Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program KKBPK (SKAP)

REMAJA

Tahun 2018

BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KELUARGA BERENCANA DAN KELUARGA SEJAHTERA

JAKARTA 2018

SURVEI KINERJA DAN AKUNTABILITAS PROGRAM KKBPK (SKAP) 2018

REMAJA

PENANGGUNG JAWAB:
Zahrofa Hermiwahyoeni, SH, M. Si

TIM EDITOR:
Dra. Kasmiyati, M. Sc
Dra. Fourisa Juliaan, M. Kes
Ir. Endah Winarni, MSPH
Dra.Maria Anggraeni, MS
Dra. Leli Asih

TIM PENULIS:
Desy Nuri Fajarningtiyas, S.Si, MAPS
dr. Diah Puspitasari, M.Si
Resti Pusjihasvuty, S.Si, MAPS
Margareth Maya P.N, SE, M.Si
Aning Tri Subeqi, S.Si
Mardiana Puspitasari, S.Psi, MAPS
Chairunnisa Murniati, SH, M.Si
Hilma Amrullah, S. Sos
Sukarno, S.Kom, M.IKom

TIM MANAJEMEN DATA:
Mario Ekoriano, S.Si, M.Si
Sukarno, S.Kom, M.Ikom
Hilma Amrullah, S.Sos

PENATA *LAY OUT*:
Hilma Amrullah, S.Sos

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Remaja yang sehat, cerdas baik secara intelektual dan emosional merupakan aset bangsa. Oleh karena itu, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) telah menjadikan remaja sebagai sasaran Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (SKAP) Remaja 2018 menyajikan informasi lengkap perihal capaian program untuk sasaran remaja pada aspek pengetahuan dan perilaku tentang kependudukan, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi remaja dan pembangunan keluarga.

Penghargaan dan terima kasih setinggi-tingginya, kami sampaikan kepada Kepala BKKBN atas dukungan dan kepercayaan kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan KB dan KS sebagai penanggung jawab survei ini.Kami sampaikan pula penghargaan dan apresiasi kepada Badan Pusat Statistik (BPS) atas metodologisurvei sertaseluruh tim peneliti dan pengelola baik di pusat maupun daerah atas kerja sama dalam pelaksanaan survei. Kami berharap agar hasil survei dapat dijadikan landasan perencanaan program dengan sasaran remaja di tahun mendatang.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa meridhoi usaha kita bersamaserta berharap agar laporan ini bermanfaat bagi Program KKBPK, masyarakat dan bangsa Indonesia.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb
Jakarta,   Desember 2018

Prof. Rizal Damanik, PhD
Deputi Bidang Pelatihan,
Penelitian dan Pengembangan

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR ISTILAH

ISTILAH TERKAIT SAMPLING

Blok Sensus (BS)

Blok Sensus adalah wilayah kerja pencacahan yang merupakan bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan. Blok Sensus terdiri atas tiga jenis yaitu: biasa (B), khusus (K), dan persiapan (P). Blok Sensus yang digunakan dalam survei ini adalah BS biasa (B), yaitu Blok Sensus yang memiliki muatan antara 80 sampai 120 rumah tangga. Batas antara BS satu dengan BS lain berupa batas alam (seperti sungai, danau, gunung, dan bukit) dan batas buatan (seperti jalan setapak, rel, jalan besar, pagar kawat).

Klaster

Klaster survei adalah wilayah pencacahan yang merupakan kumpulan Blok Sensus (1 BS atau lebih) yang berdekatan, terletak dalam suatu hamparan, dan bermuatan sekitar 200 rumah tangga. Klaster ini merupakan bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan dan memiliki batas-batas yang dapat diidentifikasi yang tidak perlu dicocokkan dengan batas administrasi. Setiap klaster diidentifikasi dengan nomor.

Sampel yang diambil dalam survei ini adalah 1 (satu) desa/kelurahan diambil 1 (satu) klaster. Desa atau kelurahan yang memuat klaster untuk Survei PMA2020 tahun 2015 dipisahkan terlebih dahulu, sehingga apabila klaster terpilih untuk Survei Indikator Kinerja Program KKBPK 2017 terletak pada desa/kelurahan yang sama, maka klaster terpilih untuk Survei Indikator Kinerja Program KKBPK RPJMN 2017 merupakan klaster lain dari klaster PMA2020 walaupun berada dalam desa/kelurahan yang sama.

***Probability Proportionate to Size* (PPS)**

Probability Proportionate to Size (PPS) adalah suatu cara pengambilan sampel klaster secara proporsional dengan memperhatikan perbedaan jumlah/*size* pada masing-masing sasaran (*size*disini adalah jumlah rumah tangga) yang akan diambil sebagai sampel. Penggunaan metode PPS juga untuk menentukan klaster terpilih dan lokasi/alamat klaster terpilih tersebut.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)

Satuan Lingkungan Setempat (SLS) pada umumnya berupa Rukun Tetangga (RT), dukuh, dusun dan sebagainya. Dalam satu klaster dapat terdiri lebih dari satu SLS.

Rumah Tangga Biasa

Rumah tangga biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur (pengelolaan makan secara bersama-sama melalui satu pengelolaan/satu dapur).

Rumah Tangga Khusus

Rumah tangga khusus mencakup orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan, termasuk juga sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah 10 orang atau lebih besar.

Rumah Tangga Tunggal

Rumah tangga tunggal adalah rumah tangga yang terdiri dari satu orang. Rumah tangga tunggal tidak dimasukkan sebagai responden survei.

Pada survei ini yang digunakan adalah ***rumah tangga biasa*.**Responden rumah tangga dalam survei ini adalah kepala rumah tangga atau siapa saja dari anggota rumah tangga yang biasa tinggal di rumah tersebut, dan memiliki kompetensi/dapat memberikan jawaban yang akurat mengenai informasi seluruh anggota rumah tangga dan aset rumah tangga.

Daftar Anggota Rumah Tangga

Daftar anggota rumah tangga dalam survei ini adalah semua anggota rumah tangga biasa yang menginap semalam sebelum wawancara dan semua anggota rumah tangga biasa yang tidak menginap semalam sebelum wawancara. Daftar anggota rumah tangga menggambarkan informasi tentang karakteristik setiap anggota rumah tangga.

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Kepala rumah tangga (KRT) adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT. Berikut ini penjelasan terkait KRT dalam survei ini:1). KRT yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, hanya dicatat di salah satu tempat tinggalnya di mana ia berada paling lama, 2). KRT yang mempunyai kegiatan/usaha di tempat lain dan pulang ke rumah istri dan anak-anaknya secara berkala (setiap minggu, setiap bulan, setiap 3 bulan, asalkan masih kurang dari 6 bulan), tetap dicatat sebagai KRT di rumah istri dan anak-anaknya.

Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya. Atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya (Bab I, Pasal 1 Ayat 6 UU No.52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga). Secara implisit dalam batasan iniyang dimaksud dengan anak adalah anak yang belum menikah. Apabila ada anak yang sudahmenikah, tinggal bersama suami/istrinya, walaupun masih serumah dengan orang tuanya, makayang bersangkutan menjadi keluarga tersendiri atau keluarga lain.

Kepala Keluarga

Kepala keluarga adalah laki-laki atau perempuan yang berstatus kawin, atau janda atau duda yang mengepalai suatu keluarga yang anggotanya terdiri dari istri/suami dan atau anak-anaknya.

Responden Keluarga

Responden keluarga adalah istri (apabila keluarga merupakan pasangan) atau suami (apabila istri pergi lebih dari satu minggu) atau duda yang memiliki anak atau janda yang memiliki anak. Keluarga lain yang tinggal dalam waktu kurang dari enam bulan (termasuk tamu yang menginap) di rumah tangga tersebut termasuk sebagai responden keluarga.

Responden Wanita

Responden wanita adalah wanita usia subur umur 15-49 tahun berstatus kawin atau pernah kawin/janda atau belum kawin yang tercantum dalam daftar anggota rumah tangga, termasuk tamu yang menginap di rumah tangga terpilih.

Responden Remaja

Responden remaja adalah remaja laki-laki dan perempuan usia 15-24 tahun dan belum menikah bisa anak kandung, anak tiri, anak angkat, anak asuh yang menjadi tanggung jawab keluarga yang bersangkutan serta tinggal bersama minimalselama 6 bulan terakhir. Responden remaja tercatat sebagai anggota keluarga pada rumah tangga terpilih dan memenuhi syarat sebagai remaja terpilih. Remaja wanita usia 15-24 tahun juga menjadi responden wanita usia subur.

Kerangka Sampel

Kerangka sampel adalah daftar semua unit yang akan dijadikan sampling unit (sebagai dasar penarikan sampel) dan harus memenuhi persyaratan kerangka sampel. Kerangka sampel meliputi: 1) Daftar desa/kelurahan di seluruh Indonesia yang sudah dikelompokkan menjadi dua strata yaitu strata desa/kelurahan PMA 2015 dan strata desa/kelurahan non-PMA 2015 dilengkapi dengan informasi klasifikasi urban/rural, 2). Daftar klaster di desa/kelurahan terpilih, 3). Daftar rumah tangga hasil listing pada SKAP 2018 di klaster terpilih.

ISTILAH KEPENDUDUKAN

Kependudukan

Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, serta lingkungan penduduk setempat.

Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga adalah upaya terencana untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk.

Fertilitas
Fertilitas adalah banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu di wilayah tertentu.
Masa Reproduksi
Masa reproduksi adalah masa perempuan mampu melahirkan dimulai dari saat menstruasi hingga memasuki masa *menopause* yang disebut juga usia subur (*reproductive history*).

Ledakan Penduduk
Ledakan penduduk adalah jumlah penduduk yang sangat besar, sebagai akibat dari laju pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat.

Migrasi
Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain.

Urbanisasi
Urbanisasi adalah pergeseran penduduk dari desa ke kota besar.

Transmigrasi
Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk ke daerah lain yang jarang penduduk. Penduduk yang melakukan transmigrasi disebut transmigran.

Kemiskinan
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kemiskinan adalah keadaan miskin, dimana situasi penduduk atau sebagian penduduk yang hanya dapat memenuhi makanan, pakaian, dan perumahan yang sangat diperlukan untuk mempertahankan tingkat kehidupan yang minimum.

Ketenagakerjaan
Ketenagakerjaan menurut UU RI No. 13 tahun 2013 adalah segala hal yang terkait dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja. Menurut BPS, tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (penduduk berumur 15 tahun atau lebih), mencakup penduduk yang termasuk angkatan kerja maupun bukan angkatan kerja (misal masih sekolah, mengurus rumah tangga).

Kerusakan Lingkungan
Kerusakan lingkungan merupakan akibat dari kepadatan penduduk yang menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti bahaya longsor dan banjir.

Pengangguran (Tuna Karya)
Pengangguran adalah penduduk usia kerja yang tidak mempunyai pekerjaan sama sekali, sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan. Pengangguran juga mencakup yang tidak mempunyai pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan atau mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (konsep BPS). Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia.

Krisis Energi (Bahan bakar, Listrik, dan Air bersih)
Krisis energi adalah sebagai akibat dari kepadatan penduduk, terjadi ketidakseimbangan antara ketersediaan sumberdaya energi (listrik, bahan bakar, gas, dan air bersih, dll) dengan jumlah penduduk yang ada.

Krisis Moral dan Sosial
Krisis moral dan sosial adalah sebagai akibat dari kepadatan penduduk, terjadi ketidakseimbangan antara moral dan sosial yang berdampak pada perilaku masyarakat yang negatif, misalnya: tindakan kriminal, pelacuran, tawuran, pembunuhan, bunuh diri, dan lain lain.

KELUARGA BERENCANA
Pasangan Usia Subur
Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri (berstatus kawin) yang istrinya berusia 15-49 tahun. Di Indonesia dalam perhitungan beberapa indikator pencapaian program KB seperti prevalensi kontrasepsi, *unmet need* KB menggunakan *denominator* pasangan usia subur.

Alat Kontrasepsi
Alat kontrasepsi adalah setiap obat, alat atau tindakan untuk mencegah kehamilan. Alat kontrasepsi bisa berupa metode hormonal (pil, implan, suntik KB) maupun metode non hormonal (IUD, kondom dan lain lain) yang mencegah terjadinya ovulasi dan pembuahan sel telur, atau berupa penghambat (kondom, diafragma, penutup serviks dan lain lain) yang mencegah sperma mencapai sel telur. Metode kontrasepsi tradisional mengandalkan pengaturan waktu dan puasa berhubungan seks selama terjadinya ovulasi atau selama masa subur.

Peserta KB Aktif
Peserta KB aktif adalah pasangan usia subur (PUS) yang pada saat survei istri atau suami sedang menggunakan salah satu alat/cara KB untuk mencegah kehamilan.

Peserta KB Aktif MOP
Peserta KB Aktif MOP adalah pasangan usia subur yang suaminya telah menjalani tindakan operasi sterilisasi untuk mencegahkemampuan reproduksi pria sehingga tidak terjadi kehamilan.

Peserta KB Aktif MOW
Peserta KB Aktif MOW adalah pasangan usia subur yang istrinya telah menjalani tindakan operasi dengan pemotongan saluran inding telur (*tuba fallopi*) sehingga sel telur tidak bisa memasuki rahim untuk dibuahi.

Peserta KB Aktif IUD
Peserta KB Aktif IUD adalah pasangan usia subur yang istrinya menggunakan IUD/AKDR (Alat Kontrasepsi dalam Rahim) untuk mencegah terjadinya kehamilan melalui mekanisme dengan menghalangi bertemunya sperma dengan ovum.

Peserta KB Aktif Susuk
Peserta KB Aktif Susuk atau *implant* adalah pasangan usia subur yang istrinya menggunakan susuk KB atau *implant* untuk mencegah terjadinya kehamilan, melalui mekanisme kerja dengan membuat lendir serviks mengental, menghalangi proses pembentukan *endometrium* sehingga sulit terjadi implantasi.

Peserta KB Aktif Suntikan
Peserta KB aktif suntikan adalahwanita pasangan usia subur pada saat wawancara memakai suntikan KB untuk mencegah terjadinya kehamilan. Jenis suntikan KB ada 2 jenis, yaitu suntikan 3 bulan dan suntikan 1 bulan. Peserta KB suntik 3 bulan adalah apabila yang bersangkutan melakukan suntikan ulang setiap 3 bulan, sementara disebut peserta KB suntik 1 bulan jika yangbersangkutan melakukan suntikan ulang setiap bulan. Suntikan 3 bulan akan memberikanperlindungan mencegah kehamilan selama 3 bulan, sementara suntikan 1 bulan akan memberikan perlindungan kepada wanita agar terhindar dari terjadinya kehamilan selama 1 bulan.

Peserta KB Aktif Pil
Peserta KB Aktif Pil adalah wanita pasangan usia subur yang pada saat wawancara minum pil kontrasepsi sesuai aturan, untuk mencegah terjadinya kehamilan. Peserta KB yang lupa minum pil KB satu hari, harus minum dua butir pil sekaligus pada hari berikutnya. Apabila peserta KB lupa minum minimal dua hari berturut-turut, maka dikategorikan sebagai bukan peserta KB. Setiap strip pil KB dianggap dapat memberi perlindungan terhadap risiko terjadi kehamilan selama 28 hari.

Peserta KB Aktif Kondom
Peserta KB aktif kondom adalah pasangan usia subur yang suaminya menggunakan alat kontrasepsi kondom setiap kali berhubungan seksual, dalam jangka waktu terus menerus tanpa diselingi oleh pemakaian cara/metode kontrasepsi lain atau kehamilan maupun kelahiran sampai saat wawancara. Sebagai patokan jumlah kemasan kondom yang dipakai setiap bulan minimal enam buah kemasan kondom.

Peserta KB Aktif MAL (Metode Amenorea Laktasi)
Peserta KB aktif MALadalahwanitapasangan usia subur/istridalam kondisi baru melahirkan, menggunakan cara pencegahan kehamilan melalui pemberianASI eksklusif (tanpa pemberian makanan minuman tambahan apapun). MAL dikategorikan sebagai cara kontrasepsi apabila istri/wanita dalam kondisi: menyusui bayinya secara eksklusif(tanpa memberi makanan/minuman tambahan apapun kepada bayi), belum mengalami haidkembali, dan umur bayi kurang dari enam bulan. Kondisi-kondisi tersebut harus ada padawaktu yang bersamaan. Apabila salah satu kondisi tersebut tidak terpenuhi, maka wanita PUSyang bersangkutan dikategorikan sebagai bukan peserta cara KB MAL.

Peserta KB Aktif Lainnya (Tradisional)
Peserta KB aktif lainnya (tradisional) antara lain mencakup senggama terputus, pantang berkala/sistem kalender maupun pijat/urut di sekitar rahim, atau minum jamu-jamuan yang dipercaya dapat mencegah terjadinya kehamilan.

Peserta KB Aktif Senggama Terputus (Azl)
Peserta KB aktif senggama terputus (azl) adalah pasangan usia subur yang menggunakan metode KB tradisional, yaitu pada saat pasangan "kumpul" (berhubungan seksual), pria mengeluarkan alat kelaminnya (penis) dari vagina sebelum pria mencapai ejakulasi, untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Peserta KB Aktif Pantang Berkala
Peserta KB aktif pantang berkala adalah pasangan usia subur yang secara sukarela menghindari senggama pada saat-saat masa subur wanita. Masa subur wanita adalah waktu ditengah-tengah dua periode haid, dengan kisaran 3-5 hari sebelum dan setelah saat puncak masa subur.

Prevalensi Peserta KB Aktif
Prevalensi peserta KB aktif adalah proporsi wanita kawin umur 15-49 tahun yang pada saat survei sedang menggunakan salah satu alat/cara KB di antara seluruh wanita PUS umur 15-49 tahun.

Pemakaian Suatu Cara KB
Pemakaian suatu alat/cara KB adalah pemakaian salah satu alat/cara KB modern dan tradisional.

Pemakaian Suatu Alat/ cara KB Modern
Pemakaian suatu alat/cara KB modern adalah pemakaian salah satu alat/cara KB modern seperti MOW, MOP, Pil, Suntikan, IUD, Susuk KB dan Kondom.

Pemakaian Suatu Cara KB Tradisional
Pemakaian suatu cara KB tradisional adalah pemakaian salah satu alat/cara KB tradisional seperti senggama terputus, pantang berkala/sistem kalender, pijat, maupun jamu yang dipercaya masyarakat dapat mencegah kehamilan.

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
MKJP merupakan singkatan dari Metode Kontrasepsi Jangka Panjang yang mencakup metode kontrasepsi modern seperti MOP, MOW, IUD dan Implant.

Prevalensi MKJP
Prevalensi MKJP adalah pasangan usia subur yang pada saat survei sedang menggunakan metode MKJP di antara seluruh wanita pasangan usia subur.

KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR)

Kesehatan Reproduksi (KR)
Kesehatan reproduksi adalah suatu kondisi sehat dari sistem, fungsi, dan proses reproduksi setiap individu. Pengertian sehat bukan saja berarti bebas dari penyakit atau kecacatan, namun lebih daripada itu termasuk sehat secara mental dan sosial kultural. Pada survei ini informasi KRR yang dikumpulkan meliputi pengetahuan tentang masa subur, dapat hamil meskipun hanya sekali melakukan hubungan seksual, umur sebaiknya menikah dan punya anak pertama, rencana umur menikah, umur aman (tertua dan termuda) perempuan untuk melahirkan dan akibat dari menikah muda.

Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)
Kesehatan Reproduksi Remaja adalah kesehatan reproduksi di kalangan remaja. Beberapa pengetahuan dasar tentang kesehatan reproduksi yang perlu diketahui remaja antara lain:

a. Pengenalan mengenai sistem, proses, dan fungsi alat reproduksi.

b. Bahaya Napza (narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif) pada kesehatan reproduksi.
c. Penyakit menular seksual, HIVdan AIDS serta dampaknya terhadap kesehatan reproduksi.
d. Pendewasaan usia kawin dan perencanaan kehamilan.
e. Tumbuh kembang anak dan remaja (akil baligh, masa subur dan anemia).
f. Kehamilan dan persalinan.

Kesehatan Seksual
Kesehatan seksual adalah kesehatan secara mental dan fisik untuk melakukan hubungan seksual antara laki-laki dan perempuan dalam ikatan perkawinan yang sah.

Sistem Reproduksi
Sistem reproduksi adalah keterkaitan antara unsur-unsur yang ada dalam alat reproduksi, fungsi dan proses reproduksi yang merupakan satu kesatuan dalam satu siklus kehidupan manusia.Cakupan sistem reproduksi dalam survei ini adalah hal yang berkaitan dengan menstruasi, kehamilan, melahirkan, dan masa subur.

Masa Subur
Masa subur adalah masa terjadinya pelepasan sel telur pada perempuan. Titik puncak kesuburan terjadi pada hari ke-14 sebelum masa menstruasi berikutnya. Umumnya pada remaja tanggal menstruasi berikutnya seringkali tidak pasti, biasanya diambil perkiraan masa subur 3-5 hari sebelum dan sesudah hari ke 14. Pada usia remaja, pencegahan kehamilan dengan tidak melakukan hubungan seksual pada masa subur tidak dapat diandalkan karena siklus menstruasi biasanya tidak teratur. Arti masa subur yang benar adalah waktu diantara dua haid.

Umur Kawin Pertama
Umur kawin pertama adalah umur saat wanita menikah pertama kali.

Anemia
Anemia adalah keadaan jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin (Hb) yang merupakan protein pembawa oksigen dalam sel darah merah, dengan kadar dibawah normal (kurang dari 12 gram/ 100 ml bagi wanita dan kurang dari 13,5 gram/ 100 ml bagi pria). Sel darah merah mengandung hemoglobin untuk mengangkut oksigen dari paru-paru, dan mengantarkannya ke seluruh bagian tubuh. Anemia mengindikasikan seseorang kekurangan gizi akibat kurangnya zat besi atau asam folat. Perlu diingat bahwa anemia bukan berarti sama dengan darah rendah. Komponen zat gizi seperti protein, asam folat, zat besi (Fe), dan vitamin B12 sangat diperlukan untuk produksi Hb.

***Human Immunodeficiency Virus* (HIV), *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (AIDS)**
HIV adalah virus yang menyerang kekebalan tubuh manusia dan mengakibatkan daya tahan tubuh menurun sehingga mudah terjangkit penyakit.Orang yang terinfeksi virus HIV tidak dapat mengatasi serangan infeksi penyakit lain karena sistem kekebalan tubuhnya menurun secara drastis. Sementara itu, AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) adalah suatu kumpulan gejala penyakit yang diakibatkan oleh sistem kekebalan tubuh yang menurun atau menghilang. Penyakit HIV dan AIDS ini merupakan penyakit yang berbahaya karena sampai saat ini belum ditemukan obatnya.

Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA)
NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif) adalah zat-zat kimiawi yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia baik secara oral (melalui mulut), dihirup (melalui hidung) atau disuntik yang menimbulkan efek tertentu terhadap fisik, mental dan ketergantungan. Zat ini mempunyai efek tertentu sehingga berbahaya jika dikonsumsi sembarangan.

- **Narkotika** adalah suatu zat yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh akan mempengaruhi fungsi fisik dan/atau psikologi (kecuali makanan, air dan oksigen). Contoh narkotika adalah opioid/opium (heroin, codein, comerol, putaw, dll), kokain, ganja, dll.
- **Psikotropika** adalah suatu zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Contoh psikotropika antara lain ekstasi

(amfetamin), megadon, fleksiklidine, xanax, valium, dll.

- **Zat adiktif** adalah obat serta bahan-bahan aktif yang apabila dikonsumsi oleh organisme hidup, maka dapat menyebabkan kerja biologi serta menimbulkan ketergantungan atau adiksi yang sulit dihentikan dan berefek ingin menggunakannya secara terus-menerus. Narkotika merupakan zat yang juga menyebabkan ketergantungan. Beberapa zat seperti kopi dan rokok menimbulkan ketagihan, tetapi tidak tergolong narkotika dan psikotropika.

NAPZA menimbulkan efek berbahaya jika dikonsumsi sembarangan, antara lain:

a. Narkotika, yaitu mati rasa.
b. Depresan, yaitu mengurangi rasa sakit, mengendorkan syaraf, menenangkan dan membuat tidur.
c. Stimulansia, yaitu merangsang syaraf pusat agar energi dan aktifitas meningkat.
d. Halusinasi, yaitu merubah pikiran atau perasaan untuk merasakan hal-hal yang luar biasa.

Minuman Keras

Minuman Keras adalah minuman yang mengandung alkohol dan dapat menimbulkan ketagihan bagi pemakainya. Efek yang ditimbulkan relatif sama dengan narkoba, yaitu dapat memberikan rangsangan, menenangkan, menghilangkan rasa sakit, membius, dan membuat gembira.

Remaja *(Adolescent*)

Remaja adalah individu baik perempuan atau laki-laki yang berada pada masa/usia antara anak-anak dan dewasa. Menurut *World Health Organization* (WHO) batasan usia remaja adalah 10-19 tahun. Berdasarkan United Nations (UN) batasan usia anak muda (*youth*) adalah 15-24 tahun. Kemudian disatukan dalam batasan kaum muda (*young people)* yang mencakup usia antara 10-24 tahun. Dalam studi ini responden remaja dibatasi pada kelompok umur15-24 tahun, laki-laki dan perempuan dan belum menikah.

IMS (Infeksi Menular Seksual)

IMS adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual, baik melalui vagina, oral, maupun anal. Penyakit ini lebih dikenal masyarakat umum sebagai penyakit kelamin atau penyakit kotor sebagai akibat dari ganti-ganti pasangan. Jenis penyakit tersebut antara lain *Gonorrhea* (GO) atau kencing nanah, s*yphillis* atau raja singa, kandida, kutilan di alat kelamin, monilia, kutil genital, herpes genital, kutu pubis, *scabies, clamydia trachomatis*, kandidiasis, dan herpes simpleks.

PEMBANGUNAN KELUARGA

Pembangunan keluarga

Pembangunan keluarga adalah upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan sehat (Pasal 1 Ayat 7 UU No. 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga).

Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

Ketahanan dan kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik-materiil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan kebahagiaan lahir dan batin (Pasal 1 Ayat 11 UU No. 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga).

Keluarga Sejahtera

Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Ketahanan Ekonomi Keluarga
Ketahanan ekonomi keluarga adalah kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki suatu keuletan dan ketangguhan ekonomi yang mampu secara fisik materiil dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri serta harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin keluarga.

Kelompok Kegiatan (Poktan)
Kelompok kegiatan adalah kelompok masyarakat yang melaksanakan dan mengelola kegiatan ekonomi produktif keluarga (UPPKS/Kukesra) dan kegiatan-kegiatan Bina Keluarga (seperti BKB, BKR, BKL) serta kegiatan Posyandu yang berada di desa/kelurahan.

Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB)
Kelompok Bina Keluarga Balita adalah kelompok keluarga yang mempunyai anak berumur di bawah lima tahun yang melakukan berbagai kegiatan dalam rangka pengasuhan dan perkembangan tumbuh kembang anak balita.

Keluarga Balita
Keluarga balita adalah keluarga yang memiliki anak berusia kurang dari lima tahun.

Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR)
Kelompok Bina Keluarga Remaja adalah kelompok kegiatan atau wadah kegiatan bagi keluarga yang mempunyai anak remaja umur 10-24 tahun, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga yang mempunyai remaja lainnyadalam pengasuhan, pembinaan tumbuh kembang remaja; dalam rangka meningkatkan kesertaan, pembinaan, dan kemandirian ber-KB bagi anggota kelompok (BKKBN, 2014).

Keluarga Remaja
Keluarga remaja adalah keluarga yang memiliki anak remaja usia 10-24 tahun dan belum menikah.

Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL)
Kelompok Bina Keluarga Lansia adalah suatu wadah atau forum edukasi/KIE atau kelompok kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan keluarga yangmemiliki lansia dan lansia itu sendiri untuk turut serta dalam pengembangan, pengasuhan,perawatan, dan pemberdayaan lansia agar dapat meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hiduplansia (BKKBN,2010).

Keluarga Lansia
Keluarga Lansia adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga berusia lanjut usia (60 tahun atau lebih) atau keluarga yang terdiri dari pasangan suami istri yang telah berusia lanjut (60 tahun ke atas).

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)
UPPKS adalah sekumpulan keluarga yang melakukan kegiatan usaha bersama dalam aktivitas ekonomi produktif guna meningkatkan tahapan kehidupan keluarga yang lebih tinggi. Kelompok usaha ini beranggotakan dari berbagai tahapan keluarga sejahtera mulai dari keluarga pra-sejahtera sampai dengan sejahtera III+.

RINGKASAN

Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program (SKAP) Remaja Tahun 2018 merupakan survei untuk memotret capaian program yang tercantum dalam Rencana Program Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dan dirancang menghasilkan estimasi parameter tingkat nasional dan provinsi. Pada survei SKAP2018,remaja merupakan bagian dari survei SKAP2018. Jumlah remaja 15-24 tahun yang berhasil diwawancara lengkap adalah sejumlah 22.210 orang, terdiri dari 12.429 pria (56 persen) dan 9.781 wanita (44 persen). Enam puluh tujuh koma tiga (67) persen responden adalah remaja usia 15-19 tahun dan 33 persen merupakan remaja usia 20-24 tahun. Pada umumnyaresponden remaja bertempat tinggal di perdesaan(45 persen), sedangkan sisanya di perkotaan (55 persen). Sebagian besar responden berpendidikan SLTA (61 persen), walaupun demikian masih terdapat remaja yang tidak sekolah (kurang dari satu persen).

REMAJA YANG TERPAPAR MEDIA

Secara umum sumber informasi remaja terkait dengan isu kependudukan, Keluarga Berencana (KB), Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), generasi Berencana (GenRe) dan Pembangunan Keluarga (PK) didominasi oleh media massa dari pada media luar ruang. Televisi merupakan jenis media massa yang paling populer sebagai sumber informasi remaja. Sedangkan personel yang mendominasi sumber informasi remaja terhadap program KKBPK dari petugas adalah guru.

Proporsi remaja yang mendapatkan informasi kependudukan bersumber dari media massa dan media luar ruang, masing-masing 96 dan 42 persen. Televisi sebagai sumber informasi media massa yang dominan diakses oleh remaja di perdesaan dibandingkan di perkotaan (masing-masing 92 persen). Terkait dengan sumber informasi dari petugas, guru sebagai sumber informasi kependudukan yang banyak ditemukan pada remaja tinggal di perkotaan dari pada diperdesaan, masing-masing 55 dan 45 persen.

Informasi keluarga berencana (KB) bersumber dari media massa dan media luar ruang, masing-masing 89 dan 70 persen. Akses media melalui televisi nampak sama antara di perkotaan dan perdesaan yaitu masing-masing 84 persen. Sumber informasi KB dari guru lebih banyak ditemukan pada remaja yang tinggal di perkotaan dibandingkan di perdesaan, yaitu 38 persen dibandingkan 37 persen.

Sumber informasi KRR oleh remaja didominasi oleh media massa (94 persen) dan diikuti oleh media luar ruang (50 persen). Sementara 78 persen remaja mendapatkan informasi tentang GenRe dari media massa dan 40 persen dari media luar ruang. Terdapat perbedaan tingkat aksesibilitas pada televisi dengan karakteristik tempat tinggal yang berbeda. Persentase remaja yang tinggal di perkotaan mengakses televisi tentang kesehatan reproduksi remaja lebih banyak dibandingkan mereka yang tinggal di perdesaan (masing-masing 86 dan 84 persen). Sumber informasi KRR dari guru, sedikit banyak ditemukan pada remaja yang tinggal di perkotaan dibandingkan di perdesaan (masing-masing 82 dan 82 persen).

Remaja yang mendapatkan sumber informasi pembangunan keluarga terbanyak bersumber dari media massa diikuti media luar ruang (masing-masing

63 dan 36 persen). Televisi tentang pembangunan keluarga lebih banyak diakses oleh remaja di perdesaaan dibandingkan di perkotaan (50 dibanding 45 persen). Informasi dari petugas tentang PK lebih banyak diperoleh dari teman/tetangga/saudaradan terbanyak ditemukan pada remaja di wilayah perkotaandibandingkan di perdesaan(masing-masing 55 dan 54 persen).

PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR)

Indeks komposit pengetahuan remaja tentang KRR secara nasional adalah 52 dan telah melewati target nasional yaitu sebesar 50. Indeks pengetahuan KRR dihitung dari indeks parsial pengetahuan masa subur (22); indeks pengetahuan umur sebaiknya menikah dan melahirkan (55); indeks pengetahuan HIV/AIDS dan penyakit IMS (78) dan indeks pengetahuan narkoba (94). Indeks pengetahuan KRR remaja wanita lebih tinggi daripada remaja pria, masing-masing 57 dan 49. Responden remaja di perkotaan memiliki indeks pengetahuan KRR lebih tinggi (56) daripada di perdesaan (50). Remaja di provinsi Bali memiliki indeks pengetahuan KRR tertinggi (63); sedangkan terendah di provinsi Aceh (44).

Sebanyak 26 persen remaja pernah mendengar tentang Generasi Berencana (Genre). Proporsi remaja wanita yang mengetahui tentang GenRe lebih tinggi dibandingkan remaja laki-laki(masing-masing 30 dan 23 persen). Terkait dengan karakteristik wilayah, proporsi remaja yang pernah mendengar tentang GenRe lebih banyak berada di perdesaandibandingkan di perkotaan (28 dibanding 24 persen).

Pengetahuan tentang masa subur

Hanya 22 persen remaja mengetahui kapan masa subur terjadi. Persentase remaja wanita yang mengetahui waktu masa subur lebih tinggi dibandingkan remaja pria (27 berbanding 15 persen). Persentase remaja yang mengetahui kapan masa subur terjadi, hampir sama pada mereka yang tinggal di perkotaan dan di perdesaan, yaitu sekitar 22 persen. Berdasarkan provinsi, persentase pengetahuan masa subur tertinggi ditemukan pada remaja di Provinsi Bali (42 persen); sedangkan terendah di Provinsi Riau (5 persen).

Pengetahuan tentang umur sebaiknya menikah dan melahirkan

Menurut remaja umur sebaiknya menikah adalah 22 tahun bagi wanita dan 25 tahun bagi pria. Sementara median umur ideal bagi wanita melahirkan pertama kali adalah 23 tahun.

Pengetahuan tentang HIV/AIDS dan penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)

Secara umum, baik remaja pria dan wanita memiliki pengetahuan yang cukup tinggi tentang HIV/AIDS dibandingkan pengetahuan tentang IMS. Proporsi remaja wanita yang mengetahui bahaya HIV/AIDS sedikit lebih tinggi dibandingkan remaja pria (masing-masing 89 dan 86 persen). Demikian pula proporsi remaja wanita yang mengetahui cara menghindari HIV/AIDS, lebih tinggi dibandingkan remaja pria (82 dibanding 79). Pengetahuan remaja wanita tentang IMS masih sesikit lebih rendah dibanding remaja pria (masing-masing 60 dan 61 persen).

Pengetahuan tentang Narkotik, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA)

Pengetahuan remaja tentang NAPZA cukup tinggi. Proporsi remaja pria yang pernah mendengar tentang NAPZA sama

dengan remaja wanita (masing-masing 94 persen). Gangguan pada sistem syaraf (dampak pada fisik), berperilaku brutal (dampak pada psikologi) serta motivasi dan kemauan belajar yang hilang (dampak pada sosial ekonomi) mendominasi pengetahuan akan dampak dari penggunaan NAPZA. Proporsi remaja yang memiliki pengetahuan tentang NAPZA lebih tinggi di wilayah perkotaan dibandingkan di perdesaan (masing-masing 96 dan 92 persen).

Perilaku Seksual

Median umur pertama kali pacaran adalah 15 tahun, yang terjadi baik pada remaja pria maupun wanita. Perilaku pacaran yang paling umum dilakukan adalah berpegangan tangan, dimana 80 persen remaja pria dan 72 persen remaja wanita melakukan hal tersebut. Dari semua remaja pria, sebanyak 8 persen pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah, sedangkan pada remaja wanita sebesar 3 persen.

PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KELUARGA BERENCANA

Pengetahuan tentang Alat/cara KB

Sebagian besar remaja (76 persen) pernah mendengar informasi tentang keluarga berencana. Proporsi remaja yang pernah mendengar informasi tentang KB dan tinggal di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (masing-masing 79 dan 75 persen). Proporsi remaja yang pernah mendengar informasi tentang KB ini semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan. Sembilan dari 10 remaja (93 persen) mengetahui alat/cara KB modern. Alat/cara KB modern yang paling banyak diketahui secara berturut-turut adalah suntikan (85 persen), pil (84 persen), kondom pria (79 persen) dan implan (53 persen). Sedangkan kontrasepsi darurat, intravag/ diafragma, vasektomi dan MAL kurang populer di antara remaja.

PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KEPENDUDUKAN

Survei ini juga mengukur pengetahuan, sikap/ pendapat dan praktek remaja terhadap isu kependudukan. Derajat pengetahuan, sikap/ pendapat dan perilaku selanjutnya dibuat indeks dan menjadi indikasi kepedulian remaja terhadap masalah kependudukan.

Berkaitan dengan pengetahuan remaja tentang kependudukan, ketenagakerjaan merupakan suatu istilah yang paling diketahui oleh remaja (95 persen), diikuti istilah pengangguran (94 persen) dan kemiskinan (94 persen). Sebanyak 76 persen remaja berpendapat setuju dan sangat setuju akan perlunya upaya pengendalian kelahiran, 63 persen setuju dan sangat setuju akan pendapat pertambahan penduduk berakibat buruk terhadap program pembangunan dan 66 persen tidak setuju dan sangat tidak setuju mengenai pernikahan usia dini (menikah < 20 tahun). Akan tetapi, pendapat remaja tentang keluarga yang memiliki jumlah anak > 3 ternyata memiliki proporsi yang hampir sama antara mereka yang setuju (25 persen), netral (36 persen) dan tidak setuju (39 persen). Sebesar 96 persen remaja menyatakan perlunya mempersiapkan diri dalam menghadapi hari tua, dengan proporsi terbesar adalah mempersiapkan fisik (88 persen). Terakhir, masih banyak remaja berpendapat bahwa sampah sebaiknya dibakar (55 persen).

Indeks komposit isu kependudukan remaja adalah sebesar 51. Indeks komposit isu kependudukan dihitung berdasarkan indeks parsial pendapat tentang pengendalian kelahiran (69); tentang dampak buruk pertambahan penduduk (64); tentang remaja menikah < 20 tahun

(67); tentang keluarga ingin anak banyak (> 3) yaitu sebesar 54; tentang mudik saat hari raya/ libur sekolah (27); tentang persiapan masa tua yang lebih baik (42) dan perilaku membuang sampah 33. Indeks komposit isu kependudukan jauh lebih rendah di perdesaan daripada di perko taan (masing-masing 17 dan 53). Indeks ini juga semakin meningkat seiring dengan ma kin tingginya pendidikan.

PENDAHULUAN

1

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu sasaran program pemerintah khususnya Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga yang dikelola oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional adalah remaja. Sesuai dengan hasil SUPAS 2015 saat ini di Indonesia terdapat lebih dari 57 juta remaja berusia 10-24 tahun yang belum menikah. Remaja harus menjadi perhatian pemerintah karena merupakan generasi penerus, yang nantinya akan menjadi pengganti untuk meneruskan pembangunan. Dalam rangka mendukung program diantaranya bagi remaja, pemerintah telah memberikan Arah Kebijakan Pemerintah (Kabinet Kerja) 2015-2019 bagi seluruh Kementerian/Lembaga yang ditujukan untuk mensukseskan Visi dan Misi Pembangunan 2015-2019. Visi pemerintah lima tahun ke depan adalah untuk mewujudkan "Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" dengan misi: 1) Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan; 2) Mewujudkan masyarakat maju, berkeseimbangan dan demokratis berlandaskan Negara Hukum; 3) Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim; 4) Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera; 5) Mewujudkan Indonesia yang berdaya saing; 6) Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional; dan 7) Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan. Salah satu fokus pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana yang terkait dengan remaja, sesuai dengan arah kebijakan dan strategi nasional dalam Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana yang tertera pada RPJMN 2015-2019 Buku I, adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman kesehatan reproduksi bagi remaja melalui pendidikan, sosialisasi mengenai pentingnya wajib belajar 12 tahun dalam rangka pendewasaan usia perkawinan, dan peningkatan intensitas layanan KB bagi pasangan usia muda guna mencegah kelahiran di usia remaja. Sementara itu, sasaran strategis Program KKBPK terkait remaja yang harus dicapai pada tahun 2018 antara lain peningkatan indeks pengetahuan remaja tentang Generasi Berencana.

Generasi Berencana (GenRe) sendiri didefinisikan sebagai remaja yang berperilaku hidup sehat, terhindar dari resiko Triad KRR (Seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA), menunda usia perkawinan, bercita-cita mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera serta menjadi contoh, model, dan sumber informasi bagi teman sebayanya. GenRe merupakan arah kebijakan program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR). Program PKBR dirancang sebagai respon, salah satunya atas masih tingginya angka kelahiran pada kelompok usia remaja (ASFR 15-19) dimana sebesar 48 per

1.000 wanita; masih banyaknya kejadian pernikahan usia dini; perilaku seksual pra nikah; dan penyalahgunaan NAPZA (Generasi Indonesia, 2018).

Sebagai survei yang bertujuan memotret kinerja yang telah dilaksanakan pelaksana program seperti yang sudah tertuang dalam indikator kinerja dan rencana strategis BKKBN pada tahun 2018, Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program KKBPK (SKAP) 2018 juga mengukur pelaksanaan Program KKBPK terkait dengan remaja. Oleh sebab itu selain rumah tangga, keluarga, dan wanita usia subur 15-49 tahun, sasaran dalam SKAP 2018 juga meliputi remaja pria dan wanita yang belum menikah berusia 15-24 tahun. Laporan ini membahas khusus hasil SKAP 2018 untuk responden remaja. Sama halnya dengan laporan SKAP untuk responden rumah tangga, keluarga dan WUS 15-49 tahun, SKAP responden remaja juga dirancang menghasilkan data untuk estimasi level nasional dan provinsi. Namun demikian, interpretasi data untuk beberapa variabel di beberapa provinsi harus dilakukan dengan hati-hati dan harus mempertimbangkan jumlah sampel yang ada, mengingat jumlah sampel pada beberapa variabel sangat kecil.

1.2 PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan Program Kependudukan, KB, dan Pembangunan Keluarga terkait remaja yang masih dihadapi saat ini antara lain:

1. Masih rendahnya remaja yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang semua jenis metode kontrasepsi modern.
2. Masih rendahnya indeks pengetahuan tentang Generasi Berencana.
3. Masih rendahnya persentase remaja yang mengetahui isu kependudukan.
4. Masih rendahnya remaja yang mendapatkan informasi program KKBPK melalui media massa (cetak, elektronik), media luar ruang, dan media lini bawah (poster, leaflet, lembar balik, *banner*, dan media tradisional).
5. Masih rendahnya remaja yang mendapatkan informasi program KKBPK melalui tenaga lini lapangan.

1.3 TUJUAN SURVEI

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan survei adalah untuk memperoleh informasi tentang capaian program Kependudukan, KB, dan Pembangunan Keluarga dilihat dari sasaran kinerja sesuai yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan survei untuk memperoleh gambaran atau potret mengenai:

1. Pengetahuan, sikap dan ppraktek remaja tentang kependudukan

2. Pengetahuan remaja tentang KB
3. Pengetahuan, sikap dan praktek remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)
4. Pengetahuan remaja tentang Pembangunan Keluarga
5. Pengetahuan remaja tentang Generasi Berencana
6. Pengetahuan dan sumber informasi KKBPK dari media, petugas dan institusi
7. Pacaran dan perilaku seksual

1.4 MANFAAT SURVEI

1. Digunakan sebagai penilaian keberhasilan program, antara lain terkait penanganan remaja yang dilakukan BKKBN dan unit-unit pengelola program KB.
2. Sebagai masukan bagi para pengambil kebijakan Program KKBPK dan menyusun strategi pelaksanaan program terkait remaja, serta mengambil langkah untuk intervensi Program KKBPK khususnya di lingkup remaja.

1.5 RANCANGAN SAMPEL DAN PEMILIHAN RESPONDEN

Survei untuk remaja merupakan bagian dari SKAP 2018. Dengan demikian rancangan sampel dan tahapan penarikan sampel yang digunakan adalah berdasarkan rancangan sampel SKAP 2018. Adapun Penarikan sampel pada survei ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

Tahap 1: Memilih sejumlah desa/kelurahan secara *Probability Proportionate to Size (PPS) sampling* dengan *size* jumlah rumah tangga pada daftar seluruh desa/kelurahan (atau pada kerangka sampel seluruh desa/kelurahan). Pemilihan sampel desa/kelurahan dilakukan independen antara daerah perkotaan dan perdesaan di suatu kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih satu klaster dari setiap desa/kelurahan terpilih secara *PPS sampling* dengan *size* jumlah rumah tangga pada klaster terpilih.

Tahap 3: Memilih 35 rumah tangga secara *systematic random sampling* berdasarkan hasil listing rumah tangga yang dilakukan secara *door to door* oleh enumerator pada klaster terpilih.

Dari sebanyak 35 rumah tangga yang terpilih dan telah diwawancara, diidentifikasi semua keluarga yang terdapat pada daftar anggota rumah tangga terpilih, termasuk keluarga yang sedang bertamu (menginap) pada suatu rumah tangga terpilih. Oleh sebab itu, jumlah responden keluarga setiap rumah tangga terpilih bervariasi tergantung pada jumlah keluarga yang dimasukkan dalam daftar rumah tangga. Selanjutnya, semua anak remaja pria maupun wanita usia 15-24 tahun yang belum menikah (dapat berupa anak kandung, anak tiri, maupun anak asuh) dan tercatat sebagai anggota keluarga, menjadi tanggung jawab serta tinggal bersama keluarga yang menjadi responden, merupakan responden remaja pada survei ini. Dengan demikian, jumlah sampel remaja beragam antar keluarga, antar klaster, dan antar provinsi karena tergantung jumlah remaja yang ada pada keluarga terpilih.

1.6 KUESIONER

Kuesioner untuk responden remaja akan muncul pada layar *smartphone* (HP) saat enumerator telah menyelesaikan wawancara kuesioner keluarga. Remaja yang memenuhi syarat akan teridentifikasi dari daftar anggota rumah tangga dalam keluarga terpilih, dan namanya akan muncul secara otomatis sebagai responden remaja. Pada umumnya pertanyaan dalam kuesioner remaja tidak banyak mengalami perubahan dari tahun-tahun sebelumnya. Informasi yang dikumpulkan pada kuesioner remaja terdiri dari:

a. Pengetahuan tentang KB:

Pengetahuan responden remaja terkait berbagai cara atau metode yang dapat digunakan pasangan untuk menunda atau mencegah kehamilan.

b. Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja:

Pengetahuan kesehatan reproduksi antara lain tentang masa subur, kemungkinan seseorang dapat hamil meskipun hanya sekali melakukan hubungan seksual, umur sebaiknya menikah, umur ideal menikah dan mempunyai anak, umur termuda dan tertua melahirkan anak, akibat menikah usia muda, NAPZA, HIV/ AIDS, dan IMS lainnya.

c. Pengetahuan dan Sumber Informasi Kependudukan, KB, KRR, dan Pembangunan Keluarga (PK):

Pengetahuan tentang masalah-masalah kependudukan, KB, KRR, dan Pembangunan Keluarga (PK) seperti Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL) dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS). **Sumber Informasi,** mengumpulkan informasi baik **media massa petugas/masyarakat, maupun institusi** yang berkaitan dengan Kependudukan, Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi remaja (KRR), GENRE, PIK R, dan pembangunan Keluarga.

d. Sikap terhadap Isu Kependudukan:

Sikap dan praktek mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pertambahan penduduk dan akibatnya dalam kehidupan manusia.

e. Pacaran dan Perilaku Seksual:

Pengalaman berpacaran termasuk apa yang dilakukan responden selama berpacaran, umur mulai berpacaran, serta pernah atau tidak melakukan hubungan seksual pra nikah.

1.7 UJI COBA INSTRUMEN

Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana daftar pertanyaan (kuesioner) dapat dijawab oleh responden termasuk kesesuaian pertanyaan yang ada dalam *Open Data Kit*. Melalui uji coba ini juga dapat diketahui waktu yang diperlukan untuk melakukan wawancara masing-masing kuesioner serta mengetahui kendala teknis penggunaan ODK yang ditemui saat waawancara. Selain itu pada uji coba juga dilakukan praktek listing (pendataan) rumah tangga untuk mengetahui jumlah rumah tangga dalam klaster terpilih sebagai unit sampel pada survei ini. Praktek listing ini

bertujuan untuk mengetahui mekanisme dan jumlah enumerator yang ideal dalam pelaksanaan listing rumah tangga di lapangan. Uji coba dilakukan pada bulan Maret 2018, dan lokasi yang dipilih adalah Kecamatan Cijeruk dan Citereup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

1.8 PELATIHAN PETUGAS

Pelatihan petugas dilakukan dengan tujuan untuk menyamakan persepsi baik terhadap konsep dan definisi operasional variabel-variabel yang ditanyakan pada survei ini, maupun prosedur penggunaan ODK untuk listing dan wawancara. Pelatihan ini sangat penting karena mempengaruhi kelancaran pelaksanaan pengumpulan data di lapangan. Pada pelatihan ini peserta juga melakukan praktek listing dan wawancara di lapangan.

Pelatihan petugas dilaksanakan secara berjenjang. Pertama, dilakukan pelatihan *master trainer* yang dilakukan di pusat. Pelatihan ini diikuti oleh 32 peserta yang terdiri dari tim peneliti Puslitbang KB dan KS serta beberapa peserta dari komponen terkait di lingkungan BKKBN Pusat dan tim manajemen data. Pelatihan ini diselenggarakan pada tanggal 19 sampai dengan 24 Maret 2018 di Aston Imperial Bekasi *Hotel and Convention Center*, Kota Bekasi, Jawa Barat. Sementara itu, praktek lapangan dilakukan di dua Kecamatan, yaitu Kecamatan Bekasi Utara (Kelurahan Marga Mulya dan Harapan Baru) dan Kecamatan Bekasi Selatan (Kelurahan Marga Jaya dan Pekayon). Peserta pelatihan ini nantinya merupakan *master trainer* untuk pelatihan fasilitator dan *supervisor* provinsi.

Kedua adalah pelatihan fasilitator dan *supervisor* provinsi. Pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan pembekalan kepada fasilitator dan *supervisor* SKAP di tingkat provinsi. Masing-masing provinsi wajib mengirimkan tiga orang fasilitator. Petugas yang ditunjuk sebagai fasilitator adalah satu orang peneliti atau widyaiswara dan satu orang pranata komputer dari perwakilan BKKBN provinsi, serta satu orang dari perguruan tinggi yang menjadi mitra kerja BKKBN provinsi dalam melaksanakan SKAP. Fasilitator nantinya bertugas sebagai penghubung antara supervisor dengan tim data manajemen pusat. Tenaga supervisor adalah mitra kerja dari perguruan tinggi yang ditunjuk oleh perwakilan BKKBN provinsi. Supervisor bertugas memantau dan mengawasi seluruh proses pengumpulan data, mulai dari proses listing (pencacahan) rumah tangga sampai dengan wawancara. Supervisor juga harus mengkomunikasikan segala hal terkait pengumpulan data dengan manajer data. Pelatihan fasilitator dan *supervisor* provinsi ini dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 14 April 2018.

Pelatihan berikutnya adalah pelatihan enumerator. Pelatihan ini dilaksanakan di masing-masing provinsi setelah pelatihan fasilitator dan supervisor. Rentang waktu dan materi pelatihan yang diberikan kepada enumerator sama dengan pelatihan fasilitator dan supervisor yang dilakukan di pusat. Saat pelaksanaan pelatihan enumerator, dilakukan monitoring oleh *master trainer* dari pusat.

Jumlah enumerator berbeda-beda antar provinsi, tergantung jumlah klaster yang terambil sebagai sampel. Namun demikian, disarankan bahwa satu orang enumerator hanya melakukan pengumpulan data pada dua sampai dengan tiga klaster.

1.9 PELAKSANAAN LAPANGAN

Waktu pelaksanaan pengumpulan data bervariasi antar provinsi. Pada umumnya pengumpulan data dilaksanakan segera setelah provinsi selesai mengadakan pelatihan enumerator. Puslitbang KB dan KS menetapkan waktu pengumpulan data dimulai pada tanggal 7 Mei sampai dengan 15 Agustus 2018.

1.10 PROSEDUR PENIMBANGAN *(WEIGHTING)*

Dalam rangka mendapatkan angka estimasi populasi, terlebih dahulu harus dihitung *design weight* dari rancangan sampling yang sudah dibuat. *Design weight* adalah invers dari fraksi sampling dari setiap tahap penarikan sampel yang dilakukan. Data perlu dilakukan penimbangan dengan benar untuk memastikan bahwa hasilnya tidak terjadi bias estimasi.

1. Fraksi penarikan sampel tahap pertama adalah: $f_1 = n_h \times \frac{M_{hi}}{M_h}$

   n_h adalah jumlah sampel desa/kel daerah ke-h (urban/rural) di suatu kabupaten/kota

   M_{hi} adalah jumlah populasi rumah tangga di desa/kel ke-i daerah ke-h suatu kabupaten/kota

   M_h adalah jumlah populasi rumah tangga di daerah ke-h suatu kabupaten/kota

2. Fraksi penarikan sampel tahap kedua adalah: $f_2 = 1 \times \frac{M_{hij}}{M_{hi}}$

   M_{hij} adalah populasi ruta di klaster ke-j desa/kel ke-i daerah ke-h di suatu kabupaten/kota.

   M_{hi} adalah populasi ruta di desa/kelurahan ke-i daerah ke-h di suatu kabupaten/kota.

3. Fraksi penarikan sampel tahap ketiga adalah: $f_3 = \frac{m_{hij}}{M'_{hij}}$

   m_{hij} adalah sampel ruta di klaster ke-j desa/kel ke-i daerah ke-h di suatu kabupaten/kota.

   M'_{hij} adalah jumlah populasi rumah tangga hasil listing di klaster ke-j desa/kelurahan ke-i daerah ke-h di suatu kabupaten/kota.

Dengan demikian, *overall sampling fraction* adalah $F = f_1 \times f_2 \times f_3$

Design weight adalah invers dari *overall sampling fraction,* dirumuskan:

$$Design\,Weight = \frac{1}{F}$$

Design weight adalah penimbangan *(weighting)* rumah tangga. Setelah didapatkan *design weight* ini, selanjutnya dilakukan *normalized weighting* untuk mendapatkan *normal weight* rumah tangga, *normal weight* keluarga, *normal weight* WUS, dan *normal weight* remaja. Informasi yang dibutuhkan adalah

complete dan *incomplete interviews* untuk setiap keluarga, wus, dan remaja. Selengkapnya langkah-langkah penghitungan *Normalized Weight* sebagai berikut:

***Weight* Keluarga/ Rumah Tangga:**

1) *Raw Weights*

$$Raw\ rumah\ tangga / keluarga\ weight = Design\ \ Weight \times \frac{Complete\ Interviews + Incomplete\ \ Interviews}{Complete\ Interviews}$$

2) *Weighted with Complete Interview*

$$Weighted\ with\ Complete\ Interviews = Complete\ Interviews \times Raw\ RT/Keluarga\ Weight$$

3) *Normalized Weights*

$$Normalized\ Weight^{Rumah\ Tangga/Keluarga} = Raw\ RT\ /\ Keluarga\ Weight \times \frac{Total\ Complete\ Interviews(\ for\ all\ \ provinces)}{Total\ Weight\ with\ Complete\ Interviews(\ for\ all\ \ provinces)}$$

4) *Weight Complete*

$$Weight\ Complete^{Rumah\ Tangga/Keluarga} = Complete\ Interviews \times Normalized\ Weight^{Rumah\ Tangga / Keluarga}$$

***Weight* WUS 15-49 tahun:**

1) *Raw Weights*

$$Raw\ Weight^{W} = Normalized\ \ Weight^{RT} \times \frac{Complete\ Interviews + Incomplete\ \ Interviews}{Complete\ Interviews}$$

2) *Weighted with Complete Interview*

$$Weight\ with\ Complete\ Interviews = Complete\ Interview \times Raw\ Weight^{W}$$

3) *Normalized Weights*

$$Normalized\ Weight^{W} = Raw\ Weight^{W} \times \frac{Total\ Complete\ \ Interviews}{Total\ Weight\ \ with\ Complete\ \ Interviews}$$

4) *Weight Complete*

$$Weight\ Complete^{W} = Complete\ Interviews \times Normalized\ Weight^{W}$$

***Weight* Remaja 15-24 tahun:**

5) Raw Weights

$$Raw\ Weight^{R} = Normalized\ \ Weight^{Keluarga} \times \frac{Complete\ Interviews + Incomplete\ \ Interviews}{Complete\ Interviews}$$

6) *Weighted with Complete Interview*

$$Weight\ with\ Complete\ Interviews = Complete\ Interview \times Raw\ Weight^{R}$$

7) *Normalized Weights*

$$Normalized\ Weight^{R} = Raw\ Weight^{R} \times \frac{Total\ Complete\ Interviews}{Total\ Weight\ with\ Complete\ Interviews}$$

8) *Weight Complete*

$$Weight\ Complete^{R} = Complete\ Interviews \times Normalized\ Weight^{R}$$

Penimbangan atau *Weight* pada SKAP 2018

Tahap akhir proses perhitungan penimbang dalam SKAP 2018 adalah Normalisasi *Weight*. Penggunaan normalisasi untuk menghindari penyajian angka yang besar dalam laporan kegiatan, dan me-*retrive* nilai w (*Weight*) yang cenderung besar ke nilai **n** (jumlah sampel). Proses normalisasi tidak berpengaruh terhadap hasil estimasi.

Normalisasi dari sampling *weight* rumah tangga sama dengan mengalikan sampling *weight* dengan fraksi dari estimasi sampling.

$$HV005_{hi} = W_{Hhi} \frac{\sum\sum n^{*}_{hi}}{\sum\sum W_{Hhi} n^{*}_{hi}} = W_{Hhi} \times \hat{f}_{H}$$

n^{*}_{hi} = Banyaknya ruta yang dicacah dalam Blok Sensus **i** Strata **h**

$\hat{f}_{H}$ = Estimasi total fraksi sampling untuk ruta dalam level nasional

Secara teori, dengan menggunakan normalisasi akan diperoleh jumlah normalisasi *weight* sama dengan jumlah sampel.

$$\sum\sum HV005_{hi} n^{*}_{hi} = \sum\sum W_{Hhi} \frac{\sum\sum n^{*}_{hi}}{\sum\sum W_{Hhi} n^{*}_{hi}} n^{*}_{hi}$$

$$= \frac{\sum\sum n^{*}_{hi}}{\sum\sum W_{Hhi} n^{*}_{hi}} \sum\sum W_{Hhi} n^{*}_{hi} = \sum\sum n^{*}_{hi} = n^{*}$$

Pada implementasinya jumlah *weight* dengan normalisasi bisa sedikit berbeda dengan jumlah sampel, karena pengaruh pembulatan desimal karena faktor nilai total fraksi sampling. Nilai total fraksi sampling sangat dipengaruhi oleh rancangan sampling yang dibuat. Design sampling SKAP berbeda dengan SDKI, meskipun memiliki tujuan atau target populasi yang beberapa sama, seperti WUS dan Remaja. SDKI menggunakan rumah tangga sebagai unit sampling untuk seluruh target populasi, sedangkan SKAP menggunakan rumah tangga sebagai unit sampling untuk mencakup WUS, dan menggunakan keluarga (dalam rumah tangga) untuk mencakup remaja.

Faktor karakteristik dari sampel juga menentukan perbedaan diatas, semakin tidak normal sebaran sampel karakteristik yang dimaksud, maka kecenderungan normalisasi tidak akan memberikan hasil yang mendekati sama, biasanya akan sama jika level target populasi bersifat umum.

Normalisasi tidak berpengaruh terhadap hasil estimasi, estimasi dengan menggunakan normalisasi *weight* maupun dengan un-normalisasi *weight* akan menghasilkan hasil estimasi yang sama. Misal $\boldsymbol{Y_{hij}}$ adalah nilai observasi untuk unit **j** dalam klaster **i** strata **h**, estimasi rata-rata karakteristik **Y** menggunakan *weight* ruta un-normalisasi adalah :

$$\hat{\hat{Y}} = \frac{\sum\sum\sum W_{Hhi} Y_{hij}}{\sum\sum\sum W_{Hhi} I_{hij}}$$

Sedangkan, estimasi rata-rata karakteristik Y menggunakan normalisasi *weight* adalah:

$$\hat{\hat{Y}}^* = \frac{\sum\sum\sum W_{Hhi} \hat{f}_H Y_{hij}}{\sum\sum\sum W_{Hhi} \hat{f}_H I_{hij}} = \frac{\hat{f}_H \sum\sum\sum W_{Hhi} Y_{hij}}{\hat{f}_H \sum\sum\sum W_{Hhi} I_{hij}} = \hat{\hat{Y}}$$

Efek dari normalisasi *weight* adalah sebagai berikut:

- Normalisai *weight* hanya untuk estimasi proporsi, tidak valid untuk estimasi total. Untuk estimasi total, gunakan un-normalisasi *weight* atau mengalikan dengan invers dari fraksi.
- Data dengan normalisasi weight tidak dapat digabungkan dengan data lainnya karena perbedaan data yang digunakan dalam proses normalisasi.

1.9 PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Setelah semua data terkirim ke manajemen data di pusat, kemudian dilakukan pemeriksaan oleh manajemen data. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dan dianalisis secara deskriptif terhadap variabel-variabel yang ada untuk dapat menjawab indikator Renstra dan RPJMN 2015-2019. Data yang dianalisis adalah data bersih responden remaja yang sudah dilakukan penimbangan.

1.10 CAKUPAN DAN HASIL KUNJUNGAN

Hasil SKAP 2018 disajikan dalam dua buku laporan, yaitu laporan hasil wawancara rumah tangga, keluarga, dan WUS 15-49 tahun dan laporan hasil wawancara remaja. Buku laporan ini merupakan hasil wawancara kepada remaja (wanita dan pria berusia 15-24 tahun) yang belum menikah. Hasil survei menunjukkan jumlah sampel rumah tangga secara nasional adalah sebanyak 67.561 rumah tangga, dimana terdapat 67.526 rumah tangga yang berhasil ditemui. Dari hasil wawancara sejumlah rumah tangga tersebut terdapat sebanyak 61.177 WUS berusia 15-49 tahun yang masuk dalam daftar rumah tangga (*roster*), dan sebanyak 60.599 wanita telah berhasil diwawancarai.

Selain WUS 15-49 tahun, dari hasil wawancara rumah tangga juga diketahui bahwa sebanyak 70.585 keluarga memenuhi syarat sebagai responden kuesioner keluarga dimana 69.515 keluarga berhasil diwawancarai. Dari sejumlah 69.515 keluarga yang berhasil diwawancarai tersebut teridentifikasi 22.721 remaja wanita dan pria berusia 15-24 tahun yang belum menikah, selanjutnya remaja ini menjadi responden untuk kuesioner remaja. Remaja yang berhasil diwawancarai adalah sebanyak 22.210 orang. Informasi terkait cakupan sampel remaja berdasarkan tempat tinggal (perdesaan dan perkotaan) dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Sampel Responden
Jumlah sampel remaja belum menikah usia 15-24 tahun, Indonesia 2018

Rincian	Perkotaan	Pedesaan	Jumlah
Wawancara Perorangan Remaja Usia 15-24 tahun			
Remaja yang memenuhi syarat	10.805	11.916	22.721
Remaja yang diwawancarai	10.531	11.679	22.210
Response Rate	97,5	98,0	97,8

Kunjungan enumerator untuk wawancara tidak selalu berhasil. Hal ini terjadi untuk semua jenis kuesioner. Berbagai alasan yang menyebabkan responden tidak bisa menyelesaikan wawancara diantaranya adalah tidak ada di rumah setelah enumerator melakukan kunjungan sebanyak tiga kali. Alasan lainnya adalah wawancara ditangguhkan yaitu responden hanya menjanjikan bersedia diwawancarai, tetapi sampai dengan tiga kali kunjungan responden tidak bisa diwawancarai. Berikutnya adalah karena responden menolak untuk diwawancarai, rumah dalam keadaan kosong sampai dengan tiga kali kunjungan enumerator, dan seluruh anggota rumah tangga yang didatangi pergi dalam jangka waktu yang lama. Hasil kunjungan dan alasan pencapaian *response rate* tidak mencapai 100 persen dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Hasil Kunjungan
Distribusi persentase hasil kunjungan wawancara responden rumah tangga (Ruta), Keluarga, Wanita Usia Subur (WUS) dan Remaja menurut alasan, Indonesia 2018

Hasil kunjungan	Ruta	Keluarga	WUS	Remaja
Selesai	98,7	98,5	99,1	97,8
Alasan-alasan tidak tercapai 100 persen:				
Tidak ada di rumah/tidak ada yang mampu menjawab	0,22	0,7	0,3	0,6
Ditangguhkan	0,02	0,0	0,0	0,1
Ditolak	0,61	0,7	0,5	1,2
Selesai sebagian	-	0,0	-	0,0
Kurang/tidak mampu menjawab	-	0,1	0,2	0,4
Bangunan kosong/bukan tempat tinggal	0,05	-	-	-
Bangunan dirobohkan	0,00	-	-	-
Bangunan tidak ditemukan	0,00	-	-	-
Seluruh ART pergi jangka waktu lama	0,45	-	-	-
Jumlah	100,0	100,0	100,0	100,0
	67.526	70.585	61.177	22.721

Pada kuesioner remaja, cakupan hasil wawancara yang paling banyak adalah di Provinsi Bengkulu dan Maluku dimana capaian kedua provinsi masing-masing 100 persen. Capaian hasil wawancara remaja terendah adalah Provinsi Banten (91 persen), selanjutnya adalah Jawa Barat dan Kalimantan Barat yaitu masing-masing 93 persen. Informasi terkait cakupan hasil wawancara menurut provinsi dapat dilihat pada Lampiran Tabel A.1.1 Informasi tentang jumlah sampel remaja tertimbang dan tak tertimbang menurut provinsi juga bisa dilihat pada Lampiran Tabel A.1.2.

KARAKTERISTIK REMAJA

2

Temuan Utama

1. Responden remaja wanita 71 sebanyak persen berumur 15-19 tahun, 29 persen berumur 20-24 tahun. Sedangkan remaja pria 64 persen berumur 15-19 tahun, 36 persen berumur 20-24 tahun.
2. Remaja wanita (58 persen) dan remaja pria (52 persen) tinggal di perkotaan.
3. Remaja wanita dan pria dengan tingkat pendidikan SLTA dan perguruan tinggi sebagian besar tinggal di wilayah perkotaan.
4. Sebagian besar responden remaja baik wanita maupun pria (masing-masing 97 persen) merupakan anak kandung dari kepala keluarga.
5. Sebagian besar remaja wanita (74 persen) dan pria (63 persen) belum bekerja. Remaja yang telah bekerja umumnya berumur 20-24 tahun, 17 persen remaja wanita dan 21 persen remaja pria kelompok umur 20-24 tahun bekerja di sektor jasa. Sementara untuk remaja wanita dan remaja pria kelompok umur 20-24 yang tidak bekerja masing-masing persentasenya sembilan persen dan 10 persen.

Bab ini menyajikan karakteristik remaja pria dan wanita yang menjadi responden pada Survei Kinerja Akuntabilitas Program tahun 2018, khususnya dilihat dari latar belakang dimensi sosial demografi dan juga dari dimensi ekonomi.

2.1 DIMENSI SOSIAL-DEMOGRAFI

2.1.1 Karakteristik Responden

Bab ini menyajikan informasi mengenai karakteristik demografi dan sosial responden remaja dalam Survei Kinerja Akuntabilitas Program tahun 2018. Pada survei ini yang dimaksud responden remaja adalah remaja pria dan wanita usia 15-24 tahun dan belum menikah, baik anak kandung, anak tiri, anak angkat, maupun anak asuh yang menjadi tanggungjawab keluarga yang bersangkutan serta tinggal bersama minimal selama 6 bulan terakhir. Responden remaja yaitu remaja yang tercatat sebagai anggota keluarga pada daftar anggota keluarga. Responden remaja wanita usia 15-24 tahun juga menjadi responden wanita usia subur. Karakteristik latar belakang utama yang digunakan dalam bab-bab selanjutnya adalah umur, daerah tempat tinggal (perkotaan dan perdesaan), dan tingkat pendidikan.

Tabel 2.1.1 menunjukkan distribusi wanita dan pria belum kawin yang berumur 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang. Jumlah responden remaja pria yang berhasil diwawancarai adalah 12.378 orang dan untuk remaja wanita sebanyak 9.832 orang. Data responden tertimbang remaja wanita berumur 15-19 tahun sebanyak 71 persen dan berumur 20-24 tahun (29 persen). Sementara responden remaja pria yang berumur 15-19 tahun 64 persen dan 36 persen berumur 20-24 tahun. Pola ini sama dengan proporsi penduduk pria dan wanita umur 15-24 tahun yang belum kawin secara keseluruhan,

yaitu sebanyak 67 persen remaja usia 15-19 tahun dan 33 persen 20-24 tahun. Remaja wanita maupun remaja pria, lebih banyak tinggal di daerah perkotaan (58 persen remaja wanita dan 53 persen remaja pria) dan sisanya tinggal di daerah perdesaan.

Tabel 2.1 Karakteristik Latar Belakang Responden

Distribusi wanita dan pria belum kawin umur 15-24 menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Wanita			Pria			Pria + wanita		
	Persentase tertimbang	Tertimbang	Tidak tertimbang	Persentase tertimbang	Tertimbang	Tidak tertimbang	Persentase tertimbang	Tertimbang	Tidak tertimbang
Umur									
15	16,1	1.577	1.707	14,4	1.791	1.822	15,2	3.368	3.529
16	15,2	1.490	1.559	13,9	1.731	1.712	14,5	3.220	3.271
17	15,0	1.466	1.541	13,5	1.684	1.747	14,2	3.150	3.288
18	15,5	1.515	1.365	12,6	1.572	1.596	13,9	3.087	2.961
19	9,2	904	875	9,3	1.156	1.192	9,3	2.061	2.067
15-19	71,1	6.951	7.047	63,8	7.934	8.069	67,0	14.885	15.116
20	7,6	740	702	8,8	1.098	1.081	8,3	1.838	1.783
21	7,5	737	630	8,5	1.062	1.022	8,1	1.799	1.652
22	6,1	598	606	7,9	983	857	7,1	1.581	1.463
23	4,6	445	494	6,6	817	767	5,7	1.262	1.261
24	3,2	310	353	4,3	536	582	3,8	846	935
20-24	28,9	2.830	2.785	36,2	4.496	4.309	33,0	7.326	7.094
Tempat tinggal									
Perkotaan	57,7	5.644	4.867	52,9	6.579	5.664	55,0	12.224	10.531
Perdesaan	42,3	4.136	4.965	47,1	5.850	6.714	45,0	9.987	11.679
Pendidikan									
Tidak sekolah	0,2	16	33	0,5	64	67	0,4	81	100
SD	2,9	284	338	7,0	872	1.022	5,2	1.156	1.360
SLTP	16,0	1.569	1.622	23,5	2.919	2.579	20,2	4.488	4.201
SLTA	62,8	6.145	5.981	59,5	7.394	7.354	61,0	13.539	13.335
Perguruan Tinggi	18,1	1.766	1.858	9,5	1.181	1.356	13,3	2.947	3.214
Jumlah	100,0	9.781	9.832	100,0	12.429	12.378	100,0	22.210	22.210

Berdasarkan tingkat pendidikan, persentase remaja wanita dan pria terdapat kecenderungan semakin besar, sejalan dengan meningkatnya pendidikan sampai tingkat SLTA, selanjutnya persentase menurun pada tingkat perguruan tinggi. Responden paling banyak berpendidikan SLTA baik pada remaja wanita (63 persen) maupun remaja pria (60 persen). Urutan kedua terbanyak adalah remaja dengan pendidikan SLTP 16 persen pada remaja wanita dan 24 persen pada remaja pria. Sedangkan persentase paling rendah adalah remaja yang tidak sekolah, yaitu masing-masing kurang dari satu persen,berlaku untuk remaja wanita maupun pria.

2.1.2 Hubungan dengan Kepala Keluarga

Tabel 2.2 menunjukkan distribusi persentase remaja wanita dan pria belum kawin umur 15-24 tahun menurut hubungan dengan kepala keluarga. Hampir semua responden merupakan anak kandung dari

responden keluarga. Remaja wanita berusia 15-19 tahun 97 persen adalah anak kandung dan sisanya adalah anak angkat dan anak tiri, begitu juga remaja wanita yang berusia 20-24 tahun 98 persen merupakan anak kandung, selebihnya merupakan anak angkat dan anak tiri. Remaja pria berumur 15-19 tahun dan 20-24 tahun merupakan anak kandung dengan persentase yang sama (masing-masing 97 persen).

Tabel 2.2 Hubungan dengan Kepala Keluarga

Distribusi persentase remaja umur 15-24 tahun belum kawin menurut hubungan dengan kepala keluarga, jenis kelamin dan umur, Indonesia 2018

Jumlah remaja (orang)	Wanita			Pria			Pria + wanita		
	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah
Anak kandung	96,8	98,1	97,2	97,3	97,3	97,3	97,1	97,6	97,3
Anak angkat	1,5	1,2	1,4	1,2	1,5	1,3	1,3	1,3	1,3
Anak tiri	1,7	0,7	1,4	1,5	1,3	1,4	1,6	1,1	1,4
Jumlah	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Jumlah remaja	6.951	2.830	9.781	7.934	4.496	12.429	14.885	7.326	22.210

Jika dilihat berdasarkan gambaran provinsi dari tabel A.4.2 (lampiran), distribusi persentase remaja pria dan wanita berdasarkan kelompok umur 15-19 tahun terbesar ada pada provinsi NTT dan provinsi Bengkulu masing-masing 75 persen dan 72 persen. Sedangkan untuk persentase terendah pada kelompok remaja pria dan wanita usia 15-19 tahun ada pada provinsi Kepulauan Riau dan provinsi DKI Jakarta masing-masing 58 persen dan 57 persen. Untuk kelompok remaja pria dan wanita usia 20-24 tahun yang terbesar ada pada provinsi DKI Jakarta dan provinsi Kepulauan Riau dengan persentase berbeda tipis masing-masing sebesar 43 persen dan 42 persen, sementara persentase yang terendah adalah provinsi NTT dan provinsi Kalimantan Timur masing-masing 25 persen dan 26 persen.

2.2 PENDIDIKAN

Tabel 2.3 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pendidikan remaja menurut karakteristik latar belakang. Secara total 60 persen remaja pria dan 63 persen remaja wanita berpendidikan SLTA. Remaja pria umur 15-19 tahun yang berpendidikan SLTA (64 persen), sedangkan yang berumur 20-24 tahun (52 persen). Pola yang serupa pada remaja wanita umur 15-19 tahun yang berpendidikan SLTA (70 persen) dan yang berumur 20-24 tahun (44 persen). Remaja wanita yang berpendidikan perguruan tinggi tercatat 18 persen, sedangkan remaja pria hanya sepuluh persen. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa wanita relatif memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik dibandingkan pria. Remaja di wilayah perkotaan memiliki pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan remaja yang tinggal di perdesaan, hal ini ditunjukkan oleh persentase remaja wanita dan pria yang berpendidikan SLTA keatas lebih besar di daerah perkotaan dibandingkan dengan di daerah perdesaan.

Tabel 2.3 Tingkat Pendidikan menurut Latar Belakang							
Distribusi persentase remaja 15-24 tahun menurut latar belakang dan pendidikan, Indonesia 2018							
Karakteristik latar belakang	Pendidikan						Jumlah remaja
	Tidak Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	Jumlah	
				PRIA			
Umur							
15-19	0,6	6,2	26,7	63,5	3,0	100,0	7.934
20-24	0,3	8,5	17,8	52,4	21,0	100,0	4.496
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,6	4,0	20,4	63,8	11,2	100,0	6.579
Perdesaan	0,5	10,4	26,9	54,7	7,5	100,0	5.850
Jumlah	0,5	7,0	23,5	59,5	9,5	100,0	12.429
				WANITA			
Umur							
15-19	0,2	2,4	20,2	70,4	6,8	100,0	6.951
20-24	0,1	4,2	5,8	44,3	45,6	100,0	2.830
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,2	2,2	12,7	63,7	21,1	100,0	5.644
Perdesaan	0,2	3,8	20,6	61,6	13,8	100,0	4.136
Jumlah	0,2	2,9	16,0	62,8	18,1	100,0	9.781
				PRIA + WANITA			
Umur							
15-19	0,4	4,4	23,7	66,7	4,8	100,0	14.885
20-24	0,2	6,8	13,2	49,3	30,5	100,0	7.326
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,4	3,2	16,9	63,8	15,8	100,0	12.224
Perdesaan	0,3	7,7	24,3	57,5	10,2	100,0	9.987
Jumlah	0,4	5,2	20,2	61,0	13,3	100,0	22.210

Distribusi persentase remaja pria dan wanita berdasarkan tingkat pendidikan dengan gambaran provinsi pada Tabel A.2.2 (lampiran). Persentase remaja pria dan wanita dengan tingkat pendidikan SLTA memiliki persentase terbesar 61 persen, diikuti dengan tingkat SLTP dan tingkat perguruan tinggi (masing-masing 20 persen dan 13 persen). Persentase remaja pria dan wanita di tingkat SLTA terbesar ada di provinsi Banten dan provinsi Bali masing-masing 68 persen dan 65 persen. Untuk remaja dengan dengan tingkat perguruan tinggi terbesar ada di provinsi D.I.Yogjakarta dan provinsi Sulawesi Utara masing-masing 23 persen dan 22 persen. Untuk persentase remaja pria dan wanita dengan tingkat pendidikan SLTP tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara masing-masing provinsi.

2.3 TEMPAT TINGGAL

Pada Tabel 2.4 memperlihatkan bahwa 73 persen keluarga tidak memiliki remaja, keluarga yang memiliki satu orang remaja 22 persen, dan keluarga yang memiliki dua orang remaja atau lebih

sekitar lima persen. Wawancara terhadap remaja dilakukan pada 27 persen sampel keluarga. Keberadaan remaja dalam keluarga beragam menurut tempat tinggal. Keluarga yang tidak memiliki remaja lebih banyak di perdesaan dari pada di perkotaan.

Didapatkan hampir delapan dari sepuluh keluarga yang tinggal diperdesaan dan tujuh dari sepuluh keluarga di perkotaan tidak memiliki remaja. Kepemilikan remaja 1 dan 2 orang lebih banyak ditemui pada keluarga di perkotaan dari pada di perdesaan. Sementara itu, untuk keluarga yang memiliki remaja lebih dari empat orang kurang dari satu persen. Hal yang perlu diperhatikan bahwa persentase keluarga yang memiliki anak remaja lebih dari dua orang lebih banyak di perkotaan dibandingkan dengan di perdesaan, meskipun perbedaannya relatif kecil.

Tabel 2.4 Keberadaan Remaja dalam Keluarga
Distribusi persentase keluarga yang mempunyai remaja umur 15-24 tahun belum kawin menurut daerah tempat tinggal, Indonesia 2018

Jumlah remaja (orang)	Daerah tempat tinggal		
	Perkotaan	Pedesaan	Jumlah
0	70,4	76,2	73,4
1	23,5	20,1	21,8
2	5,4	3,3	4,3
3	0,6	0,4	0,5
4 +	0,1	0,0	0,1
Jumlah	100,0	100,0	100,0
Jumlah keluarga	33.700	35.816	69.516

Jika dilihat berdasarkan gambaran provinsi dari Tabel A.2.3 (lampiran), distribusi persentase remaja pria dan wanita yang tinggal di wilayah perkotaan terbesar adalah provinsi DKI Jakarta (100 persen), hal ini disebabkan karena provinsi DKI Jakarta merupakan wilayah ibukota, sehingga tidak terdapat wilayah perdesaan. Provinsi dengan persentase remaja pria dan wanita yang tinggal di wilayah perkotaan lainnya adalah provinsi Kepulauan Riau dan provinsi D.I.Yogjakarta masing-masing angka 86 persen dan 78 persen. Untuk remaja pria dan wanita yang tinggal di wilayah perdesaan, persentase remaja pria dan wanita terbesar ada di provinsi NTT dan provinsi Sulawesi Tengah masing-masing 88 persen dan 80 persen.

2.4 PEKERJAAN

Distribusi persentase remaja umur 15-24 tahun menurut jenis pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 2.4. Pengelompokkan sektor pekerjaan sedikit berbeda dengan survei sebelumnya. Sektor belum bekerja untuk remaja yang masih sekolah, sedangkan sektor tidak bekerja diperuntukkan bagi remaja yang seharusnya sudah bekerja namun tidak memiliki pekerjaan. Untuk sektor swasta pada survei sebelumnya kini berubah menjadi sektor jasa. Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden remaja 68 persen belum bekerja, sembilan persen bekerja di sektor jasa, tujuh persen tidak

bekerja dan tujuh persen bekerja pada sektor lainnya. Pada remaja yang bekerja di bidang industri, perdagangan dan pertanian kurang dari lima persen, dan yang bekerja sebagai pegawai di Pemerintahan/PNS/TNI/POLRI serta ibu rumah tangga kurang dari satu persen.

Dilihat menurut kelompok umur, remaja umur 15-19 tahun (82 persen) lebih banyak yang belum bekerja dibandingkan dengan remaja umur 20-24 tahun (39 persen), hal ini disebabkan karena mereka masih dalam usia sekolah 15-19 tahun. Sementara persentase tidak bekerja lebih banyak pada remaja umur 20-24 (9 persen) dibandingkan dengan remaja 15-19 tahun (tujuh persen), artinya remaja sudah memasuki usia produktif namun tidak memiliki pekerjaan. Sebagian besar remaja umur 20-24 tahun bekerja di sektor jasa (20 persen), berikutnya di sektor industri (sembilan persen), dan yang bekerja di sektor pertanian dan perdagangan kurang dari (lima persen). Jika dilihat menurut tempat tinggal, ternyata remaja di perdesaan (70 persen) lebih banyak yang belum bekerja dibanding remaja di perkotaan (67 persen). Sebagai contoh remaja yang bekerja di berbagai bidang pelayanan lebih banyak di kota dari pada di desa, kecuali bekerja di sektor pertanian. Remaja di perkotaan yang bekerja di sektor jasa sebanyak 11 persen dan di perdesaan delapan persen. Berdasarkan pendidikan, jenis pekerjaan remaja beragam menurut pendidikan, remaja yang bekerja sebagai pemerintahan/PNS/TNI/Polisi ada kecenderungan makin tinggi pendidikan, semakin besar persentase yang bekerja di sektor tersebut. Remaja yang berpendidikan SLTP dan SLTA bekerja sebagai PNS/TNI/Polri/ Pemerintah kurang dari satu persen, sedangkan pada mereka yang berpendidikan perguruan tinggi tercatat (empat persen). Untuk jenis pekerjaan remaja di sektor lainnya (pertanian, industri, perdagangan, dll) menunjukkan pola tidak beraturan dengan pendidikan.

Jenis pekerjaan remaja beragam berdasarkan jenis kelamin remaja dan wilayah tempat tinggal. Pada remaja wanita distribusi persentase remaja wanita yang belum memiliki pekerjaan (74 persen), yang tidak bekerja enam persen, yang bekerja di sektor jasa tujuh persen, bekerja disektor lainnya lima persen dan masing-masing kurang dari satu persen untuk sektor pertanian dan pemerintahan/PNI/TNI/POLRI. Jika dilihat menurut kelompok umur, seperti pola remaja secara umum remaja wanita umur 15-19 tahun lebih banyak yang belum bekerja dibandingkan pada kelompok 20-24 tahun. Remaja wanita 15-19 tahun yang belum bekerja sebanyak 86 persen, sedangkan pada umur 20-24 tahun tercatat 45 persen.

Selanjutnya untuk remaja wanita umur 20-24 tahun sembilan persen tidak bekerja, sebagian besar (17 persen) bekerja pada sektor jasa, dan bekerja di sektor lainnya 13 persen. Sementara yang bekerja di bidang pertanian dan perdagangan masing-masing kurang dari empat persen. Jika dilihat menurut daerah tempat tinggal, remaja wanita yang bekerja di berbagai bidang pekerjaan lebih banyak tinggak di wilayah perkotaan, dibandingkan di wilayah perdesaan. Jenis pekerjaan remaja jika dilihat dari tingkat pendidikannya juga beragam, remaja wanita yang tidak sekolah lebih banyak bekerja pada

sektor industri (5 persen), dan pertanian (4 persen), berikutnya bekerja pada sektor perdagangan dan pemerintahan kurang dari satu persen. Sementara itu remaja wanita yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 12 persen bekerja di sektor jasa tujuh persen bekerja di sektor lainnya.

Jenis pekerjaan remaja pria menurut karakteristik latar belakang menunjukkan gambaran hampir serupa dengan remaja secara umum, dan remaja wanita. Pada kelompok remaja pria umur 15-19 tahun yang belum bekerja sebanyak 79 persen dan yang tidak bekerja sebanyak 7 persen, sedangkan pada pria umur 20-24 tahun persentase tersebut lebih rendah berturut-turu 35 persen da 10 persen.

Persentase terbesar besar (21 persen) remaja pria umur 20-24 tahun bekerja pada sektor jasa sementara yang bekerja di sektor lainnya 14 persen. Sedikit berbeda dengan remaja wanita, pada remaja pria usia 20-24 tahun sebanyak enam persen bekerja di sektor pertanian, sedangkan pada remaja wanita kelompok usia yang sama satu persen bekerja di sektor sama.

Dilihat menurut wilayah tempat tinggal, remaja pria yang bekerja di sektor jasa lebih banyak tinggal di wilayah perkotaan (12 persen), sedangkan hanya 10 persen remaja pria bekerja di sektor yang sama yang tinggal di wilayah perdesaan. Jenis pekerjaan remaja bervariasi jika dilihat dari tingkat pendidikan. Remaja pria yang tidak sekolah lebih banyak bekerja di sektor perdagangan (10 persen dan sektor lainnya (15 persen), hasil ini sedikit berbeda dengan hasil survei tahun 2017 dimana remaja pria yang tidak sekolah banyak yang bekerja pada sektor pertanian (20 persen). Pola ini juga berbeda pada remaja wanita yang tidak sekolah, mereka lebih banyak bekerja pada sektor pertanian dan industri. Remaja pria yang berpendidikan perguruan tinggi paling banyak masing-masing tujuh persen bekerja di sektor jasa, dan sektor lainnya, berikutnya mereka bekerja di sektor industri, perdagangan, pertanian dan pemerintah (kurang dari tiga persen).

Gambaran provinsi berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat dari Tabel A.2.4 (lampiran). Persentase terbesar remaja pria dan wanita paling banyak bekerja di sektor jasa dan lainnya masing-masing sembilan dan tujuh persen. Untuk remaja pria dan wanita yang bekerja di sektor jasa terbesar berada di provinsi D.I. Yogyakarta diikuti Bali dan DKI Jakarta dengan persentase masing-masing 21 persen, 19 persen dan 15 persen. Di antara remaja pria dan wanita yang bekerja di sektor lainnya, presentase terbesar berada di Provinsi Banten dan Jambi yaitu 15 persen dan 13 persen. Sementara remaja pria dan wanita yang bekerja di sektor pemerintahan/PNS/Polri/TNI persentasenya sangat rendah tidak sampai satu persen, dengan persentase provinsi terendah yaitu provinsi Maluku dan Sulawesi Tengah.

Tabel 2.5 Kegiatan Saat Ini

Distribusi persentase remaja umur 15-24 tahun belum kawin menurut kegiatan pekerjaan dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Pekerjaan										Jumlah remaja
	Pertanian	Industri	Perdagangan	Jasa	Pemerintahan/PNS/TNI/ POLRI	Belum bekerja	Ibu rumah tangga	Tidak bekerja	Lainnya	Jumlah	
					WANITA						
Umur											
15-19	0,3	1,0	1,5	3,4	0,0	85,7	0,1	5,6	2,4	100,0	6.951
20-24	0,7	8,9	3,9	17,1	3,1	45,1	0,1	8,5	12,8	100,0	2.830
Tempat tinggal											
Perkotaan	0,0	4,5	2,8	9,3	1,1	70,2	0,0	5,8	6,4	100,0	5.644
Perdesaan	1,1	1,7	1,3	4,7	0,7	79,1	0,1	7,3	4,0	100,0	4.136
Pendidikan											
Tidak sekolah	4,3	4,8	0,0	0,9	0,0	82,6	0,0	5,7	1,7	100,0	16
SD	5,4	5,7	1,0	9,2	0,3	48,4	0,3	22,8	7,0	100,0	284
SLTP	0,5	2,8	0,9	3,8	0,0	82,5	0,0	6,7	2,7	100,0	1.569
SLTA	0,3	3,6	2,8	6,9	0,2	74,9	0,1	5,8	5,5	100,0	6.145
Perguruan Tinggi	0,0	2,4	1,2	11,8	4,3	67,5	0,0	5,6	7,3	100,0	1.766
Jumlah	0,4	3,3	2,2	7,3	0,9	74,0	0,1	6,4	5,4	100,0	9.781
					PRIA						
Umur											
15-19	2,2	1,4	0,9	5,0	0,0	79,4	0,1	7,3	3,7	100,0	7.934
20-24	6,1	8,7	4,2	21,2	1,4	35,2	0,0	9,5	13,8	100,0	4.496
Tempat tinggal											
Perkotaan	0,8	5,3	2,2	11,5	0,5	64,0	0,1	7,8	7,8	100,0	6.579
Perdesaan	6,7	2,6	2,0	10,1	0,5	62,8	0,0	8,5	6,8	100,0	5.850
Pendidikan											
Tidak sekolah	8,0	0,0	10,0	5,5	0,0	47,7	0,0	14,0	14,6	100,0	64
SD	17,1	1,5	3,7	21,4	0,0	31,9	0,0	7,8	16,6	100,0	872
SLTP	5,6	3,6	1,8	13,0	0,1	60,5	0,0	7,8	7,7	100,0	2.919
SLTA	1,7	4,9	2,2	9,4	0,5	67,1	0,1	8,0	6,1	100,0	7.394
Perguruan Tinggi	0,2	1,6	1,1	6,9	2,3	71,7	0,2	8,9	7,1	100,0	1.181
Jumlah	3,6	4,0	2,1	10,8	0,5	63,4	0,1	8,1	7,4	100,0	12.429
					PRIA+WANITA						
Umur											
15-19	1,3	1,2	1,2	4,2	0,0	82,4	0,1	6,5	3,1	100,0	14.885
20-24	4,0	8,8	4,1	19,6	2,0	39,0	0,0	9,1	13,4	100,0	7.326
Tempat tinggal											
Perkotaan	0,4	4,9	2,5	10,5	0,8	66,9	0,1	6,8	7,2	100,0	12.224
Perdesaan	4,4	2,2	1,7	7,9	0,6	69,5	0,1	8,0	5,7	100,0	9.987
Pendidikan											
Tidak sekolah	7,3	1,0	8,0	4,6	0,0	54,8	0,0	12,3	12,0	100,0	81
SD	14,2	2,5	3,0	18,4	0,1	36,0	0,1	11,5	14,2	100,0	1.156
SLTP	3,8	3,3	1,5	9,8	0,1	68,2	0,0	7,4	6,0	100,0	4.488
SLTA	1,1	4,3	2,5	8,3	0,3	70,6	0,1	7,0	5,8	100,0	13.539
Perguruan Tinggi	0,1	2,1	1,2	9,8	3,5	69,1	0,1	6,9	7,2	100,0	2.947
Jumlah	2,2	3,7	2,1	9,3	0,7	68,1	0,1	7,4	6,5	100,0	22.210

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TENTANG KEPENDUDUKAN

3

Temuan Utama:

1. Istilah kependudukan yang paling banyak diketahui remaja di Indonesia adalah **ketenagakerjaan, pengangguran, dan kemiskinan**, sedangkan istilah yang paling tidak diketahui adalah **bonus demografi, krisis energi, dan krisis sosial**.
2. Pengetahuan remaja di Indonesia yang mengetahui **semua istilah kependudukan** (14 istilah kependudukan) hanya 15 persen.
3. Tujuh dari 10 remaja di Indonesia menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap upaya pemerintah dalam **pengendalian kelahiran**, ini artinya cukup banyak remaja menganggap perlunya upaya pengendalian penduduk yang dilakukan pemerintah
4. Enam dari 10 remaja di Indonesia setuju dan sangat setuju bahwa **pertambahan penduduk yang besar akan berdampak buruk terhadap pembangunan**.
5. Enam dari 10 remaja di Indonesia tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa **remaja menikah sebelum usia 21 tahun**, ini berarti separuh lebih remaja mendukung program pendewasaan usia perkawinan.
6. Remaja yang mendukung dengan yang tidak mendukung Program BKKBN "2 Anak Cukup" proporsinya sama yaitu hanya tiga dari 10 remaja.
7. Dua puluh tiga persen remaja menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap **kebiasaan mudik saat hari raya maupun liburan sekolah** karena bisa menimbulkan masalah kependudukan seperti kemacetan, meskipun 49 persen remaja di Indonesia sangat setuju dan setuju terhadap kegiatan mudik tersebut karena sisi positifnya misalnya bisa bersilaturahmi dengan sanak saudara.
8. Hampir semua remaja (97 persen) berpendapat **perlunya persiapan di masa muda agar dapat menikmati hari tua**, dan persiapan yang paling banyak dilakukan adalah dalam hal kesehatan fisik/olahraga (87 persen).
9. Lebih dari 50 persen remaja di Indonesia **membuang sampah** dengan cara dibakar (56 persen). Masih ada yang membuang sampah di sungai ataupun di sembarang tempat delapan persen.
10. **Indeks komposit terkait isu kependudukan** secara umum adalah 52 dengan indeks tertinggi pada pendapat tentang pengendalian kelahiran (69,1) dan terendah pada indeks perilaku membuang sampah (27,7).

Saat ini Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke 4 di dunia dengan populasi remaja umur 15-24 tahunmencapai 17 persen dari total penduduk Indonesia berdasarkan hasil Survei Antar Sensus Penduduk (SUPAS), BPS Tahun 2015.Pengetahuan, sikap serta perilaku remaja terhadap masalah atau isu kependudukan sangat penting untuk digali. Ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan berkaitan dengan pertambahan penduduk dan akibatnya dalam kehidupan manusia. Sekaitan dengan hal tersebut, remaja ditanya tentang pengetahuan, pendapat dan perilaku terkait kependudukansebagai berikut:

- Pengetahuan remaja tentang istilah-istilah kependudukan;
- Pendapat remaja tentang upaya pemerintah untuk mengendalikan jumlah kelahiran;
- Pendapat remaja tentang pertambahan penduduk di Indonesia yang besar akan berakibat buruk terhadap pembangunan yang dilakukan pemerintah;

- Pendapat remaja tentang wanita yang menikah sebelum usia 21 tahun;
- Pendapat remaja tentang keluarga yang menginginkan anak lebih dari 2 orang;
- Pendapat remaja tentang mudik ketika waktu liburan (lebaran/natal) untuk menemui sanak keluarga di kampung halaman setelah merantau ke daerah lain;
- Pendapat remaja bahwa setiap orang harus mempersiapkan diri agar bisa menikmati masa tua;
- Perilaku remaja dalam membuang sampah.

Dari beberapa pertanyaan tersebut, kemudian akan dihitung indeks terkait isu kependudukan baik menurut karakteristik latar belakang seperti kelompok umur, tempat tinggal, dan tingkat pendidikan maupun menurut provinsi.

3.1 PENGETAHUAN TENTANG ISTILAH KEPENDUDUKAN

Pengetahuan terkait istilah kependudukan sangat penting bagi remaja. Istilah kependudukan yang ditanyakan antara lain peledakan penduduk, migrasi, transmigrasi, urbanisasi, kelahiran/fertilitas, kematian/mortalitas, kesakitan/morbiditas, pengangguran, ketenagakerjaan, kerusakan lingkungan, kemiskinan dan krisi energi

Hasil survei menyajikan persentase remaja yang mengetahui istilah kependudukan berdasarkan karakteristik latar belakang remaja mencakup umur, tempat tinggal, dan tingkat pendidikan (Tabel 3.1). Secara umum hampir semua remaja pria maupun wanita menyatakan tahu tentang istilah-istilah kependudukan, hanya satu persen remaja saja yang mengaku tidak pernah mendengar satupun dari istilah-istilah tersebut. Pada umumnya, remaja wanita lenih banyak mengetahui berbagai istilah kependudukan daripada remaja pria. Diantara istilah-istilah kependudukan yang ditanyakan, istilah **ketenagakerjaan** paling banyak diketahui oleh remaja (95 persen), diketahui remaja wanita 96 persen dan remaja pria 85 persen. Istilah **pengangguran dan kemiskinan** diketahui masing-masing 94 persen. Sebaliknya istilah **bonus demografi** paling rendah diketahui oleh remaja (19 persen), pada remaja wanita (22 persen) dibandingkan dengan 16 persen pada remaja pria. Selanjutnya, **istilah krisis energi** dan **krisis moral** masing-masing diketahui 68 persen dan 71 persen remaja. Remaja wanita lebih banyak mengetahui kedua istilah tersebut daripada remaja pria. Remaja wanita mengetahui istilah pengangguran dan istilah kemiskinan (masing-masing 95 persen), sedangkan remaja pria mengetahui kedua istilah tersebut masing-masing 93 persen. Remaja wanita terlihat lebih mengenal dua istilah kependudukan tersebut (masing-masing 71 persen dan 75 persen), sementara remaja pria lebih rendah memahaminya (masing-masing 66 persen dan 68 persen).

Pengetahuan remaja mengenai istilah-istilah kependudukan bervariasi menurut karakteristik latar belakang yaitu umur, tempat tinggal dan tingkat pendidikan. Secara umum, banyaknya remaja yang mengetahui istilah kependudukan tidak berbeda jauh antara kelompok umur 15-19 tahun dengan kelompok umur 20-24 tahun. Namun demikian remaja 20-24 tahun relatif lebih mengenal beragam istilah

kependudukan dibandingkan remaja 15-19 tahun kecuali istilah kelahiran, kematian, kerusakan lingkungan, dan kemiskinan dengan persentase akses yang sama oleh semua usia remaja. Menurut tempat tinggal, remaja di perkotaan lebih banyak tahu berbagai istilah kependudukan dibanding remaja di perdesaan kecuali pengetahuan tentang istilah kemiskinan yang persentasenya sama antara kota dan desa. Remaja yang tinggal di wilayah perkotaan lebih banyak mengetahui istilah ketenagakerjaan dibanding istilah kependudukan yang lain. Sama halnya dengan remaja yang tinggal di perdesaan lebih banyak mengetahui istilah ketenagakerjaan.Istilah bonus demografi paling banyak tidak diketahui oleh remaja baik yang tinggal di perkotaan maupun perdesaan. Tingkat pengetahuan remaja mengenai istilah kependudukan sejalan dengan tingkat pendidikan, semakin meningkat pendidikan remaja maka pengetahuan istilah kependudukan semakin meningkat juga.

Lampiran Tabel A.3.1, menunjukan gambaran pengetahuan remaja tentang istilah kependudukan menurut provinsi. Gambaran pengetahuan remaja menurut provinsi sangat bervariasi terkait beberapa istilah kependudukan. Salah satu contohnya, provinsi yang mengetahui istilah ledakan penduduk paling tinggi persentasenya di Provinsi Kep. Bangka Belitung dan D.I Yogyakarta (82 persen dan 81 persen), sedangkan persentase terendah di Provinsi Kalimantan Barat (36 persen). Untuk istilah kependudukan seperti pengangguran, ketenagakerjaan dan kemiskinan persentasenya cukup tinggi di hampir semua provinsi (kecuali Papua dan Papua Barat) dibanding dengan istilah kependudukan lainnya seperti migrasi, transmigrasi, urbanisasi dan lain lain. Pada survei tahun ini, ada penambahan istilah kependudukan yaitu bonus demografi yang ditanyakan pada remaja di semua provinsi, dan hasilnya memang sangat jelas terlihat bahwa istilah bonus demografi masih kurang diketahui oleh remaja hampir di semua provinsi dengan persentase yang rendah dibanding istilah kependudukan lain. Provinsi yang paling tinggi persentase remaja yang tahu tentang bonus demografi dijumpai di Provinsi D.I. Yogyakarta (49 persen) dan paling rendah di Provinsi Banten, Sulawesi tengah, Sulawesi Utara, Kalimantan Selatan, dan Banten (masing-masing enam persen). Selain itu yang memprihatinkan, banyaknya dijumpai remaja yang tidak tahu satupun mengenai istilah kependudukan terutama dijumpai di Provinsi Sumatera Selatan (delapan persen). Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Papua (masing-masing tujuh persen).

Tabel 3.1 Pengetahuan Remaja tentang Istilah Kependudukan

Persentase remaja yang mengetahui istilah kependudukan menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Masalah kependudukan															Jumlah remaja
	Peledakan penduduk	Migrasi	Transmig rasi	Urbanisasi	Kelahiran /fertilitas	Kematian/ mortalitas	Kesakitan /morbidit as	Pengang guran	Ketenaga kerjaan	Kerusakan lingkungan	Kemiski nan	Krisis energi	Krisis moral/ sosial	Bonus demografi	Tidak pernah satupun	
PRIA																
Umur																
15-19	55,5	84,1	80,6	72,3	83,7	85,0	79,8	92,3	93,6	87,5	92,3	64,0	66,1	14,9	1,0	7.934
20-24	61,1	85,5	83,6	73,8	84,7	86,6	81,1	95,2	96,0	88,9	93,6	68,5	70,3	18,5	1,2	4.496
Tempat Tinggal																
Perkotaan	60,3	86,2	83,2	75,1	85,4	87,0	80,5	93,9	94,8	89,7	93,4	67,6	70,1	16,1	0,7	6.579
Perdesaan	54,3	82,8	80,0	70,3	82,6	84,1	80,0	92,7	94,1	86,2	92,0	63,4	64,8	16,2	1,5	5.850
Pendidikan																
Tidak sekolah	28,8	40,4	35,1	25,2	69,5	70,4	66,5	84,7	85,5	72,3	87,0	54,0	47,2	6,9	3,3	64
SD	32,0	59,1	55,5	41,3	75,0	78,1	70,5	89,1	90,9	77,7	86,6	48,6	47,3	6,3	2,7	872
SLTP	48,2	80,2	77,5	66,8	81,7	83,6	79,0	91,9	93,3	86,2	92,1	59,3	61,2	11,2	1,1	2.919
SLTA	60,8	88,1	84,9	76,9	85,3	86,6	81,1	94,1	95,0	89,2	93,2	67,6	70,0	17,1	0,9	7.394
PT	80,4	94,8	93,4	88,6	89,7	90,4	85,9	96,1	97,2	93,3	96,1	82,0	84,8	30,3	0,9	1.181
Jumlah	57,5	84,6	81,7	72,8	84,1	85,6	80,3	93,3	94,5	88,0	92,7	65,6	67,6	16,2	1,1	12.429
WANITA																
Umur																
15-19	64,2	90,7	88,7	82,1	90,3	90,5	83,9	95,0	95,7	91,9	95,2	69,7	73,1	20,1	1,0	6.951
20-24	69,8	91,0	89,5	84,5	91,0	91,4	85,9	95,6	96,9	91,9	94,5	75,5	78,6	25,3	0,8	2.830
Tempat Tinggal																
Perkotaan	69,6	92,7	91,3	85,8	91,4	91,8	86,1	96,6	97,1	93,3	95,6	73,5	78,4	22,3	0,6	5.644
Perdesaan	60,7	88,2	85,7	78,7	89,2	89,4	82,4	93,3	94,6	90,0	94,2	68,4	69,7	20,7	1,4	4.136
Pendidikan																
Tdk sekolah	(14,0)	(20,3)	(20,3)	(18,4)	(28,1)	(28,9)	(29,3)	(32,9)	(32,9)	(31,4)	(35,2)	(5,8)	(11,2)	(0,0)	(53,9)	16
SD	35,0	54,9	53,4	40,6	80,8	80,3	73,3	89,1	90,0	68,6	91,2	42,4	43,1	10,3	3,4	284
SLTP	57,2	86,6	84,1	77,6	87,2	87,4	79,2	91,5	93,2	88,7	92,4	61,3	62,4	14,4	1,8	1.569
SLTA	65,0	92,2	90,2	83,8	90,7	91,0	84,9	95,9	96,6	92,9	95,6	72,1	75,9	20,3	0,7	6.145
PT	81,8	95,9	95,1	91,4	94,6	95,2	90,3	97,6	98,1	95,4	96,7	83,0	87,3	34,6	0,1	1.766
Jumlah	65,8	90,8	88,9	82,8	90,5	90,8	84,5	95,2	96,1	91,9	95,0	71,4	74,7	21,6	0,9	**9.781**
PRIA & WANITA																
Umur																
15-19	59,6	87,2	84,4	76,9	86,8	87,6	81,7	93,6	94,6	89,6	93,7	66,6	69,4	17,3	1,0	14.885
20-24	64,4	87,6	85,9	77,9	87,1	88,4	83,0	95,3	96,3	90,0	93,9	71,2	73,5	21,1	1,1	7.326
Tempat Tinggal																
Perkotaan	64,6	89,2	86,9	80,0	88,2	89,2	83,0	95,2	95,9	91,3	94,4	70,3	73,9	19,0	0,7	12.224
Perdesaan	56,9	85,0	82,3	73,8	85,3	86,3	81,0	92,9	94,3	87,7	92,9	65,5	66,8	18,1	1,5	9.987
Pendidikan																
Tidak sekolah	25,8	36,3	32,1	23,8	61,1	62,0	58,9	74,1	74,8	64,0	76,4	44,2	39,9	5,5	13,6	81
SD	32,7	58,0	55,0	41,2	76,4	78,6	71,2	89,1	90,7	75,5	87,7	47,1	46,3	7,3	2,9	1.156
SLTP	51,4	82,4	79,8	70,5	83,6	85,0	79,1	91,7	93,3	87,1	92,2	60,0	61,6	12,3	1,3	4.488
SLTA	62,7	90,0	87,3	80,0	87,8	88,6	82,8	94,9	95,7	90,9	94,3	69,7	72,7	18,6	0,8	13.539
PT	81,3	95,5	94,4	90,3	92,6	93,3	88,5	97,0	97,8	94,6	96,5	82,6	86,3	32,9	0,4	2.947
Jumlah	61,2	87,3	84,9	77,2	86,9	87,9	82,1	94,2	95,2	89,7	93,7	68,2	70,7	18,6	1,0	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

Tabel 3.2 menyajikan informasi mengenai pengetahuan remaja tentang minimal mengetahui satu sampai dengan semua istilah kependudukan (14 istilah kependudukan). Persentase makin menurun dengan semakin banyaknya istilah kependudukan yang diketahui remaja.Secara umum, hampir semua remaja yang menjadi responden survei mengetahui minimal satu istilah kependudukan (99 persen), sedangkan remaja yang mengetahui semua istilah kependudukan (14 istilah) hanya 15 persen, yang tidak mengetahui satupun istilah kependudukan sebesar satu persen. Pengetahuan remaja tentang semua istilah kependudukan bervariasi menurut karakteristik latar belakangm kelomp[ok usia remaja 20-24 tahun tinggak di perkotaan lebih banyak mengetahui semua istilah kependudukandibandingkan pada kelompok remaja lainnya.

Jika melihat Lampiran Tabel A.3.2 menurut provinsi, pola serupa hampir sama terjadi di semua remaja di 34 provinsi seperti pola secara nasional. Hanya ada beberapa provinsi yang angka persentasenya cukup mencolok dibanding provinsi lain yaitu Provinsi Kep. Bangka Belitung, D.I.Yogyakarta, Kalimantan Utara, dan Sulawesi Tengah yaitu semua remaja mengetahu minimal satu sampai sedikitnya tiga istilah kependudukan dan meskipun persentasenya menurun ketika mengetahui seluruh 14 isu kependudukan.

Tabel 3.2 Pengetahuan Remaja tentang Minimal Satu Istilah Kependudukan

Persentase pengetahuan remaja yang mengetahui minimal satu istilah berkaitan dengan kependudukan menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Istilah Kependudukan										
	Mengetahui sedikitnya 1 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 2 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 3 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 4 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 5 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 6 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 7 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 13 istilah kependudukan	Mengetahui semua (14) istilah kependudukan	Tidak mengetahui satupun istilah kependudukan	Jumlah remaja
PRIA											
Umur											
15-19	99,0	98,3	97,3	95,4	93,5	91,2	87,3	35,5	10,7	1,0	7.934
20-24	98,8	98,4	97,6	96,4	94,3	92,6	89,2	42,5	14,4	1,2	4.496
Tempat tinggal											
Perkotaan	99,3	98,9	98,1	96,6	94,6	92,5	89,8	39,9	11,9	0,7	6.579
Perdesaan	98,5	97,7	96,7	94,9	92,9	90,8	85,9	35,9	12,2	1,5	5.850
Pendidikan											
Tidak sekolah	96,7	92,3	92,3	88,5	81,9	78,7	64,5	9,6	1,5	3,3	64
SD	97,3	96,4	94,3	90,5	86,3	80,5	70,9	15,0	2,9	2,7	872
SLTP	98,9	98,3	97,1	94,7	92,6	89,9	85,2	29,7	7,7	1,1	2.919
SLTA	99,1	98,5	97,8	96,5	94,7	93,0	90,2	40,2	12,8	0,9	7.394
Perguruan Tinggi	99,1	99,0	98,5	98,1	97,5	96,9	94,6	64,0	25,1	0,9	1.181
Jumlah	98,9	98,3	97,4	95,8	93,8	91,7	88,0	38,1	12,0	1,1	12.429
WANITA											
Umur											
15-19	98,9	98,6	98,2	97,2	95,9	94,6	92,6	45,7	16,4	1,1	6.951
20-24	99,1	98,9	98,4	97,7	96,3	94,9	92,6	53,4	21,8	0,9	2.830
Tempat tinggal											
Perkotaan	99,4	99,2	99,0	98,3	97,2	96,0	94,0	50,9	19,0	0,6	5.644
Perdesaan	98,5	97,9	97,3	96,0	94,3	92,8	90,7	43,8	16,4	1,5	4.136
Pendidikan											
Tidak sekolah	(46,1)	(40,4)	(39,4)	(31,2)	(28,6)	(27,0)	(27,0)	(4,8)	(0,0)	(53,9)	16
SD	96,4	95,6	95,2	92,3	86,8	83,3	67,8	18,3	3,7	3,6	284
SLTP	98,0	97,7	97,2	96,0	93,6	90,9	88,7	33,7	11,4	2,0	1.569
SLTA	99,2	98,9	98,6	97,7	96,6	95,5	93,8	46,9	16,6	0,8	6.145
Perguruan Tinggi	99,9	99,7	99,1	98,4	98,1	97,4	96,4	69,1	30,9	0,1	1.766
Jumlah	99,0	98,7	98,3	97,3	96,0	94,7	92,6	47,9	17,9	1,0	9.781
PRIA + WANITA											
Umur											
15-19	99,0	98,4	97,7	96,2	94,6	92,8	89,7	40,3	13,3	1,0	14.885
20-24	98,9	98,6	97,9	96,9	95,1	93,5	90,5	46,7	17,3	1,1	7.326
Tempat tinggal											
Perkotaan	99,3	99,0	98,5	97,3	95,8	94,1	91,7	45,0	15,2	0,7	12.224
Perdesaan	98,5	97,8	97,0	95,4	93,5	91,6	87,9	39,2	14,0	1,5	9.987
Pendidikan											
Tidak sekolah	86,4	81,8	81,6	76,8	71,1	68,2	56,9	8,6	1,2	13,6	81
SD	97,1	96,2	94,6	90,9	86,4	81,2	70,2	15,8	3,1	2,9	1.156
SLTP	98,6	98,1	97,1	95,1	92,9	90,2	86,4	31,1	9,0	1,4	4.488
SLTA	99,2	98,7	98,2	97,1	95,5	94,2	91,8	43,2	14,5	0,8	13.539
Perguruan Tinggi	99,6	99,4	98,9	98,3	97,8	97,2	95,7	67,1	28,5	0,4	2.947
Jumlah	99,0	98,5	97,8	96,5	94,8	93,0	90,0	42,4	14,6	1,0	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

3.2 SIKAP TENTANG KEPENDUDUKAN

3.2.1 Pendapat Remaja tentang Upaya Pemerintah untuk Mengendalikan Jumlah Kelahiran

Isu kependudukan yang pertama ditanyakan kepada remaja adalah pendapat tentang upaya pemerintah untuk pengaturan dan pengendalian kelahiran. Tabel 3.3 menyajikan pendapat remaja baik pria maupun wanita terhadap perlunya pengaturan atau pengendalian kelahiran menurut karakteristik latar belakang yang mencakup umur, pendidikan dan tempat tinggal. Secara umum sebagian besar remaja yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebesar 76 persen, hanya sembilan persen yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap upaya pengaturan dan pengendalian kelahiran.Ini berarti 7 dari 10 remaja mendukung dan menyadari pentingnya program pemerintah untuk mengatur dan mengendalikan kelahiran di Indonesia.

Tabel 3.3 Upaya Pengendalian Kelahiran

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan pendapat tentang perlunya pengaturan/pengendalian kelahiran, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Upaya pengendalian kelahiran						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
PRIA							
Umur							
15-19	0,7	9,0	16,7	66,0	7,5	100,0	7.934
20-24	1,0	8,9	16,6	62,1	11,4	100,0	4.496
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,6	9,2	17,0	64,0	9,2	100,0	6.579
Perdesaan	1,0	8,7	16,3	65,3	8,7	100,0	5.850
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,1	10,6	31,9	53,0	4,5	100,0	64
SD	1,6	8,5	18,2	66,2	5,5	100,0	872
SLTP	0,4	9,9	20,2	63,4	6,1	100,0	2.919
SLTA	0,8	8,9	15,7	65,6	9,1	100,0	7.394
Perguruan Tinggi	1,4	7,4	12,3	61,1	17,8	100,0	1.181
Jumlah	0,8	9,0	16,7	64,6	8,9	100,0	12.429
WANITA							
Umur							
15-19	0,4	8,2	13,5	66,3	11,5	100,0	6.951
20-24	0,7	6,8	11,8	65,6	15,1	100,0	2.830
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,5	7,0	12,8	66,4	13,2	100,0	5.644
Perdesaan	0,5	8,9	13,3	65,6	11,7	100,0	4.136
Pendidikan							
Tidak sekolah	(0,8)	(0,7)	(64,7)	(29,0)	(4,8)	(100,0)	16
SD	0,4	20,1	12,1	61,4	5,9	100,0	284
SLTP	0,3	9,2	16,9	64,0	9,5	100,0	1.569
SLTA	0,5	7,5	12,7	68,1	11,2	100,0	6.145
Perguruan Tinggi	0,8	5,7	10,1	62,2	21,3	100,0	1.766
Jumlah	0,5	7,8	13,0	66,1	12,6	100,0	9.781
PRIA + WANITA							
Umur							
15-19	0,6	8,7	15,2	66,2	9,4	100,0	14.885
20-24	0,8	8,1	14,8	63,5	12,9	100,0	7.326
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,6	8,2	15,0	65,1	11,0	100,0	12.224
Perdesaan	0,8	8,8	15,1	65,4	9,9	100,0	9.987
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,2	8,6	38,6	48,1	4,5	100,0	81
SD	1,3	11,4	16,7	65,0	5,6	100,0	1.156
SLTP	0,4	9,6	19,0	63,6	7,3	100,0	4.488
SLTA	0,6	8,3	14,3	66,7	10,0	100,0	13.539
Perguruan Tinggi	1,0	6,4	11,0	61,7	19,9	100,0	2.947
Jumlah	0,7	8,5	15,1	65,3	10,5	100,0	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, persentasi remaja wanita yang berpendapat setuju dan sangat setuju sedikit lebih besar (lima persen) dibanding persentasi remaja pria yaitu 79 persen untuk remaja wanita dan 74 persen untuk remaja pria. Sedangkan perbedaan antara remaja pria dan wanita yang berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak terpaut banyak dan masih dibawah 10 persen.

Pendapat remaja tentang upaya pemerintah dalam mengendalikan kelahiran bervariasi menurut karakteristik latar belakang. Berdasarkan umur, terdapat sedikit perbedaan antara kelompok remaja umur 15-19 tahun dengan kelompok remaja umur 20-24 tahun baik pria maupun wanita yang berpendapat setuju dan sangat setuju terhadap upaya pengendalian kelahiran yang dilakukan pemerintah. Remaja yang tinggal di wilayah perkotaan sedikit lebih banyak yang menyatakan setuju dan sangat setuju dibandingkan dengan remaja yang tinggal di perdesaan dalam hal pendapat yang sama. Gambaran serupa juga berlaku bagi remaja wanita, namun gambaran sebaliknya terjadi pada remaja pria. Berdasarkan tingkat pendidikan remaja, baik pada remaja pria maupun remaja wanita terlihat pola peningkatan yang linier, makin tinggi tingkat pendidikan remaja, ada kecenderungan semakin besar yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap upaya pemerintah dalam pengaturan dan pengendalian kelahiran. Akan tetapi pola yang sedikit berbeda ditunjukkan untuk remaja baik pria maupun wanita yang berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap upaya pemerintah tersebut. Persentasi remaja yang berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju paling banyak pada remaja pria maupun wanita yang pendidikannya SD, sedangkan paling sedikit pada remaja yang tingkat pendidikannya perguruan tinggi.

Pendapat remaja terhadap upaya pengendalian kelahiran beragam menurut provinsi (Lampiran Tabel A.3.3). Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 22.210 remaja yang berhasil di wawancara, terdapat sembilan persen yang masih mengatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju berkaitan dengan upaya pemerintah untuk mengendalikan kelahiran. Dilihat menurut provinsi, persentase paling banyak yangberpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju tentang pengendalian kelahiran adalah Provinsi Maluku Utara dan Sulawesi Selatan (masing-masing 27 persen), kemudian Provinsi Banten (18 persen), Aceh (17 persen) dan Kalimantan Utara (16 persen). Sedangkan pendapat remaja yang mendukung program pemerintah dalam upaya pengendalian kelahiran (pendapat sangat setuju dan setuju) tertinggi di Provinsi Bengkulu (91 persen). Berikutnya Provinsi DKI Jakarta (88 persen), Kepulauan Riau (87 persen), dan Sumatera Barat, Riau dan Bangka Belitung (masing-masing 86 persen),sedangkan yang terendah di Provinsi Kalimantan Timur (54 persen).

3.2.2 Pendapat Remaja tentang Dampak Buruk Pertambahan Penduduk

Isu kependudukan berikutnya adalah pendapat tentang dampak buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan. Responden remaja baik pria maupun wanita ditanya pendapat pribadi apakah setuju atau tidak setuju terkait dampak pertambahan penduduk terhadap pembangunan di Indonesia. Pendapat remaja yang setuju dan sangat setuju merupakan pendapat remaja yang mendukung bahwa pertambahan penduduk akan berdampak buruk bagi pembangunan, begitupun sebaliknya. Tabel 3.4 menyajikan

pendapat remaja tentang dampak buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan. Tabel tersebut menunjukkan bahwa secara umum remaja baik pria maupun wanita yang berpendapat setuju dan sangat setuju sebesar 63 persen, pendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 20 persen, sementara yang berpendapat netral tercatat sebesar 17 persen.

Tabel 3.4 Akibat Buruk Pertambahan Penduduk terhadap Pembangunan

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan pendapat tentang akibat buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Akibat buruk pertambahan penduduk thd pembangunan						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
PRIA							
Umur							
15-19	0,5	21,7	18,1	55,9	3,8	100,0	7.934
20-24	1,1	18,7	18,3	56,7	5,1	100,0	4.496
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,7	20,0	18,8	56,0	4,4	100,0	6.579
Perdesaan	0,8	21,3	17,4	56,4	4,0	100,0	5.850
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,3	16,5	34,3	46,6	1,3	100,0	64
SD	0,1	21,6	23,3	52,4	2,6	100,0	872
SLTP	0,7	20,9	23,0	52,3	3,1	100,0	2.919
SLTA	0,7	21,0	16,2	57,6	4,4	100,0	7.394
Perguruan Tinggi	1,5	17,5	13,5	60,3	7,3	100,0	1.181
Jumlah	0,7	20,6	18,2	56,2	4,2	100,0	12.429
WANITA							
Umur							
15-19	0,6	18,9	14,7	60,3	5,6	100,0	6.951
20-24	0,5	17,8	14,0	62,6	5,1	100,0	2.830
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,5	16,6	14,6	62,0	6,3	100,0	5.644
Perdesaan	0,6	21,2	14,3	59,6	4,2	100,0	4.136
Pendidikan							
Tidak sekolah	(0,0)	(4,3)	(69,0)	(25,9)	(0,8)	(100,0)	16
SD	0,6	27,2	18,6	51,1	2,3	100,0	284
SLTP	0,5	21,2	15,7	58,6	3,9	100,0	1.569
SLTA	0,5	18,2	14,7	61,1	5,5	100,0	6.145
Perguruan Tinggi	0,7	16,2	11,5	64,4	7,2	100,0	1.766
Jumlah	0,5	18,6	14,5	61,0	5,4	100,0	9.781
PRIA + WANITA							
Umur							
15-19	0,5	20,4	16,5	58,0	4,6	100,0	14.885
20-24	0,9	18,4	16,7	59,0	5,1	100,0	7.326
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,6	18,5	16,9	58,8	5,3	100,0	12.224
Perdesaan	0,8	21,3	16,1	57,7	4,1	100,0	9.987
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,0	14,0	41,3	42,4	1,2	100,0	81
SD	0,2	23,0	22,1	52,1	2,5	100,0	1.156
SLTP	0,6	21,0	20,4	54,5	3,4	100,0	4.488
SLTA	0,6	19,7	15,5	59,2	4,9	100,0	13.539
Perguruan Tinggi	1,0	16,7	12,3	62,7	7,3	100,0	2.947
Jumlah	0,7	19,7	16,5	58,3	4,8	100,0	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

Menurut umur, terdapat sedikit perbedaan antara remaja kelompok umur 15-19 dengan remaja 20-24 tahun yang berpendapat setuju dan sangat setuju tentang pertambahan penduduk yang besar akan

berdampak buruk terhadap pembangunan. Remaja 20-24 tahun sedikit lebih banyak yang menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa pertambahan penduduk akan berakibat buruk terhadap hasil-hasil program pembangunan dibandingkan remaja umur 15-19 tahun (64 persen berbanding 63 persen). Pola yang serupa berlaku untuk remaja pria (62 persen berbanding 60 persen), serta untuk remaja wanita (68 persen berbanding 66 persen). Remaja pria maupun wanita yang tinggal di perkotaan lebih banyak yang menyatakan setuju dan sangat setuju (64 persen) dibandingkan dengan remaja yang tinggal di wilayah perdesaan (62 persen). Berdasarkan tingkat pendidikan remaja, baik pada remaja pria maupun remaja wanita menunjukkan pola yang hampir sama dengan isu sebelumnya. Pada tabel terlihat adanya kecenderungan peningkatan yang linier antara pendapat remaja tentang dampak buruk pertambahan penduduk dengan tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin besar persentase yang mengatakan setuju dan sangat setuju terkait pertambahan penduduk Indonesia yang besar akan berdampak buruk terhadap pembangunan.

Lampiran Tabel A.3.4 menunjukkan pendapat remaja terhadap dampak pertambahan penduduk terhadap pembangunan menurut provinsi. Tabel tersebut menunjukkan bahwa provinsi yang paling banyak remajanya setuju dan sangat setuju terhadap adanya dampak buruk terhadap pembangunan adalah Provinsi Bengkulu (77 persen) sedangkan yang paling banyak menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah Provinsi Maluku Utara (39 persen).

3.2.3 Pendapat Remaja tentang Wanita yang Menikah Sebelum Usia 21 Tahun

Isu kependudukan lainnya adalah pendapat remaja tentang wanita yang menikah muda kurang dari 21 tahun. Remaja yang berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju merupakan remaja yang bersikap positif mendukung program pemerintah dalam upaya pendewasaan usia perkawinan.Tabel 3.5 menyajikan pendapat remaja tentang wanita yang menikah dini menurut karakteristik latar belakang. Secara umum hampir tujuhdari 10 remaja menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika wanita menikah sebelum umur 21 tahun. Ini berarti lebih dari separuh remaja di Indonesia mendukung upaya pemerintah dalam penundaan usia perkawinan. Di lain pihak masih terdapat dua di antara 10 remaja yang setuju dan sangat setuju jika wanita menikah kurang dari 21 tahun.

Pendapat remaja tentang wanita yang menikah sebelum usia 21 tahun sangat beragam menurut karakteristik latar belakang seperti umur, tempat tinggal dan tingkat pendidikan. Berdasarkan umur, remaja kelompok umur 15-19 tahun yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju terhadap perkawinan usia dini lebih tinggi dibandingkan dengan remaja pada usia 20-24 tahun (67 persen berbanding 62 persen). Gambaran ini berlaku untuk remaja pria maupun remaja wanita. Remaja di perkotaan, baik remaja pria maupun remaja wanita sedikit lebih banyak yang berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju mengenai wanita yang menikah lebih sebelum usia 21 tahun dibandingkan wanita di perdesaan (66 persen berbanding 65 persen). Namun berbeda dengan tahun sebelumnya, untuk tahun ini perbedaan pendapat antara remaja yang tinggaldi perkotaan dan perdesaan sangatlah kecil, dari perbedaan

hampir 10 persen menjadi hanya satu persen. Hal ini berarti tingkat pemahaman remaja di perdesaan sudah mulai meningkat terkait betapa pentingnya program pendewasaan usia perkawinan. Sementara itu berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa makin tinggi tingkat pendidikan, makin besar proporsi remaja berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju tentang wanita menikah sebelum umur 21 tahun. Pola yang serupa juga tergambar pada remaja pria maupun remaja wanita.

Tabel 3.5 Remaja Menikah Sebelum Usia 21 tahun

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan pendapat tentang remaja menikah sebelum usia 21 tahun, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Remaja menikah sebelum usia 21 tahun						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
PRIA							
Umur							
15-19	5,1	59,4	19,5	15,5	0,4	100,0	7.934
20-24	6,5	53,6	22,2	17,1	0,6	100,0	4.496
Tempat tinggal							
Perkotaan	6,5	57,4	20,8	14,9	0,4	100,0	6.579
Perdesaan	4,6	57,2	20,1	17,4	0,6	100,0	5.850
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,2	44,7	29,2	23,7	1,3	100,0	64
SD	3,8	45,9	26,2	22,3	1,9	100,0	872
SLTP	4,0	56,2	20,3	19,3	0,2	100,0	2.919
SLTA	5,8	59,2	20,1	14,5	0,4	100,0	7.394
Perguruan Tinggi	10,2	57,4	18,4	13,3	0,7	100,0	1.181
Jumlah	5,6	57,3	20,5	16,1	0,5	100,0	12.429
WANITA							
Umur							
15-19	8,2	62,1	17,9	11,6	0,3	100,0	6.951
20-24	7,9	58,3	19,4	14,3	0,1	100,0	2.830
Tempat tinggal							
Perkotaan	8,6	60,3	19,2	11,6	0,2	100,0	5.644
Perdesaan	7,4	61,8	17,2	13,4	0,2	100,0	4.136
Pendidikan							
Tidak sekolah	(2,5)	(16,0)	(70,9)	(9,8)	(0,8)	(100,0)	16
SD	2,4	46,7	20,8	30,1	0,0	100,0	284
SLTP	8,6	59,1	15,1	16,7	0,5	100,0	1.569
SLTA	7,7	61,7	19,2	11,2	0,2	100,0	6.145
Perguruan Tinggi	10,0	62,8	17,3	9,8	0,1	100,0	1.766
Jumlah	8,1	61,0	18,3	12,4	0,2	100,0	9.781
PRIA + WANITA							
Umur							
15-19	6,6	60,7	18,8	13,7	0,3	100,0	14.885
20-24	7,0	55,4	21,1	16,0	0,4	100,0	7.326
Tempat tinggal							
Perkotaan	7,5	58,8	20,1	13,4	0,3	100,0	12.224
Perdesaan	5,8	59,1	18,9	15,8	0,4	100,0	9.987
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,4	38,8	37,7	20,8	1,2	100,0	81
SD	3,4	46,1	24,8	24,2	1,4	100,0	1.156
SLTP	5,6	57,2	18,5	18,4	0,3	100,0	4.488
SLTA	6,7	60,3	19,7	13,0	0,3	100,0	13.539
Perguruan Tinggi	10,1	60,6	17,7	11,2	0,3	100,0	2.947
Jumlah	6,7	58,9	19,5	14,5	0,4	100,0	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

Remaja yang berpendapat sangat tidak setuju dan tidak setuju terhadap perkawinan usia dini beragam menurut provinsi (Lampiran Tabel A.3.5). Angka tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur (86 persen), berikutnya Provinsi DKI Jakarta (78 persen), D.I.Yogyakarta dan Bali (masing-masing 77

persen) serta Bengkulu (76 persen), sedangkan terendah di Provinsi Papua (52 persen), kemudian Sulawesi Utara dan Kalimantan Selatan (masing-masing 54 persen).

3.2.4 Pendapat tentang Keinginan Mempunyai Anak Lebih dari Dua Anak

Isu kependudukan berikut adalah pendapat remaja tentang keluarga yang menginginkan banyak anak (lebih dari dua orang). Pendapat remaja yang sangat tidak setuju dan tidak setuju merupakan sikap yang mendukung Program Keluarga Berencana “2 anak cukup”. Tabel 3.6 menyajikan pendapat remaja tentang keluarga yang menginginkan anak lebih dua orang menurut karakteristik latar belakang.
Secara umum persentase remaja yang mendukung, tidak mendukung dan bersikap netral terhadap program keluarga berencana hampir merata. Sebanyak 34 persen remaja menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 31 persen berpendapat setuju dan sangat setuju, sementara 35 persen bersikap netral terhadap pernyataan keluarga menginginkan banyak anak (lebih dari dua orang).

Pendapat remaja tentang keluarga yang menginginkan banyak anak beragam menurut karakteristik latar belakang. Remaja umur 15-19 tahun yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tentang keluarga yang mempunyai banyak anak proporsinya sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan remaja umur 20-24 tahun, masing-masing 35 persen dan 33 persen. Pola tersebut serupa pada remaja wanita, namun pada remaja pria menunjukkan proporsi yang sama antar dua kelompok umur tersebut. Menariknya jika dilihat berdasarkan tempat tinggal, remaja di perdesaan lebih banyak berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju (35 persen)dalam pandangannya terhadap keluarga yang memiliki banyak anakdibandingkan dengan remaja yang tinggal di perkotaan (33 persen). Pola ini berbeda dari tahun sebelumnya, dimana remaja di perkotaan lebih banyak yang berpendapat tidak setuju dan sngat tidak setuju jika keluarga memiliki banyak anak dibanding remaja di perdesaan. Gambaran ini terjadi baik pada remaja pria maupun remaja wanita. Sama dengan di isu kependudukan sebelumnya, persentase remaja yang berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju tentang keluarga menginginkan banyak anak (lebih dari dua orang) meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan. Pola ini berlaku juga untuk remaja pria, sedangkan pola yang berbeda terlihat untuk remaja wanita. Remaja wanita yang berpendidikan SLTP lebih banyak yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap keluarga yang menginginkan banyak anak dibanding remaja wanita yang berpendidikan SLTA.

Tabel 3.6 Keluarga Menginginkan Banyak Anak

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan pendapat tentang keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak), Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
PRIA							
Umur							
15-19	1,2	30,7	35,0	32,5	0,7	100,0	7.934
20-24	1,2	31,0	35,2	31,3	1,3	100,0	4.496
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,2	29,3	38,1	30,6	0,9	100,0	6.579
Perdesaan	1,2	32,5	31,7	33,6	0,9	100,0	5.850
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,7	18,2	30,3	49,6	1,3	100,0	64
SD	0,2	30,6	31,8	36,6	0,9	100,0	872
SLTP	1,2	30,3	33,4	34,6	0,5	100,0	2.919
SLTA	1,3	31,0	35,7	31,3	0,8	100,0	7.394
Perguruan Tinggi	1,6	31,8	38,0	26,1	2,6	100,0	1.181
Jumlah	1,2	30,8	35,1	32,0	0,9	100,0	12.429
WANITA							
Umur							
15-19	2,2	35,3	33,4	28,7	0,5	100,0	6.951
20-24	2,2	33,2	34,3	29,9	0,4	100,0	2.830
Tempat tinggal							
Perkotaan	2,2	34,2	36,3	26,9	0,5	100,0	5.644
Perdesaan	2,1	35,4	30,1	31,9	0,5	100,0	4.136
Pendidikan							
Tidak sekolah	(0,8)	(0,0)	(76,3)	(22,9)	(0,0)	(100,0)	16
SD	4,7	32,3	29,2	33,4	0,4	100,0	284
SLTP	1,5	37,1	28,0	32,9	0,5	100,0	1.569
SLTA	2,2	34,0	34,6	28,6	0,5	100,0	6.145
Perguruan Tinggi	2,1	35,5	35,9	26,2	0,3	100,0	1.766
Jumlah	2,2	34,7	33,7	29,0	0,5	100,0	9.781
PRIA + WANITA							
Umur							
15-19	1,6	32,9	34,3	30,7	0,6	100,0	14.885
20-24	1,6	31,8	34,9	30,7	1,0	100,0	7.326
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,6	31,5	37,3	28,9	0,7	100,0	12.224
Perdesaan	1,6	33,7	31,0	32,9	0,7	100,0	9.987
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,7	14,5	39,6	44,1	1,0	100,0	81
SD	1,3	31,0	31,1	35,8	0,8	100,0	1.156
SLTP	1,3	32,7	31,5	34,0	0,5	100,0	4.488
SLTA	1,7	32,4	35,2	30,1	0,7	100,0	13.539
Perguruan Tinggi	1,9	34,0	36,7	26,1	1,2	100,0	2.947
Jumlah	1,6	32,5	34,5	30,7	0,7	100,0	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

Pendapat remaja tentang keluarga besar beragam menurut provinsi (Lampiran Tabel A.3.6). Persentase remaja tertinggi yang berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju mengenai keluarga besar terdapat di Provinsi Sulawesi Tengah (64 persen), berikutnya NTT (55 persen) dan Bengkulu (47 persen). Sedangkan persentase yang rendah di Provinsi Aceh, Papua Barat, dan Kepulauan Riau (masing-masing 11 persen, 15 persen, dan 16 persen).

3.2.5 Pendapat tentang Kebiasaan Mudik Ketika Lebaran dan Liburan

Isu kependudukan berikutnya adalah pendapat tentang kebiasaan mudik pada saat hari raya agama maupun saat liburan. Tabel 3.7 menyajikan informasi tentang pendapat remaja tentang kebiasaan mudik pada saat liburan atau saat hari rayadengan tujuan untuk mengunjungi sanak saudara, namun disisi lain bisa berdampak terhadap masalah kependudukan seperti menimbulkan kemacetan di daerah yang dituju.

Tabel 3.7 Mudik Liburan Pulang Kampung

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan pendapat tentang liburan pulang kampung, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Liburan pulang kampung						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
PRIA							
Umur							
15-19	1,4	23,3	26,9	45,8	2,6	100,0	7.934
20-24	1,4	21,7	29,1	44,5	3,3	100,0	4.496
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,1	22,3	29,3	44,2	3,2	100,0	6.579
Perdesaan	1,7	23,2	25,9	46,7	2,5	100,0	5.850
Pendidikan							
Tidak sekolah	3,1	15,5	37,5	43,7	0,1	100,0	64
SD	2,0	26,8	26,9	41,6	2,8	100,0	872
SLTP	1,0	22,6	28,4	45,1	3,0	100,0	2.919
SLTA	1,4	23,3	26,8	45,8	2,8	100,0	7.394
Perguruan Tinggi	2,0	17,2	31,5	46,1	3,2	100,0	1.181
Jumlah	1,4	22,7	27,7	45,3	2,9	100,0	12.429
WANITA							
Umur							
15-19	1,1	22,3	27,5	46,6	2,5	100,0	6.951
20-24	0,8	20,1	28,1	48,2	2,9	100,0	2.830
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,1	20,1	28,3	47,7	2,7	100,0	5.644
Perdesaan	0,8	23,8	26,7	46,1	2,5	100,0	4.136
Pendidikan							
Tidak sekolah	(0,0)	(17,0)	(69,3)	(12,6)	(1,1)	(100,0)	16
SD	0,0	31,4	23,7	44,1	0,7	100,0	284
SLTP	1,5	24,5	29,5	42,2	2,3	100,0	1.569
SLTA	0,8	21,7	26,8	48,1	2,6	100,0	6.145
Perguruan Tinggi	1,6	17,5	29,2	48,6	3,2	100,0	1.766
Jumlah	1,0	21,6	27,7	47,0	2,6	100,0	9.781
PRIA + WANITA							
Umur							
15-19	1,2	22,8	27,2	46,2	2,6	100,0	14.885
20-24	1,2	21,1	28,7	45,9	3,1	100,0	7.326
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,1	21,3	28,8	45,8	3,0	100,0	12.224
Perdesaan	1,3	23,5	26,3	46,5	2,5	100,0	9.987
Pendidikan							
Tidak sekolah	2,5	15,8	44,0	37,4	0,3	100,0	81
SD	1,5	27,9	26,1	42,2	2,3	100,0	1.156
SLTP	1,1	23,2	28,8	44,1	2,8	100,0	4.488
SLTA	1,1	22,5	26,8	46,8	2,7	100,0	13.539
Perguruan Tinggi	1,7	17,4	30,1	47,6	3,2	100,0	2.947
Jumlah	1,2	22,3	27,7	46,1	2,8	100,0	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

Secara umum remaja di Indonesia yang berpendapat setuju dan sangat setuju tentang kebiasaan mudik waktu hari raya atau liburan hanya 49 persen. Ini sangat jauh berbeda dengan tahun sebelumnya yang hampir dua kali lipat remaja yang berpendapat setuju dan sangat setuju (83 persen). Hal ini dikarenakan, pertanyaan untuk tahun ini tidak hanya menonjolkan sisi positif dari kegiatan mudik tetapi juga ditonjolkan sisi negatif nya, sehingga jawaban responden remaja lebih beragam. Ada 24 persen remaja yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap kebiasaan mudik saat liburan, dan 28 persen remaja berpendapat netral.

Remaja yang berpendapat sangat setuju dan setuju terhadap kebiasaan mudik saat libur bervariasi menurut karakteristik latar belakang. Namun jika dilihat berdasarkan kelompok umur remaja, persentase kelompok remaja usia 15-19 tahun yang berpendapat setuju dan sangat setuju sama dengan persentase kelompok umur remaja 20-24 tahun. Pola yang sama terjadi pada remaja pria sedangkan pada remaja wanita, terdapat sedikit perbedaan persentase sebesar tiga persen lebih banyak padakelompok umur 20-24 tahun (51 persen) dibandingkan dengan kelompok 15-19 tahun (49 persen). Pola serupa jika dilihat berdasarkan tempat tinggal remaja, tidak terdapat perbedaan antara remaja yang tinggal di perdesaan maupun di perkotaan terkait pendapat yang mendukung kebiasaan mudik pada hari raya maupun liburan sekolah. Namun gambaran sedikit berbeda jika di lihat di masing-masing kelompok remaja pria dan wanita menurut tempat tinggal. Untuk remaja pria yang tinggal di perdesaan lebih banyak yang berpendapat setuju dan sangat setuju terhadap kebiasaan mudik tersebut dibanding dengan remaja pria yang tinggal di perkotaan (49 persen dibanding 47 persen). Hal sebaliknya terjadi di kelompok remaja wanita menurut tempat tinggal. Di lain pihak, tingkat pendidikan menunjukkan semakin tinggi pendidikan semakin besar persentase remaja yang mendukung kegiatan mudik atau dikenal dengan kegiatan pulang kampung.

Pendapat terhadap kegiatan mudik oleh remaja beragam menurut provinsi. Sebagian besar remaja yang berpendapat setuju dan sangat setuju mengenai kegiatan mudik tinggal di Provinsi Bengkulu, Lampung, dan Gorontalo (masing-masing 68 persen, 65 persen, dan 61 persen). Sebaliknya, persentase yang besar remaja berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap kegiatan mudik tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan, Maluku Utara dan Sumatera Selatan (masing-masing 50 persen, 49 persen, dan 38 persen) (Lampiran Tabel A.3.7).

3.2.6 Pendapat tentang Kesiapan Masa Muda agar Bisa Menikmati Hari Tua

Isu kependudukan lainnya yang digali dalam survei ini adalah tentang pendapat perlunya kesiapan pada masa muda untuk menyongsong masa tua dengan baik. Responden remaja ditanya tentang persiapan yang dilakukan pada masa muda agar dapat menikmati hari tua. Tabel 3.8. menyajikan persentase remaja yang berpendapat tentang perlunya persiapan masa muda agar dapat menikmati hari tua.

Tabel 3.8 Perlunya Persiapan Remaja agar Dapat Menikmati Hari Tua

Distribusi persentase rmenurut karakteristik latar belakang dan pendapattentang perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Persiapan agar dapat menikmati hari tua				Jumlah remaja
	Ya, perlu persiapan	Tidak	Tidak tahu	Jumlah	
PRIA					
Umur					
15-19	96,2	1,1	2,7	100,0	7.934
20-24	97,6	0,8	1,6	100,0	4.496
Tempat tinggal					
Perkotaan	97,3	0,8	1,9	100,0	6.579
Perdesaan	96,0	1,2	2,8	100,0	5.850
Pendidikan					
Tidak sekolah	88,1	1,3	10,6	100,0	64
SD	94,9	1,6	3,5	100,0	872
SLTP	95,5	0,9	3,6	100,0	2.919
SLTA	97,2	0,9	1,9	100,0	7.394
Perguruan Tinggi	98,3	1,0	0,7	100,0	1.181
Jumlah	96,7	1,0	2,3	100,0	12.429
WANITA					
Umur					
15-19	97,3	0,6	2,0	100,0	6.951
20-24	98,8	0,4	0,7	100,0	2.830
Tempat tinggal					
Perkotaan	98,1	0,5	1,4	100,0	5.644
Perdesaan	97,3	0,7	2,1	100,0	4.136
Pendidikan					
Tidak sekolah	(93,2)	(1,5)	(5,3)	(100,0)	16
SD	94,1	2,3	3,6	100,0	284
SLTP	96,5	1,0	2,5	100,0	1.569
SLTA	97,9	0,5	1,7	100,0	6.145
Perguruan Tinggi	99,1	0,3	0,6	100,0	1.766
Jumlah	97,8	0,6	1,7	100,0	9.781
PRIA + WANITA					
Umur					
15-19	96,7	0,9	2,4	100,0	14.885
20-24	98,1	0,7	1,3	100,0	7.326
Tempat tinggal					
Perkotaan	97,7	0,7	1,7	100,0	12.224
Perdesaan	96,5	1,0	2,5	100,0	9.987
Pendidikan					
Tidak sekolah	89,1	1,4	9,5	100,0	81
SD	94,7	1,8	3,5	100,0	1.156
SLTP	95,8	0,9	3,2	100,0	4.488
SLTA	97,5	0,7	1,8	100,0	13.539
Perguruan Tinggi	98,8	0,6	0,6	100,0	2.947
Jumlah	97,2	0,8	2,0	100,0	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

Secara umum 97 persen remaja menyatakan perlu persiapan pada masa muda agar dapat menikmati hari tua. Angka ini mengalami peningkatan dari persentase tahun sebelumnya sebesar 96 persen. Pendapat remaja tentang perlu persiapan pada masa muda tampak beragam menurut karakteristik latar belakang. Menurut kelompok umur, remaja kelompok umur 20-24 tahun lebih banyak yang berpendapat perlu persiapan pada masa muda dibandingkan dengan kelompok remaja 15-19 tahun (98 persen berbanding 97 persen). Pola serupa terjadi pada kelompok umur remaja wanita dan pria. Berdasarkan daerah tempat tinggal, remaja yang berada di perkotaan lebih tinggi persentase yang berpendapat perlunya kesiapan untuk hari tua dibandingkan dengan remaja di perdesaan (98 persen berbanding 97 persen).Pola yang

sama juga berlaku pada kelompok remaja wanita dan pria. Dilihat dari tingkat pendidikan, ada kecenderungan pola peningkatan yang linier, semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar persentase remaja baik remaja pria dan remaja wanita yang berpendapat tentang perlunya persiapan pada masa muda untuk dapat menikmati hari tua.

Berdasarkan Lampiran Tabel A.3.8 menunjukkan bahwa persentase banyaknya remaja di setiap provinsi yang setuju mengenai perlunya persiapan di waktu muda untuk menikmati hari tua sudah cukup tinggi di provinsi yaitu diatas 88 persen. Hampir seluruh remaja yang menyatakan perlu persiapan pada masa muda dijumpai di Provinsi Bali, Kepulauan Bangka Belitung, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah dan Papua Barat (hampir 100 persen). Sementara persentase yang rendah dalam aspek yang sama terdapat di Provinsi Banten (88 persen), Sulawesi Utara, serta Papua (masing-masing 90 persen).

Selanjutnya remaja ditanyakan jenis persiapan yang perlu dilakukan. Dari pertanyaan tersebut terdapat jenis-jenis persiapan seperti kesehatan fisik/olah raga, menghindari perilaku berisiko, menyiapkan kemampuan ekonomi, membangun jejaring sosial, menjaga mental spiritual dan jawaban lainnya. Kesiapan masa muda berdasarkan jenis kegiatan untuk menghadapi hari tua disajikan pada Tabel 3.9. Diantara 22.210 remaja yang menyatakan perlu persiapan untuk hari tua, sebagian besar remaja menyatakan bahwa perlu kesiapan fisikdengan menjaga kesehatan fisik dan berolahraga supaya tidak sakit di hari tua (87 persen), menyiapkan kemampuan ekonomi (65 persen), menghindari perilaku berisiko (41 persen), menjaga mental dan spiritual (38 persen), dan terendah membangun jejaring sosial (26 persen). Sisanya sebesar 13 persen menjawab lainnya diluar yang disebutkan diatas. Persentase ini sama dengan tahun sebelumnya, hanya persentase remaja yang berpendapat mengenai kesiapan untuk menyiapkan kemampuan ekonomi, membangun jaringan sosial dan menjaga mental dan spiritual jauh lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

Berbagai jenis kegiatan yang dilakukan tersebut di atas tampak beragam menurut karakteristik latar belakang. Berdasarkan umur, remaja pada kelompok umur 15-19 tahun persentasenya sedikit lebih tinggi dibandingkan remaja kelompok umur 20-24 tahun dalam hal kesiapan kesehatan fisik untuk menghadapi masa tua (88 persen berbanding 86 persen). Ini berbeda dari pola tahun sebelumnya. Pola serupa terjadi pada remaja wanita maupun pria terhadap kesiapan kesehatan fisik. Gambaran menurut kelompok umur remaja tersebut menunjukkan pola yang sebaliknya terhadap hal-hal berkaitan dengan kesiapan-kesiapan lain seperti menghindari perilaku berisiko, menyiapkan kemampuan ekonomi, membangun jejaring sosial dan menjaga mental spiritual. Hal ini berlaku untuk remaja laki-laki maupun remaja wanita.

Tabel 3.9 Jenis Persiapan agar Dapat Menikmati Hari Tua

Persentase remaja yang berpendapat perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua menurut karakteristik latar belakang dan jenis persiapan, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Jenis persiapan						Jumlah remaja
	Kesehatan fisik/olah raga	Menghindari perilkau beresiko	Menyiapkan kemampuan ekonomi	Membangun jaringan sosial/bersosialisasi	Menjaga mental spiritual	Lainnya	
PRIA							
Umur							
15-19	86,3	39,4	62,0	23,9	35,5	12,4	7.631
20-24	85,6	39,7	68,1	27,9	35,1	13,8	4.386
Tempat tinggal							
Perkotaan	87,9	39,4	64,8	26,2	35,9	14,6	6.402
Perdesaan	83,9	39,6	63,5	24,4	34,7	11,0	5.616
Pendidikan							
Tidak sekolah	87,9	13,0	46,3	17,7	38,3	5,8	57
SD	82,1	33,8	57,6	18,6	29,5	12,6	828
SLTP	85,7	38,4	61,6	23,4	34,2	10,6	2.786
SLTA	85,8	39,3	64,4	25,3	34,9	13,7	7.186
Perguruan Tinggi	91,0	48,7	74,7	35,6	45,0	14,3	1.161
Jumlah	86,1	39,5	64,2	25,4	35,3	12,9	12.017
WANITA							
Umur							
15-19	89,0	41,8	63,6	26,9	39,7	12,6	6.764
20-24	87,5	46,6	74,0	29,8	43,9	14,1	2.797
Tempat tinggal							
Perkotaan	88,5	44,1	67,1	28,3	41,1	15,0	5.537
Perdesaan	88,6	41,9	65,9	27,0	40,7	10,3	4.024
Pendidikan							
Tidak sekolah	(91,3)	(11,7)	(33,1)	(14,6)	(17,8)	(4,4)	15
SD	84,0	45,3	51,4	20,3	27,6	5,0	267
SLTP	88,3	40,2	61,1	21,9	39,6	14,0	1.515
SLTA	88,2	41,7	66,1	27,0	40,3	12,1	6.014
Perguruan Tinggi	90,6	50,9	75,6	36,6	46,3	16,5	1.750
Jumlah	88,6	43,2	66,6	27,8	40,9	13,0	9.561
PRIA + WANITA							
Umur							
15-19	87,6	40,5	62,7	25,3	37,5	12,5	14.395
20-24	86,3	42,4	70,4	28,6	38,5	13,9	7.183
Tempat tinggal							
Perkotaan	88,2	41,6	65,9	27,2	38,3	14,8	11.939
Perdesaan	85,9	40,6	64,5	25,5	37,2	10,7	9.639
Pendidikan							
Tidak sekolah	88,6	12,7	43,5	17,1	33,9	5,5	72
SD	82,6	36,6	56,1	19,0	29,0	10,8	1.095
SLTP	86,6	39,0	61,4	22,9	36,1	11,8	4.301
SLTA	86,9	40,4	65,2	26,1	37,4	13,0	13.199
Perguruan Tinggi	90,8	50,0	75,3	36,2	45,8	15,6	2.911
Jumlah	87,2	41,1	65,3	26,4	37,8	13,0	21.578

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

Menurut tempat tinggal, remaja di perkotaan menunjukkan persentase yang lebih tinggi dibandingkan remaja di perdesaan tentang semua jenis kesiapan untuk hari tua (kesehatan fisik, kemampuan ekonomi, menghindari perilaku berisiko, membangun jejaring sosial dan menjaga mental spiritual). Pola menurut tempat tinggal tersebut serupa terjadi pada remaja pria maupun wanita untuk hampir semua jenis kesiapan untuk hari tua. Berdasarkan tingkat pendidikan, memperlihatkan pola yang tidak terlalu jelas. Persentase mengenai perlunya menjaga kesehatan fisik cukup tinggi pada remaja yang tidak bersekolah, namun

kemudian persentasinya menurun sebesar 83 persen pada remaja yang berpendidikan SD dan kemudian kembali meningkat sampai sebesar 91 persen pada remaja yang ada di perguruan tinggi. Pola yang hampir sama terjadi pada remaja pria maupun wanita. Ini menunjukan bahwa meskipun remaja banyak yang tidak bersekolah, tetapi mereka cukup tahu bahwa menjaga kesehatan fisik misalnya dengan berolahraga di masa muda bisa menjadi bekal supaya hari tua tidak sakit-sakitan.

Berbagai jenis persiapan pada masa muda beragam menurut provinsi (Lampiran Tabel A.3.9). Remaja dalam menyongsong hari tua dengan mempersiapkan kesehatan fisik paling banyak di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Kalimantan Utara (masing-masing 96 persen), Bali (95 persen), dan Kep. Bangka Belitung (95 persen). Sedangkan provinsi yang terendah dalam mempersiapkan kesehatan fisik adalah Provinsi Kep. Riau (75 persen), Lampung dan Banten (masing-masing 76 persen) dan Kalimantan Barat (77 persen).

Provinsi yang para remajanya mempersiapkan hari tua dengan menghindari perilaku berisiko paling banyak di Provinsi Bangka Belitung (74 persen), berikutnya NTT (70 persen), DI Yogyakarta (58 persen), Maluku Utara (57 persen) dan Bali (56 persen), sedangkan yang rendah dijumpai di Provinsi Banten (17 persen) dan Kalimantan Tengah (19 persen).Dalam menyiapkan kemampuan ekonomi untuk persiapan hari tua, terdapat dua provinsi yang persentase remajanya cukup tinggi berpendapat tentang hal tersebut yaitu Provinsi Bangka Belitung dan DKI Jakarta (masing-masing 84 persen), berikutnya Kalimantan Utara (83 persen), Sumatera Barat (82 persen), dan DI Yogyakarta (78 persen). Di sisi lain provinsi yang para remajanya, relatif rendah menyatakan pendapat perlu menyiapkan kemampuan ekonomi dalam rangka mempersiapkan hari tua adalah Provinsi Sulawesi Utara (35persen), Provinsi Sulawesi Barat dan Maluku (masing-masing 45 dan 46 persen). Remaja yang berpendapat masa muda perlu persiapan dalam hal membangun jejaring sosial tertinggi persentasenya di Provinsi Bangka Belitung (72 persen), berikutnya DI Yogyakarta dan NTT (masing-masing 51 persen), sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Provinsi Banten dan Riau (tujuh persen dan 10 persen). Dalam hal menjaga mental dan spiritual, remaja di Provinsi Kep. Bangka Belitung dan DI. Yogyakarta memiliki persentase yang tinggi, masing-masing 74 persen dan 61 persen. Untuk remaja yang relatif rendah menyatakan pendapat tersebut terrdapat di Provinsi Sulawesi Utara (15 persen), dan Sulawesi Tenggara (16 persen).

3.3 PERILAKU TENTANG KEPENDUDUKAN

Untuk menjaga lingkungan agar bersih dan sehat, pada remaja ditanya dimana mereka membuang sampah. Berdasarkan Tabel 3.10. perilaku remaja dalam membuang sampah sebagian besar menyatakan dengan cara dibakar (56 persen), berikutnya sampah dibuang di tempat pembuangan sampah umum (42 persen), dan sampah diambil pengelola dan pengangkut sampah yang biasa datang harian maupun mingguan (28 persen), dan sebanyak 20 persen remaja menyatakan bahwa sampah dibuang ke lubang sampah sekitar rumah. Namun masih ada remaja yang membuang sampah tidak pada tempatnya, yaitu membuang sampah di sembarang tempat dan di sungai (masing-masing delapan persen).

Tabel 3.10 Tempat Membuang Sampah Keluarga

Persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan tempat membuang sampah keluarga, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Tempat membuang sampah							Jumlah remaja
	Sungai	Pekarangan /dibakar	Lubang sampah sekitar rumah	Sembarang tempat	Pengelola dan pengangkut sampah	Tempat pembuangan sampah umum	Lainnya	
				PRIA				
Umur								
15-19	8,9	56,6	20,7	9,3	25,0	38,0	4,6	7.934
20-24	8,0	57,4	19,3	8,7	27,1	40,6	3,7	4.496
Tempat tinggal								
Perkotaan	6,0	39,4	14,6	7,6	42,8	60,9	3,1	6.579
Perdesaan	11,4	76,7	26,6	10,8	6,5	14,2	5,6	5.850
Pendidikan								
Tidak sekolah	15,8	78,5	24,5	7,6	6,2	10,2	1,5	64
SD	16,2	65,1	18,7	9,2	11,3	21,3	4,9	872
SLTP	9,5	64,0	22,0	9,0	18,1	29,5	5,3	2.919
SLTA	7,9	55,3	20,0	9,5	28,2	42,0	3,6	7.394
Perguruan Tinggi	4,2	42,3	18,1	6,7	41,3	57,6	5,7	1.181
Jumlah	8,6	56,9	20,2	9,1	25,7	38,9	4,3	12.429
				WANITA				
Umur								
15-19	8,1	55,6	20,0	8,4	27,9	42,7	4,2	6.951
20-24	5,6	48,9	17,2	5,3	39,0	52,1	3,4	2.830
Tempat tinggal								
Perkotaan	4,7	35,7	13,4	7,1	48,5	66,0	2,8	5.644
Perdesaan	11,0	78,1	27,2	8,2	7,5	17,3	5,6	4.136
Pendidikan								
Tidak sekolah	(6,0)	(77,6)	(16,8)	(1,7)	(5,4)	(6,2)	(2,4)	16
SD	11,5	69,1	19,8	7,5	13,6	25,2	10,3	284
SLTP	9,7	62,0	21,2	8,5	19,8	34,1	6,5	1.569
SLTA	7,4	53,5	19,9	8,1	31,0	45,7	3,6	6.145
Perguruan Tinggi	4,5	43,9	14,9	4,6	44,7	58,3	2,0	1.766
Jumlah	7,4	53,6	19,2	7,5	31,1	45,4	4,0	9.781
				PRIA + WANITA				
Umur								
15-19	8,5	56,1	20,4	8,9	26,3	40,2	4,4	14.885
20-24	7,1	54,1	18,5	7,4	31,7	45,0	3,6	7.326
Tempat tinggal								
Perkotaan	5,4	37,7	14,0	7,3	45,4	63,3	3,0	12.224
Perdesaan	11,2	77,3	26,8	9,7	7,0	15,5	5,6	9.987
Pendidikan								
Tidak sekolah	13,8	78,3	23,0	6,4	6,0	9,4	1,7	81
SD	15,0	66,1	19,0	8,8	11,9	22,2	6,2	1.156
SLTP	9,6	63,3	21,7	8,8	18,7	31,1	5,7	4.488
SLTA	7,7	54,5	20,0	8,9	29,5	43,7	3,6	13.539
Perguruan Tinggi	4,4	43,3	16,2	5,4	43,3	58,0	3,5	2.947
Jumlah	8,0	55,5	19,8	8,4	28,1	41,8	4,2	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

Berdasarkan kelompok umur, Tabel 3.10 menunjukkan bahwa remaja (pria dan wanita) umur 15-19 tahun lebih banyak yang membuang sampah di sungai, dibakar atau di perkarangan, di lubang sampah sekitar rumah, dan di sembarang tempat, dibanding remaja umur 20-24 tahun, yang lebih banyak membuang sampah melalui pengelola pengangkut sampah dan di tempat pembuangan sampah umumnya. Gambaran tersebut sama dengan gambaran pada remaja pria ataupun wanita.

Berdasarkan tempat tinggal, ternyata remaja di perkotaan yang membuang sampah di sungai, dibakar, di lubang sampah dekat rumah, dan di sembarang tempat proporsinya lebih kecil dibanding dengan remaja

perdesaan. Di lain pihak remaja perdesaan proporsinya lebih kecil yang membuang sampah pada pengelola dan tempat sampah umum dibanding remaja perkotaan. Pola pembuangan sampah tersebut sama dengan pola pembuangan sampah yang dilakukan remaja wanita maupun remaja pria.

Perilaku membuang sampah menurut tingkat pendidikan memperlihatkan pola yang beragam. Perilaku remaja membuang sampah dengan cara dibakar semakin rendah, seiring dengan meningkatnya pendidikan. Pola ini juga berlaku untuk remaja wanita dan remaja pria. Gambaran yang sebaliknya tampak pada perilaku remaja dalam membuang sampah melalui pengelola dan pengangkut sampah dan membuang sampah di pembuangan sampah umum. Semakin tinggi pendidikan, semakin banyak remaja wanita dan pria membuang sampah di kedua tempat tersebut. Selanjutnya perilaku membuang sampah di sungai dan di sembarang tempat tidak menunjukan pola yang jelas. Misalnya remaja yang membuang sampah di sungai banyak ditemukan pada remaja dengan pendidikan SD (15 persen) dan pada remaja yang tidak ber sekolah (14 persen). Selanjutnya, persentase tersebut terus menurun seiring dengan tingginya tingkat pendidikan dari SLTP sampai perguruan tinggi. Pola yang sedikit serupa terlihat pada remaja yang membuang sampah di sembarang tempat. Remaja yang membuang sampah di sembarang tempat lebih banyak dilakukan oleh remaja yang berpendidikan SD sampai SLTA dibandingkan oleh remaja yang tidak sekolah. Perilaku tersebut pada remaja yang berpendidikan tinggi persentasenya paling kecil. Pola seperti ini hampir serupa pada kelompok remaja pria maupun pada kelompok remaja wanita dalam hal perilaku membuang sampah di sembarang tempat.

Dilihat berdasarkan perilaku membuang sampah menurut provinsi yaitu yang membuang sampah di sungai, Provinsi Kalimantan Tengah merupakan provinsi yang remajanya banyak mengatakan membuang sampah di sungai (31 persen), kemudian Provinsi NTB (23 persen). Sedangkan remaja yang menjawab membuang sampah di sungai hampir tidak ditemukan di Provinsi DKI Jakarta. Remaja yang sangat jarang berperilaku membuang sampah di sungan adalah Provinsi Kep. Riau (satu persen), Banten, Aceh, Jawa Timur, dan Kep. Bangka Belitung (masing-masing tiga persen). Remaja yang berperilaku membuang sampah di sembarang tempat persentase tertinggi di Provinsi Sumatera Utara (21 persen), Kalimantan Tengah (18 persen) dan Sulawesi Selatan (16 persen). Sedangkan remaja yang mengatakan membuang sampah di sembarang tempat persentase terendah terdapat di Provinsi DKI Jakarta dan Riau (masing-masing dua persen), berikutnya Papua, Jawa Timur, dan Bali(masing-masing tiga persen) (Lampiran Tabel A.3.10).

Remaja yang banyak membuang sampah di perkarangan atau dengan dibakar ditemukan di Provinsi NTT (86 persen) sedangkan yang paling sedikit di Provinsi DKI Jakarta (hanya satu persen). Remaja yang banyak membuang sampah di lubang sampah sekitar rumah persentase tertinggi di Provinsi NTT (45 persen), sedangkan remaja yang membuang sampah di lubang sampah sekitar rumah persentase terendah terdapat di Provinsi Maluku Utara dan DKI Jakarta (masing-masing tiga dan empat persen). Remaja yang mengatakan membuang sampah melalui pengelola dan pengangkut sampah dengan persentase tertinggi

pada Provinsi DKI Jakarta (91 persen), dan Kalimantan Utara (63 persen). Untuk persentase terendah terdapat pada Provinsi Maluku (lima persen), NTT dan Sulawesi Tenggara (enam persen dan tujuh persen). Remaja dengan perilaku membuang sampah pada tempat pembuangan sampah umum persentase tertinggi di Provinsi DKI Jakarta (98 persen) dan Kalimantan Utara (74 persen). Persentase terendah remaja dengan perilaku membuang sampah di tempat pembuangan sampah umum terdapat di Provinsi NTT (11 persen), Sulawesi Barat serta Sulawesi Tengah (masing-masing 17 persen).

3.4 INDEKS PENGETAHUAN REMAJA TENTANG ISU KEPENDUDUKAN

Dari pendapat remaja tentang berbagai permasalahan atau isu kependudukan dihitung indeks pengetahuan remaja tentang isu kependudukan. Tabel 3.11 menunjukkan bahwa indeks pendapat remaja tetang pengendalian kelahiran sebesar 69,1; indeks pendapat remaja tentang dampak buruk pertambahan penduduk sebesar 61,7; indeks pendapat remaja tentang menikah kurang dari 21 tahun sebesar 64,3; indeks pendapat remaja tentang keluarga yang ingin mempunyai anak lebih dari 2 orang sebesar 50,9; indeks tentang kebiasaaan mudik diwaktu libur panjang sebesar 43,3; indeks remaja tentang persiapan hari tua sebesar 47,2 dan indeks perilaku membuang sampah sebesar 27,7.

Berdasarkan indeks masing-masing isu kependudukan dihitung indeks komposit tentang isu kependudukan dengan rentang nilai 0-100, didapatkan nilai indeks komposit sebesar 52. Dari tabel tersebut bisa dilihat bahwa indeks terkait sikap remaja terhadap masalah kependudukan yaitu pendapat remaja tentang pengendalian kelahiran merupakan indeks yang paling tinggi dibanding lainnya, sedangkan indeks terkait pendapat remaja mengenai mudik di hari raya atau liburan sekolah merupakan indeks paling rendah. Untuk indeks terkait perilaku membuang sampah pada remaja mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 32,8 menjadi 27,7.

Tabel 3.11 juga menyajikan indeks pengetahuan remaja tentang isu kependudukan menurut karakteristik latar belakang yaitu menurut umur, tempat tinggaldan pendidikan. Berdasarkan umur remaja, pada kelompok remaja umur 20-24 tahun menunjukkan bahwa indeks pendapat remaja tentang pengendalian kelahiran, dampak buruk pertambahan penduduk, persiapan masa tua lebih baik dan perilaku membuang sampah memiliki indeks yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok remaja umur 15-19 tahun. Di lain sisi, indeks pendapat remaja kelompok umur 15-19 tahun tentang menikah kurang dari 21 tahundan kebiasaan mudik pada hari raya atau hari libur lebih tinggi dibanding kelompok remaja umur 20-24 tahun. Indeks pendapat keluarga punya banyak anak tidak berbeda antar kelompok umur. Sehingga indeks terkait isu kependudukan pada kelompok remaja umur 20-24 tahun (52,3) sedikit lebih tinggi dibanding kelompok umur remaja 15-19 tahun (51,9). Dilihat menurut tempat tinggal, remaja di perkotaan memiliki indeks pendapat tentang masing-masing isu kependudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja di perdesaaan kecuali pada indeks pendapat mengenai kebiasaan mudik pada saat hari raya maupun libur. Berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa makin tinggi tingkat pendidikan, makin tinggi indeks pendapat remaja tentang masing-masing isu kependudukan. Sebagai contoh indeks pendapat

tentang dampak buruk pertambahan penduduk pada remaja berpendidikan SD sebesar 58,4 dan meningkat mencapai indeks 64,6 pada remaja yang berpendidikan perguruan tinggi.

Tabel 3.11 Indeks Pendapat dan Perilaku tentang Isu Kependudukan
Indeks pengetahuan dan pengalaman remaja tentang isu kependudukan menurut karakteristik latar belakang,Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Indeks pendapat tentang pengendalian kelahiran	Indeks pendapat tentang dampak buruh pertambahan penduduk	Indeks pendapat tentang remaja menikah < 21 tahun	Indeks pendapat tentang keluarga ingin anakbanyak (> 2)	Indeks pendapat tentang mudik saat hari raya/libur seikolah	Indeks pendapat tentang persiapan masa tua yg lebih baik	Indeks perilaku membuang sampah	Indeks isu kependudukan
PRIA								
Umur								
15-19	67,6	60,2	63,3	49,8	43,7	45,1	26,7	50,9
20-24	68,6	61,5	62,0	49,9	43,4	46,8	27,7	51,4
Tempat tinggal								
Perkotaan	68,0	60,9	63,7	49,8	43,5	46,8	31,7	52,0
Perdesaan	68,0	60,4	62,0	49,9	43,7	44,4	21,8	50,0
Pendidikan								
Tidak sekolah	62,8	57,6	55,2	41,9	44,5	34,2	20,2	45,2
SD	66,3	59,0	56,8	48,1	45,9	40,2	20,7	48,2
SLTP	66,2	59,1	61,1	49,3	43,3	43,8	24,5	49,6
SLTA	68,3	61,0	63,9	50,2	43,7	45,8	28,2	51,6
Perguruan Tinggi	71,6	63,6	65,8	51,0	42,2	54,1	31,4	54,2
Jumlah	68,0	60,6	62,9	49,8	43,6	45,7	27,0	51,1
WANITA								
Umur								
15-19	70,1	62,9	66,6	52,5	43,2	48,1	27,6	53,0
20-24	71,9	63,5	64,9	51,7	41,9	52,1	30,9	53,8
Tempat tinggal								
Perkotaan	71,2	64,3	66,4	52,7	42,3	50,0	33,7	54,4
Perdesaan	69,8	61,4	65,7	51,7	43,6	48,3	21,6	51,7
Pendidikan								
Tidak sekolah	59,1	55,8	52,4	44,7	50,6	30,6	18,3	44,5
SD	63,1	56,8	55,4	51,9	46,5	41,1	22,5	48,2
SLTP	68,3	61,1	64,7	51,6	45,1	46,6	24,7	51,7
SLTA	70,5	63,2	66,4	52,2	42,5	48,5	28,7	53,1
Perguruan Tinggi	74,4	65,3	68,2	53,2	41,4	55,6	32,5	55,8
Jumlah	70,6	63,1	66,1	52,3	42,8	49,2	28,6	53,2
PRIA + WANITA								
Umur								
15-19	68,8	61,4	64,9	51,1	43,5	46,5	27,1	51,9
20-24	69,9	62,3	63,1	50,6	42,8	48,8	28,9	52,3
Tempat tinggal								
Perkotaan	69,5	62,4	64,9	51,1	42,9	48,3	32,6	53,1
Perdesaan	68,7	60,8	63,5	50,6	43,7	46,0	21,7	50,7
Pendidikan								
Tidak sekolah	62,0	57,2	54,6	42,4	45,7	33,5	19,8	45,0
SD	65,5	58,4	56,5	49,1	46,0	40,4	21,2	48,2
SLTP	67,0	59,8	62,4	50,1	44,0	44,8	24,6	50,4
SLTA	69,3	62,0	65,0	51,1	43,1	47,1	28,4	52,3
Perguruan Tinggi	73,3	64,6	67,2	52,3	41,7	55,0	32,0	55,2
Jumlah	69,1	61,7	64,3	50,9	43,3	47,2	27,7	52,0

Jika dilihat di masing-masing remaja baik wanita maupun pria, pada Tabel 3.11 menunjukan indeks yang beragam di masing-masing karakteristik. Menurut kelompok umur terjadi perbedaan, pada remaja pria

kelompok umur 20-24 tahun indeks pendapat remaja tentang pengendalian kelahiran, dampak buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan, persiapan masa tua lebih baik dan perilaku membuang sampah indeksnya lebih tinggi di banding kelompok umur 15-19 tahun. Begitu pula pada empat jenis indeks (pengendalian kelahiran, pertambahan penduduk, persiapan masa tua lebih baik dan perilaku membuang sampah) pada remaja wanita umur 20-24 tahun lebih tinggi dibandingkan remaja wanita umur 15-19 tahun.

Menurut tingkat pendidikan menunjukan pola yang serupa baik untuk remaja pria maupun remaja wanita yaitu indeksnya meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan remaja. Sedangkan menurut tempat tinggal, pada remaja pria tidak memperlihatkan perbedaan indeks yang mencolok antara remaja pria yang tinggal di perkotaan maupun perdesaan kecuali pada indeks terkait persiapan masa tua yang lebih baik dengan indeks perilaku membuang sampah dimana remaja pria di perkotaan sedikit lebih tinggi indeksnya dibanding di perdesaan.Untuk remaja wanita yang tinggal di perkotaan hampir semua indeksnya lebih tinggi dibanding remaja wanita yang tinggal di perdesaan kecuali untuk indeks pendapat mengenai kebiasaan mudik pada hari raya maupun hari libur sekolah dan indeks menikah pada usia dini, dimana indeksnya justru sebaliknya lebih tinggi di perdesaan dibanding di perkotaan.

Berdasarkan Lampiran Tabel A.3.11, indeks komposit pengetahuan tentang isu kependudukan menurut provinsi sangat beragam. Secara umum, indeks isu kependudukan tertinggi di Provinsi D.I Yogyakarta (57,9) dan terendah di Provinsi Kalimantan Timur (47,7). Mengenai indeks parsial pendapat tentang pengendalian kelahiran paling tinggi di Provinsi Kep. Riau (75,4) dan terendah di Provinsi Maluku Utara (59,8). Sementara indeks terkait pendapat tentang dampak buruk pertambahan penduduk, tertinggi di Provinsi Bengkulu (67,7) dan terendah di Provinsi Maluku Utara (52,2). Indeks pendapat tentang remaja yang menikah dibawah 21 tahun tertinggi Nusa Tenggara Timur (73,4) dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Barat (59,1). Indeks pendapat tentang keluarga ingin anak banyak (lebih dari 2 orang) paling tinggi di Provinsi Sulawesi Tengah (62,7) dan paling rendah di Provinsi Aceh (36,5). Indeks pendapat tentang mudik saat hari raya atau liburan sekolah paling tinggi di Provinsi Maluku Utara (53,8) sedangkan paling rendah di Provinsi Lampung (35,2). Indeks pendapat tentang persiapan masa tua yang lebih baik paling tinggi di Provinsi Kep. Bangka Belitung (71,4) dan terendah di Provinsi Banten (31,6). Indeks isu kependudukan terakhir yaitu indeks terkait perilaku membuang sampah yang tertinggi Provinsi DKI Jakarta (46,7) dan terendah di Provinsi Maluku (13,7).

PENGETAHUAN TENTANG KB DAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU (PSP) KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR)

Temuan Utama

1. Remaja wanita lebih mengetahui suatu alat/cara KB, alat/cara KB modern, dan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dibandingkan dengan remaja pria.
2. Alat cara KB modern yang paling banyak diketahui remaja Indonesia dan remaja pria adalah kondom pria dan pil, sedangkanbagi remaja wanita yang paling banyak diketahui adalah suntikan dan pil.
3. Remaja pria dan wanita di perkotaan lebih mengetahui suatu alat/cara KB, dan suatu alat/cara KB modern dibandingkan dengan remaja pria dan wanita di perdesaan.
4. Pengetahuan remaja pria dan wanita mengenai suatu alat/cara KB cenderung meningkat seiring makin tingginya pendidikan dan indeks kekayaan kuintil.
5. Remaja pria dan wanita berusia 20-24 tahun lebih banyak yang mengetahui satu jenis alat/cara KB modern; 8 (delapan) jenis alat/cara modern dan semua jenis alat/cara KB modern (11 jenis) dibandingkan dengan remaja pria dan wanita berusia 15-19 tahun.
6. Remaja yang tahu paling sedikit satu alat/cara KB modern tertinggi di Kalimantan Tengah, dan terendah di di Papua. Remaja yang tahu 8 (delapan) alat/cara KB modern tertinggi di NTT, dan terendah di Kalimantan Utara.
7. Lebih dari setengah dari total remaja (63 persen) mengetahui masa subur seorang wanita, namun hanya 18 persen yang mengetahui dengan tepat periode masa subur seorang wanita.
8. Tujuh diantara 10 remaja wanita mengetahui bahwa seorang wanita dapat hamil meskipun hanya sekali melakukan hubungan seksual.
9. Hampir semua remaja pernah mendengar NAPZA (97 persen), 11 persen remaja pria dan empat persen remaja wanita pernah mengkonsumsi NAPZA.
10. Sembilan dari 10 remaja pernah dengar HIV/AIDS dan 86 persen diantaranya mengetahui bahaya HIV AIDS.
11. Enam puluh tiga persen remaja yang pernah mendengar tentang Penyakit IMS, baik remaja pria (62 persen) maupun remaja wanita (63 persen)
12. Pendapat remaja tentang usia kawin pertama sebaiknya bagi wanita pada median 22 tahun dan bagi pria 25 tahun. Usia sebaiknya wanita punya anak pertama pada umur 24 tahun.
13. Rencana menikah menurut remaja pria pada umur 25 tahun, sedangkan remaja wanita merencanakan di usia 24 tahun.
14. Tujuh diantara sepuluh remaja tahu akibat menikah di usia muda.
15. Indeks pengetahuan KRR remaja wanita lebih tinggi dibanding pria. Indeks pengetahuan KRR yang tinggi, dijumpai pada remaja perkotaan, usia 20-24 tahun dan berpendidikan tinggi.
16. Indeks pengetahuan KRR sebesar 57,1, cenderung meningkat dalam 5 tahun terakhir, telah mencapai target RPJMN.
17. Indeks pengetahuan KRR tertinggi adalah tentang narkoba dan miras (indeks= 96,9) dan terendah tentang pengetahuan masa subur (indeks= 21,7).

Bagian ini menyajikan informasi pengetahuan remaja mengenai alat/ cara KB (metode kontrasepsi) dan kesehatan reproduksi remaja. Pertanyaan tentang KB dan kesehatan reproduksi ditanyakan pada remaja usia 15-24 tahun, belum menikah, dalam keluarga pada daftar anggota Rumah tangga terpilih. Pertanyaan pengetahuan alat/ cara KB mencakup semua metode, baik metode KB modern maupun tradisional. Pertanyaan tentang KR meliputi pengetahuan tentang masa subur, NAPZA,

HIV/AIDS, IMS, umur sebaiknya menikah, umur sebaiknya melahirkan anak pertama, rencana menikah, pengetahuan tentang akibat menikah muda, dan indeks pengetahuan KRR.

Tulisan berikut diawali dengan bahasan tentang pengetahuan remaja mengeani alat/ cara KB mencakup pengetahuan sedikitnya satu alat/ cara KB, pengetahuan semua alat/ cara KB modern. Uraian berikut adalah pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, yang dibahas setiap jenis substansi yang menjadi ruang lingkup kesehatan reproduksi. Kedua aspek pengetahuan KB dan KR selanjutnya dicermati menurut karakteristik latar belakang remaja mencakup umur, wilayah tempat tinggal dan pendidiakn, serta gambaran pengetahuan remaja disetiap provinsi.

Pengetahuan KB dan KR di kalangan remaja sangat penting, yang dapat mempengaruhi sikap dan perilakunya terhadap KB dan KR. Selain itu informasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan bagi penentu kebijakan untuk merumuskan strategi yang tepat bagi remaja.

4.1 PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PALING SEDIKIT SATU ALAT/CARA KB

Pengetahuan tentang alat/cara KB menjadi penting bagi remaja di masa depan ketika remaja sudah memasuki jenjang pernikahan, sehingga remaja dapat menentukan alat/ cara KB yang tepat untuk dirinya. Pengetahuan remaja mengenai alat/cara KB diperoleh melalui pertanyaan sederhana: apakah remaja mengetahui (mendengar/melihat/membaca) metode kontrasepsi yang disebutkan oleh pewawancara. Apabila responden tidak dapat menjawab dengan spontan maka pewawancara akan melakukan probing, dengan menjelaskan metode KB tersebut, serta dibantu dengan memperlihatkan ke responden remaja gambar berbagai metode KB tersebut. Pada daftar pertanyaan dimuat tentang 11 metode KB modern seperti sterilisasi wanita/tubektomi, sterilisasi pria/vasektomi, susuk KB/implant, AKDR/IUD/spiral, suntikan (KB suntik), pil KB, kontrasepsi darurat, kondom pria, kondom wanita, intravag/diafragma, dan MAL. Selain pengetahuan tentang alat/cara KB modern, kepada remaja juga ditanyakan pengetahuan mereka tentang alat/cara KB tradisional seperti: gelang manik, pantang berkala, sanggama terputus dan cara KB tradisional lainnya.

Tabel 4.1 menyajikan pengetahuan tentang alat/cara KB di antara semua remaja pria dan remaja wanita umur 15-24 tahun. Temuan menunjukkan bahwa pengetahuan tentang alat/cara KB, telah banyak diketahui di kalangan remaja Indonesia. Remaja wanita cenderung lebih mengetahui suatu alat/cara KB dibandingkan dengan remaja pria (96 persen berbanding 94 persen). Remaja wanita juga lebih mengetahui alat/cara KB modern dibandingkan dengan remaja pria (96 persen berbanding 94 persen).

Tabel 4.1 Pengetahuan tentang Alat/cara KB
Persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun yang mengetahui paling sedikit satu alat/cara KB, Indonesia 2018

Metode	Pria			Wanita			Pria + Wanita		
	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah
Suatu alat/cara KB	92,3	98,2	94,4	95,1	98,1	95,9	93,6	98,2	95,1
Suatu alat/cara KB modern	92,0	98,1	94,2	94,7	98,1	95,7	93,3	98,1	94,9
Sterilisasi wanita/tubektomi	13,6	20,1	15,9	32,7	53,5	38,8	22,5	33,0	26,0
Sterilisasi pria/vasektomi	9,2	15,5	11,4	12,3	26,0	16,2	10,6	19,5	13,6
Susuk KB/Implan	26,0	35,9	29,6	53,5	73,4	59,3	38,9	50,4	42,6
IUD/spiral	17,0	26,6	20,4	38,3	67,8	46,9	26,9	42,5	32,1
Suntikan	69,4	81,4	73,7	86,5	95,1	89,0	77,4	86,7	80,4
Pil	69,8	84,7	75,2	86,3	95,3	88,9	77,5	88,8	81,3
Kontrasepsi darurat	5,0	8,1	6,1	6,8	12,3	8,4	5,8	9,7	7,1
Kondom pria	83,0	94,7	87,2	76,1	91,2	80,5	79,8	93,4	84,2
Kondom wanita	7,9	10,0	8,6	11,5	17,3	13,2	9,6	12,8	10,6
Intravag/diafragma	4,7	5,9	5,1	8,2	11,6	9,2	6,4	8,1	6,9
MAL	8,2	10,4	9,0	14,2	21,2	16,2	11,0	14,6	12,2
Suatu alat/cara KB tradisional	45,2	61,1	51,0	46,4	64,3	51,6	45,8	62,3	51,2
Gelang manik	3,2	4,0	3,5	4,0	7,3	5,0	3,6	5,3	4,1
Pantang berkala	13,1	19,8	15,5	25,7	44,1	31,0	18,9	29,2	22,3
Senggama terputus	31,6	46,8	37,1	20,1	39,6	25,7	26,2	44,0	32,1
Lainnya	19,8	25,6	21,9	24,1	25,9	24,6	21,8	25,7	23,1
Rata-rata alat/cara KB yang diketahui	4,1	5,0	4,5	5,3	7,0	5,8	9,4	11,9	10,2
Jumlah remaja	7.934	4.496	12.429	6.951	2.830	9.781	14.885	7.326	22.210

Alat/cara KB modern lebih dikenal remaja dari pada alat/cara KB tradisional. Sembilan dari 10 remaja mengetahui setidaknya satu alat/cara KB modern, sementara hanya satu dari dua remaja mengetahui paling tidak satu alat/cara KB tradisional. Alat cara KB modern yang paling banyak diketahui remaja Indonesia adalah kondom pria dan pil, masing-masing sebesar besar 84 persen dan 81 persen.Untuk remaja wanita alat/cara KB modern yang paling banyak diketahui adalah suntikan dan pil, masing-masing sebesar 89 persen. Sedangkan untuk remaja pria alat/ cara KB modern yang paling banyak diketahui adalah kondom pria sebesar 87 persen dan pil sebesar 75 persen. Baik remaja pria dan wanita hanya sedikit yang mengetahui tentang alat/ cara KB kontrasepsi darurat, diafragma dan gelang manik, yaitu kurang dari sembilan persen.

Pengetahuan remaja mengenai metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) terlihat masih kurang, namun remaja wanita lebih banyak yang mengetahui dari pada remaja pria. Seperti pengetahuan metode sterilisasi wanita diketahui oleh 39 persen remaja wanita, sementara remaja pria yang mengetahui hanya 16 persen. Untuk sterilisasi pria hanya diketahui oleh 16 persen remaja wanita, dan remaja pria sebesar sebelas persen. Lebih lanjut IUD diketahui oleh 47persen remaja wanita, dan hanya 20 persen remaja pria yang mengetahui IUD. Di antara empat jenis MKJP, yang lebih dikenal di kalangan remaja adalah susuk KB/implant. Alat KB ini dikenal oleh 59 persen remaja wanita dan 30 persen remaja pria.
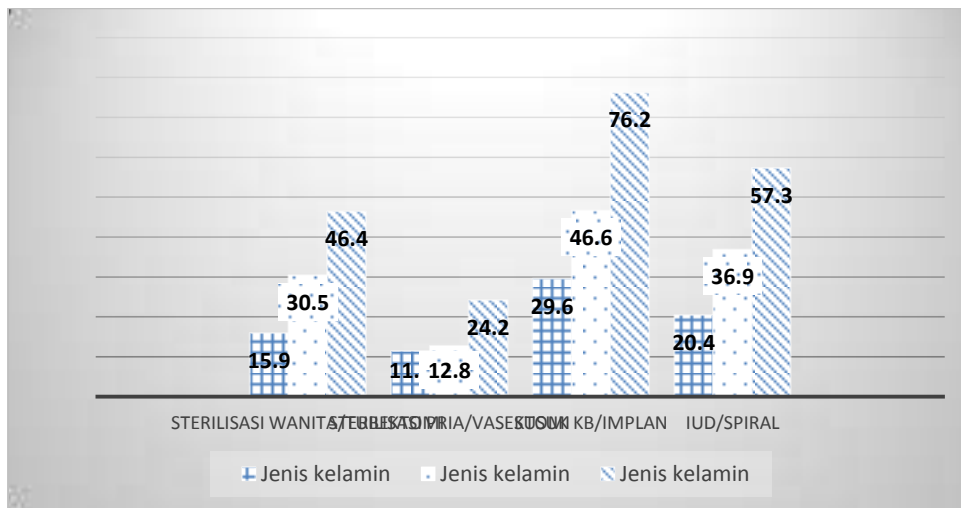
Gambar 4.1 Pengetahuan Remaja tentang Alat/cara KB Jangka Panjang

Alat/cara KB tradisional juga cukup dikenal di kalangan remaja. Alat/cara KB tradisional yang paling banyak dikenal oleh remaja wanita dan remaja pria adalah sanggama terputus. Satu diantara tiga orang remaja pria dan satu diantara empat remaja wanita mengetahui alat/ cara KB sanggama terputus.

Lampiran Tabel A.4.1. menyajikan pengetahuan remaja tentang alat/ cara KB modern menurut provinsi. Diantara berbagai alat/ cara KB modern, yang banyak diketahui remaja adalah kondom pria, yaitu sebesar 84 persen, diketahui paling banyak oleh remaja yang tinggal di Bali (95 persen), berikutnya DKI Jakarta dan Kalteng sebesar 93 persen. Persentase yang rendah remaja mengetahui kondom terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (72 persen), NTB (73 persen) dan Sulawesi Tengah (75 persen). Persentase remaja yang tinggi berikutnya adalah mengetahui pil KB (81 persen), paling tinggi di Provinsi Kalteng (95 persen), sedangkan paling rendah dijumpai di Sulawesi Utara (55 persen). Suntikan KB juga cukup dikenal remaja (80 persen), terbanyak diketahui remaja di Provinsi Bengkulu (95 persen), dan terendah juga di Provinsi Sulawesi Utara (58 persen).

Tabel 4.2 memberikan informasi tentang pengetahuan suatu alat/ cara KB, suatu alat/ cara KB modern menurut karakteristik latar belakang remaja. Secara umum remaja pria dan wanita di perkotaan lebih mengetahui suatu alat/cara KB dibandingkan dengan remaja pria dan wanita di perdesaan (95 persen dengan 94 persen untuk remaja pria, dan 97 persen dengan 95 persen untuk remaja wanita). Pengetahuan remaja tentang suatu alat/ cara KB modern juga menunjukkan kecenderungan serupa.

Tabel 4.2 Pengetahuan tentang Alat/cara KB dan Karakteristik
Persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun yang mengetahui paling sedikit satu alat/cara KB menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Suatu alat/cara KB			Suatu alat/cara KB modern			Jumlah remaja		
	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah
PRIA									
Tempat tinggal									
Perkotaan	92,7	99,1	95,0	92,4	99,0	94,8	4.176	2.403	6.579
Perdesaan	91,9	97,2	93,8	91,5	97,1	93,5	3.758	2.092	5.850
Pendidikan									
Tidak pernah/belum sekolah	77,1	83,3	78,4	77,1	78,5	77,4	51	14	64
SD	89,5	96,6	92,6	88,6	96,5	92,0	492	380	872
SLTP	87,6	97,7	90,4	87,3	97,7	90,1	2.117	802	2.919
SLTA	94,5	98,5	95,8	94,2	98,4	95,5	5.038	2.356	7.394
D1/D2/D3/Akademi	95,5	98,8	97,8	95,5	98,8	97,8	57	134	191
PT	98,3	98,8	98,7	98,3	98,6	98,6	179	810	989
Kuintil kekayaan									
Terbawah	89,5	96,1	91,7	89,1	95,8	91,3	1.569	786	2.355
Menengah bawah	91,9	97,9	94,0	91,5	97,9	93,8	1.589	877	2.466
Menengah	93,0	98,9	95,1	92,7	98,9	95,0	1.557	893	2.450
Menengah atas	93,4	98,2	95,3	92,8	98,1	94,9	1.694	1.075	2.768
Teratas	93,8	99,8	96,0	93,7	99,8	95,9	1.525	865	2.390
Jumlah	92,3	98,2	94,4	92,0	98,1	94,2	7.934	4.496	12.429
WANITA									
Tempat tinggal									
Perkotaan	95,5	98,5	96,5	95,2	98,5	96,3	3.749	1.895	5.644
Perdesaan	94,6	97,2	95,2	94,2	97,2	94,9	3.202	935	4.136
Pendidikan									
Tidak pernah/belum sekolah	(20,4)	(67,0)	(25,1)	(20,4)	(67,0)	(25,1)	(15)	(2)	(16)
SD	86,8	95,1	90,2	86,5	95,1	90,1	166	119	284
SLTP	92,0	92,6	92,0	91,6	92,6	91,7	1.405	165	1.569
SLTA	96,1	97,8	96,4	95,7	97,8	96,1	4.891	1.254	6.145
D1/D2/D3/Akademi	99,5	99,4	99,4	99,5	99,4	99,4	90	267	357
Perguruan Tinggi	99,2	99,3	99,3	99,2	99,3	99,3	385	1.024	1.409
Kuintil kekayaan									
Terbawah	93,3	94,7	93,6	93,2	94,7	93,5	1.211	337	1.548
Menengah bawah	95,2	96,9	95,6	95,0	96,9	95,5	1.206	383	1.589
Menengah	95,2	99,6	96,4	95,0	99,6	96,3	1.411	529	1.940
Menengah atas	95,3	98,6	96,3	94,5	98,6	95,8	1.530	729	2.259
Teratas	96,1	98,6	96,9	95,7	98,6	96,7	1.593	852	2.445
Jumlah	95,1	98,1	95,9	94,7	98,1	95,7	6.951	2.830	9.781

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

Pengetahuan remaja pria dan remaja wanita mengenai suatu alat/cara KB cenderung meningkat sejalan dengan semakin tingginya jenjang pendidikan remaja, yakni 78 persen di kalangan remaja pria yang tidak sekolah, menjadi 99 persen pada remaja pria di perguruan tinggi. Pada remaja wanita 25 persen pada mereka yang tidak sekolah menjadi 99 persen pada remaja wanita di perguruan tinggi. Pola yang serupa juga terjadi pada pengetahuan suatu alat/ cara KB modern berdasarkan jenjang pendidikan remaja.

Berdasarkan tingkat kesejahteraan (kuintil kekayaan) terlihat bahwa pengetahuan remaja wanita dan pengetahuan remaja pria tentang suatu alat/cara KB dan suatu alat/ cara KB modern semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kuintil kekayaan. Pengetahuan suatu alat/ cara KB pada remaja pria dengan kuintil kekayaan terendah sebesar 92 persen dan pada kuintil kekayaan tertinggi sebesar 96 persen, sedangkan untuk remaja wanita dengan kuintil kekayaaan terendah sebesar 94 persen dan kuintil

kekayaan tertinggi sebesar 97persen. Pengetahuan suatu alat/ cara KB modern berdasarkan indeks kekayaan menggambarkan pola serupa. Pengetahuan suatu alat/ cara KB modern pada remaja pria dengan kuintil kekayaan terendah sebesar 91 persen dan 96 persen, sedangkan untuk remaja wanita dengan kuintil kekayaan terendah sebesar 94 persen dan 97 persen dengan kuintil kekayaan tertinggi.

Secara umum dapat disimpulkan gambaran mengenai pengetahuan remaja pria dan wanita mengenai suatu alat/cara KB menurut tempat tinggal, pendidikan dan kuintil kekayaan, serupa dengan pengetahuan remaja pria dan wanita mengenai suatu alat/cara KB modern. Lampiran Tabel A.4.2 menunjukkan bahwa remaja yang mengetahui paling sedikit satu alat/cara KB modern beragam menurut provinsi yaitu tertinggi di Provinsi Kalimantan Tengah (99 persen) dan terendah di Provinsi Papua (85 persen). Sementara remaja yang mengetahui suatu alat/cara KB tradisional tertinggi di Provinsi Sumatera Utara dan Nusa Tenggara Timur (masing-masing 72 dan 71 persen) dan terendah di Provinsi Babel (26 persen).

4.2 PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI JENIS ALAT/CARA KB MODERN (8 JENIS DAN 11 JENIS ALAT/CARAKB)

Tulisan berikut menyajikan informasi mengenai pengetahuan remaja tentang alat/cara KB modern dari sedikitnya satu jenis hingga delapan jenis alat/ cara KB modern. Delapan jenis alat/cara KB modern tersebut yaitu: sterilisasi wanita/tubektomi, sterilisasi pria/vasektomi, susuk KB/implant, IUD/spiral, suntikan, pil KB, kondom pria dan MAL.

Tabel 4.3 menunjukkan informasi tentang alat/ caraKB modern yang diketahui remaja. Persentase remaja yang mengetahui alat/ cara KB modern semakin menurun dengan semakin banyak alat/ cara KB yang diketahui. Hampir semua remaja pria mengetahui paling sedikit satu alat/ cara KB modern (94 persen), begitu pula dengan remaja wanita, yaitu 96 persen mengetahui paling sedikit satu alat/ cara KB modern. Selanjutnya persentase tersebut semakin menurun menjadi 86 persen remaja mengetahui dua alat/ cara KB, 76 persen ketika remaja tahu minimal tiga alat/ cara KB dan terus menurun menjadi tiga persen ketika remaja tahu delapan alat/ cara KB modern. Pengetahuan semua alat/ cara KB modern (delapan metode) lebih banyak dikenal wanita daripada pria (lima persen berbanding satu persen). Hanya sedikit sekali, yaitu lima persen remaja pria dan wanita, enam persen remaja pria dan empat persen remaja wanita yang tidak tahu satupun jenis alat/ cara KB.

Tabel 4.3 Pengetahuan Alat/cara KB Modern

Persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Mengetahui alat/cara KB modern sedikitnya:									Jumlah remaja
	1	2	3	4	5	6	7	8 (semua)	Tidak satupun	
PRIA										
Umur										
15-19	91,8	78,0	62,9	33,6	17,7	8,3	2,9	0,8	8,2	7.934
20-24	98,1	89,6	80,5	49,8	29,8	14,0	5,7	1,7	1,9	4.496
Tempat tinggal										
Perkotaan	94,7	81,6	67,9	38,1	20,3	9,6	3,3	1,0	5,3	6.579
Perdesaan	93,4	82,8	70,9	41,0	24,0	11,2	4,6	1,3	6,6	5.850
Pendidikan										
Tidak sekolah	77,4	67,7	40,4	11,4	8,7	2,5	0,6	0,6	22,6	64
SD	92,0	77,6	61,5	30,1	14,6	4,6	2,7	1,1	8,0	872
SLTP	90,0	73,7	59,4	29,3	16,4	6,7	3,1	0,6	10,0	2.919
SLTA	95,4	84,5	71,9	41,2	22.2	10,5	3,4	0,9	4,6	7.394
Perguruan Tinggi	98,3	92,4	84,7	61,9	41,9	23,0	10,4	4,4	1,7	1.181
Jumlah	94,1	82,2	69,3	39,4	22,1	10,4	3,9	1,1	5,9	12.429
WANITA										
Umur										
15-19	94,7	89,6	79,7	59,3	41,1	2,2	10,3	3,1	5,3	6,951
20-24	98,1	96,5	93,7	84,3	69,1	45,4	25,9	10,5	1,9	2,830
Tempat tinggal										
Perkotaan	96,3	91,7	84,4	66,4	49,5	28,5	14,8	5,5	3,7	5,644
Perdesaan	94,8	91,5	82,9	66,8	48,8	29,6	14,7	5,0	5,2	4,136
Pendidikan										
Tidak sekolah	(25,1)	(24,0)	(18,8)	(10,2)	(8,2)	(0,8)	(0,7)	(0,0)	(74,9)	16
SD	90,1	84,4	72,8	46,8	28,9	11,8	2,5	0,7	9,9	284
SLTP	91,7	84,9	72,7	50,0	31,5	15,4	6,2	1,4	8,3	1,569
SLTA	96,1	92,1	84,3	66,1	47,6	26,3	12,0	3,3	3,9	6,145
Perguruan Tinggi	99,3	97,4	94,0	86,5	74,5	53,1	34,1	16,2	0,7	1,766
Jumlah	95,7	91,6	83,7	66,5	49,2	28,9	14,8	5,3	4,3	9,781
PRIA + WANITA										
Umur										
15-19	93,2	83,4	70,8	45,6	28,6	14,8	6,4	1,9	6,8	14.885
20-24	98,1	92,3	85,6	63,1	45,0	26,1	13,5	5,1	1,9	7.326
Tempat tinggal										
Perkotaan	95,4	86,3	75,5	51,1	33,8	18,3	8,6	3,1	4,6	12.224
Perdesaan	94,0	86,4	75,8	51,7	34,3	18,8	8,8	2,8	6,0	9.987
Pendidikan										
Tidak sekolah	66,8	58,8	36,0	11,1	8,6	2,1	0,7	0,5	33,2	81
SD	91,6	79,2	64,2	34,2	18,1	6,3	2,6	1,0	8,4	1.156
SLTP	90,6	77,6	64,0	36,5	21,6	9,7	4,2	0,9	9,4	4.488
SLTA	95,7	88,0	77,5	52,5	33,7	17,7	7,3	2,0	4,3	13.539
Perguruan Tinggi	98,9	95,4	90,2	76,7	61,4	41,1	24,6	11,5	1,1	2.947
Jumlah	94,8	86,3	75,7	51,4	34,0	18,5	8,7	3,0	5,2	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

Tulisan yang mengacu pada Tabel 4.4 berikut menyajikan informasi mengenai pengetahuan remaja belum kawin berumur 15-24 tahun terhadap 11 alat/cara KB modern yang meliputi: sterilisasi wanita/tubektomi, sterilisasi pria/vasektomi, susuk KB/implant, IUD/spiral, suntikan, pil, kontrasepsi darurat, kondom pria, kondom wanita, intravag/diafragma, dan MAL. Tabel 4.4 tampak sedikit berbeda persentasenya dengan Tabel 4.3. Pada Tabel 4.3 persentase berasal dari kombinasi delapan metode alat/ cara KB modern. Sementara pada Tabel 4.4 perhitungan persen bersumber dari 11 metode alat/ cara KB modern.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hampir semua (95 persen) remaja pria dan wanita mengetahui paling tidak satu alat/cara KB modern. Seperti telah disampaikan sebelumnya, persentase remaja pria dan wanita yang mengetahui alat/cara KB modern terlihat menurun dengan semakin banyak alat/ cara KB yang diketahui, yaitu dari 95 persen pada remaja yang mengetahui satu alat/cara KB modern,hingga menjadi satu persen pada mereka yang mengetahui 11 alat/cara KB modern.

Pengetahuan remaja menurut kelompok umur baik remaja pria maupun wanita yang berusia 20-24 tahun lebih banyak yang mengetahui satu jenis alat/cara KB modern, dua jenis, tiga jenis dan seterusnya sampai semua alat/cara KB modern (11 alat/cara) dibandingkan dengan remaja yang berumur 15-19 tahun. Berdasarkan tempat tinggal, pengetahuan remaja mengenai alat/cara KB modern (satu jenis hingga 11 alat/ cara KB) sangat bervariasi antar wilayah tempat tinggal di perkotaan maupun di perdesaan, baik remaja wanita, remaja pria dan semua remaja. Sebagian besar pengetahuan remaja tentang berbagai jumlah alat/cara KB tidak berbeda menurut wilayah tempat tinggal, khususnya pengetahuan remaja sedikitnya dua, empat, lima, delapan, sembilan, 10 alat cara KB Modern. Selebihnya pengetahuan remaja sejumlah enam dan tujuh jenis alat/cara KB tampak lebih tinggi di pedesaan. Gambaran tersebut juga beragam pada remaja pria maupun wanita.

Lebih lanjut, pengetahuan remaja pria, remaja wanita dan semua remaja mengenai satu alat/cara KB modern sampai dengan sebelas alat/cara KB modern cenderung meningkat sejalan dengan meningkatnya pendidikan remaja. Terdapat 77 persen remaja pria yang tidak sekolah mengetahui paling tidak satu alat/cara KB modern, persentase tersebut menjadi 99 persen pada remaja pria yang sekolah di perguruan tinggi. Sementara gambaran pada remaja wanita adalah 25 persen pada mereka yang tidak sekolah menjadi 99 persen pada remaja wanita yang bersekolah di perguruan tinggi untuk pengetahuan satu alat/ cara KB.

Pada lampiran Tabel A.4.3 terlihat gambaran pengetahuan remaja terhadap alat/ cara KB modern menurut provinsi. Remaja yang mengetahui paling tidak satu alat/cara KB modern tertinggi di Provinsi Kalimantan Tengah (99 persen), sebaliknya terendah di Papua (83 persen). Sementara remaja yang mengetahui semua (delapan) alat/cara KB modern tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (11 persen) dan terendah juga di Provinsi Kalimantan Utara (satu persen).

Tabel 4.4 Pengetahuan Alat/cara KB Modern menurut Karakterisik

Distribusi Persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Mengetahui alat/cara KB modern sedikitnya:												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 (semua)	Tidak satupun	Jumlah remaja
							PRIA						
Umur													
15-19	92,0	78,8	63,9	37,0	20,5	11,2	5,7	2,4	1,2	0,6	0,3	8,0	7.934
20-24	98,1	90,1	81,1	53,0	34,0	18,9	10,7	4,6	1,5	0,8	0,4	1,9	4.496
Tempat tinggal													
Perkotaan	94,8	82,3	68,6	41,6	23,5	12,9	6,5	3,0	1,4	0,7	0,3	5,2	6.579
Perdesaan	93,5	83,4	71,9	44,2	27,5	15,3	8,7	3,5	1,2	0,7	0,4	6,5	5.850
Pendidikan													
Tidak sekolah	77,4	67,7	40,4	13,2	8,7	7,6	7,3	2,2	0,0	0,0	0,0	22,6	64
SD	92,0	78,4	62,4	32,4	16,2	5,8	3,4	1,6	1,0	0,4	0,2	8,0	872
SLTP	90,1	74,7	60,3	33,7	19,6	9,8	5,7	2,2	1,0	0,5	0,2	9,9	2.919
SLTA	95,5	85,2	72,8	44,2	25,4	14,1	7,0	2,8	1,0	0,6	0,3	4,5	7.394
Perguruan Tinggi	98,5	92,6	85,4	65,6	47,2	29,9	17,9	9,5	4,3	2,3	1,0	1,5	1.181
Jumlah	94,2	82,8	70,2	42,8	25,4	14,0	7,5	3,2	1,3	0,7	0,3	5,8	12.429
							WANITA						
Umur													
15-19	94,7	89,7	80,7	61,8	44,9	27,2	14,8	7,0	3,6	1,5	0,6	5,3	6.951
20-24	98,1	96,5	94,0	84,9	70,6	49,4	32,0	17,8	10,1	6,9	4,5	1,9	2.830
Tempat tinggal													
Perkotaan	96,3	91,8	85,2	68,3	52,9	32,7	19,0	9,8	4,9	2,9	1,8	3,7	5.644
Perdesaan	94,9	91,6	83,7	68,6	51,5	35,0	20,9	10,6	6,2	3,2	1,6	5,1	4.136
Pendidikan													
Tidak sekolah	(25,1)	(24,0)	(18,8)	(10,2)	(8,2)	(2,4)	(1,6)	(0,7)	(0,0)	(0,0)	(0,0)	(74,9)	16
SD	90,1	84,4	72,8	46,9	30,9	15,3	3,9	1,2	0,6	0,0	0,0	9,9	284
SLTP	91,7	85,4	74,6	52,0	34,5	19,8	10,6	3,8	1,4	0,6	0,2	8,3	1.569
SLTA	96,1	92,2	85,0	68,5	51,1	30,9	16,4	7,9	3,9	1,7	0,7	3,9	6.145
Perguruan Tinggi	99,3	97,4	94,4	87,1	76,3	58,5	42,5	25,0	15,3	10,2	6,9	0,7	1.766
Jumlah	95,7	91,7	84,6	68,4	52,3	33,6	19,8	10,1	5,5	3,0	1,7	4,3	9.781
							PRIA + WANITA						
Umur													
15-19	93,3	83,9	71,8	48,6	31,9	18,7	10,0	4,6	2,3	1,0	0,4	6,7	14.885
20-24	98,1	92,6	86,1	65,3	48,1	30,7	18,9	9,7	4,8	3,1	2,0	1,9	7.326
Tempat tinggal													
Perkotaan	95,5	86,7	76,3	53,9	37,1	22,0	12,3	6,1	3,0	1,7	1,0	4,5	12.224
Perdesaan	94,1	86,8	76,8	54,3	37,4	23,4	13,7	6,4	3,2	1,8	0,9	5,9	9.987
Pendidikan													
Tidak sekolah	66,8	58,8	36,0	12,6	8,6	6,5	6,1	1,9	0,0	0,0	0,0	33,2	81
SD	91,6	79,9	65,0	36,0	19,8	8,1	3,5	1,5	0,9	0,3	0,1	8,4	1.156
SLTP	90,7	78,4	65,3	40,1	24,8	13,3	7,4	2,8	1,1	0,5	0,2	9,3	4.488
SLTA	95,8	88,4	78,3	55,2	37,1	21,8	11,3	5,1	2,3	1,1	0,5	4,2	13.539
Perguruan Tinggi	99,0	95,5	90,8	78,5	64,6	47,1	32,6	18,8	10,9	7,1	4,5	1,0	2.947
Jumlah	94,9	86,7	76,5	54,1	37,2	22,7	12,9	6,3	3,1	1,7	0,9	5,1	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

4.3 PENGETAHUAN MASA SUBUR

Pengetahuan dan pemahaman remaja tentang masa subur penting diketahui oleh setiap remaja, karena pada periode ini seorang remaja wanita yang sudah haid berpeluang hamil bila melakukan hubungan seksual. Pengetahuan masa subur dapat diidentifikasi melalui beberapa pertanyaan, yaitu: apakah responden pernah mendengar istilah masa subur, kapan terjadi periode masa subur dan apakah respondenmengetahui bahwa pada wanita yang telah mendapat haid dapat hamil meskipun hanya sekali melakukan hubungan seksual, masing-masing ditampilkan pada Tabel 4.5, Tabel 4.6, dan Tabel 4.7.

Tabel 4.5 Pengetahuan Masa Subur
Distribusi persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang dan pengetahuan masa subur wanita, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Mengetahui masa subur wanita				Jumlah remaja
	Ya	Tidak pernah mendengar istilah masa subur	Tidak tahu	Jumlah	
PRIA					
Umur					
15-19	44,2	9,9	45,9	100,0	7.934
20-24	55,2	6,8	38,0	100,0	4.496
Tempat tinggal					
Perkotaan	49,6	8,0	42,4	100,0	6.579
Perdesaan	46,6	9,6	43,8	100,0	5.850
Pendidikan					
Tidak sekolah	22,7	12,2	65,2	100,0	64
SD	37,6	14,9	47,4	100,0	872
SLTP	40,5	10,8	48,7	100,0	2.919
SLTA	49,4	8,3	42,3	100,0	7.394
Perguruan Tinggi	68,9	2,3	28,8	100,0	1.181
Jumlah	48,2	8,8	43,0	100,0	12.429
WANITA					
Umur					
15-19	77,8	3,9	18,3	100,0	6.951
20-24	89,9	1,3	8,7	100,0	2.830
Tempat tinggal					
Perkotaan	83,2	2,6	14,2	100,0	5.644
Perdesaan	78,8	3,9	17,3	100,0	4.136
Pendidikan					
Tidak sekolah	(33,9)	(1,2)	(64,9)	(100,0)	(16)
SD	70,8	9,3	19,9	100,0	284
SLTP	72,3	5,3	22,4	100,0	1.569
SLTA	80,8	3,2	16,0	100,0	6.145
Perguruan Tinggi	93,4	0,2	6,4	100,0	1.766
Jumlah	81,3	3,2	15,5	100,0	9.781
PRIA + WANITA					
Umur					
15-19	59,9	7,1	33,0	100,0	14.885
20-24	68,6	4,7	26,7	100,0	7.326
Tempat tinggal					
Perkotaan	65,1	5,5	29,4	100,0	12.224
Perdesaan	59,9	7,3	32,8	100,0	9.987
Pendidikan					
Tidak sekolah	24,9	9,9	65,1	100,0	81
SD	45,8	13,6	40,7	100,0	1.156
SLTP	51,6	8,9	39,5	100,0	4.488
SLTA	63,6	6,0	30,4	100,0	13.539
Perguruan Tinggi	83,6	1,1	15,4	100,0	2.947
Jumlah	62,8	6,3	30,9	100,0	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui 63 persen remaja pria dan wanita belum kawin usia 15-24 tahun menyatakan pernah mendengar istilah masa subur, 31 persen menyatakan tidak tahu dan enam persen lainnya mengatakan tidak pernah mendengar istilah masa subur sama sekali. Remaja pria dan wanita

kelompok usia 20-24 tahun lebih banyak mengatakan pernah mendengar masa subur dibanding kelompok usia lebih muda (15-19 tahun), yaitu 69 persen berbanding 60 persen.

Remaja pria dan wanita yang berdomisili di perkotaan relatif lebih tinggi persentasenya yang pernah mendengar masa subur dibanding mereka yang bertempat tinggal di perdesaan (65 berbanding 60 persen). Makin tinggi tingkat pendidikan remaja, maka makin banyak yang mengetahui masa subur. Pada Tabel 4.5 terlihat remaja yang tidak sekolah sebanyak 25 persen pernah dengar masa subur, meningkat menjadi 84 persen pada remaja dengan pendidikan Perguruan Tinggi. Selanjutnya kepada remaja yang mengetahui atau mendengar masa subur wanita ditanyakan kapan tepatnya periode masa subur tersebut terjadi.

Tabel 4.6 Pengetahuan Periode Masa Subur

Distribusi persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun yang mengetahui adanya masa subur wanita menurut karakteristik latar belakang dan pengetahuan periode masa subur wanita, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Periode masa subur wanita						Jumlah remaja
	Menjelang haid	Selama haid	Segera setelah haid berakhir	Ditengah antara dua haid	Lainnya	Jumlah	
PRIA							
Umur							
15-19	22,3	12,0	46,0	11,3	8,4	100,0	3.506
20-24	18,7	8,4	50,3	16,3	6,2	100,0	2.482
Tempat tinggal							
Perkotaan	21,3	10,9	49,1	13,2	5,4	100,0	3.261
Perdesaan	20,3	10,1	46,1	13,6	9,9	100,0	2.727
Pendidikan							
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	15
SD	22,6	11,8	40,6	10,6	14,4	100,0	328
SLTP	20,1	12,8	44,4	13,2	9,5	100,0	1.182
SLTA	22,0	10,2	49,1	12,4	6,4	100,0	3.650
Perguruan Tinggi	16,1	7,9	49,9	19,6	6,5	100,0	813
Jumlah	20,8	10,5	47,8	13,4	7,5	100,0	5.988
WANITA							
Umur							
15-19	18,1	10,3	49,1	17,1	5,3	100,0	5.410
20-24	14,1	5,1	47,9	29,1	3,7	100,0	2.545
Tempat tinggal							
Perkotaan	16,3	8,3	48,0	22,7	4,7	100,0	4.697
Perdesaan	17,6	9,1	49,8	18,6	4,9	100,0	3.258
Pendidikan							
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	6
SD	19,2	6,1	50,9	15,7	8,1	100,0	201
SLTP	20,6	11,4	47,3	15,8	5,0	100,0	1.135
SLTA	17,2	9,6	49,4	18,5	5,4	100,0	4.964
Perguruan Tinggi	13,0	4,3	47,6	32,6	2,4	100,0	1.649
Jumlah	16,8	8,6	48,7	21,0	4,8	100,0	7.955
PRIA + WANITA							
Umur							
15-19	19,8	11,0	47,9	14,9	6,5	100,0	8.915
20-24	16,4	6,7	49,1	22,8	5,0	100,0	5.027
Tempat tinggal							
Perkotaan	18,4	9,4	48,5	18,8	5,0	100,0	7.958
Perdesaan	18,8	9,6	48,1	16,3	7,2	100,0	5.985
Pendidikan							
Tidak sekolah	(17,6)	(27,7)	(27,9)	(12,6)	(14,2)	(100,0)	(20)
SD	21,3	9,7	44,5	12,5	12,0	100,0	529
SLTP	20,4	12,1	45,8	14,5	7,3	100,0	2.317
SLTA	19,2	9,8	49.3	15,9	5,8	100,0	8.614
Perguruan Tinggi	14,1	5,5	48,4	28,3	3,7	100,0	2.462
Jumlah	18,6	9,4	48,3	17,7	5,9	100,0	13.942

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus
Tanda * menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus < 25 kasus

Tabel 4.6 menyajikan informasi remaja yang mengetahui adanya masa subur menurut karakteristik latar belakang dan periode masa subur. Umumnya remaja mengetahui masa subur terjadi segera setelah haid berakhir (48 persen). Remaja yang dapat menjawab kapan terjadi masa subur dengan tepat yaitu terjadi pada periode ditengah antara dua haid hanya 18 persen. Remaja wanita umumnya dapat menjawab dengan benar tentang periode masa subur dibanding remaja pria (21 persen dibanding 13 persen). Menurut karakteristik latar belakang, baik remaja pria maupun wanita yang berada pada kelompok 20-24 tahun lebih banyak mengetahui masa subur terjadi ditengah antara dua haid daripada remaja kelompok umur 15-19 tahun. Sedangkan berdasarkan tempat tinggal terlihat adanya perbedaan, pada remaja pria di perdesaan sedikit lebih tahu periode masa subur daripada pria di perkotaan (14 persen berbanding 13 persen). Sebaliknya pada remaja wanita di perkotaan lebih banyak yang mengetahui dengan tepat kapan terjadinya masa subur daripada remaja wanita perdesaan (23 persen berbanding 19 persen).

Sedangkan menurut tingkat pendidikan,semakin tinggi tingkat pendidikan remaja wanitasemakin mengetahui periode masa subur dengan tepat, pada remaja wanita dengan pendidikan perguruan tinggi memiliki pengetahuan sebesar 33 persen dibandingkan dengan yang berpendidikan SD sebesar 16 persen. Pada remaja pria persentase memahami saat terjadinya masa subur dengan benar, angka yang ditunjukkan berturut-turut adalah 20 persen dan 11 persen.

Analisis menurut provinsi tentang masa subur, dapat dilihat padaLampiran Tabel A.4.4. Remaja yang mengetahui masa subur menurut provinsi terlihat bahwa yang terbanyak dijumpai di Provinsi Riau (82 persen) dan terendah di Provinsi Kalimantan Barat dan Malulu Utara masing-masing sebesar 48 persen. Namun bila ditanyakan kembali kepada remaja tepatnya periode masa subur tersebut yaitu ditengah antara dua haid provinsi yang remaja nya banyak mengetahui adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 35 persen dan terendah adalah Provinsi Sumatera Selatan dan Sulawesi Utara masing-masing sebesar delapan persen.

Pengetahuan responden remaja tentang seorang wanita yang telah mendapat haid dapat hamil meskipun hanya sekali berhubungan seksualditunjukkan pada Tabel 4.7.Kepada remaja ditanyakan apakah seorang wanita dapat hamil meskipun hanya sekali berhubungan seksual. Sebanyak 67 persen dari 22.210 total responden remaja mengetahui bahwa seorang wanita yang sudah haid, dapat hamil meskipun hanya sekali berhubungan seksual. Namun masih dijumpai masing-masing 17 persen responden remaja mengatakan tidak dapat hamil dan tidak mengetahuinya. Pada remaja yang mengetahui tentang hal ini, lebih banyak dijumpai pada kelompok usia 20-24 tahun, berada di perkotaan dan berpendidikan tinggi. Makin tinggi tingkat pendidikan responden, maka makin banyak yang mengetahui bahwa seorang wanita yang sudah haid berpeluang dapat hamil meskipunhanya sekali melakukan hubungan seksual. Pola yang sama terlihat pada remaja wanita maupun remaja pria.

Tabel 4.7 Pengetahuan Wanita dapat Hamil Hanya Sekali Berhubungan Seksual

Distribusi persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang dan pengetahuan bahwa wanita dapat hamil hanya sekali melakukan hubungan seksual, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Pengetahuan tentang remaja perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan				Jumlah remaja
	Dapat hamil	Tidak dapat hamil	Tidak tahu	Jumlah	
PRIA					
Umur					
15-19	61,8	17,1	21,2	100,0	7.934
20-24	66,5	16,1	17,4	100,0	4.496
Tempat tinggal					
Perkotaan	65,5	16,2	18,3	100,0	6.579
Perdesaan	61,3	17,3	21,4	100,0	5.850
Pendidikan					
Tidak sekolah	42,9	11,5	45,6	100,0	64
SD	53,5	16,8	29,7	100,0	872
SLTP	57,3	19,9	22,8	100,0	2.919
SLTA	65,9	15,8	18,3	100,0	7.394
Perguruan Tinggi	72,5	14,9	12,6	100,0	1.181
Jumlah	63,5	16,7	19,8	100,0	12.429
WANITA					
Umur					
15-19	69,3	16,6	14,1	100,0	6.951
20-24	73,5	15,7	10,8	100,0	2.830
Tempat tinggal					
Perkotaan	72,4	15,6	12,0	100,0	5.644
Perdesaan	68,0	17,3	14,7	100,0	4.136
Pendidikan					
Tidak sekolah	(16,6)	(24,5)	(58,9)	(100,0)	(16)
SD	56,4	20,2	23,4	100,0	284
SLTP	66,3	16,4	17,3	100,0	1.569
SLTA	70,7	15,8	13,5	100,0	6.145
Perguruan Tinggi	76,4	17,4	6,2	100,0	1.766
Jumlah	70,5	16,3	13,1	100,0	9.781
PRIA + WANITA					
Umur					
15-19	65,3	16,8	17,8	100,0	14.885
20-24	69,2	15,9	14,8	100,0	7.326
Tempat tinggal					
Perkotaan	68,7	15,9	15,4	100,0	12.224
Perdesaan	64,0	17,3	18,6	100,0	9.987
Pendidikan					
Tidak sekolah	37,6	14,1	48,3	100,0	81
SD	54,2	17,6	28,1	100,0	1.156
SLTP	60,4	18,7	20,9	100,0	4.488
SLTA	68,1	15,8	16,1	100,0	13.539
Perguruan Tinggi	74,9	16,4	8,7	100,0	2.947
Jumlah	66,6	16,5	16,9	100,0	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

Terkait masa subur, provinsi yang memiliki proporsi tertinggi tentang pengetahuan remaja wanita sudah haid dapat hamil dengan hanya satu kali berhubungan seksual adalah Provinsi DKI Jakarta (80 persen) dan proporsi terendah dijumpai di Provinsi Papua (41 persen). Sedangkan provinsi yang remajanya tidak mengetahui bahwa dengan sekali berhubungan seksual dapat hamil tertinggi di Provinsi Papua (46

persen) dan terendah di Provinsi Aceh dan Nusa Tenggara Barat, masing-masing sebesar delapan persen (Lampiran Tabel A.4.5.).

4.4 PENGETAHUAN DAN PRAKTEK TENTANG NARKOTIKA, ALKOHOL, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF (NAPZA)

Pengetahuan tentang Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) yang merupakan obat-obatan terlarang disajikan pada Tabel 4.8., yaitu tentang pernah mendengar Napza dan Tabel 4.9 tentang pernah mengkonsumsi NAPZA. Kepada seluruh responden remaja, baik wanita maupun pria ditanyakan apakah mereka pernah mendengar istilah NAPZA. Lebih lanjut pada mereka yang pernah mendengar NAPZA, ditanyakan apakah pernah mengkonsumsinya dan apakah tahu akibat terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA.

Tabel 4.8 Pernah Mendengar NAPZA
Distribusi persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang dan pernah/tidaknya mendengar NAPZA, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Pernah mendengar tentang NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
PRIA				
Umur				
15-19	96,3	3,7	100,0	7.934
20-24	97,5	2,5	100,0	4.496
Tempat tinggal				
Perkotaan	97,6	2,4	100,0	6.579
Perdesaan	95,9	4,1	100,0	5.850
Pendidikan				
Tidak sekolah	69,9	30,1	100,0	64
SD	92,9	7,1	100,0	872
SLTP	95,3	4,7	100,0	2.919
SLTA	97,9	2,1	100,0	7.394
Perguruan Tinggi	97,4	2,6	100,0	1.181
Jumlah	96,8	3,2	100,0	12.429
WANITA				
Umur				
15-19	96,7	3,3	100,0	6.951
20-24	97,7	2,3	100,0	2.830
Tempat tinggal				
Perkotaan	97,6	2,4	100,0	5.644
Perdesaan	96,1	3,9	100,0	4.136
Pendidikan				
Tidak sekolah	(71,4)	(28,6)	(100,0)	16
SD	83,6	16,4	100,0	284
SLTP	94,8	5,2	100,0	1.569
SLTA	97,8	2,2	100,0	6.145
Perguruan Tinggi	98,7	1,3	100,0	1.766
Jumlah	97,0	3,0	100,0	9.781
PRIA + WANITA				
Umur				
15-19	96,5	3,5	100,0	14.885
20-24	97,6	2,4	100,0	7.326
Tempat tinggal				
Perkotaan	97,6	2,4	100,0	12.224
Perdesaan	96,0	4,0	100,0	9.987
Pendidikan				
Tidak sekolah	70,2	29,8	100,0	81
SD	90,6	9,4	100,0	1.156
SLTP	95,1	4,9	100,0	4.488
SLTA	97,8	2,2	100,0	13.539
Perguruan Tinggi	98,2	1,8	100,0	2.947
Jumlah	96,9	3,1	100,0	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah kasus diantara 25-49 kasus

Tabel 4.8. menunjukkan bahwa hampir seluruh remaja (97 persen) pernah mendengar NAPZA. Pada remaja yang berusia 20-24 tahun, tinggal di perkotaan dan pendidikan tinggi lebih banyak yang mendengar NAPZA dibanding remaja yang berusia 15-19 tahun, tinggal di perdesaan dan berpendidikan rendah (SD dan tidak sekolah).

Berdasarkan provinsi, pada Lampiran Tabel A.4.6, remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA terbanyak terdapat di Provinsi D.I. Yogyakarta, Bali dan Sulawesi Tengah, yaitu sebesar 99 persen, dan terendah di Provinsi Papua (80 persen). Selaras dengan remaja yang banyak mendengar tentang NAPZA di Provinsi Sulawesi Tengah, remaja di provinsi ini pun terbanyak mencoba NAPZA, yaitu sebesar 17 persen. Selanjutnya kepada remaja yang pernah mendengar NAPZA ditanyakan pernah atau tidak mencoba NAPZA (Tabel 4.9.)

Tabel 4.9 Pernah Mencoba NAPZA
Distribusi persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun yang pernah mendengar NAPZA menurut karakteristik latar belakang dan pernah/tidaknya mencoba NAPZA, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mencoba	Tidak pernah	Jumlah	
PRIA				
Umur				
15-19	9,4	90,6	100,0	7.643
20-24	14,2	85,8	100,0	4.384
Tempat tinggal				
Perkotaan	9,9	90,1	100,0	6.419
Perdesaan	12,5	87,5	100,0	5.608
Pendidikan				
Tidak sekolah	19,2	80,8	100,0	45
SD	10,9	89, 1	100,0	810
SLTP	12,1	87,9	100,0	2.782
SLTA	10,9	89,1	100,0	7.239
Perguruan Tinggi	10,0	90,0	100,0	1.150
Jumlah	11,1	88,9	100,0	12.027
WANITA				
Umur				
15-19	4,0	96,0	100,0	6.722
20-24	3,6	96,4	100,0	2.764
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,0	96,0	100,0	5.510
Perdesaan	3,7	96,3	100,0	3.976
Pendidikan				
Tidak sekolah	*	*	*	12
SD	1,5	98,5	100,0	237
SLTP	3,7	96,3	100,0	1.487
SLTA	4,0	96,0	100,0	6.007
Perguruan Tinggi	4,0	96,0	100,0	1.744
Jumlah	3,9	96,1	100,0	9.487
PRIA + WANITA				
Umur				
15-19	6,9	93,1	100,0	14.365
20-24	10,1	89,9	100,0	7.148
Tempat tinggal				
Perkotaan	7,2	92,8	100,0	11.929
Perdesaan	8,9	91,1	100,0	9.584
Pendidikan				
Tidak sekolah	15,4	84,6	100,0	57
SD	8,7	91,3	100,0	1.048
SLTP	9,2	90,8	100,0	4.269
SLTA	7,8	92,2	100,0	13.246
Perguruan Tinggi	6,4	93,6	100,0	2.893
Jumlah	7,9	92,1	100,0	21.513

Catatan: Tanda * menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah < 25 kasus tak tertimbang

Praktek remaja terhadap NAPZA dalam survei ini ditanyakan kepada 21.513 remajayang pernah mendengar NAPZA, terdapat delapan persen remaja pernah mencoba NAPZA. Bila dilihat berdasarkan jenis kelamin, remaja pria yang pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA terbanyak mengkonsumsi NAPZA pada kelompok usia 20-24 tahun (14 persen), tinggal di perdesaan (13 persen), dan tidak sekolah (19 persen). Sedangkan untuk remaja wanita, terbanyak pada kelompok usia 15-19 tahun, tinggal di perkotaan dan berpendidikan tinggi (Perguruan tinggi dan SLTA), masing-masing sebesar empat persen.

Pengetahuan tentang dampak atau akibat terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA, dapat dilihat pada Tabel 4.10,mencakup dampak secara fisik, psikologi dan sosial ekonomi. Gangguan sistem syaraf yang merupakan salah satu dampak fisik yaitu halusinasi, gangguan kesadaran, dan kerusakan syaraf merupakan proporsi tertinggi disampaikan oleh responden remaja (66 persen). Tertinggi berikutnya adalah berakibat over dosis (sakau dan kematian) sebesar 64 persen. Dampak psikologi yang paling menonjol disampaikan remaja adalah berperilaku brutal (32 persen) dan berkhayal serta curiga (30 persen), sedangkan dampak dari aspek sosial ekonomiadalah motivasi dankemauan belajar hilang, serta prestasi belajar menurun (23 persen) dan keluarga tidak nyaman (22 persen).

Lampiran Tabel A.4.7 menyajikan pengetahuan remaja tentang dampak mengkonsumsi NAPZA menurut provinsi. Untuk dampak secara fisik khususnya dampak gangguan syaraf, remaja yang banyak mengetahui tertinggi dijumpai di Provinsi Aceh (88 persen), dan untuk dampak over dosis tertinggi di Kep. Bangka Belitung (84 persen). Dampak mengkonsumsi NAPZA bila dilihat dari aspek psikologi, khususnya tentang berperilaku brutal, ada 56 persen remaja NTT yang mengetahui. Sedangkan untuk dampak mengkonsumsi NAPZA dari aspek sosial ekonomi (motivasi dan kemauan belajar menurun) paling banyak disampaikan oleh remaja dari DIY (48 persen). Kemudian pada remaja yang pernah mendengar NAPZA ditanyakan pernah atau tidak mencoba NAPZA berdasarkan provinsi (Lampiran Tabel A.4.8). Remaja yang pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu 17 persen, dan terendah di Provinsi Kalimantan Utara dan DKI Jakarta masing-masing sebesar tiga persen.

Tabel 4.10. Pengetahuan Akibat Terlalu Banyak Mengkonsumsi NAPZA

Distribusi persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun yang pernah mendengar NAPZA menurut karakteristik latar belakang dan akibat terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA, Indonesia 2018

	Dampak Fisik								Dampak Psikologi						Dampak Sosial Ekonomi			Jumlah remaja
Karakteristik latar belakang	Gangguan sistem syaraf (halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf)	Gangguan pada jantung dan pembuluh darah	Ganggu an pada kulit	Gangguan pada paru-paru	Gangguan pada pencernaan	Gangguan sistem reproduksi (disfungsi ereksi, gangguan menstruasi)	Terinfeksi virus (hepatitis, HIV/AIDS, sipilis. dll)	Overdosis (sakau, dll) kematian	Cemas berlebihan ,tegang dan gelisah	Berkha yal dan curiga	Berperilak u brutal	Sulit berkonsen trasi, kesal, tertekan	Menyakiti diri sendiri	Berkeingina n untuk bunuh diri	Keluarga tidak nyaman dan terganggu	Motivasi dan kemauan belajar hilang, prestasi belajar menurun	Tempat tinggal m asyarakat jadi rawan kejahatan	
PRIA																		
Umur																		
15-19	64,2	18,3	4,5	16,6	9,0	8,3	13,8	63,2	24,8	27,7	30,9	24,0	21,5	13,6	20,2	22,0	16,2	7.643
20-24	65,9	21,8	5,2	18,9	11,4	10,3	16,1	66,6	27,9	32,7	32,7	24,9	22,4	14,4	20,6	19,8	16,3	4.384
Tempat tinggal																		
Perkotaan	64,7	19,9	4,4	17,1	10,7	10,5	16,8	68,5	28,1	30,9	30,4	26,6	23,0	13,9	20,4	21,3	16,1	6.419
Perdesaan	64,9	19,2	5,1	17,8	8,9	7,3	12,1	59,8	23,4	28,0	33,0	21,8	20,5	13,8	20,3	21,2	16,4	5.608
Pendidikan																		
Tidak sekolah	47,9	18,9	6,7	29,7	8,2	17,8	14,0	39,9	16,4	28,8	12,4	13,2	24,4	7,0	17,8	12,8	3,8	45
SD	57,8	16,1	3,9	15,6	5,1	5,2	7,4	68,1	19,3	23,0	25,4	13,4	18,9	6,5	15,2	10,6	10,1	810
SLTP	57,9	19,9	3,9	18,6	8,8	6,6	9,8	61,4	22,0	27,4	32,8	20,2	18,6	12,9	18,5	21,1	16,7	2.782
SLTA	66,1	19,5	4,7	16,4	9,8	9,2	16,1	64,5	27,0	29,6	31,1	25,1	22,3	14,0	20,7	21,5	16,1	7.239
Perguruan Tinggi	79,3	21,7	7,6	21,9	16,5	16,4	22,1	69,4	33,7	39,1	36,7	37,6	29,0	20,8	26,3	27,9	20,7	1.150
Jumlah	64,8	19,6	4,7	17,5	9,9	9,0	14,6	64,4	25,9	29,6	31,6	24,4	21,8	13,9	20,4	21,2	16,2	12.027
WANITA																		
Umur																		
15-19	65,6	22,1	6,0	19,6	11,3	10,3	16,5	61,3	28,9	30,3	33,5	28,4	23,6	15,6	23,3	26,7	19,0	6.722
20-24	69,1	22,8	6,9	21,3	14,1	13,7	20,3	69,5	30,5	30,9	31,8	27,8	23,7	16,6	24,2	24,9	21,8	2.764
Tempat tinggal																		
Perkotaan	66,3	22,4	6,6	20,2	12,5	12,6	19,2	67,7	32,1	31,2	32,1	29,7	24,0	16,1	23,1	25,8	19,9	5.510
Perdesaan	67,0	22,1	5,9	20,0	11,6	9,5	15,3	58,1	25,5	29,4	34,3	26,2	23,1	15,5	24,1	26,7	19,8	3.976
Pendidikan																		
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	12
SD	44,6	17,7	4,9	20,2	6,6	7,9	15,1	55,4	19,9	23,1	26,8	14,2	13,2	17,9	18,9	18,7	17,9	237
SLTP	62,8	20,2	5,0	20,2	9,1	7,2	15,9	56,3	24,2	25,1	33,3	24,5	20,3	14,4	20,6	25,9	15,8	1.487
SLTA	66,6	21,6	5,9	18,9	11,7	11,0	15,9	63,6	29,2	30,5	32,6	28,1	23,6	15,0	23,0	25,3	18,6	6.007
Perguruan Tinggi	73,4	27,2	8,8	24,3	17,1	16,3	25,1	72,0	35,7	36,4	35,5	33,8	28,1	20,0	28,9	30,5	28,1	1.744
Jumlah	66,6	22,3	6,3	20,1	12,1	11,3	17,6	63,7	29,3	30,5	33,0	28,2	23,6	15,9	23,5	26,2	19,9	9.487
PRIA + WANITA																		
Umur																		
15-19	64,9	20,1	5,2	18,0	10,1	9,2	15,0	62,3	26,7	28,9	32,1	26,1	22,5	14,5	21,6	24,2	17,5	14.365
20-24	67,1	22,2	5,8	19,9	12,5	11,6	17,7	67,7	28,9	32,0	32,4	26,0	22,9	15,2	22,0	21,8	18,4	7.148
Tempat tinggal																		
Perkotaan	65,5	21,1	5,4	18,5	11,6	11,5	17,9	68,1	30,0	31,1	31,2	28,0	23,5	14,9	21,6	23,4	17,9	11.929
Perdesaan	65,8	20,4	5,4	18,7	10,0	8,3	13,5	59,1	24,3	28,6	33,5	23,6	21,6	14,5	21,9	23,4	17,8	9.584
Pendidikan																		
Tidak sekolah	42,7	15,9	6,3	26,3	7,0	14,6	11,8	34,4	15,4	25,5	10,7	11,8	20,4	6,0	15,7	10,7	4,3	57
SD	54,8	16,4	4,1	16,7	5,5	5,8	9,2	65,2	19,5	23,0	25,7	13,6	17,6	9,1	16,1	12,5	11,8	1.048
SLTP	59,6	20,0	4,3	19,2	8,9	6,8	12,0	59,6	22,7	26,6	32,9	21,7	19,1	13,4	19,2	22,8	16,4	4.269
SLTA	66,3	20,5	5,3	17,5	10,7	10,0	16,0	64,1	28,0	30,0	31,8	26,5	22,9	14,5	21,7	23,2	17,2	13.246
Perguruan Tinggi	75,7	25,0	8,4	23,3	16,9	16,3	23,9	71,0	34,9	37,5	35,9	35,3	28,5	20,3	27,9	29,5	25,2	2.893
Jumlah	65,6	20,8	5,4	18,6	10,9	10,0	15,9	64,1	27,4	30,0	32,2	26,0	22,6	14,8	21,8	23,4	17,8	21.513

Catatan: Tanda * menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah < 25 kasus tak tertimbang

4.5 PENGETAHUAN TENTANG *HUMAN IMMUNO VIRUS/ACQUIERED DEFICIENCY SYNDROME* (HIV/AIDS)

Tabel 4.11 memberi gambaran tentang pengetahuan HIV/AIDS di kalangan remaja belum kawin usia 15-24 tahun, baik remaja pria maupun wanita. Untuk memperoleh data tentang pengetahuan HIV/AIDS, kepada responden remaja diajukan pertanyaan: apakah pernah mendengar HIV/AIDS, selanjutnya diidentifikasi menurut karakteristik latar belakang.

Tabel 4.11 Pernah mendengar HIV/AIDS
Distribusi persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang dan pernah/tidaknya medengar HIV/AIDS, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Mendengar HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
PRIA				
Umur				
15-19	86,6	13,4	100,0	7.934
20-24	94,1	5,9	100,0	4.496
Tempat tinggal				
Perkotaan	91,9	8,1	100,0	6.579
Perdesaan	86,4	13,6	100,0	5.850
Pendidikan				
Tidak sekolah	52,8	47,2	100.0	64
SD	69,3	30,7	100.0	872
SLTP	82,0	18,0	100.0	2.919
SLTA	93,5	6,5	100.0	7.394
Perguruan Tinggi	97,5	2,5	100.0	1.181
Jumlah	89,3	10,7	100.0	12.429
WANITA				
Umur				
15-19	92,0	8,0	100,0	6.951
20-24	96,2	3,8	100,0	2.830
Tempat tinggal				
Perkotaan	95,6	4,4	100,0	5.644
Perdesaan	89,9	10,1	100,0	4.136
Pendidikan				
Tidak sekolah	(21,8)	(78,2)	(100,0)	16
SD	57,3	42,7	100,0	284
SLTP	83,1	16,9	100,0	1.569
SLTA	95,9	4,1	100,0	6.145
Perguruan Tinggi	99,1	0,9	100,0	1.766
Jumlah	93,2	6,8	100,0	9.781
PRIA + WANITA				
Umur				
15-19	89,1	10,9	100,0	14.885
20-24	94,9	5,1	100,0	7.326
Tempat tinggal				
Perkotaan	93,6	6,4	100,0	12.224
Perdesaan	87,9	12,1	100,0	9.987
Pendidikan				
Tidak sekolah	46,5	53,5	100,0	81
SD	66,4	33,6	100,0	1.156
SLTP	82,4	17,6	100,0	4.488
SLTA	94,6	5,4	100,0	13.539
Perguruan Tinggi	98,4	1,6	100,0	2.947
Jumlah	91,0	9,0	100,0	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah 25-49 kasus tak tertimbang

Secara total, 91 persen remaja pernah mendengar HIV/AIDS dari total seluruh remaja yang berjumlah 22.210. Remaja wanita yang mengetahui HIV/AIDS lebih tinggi dibanding remaja pria, yaitu 93 persen berbanding 89 persen. Berdasarkan karakteristik latar belakang, proporsi remaja yang pernah mendengar

HIV/AIDS lebih banyak dijumpai pada kelompok usia 20-24 tahun, tinggal di perkotaan dan berpendidikan tinggi (SLTA ke atas). Pola ini diikuti oleh responden remaja pria maupun wanita.

Pengetahuan remaja mengenai pengetahuan HIV/AIDS dan bahaya HIV/ AIDS, dapat dilihat dari Lampiran Tabel A.4.9. Diketahui remaja yang banyak mendengar HIV/AIDS tertinggi di Provinsi Bali yaitu sebesar 99 persen, tidak jauh berbeda dengan Provinsi DKI Jakarta (98 persen) dan D.I. Yogyakarta (97 persen), secara nasional ada 91 persen remaja yang mengetahui mengenai pengetahuan HIV/AIDS.

Tabel 4.12 Mengetahui Bahaya HIV/AIDS
Distribusi persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun yang pernah mendengar HIV/AIDS menurut karakteristik latar belakang dan tahu/tidaknya bahaya HIV/AIDS, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Mengetahui bahaya HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Mengetahui	Tidak mengetahui	Jumlah	
PRIA				
Umur				
15-19	81,6	18,4	100,0	6.867
20-24	86,4	13,6	100,0	4.232
Tempat tinggal				
Perkotaan	86,1	13,9	100,0	6.044
Perdesaan	80,2	19,8	100,0	5.055
Pendidikan				
Tidak sekolah	(60,6)	(39,4)	100,0	34
SD	75,1	24,9	100,0	604
SLTP	74,6	25,4	100,0	2.393
SLTA	85,2	14,8	100,0	6.917
Perguruan Tinggi	95,8	4,2	100,0	1.151
Jumlah	83,4	16,6	100,0	11.099
WANITA				
Umur				
15-19	85,8	14,2	100,0	6.392
20-24	94,7	5,3	100,0	2.723
Tempat tinggal				
Perkotaan	90,2	9,8	100,0	5.396
Perdesaan	86,0	14,0	100,0	3.719
Pendidikan				
Tidak sekolah	*	*	*	4
SD	80,2	19,8	100,0	163
SLTP	79,7	20,3	100,0	1.304
SLTA	87,9	12,1	100,0	5.895
Perguruan Tinggi	97,8	2,2	100,0	1.749
Jumlah	88,5	11,5	100,0	9.115
PRIA + WANITA				
Umur				
15-19	83,6	16,4	100,0	13.259
20-24	89,7	10,3	100,0	6.955
Tempat tinggal				
Perkotaan	88,0	12,0	100,0	11.440
Perdesaan	82,6	17,4	100,0	8.774
Pendidikan				
Tidak sekolah	60,8	39,2	100,0	38
SD	76,2	23,8	100,0	767
SLTP	76,4	23,6	100,0	3.697
SLTA	86,5	13,5	100,0	12.812
Perguruan Tinggi	97,0	3,0	100,0	2.900
Jumlah	85,7	14,3	100,0	20.214

Catatan: Tanda * menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah < 25 kasus tak tertimbang

Dari sejumlah remaja yang pernah mendengar HIV/AIDS, berikutnya ditanyakan tentang bahaya HIV/AIDS (Tabel 4.12). Dijumpai 86 persen diantaranya mengetahui tentang bahaya HIV/AIDS. Menurut karakteristik latar belakang responden, remaja kelompok usia 20-24 tahun, tinggal di perkotaan dan berpendidikan tinggi lebih mengetahui bahaya HIV/AIDS dibandingkan dengan kelompok usia 15-19 tahun, tinggal di perdesaaan dan tidak sekolah. Pola yang sama dijumpai pada remaja wanita dan pria.

Remaja yang tinggal di perkotaan 88 persen mengetahui bahaya HIV/AIDS, sedangkan remaja di perdesaan lebih rendah, yaitu 83 persen. Menurut tingkat pendidikan, remaja yang tidak pernah sekolah (61 persen), pendidikan SD dan SLTP (masing-masing 76 persen), pendidikan SLTA mengetahui bahaya HIV/AIDS lebih rendah dibanding remaja yang berpendidikan di Perguruan Tinggi (97 persen). Remaja wanita lebih mengetahui bahaya HIV/AIDS dibanding remaja pria (89 persen berbanding 84 persen).

Lampiran Tabel A.4.9 yang sama juga memberikan informasi pengetahuan remaja mengenai bahaya HIV/ AIDS menurut provinsi. Remaja yang banyak mengetahui bahaya HIV/ AIDS tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau (97 persen) dan remaja yang paling sedikit mengetahui bahaya HIV/AIDS tertinggi terdapat di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu sebesar 73 persen. Sedangkan secara nasional pengetahuan remaja mengenai bahaya HIV/AIDS sebesar 86 persen.

Terkait dengan pengetahuan, lebih lanjut kepada remaja yang tahu HIV/AIDS ditanyakan apakah mereka tahu suatu cara untuk menghindari HIV/AIDS. Sebesar 81 persen remaja mengatakan tahu cara menghindari HIV/AIDS, pegetahuan remaja wanita persentasenya lebih besar dibanding remaja pria (84 persen berbanding 78 persen) sebagaimana terlihat pada Tabel 4.13. Berdasarkan karakteristik latar belakang remaja yang mengetahui ada cara mengindari HIV/AIDS lebih banyak pada kelompok umur 20-24 tahun, tinggal di perkotaan dan berpendidikan tinggi (PT). Pola yang sama dijumpai pada remaja pria dan wanita.

Tabel 4.13 Tahu Ada Cara Menghindari HIV/AIDS

Distribusi persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun yang pernah mendengar HIV/AIDS menurut karakteristik latar belakang dan tahu/tidaknya ada cara menghindari HIV/AIDS, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Ada cara menghindari HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Ya ada cara	Tidak ada cara	Jumlah	
		PRIA		
Umur				
15-19	76,4	23,6	100,0	6.867
20-24	79,6	20,4	100,0	4.232
Tempat tinggal				
Perkotaan	79,7	20,3	100,0	6.044
Perdesaan	75,1	24,9	100,0	5.055
Pendidikan				
Tidak sekolah	(66,0)	(34,0)	100,0	34
SD	65,3	34,7	100,0	604
SLTP	66,9	33,1	100,0	2.393
SLTA	80,1	19,9	100,0	6.917
Perguruan Tinggi	92,1	7,9	100,0	1.151
Jumlah	77,6	22,4	100,0	11.099
		WANITA		
Umur				
15-19	81,4	18,6	100,0	6.392
20-24	89,8	10,2	100,0	2.723
Tempat tinggal				
Perkotaan	85,2	14,8	100,0	5.396
Perdesaan	82,0	18,0	100,0	3.719
Pendidikan				
Tidak sekolah	*	*	*	4
SD	63,2	36,8	100,0	163
SLTP	77,8	22,2	100,0	1.304
SLTA	82,8	17,2	100,0	5.895
Perguruan Tinggi	94,3	5,7	100,0	1.749
Jumlah	83,9	16,1	100,0	9.115
		PRIA + WANITA		
Umur				
15-19	78,8	21,2	100,0	13.259
20-24	83,6	16,4	100,0	6.955
Tempat tinggal				
Perkotaan	82,3	17,7	100,0	11.440
Perdesaan	78,0	22,0	100,0	8.774
Pendidikan				
Tidak sekolah	64,9	35,1	100,0	38
SD	64,9	35,1	100,0	767
SLTP	70,7	29,3	100,0	3.697
SLTA	81,3	18,7	100,0	12.812
Perguruan Tinggi	93,4	6,6	100,0	2.900
Jumlah	80,5	19,5	100,0	20.214

Catatan: Tanda * menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah < 25 kasus tak tertimbang

Gambaran menurut provinsi disajikan pada Lampiran Tabel A.4.10. Persentase tertinggi remaja mengetahui ada cara menghindari HIV/ AIDS terdapat di Provinsi Bali (94 persen), berikutnya Provinsi Babel (93 persen), dan Provinsi DIY (91 persen). Sedangkan persentase yang rendah pada aspek tersebut terdapat di Provinsi Maluku Utara (65 persen) dan Sumatera Selatan (70 persen).

Tabel 4.14 menyajikan informasi tentang pengetahuan terkait penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS).

Tabel 4.14 Pernah Mendengar Penyakit IMS Lainnya

Distribusi persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang dan pernah/tidaknya mendengar tentang penyakit IMS lainnya, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Mendengar tentang penyakit infeksi menular seksual			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
PRIA				
Umur				
15-19	57,3	42,7	100,0	7.934
20-24	70,3	29,7	100,0	4.496
Tempat tinggal				
Perkotaan	64,5	35,5	100,0	6.579
Perdesaan	59,2	40,8	100,0	5.850
Pendidikan				
Tidak sekolah	32,3	67,7	100,0	64
SD	40,9	59,1	100,0	872
SLTP	51,7	48,3	100,0	2.919
SLTA	65,8	34,2	100,0	7.394
Perguruan Tinggi	80,8	19,2	100,0	1.181
Jumlah	62,0	38,0	100,0	12.429
WANITA				
Umur				
15-19	61,3	38,7	100,0	6.951
20-24	67,9	32,1	100,0	2.830
Tempat tinggal				
Perkotaan	65,9	34,1	100,0	5.644
Perdesaan	59,5	40,5	100,0	4.136
Pendidikan				
Tidak sekolah	(11,0)	(89,0)	(100,0)	16
SD	30,4	69,6	100,0	284
SLTP	51,1	48,9	100,0	1.569
SLTA	63,1	36,9	100,0	6.145
Perguruan Tinggi	80,0	20,0	100,0	1.766
Jumlah	63,2	36,8	100,0	9.781
PRIA + WANITA				
Umur				
15-19	59,2	40,8	100,0	14.885
20-24	69,4	30,6	100,0	7.326
Tempat tinggal				
Perkotaan	65,2	34,8	100,0	12.224
Perdesaan	59,3	40,7	100,0	9.987
Pendidikan				
Tidak sekolah	28,0	72,0	100,0	81
SD	38,3	61,7	100,0	1.156
SLTP	51,5	48,5	100,0	4.488
SLTA	64,6	35,4	100,0	13.539
Perguruan Tinggi	80,3	19,7	100,0	2.947
Jumlah	62,5	37,5	100,0	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah 25-49 kasus tak tertimbang

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui ada 63 persen remaja pernah mendengar IMS. Berdasarkan karakteristik latar belakang, remajadengan kelompok umur 20–24 tahun, tinggal di perkotaan dan berpendidikan tinggi mengetahui lebih banyak tentang IMS dibanding dengan remaja kelompok umur 15-19 tahun, tinggal di perdesaan dan berpendidikan lebih rendah. Pola yang sama dijumpai pada remaja pria dan juga remaja wanita.

Pengetahuan remaja mengenai pernah mendengar penyakit IMS lainnya menurut provinsi terlihat pada Lampiran Tabel A.4.11. Remaja yang pernah mendengar penyakit IMS terbanyak di Provinsi DI Yogyakarta (86 persen), berikutnya Bali (85 persen), dan Kepulauan Bangka Belitung serta Riau masing-masing sebesar 78 persen. Sedangkan persentase terendah remaja yang pernah mendengar Penyakit IMS adalah Provinsi Aceh (39 persen), kemudian Banten (44 persen) dan Sumatera Selatan (45 persen). Sedangkan secara nasional ada 63 persen remaja yang pernah mendengar penyakit IMS lainnya.

4.6 PENDAPAT TENTANG UMUR IDEAL MENIKAH DAN UMUR AMAN MELAHIRKAN

Kepada seluruh responden remaja ditanyakan pendapat mereka mengenai berapa umur ideal atau umursebaiknya menikah bagi wanita dan pria, serta batas usia yang aman untuk melahirkan dan umur yang tepat memiliki anak pertama kali bagi wanita. Informasi ini dianggap penting guna mendukung program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dalam upaya pendewasaan usia kawin bagi remaja dan dalam rangka mempersiapkan kehidupan berkeluarga bagi remaja nantinya.

4.6.1 Umur Ideal Menikah

Tabel 4.15 dan Tabel 4.16 menjelaskan pendapat remaja wanita dan remaja pria tentang umur ideal menikah bagi wanita maupun pria yang dilihat berdasarkan median dan rata-rata umur ideal menikah. Pendapat responden tentang usia ideal bagi seorang wanita sebaiknya menikah, sebagian besar (45 persen) menyatakan pada usia antara 20-22 tahun; hal yang sama dikatakan oleh 48 persen responden pria, sementara 51 persen responden wanita berpendapat berbeda, yaitu sebaiknya wanita menikah diusia antara 23-25 tahun. Berdasarkan angka median maupun angkarata-rata, umur ideal menikah bagi wanita menurut remaja secara total dan remaja pria adalah pada usia 22 tahun, sedangkan responden remaja wanita mengatakan rata-rata umur ideal menikah seorang wanita menikah sebaiknya pada usia 23 tahun.

Median usia sebaiknya menikah bagi wanita pada responden remaja usia 15-19 tahun dan 20-24 tahun tidak berbeda, yaitu di usia 22 tahun. Remaja perkotaan berpendapat, sebaiknya usia ideal menikah bagi wanita dengan median 23 tahun, satu tahun lebih tinggi dibanding remaja perdesaan (22 tahun). Bila dicermati menurut tingkat pendidikan, menunjukkan adanya peningkatan median usia menikah dengan meningkatnya pendidikan, yaitu 21 tahun pada remaja berpendidikan SD dan 23 tahun pada remaja berpendidikan perguruan tinggi.

Tabel 4.15 Umur Ideal Wanita Menikah

Distribusi persentase remaja belum menikah usia 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang dan umur ideal wanita menikah, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Umur ideal wanita menikah							Jumlah remaja	Median umur ideal wanita menikah	Rata-rata umur ideal wanita menikah
	< 20	20-22	23-25	25-27	> 27	Tidak tahu	Jumlah			
PRIA										
Umur										
15-19	7,0	48,9	35,5	2,0	0,7	5,8	100,0	7.934	22	22,0
20-24	7,2	47,0	39,6	1,8	0,7	3,6	100,0	4.496	22	22,1
Tempat Tinggal										
Perkotaan	5,4	45,6	41,5	2,2	0,8	4,6	100,0	6.579	22	22,3
Perdesaan	9,0	51,3	31,9	1,7	0,6	5,5	100,0	5.850	21	21,8
Pendidikan										
Tidak sekolah	14,1	40,8	30,1	0,6	0,0	14,4	100,0	64	21	21,2
SD	12,1	52,6	27,2	1,4	0,7	6,0	100,0	872	21	21,4
SLTP	9,0	50,4	32,4	2,1	0,9	5,2	100,0	2.919	21	21,8
SLTA	5,6	48,5	38,6	1,8	0,6	4,9	100,0	7.394	22	22,1
PT	7,1	38,7	45,9	2,8	1,1	4,4	100,0	1.181	23	22,4
Jumlah	7,1	48,2	37,0	1,9	0,7	5,0	100,0	12.429	22	22,0
WANITA										
Umur										
15-19	3,0	45,3	47,0	1,8	0,8	2,1	100,0	6.951	23	22,5
20-24	1,9	33,3	60,8	2,3	0,3	1,4	100,0	2.830	23	23,0
Tempat Tinggal										
Perkotaan	1,4	36,8	57,2	2,3	0,5	1,8	100,0	5.644	23	22,9
Perdesaan	4,4	48,8	42,5	1,4	0,8	2,1	100,0	4.136	22	22,3
Pendidikan										
Tidak sekolah	(1,9)	(75,5)	(8,8)	(1,5)	(1,7)	(10,7)	100,0	16	21	21,3
SD	8,0	45,5	38,4	1,4	0,6	6,1	100,0	284	22	22,0
SLTP	4,5	51,5	38,7	1,3	1,2	2,8	100,0	1.569	22	22,1
SLTA	2,5	42,9	50,5	1,8	0,6	1,8	100,0	6.145	23	22,7
PT	1,0	28,8	66,0	3,2	0,3	0,8	100,0	1.766	23	23,3
Jumlah	2,7	41,8	51,0	1,9	0,6	1,9	100,0	9.781	23	22,7
PRIA & WANITA										
Umur										
15-19	5,1	47,2	40,8	1,9	0,8	4,1	100,0	14.885	22	22,3
20-24	5,1	41,7	47,8	2,0	0,6	2,8	100,0	7.326	23	22,4
Tempat Tinggal										
Perkotaan	3,5	41,5	48,7	2,2	0,7	3,3	100,0	12.224	23	22,6
Perdesaan	7,1	50,2	36,3	1,6	0,7	4,1	100,0	9.987	22	22,0
Pendidikan										
Tidak sekolah	11,6	47,8	25,7	0,8	0,3	13,7	100,0	81	21	21,2
SD	11,1	50,9	30,0	1,4	0,7	6,0	100,0	1.156	21	21,6
SLTP	7,4	50,8	34,6	1,9	1,0	4,4	100,0	4.488	22	21,9
SLTA	4,2	45,9	44,0	1,8	0,6	3,5	100,0	13.539	22	22,4
PT	3,4	32,8	57,9	3,0	0,6	2,2	100,0	2.947	23	22,9
Jumlah	5,1	45,4	43,1	1,9	0,7	3,7	100,0	22.210	22	22,3

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah 25-49 kasus tak tertimbang

Tabel 4.16 menyajikan informasi tentang pendapat remaja terkait umur sebaiknya pria menikah. Pendapat sebagian besar responden remaja tentang umur ideal menikah bagi pria, tampak pada usia lebih dewasa dibandingkan pendapat umur ideal menikah wanita, yaitu pada umur antara 23-25 tahun (56 persen).

Perlu perhatian program, masih dijumpai sebagian remaja berpendapat sebaiknya pria menikah pada usia kurang 20 tahun, meskipun persentasenya di bawah satu persen, dantiga persen diantara remaja mengatakan ‘tidak tahu’ umur sebaiknya menikah. Median umur sebaiknya menikah pertama bagi pria yaitu pada usia 25 tahun. Median umur yang sama dalam hal pendapat umur ideal menikah pria juga terjadi pada remaja pria dan wanita. Apabila dilihat menurut karakteristik latar belakang pendapat umur

ideal bagi pria untuk menikah tampak beragam. Remaja kelompok usia 15-19 tahun lebih banyak berpendapat sebaiknya pria menikah pada usia antara 23-25 tahun dibandingkan kelompok usia 20-24 tahun (57 persen berbanding 54 persen). Menurut tempat tinggal remaja di perdesaan lebih banyak mengatakan pria ideal menikah pada usia 23-25 tahun. Berdasarkan pendidikan ada kecenderungan semakin tinggi pendidikan, semakin besar persentase remaja yang berpendapat umur ideal menikah bagi pria pada umur 23-25 tahun atau lebih tua. Pendapat remaja tentang umur ideal menikah bagi pria berdasarkan tempat tinggal dan pendidikan seperti dikemukakan di atas, berlaku bagi remaja laki-laki maupun remaja perempuan. Namun demikian, pendapat tersebut berdasarkan umur menunjukkan gambaran beragam pada remaja pria maupun wanita.

Tabel 4.16 Umur Ideal Pria Menikah

Distribusi persentase remaja belum menikah usia 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang dan umur ideal pria menikah, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Umur ideal pria menikah							Jumlah remaja	Median umur ideal pria menikah	Rata-rata umur ideal pria menikah
	< 20	20-22	23-25	25-27	> 27	Tidak tahu	Jumlah			
PRIA										
Umur										
15-19	1,1	12,0	56,5	15,2	10,9	4,3	100,0	7.934	25	24,9
20-24	0,8	6,9	58,1	19,6	12,2	2,5	100,0	4.496	25	25,3
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,7	9,5	55,0	18,8	12,5	3,5	100,0	6.579	25	25,2
Perdesaan	1,4	10,9	59,4	14,5	10,1	3,7	100,0	5.850	25	24,9
Pendidikan										
Tidak sekolah	0,0	33,4	27,5	15,5	9,6	14,0	100,0	64	25	24,2
SD	1,4	17,6	54,0	15,0	6,8	5,2	100,0	872	25	24,5
SLTP	1,7	12,9	56,6	14,1	10,5	4,1	100,0	2.919	25	24,8
SLTA	0,7	8,7	59,1	16,9	11,5	3,2	100,0	7.394	25	25,2
PT	1,1	6,0	49,4	24,0	16,4	3,0	100,0	1.181	25	25,6
Jumlah	1,0	10,2	57,1	16,8	11,4	3,6	100,0	12.429	25	25,1
WANITA										
Umur										
15-19	0,8	6,7	57,0	20,0	12,6	2,9	100,0	6.951	25	25,4
20-24	0,2	2,6	46,9	30,8	17,7	1,8	100,0	2.830	25	26,0
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,4	4,0	52,6	25,5	15,4	2,2	100,0	5.644	25	25,7
Perdesaan	1,1	7,6	56,0	19,9	12,3	3,1	100,0	4.136	25	25,3
Pendidikan										
Tidak sekolah	(0,0)	(10,4)	(74,1)	(3,3)	(1,7)	(10,7)	100,0	16	25	24,5
SD	0,6	14,7	49,5	12,2	15,8	7,3	100,0	284	25	25,2
SLTP	1,9	9,5	54,4	18,6	11,8	3,8	100,0	1.569	25	25,2
SLTA	0,5	5,0	57,1	21,9	13,0	2,4	100,0	6.145	25	25,5
PT	0,3	2,1	43,5	33,5	19,5	1,2	100,0	1.766	26	26,1
Jumlah	0,7	5,5	54,1	23,2	14,1	2,6	100,0	9.781	25	25,6
PRIA & WANITA										
Umur										
15-19	1,0	9,5	56,7	17,4	11,7	3,6	100,0	14.885	25	25,1
20-24	0,6	5,3	53,7	23,9	14,3	2,2	100,0	7.326	25	25,6
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,5	6,9	53,9	21,9	13,8	2,9	100,0	12.224	25	25,4
Perdesaan	1,2	9,6	58,0	16,7	11,0	3,5	100,0	9.987	25	25,1
Pendidikan										
Tidak sekolah	0,0	28,7	37,0	13,0	8,0	13,3	100,0	81	25	24,2
SD	1,2	16,9	52,9	14,3	9,0	5,7	100,0	1.156	25	24,6
SLTP	1,8	11,7	55,9	15,6	11,0	4,0	100,0	4.488	25	24,9
SLTA	0,6	7,0	58,2	19,2	12,2	2,9	100,0	13.539	25	25,3
PT	0,6	3,6	45,9	29,7	18,3	1,9	100,0	2.947	25	25,9
Jumlah	0,9	8,1	55,7	19,6	12,6	3,2	100,0	22.210	25	25,3

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah 25-49 kasus tak tertimbang

Median umur sebaiknya menikah pertama kali bagi wanita menurut provinsi, cukup bervariasi yang berkisar antara 21 hingga 25 tahun (Tabel Lampiran A.4.12). Median umur sebaiknya menikah tertinggi dijumpai di Provinsi Sulawesi Utara dan NTT masing-masing 25 tahun; berikutnya ProvinsiPapua Barat, Maluku, DKI Jakarta, Bali masing-masing pada usia 24 tahun. Median umur ideal menikah terendah di NTT (21 tahun). Median umur sebaiknya menikah pada pria paling tinggi adalah di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan median 27 tahun; berikutnya Sumatera Barat, DKI Jakarta, Bali dan Sulawesi Utara dengan median masing-masing 26 tahun.

4.6.2 Rencana Umur Menikah

Kepada responden remaja wanita dan pria ditanyakan pada umur berapa mereka merencanakan akan menikah nantinya, yang dijelaskan pada Tabel 4.17. Hasil survei menunjukkan secara umum terlihat bahwa 51 persen remaja pria maupun wanita merencanakan untuk menikah pada umur antara 23-25 tahun dengan median umur rencana menikah 25 tahun. Hal ini sesuai dengan pendapat remaja pria tentang usia ideal menikah yaitu pada usia 25 tahun.

Namun bila diperhatikan, remaja pria yang merencanakan menikah pada kelompok usia 23-25 tahun proporsinya lebih rendah dibanding wanita, (47 persen berbanding 57 persen). Sebaliknya proporsi remaja pria yang berencana untuk menikah pada usia diatas 25 tahun lebih tinggi dibanding wanita (32 persen dibanding 7 persen). Dijumpai 14 persen remaja pria dan 12 persen remaja wanita belum punya rencana pada usia berapa akan menikah nantinya. Hal yang senada ditemukan pula bila dilihat dari nilai median dan rata-rata rencana usia menikah yang disampaikan oleh responden wanita dan pria, masing-masing memiliki median dan rata-rata umur nikah, masing-masing 24 tahun pada remaja wanita dan 25 tahun pada remaja pria. Lebih lanjut bila dilihat menurut karakteristik latar belakang responden, seperti: umur, wilayah tempat tinggal dan tingkat pendidikan, median umur rencana menikah tidak berbeda untuk setiap kelompok. Namun untuk responden remaja wanita dengan pendidikan rendah (SD) merencanakan menikah pada usia 23 tahun, sedangkan pada remaja wanita berpendidikan tinggi (SLTA) merencanakan untuk menikah pada usia 24 tahun.

Bila dilihat menurut provinsi (Lampiran Tabel A.4.13), responden remaja yang merencanakan menikah pada rata-rata usia tertinggi yaitu pada usia 26 tahun dijumpai di Provinsi NTT, sementara tertinggi lainnya di Provinsi Papua Barat (25,8 tahun), Provinsi Sulawesi Utara (25,7 tahun) dan DKI Jakarta (25,6 tahun). Usia menikah pertama terendah bagi responden remaja di jumpai di Provinsi Kalimantan Tengah (23,7 tahun), berikutnya Kepulauan Riau dan Lampung (masing-masing 24,1 tahun) serta Jawa Barat dan Kalimantan Timur (masing-masing 24,2 tahun).

Tabel 4.17 Umur Rencana Menikah

Distribusi persentase remaja belum menikah usia 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang dan umur rencana menikah, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Umur rencana menikah							Jumlah remaja	Umur rencana menikah	
	< 20	20-22	23-25	25-27	> 27	Tidak tahu	Jumlah		Median	Rata-rata
					PRIA					
Umur										
15-19	0,7	7,9	46,6	16,9	11,6	16,3	100,0	7.934	25	25,2
20-24	0,2	4,1	46,3	24,6	14,1	10,7	100,0	4.496	25	25,7
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,4	5,3	46,6	21,7	12,6	13,3	100,0	6.579	25	25,5
Perdesaan	0,6	7,8	46,5	17,3	12,4	15,4	100,0	5.850	25	25,3
Pendidikan										
Tidak sekolah	1,5	16,9	45,3	6,3	9,5	20,5	100,0	64	25	24,4
SD	1,2	14,0	43,3	14,4	6,8	20,3	100,0	872	25	24,7
SLTP	0,6	8,4	48,2	14,8	10,8	17,3	100,0	2.919	25	25,1
SLTA	0,4	5,3	47,5	20,8	12,7	13,3	100,0	7.394	25	25,5
PT	0,5	3,2	38,5	29,6	19,7	8,6	100,0	1.181	26	26,1
Jumlah	0,5	6,5	46,5	19,7	12,5	14,3	100,0	12.429	25	25,4
					WANITA					
Umur										
15-19	1,8	27,2	51,0	5,0	1,9	13,1	100,0	6.951	23	23,3
20-24	0,1	12,6	70,8	7,4	1,2	7,9	100,0	2.830	24	24,1
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,5	19,6	60,4	6,4	1,4	11,7	100,0	5.644	24	23,7
Perdesaan	2,4	27,5	51,8	4,6	2,2	11,5	100,0	4.136	23	23,3
Pendidikan										
Tidak sekolah	(1,7)	(12,6)	(6,9)	(1,3)	(0,0)	(77,4)	100,0	16	22	21,8
SD	5,3	30,0	33,1	9,5	2,3	19,8	100,0	284	23	22,8
SLTP	4,1	32,4	41,1	4,4	2,3	15,7	100,0	1.569	23	22,9
SLTA	0,8	24,5	56,6	4,8	1,7	11,7	100,0	6.145	24	23,5
PT	0,0	8,3	75,4	9,1	1,4	5,7	100,0	1.766	25	24,3
Jumlah	1,3	23,0	56,7	5,7	1,7	11,6	100,0	9.781	24	23,5
					PRIA & WANITA					
Umur										
15-19	1,2	16,9	48,7	11,3	7,1	14,8	100,0	14.885	25	24,3
20-24	0,2	7,3	55,7	18,0	9,1	9,6	100,0	7.326	25	25,1
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,5	11,9	52,9	14,7	7,4	12,5	100,0	12.224	25	24,7
Perdesaan	1,3	16,0	48,7	12,1	8,2	13,8	100,0	9.987	25	24,4
Pendidikan										
Tidak sekolah	1,6	16,0	37,5	5,3	7,6	32,0	100,0	81	25	24,3
SD	2,2	17,9	40,8	13,2	5,7	20,1	100,0	1.156	25	24,2
SLTP	1,8	16,8	45,7	11,1	7,8	16,7	100,0	4.488	25	24,3
SLTA	0,6	14,0	51,6	13,5	7,7	12,5	100,0	13.539	25	24,6
PT	0,2	6,3	60,6	17,3	8,7	6,9	100,0	2.947	25	25,0
Jumlah	0,9	13,7	51,0	13,5	7,8	13,1	100,0	22.210	25	24,6

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah 25-49 kasus tak tertimbang

Selanjutnya pada tabel A.4.14 bila dicermati menurut jenis kelamin terlihat bahwa secara umum remaja pria merencanakan usia menikah pada 25,4 tahun. Sebagian besar remaja pria di 15 provinsi merencanakan menikah pertama berada diatas rata-rata nasional, yaitu 25,4 tahun. Provinsi tersebut adalah Provinsi DI. Yogyakarta, Bengkulu, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Maluku, Bali, Kalimantan Utara, Papua Barat, Riau, Aceh, Sumatera Barat, Sulawesi Utara, NTT, DKI Jakarta .Provinsi dengan rata-rata rencana usia menikah pria paling tinggi yaitu pada rata-rata usia 26,7 tahun, dijumpai di Provinsi DKI Jakarta. Sementara provinsi dengan rencana rata-rata usia terendah menikah pertama, dijumpai di Provinsi Kalimantan Tengah, dengan rata-rata rencana usia menikah pertama 24,1 tahun.

Rencana remaja wanita menikah terlihat lebih muda, daripada rencana pria umur menikah, rata-rata adalah pada umur 23,5 tahun (Lampiran Tabel A.4.14.). Bila dilihat menurut provinsi, remaja wanita yang merencanakan menikah dengan rata-rata usia paling tinggi di Provinsi NTT (25,3 tahun), kemudian Provinsi Papua Barat (25,2 tahun) dan Maluku (24,9 tahun). Sementara remaja wanita yang merencanakan menikah dengan rata-rata usia terendah di jumpai di Provinsi Kalimantan Tengah (23,0 tahun), berikutnya Aceh, Banten, Jawa Timur, Jawa Barat (masing-masing 23,1 tahun).

4.7 TAHU AKIBAT MENIKAH PADA USIA MUDA

Pemerintah melalui program KKBPK menghimbau agar remaja menikah pada usia yang cukup yaitu diatas 21 tahun bagi wanita dan diatas 25 tahun bagi pria, agar dapat mempersiapkan diri dari aspek mental, ekonomi dan kesehatan. Bila seorang wanita menikah pada usia muda kemungkinan juga akan melahirkan anak pada usia muda yang secara anatomis organ reproduksi wanita belum siap. Hal ini akan menimbulkan risiko terhadap kesehatan ibu maupun bayi yang dilahirkan, bahkan juga akan berdampak terhadap kematian ibu maupun bayi. Kepada seluruh remaja, baik pria maupun wanita ditanyakan apakah mereka mengetahui akibat menikah pada usia muda. Tabel 4.18 menunjukkan sebanyak 72 persen 7 diantara 10 remaja mengatakan tahu akibat menikah pada usia muda.

Hasil survei ini menemukan masih 28 persen mengatakan tidak tahu akibat menikah pada usia muda. Proporsi remaja wanita yang mengetahui risiko melahirkan terlalu muda lebih tinggi dibanding remaja pria, yaitu 77 persen berbanding 68 persen. Menurut karakterisik latar belakang, remaja dengan usia lebih tua (20-24 tahun), berdomisili di perkotaan dan pendidikan tinggi, memiliki proporsi pengetahuan akibat nikah muda yang lebih tinggi dibanding kelompok remaja usia muda, tinggal di perdesaan dan berpendidikan rendah. Remaja yang tidak pernah sekolah, 33 persen mengetahui akibat menikah diusia muda; sedangkan remaja yang pernah atau sedang duduk di perguruan tinggi angka serupa lebih tinggi yaitu 89 persen. Pola yang serupa dijumpai pada responden remaja pria dan wanita, meskipun persentasenya yang tahu lebih tinggi pada pria yang tidak pernah/belum sekolah dibanding pada wanita yang tidak pernah/belum sekolah (37 persen berbanding 17 persen).

Apabila dilihat menurut provinsi, sebagaimana terlihat pada Tabel Lampiran A.4.16 Provinsi Papua (50 persen) memiliki proporsi terendah mengetahui akibat menikah di usia muda. Provinsi terendah lainnya dijumpai di Maluku Utaradan Provinsi Sumatera Selatan, masing-masing 57 persen dan 60 persen. Sedangkan provinsi yang paling tinggi mengetahui akibat nikah dini terdapat di Provinsi Kepulauan Riau (89 persen), Provinsi Nusa Tenggara Barat(85 persen) dan Provinsi D.I. Yogyakarta (85 persen).

Tabel 4.18 Tahu Akibat Menikah Muda
Distribusi persentase remaja belum menikah usia 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang dan tahu/tidaknya akibat menikah usia muda, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Mengetahui akibat dari menikah usia muda			Jumlah remaja
	Ya, tahu	Tidak tahu	Jumlah	
PRIA				
Umur				
15-19	64,4	35,6	100,0	7.934
20-24	74,9	25,1	100,0	4.496
Tempat Tinggal				
Perkotaan	68,9	31,1	100,0	6.579
Perdesaan	67,4	32,6	100,0	5.850
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	36,5	63,5	100,0	64
SD	56,6	43,4	100,0	872
SLTP	57,5	42,5	100,0	2.919
SLTA	71,4	28,6	100,0	7.394
Perguruan Tinggi	85,3	14,7	100,0	1.181
Jumlah	68,2	31,8	100,0	12.429
WANITA				
Umur				
15-19	74,4	25,6	100,0	6.951
20-24	84,4	15,6	100,0	2.830
Tempat Tinggal				
Perkotaan	78,6	21,4	100,0	5.644
Perdesaan	75,5	24,5	100,0	4.136
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	(17,0)	(83,0)	100,0	16
SD	51,4	48,6	100,0	284
SLTP	64,3	35,7	100,0	1.569
SLTA	78,1	21,9	100,0	6.145
Perguruan Tinggi	90,8	9,2	100,0	1.766
Jumlah	77,3	22,7	100,0	9.781
PRIA & WANITA				
Umur				
15-19	69,1	30,9	100,0	14.885
20-24	78,6	21,4	100,0	7.326
Tempat Tinggal				
Perkotaan	73,4	26,6	100,0	12.224
Perdesaan	70,7	29,3	100,0	9.987
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	32,6	67,4	100,0	81
SD	55,3	44,7	100,0	1.156
SLTP	59,9	40,1	100,0	4.488
SLTA	74,4	25,6	100,0	13.539
Perguruan Tinggi	88,6	11,4	100,0	2.947
Jumlah	72,2	27,8	100,0	22.210

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah 25-49 kasus tak tertimbang

4.8 UMUR IDEAL MELAHIRKAN ANAK PERTAMA

Umur ideal yang aman bagi seorang wanita melahirkan merupakan salah satu variable "4 Terlalu atau 4T". Bila seorang wanita melahirkan terlalu muda atau terlalu tua akan berisiko baik terhadap kesehatan ibu maupun bayinya. Pada survei ini, responden remaja baik pria maupun wanita usia 15-24 tahun belum menikah ditanyakan umur ideal seorang wanita melahirkan anak pertama dan juga batas usia termuda dan tertua yang aman bagi seorang wanita untuk melahirkan anak. Hasil survei ini seperti terlihat pada Tabel 4.19 menunjukkan bahwa sekitar delapan persen dari total remaja mengatakan tidak tahu umur ideal seorang wanita melahirkan anak pertama dan dijumpai pula dua persen diantaranya mengatakan sebaiknya melahirkan anak pertama pada usia kurang dari 20 tahun. Usia reproduksi sehat yang

direkomendasikan untuk melahirkan bagi seorang wanita adalah pada usia diatas 20 tahun dan kurang dari 35 tahun.

Hasil survei melaporkan 72 persen remaja mengatakan usia ideal melahirkan anak pertama pada usia antara 20-25 tahun. Median umur ideal wanita melahirkan anak pertama menurut remaja secara total dan remaja wanita adalah pada usia 24 tahun; sedangkan remaja pria mengatakan sebaiknya pada usia 23 tahun. Remaja di perkotaan dan berpendidikan tinggi berpendapat usia ideal melahirkan anak pertama adalah pada usia 24 tahun, sedangkan remaja yang tinggal di perdesaan dan berpendidikan lebih rendah berpendapat sebaiknya menikah pada usia 23 tahun.

Tabel 4.19 Umur Ideal Wanita Melahirkan Anak Pertama

Distribusi persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang dan umur ideal wanita melahirkan anak pertama, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Umur ideal wanita melahirkan anak pertama							Jumlah remaja	Umur ideal wanita melahirkan anak pertama	
	< 20	20-22	23-25	25-27	> 27	Tidak tahu	Jumlah		Median	Rata-rata
					PRIA					
Umur										
15-19	2,9	34,7	36,3	10,0	5,0	11,1	100,0	7.934	23	23,3
20-24	2,1	35,3	42,0	10,2	3,5	6,9	100,0	4.496	23	23,2
Tempat Tinggal										
Perkotaan	1,6	31,4	42,5	10,8	4,3	9,4	100,0	6.579	23	23,5
Perdesaan	3,7	38,9	33,8	9,2	4,6	9,8	100,0	5.850	23	23,0
Pendidikan										
Tidak sekolah	14,7	40,3	19,2	6,6	2,3	16,9	100,0	64	22	22,2
SD	4,6	44,1	30,5	4,1	5,3	11,3	100,0	872	22	22,7
SLTP	3,6	37,4	32,4	9,5	5,1	12,1	100,0	2.919	23	23,1
SLTA	1,9	34,1	40,3	10,5	4,4	8,9	100,0	7.394	23	23,4
PT	2,7	27,1	48,4	13,2	2,6	6,1	100,0	1.181	23	23,5
Jumlah	2,6	34,9	38,4	10,1	4,4	9,6	100,0	12.429	23	23,3
					WANITA					
Umur										
15-19	1,1	24,7	45,4	16,5	5,7	6,5	100,0	6.951	24	24,0
20-24	0,8	18,4	54,2	21,5	1,9	3,2	100,0	2.830	25	24,2
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,4	19,1	51,8	19,4	4,3	5,1	100,0	5.644	24	24,2
Perdesaan	1,9	28,1	42,7	16,1	5,1	6,2	100,0	4.136	24	23,8
Pendidikan										
Tidak sekolah	(0,0)	(18,7)	(53,7)	(1,3)	(0,0)	(26,2)	100,0	16	23	22,5
SD	2,5	34,0	36,3	15,1	1,9	10,1	100,0	284	23	23,3
SLTP	2,0	31,8	36,8	16,1	5,4	7,8	100,0	1.569	23	23,6
SLTA	0,9	22,6	49,1	16,7	5,0	5,8	100,0	6.145	24	24,0
PT	0,4	14,3	55,6	24,8	3,2	1,9	100,0	1.766	25	24,5
Jumlah	1,0	22,9	47,9	18,0	4,6	5,6	100,0	9.781	24	24,0
					PRIA & WANITA					
Umur										
15-19	2,1	30,1	40,5	13,0	5,3	8,9	100,0	14.885	23	23,6
20-24	1,6	28,7	46,7	14,6	2,9	5,5	100,0	7.326	24	23,6
Tempat Tinggal										
Perkotaan	1,1	25,7	46,8	14,7	4,3	7,4	100,0	12.224	24	23,8
Perdesaan	3,0	34,4	37,5	12,1	4,8	8,3	100,0	9.987	23	23,3
Pendidikan										
Tidak sekolah	11,7	35,9	26,2	5,5	1,8	18,8	100,0	81	22	22,3
SD	4,1	41,7	31,9	6,8	4,5	11,0	100,0	1.156	22	22,8
SLTP	3,1	35,5	33,9	11,8	5,2	10,6	100,0	4.488	23	23,3
SLTA	1,4	28,9	44,3	13,3	4,7	7,5	100,0	13.539	24	23,7
PT	1,3	19,4	52,7	20,1	2,9	3,5	100,0	2.947	24	24,1
Jumlah	1,9	29,6	42,6	13,5	4,5	7,8	100,0	22.210	24	23,6

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah 25-49 kasus tak tertimbang

Dilihat menurut provinsi lampiran Tabel A.4.12. menunjukkan median umur sebaiknya wanita melahirkan pertama tertinggi (25 tahun) terdapat di Provinsi Sumatera Barat, D.I. Yogyakarta, Bali, NTT, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Maluku sedangkan provinsi median umur sebaiknya melahirkan pertama terendah yaitu pada umur 22 tahun, terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan.

Tabel 4.20 Umur Termuda Wanita Aman Melahirkan

Distribusi persentase remaja belum menikah usia 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang dan umur termuda wanita aman melahirkan, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Umur termuda wanita aman melahirkan							Jumlah remaja	Umur termuda wanita aman melahirkan	
	< 20	20-22	23-25	25-27	> 27	Tidak tahu	Jumlah		Median	Rata-rata
PRIA										
Umur										
15-19	22,2	44,0	17,4	2,9	2,5	11,0	100	7.934	20	21,1
20-24	22,8	46,3	18,1	2,8	1,8	8,3	100	4.496	20	21,0
Tempat Tinggal										
Perkotaan	19,5	45,7	20,1	3,3	1,9	9,4	100	6.579	21	21,3
Perdesaan	25,6	43,8	14,8	2,3	2,7	10,7	100	5.850	20	20,8
Pendidikan										
Tidak sekolah	24,3	40,5	11,9	0,4	3,0	19,9	100	64	20	20,5
SD	27,4	45,0	10,1	2,4	2,2	12,8	100	872	20	20,5
SLTP	21,7	44,8	16,7	2,9	2,3	11,6	100	2.919	20	21,0
SLTA	22,3	44,3	18,7	2,9	2,4	9,5	100	7.394	20	21,1
PT	20,9	48,5	19,3	2,9	1,6	6,8	100	1.181	20	21,0
Jumlah	22,4	44,8	17,6	2,9	2,3	10,0	100	12.429	20	21,0
WANITA										
Umur										
15-19	18,6	45,3	21,8	3,8	3,9	6,5	100	6.951	21	21,5
20-24	14,5	51,9	24,6	3,1	2,6	3,3	100	2.830	21	21,6
Tempat Tinggal										
Perkotaan	15,1	48,7	25,3	3,4	3,1	4,4	100	5.644	21	21,7
Perdesaan	20,6	45,2	19,0	3,9	4,2	7,2	100	4.136	20	21,4
Pendidikan										
Tidak sekolah	(13,4)	(10,7)	(51,6)	(0,0)	(0,8)	(23,5)	100	16	23	21,8
SD	21,7	43,8	19,5	0,9	3,3	10,8	100	284	21	21,2
SLTP	18,7	46,6	18,0	4,2	4,2	8,3	100	1.569	20	21,4
SLTA	17,1	46,3	23,5	3,8	3,8	5,5	100	6.145	21	21,6
PT	16,8	52,0	23,7	2,7	2,2	2,6	100	1.766	21	21,4
Jumlah	17,4	47,2	22,6	3,6	3,5	5,6	100	9.781	21	21,6
PRIA & WANITA										
Umur										
5-19	20,5	44,6	19,5	3,3	3,2	8,9	100	14.885	21	21,3
20-24	19,6	48,4	20,6	2,9	2,1	6,4	100	7.326	21	21,2
Tempat Tinggal										
Perkotaan	17,5	47,1	22,5	3,4	2,4	7,1	100	12.224	21	21,5
Perdesaan	23,5	44,4	16,5	3,0	3,3	9,3	100	9.987	20	21,0
Pendidikan										
Tidak sekolah	22,1	34,4	19,9	0,3	2,6	20,7	100	81	20	20,8
SD	26,0	44,7	12,4	2,0	2,5	12,3	100	1.156	20	20,7
SLTP	20,7	45,4	17,2	3,3	3,0	10,5	100	4.488	20	21,2
SLTA	19,9	45,2	20,9	3,3	3,0	7,7	100	13.539	21	21,4
PT	18,5	50,6	21,9	2,7	1,9	4,3	100	2.947	21	21,3
Jumlah	20,2	45,9	19,8	3,2	2,8	8,1	100	22.210	21	21,3

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah 25-49 kasus tak tertimbang

Usia termuda dan tertua bagi seorang wanita untuk melahirkan dijelaskan pada Tabel 4.20 dan Tabel 4.21. Kepada seluruh responden remaja ditanyakan pendapatnya batas usia termuda dan tertua yang aman untuk melahirkan bagi seorang wanita. Dilihat menurut kelompok umur remaja Tabel 4.20 menunjukkan bahwa usia termuda yang aman bagi wanita untuk melahirkan pada usia 20-22 tahun merupakan yang

terbanyak disampaikan remaja, yaitu sebanyak 46 persen responden. Sebanyak 47 persen responden wanita dan 45 persen responden pria mengatakan usia termuda yang aman melahirkan yaitu pada umur 20-22 tahun. Median umur termuda untuk melahirkan, remaja pria umumnya mengatakan usia termuda yang aman untuk melahirkan pada usia 20 tahun sedangkan remaja wanita mengatakan pada usia 21 tahun. Begitu pula bila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagian besar berpendapat bahwa umur aman terendah melahirkan tidak berbeda antar kelompok umur, antar tempat tinggal desa kota, dan antar tingkat pendidikan. Kecenderungan serupa juga terjadi pada remaja wanita dan remaja pria.

Pendapat tentang batas usia tertua yang aman melahirkan bagi seorang wanita dituangkan pada Tabel 4.21. Dari 22.210 total responden sekitar tiga perempat responden (86 persen) menjawab usia tertinggi yang aman bagi seorang wanita melahirkan yaitu pada usia diatas 27 tahun. Sementara itu, 8 persen responden remaja mengatakan tidak tahu usia melahirkan tertinggi yang aman. Remaja lelaki maupun wanita umumnya berpendapat bahwa usia tertua yang aman untuk melahirkan yaitu pada umur diatas 27 tahun; masing-masing disampaikan oleh 84 persen responden remaja priadan 88 persen oleh responden remaja wanita.

Median usia tertua yang aman untuk melahirkan tidak berbeda pada responden remaja umumnya, dan juga pada responden pria maupun wanita untuk setiap kelompok karakteristik, yaitu antar kelompok umur, antar desa kota dan antar tingkat pendidikan. Menarik dari temuan ini, remaja yang tidak pernah atau belum sekolah mengatakan usia tertinggi yang aman bagi wanita untuk melahirkan yakni pada umur 40 tahun.

Dilihat menurut provinsi, umur sebaiknya melahirkan pertama kali bagi wanita disajikan pada Tabel Lampiran A.4.12. Seyogyanya batas usia terendah dan tertinggi aman untuk melahirkan anak bagi wanita adalah pada usia 20-35 tahun; pada survei ini semua provinsi menyatakan median usia melahirkan tertua yang aman sudah tepat sesuai dengan program yaitu 20-35 tahun. Lampiran Tabel A.4.12 menunjukkan bahwa median umur aman terendah melahirkan adalah 20 tahun di 17 provinsi, 21 tahun di 17 provinsi. Sedangkan median umur aman tertinggi untuk melahirkan adalah 35 tahun. Remaja yang mengatakan median umur tertinggi aman melahirkan pada umur 35 tahun merupakan kondisi umur melahirkan yang aman terdapat di 26 provinsi mencakup Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku dan Papua. Remaja di Provinsi Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Papua Barat memerlukan perhatian program karena berpendapat usia aman melahirkan terjadi pada usia resiko tinggi (lebih dari 35 tahun).

Tabel 4.21 Umur Tertua Wanita Aman melahirkan

Distribusi persentase remaja belum menikah usia 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang dan umur tertua wanita aman melahirkan, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Umur tertua wanita aman melahirkan							Jumlah remaja	Umur tertua wanita aman melahirkan	
	< 20	20-22	23-25	25-27	> 27	Tidak tahu	Jumlah		Median	Rata-rata
PRIA										
Umur										
15-19	0,2	0,5	3,4	1,9	83,2	10,8	100	7.934	35	35,6
20-24	0,0	0,5	2,7	2,8	86,0	8,0	100	4.496	35	35,6
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,1	0,2	2,7	2,5	85,2	9,2	100	6.579	35	35,7
Perdesaan	0,1	0,8	3,6	1,9	83,1	10,5	100	5.850	35	35,5
Pendidikan										
Tidak sekolah	0,0	4,6	1,9	0,0	73,6	19,9	100	64	40	38,4
SD	0,2	0,5	4,8	2,7	79,9	11,9	100	872	35	34,9
SLTP	0,3	0,6	4,4	2,1	81,1	11,5	100	2.919	35	35,3
SLTA	0,0	0,4	2,8	2,1	85,4	9,3	100	7.394	35	35,7
PT	0,0	0,3	1,3	2,9	88,6	6,9	100	1.181	35	36,0
Jumlah	0,1	0,5	3,2	2,2	84,2	9,8	100	12.429	35	35,6
WANITA										
Umur										
15-19	0,0	0,4	3,2	2,7	86,9	6,8	100	6.951	35	35,0
20-24	0,0	0,3	2,3	2,2	92,1	3,0	100	2.830	35	34,9
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,0	0,3	2,6	2,5	90,1	4,6	100	5.644	35	34,9
Perdesaan	0,1	0,5	3,3	2,8	86,1	7,2	100	4.136	35	35,0
Pendidikan										
Tidak sekolah	(0,0)	(0,0)	(1,4)	(1,7)	(27,4)	(69,5)	100	16	34	33,5
SD	0,3	0,6	7,7	5,7	75,2	10,6	100	284	35	34,5
SLTP	0,0	0,4	3,4	3,3	85,2	7,7	100	1.569	35	34,9
SLTA	0,0	0,4	3,1	2,3	88,6	5,6	100	6.145	35	35,0
PT	0,0	0,2	1,2	2,6	93,0	3,0	100	1.766	35	34,9
Jumlah	0,0	0,4	2,9	2,6	88,4	5,7	100	9.781	35	35,0
PRIA & WANITA										
Umur										
15-19	0,1	0,4	3,3	2,3	84,9	8,9	100	14.885	35	35,3
20-24	0,0	0,5	2,5	2,6	88,3	6,1	100	7.326	35	35,3
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,1	0,3	2,7	2,5	87,4	7,1	100	12.224	35	35,3
Perdesaan	0,1	0,6	3,5	2,2	84,4	9,1	100	9.987	35	35,3
Pendidikan										
Tidak sekolah	0,0	3,7	1,8	0,3	64,2	30,0	100	81	40	38,0
SD	0,2	0,5	5,5	3,4	78,8	11,6	100	1.156	35	34,8
SLTP	0,2	0,5	4,1	2,5	82,6	10,2	100	4.488	35	35,2
SLTA	0,0	0,4	2,9	2,2	86,9	7,6	100	13.539	35	35,4
PT	0,0	0,2	1,3	2,7	91,2	4,5	100	2.947	35	35,3
Jumlah	0,1	0,4	3,1	2,4	86,1	8,0	100	22.210	35	35,3

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukan bahwa angka berdasarkan pada kasus tak tertimbang dengan jumlah 25-49 kasus tak tertimbang

4.9 INDEKS PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

Indeks pengetahun kesehatan reproduksi bagi remaja (KRR) pada survei ini dibangun dari beberapa aspek kesehatan reproduksi yang mencakup pengetahuan masa subur, umur sebaiknya menikah dan melahirkan, pengetahuan penyakit HIV/AIDS dan IMS, serta pengetahuan tentang NAPZA dalam hal ini narkoba dan miras. Berdasarkan indeks pengetahuan dari aspek kesehatan reproduksi remaja diatas, dilakukan perhitungan indeks komposit pengetahuan kesehatan reproduksi. Perhitungan Indeks KRR berada pada rentang antara 0-100. Nilai 0 merupakan nilai indeks pengetahuan KRR terendah, sementara nilai 100

merupakan nilai indeks pengetahuan KRR tertinggi. Indeks komposit menghasilkan satu angka, yaitu Indeks Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. Tabel 4.22 berikut ini memuat indeks pengetahuan masa subur, indeks pengetahuan umur sebaiknya menikah dan melahirkan, indeks pengetahuan penyakit HIV/AIDS dan IMS, serta indeks pengetahuan narkoba dan miras, serta indeks komposit pengetahuan KRR.

Hasil survei menunjukkan, indeks komposit pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja yang diukur dari indeks komposit adalah 57,1. Angka ini, bila dibandingkan dalam lima tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan, yaitu sebesar 48,4 pada tahun 2014; 49,0 pada tahun 2015; 51,0 pada tahun 2016; dan 52,4 pada tahun 2017. Apabila dibanding dengan target RPJMN yang ditetapkan pemerintah, yaitu sebesar 51 pada tahun 2018, indeks komposit KRR sudah mencapai target secara nasional. Selanjutnya temuan ini menunjukkan bahwa indeks komposit pengetahuan KRR remaja wanita lebih tinggi dibanding remaja pria, masing-masing sebesar 61,7 dan 53,4.

Diantara empat aspek atau komponen pengetahuan kesehatan reproduksi remaja tersebut, yang tertinggi adalah indeks pengetahuan narkoba dan miras (96,9), berikutnya adalah indeks pengetahuan tentang penyakit HIV/AID dan IMS dan indeks umur sebaiknya menikah dan melahirkan masing-masing memiliki indeks 80,7 dan 62,9. Sementara indeks pengetahuan kesehatan reproduksi terendah diketahui adalah indeks tentang pengetahuan masa subur, yaitu sebesar 21,7. Lebih lanjut dijelaskan, tiga dari empat aspek pengetahuan KRR, yaitu pengetahuan masa subur, pengetahuan tentang umur sebaiknya menikah dan melahirkan, dan pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS dan IMS, lebih banyak diketahui oleh remaja wanita. Sedangkan indeks pengetahuan tentang narkoba dan miras lebih banyak diketahui oleh remaja pria meskipun hanya terpaut 0,2 poin.

Berdasarkan karakteristik latar belakang responden yang mencakup: umur, wilayah tempat tinggal dan tingkat pendidikan, untuk semua komponen kesehatan reproduksi memiliki pola yang hampir sama. Indeks komposit pengetahuan kesehatan reproduksi yang tinggi pada remaja, dijumpai pada remaja usia 20-24, tinggal di perkotaan dan berpendidikan tinggi. Seperti terlihat dalam tabel 4.22, indeks komposit KRR pada remaja umur 20-24 tahun sebesar 60,5 dibanding dengan 55,4 pada remaja umur 15-19 tahun. Indeks komposit di perkotaan (59,5) lebih besar dibandingkan dengan indek komposit KRR di perdesaan (54,2). Makin tinggi tingkat pendidikan makin tinggi indeks komposit pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, yaitu 35,8 bagi remaja yang tidak/belum sekolah dan 66,5 bagi remaja yang berpendidikanperguruan tinggi.

Tabel 4.22 Indeks Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja
Indeks pengetahuan remaja belum menikah usia 15-24 tahun tentang kesehatan reproduksi remaja menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Indeks pengetahuan tentang masa subur	Indeks pengetahuan tentang umur sebaiknya menikah dan melahirkan	Indeks pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS dan IMS	Indeks pengetahuan tentang narkoba dan miras	Indeks pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR)
PRIA					
Umur					
15-19	15,8	57,2	75,9	96,3	51,9
20-24	20,0	60,3	85,5	97,5	56,1
Tempat Tinggal					
Perkotaan	17,8	61,4	81,9	97,6	55,5
Perdesaan	16,8	54,8	76,5	95,9	51,1
Pendidikan					
Tidak /belum sekolah	10,2	43,3	45,4	69,9	36,7
SD	13,4	51,4	59,0	92,9	45,7
SLTP	15,2	54,6	71,0	95,3	49,7
SLTA	17,5	59,7	83,5	97,9	54,9
Perguruan Tinggi	24,7	64,7	91,4	97,4	60,4
Jumlah	17,3	58,3	79,4	96,8	53,4
WANITA					
Umur					
15-19	24,0	66,3	80,8	96,7	59,3
20-24	35,2	75,0	85,9	97,7	67,5
Tempat Tinggal					
Perkotaan	29,1	71,8	84,8	97,6	64,1
Perdesaan	24,8	64,7	78,8	96,1	58,5
Pendidikan					
Tidak /belum sekolah	7,7	44,1	17,8	71,4	32,5
SD	19,8	58,0	47,5	83,6	48,0
SLTP	21,9	62,7	71,5	94,8	55,5
SLTA	25,6	68,6	84,0	97,8	61,4
Perguruan Tinggi	39,2	77,0	92,1	98,7	70,6
Jumlah	27,3	68,8	82,3	97,0	61,7
PRIA & WANITA					
Umur					
15-19	19,6	61,4	78,2	96,5	55,4
20-24	25,9	66,0	85,6	97,6	60,5
Tempat Tinggal					
Perkotaan	23,0	66,2	83,3	97,6	59,5
Perdesaan	20,1	58,9	77,5	96,0	54,2
Pendidikan					
Tidak /belum sekolah	9,7	43,4	39,8	70,2	35,8
SD	15,0	53,0	56,2	90,6	46,2
SLTP	17,6	57,4	71,1	95,1	51,7
SLTA	21,2	63,7	83,7	97,8	57,8
Perguruan Tinggi	33,4	72,1	91,8	98,2	66,5
Jumlah	21,7	62,9	80,7	96,9	57,1

Bila dilihat menurut provinsi seperti terlihat pada Tabel Lampiran A.4.17, indeks komposit pengetahuan KRR tertinggi ada di Provinsi Bali (68,0), Provinsi DKI Jakarta (65,5) dan D.I. Yogyakarta (64,4). Sedangkan provinsi dengan indeks komposit pengetahuan KRR terendah di Provinsi Papua (42,7), Provinsi Sumatera Selatan (48,8) dan Provinsi Kalimantan Tengah (48,9). Tabel yang sama juga menyajikan indeks parsial pengetahuan dari 4 aspek, yaitu indeks pengetahuan masa subur, indeks umur

sebaiknya menikah dan melahirkan, indeks pengetahuan penyakit HIV/AIDS dan IMS serta indeks pengetahuan narkoba dan miras.

Indeks pengetahuan masa subur menurut provinsi yang tinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta, Sulawesi Tengah, Bali, Kalimantan Selatan, Bengkulu dan Aceh dengan nilai indeks masing-masing sebesar 34,1; 32,2; 29,9; 28,3; 27,5 dan 26,8. Provinsi dengan indeks pengetahuan masa subur yang rendah adalah Provinsi Sumatera Selatan, Papua dan Gorontalo, yaitu masing-masing sebesar 11,5; 13,5 dan 13,9.
Indeks pengetahuan tentang umur sebaiknya menikah dan melahirkan yang tinggi dijumpai di Provinsi Bali (76,6), Provinsi NTT (74,0), dan Provinsi DKI Jakarta (71,5); sedangkan yang rendah dijumpai di Provinsi Papua (43,6), Kalimantan Tengah (46,5) dan Kalimantan Selatan (47,0). Berikutnya adalah indeks pengetahuan HIV/AIDS dan IMS, yang tinggi dijumpai di Provinsi Bali, D.I. Yogyakarta dan Kep. Bangka Belitung dengan indeks 93,8; 93,2 dan 89,1. Indeks yang rendah pengetahuan HIV/AIDS dan IMS, secara berurutan dijumpai di Provinsi Sumatera Selatan,Aceh, Sulawesi Barat dan Nusa Tenggara Barat, yaitu sebesar 66,3; 70,4;70,9 dan 72,0.

Selanjutnya untuk indeks pengetahuan narkoba dan miras yang tinggi dijumpai di Provinsi D.I. Yogyakarta, Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Bali, masing-masing secara berurutan terlihat dari nilai indeks sebesar 98,9; 98,9; dan 98,7. Diantara provinsi dengan indeks pengetahuan narkoba dan miras yang rendah dijumpai di Provinsi Papua (79,5) dan Sumatera Selatan (89,2).

KETERPAPARAN INFORMASI PEMBANGUNAN KELUARGA

5

Temuan Utama

1. Remaja yang pernah terpapar informasi program BKB (21 persen), PIK-R (17 persen), BKL dan BKR (masing-masing 16 persen), PPKS (12 persen) dan UPPKS (11 persen).
2. Tiga dari sepuluh remaja yang pernah terpapar informasi program PIK-R juga pernah mengakses akun media sosial PIK-R, baik itu *instagram*, *facebook,* dan *twitter,* dan pernah mengunjungi sekretariat/ ruang PIK-R.
3. Pengetahuan remaja tentang GenRe diukur dengan persentase remja yang pernah terpapar informasi GenRe. Satu dari empat remaja pernah terpapar informasi GenRe.

Bagian ini menyajikan gambaran remaja terhadap keterpaparan informasi program Pembangunan Keluarga. Program Pembangunan Keluarga (PK) meliputi kelompok-kelompok kegiatan (poktan) BKKBN, terdiri dari BKB, BKR, BKL, UPPKS, PPKS dan PIK-R. Aksesibilitas terhadap program PIK-R dilihat dari aksesibilitas remaja terhadap akun media sosial PIK-R dan kunjungan ke sekretariat/ ruang PIK-R. Selain aspek-aspek di atas, program PK juga mencakup Generasi Berencana (GenRe). Indeks pengetahuan remaja tentang GenRe merupakan salah satu indikator kinerja program KKBPK yang tertuang dalam Rencana Strategis BKKBN 2015-2019 (Revisi). Dalam survei ini hanya akan mengukur persentase remaja yang memiliki pengetahuan tentang GenRe.

Responden remaja yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi mengenaiketerpaparan terhadap program Pembangunan Keluarga dan GenRe adalah remaja anak responden keluarga yang berkompeten menjawab pertanyaan tentang kondisi remaja dan wawasannya tentang aspek kependudukan, keluarga berencana, kesehatan reproduksi dan pembangunan keluarga. Jumlah responden remaja yang berhasil diwawancarai dan datanya bisa diolah sebanyak 22.210. Responden remaja yang pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan PIK-R, sejumlah 4.137 responden. Selanjutnya ditanya tentang aksesibilitas ke akun media sosial PIK-R dan kunjungan ke sekretariat/ ruang PIK-R.

5.1 KETERPAPARAN INFORMASI TENTANG KELOMPOK KEGIATAN TERKAIT PEMBANGUNAN KELUARGA

Pertanyaan tentang pembangunan keluarga yang diajukan kepada remaja adalah apakah responden pernah memperoleh/ mendengar/melihat/membaca informasi yang berkaitan dengan Pembangunan Keluarga, seperti BKB (Bina Keluarga Balita), BKR (Bina Keluarga Remaja), BKL (Bina Keluarga Lansia), UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) dan PPKS (Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera).

Tabel 5.1 Keterpaparan Informasi Pembangunan Keluarga
Persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun yang pernah mendengar/ melihat/ membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi pembangunan keluarga						Jumlah remaja
	BKB	BKR	BKL	UPPKS	PPKS	Tidak tahu	
PRIA							
Umur							
15-19	17,8	12,9	11,2	8,0	8,7	68,4	7.934
20-24	19,7	13,4	15,4	10,0	9,7	67,6	4.496
Tempat tinggal							
Perkotaan	15,8	11,6	10,6	6,7	7,8	71,2	6.579
Perdesaan	21,5	14,6	15,2	10,9	10,4	64,6	5.850
Pendidikan							
Tidak sekolah	5,4	4,5	4,7	2,0	11,4	84,5	64
SD	16,7	8,3	9,3	7,2	6,9	75,4	872
SLTP	19,2	12,3	12,1	7,6	6,9	70,4	2.919
SLTA	17,6	12,9	12,4	8,4	9,0	67,9	7.394
PT	24,2	19,9	19,5	15,1	15,9	57,5	1.181
Jumlah	18,5	13,0	12,7	8,7	9,0	68,1	12.429
WANITA							
Umur							
15-19	23,3	18,5	18,1	12,0	15,3	56,3	6.951
20-24	25,7	19,9	22,6	15,8	18,6	57,2	2.830
Tempat tinggal							
Perkotaan	20,8	17,3	17,9	12,0	15,7	59,2	5.644
Perdesaan	28,4	21,1	21,5	14,7	17,0	52,8	4.136
Pendidikan							
Tidak sekolah	(9,0)	(2,9)	(1,9)	(0,3)	(0,0)	(90,7)	16
SD	12,6	8,9	10,4	5,4	6,4	81,2	284
SLTP	21,4	13,5	15,7	10,3	11,5	63,4	1.569
SLTA	23,6	18,8	18,0	12,3	15,5	56,4	6.145
PT	29,9	26,0	29,3	19,8	24,6	46,5	1.766
Jumlah	24,0	18,9	19,4	13,1	16,2	56,5	9.781
PRIA + WANITA							
Umur							
15-19	20,4	15,5	14,5	9,9	11,7	62,7	14.885
20-24	22,0	15,9	18,2	12,3	13,1	63,6	7.326
Tempat tinggal							
Perkotaan	18,1	14,3	14,0	9,2	11,5	65,7	12.224
Perdesaan	24,4	17,3	17,8	12,5	13,1	59,7	9.987
Pendidikan							
Tidak sekolah	6,1	4,2	4,1	1,6	9,1	85,8	81
SD	15,7	8,5	9,6	6,8	6,8	76,8	1.156
SLTP	20,0	12,7	13,4	8,5	8,5	68,0	4.488
SLTA	20,3	15,6	14,9	10,2	12,0	62,7	13.539
PT	27,6	23,5	25,4	17,9	21,1	50,9	2.947
Jumlah	20,9	15,6	15,7	10,7	12,2	63,0	22.210

Catatan: Tanda dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang
Tanda bintang (*) menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Pengetahuan remaja terkait aspek-aspek pembangunan keluarga digambarkan melalui keterpaparan remaja tentang kelompok kegiatan yang menjadi program BKKBN di masyarakat yaitu BKB, BKR, BKL, UPPKS, dan PPKS. Secara umum, remaja di Indonesia banyak yang belum terpapar informasi tentang Pembangunan Keluarga. Di tengah keterbatasan pengetahuan tentang pembangunan keluarga,

remaja lebih banyak mengetahui informasi tentang BKB dibandingkan informasi tentang poktan lainnya. Persentase remaja yang pernah terpapar informasi tentang BKB (21 persen), diikuti BKL dan BKR (masing-masing sebesar 16 persen). Sedangkan, yang terpapar informasi tentang PPKS dan UPPKS hanya sebesar 12 dan 11 persen.

Tabel 5.1 menyajikan keterpaparan informasi pembangunan keluarga menurut karakteristik latar belakang. Secara umum, persentase remaja pria terpapar informasi poktan-poktan lebih kecil dibandingkan persentase remaja wanita. Secara berturut-turut, persentase remaja pria yang terpapar informasi tentang BKB (19 persen) diikuti BKR dan BKL (masing-masing sebesar 13 persen) serta PPKS dan UPPKS (masing-masing sembilan persen). Pola yang hampir sama terjadi pada kelompok remaja wanita. Remaja wanita lebih banyak terpapar akan informasi mengenai kegiatan BKB (24 persen), BKL dan BKR (masing-masing sebesar 19 persen), PPKS (16 persen), dan UPPKS (13 persen).

Menurut wilayah tempat tinggal, keterpaparan remaja yang tinggal di perkotaan informasi tentang poktan-poktan program BKKBN persentasenya lebih kecil dibandingkan dengan yang tinggal di perdesaan. Sementara, dilihat menurut tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan remaja, persentase remaja yang terpapar informasi tentang poktan-poktan BKKBN semakin meningkat.

Lampiran Tabel A.5.1 menunjukkan remaja yang pernah terpapar informasi program Pembangunan Keluarga BKKBN beragam menurut provinsi. Secara umum, persentase remaja yang pernah terpapar informasi seluruh poktan-poktan BKKBN cukup tinggi ditemukan di Provinsi NTT. Persentase terendah yang pernah mendengar BKB di Provinsi Banten (lima persen), sedangkan persentase tertinggi di Provinsi NTT (49 persen). Persentase remaja yang pernah terpapar informasi BKR terendah di Provinsi Banten (enam persen), tertinggi di Provinsi NTT (38 persen). Remaja yang terpapar informasi program BKL terendah di Provinsi Banten (empat persen), tertinggi di Provinsi NTT (41 persen). Sementara itu persentase remaja yang pernah terpapar informasi program UPPKS terendah di Provinsi Kep. Riau dan Sulawesi Utara (masing-masing dua persen), sedangkan persentase tertinggi di Provinsi NTT (31 persen). Remaja yang pernah terpapar informasi PPKS ditemukan di Provinsi Papua Barat (dua persen), dan tertinggi di Provinsi NTT (26 persen).

5.2 KETERPAPARAN INFORMASI GENERASI BERENCANA

Pertanyaan tentang pengetahuan GenRe ditanyakan juga kepada semua remaja. Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebanyak 26 persen remaja terpapar informasi GenRe. Pada kelompok remaja pria, 23 persen telah terpapar informasi GenRe, sedangkan untuk remaja wanita persentasenya lebih tinggi yaitu 30 persen. Dilihat dari kelompok umur, remaja umur 20 – 24 tahun lebih banyak yang pernah mendengar tentang GenRe (28 persen) dibanding kelompok umur muda 15-19 tahun (25 persen).

Menurut wilayah tempat tinggal, persentase remaja yang tinggal di perkotaan lebih sedikit terpapar informasi GenRe (24 persen) dibandingkan dengan yang tinggal di perdesaan (28 persen). Dilihat menurut tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan yang telah ditempuh remaja, semakin tinggi persentase mereka yang terpapar informasi tentang GenRe. Remaja berpendidikan SD yang pernah terpapar informasi GenRe hanya sebesar 14 persen dan persentasenya meningkat terus hingga remaja berpendidikan Perguruan Tinggi menjadi 38 persen. Pola yang sama terlihat pada remaja pria maupun wanita.

Tabel 5.2 Keterpaparan Informasi Generasi Berencana

Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan generasi berencana menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
PRIA				
Umur				
15-19	22,2	77,8	100,0	7.934
20-24	25,0	75,0	100,0	4.496
Tempat tinggal				
Perkotaan	21,8	78,2	100,0	6.579
Perdesaan	24,8	75,2	100,0	5.850
Pendidikan				
Tidak sekolah	5,8	94,2	100,0	64
SD	15,3	84,7	100,0	872
SLTP	19,8	80,2	100,0	2.919
SLTA	24,1	75,9	100,0	7.394
PT	32,6	67,4	100,0	1.181
Jumlah	23,2	76,8	100,0	12.429
WANITA				
Umur				
15-19	29,1	70,9	100,0	6.951
20-24	31,9	68,1	100,0	2.830
Tempat tinggal				
Perkotaan	27,2	72,8	100,0	5.644
Perdesaan	33,6	66,4	100,0	4.136
Pendidikan				
Tidak sekolah	(7,6)	(92,4)	100,0	16
SD	11,4	88,6	100,0	284
SLTP	25,0	75,0	100,0	1.569
SLTA	28,8	71,2	100,0	6.145
PT	41,4	58,6	100,0	1.766
Jumlah	29,9	70,1	100,0	9.781
PRIA + WANITA				
Umur				
15-19	25,4	74,6	100,0	14.885
20-24	27,7	72,3	100,0	7.326
Tempat tinggal				
Perkotaan	24,3	75,7	100,0	12.224
Perdesaan	28,4	71,6	100,0	9.987
Pendidikan				
Tidak sekolah	6,1	93,9	100,0	81
SD	14,3	85,7	100,0	1.156
SLTP	21,6	78,4	100,0	4.488
SLTA	26,2	73,8	100,0	13.539
PT	37,9	62,1	100,0	2.947
Jumlah	26,2	73,8	100,0	22.210

Catatan: Tanda dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.
Tanda bintang (*) menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Lampiran Tabel A.5.2 menunjukkan bahwa persentase remaja yang pernah terpapar informasi GenRe beragam menurut provinsi. Persentase terendah dijumpai di Provinsi Banten (10 persen), sedangkan persentase tertinggi terdapat di Provinsi Sumatera Barat (46 persen). Pola ini berbeda bila dilihat menurut jenis kelamin remaja. Pada remaja pria, persentase terendah di Provinsi Banten (delapan persen) dan tertinggi di Provinsi Sulawesi Tenggara (41 persen). Sedangkan pada remaja wanita, persentase remaja yang pernah terpapar informasi GenRe terendah di Provinsi Banten (12 persen) dan tertinggi di Provinsi Sumatera Barat (56 persen).

5.3 KETERPAPARAN INFORMASI PIK-R

Tabel 5.3 menunjukkan persentase remaja yang terpapar informasi Program PIK-R. Secara umum, hanya 19 persen remaja yang pernah terpapar informasi program PIK-R. Persentase remaja priayang terpapar informasi program PIK-R (13 persen) lebih kecil dibandingkan dengan persentase remaja wanita (25 persen). Dilihat dari kelompok umur, remaja kelompok umur muda 15-19 tahun sedikit lebih banyak yang pernah terpapar informasi program PIK-R (19 persen) dibanding dengan kelompok umur 20-24 tahun (17 persen).

Menurut karakteristik tempat tinggal, persentase remaja yang terpapar informasi program PIK-R di perkotaan tidak berbeda banyak dengan mereka yang tinggal di perdesaan (masing-masing 18 dan 19 persen). Dilihat dari tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan, persentase remaja yang terpapar informasi program PIK-R semakin meningkat. Remaja berpendidikan SD yang pernah terpapar informasi program PIK-R (enam persen), selanjutnya persentase keterpaparan meningkat pada remaja berpendidikan SLTP (12 persen), SLTA (20 persen) dan PerguruanTinggi (29 persen). Pola yang sama terjadi pada remaja pria maupun wanita.

Tabel 5.3 Pernah Mendengar PIK-R
Distribusi persentase remaja yang pernah/tidaknya medengar PIK-R menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan PIK R			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
PRIA				
Umur				
15-19	13,6	86,4	100,0	7.934
20-24	13,0	87,0	100,0	4.496
Tempat tinggal				
Perkotaan	12,7	87,3	100,0	6.579
Perdesaan	14,1	85,9	100,0	5.850
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,1	95,9	100,0	64
SD	5,4	94,6	100,0	872
SLTP	9,4	90,6	100,0	2.919
SLTA	14,4	85,6	100,0	7.394
PT	23,5	76,5	100,0	1.181
Jumlah	13,4	86,6	100,0	12.429
WANITA				
Umur				
15-19	26,1	73,9	100,0	6.951
20-24	23,3	76,7	100,0	2.830
Tempat tinggal				
Perkotaan	24,5	75,5	100,0	5.644
Perdesaan	26,4	73,6	100,0	4.136
Pendidikan				
Tidak sekolah	(2,6)	(97,4)	100,0	16
SD	5,7	94,3	100,0	284
SLTP	17,5	82,5	100,0	1.569
SLTA	26,1	73,9	100,0	6.145
PT	32,6	67,4	100,0	1.766
Jumlah	25,3	74,7	100,0	9.781
PRIA + WANITA				
Umur				
15-19	19,4	80,6	100,0	14.885
20-24	17,0	83,0	100,0	7.326
Tempat tinggal				
Perkotaan	18,2	81,8	100,0	12.224
Perdesaan	19,2	80,8	100,0	9.987
Pendidikan				
Tidak sekolah	3,8	96,2	100,0	81
SD	5,5	94,5	100,0	1.156
SLTP	12,2	87,8	100,0	4.488
SLTA	19,7	80,3	100,0	13.539
PT	29,0	71,0	100,0	2.947
Jumlah	18,6	81,4	100,0	22.210

Catatan: Tanda dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang
Tanda bintang (*) menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Lampiran Tabel A.5.3 menunjukkan bahwa persentase remaja yang pernah terpapar informasi program PIK-R beragam menurut provinsi. Persentase terendah dijumpai di Provinsi Sulawesi Utara (tujuh persen), sedangkan persentase tertinggi terdapat di Provinsi Bengkulu (49 persen).

5.3.1 AksesibilitasAkun Media Sosial PIK-R

Program PIK-R BKKBN memiliki akun media sosial, baik itu *Instagram*, *Facebook* dan *Twitter*. Dari seluruh remaja yang pernah terpapar informasi program PIK-R (4.137 responden), 29 persen diantaranya pernah mengakses akun media sosial program PIK-R. Persentase remaja pria yang pernah mengakses

akun media sosial program PIK-R dibandingkan remaja wanita tidak berbeda jauh, yaitu 30 dan 29 persen.

Tabel 5.4 Pernah Mengakses Akun Media Sosial PIK-R
Distribusi persentase remaja yang pernah/tidak mengakses akun media sosial PIK-R menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Pernah mengakses akun PIK R berupa instagram, facebook, twitter			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
PRIA				
Umur				
15-19	29,0	71,0	100,0	1.079
20-24	31,1	68,9	100,0	584
Tempat tinggal				
Perkotaan	31,0	69,0	100,0	839
Perdesaan	28,5	71,5	100,0	825
Pendidikan				
Tidak sekolah	*	*	100,0	3
SD	19,6	80,4	100,0	47
SLTP	32,4	67,6	100,0	274
SLTA	29,3	70,7	100,0	1.063
PT	30,4	69,6	100,0	277
Jumlah	29,8	70,2	100,0	1.664
WANITA				
Umur				
15-19	28,1	71,9	100,0	1.813
20-24	31,6	68,4	100,0	660
Tempat tinggal				
Perkotaan	27,9	72,1	100,0	1.380
Perdesaan	30,4	69,6	100,0	1.093
Pendidikan				
Tidak sekolah	*	*	100,0	0
SD	*	*	100,0	16
SLTP	27,5	72,5	100,0	275
SLTA	27,7	72,3	100,0	1.605
PT	32,5	67,5	100,0	576
Jumlah	29,0	71,0	100,0	2.473
PRIA + WANITA				
Umur				
15-19	28,4	71,6	100,0	2.893
20-24	31,3	68,7	100,0	1.244
Tempat tinggal				
Perkotaan	29,1	70,9	100,0	2.219
Perdesaan	29,6	70,4	100,0	1.918
Pendidikan				
Tidak sekolah	*	*	100,0	3
SD	29,1	70,9	100,0	63
SLTP	29,9	70,1	100,0	549
SLTA	28,4	71,6	100,0	2.668
PT	31,8	68,2	100,0	854
Jumlah	29,3	70,7	100,0	4.137

Catatan: Tanda dalam kurung berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang
Tanda bintang (*) menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Remaja pada kelompok umur 20-24 tahun lebih banyak yang mengakses akun media sosial PIK-R (31 persen), dibandingkan kelompok umur muda 15-19 tahun (28 persen). Menurut wilayah tempat tinggal, persentase remaja yang pernah terpapar informasi program PIK-R dan mengakses akun media sosial program PIK-R baik yang tinggal di perkotaan maupun di perdesaan tidak berbeda jauh (29 dan 30 persen). Dilihat dari tingkat pendidikan, terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, persentase remaja yang mengakses akun media sosial PIK-R semakin meningkat.

Lampiran TabelA.5.4 menunjukkan bahwa persentase remaja yang pernah mengakses akun media sosial PIK-R beragam menurut provinsi. Persentase terendah remaja yang mengakses akun media sosial PIK-R dijumpai di Provinsi Sulawesi Utara (sepuluh persen) sedangkan persentase tertinggi di Provinsi DKI Jakarta (50 persen). Akan tetapi, mempertimbangkan jumlah sampel di Provinsi Sulawesi Utara yang kurang dari 25 kasus tertimbang (*weighted*), maka harus berhati-hati dalam interpretasinya. Jumlah kasus tertimbang kurang dari 25 tidak dapat merepresentasikan populasi provinsi.

5.3.2 Kunjungan ke Sekretariat/ Ruang PIK-R

Di antara remaja yang pernah terpapar informasi Program PIK-R, 29 persennya pernah mendatangi sekretariat/ ruang PIK-R. Remaja pria (24 persen) yang pernah mendatangi sekretariat/ ruang PIK-R lebih kecil dibandingkan persentase remaja wanita (32persen). Berdasarkan kelompok umur, persentase remaja pada kelompok umur muda 15-19 tahun yang pernah mendatangi sekretariat/ ruang PIK-R (30 persen) lebih besar dibandingkan remaja kelompok umur 20-24 tahun (26 persen).

Menurut karakteristik wilayah, persentase remaja yang tinggal di perkotaan dan pernah mendatangi sekretariat/ ruang PIK-R lebih kecil (27 persen) dibandingkan persentase mereka yang tinggal di perdesaan (31 persen). Sedangkan, dilihat dari tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan, persentase remaja yang pernah mendatangi sekretariat/ ruang PIK-R semakin meningkat. Pola yang sama terlihat pada remaja pria, sedangkan pada remaja wanita menunjukkan pola yang tidak beraturan.

Lampiran Tabel A.5.5 menunjukkan bahwa persentase remaja yang pernah berkunjung ke sekretariat/ruang PIK-R beragam menurut provinsi. Persentase terendah remaja yang berkunjung ke sekretariat/ ruang PIK-R dijumpai di Provinsi Kalimantan Timur (18 persen), sedangkan persentase tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah (59 persen).

Tabel 5.5 Pernah Mendatangi Sekretariat/ruang PIK-R

Distribusi persentase remaja yang pernah/tidaknya mendatangi sekretariat/ruang PIK-R menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Pernah mendatangi sekretariat/ruang PIK R			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
		PRIA		
Umur				
15-19	24,4	75,6	100,0	1.079
20-24	23,6	76,4	100,0	584
Tempat tinggal				
Perkotaan	21,4	78,6	100,0	839
Perdesaan	26,8	73,2	100,0	825
Pendidikan				
Tidak sekolah	*	*	100,0	3
SD	19,6	80,4	100,0	47
SLTP	24,8	75,2	100,0	274
SLTA	22,2	77,8	100,0	1.063
PT	31,1	68,9	100,0	277
Jumlah	24,1	75,9	100,0	1.664
		WANITA		
Umur				
15-19	33,1	66,9	100,0	1.813
20-24	27,4	72,6	100,0	660
Tempat tinggal				
Perkotaan	29,9	70,1	100,0	1.380
Perdesaan	33,7	66,3	100,0	1.093
Pendidikan				
Tidak sekolah	*	*	100,0	0
SD	*	*	100,0	16
SLTP	29,4	70,6	100,0	275
SLTA	30,8	69,2	100,0	1.605
PT	34,5	65,5	100,0	576
Jumlah	31,6	68,4	100,0	2.473
		PRIA & WANITA		
Umur				
15-19	29,8	70,2	100,0	2.893
20-24	25,6	74,4	100,0	1.244
Tempat tinggal				
Perkotaan	26,7	73,3	100,0	2.219
Perdesaan	30,7	69,3	100,0	1.918
Pendidikan				
Tidak sekolah	*	*	100,0	3
SD	22,8	77,2	100,0	63
SLTP	27,1	72,9	100,0	549
SLTA	27,4	72,6	100,0	2.668
PT	33,4	66,6	100,0	854
Jumlah	28,5	71,5	100,0	4.137

Catatan: Tanda dalam kurung ( ) berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang.
Tanda bintang * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang.

KETERPAPARAN INFORMASI KEPENDUDUKAN, KB , KRR, GENRE DAN PEMBANGUNAN KELUARGA

6

1. Hampir semua remaja (99 persen) pernah mendengar/melihat/membaca informasi tentang Kependudukan. Remaja yang mengetahui semua istilah kependudukan (35 persen). Remaja mendapatkan informasi Kependudukan bersumber utama dari media massa TV (92 persen).
2. Empat dari lima remaja pernah mendengar/melihat/membaca informasi tentang Keluarga Berencana. Remaja mendapatkan informasi KB bersumber utama dari media massa TV (84 persen).
3. Sembilan dari sepuluh remaja pernah mendengar/melihat/membaca informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. Remaja yang mendapatkan informasi KRR bersumber terbesar dari media massa TV (88 persen).
4. Tujuh dari sepuluh remaja pernah mendengar/melihat/membaca informasi tentang Pembangunan Keluarga. Remaja mendapatkan informasi Pembangunan Keluarga bersumber terbesar dari media massa TV (49 persen). Tingkat pendidikan tidak menentukan akses terhadap sumber informasi karena polanya berfluktuasi.

Bagian ini menyajikan gambaran remaja terhadap keterpaparan informasi Kependudukan,Keluarga Berencana (KB), Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dan Pembangunan Keluarga. Selain itu pada bagian ini juga disajikan gambaran terkait sumber memperoleh informasi tentang kependudukan, KB, KRR dan pembangunan keluarga tersebut atau yang disebut dengan sumber informasi. Bagian ini memberikan gambaran seberapa besar masyarakat khususnya remaja mengetahui atau pernah mendengar tentang empat hal tersebut yang menjadi tanggung jawab atau program kerja BKKBN.

Informasi merupakan kumpulan pesan yang dapat menambah pengetahuan, sedangkan sumber informasi merupakan media atau sarana sebagai sumber bagi remaja untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kependudukan, KB, KRR dan Pembangunan Keluarga. Sumber informasi merupakan sarana yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal-hal yang baru.

Terdapat berbagai sarana yang dapat menjadi sumber informasi, atau sarana penyebaran informasi tentang kependudukan, KB, KRR dan Pembangunan Keluarga. Sumber informasi antara lain yang disebut dengan media masa, media luar ruang ataupun petugas atau perorangan. Media massa adalah media yang dapat menjangkau khalayak lebih luas, mencakup televisi, radio, *website*/internet, koran/majalah. Media luar ruang dapat menjangkau khalayak yang lebih sedikit bila dibandingkan dengan media massa. Media luar ruang mencakup pamflet, leaflet/brosur, *flipchart*/lembar balik, poster, spanduk, *billboard*, pameran, mupen KB dan lainnya.Sedangkan sumber informasi petugas atau perorangan antara lain petugas penyuluh lapangan (PLKB/Penyuluh KB), guru, tenaga medis (bidan, dokter), tokoh agama, tokoh masyarakat, perangkat desa, PPKBD/Sub PPKBD/kader dll. Responden remaja yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi keterpaparan dan sumber informasi tentang Kependudukan, KB, KRR dan Pembangunan Keluarga adalah anggota remaja yang berkompeten menjawab pertanyaan tentang kondisi

remaja. Jumlah responden remaja yang berhasil diwawancarai dan datanya bisa diolah sebanyak 22.210 responden. Dari responden remaja yang mendengar/ melihat/ membaca informasi mengenai kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga (KKBPK) selanjutnya ditanya tentang sumber informasi dari mana responden memperoleh informasi sekaitan dengan program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga.

6.1 KETERPAPARAN DAN SUMBER INFORMASI KEPENDUDUKAN

6.1.1 Keterpaparan terhadap Istilah Kependudukan

Istilah kependudukan yang ditanyakan antara lain ledakan penduduk, migrasi, transmigrasi, urbanisasi, kelahiran, kematian, kesakitan, pengangguran, ketenagakerjaan, kerusakan lingkungan, kemiskinan, krisis energi dan krisis moral. Hasil Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program (SKAP) Tahun 2018 modul remaja pada Tabel 6.1 menunjukkan bahwa remaja pria yang mengetahui istilah kependudukan tiga kategori tertinggi adalah istilah ketenagakerjaan (95 persen), pengangguran dan kemiskinan (masing-masing 94 persen).

Jika dilihat berdasarkan karakteristik menurut umur, wilayah tempat tinggal perdesaan atau perkotaan dan tingkat pendidikan, diperoleh gambaran bahwa semakin tinggi umur dan tingkat pendidikan, persentase yang mengetahui seluruh aspek istilah kependudukan juga semakin tinggi. Bagi remaja pria yang tinggal di perkotaan persentase yang mengetahui seluruh istilah kependudukan lebih tinggi dibandingkan dengan remaja pria yang tinggal di perdesaan.

Untuk remaja wanita diperoleh pola yang sama dengan remaja pria yaitu tiga tertinggi istilah kependudukan yang diketahui adalah istilah ketenagakerjaan (90 persen), pengangguran dan kemiskinan (masing-masing 87 persen). Secara keseluruhan baik remaja pria dan wanita untuk istilah kependudukan yang banyak diketahui adalah ketenagakerjaan, pengangguran dan kemiskinan. Istilah krisis moral merupakan istilah yang paling sedikit diketahui oleh remaja, hanya 57 persen. Remaja umur 20-24 tahun, tingkat pendidikan tinggi, tinggal di perkotaan persetasenya tinggi yang mengetahui istilah kependudukan.

Faktor yang menentukan remaja terkait pengetahuan terhadap istilah kependudukan telah di uraikan di atas. Walaupun istilah kependudukan tersebut ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat pendidikan, tempat tinggal dan kelompok umur remaja usia 20-24 tahun, hal yang tidak kalah pentingnya adalah berapa persentase remaja pria dan wanita mengetahui seluruh istilah kependudukan (14 istilah kependudukan). Terdapat perbedaan penurunan yang bermakna persentase remaja yang mengetahui istilah kependudukan hasil survei 2017 dengan 2018. Pada survei 2017 angka tersebut dihitung berdasarkan 13 istilah kependudukan, sedangkan pada SKAP 2018, perhitungannya berdasarkan 14 istilah kependudukan. Tabel 6.2 menunjukkan remaja pria (12 persen) yang mengetahui seluruh istilah kependudukan sedangkan remaja wanita lebih tinggi mengetahui seluruh istilah kependudukan (18 persen).

Tabel 6.1 Pengetahuan Remaja Mengenai Istilah Kependudukan

Persentase remaja yang mengetahui istilah kependudukan menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Istilah kependudukan															Jumlah remaja
	Peledakan penduduk	Migrasi	Trans-migrasi	Urbani-sasi	Kelahiran/ fertilitas	Kematian/ mortalitas	Kesakitan/ morbiditas	Pengang-guran	Ketenag akerjaan	Kerusakan lingkungan	Kemiskinan	Krisis energi	Krisis moral/ sosial	Bonus demografi	Tidak pernah satupun	
PRIA																
Umur																
15-19	55,5	84,1	80,6	72,3	83,7	85,0	79,8	92,3	93,6	87,5	92,3	64,0	66,1	14,9	1,0	7.934
20-24	61,1	85,5	83,6	73,8	84,7	86,6	81,1	95,2	96,0	88,9	93,6	68,5	70,3	18,5	1,2	4.496
Tempat tinggal																
Perkotaan	60,3	86,2	83,2	75,1	85,4	87,0	80,5	93,9	94,8	89,7	93,4	67,6	70,1	16,1	0,7	6.579
Perdesaan	54,3	82,8	80,0	70,3	82,6	84,1	80,0	92,7	94,1	86,2	92,0	63,4	64,8	16,2	1,5	5.850
Pendidikan																
Tidak sekolah	28,8	40,4	35,1	25,2	69,5	70,4	66,5	84,7	85,5	72,3	87,0	54,0	47,2	6,9	3,3	64
SD	32,0	59,1	55,5	41,3	75,0	78,1	70,5	89,1	90,9	77,7	86,6	48,6	47,3	6,3	2,7	872
SLTP	48,2	80,2	77,5	66,8	81,7	83,6	79,0	91,9	93,3	86,2	92,1	59,3	61,2	11,2	1,1	2.919
SLTA	60,8	88,1	84,9	76,9	85,3	86,6	81,1	94,1	95,0	89,2	93,2	67,6	70,0	17,1	0,9	7.394
PT	80,4	94,8	93,4	88,6	89,7	90,4	85,9	96,1	97,2	93,3	96,1	82,0	84,8	30,3	0,9	1.181
Jumlah	57,5	84,6	81,7	72,8	84,1	85,6	80,3	93,3	94,5	88,0	92.7	65.6	67.6	16.2	1.1	12.429
WANITA																
Umur																
15-19	64,2	90,7	88,7	82,1	90,3	90,5	83,9	95,0	95,7	91,9	95,2	69,7	73,1	20,1	1,0	6.951
20-24	69,8	91,0	89,5	84,5	91,0	91,4	85,9	95,6	96,9	91,9	94,5	75,5	78,6	25,3	0,8	2.830
Tempat tinggal																
Perkotaan	69,6	92,7	91,3	85,8	91,4	91,8	86,1	96,6	97,1	93,3	95,6	73,5	78,4	22,3	0,6	5.644
Perdesaan	60,7	88,2	85,7	78,7	89,2	89,4	82,4	93,3	94,6	90,0	94,2	68,4	69,7	20,7	1,4	4.136
Pendidikan																
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	16
SD	35,0	54,9	53,4	40,6	80,8	80,3	73,3	89,1	90,0	68,6	91,2	42,4	43,1	10,3	3,4	284
SLTP	57,2	86,6	84,1	77,6	87,2	87,4	79,2	91,5	93,2	88,7	92,4	61,3	62,4	14,4	1,8	1.569
SLTA	65,0	92,2	90,2	83,8	90,7	91,0	84,9	95,9	96,6	92,9	95,6	72,1	75,9	20,3	0,7	6.145
PT	81,8	95,9	95,1	91,4	94,6	95,2	90,3	97,6	98,1	95,4	96,7	83,0	87,3	34,6	0,1	1.766
Jumlah	65,8	90,8	88,9	82,8	90,5	90,8	84,5	95,2	96,1	91,9	95,0	71,4	74,7	21,6	0,9	9.781
PRIA + WANITA																
Umur																
15-19	59,6	87,2	84,4	76,9	86,8	87,6	81,7	93,6	94,6	89,6	93,7	66,6	69,4	17,3	1,0	14.885
20-24	64,4	87,6	85,9	77,9	87,1	88,4	83,0	95,3	96,3	90,0	93,9	71,2	73,5	21,1	1,1	7.326
Tempat tinggal																
Perkotaan	64,6	89,2	86,9	80,0	88,2	89,2	83,0	95,2	95,9	91,3	94,4	70,3	73,9	19,0	0,7	12.224
Perdesaan	56,9	85,0	82,3	73,8	85,3	86,3	81,0	92,9	94,3	87,7	92,9	65,5	66,8	18,1	1,5	9.987
Pendidikan																
Tidak sekolah	25,8	36,3	32,1	23,8	61,1	62,0	58,9	74,1	74,8	64,0	76,4	44,2	39,9	5,5	13,6	81
SD	32,7	58,0	55,0	41,2	76,4	78,6	71,2	89,1	90,7	75,5	87,7	47,1	46,3	7,3	2,9	1.156
SLTP	51,4	82,4	79,8	70,5	83,6	85,0	79,1	91,7	93,3	87,1	92,2	60,0	61,6	12,3	1,3	4.488
SLTA	62,7	90,0	87,3	80,0	87,8	88,6	82,8	94,9	95,7	90,9	94,3	69,7	72,7	18,6	0,8	13.539
PT	81,3	95,5	94,4	90,3	92,6	93,3	88,5	97,0	97,8	94,6	96,5	82,6	86,3	32,9	0,4	2.947
Jumlah	61,2	87,3	84,9	77,2	86,9	87,9	82,1	94,2	95,2	89,7	93,7	68,2	70,7	18,6	1,0	22.210

Catatan: Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Dilihat menurut tempat tinggal remaja pria maupun wanita yang berdomisili di perkotaan pengetahuan semua istilah kependudukan lebih tinggi dibandingkan remaja pria maupun wanita di perdesaan. Berdasarkan tingkat pendidikan bahwa semakin tinggi pendidikan remaja pria maupun wanita, makin tinggi persentase yang mengetahui semua istilah kependudukan. Begitu pula bila dilihat remaja secara keseluruhan yang mengetahui semua istilah kependudukan semakin tinggi pendidikan semakin tinggi yang mengetahui istilah kependudukan. Berdasarkan tempat tinggal, remaja yang tinggal di perdesaan yang mengetahui semua istilah kependudukan lebih kecil dibandingkan di perkotaan (30 persen berbanding 41 persen).

Lampiran tabel A.6.1 dilihat menurut provinsi, istilah peledakan penduduk banyak diketahui oleh remaja di Kepulauan Bangka Belitung (82 persen), menyusul DIY (81 persen), dan paling rendah di Kalimantan Barat (36 persen). Istilah migrasi palingdominan diketahui oleh remaja di Bali (98 persen), menyusul DIY (97 persen), Bangka Belitung (95 persen) dan NTT (94 persen), dan yang terendah di provinsi Papua (66 persen). Transmigrasi banyak diketahui oleh remaja di Bali dan DIY (97 persen), menyusul Jawa Tengah (93 persen) dan Provinsi Bangka Belitung (92 persen), sedang terendah di Sulawesi Utara (46 persen). Istilah kelahiran dan kematian banyak diketahui oleh remaja di DIY masing masing 99 persen, dan terendah di provinsi Sumatera Selatan, masing-masing 63 persen kelahiran dan 66 persen kematian. Hampir 100 persen remaja di DIY tahu tentang istilah pengangguran, sedang provinsi terendah di papua (67 persen). Begitu juga istilah ketenagakerjaan dan kerusakan lingkungan dan kemiskinan banyak diketahui oleh remaja di DIY (hampir 100 persen) dan terendah di Papua baik untuk ketenagakerjaan (69 persen) maupun kerusakan lingkungan (63 persen) dan kemiskinan (75 persen). Krisis energy dan krisis moral banyak diketahui oleh remaja di DIY masing masing 94 persen krisis energi dan 97 persen untuk krisis moral, dan terendah di ketahui oleh remaja di Sulawesi Utara masing-masing 21 persen untuk krisis energi dan 17 persen untuk krisis moral. Istilah bonus demografi banyak diketahui oleh remaja di DIY (49 persen) dan yang rendah diketahui oleh remaja di provinsi Banten, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah masing-masing enam persen.

Hampir semua responden (99 persen) mengetahui satu istilah kependudukan, responden remaja yang mengetahui dua istilah kependudukan (97 persen), yang mengetahui tiga istilah kependudukan (95 persen), kemudian yang mengetahui empat istilah kependudukan (90 persen), yang mengetahui lima istilah kependudukan (90 persen), yang mengetahui enam istilah kependudukan (87 persen), yang mengetahui tujuh istilah kependudukan (83 persen), dan yang mengetahui semua istilah kependudukan (35 persen). (Tabel 6.2). Lampiran Tabel A.6.2 menyajikan persentase remaja menurut pengetahuan tentang masalah kependudukan dan provinsi. Remaja yang 100 persen tahu paling sedikit satu istilah kependudukanditemui di Provinsi Bangka Belitung, D.I. Yogyakarta, Kalimantan Utara, dan Sulawesi Tengah. Remaja yang mengetahui semua istilah kependudukan (14 istilah), paling tinggi dijumpai pada remaja di Provinsi D.I. Yogyakarta (42 persen) dan Bangka Belitung (28 persen) dan paling sedikit dijumpai pada remaja di Banten dan Kalimantan Selatan masing-masing tiga persen.

Tabel 6.2 Pengetahuan Remaja tentang Minimal Satu Istilah Kependudukan

Persentase pengetahuan remaja yang mengetahui minimal satu istilah berkaitan dengan kependudukan menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Istilah kependudukan										Jumlah remaja
	Mengetahui sedikitnya 1 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 2 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 3 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 4 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 5 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 6 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 7 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 13 istilah kependudukan	Mengetahui semua (14) istilah kependudukan	Tidak mengetahui satupun istilah kependudukan	
PRIA											
Umur											
15-19	99,0	98,3	97,3	95,4	93,5	91,2	87,3	35,5	10,7	1,0	7.934
20-24	98,8	98,4	97,6	96,4	94,3	92,6	89,2	42,5	14,4	1,2	4.496
Tempat tinggal											
Perkotaan	99,3	98,9	98,1	96,6	94,6	92,5	89,8	39,9	11,9	0,7	6.579
Perdesaan	98,5	97,7	96,7	94.9	92,9	90,8	85,9	35,9	12,2	1,5	5.850
Pendidikan											
Tidak sekolah	96,7	92,3	92,3	88,5	81,9	78,7	64,5	9,6	1,5	3,3	64
SD	97,3	96,4	94,3	90,5	86,3	80,5	70,9	15,0	2,9	2,7	872
SLTP	98,9	98,3	97,1	94,7	92,6	89,9	85,2	29,7	7,7	1,1	2.919
SLTA	99,1	98,5	97,8	96,5	94,7	93,0	90,2	40,2	12,8	0,9	7.394
PT	99,1	99,0	98,5	98,1	97,5	96,9	94,6	64,0	25,1	0,9	1.181
Jumlah	98,9	98,3	97,4	95,8	93,8	91,7	88,0	38,1	12,0	1,1	12.429
WANITA											
Umur											
15-19	98,9	98,6	98,2	97,2	95,9	94,6	92,6	45,7	16,4	1,1	6.951
20-24	99,1	98,9	98,4	97,7	96,3	94,9	92,6	53,4	21,8	0,9	2.830
Tempat tinggal											
Perkotaan	99,4	99,2	99,0	98,3	97,2	96,0	94,0	50,9	19,0	0,6	5.644
Perdesaan	98,5	97,9	97,3	96,0	94,3	92,8	90,7	43,8	16,4	1,5	4.136
Pendidikan											
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	16
SD	96,4	95,6	95,2	92,3	86,8	83,3	67,8	18,3	3,7	3,6	284
SLTP	98,0	97,7	97,2	96,0	93,6	90,9	88,7	33,7	11,4	2,0	1.569
SLTA	99,2	98,9	98,6	97,7	96,6	95,5	93,8	46,9	16,6	0,8	6.145
PT	99,9	99,7	99,1	98,4	98,1	97,4	96,4	69,1	30,9	0,1	1.766
Jumlah	99,0	98,7	98,3	97,3	96,0	94,7	92,6	47,9	17,9	1,0	9.781
PRIA + WANITA											
Umur											
15-19	99,0	98,4	97,7	96,2	94,6	92,8	89,7	40,3	13,3	1,0	14.885
20-24	98,9	98,6	97,9	96,9	95,1	93,5	90,5	46,7	17,3	1,1	7.326
Tempat tinggal											
Perkotaan	99,3	99,0	98,5	97,3	95,8	94,1	91,7	45,0	15,2	0,7	12.224
Perdesaan	98,5	97,8	97,0	95,4	93,5	91,6	87,9	39,2	14,0	1,5	9.987
Pendidikan											
Tidak sekolah	86,4	81,8	81,6	76,8	71,1	68,2	56,9	8,6	1,2	13,6	81
SD	97,1	96,2	94,6	90,9	86,4	81,2	70,2	15,8	3,1	2,9	1.156
SLTP	98,6	98,1	97,1	95,1	92,9	90,2	86,4	31,1	9,0	1,4	4.488
SLTA	99,2	98,7	98,2	97,1	95,5	94,2	91,8	43,2	14,5	0,8	13.539
PT	99,6	99,4	98,9	98,3	97,8	97,2	95,7	67,1	28,5	0,4	2.947
Jumlah	99,0	98,5	97,8	96,5	94,8	93,0	90,0	42,4	14,6	1,0	22.210

Catatan: Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

6.1.2 Sumber Informasi tentang Kependudukan

Berdasarkan hasil Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program SKAP Tahun 2018, seperti yang disajikan pada Tabel 6.3 menunjukkan bahwa di antara berbagai media massa, TV merupakan sumber informasi utama tentang informasi kependudukan (92 persen). Sumber informasi berikutnya adalah *website*/internet (60 persen), spanduk (32 persen), poster (29 persen), koran (25 persen), *billboard* (15 persen), banner (15 persen), pamflet (14 persen), majalah (11 persen), dan radio (10 persen). Jenis media informasi lainnya seperti mupen, pameran, mupen KB, dan mural/lukisan dinding persentasenya kecil (kurang dari 10 persen).

Akses remaja terhadap media sumber informasi kependudukan beragam menurut karakteristik latar belakang. Remaja umur 20-24 tahun lebih banyak akses ke berbagai media sumber informasi kependudukan dibandingkan remaja kelompok umur 15-19 tahun. Remaja yang tinggal diperkotaan juga lebih banyak akses ke berbagai media daripada remaja yang tinggal di perdesaan kecuali media radio, televisi dan mupen KB. Sedangkan akses ke media berdasarkan tingkat pendidikan terlihat mempunyai pola yang sama, untuk akses informasi kependudukan ke hampir semua media TV, koran, majalah, *billboard*, pameran, *website*/internet, dan lain-lain semakin tinggi sejalan dengan meningkatnya pendidikan remaja kecuali radio, mupen, dan mural. Bila dilihat menurut jenis kelamin responden, polanya sama dilihat menurut kelompok umur.

Tabel 6.4 menyajikan tentang sumber informasi terkait istilah kependudukan dari petugas atau perorangan. Persentase terbesar mendapatkan informasi dari guru (84 persen), selain itu juga dari teman / tetangga dan saudara (66 persen), tokoh masyarakat (23 persen), tokoh agama (18 persen), perangkat desa (14 persen), bidan/perawat (13 persen), PLKB (lima persen), dokter dan PPKBD masing-masing sebesar (sepuluh persen dan delapan persen). Dilihat dari tempat tinggal responden remaja yang tinggal di perdesaan lebih besar persentasenya dibandingkan dengan yang tinggal di perkotaan untuk sumber informasi dari PLKB, Tokoh Agama, Tokoh masyarakat, bidan, perangkat desa, PPKBD kecuali guru, dan dokter. Jika dilihat menurut tingkat pendidikan dan kelompok umur akses terhadap berbagai sumber, informasi ke hampir semua petugas persentase bertambah dengan meningkatnya tingkat pendidikan dan bertambahnya umur remaja dari kelompok usia 15-19 tahun sampai kelompok usia 20-24 tahun.

Sumber informasi terkait istilah kependudukan dari institusi disajikan pada Tabel 6.5. Sumber informasi kependudukan dari institusi, persentase terbesar didapatkan dari pendidikan formal (89 persen) dan terendah dari kelompok kegiatan (tiga persen). Dilihat sumber informasi terkait kependudukan, persentase lebih besar sedikit dari tempat tinggal responden remaja yang tinggal di perkotaan (91 persen) dibandingkan yang tinggal di perdesaan (87 persen). Sedangkan, sumber informasi kependudukan dari institusi berdasarkan tingkat pendidikan responden remaja polanya semakin meningkat.

Gambaran menurut provinsi dapat dilihat pada Lampiran Tabel A.6.3 dan A.6.4. Lampiran Tabel A.6.3 menunjukkan bahwa media TV yang menjadi primadona sumber informasi paling tinggi dikatakan oleh

remaja di Provinsi Bengkulu (97 persen) dan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Sumatera Utara (96 persen). Persentase terendah disampaikan remaja Papua (69 persen). Sumber informasi kependudukan dari *website*/internet paling tinggi dikatakan oleh remaja di Provinsi D.I. Yogyakarta (87 persen), kemudian Provinsi DKI Jakarta (81 persen) dan Provinsi Bali (73 persen). Sumber informasi kependudukan dari website/internet terendah disampaikan oleh remaja di Provinsi Papua (31 persen). Lampiran Tabel A.6.4 menunjukkan bahwa guru (84 persen) merupakan sumber informasi kependudukan dari petugas. Guru sebagai petugas yang memberikan informasi kependudukan persentase tertinggi adalah Provinsi D.I. Yogyakarta (96 persen), menyusul Provinsi Jawa Tengah (92 persen) dan Provinsi Bali (90 persen). Sedangkan terendah Provinsi Papua (59 persen). Tokoh Masyarakat sebagai petugas yang memberikan informasi kependudukan bagi remaja tertinggi kedua setelah guru paling banyak di Provinsi NTT (50 persen) dan D.I. Yogyakarta (46 persen), sedangkan yang terendah ditemui di Provinsi Banten (tujuh persen).

Lampiran A.6.5 menyajikan persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari Institusi menurut provinsi. Sebesar 89 persen remaja mengatakan terpapar info kependudukan dari pendidikan formal, menyusul kelompok masyarakat (20 persen), organisasi kemasyarakatan (16 persen), dan Sembilan persen dari pendidikan non formal. Dilihat sumber informasi dari pendidikan formal, paling tinggi di provinsi DIY (96 persen) dan terendah di provinsi Sulawesi Utara (66 persen).

Tabel 6.3 Sumber Informasi Kependudukan dari Media

Persentase remaja yang mengetahui istilah kependudukan dari media massa dan media luar ruang menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Jenis media massa dan luar ruang															Remaja yang mendengar tentang kependudukan
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	Flipchart/ lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website/ Internet	Mupen KB	Mural /lukisan dinding/ gravity	Tidak satupun	
PRIA																
Umur																
15-19	9,7	91,8	23,5	9,0	11,4	2,8	25,6	29,6	12,9	13,0	4,2	55,9	3,0	7,9	4,7	7.854
20-24	11,9	94,9	29,7	11,4	14,9	4,4	31,4	34,9	16,9	17,6	4,9	61,1	3,8	9,1	2,9	4.442
Tempat tinggal																
Perkotaan	8,6	93,1	26,7	10,0	13,9	4,2	28,5	31,0	15,7	15,5	5,0	65,8	2,6	8,6	3,0	6.533
Perdesaan	12,6	92,7	24,6	9,7	11,2	2,4	26,7	32,2	12,8	13,7	3,8	48,7	4,0	8,0	5,3	5.763
Pendidikan																
Tidak sekolah	2,7	71,8	7,4	1,3	1,1	0,4	9,5	13,1	6,0	4,5	0,0	30,4	4,5	1,6	23,5	62
SD	11,2	92,2	18,5	3,6	6,7	1,3	17,1	23,7	10,4	8,7	2,0	30,0	1,0	3,9	8,1	848
SLTP	10,8	90,7	21,8	8,0	9,6	2,1	26,9	31,1	13,9	13,0	3,4	46,6	3,2	8,8	5,7	2.887
SLTA	9,8	93,8	25,9	10,4	12,9	3,4	27,2	30,8	13,5	14,4	4,7	62,9	3,2	7,9	3,2	7.328
PT	13,8	94,0	40,5	15,9	23,3	7,8	40,9	44,1	24,1	25,4	7,5	74,8	5,8	12,9	1,2	1.170
Jumlah	10,5	92,9	25,7	9,8	12,6	3,4	27,7	31,5	14,3	14,7	4,4	57,8	3,3	8,3	4,0	12.296
WANITA																
Umur																
15-19	8,8	88,9	22,7	12,5	14,1	4,4	28,4	30,8	13,8	14,6	4,4	59,9	3,7	8,6	4,1	6.876
20-24	10,9	94,0	27,7	13,2	17,1	7,0	33,7	36,7	18,0	19,3	5,9	71,5	6,0	7,4	1,1	2.805
Tempat tinggal																
Perkotaan	8,1	90,0	24,3	13,0	17,4	6,3	32,3	33,4	17,4	17,3	5,0	70,0	4,2	8,9	2,5	5.608
Perdesaan	11,2	90,9	23,8	12,3	11,8	3,5	26,6	31,4	11,8	14,1	4,5	54,1	4,7	7,3	4,3	4.074
Pendidikan																
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	8
SD	7,3	87,8	10,0	3,7	3,9	1,0	15,4	15,9	3,3	8,3	0,4	25,4	2,6	1,8	5,8	274
SLTP	7,7	87,4	18,0	9,6	11,8	2,8	26,6	27,7	12,1	9,9	2,8	47,8	3,0	7,9	5,5	1.538
SLTA	8,5	91,0	23,3	13,0	14,5	4,8	28,3	31,5	14,1	15,0	4,5	63,7	3,8	8,1	3,1	6.098
PT	14,6	91,3	34,4	15,8	21,1	8,9	40,6	43,3	22,7	25,7	8,5	81,5	7,7	10,1	1,2	1.764
Jumlah	9,4	90,4	24,1	12,7	15,0	5,1	29,9	32,5	15,0	15,9	4,8	63,3	4,4	8,2	3,2	9.682
PRIA + WANITA																
Umur																
15-19	9,3	90,4	23,1	10,6	12,7	3,5	26,9	30,2	13,3	13,8	4,3	57,8	3,3	8,2	4,4	14.731
20-24	11,5	94,5	28,9	12,1	15,8	5,4	32,3	35,6	17,3	18,2	5,3	65,1	4,7	8,4	2,2	7.247
Tempat tinggal																
Perkotaan	8,4	91,7	25,6	11,4	15,5	5,2	30,3	32,1	16,5	16,3	5,0	67,8	3,3	8,7	2,7	12.141
Perdesaan	12,0	91,9	24,3	10,8	11,4	2,9	26,7	31,8	12,4	13,9	4,1	50,9	4,3	7,7	4,9	9.836
Pendidikan																
Tidak sekolah	2,8	71,0	6,8	2,4	1,0	0,6	8,7	11,9	5,4	4,2	0,0	28,4	4,0	1,4	24,5	70
SD	10,2	91,1	16,4	3,6	6,0	1,3	16,6	21,8	8,7	8,6	1,6	28,8	1,4	3,4	7,5	1.122
SLTP	9,7	89,5	20,5	8,6	10,4	2,3	26,8	29,9	13,3	11,9	3,2	47,1	3,1	8,5	5,6	4.426
SLTA	9,2	92,5	24,7	11,6	13,7	4,0	27,7	31,1	13,7	14,7	4,6	63,3	3,5	8,0	3,2	13.426
PT	14,3	92,4	36,8	15,8	22,0	8,5	40,7	43,6	23,2	25,6	8,1	78,8	7,0	11,2	1,2	2.935
Jumlah	10,0	91,8	25,0	11,1	13,7	4,1	28,7	32,0	14,6	15,2	4,6	60,2	3,8	8,3	3,7	21.978

Catatan: Tanda dalam kurung ( ) berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang
Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Tabel 6.4 Sumber Informasi Kependudukan dari Petugas

Persentase remaja yang mengetahui istilah kependudukan dari petugas menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Petugas pemberi informasi											Remaja yang mendengar tentang kependudukan
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/perawat	Perangkat desa	PPKBD/Sub PPKBD/Kader	Teman/ tetangga/ saudara	Tidak satupun	PLKB/Penyuluh KB atau PPKBD/Sub PPKBD/Kader	
PRIA												
Umur												
15-19	3,9	85,6	18.4	22.1	8,7	9,6	12,8	6,8	63,5	3,6	8,9	7.854
20-24	4,6	75,9	18,4	27,7	11,8	12,5	16,6	8,0	70,4	6,5	10,9	4.442
Tempat tinggal												
Perkotaan	3,2	84,0	16,7	21,0	9,5	7,9	10,4	6,0	66,5	4,5	7,6	6.533
Perdesaan	5,3	79,9	20,4	27,6	10,2	13,7	18,4	8,7	65,4	4,8	11,9	5.763
Pendidikan												
Tidak sekolah	3,2	21,1	27,0	11,5	4,7	9,1	6,4	1,8	78,2	10,5	4,5	62
SD	2,2	48,7	13,8	24,1	5,2	10,1	14,8	7,5	71,6	12,9	8,1	848
SLTP	3,6	80,7	19,8	22,8	7,9	10,2	13,6	7,9	64,3	4,3	9,8	2.887
SLTA	3,9	86,2	17,9	24,0	9,7	9,2	13,2	6,3	64,8	4,1	8,6	7.328
PT	8,2	86,9	21,3	28,5	19,0	20,7	22,0	11,5	72,6	3,2	16,5	1.170
Jumlah	4,2	82,1	18,4	24,1	9,8	10,6	14,2	7,2	66,0	4,7	9,6	12.296
WANITA												
Umur												
15-19	4,7	89,2	16,8	21,1	10,3	14,9	11,7	9,0	64,4	2,8	11,4	6.876
20-24	7,1	82,5	18,1	25,3	13,3	20,2	16,3	11,0	70,4	3,3	15,0	2.805
Tempat tinggal												
Perkotaan	4,9	88,9	16,5	20,8	11,5	14,2	10,5	8,5	66,9	2,7	11,3	5.608
Perdesaan	6,0	85,0	18,1	24,4	10,7	19,6	16,6	10,9	65,2	3,3	14,0	4.074
Pendidikan												
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	8
SD	3,3	44,8	12,2	19,3	5,5	13,0	11,9	7,6	71,3	8,2	9,2	274
SLTP	3,5	85,1	14,9	18,5	6,8	15,7	9,7	9,7	64,6	3,1	11,4	1.538
SLTA	5,2	89,6	17,3	22,1	10,8	15,1	12,7	9,0	64,4	2,7	11,9	6.098
PT	8,2	88,0	19,7	27,0	17,2	22,4	17,4	11,5	73,1	2,8	15,5	1.764
Jumlah	5,4	87,3	17,2	22,3	11,2	16,5	13,0	9,5	66,2	2,9	12,4	9.682
PRIA + WANITA												
Umur												
15-19	4,3	87,3	17,7	21,6	9,4	12,1	12,3	7,8	64,0	3,2	10,0	14.731
20-24	5,6	78,5	18,3	26,8	12,4	15,5	16,5	9,2	70,4	5,3	12,5	7.247
Tempat tinggal												
Perkotaan	4,0	86,2	16,6	21,0	10,4	10,8	10,5	7,1	66,7	3,7	9,3	12.141
Perdesaan	5,6	82,1	19,4	26,2	10,4	16,1	17,6	9,6	65,3	4,2	12,7	9.836
Pendidikan												
Tidak sekolah	3,3	23,2	24,8	12,8	4,6	8,3	7,0	2,1	77,2	10,0	4,9	70
SD	2,4	47,8	13,4	22,9	5,3	10,8	14,1	7,5	71,5	11,7	8,4	1.122
SLTP	3,6	82,2	18,1	21,3	7,5	12,1	12,2	8,5	64,4	3,9	10,4	4.426
SLTA	4,5	87,7	17,6	23,1	10,2	11,9	12,9	7,5	64,6	3,4	10,1	13.426
PT	8,2	87,6	20,3	27,6	17,9	21,7	19,2	11,5	72,9	2,9	15,9	2.935
Jumlah	4,7	84,4	17,9	23,3	10,4	13,2	13,7	8,2	66,1	3,9	10,8	21.978

Catatan: Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Tabel 6.5 Sumber Informasi Kependudukan dari Institusi
Persentase remaja yang mengetahui istilah kependudukan dari institusi menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Institusi pemberi informasi						Remaja yang mendengar tentang kependudukan
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
PRIA							
Umur							
15-19	89,9	8,3	14,1	18,7	2,8	7,7	7.854
20-24	82,0	8,9	20,4	21,3	2,8	13,7	4.442
Tempat tinggal							
Perkotaan	89,2	8,7	15,5	17,3	2,0	8,1	6.533
Perdesaan	84,5	8,3	17,3	22,3	3,7	11,9	5.763
Pendidikan							
Tidak sekolah	34,3	13,2	14,3	27,1	2,0	39,6	62
SD	52,5	4,9	13,9	20,6	2,4	39,2	848
SLTP	85,0	7,0	15,3	19,3	2,6	10,9	2.887
SLTA	91,2	8,3	15,9	18,9	2,5	6,7	7.328
PT	93,4	15,7	23,7	24,3	4,9	4,6	1.170
Jumlah	87,0	8,5	16,4	19,6	2,8	9,9	12.296
WANITA							
Umur							
15-19	93,7	10,6	14,3	19,2	4,2	4,0	6.876
20-24	89,0	10,6	19,9	20,3	3,9	6,7	2.805
Tempat tinggal							
Perkotaan	93,7	10,1	15,7	18,4	3,9	3,9	5.608
Perdesaan	90,5	11,2	16,2	21,0	4,4	5,9	4.074
Pendidikan							
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	8
SD	53,7	2,8	10,4	17,9	4,5	33,7	274
SLTP	91,0	9,3	13,9	18,3	4,4	6,6	1.538
SLTA	93,8	10,4	14,4	18,8	3,8	3,7	6.098
PT	94,7	13,7	24,0	23,4	4,9	2,2	1.764
Jumlah	92,4	10,6	15,9	19,5	4,1	4,7	9.682
PRIA + WANITA							
Umur							
15-19	91,7	9,4	14,2	18,9	3,4	5,9	14.731
20-24	84,7	9,6	20,2	20,9	3,2	11,0	7.247
Tempat tinggal							
Perkotaan	91,3	9,4	15,6	17,8	2,8	6,2	12.141
Perdesaan	87,0	9,5	16,9	21,8	4,0	9,4	9.836
Pendidikan							
Tidak sekolah	35,2	11,8	13,2	26,5	1,8	39,2	70
SD	52,8	4,4	13,0	19,9	2,9	37,9	1.122
SLTP	87,1	7,8	14,8	18,9	3,2	9,4	4.426
SLTA	92,4	9,3	15,2	18,8	3,1	5,3	13.426
PT	94,2	14,5	23,9	23,8	4,9	3,2	2.935
Jumlah	89,4	9,4	16,2	19,6	3,4	7,6	21.978

Catatan: Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

6.2 KETERPAPARAN DAN SUMBER INFORMASI KELUARGA BERENCANA

6.2.1 Keterpaparan terhadap Informasi tentang Keluarga Berencana

Pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keluarga berencana (KB) ditanyakan kepada responden remaja. Pertanyaan yang diajukan adalah apakah responden pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan alat/cara KB, sumber pelayanan KB, slogan 'Ayo ikut KB', dan iklan Alat KB Andalan. Hasil survei Tabel 6.6 menunjukkan bahwa remaja yang pernah mendengar/melihat/membaca hal yang berkaitan dengan KB tercatat 83 persen. Angka ini mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan hasil 2017 (76 persen).

Tabel 6.6 Keterpaparan Remaja terhadap Informasi Keluarga Berencana

Distribusi persentase remaja menurut pernah/melihat/membaca informasi berkaitan KB dan karakteristik. Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB			Jumlah remaja
	Ya, Pernah	Tidak	Jumlah	
PRIA				
Umur				
15-19	78,0	22,0	100,0	7.934
20-24	84,2	15,8	100,0	4.496
Tempat Tinggal				
Perkotaan	80,7	19,3	100,0	6.579
Perdesaan	79,6	20,4	100,0	5.850
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	62,5	37,5	100,0	64
SD	68,5	31,5	100,0	872
SLTP	76,2	23,8	100,0	2.919
SLTA	81,7	18,3	100,0	7.394
PT	90,3	9,7	100,0	1.181
Jumlah	80,2	19,8	100,0	12.429
WANITA				
Umur				
15-19	85,2	14,8	100,0	6.951
20-24	90,2	9,8	100,0	2.830
Tempat Tinggal				
Perkotaan	87,1	12,9	100,0	5.644
Perdesaan	86,0	14,0	100,0	4.136
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	*	*	*	16
SD	70,2	29,8	100,0	284
SLTP	80,6	19,4	100,0	1.569
SLTA	86,9	13,1	100,0	6.145
PT	94,2	5,8	100,0	1.766
Jumlah	86,6	13,4	100,0	9.781
PRIA & WANITA				
Umur				
15-19	81,3	18,7	100,0	14.885
20-24	86,5	13,5	100,0	7.326
Tempat Tinggal				
Perkotaan	83,7	16,3	100,0	12.224
Perdesaan	82,2	17,8	100,0	9.987
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	53,3	46,7	100,0	81
SD	68,9	31,1	100,0	1.156
SLTP	77,8	22,2	100,0	4.488
SLTA	84,1	15,9	100,0	13.539
PT	92,6	7,4	100,0	2.947
Jumlah	83,0	17,0	100,0	22.210

Catatan: Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Dilihat menurut daerah tempat tinggal, remaja di perkotaan lebih banyak mendengar KB dibandingkan dengan di perdesaan (84 persen dan 82 persen). Menurut tingkat pendidikan terlihat bahwa makin tinggi tingkat pendidikan persentase yang pernah mendengar/melihat/membaca informasi KB cenderung semakin besar. Dilihat menurut kelompok umur. semakin tinggi kelompok umur remaja maka semakin tinggi pula remaja pernah mendengar/ melihat/ membaca informasi berkaitan KB. Pola ini diikuti oleh responden remaja pria maupun wanita.

Lampiran Tabel A.6.6 persentase remaja yang pernah mendengar istilah berkaitan dengan KB beragam menurut provinsi. Angka tertinggi dijumpai di Provinsi DI Yogyakarta (97 persen). Remaja yang pernah mendengar tentang KB yang tinggi lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Provinsi Jawa

Tengah (masing-masing 94 persen). Sedangkan persentase remaja yang pernah mendengar KB terendah di Provinsi Papua (52 persen) dan Provinsi Papua Barat (60 persen).

Diantara responden remaja yang pernah mendengar hal-hal yang berkaitan dengan KB ditanyakan lebih lanjut dari sumber informasi apa saja responden mendengar hal-hal tersebut.Seperti halnya sumber informasi untuk kependudukan. Tabel 6.7 menunjukkan bahwa TV juga merupakan sumber informasi utama untuk sumber informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Keluarga Berencana. Diantara keluarga yang pernah mendengar/melihat/membaca tentang KB, 84 persen sumber informasinya adalah TV. Sumber informasi KB berikutnya adalah spanduk (51 persen), poster (45 persen), *website*/internet (43 persen), *billboard* (28 persen). Pameran merupakan sumber informasi KB terendah yang dikemukakan oleh empat persen remaja.

Terkait gambaran masing-masing provinsi dapat dilihat pada Lampiran Tabel A.6.7. Responden remaja yang menyatakan mendapat informasi tentang KB dari Mobil Penerangan KB tertinggi di Provinsi NTT (57 persen), Provinsi Gorontalo (53 persen), Provinsi Sumatera Barat dan Riau (masing-masing 36 persen dan 34 persen). Sedangkan terendah di Provinsi Papua (dua persen), Menyusul Provinsi Papua Barat dan Maluku Utara (masing-masing dua persen).Baliho atau *Billboard* sebagai sumber informasi KB disebutkan oleh responden remaja terbanyak dari Provinsi Aceh (52 persen) dan terendah dari Provinsi Papua dan Papua Barat (masing-masing enam persen dan tujuh persen).

6.2.2 Sumber Informasi tentang Keluarga Berencana

Dalam Tabel 6.8 menyajikan sumber informasi yang diperoleh responden berkaitan dengan informasi KB dari petugas atau perorangan. Informasi terbanyak dari teman / tetangga / saudara (59 persen) hal ini kemungkinan besar informasi disampaikan dari mulut ke mulut mulai dari orang terdekat sampai ke teman atau tetangga terkait keluarga berencana. Selain itu juga dari guru (38 persen), bidan / perawat (25 persen). Apabila dilihat sumber informasi KB yang bersumber dari PLKB/PKB (11 persen), artinya satu diantara sepuluh orang responden menyatakan bahwa memperoleh informasi KB dari PLKB/PKB. Sedangkan apabila dilihat menurut tempat tinggal hasil survei menunjukkan bahwa yang mendapat informasi KB dari PLKB, teman / tetangga / saudara,tokoh agama,tokoh masyarakat,perangkat desa,dokter,bidan, PPKBD/sub/kader lebih banyak pada remaja yang tinggal di perdesaan dari pada yang tinggal di perkotaan. Sedangkan untuk sumber informasi KB dari guru lebih banyak di akses remaja yang tinggal di perkotaan. Dilihat menurut kelompok umur, menunjukkan bahwa remaja umur 20-24 tahun persentasenya lebih besar berkaitan dengan sumber informasi tersebut dibandingkan dengan kelompok umur 15-19 tahun, kecuali sumber informasi dari guru terjadi hal-hal sebaliknya.

Tabel 6.7 Sumber Informasi tentang KB dari Media

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari media massa dan luar ruang menurut karakteristik, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Jenis media massa dan luar ruang															
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	*Flipchart*/ lembar balik	Poster	Spanduk	*Banner*	*Billboard* /baliho	Pameran	*Website*/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ grafiti	Tidak satupun	Jumlah remaja
PRIA																
Umur																
15-19	7,0	80,4	13,8	6,0	12,0	3,0	42,7	49,9	23,5	26,5	3,1	37,4	16,2	18,2	3,8	6.185
20-24	8,4	84,9	16,9	8,3	15,9	4,3	46,1	53,8	27,8	30,0	3,4	45,0	19,7	18,2	2,3	3.783
Tempat Tinggal																
Perkotaan	7,1	81,7	14,1	7,3	14,7	4,2	45,1	52,6	28,0	29,3	3,6	43,9	16,2	17,3	2,7	5.312
Perdesaan	8,1	82,6	15,9	6,4	12,0	2,7	42,8	49,9	21,8	26,1	2,7	36,2	19,1	19,2	3,9	4.656
Pendidikan																
Tidak sekolah	(1,1)	(85,9)	(16,6)	(4,8)	(0,6)	(0,0)	(16,0)	(27,9)	(13,9)	(10,9)	(0,0)	(45,2)	(21,7)	(2,3)	(3,3)	40
SD	7,6	84,9	10,0	2,8	9,5	2,6	34,0	44,2	14,1	16,1	1,3	22,7	12,1	16,3	4,6	597
SLTP	7,4	79,7	13,0	5,9	10,7	1,9	39,3	47,8	23,7	24,3	2,3	31,9	15,9	18,9	5,0	2.225
SLTA	6,9	82,0	14,5	6,4	13,2	3,5	45,3	52,2	25,6	28,2	3,3	41,9	17,4	17,7	2,8	6.040
PT	11,9	86,4	24,0	13,9	23,2	7,4	53,2	59,2	32,0	40,0	5,5	58,7	24,5	21,2	1,1	1.067
Jumlah	7,6	82,1	14,9	6,9	13,5	3,5	44,0	51,4	25,1	27,8	3,2	40,3	17,5	18,2	3,3	9.968
WANITA																
Umur																
15-19	8,5	85,0	14,5	9,0	15,8	5,1	45,1	48,1	22,0	24,8	3,1	42,7	15,9	17,9	3,8	5.919
20-24	10,1	87,3	17,7	12,3	22,9	8,2	50,7	54,6	28,4	32,5	5,8	56,7	20,0	17,6	1,8	2.553
Tempat Tinggal																
Perkotaan	8,7	86,0	15,5	10,7	20,2	7,2	48,9	51,2	27,1	30,0	4,1	51,2	17,1	18,3	2,8	4.916
Perdesaan	9,5	85,2	15,4	8,9	14,8	4,4	43,9	48,5	19,7	23,2	3,7	41,0	17,3	17,1	3,7	3.556
Pendidikan																
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	3
SD	6,8	83,8	9,3	3,3	6,1	1,3	32,7	34,2	7,6	12,6	0,2	21,0	8,3	7,0	5,2	199
SLTP	7,5	82,3	11,5	7,2	13,4	3,7	46,0	46,9	21,4	17,3	2,0	31,9	15,3	17,1	4,5	1.266
SLTA	8,3	86,6	14,4	9,0	16,6	5,0	45,6	48,9	22,5	25,8	3,0	45,5	15,5	17,3	3,1	5.341
PT	12,7	85,5	22,8	15,9	27,2	11,6	52,9	58,2	32,5	40,6	8,7	66,0	25,0	21,4	2,1	1.663
Jumlah	9,0	85,7	15,5	10,0	17,9	6,0	46,8	50,1	24,0	27,1	3,9	46,9	17,2	17,8	3,2	8.472
PRIA & WANITA																
Umur																
15-19	7,8	82,7	14,1	7,4	13,9	4,0	43,9	49,0	22,8	25,6	3,1	40,0	16,1	18,1	3,8	12.104
20-24	9,1	85,9	17,2	9,9	18,7	5,8	48,0	54,1	28,1	31,0	4,4	49,7	19,8	18,0	2,1	6.337
Tempat Tinggal																
Perkotaan	7,8	83,8	14,8	8,9	17,4	5,6	46,9	51,9	27,6	29,6	3,8	47,4	16,6	17,8	2,7	10.228
Perdesaan	8,7	83,8	15,7	7,5	13,2	3,4	43,3	49,3	20,9	24,8	3,1	38,3	18,3	18,3	3,8	8.212
Pendidikan																
Tidak sekolah	(1,7)	(85,6)	(15,5)	(4,5)	(0,6)	(0,3)	(15,7)	(28,2)	(15,1)	(12,4)	(0,0)	(44,1)	(20,2)	(2,1)	(3,6)	43
SD	7,4	84,6	9,8	2,9	8,6	2,3	33,7	41,7	12,5	15,2	1,0	22,2	11,2	14,0	4,7	796
SLTP	7,5	80,7	12,5	6,3	11,7	2,5	41,7	47,4	22,9	21,8	2,2	31,9	15,7	18,3	4,8	3.490
SLTA	7,5	84,1	14,4	7,6	14,8	4,2	45,4	50,6	24,1	27,1	3,2	43,6	16,5	17,5	3,0	11.381
PT	12,4	85,8	23,3	15,1	25,6	10,0	53,0	58,6	32,3	40,3	7,4	63,1	24,8	21,3	1,7	2.730
Jumlah	8,2	83,8	15,2	8,3	15,5	4,7	45,3	50,8	24,6	27,5	3,5	43,3	17,4	18,0	3,2	18.441

Catatan: Tanda dalam kurung ( ) berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang
Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Tabel 6.8 Sumber informasi tentang KB dari Petugas

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari petugas menurut karakteristik, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Petugas pemberi informasi											Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Teman / Tetangga / Saudara	Tidak satupun	PLKB/Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD/ Kader	
PRIA												
Umur												
15-19	10,4	37,4	6,7	13,3	11,1	19,9	14,9	10,9	55,4	20,5	17,7	6.185
20-24	11,4	32,7	7,3	16,3	14,1	21,9	17,2	13,9	60,0	19,2	21,0	3.783
Tempat Tinggal												
Perkotaan	8,1	36,2	6,3	12,5	11,4	16,2	12,3	10,2	56,9	21,5	15,7	5.312
Perdesaan	13,8	34,9	7,7	16,7	13,3	25,8	19,7	14,1	57,5	18,2	22,6	4.656
Pendidikan												
Tidak sekolah	(3,1)	(21,4)	(11,2)	(16,3)	(3,1)	(18,0)	(6,6)	(13,9)	(78,8)	(8,9)	(17.1)	40
SD	9,7	16,0	5,2	14,2	6,2	24,9	13,9	16,2	53,5	26,7	20,9	597
SLTP	8,5	33,4	5,6	14,8	11,0	20,5	14,1	12,1	55,3	21,6	17,7	2.225
SLTA	10,7	37,0	6,9	13,4	11,6	18,9	15,2	11,4	58,0	19,6	18,0	6.040
PT	17,3	44,1	11,0	19,6	22,5	29,3	24,1	13,1	57,4	15,2	25,5	1.067
Jumlah	10,8	35,6	6,9	14,5	12,3	20,7	15,8	12,1	57,2	20,0	18,9	9.968
WANITA												
Umur												
15-19	9,8	40,7	6,2	13,0	11,2	27,1	13,9	13,3	59,2	17,9	19,0	5.919
20-24	13,4	39,5	8,2	14,3	16,6	35,8	18,2	17,3	66,7	13,3	25,0	2.553
Tempat Tingga												
Perkotaan	9,1	40,6	6,3	11,7	12,7	24,2	12,7	12,8	61,7	18,2	18,4	4.916
Perdesaan	13,3	39,9	7,5	15,6	13,0	37,3	18,7	16,8	61,0	14,3	24,1	3.556
Pendidikan												
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	3
SD	14,6	13,6	5,0	14,0	7,9	33,0	20,8	25,9	61,3	15,0	32,8	199
SLTP	9,4	37,6	4,4	15,8	9,6	29,8	12,9	15,3	61,4	16,6	20,3	1.266
SLTA	9,6	39,3	6,5	11,6	11,5	27,2	13,8	13,4	59,7	18,3	19,0	5.341
PT	15,9	48,8	9,9	17,1	20,3	37,4	20,6	16,0	67,1	11,0	25,6	1.663
Jumlah	10,9	40,3	6,8	13,3	12,8	29,7	15,2	14,5	61,4	16,5	20,8	8.472
PRIA & WANITA												
Umur												
15-19	10,1	39,0	6,5	13,2	11,2	23,4	14,4	12,1	57,3	19,2	18,3	12.104
20-24	12,2	35,4	7,7	15,5	15,1	27,5	17,6	15,3	62,7	16,8	22,6	6.337
Tempat Tinggal												
Perkotaan	8,6	38,3	6,3	12,1	12,0	20,0	12,5	11,5	59,2	19,9	17,0	10.228
Perdesaan	13,6	37,1	7,6	16,2	13,1	30,8	19,3	15,3	59,0	16,5	23,3	8.212
Pendidikan												
Tidak sekolah	(4,0)	(22,5)	(10,7)	(16,4)	(3,9)	(18,4)	(7,5)	(13,7)	(76,4)	(8,7)	(17,0)	43
SD	10,9	15,4	5,2	14,1	6,6	26,9	15,6	18,6	55,4	23,7	23,9	796
SLTP	8,8	34,9	5,2	15,1	10,5	23,8	13,7	13,3	57,5	19,8	18,6	3.490
SLTA	10,1	38,1	6,7	12,6	11,5	22,8	14,6	12,4	58,8	19,0	18,5	11.381
PT	16,4	47,0	10,4	18,1	21,2	34,2	22,0	14,9	63,3	12,6	25,5	2.730
Jumlah	10,8	37,8	6,9	13,9	12,5	24,8	15,5	13,2	59,1	18,4	19,8	18.441

Catatan: Tanda dalam kurung ( ) berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang
Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Lampiran Tabel A.6.8 menyajikan sumber informasi hal-hal berkaitan dengan KB dari petugas menurut provinsi.PLKB/PKB sebagai sumber informasi tertinggi di Provinsi Aceh (44 persen) dan Provinsi Sumatera Utara (30 persen), sedangkan persentase terendah di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat (masing-masing empat dan enam persen). PPKBD/sub/kader sebagai sumber informasi tertinggi di Provinsi Aceh (47 persen) dan terendah di Provinsi Papua (0,6 persen). Selain dari media dan petugas, keterpaparan remaja terhadap informasi KB bisa didapatkan dari institusi. Pada SKAP tahun 2018, menyajikan data mengenai keterpaparan remaja terhadap informasi KB melalui institusi yang pada survei sebelumnya belum pernah disajikan.

Tabel 6.9 Sumber Informasi tentang Keluarga Berencana dari Institusi

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang keluarga berencana dari institusi menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Institusi pemberi informasi						Remaja yang mendengar tentang KB
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
PRIA							
Umur							
15-19	45,0	4,0	18,9	13,5	4,1	41,2	6.185
20-24	41,3	4,8	21,6	15,3	3,6	43,1	3.783
Tempat tinggal							
Perkotaan	43,4	4,2	19,3	12,8	3,1	43,7	5.312
Perdesaan	43,8	4,4	20,7	15,7	4,8	40,0	4.656
Pendidikan							
Tidak sekolah	(27,8)	(2,3)	(23,2)	(10,9)	(4,9)	(51,8)	40
SD	24,2	3,4	22,5	10,8	2,9	56,3	597
SLTP	40,4	3,9	18,7	14,5	3,7	43,7	2.225
SLTA	44,9	3,8	19,2	13,8	3,6	41,8	6.04
Perguruan Tinggi	54,3	8,2	25,2	17,9	6,5	30,5	1.067
Jumlah	43,6	4,3	19,9	14,2	3,9	41,9	9.968
WANITA							
Umur							
15-19	48,6	5,9	19,3	14,2	5,1	37,8	5.919
20-24	49,8	8,6	25,7	14,8	4,8	35,9	2.553
Tempat tinggal							
Perkotaan	48,6	6,5	20,4	12,5	4.4	38.6	4.916
Perdesaan	49,3	6,9	22,3	17,0	5,8	35,3	3.556
Pendidikan							
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	3
SD	20,3	4,6	29,5	21,9	1,3	40,3	199
SLTP	43,7	4,7	19,6	11,6	5,8	41,4	1.266
SLTA	48,2	6,1	19,7	14,2	4,6	38,0	5.341
Perguruan Tinggi	58,7	10,3	26,2	16,3	6,1	31,0	1.663
Jumlah	48,9	6,7	21,2	14,4	5,0	37,2	8.472
PRIA + WANITA							
Umur							
15-19	46,8	4,9	19,1	13,8	4,6	39,5	12.104
20-24	44,7	6,3	23,3	15,1	4,1	40,2	6.337
Tempat tinggal							
Perkotaan	45,9	5,3	19,8	12,6	3,7	41,2	10.228
Perdesaan	46,2	5,5	21,4	16,3	5,2	37,9	8.212
Pendidikan							
Tidak sekolah	(28,8)	(2,5)	(25,4)	(12,2)	(4,5)	(49,9)	43
SD	23,2	3,7	24,2	13,6	2,5	52,3	796
SLTP	41,6	4,2	19,0	13,5	4,5	42,9	3.49
SLTA	46,5	4,9	19,4	13,9	4,1	40,0	11.381
Perguruan Tinggi	57,0	9,5	25,8	17,0	6,3	30,8	2.73
Jumlah	46,1	5,4	20,5	14,3	4,4	39,8	18.441

Catatan: Tanda dalam kurung ( ) berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang
Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Tabel 6.9 menunjukkan bahwa sumber informasi KB dari institusi terbanyak melalui pendidikan formal (46 persen). Dilihat menurut daerah tempat tinggal, sumber informasi KB dari pendidikan formal persentasenya sama di perdesaan dan di perkotaan (46), untuk sumber informasi yang bersumber kelompok kegiatan adalah yang paling rendah di antara semua sumber informasi tentang KB yaitu empat persen. Hal ini menunjukkan bahwa sumber informasi dari institusi untuk pendidikan formal masih paling besar peranannya dalam memberikan informasi KB ke remaja, dan fasilitas pendidikan formal di daerah perkotaan dan perdesaan sama banyaknya (49). Menurut tingkat pendidikan menunjukkan pola semakin tinggi pendidikannya semakin banyak mendapatkan informasi KB di jalur pendidikan formal. Pada sumber lainnya untuk sumber informasi dari pendidikan non formal lebih rendah dari sepuluh persen.

Menurut provinsi, Lampiran Tabel A.6.9 menunjukkan bahwa sumber informasi KB dari pendidikan formal tertinggi di Provinsi D.I.Yogyakarta (71), diikuti oleh Provinsi Bali, Sulawesi Tengah, dan Papua (61 persen). Sedangkan persentase terendah sumber informasi dari pendidikan formal di Provinsi Maluku Utara (28 persen) dan Provinsi Kalimantan Selatan (29 persen). Dilihat dari sumber informasi KB melalui kelompok kegiatan hanya ada dua provinsi yang menunjukkan adanya peranan kelompok kegiatan sebagai sumber informasi KB yaitu Provinsi Bali (13 persen) dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (11 persen), provinsi lainnya lebih rendah dari sepuluh persen, hal ini menunjukkan masih sangat kecil peranan kelompok kegiatan sebagai sumber informasi KB untuk remaja.

6.3 KETERPAPARAN DAN SUMBER INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

6.3.1 Keterpaparan terhadap Informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja

Kepada responden remaja juga diajukan pertanyaan tentang kesehatan reproduksi, apakah pernah mendengar/melihat/membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja seperti masa subur wanita, umur kawin pertama, dan HIV/AIDS.

Tabel 6.10 Keterpaparan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan pernah mendengar/ melihat/membaca informasi berkaitan kesehatan reproduksi remaja, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
PRIA				
Umur				
15-19	91,6	8,4	100,0	7.934
20-24	93,8	6,2	100,0	4.496
Tempat tinggal				
Perkotaan	93,6	6,4	100,0	6.579
Perdesaan	91,0	9,0	100,0	5.850
Pendidikan				
Tidak sekolah	61,5	38,5	100,0	64
SD	83,3	16,7	100,0	872
SLTP	90,4	9,6	100,0	2.919
SLTA	94,1	5,9	100,0	7.394
PT	95,3	4,7	100,0	1.181
Jumlah	92,4	7,6	100,0	12.429
WANITA				
Umur				
15-19	93,3	6,7	100,0	6.951
20-24	95,6	4,4	100,0	2.830
Tempat tinggal				
Perkotaan	95,8	4,2	100,0	5.644
Perdesaan	91,6	8,4	100,0	4.136
Pendidikan				
Tidak sekolah	*	*	*	16
SD	60,7	39,3	100,0	284
SLTP	87,5	12,5	100,0	1.569
SLTA	96,0	4,0	100,0	6.145
PT	98,8	1,2	100,0	1.766
Jumlah	94,0	6,0	100,0	9.781
PRIA + WANITA				
Umur				
15-19	92,4	7,6	100,0	14.885
20-24	94,5	5,5	100,0	7.326
Tempat tinggal				
Perkotaan	94,6	5,4	100,0	12.224
Perdesaan	91,3	8,7	100,0	9.987
Pendidikan				
Tidak sekolah	53,5	46,5	100,0	81
SD	77,8	22,2	100,0	1.156
SLTP	89,4	10,6	100,0	4.488
SLTA	95,0	5,0	100,0	13.539
PT	97,4	2,6	100,0	2.947
Jumlah	93,1	6,9	100.0	22.210

Catatan: Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Hasil survei SKAP 2018 pada Tabel 6.10 menunjukkan secara nasional remaja yang pernah mendengar/melihat/membaca informasi minimal satu aspek berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja tercatat 93 persen, dibandingkan dengan data tahun 2017 (89 persen) lebih tinggi. Dilihat menurut daerah tempat tinggal persentase yang pernah mendengar/melihat/membaca hal-hal yang berkaitan

Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) mempunyai persentase lebih tinggi di perkotaan dibandingkan dengan di perdesaan (95 persen dan 91 persen). Dilihat menurut kelompok umur dan tingkat pendidikan tampak makin meningkat sejalan dengan meningkatnya kelompok umur atau tingkat pendidikan. Persentase yang pernah mendengar KRR pada remaja tidak sekolah (54 persen) meningkat menjadi 98 persen pada tingkat pendidikan tertinggi. Bila dilihat menurut jenis kelamin responden, pola tersebut sama baik remaja pria dan wanita. Kemudian jika dilihat pencapaian provinsi maka persentase remaja yang pernah mendengar/ melihat/membaca informasi KRR, persentase tertinggi adalah di Provinsi DI Yogyakarta (99 persen), sedangkan terendah terdapat di Provinsi Papua (70 persen). (Lampiran Tabel A.6.10).

6.3.2 Sumber Informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja

Di antara remaja yang pernah mendengar tentang Kesehatan Keluarga Remaja (KRR), ditanyakan dari mana sumber informasi memperoleh informasi tentang KRR. Tabel 6.11 menunjukkan bahwa persentase remaja yang mendapatkan informasi KRR terbanyak dari media TV yaitu (88 persen), angka ini lebih tinggi sedikit dari tahun 2017 yang sebesar (86 persen), berikutnya adalah internet sebesar (63 persen), namun untuk media internet peningkatannya cukup siginifikan dari tahun 2017 (46 persen). Sumber informasi terendah adalah Mupen KB (tiga persen), hasil ini sama dengan tahun 2017, remaja yang mendapatkan informasi KRR dari Mupen KB sangat rendah.

Dilihat menurut daerah tempat tinggal terlihat remaja yang tinggal di perkotaan persentase yang mendapatkan informasi dari berbagai sumber lebih tinggi dibandingkan dengan yang tinggal di perdesaan, kecuali untuk sumber informasi radio dan koran yang menunjukkan persentase lebih tinggi di perdesaan daripada di perkotaan. Hal ini menunjukkan radio masih menjadi media yang masih dipakai di wilayah perdesaan. Kemudian jika dilihat menurut kelompok umur dan tingkat pendidikan, makin tinggi kelompok umur remaja dan tingkat pendidikan maka persentase yang mendapatkan informasi KB juga semakin meningkat. Namun pola ini tidak terjadi untuk sumber informasi dari TV dan Radio. Menurut tingkat pendidikan, sumber informasi dari mural/lukisan dinding/graffiti tidak ada yang terinformasikan untuk kelompok remaja tidak bersekolah.

Tabel 6.11 Sumber Informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dari Media

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang kesehatan reproduksi remaja dari media massa dan media luar ruang menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Jenis media massa dan luar ruang															Remaja yang mendengar tentang KRR
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet /leaflet /brosur	Flipchart/lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard/baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural /lukisan dinding /gravity	Tidak satupun	
PRIA																
Umur																
15-19	6,9	89,2	19,1	8,4	14,7	3,0	33,4	34,6	16,8	17,6	3,5	58,1	2,4	7,2	4,1	7.265
20-24	9,9	90,0	24,2	10,0	17,7	4,6	38,5	40,2	21,1	22,0	3,9	63,3	2,5	9,7	2,7	4.219
Tempat tinggal																
Perkotaan	6,7	89,1	20,4	9,0	17,6	4,6	36,2	37,0	20,8	20,1	3,8	66,0	2,1	7,9	3,2	6.159
Perdesaan	9,5	90,0	21,7	9,0	13,6	2,3	34,3	36,3	15,6	18,1	3,4	53,1	2,9	8,5	4,0	5.326
Pendidikan																
Tidak sekolah	(9,6)	(93,0)	(6,1)	(0,6)	(0,6)	(2,3)	(8,6)	(34,5)	(7,1)	(7,1)	(2,0)	(39,8)	(7,1)	(0,0)	(6,4)	40
SD	7,0	87,9	14,1	3,2	7,6	1,2	28,7	32,3	13,4	12,2	0,8	33,2	0,5	5,4	7,2	726
SLTP	7,4	88,9	16,8	5,9	13,0	1,7	35,1	35,9	18,2	17,6	2,4	49,8	2,3	8,5	4,2	2.638
SLTA	7,6	89,6	21,3	9,8	16,0	3,9	34,6	35,7	17,7	19,0	3,8	63,9	2,3	7,3	3,2	6.955
PT	11,8	91,2	34,2	15,0	26,6	7,3	44,8	47,4	26,5	29,5	7,5	78,3	4,7	14,3	2,0	1.126
Jumlah	8,0	89,5	21,0	9,0	15,8	3,6	35,3	36,7	18,4	19,2	3,6	60,0	2,5	8,1	3,6	11.485
WANITA																
Umur																
15-19	6,9	83,4	19,6	12,7	17,3	5,4	35,9	34,3	17,9	16,9	4,3	63,1	2,3	8,5	5,4	6.489
20-24	11,0	89,5	24,0	15,7	24,0	9,1	42,1	41,4	23,0	24,2	7,7	74,7	4,7	9,8	2,2	2.706
Tempat tinggal																
Perkotaan	8,0	86,0	20,7	14,7	21,7	8,2	39,9	38,3	22,7	21,9	5,9	73,3	3,0	10,3	3,1	5.406
Perdesaan	8,4	84,0	21,2	11,8	15,8	4,0	34,7	33,6	14,7	15,0	4,5	56,8	3,0	6,8	6,3	3.788
Pendidikan																
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	4
SD	5,3	85,7	8,9	0,8	5,9	0,8	32,1	24,1	11,7	8,6	0,5	34,6	1,0	2,1	10,2	172
SLTP	5,8	81,2	14,5	8,7	13,6	2,3	34,9	29,4	14,9	15,0	3,2	49,7	2,1	8,2	6,9	1.373
SLTA	7,4	85,3	19,6	13,3	18,5	5,9	35,9	35,8	18,7	16,9	4,5	65,8	2,5	8,2	4,8	5.901
PT	12,7	88,0	31,2	19,4	27,9	12,3	46,8	45,1	26,0	30,8	10,0	85,6	5,8	12,4	0,8	1.745
Jumlah	8,1	85,2	20,9	13,5	19,3	6,5	37,8	36,4	19,4	19,1	5,3	66,5	3,0	8,9	4,4	9.195
PRIA + WANITA																
Umur																
15-19	6,9	86,4	19,3	10,4	15,9	4,1	34,6	34,5	17,3	17,3	3,9	60,5	2,4	7,8	4,7	13.754
20-24	10,3	89,8	24,1	12,2	20,1	6,4	39,9	40,7	21,9	22,9	5,4	67,8	3,4	9,7	2,5	6.925
Tempat tinggal																
Perkotaan	7,3	87,6	20,5	11,7	19,5	6,3	37,9	37,6	21,7	21,0	4,8	69,4	2,5	9,0	3,2	11.565
Perdesaan	9,0	87,5	21,5	10,2	14,5	3,0	34,4	35,2	15,2	16,8	3,9	54,7	2,9	7,8	5,0	9.114
Pendidikan																
Tidak sekolah	(9,8)	(93,0)	(5,9)	(1,0)	(0,9)	(2,4)	(8,6)	(32,6)	(8,7)	(8,7)	(2,2)	(38,6)	(6,5)	(0,0)	(6,1)	43
SD	6,7	87,5	13,1	2,7	7,3	1,1	29,4	30,7	13,1	11,5	0,7	33,5	0,6	4,7	7,8	899
SLTP	6,9	86,3	16,0	6,9	13,2	1,9	35,1	33,7	17,1	16,7	2,7	49,8	2,2	8,4	5,1	4.011
SLTA	7,5	87,6	20,5	11,4	17,1	4,8	35,2	35,7	18,2	18,0	4,1	64,7	2,4	7,7	3,9	12.855
PT	12,4	89,2	32,4	17,7	27,4	10,3	46,1	46,0	26,2	30,3	9,0	82,7	5,4	13,1	1,3	2.871
Jumlah	8,0	87,6	20,9	11,0	17,3	4,9	36,4	36,5	18,8	19,1	4,4	62,9	2,7	8,5	4,0	20.679

Catatan: Tanda dalam kurung ( ) berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang

Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Tabel 6.12 Sumber Informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dari Petugas

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang kesehatan reproduksi remaja dari petugas menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Petugas pemberi informasi											Remaja yang mendengar tentang KRR
	PLKB/-Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/perawat	Perangkat desa	PPKBD/-Sub PPKBD/-Kader	Teman/-tetangga/-saudara	Tidak satupun	PLKB/-Penyuluh KB atau PPKBD/-Sub PPKBD/-Kader	
PRIA												
Umur												
15-19	5,9	77,9	13,9	15,4	15,6	13,5	10,2	7,1	60,7	5,8	10,6	7.265
20-24	6,8	65,4	14,5	18,9	20,1	16,6	13,3	9,5	67,3	8,3	13,8	4.219
Tempat tinggal												
Perkotaan	5,2	75,3	12,8	15,9	18,7	11,2	9,2	7,1	63,9	6,7	10,2	6.159
Perdesaan	7,4	71,0	15,6	17,6	15,7	18,6	13,9	9,0	62,3	6,8	13,6	5.326
Pendidikan												
Tidak sekolah	(11,1)	(23,7)	(15,0)	(19,7)	(11,7)	(20,8)	(11,7)	(3,3)	(62,4)	(14,0)	(14,4)	40
SD	2,9	37,1	10,6	11,6	7,9	10,6	9,4	8,7	66,6	13,9	9,7	726
SLTP	5,9	69,8	13,8	15,4	14,3	12,8	11,4	7,5	61,7	7,7	11,2	2.638
SLTA	5,9	78,1	14,0	16,4	17,5	14,1	10,6	7,6	62,9	5,9	11,0	6.955
PT	10,9	77,2	17,7	24,6	29,4	24,5	17,6	11,3	66,1	4,6	18,9	1.126
Jumlah	6,2	73,3	14,1	16,7	17,3	14,6	11,4	8,0	63,2	6,7	11,8	11.485
WANITA												
Umur												
15-19	7,2	84,4	11,5	14,2	19,0	23,3	10,8	9,4	58,6	4,3	13,5	6.489
20-24	9,2	74,0	13,7	16,7	27,1	31,4	14,2	11,9	69,6	4,8	16,9	2.706
Tempat tinggal												
Perkotaan	6,6	81,7	11,3	14,4	22,9	21,8	10,5	9,5	65,3	4,4	12,9	5.406
Perdesaan	9,4	80,8	13,5	15,7	19,3	31,3	13,7	11,0	56,9	4,7	16,8	3.788
Pendidikan												
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	4
SD	4,7	39,8	7,2	18,2	14,4	19,7	7,7	8,4	63,1	18,0	10,5	172
SLTP	6,1	79,3	8,9	13,5	17,2	24,0	9,3	10,8	58,1	7,0	14,3	1.373
SLTA	7,2	83,8	11,9	13,5	19,0	23,7	11,0	9,2	59,7	3,8	13,4	5.901
PT	11,3	78,6	16,2	20,4	33,3	34,4	16,8	12,9	71,7	3,5	19,0	1.745
Jumlah	7,8	81,3	12,2	14,9	21,4	25,7	11,8	10,1	61,8	4,5	14,5	9.195
PRIA + WANITA												
Umur												
15-19	6,5	80,9	12,8	14,8	17,2	18,1	10,5	8,2	59,7	5,1	12,0	13.754
20-24	7,8	68,8	14,2	18,0	22,9	22,4	13,6	10,4	68,2	6,9	15,0	6.925
Tempat tinggal												
Perkotaan	5,9	78,3	12,1	15,2	20,6	16,1	9,8	8,2	64,6	5,6	11,5	11.565
Perdesaan	8,2	75,1	14,7	16,8	17,2	23,9	13,8	9,8	60,0	5,9	14,9	9.114
Pendidikan												
Tidak sekolah	(11,6)	(24,6)	(14,7)	(19,5)	(11,5)	(20,4)	(12,5)	(3,7)	(62,2)	(12,9)	(14,6)	43
SD	3,3	37,6	10,0	12,9	9,2	12,4	9,1	8,6	65,9	14,7	9,9	899
SLTP	6,0	73,1	12,1	14,8	15,3	16,6	10,7	8,6	60,5	7,4	12,3	4.011
SLTA	6,5	80,7	13,0	15,1	18,2	18,5	10,8	8,3	61,4	5,0	12,1	12.855
PT	11,1	78,0	16,8	22,1	31,8	30,5	17,1	12,3	69,5	3,9	19,0	2.871
Jumlah	6,9	76,9	13,2	15,9	19,1	19,5	11,6	8,9	62,6	5,7	13,0	20.679

Catatan: Tanda dalam kurung ( ) berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang

Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Lampiran Tabel A.6.11 menyajikan sumber informasi KRR dari media massa menurut provinsi. Dilihat menurut provinsi, sumber informasi dari Mupen KB tertinggi di Provinsi NTT (15 persen), menurun dibandingkan tahun 2017 (24 persen) untuk provinsi lain persentasenya dibawah sepuluh persen. Mural atau lukisan dinding sebagai sumber informasi KRR tertinggi di Provinsi D.I. Yogyakarta (35 persen), Provinsi Jawa Tengah (21 persen), provinsi-provinsi lain persentasenya kurang dari (13 persen).

Tabel 6.12 menunjukkan bahwa sumber informasi KRR dari petugas atau perorangan terbanyak adalah guru (77 persen) meningkat dari tahun 2017 (67 persen), dan tertinggi setelahnya informasi didapat dari teman/ tetangga/ saudara (63 persen). Sedangkan sumber informasi paling rendah yaitu pada petugas PLKB/ Petugas KB (tujuh persen). Dilihat menurut daerah tempat tinggal, semua sumber informasi persentasenya lebih tinggi di perdesaan dibandingkan dengan remaja yang tinggal di perkotaan, kecuali untuk sumber informasi yang bersumber dari guru, dokter, dan teman/tetangga/saudara. Hal ini menunjukkan bahwa dokter dan guru, lebih banyak di daerah perkotaan daripada perdesaan, serta sumber informasi dari teman/tetangga/saudara di perkotaan ternyata lebih tinggi dari di perdesaan yang pada umumnya di perdesaan masih kental dengan sosial budaya dan lingkungannya.

Menurut provinsi, Lampiran Tabel A.6.12 menunjukkan bahwa sumber informasi KRR dari PLKB/PKB dan PPKBD/kader/Sub kader serta PLKB/PPKBD/Kader tertinggi di Provinsi NTT masing-masing adalah (32 persen, 38 persen dan 50 persen). Sedangkan persentase terendah sumber informasi PLKB/PKB di Provinsi Aceh dan Lampung (tiga persen).

Selain dari media dan petugas, keterpaparan remaja terhadap informasi KRR bisa didapatkan dari institusi. Pada SKAP tahun 2018, menyajikan data mengenai keterpaparan remaja terhadap informasi KRR melalui institusi yang pada survei sebelumnya belum pernah disajikan. Tabel 6.13 menunjukkan bahwa sumber informasi KRR dari institusi terbanyak melalui pendidikan formal (82 persen) dan terendah kelompok kegiatan (empat persen) dan pendidikan non formal (delapan persen). Dilihat menurut daerah tempat tinggal, sumber informasi dari pendidikan formal persentasenya lebih tinggi di perkotaan dibandingkan dengan remaja yang tinggal di perdesaan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber informasi dari institusi untuk pendidikan formal masih paling besar peranannya dalam memberikan informasi KRR ke remaja, dan fasilitas pendidikan formal masih lebih banyak di daerah perkotaan daripada perdesaan. Menurut tingkat pendidikan menunjukkan pola semakin tinggi pendidikannya semakin banyak mendapatkan informasi KRR di jalur pendidikan formal, tetapi kemudian pola tersebut berhenti di tingkat SLTA, pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi jumlah remaja yang mendapat informasi KRR menurun. Tetapi pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi remaja lebih banyak mendapatkan informasi KRR dari pendidikan non formal (12 persen), pada

tingkat pendidikan lainnya untuk sumber informasi dari pendidikan non formal lebih rendah dari (sepuluh persen). Menurut provinsi, Lampiran Tabel A.6.13 menunjukkan bahwa sumber informasi KRR dari pendidikan formal tertinggi di Provinsi D.I.Yogyakarta (93 persen), diikuti oleh provinsi Kalimantan Utara (91 persen), dan Provinsi Jambi (90 persen). Sedangkan persentase terendah sumber informasi dari pendidikan formal di Provinsi Sulawesi Utara (63 persen) dan Provinsi Maluku Utara (66 persen). Dilihat dari sumber informasi KRR melalui kelompok kegiatan hanya ada dua provinsi yang menunjukkan adanya peranan kelompok kegiatan sebagai sumber informasi KRR yaitu Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Timur masing-masing (11 persen), provinsi lainnya lebih rendah dari (sepuluh persen), hal ini menunjukkan masih sangat kecil peranan kelompok kegiatan sebagai sumber informasi KRR untuk remaja.

Tabel 6.13 Sumber Informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dari Institusi

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang kesehatan reproduksi remaja dari institusi menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Institusi pemberi informasi						Remaja yang mendengar tentang KRR
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
PRIA							
Umur							
15-19	82,6	6,0	13,6	17,0	2,9	11,7	7.265
20-24	72,0	7,1	17,6	18,1	3,2	20,3	4.219
Tempat tinggal							
Perkotaan	80,3	6,3	14,6	16,1	2,3	14,5	6.159
Perdesaan	76,9	6,5	15,6	18,9	3,8	15,3	5.326
Pendidikan							
Tidak sekolah	(34,5)	(2,5)	(16,7)	(16,4)	(2,5)	(49,4)	40
SD	43,1	3,1	14,1	16,9	1,5	42,6	726
SLTP	73,9	5,2	14,9	18,5	3,4	17,0	2.638
SLTA	83,6	6,4	14,1	16,5	2,5	11,7	6.955
PT	84,7	11,2	22,1	21,0	6,0	9,9	1.126
Jumlah	78,7	6,4	15,1	17,4	3,0	14,8	11.485
WANITA							
Umur							
15-19	89,0	8,5	14,0	15,3	4,6	7,4	6.489
20-24	81,9	9,6	19,8	17,0	3,9	12,5	2.706
Tempat tinggal							
Perkotaan	86,8	8,4	15,5	14,9	3,8	9,4	5.406
Perdesaan	87,1	9,4	16,0	17,1	5,1	8,1	3.788
Pendidikan							
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	4
SD	40,6	5,1	19,1	29,3	1,8	35,3	172
SLTP	84,5	6,9	13,4	14,4	5,0	11,1	1.373
SLTA	89,0	8,3	14,4	14,7	3,9	7,2	5.901
PT	86,2	12,6	21,8	19,5	5,8	10,0	1.745
Jumlah	86,9	8,8	15,7	15,8	4,4	8,9	9.195
PRIA + WANITA							
Umur							
15-19	85,6	7,2	13,8	16,2	3,7	9,6	13.754
20-24	75,9	8,1	18,4	17,7	3,5	17,3	6.925
Tempat tinggal							
Perkotaan	83,3	7,3	15,0	15,6	3,0	12,1	11.565
Perdesaan	81,2	7,7	15,8	18,1	4,4	12,3	9.114
Pendidikan							
Tidak sekolah	(34,8)	(2,3)	(16,6)	(18,0)	(2,3)	(47,5)	43
SD	42,6	3,5	15,0	19,2	1,5	41,2	899
SLTP	77,6	5,8	14,4	17,1	4,0	15,0	4.011
SLTA	86,1	7,3	14,2	15,6	3,1	9,7	12.855
PT	85,6	12,1	21,9	20,1	5,9	10,0	2.871
Jumlah	82,4	7,5	15,3	16,7	3,6	12,2	20.679

Catatan: Tanda dalam kurung ( ) berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang
Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

6.4 SUMBER INFORMASI PEMBANGUNAN KELUARGA

Hasil SKAP tahun 2018 menunjukkan akses remaja terhadap sumber informasi tentang pembangunan keluarga ke media relatif terbatas. Tabel 6.14 menunjukkan bahwa akses sumber informasi mengenai pembangunan keluarga dari media TV (49 persen), berikutnya adalah internet (38 persen), spanduk (24 persen) dan poster (22 persen). Akses yang terendah adalah pada pameran dan mupen KB (masing-masing tiga persen).

Dilihat menurut daerah tempat tinggal, hampir semua sumber informasi, lebih besar persentase diperoleh di perkotaan dibandingkan perdesaan, kecuali sumber informasi radio, televisi dan koran. Sumber informasi televisi (51 persen) di perdesaan dan (46 persen) di perkotaan. Dilihat menurut kelompok umur, seluruh sumber informasi lebih tinggi persentasenya di akses oleh remaja umur 20-24 tahun dibandingkan dengan kelompok umur 15-19 tahun. Tingkat pendidikan tidak menentukan akses terhadap sumber informasi karena polanya berfluktuasi.

Lampiran Tabel A.6.16 menyajikan informasi tentang pembangunan keluarga dari media menurut provinsi. Sumber informasi dari televisi paling tinggi persentasenya diperoleh remaja dari Provinsi Sulawesi Utara (83 persen). Sedangkan terendah di Provinsi Kalimantan Utara (35 persen). Kemudian sumber informasi dari internet tertinggi dari Provinsi DKI Jakarta (55 persen) menyusul Jambi, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat (51 dan 50 persen) dan yang terendah Provinsi Kalimantan Tengah (19 persen). Selanjutnya pameran sebagai salah satu sumber informasi tentang pembangunan keluarga. Apabila diperhatikan menurut provinsi, Provinsi Sulawesi Tengah merupakan provinsi dengan persentase remaja yang menyebutkan sebagai sumber informasi tertinggi (19 persen), provinsi lainnya dengan persentase di bawah sepuluh persen.

Tabel 6.14 Sumber Informasi tentang Pembangunan Keluarga dari Media

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari media massa dan media luar ruang menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Jenis media massa dan luar ruang															Remaja yang mendengar tentang PK
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	Flipchart/lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ gravity	Tidak satupun	
PRIA																
Umur																
15-19	6,8	49,0	12,9	5,4	9,9	3,3	23,0	24,2	10,5	8,5	2,3	32,1	3,0	5,4	27,2	2.507
20-24	7,5	50,5	13,3	5,8	9,8	3,6	21,5	25,0	12,1	9,3	2,6	39,0	3,1	6,6	26,2	1.456
Tempat tinggal																
Perkotaan	6,4	47,0	11,9	5,6	11,1	4,0	23,2	24,9	11,4	9,3	2,7	35,8	2,7	5,6	26,0	1.894
Perdesaan	7,6	51,8	14,1	5,5	8,7	2,9	21,8	24,1	10,7	8,3	2,1	33,5	3,3	6,0	27,5	2.069
Pendidikan																
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	10
SD	5,7	62,3	10,5	3,1	5,4	6,0	16,1	21,7	11,5	6,8	1,5	26,1	1,9	2,3	21,7	215
SLTP	8,2	55,0	12,0	5,1	9,3	1,5	25,2	28,9	14,8	10,4	2,2	31,8	2,6	7,8	25,2	863
SLTA	6,7	46,2	13,0	5,6	9,6	4,0	21,3	22,2	9,7	7,9	2,1	33,6	3,1	5,2	28,8	2.373
PT	7,4	50,4	15,7	7,1	14,3	3,0	25,8	29,2	11,1	10,9	4,7	48,6	3,8	7,3	21,9	502
Jumlah	7,0	49,5	13,0	5,6	9,9	3,4	22,4	24,5	11,1	8,8	2,4	34,6	3,0	5,8	26,8	3.963
WANITA																
Umur																
15-19	6,5	47,3	9,4	8,3	12,0	4,0	21,1	21,9	11,1	8,5	3,4	37,1	2,8	6,3	29,3	3.035
20-24	9,2	47,9	12,5	9,3	18,5	8,1	24,7	26,0	14,6	11,5	4,9	48,1	4,7	7,6	23,2	1.211
Tempat tinggal																
Perkotaan	7,0	45,1	9,8	9,8	16,5	6,9	24,1	24,4	14,8	11,6	5,2	41,2	3,9	7,8	27,9	2.300
Perdesaan	7,6	50,2	11,0	7,2	10,7	3,0	19,8	21,4	8,9	6,7	2,2	39,1	2,7	5,3	27,1	1.946
Pendidikan																
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	2
SD	17,9	61,0	4,6	2,6	10,6	3,6	27,0	34,7	15,4	9,3	0,0	18,3	5,0	1,0	20,3	53
SLTP	6,8	53,3	9,1	6,4	8,0	2,0	23,7	18,3	11,7	5,5	2,9	32,9	3,3	9,9	24,9	571
SLTA	6,4	46,8	9,8	8,9	13,4	5,1	20,4	22,3	11,0	8,9	3,6	37,8	2,9	6,4	29,1	2.676
PT	9,3	45,1	12,9	9,5	18,8	7,2	25,8	27,4	15,2	13,0	5,1	53,1	4,5	5,9	25,1	945
Jumlah	7,2	47,5	10,3	8,6	13,9	5,1	22,1	23,1	12,1	9,3	3,8	40,3	3,4	6,7	27,5	4.246
PRIA + WANITA																
Umur																
15-19	6,6	48,1	11,0	7,0	11,1	3,7	22,0	22,9	10,8	8,5	2,9	34,9	2,9	5,9	28,3	5.541
20-24	8,3	49,3	12,9	7,4	13,8	5,6	23,0	25,4	13,2	10,3	3,6	43,1	3,8	7,1	24,9	2.667
Tempat tinggal																
Perkotaan	6,7	46,0	10,7	7,9	14,1	5,6	23,7	24,7	13,3	10,6	4,0	38,8	3,4	6,8	27,1	4.194
Perdesaan	7,6	51,1	12,6	6,3	9,7	3,0	20,8	22,8	9,9	7,5	2,2	36,2	3,0	5,7	27,3	4.015
Pendidikan																
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	11
SD	8,1	62,0	9,3	3,0	6,4	5,5	18,2	24,2	12,3	7,3	1,2	24,5	2,5	2,0	21,4	267
SLTP	7,7	54,3	10,9	5,6	8,8	1,7	24,6	24,6	13,6	8,5	2,5	32,2	2,9	8,6	25,1	1.434
SLTA	6,5	46,5	11,3	7,4	11,6	4,6	20,9	22,3	10,4	8,4	2,9	35,8	3,0	5,8	29,0	5.049
PT	8,6	46,9	13,9	8,7	17,2	5,7	25,8	28,0	13,8	12,2	5,0	51,5	4,3	6,4	24,0	1.447
Jumlah	7,2	48,5	11,6	7,1	11,9	4,3	22,3	23,7	11,6	9,1	3,1	37,5	3,2	6,3	27,2	8.208

Tabel 6.15 menyajikan tentang sumber informasi Pembangunan Keluarga melalui pertugas atau perorangan. Tabel 6.15 menunjukkan bahwa petugas sebagai sumber informasi pembangunan keluarga mempunyai persentase tertinggi yang bersumber dari Teman/tetangga/saudara (55 persen), Guru (48 persen), PLKB/Sub PPKBD (25 persen), tokoh masyarakat, perangkat desa (masing-masing 21 persen) dan bidan/perawat serta PPKBD/Sub PPKBD (masing-masing 19 persen).

Berdasarkan tempat tinggal, remaja yang tinggal di perdesaan yang mendengar tentang pembangunan keluarga dari berbagai sumber informasi petugas /perorangan persentasenya lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yang tinggal di perkotaan, kecuali untuk sumber teman/tetangga/saudara. Dilihat menurut kelompok umur mempunyai pola yang sama yaitu semakin tinggi kelompok umur maka semakin tinggi persentase informasi dari petugas, kecuali sumber informasi yang bersumber dari guru yang menunjukkan pola sebaliknya. Remaja lebih banyak memperoleh informasi tentang Pembangunan Keluarga dari teman/tetangga/saudara (55 persen) pada remaja dewasa dan (54 persen) pada remaja muda. Berdasarkan tingkat pendidikan, untuk semua jenis sumber informasi polanya tidak beraturan.

Lampiran Tabel A.6.17 menyajikan sumber informasi Pembangunan Keluarga dari petugas menurut provinsi. Sumber informasi Pembangunan Keluarga paling tinggi persentasenya diperoleh dari PLKB/ Penyuluh tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (33 persen) begitu juga Bidan/Perawat (63 persen), Perangkat Desa (58 persen), PPKBD/sub PPKBD/Kader (53 persen), dan dari PLKB/Penyuluh KB/PPKBD/sub PPKBD/Kader (63 persen). Paling banyak di Provinsi NTT. Sedangkan terendah dari lima jenis sumber informasi tersebut terdapat di Provinsi Kalimantan Utara (dua persen) yang bersumber informasi dari PPKBD/Sub PPKBD/Kader, kemudian sumber informasi PLKB/Penyuluh KB Provinsi Sulawesi Utara (empat persen). Untuk sumber dari bidan/perawat Provinsi Jawa Barat dan Banten (masing-masing enam persen), selanjutnya dari perangkat desa Provinsi Kalimantan Timur dan Lampung masing-masing (12 persen). Persentase terendah sumber informasi dari PLKB/PKB/PPKBD/Sub PPKBD/ Kader Provinsi Lampung dan Kalimantan Timur (masing-masing sembilan persen

Tabel 6.15 Sumber Informasi tentang Pembangunan Keluarga dari Petugas

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari petugas menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Petugas pemberi informasi											Remaja yang mendengar tentang PK
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Teman/ tetangga /saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
					PRIA							
Umur												
15-19	10,2	49,3	7,5	20,8	6,4	15,7	18,9	17,8	53,7	9,4	24,0	2.507
20-24	10,5	34,3	8,1	25,3	8,1	19,0	24,0	22,8	55,1	12,0	28,9	1.456
Tempat tinggal												
Perkotaan	9,1	41,3	6,7	21,7	5,7	12,2	17,6	19,3	55,7	11,2	24,9	1.894
Perdesaan	11,4	46,0	8,7	23,2	8,1	21,3	23,7	19,9	52,8	9,7	26,6	2.069
Pendidikan												
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	10
SD	7,2	30,2	9,7	24,4	6,9	22,9	20,3	25,6	67,3	14,2	30,1	215
SLTP	10,3	42,2	8,3	26,4	5,3	19,9	23,4	20,3	51,6	9,5	26,9	863
SLTA	9,4	46,4	7,3	20,8	6,6	14,8	18,3	19,3	53,0	10,3	24,5	2.373
PT	15,5	40,3	8,2	22,8	11,8	19,9	28,3	18,0	58,2	10,9	28,5	502
Jumlah	10,3	43,8	7,7	22,5	7,0	16,9	20,8	19,7	54,2	10,4	25,8	3.963
WANITA												
Umur												
15-19	10,2	57,0	7,2	16,8	8,3	19,3	16,5	16,5	54,3	9,7	21,7	3.035
20-24	17,4	40,8	9,9	25,0	14,0	28,0	30,0	26,1	55,8	10,7	33,6	1.211
Tempat tinggal												
Perkotaan	11,1	52,9	7,5	19,7	10,8	19,2	18,0	18,6	54,8	10,9	23,2	2.300
Perdesaan	13,6	51,8	8,5	18,6	8,8	24,8	23,2	20,0	54,6	8,8	27,3	1.946
Pendidikan												
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	2
SD	21,7	37,3	17,2	31,4	6,2	36,9	34,1	30,3	51,3	8,5	39,6	53
SLTP	10,0	54,5	6,2	19,8	4,7	23,6	15,1	20,5	55,0	10,7	26,0	571
SLTA	10,5	54,9	7,5	17,5	9,2	19,1	18,3	17,2	54,9	9,7	22,5	2.676
PT	18,2	45,0	9,7	22,8	15,1	27,2	28,7	23,6	54,2	10,2	31,0	945
Jumlah	12,3	52,4	8,0	19,2	9,9	21,7	20,4	19,2	54,7	10,0	25,1	4.246
					PRIA + WANITA							
Umur												
15-19	10,2	53,5	7,4	18,6	7,4	17,7	17,6	17,1	54,0	9,6	22,7	5.541
20-24	13,6	37,3	8,9	25,2	10,8	23,1	26,7	24,3	55,4	11,4	31,0	2.667
Tempat tinggal												
Perkotaan	10,2	47,7	7,1	20,6	8,5	16,0	17,8	18,9	55,2	11,0	23,9	4.194
Perdesaan	12,5	48,9	8,6	20,9	8,5	23,0	23,4	20,0	53,7	9,3	27,0	4.015
Pendidikan												
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	11
SD	10,0	31,6	11,2	25,8	6,8	25,6	23,0	26,5	64,2	13,1	32,0	267
SLTP	10,2	47,1	7,5	23,7	5,0	21,4	20,1	20,4	52,9	10,0	26,5	1.434
SLTA	10,0	50,9	7,4	19,1	8,0	17,1	18,3	18,2	54,0	10,0	23,4	5.049
Perguruan Tinggi	17,3	43,4	9,2	22,8	14,0	24,7	28,6	21,7	55,6	10,5	30,1	1.447
Jumlah	11,3	48,2	7,9	20,8	8,5	19,4	20,6	19,4	54,5	10,2	25,4	8.208

Catatan: Tanda dalam kurung ( ) berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang

Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Tabel 6.16 menunjukkan bahwa institusi sebagai sumber informasi pembangunan keluarga mempunyai persentase tertinggi yang bersumber dari pendidikan formal (57 persen), organisasi kemasyarakatan (27 persen), kelompok masyarakat (17 persen), kelompok kegiatan (15 persen) dan pendidikan non formal tujuh persen. Dilihat menurut kelompok umur, semakin tua umur semakin tinggi persentase sumber informasi dari organisasi kemasyarakatan. Kelompok masyarakat dan kelompok kegiatan. Sebaliknya untuk pendidikan formal dan non formal remaja yang berumur muda memperoleh sumber informasi pembangunan keluarga yang lebih besar. Menurut tempat tinggal sumber informasi dari pendidikan formal, kelompok masyarakat, dan kelompok kegiatan lebih tinggi di perdesaan disbanding di perkotaan. Menurut tingkat pendidikan berfluktuasi.

Lampiran Tabel A.6.18 menunjukkan bahwa menurut provinsi untuk informasi pembangunan keluarga dari Institusi pendidikan formal tertinggi di Provinsi Bengkulu (81 persen), dan terendah di Provinsi Sulawesi Utara (37 persen). Informasi dari organisasi kemasyarakat tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (52 persen) dan terendah Provinsi Kalimantan Utara (sembilan persen). Untuk informasi dari Kelompok Masyarakat tertinggi di Provinsi Sulawesi Utara (66 persen) dan terendah di Provinsi Kalimantan Tengah (empat persen). Dan dari kelompok kegiatan tertinggi di Provinsi Bali (29 persen) dan terendah Provinsi Lampung dan Sulawesi Utara (masing-masing lima persen).

Tabel 6.16 Sumber Informasi tentang Pembangunan Keluarga dari Institusi

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari institusi menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Institusi pemberi informasi						Remaja yang Mendengar tentang PK
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi Kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
PRIA							
Umur							
15-19	57,5	5,9	25,6	16,6	13,7	22,3	2.507
20-24	42,3	6,2	33,1	20,0	15,6	25,6	1.456
Tempat tinggal							
Perkotaan	49,2	6,9	29,1	16,6	14,5	24,4	1.894
Perdesaan	54,4	5,2	27,7	19,1	14,4	22,8	2.069
Pendidikan							
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	10
SD	36,0	2,2	33,8	16,5	12,6	34,2	215
SLTP	49,2	5,6	33,1	18,9	15,8	23,6	863
SLTA	53,7	6,2	27,0	17,4	13,6	22,6	2.373
PT	55,2	7,7	24,7	18,8	16,9	22,5	502
Jumlah	51,9	6,0	28,4	17,9	14,4	23,5	3.963
WANITA							
Umur							
15-19	65,5	8,1	23,1	14,9	14,5	18,6	3.035
20-24	52,4	7,8	32,0	18,6	16,9	21,0	1.211
Tempat tinggal							
Perkotaan	60,2	8,4	26,7	14,3	14,3	20,9	2.300
Perdesaan	63,7	7,6	24,4	17,9	16,3	17,4	1.946
Pendidikan							
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	2
SD	36,1	2,6	39,0	36,0	13,3	18,6	53
SLTP	62,8	6,3	26,6	13,9	17,2	19,3	571
SLTA	63,2	7,9	23,9	14,8	13,8	19,6	2.676
PT	58,8	9,7	29,2	19,3	18,2	18,4	945
Jumlah	61,8	8,0	25,6	16,0	15,2	19,3	4.246
PRIA + WANITA							
Umur							
15-19	61,9	7,1	24,2	15,7	14,1	20,3	5.541
20-24	46,9	6,9	32,6	19,3	16,2	23,5	2.667
Tempat tinggal							
Perkotaan	55,2	7,7	27,8	15,3	14,3	22,4	4.194
Perdesaan	58,9	6,4	26,1	18,5	15,3	20,2	4.015
Pendidikan							
Tidak sekolah	*	*	*	*	*		11
SD	36,0	2,3	34,8	20,3	12,7	31,2	267
SLTP	54,6	5,9	30,5	17,0	16,4	21,9	1.434
SLTA	58,7	7,1	25,3	16,0	13,7	21,0	5.049
PT	57,5	9,0	27,6	19,1	17,7	19,8	1.447
Jumlah	57,0	7,1	26,9	16,9	14,8	21,3	8.208

Catatan: Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

6.5 MEDIA MASSA DAN MEDIA LUAR RUANG SEBAGAI SUMBER INFORMASI KEPENDUDUKAN, KB, KRR, GENRE, DAN PEMBANGUNAN KELUARGA

Berikut ini adalah pembahasan ringkas terkait sumber informasi tentang kependudukan, KB, KRR dan pembangunan keluarga dari media massa dan media luar ruang. Apabila uraian sebelumnya merupakan sumber informasi tentang kependudukan, KB, KRR, generasi berencana (GenRe) dan pembangunan keluarga dari berbagai jenis media secara rinci, berikutnya adalah rincian media tersebut dikelompokkan menjadi media massa dan media luar ruang. Media massa adalah media yang dapat menjangkau khalayak lebih luas, mencakup televisi, radio, *website*/internet, koran/majalah. Media luar ruang dapat menjangkau khalayak yang lebih sedikit bila dibandingkan dengan media massa. Media luar ruang mencakup pamflet, leaflet/brosur, *flipchart*/lembar balik, poster, spanduk, *billboard*, pameran, mupen KB dan lainnya.

Tabel 6.20 menyajikan tentang persentase remaja yang mengetahui sedikitnya satu informasi kependudukan, KB, KRR, GenRe, dan pembangunan keluarga menurut sumber informasi sedikitnya satu

jenis media masa dan satu jenis media luar ruang. Tabel tersebut menunjukkan bahwa remaja lebih banyak akses terhadap media massa dari pada media luar ruang, dalam hal mendapat informasi tentang kependudukan, KB, KRR, GenRe dan pembangunan keluarga. Media massa (cetak dan elektronik) merupakan sumber informasi yang paling banyak dikemukakan remaja untuk informasi kependudukan sebesar (96 persen) dari media luar ruang (42 persen); yang mendengar informasi tentang KB dari media massa (89 persen) dan media luar ruang (70 persen); yang mendengar informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dari media massa (94 persen) dan dari media luar ruang (50 persen), yang mendengar informasi tentang pembangunan keluarga dari media massa (63 persen) dan dari media luar ruang (36 persen); yang mendengar informasi tentang GenRe dari media massa (78 persen) dan dari media luar ruang (40 persen).

Dilihat menurut wilayah tempat tinggal, secara umum persentase untuk seluruh informasi baik kependudukan, KB, KRR, GenRe dan Pembangunan keluarga melalui media massa maupun media luar ruang lebih tinggi di wilayah perkotaan dibandingkan di wilayah perdesaan, kecuali informasi tentang informasi pembangunan keluarga dari media massa. Sumber informasi media massa (64 persen) lebih diakses di perdesaan dibandingkan di perkotaan (62 persen). Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan semakin tinggi pendidikan persentase mendapat informasi Kependudukan, KB, KRR, GenRe, PK semakin tinggi persentase terhadap informasi tersebut, kecuali informasi GenRe dari media massa, informasi Pembangunan Keluarga dari media massa dan luar ruang. Kemudian jika dilihat berdasarkan kelompok umur, maka semakin tinggi usia juga persentase pengetahuan terhadap informasi kependudukan, KB, KRR, GenRe dan pembangunan keluarga, melalui media massa dan media luar ruang semakin tinggi persentasenya.

Lampiran Tabel A.6.19 menunjukkan bahwa menurut provinsi untuk informasi kependudukan dari media masa tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta dan DKI Jakarta (masing-masing 99 persen), Provinsi Bengkulu, Sumatera Utara, Nusa Tenggara Barat, Kep. Riau, Kalimantan Selatan dan Kep. Bangka Belitung (masing-masing 98 persen) dan terendah di Provinsi Papua (84 persen). Informasi dari media luar ruang tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta (82 persen) dan terendah Provinsi Banten (15 persen). Untuk informasi KB dari media masa tertinggi di Provinsi Jambi dan Kep. Riau (96 persen) dan terendah di Provinsi Maluku Utara (72 persen). Informasi KB dari media luar ruang tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Jawa Timur (86 persen) dan terendah Provinsi Banten (27 persen). Selanjutnya remaja yang mengetahui informasi KRR dari media masa tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat dan Sumatera Barat (masing-masing 98 persen) dan terendah di Provinsi Maluku Utara (84 persen). Informasi KRR dari media luar ruang tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta (82 persen) dan terendah Provinsi Banten (15 persen). Remaja yang mengetahui informasi GenRe dari media masa tertinggi terdapat di Provinsi Papua Barat (96 persen), dan yang terendah di Provinsi Lampung (47 persen). Informasi GenRe dari media luar ruang tertinggi di Provinsi Papua Barat dan DKI Jakarta (68 persen) dan terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar (23 persen). Untuk informasi

Pembangunan Keluarga dari media masa tertinggi di Provinsi Sulawesi Utara (86 persen) dan terendah di Provinsi Jawa Barat (50 persen). Informasi Pembangunan Keluarga dari media luar ruang tertinggi di Provinsi DKI Jakarta (62 persen) dan terendah terdapat di Provinsi Kalimantan Tengah (16 persen).

Tabel 6.17 Sumber Informasi Kependudukan, KB, KRR, Pembangunan Keluarga dan Generasi Berencana dari Media Massa dan Media Luar Ruang

Persentase remaja yang pernah mendengar minimal satu informasi tentang kependudukan,KB, KRR, pembangunan keluarga (PK) dan generasi berencana dari media massa dan media luar ruang menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Mendengar informasi Kependudukan dari:		Mendengar informasi tentang KB dari:		Mendengar informasi tentang KRR dari:		Mendengar informasi tentang Genre dari:		Mendengar informasi tentang PK dari:		Remaja yang mendengar tentang kependudukan	Remaja yang mendengar tentang KB	Remaja yang mendengar tentang KRR	Remaja yang mendengar tentang Genre	Remaja yang mendengar tentang PK
	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang					
							PRIA								
Umur															
15-19	95,7	39,4	86,1	68,7	94,4	48,2	73,2	35,9	60,8	36,7	7.854	6.185	7.265	1.762	2.507
20-24	97,8	45,8	90,0	72,7	96,0	53,0	82,5	39,4	64,4	34,5	4.442	3.783	4.219	1.124	1.456
Tempat tinggal															
Perkotaan	97,1	42,4	87,9	70,7	95,3	51,2	76,6	38,5	61,5	36,0	6.533	5.312	6.159	1.437	1.894
Perdesaan	95,7	41,0	87,2	69,7	94,6	48,6	77,1	36,0	62,7	35,8	5.763	4.656	5.326	1.448	2.069
Pendidikan															
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	10
SD	94,5	30,2	89,9	58,1	92,0	40,9	87,1	27,7	70,1	29,8	848	597	726	133	215
SLTP	94,9	39,6	85,2	65,0	94,2	48,0	77,1	32,8	64,4	40,8	2.887	2.225	2.638	579	863
SLTA	97,1	41,1	87,3	71,7	95,4	49,5	75,6	37,6	59,4	33,6	7.328	6.040	6.955	1.784	2.373
PT	98,8	60,8	92,8	80,1	96,1	63,4	79,2	45,3	67,8	41,5	1.170	1.067	1.126	385	502
Jumlah	96,5	41,7	87,6	70,2	95,0	50,0	76,9	37,3	62,1	35,9	12.296	9.968	11.485	2.885	3.963
							WANITA								
Umur															
15-19	95,1	41,1	90,1	67,6	92,4	48,8	75,3	41,7	62,4	33,9	6.876	5.919	6.489	2.023	3.035
20-24	98,5	46,6	93,9	73,5	96,9	55,5	84,5	46,7	66,9	38,8	2.805	2.553	2.706	902	1.211
Tempat tinggal															
Perkotaan	96,9	44,7	92,4	70,1	95,2	52,6	79,2	44,4	62,0	38,5	5.608	4.916	5.406	1.536	2.300
Perdesaan	95,0	39,8	89,6	68,3	91,5	48,2	76,9	42,0	65,6	31,5	4.074	3.556	3.788	1.389	1.946
Pendidikan															
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	2
SD	93,8	20,4	86,4	53,1	88,5	37,3	73,1	37,5	69,5	43,2	274	199	172	32	53
SLTP	92,9	39,5	88,2	66,5	90,0	45,7	79,4	40,4	66,7	32,8	1.538	1.266	1.373	392	571
SLTA	96,3	41,2	91,3	68,1	93,4	49,7	75,7	41,8	61,7	34,3	6.098	5.341	5.901	1.768	2.676
PT	98,8	54,2	94,1	77,6	98,1	59,8	83,6	48,6	67,1	39,2	1.764	1.663	1.745	732	945
Jumlah	96,1	42,7	91,3	69,4	93,7	50,8	78,1	43,3	63,7	35,3	9.682	8.472	9.195	2.925	4.246
							PRIA & WANITA								
Umur															
15-19	95,4	40,2	88,1	68,1	93,4	48,5	74,3	39,0	61,7	35,2	14.731	12.104	13.754	3.784	5.541
20-24	98,1	46,1	91,6	73,0	96,4	54,0	83,4	42,7	65,6	36,5	7.247	6.337	6.925	2.026	2.667
Tempat tinggal															
Perkotaan	97,0	43,5	90,1	70,4	95,3	51,8	77,9	41,6	61,8	37,4	12.141	10.228	11.565	2.973	4.194
Perdesaan	95,4	40,5	88,3	69,1	93,3	48,4	77,0	39,0	64,1	33,7	9.836	8.212	9.114	2.837	4.015
Pendidikan															
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	11
SD	94,3	27,8	89,1	56,8	91,3	40,2	84,4	29,6	69,9	32,4	1.122	796	899	165	267
SLTP	94,2	39,6	86,2	65,5	92,7	47,3	78,0	35,9	65,3	37,6	4.426	3.490	4.011	971	1.434
SLTA	96,7	41,1	89,2	70,0	94,5	49,6	75,6	39,7	60,6	34,0	13.426	11.381	12.855	3.552	5.049
PT	98,8	56,8	93,6	78,5	97,3	61,2	82,1	47,5	67,3	40,0	2.935	2.730	2.871	1.116	1.447
Jumlah	96,3	42,2	89,3	69,8	94,4	50,3	77,5	40,3	62,9	35,6	21.978	18.441	20.679	5.810	8.208

Catatan: Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

PACARAN DAN PENGALAMAN SEKSUAL

7

Temuan Utama

1. Secara total ada 70 persen responden remaja di Indonesia yang mengatakan pernah berpacaran.
2. Proporsi remaja pria sedikit lebih besar yang mengaku pernah memiliki pacar dibandingkan remaja wanita.
3. Remaja pria yang tinggal di kota berpacaran pada usia yang lebih muda daripada yang tinggal di perdesaan, yaitu 15 dibandingkan 16 tahun.
4. Sebanyak 81 persen remaja pria dan 74 persen remaja wanita yang pernah pacaran dan tinggal di perkotaan lebih banyak yang memiliki kebiasaan berpegangan tangan.
5. Remaja pria yang tinggal di perdesaan lebih banyak yang melakukan ciuman bibir dan meraba atau merangsang pasangannya selama pacaran daripada mereka yang tinggal di perkotaan, meskipun perbedaan angka persentasenya tidak terlalu besar.
6. Latar belakang pendidikan tidak menunjukkan adanya pola hubungan tertentu dengan perilaku seksual saat pacaran.
7. Remaja pria lebih banyak yang mengaku telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah dibandingkan dengan remaja wanita (tiga persen dibandingkan satu persen).
8. Ada kecenderungan bahwa remaja pria dan wanita dari kelompok umur lebih tua (20-24 tahun) lebih banyak yang melakukan hubungan seksual pra nikah daripada mereka yang berasal dari kelompok umur lebih muda (15-19 tahun).
9. Proporsi remaja pria dari kelompok umur lebih tua (20-24 tahun) yang pernah melakukan hubungan seksual pra nikah hampir tiga kali lipat dari mereka yang berasal dari kelompok umur muda (15-19 tahun).
10. Remaja pria maupun wanita yang tinggal di perkotaan memiliki rata-rata umur melakukan hubungan seksual pertama kali sama dengan mereka yang tinggal di perdesaan, yaitu 18 tahun.
11. Persentase remaja pria yang menyetujui hubungan seksual pra nikah lebih tinggi dibandingkan remaja wanita.
12. Persentase remaja pria yang tinggal di perdesaan dan menyetujui hubungan seksual dilakukan sebelum menikah lebih tinggi dari mereka yang tinggal di perkotaan. Namun pada responden wanita tidak ditemukan perbedaan yang berarti jika dilihat dari tempat tinggal.
13. Tidak terlihat adanya pola hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat kekayaan responden dengan sikapnya terhadap hubungan seksual pra nikah.

Usia remaja merupakan masa terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik, intelektual maupun psikologis. Pada masa remaja ini seseorang cenderung memiliki rasa keingintahuan yang cukup besar, suka berpetualang dan tantangan namun biasanya mengambil keputusan tanpa disertai pertimbangan yang matang (Kemenkes, 2015). Pendampingan yang tepat diperlukan pada masa-masa ini agar remaja tidak terjebak perilaku berisiko, baik perilaku seksual maupun perilaku lainnya yang berdampak pada kesehatan dan masa depannya. Salah satu perilaku seksual berisiko yang paling banyak dilakukan remaja adalah pacaran.

Seperti tahun sebelumnya, SKAP 2018 (kuesioner remaja) juga mengumpulkan informasi tentang pacaran dan perilaku seksual remaja. Dengan tersedianya data dan informasi terkait pacaran dan perilaku seksual remaja, BKKBN dan sektor terkait diharapkan bisa memberikan masukan dengan tepat terkait kesehatan reproduksi remaja sehingga bisa menyusun intervensi yang sesuai.

7.1 PACARAN

Berbagai penelitian menyebutkan bahwa nilai-nilai hidup remaja di Indonesia telah banyak mengalami perubahan. Salah satu perubahan yang banyak terlihat di masyarakat adalah saat ini remaja cenderung lebih permisif terhadap gaya hidup seksual pranikah (Suryoputro, Ford dan Shaluhiyah, 2006). Pacaran bukanlah hal yang tabu dilakukan remaja, bahkan ada pandangan diantara remaja bahwa mereka yang tidak berpacaran adalah kuno. Padahal masalah kesehatan reproduksi yang banyak muncul di kalangan remaja adalah akibat dari gaya pacaran yang tidak sehat. Banyak penelitian di Indonesia yang menunjukkan terjadinya peningkatan risiko pada perilaku seksual remaja. Jika tidak disertai dengan peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi yang memadai, maka akan sulit bagi remaja untuk terhindar dari perilaku seksual berisiko karena mereka tidak terpapar informasi yang bisa merubah pandangan dan perilaku mereka terhadap hal-hal yang merugikan kesehatan reproduksi dan masa depannya.

Pada SKAP 2018, perilaku pacaran diukur dari pertanyaan antara lain apakah responden remaja pernah pacaran, umur pertama kali pacaran, dan apakah saat survei masih punya pacar. Selain itu responden juga ditanya mengenai perilaku seksual apa yang dilakukan dengan pasangan (pacar yang sekarang ataupun sebelumnya) dalam mengungkapkan rasa kasih sayang, yang mencakup berpegangan tangan, berpelukan, berciuman bibir, meraba (diraba) atau merangsang (dirangsang) bagian tubuh tertentu yang sensitif seperti sekitar kelamin, payudara, paha yang dilakukan dengan pasangan/pacar/mantan pacar.
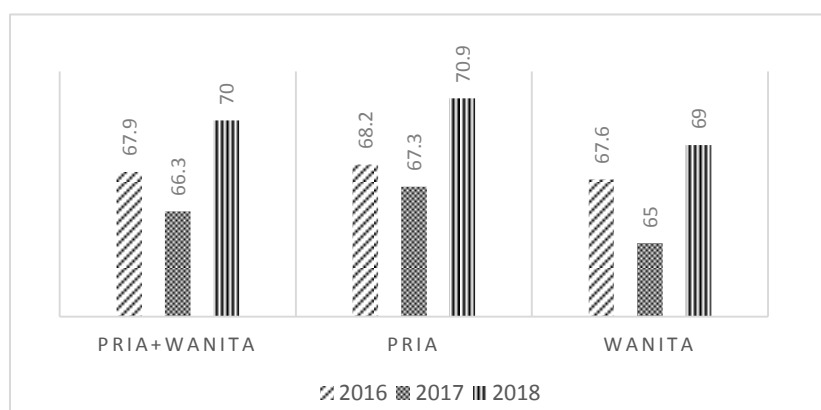
Gambar 7.1 Remaja Pria dan Wanita yang Pernah Pacaran

Dari sejumlah 12.429 remaja pria dan 9.781 remaja wanita di Indonesia yang menjadi responden SKAP 2018, secara total terdapat 70 persen remaja yang mengaku pernah berpacaran. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun lalu, meskipun sempat mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2016. Dilihat berdasarkan jenis kelamin, proporsi remaja pria sedikit lebih besar dibandingkan remaja wanita yang mengatakan pernah mempunyai pacar, dimana pola ini terlihat sama dari tahun ke tahun.

Tabel 7.1 Umur Pertama Kali Pacaran

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan umur pertama kali berpacaran, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Umur pertama kali berpacaran								Jumlah remaja	Median umur punya pacar pertama kali
	Tidak pernah	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/lupa	Jumlah		
PRIA										
Umur										
15-19	37,6	20,9	34,3	2,2	0,0	0,0	5,0	100,0	7.934	15
20-24	14,2	10,5	43,9	25,0	1,4	0,3	4,7	100,0	4.496	17
Tempat tinggal										
Perkotaan	29,6	17,8	37,1	9,5	0,5	0,2	5,3	100,0	6.579	15
Perdesaan	28,6	16,4	38,4	11,6	0,5	0,0	4,4	100,0	5.850	16
Pendidikan										
Tidak sekolah	42,0	6,5	33,5	3,1	0,0	0,0	14,9	100,0	64	16
SD	32,7	6,4	39,2	16,9	1,0	0,0	3,7	100,0	872	16
SLTP	39,6	23,3	25,1	8,2	0,4	0,1	3,2	100,0	2.919	15
SLTA	26,7	17,0	40,8	9,3	0,4	0,2	5,7	100,0	7.394	15
Perguruan Tinggi	14,9	11,3	49,4	19,2	1,0	0,0	4,2	100,0	1.181	16
Jumlah	29,1	17,2	37,8	10,5	0,5	0,1	4,9	100,0	12.429	15
WANITA										
Umur										
15-19	37,7	20,5	34,8	2,5	0,0	0,0	4,5	100,0	6.951	15
20-24	14,6	8,3	42,1	26,4	3,1	0,1	5,5	100,0	2.830	17
Tempat tinggal										
Perkotaan	30,3	17,4	35,1	11,2	1,1	0,0	4,8	100,0	5.644	16
Perdesaan	32,0	16,4	39,3	6,9	0,6	0,1	4,7	100,0	4.136	15
Pendidikan										
Tidak sekolah	(90,4)	(0,1)	(6,7)	(1,9)	(0,0)	(0,0)	(0,8)	100,0	16	17
SD	37,5	11,7	30,9	14,3	0,1	0,0	5,4	100,0	284	16
SLTP	45,9	24,5	22,0	3,7	0,0	0,0	3,9	100,0	1.569	15
SLTA	29,8	17,5	38,7	8,0	0,9	0,0	5,0	100,0	6.145	15
Perguruan Tinggi	20,6	9,5	44,9	18,7	1,9	0,0	4,5	100,0	1.766	17
Jumlah	31,0	17,0	36,9	9,4	0,9	0,0	4,8	100,0	9.781	15
PRIA & WANITA										
Umur										
15-19	37,6	20,7	34,5	2,4	0,0	0,0	4,8	100,0	14.885	15
20-24	14,4	9,7	43,2	25,5	2,0	0,2	5,0	100,0	7.326	17
Tempat tinggal										
Perkotaan	29,9	17,6	36,2	10,3	0,8	0,1	5,1	100,0	12.224	15
Perdesaan	30,0	16,4	38,8	9,7	0,6	0,0	4,5	100,0	9. 987	15
Pendidikan										
Tidak sekolah	51,9	5,2	28,1	2,8	0,0	0,0	12,0	100,0	81	16
SD	33,9	7,7	37,2	16,3	0,8	0,0	4,2	100,0	1.156	16
SLTP	41,8	23,7	24,0	6,7	0,3	0,0	3,5	100,0	4.488	15
SLTA	28,1	17,3	39,9	8,7	0,6	0,1	5,4	100,0	13.539	15
Perguruan Tinggi	18,3	10,2	46,7	18,9	1,5	0,0	4,4	100,0	2.947	16
Jumlah	30,0	17,1	37,4	10,0	0,7	0,1	4,8	100,0	22.210	15

Catatan: Tanda dalam kurung ( ) berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang

Jika dilihat menurut provinsi (lampiran Tabel A.7.1), persentase terbesar responden remaja yang pernah memiliki pacar adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat (80 persen), Jambi dan Bali (masing-masing 79 persen), serta Jawa Barat dan Gorontalo (masing-masing 78 persen). Provinsi dengan persentase terendah responden yang pernah pacaran antara lain Papua (53 persen), Aceh dan Kepulauan Riau (masing-masing 56 persen).

Tabel 7.1 menginformasikan bahwa di kalangan remaja wanita maupun remaja pria, kelompok umur 15-19 tahun lebih banyak menyatakan tidak pernah pacaran dibandingkan kelompok 20-24 tahun yaitu masing-masing 38 persen. Sebaliknya, pengalaman pacaran lebih besar proporsinya pada kelompok umur yang lebih tua yaitu 20-24 tahun. Dapat dikatakan bahwa dengan semakin meningkatnya umur, peluang remaja untuk mempunyai pacar lebih besar. Hal ini berlaku untuk remaja pria maupun wanita.

Dilihat dari tempat tinggal, pengalaman pacaran pria dan wanita menunjukkan pola yang sedikit berbeda. Proporsi remaja pria yang tinggal di perkotaan dan tidak pernah berpacaran sedikit lebih besar dari mereka yang tinggal di perdesaan. Sebaliknya, remaja wanita yang tinggal di perdesaan sedikit lebih banyak yang tidak pernah mempunyai pacar daripada yang tinggal di perkotaan, yaitu 32 persen dibandingkan 30 persen.

Berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat bahwa remaja pria yang tidak sekolah lebih banyak yang tidak pernah berpacaran, dibandingkan remaja yang pernah sekolah. Sementara, remaja wanita yang berpendidikan SLTP lebih banyak yang tidak berpacaran yaitu sebanyak 46 persen. Namun demikian secara umum dapat dikatakan tingkat pendidikan tidak menunjukkan pola hubungan tertentu dengan pernah atau tidaknya pacaran.

Tabel 7.1 juga memberikan informasi tentang median umur memiliki pacar pertama kali. Diantara remaja pria dan wanita pada kelompok umur 15 sampai dengan 19 tahun, rata-rata mulai berpacaran pada umur 15 tahun. Remaja kelompok umur 20 sampai dengan 24 tahun pada umumnya berpacaran saat umur 17 tahun. Sementara itu, jika dilihat dari tempat tinggal terdapat sedikit perbedaan antara remaja pria dan wanita. Remaja pria yang tinggal di perkotaan memiliki median umur pertama kali pacaran sedikit lebih rendah dari yang tinggal di perdesaan. Akan tetapi tidak demikian dengan remaja wanita, dimana yang tinggal di perkotaan sedikit lebih tua untuk memulai berpacaran dari yang mereka yang tinggal di desa, yaitu 16 tahun dibandingkan 15 tahun. Selanjutnya, tingkat pendidikan remaja pria dan wanita tidak memperlihatkan adanya pola hubungan dengan median umur pertama pacaran. Meskipun begitu, responden remaja pria yang berpendidikan SD mengaku sudah mulai berpacaran pada umur 16 tahun. Gambaran ini sama dengan gambaran pada remaja wanita. Remaja

yang berpendidikan SLTP dan SLTA, baik wanita dan pria pertama kali berpacaran masing-masing pada umur 15 tahun. Pada remaja wanita dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi, mempunyai pacar pertama kali pada umur 17 tahun dimana lebih tinggi dibandingkan remaja pria yaitu 16 tahun.

Dalam SKAP, bagi responden remaja yang pernah berpacaran juga ditanyakan tentang perilaku seksual pranikah yang pernah dilakukan selama pacaran. Pertanyaan tentang perilaku seksual ini merupakan pertanyaan yang sangat sensitif untuk ditanyakan kepada responden mengingat isi pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang sifatnya sangat pribadi. Namun demikian pertanyaan ini sangat penting untuk dimasukkan dalam survei karena salah satu tugas BKKBN, seperti yang tertuang dalam dokumen RPJMN 2015-2019, adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja mengenai kesehatan reproduksi dan menyiapkan kehidupan berkeluarga. Oleh sebab itu informasi tentang perilaku seksual remaja diperlukan sebagai masukan untuk menyusun strategi yang tepat agar remaja memiliki pemahaman dan kesadaran yang baik terhadap kesehatan reproduksi sehingga terhindar dari berbagai masalah yang bisa timbul akibat perilaku seksual yang salah.

Pada Grafik 7.2 dapat dilihat bahwa yang paling sering dilakukan remaja saat pacaran adalah pegangan tangan (76 persen), kemudian berpelukan (33 persen), ciuman bibir (14 persen), dan meraba atau merangsang (4 persen). Sementara itu, sebanyak 2 persen responden mengatakan tidak melakukan apapun (berdasarkan pilihan jawaban pada kuesioner) saat pacaran. Satu hal yang menarik adalah terdapat sekitar 19 persen remaja yang menjawab tidak tahu saat ditanyakan apa yang mereka lakukan untuk mengungkapkan kasih sayang selama pacaran.
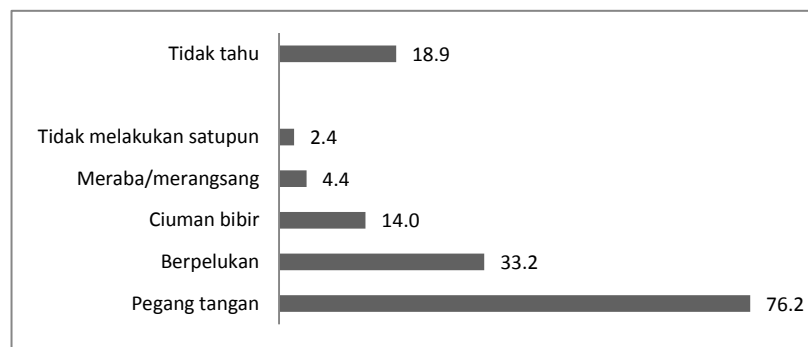
Gambar 7.2 Persentese Remaja menurut Cara Mengungkapkan 'Kasih Sayang' Saat Pacaran

Meskipun cara untuk mengungkapkan kasih sayang yang paling banyak dilakukan remaja saat pacaran adalah 'hanya' berpegangan tangan, namun hal ini tetap harus menjadi perhatian. Mengungkapkan kasih sayang dengan cara pegang tangan ini bisa mengarah pada perilaku seksual. Dalam Setiawan dan Nurhidayah (2008), yang dikutip dari hasil penelitian Howard (2002) menyatakan tahapan pacaran meliputi senyum dan pandangan bersahabat, berpegangan tangan, memeluk, mencium, meraba bagian atas, meraba bagian pinggang, dan melakukan hubungan suami istri. Dengan demikian, walaupun hanya berpegangan tangan tetap memungkinkan bagi remaja untuk

melakukan perilaku seksual pra nikah yang lebih jauh dan berisiko. Oleh sebab itu, pemahaman yang tepat tentang dampak dari perilaku seksual harus diberikan kepada remaja agar mereka tidak salah melangkah.

Tabel 7.2 Perilaku Berpacaran
Persentase perilaku berpacaran remaja menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Perilaku berpacaran						Jumlah remaja
	Pegang tangan	Berpelukan	Ciuman bibir	Meraba/merangsang	Tidak melakukan satupun	Tidak tahu	
PRIA							
Umur							
15-19	74,9	31,9	12,9	4,3	2,8	19,6	4.954
20-24	85,3	46,9	24,1	8,8	2,6	8,7	3.856
Tempat tinggal							
Perkotaan	80,5	40,6	17,2	5,1	2,4	14,0	4.635
Perdesaan	78,4	36,1	18,5	7,6	3,0	15,6	4.176
Pendidikan							
Tidak sekolah	(85,5)	(28,1)	(5,7)	(2,5)	(0,0)	(14,5)	37
SD	75,1	40,3	20,4	8,2	3,0	16,9	587
SLTP	76,8	34,3	14,5	5,6	4,7	16,0	1.762
SLTA	80,1	37,9	17,6	5,7	2,2	14,7	5.419
Perguruan Tinggi	83,0	48,3	23,6	9,6	1,9	12,1	1.005
Jumlah	79,5	38,5	17,8	6,3	2,7	14,8	8.811
WANITA							
Umur							
15-19	66,6	20,1	6,3	1,5	2,5	29,1	4.329
20-24	81,3	37,4	14,0	3,0	1,4	15,7	2.417
Tempat tinggal							
Perkotaan	74,0	28,5	9,3	2,1	1,6	22,8	3.934
Perdesaan	68,8	23,2	8,6	2,0	2,7	26,4	2.812
Pendidikan							
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	2
SD	79,0	24,9	17,3	9,9	1,7	16,2	177
SLTP	68,3	22,0	9,1	1,7	1,9	28,8	850
SLTA	69,7	24,6	8,2	1,9	2,0	26,0	4.314
Perguruan Tinggi	79,6	34,2	10,4	1,8	2,3	17,4	1.403
Jumlah	71,8	26,3	9,0	2,1	2,1	24,3	6.746
PRIA & WANITA							
Umur							
15-19	71,0	26,4	9,8	3,0	2,7	24,0	9.283
20-24	83,8	43,2	20,2	6,6	2,1	11,4	6.274
Tempat tinggal							
Perkotaan	77,5	35,0	13,6	3,7	2,0	18,1	8.568
Perdesaan	74,5	30,9	14,5	5,3	2,9	20,0	6.988
Pendidikan							
Tidak sekolah	(86,1)	(30,3)	(5,9)	(2,4)	(0,0)	(13,9)	39
SD	76,0	36,7	19,7	8,6	2,7	16,7	765
SLTP	74,0	30,3	12,7	4,3	3,8	20,2	2.611
SLTA	75,5	32,0	13,4	4,0	2,1	19,7	9.734
Perguruan Tinggi	81,0	40,1	16,0	5,1	2,1	15,2	2.408
Jumlah	76,2	33,2	14,0	4,4	2,4	18,9	15.556

Catatan: Tanda dalam kurung ( ) berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang
Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Tabel 7.2 memperlihatkan bahwa responden remaja pria nampak lebih banyak mengaku telah melakukan perilaku seksual seperti berpegangan tangan, berpelukan, ciuman bibir, dan meraba atau merangsang dibandingkan dengan responden wanita. Hampir seperempat dari jumlah responden wanita yang pernah berpacaran (24 persen) mengatakan tidak tahu apa yang sudah mereka lakukan selama pacaran. Jika dilihat dari kelompok umur, remaja dengan kelompok umur yang lebih tua memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku seksual saat pacaran. Ini berlaku untuk remaja pria dan wanita.

Berdasarkan tempat tinggal dapat dilihat bahwa remaja pria dan wanita yang tinggal di perkotaan lebih banyak yang memiliki kebiasaan berpegangan tangan (81 persen di antara remaja pria yang pernah pacaran dan 74 persen di antara remaja wanita yang pernah pacaran) dibandingkan dengan remaja di perdesaan (78 persen remaja pria dan 69 persen remaja wanita). Demikian juga remaja yang melakukan pelukan saat pacaran, persentasenya lebih tinggi di antara remaja yang tinggal di perkotaan daripada mereka yang tinggal di perdesaan yaitu 41 persen di antara remaja pria yang pernah pacaran dan 29 persen di antara remaja wanita yang pernah pacaran dibandingkan dengan 36 persen remaja pria dan 23 persen remaja wanita yang pernah pacaran. Akan tetapi, ciuman bibir dan meraba justru lebih sering dilakukan oleh remaja pria di desa dibandingkan mereka yang tinggal di kota. Gambaran ini berbeda di kalangan remaja wanita, mereka yang tinggal di kota lebih banyak yang melakukan ciuman bibir dan meraba daripada yang tinggal di desa. Sementara itu, latar belakang pendidikan tidak menunjukkan adanya pola hubungan tertentu dengan perilaku seksual saat pacaran baik di kalangan remaja pria maupun wanita.

7.2 PENGALAMAN SEKSUAL

7.2.1 Pengalaman Seksual

Selain perilaku seksual yang dilakukan selama pacaran, pada SKAP 2018 responden remaja juga diberikan pertanyaan tentang pernah atau tidaknya melakukan hubungan seksual. Pertanyaan ini berlaku untuk semua remaja, termasuk yang mengaku belum pernah berpacaran karena dari berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan seksual bisa dilakukan dengan siapa saja, tidak hanya dengan pasangan. Gambaran tentang pengalaman seksual remaja dapat dilihat pada Tabel 7.3.

Hasil survei secara umum menunjukkan adanya perbedaan pengalaman seksual remaja pria dan wanita. Remaja pria lebih banyak yang mengaku telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah dibandingkan dengan remaja wanita (tiga persen dibanding satu persen). Dilihat dari kelompok umur, terdapat kecenderungan bahwa remaja pria dan wanita yang berumur 20 - 24 tahun lebih banyak yang pernah melakukan hubungan seksual pra nikah dibandingkan dengan remaja pada kelompok umur 15 - 19 tahun. Tabel 7.3 menunjukkan adanya perbedaan pengalaman seksual yang cukup besar antara remaja pria kelompok umur 20 - 24 tahun dengan mereka yang berasal dari kelompok umur 15 - 19

tahun, dimana proporsi remaja pria dari kelompok umur lebih tua (20-24 tahun) yang pernah melakukan hubungan seksual pra nikah hampir tiga kali lipat dari mereka yang berasal dari kelompok umur muda (15-19 tahun).

Tabel 7.3 Pengalaman Seksual

Persentase remaja yang pernah melakukan hubungan seksual menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	WANITA			PRIA			PRIA & WANITA		
	Pernah	Tidak Pernah	Jumlah remaja	Pernah	Tidak Pernah	Jumlah remaja	Pernah	Tidak Pernah	Jumlah remaja
Umur									
15-19	0,8	99,2	6.951	2,0	98,0	7.934	1,4	98,6	14.885
20-24	1,4	98,6	2.830	5,9	94,1	4.496	4,2	95,8	7.326
Tempat Tinggal									
Perkotaan	1,1	98,9	5.644	2,8	97,2	6.579	2,0	98,0	12.224
Perdesaan	0,8	99,2	4.136	4,0	96,0	5.850	2,7	97,3	9.987
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	*	*	16	1,4	98,6	64	(1,2)	(98,8)	81
SD	2,6	97,4	284	5,7	94,3	872	4,9	95,1	1.156
SLTP	1,2	98,8	1.569	3,4	96,6	2.919	2,7	97,3	4.488
SLTA	0,9	99,1	6.145	2,8	97,2	7.394	1,9	98,1	13.539
Perguruan Tinggi	0,7	99,3	1.766	5,5	94,5	1.181	2,6	97,4	2.947
Kuintil Kekayaan									
Terbawah	2,4	97,6	1.548	4,5	95,5	2.355	3,7	96,3	3.903
Menengah bawah	0,7	99,3	1.589	3,0	97,0	2.466	2,1	97,9	4.055
Menengah	0,7	99,3	1.940	3,8	96,2	2.450	2,4	97,6	4.390
Menengah atas	1,1	98,9	2.259	3,1	96,9	2.768	2,2	97,8	5.027
Teratas	0,4	99,6	2.445	2,7	97,3	2.390	1,5	98,5	4.836
Jumlah	1,0	99,0	9.781	3,4	96,6	12.429	2,3	97,7	22.210

Catatan: Tanda dalam kurung ( ) berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang
Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Daerah tempat tinggal nampaknya memiliki sedikit pengaruh terhadap pengalaman seksual remaja. Meskipun perbedaannya tidak signifikan, remaja pria yang tinggal di perdesaan lebih banyak yang melakukan hubungan seksual pra nikah daripada yang tinggal di perkotaan yaitu empat persen dibandingkan dengan 3 persen. Namun tidak demikian dengan remaja wanita, dimana persentase yang melakukan hubungan seksual pra nikah lebih besar di kota dibandingkan dengan di desa walaupun selisihnya hanya kecil. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan nampak bahwa pengalaman seksual untuk remaja wanita ada kecenderungan menurun seiring dengan meningkatnya pendidikan meskipun untuk mereka yang tidak sekolah tidak bisa dianalisis karena jumlah sampel tak tertimbang (sampel *unweighted*) sangat kecil. Proporsi remaja wanita yang pernah melakukan hubungan seksual dan berpendidikan SD lebih besar dari yang berpendidikan SLTP, SLTA dan perguruan tinggi. Kondisi ini tidak terjadi di kalangan remaja pria, dimana tidak terlihat adanya pola hubungan tertentu antara tingkat pendidikan dengan pernah atau tidaknya mereka melakukan hubungan seksual. Kuintil kekayaan sepertinya juga tidak berpengaruh terhadap pengalaman seksual remaja pria dan wanita. Tabel 7.3 tidak menunjukkan adanya pola hubungan antara tingkat kekayaan dengan pengalaman seksual remaja.

Lampiran Tabel A.7.2a menunjukkan bahwa persentase remaja yang mengatakan pernah melakukan hubungan seksual sangat beragam jika dilihat berdasarkan provinsi. Provinsi dengan proporsi remajanya yang mengakui pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah tertinggi adalah Papua Barat (17 persen), Papua (16 persen), dan Maluku Utara (12 persen). Provinsi dengan persentase terendah adalah Kalimantan Selatan, Bengkulu, dan Sumatera Selatan yaitu kurang dari satu persen. Dilihat menurut jenis kelamin, remaja pria yang pernah melakukan hubungan seksual pranikah tertinggi terdapat di Provinsi Papua Barat (24 persen), Papua (22 persen), dan Maluku Utara (16 persen). Provinsi dengan persentase remaja pria yang melakukan hubungan seksual pranikah yang terendah adalah Kalimantan Selatan, Bengkulu, dan Sumatera Selatan yaitu masing-maisng kurang dari satu persen. Sementara itu, provinsi dengan remaja wanita yang pernah melakukan hubungan seksual pranikah tertinggi adalah Bali dan Papua (masing-masing 9 persen), dan Maluku Utara (6 persen). Provinsi dengan persentase remaja wanita yang melakukan hubungan seksual pranikah yang terendah adalah Riau dan Bengkulu (masing-masing nol persen). Data terkait persentase remaja yang mengaku pernah melakukan hubungan seksual pra nikah menurut provinsi dapat dilihat pada lampiran Tabel A.7.2a.
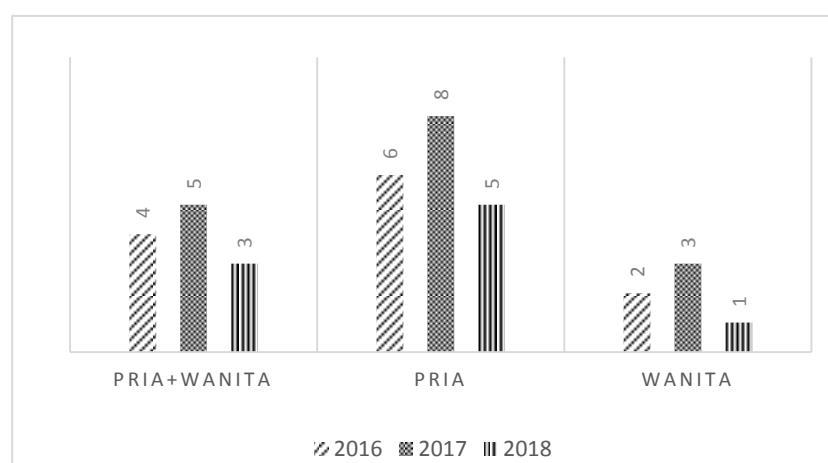
Gambar 7.3 Persentase Remaja yang Pernah Punya Pacar dan Pernah Melakukan Hubungan Seksual

Bagi responden yang pernah punya pacar, persentase remaja pria yang pernah melakukan hubungan seksual lima kali lebih besar daripada remaja wanita. Secara total, terdapat sekitar tiga persen remaja yang pernah pacaran telah melakukan hubungan seksual pra nikah. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017, dan bahkan lebih kecil daripada tahun 2016.

Lampiran Tabel A.7.2b memperlihatkan distribusi persentase remaja pria dan wanita yang pernah mempunyai pacar dan pernah melakukan hubungan seksual pra nikah berdasarkan provinsi. Provinsi dengan persentase terbesar adalah Papua (28 persem), Papua Barat (24 persen), dan Maluku Utara (17 persen). Provinsi dengan persentase terendah bagi remaja yang pernah mempunyai pacar dan pernah

melakukan hubungan seksual adalah Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, dan Bengkulu (masing-masing kurang dari satu persen). Jika dilihat dari jenis kelamin, ternyata gambaran provinsinya tidak begitu menunjukkan perbedaan dimana proporsi remaja pria terbanyak yang pernah mempunyai pacar dan pernah melakukan hubungan seksual ada di Provinsi Papua (39 persen), Papua Barat (32 persen), dan Maluku Utara (23 persen). Namun untuk responden remaja wanita tidak menunjukkan gambaran seperti jika dilihat secara total, dimana persentase tertinggi remaja wanitanya adalah Provinsi Papua (14 persen), diikuti dengan Bali (12 persen), serta Papua Barat dan Maluku Utara (masing-masing 10 persen). Begitu juga provinsi dengan persentase remaja pria terkecil menunjukkan gambaran yang sama dengan gambaran total, yaitu terendah adalah Provinsi Kalimantan Selatan dan Sumatera Selatan (kurang dari satu persen) dan Bengkulu (satu persen). Persentase remaja wanita terendah ada di Provinsi Riau dan Bengkulu (masing-masing nol persen) disusul dengan Jawa Barat dan Kalimantan Barat dimana masing-masing kurang dari satu persen.
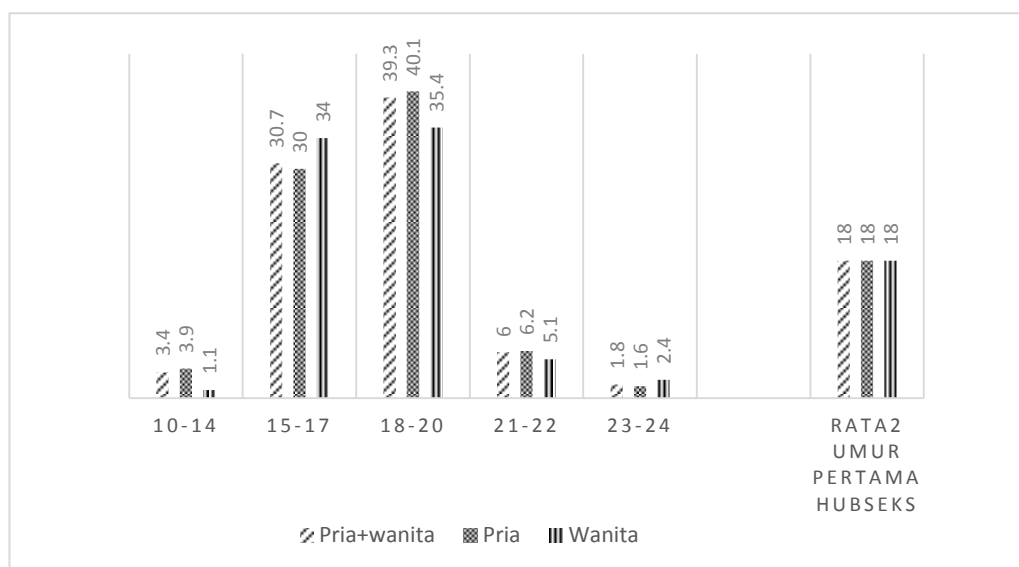
Gambar 7.4 Rata-rata Umur Pertama Melakukan Hubungan Seksual dan Persentase Remaja menurut Umur Pertama Melakukan Hubungan Seksual dan Kelompok Umur

Gambar 7.4 menunjukkan bahwa rata-rata umur pertama melakukan hubungan seksual yang dilakukan, baik oleh remaja pria maupun wanita, adalah sama yaitu 18 tahun. Jika dikelompokkan berdasarkan umur pertama melakukan hubungan seksual, nampak bahwa paling banyak responden (secara total dan menurut masing-masing jenis kelamin) memang melakukan hubungan seksual pra nikah pada rentang umur 18 sampai dengan 20 tahun. Sebanyak 35 persen remaja pria dan 39 persen remaja wanita melakukan hubungan seksual pada umur 18 sampai 20 tahun. Perlu diperhatikan di sini bahwa pada rentang usia sebelum kelompok ini juga cukup banyak responden remaja yang melakukan hubungan seksual pra nikah. Mereka yang melakukan hubungan seksual pada umur 15 sampai dengan 17 tahun secara total adalah sebesar 30 persen. Proporsi remaja pria lebih banyak yang mulai melakukan hubungan seksual pada rentang usia ini daripada remaja wanita yaitu sebesar 34 persen dibanding 31 persen wanita.

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur responden, diketahui bahwa rata-rata umur pertama kali berhubungan seksual remaja pada kelompok umur 20 s.d 24 tahun adalah 19 tahun baik di kalangan remaja pria maupun wanita. Rata-rata umur melakukan hubungan seksual pertama kali lebih kecil bagi mereka yang saat survei berumur antara 15 s.d 19 tahun, yaitu 16 tahun untuk remaja pria dan 17 tahun untuk remaja wanita (Tabel 7.4). Secara umum remaja pria yang tinggal di perkotaan memiliki rata-rata umur melakukan hubungan seksual pertama kali sama dengan mereka yang tinggal di perdesaan, yaitu 18 tahun. Walaupun demikian apabila dilihat persentasenya remaja pria yang tinggal di perdesaan lebih banyak yang mulai berhubungan pada umur tersebut, bahkan pada rentang umur yang lebih muda.

Rata-rata umur melakukan hubungan seksual pertama kali remaja wanita yang tinggal di kota juga sama dengan mereka yang tinggal di desa. Namun jika dilihat berdasarkan kelompok umur pertama melakukan hubungan seksual, bisa dikatakan remaja wanita memiliki pola yang sedikit berbeda dengan remaja pria meskipun dalam interpretasi harus dilakukan dengan hati-hati karena jumlah sampel pada kelompok ini sangat kecil (lihat Tabel 7.4). Responden wanita yang pertama kali berhubungan seksual pada umur 18 s.d 20 tahun lebih banyak yang berasal dari perdesaan, sedangkan yang tinggal di perkotaan lebih banyak yang mulai berhubungan seksual pada umur 15 s.d 17 tahun.

Dilihat secara umum tidak ditemukan adanya pola hubungan tertentu antara pendidikan dengan umur pertama kali melakukan hubungan seksual, meskipun pada kelompok responden pria diketahui adanya kecenderungan bahwa dengan semakin tingginya pendidikan mereka cenderung untuk berhubungan seksual pada umur 18 s.d 20 tahun. Pola hubungan ini tidak berlaku bagi remaja pria yang tidak pernah sekolah karena tidak bisa dianalisis yang disebabkan kecilnya jumlah sampel tak tertimbang (sampel *unweighted*). Responden wanita yang memiliki pendidikan SLTA mulai berhubungan seksual pada umur 18 dan 20 tahun. Indeks kekayaan juga tidak menunjukkan adanya hubungan terhadap umur melakukan hubungan seksual. Tidak banyak yang bisa dianalisis untuk melihat hubungan antara karakteristik latar belakang dengan rata-rata umur pertama berhubungan seksual bagi responden wanita karena jumlah sampelnya sangat kecil.

Tabel 7.4 Umur Pertama Kali Berhubungan Seksual

Persentase remaja menurut umur pertama kali melakukan hubungan seksual berdasarkan karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	Umur pertama kali hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja yang pernah hubungan seks	Rata-rata umur pertama kali hubungan seks (th)
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/lupa	Jumlah		
PRIA									
Umur									
15-19	7,6	52,0	13,9	0,0	0,0	26,5	100,0	155	16
20-24	1,8	17,2	55,4	9,8	2,6	13,2	100,0	267	19
Tempat Tinggal									
Perkotaan	3,3	24,5	38,8	8,6	3,3	21,5	100,0	185	18
Perdesaan	4,4	34,3	41,2	4,4	0,3	15,5	100,0	236	18
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	*	*	*	*	*	*	100,0	1	17
SD	6,6	35,0	33,5	3,8	0,0	21,1	100,0	50	18
SLTP	2,3	27,9	36,7	6,2	0,6	26,3	100,0	100	18
SLTA	5,1	31,6	39,6	7,3	0,1	16,4	100,0	206	18
Perguruan Tinggi	0,6	23,8	52,5	4,7	9,6	8,8	100,0	65	19
Kuintil Kekayaan									
Terbawah	2,6	44,4	31,7	4,5	0,0	16,8	100,0	105	17
Menengah bawah	5,1	26,2	48,1	5,5	0,8	14,3	100,0	73	18
Menengah	5,3	28,1	40,6	3,7	2,7	19,7	100,0	92	18
Menengah atas	0,1	9,5	45,3	13,7	2,1	29,2	100,0	86	19
Teratas	7,8	40,2	37,4	3,7	3,1	7,8	100,0	66	17
WANITA									
Umur									
15-19	1,9	46,7	23,9	0,0	0,0	27,5	100,0	55	17
20-24	0,0	16,7	51,1	12,0	5,7	14,4	100,0	40	19
Tempat Tinggal									
Perkotaan	1,1	38,0	30,3	5,5	2,1	23,0	100,0	60	18
Perdesaan	1,1	27,2	44,2	4,4	2,9	20,2	100,0	35	18
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	*	*	*	*	*	*	100,0	0	15
SD	*	*	*	*	*	*	100,0	7	17
SLTP	(2,0)	(40,2)	(12,5)	(3,9)	(0,0)	(41,4)	100,0	19	16
SLTA	1,2	36,7	46,1	1,8	1,2	13,0	100,0	55	18
Perguruan tinggi	(0,0)	(19,0)	(36,2)	(23,5)	(11,7)	(9,4)	100,0	13	20
Kuintil Kekayaan									
Terbawah	(0,1)	(38,7)	(33,7)	(3,5)	(0,4)	(23,7)	100,0	38	18
Menengah bawah	(5,9)	(34,2)	(28,5)	(3,3)	(5,3)	(22,8)	100,0	11	18
Menengah	(0,0)	(14,8)	(25,7)	(2,4)	(1,9)	(55,1)	100,0	13	19
Menengah atas	(1,4)	(40,7)	(45,0)	(1,8)	(3,5)	(7,6)	100,0	24	18
Teratas	*	*	*	*	*	*	100,0	9	20
PRIA & WANITA									
Umur									
15-19	6,1	50,6	16,5	0,0	0,0	26,8	100,0	209	17
20-24	1,5	17,1	54,8	10,1	3,0	13,4	100,0	307	19
Tempat Tinggal									
Perkotaan	2,8	27,8	36,8	7,8	3,0	21,9	100,0	245	18
Perdesaan	4,0	33,4	41,5	4,4	0,7	16,1	100,0	271	18
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	*	*	*	*	*	*	100,0	1	15
SD	5,7	33,4	31,1	3,3	0,1	26,3	100,0	57	17
SLTP	2,3	29,9	32,8	5,8	0,5	28,7	100,0	119	16
SLTA	4,3	32,6	41,0	6,2	0,3	15,6	100,0	261	18
Perguruan tinggi	0,5	23,0	49,8	7,9	9,9	8,9	100,0	78	20
Kuintil Kekayaan									
Terbawah	1,9	42,9	32,2	4,2	0,1	18,6	100,0	143	18
Menengah bawah	5,2	27,3	45,5	5,2	1,4	15,4	100,0	84	18
Menengah	4,6	26,4	38,8	3,5	2,6	24,1	100,0	105	19
Menengah atas	0,4	16,4	45,2	11,1	2,4	24,5	100,0	110	18
Teratas	6,9	38,3	37,7	6,5	3,3	7,3	100,0	74	20

Catatan: Tanda kurung ( ) menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada 25-49 kasus tidak tertimbang
Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

7.2.2 Sikap tentang Hubungan Seksual Sebelum Menikah

Sama dengan survei-survei sebelumnya, pada SKAP 2018 terdapat pertanyaan mengenai pendapat responden remaja terhadap hubungan seksual pra nikah. Kepada responden ditanyakan apakah mereka menyetujui jika seorang wanita atau pria melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Pendapat responden disajikan pada Tabel 7.5.

Tabel 7.5 Sikap terhadap Hubungan Seksual Sebelum Menikah

Persentase remaja wanita dan pria yang setuju wanita dan pria melakukan hubungan seksual sebelum menikah menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2018

Karakteristik latar belakang	REMAJA WANITA			REMAJA PRIA			REMAJA PRIA & WANITA		
	Wanita	Pria	Jumlah Remaja	Wanita	Pria	Jumlah Remaja	Wanita	Pria	Jumlah Remaja
Umur									
15-19	0,6	0,9	6.951	1,6	19,0	7.934	1,1	1,5	14.885
20-24	0,9	0,9	2.830	2,9	4,3	4.496	2,1	3,0	7.326
Tempat Tinggal									
Perkotaan	0,7	0,9	5.644	1,8	2,4	6.579	1,3	1,7	12.224
Perdesaan	0,6	1,0	4.136	2,4	3,2	5.850	1,6	2,3	9.987
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	*	*	16	0,9	0,3	64	0,9	0,4	81
SD	2,0	3,2	284	5,3	4,8	872	4,5	4,4	1.156
SLTP	1,4	1,5	1.569	2,3	3,0	2.919	2,0	2,5	4.488
SLTA	0,4	0,7	6.145	1,6	2,2	7.394	1,1	1,5	13.539
Perguruan Tinggi	0,7	0,8	1.766	2,6	4,5	1.181	1,4	2,3	2.947
Kuintil Kekayaan									
Terbawah	1,2	1,6	1.548	2,6	4,2	2.355	2,0	3,2	3.903
Menengah bawah	0,3	0,6	1.589	2,0	2,5	2.466	1,3	1,8	4.055
Menengah	0,7	1,0	1.940	2,3	2,7	2.450	1,6	1,9	4.390
Menengah atas	0,6	0,7	2.259	1,7	2,3	2.768	1,2	1,6	5.027
Teratas	0,6	0,9	2.445	2,0	2,3	2.390	1,3	1,6	4.836
Jumlah	**0,7**	**0,9**	**9.781**	**2,1**	**2,8**	**12.429**	**1,5**	**2,0**	**22.210**

Catatan: Tanda * menunjukkan bahwa angka berdasarkan pada kurang dari 25 kasus tidak tertimbang

Hasil survei menunjukkan bahwa secara umum remaja pria lebih permisif terhadap hubungan seksual pra nikah jika dibandingkan dengan remaja wanita. Hal ini ditunjukkan dengan lebih tingginya persentase remaja pria daripada persentase remaja wanita yang menyatakan setuju jika seseorang melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Dilihat dari kelompok umur nampak bahwa responden pria yang berumur 20 - 24 tahun lebih banyak yang menyetujui hubungan seksual pra nikah dibanding responden wanita, terutama jika dilakukan oleh pria. Walaupun selisihnya hanya sedikit, tetapi dari Tabel 7.5 dapat dikatakan bahwa bagi responden (pria dan wanita) hubungan seksual pra nikah ‘lebih diperbolehkan’ untuk dilakukan oleh pria.

Persentase remaja pria yang tinggal di perdesaan dan menyetujui hubungan seksual dilakukan sebelum menikah lebih tinggi dari mereka yang tinggal di perkotaan. Sebanyak dua persen responden

pria yang tinggal di desa menyetujui hubungan seksual pra nikah yang dilakukan oleh wanita, sedangkan tiga persen dari mereka yang tinggal di desa menyatakan setuju jika pria berhubungan seksual sebelum menikah. Namun bagi responden wanita, sebenarnya dapat dikatakan tidak ada perbedaan yang begitu berarti jika dilihat dari tempat tinggal. Mereka yang tinggal di perkotaan hanya sedikit lebih besar proporsinya untuk menyutujui wanita yang melakukan hubungan seksual sebelum nikah daripada yang tinggal di desa, dimana selisihnya hanya 0,1 persen. Di sisi lain persentase mereka yang tinggal di perkotaan sedikit lebih kecil untuk menyutujui pria yang melakukan hubungan seksual sebelum nikah daripada yang tinggal di desa (0,9 Persen berbanding satu persen).

Dilihat dari pendidikan, tidak nampak adanya pola hubungan antara tingkat pendidikan responden dengan sikapnya terhadap hubungan seksual pra nikah. Hal ini harus menjadi perhatian. Idealnya seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan baik akan bersikap negatif terhadap hubungan seksual pra nikah karena mengetahui konsekuensi dan akibat dari perilaku tersebut. Kuintil kekayaan juga tidak menunjukkan adanya pola hubungan dengan sikap remaja terhadap hubungan seksual pra nikah. Remaja dari kuintil kekayaan manapun cenderung memiliki sikap yang sama terhadap perilaku ini.

Lampiran Tabel A.7.3 memberikan informasi distribusi persentase remaja menurut sikap terhadap hubungan seksual sebelum nikah berdasarkan provinsi. Di Provinsi Bali (14 persen), Papua (11 persen), dan Maluku Utara (delapan persen) terdapat banyak remaja yang cenderung menyetujui hubungan seksual yang dilakukan wanita sebelum menikah dibandingkan provinsi lain. Sebaliknya, provinsi dengan persentase remaja terendah yang menyetujui seorang wanita melakukan hubungan seksual sebelum menikah adalah Aceh, Riau, dan Kalimantan Selatan yaitu masing-masing kurang dari satu persen. Provinsi dengan persentase remaja terbesar yang menyetujui seorang pria melakukan hubungan seksual pra nikah adalah Bali (16 persen), Papua (13 persen), dan Maluku Utara (11 persen). Provinsi dengan persentase remaja terkecil yang menyetujui hubungan seksual pra nikah oleh pria adalah Kalimantan Selatan, Aceh, Bengkulu dan Jawa Barat (masing-masing kurang dari satu persen). Meskipun demikian, dalam melakukan analisis provinsi harus memperhatikan jumlah sampel masing-masing. Hal ini karena jumlah sampel di beberapa provinsi seperti Papua Barat dan Kalimantan Utara bisa dikatakan cukup kecil, sehingga hasil analisis tidak bisa merepresentasikan kondisi di provinsi tersebut secara keseluruhan.

PENUTUP

8

8.1 KESIMPULAN

Sejumlah 22.210 remaja pria dan wanita umur 15-24 tahun yang belum menikah berhasil diwawancara pada SKAP 2019. Sebagian besar sampel remaja berada pada kelompok umur 15-19 tahun, yang terdiri dari 71 persen responden wanita dan 64 persen responden pria. Dilihat dari cakupan tempat tinggal sekitar 53 persen remaja yang berhasil diwawancara tinggal di perdesaan, sedangkan 47 persen remaja tinggal di perkotaan. Hasil survei menunjukkan bahwa belum semua indikator kinerja Program KKBPK terkait remaja tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

a. Pengetahuan Remaja tentang Kependudukan

Capaian indeks komposit terkait isu kependudukan adalah sebesar 52 dari rentang indeks 0-100, dimana hal ini sudah mencapai target yang ditetapkan (48). Indeks tertinggi adalah pendapat tentang pengendalian kelahiran (69), sedangkan terendah pada indeks perilaku membuang sampah (28). Dilihat dari keterpaparan terhadap istilah kependudukan, istilah yang paling banyak dikenal remaja antara lain ketenagakerjaan, pengangguran, dan kemiskinan. Di sisi lain istilah bonus demografi, krisis energi dan krisis sosial masih belum banyak diketahui oleh remaja.

Terkait sikap remaja terhadap beberapa isu kependudukan, diketahui bahwa sebagian besar remaja memiliki sikap yang positif terhadap hal tersebut. Sebagian besar remaja (sekitar 70 persen) menyatakan mendukung upaya pemerintah untuk mengendalikan penduduk. Sebanyak 60 persen responden remaja menyatakan persetujuannya terhadap pendapat bahwa pertambahan penduduk yang besar akan berdampak buruk terhadap pembangunan. Sebanyak 60 persen remaja juga mendukung program pendewasaan perkawinan yang ditunjukkan dengan tidak menyetujui jika remaja menikah sebelum berusia 21 tahun. Sementara itu, hanya 30 persen remaja yang mendukung Program BKKBN “2 anak cukup”, begitu juga dengan yang tidak mendukung.

b. Pengetahuan Remaja tentang KB

Pada umumnya pengetahuan remaja terhadap informasi terkait KB sudah cukup bagus, namun sebagian besar remaja masih belum banyak terpapar informasi tentang jenis-jenis alat/cara KB. Pengetahuan terkait KB yang diukur dari pengetahuan remaja tentang alat/cara KB menunjukkan sedikit lebih tinggi di kalangan remaja wanita, dibandingkan remaja pria (96 persen dibandingkan 94

persen). Pengetahuan tentang alat/ cara KB tradisional masih cukup rendah di kalangan remaja. Hanya sekitar 50 persen remaja yang mengetahui paling tidak satu alat/cara KB tradisional.

Alat/ cara KB modern yang paling banyak diketahui oleh remaja secara umum adalah kondom pria (84 persen) dan pil KB (81 persen). Sementara itu alat/cara KB modern yang paling dikenal remaja wanita adalah suntikan dan pil, yaitu maing-masing 89 persen. Di antara remaja pria, alat/cara KB modern yang paling banyak diketahui adalah kondom pria (87 persen) dan pil (75 persen). Ada beberapa alat/cara KB yang banyak tidak diketahui oleh responden remaja, diantaranya adalah kontrasepsi darurat, diafragma, dan gelang manik.

c. Pengetahuan, Sikap dan Praktek remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)

Secara umum indeks pengetahuan remaja mengenai KRR mengalami peningkatan terus menerus selama lima tahun. Indeks pengetahuan KRR pada tahun 2018 adalah sebesar 57,1, dan dengan begitu target dalam renstra BKKBN sudah tercapai. Namun demikian, yang harus diperhatikan adalah adanya indikator penyusun indeks yang masih rendah dari tahun ke tahun. Indikator tersebut adalah pengetahuan terhadap masa subur. Pada tahun 2017 indeks pengetahuan tentang masa subur adalah sebesar 21,5, dan hanya mengalami peningkatan sebesar 0,2 poin pada tahun 2018 (menjadi 21,7).

Disamping itu walaupun sebagian besar responden mengaku sudah terpapar informasi tentang KRR, ternyata masih ada sekitar 7 persen remaja yang belum pernah mendengar KRR. Perlu juga diperhatikan bahwa di antara responden yang mengaku tahu masa subur ternyata sebagian besar dari mereka masih belum menjawab pengertian masa subur dengan benar (82 persen). Secara spesifik indeks pengetahuan KRR yang terdiri dari pengetahuan masa subur, pengetahuan tentang umur sebaiknya menikah dan melahirkan, dan pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS dan IMS lebih baik di kalangan remaja wanita.

d. Pengetahuan Remaja tentang Pembangunan Keluarga dan Generasi Berencana (GenRe)

Secara umum dapat dikatakan bahwa banyak remaja yang belum terpapar informasi tentang Pembangunan Keluarga. Informasi terkait Pembangunan Keluarga yang paling banyak diketahui adalah tentang BKB (21 persen), kemudian diikuti BKL dan BKR yaitu masing-masing 16 persen. Di lain pihak informasi tentang PPKS dan UPPKS paling sedikit diketahui oleh remaja (hanya 12 dan 11 persen).

Informasi tentang PIK-R di kalangan responden remaja bisa dikatakan cukup rendah. Hanya sekitar19 persen remaja yang mengaku pernah mendengar atau melihat, dan/atau membaca informasi yang berhubungan dengan PIK-R. Dari remaja yang pernah terpapar informasi tentang PIK-R tersebut, hanya sekitar sepertiga di antaranya yang pernah mengakses informasi terkait Program PIK-R melalui

media sosial seperti *instagram*, *facebook*, dan *twitter*. Begitu juga dengan kunjungan ke sekretariat atau ruang PIK-R, hanya pernah dilakukan oleh sebanyak 29 persen remaja yang pernah mendengar informasi mengenai PIK-R.

Terkait dengan GenRe, hanya sekitar seperempat dari keseluruhan responden remaja yang pernah mengetahui atau mendengar tentang GenRe. Angka ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (30 persen). Dalam Renstra BKKBN tercantum target indeks pengetahuan remaja tentang GenRe pada tahun 2018 adalah 51. Meskipun demikian capaian hasil survei tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra karena yang diukur dalam survei adalah persentase remaja yang pernah mendengar atau mengetahui tentang GenRe.

e. Sumber Informasi Remaja tentang KKBPK dari Media, Petugas, dan Institusi

Sampai dengan saat ini televisi masih menjadi media yang cukup populer di kalangan remaja sebagai sumber informasi berbagai hal. Sebanyak 92 persen remaja mengatakan memperoleh informasi tentang kependudukan dari televisi. Demikian juga informasi tentang KB, sejumlah 84 persen responden mengakses informasi ini dari televisi. Sebanyak 88 dan 49 persen remaja memperoleh informasi KRR dan Pembangunan Keluarga juga dari televisi.

Sementara itu, petugas atau seseorang yang dikenal paling banyak memberikan informasi tentang kependudukan adalah guru (84 persen), begitu juga dengan informasi tentang KB. Guru juga menjadi petugas yang paling banyak memberikan informasi tentang KB menurut remaja (38 persen). Pola yang sama terlihat pada sumber informasi tentang KRR, dimana guru merupakan petugas yang berkontribusi lebih banyak memberikan informasi KRR kepada remaja dibanding petugas yang lain (77 persen). Selain guru, sebanyak 63 persen remaja mengatakan mendapatkan informasi KRR dari teman/tetangga/saudara. Informasi tentang Pembangunan Keluarga paling banyak diperoleh remaja dari teman/tetangga/saudara yaitu sebanyak 55 persen, dan disusul dengan guru (48 persen). Pendidikan formal merupakan bentuk institusi yang banyak menjadi sumber informasi remaja dalam mendapatkan informasi tentang kependudukan (89 persen), KB (46 persen), KRR (82 persen), dan Pembangunan Keluarga (57 persen).

f. Pacaran dan Perilaku Seksual Remaja

Sebagian besar remaja yang menjadi responden dalam survei ini mengaku pernah berpacaran (70 persen). Dilihat dari latar belakang, bisa dikatakan tidak ada perbedaan yang cukup signifikan dalam hal pacaran, dimana rata-rata lebih dari 70 persen remaja dengan berbagai latar belakang pendidikan dan status ekonomi mengaku pernah pacaran.

Secara persentase, tidak banyak remaja yang melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Akan tetapi, hal ini tetap harus diwaspadai mengingat jika dilihat dari perilakunya, ada kecenderungan untuk melakukan kontak fisik seperti pegangan tangan (76 persen) bahkan ciuman bibir (14 persen).

Rata-rata umur pertama melakukan hubungan seksual pra nikah adalah 18 tahun. Jika dilihat dari kesehatan reproduksi, usia ini merupakan usia yang beresiko tinggi untuk melakukan hubungan seksual. Meskipun sebagian besar responden menyatakan tidak setuju terhadap hubungan seksual pra nikah, namun sebagian kecil remaja mengatakan mereka menyetujuinya dimana sebanyak 1,5 persen responden menyatakan bahwa seorang wanita boleh melakukan hubungan seksual sebelum menikah dan 2 persen responden menyetujui jika ada seorang pria melakukan hubungan seksual pra nikah.

8.2 REKOMENDASI

- Diperlukan perluasan sosialisasi kurikulum kependudukan di sekolah dengan menambah jumlah target sekolah untuk pengembangan kurikulum kependudukan.
- Diperlukan advokasi dan koordinasi dengan lintas sektor untuk mewujudkan tersusunnya kurikulum pendidikan kesehatan reproduksi remaja terutama di sekolah menengah.
- Penguatan kembali kegiatan PIK-R jalur sekolah, dengan menambah jumlah sasaran sekolah di tiap provinsi dan memperluas jangkauan usia target PIK-R.
- Pengembangan dan sosialisasi PIK-R jalur masyarakat sehingga remaja yang tidak terpapar PIK-R di sekolah bisa terlibat aktif di PIK-R jalur masyarakat. Jalur ini juga bisa menampung remaja putus sekolah.
- Memfokuskan upaya KIE dan sosialisasi Program KKBPK pada media yang paling sering diakses oleh remaja yaitu televisi dan internet.
- Pembinaan tenaga lapangan (PKB/PLKB) untuk meningkatkan pemahaman target dan sasaran kinerja mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Howard, T. 2002. Parent Adolescent Relations: Current Directions in Psychological Science. American Enterprise. dalam Setiawan, R dan Nurhidayah, S. 2008. Pengaruh Pacaran dalam Perilaku Seksual. *Jurnal Soul*. Vol. 1, No. 2. September.

Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI). 2015. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Disampaikan dalam Rangka Hari Keluarga Nasional.* Info Datin.

Setiawan, R dan Nurhidayah, S. 2008. Pengaruh Pacaran dalam Perilaku Seksual. *Jurnal Soul*. Vol. 1, No. 2. September.

Suryoputro, A., Ford, N. J., Shaluhiyah, Z. 2006. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja di Jawa Tengah: Implikasinya terhadap Kebijakan dan Layanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi. *Makara Kesehatan*. Vol. 10, No. 1, Juni. pp. 29-40.

LAMPIRAN A
APENDIKS REMAJA

Tabel A.1.1 Distribusi sampel remaja menurut hasil kunjungan dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Hasil Kunjungan							
	Selesai	Tidak ada di rumah	Ditangguhkan	Ditolak	Selesai sebagian	Kurang/ tidak mampu menjawab	Jumlah	Total
Aceh	96,8	1,9	0,0	0,3	0,0	1,1	100,0	743
Sumatera Utara	99,6	0,0	0,0	0,4	0,0	0,0	100,0	1.013
Sumatera Barat	99,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	100,0	961
Riau	99,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	100,0	525
Jambi	99,0	0,3	0,0	0,0	0,0	0,7	100,0	685
Sumatera Selatan	98,8	0,1	0,0	1,0	0,0	0,1	100,0	820
Bengkulu	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	440
Lampung	96,3	0,3	0,2	2,0	0,0	1,2	100,0	652
Kep. Bangka Belitung	98,3	0,0	0,0	1,7	0,0	0,0	100,0	418
Kep. Riau	98,2	0,4	0,0	1,3	0,0	0,2	100,0	551
DKI Jakarta	99,3	0,0	0,0	0,8	0,0	0,0	100,0	800
Jawa Barat	92,7	3,8	0,0	3,2	0,0	0,4	100,0	1.134
Jawa Tengah	97,7	0,7	0,0	1,2	0,0	0,4	100,0	1.100
DI Yogyakarta	96,9	0,0	0,0	2,5	0,0	0,6	100,0	519
Jawa Timur	99,5	0,1	0,0	0,1	0,0	0,3	100,0	1.032
Banten	91,4	2,7	3,6	1,8	0,0	0,5	100,0	730
Bali	98,8	0,3	0,0	0,4	0,0	0,5	100,0	773
Nusa Tenggara Barat	99,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,8	100,0	624
Nusa Tenggara Timur	98,2	0,0	0,0	1,7	0,0	0,1	100,0	723
Kalimantan Barat	92,8	0,7	0,0	6,5	0,0	0,0	100,0	418
Kalimantan Tengah	97,9	0,2	0,0	1,1	0,0	0,9	100,0	564
Kalimantan Selatan	97,7	0,0	0,0	2,1	0,2	0,0	100,0	476
Kalimantan Timur	96,9	0,7	0,0	1,8	0,0	0,7	100,0	456
Kalimantan Utara	97,6	0,0	0,0	1,5	0,0	0,9	100,0	327
Sulawesi Utara	96,5	0,0	0,0	3,5	0,0	0,0	100,0	568
Sulawesi Tengah	99,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	100,0	448
Sulawesi Selatan	98,6	0,2	0,0	0,6	0,0	0,5	100,0	942
Sulawesi Tenggara	96,8	0,4	0,1	2,3	0,0	0,4	100,0	742
Gorontalo	99,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	100,0	641
Sulawesi Barat	97,5	1,2	0,0	0,7	0,0	0,6	100,0	674
Maluku	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	627
Maluku Utara	96,9	1,1	0,0	1,1	0,0	1,0	100,0	733
Papua Barat	99,7	0,0	0,0	0,3	0,0	0,0	100,0	335
Papua	96,2	0,6	0,0	3,0	0,0	0,2	100,0	527
Total	97,8	0,6	0,1	1,2	0,0	0,4	100,0	22.721

Tabel 2. Distribusi sampel remaja yang selesai hasil kunjungannya menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Tak Tertimbang	Tertimbang
Aceh	719	471
Sumatera Utara	1.009	1.132
Sumatera Barat	959	409
Riau	523	407
Jambi	678	385
Sumatera Selatan	810	637
Bengkulu	440	137
Lampung	628	629
Kep. Bangka Belitung	411	128
Kep. Riau	541	161
DKI Jakarta	794	1.130
Jawa Barat	1.051	4.692
Jawa Tengah	1.075	3.129
DI Yogyakarta	503	370
Jawa Timur	1.027	2.976
Banten	667	1.033
Bali	764	386
Nusa Tenggara Barat	619	588
Nusa Tenggara Timur	710	434
Kalimantan Barat	388	274
Kalimantan Tengah	552	157
Kalimantan Selatan	465	243
Kalimantan Timur	442	236
Kalimantan Utara	319	51
Sulawesi Utara	548	164
Sulawesi Tengah	446	215
Sulawesi Selatan	929	766
Sulawesi Tenggara	718	262
Gorontalo	640	118
Sulawesi Barat	657	139
Maluku	627	126
Maluku Utara	710	102
Papua Barat	334	24
Papua	507	99
Indonesia	22.210	22.210

Tabel A.4.1. Distribusi persentase remaja menurut provinsi, jenis kelamin dan umur, Indonesia 2018

Provinsi	Wanita				Pria				Pria + wanita			
	15-19	20-24	Jumlah	Jumlah remaja	15-19	20-24	Jumlah	Jumlah remaja	15-19	20-24	Jumlah	Jumlah remaja
Aceh	61,7	38,3	100,0	208	59,1	40,9	100,0	263	60,2	39,8	100,0	471,2
Sumatera Utara	72,2	27,8	100,0	558	70,1	29,9	100,0	574	71,1	28,9	100,0	1.132,2
Sumatera Barat	69,3	30,7	100,0	181	65,0	35,0	100,0	228	66,9	33,1	100,0	409,4
Riau	73,0	27,0	100,0	187	63,4	36,6	100,0	220	67,8	32,2	100,0	406,5
Jambi	71,1	28,9	100,0	176	64,4	35,6	100,0	209	67,5	32,5	100,0	385,3
Sumatera Selatan	67,0	33,0	100,0	273	65,2	34,8	100,0	364	66,0	34,0	100,0	637,0
Bengkulu	78,2	21,8	100,0	56	67,7	32,3	100,0	81	72,0	28,0	100,0	137,3
Lampung	72,3	27,7	100,0	302	62,2	37,8	100,0	327	67,1	32,9	100,0	629,3
Kep. Bangka Belitung	73,8	26,2	100,0	55	64,9	35,1	100,0	74	68,7	31,3	100,0	128,4
Kep. Riau	66,3	33,7	100,0	68	51,8	48,2	100,0	93	57,9	42,1	100,0	161,2
DKI Jakarta	59,3	40,7	100,0	510	55,6	44,4	100,0	620	57,3	42,7	100,0	1.130,1
Jawa Barat	71,0	29,0	100,0	2.036	65,2	34,8	100,0	2.656	67,7	32,3	100,0	4.692,5
Jawa Tengah	73,4	26,6	100,0	1.401	62,9	37,1	100,0	1.728	67,6	32,4	100,0	3.129,4
DI Yogyakarta	61,8	38,2	100,0	160	61,2	38,8	100,0	210	61,5	38,5	100,0	369,6
Jawa Timur	72,9	27,1	100,0	1.242	63,3	36,7	100,0	1.733	67,3	32,7	100,0	2.975,6
Banten	66,3	33,7	100,0	470	59,4	40,6	100,0	563	62,6	37,4	100,0	1.033,0
Bali	69,7	30,3	100,0	172	61,4	38,6	100,0	214	65,1	34,9	100,0	386,2
Nusa Tenggara Barat	71,9	28,1	100,0	254	63,9	36,1	100,0	334	67,4	32,6	100,0	587,9
Nusa Tenggara Timur	77,8	22,2	100,0	208	72,0	28,0	100,0	226	74,8	25,2	100,0	433,9
Kalimantan Barat	72,8	27,2	100,0	120	66,1	33,9	100,0	153	69,1	30,9	100,0	273,5
Kalimantan Tengah	73,1	26,9	100,0	64	66,5	33,5	100,0	94	69,2	30,8	100,0	157,5
Kalimantan Selatan	71,4	28,6	100,0	94	57,3	42,7	100,0	148	62,8	37,2	100,0	242,6
Kalimantan Timur	80,0	20,0	100,0	113	67,8	32,2	100,0	123	73,6	26,4	100,0	236,0
Kalimantan Utara	68,5	31,5	100,0	25	69,4	30,6	100,0	26	69,0	31,0	100,0	50,9
Sulawesi Utara	75,6	24,4	100,0	75	59,6	40,4	100,0	89	66,9	33,1	100,0	164,0
Sulawesi Tengah	78,4	21,6	100,0	91	66,6	33,4	100,0	124	71,6	28,4	100,0	214,5
Sulawesi Selatan	75,5	24,5	100,0	303	64,8	35,2	100,0	463	69,0	31,0	100,0	766,0
Sulawesi Tenggara	80,4	19,6	100,0	112	71,8	28,2	100,0	150	75,5	24,5	100,0	261,7
Gorontalo	69,8	30,2	100,0	53	68,6	31,4	100,0	65	69,2	30,8	100,0	118,1
Sulawesi Barat	73,7	26,3	100,0	61	68,3	31,7	100,0	78	70,7	29,3	100,0	138,6
Maluku	70,8	29,2	100,0	59	71,9	28,1	100,0	67	71,4	28,6	100,0	125,8
Maluku Utara	71,1	28,9	100,0	43	71,3	28,7	100,0	59	71,2	28,8	100,0	101,6
Papua Barat	68,3	31,7	100,0	10	66,3	33,7	100,0	15	67,1	32,9	100,0	24,3
Papua	69,0	31,0	100,0	41	68,0	32,0	100,0	58	68,4	31,6	100,0	99,1
Total	71,1	28,9	100,0	9.781	63,8	36,2	100,0	12.429	67,0	33,0	100,0	22.210

Tabel A.4.2. Distribusi persentase remaja menurut provinsi, jenis kelamin dan tempat tinggal, Indonesia 2018

Provinsi	Wanita				Pria				Pria + wanita			
	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah	Jumlah remaja	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah	Jumlah remaja	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah	Jumlah remaja
Aceh	28,1	71,9	100,0	208	27,5	72,5	100,0	263	27,8	72,2	100,0	471,2
Sumatera Utara	57,0	43,0	100,0	558	56,5	43,5	100,0	574	56,8	43,2	100,0	1.132,2
Sumatera Barat	41,5	58,5	100,0	181	34,3	65,7	100,0	228	37,5	62,5	100,0	409,4
Riau	46,8	53,2	100,0	187	46,2	53,8	100,0	220	46,5	53,5	100,0	406,5
Jambi	43,5	56,5	100,0	176	31,1	68,9	100,0	209	36,7	63,3	100,0	385,3
Sumatera Selatan	39,2	60,8	100,0	273	47,0	53,0	100,0	364	43,7	56,3	100,0	637,0
Bengkulu	27,9	72,1	100,0	56	26,4	73,6	100,0	81	27,0	73,0	100,0	137,3
Lampung	33,2	66,8	100,0	302	31,7	68,3	100,0	327	32,4	67,6	100,0	629,3
Kep. Bangka Belitung	47,5	52,5	100,0	55	51,8	48,2	100,0	74	50,0	50,0	100,0	128,4
Kep. Riau	87,6	12,4	100,0	68	85,5	14,5	100,0	93	86,4	13,6	100,0	161,2
DKI Jakarta	100,0	0,0	100,0	510	100,0	0,0	100,0	620	100,0	0,0	100,0	1.130,1
Jawa Barat	74,8	25,2	100,0	2.036	66,1	33,9	100,0	2.656	69,8	30,2	100,0	4.692,5
Jawa Tengah	52,8	47,2	100,0	1.401	44,8	55,2	100,0	1.728	48,4	51,6	100,0	3.129,4
DI Yogyakarta	78,8	21,2	100,0	160	77,3	22,7	100,0	210	78,0	22,0	100,0	369,6
Jawa Timur	59,5	40,5	100,0	1.242	52,2	47,8	100,0	1.733	55,2	44,8	100,0	2.975,6
Banten	71,0	29,0	100,0	470	70,4	29,6	100,0	563	70,7	29,3	100,0	1.033,0
Bali	67,5	32,5	100,0	172	60,9	39,1	100,0	214	63,8	36,2	100,0	386,2
Nusa Tenggara Barat	48,8	51,2	100,0	254	42,2	57,8	100,0	334	45,1	54,9	100,0	587,9
Nusa Tenggara Timur	15,6	84,4	100,0	208	9,3	90,7	100,0	226	12,3	87,7	100,0	433,9
Kalimantan Barat	32,5	67,5	100,0	120	26,8	73,2	100,0	153	29,3	70,7	100,0	273,5
Kalimantan Tengah	43,6	56,4	100,0	64	37,9	62,1	100,0	94	40,2	59,8	100,0	157,5
Kalimantan Selatan	38,4	61,6	100,0	94	40,4	59,6	100,0	148	39,6	60,4	100,0	242,6
Kalimantan Timur	58,5	41,5	100,0	113	68,1	31,9	100,0	123	63,5	36,5	100,0	236,0
Kalimantan Utara	59,5	40,5	100,0	25	65,2	34,8	100,0	26	62,4	37,6	100,0	50,9
Sulawesi Utara	38,1	61,9	100,0	75	37,9	62,1	100,0	89	38,0	62,0	100,0	164,0
Sulawesi Tengah	21,3	78,7	100,0	91	18,4	81,6	100,0	124	19,7	80,3	100,0	214,5
Sulawesi Selatan	38,4	61,6	100,0	303	40,3	59,7	100,0	463	39,5	60,5	100,0	766,0
Sulawesi Tenggara	27,9	72,1	100,0	112	22,4	77,6	100,0	150	24,8	75,2	100,0	261,7
Gorontalo	41,4	58,6	100,0	53	37,4	62,6	100,0	65	39,2	60,8	100,0	118,1
Sulawesi Barat	28,5	71,5	100,0	61	20,3	79,7	100,0	78	23,9	76,1	100,0	138,6
Maluku	32,9	67,1	100,0	59	31,0	69,0	100,0	67	31,9	68,1	100,0	125,8
Maluku Utara	32,8	67,2	100,0	43	29,3	70,7	100,0	59	30,8	69,2	100,0	101,6
Papua Barat	29,9	70,1	100,0	10	19,7	80,3	100,0	15	23,7	76,3	100,0	24,3
Papua	54,6	45,4	100,0	41	39,8	60,2	100,0	58	45,9	54,1	100,0	99,1
Total	57,7	42,3	100,0	9.781	52,9	47,1	100,0	12.429	55,0	45,0	100,0	22.210

Tabel A.4.3 . Distribusi persentase remaja menurut provinsi, jenis kelamin dan pendidikan, Indonesia 2018

Provinsi	Wanita							Pria							Pria + wanita						
	Tidak sekolah	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	Jumlah	Jumlah remaja	Tidak sekolah	SD	SLTP	SLTA	Pergurua n Tinggi	Jumlah	Jumlah remaja	Tidak sekolah	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	Jumlah	Jumlah remaja
Aceh	0,0	4,3	13,3	57,3	25,0	100,0	208	0,2	7,7	15,3	59,0	17,7	100,0	263	0,1	6,2	14,4	58,3	20,9	100,0	471,2
Sumatera Utara	0,2	1,9	18,8	64,3	14,9	100,0	558	0,2	6,8	22,3	61,2	9,4	100,0	574	0,2	4,4	20,6	62,7	12,1	100,0	1.132,2
Sumatera Barat	0,9	3,8	17,4	55,7	22,3	100,0	181	0,3	11,1	25,3	53,8	9,5	100,0	228	0,6	7,9	21,8	54,7	15,2	100,0	409,4
Riau	0,0	4,3	9,6	65,4	20,7	100,0	187	0,6	8,2	16,5	62,5	12,2	100,0	220	0,3	6,4	13,3	63,8	16,1	100,0	406,5
Jambi	0,0	1,8	16,1	57,4	24,8	100,0	176	0,0	7,8	22,5	59,0	10,8	100,0	209	0,0	5,1	19,5	58,2	17,2	100,0	385,3
Sumatera Selatan	0,0	5,9	16,5	65,5	12,1	100,0	273	1,0	14,0	15,7	60,3	9,0	100,0	364	0,6	10,5	16,0	62,5	10,3	100,0	637,0
Bengkulu	0,0	0,0	17,2	63,7	19,2	100,0	56	0,5	9,7	30,9	50,8	8,0	100,0	81	0,3	5,7	25,3	56,1	12,6	100,0	137,3
Lampung	0,0	0,7	13,4	71,7	14,3	100,0	302	0,7	9,4	25,4	56,7	7,9	100,0	327	0,3	5,2	19,6	63,9	10,9	100,0	629,3
Kep. Bangka Belitung	0,4	5,3	16,6	60,9	16,9	100,0	55	0,0	17,5	21,2	52,9	8,3	100,0	74	0,2	12,3	19,2	56,3	12,0	100,0	128,4
Kep. Riau	1,5	1,4	25,1	52,0	19,9	100,0	68	1,4	13,5	21,6	54,2	9,2	100,0	93	1,5	8,4	23,1	53,3	13,8	100,0	161,2
DKI Jakarta	0,0	1,4	9,0	64,8	24,8	100,0	510	0,0	2,0	15,5	65,5	16,9	100,0	620	0,0	1,8	12,6	65,2	20,5	100,0	1.130,1
Jawa Barat	0,4	2,6	13,9	69,2	14,0	100,0	2.036	0,8	8,0	25,6	59,3	6,3	100,0	2.656	0,6	5,6	20,5	63,6	9,6	100,0	4.692,5
Jawa Tengah	0,0	3,9	17,2	60,6	18,3	100,0	1.401	0,2	6,2	30,1	57,6	6,0	100,0	1.728	0,1	5,1	24,3	59,0	11,5	100,0	3.129,4
DI Yogyakarta	0,0	0,9	15,8	50,9	32,5	100,0	160	0,5	4,0	19,3	59,6	16,6	100,0	210	0,3	2,7	17,8	55,9	23,4	100,0	369,6
Jawa Timur	0,0	0,7	20,0	59,6	19,7	100,0	1.242	0,2	3,7	25,9	60,2	10,0	100,0	1.733	0,1	2,4	23,4	59,9	14,1	100,0	2.975,6
Banten	0,0	3,5	13,3	67,2	16,0	100,0	470	0,8	4,1	16,9	69,8	8,3	100,0	563	0,4	3,8	15,3	68,6	11,8	100,0	1.033,0
Bali	0,0	1,3	14,9	64,1	19,6	100,0	172	0,4	2,2	12,9	65,9	18,6	100,0	214	0,2	1,8	13,8	65,1	19,1	100,0	386,2
Nusa Tenggara Barat	0,0	2,3	17,7	57,2	22,7	100,0	254	1,4	5,1	20,8	59,0	13,7	100,0	334	0,8	3,9	19,5	58,2	17,6	100,0	587,9
Nusa Tenggara Timur	0,0	8,9	23,4	55,0	12,7	100,0	208	0,9	11,6	34,2	44,8	8,5	100,0	226	0,5	10,3	29,0	49,7	10,5	100,0	433,9
Kalimantan Barat	0,0	8,8	21,6	48,7	20,9	100,0	120	0,0	14,3	26,5	48,5	10,8	100,0	153	0,0	11,9	24,4	48,6	15,2	100,0	273,5
Kalimantan Tengah	0,0	4,8	14,9	67,5	12,8	100,0	64	1,0	15,7	19,3	54,0	10,1	100,0	94	0,6	11,3	17,5	59,5	11,2	100,0	157,5
Kalimantan Selatan	0,9	5,2	18,5	60,4	15,0	100,0	94	0,6	11,8	17,3	56,2	14,1	100,0	148	0,7	9,2	17,8	57,9	14,4	100,0	242,6
Kalimantan Timur	0,0	2,9	18,5	63,6	14,9	100,0	113	0,2	5,3	22,7	60,5	11,3	100,0	123	0,1	4,2	20,7	62,0	13,0	100,0	236,0
Kalimantan Utara	0,0	0,6	15,1	60,8	23,6	100,0	25	0,0	8,3	25,5	51,6	14,6	100,0	26	0,0	4,6	20,5	56,1	18,9	100,0	50,9
Sulawesi Utara	0,5	0,5	10,9	60,5	27,7	100,0	75	0,3	5,0	13,1	64,2	17,5	100,0	89	0,4	2,9	12,0	62,5	22,2	100,0	164,0
Sulawesi Tengah	0,0	2,8	19,3	57,4	20,6	100,0	91	0,0	11,3	19,1	55,7	13,9	100,0	124	0,0	7,7	19,1	56,4	16,7	100,0	214,5
Sulawesi Selatan	0,1	5,0	13,8	62,4	18,7	100,0	303	1,3	8,0	22,2	58,6	9,9	100,0	463	0,8	6,8	18,9	60,1	13,4	100,0	766,0
Sulawesi Tenggara	0,0	1,8	21,2	58,2	18,8	100,0	112	0,3	7,3	21,1	61,4	10,0	100,0	150	0,2	4,9	21,1	60,0	13,8	100,0	261,7
Gorontalo	0,6	9,7	12,8	50,1	26,8	100,0	53	1,9	18,1	11,7	53,4	14,9	100,0	65	1,3	14,3	12,2	51,9	20,3	100,0	118,1
Sulawesi Barat	0,6	4,7	16,8	60,1	17,8	100,0	61	0,8	10,8	19,2	60,3	8,9	100,0	78	0,7	8,1	18,1	60,2	12,8	100,0	138,6
Maluku	0,3	4,6	17,5	58,5	19,0	100,0	59	0,9	7,1	23,2	63,0	5,7	100,0	67	0,6	5,9	20,6	60,9	12,0	100,0	125,8
Maluku Utara	0,0	2,4	19,8	55,4	22,4	100,0	43	0,0	5,6	18,4	64,5	11,5	100,0	59	0,0	4,3	19,0	60,7	16,1	100,0	101,6
Papua Barat	0,7	3,3	15,4	69,7	10,9	100,0	10	1,1	4,5	19,7	60,5	14,2	100,0	15	1,0	4,0	18,0	64,1	12,9	100,0	24,3
Papua	5,8	10,1	16,3	52,1	15,7	100,0	41	1,7	10,0	20,8	56,4	11,1	100,0	58	3,4	10,0	19,0	54,6	13,0	100,0	99,1
Total	0,2	2,9	16,0	62,8	18,1	100,0	9.781	0,5	7,0	23,5	59,5	9,5	100,0	## ##	0,4	5,2	20,2	61,0	13,3	100,0	22.210

Tabel A.4.4 . Distribusi persentase remaja menurut provinsi, jenis kelamin dan pekerjaan, Indonesia 2018

Wanita

Provinsi	Pertanian	Industri	Perdagangan	Jasa	Pemerintahan/PNS/TNI/POLRI	Belum bekerja	Ibu rumahtangga	Tidak bekerja	Lainnya	Jumlah	Jumlah remaja
Aceh	0,0	0,0	2,2	3,7	0,6	76,0	0,0	16,8	0,7	100,0	208
Sumatera Utara	0,9	1,2	3,3	13,6	1,5	70,2	0,0	5,1	4,2	100,0	558
Sumatera Barat	0,3	0,1	0,6	4,1	0,8	86,7	0,3	2,1	4,9	100,0	181
Riau	0,7	0,0	1,1	3,2	1,2	84,2	0,0	6,4	3,2	100,0	187
Jambi	0,9	0,0	1,3	1,6	0,0	72,0	1,1	11,6	11,5	100,0	176
Sumatera Selatan	1,3	0,9	5,0	4,2	1,4	73,4	0,5	11,1	2,2	100,0	273
Bengkulu	1,6	0,6	0,6	2,7	2,8	86,6	0,0	2,6	2,4	100,0	56
Lampung	0,4	2,9	0,9	3,5	1,7	82,8	0,1	1,6	6,1	100,0	302
Kep. Bangka Belitung	0,7	2,3	3,4	8,3	3,8	78,6	0,7	1,8	0,4	100,0	55
Kep. Riau	0,0	12,3	2,3	4,6	2,6	73,9	0,0	2,9	1,3	100,0	68
DKI Jakarta	0,0	2,8	0,4	14,2	0,0	79,1	0,0	0,9	2,7	100,0	510
Jawa Barat	0,0	5,7	3,1	5,4	1,4	72,1	0,0	5,5	6,8	100,0	2.036
Jawa Tengah	0,2	5,9	3,5	10,1	0,2	70,3	0,0	5,3	4,5	100,0	1.401
DI Yogyakarta	0,0	1,7	8,1	17,7	1,6	65,8	0,0	1,7	3,5	100,0	160
Jawa Timur	0,4	3,5	0,6	7,3	0,2	77,6	0,0	3,2	7,2	100,0	1.242
Banten	0,0	5,8	1,0	4,0	0,2	71,4	0,0	5,7	11,9	100,0	470
Bali	0,4	1,5	4,6	15,9	0,4	71,0	0,0	1,0	5,1	100,0	172
Nusa Tenggara Barat	1,4	0,2	1,2	8,1	2,7	53,2	0,0	26,2	7,0	100,0	254
Nusa Tenggara Timur	4,0	0,0	0,0	3,8	0,1	89,3	0,0	0,9	1,8	100,0	208
Kalimantan Barat	2,7	0,0	0,3	8,4	4,3	79,6	0,0	3,1	1,6	100,0	120
Kalimantan Tengah	0,5	0,3	1,7	8,2	0,3	84,4	0,0	2,7	2,0	100,0	64
Kalimantan Selatan	0,0	2,1	1,6	6,2	0,8	69,4	0,4	13,2	6,3	100,0	94
Kalimantan Timur	0,0	0,4	2,1	9,4	1,1	81,3	0,0	1,6	4,1	100,0	113
Kalimantan Utara	0,0	0,0	3,0	0,0	4,1	89,5	0,0	0,6	2,8	100,0	25
Sulawesi Utara	0,0	0,6	0,0	4,6	0,5	88,2	0,7	1,1	4,3	100,0	75
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	95,2	0,0	2,3	2,3	100,0	91
Sulawesi Selatan	0,3	0,2	0,6	9,4	1,6	48,0	0,3	39,0	0,6	100,0	303
Sulawesi Tenggara	0,0	0,0	1,5	0,3	0,3	88,0	0,3	3,3	6,2	100,0	112
Gorontalo	5,8	0,8	0,3	2,3	1,0	71,0	0,3	13,5	5,1	100,0	53
Sulawesi Barat	0,0	0,0	0,3	0,8	0,9	84,5	0,0	4,2	9,3	100,0	61
Maluku	0,8	0,0	0,0	0,6	0,0	91,7	0,0	1,8	5,1	100,0	59
Maluku Utara	0,8	0,0	0,3	4,2	1,8	88,9	0,4	2,3	1,3	100,0	43
Papua Barat	0,9	0,7	0,5	0,1	0,6	77,6	0,0	15,3	4,4	100,0	10
Papua	1,6	0,0	0,0	2,6	0,3	85,2	0,0	4,5	5,9	100,0	41
Total	0,4	3,3	2,2	7,3	0,9	74,0	0,1	6,4	5,4	100,0	9.781

Pria

Provinsi	Pertanian	Industri	Perdagangan	Jasa	Pemerintahan/PNS/TNI/POLRI	Belum bekerja	Ibu rumahtangga	Tidak bekerja	Lainnya	Jumlah	Jumlah remaja
Aceh	4,5	0,5	2,7	11,2	1,7	59,2	0,0	16,2	4,0	100,0	263
Sumatera Utara	4,2	2,0	1,4	16,2	0,3	64,1	0,2	5,6	6,1	100,0	574
Sumatera Barat	5,3	0,7	2,0	3,5	1,1	77,9	0,2	0,4	8,9	100,0	228
Riau	3,4	0,8	1,8	3,7	1,3	74,2	0,0	6,2	8,7	100,0	220
Jambi	11,2	0,2	1,3	3,5	0,0	61,6	0,0	7,9	14,3	100,0	209
Sumatera Selatan	7,6	1,8	2,8	7,1	0,4	68,0	0,0	6,5	5,8	100,0	364
Bengkulu	14,0	0,6	1,6	8,6	1,1	67,7	0,0	2,5	3,9	100,0	81
Lampung	11,0	3,1	1,5	7,7	0,2	68,2	0,0	2,7	5,7	100,0	327
Kep. Bangka Belitung	10,5	3,3	1,2	16,0	2,5	60,5	0,0	0,9	5,1	100,0	74
Kep. Riau	4,2	21,9	3,4	5,1	0,9	59,1	0,0	1,7	3,7	100,0	93
DKI Jakarta	0,0	5,1	1,2	16,4	0,8	67,5	0,1	2,4	6,3	100,0	620
Jawa Barat	1,6	4,8	2,1	9,4	0,3	62,3	0,1	9,8	9,7	100,0	2.656
Jawa Tengah	1,8	7,3	3,0	17,1	0,6	60,0	0,0	6,5	3,7	100,0	1.728
DI Yogyakarta	0,4	0,2	3,7	24,3	0,0	67,5	0,0	2,2	1,6	100,0	210
Jawa Timur	3,2	6,0	2,5	9,1	0,2	64,1	0,0	4,9	10,0	100,0	1.733
Banten	0,5	6,1	1,6	7,5	0,5	60,0	0,3	6,2	17,4	100,0	563
Bali	1,8	1,7	2,4	21,3	2,1	64,9	0,0	1,9	4,0	100,0	214
Nusa Tenggara Barat	6,1	0,7	2,1	9,1	0,8	49,3	0,0	26,2	5,6	100,0	334
Nusa Tenggara Timur	8,5	0,4	1,0	7,6	0,3	80,7	0,3	0,2	1,3	100,0	226
Kalimantan Barat	13,6	2,0	1,5	9,6	1,2	63,9	0,0	7,2	1,0	100,0	153
Kalimantan Tengah	5,4	1,7	2,1	11,1	0,7	72,7	0,0	1,4	4,8	100,0	94
Kalimantan Selatan	2,1	0,6	3,4	9,4	0,9	64,1	0,0	11,4	8,1	100,0	148
Kalimantan Timur	1,4	1,7	1,9	15,1	0,0	70,8	0,0	2,0	7,0	100,0	123
Kalimantan Utara	0,7	2,7	0,9	3,9	2,1	78,8	0,0	1,4	9,5	100,0	26
Sulawesi Utara	5,8	0,8	0,3	5,3	0,2	78,9	0,0	2,1	6,4	100,0	89
Sulawesi Tengah	14,5	0,0	0,2	3,3	0,0	77,5	0,1	2,9	1,4	100,0	124
Sulawesi Selatan	4,9	0,1	2,1	11,6	1,0	38,0	0,0	41,7	0,6	100,0	463
Sulawesi Tenggara	2,8	1,6	2,2	3,7	0,3	69,3	0,3	6,9	12,9	100,0	150
Gorontalo	7,8	2,1	0,9	7,4	0,0	61,0	0,0	11,5	9,4	100,0	65
Sulawesi Barat	7,0	0,0	0,2	1,9	0,3	73,1	0,0	3,2	14,3	100,0	78
Maluku	3,0	0,2	0,0	1,3	0,0	85,7	0,0	4,4	5,3	100,0	67
Maluku Utara	6,1	0,2	0,4	3,9	0,1	84,0	0,0	3,9	1,4	100,0	59
Papua Barat	2,8	0,0	1,6	3,7	0,7	81,2	0,0	4,1	6,0	100,0	15
Papua	8,0	0,3	0,0	1,8	1,4	80,0	0,0	2,6	5,8	100,0	58
Total	3,6	4,0	2,1	10,8	0,5	63,4	0,1	8,1	7,4	100,0	12.429

Pria + wanita

Provinsi	Pertanian	Industri	Perdagangan	Jasa	Pemerintahan/PNS/TNI/POLRI	Belum bekerja	Ibu rumahtangga	Tidak bekerja	Lainnya	Jumlah	Jumlah remaja
Aceh	2,5	0,3	2,5	7,9	1,2	66,6	0,0	16,5	2,5	100,0	471,2
Sumatera Utara	2,6	1,6	2,3	14,9	0,9	67,1	0,1	5,3	5,2	100,0	1.132,2
Sumatera Barat	3,1	0,4	1,4	3,7	1,0	81,8	0,2	1,2	7,1	100,0	409,4
Riau	2,2	0,4	1,5	3,5	1,2	78,8	0,0	6,3	6,2	100,0	406,5
Jambi	6,5	0,1	1,3	2,6	0,0	66,3	0,5	9,6	13,0	100,0	385,3
Sumatera Selatan	4,9	1,4	3,8	5,8	0,8	70,3	0,2	8,5	4,2	100,0	637,0
Bengkulu	8,9	0,6	1,2	6,2	1,8	75,5	0,0	2,6	3,3	100,0	137,3
Lampung	6,0	3,0	1,2	5,7	0,9	75,2	0,1	2,2	5,9	100,0	629,3
Kep. Bangka Belitung	6,3	2,9	2,2	12,7	3,0	68,2	0,3	1,3	3,1	100,0	128,4
Kep. Riau	2,4	17,9	3,0	4,9	1,6	65,4	0,0	2,2	2,7	100,0	161,2
DKI Jakarta	0,0	4,1	0,9	15,4	0,4	72,7	0,1	1,7	4,7	100,0	1.130,1
Jawa Barat	0,9	5,2	2,6	7,6	0,8	66,5	0,0	7,9	8,5	100,0	4.692,5
Jawa Tengah	1,1	6,7	3,2	14,0	0,4	64,6	0,0	6,0	4,1	100,0	3.129,4
DI Yogyakarta	0,2	0,8	5,6	21,4	0,7	66,8	0,0	2,0	2,4	100,0	369,6
Jawa Timur	2,0	4,9	1,7	8,4	0,2	69,8	0,0	4,2	8,8	100,0	2.975,6
Banten	0,3	6,0	1,3	5,9	0,4	65,2	0,1	6,0	14,9	100,0	1.033,0
Bali	1,2	1,6	3,4	18,9	1,3	67,6	0,0	1,5	4,5	100,0	386,2
Nusa Tenggara Barat	4,1	0,5	1,7	8,7	1,6	50,9	0,0	26,2	6,2	100,0	587,9
Nusa Tenggara Timur	6,4	0,2	0,5	5,7	0,2	84,8	0,1	0,5	1,5	100,0	433,9
Kalimantan Barat	8,8	1,1	1,0	9,1	2,6	70,8	0,0	5,4	1,3	100,0	273,5
Kalimantan Tengah	3,4	1,1	1,9	9,9	0,5	77,5	0,0	2,0	3,6	100,0	157,5
Kalimantan Selatan	1,3	1,2	2,7	8,2	0,8	66,1	0,1	12,1	7,4	100,0	242,6
Kalimantan Timur	0,8	1,1	2,0	12,4	0,5	75,8	0,0	1,8	5,6	100,0	236,0
Kalimantan Utara	0,4	1,4	1,9	2,0	3,0	84,0	0,0	1,0	6,3	100,0	50,9
Sulawesi Utara	3,1	0,7	0,2	5,0	0,4	83,2	0,3	1,6	5,4	100,0	164,0
Sulawesi Tengah	8,4	0,0	0,1	2,0	0,0	85,0	0,1	2,7	1,8	100,0	214,5
Sulawesi Selatan	3,1	0,2	1,5	10,7	1,2	41,9	0,1	40,6	0,6	100,0	766,0
Sulawesi Tenggara	1,6	0,9	1,9	2,3	0,3	77,3	0,3	5,4	10,0	100,0	261,7
Gorontalo	6,9	1,5	0,6	5,1	0,4	65,5	0,1	12,4	7,4	100,0	118,1
Sulawesi Barat	3,9	0,0	0,3	1,4	0,6	78,1	0,0	3,7	12,1	100,0	138,6
Maluku	2,0	0,1	0,0	1,0	0,0	88,5	0,0	3,2	5,2	100,0	125,8
Maluku Utara	3,8	0,1	0,4	4,0	0,8	86,1	0,2	3,2	1,4	100,0	101,6
Papua Barat	2,0	0,3	1,2	2,3	0,6	79,8	0,0	8,5	5,4	100,0	24,3
Papua	5,3	0,2	0,0	2,1	1,0	82,1	0,0	3,4	5,9	100,0	99,1
Total	2,2	3,7	2,1	9,3	0,7	68,1	0,1	7,4	6,5	100,0	22.210

Tabel A.3.1 Persentase remaja yang mengetahui tentang masalah kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Masalah kependudukan														Tidak satupun	Jumlah remaja
	Peledakan penduduk	Migrasi	Transmigrasi	Urbanisasi	Kelahiran/fertilitas	Kematian/mortalitas	Kesakitan/morbiditas	Pengangguran	Ketenagakerjaan	Kerusakan lingkungan	Kemiskinan	Krisis energi	Krisis moral dan sosial	Bonus demografi		
Aceh	51,7	79,0	74,5	67,2	83,0	87,0	79,7	90,2	92,4	83,2	92,3	47,3	58,8	13,1	1,5	471
Sumatera Utara	56,5	86,6	81,8	75,3	81,5	83,2	79,7	97,0	97,8	95,0	97,5	73,5	81,6	18,7	0,2	1.132
Sumatera Barat	67,6	89,3	87,6	79,4	88,4	89,6	86,3	96,5	97,1	86,4	94,6	54,7	58,6	8,5	0,2	409
Riau	57,8	85,6	82,1	71,8	91,2	92,2	85,4	92,5	94,3	86,3	94,5	57,9	60,3	9,5	0,2	407
Jambi	66,0	86,5	84,2	81,4	96,7	97,2	95,3	96,9	98,0	94,8	96,9	80,3	87,3	24,7	0,2	385
Sumatera Selatan	59,2	81,3	75,4	58,7	63,2	65,7	56,0	81,9	83,3	76,5	81,3	54,0	54,6	15,7	7,5	637
Bengkulu	66,7	91,8	90,4	80,5	88,8	88,9	84,7	93,9	94,7	90,9	93,7	65,9	62,5	12,2	0,8	137
Lampung	54,9	85,7	81,9	72,3	89,3	89,4	81,5	95,0	95,9	86,5	95,2	60,8	64,1	14,1	1,1	629
Kep. Bangka Belitung	82,4	94,6	92,2	91,5	97,3	94,2	88,0	96,6	96,9	93,4	93,8	85,6	88,0	34,8	0,0	128
Kep. Riau	70,2	92,7	87,8	69,9	76,8	81,3	81,1	89,9	90,3	85,2	89,3	39,3	65,2	10,2	1,2	161
DKI Jakarta	78,3	92,5	90,7	85,1	90,8	90,6	84,2	96,6	97,6	92,5	94,9	73,3	77,0	23,6	0,2	1.130
Jawa Barat	54,7	84,5	82,0	75,9	85,0	86,7	83,3	94,4	95,1	92,1	93,4	68,1	70,3	13,4	1,4	4.692
Jawa Tengah	70,4	93,4	92,5	86,9	95,2	95,0	88,9	97,0	97,7	93,8	95,4	81,3	80,7	28,5	0,9	3.129
D.I. Yogyakarta	80,5	97,0	96,5	94,0	98,9	99,2	95,9	99,8	99,9	99,1	99,9	93,9	97,0	48,5	0,0	370
Jawa Timur	67,2	91,0	89,4	85,1	90,8	91,3	87,7	94,8	95,9	93,0	95,4	72,2	78,8	21,4	0,1	2.976
Banten	38,0	75,4	70,9	58,2	81,3	83,3	63,1	93,2	95,0	80,8	91,2	48,5	48,8	5,7	1,0	1.033
Bali	76,8	97,5	96,7	85,5	90,8	91,0	88,3	96,6	97,5	91,4	96,1	74,7	72,1	25,8	0,3	386
Nusa Tenggara Barat	63,1	92,0	91,0	76,9	88,0	88,5	86,1	96,8	97,4	92,6	96,6	78,1	75,0	17,1	0,5	588
Nusa Tenggara Timur	69,4	94,0	91,8	88,0	97,4	96,8	95,1	94,8	95,8	92,0	95,6	80,9	81,0	30,8	0,4	434
Kalimantan Barat	35,7	80,3	78,5	62,5	72,9	71,6	66,0	89,3	91,3	78,4	92,5	43,8	49,2	9,7	2,0	274
Kalimantan Tengah	46,7	85,6	80,2	67,0	84,2	82,1	64,8	94,3	96,0	83,0	89,9	53,2	56,7	11,8	0,5	157
Kalimantan Selatan	60,5	79,5	74,4	55,4	76,8	76,5	56,7	79,9	84,7	65,9	80,6	34,3	38,6	6,1	1,3	243
Kalimantan Timur	59,0	87,2	82,4	70,3	68,6	73,2	62,7	84,1	85,5	80,9	83,6	69,0	65,8	16,3	2,7	236
Kalimantan Utara	62,3	84,4	81,6	71,5	96,6	98,4	93,4	96,9	97,2	90,5	95,4	64,9	55,0	22,8	0,0	51
Sulawesi Utara	50,0	71,2	68,4	46,2	59,9	60,4	49,8	77,2	79,1	60,5	76,8	21,3	17,2	6,2	6,8	164
Sulawesi Tengah	56,1	88,0	85,5	73,1	80,2	79,8	76,9	96,2	96,9	89,3	99,2	55,1	45,8	6,0	0,0	215
Sulawesi Selatan	57,5	80,2	77,1	70,2	81,2	83,5	76,0	95,4	96,1	86,3	94,6	63,2	63,7	15,0	0,3	766
Sulawesi Tenggara	53,4	89,6	87,1	80,6	93,3	94,0	90,3	94,8	96,4	89,3	95,6	68,1	66,3	21,9	0,5	262
Gorontalo	64,9	86,8	85,9	76,4	96,5	96,9	95,5	97,3	97,5	92,0	97,6	80,9	74,7	24,0	0,4	118
Sulawesi Barat	48,6	80,4	74,6	57,3	82,9	89,3	77,1	87,6	89,4	83,2	84,1	56,8	63,0	9,7	0,3	139
Maluku	48,9	84,2	83,3	72,7	60,5	60,7	56,5	85,6	87,8	76,2	90,1	55,5	56,3	22,7	1,2	126
Maluku Utara	49,1	83,1	81,7	65,6	88,9	90,7	84,7	87,6	88,7	78,4	92,7	54,7	60,8	19,1	1,0	102
Papua Barat	66,5	87,6	87,0	64,7	87,5	83,6	77,0	80,5	82,5	66,2	79,7	37,2	29,5	8,5	3,5	24
Papua	49,7	66,2	64,7	55,8	76,3	74,1	68,2	67,1	68,7	63,1	75,0	53,7	54,4	23,2	6,5	99
Indonesia	61,2	87,3	84,9	77,2	86,9	87,9	82,1	94,2	95,2	89,7	93,7	68,2	70,7	18,6	1,0	22.210

Tabel A.3.2 Persentase remaja menurut pengetahuan tentang masalah kependudukan dan Provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 2 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 3 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 4 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 5 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 6 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 7 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 13 masalah kependudukan	Mengetahui semua (14) masalah kependudukan	Tidak mengetahui satupun masalah kependudukan	Jumlah remaja
Aceh	98,5	97,1	95,2	91,9	91,0	89,1	86,1	27,9	8,6	1,5	471
Sumatera Utara	99,8	99,7	99,6	99,0	97,2	94,8	92,1	37,8	13,3	0,2	1.132
Sumatera Barat	99,8	99,4	98,4	96,9	95,1	93,6	90,1	39,0	6,4	0,2	409
Riau	99,8	98,4	98,3	96,6	95,4	92,5	90,2	33,8	6,5	0,2	407
Jambi	99,8	99,3	98,7	98,0	97,5	97,0	95,8	56,1	22,0	0,2	385
Sumatera Selatan	92,5	91,7	90,5	85,4	81,0	77,1	72,2	29,0	9,8	7,5	637
Bengkulu	99,2	98,8	98,0	96,9	95,5	95,1	92,6	41,1	11,6	0,8	137
Lampung	98,9	98,0	97,4	96,2	95,8	93,7	87,9	36,4	11,5	1,1	629
Kep. Bangka Belitung	100,0	100,0	99,7	98,7	98,3	97,9	95,2	70,9	28,3	0,0	128
Kep. Riau	98,8	98,8	98,5	97,9	94,3	92,2	89,5	24,1	8,3	1,2	161
DKI Jakarta	99,8	99,8	99,6	98,3	97,3	95,6	93,0	55,8	22,1	0,2	1.130
Jawa Barat	98,6	98,2	97,5	96,1	94,2	93,2	90,1	36,4	9,3	1,4	4.692
Jawa Tengah	99,1	98,4	97,3	97,1	96,5	96,0	95,0	58,9	23,9	0,9	3.129
D.I. Yogyakarta	100,0	100,0	99,9	99,9	99,9	99,7	99,6	79,1	42,2	0,0	370
Jawa Timur	99,9	99,9	99,8	99,2	97,4	95,9	93,3	49,8	17,1	0,1	2.976
Banten	98,9	98,3	96,9	94,2	91,1	85,9	79,8	18,4	3,0	1,1	1.033
Bali	99,7	99,7	99,2	98,3	98,0	96,7	95,0	56,2	22,6	0,3	386
Nusa Tenggara Barat	99,5	99,0	98,7	98,1	97,2	96,5	94,7	48,0	14,2	0,5	588
Nusa Tenggara Timur	99,6	99,2	98,9	98,5	97,6	96,3	95,1	61,2	27,5	0,4	434
Kalimantan Barat	96,6	96,1	95,0	92,6	89,9	84,8	79,7	16,9	4,1	3,4	274
Kalimantan Tengah	99,5	99,2	98,2	96,6	95,1	91,3	84,8	25,7	9,9	0,5	157
Kalimantan Selatan	98,4	97,6	95,1	92,7	86,4	80,2	72,6	14,3	3,3	1,6	243
Kalimantan Timur	97,3	95,2	93,3	91,2	88,5	85,1	80,3	31,8	9,5	2,7	236
Kalimantan Utara	100,0	100,0	99,5	99,5	98,5	97,4	92,0	37,9	18,7	0,0	51
Sulawesi Utara	92,4	91,5	89,8	82,6	78,1	73,7	65,3	8,7	4,7	7,6	164
Sulawesi Tengah	100,0	100,0	99,8	98,8	96,3	95,0	90,2	25,4	4,6	0,0	215
Sulawesi Selatan	99,7	98,9	98,3	96,0	93,1	91,0	86,5	31,6	11,9	0,3	766
Sulawesi Tenggara	99,5	98,9	98,5	98,2	97,6	96,7	94,6	39,3	15,3	0,5	262
Gorontalo	99,6	99,6	99,6	99,0	99,0	98,1	95,4	53,0	20,3	0,4	118
Sulawesi Barat	99,7	98,0	97,0	95,1	91,1	88,5	83,6	23,2	5,4	0,3	139
Maluku	98,8	98,2	95,0	90,0	87,3	83,6	77,4	30,1	18,3	1,2	126
Maluku Utara	99,0	98,6	98,2	96,4	93,8	91,2	84,7	31,7	13,2	1,0	102
Papua Barat	96,5	96,1	95,6	93,1	90,7	88,4	83,5	20,2	8,1	3,5	24
Papua	93,5	91,5	90,1	84,4	72,8	69,3	65,8	29,0	18,2	6,5	99
Indonesia	99,0	98,5	97,8	96,5	94,8	93,0	90,0	42,4	14,6	1,0	22.210

Tabel A.3.3 Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya pengaturan/pengendalian kelahiran dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Upaya pengendalian kelahiran						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,6	16,1	10,1	65,5	7,7	100,0	471
Sumatera Utara	0,3	6,5	12,4	67,7	13,2	100,0	1.132
Sumatera Barat	0,4	6,2	7,7	74,7	11,0	100,0	409
Riau	0,5	4,9	8,9	70,2	15,6	100,0	407
Jambi	0,7	5,7	20,2	68,6	4,9	100,0	385
Sumatera Selatan	0,4	5,3	26,9	59,3	8,0	100,0	637
Bengkulu	0,5	3,3	5,7	78,2	12,4	100,0	137
Lampung	0,9	5,2	12,8	67,4	13,8	100,0	629
Kep. Bangka Belitung	1,7	6,4	6,4	75,4	10,2	100,0	128
Kep. Riau	0,8	2,4	9,9	68,4	18,6	100,0	161
DKI Jakarta	0,1	4,3	7,2	78,4	9,9	100,0	1.130
Jawa Barat	0,2	8,2	18,8	65,8	7,1	100,0	4.692
Jawa Tengah	1,1	9,4	19,0	54,5	16,0	100,0	3.129
DI Yogyakarta	0,1	4,8	13,5	57,2	24,4	100,0	370
Jawa Timur	0,9	5,1	12,3	71,4	10,3	100,0	2.976
Banten	0,3	17,3	14,8	63,4	4,3	100,0	1.033
Bali	1,2	6,9	9,0	73,3	9,6	100,0	386
Nusa Tenggara Barat	0,8	7,0	19,1	67,1	6,0	100,0	588
Nusa Tenggara Timur	1,4	6,7	7,1	69,8	15,2	100,0	434
Kalimantan Barat	3,3	10,1	11,7	56,3	18,6	100,0	274
Kalimantan Tengah	0,8	7,1	18,3	63,3	10,5	100,0	157
Kalimantan Selatan	0,1	5,8	24,5	61,6	8,0	100,0	243
Kalimantan Timur	0,9	10,4	34,3	48,0	6,4	100,0	236
Kalimantan Utara	1,2	15,0	16,2	56,2	11,5	100,0	51
Sulawesi Utara	0,8	8,0	25,8	52,2	13,2	100,0	164
Sulawesi Tengah	2,1	8,2	5,5	77,5	6,7	100,0	215
Sulawesi Selatan	0,6	26,0	3,0	60,6	9,8	100,0	766
Sulawesi Tenggara	1,5	12,1	14,0	57,5	14,9	100,0	262
Gorontalo	0,5	5,2	11,3	74,8	8,3	100,0	118
Sulawesi Barat	2,6	11,9	20,4	56,9	8,2	100,0	139
Maluku	1,1	3,0	12,3	76,2	7,4	100,0	126
Maluku Utara	0,7	26,4	8,2	62,1	2,5	100,0	102
Papua Barat	1,0	8,6	12,8	60,4	17,3	100,0	24
Papua	0,5	10,6	29,4	50,5	9,0	100,0	99
Indonesia	0,7	8,5	15,1	65,3	10,5	100,0	22.210

Tabel A.3.4 Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang akibat buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Akibat buruk pertambahan penduduk thd pembangunan						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,5	30,5	10,8	57,4	0,8	100,0	471
Sumatera Utara	0,1	20,4	17,1	57,1	5,3	100,0	1.132
Sumatera Barat	0,2	13,0	14,2	68,1	4,4	100,0	409
Riau	1,3	21,1	19,5	53,7	4,4	100,0	407
Jambi	0,7	28,9	18,7	50,0	1,6	100,0	385
Sumatera Selatan	1,3	21,3	37,6	38,2	1,6	100,0	637
Bengkulu	0,4	12,5	10,5	69,1	7,5	100,0	137
Lampung	1,3	18,1	12,9	63,3	4,5	100,0	629
Kep. Bangka Belitung	0,4	15,6	10,2	70,7	3,1	100,0	128
Kep. Riau	0,5	7,0	27,4	58,0	7,0	100,0	161
DKI Jakarta	0,1	16,4	17,2	63,6	2,8	100,0	1.130
Jawa Barat	0,0	19,6	19,0	56,7	4,7	100,0	4.692
Jawa Tengah	1,2	16,7	15,7	58,8	7,7	100,0	3.129
DI Yogyakarta	0,7	16,4	11,4	61,2	10,3	100,0	370
Jawa Timur	0,7	19,4	12,4	62,6	4,8	100,0	2.976
Banten	0,4	24,1	14,0	58,9	2,6	100,0	1.033
Bali	0,9	15,4	11,4	68,7	3,6	100,0	386
Nusa Tenggara Barat	1,0	14,6	23,7	59,5	1,1	100,0	588
Nusa Tenggara Timur	1,9	26,6	9,1	58,1	4,3	100,0	434
Kalimantan Barat	1,8	16,7	14,8	56,1	10,5	100,0	274
Kalimantan Tengah	0,3	15,5	26,0	55,1	3,2	100,0	157
Kalimantan Selatan	0,8	11,0	26,8	54,4	7,0	100,0	243
Kalimantan Timur	0,7	19,3	25,3	51,4	3,3	100,0	236
Kalimantan Utara	0,5	29,3	18,2	46,8	5,1	100,0	51
Sulawesi Utara	0,2	7,2	28,6	60,6	3,4	100,0	164
Sulawesi Tengah	0,8	30,3	9,6	55,5	3,7	100,0	215
Sulawesi Selatan	1,1	33,8	2,9	58,9	3,3	100,0	766
Sulawesi Tenggara	2,4	23,1	17,7	48,4	8,5	100,0	262
Gorontalo	0,2	22,2	16,6	58,1	2,9	100,0	118
Sulawesi Barat	1,7	24,2	22,7	44,4	7,0	100,0	139
Maluku	0,6	10,1	17,8	67,1	4,4	100,0	126
Maluku Utara	1,0	38,0	13,6	45,8	1,6	100,0	102
Papua Barat	2,7	15,1	13,4	58,9	9,8	100,0	24
Papua	0,3	15,6	29,3	47,6	7,2	100,0	99
Indonesia	0,7	19,7	16,5	58,3	4,8	100,0	22.210

Tabel A.3.5 Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menikah sebelum usia 21 tahun dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Remaja menikah sebelum usia 21 tahun						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	6,3	55,5	12,9	24,1	1,3	100,0	471
Sumatera Utara	7,5	58,6	16,4	16,8	0,7	100,0	1.132
Sumatera Barat	5,7	67,9	19,8	6,3	0,2	100,0	409
Riau	10,6	52,5	26,6	10,2	0,1	100,0	407
Jambi	6,2	65,7	14,5	13,3	0,2	100,0	385
Sumatera Selatan	4,2	50,6	31,5	12,7	1,0	100,0	637
Bengkulu	9,3	66,9	14,3	9,4	0,1	100,0	137
Lampung	10,8	59,3	18,1	11,7	0,0	100,0	629
Kep. Bangka Belitung	5,4	67,9	15,5	10,9	0,4	100,0	128
Kep. Riau	15,7	55,2	17,7	11,1	0,3	100,0	161
DKI Jakarta	6,3	71,5	15,1	7,1	0,0	100,0	1.130
Jawa Barat	4,2	50,5	25,8	19,0	0,5	100,0	4.692
Jawa Tengah	10,7	58,0	18,0	13,0	0,3	100,0	3.129
D.I .Yogyakarta	17,2	59,9	15,9	7,0	0,0	100,0	370
Jawa Timur	5,6	65,3	17,7	11,1	0,3	100,0	2.976
Banten	2,7	62,8	15,7	18,8	0,0	100,0	1.033
Bali	4,6	72,0	17,9	5,2	0,3	100,0	386
Nusa Tenggara Barat	4,1	50,5	23,3	21,9	0,3	100,0	588
Nusa Tenggara Timur	13,6	72,6	8,0	5,3	0,5	100,0	434
Kalimantan Barat	9,8	61,0	15,3	13,4	0,5	100,0	274
Kalimantan Tengah	5,7	53,6	27,1	12,9	0,6	100,0	157
Kalimantan Selatan	6,8	46,8	29,5	16,8	0,0	100,0	243
Kalimantan Timur	4,0	56,2	24,2	15,5	0,1	100,0	236
Kalimantan Utara	12,9	55,7	18,1	13,0	0,2	100,0	51
Sulawesi Utara	3,9	49,9	35,0	10,7	0,4	100,0	164
Sulawesi Tengah	4,5	69,8	15,8	9,8	0,0	100,0	215
Sulawesi Selatan	6,1	66,2	5,5	21,5	0,7	100,0	766
Sulawesi Tenggara	4,2	51,4	22,9	20,8	0,7	100,0	262
Gorontalo	4,1	67,6	14,1	13,9	0,3	100,0	118
Sulawesi Barat	4,9	52,6	25,1	16,5	0,9	100,0	139
Maluku	11,1	63,8	14,1	10,7	0,3	100,0	126
Maluku Utara	3,2	65,7	15,0	16,2	0,0	100,0	102
Papua Barat	8,9	53,7	25,0	11,4	0,9	100,0	24
Papua	7,5	44,4	28,8	16,7	2,6	100,0	99
Indonesia	6,7	58,9	19,5	14,5	0,4	100,0	22.210

Tabel A.3.6 Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menginginkan banyak anak (> 2 anak) dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,0	10,6	26,1	61,9	1,3	100,0	471
Sumatera Utara	1,6	32,8	33,1	31,4	1,1	100,0	1.132
Sumatera Barat	1,3	28,7	47,6	21,9	0,5	100,0	409
Riau	0,7	18,9	35,2	42,2	3,0	100,0	407
Jambi	0,7	29,8	38,3	30,1	1,2	100,0	385
Sumatera Selatan	1,9	31,1	45,0	21,0	1,0	100,0	637
Bengkulu	2,7	43,8	27,0	26,3	0,3	100,0	137
Lampung	1,8	30,6	34,9	32,1	0,6	100,0	629
Kep. Bangka Belitung	0,7	41,5	31,8	25,4	0,5	100,0	128
Kep. Riau	1,6	14,8	54,2	28,1	1,4	100,0	161
DKI Jakarta	1,4	41,1	37,0	20,3	0,2	100,0	1.130
Jawa Barat	0,8	24,7	36,1	38,1	0,3	100,0	4.692
Jawa Tengah	3,5	36,1	32,9	26,8	0,6	100,0	3.129
DI Yogyakarta	4,6	41,8	36,3	16,8	0,6	100,0	370
Jawa Timur	1,3	41,6	37,8	18,5	0,8	100,0	2.976
Banten	0,3	29,7	28,6	40,9	0,3	100,0	1.033
Bali	0,9	40,4	41,6	17,0	0,0	100,0	386
Nusa Tenggara Barat	0,7	24,8	31,4	42,1	1,0	100,0	588
Nusa Tenggara Timur	4,8	49,9	25,3	19,0	1,0	100,0	434
Kalimantan Barat	1,0	34,8	34,6	29,3	0,3	100,0	274
Kalimantan Tengah	0,7	25,0	50,1	23,9	0,4	100,0	157
Kalimantan Selatan	1,8	26,4	45,3	25,3	1,2	100,0	243
Kalimantan Timur	0,9	27,3	40,2	30,5	1,1	100,0	236
Kalimantan Utara	1,4	33,7	38,2	26,1	0,5	100,0	51
Sulawesi Utara	1,3	24,0	48,6	25,2	0,9	100,0	164
Sulawesi Tengah	2,9	61,0	20,5	15,4	0,3	100,0	215
Sulawesi Selatan	2,5	43,1	5,0	49,1	0,3	100,0	766
Sulawesi Tenggara	0,5	23,2	28,0	45,7	2,7	100,0	262
Gorontalo	1,1	40,7	28,1	29,5	0,5	100,0	118
Sulawesi Barat	1,6	23,9	37,8	35,1	1,7	100,0	139
Maluku	3,3	20,8	42,6	32,8	0,6	100,0	126
Maluku Utara	1,1	21,8	24,2	52,8	0,1	100,0	102
Papua Barat	2,2	12,6	49,9	33,8	1,5	100,0	24
Papua	2,8	19,9	39,3	32,9	5,2	100,0	99
Indonesia	1,6	32,5	34,5	30,7	0,7	100,0	22.210

Tabel A.3.7 Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang liburan pulang kampung dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Liburan pulang kampung						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,6	30,3	15,7	53,2	0,2	100,0	471
Sumatera Utara	0,2	19,1	26,1	51,9	2,6	100,0	1.132
Sumatera Barat	0,5	10,6	37,7	46,5	4,7	100,0	409
Riau	2,3	23,8	18,6	51,6	3,8	100,0	407
Jambi	0,8	24,2	35,4	37,7	1,9	100,0	385
Sumatera Selatan	1,9	36,1	34,7	26,2	1,1	100,0	637
Bengkulu	0,2	15,7	16,1	63,3	4,7	100,0	137
Lampung	0,0	9,3	26,2	60,5	4,0	100,0	629
Kep. Bangka Belitung	0,4	17,7	24,8	56,1	1,0	100,0	128
Kep. Riau	0,8	16,9	67,4	13,7	1,1	100,0	161
DKI Jakarta	0,3	11,6	34,4	51,6	2,1	100,0	1.130
Jawa Barat	0,7	17,6	28,2	51,5	2,1	100,0	4.692
Jawa Tengah	2,1	18,5	28,8	47,1	3,6	100,0	3.129
DI Yogyakarta	1,0	12,3	35,3	47,6	3,9	100,0	370
Jawa Timur	0,3	31,5	25,1	41,7	1,4	100,0	2.976
Banten	2,5	30,7	24,1	41,5	1,3	100,0	1.033
Bali	0,9	13,7	32,5	52,7	0,2	100,0	386
Nusa Tenggara Barat	0,5	29,4	20,8	36,4	12,9	100,0	588
Nusa Tenggara Timur	1,0	24,1	28,4	42,4	4,2	100,0	434
Kalimantan Barat	2,0	27,6	29,6	39,5	1,4	100,0	274
Kalimantan Tengah	0,8	18,0	46,8	33,6	0,8	100,0	157
Kalimantan Selatan	0,9	16,3	37,6	36,0	9,1	100,0	243
Kalimantan Timur	0,9	19,0	39,6	40,1	0,4	100,0	236
Kalimantan Utara	0,9	26,8	34,9	31,9	5,5	100,0	51
Sulawesi Utara	0,9	8,3	53,7	36,1	1,0	100,0	164
Sulawesi Tengah	0,3	23,0	22,1	49,8	4,7	100,0	215
Sulawesi Selatan	6,9	43,2	2,8	44,9	2,2	100,0	766
Sulawesi Tenggara	4,7	28,0	27,1	34,7	5,5	100,0	262
Gorontalo	0,5	19,8	19,2	57,9	2,6	100,0	118
Sulawesi Barat	2,5	27,8	29,7	35,6	4,4	100,0	139
Maluku	1,1	14,9	26,7	50,1	7,2	100,0	126
Maluku Utara	1,6	47,1	16,6	34,1	0,5	100,0	102
Papua Barat	1,5	18,5	40,3	35,4	4,4	100,0	24
Papua	2,3	21,4	43,4	25,9	7,0	100,0	99
Indonesia	1,2	22,3	27,7	46,1	2,8	100,0	22.210

Tabel A.3.8 Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya persiapa agar dapat menikmati hari tua dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua				Jumlah remaja
	Ya, perlu persiapan	Tidak	Tidak tahu	Jumlah	
Aceh	98,4	0,3	1,4	100,0	471
Sumatera Utara	99,3	0,2	0,5	100,0	1.132
Sumatera Barat	98,1	0,6	1,3	100,0	409
Riau	98,0	1,1	0,9	100,0	407
Jambi	96,5	1,3	2,2	100,0	385
Sumatera Selatan	96,2	0,1	3,7	100,0	637
Bengkulu	95,4	1,6	3,0	100,0	137
Lampung	94,1	1,7	4,2	100,0	629
Kep. Bangka Belitung	99,6	0,0	0,4	100,0	128
Kep. Riau	97,5	1,5	0,9	100,0	161
DKI Jakarta	98,8	0,5	0,7	100,0	1.130
Jawa Barat	96,4	0,5	3,1	100,0	4.692
Jawa Tengah	98,7	0,3	0,9	100,0	3.129
DI Yogyakarta	99,2	0,5	0,2	100,0	370
Jawa Timur	98,5	0,5	1,0	100,0	2.976
Banten	88,2	4,6	7,2	100,0	1.033
Bali	99,8	0,0	0,2	100,0	386
Nusa Tenggara Barat	99,6	0,0	0,4	100,0	588
Nusa Tenggara Timur	99,0	0,0	1,0	100,0	434
Kalimantan Barat	91,2	5,1	3,7	100,0	274
Kalimantan Tengah	92,4	2,0	5,6	100,0	157
Kalimantan Selatan	98,1	0,7	1,2	100,0	243
Kalimantan Timur	92,3	2,7	5,0	100,0	236
Kalimantan Utara	96,5	2,2	1,2	100,0	51
Sulawesi Utara	89,9	3,6	6,5	100,0	164
Sulawesi Tengah	99,7	0,2	0,2	100,0	215
Sulawesi Selatan	98,7	0,3	1,0	100,0	766
Sulawesi Tenggara	97,0	1,4	1,6	100,0	262
Gorontalo	93,8	2,0	4,2	100,0	118
Sulawesi Barat	98,7	0,7	0,6	100,0	139
Maluku	98,8	0,1	1,1	100,0	126
Maluku Utara	97,6	0,0	2,4	100,0	102
Papua Barat	99,7	0,0	0,3	100,0	24
Papua	90,1	2,7	7,2	100,0	99
Indonesia	97,2	0,8	2,0	100,0	22.210

Tabel A.3.9 Persentase remaja yang berpendapat perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua menurut jenis persiapanya dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Jenis persiapan						Jumlah remaja yang berpendapat perlu persiapan
	Kesehatan fisik/olah raga	Menghindari perilkau beresiko	Menyiapkan kemampuan ekonomi	Membangun jaringan sosial/bersosialisasi	Menjaga mental spiritual	Lainnya	
Aceh	87,5	50,0	72,2	22,7	41,9	11,8	463
Sumatera Utara	92,4	42,9	65,7	41,5	59,0	11,3	1.124
Sumatera Barat	88,3	32,5	82,3	21,3	32,4	15,4	402
Riau	90,1	23,4	52,8	9,8	24,3	16,0	399
Jambi	90,1	44,8	64,0	19,7	34,3	21,5	372
Sumatera Selatan	88,2	26,6	65,7	23,0	31,2	13,2	613
Bengkulu	83,3	30,1	65,3	13,1	23,3	10,2	131
Lampung	75,8	29,2	62,4	19,0	30,5	7,4	592
Kep. Bangka Belitung	95,3	73,8	83,6	72,0	74,0	3,4	128
Kep. Riau	74,5	44,8	54,2	19,4	23,1	17,4	157
DKI Jakarta	94,4	35,3	84,0	30,0	35,8	39,0	1.117
Jawa Barat	83,1	33,9	49,8	14,0	24,8	15,3	4.526
Jawa Tengah	88,6	52,5	74,0	41,0	51,0	6,9	3.090
DI Yogyakarta	93,8	58,2	78,4	51,2	60,9	32,4	367
Jawa Timur	87,8	51,3	75,1	35,1	46,6	11,3	2.931
Banten	76,4	16,9	63,0	6,9	22,3	16,2	911
Bali	95,4	55,8	67,8	23,9	49,5	8,9	385
Nusa Tenggara Barat	85,7	41,9	74,8	17,5	43,9	0,9	585
Nusa Tenggara Timur	95,5	70,2	71,3	50,8	51,0	5,5	430
Kalimantan Barat	77,1	23,2	59,2	11,5	21,3	4,5	249
Kalimantan Tengah	81,6	18,6	62,6	13,9	22,8	20,2	145
Kalimantan Selatan	89,6	46,7	54,3	27,3	33,8	13,3	238
Kalimantan Timur	81,7	26,6	60,5	20,6	29,0	11,5	218
Kalimantan Utara	96,3	54,5	82,9	37,0	50,7	6,6	49
Sulawesi Utara	93,8	33,0	34,8	11,9	14,6	18,2	147
Sulawesi Tengah	91,3	40,6	47,9	12,7	21,1	4,0	214
Sulawesi Selatan	90,6	38,4	61,5	28,1	39,2	2,3	756
Sulawesi Tenggara	93,6	32,0	68,0	19,6	16,1	13,5	254
Gorontalo	87,4	44,0	54,5	13,9	20,9	7,7	111
Sulawesi Barat	91,7	37,7	45,1	11,5	23,5	7,6	137
Maluku	89,8	36,7	45,8	17,7	37,1	17,4	124
Maluku Utara	94,4	56,9	72,0	40,8	57,8	1,0	99
Papua Barat	92,3	31,8	54,5	20,9	30,8	4,3	24
Papua	88,8	49,5	48,2	29,7	40,0	5,7	89
Indonesia	87,2	41,1	65,3	26,4	37,8	13,0	21.578

Tabel A.3.10 Persentase remaja menurut tempat membuang sampah dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Tempat membuang sampah							Jumlah remaja
	Sungai	Pekarangan/dibakar	Lubang sampah sekitar rumah	Sembarang tempat	Pengelola dan pengangkut sampah	Tempat pembuangan sampah umum	Lainnya	
Aceh	3,3	77,1	10,7	4,9	14,6	22,1	1,1	471
Sumatera Utara	8,1	70,0	43,4	20,8	15,1	33,9	5,1	1.132
Sumatera Barat	9,7	70,1	13,4	5,9	17,1	30,1	1,4	409
Riau	6,2	62,3	25,4	1,6	23,9	34,3	0,9	407
Jambi	14,6	65,3	22,3	9,5	9,6	33,6	0,8	385
Sumatera Selatan	17,8	57,8	25,2	11,5	17,8	35,5	1,4	637
Bengkulu	6,3	73,7	24,3	5,0	15,3	27,2	0,0	137
Lampung	3,5	65,6	30,9	10,6	18,8	26,6	1,4	629
Kep. Bangka Belitung	3,3	59,5	13,4	3,9	26,2	41,3	1,5	128
Kep. Riau	0,8	36,6	24,7	3,6	34,8	56,9	4,9	161
DKI Jakarta	0,2	1,1	4,4	2,1	91,3	98,0	0,4	1.130
Jawa Barat	9,7	50,6	15,8	9,5	32,1	46,5	4,9	4.692
Jawa Tengah	9,5	68,0	24,5	12,0	21,1	35,2	10,1	3.129
DI Yogyakarta	5,6	54,8	27,3	5,9	33,6	44,9	10,0	370
Jawa Timur	3,3	55,9	14,0	3,2	31,8	39,2	1,5	2.976
Banten	2,8	43,9	12,0	3,7	36,6	50,8	1,2	1.033
Bali	4,1	35,8	16,6	3,1	45,2	62,7	1,4	386
Nusa Tenggara Barat	23,2	50,7	14,6	6,8	15,2	32,5	2,0	588
Nusa Tenggara Timur	6,8	85,9	45,1	12,2	5,8	11,0	3,2	434
Kalimantan Barat	8,0	63,2	10,9	6,7	15,0	35,9	1,0	274
Kalimantan Tengah	31,3	56,5	11,2	17,5	11,1	37,2	0,3	157
Kalimantan Selatan	8,9	49,8	13,0	3,5	36,3	62,3	7,6	243
Kalimantan Timur	7,8	25,3	9,3	8,1	21,8	66,6	3,8	236
Kalimantan Utara	11,7	26,4	11,4	4,9	62,5	74,1	1,4	51
Sulawesi Utara	8,5	65,2	28,0	6,0	29,0	37,1	3,3	164
Sulawesi Tengah	7,4	77,4	33,2	4,2	10,8	17,3	1,8	215
Sulawesi Selatan	11,8	61,2	22,4	16,3	15,8	34,5	0,6	766
Sulawesi Tenggara	6,6	61,9	39,9	5,6	7,0	25,5	9,4	262
Gorontalo	13,2	75,4	28,7	14,1	16,4	23,2	3,2	118
Sulawesi Barat	12,5	61,6	22,9	6,3	8,9	16,9	12,2	139
Maluku	7,2	48,5	16,6	5,6	5,0	28,4	20,0	126
Maluku Utara	15,7	32,9	3,3	8,9	22,2	34,7	22,9	102
Papua Barat	4,3	72,1	22,4	5,4	19,2	37,2	1,3	24
Papua	5,5	64,4	21,1	2,6	20,5	35,5	4,4	99
Indonesia	8,0	55,5	19,8	8,4	28,1	41,8	4,2	22.210

Tabel A.3.11 Indeks pengetahuan dan pengalaman remaja tentang issue kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2018 (rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks pendapat tentang pengendalian kelahiran	Indeks pendapat tentang dampak buruh pertambahan penduduk	Indeks pendapat tentang remaja menikah < 21 tahun	Indeks pendapat tentang keluarga ingin anak banyak (> 2)	Indeks pendapat tentang mudik saat hari raya/libur seikolah	Indeks pendapat tentang persiapan masa tua yg lebih baik	Indeks perilaku membuang sampah	Indeks issue kependudukan
Aceh	65,9	56,8	60,4	36,5	44,5	50,9	24,4	48,5
Sumatera Utara	71,7	61,8	63,9	50,6	40,6	56,0	29,1	53,4
Sumatera Barat	72,4	65,9	68,1	52,1	39,0	46,5	24,0	52,5
Riau	73,9	59,7	65,8	43,0	42,3	38,7	24,4	49,7
Jambi	67,8	55,8	66,1	49,7	46,1	47,7	20,2	50,5
Sumatera Selatan	67,3	54,3	61,1	53,0	52,9	42,1	23,3	50,6
Bengkulu	74,7	67,7	69,0	55,6	35,8	38,6	23,8	52,2
Lampung	72,0	62,9	67,3	50,3	35,2	37,8	26,4	50,3
Kep. Bangka Belitung	71,5	65,1	66,7	54,2	40,0	71,4	26,2	56,5
Kep. Riau	75,4	66,0	68,7	46,8	50,7	40,9	26,1	53,5
DKI Jakarta	73,4	63,1	69,2	55,8	39,1	53,2	46,7	57,2
Jawa Barat	67,8	61,6	59,8	46,9	40,8	38,9	29,0	49,3
Jawa Tengah	68,7	63,8	66,5	53,7	42,1	55,6	28,0	54,1
DI Yogyakarta	75,2	66,0	71,8	58,3	39,8	64,9	29,5	57,9
Jawa Timur	71,3	62,9	66,2	56,0	46,9	54,0	28,0	55,0
Banten	63,5	59,8	62,4	47,2	47,9	31,6	28,3	48,7
Bali	70,8	64,7	68,9	56,3	40,6	55,7	30,6	55,4
Nusa Tenggara Barat	67,6	61,2	59,0	45,6	42,0	48,3	18,1	48,8
Nusa Tenggara Timur	72,7	59,1	73,4	59,6	43,8	61,7	24,3	56,4
Kalimantan Barat	69,2	64,2	66,5	51,7	47,3	32,8	22,0	50,5
Kalimantan Tengah	68,9	61,3	62,7	50,4	46,1	35,4	20,7	49,4
Kalimantan Selatan	67,9	64,0	60,9	50,6	41,0	47,5	28,6	51,5
Kalimantan Timur	62,1	59,3	62,1	49,1	45,0	38,0	18,5	47,7
Kalimantan Utara	65,4	56,7	67,1	52,4	46,4	57,0	37,3	54,6
Sulawesi Utara	67,2	65,0	61,5	49,9	43,0	35,1	29,1	50,1
Sulawesi Tengah	69,6	57,7	67,2	62,7	41,1	41,0	21,8	51,6
Sulawesi Selatan	63,2	57,4	63,9	49,6	51,9	47,0	25,5	51,2
Sulawesi Tenggara	68,0	59,4	59,3	43,3	48,0	41,6	17,5	48,2
Gorontalo	71,3	60,3	65,3	53,1	39,4	39,9	27,6	51,0
Sulawesi Barat	64,0	57,7	61,0	47,2	47,1	40,6	18,0	48,0
Maluku	71,5	66,1	68,7	48,3	38,2	44,8	13,7	50,2
Maluku Utara	59,8	52,2	64,0	42,7	53,8	57,7	19,7	50,0
Papua Barat	71,1	64,5	64,6	45,0	44,3	43,1	25,8	51,2
Papua	64,2	61,5	59,3	45,6	46,6	44,4	23,6	49,3
Indonesia	69,1	61,7	64,3	50,9	43,3	47,2	27,7	52,0

Tabel A.4.1 Persentase remaja menurut jenis alat/cara KB yang pernah didengar dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Alat/cara KB Modern											Alat/cara KB tradisional				Jumlah remaja
	Sterilisasi wanita /tubektomi	Sterilisasi pria/ vasektomi	Susuk KB /Implan	IUD/ spiral	Suntikan	Pil	Kontrsepsi darurat	Kondom pria	Kondom wanita	Intravag/ diafragma	Amenorea laktasi	Gelang manik	Pantang berkala	Senggama terputus	Cara-cara lain	
Aceh	29,2	11,1	30,7	23,1	71,0	69,2	4,4	80,3	9,8	5,4	18,6	3,9	14,4	29,4	27,8	471
Sumatera Utara	37,3	19,3	45,8	28,7	80,1	80,9	8,8	91,2	12,4	10,8	17,6	8,1	24,3	52,3	33,6	1.132
Sumatera Barat	24,1	8,8	48,5	35,3	85,9	83,1	3,1	90,6	6,0	4,8	6,6	4,5	19,3	42,1	23,6	409
Riau	19.0	11,2	34,8	26,5	79,4	80,5	9,1	81,2	9,0	6,2	10,9	3,6	18,5	39,7	20,5	407
Jambi	24,2	12,2	44,2	24,4	85,5	86,0	5,9	83,0	7,4	5,8	7,8	3,4	17,4	22,8	19,0	385
Sumatera Selatan	17,2	9,9	45,5	20,5	75,8	78,4	5,7	71,5	4,7	6,2	9,1	3,6	15,5	21,6	19,3	637
Bengkulu	22,0	11,1	53,8	33,6	89,5	87,9	1,8	83,7	5,6	5,1	5,1	2,9	9,4	22,4	5,6	137
Lampung	20,3	13,3	56,6	34,2	84,7	85,2	3,2	84,9	7,0	4,9	11,8	4,1	18,5	21,6	18,8	629
Kep. Bangka Belitung	21,8	12,0	48,4	34,1	88,6	92,1	3,8	84,7	10,0	5,2	21,6	1,7	11,2	13,0	10,6	128
Kep. Riau	21,8	7,8	38,8	17,2	86,1	86,2	5,3	83,2	5,4	3,7	5,1	2,0	7,6	34,4	32,0	161
DKI Jakarta	23,4	11,8	37,2	30,0	74,8	80,6	3,3	93,1	5,2	4,8	8,1	3,7	31,5	39,8	14,6	1.130
Jawa Barat	19,1	12,6	37,8	36,8	81,9	81,9	7,7	82,3	9,7	6,1	10,9	3,8	20,6	29,1	20,7	4.692
Jawa Tengah	34,9	18,7	48,9	35,4	82,5	84,3	9,4	87,3	14,7	10,3	12,1	4,2	26,5	31,6	27,6	3.129
DI Yogyakarta	33,1	24,2	38,5	40,8	76,8	84,5	11,7	90,9	14,5	8,6	10,5	4,3	32,3	32,7	32,4	370
Jawa Timur	26,8	9,8	43,7	34,6	80,8	82,2	7,1	85,5	8,1	6,4	14,6	3,3	29,6	34,0	23,3	2.976
Banten	15,6	6,1	29,9	23,2	76,7	80,8	3,2	83,2	6,8	3,0	5,3	2,2	9,2	20,3	12,7	1.033
Bali	36,8	27,5	37,9	52,0	83,3	85,6	6,8	94,8	13,3	8,4	21,7	5,5	30,1	40,4	24,7	386
Nusa Tenggara Barat	24,2	12,3	52,1	33,9	85,7	77,6	8,6	73,4	20,9	7,3	10,1	4,2	17,8	19,8	29,7	588
Nusa Tenggara Timur	43,2	29,0	61,4	37,6	80,5	71,8	15,1	77,6	24,6	16,0	29,8	12,2	33,2	51,6	39,7	434
Kalimantan Barat	18,7	12,4	32,8	27,6	74,9	77,4	4,6	76,9	10,7	5,5	7,3	4,8	17,3	21,5	24,7	274
Kalimantan Tengah	15,3	10,0	38,1	17,5	88,3	95,1	6,0	92,9	8,1	4,1	5,5	3,1	16,8	47,1	35,5	157
Kalimantan Selatan	20,5	15,6	51,7	29,3	86,0	92,2	11,7	84,5	4,5	4,4	11,8	4,8	15,0	33,5	24,9	243
Kalimantan Timur	24,0	9,6	34,0	25,7	71,8	77,4	7,1	77,5	8,5	6,3	12,1	2,6	19,8	27,0	19,3	236
Kalimantan Utara	18,8	4,5	37,4	22,6	74,6	77,8	4,9	86,6	8,7	6,1	11,3	1,6	24,6	39,0	21,7	51
Sulawesi Utara	14,2	6,3	31,5	17,4	57,7	55,3	2,9	84,4	7,4	3,4	2,7	1,6	10,3	29,6	9,4	164
Sulawesi Tengah	25,6	13,9	46,7	28,9	88,0	94,1	6,6	74,7	17,3	3,5	22,8	3,6	17,5	32,2	20,1	215
Sulawesi Selatan	31,7	10,9	37,9	21,2	72,8	69,6	4,6	82,0	11,4	5,2	9,4	3,6	16,8	27,2	19,2	766
Sulawesi Tenggara	39,4	17,8	58,0	33,1	86,9	86,4	8,9	84,0	14,0	11,8	18,1	6,7	23,1	43,8	17,5	262
Gorontalo	35,6	17,2	57,1	31,0	80,3	72,3	4,7	82,5	14,5	6,4	17,7	3,4	18,6	41,1	36,2	118
Sulawesi Barat	38,3	12,0	47,5	20,5	84,8	85,7	4,0	79,6	9,2	3,7	16,6	2,8	13,4	28,0	22,9	139
Maluku	35,6	12,2	47,8	21,3	81,0	74,5	6,0	76,5	16,3	6,8	12,7	5,2	29,1	46,8	28,0	126
Maluku Utara	23,1	10,5	50,4	22,5	82,8	75,1	7,0	76,1	14,2	7,4	17,3	4,9	16,8	31,3	24,5	102
Papua Barat	25,6	8,7	40,1	22,2	73,4	67,9	5,9	91,0	18,9	5,4	6,7	4,6	7,8	44,3	16,8	24
Papua	17,9	14,8	35,5	20,7	60,4	59,7	15,8	76,6	39,9	10,5	13,9	5,6	19,8	27,3	25,5	99
Indonesia	26,0	13,6	42,6	32,1	80,4	81,3	7,1	84,2	10,6	6,9	12,2	4,1	22,3	32,1	23,1	22.210

Tabel A.4.2 Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan Provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mengetahui setidaknya 1 alat/cara KB modern	Mengetahui setidaknya 2 alat/cara KB modern	Mengetahui setidaknya 3 alat/cara KB modern	Mengetahui setidaknya 4 alat/cara KB modern	Mengetahui setidaknya 5 alat/cara KB modern	Mengetahui setidaknya 6 alat/cara KB modern	Mengetahui setidaknya 7 alat/cara KB modern	Mengetahui 8 (semua) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	89.6	76.6	68.0	46.1	29.3	14.7	6.7	2.3	10.4	471
Sumatera Utara	98.0	89.1	78.1	56.9	41.2	22.2	11.1	4.6	2.0	1,132
Sumatera Barat	96.1	89.3	81.0	54.5	36.3	17.7	6.3	1.6	3.9	409
Riau	92.7	82.7	72.2	43.9	27.9	16.2	6.6	1.4	7.3	407
Jambi	95.6	89.6	78.5	48.1	29.9	16.2	6.6	2.9	4.4	385
Sumatera Selatan	89.0	80.4	67.7	45.1	25.9	11.9	6.1	1.8	11.0	637
Bengkulu	95.8	90.8	81.8	54.3	34.7	18.0	9.3	2.1	4.2	137
Lampung	96.5	90.1	81.5	57.7	37.4	19.0	7.2	1.5	3.5	629
Kep. Bangka Belitung	97.6	92.5	79.8	55.7	39.4	21.0	11.5	5.6	2.4	128
Kep. Riau	94.5	88.6	76.8	43.2	25.6	10.8	5.6	1.1	5.5	161
DKI Jakarta	97.4	81.5	74.1	47.9	29.7	16.7	9.2	2.6	2.6	1,130
Jawa Barat	94.0	87.3	75.0	48.4	32.5	16.5	7.0	2.8	6.0	4,692
Jawa Tengah	96.8	90.0	80.1	58.8	40.6	23.5	11.1	3.2	3.2	3,129
DI Yogyakarta	96.8	90.4	78.3	59.1	38.0	22.8	11.2	2.9	3.2	370
Jawa Timur	95.4	86.6	76.6	53.2	35.1	19.5	9.2	2.5	4.6	2,976
Banten	93.6	84.1	70.1	38.6	20.5	9.2	3.1	1.4	6.4	1,033
Bali	98.3	90.9	83.8	68.2	46.5	30.3	16.5	4.9	1.7	386
Nusa Tenggara Barat	93.8	86.3	73.1	52.1	34.9	17.0	9.4	2.7	6.2	588
Nusa Tenggara Timur	93.9	84.1	76.0	61.3	49.3	33.8	21.5	11.1	6.1	434
Kalimantan Barat	86.7	79.3	69.7	42.7	28.0	14.2	5.8	1.8	11.9	274
Kalimantan Tengah	98.8	95.7	85.4	45.3	21.7	10.3	4.3	1.2	1.2	157
Kalimantan Selatan	97.3	91.2	80.5	53.9	33.3	18.0	11.9	5.4	2.4	243
Kalimantan Timur	88.1	79.9	70.7	42.3	26.9	13.8	7.5	3.0	11.9	236
Kalimantan Utara	93.0	82.3	69.9	43.7	27.7	11.4	4.4	1.0	7.0	51
Sulawesi Utara	88.5	62.3	51.3	33.0	20.4	8.6	4.0	1.3	10.8	164
Sulawesi Tengah	98.6	94.1	81.9	50.6	32.8	18.9	10.7	7.1	1.4	215
Sulawesi Selatan	91.7	77.7	67.4	44.3	28.7	15.9	7.0	2.6	8.3	766
Sulawesi Tenggara	96.6	91.1	82.0	62.2	45.9	29.1	12.1	4.7	3.4	262
Gorontalo	97.4	84.8	75.4	58.7	39.3	23.5	12.0	2.9	2.6	118
Sulawesi Barat	95.6	89.1	78.4	56.2	35.3	19.4	8.6	2.5	4.4	139
Maluku	91.8	81.5	73.5	50.2	31.9	19.7	10.1	2.7	8.2	126
Maluku Utara	93.9	84.5	72.5	48.7	29.5	16.9	7.9	3.9	6.1	102
Papua Barat	97.8	79.4	67.7	42.1	27.0	11.7	7.1	2.7	2.2	24
Papua	82.7	65.5	57.6	37.9	25.7	16.9	9.3	4.0	17.3	99
Indonesia	94.8	86.3	75.7	51.4	34.0	18.5	8.7	3.0	5.2	22,210

Tabel A.4.3 Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan Provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mengetahui 1 alat/cara KB modern	Mengetahui 2 alat/cara KB modern	Mengetahui 3 alat/cara KB modern	Mengetahui 4 alat/cara KB modern	Mengetahui 5 alat/cara KB modern	Mengetahui 6 alat/cara KB modern	Mengetahui 7 alat/cara KB modern	Mengetahui 8 alat/cara KB modern	Mengetahui 9 alat/cara KB modern	Mengetahui 10 alat/cara KB modern	Mengetahui 11 (SEMUA) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	89.7	76.6	68.5	48.5	31.2	19.4	10.2	4.8	2.3	1.1	0.7	10.3	471
Sumatera Utara	98.0	89.6	79.1	59.9	44.9	28.1	16.5	9.6	5.0	1.8	0.5	2.0	1,132
Sumatera Barat	96.1	89.5	81.4	56.3	38.5	20.3	9.0	2.9	1.3	1.0	0.5	3.9	409
Riau	92.7	82.9	72.8	46.0	31.2	21.5	10.2	5.4	2.7	1.4	1.0	7.3	407
Jambi	95.6	89.6	78.6	49.7	32.8	19.6	10.4	5.9	2.1	1.3	0.9	4.4	385
Sumatera Selatan	89.0	80.4	68.0	46.4	28.0	15.4	8.9	4.7	2.1	1.0	0.5	11.0	637
Bengkulu	95.8	91.2	82.1	55.3	35.4	19.6	10.9	5.5	2.7	0.7	0.0	4.2	137
Lampung	96.5	90.1	81.8	59.0	39.7	22.1	11.1	3.9	1.1	0.4	0.3	3.5	629
Kep. Bangka Belitung	97.6	92.6	80.3	57.8	40.9	24.1	13.7	9.6	4.3	0.8	0.4	2.4	128
Kep. Riau	94.5	88.8	77.4	44.8	27.8	12.4	7.5	3.9	1.8	0.9	0.6	5.5	161
DKI Jakarta	97.4	81.9	74.2	49.8	31.7	18.6	10.6	5.0	1.7	0.8	0.8	2.6	1,130
Jawa Barat	94.0	87.8	75.6	51.5	35.4	20.2	11.0	5.3	2.9	2.1	1.2	6.0	4,692
Jawa Tengah	96.9	90.4	81.6	62.3	44.5	28.7	18.0	8.1	4.6	2.3	1.2	3.1	3,129
DI Yogyakarta	97.0	90.9	79.4	62.0	42.8	28.2	16.6	8.5	5.1	2.4	1.3	3.0	370
Jawa Timur	95.4	87.1	77.5	56.1	38.5	23.6	13.1	4.7	1.9	1.2	0.5	4.6	2,976
Banten	93.6	84.1	71.1	40.1	23.5	11.1	5.3	2.5	1.4	0.5	0.5	6.4	1,033
Bali	98.3	91.0	84.6	69.6	51.2	35.4	22.6	9.6	3.4	1.6	0.7	1.7	386
Nusa Tenggara Barat	95.5	86.5	75.3	55.1	39.8	24.0	13.5	8.8	4.3	2.4	1.0	4.5	588
Nusa Tenggara Timur	94.0	85.6	77.9	64.9	53.6	42.2	29.0	18.0	10.6	6.6	4.3	6.0	434
Kalimantan Barat	86.8	79.3	69.9	46.6	30.5	18.0	9.7	5.0	1.7	0.9	0.3	11.8	274
Kalimantan Tengah	98.8	95.9	86.2	47.2	25.7	14.7	7.4	2.5	1.2	0.9	0.5	1.2	157
Kalimantan Selatan	97.3	91.6	80.7	55.8	36.1	21.2	13.6	8.2	4.7	1.9	1.1	2.4	243
Kalimantan Timur	88.5	80.6	71.6	44.7	30.5	17.4	11.4	6.1	2.0	0.6	0.5	11.5	236
Kalimantan Utara	93.0	82.6	71.0	46.8	30.4	14.0	7.9	3.0	2.2	1.3	1.0	7.0	51
Sulawesi Utara	88.5	63.6	52.2	34.9	22.6	11.1	5.7	2.5	1.2	0.6	0.2	10.8	164
Sulawesi Tengah	98.6	94.8	83.0	54.1	37.0	24.3	14.0	9.7	3.6	2.0	1.1	1.4	215
Sulawesi Selatan	91.7	77.9	68.2	46.3	31.2	19.7	10.1	5.6	2.9	2.0	1.2	8.3	766
Sulawesi Tenggara	96.7	91.9	82.5	65.2	49.4	33.4	17.3	10.6	5.7	4.4	1.2	3.3	262
Gorontalo	97.4	85.2	76.2	59.8	43.4	27.0	16.2	7.4	4.0	2.1	0.7	2.6	118
Sulawesi Barat	95.6	89.2	78.9	57.8	37.6	21.4	11.4	5.0	2.9	1.4	0.7	4.4	139
Maluku	91.8	83.0	74.7	53.5	36.1	23.3	14.0	8.8	3.0	1.7	0.9	8.2	126
Maluku Utara	93.9	84.8	73.4	52.1	32.0	21.7	12.1	8.0	4.6	2.7	1.1	6.1	102
Papua Barat	97.8	79.8	69.9	46.1	31.6	18.1	10.5	5.4	3.4	1.8	1.1	2.2	24
Papua	83.4	74.7	60.1	46.3	32.9	24.7	19.1	11.2	8.0	4.2	1.2	16.6	99
Indonesia	94.9	86.7	76.5	54.1	37.2	22.7	12.9	6.3	3.1	1.7	0.9	5.1	22,210

Tabel A.4.4 Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang masa subur wanita dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mengetahui masa subur wanita				Jumlah remaja	Periode masa subur wanita						Jumlah remaja
	Ya	Tidak pernah mendengar istilah masa subur	Tidak tahu	Jumlah		Menjelang haid	Selama haid	Segera setelah haid berakhir	Ditengah antara dua haid	Lainnya	Jumlah	
Aceh	77.8	5.8	16.4	100.0	471	21.7	12.2	43.3	21.1	1.6	100.0	367
Sumatera Utara	69.4	4.9	25.7	100.0	1,132	12.6	17.5	51.2	9.3	9.4	100.0	786
Sumatera Barat	74.5	1.6	23.9	100.0	409	20.3	13.0	44.3	18.7	3.7	100.0	305
Riau	81.6	8.9	9.5	100.0	407	29.0	13.1	43.0	9.2	5.6	100.0	332
Jambi	59.9	4.7	35.5	100.0	385	16.6	9.5	56.8	14.1	3.0	100.0	231
Sumatera Selatan	51.1	4.3	44.6	100.0	637	28.6	20.0	39.0	7.7	4.7	100.0	325
Bengkulu	65.7	2.4	31.9	100.0	137	13.4	9.3	49.6	25.6	2.2	100.0	90
Lampung	50.3	3.5	46.2	100.0	629	16.0	9.7	48.1	20.6	5.6	100.0	316
Kep. Bangka Belitung	56.9	5.3	37.8	100.0	128	11.6	8.0	48.3	29.7	2.4	100.0	73
Kep. Riau	63.3	3.1	33.6	100.0	161	11.0	9.5	52.1	17.1	10.1	100.0	102
DKI Jakarta	66.8	2.8	30.5	100.0	1,130	17.0	7.3	37.5	35.1	3.1	100.0	754
Jawa Barat	61.0	7.7	31.3	100.0	4,692	20.3	9.6	54.3	10.7	5.2	100.0	2,863
Jawa Tengah	66.0	8.4	25.6	100.0	3,129	12.7	8.1	50.3	19.7	9.2	100.0	2,066
DI Yogyakarta	71.9	1.0	27.1	100.0	370	11.0	7.5	46.1	23.5	12.0	100.0	266
Jawa Timur	60.8	7.0	32.2	100.0	2,976	21.5	7.2	44.5	19.9	7.0	100.0	1,809
Banten	54.1	1.4	44.5	100.0	1,033	12.9	3.4	57.8	20.2	5.8	100.0	559
Bali	65.4	3.0	31.6	100.0	386	22.7	0.4	45.2	31.6	0.1	100.0	252
Nusa Tenggara Barat	70.4	4.9	24.7	100.0	588	30.5	11.4	38.7	14.1	5.4	100.0	414
Nusa Tenggara Timur	70.5	2.9	26.6	100.0	434	23.4	11.7	40.9	22.9	1.0	100.0	306
Kalimantan Barat	48.0	5.1	46.8	100.0	274	21.3	17.4	36.8	17.2	7.4	100.0	131
Kalimantan Tengah	63.2	3.1	33.6	100.0	157	12.6	10.4	54.0	15.4	7.6	100.0	100
Kalimantan Selatan	68.3	3.8	27.9	100.0	243	21.3	4.5	43.3	27.3	3.6	100.0	166
Kalimantan Timur	52.9	0.9	46.1	100.0	236	15.1	2.9	45.0	19.8	17.1	100.0	125
Kalimantan Utara	70.4	2.3	27.3	100.0	51	17.0	15.2	47.4	19.4	1.1	100.0	36
Sulawesi Utara	61.6	2.0	36.5	100.0	164	19.1	7.1	58.3	8.2	7.3	100.0	101
Sulawesi Tengah	73.6	3.1	23.3	100.0	215	19.6	3.8	43.1	32.7	0.8	100.0	158
Sulawesi Selatan	53.3	18.2	28.5	100.0	766	22.2	10.3	46.6	17.6	3.3	100.0	408
Sulawesi Tenggara	56.3	5.3	38.5	100.0	262	11.6	8.9	55.4	19.2	4.9	100.0	147
Gorontalo	55.4	4.1	40.4	100.0	118	10.0	6.2	67.7	11.1	4.9	100.0	65
Sulawesi Barat	60.7	26.9	12.4	100.0	139	12.2	4.1	65.5	14.7	3.5	100.0	84
Maluku	72.5	4.0	23.5	100.0	126	22.2	23.8	33.3	20.1	0.6	100.0	91
Maluku Utara	48.2	4.4	47.5	100.0	102	29.0	9.6	45.6	11.5	4.3	100.0	49
Papua Barat	59.4	6.5	34.1	100.0	24	43.6	11.8	30.1	13.6	0.9	100.0	14
Papua	50.0	8.2	41.8	100.0	99	13.8	12.1	51.7	14.1	8.4	100.0	50
Indonesia	62.8	6.3	30.9	100.0	22,210	18.6	9.4	48.3	17.7	5.9	100.0	13,942

Tabel A.4.5 Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang remaja perempuan dapat hamil dalam sekali hubungan seksual dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pengetahuan remaja perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan				Jumlah remaja
	Dapat hamil	Tidak dapat hamil	Tidak tahu	Jumlah	
Aceh	71.1	20.6	8.3	100.0	471
Sumatera Utara	72.1	18.0	9.9	100.0	1,132
Sumatera Barat	71.5	15.5	13.1	100.0	409
Riau	70.5	19.8	9.7	100.0	407
Jambi	64.1	15.6	20.4	100.0	385
Sumatera Selatan	43.5	17.0	39.5	100.0	637
Bengkulu	72.6	11.3	16.1	100.0	137
Lampung	73.3	8.6	18.2	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	65.4	15.9	18.8	100.0	128
Kep. Riau	70.1	9.6	20.3	100.0	161
DKI Jakarta	79.6	9.4	11.0	100.0	1,130
Jawa Barat	64.9	16.0	19.1	100.0	4,692
Jawa Tengah	65.9	16.4	17.7	100.0	3,129
DI Yogyakarta	66.7	20.8	12.5	100.0	370
Jawa Timur	69.0	17.0	14.0	100.0	2,976
Banten	61.6	11.4	27.0	100.0	1,033
Bali	69.1	17.5	13.3	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	69.9	22.5	7.5	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	65.1	23.1	11.8	100.0	434
Kalimantan Barat	68.0	12.1	19.8	100.0	274
Kalimantan Tengah	61.5	16.7	21.8	100.0	157
Kalimantan Selatan	69.1	10.8	20.0	100.0	243
Kalimantan Timur	63.2	14.0	22.7	100.0	236
Kalimantan Utara	65.5	17.5	17.0	100.0	51
Sulawesi Utara	53.0	21.9	25.1	100.0	164
Sulawesi Tengah	66.5	21.5	12.0	100.0	215
Sulawesi Selatan	66.4	23.0	10.5	100.0	766
Sulawesi Tenggara	62.3	23.8	14.0	100.0	262
Gorontalo	46.9	34.0	19.2	100.0	118
Sulawesi Barat	63.8	22.7	13.5	100.0	139
Maluku	62.3	24.0	13.7	100.0	126
Maluku Utara	62.5	15.1	22.3	100.0	102
Papua Barat	54.3	23.7	22.0	100.0	24
Papua	41.0	13.4	45.5	100.0	99
Indonesia	66.6	16.5	16.9	100.0	22,210

Tabel A.4.6 Distrbusi persentase remaja menurut pernah mendengar tentang NAPZA dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mendengar tantang NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	97.7	2.3	100.0	471
Sumatera Utara	98.3	1.7	100.0	1,132
Sumatera Barat	97.9	2.1	100.0	409
Riau	96.7	3.3	100.0	407
Jambi	97.1	2.9	100.0	385
Sumatera Selatan	89.2	10.8	100.0	637
Bengkulu	97.8	2.2	100.0	137
Lampung	96.5	3.5	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	98.4	1.6	100.0	128
Kep. Riau	92.2	7.8	100.0	161
DKI Jakarta	97.5	2.5	100.0	1,130
Jawa Barat	97.4	2.6	100.0	4,692
Jawa Tengah	97.7	2.3	100.0	3,129
DI Yogyakarta	98.9	1.1	100.0	370
Jawa Timur	98.2	1.8	100.0	2,976
Banten	92.5	7.5	100.0	1,033
Bali	98.7	1.3	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	98.2	1.8	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	95.3	4.7	100.0	434
Kalimantan Barat	94.2	5.8	100.0	274
Kalimantan Tengah	97.5	2.5	100.0	157
Kalimantan Selatan	95.4	4.6	100.0	243
Kalimantan Timur	95.3	4.7	100.0	236
Kalimantan Utara	98.3	1.7	100.0	51
Sulawesi Utara	92.4	7.6	100.0	164
Sulawesi Tengah	98.9	1.1	100.0	215
Sulawesi Selatan	97.0	3.0	100.0	766
Sulawesi Tenggara	96.2	3.8	100.0	262
Gorontalo	94.9	5.1	100.0	118
Sulawesi Barat	95.5	4.5	100.0	139
Maluku	96.0	4.0	100.0	126
Maluku Utara	95.0	5.0	100.0	102
Papua Barat	90.9	9.1	100.0	24
Papua	79.5	20.5	100.0	99
Indonesia	96.9	3.1	100.0	22,210

Tabel A.4.7 Persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pengetahuan akibat bila terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Dampak Fisik								Dampak Psikologi						Dampak Sosial Ekonomi			Jumlah remaja yang pernah mendengar NAPZA
	Gangguan sistem syaraf (halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf)	Gangguan pada jantung dan pembuluh darah	Gangguan pada kulit	Gangguan pada paru-paru	Gangguan pada pencernaan	Gangguan sistem reproduksi (disfungsi ereksi, gangguan menstruasi)	Terinfeksi virus (hepatitis, HIV/AIDS, sipilis. dll)	Overdosis (sakau, dll) kematian	Cemas berlebihan, tegang dan gelisah	Berhayal dan curiga	Berperilaku brutal	Sulit berkonsentrasi, kesal, tertekan	Menyakiti diri sendiri	Berkeinginan untuk bunuh diri	Keluarga tidak nyaman dan terganggu	Motivasi dan kemauan belajar hilang, prestasi belajar menurun	Tempat tinggal masyarakat jadi rawan kejahatan	
Aceh	88.3	17.5	9.1	17.7	11.1	19.0	14.3	57.0	25.0	31.5	39.0	21.1	30.8	20.8	32.5	30.3	26.3	460
Sumatera Utara	79.8	23.1	6.6	20.7	7.6	13.1	16.4	53.2	28.7	33.3	45.1	30.6	30.3	21.0	40.8	33.0	36.5	1,113
Sumatera Barat	68.4	17.6	5.8	17.7	5.8	9.0	13.8	66.1	27.2	41.6	35.4	30.3	28.9	20.3	24.6	32.7	13.8	401
Riau	73.5	12.1	5.7	10.9	6.3	6.2	13.4	52.6	18.6	26.5	24.1	20.6	22.4	15.6	14.9	17.1	12.2	393
Jambi	73.6	21.9	6.7	17.6	10.2	8.9	16.2	72.6	22.4	20.8	37.4	25.4	23.0	17.4	23.8	22.0	21.1	374
Sumatera Selatan	72.4	17.5	6.4	16.7	9.5	12.1	11.8	57.9	17.6	24.8	28.0	17.1	22.1	13.0	14.6	16.2	9.7	568
Bengkulu	67.0	20.9	3.5	22.3	2.8	5.1	11.7	60.6	17.6	18.0	25.1	15.0	14.5	9.7	12.3	14.3	11.4	134
Lampung	62.0	13.7	3.1	7.4	3.7	3.6	14.2	52.1	22.5	21.6	18.7	15.4	12.8	7.4	8.1	12.2	6.9	608
Kep. Bangka Belitung	85.5	22.1	6.4	12.9	8.7	17.8	25.8	84.1	46.2	53.7	49.5	47.3	36.6	26.0	45.5	45.3	33.7	126
Kep. Riau	74.2	8.7	1.9	7.6	5.5	8.0	12.3	63.9	35.4	52.1	38.6	26.6	15.0	6.1	8.5	10.9	3.5	149
DKI Jakarta	64.8	15.7	9.8	16.0	16.3	16.0	33.2	79.4	38.7	45.5	28.1	32.6	26.1	19.6	22.5	26.3	13.7	1,101
Jawa Barat	56.7	11.3	2.7	9.7	5.5	6.1	7.9	63.3	20.2	19.4	15.9	13.9	13.5	7.1	9.0	6.7	4.3	4,573
Jawa Tengah	64.7	40.5	5.0	35.6	20.1	11.5	15.8	63.7	32.3	30.1	37.8	38.4	18.7	15.8	26.6	36.2	28.5	3,058
DI Yogyakarta	59.1	43.2	5.8	32.6	25.8	11.2	12.9	66.7	29.2	31.2	49.6	40.7	17.3	8.9	32.4	48.4	37.9	366
Jawa Timur	66.6	25.6	7.9	20.2	16.9	15.7	26.4	74.8	41.1	42.7	47.3	42.4	35.6	23.1	37.7	33.9	28.9	2,923
Banten	56.9	9.0	3.3	10.7	4.0	6.1	15.2	63.3	14.0	19.0	16.7	9.2	9.7	6.3	3.7	11.8	2.5	955
Bali	74.1	29.5	4.8	27.8	11.1	11.6	40.5	73.7	28.0	32.1	32.8	31.6	31.9	15.1	27.3	29.7	24.7	381
Nusa Tenggara Barat	74.9	15.9	8.7	13.8	9.1	6.6	7.1	67.7	29.3	32.2	41.7	27.4	15.8	13.4	18.0	29.4	18.2	577
Nusa Tenggara Timur	67.2	29.7	13.7	38.8	16.0	16.2	20.2	54.0	36.6	49.1	56.1	32.9	39.1	30.7	45.2	42.6	39.8	414
Kalimantan Barat	68.9	12.1	1.7	11.8	3.2	6.7	7.5	52.8	11.7	19.2	17.7	8.2	19.4	6.7	8.8	5.5	7.8	258
Kalimantan Tengah	79.0	9.9	2.0	7.6	3.7	6.1	6.4	57.4	13.4	16.3	21.4	14.9	18.7	9.2	11.4	11.8	8.6	154
Kalimantan Selatan	75.4	23.1	4.2	12.8	6.0	12.7	17.6	76.8	47.4	42.5	39.4	33.4	43.8	28.2	23.6	37.2	18.9	231
Kalimantan Timur	64.9	15.1	3.2	14.0	6.3	7.1	5.3	50.6	19.2	23.8	18.4	19.4	15.2	7.2	16.1	11.0	18.0	225
Kalimantan Utara	67.1	32.4	8.9	32.5	13.5	9.9	16.8	79.2	42.7	44.2	49.0	43.3	52.4	34.3	34.6	29.3	23.1	50
Sulawesi Utara	66.6	8.6	4.6	13.9	4.9	4.3	7.1	48.4	23.6	22.7	23.0	16.3	19.1	7.0	21.6	23.5	3.5	152
Sulawesi Tengah	64.5	10.5	1.7	10.8	2.5	3.7	19.1	60.2	25.0	37.9	36.7	14.7	22.6	12.8	15.3	19.3	13.4	212
Sulawesi Selatan	68.0	10.3	3.1	15.1	7.9	4.3	13.9	61.4	19.3	23.8	40.7	16.6	29.0	15.2	16.1	19.5	11.5	743
Sulawesi Tenggara	58.9	28.0	7.8	26.5	9.5	7.8	7.6	52.1	22.5	27.4	33.9	13.9	26.9	16.3	19.6	24.6	20.6	252
Gorontalo	70.3	9.7	4.7	17.4	9.8	7.4	3.9	59.2	23.9	36.8	49.7	17.2	21.6	11.6	13.2	6.5	7.1	112
Sulawesi Barat	63.4	17.6	7.8	17.9	10.0	8.1	15.2	47.8	18.9	22.9	29.2	19.6	31.0	16.1	27.0	26.7	19.7	132
Maluku	61.1	28.8	6.5	26.5	6.7	8.6	18.3	54.1	15.1	32.0	29.4	18.2	35.7	21.7	14.1	22.7	6.6	121
Maluku Utara	60.6	14.8	6.3	14.2	4.7	6.5	10.0	48.2	25.2	32.1	44.5	18.0	33.5	19.6	22.8	15.6	15.1	97
Papua Barat	61.6	14.6	5.7	32.2	7.8	7.4	18.2	42.4	21.7	43.7	35.4	15.5	25.3	17.3	20.6	21.8	14.2	22
Papua	66.0	19.9	8.1	20.0	8.4	12.5	13.0	31.0	16.9	22.2	22.4	12.4	12.9	9.2	16.6	19.5	18.8	79
Indonesia	65.6	20.8	5.4	18.6	10.9	10.0	15.9	64.1	27.4	30.0	32.2	26.0	22.6	14.8	21.8	23.4	17.8	21,513

Tabel A.4.8 Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pernah/tdaknya mencoba NAPZA dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mencoba	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	7.7	92.3	100.0	460
Sumatera Utara	10.8	89.2	100.0	1,113
Sumatera Barat	8.3	91.7	100.0	401
Riau	5.0	95.0	100.0	393
Jambi	6.1	93.9	100.0	374
Sumatera Selatan	7.5	92.5	100.0	568
Bengkulu	4.2	95.8	100.0	134
Lampung	5.9	94.1	100.0	608
Kep. Bangka Belitung	7.2	92.8	100.0	126
Kep. Riau	14.4	85.6	100.0	149
DKI Jakarta	3.4	96.6	100.0	1,101
Jawa Barat	4.5	95.5	100.0	4,573
Jawa Tengah	11.2	88.8	100.0	3,058
DI Yogyakarta	11.2	88.8	100.0	366
Jawa Timur	9.7	90.3	100.0	2,923
Banten	6.7	93.3	100.0	955
Bali	3.7	96.3	100.0	381
Nusa Tenggara Barat	7.8	92.2	100.0	577
Nusa Tenggara Timur	5.6	94.4	100.0	414
Kalimantan Barat	12.5	87.5	100.0	258
Kalimantan Tengah	15.0	85.0	100.0	154
Kalimantan Selatan	9.3	90.7	100.0	231
Kalimantan Timur	7.1	92.9	100.0	225
Kalimantan Utara	2.7	97.3	100.0	50
Sulawesi Utara	9.1	90.9	100.0	152
Sulawesi Tengah	16.9	83.1	100.0	212
Sulawesi Selatan	9.0	91.0	100.0	743
Sulawesi Tenggara	8.6	91.4	100.0	252
Gorontalo	12.5	87.5	100.0	112
Sulawesi Barat	10.7	89.3	100.0	132
Maluku	14.3	85.7	100.0	121
Maluku Utara	13.6	86.4	100.0	97
Papua Barat	11.8	88.2	100.0	22
Papua	15.2	84.8	100.0	79
Indonesia	7.9	92.1	100.0	21,513

Tabel A.4.9 Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang HIV/AIDS, Bahaya HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mendengar HIV/AIDS			Jumlah remaja	Mengetahui bahaya HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah		Mengetahui	Tidak mengetahui	Lumlah	
Kep. Riau	94.3	5.7	100.0	161	96.7	3.3	100.0	152
DKI Jakarta	97.6	2.4	100.0	1,130	94.1	5.9	100.0	1,103
Bali	98.7	1.3	100.0	386	94.0	6.0	100.0	381
Papua Barat	96.9	3.1	100.0	24	94.0	6.0	100.0	24
Sumatera Barat	93.8	6.2	100.0	409	93.0	7.0	100.0	384
Maluku	87.6	12.4	100.0	126	92.8	7.2	100.0	110
Sulawesi Utara	87.2	12.8	100.0	164	91.1	8.9	100.0	143
Nusa Tenggara Timur	92.6	7.4	100.0	434	90.7	9.3	100.0	402
Kalimantan Selatan	92.2	7.8	100.0	243	90.5	9.5	100.0	224
Kep. Bangka Belitung	95.6	4.4	100.0	128	90.0	10.0	100.0	123
Kalimantan Tengah	89.8	10.2	100.0	157	88.5	11.5	100.0	141
Jawa Timur	95.5	4.5	100.0	2,976	88.2	11.8	100.0	2,841
Kalimantan Utara	95.9	4.1	100.0	51	88.0	12.0	100.0	49
Sumatera Utara	91.2	8.8	100.0	1,132	87.6	12.4	100.0	1,033
Aceh	88.0	12.0	100.0	471	86.3	13.7	100.0	415
Jawa Tengah	93.9	6.1	100.0	3,129	86.3	13.7	100.0	2,938
Riau	88.4	11.6	100.0	407	86.2	13.8	100.0	359
DI Yogyakarta	97.3	2.7	100.0	370	85.7	14.3	100.0	360
Jawa Barat	89.2	10.8	100.0	4,692	85.2	14.8	100.0	4,184
Gorontalo	83.4	16.6	100.0	118	84.7	15.3	100.0	98
Nusa Tenggara Barat	85.6	14.4	100.0	588	84.1	15.9	100.0	503
Bengkulu	89.9	10.1	100.0	137	82.9	17.1	100.0	123
Papua	80.6	19.4	100.0	99	82.6	17.4	100.0	80
Kalimantan Timur	88.1	11.9	100.0	236	82.2	17.8	100.0	208
Sulawesi Selatan	85.3	14.7	100.0	766	82.2	17.8	100.0	654
Sulawesi Tenggara	89.1	10.9	100.0	262	82.2	17.8	100.0	233
Sulawesi Tengah	89.0	11.0	100.0	215	81.7	18.3	100.0	191
Kalimantan Barat	84.0	16.0	100.0	274	81.4	18.6	100.0	230
Jambi	87.3	12.7	100.0	385	79.9	20.1	100.0	336
Sulawesi Barat	77.5	22.5	100.0	139	77.9	22.1	100.0	107
Lampung	88.6	11.4	100.0	629	77.0	23.0	100.0	558
Maluku Utara	83.6	16.4	100.0	102	75.3	24.7	100.0	85
Banten	91.2	8.8	100.0	1,033	75.1	24.9	100.0	943
Sumatera Selatan	78.5	21.5	100.0	637	73.0	27.0	100.0	500
Indonesia	91.0	9.0	100.0	22,210	85.7	14.3	100.0	20,214

Tabel A.4.10 Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar HIV/AIDS menurut pengetahuan adanya cara menghindari HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pengetahuan adanya cara menghindari HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Ya ada cara	Tidak ada cara	Jumlah	
Bali	93.7	6.3	100.0	381
Kep. Bangka Belitung	93.0	7.0	100.0	123
DI Yogyakarta	91.1	8.9	100.0	360
Jawa Timur	88.6	11.4	100.0	2,841
Jawa Tengah	86.4	13.6	100.0	2,938
Sumatera Barat	84.8	15.2	100.0	384
Kalimantan Tengah	84.6	15.4	100.0	141
Kalimantan Selatan	84.2	15.8	100.0	224
Kalimantan Utara	82.8	17.2	100.0	49
DKI Jakarta	82.3	17.7	100.0	1,103
Maluku	81.6	18.4	100.0	110
Nusa Tenggara Timur	81.5	18.5	100.0	402
Bengkulu	80.7	19.3	100.0	123
Lampung	80.4	19.6	100.0	558
Jambi	80.0	20.0	100.0	336
Papua Barat	79.3	20.7	100.0	24
Sulawesi Barat	79.2	20.8	100.0	107
Gorontalo	79.2	20.8	100.0	98
Jawa Barat	77.8	22.2	100.0	4,184
Sumatera Utara	77.5	22.5	100.0	1,033
Sulawesi Utara	77.3	22.7	100.0	143
Sulawesi Tengah	77.1	22.9	100.0	191
Riau	76.5	23.5	100.0	359
Kalimantan Barat	76.4	23.6	100.0	230
Papua	76.0	24.0	100.0	80
Kalimantan Timur	74.2	25.8	100.0	208
Aceh	73.4	26.6	100.0	415
Sulawesi Tenggara	73.0	27.0	100.0	233
Kep. Riau	72.8	27.2	100.0	152
Nusa Tenggara Barat	72.4	27.6	100.0	503
Sulawesi Selatan	70.5	29.5	100.0	654
Sumatera Selatan	70.4	29.6	100.0	500
Banten	65.7	34.3	100.0	943
Maluku Utara	64.8	35.2	100.0	85
Indonesia	80.5	19.5	100.0	20,214

Tabel A.4.11 Distrbusi persentase remaja menurut pernah mendengar Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) lainya dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mendengar Penyakit IMS Lainnya			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	39.4	60.6	100.0	471
Sumatera Utara	68.7	31.3	100.0	1,132
Sumatera Barat	64.9	35.1	100.0	409
Riau	59.9	40.1	100.0	407
Jambi	62.3	37.7	100.0	385
Sumatera Selatan	44.9	55.1	100.0	637
Bengkulu	62.4	37.6	100.0	137
Lampung	73.3	26.7	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	77.8	22.2	100.0	128
Kep. Riau	77.6	22.4	100.0	161
DKI Jakarta	65.7	34.3	100.0	1,130
Jawa Barat	56.1	43.9	100.0	4,692
Jawa Tengah	74.8	25.2	100.0	3,129
DI Yogyakarta	86.1	13.9	100.0	370
Jawa Timur	65.4	34.6	100.0	2,976
Banten	44.0	56.0	100.0	1,033
Bali	85.1	14.9	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	48.3	51.7	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	74.3	25.7	100.0	434
Kalimantan Barat	58.7	41.3	100.0	274
Kalimantan Tengah	66.6	33.4	100.0	157
Kalimantan Selatan	60.9	39.1	100.0	243
Kalimantan Timur	64.1	35.9	100.0	236
Kalimantan Utara	75.6	24.4	100.0	51
Sulawesi Utara	51.7	48.3	100.0	164
Sulawesi Tengah	64.9	35.1	100.0	215
Sulawesi Selatan	53.7	46.3	100.0	766
Sulawesi Tenggara	59.1	40.9	100.0	262
Gorontalo	58.9	41.1	100.0	118
Sulawesi Barat	59.3	40.7	100.0	139
Maluku	62.4	37.6	100.0	126
Maluku Utara	54.6	45.4	100.0	102
Papua Barat	66.5	33.5	100.0	24
Papua	58.5	41.5	100.0	99
Indonesia	62.5	37.5	100.0	22,210

Tabel A.4.12 Rata-rata (mean) dan median umur sebaiknya menikah pertama, melahirkan pertama dan umur aman melahirkan menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Umur perempuan sebaiknya menikah pertama		Umur laki-laki sebaiknya menikah pertama		Umur sebaiknya perempuan punya anak pertama		Umur terendah aman untuk melahirkan		Umur tertinggi aman untuk melahirkan	
	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median
Aceh	21.9	22	25.9	25	22.8	23	20.8	20	35.9	35
Sumatera Utara	22.7	23	25.5	25	24.0	24	21.5	21	35.4	35
Sumatera Barat	23.3	23	26.1	26	24.3	25	21.1	21	36.4	35
Riau	22.7	23	25.8	25	23.2	23	21.5	21	35.5	35
Jambi	22.0	22	25.2	25	23.7	23	21.0	20	34.7	35
Sumatera Selatan	22.3	22	25.1	25	23.4	23	21.5	21	34.3	35
Bengkulu	22.1	22	25.4	25	22.9	23	20.1	20	35.9	35
Lampung	22.2	22	25.3	25	23.7	24	21.2	21	35.5	35
Kep. Bangka Belitung	22.1	22	25.1	25	22.9	23	20.7	20	35.3	35
Kep. Riau	22.7	23	26.0	25	23.3	23	21.0	21	37.5	39
DKI Jakarta	23.7	24	26.6	26	24.2	24	21.4	21	37.2	38
Jawa Barat	22.0	22	25.1	25	23.5	23	21.4	21	34.7	35
Jawa Tengah	22.0	22	24.9	25	23.8	24	21.2	20	34.6	35
DI Yogyakarta	22.9	23	25.3	25	24.5	25	21.4	21	34.9	35
Jawa Timur	22.0	22	25.0	25	23.4	23	21.1	21	35.9	35
Banten	22.5	22	25.4	25	23.4	23	22.0	21	36.5	36
Bali	23.5	24	26.2	26	24.4	25	21.5	21	33.9	35
Nusa Tenggara Barat	21.7	21	24.8	25	23.0	23	20.2	20	34.9	35
Nusa Tenggara Timur	24.1	25	26.6	27	24.9	25	22.9	21	35.6	35
Kalimantan Barat	22.0	22	24.9	25	23.2	23	20.6	20	34.1	35
Kalimantan Tengah	21.7	21	24.5	25	22.9	23	20.0	20	37.6	39
Kalimantan Selatan	22.0	22	25.3	25	22.7	22	20.7	20	38.9	40
Kalimantan Timur	22.2	22	25.1	25	23.5	23	21.3	20	34.1	35
Kalimantan Utara	22.7	23	25.7	25	24.1	25	21.6	21	33.7	35
Sulawesi Utara	23.9	25	26.9	26	24.2	25	21.2	20	32.2	30
Sulawesi Tengah	22.3	22	25.0	25	23.2	23	21.7	21	35.6	35
Sulawesi Selatan	22.5	23	25.3	25	23.4	23	21.3	20	36.1	35
Sulawesi Tenggara	22.0	22	24.5	25	22.9	23	20.4	20	35.3	35
Gorontalo	22.3	22	24.7	25	23.5	23	21.3	21	34.9	35
Sulawesi Barat	22.2	21	25.1	25	23.4	23	21.9	21	34.7	35
Maluku	23.4	24	25.3	25	24.0	25	21.4	20	35.3	35
Maluku Utara	22.7	23	25.3	25	23.3	23	20.7	20	33.3	32
Papua Barat	23.5	24	25.5	25	23.2	23	20.5	20	37.1	39
Papua	22.7	23	25.4	25	23.5	23	22.2	20	36.1	35
Indonesia	22.3	22	25.3	25	23.6	24	21.3	21	35.3	35

Tabel A.4.13 Distribusi persentase remaja laki-laki dan perempuan menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Remaja laki-laki dan perempuan								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	1.8	13.7	42.9	18.6	15.5	7.4	100.0	471	24.9
Sumatera Utara	1.4	12.8	54.4	14.9	11.0	5.5	100.0	1,132	24.7
Sumatera Barat	0.4	4.4	46.5	22.3	14.6	11.9	100.0	409	25.5
Riau	0.4	9.2	51.8	22.1	13.2	3.3	100.0	407	25.2
Jambi	0.7	16.0	49.1	12.8	7.2	14.2	100.0	385	24.4
Sumatera Selatan	0.8	12.2	48.4	15.2	4.2	19.1	100.0	637	24.5
Bengkulu	1.0	7.5	40.0	15.6	7.7	28.1	100.0	137	24.9
Lampung	1.6	18.5	49.3	14.2	4.1	12.4	100.0	629	24.1
Kep. Bangka Belitung	0.4	13.6	52.5	11.8	5.1	16.6	100.0	128	24.4
Kep. Riau	0.0	21.5	42.2	13.2	7.0	16.1	100.0	161	24.1
DKI Jakarta	0.0	3.7	46.2	13.6	15.5	21.0	100.0	1,130	25.6
Jawa Barat	0.6	17.2	53.7	11.2	5.9	11.3	100.0	4,692	24.2
Jawa Tengah	0.8	14.2	56.6	12.6	4.7	11.2	100.0	3,129	24.3
DI Yogyakarta	0.4	7.4	57.8	16.2	7.4	10.9	100.0	370	24.9
Jawa Timur	1.2	14.6	53.6	12.2	5.6	12.6	100.0	2,976	24.4
Banten	1.2	15.2	41.1	14.7	4.8	23.0	100.0	1,033	24.3
Bali	0.1	4.8	55.0	19.2	11.8	9.0	100.0	386	25.3
Nusa Tenggara Barat	1.4	18.8	54.0	12.5	9.7	3.6	100.0	588	24.5
Nusa Tenggara Timur	0.2	6.6	35.6	22.2	21.8	13.5	100.0	434	26.0
Kalimantan Barat	0.7	12.8	52.4	11.1	6.4	16.6	100.0	274	24.6
Kalimantan Tengah	1.9	21.1	43.7	8.4	2.9	22.0	100.0	157	23.7
Kalimantan Selatan	0.1	12.5	45.9	6.8	7.3	27.3	100.0	243	24.6
Kalimantan Timur	1.6	15.2	46.0	10.3	6.8	20.2	100.0	236	24.2
Kalimantan Utara	0.6	9.7	43.4	18.8	11.6	15.9	100.0	51	25.1
Sulawesi Utara	0.5	4.7	37.9	15.3	13.6	28.1	100.0	164	25.7
Sulawesi Tengah	0.2	10.7	57.5	11.3	7.0	13.3	100.0	215	24.8
Sulawesi Selatan	0.9	15.2	47.5	15.4	10.9	10.1	100.0	766	24.8
Sulawesi Tenggara	2.6	17.7	45.8	13.0	7.1	13.7	100.0	262	24.3
Gorontalo	0.3	10.6	51.6	11.2	8.5	17.9	100.0	118	24.8
Sulawesi Barat	3.4	14.8	43.0	12.5	9.6	16.7	100.0	139	24.4
Maluku	0.5	8.6	46.3	15.4	13.6	15.6	100.0	126	25.3
Maluku Utara	0.6	8.9	42.0	14.0	9.7	24.8	100.0	102	25.0
Papua Barat	0.4	4.4	34.6	19.0	13.8	27.8	100.0	24	25.8
Papua	1.7	12.7	28.6	10.0	7.4	39.7	100.0	99	24.5
Indonesia	0.9	13.7	51.0	13.5	7.8	13.1	100.0	22,210	24.6

Tabel A.4.14 Distribusi persentase remaja perempuan menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Remaja perempuan								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	3.3	27.3	57.1	3.4	0.3	8.6	100.0	208	23.1
Sumatera Utara	1.4	17.9	60.8	9.5	5.8	4.6	100.0	558	24.1
Sumatera Barat	0.8	8.5	68.6	10.5	2.4	9.2	100.0	181	24.4
Riau	0.8	16.2	69.8	7.6	1.9	3.6	100.0	187	24.0
Jambi	1.3	25.1	59.3	4.4	0.5	9.3	100.0	176	23.3
Sumatera Selatan	1.5	21.2	54.4	3.3	0.2	19.4	100.0	273	23.4
Bengkulu	1.4	10.4	51.8	6.0	1.2	29.2	100.0	56	23.9
Lampung	1.1	24.3	55.1	7.7	0.1	11.7	100.0	302	23.5
Kep. Bangka Belitung	0.8	21.3	54.0	6.5	0.4	17.0	100.0	55	23.5
Kep. Riau	0.0	28.5	43.4	10.9	0.2	17.0	100.0	68	23.4
DKI Jakarta	0.0	7.3	63.7	5.0	1.9	22.1	100.0	510	24.2
Jawa Barat	1.2	30.5	52.9	5.3	0.9	9.2	100.0	2,036	23.1
Jawa Tengah	1.3	22.7	62.7	3.0	1.0	9.4	100.0	1,401	23.4
DI Yogyakarta	0.0	11.4	69.6	9.8	2.7	6.5	100.0	160	24.3
Jawa Timur	2.1	27.8	55.0	2.4	0.7	12.1	100.0	1,242	23.1
Banten	1.4	27.6	45.9	3.0	0.6	21.5	100.0	470	23.1
Bali	0.2	7.8	70.3	9.8	3.9	8.1	100.0	172	24.5
Nusa Tenggara Barat	1.3	28.4	57.8	8.3	1.1	3.1	100.0	254	23.5
Nusa Tenggara Timur	0.5	8.2	46.5	18.7	11.6	14.4	100.0	208	25.3
Kalimantan Barat	1.6	21.1	52.3	8.2	2.7	14.1	100.0	120	23.7
Kalimantan Tengah	2.2	28.3	39.3	5.7	1.8	22.7	100.0	64	23.0
Kalimantan Selatan	0.3	27.0	48.4	1.6	1.3	21.4	100.0	94	23.3
Kalimantan Timur	2.5	20.3	52.8	5.2	2.7	16.5	100.0	113	23.3
Kalimantan Utara	0.0	15.9	58.2	11.6	1.0	13.4	100.0	25	24.0
Sulawesi Utara	0.3	5.1	59.1	11.9	2.7	20.9	100.0	75	24.8
Sulawesi Tengah	0.5	20.3	61.2	6.9	0.7	10.4	100.0	91	23.9
Sulawesi Selatan	1.1	23.9	60.4	8.5	1.6	4.6	100.0	303	23.7
Sulawesi Tenggara	3.8	26.9	47.1	6.4	1.3	14.6	100.0	112	23.3
Gorontalo	0.0	15.5	54.5	6.1	3.7	20.2	100.0	53	24.1
Sulawesi Barat	4.2	19.8	53.8	4.4	3.0	14.9	100.0	61	23.5
Maluku	0.7	11.6	49.5	13.5	12.0	12.7	100.0	59	24.9
Maluku Utara	1.5	10.7	50.1	11.8	4.0	21.7	100.0	43	24.4
Papua Barat	1.0	5.8	43.4	16.3	11.7	21.8	100.0	10	25.2
Papua	2.1	14.8	39.1	6.7	5.3	32.1	100.0	41	24.1
Indonesia	1.3	23.0	56.7	5.7	1.7	11.6	100.0	9,781	23.5

Tabel A.4.15 Distribusi persentase remaja laki-laki menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Remaja laki-laki								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	0.7	3.0	31.7	30.5	27.6	6.5	100.0	263	26.4
Sumatera Utara	1.4	7.8	48.2	20.2	16.0	6.3	100.0	574	25.4
Sumatera Barat	0.0	1.2	28.9	31.6	24.3	14.0	100.0	228	26.5
Riau	0.0	3.2	36.5	34.4	22.8	3.1	100.0	220	26.3
Jambi	0.3	8.2	40.4	19.8	12.9	18.4	100.0	209	25.3
Sumatera Selatan	0.3	5.6	43.8	24.2	7.2	19.0	100.0	364	25.3
Bengkulu	0.7	5.5	31.8	22.3	12.2	27.4	100.0	81	25.5
Lampung	1.9	13.1	44.0	20.2	7.7	13.0	100.0	327	24.7
Kep. Bangka Belitung	0.0	8.0	51.5	15.7	8.5	16.4	100.0	74	25.0
Kep. Riau	0.0	16.4	41.3	14.9	12.0	15.4	100.0	93	24.6
DKI Jakarta	0.0	0.8	31.8	20.8	26.6	20.1	100.0	620	26.7
Jawa Barat	0.2	7.0	54.4	15.8	9.8	12.8	100.0	2,656	25.1
Jawa Tengah	0.3	7.3	51.6	20.3	7.7	12.8	100.0	1,728	25.1
DI Yogyakarta	0.6	4.3	48.8	21.1	10.8	14.3	100.0	210	25.5
Jawa Timur	0.6	5.2	52.7	19.3	9.2	13.1	100.0	1,733	25.3
Banten	1.0	4.8	37.1	24.5	8.4	24.2	100.0	563	25.3
Bali	0.0	2.4	42.8	26.8	18.2	9.7	100.0	214	26.0
Nusa Tenggara Barat	1.5	11.4	51.1	15.8	16.3	3.9	100.0	334	25.3
Nusa Tenggara Timur	0.0	5.1	25.5	25.4	31.2	12.7	100.0	226	26.6
Kalimantan Barat	0.0	6.3	52.5	13.4	9.2	18.6	100.0	153	25.3
Kalimantan Tengah	1.7	16.2	46.7	10.3	3.7	21.5	100.0	94	24.1
Kalimantan Selatan	0.0	3.3	44.3	10.1	11.2	31.1	100.0	148	25.5
Kalimantan Timur	0.8	10.5	39.8	14.9	10.5	23.5	100.0	123	25.2
Kalimantan Utara	1.1	4.0	29.6	25.6	21.5	18.3	100.0	26	26.2
Sulawesi Utara	0.6	4.5	19.9	18.1	22.8	34.1	100.0	89	26.6
Sulawesi Tengah	0.0	3.7	54.7	14.6	11.6	15.5	100.0	124	25.5
Sulawesi Selatan	0.8	9.5	39.0	19.9	16.9	13.8	100.0	463	25.5
Sulawesi Tenggara	1.7	10.8	44.9	18.0	11.5	13.1	100.0	150	25.1
Gorontalo	0.5	6.6	49.3	15.3	12.4	16.0	100.0	65	25.4
Sulawesi Barat	2.8	10.8	34.6	18.9	14.8	18.0	100.0	78	25.1
Maluku	0.3	5.9	43.5	17.2	15.0	18.2	100.0	67	25.7
Maluku Utara	0.0	7.6	36.1	15.6	13.7	27.0	100.0	59	25.4
Papua Barat	0.0	3.5	28.9	20.8	15.1	31.6	100.0	15	26.2
Papua	1.4	11.3	21.2	12.3	8.8	45.0	100.0	58	24.9
Indonesia	0.5	6.5	46.5	19.7	12.5	14.3	100.0	12,429	25.4

Tabel A.4.16 Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan akibat dari menikah usia muda dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mengetahui akibat dari menikah usia muda			Jumlah remaja
	Ya, tahu	Tidak tahu	Jumlah	
Aceh	60.6	39.4	100.0	471
Sumatera Utara	73.4	26.6	100.0	1,132
Sumatera Barat	82.1	17.9	100.0	409
Riau	69.7	30.3	100.0	407
Jambi	68.9	31.1	100.0	385
Sumatera Selatan	59.5	40.5	100.0	637
Bengkulu	77.0	23.0	100.0	137
Lampung	66.0	34.0	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	80.4	19.6	100.0	128
Kep. Riau	88.9	11.1	100.0	161
DKI Jakarta	75.5	24.5	100.0	1,130
Jawa Barat	67.3	32.7	100.0	4,692
Jawa Tengah	78.3	21.7	100.0	3,129
DI Yogyakarta	84.8	15.2	100.0	370
Jawa Timur	77.3	22.7	100.0	2,976
Banten	63.8	36.2	100.0	1,033
Bali	84.3	15.7	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	85.0	15.0	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	72.2	27.8	100.0	434
Kalimantan Barat	71.5	28.5	100.0	274
Kalimantan Tengah	76.7	23.3	100.0	157
Kalimantan Selatan	75.8	24.2	100.0	243
Kalimantan Timur	64.2	35.8	100.0	236
Kalimantan Utara	68.9	31.1	100.0	51
Sulawesi Utara	65.1	34.9	100.0	164
Sulawesi Tengah	64.9	35.1	100.0	215
Sulawesi Selatan	64.9	35.1	100.0	766
Sulawesi Tenggara	69.6	30.4	100.0	262
Gorontalo	67.6	32.4	100.0	118
Sulawesi Barat	71.0	29.0	100.0	139
Maluku	77.9	22.1	100.0	126
Maluku Utara	57.1	42.9	100.0	102
Papua Barat	75.6	24.4	100.0	24
Papua	49.9	50.1	100.0	99
Indonesia	72.2	27.8	100.0	22,210

Tabel A.4.17 Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) menurut provinsi, Indonesia 2018 (rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks pengetahuan masa subur	Indeks pengetahuan umur sebaiknya menikah dan melahirkan	Indeks pengetahuan penyakit anemia dan HIV/AIDS	Indeks pengetahuan narkoba	Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)
Aceh	26.8	63.4	70.4	97.7	57.3
Sumatera Utara	18.9	69.3	83.0	98.3	59.8
Sumatera Barat	24.9	69.5	83.3	97.9	61.6
Riau	19.5	67.2	78.0	96.7	58.1
Jambi	19.0	62.8	78.2	97.1	55.9
Sumatera Selatan	11.5	57.6	66.3	89.2	48.8
Bengkulu	27.5	58.6	79.9	97.8	56.6
Lampung	22.3	63.3	83.1	96.5	57.8
Kep. Bangka Belitung	26.2	61.6	89.1	98.4	59.1
Kep. Riau	22.1	63.2	88.2	92.2	58.0
DKI Jakarta	34.1	71.5	86.0	97.5	65.5
Jawa Barat	17.6	62.4	77.1	97.4	55.2
Jawa Tengah	23.1	62.1	86.9	97.7	58.1
DI Yogyakarta	26.4	71.3	93.2	98.9	64.4
Jawa Timur	22.9	61.3	84.5	98.2	57.4
Banten	20.6	60.6	74.1	92.5	54.2
Bali	29.9	76.6	93.8	98.7	68.0
Nusa Tenggara Barat	21.3	58.9	72.0	98.2	53.9
Nusa Tenggara Timur	25.5	74.0	85.9	95.3	64.0
Kalimantan Barat	19.6	57.4	74.8	94.2	52.8
Kalimantan Tengah	19.6	46.5	81.4	97.5	48.9
Kalimantan Selatan	28.3	47.0	80.8	95.4	51.3
Kalimantan Timur	20.5	59.3	79.4	95.3	54.7
Kalimantan Utara	23.5	68.4	88.5	98.3	61.5
Sulawesi Utara	14.2	58.5	74.3	92.4	51.5
Sulawesi Tengah	32.2	61.1	80.2	98.9	59.3
Sulawesi Selatan	20.3	61.4	73.8	97.0	54.9
Sulawesi Tenggara	20.6	56.1	78.2	96.2	53.1
Gorontalo	13.9	61.3	74.5	94.9	53.0
Sulawesi Barat	19.4	60.9	70.9	95.5	53.9
Maluku	23.6	62.7	78.4	96.0	57.1
Maluku Utara	16.4	56.5	73.1	95.0	51.2
Papua Barat	16.9	55.5	85.8	90.9	52.4
Papua	13.5	43.6	72.6	79.5	42.7
Indonesia	21.7	62.9	80.7	96.9	57.1

Tabel A.5.1 Persentase remaja yang pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan pembangunan dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan tentang pembangunan keluarga						Jumlah remaja
	BKB	BKR	BKL	UPPKS	PPKS	Tidak tahu	
Aceh	22.2	16.5	17.1	10.6	12.5	61.1	471
Sumatera Utara	27.8	25.8	17.4	13.4	14.7	53.6	1,132
Sumatera Barat	33.0	26.3	25.4	13.8	13.1	39.3	409
Riau	16.8	11.9	14.0	8.2	7.6	72.6	407
Jambi	18.3	16.2	15.8	17.7	10.0	54.5	385
Sumatera Selatan	12.4	11.8	12.1	7.6	10.7	75.6	637
Bengkulu	12.6	13.9	10.6	14.0	10.3	43.6	137
Lampung	13.5	9.6	9.5	3.8	8.6	72.6	629
Kep. Bangka Belitung	23.7	23.2	18.9	7.1	8.9	53.6	128
Kep. Riau	6.4	8.0	5.7	2.1	4.0	78.3	161
DKI Jakarta	12.2	8.2	13.3	2.8	4.2	80.1	1,130
Jawa Barat	17.7	13.3	11.4	8.1	11.1	68.5	4,692
Jawa Tengah	29.1	16.6	22.6	15.3	19.1	54.6	3,129
DI Yogyakarta	18.8	16.3	14.0	14.8	17.3	52.4	370
Jawa Timur	20.5	14.2	15.6	13.1	12.2	62.9	2,976
Banten	4.9	6.1	3.5	3.6	3.7	86.7	1,033
Bali	36.8	31.4	32.7	8.4	13.0	43.3	386
Nusa Tenggara Barat	24.1	20.1	16.5	17.5	18.4	57.6	588
Nusa Tenggara Timur	48.6	37.8	40.6	31.1	25.9	36.6	434
Kalimantan Barat	13.0	8.5	8.5	3.8	6.4	69.3	274
Kalimantan Tengah	26.3	8.1	12.6	7.9	6.2	55.6	157
Kalimantan Selatan	23.2	13.5	17.6	8.7	6.9	50.3	243
Kalimantan Timur	11.3	9.9	6.7	9.6	8.6	64.5	236
Kalimantan Utara	17.2	15.5	14.5	7.6	10.5	44.4	51
Sulawesi Utara	15.4	24.7	15.6	2.2	7.6	65.9	164
Sulawesi Tengah	39.1	29.2	34.4	11.4	13.0	46.9	215
Sulawesi Selatan	17.3	15.7	13.0	8.9	11.6	64.0	766
Sulawesi Tenggara	30.6	22.3	20.1	10.8	16.0	57.7	262
Gorontalo	33.5	23.9	24.4	15.5	13.2	40.4	118
Sulawesi Barat	25.0	27.2	16.9	14.5	16.6	43.6	139
Maluku	23.7	17.6	15.9	7.9	8.9	66.6	126
Maluku Utara	15.3	14.1	12.0	8.9	9.3	70.6	102
Papua Barat	17.7	15.6	11.2	3.2	2.0	72.4	24
Papua	15.7	15.3	9.2	4.9	6.7	77.3	99
Indonesia	20.9	15.6	15.7	10.7	12.2	63.0	22,210

Tabel A.5.2 Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar infornasi tentang Genre menurut jenis kelamin dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
Aceh	24.0	76.0	100.0	263	28.9	71.1	100.0	208	26.2	73.8	100.0	471
Sumatera Utara	27.8	72.2	100.0	574	33.0	67.0	100.0	558	30.4	69.6	100.0	1,132
Sumatera Barat	38.2	61.8	100.0	228	55.5	44.5	100.0	181	45.9	54.1	100.0	409
Riau	15.8	84.2	100.0	220	21.8	78.2	100.0	187	18.6	81.4	100.0	407
Jambi	30.0	70.0	100.0	209	39.5	60.5	100.0	176	34.3	65.7	100.0	385
Sumatera Selatan	16.6	83.4	100.0	364	24.0	76.0	100.0	273	19.8	80.2	100.0	637
Bengkulu	25.7	74.3	100.0	81	35.8	64.2	100.0	56	29.8	70.2	100.0	137
Lampung	17.2	82.8	100.0	327	28.0	72.0	100.0	302	22.4	77.6	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	32.8	67.2	100.0	74	44.6	55.4	100.0	55	37.8	62.2	100.0	128
Kep. Riau	19.9	80.1	100.0	93	21.0	79.0	100.0	68	20.4	79.6	100.0	161
DKI Jakarta	14.4	85.6	100.0	620	16.9	83.1	100.0	510	15.5	84.5	100.0	1,130
Jawa Barat	23.5	76.5	100.0	2,656	27.2	72.8	100.0	2,036	25.1	74.9	100.0	4,692
Jawa Tengah	22.2	77.8	100.0	1,728	27.2	72.8	100.0	1,401	24.4	75.6	100.0	3,129
DI Yogyakarta	28.4	71.6	100.0	210	34.6	65.4	100.0	160	31.1	68.9	100.0	370
Jawa Timur	24.1	75.9	100.0	1,733	32.3	67.7	100.0	1,242	27.5	72.5	100.0	2,976
Banten	8.1	91.9	100.0	563	12.2	87.8	100.0	470	10.0	90.0	100.0	1,033
Bali	33.2	66.8	100.0	214	40.2	59.8	100.0	172	36.3	63.7	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	27.4	72.6	100.0	334	38.9	61.1	100.0	254	32.3	67.7	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	33.1	66.9	100.0	226	47.5	52.5	100.0	208	40.0	60.0	100.0	434
Kalimantan Barat	20.0	80.0	100.0	153	31.1	68.9	100.0	120	24.9	75.1	100.0	274
Kalimantan Tengah	27.8	72.2	100.0	94	41.5	58.5	100.0	64	33.4	66.6	100.0	157
Kalimantan Selatan	22.9	77.1	100.0	148	27.0	73.0	100.0	94	24.5	75.5	100.0	243
Kalimantan Timur	17.0	83.0	100.0	123	30.7	69.3	100.0	113	23.6	76.4	100.0	236
Kalimantan Utara	18.9	81.1	100.0	26	32.8	67.2	100.0	25	25.6	74.4	100.0	51
Sulawesi Utara	18.4	81.6	100.0	89	19.8	80.2	100.0	75	19.1	80.9	100.0	164
Sulawesi Tengah	37.6	62.4	100.0	124	43.4	56.6	100.0	91	40.0	60.0	100.0	215
Sulawesi Selatan	24.4	75.6	100.0	463	42.9	57.1	100.0	303	31.8	68.2	100.0	766
Sulawesi Tenggara	40.5	59.5	100.0	150	46.3	53.7	100.0	112	42.9	57.1	100.0	262
Gorontalo	39.3	60.7	100.0	65	49.4	50.6	100.0	53	43.8	56.2	100.0	118
Sulawesi Barat	36.3	63.7	100.0	78	44.4	55.6	100.0	61	39.8	60.2	100.0	139
Maluku	15.3	84.7	100.0	67	25.5	74.5	100.0	59	20.1	79.9	100.0	126
Maluku Utara	19.1	80.9	100.0	59	27.8	72.2	100.0	43	22.7	77.3	100.0	102
Papua Barat	17.9	82.1	100.0	15	20.0	80.0	100.0	10	18.7	81.3	100.0	24
Papua	14.6	85.4	100.0	58	25.5	74.5	100.0	41	19.1	80.9	100.0	99
Indonesia	23.2	76.8	100.0	12,429	29.9	70.1	100.0	9,781	26.2	73.8	100.0	22,210

Tabel A.5.3 Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan PIK-R dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan PIK R			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	22.1	77.9	100.0	471
Sumatera Utara	20.6	79.4	100.0	1,132
Sumatera Barat	47.5	52.5	100.0	409
Riau	16.4	83.6	100.0	407
Jambi	28.7	71.3	100.0	385
Sumatera Selatan	8.5	91.5	100.0	637
Bengkulu	49.0	51.0	100.0	137
Lampung	14.9	85.1	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	38.4	61.6	100.0	128
Kep. Riau	16.4	83.6	100.0	161
DKI Jakarta	8.6	91.4	100.0	1,130
Jawa Barat	16.2	83.8	100.0	4,692
Jawa Tengah	16.7	83.3	100.0	3,129
DI Yogyakarta	30.5	69.5	100.0	370
Jawa Timur	19.1	80.9	100.0	2,976
Banten	8.9	91.1	100.0	1,033
Bali	31.6	68.4	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	20.5	79.5	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	29.1	70.9	100.0	434
Kalimantan Barat	18.1	81.9	100.0	274
Kalimantan Tengah	23.1	76.9	100.0	157
Kalimantan Selatan	21.7	78.3	100.0	243
Kalimantan Timur	26.6	73.4	100.0	236
Kalimantan Utara	46.2	53.8	100.0	51
Sulawesi Utara	6.7	93.3	100.0	164
Sulawesi Tengah	28.6	71.4	100.0	215
Sulawesi Selatan	19.5	80.5	100.0	766
Sulawesi Tenggara	14.3	85.7	100.0	262
Gorontalo	35.3	64.7	100.0	118
Sulawesi Barat	31.4	68.6	100.0	139
Maluku	10.8	89.2	100.0	126
Maluku Utara	16.7	83.3	100.0	102
Papua Barat	11.5	88.5	100.0	24
Papua	11.5	88.5	100.0	99
Indonesia	18.6	81.4	100.0	22,210

Tabel A.5.4 Distribusi persentase remaja yang pernah mengakses akun media sosial PIK-R dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mengakses akun PIK R berupa instagram, facebook, twitter			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	27.8	72.2	100.0	104
Sumatera Utara	27.4	72.6	100.0	233
Sumatera Barat	25.2	74.8	100.0	195
Riau	29.6	70.4	100.0	67
Jambi	14.2	85.8	100.0	110
Sumatera Selatan	31.1	68.9	100.0	54
Bengkulu	19.4	80.6	100.0	67
Lampung	19.8	80.2	100.0	94
Kep. Bangka Belitung	22.4	77.6	100.0	49
Kep. Riau	18.4	81.6	100.0	26
DKI Jakarta	50.1	49.9	100.0	97
Jawa Barat	31.8	68.2	100.0	761
Jawa Tengah	28.8	71.2	100.0	523
DI Yogyakarta	19.3	80.7	100.0	113
Jawa Timur	30.2	69.8	100.0	568
Banten	28.8	71.2	100.0	92
Bali	35.5	64.5	100.0	122
Nusa Tenggara Barat	43.4	56.6	100.0	121
Nusa Tenggara Timur	29.2	70.8	100.0	126
Kalimantan Barat	23.2	76.8	100.0	50
Kalimantan Tengah	23.4	76.6	100.0	36
Kalimantan Selatan	35.0	65.0	100.0	53
Kalimantan Timur	25.0	75.0	100.0	63
Kalimantan Utara	13.6	86.4	100.0	23
Sulawesi Utara	10.1	89.9	100.0	11
Sulawesi Tengah	47.5	52.5	100.0	61
Sulawesi Selatan	23.9	76.1	100.0	149
Sulawesi Tenggara	38.9	61.1	100.0	37
Gorontalo	28.5	71.5	100.0	42
Sulawesi Barat	26.5	73.5	100.0	43
Maluku	36.6	63.4	100.0	14
Maluku Utara	31.7	68.3	100.0	17
Papua Barat	27.9	72.1	100.0	3
Papua	38.7	61.3	100.0	11
Indonesia	29.3	70.7	100.0	4,137

Tabel A.5.5 Distribusi persentase remaja menurut kunjungan ke sekretariat/ ruang PIK-R dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mendatangi sekretariat/ruang PIK R			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	22.0	78.0	100.0	104
Sumatera Utara	19.5	80.5	100.0	233
Sumatera Barat	32.0	68.0	100.0	195
Riau	36.9	63.1	100.0	67
Jambi	28.8	71.2	100.0	110
Sumatera Selatan	22.1	77.9	100.0	54
Bengkulu	24.7	75.3	100.0	67
Lampung	24.3	75.7	100.0	94
Kep. Bangka Belitung	38.1	61.9	100.0	49
Kep. Riau	24.6	75.4	100.0	26
DKI Jakarta	23.6	76.4	100.0	97
Jawa Barat	21.0	79.0	100.0	761
Jawa Tengah	37.0	63.0	100.0	523
DI Yogyakarta	31.1	68.9	100.0	113
Jawa Timur	29.1	70.9	100.0	568
Banten	32.7	67.3	100.0	92
Bali	30.3	69.7	100.0	122
Nusa Tenggara Barat	30.2	69.8	100.0	121
Nusa Tenggara Timur	35.4	64.6	100.0	126
Kalimantan Barat	31.3	68.7	100.0	50
Kalimantan Tengah	22.6	77.4	100.0	36
Kalimantan Selatan	33.2	66.8	100.0	53
Kalimantan Timur	18.2	81.8	100.0	63
Kalimantan Utara	30.4	69.6	100.0	23
Sulawesi Utara	26.3	73.7	100.0	11
Sulawesi Tengah	58.5	41.5	100.0	61
Sulawesi Selatan	31.0	69.0	100.0	149
Sulawesi Tenggara	20.2	79.8	100.0	37
Gorontalo	32.1	67.9	100.0	42
Sulawesi Barat	34.9	65.1	100.0	43
Maluku	19.4	80.6	100.0	14
Maluku Utara	24.7	75.3	100.0	17
Papua Barat	24.2	75.8	100.0	3
Papua	33.8	66.2	100.0	11
Indonesia	28.5	71.5	100.0	4,137

Tabel A.6.1 Persentase remaja yang mengetahui tentang istilah kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Istilah kependudukan															
	Ledakan penduduk	Migrasi	Transmigrasi	Urbanisasi	Kelahiran/fertilitas	Kematian/mortalitas	Kesakitan/morbiditas	Pengangguran	Ketenagakerjaan	Kerusakan lingkungan	Kemiskinan	Krisis energi	Krisis moral dan sosial	Bonus demografi	Tidak satupun	Jumlah remaja
Aceh	51.7	79.0	74.5	67.2	83.0	87.0	79.7	90.2	92.4	83.2	92.3	47.3	58.8	13.1	1.5	471
Sumatera Utara	56.5	86.6	81.8	75.3	81.5	83.2	79.7	97.0	97.8	95.0	97.5	73.5	81.6	18.7	0.2	1,132
Sumatera Barat	67.6	89.3	87.6	79.4	88.4	89.6	86.3	96.5	97.1	86.4	94.6	54.7	58.6	8.5	0.2	409
Riau	57.8	85.6	82.1	71.8	91.2	92.2	85.4	92.5	94.3	86.3	94.5	57.9	60.3	9.5	0.2	407
Jambi	66.0	86.5	84.2	81.4	96.7	97.2	95.3	96.9	98.0	94.8	96.9	80.3	87.3	24.7	0.2	385
Sumatera Selatan	59.2	81.3	75.4	58.7	63.2	65.7	56.0	81.9	83.3	76.5	81.3	54.0	54.6	15.7	7.5	637
Bengkulu	66.7	91.8	90.4	80.5	88.8	88.9	84.7	93.9	94.7	90.9	93.7	65.9	62.5	12.2	0.8	137
Lampung	54.9	85.7	81.9	72.3	89.3	89.4	81.5	95.0	95.9	86.5	95.2	60.8	64.1	14.1	1.1	629
Kep. Bangka Belitung	82.4	94.6	92.2	91.5	97.3	94.2	88.0	96.6	96.9	93.4	93.8	85.6	88.0	34.8	0.0	128
Kep. Riau	70.2	92.7	87.8	69.9	76.8	81.3	81.1	89.9	90.3	85.2	89.3	39.3	65.2	10.2	1.2	161
DKI Jakarta	78.3	92.5	90.7	85.1	90.8	90.6	84.2	96.6	97.6	92.5	94.9	73.3	77.0	23.6	0.2	1,130
Jawa Barat	54.7	84.5	82.0	75.9	85.0	86.7	83.3	94.4	95.1	92.1	93.4	68.1	70.3	13.4	1.4	4,692
Jawa Tengah	70.4	93.4	92.5	86.9	95.2	95.0	88.9	97.0	97.7	93.8	95.4	81.3	80.7	28.5	0.9	3,129
DI Yogyakarta	80.5	97.0	96.5	94.0	98.9	99.2	95.9	99.8	99.9	99.1	99.9	93.9	97.0	48.5	0.0	370
Jawa Timur	67.2	91.0	89.4	85.1	90.8	91.3	87.7	94.8	95.9	93.0	95.4	72.2	78.8	21.4	0.1	2,976
Banten	38.0	75.4	70.9	58.2	81.3	83.3	63.1	93.2	95.0	80.8	91.2	48.5	48.8	5.7	1.0	1,033
Bali	76.8	97.5	96.7	85.5	90.8	91.0	88.3	96.6	97.5	91.4	96.1	74.7	72.1	25.8	0.3	386
Nusa Tenggara Barat	63.1	92.0	91.0	76.9	88.0	88.5	86.1	96.8	97.4	92.6	96.6	78.1	75.0	17.1	0.5	588
Nusa Tenggara Timur	69.4	94.0	91.8	88.0	97.4	96.8	95.1	94.8	95.8	92.0	95.6	80.9	81.0	30.8	0.4	434
Kalimantan Barat	35.7	80.3	78.5	62.5	72.9	71.6	66.0	89.3	91.3	78.4	92.5	43.8	49.2	9.7	2.0	274
Kalimantan Tengah	46.7	85.6	80.2	67.0	84.2	82.1	64.8	94.3	96.0	83.0	89.9	53.2	56.7	11.8	0.5	157
Kalimantan Selatan	60.5	79.5	74.4	55.4	76.8	76.5	56.7	79.9	84.7	65.9	80.6	34.3	38.6	6.1	1.3	243
Kalimantan Timur	59.0	87.2	82.4	70.3	68.6	73.2	62.7	84.1	85.5	80.9	83.6	69.0	65.8	16.3	2.7	236
Kalimantan Utara	62.3	84.4	81.6	71.5	96.6	98.4	93.4	96.9	97.2	90.5	95.4	64.9	55.0	22.8	0.0	51
Sulawesi Utara	50.0	71.2	68.4	46.2	59.9	60.4	49.8	77.2	79.1	60.5	76.8	21.3	17.2	6.2	6.8	164
Sulawesi Tengah	56.1	88.0	85.5	73.1	80.2	79.8	76.9	96.2	96.9	89.3	99.2	55.1	45.8	6.0	0.0	215
Sulawesi Selatan	57.5	80.2	77.1	70.2	81.2	83.5	76.0	95.4	96.1	86.3	94.6	63.2	63.7	15.0	0.3	766
Sulawesi Tenggara	53.4	89.6	87.1	80.6	93.3	94.0	90.3	94.8	96.4	89.3	95.6	68.1	66.3	21.9	0.5	262
Gorontalo	64.9	86.8	85.9	76.4	96.5	96.9	95.5	97.3	97.5	92.0	97.6	80.9	74.7	24.0	0.4	118
Sulawesi Barat	48.6	80.4	74.6	57.3	82.9	89.3	77.1	87.6	89.4	83.2	84.1	56.8	63.0	9.7	0.3	139
Maluku	48.9	84.2	83.3	72.7	60.5	60.7	56.5	85.6	87.8	76.2	90.1	55.5	56.3	22.7	1.2	126
Maluku Utara	49.1	83.1	81.7	65.6	88.9	90.7	84.7	87.6	88.7	78.4	92.7	54.7	60.8	19.1	1.0	102
Papua Barat	66.5	87.6	87.0	64.7	87.5	83.6	77.0	80.5	82.5	66.2	79.7	37.2	29.5	8.5	3.5	24
Papua	49.7	66.2	64.7	55.8	76.3	74.1	68.2	67.1	68.7	63.1	75.0	53.7	54.4	23.2	6.5	99
Indonesia	61.2	87.3	84.9	77.2	86.9	87.9	82.1	94.2	95.2	89.7	93.7	68.2	70.7	18.6	1.0	22,210

Tabel A.6.2 Persentase remaja menurut pengetahuan tentang istilah kependudukan dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 2 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 3 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 4 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 5 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 6 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 7 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 13 istilah kependudukan	Mengetahui semua (14) istilah kependudukan	Tidak mengetahui satupun istilah kependudukan	Jumlah remaja
Aceh	98.5	97.1	95.2	91.9	91.0	89.1	86.1	27.9	8.6	1.5	471
Sumatera Utara	99.8	99.7	99.6	99.0	97.2	94.8	92.1	37.8	13.3	0.2	1,132
Sumatera Barat	99.8	99.4	98.4	96.9	95.1	93.6	90.1	39.0	6.4	0.2	409
Riau	99.8	98.4	98.3	96.6	95.4	92.5	90.2	33.8	6.5	0.2	407
Jambi	99.8	99.3	98.7	98.0	97.5	97.0	95.8	56.1	22.0	0.2	385
Sumatera Selatan	92.5	91.7	90.5	85.4	81.0	77.1	72.2	29.0	9.8	7.5	637
Bengkulu	99.2	98.8	98.0	96.9	95.5	95.1	92.6	41.1	11.6	0.8	137
Lampung	98.9	98.0	97.4	96.2	95.8	93.7	87.9	36.4	11.5	1.1	629
Kep. Bangka Belitung	100.0	100.0	99.7	98.7	98.3	97.9	95.2	70.9	28.3	0.0	128
Kep. Riau	98.8	98.8	98.5	97.9	94.3	92.2	89.5	24.1	8.3	1.2	161
DKI Jakarta	99.8	99.8	99.6	98.3	97.3	95.6	93.0	55.8	22.1	0.2	1,130
Jawa Barat	98.6	98.2	97.5	96.1	94.2	93.2	90.1	36.4	9.3	1.4	4,692
Jawa Tengah	99.1	98.4	97.3	97.1	96.5	96.0	95.0	58.9	23.9	0.9	3,129
DI Yogyakarta	100.0	100.0	99.9	99.9	99.9	99.7	99.6	79.1	42.2	0.0	370
Jawa Timur	99.9	99.9	99.8	99.2	97.4	95.9	93.3	49.8	17.1	0.1	2,976
Banten	98.9	98.3	96.9	94.2	91.1	85.9	79.8	18.4	3.0	1.1	1,033
Bali	99.7	99.7	99.2	98.3	98.0	96.7	95.0	56.2	22.6	0.3	386
Nusa Tenggara Barat	99.5	99.0	98.7	98.1	97.2	96.5	94.7	48.0	14.2	0.5	588
Nusa Tenggara Timur	99.6	99.2	98.9	98.5	97.6	96.3	95.1	61.2	27.5	0.4	434
Kalimantan Barat	96.6	96.1	95.0	92.6	89.9	84.8	79.7	16.9	4.1	3.4	274
Kalimantan Tengah	99.5	99.2	98.2	96.6	95.1	91.3	84.8	25.7	9.9	0.5	157
Kalimantan Selatan	98.4	97.6	95.1	92.7	86.4	80.2	72.6	14.3	3.3	1.6	243
Kalimantan Timur	97.3	95.2	93.3	91.2	88.5	85.1	80.3	31.8	9.5	2.7	236
Kalimantan Utara	100.0	100.0	99.5	99.5	98.5	97.4	92.0	37.9	18.7	0.0	51
Sulawesi Utara	92.4	91.5	89.8	82.6	78.1	73.7	65.3	8.7	4.7	7.6	164
Sulawesi Tengah	100.0	100.0	99.8	98.8	96.3	95.0	90.2	25.4	4.6	0.0	215
Sulawesi Selatan	99.7	98.9	98.3	96.0	93.1	91.0	86.5	31.6	11.9	0.3	766
Sulawesi Tenggara	99.5	98.9	98.5	98.2	97.6	96.7	94.6	39.3	15.3	0.5	262
Gorontalo	99.6	99.6	99.6	99.0	99.0	98.1	95.4	53.0	20.3	0.4	118
Sulawesi Barat	99.7	98.0	97.0	95.1	91.1	88.5	83.6	23.2	5.4	0.3	139
Maluku	98.8	98.2	95.0	90.0	87.3	83.6	77.4	30.1	18.3	1.2	126
Maluku Utara	99.0	98.6	98.2	96.4	93.8	91.2	84.7	31.7	13.2	1.0	102
Papua Barat	96.5	96.1	95.6	93.1	90.7	88.4	83.5	20.2	8.1	3.5	24
Papua	93.5	91.5	90.1	84.4	72.8	69.3	65.8	29.0	18.2	6.5	99
Indonesia	99.0	98.5	97.8	96.5	94.8	93.0	90.0	42.4	14.6	1.0	22,210

Tabel A.6.3 Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Remaja yang mendengar tentang kependudukan
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/b rosur	Flipchart/ lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard/ baliho	Pameran	Website/I nternet	Mupen KB	Mural/lu kisan dinding/ graffiti	Tidak satupun	
Aceh	6.1	94.3	23.6	6.4	7.5	2.0	6.6	16.4	2.8	4.9	2.6	57.0	0.7	2.6	3.4	464
Sumatera Utara	16.5	95.6	39.7	16.1	22.5	8.4	35.1	46.0	12.3	24.5	6.7	60.4	7.7	10.7	1.6	1,129
Sumatera Barat	5.6	93.5	19.5	10.8	14.5	5.5	31.8	46.7	16.5	19.1	2.4	58.5	4.7	5.2	2.6	408
Riau	5.8	93.7	27.1	8.6	8.6	1.5	21.6	31.6	4.1	12.5	1.7	52.3	2.2	3.3	4.0	406
Jambi	4.6	92.9	25.6	14.2	17.9	6.5	39.2	50.2	19.0	28.9	5.3	67.3	2.3	7.2	2.9	385
Sumatera Selatan	3.7	92.4	29.5	8.8	3.9	0.9	15.3	20.6	11.9	6.2	2.4	47.1	1.7	2.4	8.0	589
Bengkulu	7.9	96.7	27.1	8.6	10.8	3.0	31.3	37.1	11.2	21.3	5.6	55.3	1.7	4.3	2.2	136
Lampung	5.9	89.9	24.3	13.8	11.9	4.1	27.9	23.5	15.0	6.9	6.5	55.5	1.3	2.1	6.0	622
Kep. Bangka Belitung	32.9	93.9	41.4	10.5	10.6	4.4	34.0	39.7	10.8	24.2	5.4	55.1	2.7	4.1	2.3	128
Kep. Riau	8.1	95.6	24.5	8.9	5.9	3.1	26.6	27.3	14.5	9.9	1.3	40.5	0.3	0.6	2.8	159
DKI Jakarta	0.5	92.2	7.5	6.4	19.9	13.7	36.6	33.6	25.2	24.0	4.6	80.7	2.3	7.2	1.0	1,128
Jawa Barat	6.8	91.8	15.9	7.8	7.7	2.0	19.8	21.1	6.7	7.5	2.0	60.1	0.8	4.5	3.6	4,628
Jawa Tengah	16.7	92.6	32.9	18.9	23.3	5.1	43.5	45.9	24.2	18.6	6.2	68.0	6.9	18.6	3.0	3,101
DI Yogyakarta	32.8	93.7	63.5	34.9	39.5	9.6	64.4	64.4	53.1	49.5	24.6	87.1	4.6	41.2	0.4	370
Jawa Timur	6.8	88.2	23.5	5.5	11.8	1.6	26.8	29.2	22.8	12.7	2.8	63.0	4.4	7.0	4.0	2,973
Banten	1.9	92.0	8.3	5.5	2.7	0.8	5.8	10.3	3.5	4.0	1.5	52.9	0.5	1.2	3.9	1,022
Bali	18.1	89.4	38.0	22.0	15.1	2.3	33.9	44.2	14.2	25.7	4.4	73.2	2.0	7.1	4.1	385
Nusa Tenggara Barat	10.8	95.8	36.0	12.0	23.2	6.8	48.2	47.0	15.6	38.4	8.8	50.4	9.9	19.8	2.0	585
Nusa Tenggara Timur	44.4	82.9	53.5	19.1	22.0	10.9	42.1	41.6	16.6	30.6	12.9	37.8	16.8	12.2	9.8	432
Kalimantan Barat	5.7	90.6	20.0	6.5	6.1	2.0	14.9	25.6	8.3	8.9	8.1	46.1	2.1	3.1	4.1	264
Kalimantan Tengah	4.1	94.5	19.2	9.0	4.8	1.2	20.7	32.8	3.6	8.9	3.6	51.5	2.0	2.7	5.2	157
Kalimantan Selatan	6.5	95.1	31.8	9.3	14.7	4.0	30.9	34.8	8.5	7.5	3.0	50.1	4.8	2.4	2.4	239
Kalimantan Timur	7.6	86.5	22.4	9.1	9.3	3.0	18.7	25.9	11.5	10.0	7.1	58.3	0.5	5.2	8.0	230
Kalimantan Utara	6.7	89.5	26.1	8.5	22.7	9.7	28.8	40.9	27.4	17.8	9.2	61.7	0.4	2.4	4.2	51
Sulawesi Utara	4.3	93.4	36.8	11.4	4.9	1.3	22.4	22.3	8.5	9.7	2.7	33.1	0.8	1.2	10.1	152
Sulawesi Tengah	8.9	92.7	18.5	11.2	8.9	4.2	23.1	25.9	7.8	17.2	10.2	32.7	6.3	8.6	5.4	215
Sulawesi Selatan	9.9	95.3	25.4	9.7	9.2	3.1	33.0	31.7	4.7	10.6	3.2	62.3	3.3	5.6	2.4	764
Sulawesi Tenggara	11.5	94.9	30.9	20.3	18.5	9.6	28.6	38.5	10.5	29.7	12.8	47.9	9.4	11.3	2.5	260
Gorontalo	40.2	92.1	32.8	13.5	16.8	9.7	32.7	36.8	16.8	32.9	8.2	60.9	7.6	5.7	4.5	118
Sulawesi Barat	12.5	93.7	31.4	12.1	10.0	3.1	19.8	28.4	3.1	16.8	4.3	44.9	3.2	6.3	4.2	138
Maluku	5.0	93.4	13.1	8.6	10.2	1.9	19.7	30.0	4.4	14.0	1.4	38.5	0.8	0.8	4.0	124
Maluku Utara	4.1	81.9	25.9	13.5	9.0	4.5	9.4	21.8	4.0	10.2	5.0	40.8	3.1	5.6	11.6	101
Papua Barat	3.1	87.5	29.6	6.1	3.9	2.4	11.3	17.8	3.2	8.3	2.7	43.3	1.1	0.7	11.7	23
Papua	34.4	68.9	23.5	8.2	11.9	4.5	30.9	35.6	3.9	12.3	2.7	30.8	4.4	4.5	17.3	93
Indonesia	10.0	91.8	25.0	11.1	13.7	4.1	28.7	32.0	14.6	15.2	4.6	60.2	3.8	8.3	3.7	21,978

Tabel A.6.4 Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Remaja yang mendengar tentang kependudukan
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD/ Kader	Teman /tetangga/ saudara	Tidak satupun	PLKB /Penyuluh KB atau PPKBD /Sub	
Aceh	2.8	71.6	17.7	19.0	8.1	9.7	9.9	5.0	69.8	6.0	6.7	464
Sumatera Utara	10.4	87.7	33.9	29.9	16.6	20.8	23.3	10.6	72.6	1.9	15.8	1,129
Sumatera Barat	6.6	80.8	17.7	27.8	7.2	14.4	18.8	13.3	65.8	1.9	15.3	408
Riau	2.4	81.5	14.4	17.8	13.3	16.1	11.9	4.8	73.2	4.3	6.7	406
Jambi	7.0	89.5	29.4	36.7	26.1	30.6	20.1	9.2	80.1	1.8	13.1	385
Sumatera Selatan	4.7	66.8	10.2	20.4	3.1	8.0	16.2	4.4	62.3	11.5	7.9	589
Bengkulu	9.1	84.0	24.9	29.1	15.4	24.7	25.8	8.7	63.0	2.9	15.5	136
Lampung	1.8	88.2	8.9	16.4	3.6	6.5	11.6	2.7	54.7	4.1	3.9	622
Kep. Bangka	6.4	77.2	13.0	22.4	19.1	21.0	16.1	10.0	74.2	0.4	13.7	128
Kep. Riau	3.0	88.4	5.0	22.2	4.7	4.9	8.7	1.0	70.9	2.5	3.5	159
DKI Jakarta	3.5	81.3	19.3	21.9	9.4	5.6	5.9	10.4	64.3	7.9	10.7	1,128
Jawa Barat	2.1	85.2	13.9	19.0	5.0	6.0	8.7	5.8	59.7	3.9	7.0	4,628
Jawa Tengah	4.4	92.0	24.0	27.8	13.0	19.3	15.6	13.3	74.1	1.8	15.7	3,101
DI Yogyakarta	7.8	96.2	47.1	46.2	33.9	25.7	32.5	16.9	84.5	0.1	22.0	370
Jawa Timur	2.4	87.0	9.8	17.0	5.2	9.7	8.2	3.8	67.7	1.9	5.7	2,973
Banten	2.5	70.5	5.6	6.6	2.7	2.6	4.8	5.1	47.7	14.4	6.8	1,022
Bali	8.5	90.4	10.9	27.5	15.9	15.7	17.7	7.2	73.7	1.3	13.6	385
Nusa Tenggara	9.0	88.5	27.7	34.9	21.4	26.6	22.9	17.8	78.7	1.0	22.4	585
Nusa Tenggara	22.0	89.8	50.6	49.8	32.6	49.1	45.0	34.4	68.4	1.3	40.5	432
Kalimantan Barat	5.4	70.6	13.4	20.8	6.5	8.4	15.5	2.9	65.6	8.6	7.5	264
Kalimantan Tengah	4.1	79.1	10.5	13.6	4.9	6.5	9.9	2.6	69.1	3.8	6.0	157
Kalimantan Selatan	3.0	73.5	5.0	29.8	3.7	7.1	12.8	4.3	49.9	7.0	6.1	239
Kalimantan Timur	4.4	80.4	18.0	18.5	10.8	8.9	11.7	5.1	56.2	6.3	8.1	230
Kalimantan Utara	14.1	87.5	12.3	37.2	18.6	18.9	19.4	10.5	77.7	1.0	22.6	51
Sulawesi Utara	5.7	58.1	32.9	41.6	7.8	11.2	19.5	6.6	24.1	13.7	11.0	152
Sulawesi Tengah	9.7	81.4	19.8	26.1	9.7	17.7	26.7	5.6	57.0	3.6	12.0	215
Sulawesi Selatan	4.0	82.6	15.9	25.5	24.1	16.4	12.9	5.0	73.6	1.1	7.3	764
Sulawesi Tenggara	14.5	85.9	20.8	32.6	16.4	26.3	25.8	11.7	68.6	2.4	18.7	260
Gorontalo	16.5	79.5	22.9	36.4	23.4	27.0	29.5	27.6	89.5	1.1	30.7	118
Sulawesi Barat	10.4	76.6	19.2	35.8	13.0	17.9	22.4	5.9	80.8	1.0	13.6	138
Maluku	6.0	83.8	15.9	26.8	7.9	11.3	14.8	5.8	50.0	2.7	9.3	124
Maluku Utara	5.0	75.6	11.6	24.7	8.7	17.9	14.4	6.9	64.7	7.5	9.8	101
Papua Barat	3.5	76.1	13.4	16.4	24.1	26.8	12.6	0.3	66.5	3.5	3.8	23
Papua	9.1	58.9	28.2	27.7	13.2	17.9	20.7	3.3	38.8	14.0	11.8	93
Indonesia	4.7	84.4	17.9	23.3	10.4	13.2	13.7	8.2	66.1	3.9	10.8	21,978

Tabel A.6.5 Persentase keluarga yang mengetahui informasi kependudukan dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang kependudukan
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	85.7	12.2	6.3	15.9	2.7	10.8	464
Sumatera Utara	89.8	11.2	16.6	37.4	3.4	4.3	1,129
Sumatera Barat	88.7	2.7	12.3	22.4	6.3	7.4	408
Riau	88.8	2.9	14.8	17.6	1.7	7.0	406
Jambi	92.7	15.1	16.1	22.9	6.0	5.2	385
Sumatera Selatan	86.3	8.5	11.2	9.3	1.6	13.9	589
Bengkulu	93.4	13.1	10.9	14.6	4.4	6.8	136
Lampung	91.4	11.9	7.5	9.0	1.5	8.8	622
Kep. Bangka Belitung	82.6	8.2	11.3	16.3	6.6	11.7	128
Kep. Riau	90.0	3.0	4.4	18.4	2.9	9.6	159
DKI Jakarta	91.8	17.8	14.3	15.1	1.7	6.0	1,128
Jawa Barat	88.2	7.6	15.1	17.4	1.4	8.1	4,628
Jawa Tengah	94.0	7.7	23.2	26.1	8.7	4.6	3,101
DI Yogyakarta	96.2	18.9	51.6	53.6	3.5	2.0	370
Jawa Timur	90.4	8.2	14.6	12.8	0.6	6.5	2,973
Banten	80.3	4.8	7.9	6.6	1.4	15.4	1,022
Bali	94.7	12.4	27.7	7.1	9.7	3.2	385
Nusa Tenggara Barat	88.3	12.2	16.1	31.2	4.9	8.5	585
Nusa Tenggara Timur	90.7	23.8	33.3	40.8	11.2	5.2	432
Kalimantan Barat	84.2	6.7	8.6	16.8	2.3	14.4	264
Kalimantan Tengah	83.9	6.7	5.2	14.1	1.4	13.2	157
Kalimantan Selatan	81.9	5.1	10.0	17.1	3.6	11.7	239
Kalimantan Timur	87.3	8.7	10.5	15.4	2.0	13.9	230
Kalimantan Utara	92.9	1.4	13.4	29.7	1.2	2.6	51
Sulawesi Utara	66.3	8.1	23.3	33.3	1.7	17.4	152
Sulawesi Tengah	92.0	10.7	18.8	18.0	3.1	4.1	215
Sulawesi Selatan	89.6	12.2	10.7	16.2	2.7	7.4	764
Sulawesi Tenggara	93.0	9.6	22.4	21.6	4.0	4.9	260
Gorontalo	86.5	8.8	21.9	22.2	2.9	8.9	118
Sulawesi Barat	86.7	17.1	14.0	22.1	4.0	10.1	138
Maluku	87.1	11.1	9.9	27.2	2.6	10.2	124
Maluku Utara	81.2	3.3	8.9	15.9	2.9	14.1	101
Papua Barat	87.0	7.2	11.9	20.6	0.4	8.2	23
Papua	81.3	10.0	13.9	21.8	1.9	17.2	93
Indonesia	89.4	9.4	16.2	19.6	3.4	7.6	21,978

Tabel A.6.6 Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	63.7	36.3	100.0	471
Sumatera Utara	88.6	11.4	100.0	1,132
Sumatera Barat	89.8	10.2	100.0	409
Riau	68.2	31.8	100.0	407
Jambi	80.4	19.6	100.0	385
Sumatera Selatan	64.5	35.5	100.0	637
Bengkulu	82.9	17.1	100.0	137
Lampung	74.8	25.2	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	94.2	5.8	100.0	128
Kep. Riau	88.6	11.4	100.0	161
DKI Jakarta	76.5	23.5	100.0	1,130
Jawa Barat	81.5	18.5	100.0	4,692
Jawa Tengah	93.7	6.3	100.0	3,129
DI Yogyakarta	97.1	2.9	100.0	370
Jawa Timur	90.5	9.5	100.0	2,976
Banten	65.3	34.7	100.0	1,033
Bali	84.1	15.9	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	92.6	7.4	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	93.1	6.9	100.0	434
Kalimantan Barat	74.3	25.7	100.0	274
Kalimantan Tengah	76.3	23.7	100.0	157
Kalimantan Selatan	78.8	21.2	100.0	243
Kalimantan Timur	78.0	22.0	100.0	236
Kalimantan Utara	66.0	34.0	100.0	51
Sulawesi Utara	61.4	38.6	100.0	164
Sulawesi Tengah	91.5	8.5	100.0	215
Sulawesi Selatan	75.8	24.2	100.0	766
Sulawesi Tenggara	89.9	10.1	100.0	262
Gorontalo	86.7	13.3	100.0	118
Sulawesi Barat	87.7	12.3	100.0	139
Maluku	73.6	26.4	100.0	126
Maluku Utara	73.2	26.8	100.0	102
Papua Barat	60.0	40.0	100.0	24
Papua	51.5	48.5	100.0	99
Indonesia	83.0	17.0	100.0	22,210

Tabel A.6.7 Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Remaja yang mendengar tentang KB
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet/ leaflet /brosur	Flipchart /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural /lukisan dinding /graffiti	Tidak satupun	
Aceh	4.0	66.6	9.4	5.1	17.7	2.7	16.1	46.4	4.8	13.7	2.1	33.0	14.6	6.1	4.4	300
Sumatera Utara	17.7	86.2	27.3	14.1	32.3	12.8	46.5	67.5	16.8	36.1	6.7	56.5	23.0	16.6	1.7	1,003
Sumatera Barat	3.8	91.6	9.6	4.8	14.2	4.7	39.5	60.0	16.6	22.0	2.0	48.3	16.5	5.1	0.7	368
Riau	3.2	82.8	9.5	4.8	11.3	2.0	37.6	47.4	3.3	12.8	0.7	42.5	5.6	6.0	2.8	277
Jambi	4.3	93.5	14.8	8.3	20.3	6.8	52.1	63.8	23.9	40.8	3.6	54.7	24.0	9.8	1.9	310
Sumatera Selatan	2.3	86.0	10.4	4.7	11.2	1.4	26.3	34.9	17.7	6.4	1.5	31.7	7.8	13.0	2.9	411
Bengkulu	3.1	90.2	14.8	7.3	10.4	3.6	44.2	54.4	14.6	30.6	7.3	35.8	34.0	9.2	0.8	114
Lampung	3.8	71.2	10.9	8.6	13.0	3.8	43.5	33.3	23.5	6.6	8.3	28.6	2.1	6.0	6.2	471
Kep. Bangka Belitung	32.3	79.3	28.1	7.1	12.5	4.1	34.3	52.0	13.0	24.4	6.4	33.9	12.1	4.2	9.7	121
Kep. Riau	7.7	93.7	13.9	5.6	8.1	5.0	29.3	43.2	22.2	23.8	1.1	33.1	2.4	1.4	2.3	143
DKI Jakarta	1.5	83.0	3.7	7.8	15.8	8.3	58.1	50.1	33.6	29.4	2.9	47.5	3.9	6.4	1.2	864
Jawa Barat	5.1	80.9	8.3	5.3	9.6	2.1	39.6	39.7	14.0	18.9	0.6	39.3	4.4	11.5	5.3	3,826
Jawa Tengah	11.3	88.5	19.1	10.8	20.9	3.8	56.3	60.5	33.9	32.1	4.0	49.5	22.4	28.7	2.4	2,932
DI Yogyakarta	24.8	87.3	37.2	22.3	32.3	8.1	63.4	62.2	52.8	52.1	10.7	68.6	10.3	36.8	2.1	359
Jawa Timur	5.5	82.9	14.6	5.6	13.8	4.8	52.7	63.0	52.4	37.3	2.4	48.5	36.1	33.3	1.0	2,694
Banten	1.9	87.5	5.8	3.9	2.5	0.7	10.0	21.4	7.2	8.0	1.1	25.1	1.8	0.8	3.9	674
Bali	15.9	82.5	25.8	14.5	16.6	2.6	46.3	57.4	14.2	28.6	3.6	57.3	9.5	5.9	4.2	325
Nusa Tenggara Barat	7.6	91.4	22.4	10.3	20.0	3.9	53.9	44.9	16.0	47.6	6.2	39.7	22.8	20.7	2.2	544
Nusa Tenggara Timur	39.4	72.3	38.8	18.5	27.4	13.6	59.9	52.9	22.6	48.4	11.1	30.5	56.6	19.9	6.1	404
Kalimantan Barat	4.3	79.8	14.6	8.2	9.1	2.1	27.2	44.9	17.4	27.1	4.3	35.9	9.2	5.6	3.2	203
Kalimantan Tengah	2.5	86.7	10.4	5.5	8.4	1.1	29.0	55.3	5.4	21.7	8.5	38.1	14.5	30.0	3.6	120
Kalimantan Selatan	4.8	84.7	13.7	4.8	16.1	4.2	41.1	48.4	10.7	15.1	1.8	31.3	9.6	4.8	1.7	191
Kalimantan Timur	6.0	83.4	13.2	6.4	10.6	2.9	25.2	43.9	8.9	14.7	5.4	46.6	4.2	12.4	6.0	184
Kalimantan Utara	3.2	90.0	15.7	4.7	24.6	8.6	29.1	45.5	22.9	17.1	5.3	48.8	5.3	2.1	1.8	34
Sulawesi Utara	2.7	88.5	29.4	10.3	11.9	4.5	41.8	45.7	14.5	16.0	8.1	23.0	10.5	1.8	2.0	101
Sulawesi Tengah	9.2	91.0	16.8	12.6	9.9	8.5	39.5	35.6	12.1	23.4	10.8	27.2	23.3	13.1	3.4	196
Sulawesi Selatan	6.2	80.6	15.7	8.6	11.6	6.2	52.0	44.6	11.1	20.2	2.4	43.6	19.6	26.5	5.0	580
Sulawesi Tenggara	8.2	87.3	25.6	16.8	20.2	8.8	44.1	58.8	14.2	45.9	12.6	37.1	23.0	23.3	2.3	235
Gorontalo	34.3	84.2	20.2	8.4	15.8	8.3	40.8	55.3	18.9	44.3	7.0	50.7	53.0	8.3	5.2	102
Sulawesi Barat	3.9	80.8	15.9	5.4	11.6	2.8	31.6	37.8	3.5	20.7	2.3	32.1	29.1	36.4	5.2	122
Maluku	3.2	79.6	7.3	6.5	14.1	0.4	33.5	48.2	6.9	19.2	0.8	29.5	14.3	8.9	6.2	93
Maluku Utara	3.4	63.6	14.2	8.2	16.0	13.4	24.9	44.0	7.9	24.8	7.0	27.9	28.0	12.4	10.2	74
Papua Barat	5.6	75.6	30.9	5.1	3.4	1.5	54.4	64.7	6.3	17.5	0.6	19.7	2.3	1.4	4.5	15
Papua	25.9	72.5	24.1	12.3	20.1	9.5	51.2	46.0	10.8	24.3	4.9	38.6	9.2	5.0	2.7	51
Indonesia	8.2	83.8	15.2	8.3	15.5	4.7	45.3	50.8	24.6	27.5	3.5	43.3	17.4	18.0	3.2	18,441

Tabel A.6.8 Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Remaja yang mendengar tentang KB
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD /Sub PPKBD /Kader	Teman /tetangga /saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	8.5	21.2	5.7	8.4	4.7	17.8	11.8	6.1	50.5	32.1	12.2	300
Sumatera Utara	16.2	49.1	18.6	18.7	22.1	33.7	26.0	16.3	69.6	12.3	24.0	1,003
Sumatera Barat	12.3	48.7	4.4	13.8	5.5	21.0	16.8	21.1	58.5	11.9	26.3	368
Riau	7.4	34.0	3.8	5.8	17.3	29.2	12.2	6.0	60.0	18.5	11.9	277
Jambi	11.6	42.4	11.0	19.3	29.5	46.3	17.5	12.2	64.4	16.9	20.4	310
Sumatera Selatan	15.5	32.2	4.1	9.9	5.6	35.1	19.6	10.4	47.7	18.6	19.2	411
Bengkulu	18.9	30.9	8.7	17.3	11.0	37.8	24.9	16.9	52.1	17.0	26.9	114
Lampung	4.2	37.0	4.2	8.3	7.4	16.6	5.4	5.3	60.2	21.4	8.3	471
Kep. Bangka Belitung	18.4	32.2	6.5	12.4	15.4	27.9	23.3	15.2	73.0	8.5	25.5	121
Kep. Riau	7.2	45.0	1.3	13.1	8.2	8.2	10.1	3.1	70.5	13.4	9.6	143
DKI Jakarta	7.0	33.9	8.8	12.8	12.4	13.1	9.9	11.3	55.0	25.1	14.8	864
Jawa Barat	7.4	31.4	4.5	9.2	7.2	16.2	9.2	12.1	53.4	23.9	16.4	3,826
Jawa Tengah	6.4	44.7	6.2	21.2	10.9	26.4	14.3	16.2	67.6	15.3	20.6	2,932
DI Yogyakarta	11.9	65.3	16.0	23.7	29.0	24.8	24.3	9.4	68.1	5.9	19.6	359
Jawa Timur	9.5	36.7	3.4	7.1	9.9	23.9	12.6	11.1	54.6	20.3	17.8	2,694
Banten	7.0	31.4	2.0	5.3	3.6	9.7	9.5	12.5	39.7	34.0	16.9	674
Bali	18.2	49.3	4.9	13.0	21.0	30.8	25.6	10.4	65.2	9.1	23.9	325
Nusa Tenggara Barat	15.5	43.9	12.3	23.0	22.6	34.8	24.5	20.4	73.0	7.9	29.9	544
Nusa Tenggara Timur	43.9	44.0	24.9	31.9	43.3	71.4	51.8	47.4	61.3	9.2	60.8	404
Kalimantan Barat	11.2	40.2	5.6	13.3	8.9	16.1	12.3	5.0	50.2	17.8	14.0	203
Kalimantan Tengah	15.8	25.1	3.5	4.8	7.5	26.3	16.3	3.6	48.6	30.7	17.1	120
Kalimantan Selatan	12.5	24.8	1.9	16.5	3.5	23.6	17.2	8.6	54.0	18.6	18.3	191
Kalimantan Timur	9.5	40.9	4.8	13.9	14.7	19.7	12.1	5.3	59.9	14.4	12.3	184
Kalimantan Utara	20.4	30.5	2.7	23.5	15.1	21.7	22.7	9.3	68.3	11.0	24.6	34
Sulawesi Utara	15.5	15.6	27.5	28.5	10.7	20.4	21.5	8.0	29.0	21.1	20.1	101
Sulawesi Tengah	21.4	45.4	12.4	24.6	15.0	36.9	28.2	8.1	59.9	8.3	24.0	196
Sulawesi Selatan	12.4	29.7	6.0	14.9	21.6	34.7	15.7	9.0	72.0	9.0	17.4	580
Sulawesi Tenggara	22.8	29.4	9.0	25.6	17.4	36.7	29.2	13.9	68.7	14.8	27.4	235
Gorontalo	29.8	37.8	9.5	26.0	19.4	29.7	38.0	30.2	81.7	5.6	40.6	102
Sulawesi Barat	18.4	27.9	8.4	20.1	15.6	39.9	22.7	10.5	66.9	10.6	24.5	122
Maluku	19.7	50.2	6.1	17.8	14.3	28.1	24.4	10.0	52.4	8.3	23.9	93
Maluku Utara	20.3	20.9	2.5	9.7	10.7	39.8	22.1	12.5	57.6	18.2	25.8	74
Papua Barat	7.1	40.0	10.8	7.8	37.4	47.2	9.1	0.6	54.6	14.3	7.3	15
Papua	24.2	33.6	15.2	17.5	25.9	33.4	29.6	7.3	41.4	16.4	27.8	51
Indonesia	10.8	37.8	6.9	13.9	12.5	24.8	15.5	13.2	59.1	18.4	19.8	18,441

Tabel A.6.9 Persentase keluarga yang mengetahui informasi tentang KB dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang KB
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	33.3	5.7	9.4	11.7	4.5	53.7	300
Sumatera Utara	57.7	6.3	22.5	27.3	5.2	29.8	1,003
Sumatera Barat	58.1	1.5	15.0	17.3	7.4	29.3	368
Riau	43.8	3.0	21.0	10.2	3.0	38.3	277
Jambi	46.9	5.1	16.1	13.9	6.2	42.0	310
Sumatera Selatan	42.1	4.1	30.5	6.4	2.1	32.8	411
Bengkulu	45.0	8.7	15.1	11.4	6.4	42.3	114
Lampung	42.2	7.2	8.0	6.9	1.8	52.1	471
Kep. Bangka Belitung	41.9	3.8	16.0	11.4	8.1	45.5	121
Kep. Riau	54.4	3.5	11.8	12.8	3.7	38.1	143
DKI Jakarta	40.7	6.2	19.9	11.0	3.3	44.8	864
Jawa Barat	39.7	4.0	19.3	14.4	1.6	44.2	3,826
Jawa Tengah	49.6	5.2	22.6	12.2	9.7	37.1	2,932
DI Yogyakarta	70.8	14.3	32.2	25.0	3.7	18.5	359
Jawa Timur	45.8	4.6	17.7	10.8	1.8	42.6	2,694
Banten	38.4	2.0	18.0	6.7	1.2	49.0	674
Bali	61.2	8.1	25.2	5.5	13.4	27.2	325
Nusa Tenggara Barat	47.7	7.0	21.5	23.5	5.6	36.7	544
Nusa Tenggara Timur	58.1	15.5	42.6	30.9	11.2	21.2	404
Kalimantan Barat	52.7	4.4	13.2	12.7	2.6	39.0	203
Kalimantan Tengah	33.9	3.7	8.4	6.0	1.9	59.1	120
Kalimantan Selatan	29.2	2.4	23.1	19.7	2.8	38.3	191
Kalimantan Timur	50.6	3.4	14.5	12.6	4.1	40.7	184
Kalimantan Utara	41.7	3.7	18.7	25.9	2.2	35.6	34
Sulawesi Utara	30.2	6.0	31.5	33.5	1.8	37.9	101
Sulawesi Tengah	60.7	10.6	27.8	20.8	4.7	23.6	196
Sulawesi Selatan	42.5	6.4	22.7	14.4	4.3	40.1	580
Sulawesi Tenggara	38.6	6.4	26.1	16.6	6.5	46.1	235
Gorontalo	50.3	5.3	27.7	16.0	5.0	31.8	102
Sulawesi Barat	43.4	8.2	22.1	17.0	5.2	41.0	122
Maluku	59.4	7.5	19.2	28.5	3.8	27.7	93
Maluku Utara	28.2	3.7	13.2	7.7	4.3	61.7	74
Papua Barat	57.7	3.6	20.7	16.5	1.1	33.2	15
Papua	60.7	13.8	21.4	19.7	2.2	26.0	51
Indonesia	46.1	5.4	20.5	14.3	4.4	39.8	18,441

Tabel A.6.10 Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	88.6	11.4	100.0	471
Sumatera Utara	94.6	5.4	100.0	1,132
Sumatera Barat	94.7	5.3	100.0	409
Riau	89.5	10.5	100.0	407
Jambi	93.6	6.4	100.0	385
Sumatera Selatan	76.2	23.8	100.0	637
Bengkulu	92.0	8.0	100.0	137
Lampung	92.0	8.0	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	98.4	1.6	100.0	128
Kep. Riau	89.5	10.5	100.0	161
DKI Jakarta	95.1	4.9	100.0	1,130
Jawa Barat	94.1	5.9	100.0	4,692
Jawa Tengah	95.7	4.3	100.0	3,129
DI Yogyakarta	99.2	0.8	100.0	370
Jawa Timur	96.5	3.5	100.0	2,976
Banten	85.2	14.8	100.0	1,033
Bali	98.1	1.9	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	95.6	4.4	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	94.9	5.1	100.0	434
Kalimantan Barat	84.2	15.8	100.0	274
Kalimantan Tengah	95.3	4.7	100.0	157
Kalimantan Selatan	92.9	7.1	100.0	243
Kalimantan Timur	87.2	12.8	100.0	236
Kalimantan Utara	95.8	4.2	100.0	51
Sulawesi Utara	82.6	17.4	100.0	164
Sulawesi Tengah	96.6	3.4	100.0	215
Sulawesi Selatan	89.7	10.3	100.0	766
Sulawesi Tenggara	92.7	7.3	100.0	262
Gorontalo	90.7	9.3	100.0	118
Sulawesi Barat	90.9	9.1	100.0	139
Maluku	92.1	7.9	100.0	126
Maluku Utara	88.7	11.3	100.0	102
Papua Barat	92.4	7.6	100.0	24
Papua	70.1	29.9	100.0	99
Indonesia	93.1	6.9	100.0	22,210

Tabel A.6.11 Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Remaja yang mendengar tentang KRR
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet /leaflet /brosur	Flipchart /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding /graffiti	Tidak satupun	
Aceh	5.3	89.2	19.5	6.5	6.2	1.3	6.2	16.0	2.0	3.1	2.2	54.1	0.3	1.8	5.2	417
Sumatera Utara	17.7	88.6	39.3	18.6	33.1	14.1	45.2	55.8	17.3	31.5	7.7	67.0	4.7	12.6	4.1	1,071
Sumatera Barat	4.0	91.0	13.1	5.0	10.9	3.9	35.3	44.7	12.7	20.0	1.4	60.1	2.2	4.3	1.2	388
Riau	6.0	88.5	20.1	8.5	11.3	0.8	28.5	36.7	5.9	9.2	1.1	59.6	0.9	3.7	5.3	364
Jambi	3.2	92.0	19.7	12.5	21.1	7.0	42.2	50.1	20.7	32.4	4.5	71.1	3.8	6.0	2.9	361
Sumatera Selatan	1.5	83.7	15.0	7.4	6.5	1.0	16.6	20.9	11.3	7.6	1.6	51.6	0.8	2.0	4.5	485
Bengkulu	4.7	90.9	21.9	9.1	14.2	3.3	43.0	42.0	10.9	22.5	10.0	59.8	1.9	4.5	3.5	126
Lampung	2.7	81.7	13.9	13.0	15.4	6.6	30.1	23.7	16.7	4.9	6.3	54.9	0.3	0.9	8.2	579
Kep. Bangka Belitung	30.7	90.1	32.0	9.9	10.6	3.4	31.1	38.3	9.1	21.7	8.3	51.6	3.9	3.8	6.0	126
Kep. Riau	11.3	85.6	17.5	8.2	7.8	5.2	23.5	30.3	15.4	18.5	2.6	42.7	0.6	0.9	8.1	144
DKI Jakarta	1.0	88.9	8.8	12.9	24.4	14.4	50.8	45.5	36.9	33.7	6.0	82.9	4.0	10.7	1.1	1,075
Jawa Barat	3.9	87.2	12.7	7.2	9.0	2.9	26.0	24.2	9.6	9.7	1.2	63.4	0.6	2.6	3.5	4,414
Jawa Tengah	11.0	89.7	26.7	14.6	27.8	3.6	51.4	49.5	29.1	23.7	5.5	70.0	2.2	20.6	3.1	2,994
DI Yogyakarta	27.8	91.7	49.7	33.9	35.3	9.9	69.2	60.8	48.2	50.4	15.0	84.2	2.8	35.0	1.0	367
Jawa Timur	6.9	85.5	21.9	7.7	17.8	3.2	43.1	42.2	36.1	22.9	5.6	66.5	4.8	8.2	4.0	2,871
Banten	1.4	85.2	7.0	6.0	2.1	0.3	7.1	11.3	4.7	3.9	1.3	49.4	0.5	0.7	6.2	880
Bali	18.6	86.7	38.2	25.8	27.3	4.2	44.5	56.1	17.9	29.4	4.0	73.4	2.2	11.2	3.7	379
Nusa Tenggara Barat	9.7	94.9	25.4	13.5	23.3	6.9	45.3	40.6	13.5	34.1	4.4	50.1	5.6	12.2	0.9	562
Nusa Tenggara Timur	36.9	78.6	49.7	19.6	28.3	11.4	49.1	39.0	15.1	37.5	9.4	40.4	15.0	11.1	10.1	412
Kalimantan Barat	2.6	83.6	16.9	7.2	9.0	2.3	23.0	25.9	11.8	15.9	5.8	46.1	1.5	3.7	6.4	230
Kalimantan Tengah	3.5	92.1	15.8	7.9	6.8	1.3	23.1	34.0	3.3	9.4	3.7	52.2	1.0	5.0	4.4	150
Kalimantan Selatan	7.7	89.3	22.8	11.1	21.8	5.0	39.2	37.6	9.8	9.9	3.6	54.6	1.5	3.5	3.9	225
Kalimantan Timur	5.0	84.4	17.5	8.6	13.1	4.0	20.7	29.2	8.5	8.6	5.0	63.5	0.6	5.3	6.3	206
Kalimantan Utara	5.5	85.1	27.5	7.4	33.0	9.2	31.2	40.8	25.0	20.4	11.0	65.9	1.8	2.4	3.7	49
Sulawesi Utara	3.1	90.6	36.6	11.5	11.4	2.3	26.6	27.2	8.4	11.7	5.0	44.1	0.8	1.3	6.2	135
Sulawesi Tengah	7.6	85.1	16.9	13.2	15.4	5.7	29.5	25.7	6.3	17.4	9.1	31.7	9.1	8.2	8.8	207
Sulawesi Selatan	8.5	90.0	20.4	7.5	12.7	3.6	40.5	32.8	5.1	11.3	2.3	64.8	1.7	7.2	2.0	687
Sulawesi Tenggara	10.0	91.1	28.6	17.2	20.4	9.3	27.9	35.2	10.5	27.5	10.3	54.3	8.6	12.5	2.4	243
Gorontalo	33.7	91.9	26.4	11.8	20.2	12.6	43.3	44.9	18.3	38.6	5.3	66.2	5.3	6.2	3.7	107
Sulawesi Barat	3.7	87.4	22.2	6.3	9.4	2.2	22.4	22.7	1.7	16.2	2.3	50.1	1.8	6.0	5.1	126
Maluku	3.6	91.0	7.8	6.8	11.5	0.3	21.3	32.1	4.9	15.2	1.1	39.0	0.4	0.6	4.9	116
Maluku Utara	2.3	74.7	21.3	12.3	12.4	6.9	16.1	21.8	5.8	10.8	3.1	42.3	2.4	4.8	13.7	90
Papua Barat	2.9	82.0	20.1	6.6	8.7	4.6	22.9	28.0	5.0	10.6	3.7	41.5	0.7	1.3	10.8	22
Papua	27.9	70.4	26.2	13.4	16.4	5.4	42.1	37.3	4.8	16.5	4.6	38.1	4.4	6.7	7.2	69
Indonesia	8.0	87.6	20.9	11.0	17.3	4.9	36.4	36.5	18.8	19.1	4.4	62.9	2.7	8.5	4.0	20,679

Tabel A.6.12 Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Remaja yang mendengar tentang KRR
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD /Sub PPKBD /Kader	Teman/ tetangga/saud ara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD/Sub PPKBD /Kader	
Aceh	2.5	67.3	12.6	9.0	8.3	10.4	5.6	3.4	67.2	3.4	5.0	417
Sumatera Utara	9.0	80.6	25.7	21.0	26.0	29.6	19.5	10.4	76.8	2.6	15.3	1,071
Sumatera Barat	6.3	72.8	11.1	17.0	11.7	23.1	11.7	15.8	68.4	4.6	17.4	388
Riau	5.5	73.0	8.3	9.4	21.3	23.4	8.0	5.5	67.1	5.1	9.8	364
Jambi	9.3	83.4	18.5	26.1	35.3	41.9	15.8	9.7	75.5	3.2	15.9	361
Sumatera Selatan	8.3	61.5	5.3	8.7	14.0	26.4	12.1	5.7	53.3	8.1	10.6	485
Bengkulu	10.8	78.9	12.3	16.2	17.9	28.8	15.6	6.0	57.5	3.6	14.9	126
Lampung	2.6	83.0	5.1	7.3	15.1	15.2	4.8	2.4	51.6	6.0	4.3	579
Kep. Bangka Belitung	14.1	68.6	8.0	12.7	20.8	22.5	21.1	11.0	71.7	3.5	22.1	126
Kep. Riau	5.1	67.2	3.0	17.1	19.4	8.3	8.1	2.2	69.1	5.7	6.5	144
DKI Jakarta	6.4	79.1	23.4	20.9	41.8	14.1	12.1	12.9	66.3	7.3	14.5	1,075
Jawa Barat	4.4	77.1	7.3	9.6	9.9	9.5	6.3	6.5	55.5	7.2	8.7	4,414
Jawa Tengah	5.8	82.9	20.1	22.2	17.3	21.7	11.9	13.8	66.9	5.1	16.6	2,994
DI Yogyakarta	8.9	91.1	25.5	32.9	42.6	28.1	22.0	10.3	74.7	0.4	17.1	367
Jawa Timur	5.1	78.5	8.2	12.7	15.5	16.9	8.8	6.3	61.1	5.1	10.7	2,871
Banten	4.3	63.4	3.1	3.0	8.5	4.6	6.8	6.5	48.4	15.7	8.5	880
Bali	13.0	84.5	7.2	17.4	34.9	27.0	19.2	6.9	71.2	3.0	17.8	379
Nusa Tenggara Barat	10.8	72.9	23.1	28.5	26.6	27.1	17.6	13.4	76.3	3.3	19.4	562
Nusa Tenggara Timur	31.9	81.6	36.4	33.9	49.6	71.8	42.9	37.5	63.7	1.7	50.4	412
Kalimantan Barat	6.6	68.4	9.8	14.5	12.5	16.8	8.7	3.2	57.0	8.6	9.0	230
Kalimantan Tengah	7.6	71.4	9.4	7.8	11.9	16.8	9.3	4.3	58.4	6.0	11.2	150
Kalimantan Selatan	9.1	69.2	5.8	19.4	15.8	23.1	13.7	5.7	57.9	7.2	13.4	225
Kalimantan Timur	6.5	76.7	15.0	16.3	22.2	20.3	10.6	3.2	57.3	5.0	8.8	206
Kalimantan Utara	16.1	82.8	8.8	26.7	31.4	28.7	18.3	7.2	76.7	0.7	21.4	49
Sulawesi Utara	6.5	54.2	30.2	31.2	21.0	21.8	13.7	7.9	34.9	7.5	13.2	135
Sulawesi Tengah	19.1	70.9	12.0	21.6	14.3	29.2	25.1	6.7	49.8	8.5	21.5	207
Sulawesi Selatan	4.8	75.7	15.5	16.9	32.8	24.9	9.4	3.3	69.7	2.2	6.2	687
Sulawesi Tenggara	17.3	68.6	10.9	24.0	21.2	33.0	23.7	13.7	71.2	4.3	22.9	243
Gorontalo	17.1	72.1	10.6	22.5	27.0	29.5	24.0	21.1	84.4	2.0	26.1	107
Sulawesi Barat	10.9	68.6	7.4	18.1	19.5	31.9	15.8	5.6	73.8	3.0	14.5	126
Maluku	9.3	80.1	13.3	22.9	18.3	22.7	16.1	6.4	53.6	2.6	11.8	116
Maluku Utara	8.1	60.0	6.5	13.4	15.3	27.6	9.5	5.4	58.3	6.5	10.9	90
Papua Barat	3.9	70.4	8.8	11.2	30.8	29.2	6.4	0.3	58.0	3.0	4.2	22
Papua	18.2	61.6	23.6	18.8	22.4	30.5	23.6	9.9	46.1	13.0	25.0	69
Indonesia	6.9	76.9	13.2	15.9	19.1	19.5	11.6	8.9	62.6	5.7	13.0	20,679

Tabel A.6.13 Persentase keluarga yang mengetahui informasi tentang KRR dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang KRR
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	82.2	8.7	4.3	11.7	3.2	12.4	417
Sumatera Utara	84.8	9.6	14.7	35.3	5.7	8.6	1,071
Sumatera Barat	80.4	1.4	11.4	19.3	8.1	13.1	388
Riau	81.3	2.9	13.4	14.0	2.5	12.9	364
Jambi	90.2	11.2	13.7	14.3	5.5	7.9	361
Sumatera Selatan	74.9	4.9	19.4	6.8	2.4	15.8	485
Bengkulu	87.4	9.7	9.7	12.1	6.7	8.6	126
Lampung	86.5	7.6	5.0	6.1	1.2	12.3	579
Kep. Bangka Belitung	70.9	6.3	12.2	14.3	7.8	20.2	126
Kep. Riau	75.6	3.0	8.6	13.6	3.9	21.2	144
DKI Jakarta	84.3	15.6	20.1	18.0	3.4	10.1	1,075
Jawa Barat	80.6	5.7	12.7	13.7	1.2	13.5	4,414
Jawa Tengah	85.8	7.0	17.8	20.9	7.1	9.6	2,994
DI Yogyakarta	93.0	17.9	37.9	31.3	3.4	3.3	367
Jawa Timur	83.1	6.6	14.5	11.3	1.3	12.1	2,871
Banten	74.7	1.7	8.0	5.8	0.8	21.3	880
Bali	89.1	9.3	28.5	6.0	11.4	6.7	379
Nusa Tenggara Barat	73.1	8.6	19.0	30.8	5.0	18.3	562
Nusa Tenggara Timur	89.7	21.1	36.4	38.3	11.4	4.3	412
Kalimantan Barat	80.3	3.8	9.4	12.8	2.2	15.0	230
Kalimantan Tengah	79.9	3.3	5.3	9.5	2.8	16.5	150
Kalimantan Selatan	76.9	3.4	14.4	14.7	4.0	13.5	225
Kalimantan Timur	86.1	6.5	10.8	15.5	3.7	12.7	206
Kalimantan Utara	90.5	3.5	14.0	24.8	1.4	4.9	49
Sulawesi Utara	62.5	5.9	25.5	38.4	1.9	13.4	135
Sulawesi Tengah	82.8	10.1	19.5	16.9	3.3	9.7	207
Sulawesi Selatan	83.5	9.2	14.2	16.1	3.8	10.4	687
Sulawesi Tenggara	76.7	7.5	21.1	16.3	5.2	17.9	243
Gorontalo	80.8	5.3	21.9	15.6	4.7	11.6	107
Sulawesi Barat	81.1	9.0	13.1	15.5	5.0	13.8	126
Maluku	85.7	11.1	11.5	33.4	2.5	10.0	116
Maluku Utara	65.6	2.6	9.9	9.5	3.6	28.4	90
Papua Barat	83.5	4.2	13.8	14.9	0.7	11.5	22
Papua	84.3	11.7	16.1	19.1	1.3	12.2	69
Indonesia	82.4	7.5	15.3	16.7	3.6	12.2	20,679

Tabel A.6.14 Persentase remaja yang mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan pembangunan keluarg dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan tentang pembangunan keluarga						Jumlah remaja
	BKB	BKR	BKL	UPPKS	PPKS	Tidak tahu	
Aceh	22.2	16.5	17.1	10.6	12.5	61.1	471
Sumatera Utara	27.8	25.8	17.4	13.4	14.7	53.6	1,132
Sumatera Barat	33.0	26.3	25.4	13.8	13.1	39.3	409
Riau	16.8	11.9	14.0	8.2	7.6	72.6	407
Jambi	18.3	16.2	15.8	17.7	10.0	54.5	385
Sumatera Selatan	12.4	11.8	12.1	7.6	10.7	75.6	637
Bengkulu	12.6	13.9	10.6	14.0	10.3	43.6	137
Lampung	13.5	9.6	9.5	3.8	8.6	72.6	629
Kep. Bangka Belitung	23.7	23.2	18.9	7.1	8.9	53.6	128
Kep. Riau	6.4	8.0	5.7	2.1	4.0	78.3	161
DKI Jakarta	12.2	8.2	13.3	2.8	4.2	80.1	1,130
Jawa Barat	17.7	13.3	11.4	8.1	11.1	68.5	4,692
Jawa Tengah	29.1	16.6	22.6	15.3	19.1	54.6	3,129
DI Yogyakarta	18.8	16.3	14.0	14.8	17.3	52.4	370
Jawa Timur	20.5	14.2	15.6	13.1	12.2	62.9	2,976
Banten	4.9	6.1	3.5	3.6	3.7	86.7	1,033
Bali	36.8	31.4	32.7	8.4	13.0	43.3	386
Nusa Tenggara Barat	24.1	20.1	16.5	17.5	18.4	57.6	588
Nusa Tenggara Timur	48.6	37.8	40.6	31.1	25.9	36.6	434
Kalimantan Barat	13.0	8.5	8.5	3.8	6.4	69.3	274
Kalimantan Tengah	26.3	8.1	12.6	7.9	6.2	55.6	157
Kalimantan Selatan	23.2	13.5	17.6	8.7	6.9	50.3	243
Kalimantan Timur	11.3	9.9	6.7	9.6	8.6	64.5	236
Kalimantan Utara	17.2	15.5	14.5	7.6	10.5	44.4	51
Sulawesi Utara	15.4	24.7	15.6	2.2	7.6	65.9	164
Sulawesi Tengah	39.1	29.2	34.4	11.4	13.0	46.9	215
Sulawesi Selatan	17.3	15.7	13.0	8.9	11.6	64.0	766
Sulawesi Tenggara	30.6	22.3	20.1	10.8	16.0	57.7	262
Gorontalo	33.5	23.9	24.4	15.5	13.2	40.4	118
Sulawesi Barat	25.0	27.2	16.9	14.5	16.6	43.6	139
Maluku	23.7	17.6	15.9	7.9	8.9	66.6	126
Maluku Utara	15.3	14.1	12.0	8.9	9.3	70.6	102
Papua Barat	17.7	15.6	11.2	3.2	2.0	72.4	24
Papua	15.7	15.3	9.2	4.9	6.7	77.3	99
Indonesia	20.9	15.6	15.7	10.7	12.2	63.0	22,210

Tabel A.6.15 Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah mendengar informasi tentang Genre dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
Aceh	24.0	76.0	100.0	263	28.9	71.1	100.0	208	26.2	73.8	100.0	471
Sumatera Utara	27.8	72.2	100.0	574	33.0	67.0	100.0	558	30.4	69.6	100.0	1,132
Sumatera Barat	38.2	61.8	100.0	228	55.5	44.5	100.0	181	45.9	54.1	100.0	409
Riau	15.8	84.2	100.0	220	21.8	78.2	100.0	187	18.6	81.4	100.0	407
Jambi	30.0	70.0	100.0	209	39.5	60.5	100.0	176	34.3	65.7	100.0	385
Sumatera Selatan	16.6	83.4	100.0	364	24.0	76.0	100.0	273	19.8	80.2	100.0	637
Bengkulu	25.7	74.3	100.0	81	35.8	64.2	100.0	56	29.8	70.2	100.0	137
Lampung	17.2	82.8	100.0	327	28.0	72.0	100.0	302	22.4	77.6	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	32.8	67.2	100.0	74	44.6	55.4	100.0	55	37.8	62.2	100.0	128
Kep. Riau	19.9	80.1	100.0	93	21.0	79.0	100.0	68	20.4	79.6	100.0	161
DKI Jakarta	14.4	85.6	100.0	620	16.9	83.1	100.0	510	15.5	84.5	100.0	1,130
Jawa Barat	23.5	76.5	100.0	2,656	27.2	72.8	100.0	2,036	25.1	74.9	100.0	4,692
Jawa Tengah	22.2	77.8	100.0	1,728	27.2	72.8	100.0	1,401	24.4	75.6	100.0	3,129
DI Yogyakarta	28.4	71.6	100.0	210	34.6	65.4	100.0	160	31.1	68.9	100.0	370
Jawa Timur	24.1	75.9	100.0	1,733	32.3	67.7	100.0	1,242	27.5	72.5	100.0	2,976
Banten	8.1	91.9	100.0	563	12.2	87.8	100.0	470	10.0	90.0	100.0	1,033
Bali	33.2	66.8	100.0	214	40.2	59.8	100.0	172	36.3	63.7	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	27.4	72.6	100.0	334	38.9	61.1	100.0	254	32.3	67.7	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	33.1	66.9	100.0	226	47.5	52.5	100.0	208	40.0	60.0	100.0	434
Kalimantan Barat	20.0	80.0	100.0	153	31.1	68.9	100.0	120	24.9	75.1	100.0	274
Kalimantan Tengah	27.8	72.2	100.0	94	41.5	58.5	100.0	64	33.4	66.6	100.0	157
Kalimantan Selatan	22.9	77.1	100.0	148	27.0	73.0	100.0	94	24.5	75.5	100.0	243
Kalimantan Timur	17.0	83.0	100.0	123	30.7	69.3	100.0	113	23.6	76.4	100.0	236
Kalimantan Utara	18.9	81.1	100.0	26	32.8	67.2	100.0	25	25.6	74.4	100.0	51
Sulawesi Utara	18.4	81.6	100.0	89	19.8	80.2	100.0	75	19.1	80.9	100.0	164
Sulawesi Tengah	37.6	62.4	100.0	124	43.4	56.6	100.0	91	40.0	60.0	100.0	215
Sulawesi Selatan	24.4	75.6	100.0	463	42.9	57.1	100.0	303	31.8	68.2	100.0	766
Sulawesi Tenggara	40.5	59.5	100.0	150	46.3	53.7	100.0	112	42.9	57.1	100.0	262
Gorontalo	39.3	60.7	100.0	65	49.4	50.6	100.0	53	43.8	56.2	100.0	118
Sulawesi Barat	36.3	63.7	100.0	78	44.4	55.6	100.0	61	39.8	60.2	100.0	139
Maluku	15.3	84.7	100.0	67	25.5	74.5	100.0	59	20.1	79.9	100.0	126
Maluku Utara	19.1	80.9	100.0	59	27.8	72.2	100.0	43	22.7	77.3	100.0	102
Papua Barat	17.9	82.1	100.0	15	20.0	80.0	100.0	10	18.7	81.3	100.0	24
Papua	14.6	85.4	100.0	58	25.5	74.5	100.0	41	19.1	80.9	100.0	99
Indonesia	23.2	76.8	100.0	12,429	29.9	70.1	100.0	9,781	26.2	73.8	100.0	22,210

Tabel A.6.17 Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Remaja yang mendengar tentang PK
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan /perawat	Perangkat desa	PPKBD /Sub PPKBD /Kader	Teman /tetangga /saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	5.2	46.6	5.4	17.2	3.7	11.0	11.9	6.0	59.4	9.4	10.1	183
Sumatera Utara	16.4	51.7	18.3	30.5	17.5	30.5	31.3	21.6	71.8	5.6	29.5	525
Sumatera Barat	8.1	65.8	5.2	20.8	2.0	13.3	17.5	23.4	61.7	2.2	25.9	249
Riau	12.8	42.7	3.6	11.4	9.7	19.2	24.8	7.9	59.9	9.0	18.6	111
Jambi	10.7	56.9	10.3	16.8	16.1	26.0	20.5	15.1	63.1	7.2	21.6	175
Sumatera Selatan	19.0	44.4	10.0	21.8	4.7	23.7	28.1	18.3	42.5	11.3	26.4	155
Bengkulu	14.9	71.5	6.7	11.7	3.1	13.0	25.2	6.6	51.3	7.6	18.7	77
Lampung	4.5	51.3	3.3	7.9	7.4	9.5	12.0	6.9	50.1	13.7	9.0	172
Kep. Bangka Belitung	19.3	67.7	11.7	17.0	9.6	15.5	24.5	17.3	67.8	3.1	30.5	60
Kep. Riau	7.8	46.1	0.7	14.0	9.3	12.6	14.1	3.7	65.9	8.5	10.3	35
DKI Jakarta	19.3	38.2	30.9	38.1	11.1	16.8	27.6	41.2	60.9	12.1	45.5	225
Jawa Barat	9.6	41.4	2.0	14.4	2.4	5.5	18.1	20.4	41.7	14.7	25.0	1,476
Jawa Tengah	5.3	47.9	3.8	27.1	5.8	26.5	12.3	27.0	63.9	13.9	29.3	1,420
DI Yogyakarta	7.7	44.5	5.6	18.6	11.6	9.0	19.6	14.8	63.6	9.6	20.2	176
Jawa Timur	7.7	46.8	2.9	12.5	7.5	17.4	15.6	11.8	42.1	9.6	16.7	1,103
Banten	12.5	48.3	1.5	6.8	3.8	5.9	15.5	5.8	46.3	15.6	17.0	137
Bali	12.3	52.3	4.5	17.0	11.4	16.1	21.3	15.5	67.5	5.6	24.1	219
Nusa Tenggara Barat	15.8	51.8	11.2	27.6	15.1	30.2	23.6	23.4	60.4	8.8	32.1	249
Nusa Tenggara Timur	33.3	52.9	36.4	41.7	33.5	62.6	57.6	52.7	61.8	3.5	63.1	275
Kalimantan Barat	10.2	47.2	4.0	11.8	6.1	12.1	12.6	6.4	54.9	8.8	13.9	80
Kalimantan Tengah	14.6	43.2	1.9	4.9	4.7	27.3	24.0	9.5	52.4	11.1	23.1	70
Kalimantan Selatan	15.3	38.7	2.0	19.0	4.1	16.8	31.0	6.8	53.0	4.0	19.4	120
Kalimantan Timur	8.7	59.3	5.7	16.0	11.2	11.7	11.6	3.7	42.0	11.6	9.4	84
Kalimantan Utara	14.2	68.2	0.0	13.1	7.1	9.0	14.2	1.5	75.5	4.0	14.7	28
Sulawesi Utara	4.4	31.0	59.5	60.5	6.1	6.9	17.9	10.6	26.2	5.0	13.8	55
Sulawesi Tengah	27.7	57.3	20.3	34.1	19.2	33.4	45.4	10.3	65.4	3.2	30.2	114
Sulawesi Selatan	11.8	54.1	11.3	21.7	8.2	15.1	19.3	13.4	48.4	5.6	19.6	276
Sulawesi Tenggara	27.2	52.3	12.5	28.1	15.2	35.2	35.2	20.1	63.2	11.0	34.5	111
Gorontalo	14.9	51.9	4.5	15.1	8.1	16.4	26.0	27.9	67.2	7.4	33.0	70
Sulawesi Barat	13.8	48.2	9.4	24.8	10.6	26.8	24.9	10.0	69.3	2.6	21.7	78
Maluku	13.5	51.5	8.7	19.0	12.0	21.9	25.6	16.1	26.2	7.3	21.1	42
Maluku Utara	14.8	38.2	4.6	18.9	11.4	27.9	19.8	16.2	53.4	7.8	26.6	30
Papua Barat	12.7	60.5	26.5	16.5	34.5	44.2	15.5	2.3	47.7	2.6	13.9	7
Papua	28.9	54.7	23.0	18.3	17.7	32.5	35.7	9.4	32.5	6.3	35.0	22
Indonesia	11.3	48.2	7.9	20.8	8.5	19.4	20.6	19.4	54.5	10.2	25.4	8,208

Tabel A.6.18 Persentase keluarga yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang PK
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	60.8	7.8	10.9	15.4	11.9	23.2	183
Sumatera Utara	57.9	8.7	32.9	34.3	20.4	18.5	525
Sumatera Barat	76.5	1.0	15.8	21.5	20.5	8.0	249
Riau	67.3	5.2	21.9	15.9	13.8	14.0	111
Jambi	61.6	3.8	15.1	14.7	18.1	24.5	175
Sumatera Selatan	57.7	6.9	35.9	14.2	8.8	19.7	155
Bengkulu	81.0	11.7	12.9	12.1	18.3	9.7	77
Lampung	63.4	9.4	14.3	9.5	5.2	20.5	172
Kep. Bangka Belitung	76.9	7.8	18.3	14.2	20.3	11.4	60
Kep. Riau	73.9	2.4	11.0	10.0	21.7	14.0	35
DKI Jakarta	49.4	24.5	50.1	41.5	20.4	13.5	225
Jawa Barat	46.6	4.9	25.4	11.6	7.4	27.9	1,476
Jawa Tengah	55.3	5.3	33.4	10.7	25.1	24.9	1,420
DI Yogyakarta	54.4	7.7	29.4	20.5	10.2	23.6	176
Jawa Timur	55.6	4.8	20.0	10.5	6.9	25.3	1,103
Banten	60.2	8.5	15.7	7.7	10.3	23.2	137
Bali	56.4	5.7	29.7	5.1	28.9	19.8	219
Nusa Tenggara Barat	61.5	9.6	33.6	24.0	12.3	15.9	249
Nusa Tenggara Timur	59.2	19.6	51.7	41.8	24.0	10.7	275
Kalimantan Barat	68.2	3.3	15.7	12.2	12.3	16.4	80
Kalimantan Tengah	55.0	2.6	11.7	4.0	13.8	27.0	70
Kalimantan Selatan	41.7	4.2	22.4	29.4	10.4	13.4	120
Kalimantan Timur	75.5	4.0	9.9	15.4	10.8	17.9	84
Kalimantan Utara	79.4	1.6	9.0	14.7	12.1	8.6	28
Sulawesi Utara	36.8	2.9	44.7	65.5	5.1	12.3	55
Sulawesi Tengah	70.4	17.1	36.3	34.4	9.6	6.7	114
Sulawesi Selatan	69.1	10.1	20.0	13.5	17.5	12.2	276
Sulawesi Tenggara	61.8	10.8	39.8	24.6	11.5	22.4	111
Gorontalo	59.0	3.2	24.0	17.1	15.3	23.2	70
Sulawesi Barat	67.3	11.2	22.7	20.1	16.8	14.8	78
Maluku	62.5	11.7	21.4	33.5	12.1	20.2	42
Maluku Utara	54.9	3.3	18.3	12.5	11.8	30.7	30
Papua Barat	69.5	4.5	14.6	31.4	8.5	5.3	7
Papua	66.3	8.1	20.0	18.5	6.3	18.2	22
Indonesia	57.0	7.1	26.9	16.9	14.8	21.3	8,208

Tabel A.7.1 Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya punya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah punya pacar			Jumlah remaja	Pernah punya pacar			Jumlah remaja	Pernah punya pacar			Jumlah remaja
	Pernah	Tidak pernah	Jumlah		Pernah	Tidak pernah	Jumlah		Pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	56.0	44.0	100.0	263	55.5	44.5	100.0	208	55.8	44.2	100.0	471
Sumatera Utara	71.8	28.2	100.0	574	72.1	27.9	100.0	558	71.9	28.1	100.0	1,132
Sumatera Barat	73.1	26.9	100.0	228	69.5	30.5	100.0	181	71.5	28.5	100.0	409
Riau	59.3	40.7	100.0	220	60.1	39.9	100.0	187	59.7	40.3	100.0	407
Jambi	78.7	21.3	100.0	209	80.2	19.8	100.0	176	79.4	20.6	100.0	385
Sumatera Selatan	61.5	38.5	100.0	364	62.8	37.2	100.0	273	62.1	37.9	100.0	637
Bengkulu	70.0	30.0	100.0	81	61.7	38.3	100.0	56	66.6	33.4	100.0	137
Lampung	71.9	28.1	100.0	327	73.0	27.0	100.0	302	72.4	27.6	100.0	629
Kep. Bangka	68.8	31.2	100.0	74	63.6	36.4	100.0	55	66.6	33.4	100.0	128
Kep. Riau	61.8	38.2	100.0	93	48.5	51.5	100.0	68	56.2	43.8	100.0	161
DKI Jakarta	63.6	36.4	100.0	620	57.7	42.3	100.0	510	60.9	39.1	100.0	1,130
Jawa Barat	76.6	23.4	100.0	2,656	78.6	21.4	100.0	2,036	77.5	22.5	100.0	4,692
Jawa Tengah	68.9	31.1	100.0	1,728	64.5	35.5	100.0	1,401	66.9	33.1	100.0	3,129
DI Yogyakarta	76.2	23.8	100.0	210	74.7	25.3	100.0	160	75.6	24.4	100.0	370
Jawa Timur	70.1	29.9	100.0	1,733	64.7	35.3	100.0	1,242	67.8	32.2	100.0	2,976
Banten	71.1	28.9	100.0	563	70.4	29.6	100.0	470	70.8	29.2	100.0	1,033
Bali	81.6	18.4	100.0	214	75.9	24.1	100.0	172	79.1	20.9	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	79.2	20.8	100.0	334	80.8	19.2	100.0	254	79.9	20.1	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	68.0	32.0	100.0	226	74.5	25.5	100.0	208	71.1	28.9	100.0	434
Kalimantan Barat	66.9	33.1	100.0	153	67.9	32.1	100.0	120	67.4	32.6	100.0	274
Kalimantan Tengah	75.2	24.8	100.0	94	69.7	30.3	100.0	64	73.0	27.0	100.0	157
Kalimantan Selatan	68.0	32.0	100.0	148	64.8	35.2	100.0	94	66.7	33.3	100.0	243
Kalimantan Timur	69.2	30.8	100.0	123	66.5	33.5	100.0	113	67.9	32.1	100.0	236
Kalimantan Utara	68.1	31.9	100.0	26	69.9	30.1	100.0	25	69.0	31.0	100.0	51
Sulawesi Utara	66.1	33.9	100.0	89	67.5	32.5	100.0	75	66.7	33.3	100.0	164
Sulawesi Tengah	71.6	28.4	100.0	124	58.9	41.1	100.0	91	66.2	33.8	100.0	215
Sulawesi Selatan	69.4	30.6	100.0	463	62.2	37.8	100.0	303	66.6	33.4	100.0	766
Sulawesi Tenggara	68.6	31.4	100.0	150	61.5	38.5	100.0	112	65.5	34.5	100.0	262
Gorontalo	81.7	18.3	100.0	65	72.3	27.7	100.0	53	77.5	22.5	100.0	118
Sulawesi Barat	63.1	36.9	100.0	78	63.0	37.0	100.0	61	63.1	36.9	100.0	139
Maluku	67.0	33.0	100.0	67	61.3	38.7	100.0	59	64.4	35.6	100.0	126
Maluku Utara	69.7	30.3	100.0	59	68.3	31.7	100.0	43	69.1	30.9	100.0	102
Papua Barat	71.2	28.8	100.0	15	53.8	46.2	100.0	10	64.4	35.6	100.0	24
Papua	52.5	47.5	100.0	58	54.6	45.4	100.0	41	53.3	46.7	100.0	99
Indonesia	70.9	29.1	100.0	12,429	69.0	31.0	100.0	9,781	70.0	30.0	100.0	22,210

Tabel A.7.2a Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	1.1	98.9	100.0	263	0.7	99.3	100.0	208	0.9	99.1	100.0	471
Sumatera Utara	5.3	94.7	100.0	574	1.4	98.6	100.0	558	3.4	96.6	100.0	1,132
Sumatera Barat	1.5	98.5	100.0	228	0.4	99.6	100.0	181	1.0	99.0	100.0	409
Riau	1.9	98.1	100.0	220	0.0	100.0	100.0	187	1.0	99.0	100.0	407
Jambi	5.3	94.7	100.0	209	0.8	99.2	100.0	176	3.2	96.8	100.0	385
Sumatera Selatan	0.8	99.2	100.0	364	0.3	99.7	100.0	273	0.6	99.4	100.0	637
Bengkulu	0.7	99.3	100.0	81	0.0	100.0	100.0	56	0.4	99.6	100.0	137
Lampung	2.3	97.7	100.0	327	0.2	99.8	100.0	302	1.3	98.7	100.0	629
Kep. Bangka	1.3	98.7	100.0	74	0.3	99.7	100.0	55	0.9	99.1	100.0	128
Kep. Riau	3.6	96.4	100.0	93	1.2	98.8	100.0	68	2.6	97.4	100.0	161
DKI Jakarta	1.1	98.9	100.0	620	0.1	99.9	100.0	510	0.7	99.3	100.0	1,130
Jawa Barat	2.5	97.5	100.0	2,656	0.1	99.9	100.0	2,036	1.5	98.5	100.0	4,692
Jawa Tengah	2.6	97.4	100.0	1,728	0.6	99.4	100.0	1,401	1.7	98.3	100.0	3,129
DI Yogyakarta	4.5	95.5	100.0	210	0.9	99.1	100.0	160	3.0	97.0	100.0	370
Jawa Timur	1.9	98.1	100.0	1,733	1.3	98.7	100.0	1,242	1.6	98.4	100.0	2,976
Banten	3.7	96.3	100.0	563	1.1	98.9	100.0	470	2.5	97.5	100.0	1,033
Bali	11.0	89.0	100.0	214	8.8	91.2	100.0	172	10.0	90.0	100.0	386
Nusa Tenggara	6.9	93.1	100.0	334	0.7	99.3	100.0	254	4.2	95.8	100.0	588
Nusa Tenggara	11.2	88.8	100.0	226	4.3	95.7	100.0	208	7.9	92.1	100.0	434
Kalimantan Barat	5.3	94.7	100.0	153	0.9	99.1	100.0	120	3.4	96.6	100.0	274
Kalimantan	5.9	94.1	100.0	94	3.4	96.6	100.0	64	4.9	95.1	100.0	157
Kalimantan	0.1	99.9	100.0	148	0.3	99.7	100.0	94	0.2	99.8	100.0	243
Kalimantan Timur	3.6	96.4	100.0	123	0.1	99.9	100.0	113	1.9	98.1	100.0	236
Kalimantan Utara	5.1	94.9	100.0	26	1.6	98.4	100.0	25	3.4	96.6	100.0	51
Sulawesi Utara	9.4	90.6	100.0	89	2.9	97.1	100.0	75	6.4	93.6	100.0	164
Sulawesi Tengah	3.7	96.3	100.0	124	0.7	99.3	100.0	91	2.5	97.5	100.0	215
Sulawesi Selatan	3.2	96.8	100.0	463	1.3	98.7	100.0	303	2.5	97.5	100.0	766
Sulawesi	6.7	93.3	100.0	150	0.3	99.7	100.0	112	4.0	96.0	100.0	262
Gorontalo	9.2	90.8	100.0	65	1.5	98.5	100.0	53	5.7	94.3	100.0	118
Sulawesi Barat	4.5	95.5	100.0	78	0.8	99.2	100.0	61	2.9	97.1	100.0	139
Maluku	12.9	87.1	100.0	67	3.8	96.2	100.0	59	8.6	91.4	100.0	126
Maluku Utara	15.8	84.2	100.0	59	6.6	93.4	100.0	43	11.9	88.1	100.0	102
Papua Barat	23.7	76.3	100.0	15	5.4	94.6	100.0	10	16.5	83.5	100.0	24
Papua	21.6	78.4	100.0	58	8.6	91.4	100.0	41	16.3	83.7	100.0	99
Indonesia	3.4	96.6	100.0	12,429	1.0	99.0	100.0	9,781	2.3	97.7	100.0	22,210

Tabel A.7.2b Distribusi persentase remaja yang pernah punya pacar menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	1.5	98.5	100.0	147	1.3	98.7	100.0	116	1.4	98.6	100.0	263
Sumatera Utara	7.3	92.7	100.0	412	1.9	98.1	100.0	403	4.6	95.4	100.0	815
Sumatera Barat	2.0	98.0	100.0	167	0.5	99.5	100.0	126	1.4	98.6	100.0	293
Riau	3.1	96.9	100.0	130	0.0	100.0	100.0	112	1.7	98.3	100.0	243
Jambi	6.3	93.7	100.0	165	0.6	99.4	100.0	141	3.7	96.3	100.0	306
Sumatera Selatan	0.5	99.5	100.0	224	0.5	99.5	100.0	171	0.5	99.5	100.0	396
Bengkulu	1.0	99.0	100.0	57	0.0	100.0	100.0	35	0.6	99.4	100.0	91
Lampung	3.2	96.8	100.0	236	0.3	99.7	100.0	220	1.8	98.2	100.0	456
Kep. Bangka Belitung	1.9	98.1	100.0	51	0.5	99.5	100.0	35	1.4	98.6	100.0	86
Kep. Riau	5.8	94.2	100.0	57	2.4	97.6	100.0	33	4.6	95.4	100.0	91
DKI Jakarta	1.8	98.2	100.0	395	0.2	99.8	100.0	294	1.1	98.9	100.0	689
Jawa Barat	3.0	97.0	100.0	2,035	0.1	99.9	100.0	1,601	1.7	98.3	100.0	3,636
Jawa Tengah	3.8	96.2	100.0	1,190	0.9	99.1	100.0	904	2.5	97.5	100.0	2,094
DI Yogyakarta	5.9	94.1	100.0	160	1.2	98.8	100.0	119	3.9	96.1	100.0	279
Jawa Timur	2.6	97.4	100.0	1,215	2.1	97.9	100.0	803	2.4	97.6	100.0	2,019
Banten	4.7	95.3	100.0	400	1.6	98.4	100.0	331	3.3	96.7	100.0	731
Bali	13.5	86.5	100.0	175	11.6	88.4	100.0	130	12.7	87.3	100.0	305
Nusa Tenggara Barat	7.4	92.6	100.0	264	0.9	99.1	100.0	205	4.5	95.5	100.0	470
Nusa Tenggara Timur	16.3	83.7	100.0	154	5.5	94.5	100.0	155	10.9	89.1	100.0	308
Kalimantan Barat	7.1	92.9	100.0	103	1.4	98.6	100.0	82	4.6	95.4	100.0	184
Kalimantan Tengah	7.9	92.1	100.0	70	4.9	95.1	100.0	45	6.7	93.3	100.0	115
Kalimantan Selatan	0.2	99.8	100.0	101	0.4	99.6	100.0	61	0.2	99.8	100.0	162
Kalimantan Timur	5.1	94.9	100.0	85	0.1	99.9	100.0	75	2.8	97.2	100.0	160
Kalimantan Utara	6.8	93.2	100.0	18	2.3	97.7	100.0	17	4.6	95.4	100.0	35
Sulawesi Utara	13.7	86.3	100.0	59	4.2	95.8	100.0	51	9.3	90.7	100.0	109
Sulawesi Tengah	5.2	94.8	100.0	88	1.3	98.7	100.0	54	3.7	96.3	100.0	142
Sulawesi Selatan	4.5	95.5	100.0	321	2.0	98.0	100.0	189	3.6	96.4	100.0	510
Sulawesi Tenggara	9.8	90.2	100.0	103	0.5	99.5	100.0	69	6.1	93.9	100.0	172
Gorontalo	11.2	88.8	100.0	53	2.1	97.9	100.0	38	7.4	92.6	100.0	91
Sulawesi Barat	7.1	92.9	100.0	49	1.2	98.8	100.0	38	4.5	95.5	100.0	87
Maluku	18.9	81.1	100.0	45	5.7	94.3	100.0	36	13.0	87.0	100.0	81
Maluku Utara	22.7	77.3	100.0	41	9.6	90.4	100.0	29	17.3	82.7	100.0	70
Papua Barat	32.2	67.8	100.0	11	9.7	90.3	100.0	5	24.8	75.2	100.0	16
Papua	38.5	61.5	100.0	31	14.3	85.7	100.0	22	28.3	71.7	100.0	53
Indonesia	4.6	95.4	100.0	8,811	1.4	98.6	100.0	6,746	3.2	96.8	100.0	15,556

Tabel A.7.3 Distribusi persentase remaja menurut pendapat jika melakukan hubungan seks sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Jika wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah			Jumlah remaja	Jika pria melakukan hubungan seks sebelum menikah			Jumlah remaja
	Setuju	Tidak setuju	Jumlah		Setuju	Tidak setuju	Jumlah	
Aceh	0.2	99.8	100.0	471	0.7	99.3	100.0	471
Sumatera Utara	1.6	98.4	100.0	1,132	2.3	97.7	100.0	1,132
Sumatera Barat	1.0	99.0	100.0	409	1.7	98.3	100.0	409
Riau	0.3	99.7	100.0	407	3.0	97.0	100.0	407
Jambi	1.9	98.1	100.0	385	3.1	96.9	100.0	385
Sumatera Selatan	0.4	99.6	100.0	637	0.9	99.1	100.0	637
Bengkulu	0.6	99.4	100.0	137	0.7	99.3	100.0	137
Lampung	1.1	98.9	100.0	629	1.3	98.7	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	0.8	99.2	100.0	128	0.9	99.1	100.0	128
Kep. Riau	1.3	98.7	100.0	161	1.2	98.8	100.0	161
DKI Jakarta	1.1	98.9	100.0	1,130	1.5	98.5	100.0	1,130
Jawa Barat	1.0	99.0	100.0	4,692	0.8	99.2	100.0	4,692
Jawa Tengah	1.0	99.0	100.0	3,129	1.5	98.5	100.0	3,129
DI Yogyakarta	1.1	98.9	100.0	370	1.5	98.5	100.0	370
Jawa Timur	0.8	99.2	100.0	2,976	0.9	99.1	100.0	2,976
Banten	1.4	98.6	100.0	1,033	1.1	98.9	100.0	1,033
Bali	13.9	86.1	100.0	386	16.4	83.6	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	1.7	98.3	100.0	588	1.8	98.2	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	5.0	95.0	100.0	434	7.4	92.6	100.0	434
Kalimantan Barat	2.9	97.1	100.0	274	4.2	95.8	100.0	274
Kalimantan Tengah	2.5	97.5	100.0	157	5.4	94.6	100.0	157
Kalimantan Selatan	0.3	99.7	100.0	243	0.3	99.7	100.0	243
Kalimantan Timur	0.6	99.4	100.0	236	1.9	98.1	100.0	236
Kalimantan Utara	0.5	99.5	100.0	51	0.9	99.1	100.0	51
Sulawesi Utara	3.1	96.9	100.0	164	6.9	93.1	100.0	164
Sulawesi Tengah	1.0	99.0	100.0	215	1.8	98.2	100.0	215
Sulawesi Selatan	1.0	99.0	100.0	766	1.3	98.7	100.0	766
Sulawesi Tenggara	1.1	98.9	100.0	262	3.6	96.4	100.0	262
Gorontalo	2.0	98.0	100.0	118	6.9	93.1	100.0	118
Sulawesi Barat	1.5	98.5	100.0	139	1.8	98.2	100.0	139
Maluku	4.9	95.1	100.0	126	6.8	93.2	100.0	126
Maluku Utara	8.0	92.0	100.0	102	11.2	88.8	100.0	102
Papua Barat	5.5	94.5	100.0	24	10.6	89.4	100.0	24
Papua	10.9	89.1	100.0	99	13.0	87.0	100.0	99
Indonesia	1.5	98.5	100.0	22,210	2.0	98.0	100.0	22,210

LAMPIRAN B

CAKUPAN DAN KARAKTERISTIK REMAJA

Tabel R.1 Distribusi sampel remaja menurut hasil kunjungan, daerah tempat tinggal dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan+perdesaan		
	Selesai	Lainnya	Total	Selesai	Lainnya	Total	Selesai	Lainnya	Total
Aceh	98.6	1.4	220	96.0	4.0	523	96.8	3.2	743
Sumatera Utara	99.6	0.4	480	99.6	0.4	533	99.6	0.4	1,013
Sumatera Barat	99.8	0.2	424	99.8	0.2	537	99.8	0.2	961
Riau	99.6	0.4	246	99.6	0.4	279	99.6	0.4	525
Jambi	98.8	1.2	249	99.1	0.9	436	99.0	1.0	685
Sumatera Selatan	98.5	1.5	339	99.0	1.0	481	98.8	1.2	820
Bengkulu	100.0	0.0	141	100.0	0.0	299	100.0	0.0	440
Lampung	94.5	5.5	219	97.2	2.8	433	96.3	3.7	652
Kep. Bangka Belitung	97.8	2.2	232	98.9	1.1	186	98.3	1.7	418
Kep. Riau	98.7	1.3	389	96.9	3.1	162	98.2	1.8	551
DKI Jakarta	99.3	0.8	800	0.0	0.0	0	99.3	0.8	800
Jawa Barat	93.1	6.9	817	91.5	8.5	317	92.7	7.3	1,134
Jawa Tengah	97.8	2.2	644	97.6	2.4	456	97.7	2.3	1,100
DI Yogyakarta	96.2	3.8	420	100.0	0.0	99	96.9	3.1	519
Jawa Timur	99.5	0.5	649	99.5	0.5	383	99.5	0.5	1,032
Banten	88.0	12.0	498	98.7	1.3	232	91.4	8.6	730
Bali	99.1	0.9	527	98.4	1.6	246	98.8	1.2	773
Nusa Tenggara Barat	99.7	0.3	307	98.7	1.3	317	99.2	0.8	624
Nusa Tenggara Timur	96.2	3.8	105	98.5	1.5	618	98.2	1.8	723
Kalimantan Barat	90.8	9.2	120	93.6	6.4	298	92.8	7.2	418
Kalimantan Tengah	99.6	0.4	242	96.6	3.4	322	97.9	2.1	564
Kalimantan Selatan	95.2	4.8	189	99.3	0.7	287	97.7	2.3	476
Kalimantan Timur	96.7	3.3	276	97.2	2.8	180	96.9	3.1	456
Kalimantan Utara	98.9	1.1	176	96.0	4.0	151	97.6	2.4	327
Sulawesi Utara	96.4	3.6	223	96.5	3.5	345	96.5	3.5	568
Sulawesi Tengah	100.0	0.0	123	99.4	0.6	325	99.6	0.4	448
Sulawesi Selatan	98.5	1.5	402	98.7	1.3	540	98.6	1.4	942
Sulawesi Tenggara	91.9	8.1	149	98.0	2.0	593	96.8	3.2	742
Gorontalo	100.0	0.0	228	99.8	0.2	413	99.8	0.2	641
Sulawesi Barat	100.0	0.0	145	96.8	3.2	529	97.5	2.5	674
Maluku	100.0	0.0	203	100.0	0.0	424	100.0	0.0	627
Maluku Utara	98.2	1.8	226	96.3	3.7	507	96.9	3.1	733
Papua Barat	100.0	0.0	111	99.6	0.4	224	99.7	0.3	335
Papua	96.5	3.5	286	95.9	4.1	241	96.2	3.8	527
Total	97.5	2.5	10,805	98.0	2.0	11,916	97.8	2.2	22,721

Tabel R.2 Distribusi sampel remaja yang selesai hasil kunjungannya menurut provinsi, Indonesia 20

Provinsi	Tak Tertimbang	Tertimbang
Aceh	719	471
Sumatera Utara	1,009	1,132
Sumatera Barat	959	409
Riau	523	407
Jambi	678	385
Sumatera Selatan	810	637
Bengkulu	440	137
Lampung	628	629
Kep. Bangka Belitung	411	128
Kep. Riau	541	161
DKI Jakarta	794	1,130
Jawa Barat	1,051	4,692
Jawa Tengah	1,075	3,129
DI Yogyakarta	503	370
Jawa Timur	1,027	2,976
Banten	667	1,033
Bali	764	386
Nusa Tenggara Barat	619	588
Nusa Tenggara Timur	710	434
Kalimantan Barat	388	274
Kalimantan Tengah	552	157
Kalimantan Selatan	465	243
Kalimantan Timur	442	236
Kalimantan Utara	319	51
Sulawesi Utara	548	164
Sulawesi Tengah	446	215
Sulawesi Selatan	929	766
Sulawesi Tenggara	718	262
Gorontalo	640	118
Sulawesi Barat	657	139
Maluku	627	126
Maluku Utara	710	102
Papua Barat	334	24
Papua	507	99
Indonesia	22,210	22,210

Tabel R.3 Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, umur dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Laki-laki			Jumlah remaja	Perempuan			Jumlah remaja	Laki-laki dan perempuan			Jumlah remaja
	15-19	20-24	Jumlah		15-19	20-24	Jumlah		15-19	20-24	Jumlah	
Aceh	59.1	40.9	100.0	263	61.7	38.3	100.0	208	60.2	39.8	100.0	471
Sumatera Utara	70.1	29.9	100.0	574	72.2	27.8	100.0	558	71.1	28.9	100.0	1,132
Sumatera Barat	65.0	35.0	100.0	228	69.3	30.7	100.0	181	66.9	33.1	100.0	409
Riau	63.4	36.6	100.0	220	73.0	27.0	100.0	187	67.8	32.2	100.0	407
Jambi	64.4	35.6	100.0	209	71.1	28.9	100.0	176	67.5	32.5	100.0	385
Sumatera Selatan	65.2	34.8	100.0	364	67.0	33.0	100.0	273	66.0	34.0	100.0	637
Bengkulu	67.7	32.3	100.0	81	78.2	21.8	100.0	56	72.0	28.0	100.0	137
Lampung	62.2	37.8	100.0	327	72.3	27.7	100.0	302	67.1	32.9	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	64.9	35.1	100.0	74	73.8	26.2	100.0	55	68.7	31.3	100.0	128
Kep. Riau	51.8	48.2	100.0	93	66.3	33.7	100.0	68	57.9	42.1	100.0	161
DKI Jakarta	55.6	44.4	100.0	620	59.3	40.7	100.0	510	57.3	42.7	100.0	1,130
Jawa Barat	65.2	34.8	100.0	2,656	71.0	29.0	100.0	2,036	67.7	32.3	100.0	4,692
Jawa Tengah	62.9	37.1	100.0	1,728	73.4	26.6	100.0	1,401	67.6	32.4	100.0	3,129
DI Yogyakarta	61.2	38.8	100.0	210	61.8	38.2	100.0	160	61.5	38.5	100.0	370
Jawa Timur	63.3	36.7	100.0	1,733	72.9	27.1	100.0	1,242	67.3	32.7	100.0	2,976
Banten	59.4	40.6	100.0	563	66.3	33.7	100.0	470	62.6	37.4	100.0	1,033
Bali	61.4	38.6	100.0	214	69.7	30.3	100.0	172	65.1	34.9	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	63.9	36.1	100.0	334	71.9	28.1	100.0	254	67.4	32.6	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	72.0	28.0	100.0	226	77.8	22.2	100.0	208	74.8	25.2	100.0	434
Kalimantan Barat	66.1	33.9	100.0	153	72.8	27.2	100.0	120	69.1	30.9	100.0	274
Kalimantan Tengah	66.5	33.5	100.0	94	73.1	26.9	100.0	64	69.2	30.8	100.0	157
Kalimantan Selatan	57.3	42.7	100.0	148	71.4	28.6	100.0	94	62.8	37.2	100.0	243
Kalimantan Timur	67.8	32.2	100.0	123	80.0	20.0	100.0	113	73.6	26.4	100.0	236
Kalimantan Utara	69.4	30.6	100.0	26	68.5	31.5	100.0	25	69.0	31.0	100.0	51
Sulawesi Utara	59.6	40.4	100.0	89	75.6	24.4	100.0	75	66.9	33.1	100.0	164
Sulawesi Tengah	66.6	33.4	100.0	124	78.4	21.6	100.0	91	71.6	28.4	100.0	215
Sulawesi Selatan	64.8	35.2	100.0	463	75.5	24.5	100.0	303	69.0	31.0	100.0	766
Sulawesi Tenggara	71.8	28.2	100.0	150	80.4	19.6	100.0	112	75.5	24.5	100.0	262
Gorontalo	68.6	31.4	100.0	65	69.8	30.2	100.0	53	69.2	30.8	100.0	118
Sulawesi Barat	68.3	31.7	100.0	78	73.7	26.3	100.0	61	70.7	29.3	100.0	139
Maluku	71.9	28.1	100.0	67	70.8	29.2	100.0	59	71.4	28.6	100.0	126
Maluku Utara	71.3	28.7	100.0	59	71.1	28.9	100.0	43	71.2	28.8	100.0	102
Papua Barat	66.3	33.7	100.0	15	68.3	31.7	100.0	10	67.1	32.9	100.0	24
Papua	68.0	32.0	100.0	58	69.0	31.0	100.0	41	68.4	31.6	100.0	99
Indonesia	63.8	36.2	100.0	12,429	71.1	28.9	100.0	9,781	67.0	33.0	100.0	22,210

Tabel R.4 Distribusi persentase remaja menurut pendidikan yang pernah diduduki dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Jenjang pendidikan yang pernah diduduki							Jumlah remaja
	Tidak pernah/belum sekolah	SD	SLTP	SLTA	D1/D2/D3 /Akademi	Perguruan Tinggi	Jumlah	
Aceh	0.1	6.2	14.4	58.3	2.4	18.5	100.0	471
Sumatera Utara	0.2	4.4	20.6	62.7	2.0	10.1	100.0	1,132
Sumatera Barat	0.6	7.9	21.8	54.7	2.7	12.5	100.0	409
Riau	0.3	6.4	13.3	63.8	1.3	14.9	100.0	407
Jambi	0.0	5.1	19.5	58.2	3.0	14.2	100.0	385
Sumatera Selatan	0.6	10.5	16.0	62.5	1.5	8.9	100.0	637
Bengkulu	0.3	5.7	25.3	56.1	1.2	11.4	100.0	137
Lampung	0.3	5.2	19.6	63.9	1.1	9.8	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	0.2	12.3	19.2	56.3	3.2	8.7	100.0	128
Kep. Riau	1.5	8.4	23.1	53.3	2.1	11.7	100.0	161
DKI Jakarta	0.0	1.8	12.6	65.2	2.9	17.6	100.0	1,130
Jawa Barat	0.6	5.6	20.5	63.6	2.8	6.8	100.0	4,692
Jawa Tengah	0.1	5.1	24.3	59.0	2.4	9.1	100.0	3,129
DI Yogyakarta	0.3	2.7	17.8	55.9	3.5	19.9	100.0	370
Jawa Timur	0.1	2.4	23.4	59.9	1.7	12.3	100.0	2,976
Banten	0.4	3.8	15.3	68.6	2.7	9.1	100.0	1,033
Bali	0.2	1.8	13.8	65.1	7.6	11.5	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	0.8	3.9	19.5	58.2	3.4	14.2	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	0.5	10.3	29.0	49.7	1.5	9.0	100.0	434
Kalimantan Barat	0.0	11.9	24.4	48.6	2.4	12.8	100.0	274
Kalimantan Tengah	0.6	11.3	17.5	59.5	0.9	10.3	100.0	157
Kalimantan Selatan	0.7	9.2	17.8	57.9	2.8	11.6	100.0	243
Kalimantan Timur	0.1	4.2	20.7	62.0	2.5	10.5	100.0	236
Kalimantan Utara	0.0	4.6	20.5	56.1	2.3	16.6	100.0	51
Sulawesi Utara	0.4	2.9	12.0	62.5	2.4	19.8	100.0	164
Sulawesi Tengah	0.0	7.7	19.1	56.4	1.1	15.6	100.0	215
Sulawesi Selatan	0.8	6.8	18.9	60.1	2.8	10.6	100.0	766
Sulawesi Tenggara	0.2	4.9	21.1	60.0	1.7	12.1	100.0	262
Gorontalo	1.3	14.3	12.2	51.9	1.7	18.6	100.0	118
Sulawesi Barat	0.7	8.1	18.1	60.2	3.1	9.7	100.0	139
Maluku	0.6	5.9	20.6	60.9	2.2	9.7	100.0	126
Maluku Utara	0.0	4.3	19.0	60.7	3.0	13.1	100.0	102
Papua Barat	1.0	4.0	18.0	64.1	4.9	8.0	100.0	24
Papua	3.4	10.0	19.0	54.6	3.6	9.4	100.0	99
Indonesia	0.4	5.2	20.2	61.0	2.5	10.8	100.0	22,210

LAMPIRAN C

CAKUPAN SAMPEL REMAJA

Tabel R.5 Persentase remaja menurut jenis alat/cara KB yang pernah didengar dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Alat/cara KB Modern											Alat/cara KB tradisional				Jumlah remaja
	Sterilisasi wanita/ tubektomi	Sterilisasi pria/ vasektomi	Susuk KB/ Implan	IUD/ spiral	Suntikan	Pil	Kontrsepsi darurat	Kondom pria	Kondom wanita	Intravag/ diafragma	Amenorea laktasi	Gelang manik	Pantang berkala	Senggama terputus	Cara-cara lain	
Aceh	29.2	11.1	30.7	23.1	71.0	69.2	4.4	80.3	9.8	5.4	18.6	3.9	14.4	29.4	27.8	471
Sumatera Utara	37.3	19.3	45.8	28.7	80.1	80.9	8.8	91.2	12.4	10.8	17.6	8.1	24.3	52.3	33.6	1,132
Sumatera Barat	24.1	8.8	48.5	35.3	85.9	83.1	3.1	90.6	6.0	4.8	6.6	4.5	19.3	42.1	23.6	409
Riau	19.0	11.2	34.8	26.5	79.4	80.5	9.1	81.2	9.0	6.2	10.9	3.6	18.5	39.7	20.5	407
Jambi	24.2	12.2	44.2	24.4	85.5	86.0	5.9	83.0	7.4	5.8	7.8	3.4	17.4	22.8	19.0	385
Sumatera Selatan	17.2	9.9	45.5	20.5	75.8	78.4	5.7	71.5	4.7	6.2	9.1	3.6	15.5	21.6	19.3	637
Bengkulu	22.0	11.1	53.8	33.6	89.5	87.9	1.8	83.7	5.6	5.1	5.1	2.9	9.4	22.4	5.6	137
Lampung	20.3	13.3	56.6	34.2	84.7	85.2	3.2	84.9	7.0	4.9	11.8	4.1	18.5	21.6	18.8	629
Kep. Bangka Belitung	21.8	12.0	48.4	34.1	88.6	92.1	3.8	84.7	10.0	5.2	21.6	1.7	11.2	13.0	10.6	128
Kep. Riau	21.8	7.8	38.8	17.2	86.1	86.2	5.3	83.2	5.4	3.7	5.1	2.0	7.6	34.4	32.0	161
DKI Jakarta	23.4	11.8	37.2	30.0	74.8	80.6	3.3	93.1	5.2	4.8	8.1	3.7	31.5	39.8	14.6	1,130
Jawa Barat	19.1	12.6	37.8	36.8	81.9	81.9	7.7	82.3	9.7	6.1	10.9	3.8	20.6	29.1	20.7	4,692
Jawa Tengah	34.9	18.7	48.9	35.4	82.5	84.3	9.4	87.3	14.7	10.3	12.1	4.2	26.5	31.6	27.6	3,129
DI Yogyakarta	33.1	24.2	38.5	40.8	76.8	84.5	11.7	90.9	14.5	8.6	10.5	4.3	32.3	32.7	32.4	370
Jawa Timur	26.8	9.8	43.7	34.6	80.8	82.2	7.1	85.5	8.1	6.4	14.6	3.3	29.6	34.0	23.3	2,976
Banten	15.6	6.1	29.9	23.2	76.7	80.8	3.2	83.2	6.8	3.0	5.3	2.2	9.2	20.3	12.7	1,033
Bali	36.8	27.5	37.9	52.0	83.3	85.6	6.8	94.8	13.3	8.4	21.7	5.5	30.1	40.4	24.7	386
Nusa Tenggara Barat	24.2	12.3	52.1	33.9	85.7	77.6	8.6	73.4	20.9	7.3	10.1	4.2	17.8	19.8	29.7	588
Nusa Tenggara Timur	43.2	29.0	61.4	37.6	80.5	71.8	15.1	77.6	24.6	16.0	29.8	12.2	33.2	51.6	39.7	434
Kalimantan Barat	18.7	12.4	32.8	27.6	74.9	77.4	4.6	76.9	10.7	5.5	7.3	4.8	17.3	21.5	24.7	274
Kalimantan Tengah	15.3	10.0	38.1	17.5	88.3	95.1	6.0	92.9	8.1	4.1	5.5	3.1	16.8	47.1	35.5	157
Kalimantan Selatan	20.5	15.6	51.7	29.3	86.0	92.2	11.7	84.5	4.5	4.4	11.8	4.8	15.0	33.5	24.9	243
Kalimantan Timur	24.0	9.6	34.0	25.7	71.8	77.4	7.1	77.5	8.5	6.3	12.1	2.6	19.8	27.0	19.3	236
Kalimantan Utara	18.8	4.5	37.4	22.6	74.6	77.8	4.9	86.6	8.7	6.1	11.3	1.6	24.6	39.0	21.7	51
Sulawesi Utara	14.2	6.3	31.5	17.4	57.7	55.3	2.9	84.4	7.4	3.4	2.7	1.6	10.3	29.6	9.4	164
Sulawesi Tengah	25.6	13.9	46.7	28.9	88.0	94.1	6.6	74.7	17.3	3.5	22.8	3.6	17.5	32.2	20.1	215
Sulawesi Selatan	31.7	10.9	37.9	21.2	72.8	69.6	4.6	82.0	11.4	5.2	9.4	3.6	16.8	27.2	19.2	766
Sulawesi Tenggara	39.4	17.8	58.0	33.1	86.9	86.4	8.9	84.0	14.0	11.8	18.1	6.7	23.1	43.8	17.5	262
Gorontalo	35.6	17.2	57.1	31.0	80.3	72.3	4.7	82.5	14.5	6.4	17.7	3.4	18.6	41.1	36.2	118
Sulawesi Barat	38.3	12.0	47.5	20.5	84.8	85.7	4.0	79.6	9.2	3.7	16.6	2.8	13.4	28.0	22.9	139
Maluku	35.6	12.2	47.8	21.3	81.0	74.5	6.0	76.5	16.3	6.8	12.7	5.2	29.1	46.8	28.0	126
Maluku Utara	23.1	10.5	50.4	22.5	82.8	75.1	7.0	76.1	14.2	7.4	17.3	4.9	16.8	31.3	24.5	102
Papua Barat	25.6	8.7	40.1	22.2	73.4	67.9	5.9	91.0	18.9	5.4	6.7	4.6	7.8	44.3	16.8	24
Papua	17.9	14.8	35.5	20.7	60.4	59.7	15.8	76.6	39.9	10.5	13.9	5.6	19.8	27.3	25.5	99
Indonesia	26.0	13.6	42.6	32.1	80.4	81.3	7.1	84.2	10.6	6.9	12.2	4.1	22.3	32.1	23.1	22,210

Tabel R.6 Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pengetahuan tentang alat/cara KB dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja
	Modern atau tradisional	Modern	Tradisional		Modern atau tradisional	Modern	Tradisional		Modern atau tradisional	Modern	Tradisional	
Aceh	90.0	89.4	52.0	263	90.1	90.1	42.2	208	90.0	89.7	47.7	471
Sumatera Utara	98.4	98.3	73.3	574	97.7	97.7	70.7	558	98.0	98.0	72.0	1,132
Sumatera Barat	97.9	97.2	61.8	228	94.9	94.8	49.7	181	96.6	96.1	56.4	409
Riau	90.1	89.9	62.0	220	96.0	96.0	55.3	187	92.8	92.7	58.9	407
Jambi	94.2	93.8	39.0	209	97.7	97.7	43.2	176	95.8	95.6	40.9	385
Sumatera Selatan	88.8	88.7	39.6	364	89.6	89.3	39.6	273	89.1	89.0	39.6	637
Bengkulu	95.5	95.5	32.0	81	96.2	96.2	24.1	56	95.8	95.8	28.8	137
Lampung	95.1	95.1	44.2	327	98.0	98.0	41.0	302	96.5	96.5	42.7	629
Kep. Bangka Belitung	97.1	97.1	20.2	74	98.2	98.2	32.9	55	97.6	97.6	25.6	128
Kep. Riau	96.5	95.5	61.1	93	93.5	93.2	50.6	68	95.2	94.5	56.7	161
DKI Jakarta	98.9	98.9	56.1	620	95.8	95.5	58.5	510	97.5	97.4	57.2	1,130
Jawa Barat	93.4	93.1	45.3	2,656	95.4	95.1	52.9	2,036	94.3	94.0	48.6	4,692
Jawa Tengah	96.3	96.2	54.5	1,728	98.3	97.8	52.8	1,401	97.2	96.9	53.7	3,129
DI Yogyakarta	96.3	96.3	55.8	210	98.4	97.9	67.6	160	97.2	97.0	60.9	370
Jawa Timur	94.6	94.4	54.6	1,733	96.9	96.7	56.8	1,242	95.5	95.4	55.5	2,976
Banten	93.3	93.0	36.4	563	94.6	94.3	21.8	470	93.9	93.6	29.8	1,033
Bali	98.4	98.4	61.5	214	98.2	98.2	58.5	172	98.3	98.3	60.1	386
Nusa Tenggara Barat	93.7	93.7	37.5	334	97.8	97.8	51.4	254	95.5	95.5	43.5	588
Nusa Tenggara Timur	96.3	95.1	76.6	226	93.0	92.8	65.4	208	94.8	94.0	71.3	434
Kalimantan Barat	85.2	85.2	41.8	153	88.9	88.9	49.5	120	86.8	86.8	45.2	274
Kalimantan Tengah	99.3	99.3	73.0	94	98.2	98.2	60.9	64	98.8	98.8	68.1	157
Kalimantan Selatan	97.2	97.2	50.1	148	97.5	97.5	52.3	94	97.3	97.3	51.0	243
Kalimantan Timur	88.7	88.7	48.0	123	89.0	88.2	40.0	113	88.9	88.5	44.2	236
Kalimantan Utara	90.7	88.8	48.7	26	99.2	97.4	63.8	25	94.8	93.0	56.0	51
Sulawesi Utara	90.7	89.7	47.1	89	87.0	87.0	25.3	75	89.0	88.5	37.1	164
Sulawesi Tengah	97.8	97.8	51.2	124	99.7	99.7	44.1	91	98.6	98.6	48.2	215
Sulawesi Selatan	89.7	89.7	39.8	463	94.7	94.7	43.7	303	91.7	91.7	41.4	766
Sulawesi Tenggara	96.5	96.0	58.6	150	97.8	97.8	54.6	112	97.1	96.7	56.9	262
Gorontalo	98.1	97.3	66.7	65	97.8	97.5	57.3	53	98.0	97.4	62.5	118
Sulawesi Barat	94.3	94.3	46.0	78	97.3	97.3	42.5	61	95.6	95.6	44.5	139
Maluku	93.1	90.3	62.0	67	96.6	93.6	64.1	59	94.8	91.8	63.0	126
Maluku Utara	92.8	92.8	45.2	59	95.3	95.3	48.8	43	93.9	93.9	46.7	102
Papua Barat	98.4	98.3	59.5	15	97.0	97.0	45.4	10	97.9	97.8	53.9	24
Papua	87.3	84.2	50.6	58	82.6	82.3	45.5	41	85.4	83.4	48.5	99
Indonesia	94.4	94.2	51.0	12,429	95.9	95.7	51.6	9,781	95.1	94.9	51.2	22,210

Tabel R.7 Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 2 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 3 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 4 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 5 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 6 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 7 alat/cara KB modern	Mengetahui 8 (semua) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	89.6	76.6	68.0	46.1	29.3	14.7	6.7	2.3	10.4	471
Sumatera Utara	98.0	89.1	78.1	56.9	41.2	22.2	11.1	4.6	2.0	1,132
Sumatera Barat	96.1	89.3	81.0	54.5	36.3	17.7	6.3	1.6	3.9	409
Riau	92.7	82.7	72.2	43.9	27.9	16.2	6.6	1.4	7.3	407
Jambi	95.6	89.6	78.5	48.1	29.9	16.2	6.6	2.9	4.4	385
Sumatera Selatan	89.0	80.4	67.7	45.1	25.9	11.9	6.1	1.8	11.0	637
Bengkulu	95.8	90.8	81.8	54.3	34.7	18.0	9.3	2.1	4.2	137
Lampung	96.5	90.1	81.5	57.7	37.4	19.0	7.2	1.5	3.5	629
Kep. Bangka Belitung	97.6	92.5	79.8	55.7	39.4	21.0	11.5	5.6	2.4	128
Kep. Riau	94.5	88.6	76.8	43.2	25.6	10.8	5.6	1.1	5.5	161
DKI Jakarta	97.4	81.5	74.1	47.9	29.7	16.7	9.2	2.6	2.6	1,130
Jawa Barat	94.0	87.3	75.0	48.4	32.5	16.5	7.0	2.8	6.0	4,692
Jawa Tengah	96.8	90.0	80.1	58.8	40.6	23.5	11.1	3.2	3.2	3,129
DI Yogyakarta	96.8	90.4	78.3	59.1	38.0	22.8	11.2	2.9	3.2	370
Jawa Timur	95.4	86.6	76.6	53.2	35.1	19.5	9.2	2.5	4.6	2,976
Banten	93.6	84.1	70.1	38.6	20.5	9.2	3.1	1.4	6.4	1,033
Bali	98.3	90.9	83.8	68.2	46.5	30.3	16.5	4.9	1.7	386
Nusa Tenggara Barat	93.8	86.3	73.1	52.1	34.9	17.0	9.4	2.7	6.2	588
Nusa Tenggara Timur	93.9	84.1	76.0	61.3	49.3	33.8	21.5	11.1	6.1	434
Kalimantan Barat	86.7	79.3	69.7	42.7	28.0	14.2	5.8	1.8	11.9	274
Kalimantan Tengah	98.8	95.7	85.4	45.3	21.7	10.3	4.3	1.2	1.2	157
Kalimantan Selatan	97.3	91.2	80.5	53.9	33.3	18.0	11.9	5.4	2.4	243
Kalimantan Timur	88.1	79.9	70.7	42.3	26.9	13.8	7.5	3.0	11.9	236
Kalimantan Utara	93.0	82.3	69.9	43.7	27.7	11.4	4.4	1.0	7.0	51
Sulawesi Utara	88.5	62.3	51.3	33.0	20.4	8.6	4.0	1.3	10.8	164
Sulawesi Tengah	98.6	94.1	81.9	50.6	32.8	18.9	10.7	7.1	1.4	215
Sulawesi Selatan	91.7	77.7	67.4	44.3	28.7	15.9	7.0	2.6	8.3	766
Sulawesi Tenggara	96.6	91.1	82.0	62.2	45.9	29.1	12.1	4.7	3.4	262
Gorontalo	97.4	84.8	75.4	58.7	39.3	23.5	12.0	2.9	2.6	118
Sulawesi Barat	95.6	89.1	78.4	56.2	35.3	19.4	8.6	2.5	4.4	139
Maluku	91.8	81.5	73.5	50.2	31.9	19.7	10.1	2.7	8.2	126
Maluku Utara	93.9	84.5	72.5	48.7	29.5	16.9	7.9	3.9	6.1	102
Papua Barat	97.8	79.4	67.7	42.1	27.0	11.7	7.1	2.7	2.2	24
Papua	82.7	65.5	57.6	37.9	25.7	16.9	9.3	4.0	17.3	99
Indonesia	94.8	86.3	75.7	51.4	34.0	18.5	8.7	3.0	5.2	22,210

Tabel R.8 Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan Provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 2 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 3 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 4 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 5 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 6 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 7 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 8 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 9 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 10 alat/cara KB modern	Mengetahui 11 (SEMUA) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	89.7	76.6	68.5	48.5	31.2	19.4	10.2	4.8	2.3	1.1	0.7	10.3	471
Sumatera Utara	98.0	89.6	79.1	59.9	44.9	28.1	16.5	9.6	5.0	1.8	0.5	2.0	1,132
Sumatera Barat	96.1	89.5	81.4	56.3	38.5	20.3	9.0	2.9	1.3	1.0	0.5	3.9	409
Riau	92.7	82.9	72.8	46.0	31.2	21.5	10.2	5.4	2.7	1.4	1.0	7.3	407
Jambi	95.6	89.6	78.6	49.7	32.8	19.6	10.4	5.9	2.1	1.3	0.9	4.4	385
Sumatera Selatan	89.0	80.4	68.0	46.4	28.0	15.4	8.9	4.7	2.1	1.0	0.5	11.0	637
Bengkulu	95.8	91.2	82.1	55.3	35.4	19.6	10.9	5.5	2.7	0.7	0.0	4.2	137
Lampung	96.5	90.1	81.8	59.0	39.7	22.1	11.1	3.9	1.1	0.4	0.3	3.5	629
Kep. Bangka Belitung	97.6	92.6	80.3	57.8	40.9	24.1	13.7	9.6	4.3	0.8	0.4	2.4	128
Kep. Riau	94.5	88.8	77.4	44.8	27.8	12.4	7.5	3.9	1.8	0.9	0.6	5.5	161
DKI Jakarta	97.4	81.9	74.2	49.8	31.7	18.6	10.6	5.0	1.7	0.8	0.8	2.6	1,130
Jawa Barat	94.0	87.8	75.6	51.5	35.4	20.2	11.0	5.3	2.9	2.1	1.2	6.0	4,692
Jawa Tengah	96.9	90.4	81.6	62.3	44.5	28.7	18.0	8.1	4.6	2.3	1.2	3.1	3,129
DI Yogyakarta	97.0	90.9	79.4	62.0	42.8	28.2	16.6	8.5	5.1	2.4	1.3	3.0	370
Jawa Timur	95.4	87.1	77.5	56.1	38.5	23.6	13.1	4.7	1.9	1.2	0.5	4.6	2,976
Banten	93.6	84.1	71.1	40.1	23.5	11.1	5.3	2.5	1.4	0.5	0.5	6.4	1,033
Bali	98.3	91.0	84.6	69.6	51.2	35.4	22.6	9.6	3.4	1.6	0.7	1.7	386
Nusa Tenggara Barat	95.5	86.5	75.3	55.1	39.8	24.0	13.5	8.8	4.3	2.4	1.0	4.5	588
Nusa Tenggara Timur	94.0	85.6	77.9	64.9	53.6	42.2	29.0	18.0	10.6	6.6	4.3	6.0	434
Kalimantan Barat	86.8	79.3	69.9	46.6	30.5	18.0	9.7	5.0	1.7	0.9	0.3	11.8	274
Kalimantan Tengah	98.8	95.9	86.2	47.2	25.7	14.7	7.4	2.5	1.2	0.9	0.5	1.2	157
Kalimantan Selatan	97.3	91.6	80.7	55.8	36.1	21.2	13.6	8.2	4.7	1.9	1.1	2.4	243
Kalimantan Timur	88.5	80.6	71.6	44.7	30.5	17.4	11.4	6.1	2.0	0.6	0.5	11.5	236
Kalimantan Utara	93.0	82.6	71.0	46.8	30.4	14.0	7.9	3.0	2.2	1.3	1.0	7.0	51
Sulawesi Utara	88.5	63.6	52.2	34.9	22.6	11.1	5.7	2.5	1.2	0.6	0.2	10.8	164
Sulawesi Tengah	98.6	94.8	83.0	54.1	37.0	24.3	14.0	9.7	3.6	2.0	1.1	1.4	215
Sulawesi Selatan	91.7	77.9	68.2	46.3	31.2	19.7	10.1	5.6	2.9	2.0	1.2	8.3	766
Sulawesi Tenggara	96.7	91.9	82.5	65.2	49.4	33.4	17.3	10.6	5.7	4.4	1.2	3.3	262
Gorontalo	97.4	85.2	76.2	59.8	43.4	27.0	16.2	7.4	4.0	2.1	0.7	2.6	118
Sulawesi Barat	95.6	89.2	78.9	57.8	37.6	21.4	11.4	5.0	2.9	1.4	0.7	4.4	139
Maluku	91.8	83.0	74.7	53.5	36.1	23.3	14.0	8.8	3.0	1.7	0.9	8.2	126
Maluku Utara	93.9	84.8	73.4	52.1	32.0	21.7	12.1	8.0	4.6	2.7	1.1	6.1	102
Papua Barat	97.8	79.8	69.9	46.1	31.6	18.1	10.5	5.4	3.4	1.8	1.1	2.2	24
Papua	83.4	74.7	60.1	46.3	32.9	24.7	19.1	11.2	8.0	4.2	1.2	16.6	99
Indonesia	94.9	86.7	76.5	54.1	37.2	22.7	12.9	6.3	3.1	1.7	0.9	5.1	22,210

LAMPIRAN D
PENGETAHUAN KRR

Tabel R.9 Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang masa subur wanita dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mengetahui masa subur wanita				Jumlah remaja	Periode masa subur wanita						Jumlah remaja
	Ya	Tidak pernah mendengar istilah masa subur	Tidak tahu	Jumlah		Menjelang haid	Selama haid	Segera setelah haid berakhir	Ditengah antara dua haid	Lainnya	Jumlah	
Aceh	77.8	5.8	16.4	100.0	471	21.7	12.2	43.3	21.1	1.6	100.0	367
Sumatera Utara	69.4	4.9	25.7	100.0	1,132	12.6	17.5	51.2	9.3	9.4	100.0	786
Sumatera Barat	74.5	1.6	23.9	100.0	409	20.3	13.0	44.3	18.7	3.7	100.0	305
Riau	81.6	8.9	9.5	100.0	407	29.0	13.1	43.0	9.2	5.6	100.0	332
Jambi	59.9	4.7	35.5	100.0	385	16.6	9.5	56.8	14.1	3.0	100.0	231
Sumatera Selatan	51.1	4.3	44.6	100.0	637	28.6	20.0	39.0	7.7	4.7	100.0	325
Bengkulu	65.7	2.4	31.9	100.0	137	13.4	9.3	49.6	25.6	2.2	100.0	90
Lampung	50.3	3.5	46.2	100.0	629	16.0	9.7	48.1	20.6	5.6	100.0	316
Kep. Bangka Belitung	56.9	5.3	37.8	100.0	128	11.6	8.0	48.3	29.7	2.4	100.0	73
Kep. Riau	63.3	3.1	33.6	100.0	161	11.0	9.5	52.1	17.1	10.1	100.0	102
DKI Jakarta	66.8	2.8	30.5	100.0	1,130	17.0	7.3	37.5	35.1	3.1	100.0	754
Jawa Barat	61.0	7.7	31.3	100.0	4,692	20.3	9.6	54.3	10.7	5.2	100.0	2,863
Jawa Tengah	66.0	8.4	25.6	100.0	3,129	12.7	8.1	50.3	19.7	9.2	100.0	2,066
DI Yogyakarta	71.9	1.0	27.1	100.0	370	11.0	7.5	46.1	23.5	12.0	100.0	266
Jawa Timur	60.8	7.0	32.2	100.0	2,976	21.5	7.2	44.5	19.9	7.0	100.0	1,809
Banten	54.1	1.4	44.5	100.0	1,033	12.9	3.4	57.8	20.2	5.8	100.0	559
Bali	65.4	3.0	31.6	100.0	386	22.7	0.4	45.2	31.6	0.1	100.0	252
Nusa Tenggara Barat	70.4	4.9	24.7	100.0	588	30.5	11.4	38.7	14.1	5.4	100.0	414
Nusa Tenggara Timur	70.5	2.9	26.6	100.0	434	23.4	11.7	40.9	22.9	1.0	100.0	306
Kalimantan Barat	48.0	5.1	46.8	100.0	274	21.3	17.4	36.8	17.2	7.4	100.0	131
Kalimantan Tengah	63.2	3.1	33.6	100.0	157	12.6	10.4	54.0	15.4	7.6	100.0	100
Kalimantan Selatan	68.3	3.8	27.9	100.0	243	21.3	4.5	43.3	27.3	3.6	100.0	166
Kalimantan Timur	52.9	0.9	46.1	100.0	236	15.1	2.9	45.0	19.8	17.1	100.0	125
Kalimantan Utara	70.4	2.3	27.3	100.0	51	17.0	15.2	47.4	19.4	1.1	100.0	36
Sulawesi Utara	61.6	2.0	36.5	100.0	164	19.1	7.1	58.3	8.2	7.3	100.0	101
Sulawesi Tengah	73.6	3.1	23.3	100.0	215	19.6	3.8	43.1	32.7	0.8	100.0	158
Sulawesi Selatan	53.3	18.2	28.5	100.0	766	22.2	10.3	46.6	17.6	3.3	100.0	408
Sulawesi Tenggara	56.3	5.3	38.5	100.0	262	11.6	8.9	55.4	19.2	4.9	100.0	147
Gorontalo	55.4	4.1	40.4	100.0	118	10.0	6.2	67.7	11.1	4.9	100.0	65
Sulawesi Barat	60.7	26.9	12.4	100.0	139	12.2	4.1	65.5	14.7	3.5	100.0	84
Maluku	72.5	4.0	23.5	100.0	126	22.2	23.8	33.3	20.1	0.6	100.0	91
Maluku Utara	48.2	4.4	47.5	100.0	102	29.0	9.6	45.6	11.5	4.3	100.0	49
Papua Barat	59.4	6.5	34.1	100.0	24	43.6	11.8	30.1	13.6	0.9	100.0	14
Papua	50.0	8.2	41.8	100.0	99	13.8	12.1	51.7	14.1	8.4	100.0	50
Indonesia	62.8	6.3	30.9	100.0	22,210	18.6	9.4	48.3	17.7	5.9	100.0	13,942

Tabel R.10 Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang remaja perempuan dapat hamil dalam sekali hubungan seksual dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pengetahuan remaja perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan				Jumlah remaja
	Dapat hamil	Tidak dapat hamil	Tidak tahu	Jumlah	
Aceh	71.1	20.6	8.3	100.0	471
Sumatera Utara	72.1	18.0	9.9	100.0	1,132
Sumatera Barat	71.5	15.5	13.1	100.0	409
Riau	70.5	19.8	9.7	100.0	407
Jambi	64.1	15.6	20.4	100.0	385
Sumatera Selatan	43.5	17.0	39.5	100.0	637
Bengkulu	72.6	11.3	16.1	100.0	137
Lampung	73.3	8.6	18.2	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	65.4	15.9	18.8	100.0	128
Kep. Riau	70.1	9.6	20.3	100.0	161
DKI Jakarta	79.6	9.4	11.0	100.0	1,130
Jawa Barat	64.9	16.0	19.1	100.0	4,692
Jawa Tengah	65.9	16.4	17.7	100.0	3,129
DI Yogyakarta	66.7	20.8	12.5	100.0	370
Jawa Timur	69.0	17.0	14.0	100.0	2,976
Banten	61.6	11.4	27.0	100.0	1,033
Bali	69.1	17.5	13.3	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	69.9	22.5	7.5	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	65.1	23.1	11.8	100.0	434
Kalimantan Barat	68.0	12.1	19.8	100.0	274
Kalimantan Tengah	61.5	16.7	21.8	100.0	157
Kalimantan Selatan	69.1	10.8	20.0	100.0	243
Kalimantan Timur	63.2	14.0	22.7	100.0	236
Kalimantan Utara	65.5	17.5	17.0	100.0	51
Sulawesi Utara	53.0	21.9	25.1	100.0	164
Sulawesi Tengah	66.5	21.5	12.0	100.0	215
Sulawesi Selatan	66.4	23.0	10.5	100.0	766
Sulawesi Tenggara	62.3	23.8	14.0	100.0	262
Gorontalo	46.9	34.0	19.2	100.0	118
Sulawesi Barat	63.8	22.7	13.5	100.0	139
Maluku	62.3	24.0	13.7	100.0	126
Maluku Utara	62.5	15.1	22.3	100.0	102
Papua Barat	54.3	23.7	22.0	100.0	24
Papua	41.0	13.4	45.5	100.0	99
Indonesia	66.6	16.5	16.9	100.0	22,210

Tabel R.11 Rata-rata (mean) dan median umur sebaiknya menikah pertama, melahirkan pertama dan umur aman melahirkan menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Umur perempuan sebaiknya menikah pertama		Umur laki-laki sebaiknya menikah pertama		Umur sebaiknya perempuan punya anak pertama		Umur terendah aman untuk melahirkan		Umur tertinggi aman untuk melahirkan	
	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median
Aceh	21.9	22	25.9	25	22.8	23	20.8	20	35.9	35
Sumatera Utara	22.7	23	25.5	25	24.0	24	21.5	21	35.4	35
Sumatera Barat	23.3	23	26.1	26	24.3	25	21.1	21	36.4	35
Riau	22.7	23	25.8	25	23.2	23	21.5	21	35.5	35
Jambi	22.0	22	25.2	25	23.7	23	21.0	20	34.7	35
Sumatera Selatan	22.3	22	25.1	25	23.4	23	21.5	21	34.3	35
Bengkulu	22.1	22	25.4	25	22.9	23	20.1	20	35.9	35
Lampung	22.2	22	25.3	25	23.7	24	21.2	21	35.5	35
Kep. Bangka Belitung	22.1	22	25.1	25	22.9	23	20.7	20	35.3	35
Kep. Riau	22.7	23	26.0	25	23.3	23	21.0	21	37.5	39
DKI Jakarta	23.7	24	26.6	26	24.2	24	21.4	21	37.2	38
Jawa Barat	22.0	22	25.1	25	23.5	23	21.4	21	34.7	35
Jawa Tengah	22.0	22	24.9	25	23.8	24	21.2	20	34.6	35
DI Yogyakarta	22.9	23	25.3	25	24.5	25	21.4	21	34.9	35
Jawa Timur	22.0	22	25.0	25	23.4	23	21.1	21	35.9	35
Banten	22.5	22	25.4	25	23.4	23	22.0	21	36.5	36
Bali	23.5	24	26.2	26	24.4	25	21.5	21	33.9	35
Nusa Tenggara Barat	21.7	21	24.8	25	23.0	23	20.2	20	34.9	35
Nusa Tenggara Timur	24.1	25	26.6	27	24.9	25	22.9	21	35.6	35
Kalimantan Barat	22.0	22	24.9	25	23.2	23	20.6	20	34.1	35
Kalimantan Tengah	21.7	21	24.5	25	22.9	23	20.0	20	37.6	39
Kalimantan Selatan	22.0	22	25.3	25	22.7	22	20.7	20	38.9	40
Kalimantan Timur	22.2	22	25.1	25	23.5	23	21.3	20	34.1	35
Kalimantan Utara	22.7	23	25.7	25	24.1	25	21.6	21	33.7	35
Sulawesi Utara	23.9	25	26.9	26	24.2	25	21.2	20	32.2	30
Sulawesi Tengah	22.3	22	25.0	25	23.2	23	21.7	21	35.6	35
Sulawesi Selatan	22.5	23	25.3	25	23.4	23	21.3	20	36.1	35
Sulawesi Tenggara	22.0	22	24.5	25	22.9	23	20.4	20	35.3	35
Gorontalo	22.3	22	24.7	25	23.5	23	21.3	21	34.9	35
Sulawesi Barat	22.2	21	25.1	25	23.4	23	21.9	21	34.7	35
Maluku	23.4	24	25.3	25	24.0	25	21.4	20	35.3	35
Maluku Utara	22.7	23	25.3	25	23.3	23	20.7	20	33.3	32
Papua Barat	23.5	24	25.5	25	23.2	23	20.5	20	37.1	39
Papua	22.7	23	25.4	25	23.5	23	22.2	20	36.1	35
Indonesia	22.3	22	25.3	25	23.6	24	21.3	21	35.3	35

Tabel R.12 Distribusi persentase remaja pria menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Remaja Pria								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	0.7	3.0	31.7	30.5	27.6	6.5	100.0	263	26.4
Sumatera Utara	1.4	7.8	48.2	20.2	16.0	6.3	100.0	574	25.4
Sumatera Barat	0.0	1.2	28.9	31.6	24.3	14.0	100.0	228	26.5
Riau	0.0	3.2	36.5	34.4	22.8	3.1	100.0	220	26.3
Jambi	0.3	8.2	40.4	19.8	12.9	18.4	100.0	209	25.3
Sumatera Selatan	0.3	5.6	43.8	24.2	7.2	19.0	100.0	364	25.3
Bengkulu	0.7	5.5	31.8	22.3	12.2	27.4	100.0	81	25.5
Lampung	1.9	13.1	44.0	20.2	7.7	13.0	100.0	327	24.7
Kep. Bangka Belitung	0.0	8.0	51.5	15.7	8.5	16.4	100.0	74	25.0
Kep. Riau	0.0	16.4	41.3	14.9	12.0	15.4	100.0	93	24.6
DKI Jakarta	0.0	0.8	31.8	20.8	26.6	20.1	100.0	620	26.7
Jawa Barat	0.2	7.0	54.4	15.8	9.8	12.8	100.0	2,656	25.1
Jawa Tengah	0.3	7.3	51.6	20.3	7.7	12.8	100.0	1,728	25.1
DI Yogyakarta	0.6	4.3	48.8	21.1	10.8	14.3	100.0	210	25.5
Jawa Timur	0.6	5.2	52.7	19.3	9.2	13.1	100.0	1,733	25.3
Banten	1.0	4.8	37.1	24.5	8.4	24.2	100.0	563	25.3
Bali	0.0	2.4	42.8	26.8	18.2	9.7	100.0	214	26.0
Nusa Tenggara Barat	1.5	11.4	51.1	15.8	16.3	3.9	100.0	334	25.3
Nusa Tenggara Timur	0.0	5.1	25.5	25.4	31.2	12.7	100.0	226	26.6
Kalimantan Barat	0.0	6.3	52.5	13.4	9.2	18.6	100.0	153	25.3
Kalimantan Tengah	1.7	16.2	46.7	10.3	3.7	21.5	100.0	94	24.1
Kalimantan Selatan	0.0	3.3	44.3	10.1	11.2	31.1	100.0	148	25.5
Kalimantan Timur	0.8	10.5	39.8	14.9	10.5	23.5	100.0	123	25.2
Kalimantan Utara	1.1	4.0	29.6	25.6	21.5	18.3	100.0	26	26.2
Sulawesi Utara	0.6	4.5	19.9	18.1	22.8	34.1	100.0	89	26.6
Sulawesi Tengah	0.0	3.7	54.7	14.6	11.6	15.5	100.0	124	25.5
Sulawesi Selatan	0.8	9.5	39.0	19.9	16.9	13.8	100.0	463	25.5
Sulawesi Tenggara	1.7	10.8	44.9	18.0	11.5	13.1	100.0	150	25.1
Gorontalo	0.5	6.6	49.3	15.3	12.4	16.0	100.0	65	25.4
Sulawesi Barat	2.8	10.8	34.6	18.9	14.8	18.0	100.0	78	25.1
Maluku	0.3	5.9	43.5	17.2	15.0	18.2	100.0	67	25.7
Maluku Utara	0.0	7.6	36.1	15.6	13.7	27.0	100.0	59	25.4
Papua Barat	0.0	3.5	28.9	20.8	15.1	31.6	100.0	15	26.2
Papua	1.4	11.3	21.2	12.3	8.8	45.0	100.0	58	24.9
Indonesia	0.5	6.5	46.5	19.7	12.5	14.3	100.0	12,429	25.4

Tabel R.13 Distribusi persentase remaja wanita menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Remaja Wanita								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	3.3	27.3	57.1	3.4	0.3	8.6	100.0	208	23.1
Sumatera Utara	1.4	17.9	60.8	9.5	5.8	4.6	100.0	558	24.1
Sumatera Barat	0.8	8.5	68.6	10.5	2.4	9.2	100.0	181	24.4
Riau	0.8	16.2	69.8	7.6	1.9	3.6	100.0	187	24.0
Jambi	1.3	25.1	59.3	4.4	0.5	9.3	100.0	176	23.3
Sumatera Selatan	1.5	21.2	54.4	3.3	0.2	19.4	100.0	273	23.4
Bengkulu	1.4	10.4	51.8	6.0	1.2	29.2	100.0	56	23.9
Lampung	1.1	24.3	55.1	7.7	0.1	11.7	100.0	302	23.5
Kep. Bangka Belitung	0.8	21.3	54.0	6.5	0.4	17.0	100.0	55	23.5
Kep. Riau	0.0	28.5	43.4	10.9	0.2	17.0	100.0	68	23.4
DKI Jakarta	0.0	7.3	63.7	5.0	1.9	22.1	100.0	510	24.2
Jawa Barat	1.2	30.5	52.9	5.3	0.9	9.2	100.0	2,036	23.1
Jawa Tengah	1.3	22.7	62.7	3.0	1.0	9.4	100.0	1,401	23.4
DI Yogyakarta	0.0	11.4	69.6	9.8	2.7	6.5	100.0	160	24.3
Jawa Timur	2.1	27.8	55.0	2.4	0.7	12.1	100.0	1,242	23.1
Banten	1.4	27.6	45.9	3.0	0.6	21.5	100.0	470	23.1
Bali	0.2	7.8	70.3	9.8	3.9	8.1	100.0	172	24.5
Nusa Tenggara Barat	1.3	28.4	57.8	8.3	1.1	3.1	100.0	254	23.5
Nusa Tenggara Timur	0.5	8.2	46.5	18.7	11.6	14.4	100.0	208	25.3
Kalimantan Barat	1.6	21.1	52.3	8.2	2.7	14.1	100.0	120	23.7
Kalimantan Tengah	2.2	28.3	39.3	5.7	1.8	22.7	100.0	64	23.0
Kalimantan Selatan	0.3	27.0	48.4	1.6	1.3	21.4	100.0	94	23.3
Kalimantan Timur	2.5	20.3	52.8	5.2	2.7	16.5	100.0	113	23.3
Kalimantan Utara	0.0	15.9	58.2	11.6	1.0	13.4	100.0	25	24.0
Sulawesi Utara	0.3	5.1	59.1	11.9	2.7	20.9	100.0	75	24.8
Sulawesi Tengah	0.5	20.3	61.2	6.9	0.7	10.4	100.0	91	23.9
Sulawesi Selatan	1.1	23.9	60.4	8.5	1.6	4.6	100.0	303	23.7
Sulawesi Tenggara	3.8	26.9	47.1	6.4	1.3	14.6	100.0	112	23.3
Gorontalo	0.0	15.5	54.5	6.1	3.7	20.2	100.0	53	24.1
Sulawesi Barat	4.2	19.8	53.8	4.4	3.0	14.9	100.0	61	23.5
Maluku	0.7	11.6	49.5	13.5	12.0	12.7	100.0	59	24.9
Maluku Utara	1.5	10.7	50.1	11.8	4.0	21.7	100.0	43	24.4
Papua Barat	1.0	5.8	43.4	16.3	11.7	21.8	100.0	10	25.2
Papua	2.1	14.8	39.1	6.7	5.3	32.1	100.0	41	24.1
Indonesia	1.3	23.0	56.7	5.7	1.7	11.6	100.0	9,781	23.5

Tabel R.14 Distribusi persentase remaja pria dan wanita menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Remaja Pria dan Wanita								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	1.8	13.7	42.9	18.6	15.5	7.4	100.0	471	24.9
Sumatera Utara	1.4	12.8	54.4	14.9	11.0	5.5	100.0	1,132	24.7
Sumatera Barat	0.4	4.4	46.5	22.3	14.6	11.9	100.0	409	25.5
Riau	0.4	9.2	51.8	22.1	13.2	3.3	100.0	407	25.2
Jambi	0.7	16.0	49.1	12.8	7.2	14.2	100.0	385	24.4
Sumatera Selatan	0.8	12.2	48.4	15.2	4.2	19.1	100.0	637	24.5
Bengkulu	1.0	7.5	40.0	15.6	7.7	28.1	100.0	137	24.9
Lampung	1.6	18.5	49.3	14.2	4.1	12.4	100.0	629	24.1
Kep. Bangka Belitung	0.4	13.6	52.5	11.8	5.1	16.6	100.0	128	24.4
Kep. Riau	0.0	21.5	42.2	13.2	7.0	16.1	100.0	161	24.1
DKI Jakarta	0.0	3.7	46.2	13.6	15.5	21.0	100.0	1,130	25.6
Jawa Barat	0.6	17.2	53.7	11.2	5.9	11.3	100.0	4,692	24.2
Jawa Tengah	0.8	14.2	56.6	12.6	4.7	11.2	100.0	3,129	24.3
DI Yogyakarta	0.4	7.4	57.8	16.2	7.4	10.9	100.0	370	24.9
Jawa Timur	1.2	14.6	53.6	12.2	5.6	12.6	100.0	2,976	24.4
Banten	1.2	15.2	41.1	14.7	4.8	23.0	100.0	1,033	24.3
Bali	0.1	4.8	55.0	19.2	11.8	9.0	100.0	386	25.3
Nusa Tenggara Barat	1.4	18.8	54.0	12.5	9.7	3.6	100.0	588	24.5
Nusa Tenggara Timur	0.2	6.6	35.6	22.2	21.8	13.5	100.0	434	26.0
Kalimantan Barat	0.7	12.8	52.4	11.1	6.4	16.6	100.0	274	24.6
Kalimantan Tengah	1.9	21.1	43.7	8.4	2.9	22.0	100.0	157	23.7
Kalimantan Selatan	0.1	12.5	45.9	6.8	7.3	27.3	100.0	243	24.6
Kalimantan Timur	1.6	15.2	46.0	10.3	6.8	20.2	100.0	236	24.2
Kalimantan Utara	0.6	9.7	43.4	18.8	11.6	15.9	100.0	51	25.1
Sulawesi Utara	0.5	4.7	37.9	15.3	13.6	28.1	100.0	164	25.7
Sulawesi Tengah	0.2	10.7	57.5	11.3	7.0	13.3	100.0	215	24.8
Sulawesi Selatan	0.9	15.2	47.5	15.4	10.9	10.1	100.0	766	24.8
Sulawesi Tenggara	2.6	17.7	45.8	13.0	7.1	13.7	100.0	262	24.3
Gorontalo	0.3	10.6	51.6	11.2	8.5	17.9	100.0	118	24.8
Sulawesi Barat	3.4	14.8	43.0	12.5	9.6	16.7	100.0	139	24.4
Maluku	0.5	8.6	46.3	15.4	13.6	15.6	100.0	126	25.3
Maluku Utara	0.6	8.9	42.0	14.0	9.7	24.8	100.0	102	25.0
Papua Barat	0.4	4.4	34.6	19.0	13.8	27.8	100.0	24	25.8
Papua	1.7	12.7	28.6	10.0	7.4	39.7	100.0	99	24.5
Indonesia	0.9	13.7	51.0	13.5	7.8	13.1	100.0	22,210	24.6

Tabel R.15 Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan akibat dari menikah usia muda dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mengetahui akibat dari menikah usia muda			Jumlah remaja
	Ya, tahu	Tidak tahu	Jumlah	
Aceh	60.6	39.4	100.0	471
Sumatera Utara	73.4	26.6	100.0	1,132
Sumatera Barat	82.1	17.9	100.0	409
Riau	69.7	30.3	100.0	407
Jambi	68.9	31.1	100.0	385
Sumatera Selatan	59.5	40.5	100.0	637
Bengkulu	77.0	23.0	100.0	137
Lampung	66.0	34.0	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	80.4	19.6	100.0	128
Kep. Riau	88.9	11.1	100.0	161
DKI Jakarta	75.5	24.5	100.0	1,130
Jawa Barat	67.3	32.7	100.0	4,692
Jawa Tengah	78.3	21.7	100.0	3,129
DI Yogyakarta	84.8	15.2	100.0	370
Jawa Timur	77.3	22.7	100.0	2,976
Banten	63.8	36.2	100.0	1,033
Bali	84.3	15.7	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	85.0	15.0	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	72.2	27.8	100.0	434
Kalimantan Barat	71.5	28.5	100.0	274
Kalimantan Tengah	76.7	23.3	100.0	157
Kalimantan Selatan	75.8	24.2	100.0	243
Kalimantan Timur	64.2	35.8	100.0	236
Kalimantan Utara	68.9	31.1	100.0	51
Sulawesi Utara	65.1	34.9	100.0	164
Sulawesi Tengah	64.9	35.1	100.0	215
Sulawesi Selatan	64.9	35.1	100.0	766
Sulawesi Tenggara	69.6	30.4	100.0	262
Gorontalo	67.6	32.4	100.0	118
Sulawesi Barat	71.0	29.0	100.0	139
Maluku	77.9	22.1	100.0	126
Maluku Utara	57.1	42.9	100.0	102
Papua Barat	75.6	24.4	100.0	24
Papua	49.9	50.1	100.0	99
Indonesia	72.2	27.8	100.0	22,210

Tabel R.15.a Persentase remaja yang mengetahui akibat menikah usia muda menurut jenis akibat menikah usia muda dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Kesehatan ibu						Kesehatan anak					Dampak Sosial Ekonomi					Sosial ekonomi				Lainnya	Jumlah remaja yang mengetahui akibat menikah usia muda
	Anemia	Hipertensi	Pendarahan	Keguguran	Kematian ibu saat melahirkan	Gangguan kesehatan reproduksi	Anak lahir prematur	Berat badan bayi lahir rendah	Stunting/cebol	Cacat lahir	Kurang gizi	Gangguan mental (depresi, kecemasan, stres)	Tidak siap mendidik anak	Pertengkaran	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	Perceraian	Malu bergaul	Kebutuhan (sandang, pangan dan papan) tidak terpenuhi	Tidak bisa sekolah	Tidak bisa kerja		
Aceh	5.1	4.5	22.9	28.9	34.1	18.8	17.5	13.5	5.8	15.1	22.0	18.5	55.1	55.3	42.7	50.0	20.9	29.6	26.9	16.2	1.4	286
Sumatera Utara	3.5	3.9	9.2	19.5	31.6	18.1	14.8	7.9	4.4	10.3	15.4	33.2	47.7	58.3	46.6	60.9	39.1	51.5	45.5	16.7	8.1	831
Sumatera Barat	4.9	3.3	20.5	35.5	30.0	11.0	7.5	6.1	2.1	5.7	10.3	21.9	41.0	61.9	49.2	70.4	34.7	28.0	40.0	18.3	8.0	336
Riau	3.0	2.6	6.9	25.2	20.1	10.4	15.7	5.3	2.1	6.8	8.7	14.3	34.6	63.7	39.4	67.8	11.2	20.7	17.9	9.7	6.9	284
Jambi	3.3	3.2	11.2	19.7	36.1	12.2	11.4	5.3	2.1	8.2	7.9	27.1	43.5	50.1	38.8	56.6	18.0	34.7	39.9	18.9	17.6	266
Sumatera Selatan	6.6	3.3	20.9	36.6	26.1	13.5	11.2	6.5	2.8	8.4	10.2	15.3	38.4	40.3	30.5	50.9	18.8	31.0	26.3	7.8	4.1	379
Bengkulu	3.7	2.6	10.4	26.7	26.8	11.2	9.3	4.2	0.2	9.6	10.0	15.9	34.5	44.7	39.7	50.6	17.6	28.4	26.0	6.8	7.7	106
Lampung	1.9	2.2	11.1	21.5	22.4	13.8	9.1	4.2	0.7	1.9	3.1	22.0	32.0	45.3	25.8	45.1	12.0	33.8	12.8	10.7	7.8	415
Kep. Bangka Belitung	7.3	4.9	11.2	32.3	28.6	12.5	16.0	9.6	6.5	10.5	9.8	40.0	57.2	69.0	68.6	82.1	30.8	62.9	51.8	21.4	3.0	103
Kep. Riau	1.7	2.1	17.9	39.5	15.0	7.4	4.5	2.8	1.1	5.3	7.7	17.5	49.7	42.3	51.2	65.8	41.2	23.2	21.1	12.8	11.2	143
DKI Jakarta	4.5	4.3	16.6	42.9	23.1	15.3	18.4	9.9	7.6	17.3	21.7	41.4	49.8	44.6	52.3	61.2	26.9	32.8	28.9	37.2	7.0	853
Jawa Barat	1.3	0.2	7.1	13.2	18.0	12.6	7.5	3.4	0.9	3.6	2.1	21.3	40.1	33.3	20.7	29.0	15.0	28.9	15.2	9.2	12.2	3,159
Jawa Tengah	4.9	4.0	13.8	37.6	34.0	15.5	25.0	13.5	5.2	20.2	11.0	31.0	53.2	58.0	40.6	51.0	30.4	45.8	34.9	20.2	8.6	2,451
DI Yogyakarta	2.2	0.7	8.9	23.6	22.8	25.8	21.6	18.3	3.5	25.7	17.3	25.4	49.0	63.6	30.1	52.6	36.6	59.3	44.6	29.6	21.5	313
Jawa Timur	3.4	2.7	11.7	25.0	32.0	15.0	19.6	15.3	5.4	21.1	17.4	33.8	57.5	59.4	45.8	58.0	27.2	48.6	45.2	27.5	6.0	2,301
Banten	1.2	1.0	7.5	28.2	20.4	8.2	7.2	2.1	1.0	4.0	5.9	18.0	37.2	33.5	28.4	39.4	10.6	18.7	17.5	9.5	13.3	659
Bali	5.2	3.2	22.1	46.4	38.8	17.4	29.5	9.2	1.6	17.6	10.9	37.9	57.2	54.2	41.8	49.3	46.2	57.6	46.1	26.2	2.3	326
Nusa Tenggara Barat	2.3	1.9	12.2	18.8	16.9	6.6	10.4	8.0	2.1	9.4	10.4	19.1	32.8	56.5	34.7	64.8	19.0	46.1	33.1	13.1	0.2	500
Nusa Tenggara Timur	2.0	3.8	25.0	35.5	49.1	14.8	17.8	14.5	5.8	14.2	25.2	28.0	48.2	68.4	72.7	44.6	46.8	44.4	59.5	25.7	3.5	313
Kalimantan Barat	0.5	0.8	12.3	26.5	22.5	8.6	6.8	1.3	0.0	3.9	5.6	15.3	29.5	28.5	19.2	46.9	7.1	25.0	23.9	11.6	5.3	196
Kalimantan Tengah	2.9	0.9	5.2	32.4	19.4	5.5	10.7	5.7	1.2	8.1	4.4	13.6	26.4	49.2	47.5	65.6	16.5	29.5	23.5	8.6	9.2	121
Kalimantan Selatan	8.5	5.6	17.8	47.3	46.0	12.4	29.6	15.7	5.3	17.2	19.3	23.5	47.7	55.4	47.6	71.8	25.2	36.9	51.2	37.5	2.6	184
Kalimantan Timur	0.9	1.2	9.3	15.9	15.3	14.1	6.1	3.0	1.6	2.6	5.7	19.7	33.4	30.3	28.7	29.5	15.5	29.1	21.1	13.3	12.8	152
Kalimantan Utara	8.3	8.5	22.3	33.3	25.1	24.8	33.7	28.2	15.5	26.3	31.3	42.6	61.5	63.2	51.6	60.2	30.6	46.8	51.3	16.5	2.6	35
Sulawesi Utara	5.3	4.5	6.6	15.3	13.8	9.0	5.5	5.4	2.6	3.4	3.7	12.0	44.5	50.8	53.1	51.3	38.6	33.0	41.2	12.7	10.4	107
Sulawesi Tengah	3.2	1.7	13.9	21.0	17.4	9.9	4.4	3.3	0.2	5.2	3.6	8.3	32.3	48.7	40.5	44.1	30.3	24.0	53.0	8.2	0.5	139
Sulawesi Selatan	6.0	3.7	17.9	31.1	25.8	7.9	8.5	4.8	2.0	7.9	8.0	12.6	32.6	47.0	31.3	51.6	19.9	23.6	40.3	13.2	1.1	497
Sulawesi Tenggara	4.1	2.5	20.1	30.1	34.2	16.8	19.7	4.7	1.7	6.9	7.5	14.0	27.7	41.6	24.2	49.2	25.1	27.3	44.3	16.2	10.0	182
Gorontalo	2.7	2.6	11.8	21.2	18.6	5.2	7.4	4.4	2.5	4.4	7.6	16.7	28.0	68.5	62.8	61.1	21.2	14.8	31.6	7.4	9.3	80
Sulawesi Barat	4.3	6.6	17.6	30.0	19.6	16.9	9.9	8.1	2.2	9.7	9.5	10.7	29.4	42.6	28.2	40.0	17.1	26.3	43.3	13.0	5.7	98
Maluku	5.1	2.5	19.5	35.1	26.8	8.5	8.0	4.7	0.7	12.5	14.0	10.2	33.5	48.1	55.5	39.4	28.4	35.0	48.9	28.0	11.7	98
Maluku Utara	5.2	3.5	17.7	25.8	22.0	9.4	11.7	7.6	1.0	3.0	14.4	17.6	33.6	43.2	45.2	39.2	29.5	24.5	45.1	12.9	2.1	58
Papua Barat	4.5	1.5	16.2	25.7	34.6	11.4	17.5	8.3	0.9	9.3	11.6	17.1	42.2	36.0	44.7	36.0	40.0	24.7	41.7	10.3	0.7	18
Papua	10.9	8.8	28.5	26.0	27.2	16.0	9.2	10.5	3.4	11.0	24.1	14.8	26.2	26.8	29.8	21.6	17.4	28.5	33.5	12.6	4.2	49
Indonesia	3.4	2.6	12.5	26.9	26.8	13.6	14.9	8.7	3.3	11.9	10.7	25.7	45.2	49.3	37.5	49.3	24.3	37.4	32.3	17.9	8.2	16,038

Tabel R.16 Distrbusi persentase remaja menurut pernah mendengar tentang NAPZA dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mendengar tantang NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	97.7	2.3	100.0	471
Sumatera Utara	98.3	1.7	100.0	1,132
Sumatera Barat	97.9	2.1	100.0	409
Riau	96.7	3.3	100.0	407
Jambi	97.1	2.9	100.0	385
Sumatera Selatan	89.2	10.8	100.0	637
Bengkulu	97.8	2.2	100.0	137
Lampung	96.5	3.5	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	98.4	1.6	100.0	128
Kep. Riau	92.2	7.8	100.0	161
DKI Jakarta	97.5	2.5	100.0	1,130
Jawa Barat	97.4	2.6	100.0	4,692
Jawa Tengah	97.7	2.3	100.0	3,129
DI Yogyakarta	98.9	1.1	100.0	370
Jawa Timur	98.2	1.8	100.0	2,976
Banten	92.5	7.5	100.0	1,033
Bali	98.7	1.3	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	98.2	1.8	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	95.3	4.7	100.0	434
Kalimantan Barat	94.2	5.8	100.0	274
Kalimantan Tengah	97.5	2.5	100.0	157
Kalimantan Selatan	95.4	4.6	100.0	243
Kalimantan Timur	95.3	4.7	100.0	236
Kalimantan Utara	98.3	1.7	100.0	51
Sulawesi Utara	92.4	7.6	100.0	164
Sulawesi Tengah	98.9	1.1	100.0	215
Sulawesi Selatan	97.0	3.0	100.0	766
Sulawesi Tenggara	96.2	3.8	100.0	262
Gorontalo	94.9	5.1	100.0	118
Sulawesi Barat	95.5	4.5	100.0	139
Maluku	96.0	4.0	100.0	126
Maluku Utara	95.0	5.0	100.0	102
Papua Barat	90.9	9.1	100.0	24
Papua	79.5	20.5	100.0	99
Indonesia	96.9	3.1	100.0	22,210

Tabel R.17 Persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pengetahuan akibat bila terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Dampak Fisik								Dampak Psikologi						Dampak Sosial Ekonomi			Jumlah remaja yang pernah mendengar NAPZA
	Gangguan sistem syaraf (halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf)	Gangguan pada jantung dan pembuluh darah	Gangguan pada kulit	Gangguan pada paru-paru	Gangguan pada pencernaan	Gangguan sistem reproduksi (disfungsi ereksi, gangguan menstruasi)	Terinfeksi virus (hepatitis, HIV/AIDS, sipilis. dll)	Overdosis (sakau, dll) kematian	Cemas berlebihan, tegang dan gelisah	Berkhayal dan curiga	Berperilaku brutal	Sulit berkonsentrasi, kesal, tertekan	Menyakiti diri sendiri	Berkeinginan untuk bunuh diri	Keluarga tidak nyaman dan terganggu	Motivasi dan kemauan belajar hilang, prestasi belajar menurun	Tempat tinggal masyarakat jadi rawan kejahatan	
Aceh	88.3	17.5	9.1	17.7	11.1	19.0	14.3	57.0	25.0	31.5	39.0	21.1	30.8	20.8	32.5	30.3	26.3	460
Sumatera Utara	79.8	23.1	6.6	20.7	7.6	13.1	16.4	53.2	28.7	33.3	45.1	30.6	30.3	21.0	40.8	33.0	36.5	1,113
Sumatera Barat	68.4	17.6	5.8	17.7	5.8	9.0	13.8	66.1	27.2	41.6	35.4	30.3	28.9	20.3	24.6	32.7	13.8	401
Riau	73.5	12.1	5.7	10.9	6.3	6.2	13.4	52.6	18.6	26.5	24.1	20.6	22.4	15.6	14.9	17.1	12.2	393
Jambi	73.6	21.9	6.7	17.6	10.2	8.9	16.2	72.6	22.4	20.8	37.4	25.4	23.0	17.4	23.8	22.0	21.1	374
Sumatera Selatan	72.4	17.5	6.4	16.7	9.5	12.1	11.8	57.9	17.6	24.8	28.0	17.1	22.1	13.0	14.6	16.2	9.7	568
Bengkulu	67.0	20.9	3.5	22.3	2.8	5.1	11.7	60.6	17.6	18.0	25.1	15.0	14.5	9.7	12.3	14.3	11.4	134
Lampung	62.0	13.7	3.1	7.4	3.7	3.6	14.2	52.1	22.5	21.6	18.7	15.4	12.8	7.4	8.1	12.2	6.9	608
Kep. Bangka Belitung	85.5	22.1	6.4	12.9	8.7	17.8	25.8	84.1	46.2	53.7	49.5	47.3	36.6	26.0	45.5	45.3	33.7	126
Kep. Riau	74.2	8.7	1.9	7.6	5.5	8.0	12.3	63.9	35.4	52.1	38.6	26.6	15.0	6.1	8.5	10.9	3.5	149
DKI Jakarta	64.8	15.7	9.8	16.0	16.3	16.0	33.2	79.4	38.7	45.5	28.1	32.6	26.1	19.6	22.5	26.3	13.7	1,101
Jawa Barat	56.7	11.3	2.7	9.7	5.5	6.1	7.9	63.3	20.2	19.4	15.9	13.9	13.5	7.1	9.0	6.7	4.3	4,573
Jawa Tengah	64.7	40.5	5.0	35.6	20.1	11.5	15.8	63.7	32.3	30.1	37.8	38.4	18.7	15.8	26.6	36.2	28.5	3,058
DI Yogyakarta	59.1	43.2	5.8	32.6	25.8	11.2	12.9	66.7	29.2	31.2	49.6	40.7	17.3	8.9	32.4	48.4	37.9	366
Jawa Timur	66.6	25.6	7.9	20.2	16.9	15.7	26.4	74.8	41.1	42.7	47.3	42.4	35.6	23.1	37.7	33.9	28.9	2,923
Banten	56.9	9.0	3.3	10.7	4.0	6.1	15.2	63.3	14.0	19.0	16.7	9.2	9.7	6.3	3.7	11.8	2.5	955
Bali	74.1	29.5	4.8	27.8	11.1	11.6	40.5	73.7	28.0	32.1	32.8	31.6	31.9	15.1	27.3	29.7	24.7	381
Nusa Tenggara Barat	74.9	15.9	8.7	13.8	9.1	6.6	7.1	67.7	29.3	32.2	41.7	27.4	15.8	13.4	18.0	29.4	18.2	577
Nusa Tenggara Timur	67.2	29.7	13.7	38.8	16.0	16.2	20.2	54.0	36.6	49.1	56.1	32.9	39.1	30.7	45.2	42.6	39.8	414
Kalimantan Barat	68.9	12.1	1.7	11.8	3.2	6.7	7.5	52.8	11.7	19.2	17.7	8.2	19.4	6.7	8.8	5.5	7.8	258
Kalimantan Tengah	79.0	9.9	2.0	7.6	3.7	6.1	6.4	57.4	13.4	16.3	21.4	14.9	18.7	9.2	11.4	11.8	8.6	154
Kalimantan Selatan	75.4	23.1	4.2	12.8	6.0	12.7	17.6	76.8	47.4	42.5	39.4	33.4	43.8	28.2	23.6	37.2	18.9	231
Kalimantan Timur	64.9	15.1	3.2	14.0	6.3	7.1	5.3	50.6	19.2	23.8	18.4	19.4	15.2	7.2	16.1	11.0	18.0	225
Kalimantan Utara	67.1	32.4	8.9	32.5	13.5	9.9	16.8	79.2	42.7	44.2	49.0	43.3	52.4	34.3	34.6	29.3	23.1	50
Sulawesi Utara	66.6	8.6	4.6	13.9	4.9	4.3	7.1	48.4	23.6	22.7	23.0	16.3	19.1	7.0	21.6	23.5	3.5	152
Sulawesi Tengah	64.5	10.5	1.7	10.8	2.5	3.7	19.1	60.2	25.0	37.9	36.7	14.7	22.6	12.8	15.3	19.3	13.4	212
Sulawesi Selatan	68.0	10.3	3.1	15.1	7.9	4.3	13.9	61.4	19.3	23.8	40.7	16.6	29.0	15.2	16.1	19.5	11.5	743
Sulawesi Tenggara	58.9	28.0	7.8	26.5	9.5	7.8	7.6	52.1	22.5	27.4	33.9	13.9	26.9	16.3	19.6	24.6	20.6	252
Gorontalo	70.3	9.7	4.7	17.4	9.8	7.4	3.9	59.2	23.9	36.8	49.7	17.2	21.6	11.6	13.2	6.5	7.1	112
Sulawesi Barat	63.4	17.6	7.8	17.9	10.0	8.1	15.2	47.8	18.9	22.9	29.2	19.6	31.0	16.1	27.0	26.7	19.7	132
Maluku	61.1	28.8	6.5	26.5	6.7	8.6	18.3	54.1	15.1	32.0	29.4	18.2	35.7	21.7	14.1	22.7	6.6	121
Maluku Utara	60.6	14.8	6.3	14.2	4.7	6.5	10.0	48.2	25.2	32.1	44.5	18.0	33.5	19.6	22.8	15.6	15.1	97
Papua Barat	61.6	14.6	5.7	32.2	7.8	7.4	18.2	42.4	21.7	43.7	35.4	15.5	25.3	17.3	20.6	21.8	14.2	22
Papua	66.0	19.9	8.1	20.0	8.4	12.5	13.0	31.0	16.9	22.2	22.4	12.4	12.9	9.2	16.6	19.5	18.8	79
Indonesia	65.6	20.8	5.4	18.6	10.9	10.0	15.9	64.1	27.4	30.0	32.2	26.0	22.6	14.8	21.8	23.4	17.8	21,513

Tabel R.18 Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pernah/tidaknya mencoba NAPZA dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mencoba	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	7.7	92.3	100.0	460
Sumatera Utara	10.8	89.2	100.0	1,113
Sumatera Barat	8.3	91.7	100.0	401
Riau	5.0	95.0	100.0	393
Jambi	6.1	93.9	100.0	374
Sumatera Selatan	7.5	92.5	100.0	568
Bengkulu	4.2	95.8	100.0	134
Lampung	5.9	94.1	100.0	608
Kep. Bangka Belitung	7.2	92.8	100.0	126
Kep. Riau	14.4	85.6	100.0	149
DKI Jakarta	3.4	96.6	100.0	1,101
Jawa Barat	4.5	95.5	100.0	4,573
Jawa Tengah	11.2	88.8	100.0	3,058
DI Yogyakarta	11.2	88.8	100.0	366
Jawa Timur	9.7	90.3	100.0	2,923
Banten	6.7	93.3	100.0	955
Bali	3.7	96.3	100.0	381
Nusa Tenggara Barat	7.8	92.2	100.0	577
Nusa Tenggara Timur	5.6	94.4	100.0	414
Kalimantan Barat	12.5	87.5	100.0	258
Kalimantan Tengah	15.0	85.0	100.0	154
Kalimantan Selatan	9.3	90.7	100.0	231
Kalimantan Timur	7.1	92.9	100.0	225
Kalimantan Utara	2.7	97.3	100.0	50
Sulawesi Utara	9.1	90.9	100.0	152
Sulawesi Tengah	16.9	83.1	100.0	212
Sulawesi Selatan	9.0	91.0	100.0	743
Sulawesi Tenggara	8.6	91.4	100.0	252
Gorontalo	12.5	87.5	100.0	112
Sulawesi Barat	10.7	89.3	100.0	132
Maluku	14.3	85.7	100.0	121
Maluku Utara	13.6	86.4	100.0	97
Papua Barat	11.8	88.2	100.0	22
Papua	15.2	84.8	100.0	79
Indonesia	7.9	92.1	100.0	21,513

Tabel R.19 Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang HIV/AIDS, bahaya HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mendengar HIV/AIDS			Jumlah remaja	Mengetahui bahaya HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah		Mengetahui	Tidak mengetahui	Jumlah	
Aceh	88.0	12.0	100.0	471	86.3	13.7	100.0	415
Sumatera Utara	91.2	8.8	100.0	1,132	87.6	12.4	100.0	1,033
Sumatera Barat	93.8	6.2	100.0	409	93.0	7.0	100.0	384
Riau	88.4	11.6	100.0	407	86.2	13.8	100.0	359
Jambi	87.3	12.7	100.0	385	79.9	20.1	100.0	336
Sumatera Selatan	78.5	21.5	100.0	637	73.0	27.0	100.0	500
Bengkulu	89.9	10.1	100.0	137	82.9	17.1	100.0	123
Lampung	88.6	11.4	100.0	629	77.0	23.0	100.0	558
Kep. Bangka Belitung	95.6	4.4	100.0	128	90.0	10.0	100.0	123
Kep. Riau	94.3	5.7	100.0	161	96.7	3.3	100.0	152
DKI Jakarta	97.6	2.4	100.0	1,130	94.1	5.9	100.0	1,103
Jawa Barat	89.2	10.8	100.0	4,692	85.2	14.8	100.0	4,184
Jawa Tengah	93.9	6.1	100.0	3,129	86.3	13.7	100.0	2,938
DI Yogyakarta	97.3	2.7	100.0	370	85.7	14.3	100.0	360
Jawa Timur	95.5	4.5	100.0	2,976	88.2	11.8	100.0	2,841
Banten	91.2	8.8	100.0	1,033	75.1	24.9	100.0	943
Bali	98.7	1.3	100.0	386	94.0	6.0	100.0	381
Nusa Tenggara Barat	85.6	14.4	100.0	588	84.1	15.9	100.0	503
Nusa Tenggara Timur	92.6	7.4	100.0	434	90.7	9.3	100.0	402
Kalimantan Barat	84.0	16.0	100.0	274	81.4	18.6	100.0	230
Kalimantan Tengah	89.8	10.2	100.0	157	88.5	11.5	100.0	141
Kalimantan Selatan	92.2	7.8	100.0	243	90.5	9.5	100.0	224
Kalimantan Timur	88.1	11.9	100.0	236	82.2	17.8	100.0	208
Kalimantan Utara	95.9	4.1	100.0	51	88.0	12.0	100.0	49
Sulawesi Utara	87.2	12.8	100.0	164	91.1	8.9	100.0	143
Sulawesi Tengah	89.0	11.0	100.0	215	81.7	18.3	100.0	191
Sulawesi Selatan	85.3	14.7	100.0	766	82.2	17.8	100.0	654
Sulawesi Tenggara	89.1	10.9	100.0	262	82.2	17.8	100.0	233
Gorontalo	83.4	16.6	100.0	118	84.7	15.3	100.0	98
Sulawesi Barat	77.5	22.5	100.0	139	77.9	22.1	100.0	107
Maluku	87.6	12.4	100.0	126	92.8	7.2	100.0	110
Maluku Utara	83.6	16.4	100.0	102	75.3	24.7	100.0	85
Papua Barat	96.9	3.1	100.0	24	94.0	6.0	100.0	24
Papua	80.6	19.4	100.0	99	82.6	17.4	100.0	80
Indonesia	91.0	9.0	100.0	22,210	85.7	14.3	100.0	20,214

Tabel R.20 Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar HIV/AIDS menurut pengetahuan adanya cara menghindari HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pengetahuan adanya cara menghindari HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Ya ada cara	Tidak ada cara	Jumlah	
Aceh	73.4	26.6	100.0	415
Sumatera Utara	77.5	22.5	100.0	1,033
Sumatera Barat	84.8	15.2	100.0	384
Riau	76.5	23.5	100.0	359
Jambi	80.0	20.0	100.0	336
Sumatera Selatan	70.4	29.6	100.0	500
Bengkulu	80.7	19.3	100.0	123
Lampung	80.4	19.6	100.0	558
Kep. Bangka Belitung	93.0	7.0	100.0	123
Kep. Riau	72.8	27.2	100.0	152
DKI Jakarta	82.3	17.7	100.0	1,103
Jawa Barat	77.8	22.2	100.0	4,184
Jawa Tengah	86.4	13.6	100.0	2,938
DI Yogyakarta	91.1	8.9	100.0	360
Jawa Timur	88.6	11.4	100.0	2,841
Banten	65.7	34.3	100.0	943
Bali	93.7	6.3	100.0	381
Nusa Tenggara Barat	72.4	27.6	100.0	503
Nusa Tenggara Timur	81.5	18.5	100.0	402
Kalimantan Barat	76.4	23.6	100.0	230
Kalimantan Tengah	84.6	15.4	100.0	141
Kalimantan Selatan	84.2	15.8	100.0	224
Kalimantan Timur	74.2	25.8	100.0	208
Kalimantan Utara	82.8	17.2	100.0	49
Sulawesi Utara	77.3	22.7	100.0	143
Sulawesi Tengah	77.1	22.9	100.0	191
Sulawesi Selatan	70.5	29.5	100.0	654
Sulawesi Tenggara	73.0	27.0	100.0	233
Gorontalo	79.2	20.8	100.0	98
Sulawesi Barat	79.2	20.8	100.0	107
Maluku	81.6	18.4	100.0	110
Maluku Utara	64.8	35.2	100.0	85
Papua Barat	79.3	20.7	100.0	24
Papua	76.0	24.0	100.0	80
Indonesia	80.5	19.5	100.0	20,214

Tabel R.21 Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) lainya dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mendengar Penyakit IMS Lainnya			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	39.4	60.6	100.0	471
Sumatera Utara	68.7	31.3	100.0	1,132
Sumatera Barat	64.9	35.1	100.0	409
Riau	59.9	40.1	100.0	407
Jambi	62.3	37.7	100.0	385
Sumatera Selatan	44.9	55.1	100.0	637
Bengkulu	62.4	37.6	100.0	137
Lampung	73.3	26.7	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	77.8	22.2	100.0	128
Kep. Riau	77.6	22.4	100.0	161
DKI Jakarta	65.7	34.3	100.0	1,130
Jawa Barat	56.1	43.9	100.0	4,692
Jawa Tengah	74.8	25.2	100.0	3,129
DI Yogyakarta	86.1	13.9	100.0	370
Jawa Timur	65.4	34.6	100.0	2,976
Banten	44.0	56.0	100.0	1,033
Bali	85.1	14.9	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	48.3	51.7	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	74.3	25.7	100.0	434
Kalimantan Barat	58.7	41.3	100.0	274
Kalimantan Tengah	66.6	33.4	100.0	157
Kalimantan Selatan	60.9	39.1	100.0	243
Kalimantan Timur	64.1	35.9	100.0	236
Kalimantan Utara	75.6	24.4	100.0	51
Sulawesi Utara	51.7	48.3	100.0	164
Sulawesi Tengah	64.9	35.1	100.0	215
Sulawesi Selatan	53.7	46.3	100.0	766
Sulawesi Tenggara	59.1	40.9	100.0	262
Gorontalo	58.9	41.1	100.0	118
Sulawesi Barat	59.3	40.7	100.0	139
Maluku	62.4	37.6	100.0	126
Maluku Utara	54.6	45.4	100.0	102
Papua Barat	66.5	33.5	100.0	24
Papua	58.5	41.5	100.0	99
Indonesia	62.5	37.5	100.0	22,210

Tabel R.22 Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) menurut provinsi, Indonesia 2018 (rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks pengetahuan masa subur	Indeks pengetahuan umur sebaiknya menikah dan melahirkan	Indeks pengetahuan penyakit anemia dan HIV/AIDS	Indeks pengetahuan narkoba	Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)
Aceh	26.8	63.4	70.4	97.7	57.3
Sumatera Utara	18.9	69.3	83.0	98.3	59.8
Sumatera Barat	24.9	69.5	83.3	97.9	61.6
Riau	19.5	67.2	78.0	96.7	58.1
Jambi	19.0	62.8	78.2	97.1	55.9
Sumatera Selatan	11.5	57.6	66.3	89.2	48.8
Bengkulu	27.5	58.6	79.9	97.8	56.6
Lampung	22.3	63.3	83.1	96.5	57.8
Kep. Bangka Belitung	26.2	61.6	89.1	98.4	59.1
Kep. Riau	22.1	63.2	88.2	92.2	58.0
DKI Jakarta	34.1	71.5	86.0	97.5	65.5
Jawa Barat	17.6	62.4	77.1	97.4	55.2
Jawa Tengah	23.1	62.1	86.9	97.7	58.1
DI Yogyakarta	26.4	71.3	93.2	98.9	64.4
Jawa Timur	22.9	61.3	84.5	98.2	57.4
Banten	20.6	60.6	74.1	92.5	54.2
Bali	29.9	76.6	93.8	98.7	68.0
Nusa Tenggara Barat	21.3	58.9	72.0	98.2	53.9
Nusa Tenggara Timur	25.5	74.0	85.9	95.3	64.0
Kalimantan Barat	19.6	57.4	74.8	94.2	52.8
Kalimantan Tengah	19.6	46.5	81.4	97.5	48.9
Kalimantan Selatan	28.3	47.0	80.8	95.4	51.3
Kalimantan Timur	20.5	59.3	79.4	95.3	54.7
Kalimantan Utara	23.5	68.4	88.5	98.3	61.5
Sulawesi Utara	14.2	58.5	74.3	92.4	51.5
Sulawesi Tengah	32.2	61.1	80.2	98.9	59.3
Sulawesi Selatan	20.3	61.4	73.8	97.0	54.9
Sulawesi Tenggara	20.6	56.1	78.2	96.2	53.1
Gorontalo	13.9	61.3	74.5	94.9	53.0
Sulawesi Barat	19.4	60.9	70.9	95.5	53.9
Maluku	23.6	62.7	78.4	96.0	57.1
Maluku Utara	16.4	56.5	73.1	95.0	51.2
Papua Barat	16.9	55.5	85.8	90.9	52.4
Papua	13.5	43.6	72.6	79.5	42.7
Indonesia	21.7	62.9	80.7	96.9	57.1

Tabel R.23 Series indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) menurut provinsi, Indonesia 2010-2018
(rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)								
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Aceh	44.2	45.2	44.7	46.0	43.7	46.2	44.1	43.8	57.3
Sumatera Utara	51.1	53.1	51.0	56.4	49.3	51.4	50.8	51.0	59.8
Sumatera Barat	58.0	61.2	62.6	53.5	56.8	62.1	43.8	46.1	61.6
Riau	58.0	52.9	49.0	47.7	45.2	50.0	56.9	54.2	58.1
Jambi	44.9	45.7	50.3	43.7	44.9	49.0	44.1	49.1	55.9
Sumatera Selatan	47.2	47.5	53.0	44.6	50.9	45.6	50.2	51.5	48.8
Bengkulu	51.9	41.7	46.0	43.4	52.4	52.2	54.4	57.6	56.6
Lampung	47.1	41.9	45.7	44.3	45.2	46.2	48.4	48.2	57.8
Kep. Bangka Belitung	42.6	45.2	40.0	42.1	53.6	47.0	50.7	47.5	59.1
Kep. Riau	51.2	50.9	49.2	53.5	54.1	47.0	56.8	55.3	58.0
DKI Jakarta	55.5	55.2	57.4	53.1	55.8	56.4	58.8	61.1	65.5
Jawa Barat	45.2	45.4	47.5	39.5	46.3	49.7	50.9	51.9	55.2
Jawa Tengah	50.6	46.6	53.6	52.7	53.2	51.2	54.4	57.8	58.1
DI Yogyakarta	63.1	62.2	61.8	61.5	62.0	65.0	62.4	62.5	64.4
Jawa Timur	53.2	57.0	56.8	53.1	49.6	50.8	55.3	55.6	57.4
Banten	45.7	46.1	40.9	44.6	46.3	48.2	50.6	53.5	54.2
Bali	67.7	57.1	62.3	59.0	58.2	58.7	57.1	63.4	68.0
Nusa Tenggara Barat	40.2	42.6	46.0	43.0	45.2	46.2	50.6	52.8	53.9
Nusa Tenggara Timur	45.0	39.6	39.7	45.7	49.6	49.2	56.2	59.5	64.0
Kalimantan Barat	40.6	42.4	39.0	39.5	46.4	43.0	49.1	52.4	52.8
Kalimantan Tengah	42.7	38.3	44.7	46.7	49.2	48.4	55.6	51.8	48.9
Kalimantan Selatan	47.3	50.2	50.9	52.9	53.0	48.2	46.2	45.1	51.3
Kalimantan Timur	50.2	44.7	44.8	42.2	50.8	45.0	50.9	56.7	54.7
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	48.7	49.8	51.5	61.5
Sulawesi Utara	42.8	47.5	55.9	47.1	49.5	50.0	54.6	54.3	51.5
Sulawesi Tengah	38.4	38.4	40.6	42.0	42.0	41.1	38.1	47.9	59.3
Sulawesi Selatan	49.6	40.7	46.5	43.2	45.7	49.6	52.8	55.7	54.9
Sulawesi Tenggara	43.3	35.1	38.5	47.6	44.5	44.4	50.4	51.9	53.1
Gorontalo	36.9	41.7	41.6	32.0	41.2	41.2	50.0	45.8	53.0
Sulawesi Barat	36.3	26.7	36.0	33.7	43.1	37.1	37.6	47.1	53.9
Maluku	47.4	42.4	44.2	41.2	47.9	48.0	52.7	57.5	57.1
Maluku Utara	36.2	42.1	40.7	38.2	39.5	41.3	48.6	49.4	51.2
Papua Barat	42.8	55.6	53.7	48.1	38.5	38.8	53.3	48.4	52.4
Papua	43.5	38.9	38.1	37.3	36.9	41.9	56.5	46.5	42.7
Indonesia	48.9	46.5	50.5	46.9	48.4	49.0	51.0	52.4	57.1

Tabel R.24 Indeks sumber informasi KRR menurut provinsi, Indonesia 2018
(rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks sumber informasi KRR dari media	Indeks sumber informasi KRR dari petugas	Indeks sumber informasi KRR
Aceh	43.3	38.7	41.4
Sumatera Utara	68.2	58.4	64.3
Sumatera Barat	59.4	51.5	56.2
Riau	51.0	47.4	49.5
Jambi	61.5	63.8	62.4
Sumatera Selatan	39.7	36.0	38.2
Bengkulu	59.0	52.9	56.6
Lampung	49.7	44.6	47.7
Kep. Bangka Belitung	59.6	55.6	58.0
Kep. Riau	53.1	43.5	49.2
DKI Jakarta	61.9	59.1	60.8
Jawa Barat	49.8	43.2	47.1
Jawa Tengah	67.6	54.1	62.2
DI Yogyakarta	82.7	70.9	78.0
Jawa Timur	62.6	51.3	58.1
Banten	34.6	32.3	33.7
Bali	69.8	65.4	68.0
Nusa Tenggara Barat	65.3	55.7	61.5
Nusa Tenggara Timur	65.4	74.5	69.0
Kalimantan Barat	45.5	39.3	43.0
Kalimantan Tengah	53.5	46.6	50.7
Kalimantan Selatan	58.6	48.3	54.5
Kalimantan Timur	47.3	47.3	47.3
Kalimantan Utara	61.9	61.4	61.7
Sulawesi Utara	46.7	37.4	43.0
Sulawesi Tengah	51.4	52.9	52.0
Sulawesi Selatan	56.0	54.4	55.3
Sulawesi Tenggara	59.6	54.6	57.6
Gorontalo	57.4	54.6	56.3
Sulawesi Barat	51.1	52.1	51.5
Maluku	48.4	48.8	48.6
Maluku Utara	45.1	42.5	44.0
Papua Barat	47.9	49.4	48.5
Papua	44.7	39.2	42.5
Indonesia	57.0	50.0	54.2

Tabel R.25 Series indeks sumber informasi KRR menurut provinsi, Indonesia 2010-2018
(rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks sumber informasi KRR								
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Aceh	62.4	65.2	64.5	61.4	57.5	64.2	26.1	40.2	41.4
Sumatera Utara	62.9	72.1	63.9	57.2	55.3	63.3	35.1	51.6	64.3
Sumatera Barat	74.1	80.2	66.5	55.2	59.4	77.4	29.4	46.0	56.2
Riau	58.1	53.1	64.3	57.4	48.4	75.0	34.5	44.8	49.5
Jambi	61.5	64.2	62.4	62.3	52.6	60.0	7.8	49.8	62.4
Sumatera Selatan	70.4	64.5	59.6	67.0	52.5	62.3	38.6	49.3	38.2
Bengkulu	58.3	50.1	61.5	60.4	59.8	70.3	36.2	68.1	56.6
Lampung	58.0	67.2	73.1	56.6	41.9	53.3	24.5	36.8	47.7
Kep. Bangka Belitung	58.9	58.7	59.6	54.3	61.9	68.7	35.8	43.8	58.0
Kep. Riau	56.7	69.3	48.0	55.2	49.6	66.7	30.6	46.5	49.2
DKI Jakarta	66.8	71.7	70.8	58.5	59.5	66.5	43.5	40.6	60.8
Jawa Barat	65.6	63.8	66.5	49.5	51.2	63.4	23.8	40.4	47.1
Jawa Tengah	64.4	55.9	66.5	64.4	64.9	64.1	38.0	54.5	62.2
DI Yogyakarta	74.5	77.8	78.5	82.5	78.2	86.5	54.7	72.8	78.0
Jawa Timur	66.6	67.4	72.6	72.4	62.4	66.5	20.9	52.6	58.1
Banten	63.8	64.8	55.9	54.7	47.7	60.6	32.8	38.8	33.7
Bali	80.1	80.9	77.8	72.1	67.5	83.4	45.2	64.5	68.0
Nusa Tenggara Barat	51.4	56.7	65.9	59.4	58.3	60.3	41.3	57.5	61.5
Nusa Tenggara Timur	70.4	62.5	54.8	63.6	56.9	78.7	34.4	55.9	69.0
Kalimantan Barat	66.4	59.6	53.5	57.1	54.0	51.5	34.1	48.4	43.0
Kalimantan Tengah	71.0	62.2	67.1	65.3	57.7	60.4	44.3	45.6	50.7
Kalimantan Selatan	62.4	54.4	54.4	56.1	60.1	63.7	28.9	32.8	54.5
Kalimantan Timur	60.2	63.2	59.2	57.8	63.6	63.4	37.0	44.5	47.3
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	71.0	23.6	41.3	61.7
Sulawesi Utara	62.5	72.3	65.9	67.0	71.8	72.7	36.8	42.3	43.0
Sulawesi Tengah	63.6	51.3	63.0	51.7	41.5	66.0	27.4	46.0	52.0
Sulawesi Selatan	74.8	61.3	67.9	62.3	55.3	69.3	34.7	55.4	55.3
Sulawesi Tenggara	75.3	48.0	45.2	54.5	55.2	61.2	42.0	54.8	57.6
Gorontalo	57.0	65.0	59.5	30.7	55.7	67.3	35.3	48.2	56.3
Sulawesi Barat	57.6	53.2	49.8	56.0	41.3	54.2	18.7	46.1	51.5
Maluku	69.6	52.4	67.3	61.5	45.0	58.5	9.1	38.9	48.6
Maluku Utara	47.7	77.7	46.1	44.4	43.0	56.8	33.3	44.6	44.0
Papua Barat	56.7	69.4	66.2	69.6	44.5	57.9	43.9	43.2	48.5
Papua	70.1	57.6	60.1	59.9	52.3	66.9	32.2	39.1	42.5
Indonesia	65.2	63.6	66.1	60.0	55.5	65.8	32.7	47.9	54.2

LAMPIRAN E

INFORMASI TENTANG KEPENDUDUKAN, KELUARGA BERENCANA, KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA, GENRE, DAN PEMBANGUNAN KELUARGA

Tabel R.26 Persentase remaja yang mengetahui tentang istilah kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Istilah kependudukan														Tidak satupun	Jumlah remaja
	Ledakan penduduk	Migrasi	Transmigrasi	Urbanisasi	Kelahiran/fertilitas	Kematian/mortalitas	Kesakitan/morbiditas	Pengangguran	Ketenagakerjaan	Kerusakan lingkungan	Kemiskinan	Krisis energi	Krisis moral dan sosial	Bonus demografi		
Aceh	51.7	79.0	74.5	67.2	83.0	87.0	79.7	90.2	92.4	83.2	92.3	47.3	58.8	13.1	1.5	471
Sumatera Utara	56.5	86.6	81.8	75.3	81.5	83.2	79.7	97.0	97.8	95.0	97.5	73.5	81.6	18.7	0.2	1,132
Sumatera Barat	67.6	89.3	87.6	79.4	88.4	89.6	86.3	96.5	97.1	86.4	94.6	54.7	58.6	8.5	0.2	409
Riau	57.8	85.6	82.1	71.8	91.2	92.2	85.4	92.5	94.3	86.3	94.5	57.9	60.3	9.5	0.2	407
Jambi	66.0	86.5	84.2	81.4	96.7	97.2	95.3	96.9	98.0	94.8	96.9	80.3	87.3	24.7	0.2	385
Sumatera Selatan	59.2	81.3	75.4	58.7	63.2	65.7	56.0	81.9	83.3	76.5	81.3	54.0	54.6	15.7	7.5	637
Bengkulu	66.7	91.8	90.4	80.5	88.8	88.9	84.7	93.9	94.7	90.9	93.7	65.9	62.5	12.2	0.8	137
Lampung	54.9	85.7	81.9	72.3	89.3	89.4	81.5	95.0	95.9	86.5	95.2	60.8	64.1	14.1	1.1	629
Kep. Bangka Belitung	82.4	94.6	92.2	91.5	97.3	94.2	88.0	96.6	96.9	93.4	93.8	85.6	88.0	34.8	0.0	128
Kep. Riau	70.2	92.7	87.8	69.9	76.8	81.3	81.1	89.9	90.3	85.2	89.3	39.3	65.2	10.2	1.2	161
DKI Jakarta	78.3	92.5	90.7	85.1	90.8	90.6	84.2	96.6	97.6	92.5	94.9	73.3	77.0	23.6	0.2	1,130
Jawa Barat	54.7	84.5	82.0	75.9	85.0	86.7	83.3	94.4	95.1	92.1	93.4	68.1	70.3	13.4	1.4	4,692
Jawa Tengah	70.4	93.4	92.5	86.9	95.2	95.0	88.9	97.0	97.7	93.8	95.4	81.3	80.7	28.5	0.9	3,129
DI Yogyakarta	80.5	97.0	96.5	94.0	98.9	99.2	95.9	99.8	99.9	99.1	99.9	93.9	97.0	48.5	0.0	370
Jawa Timur	67.2	91.0	89.4	85.1	90.8	91.3	87.7	94.8	95.9	93.0	95.4	72.2	78.8	21.4	0.1	2,976
Banten	38.0	75.4	70.9	58.2	81.3	83.3	63.1	93.2	95.0	80.8	91.2	48.5	48.8	5.7	1.0	1,033
Bali	76.8	97.5	96.7	85.5	90.8	91.0	88.3	96.6	97.5	91.4	96.1	74.7	72.1	25.8	0.3	386
Nusa Tenggara Barat	63.1	92.0	91.0	76.9	88.0	88.5	86.1	96.8	97.4	92.6	96.6	78.1	75.0	17.1	0.5	588
Nusa Tenggara Timur	69.4	94.0	91.8	88.0	97.4	96.8	95.1	94.8	95.8	92.0	95.6	80.9	81.0	30.8	0.4	434
Kalimantan Barat	35.7	80.3	78.5	62.5	72.9	71.6	66.0	89.3	91.3	78.4	92.5	43.8	49.2	9.7	2.0	274
Kalimantan Tengah	46.7	85.6	80.2	67.0	84.2	82.1	64.8	94.3	96.0	83.0	89.9	53.2	56.7	11.8	0.5	157
Kalimantan Selatan	60.5	79.5	74.4	55.4	76.8	76.5	56.7	79.9	84.7	65.9	80.6	34.3	38.6	6.1	1.3	243
Kalimantan Timur	59.0	87.2	82.4	70.3	68.6	73.2	62.7	84.1	85.5	80.9	83.6	69.0	65.8	16.3	2.7	236
Kalimantan Utara	62.3	84.4	81.6	71.5	96.6	98.4	93.4	96.9	97.2	90.5	95.4	64.9	55.0	22.8	0.0	51
Sulawesi Utara	50.0	71.2	68.4	46.2	59.9	60.4	49.8	77.2	79.1	60.5	76.8	21.3	17.2	6.2	6.8	164
Sulawesi Tengah	56.1	88.0	85.5	73.1	80.2	79.8	76.9	96.2	96.9	89.3	99.2	55.1	45.8	6.0	0.0	215
Sulawesi Selatan	57.5	80.2	77.1	70.2	81.2	83.5	76.0	95.4	96.1	86.3	94.6	63.2	63.7	15.0	0.3	766
Sulawesi Tenggara	53.4	89.6	87.1	80.6	93.3	94.0	90.3	94.8	96.4	89.3	95.6	68.1	66.3	21.9	0.5	262
Gorontalo	64.9	86.8	85.9	76.4	96.5	96.9	95.5	97.3	97.5	92.0	97.6	80.9	74.7	24.0	0.4	118
Sulawesi Barat	48.6	80.4	74.6	57.3	82.9	89.3	77.1	87.6	89.4	83.2	84.1	56.8	63.0	9.7	0.3	139
Maluku	48.9	84.2	83.3	72.7	60.5	60.7	56.5	85.6	87.8	76.2	90.1	55.5	56.3	22.7	1.2	126
Maluku Utara	49.1	83.1	81.7	65.6	88.9	90.7	84.7	87.6	88.7	78.4	92.7	54.7	60.8	19.1	1.0	102
Papua Barat	66.5	87.6	87.0	64.7	87.5	83.6	77.0	80.5	82.5	66.2	79.7	37.2	29.5	8.5	3.5	24
Papua	49.7	66.2	64.7	55.8	76.3	74.1	68.2	67.1	68.7	63.1	75.0	53.7	54.4	23.2	6.5	99
Indonesia	61.2	87.3	84.9	77.2	86.9	87.9	82.1	94.2	95.2	89.7	93.7	68.2	70.7	18.6	1.0	22,210

Tabel R.27 Persentase remaja menurut pengetahuan tentang istilah kependudukan dan Provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 2 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 3 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 4 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 5 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 6 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 7 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 13 istilah kependudukan	Mengetahui semua (14) istilah kependudukan	Tidak mengetahui satupun istilah kependudukan	Jumlah remaja
Aceh	98.5	97.1	95.2	91.9	91.0	89.1	86.1	27.9	8.6	1.5	471
Sumatera Utara	99.8	99.7	99.6	99.0	97.2	94.8	92.1	37.8	13.3	0.2	1,132
Sumatera Barat	99.8	99.4	98.4	96.9	95.1	93.6	90.1	39.0	6.4	0.2	409
Riau	99.8	98.4	98.3	96.6	95.4	92.5	90.2	33.8	6.5	0.2	407
Jambi	99.8	99.3	98.7	98.0	97.5	97.0	95.8	56.1	22.0	0.2	385
Sumatera Selatan	92.5	91.7	90.5	85.4	81.0	77.1	72.2	29.0	9.8	7.5	637
Bengkulu	99.2	98.8	98.0	96.9	95.5	95.1	92.6	41.1	11.6	0.8	137
Lampung	98.9	98.0	97.4	96.2	95.8	93.7	87.9	36.4	11.5	1.1	629
Kep. Bangka Belitung	100.0	100.0	99.7	98.7	98.3	97.9	95.2	70.9	28.3	0.0	128
Kep. Riau	98.8	98.8	98.5	97.9	94.3	92.2	89.5	24.1	8.3	1.2	161
DKI Jakarta	99.8	99.8	99.6	98.3	97.3	95.6	93.0	55.8	22.1	0.2	1,130
Jawa Barat	98.6	98.2	97.5	96.1	94.2	93.2	90.1	36.4	9.3	1.4	4,692
Jawa Tengah	99.1	98.4	97.3	97.1	96.5	96.0	95.0	58.9	23.9	0.9	3,129
DI Yogyakarta	100.0	100.0	99.9	99.9	99.9	99.7	99.6	79.1	42.2	0.0	370
Jawa Timur	99.9	99.9	99.8	99.2	97.4	95.9	93.3	49.8	17.1	0.1	2,976
Banten	98.9	98.3	96.9	94.2	91.1	85.9	79.8	18.4	3.0	1.1	1,033
Bali	99.7	99.7	99.2	98.3	98.0	96.7	95.0	56.2	22.6	0.3	386
Nusa Tenggara Barat	99.5	99.0	98.7	98.1	97.2	96.5	94.7	48.0	14.2	0.5	588
Nusa Tenggara Timur	99.6	99.2	98.9	98.5	97.6	96.3	95.1	61.2	27.5	0.4	434
Kalimantan Barat	96.6	96.1	95.0	92.6	89.9	84.8	79.7	16.9	4.1	3.4	274
Kalimantan Tengah	99.5	99.2	98.2	96.6	95.1	91.3	84.8	25.7	9.9	0.5	157
Kalimantan Selatan	98.4	97.6	95.1	92.7	86.4	80.2	72.6	14.3	3.3	1.6	243
Kalimantan Timur	97.3	95.2	93.3	91.2	88.5	85.1	80.3	31.8	9.5	2.7	236
Kalimantan Utara	100.0	100.0	99.5	99.5	98.5	97.4	92.0	37.9	18.7	0.0	51
Sulawesi Utara	92.4	91.5	89.8	82.6	78.1	73.7	65.3	8.7	4.7	7.6	164
Sulawesi Tengah	100.0	100.0	99.8	98.8	96.3	95.0	90.2	25.4	4.6	0.0	215
Sulawesi Selatan	99.7	98.9	98.3	96.0	93.1	91.0	86.5	31.6	11.9	0.3	766
Sulawesi Tenggara	99.5	98.9	98.5	98.2	97.6	96.7	94.6	39.3	15.3	0.5	262
Gorontalo	99.6	99.6	99.6	99.0	99.0	98.1	95.4	53.0	20.3	0.4	118
Sulawesi Barat	99.7	98.0	97.0	95.1	91.1	88.5	83.6	23.2	5.4	0.3	139
Maluku	98.8	98.2	95.0	90.0	87.3	83.6	77.4	30.1	18.3	1.2	126
Maluku Utara	99.0	98.6	98.2	96.4	93.8	91.2	84.7	31.7	13.2	1.0	102
Papua Barat	96.5	96.1	95.6	93.1	90.7	88.4	83.5	20.2	8.1	3.5	24
Papua	93.5	91.5	90.1	84.4	72.8	69.3	65.8	29.0	18.2	6.5	99
Indonesia	99.0	98.5	97.8	96.5	94.8	93.0	90.0	42.4	14.6	1.0	22,210

Tabel R.28 Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Remaja yang mendengar tentang kependudukan
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	Flipchart /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural /lukisan dinding /graffiti	Tidak satupun	
Aceh	6.1	94.3	23.6	6.4	7.5	2.0	6.6	16.4	2.8	4.9	2.6	57.0	0.7	2.6	3.4	464
Sumatera Utara	16.5	95.6	39.7	16.1	22.5	8.4	35.1	46.0	12.3	24.5	6.7	60.4	7.7	10.7	1.6	1,129
Sumatera Barat	5.6	93.5	19.5	10.8	14.5	5.5	31.8	46.7	16.5	19.1	2.4	58.5	4.7	5.2	2.6	408
Riau	5.8	93.7	27.1	8.6	8.6	1.5	21.6	31.6	4.1	12.5	1.7	52.3	2.2	3.3	4.0	406
Jambi	4.6	92.9	25.6	14.2	17.9	6.5	39.2	50.2	19.0	28.9	5.3	67.3	2.3	7.2	2.9	385
Sumatera Selatan	3.7	92.4	29.5	8.8	3.9	0.9	15.3	20.6	11.9	6.2	2.4	47.1	1.7	2.4	8.0	589
Bengkulu	7.9	96.7	27.1	8.6	10.8	3.0	31.3	37.1	11.2	21.3	5.6	55.3	1.7	4.3	2.2	136
Lampung	5.9	89.9	24.3	13.8	11.9	4.1	27.9	23.5	15.0	6.9	6.5	55.5	1.3	2.1	6.0	622
Kep. Bangka Belitung	32.9	93.9	41.4	10.5	10.6	4.4	34.0	39.7	10.8	24.2	5.4	55.1	2.7	4.1	2.3	128
Kep. Riau	8.1	95.6	24.5	8.9	5.9	3.1	26.6	27.3	14.5	9.9	1.3	40.5	0.3	0.6	2.8	159
DKI Jakarta	0.5	92.2	7.5	6.4	19.9	13.7	36.6	33.6	25.2	24.0	4.6	80.7	2.3	7.2	1.0	1,128
Jawa Barat	6.8	91.8	15.9	7.8	7.7	2.0	19.8	21.1	6.7	7.5	2.0	60.1	0.8	4.5	3.6	4,628
Jawa Tengah	16.7	92.6	32.9	18.9	23.3	5.1	43.5	45.9	24.2	18.6	6.2	68.0	6.9	18.6	3.0	3,101
DI Yogyakarta	32.8	93.7	63.5	34.9	39.5	9.6	64.4	64.4	53.1	49.5	24.6	87.1	4.6	41.2	0.4	370
Jawa Timur	6.8	88.2	23.5	5.5	11.8	1.6	26.8	29.2	22.8	12.7	2.8	63.0	4.4	7.0	4.0	2,973
Banten	1.9	92.0	8.3	5.5	2.7	0.8	5.8	10.3	3.5	4.0	1.5	52.9	0.5	1.2	3.9	1,022
Bali	18.1	89.4	38.0	22.0	15.1	2.3	33.9	44.2	14.2	25.7	4.4	73.2	2.0	7.1	4.1	385
Nusa Tenggara Barat	10.8	95.8	36.0	12.0	23.2	6.8	48.2	47.0	15.6	38.4	8.8	50.4	9.9	19.8	2.0	585
Nusa Tenggara Timur	44.4	82.9	53.5	19.1	22.0	10.9	42.1	41.6	16.6	30.6	12.9	37.8	16.8	12.2	9.8	432
Kalimantan Barat	5.7	90.6	20.0	6.5	6.1	2.0	14.9	25.6	8.3	8.9	8.1	46.1	2.1	3.1	4.1	264
Kalimantan Tengah	4.1	94.5	19.2	9.0	4.8	1.2	20.7	32.8	3.6	8.9	3.6	51.5	2.0	2.7	5.2	157
Kalimantan Selatan	6.5	95.1	31.8	9.3	14.7	4.0	30.9	34.8	8.5	7.5	3.0	50.1	4.8	2.4	2.4	239
Kalimantan Timur	7.6	86.5	22.4	9.1	9.3	3.0	18.7	25.9	11.5	10.0	7.1	58.3	0.5	5.2	8.0	230
Kalimantan Utara	6.7	89.5	26.1	8.5	22.7	9.7	28.8	40.9	27.4	17.8	9.2	61.7	0.4	2.4	4.2	51
Sulawesi Utara	4.3	93.4	36.8	11.4	4.9	1.3	22.4	22.3	8.5	9.7	2.7	33.1	0.8	1.2	10.1	152
Sulawesi Tengah	8.9	92.7	18.5	11.2	8.9	4.2	23.1	25.9	7.8	17.2	10.2	32.7	6.3	8.6	5.4	215
Sulawesi Selatan	9.9	95.3	25.4	9.7	9.2	3.1	33.0	31.7	4.7	10.6	3.2	62.3	3.3	5.6	2.4	764
Sulawesi Tenggara	11.5	94.9	30.9	20.3	18.5	9.6	28.6	38.5	10.5	29.7	12.8	47.9	9.4	11.3	2.5	260
Gorontalo	40.2	92.1	32.8	13.5	16.8	9.7	32.7	36.8	16.8	32.9	8.2	60.9	7.6	5.7	4.5	118
Sulawesi Barat	12.5	93.7	31.4	12.1	10.0	3.1	19.8	28.4	3.1	16.8	4.3	44.9	3.2	6.3	4.2	138
Maluku	5.0	93.4	13.1	8.6	10.2	1.9	19.7	30.0	4.4	14.0	1.4	38.5	0.8	0.8	4.0	124
Maluku Utara	4.1	81.9	25.9	13.5	9.0	4.5	9.4	21.8	4.0	10.2	5.0	40.8	3.1	5.6	11.6	101
Papua Barat	3.1	87.5	29.6	6.1	3.9	2.4	11.3	17.8	3.2	8.3	2.7	43.3	1.1	0.7	11.7	23
Papua	34.4	68.9	23.5	8.2	11.9	4.5	30.9	35.6	3.9	12.3	2.7	30.8	4.4	4.5	17.3	93
Indonesia	10.0	91.8	25.0	11.1	13.7	4.1	28.7	32.0	14.6	15.2	4.6	60.2	3.8	8.3	3.7	21,978

Tabel R.29 Persentase remaja yang pernah mendengar minimal satu informasi tentang kependudukan,KB, KRR dan pembangunan keluarga (PK) dari media massa dan media luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Mendengar informasi Kependudukan dari:		Mendengar informasi tentang KB dari:		Mendengar informasi tentang KRR dari:		Mendengar informasi tentang Genre dari:		Mendengar informasi tentang PK dari:		Remaja yang mendengar tentang kependuduka n	Remaja yang mendengar tentang KB	Remaja yang mendengar tentang KRR	Remaja yang mendengar tentang Genre	Remaja yang mendengar tentang PK
	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang					
Aceh	97.2	22.2	73.0	60.6	93.9	21.1	84.5	26.0	65.5	24.1	464	300	417	123	183
Sumatera Utara	97.9	59.3	91.9	82.8	94.2	68.2	79.8	51.4	76.0	52.2	1,129	1,003	1,071	344	525
Sumatera Barat	96.7	52.4	94.4	70.4	97.6	56.0	85.9	50.8	82.2	40.7	408	368	388	188	249
Riau	96.0	36.3	89.2	62.0	93.6	44.8	73.4	32.3	81.4	40.2	406	277	364	75	111
Jambi	96.7	57.9	95.9	75.4	96.9	59.4	81.1	41.1	68.3	33.0	385	310	361	132	175
Sumatera Selatan	96.0	30.1	89.7	53.1	93.5	33.1	79.5	31.4	74.1	30.9	589	411	485	126	155
Bengkulu	98.0	42.4	92.0	76.0	95.0	56.9	68.5	50.0	61.9	40.2	136	114	126	41	77
Lampung	94.4	34.2	78.0	59.7	91.0	39.7	47.3	25.6	57.7	21.9	622	471	579	141	172
Kep. Bangka Belitung	97.7	51.0	84.2	62.2	93.3	48.9	69.3	36.2	63.7	35.9	128	121	126	49	60
Kep. Riau	97.9	44.1	95.7	64.0	90.7	49.7	66.4	56.6	58.3	35.6	159	143	144	33	35
DKI Jakarta	98.7	46.6	88.9	69.6	97.0	60.7	92.3	67.6	66.1	62.0	1,128	864	1,075	176	225
Jawa Barat	96.4	29.5	88.0	58.1	94.9	35.1	75.3	23.3	50.4	17.1	4,628	3,826	4,414	1,178	1,476
Jawa Tengah	97.4	55.2	93.5	78.3	96.1	65.1	79.5	35.5	61.2	39.5	3,101	2,932	2,994	765	1,420
DI Yogyakarta	99.1	82.3	93.1	82.8	98.4	82.4	72.3	58.9	56.0	34.8	370	359	367	115	176
Jawa Timur	94.7	43.2	88.1	85.8	92.7	59.8	73.1	40.5	57.3	34.4	2,973	2,694	2,871	818	1,103
Banten	96.6	14.7	92.6	27.3	92.7	14.9	71.9	43.1	60.1	20.0	1,022	674	880	103	137
Bali	96.2	52.5	91.4	68.8	95.5	66.1	86.8	55.9	72.8	47.9	385	325	379	140	219
Nusa Tenggara Barat	97.9	65.5	94.5	74.3	97.7	61.3	88.9	56.5	73.3	52.2	585	544	562	190	249
Nusa Tenggara Timur	89.9	56.1	79.2	86.3	85.6	64.1	82.9	63.6	71.1	52.5	432	404	412	174	275
Kalimantan Barat	96.6	30.8	86.4	60.4	92.4	39.7	64.5	41.7	54.3	27.6	264	203	230	68	80
Kalimantan Tengah	95.1	36.9	89.7	71.9	95.3	41.8	79.8	26.3	55.5	15.7	157	120	150	53	70
Kalimantan Selatan	97.8	46.4	86.7	69.1	94.4	57.0	79.8	55.9	67.2	41.3	239	191	225	59	120
Kalimantan Timur	92.2	32.4	88.2	58.5	92.4	39.1	70.2	24.7	58.1	24.8	230	184	206	56	84
Kalimantan Utara	94.7	51.4	94.5	60.5	94.4	57.7	62.1	38.8	59.2	38.8	51	34	49	13	28
Sulawesi Utara	94.1	30.4	90.3	63.6	92.9	39.7	81.5	23.0	85.5	35.6	152	101	135	31	55
Sulawesi Tengah	94.3	37.0	93.0	53.8	88.1	41.8	90.9	60.8	73.1	59.2	215	196	207	86	114
Sulawesi Selatan	97.4	42.6	86.7	72.9	96.9	51.1	74.9	53.1	64.9	39.7	764	580	687	243	276
Sulawesi Tenggara	96.6	48.8	90.0	74.5	95.5	50.7	85.1	55.4	81.5	49.2	260	235	243	112	111
Gorontalo	94.8	46.8	88.4	74.5	95.5	54.8	79.4	45.6	57.2	27.0	118	102	107	52	70
Sulawesi Barat	95.2	37.7	83.7	72.8	92.9	40.8	78.3	40.9	74.7	38.7	138	122	126	55	78
Maluku	95.9	36.9	83.0	60.9	93.5	38.8	74.8	40.6	70.0	26.7	124	93	116	25	42
Maluku Utara	87.3	30.5	71.5	70.4	83.9	32.9	72.6	30.9	66.8	32.2	101	74	90	23	30
Papua Barat	89.6	24.0	77.9	75.4	85.7	36.7	96.0	68.0	82.4	42.1	23	15	22	5	7
Papua	84.0	43.8	85.0	69.3	87.9	61.5	88.9	47.6	78.2	43.8	93	51	69	19	22
Indonesia	96.3	42.2	89.3	69.8	94.4	50.3	77.5	40.3	62.9	35.6	21,978	18,441	20,679	5,810	8,208

Tabel R.30 Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Remaja yang mendengar tentang kependuduka n
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan /perawat	Perangkat desa	PPKBD /Sub PPKBD /Kader	Teman /tetangga /saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	2.8	71.6	17.7	19.0	8.1	9.7	9.9	5.0	69.8	6.0	6.7	464
Sumatera Utara	10.4	87.7	33.9	29.9	16.6	20.8	23.3	10.6	72.6	1.9	15.8	1,129
Sumatera Barat	6.6	80.8	17.7	27.8	7.2	14.4	18.8	13.3	65.8	1.9	15.3	408
Riau	2.4	81.5	14.4	17.8	13.3	16.1	11.9	4.8	73.2	4.3	6.7	406
Jambi	7.0	89.5	29.4	36.7	26.1	30.6	20.1	9.2	80.1	1.8	13.1	385
Sumatera Selatan	4.7	66.8	10.2	20.4	3.1	8.0	16.2	4.4	62.3	11.5	7.9	589
Bengkulu	9.1	84.0	24.9	29.1	15.4	24.7	25.8	8.7	63.0	2.9	15.5	136
Lampung	1.8	88.2	8.9	16.4	3.6	6.5	11.6	2.7	54.7	4.1	3.9	622
Kep. Bangka Belitung	6.4	77.2	13.0	22.4	19.1	21.0	16.1	10.0	74.2	0.4	13.7	128
Kep. Riau	3.0	88.4	5.0	22.2	4.7	4.9	8.7	1.0	70.9	2.5	3.5	159
DKI Jakarta	3.5	81.3	19.3	21.9	9.4	5.6	5.9	10.4	64.3	7.9	10.7	1,128
Jawa Barat	2.1	85.2	13.9	19.0	5.0	6.0	8.7	5.8	59.7	3.9	7.0	4,628
Jawa Tengah	4.4	92.0	24.0	27.8	13.0	19.3	15.6	13.3	74.1	1.8	15.7	3,101
DI Yogyakarta	7.8	96.2	47.1	46.2	33.9	25.7	32.5	16.9	84.5	0.1	22.0	370
Jawa Timur	2.4	87.0	9.8	17.0	5.2	9.7	8.2	3.8	67.7	1.9	5.7	2,973
Banten	2.5	70.5	5.6	6.6	2.7	2.6	4.8	5.1	47.7	14.4	6.8	1,022
Bali	8.5	90.4	10.9	27.5	15.9	15.7	17.7	7.2	73.7	1.3	13.6	385
Nusa Tenggara Barat	9.0	88.5	27.7	34.9	21.4	26.6	22.9	17.8	78.7	1.0	22.4	585
Nusa Tenggara Timur	22.0	89.8	50.6	49.8	32.6	49.1	45.0	34.4	68.4	1.3	40.5	432
Kalimantan Barat	5.4	70.6	13.4	20.8	6.5	8.4	15.5	2.9	65.6	8.6	7.5	264
Kalimantan Tengah	4.1	79.1	10.5	13.6	4.9	6.5	9.9	2.6	69.1	3.8	6.0	157
Kalimantan Selatan	3.0	73.5	5.0	29.8	3.7	7.1	12.8	4.3	49.9	7.0	6.1	239
Kalimantan Timur	4.4	80.4	18.0	18.5	10.8	8.9	11.7	5.1	56.2	6.3	8.1	230
Kalimantan Utara	14.1	87.5	12.3	37.2	18.6	18.9	19.4	10.5	77.7	1.0	22.6	51
Sulawesi Utara	5.7	58.1	32.9	41.6	7.8	11.2	19.5	6.6	24.1	13.7	11.0	152
Sulawesi Tengah	9.7	81.4	19.8	26.1	9.7	17.7	26.7	5.6	57.0	3.6	12.0	215
Sulawesi Selatan	4.0	82.6	15.9	25.5	24.1	16.4	12.9	5.0	73.6	1.1	7.3	764
Sulawesi Tenggara	14.5	85.9	20.8	32.6	16.4	26.3	25.8	11.7	68.6	2.4	18.7	260
Gorontalo	16.5	79.5	22.9	36.4	23.4	27.0	29.5	27.6	89.5	1.1	30.7	118
Sulawesi Barat	10.4	76.6	19.2	35.8	13.0	17.9	22.4	5.9	80.8	1.0	13.6	138
Maluku	6.0	83.8	15.9	26.8	7.9	11.3	14.8	5.8	50.0	2.7	9.3	124
Maluku Utara	5.0	75.6	11.6	24.7	8.7	17.9	14.4	6.9	64.7	7.5	9.8	101
Papua Barat	3.5	76.1	13.4	16.4	24.1	26.8	12.6	0.3	66.5	3.5	3.8	23
Papua	9.1	58.9	28.2	27.7	13.2	17.9	20.7	3.3	38.8	14.0	11.8	93
Indonesia	4.7	84.4	17.9	23.3	10.4	13.2	13.7	8.2	66.1	3.9	10.8	21,978

Tabel R.30.a Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang kependudukan
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	85.7	12.2	6.3	15.9	2.7	10.8	464
Sumatera Utara	89.8	11.2	16.6	37.4	3.4	4.3	1,129
Sumatera Barat	88.7	2.7	12.3	22.4	6.3	7.4	408
Riau	88.8	2.9	14.8	17.6	1.7	7.0	406
Jambi	92.7	15.1	16.1	22.9	6.0	5.2	385
Sumatera Selatan	86.3	8.5	11.2	9.3	1.6	13.9	589
Bengkulu	93.4	13.1	10.9	14.6	4.4	6.8	136
Lampung	91.4	11.9	7.5	9.0	1.5	8.8	622
Kep. Bangka Belitung	82.6	8.2	11.3	16.3	6.6	11.7	128
Kep. Riau	90.0	3.0	4.4	18.4	2.9	9.6	159
DKI Jakarta	91.8	17.8	14.3	15.1	1.7	6.0	1,128
Jawa Barat	88.2	7.6	15.1	17.4	1.4	8.1	4,628
Jawa Tengah	94.0	7.7	23.2	26.1	8.7	4.6	3,101
DI Yogyakarta	96.2	18.9	51.6	53.6	3.5	2.0	370
Jawa Timur	90.4	8.2	14.6	12.8	0.6	6.5	2,973
Banten	80.3	4.8	7.9	6.6	1.4	15.4	1,022
Bali	94.7	12.4	27.7	7.1	9.7	3.2	385
Nusa Tenggara Barat	88.3	12.2	16.1	31.2	4.9	8.5	585
Nusa Tenggara Timur	90.7	23.8	33.3	40.8	11.2	5.2	432
Kalimantan Barat	84.2	6.7	8.6	16.8	2.3	14.4	264
Kalimantan Tengah	83.9	6.7	5.2	14.1	1.4	13.2	157
Kalimantan Selatan	81.9	5.1	10.0	17.1	3.6	11.7	239
Kalimantan Timur	87.3	8.7	10.5	15.4	2.0	13.9	230
Kalimantan Utara	92.9	1.4	13.4	29.7	1.2	2.6	51
Sulawesi Utara	66.3	8.1	23.3	33.3	1.7	17.4	152
Sulawesi Tengah	92.0	10.7	18.8	18.0	3.1	4.1	215
Sulawesi Selatan	89.6	12.2	10.7	16.2	2.7	7.4	764
Sulawesi Tenggara	93.0	9.6	22.4	21.6	4.0	4.9	260
Gorontalo	86.5	8.8	21.9	22.2	2.9	8.9	118
Sulawesi Barat	86.7	17.1	14.0	22.1	4.0	10.1	138
Maluku	87.1	11.1	9.9	27.2	2.6	10.2	124
Maluku Utara	81.2	3.3	8.9	15.9	2.9	14.1	101
Papua Barat	87.0	7.2	11.9	20.6	0.4	8.2	23
Papua	81.3	10.0	13.9	21.8	1.9	17.2	93
Indonesia	89.4	9.4	16.2	19.6	3.4	7.6	21,978

Tabel R.31 Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	63.7	36.3	100.0	471
Sumatera Utara	88.6	11.4	100.0	1,132
Sumatera Barat	89.8	10.2	100.0	409
Riau	68.2	31.8	100.0	407
Jambi	80.4	19.6	100.0	385
Sumatera Selatan	64.5	35.5	100.0	637
Bengkulu	82.9	17.1	100.0	137
Lampung	74.8	25.2	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	94.2	5.8	100.0	128
Kep. Riau	88.6	11.4	100.0	161
DKI Jakarta	76.5	23.5	100.0	1,130
Jawa Barat	81.5	18.5	100.0	4,692
Jawa Tengah	93.7	6.3	100.0	3,129
DI Yogyakarta	97.1	2.9	100.0	370
Jawa Timur	90.5	9.5	100.0	2,976
Banten	65.3	34.7	100.0	1,033
Bali	84.1	15.9	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	92.6	7.4	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	93.1	6.9	100.0	434
Kalimantan Barat	74.3	25.7	100.0	274
Kalimantan Tengah	76.3	23.7	100.0	157
Kalimantan Selatan	78.8	21.2	100.0	243
Kalimantan Timur	78.0	22.0	100.0	236
Kalimantan Utara	66.0	34.0	100.0	51
Sulawesi Utara	61.4	38.6	100.0	164
Sulawesi Tengah	91.5	8.5	100.0	215
Sulawesi Selatan	75.8	24.2	100.0	766
Sulawesi Tenggara	89.9	10.1	100.0	262
Gorontalo	86.7	13.3	100.0	118
Sulawesi Barat	87.7	12.3	100.0	139
Maluku	73.6	26.4	100.0	126
Maluku Utara	73.2	26.8	100.0	102
Papua Barat	60.0	40.0	100.0	24
Papua	51.5	48.5	100.0	99
Indonesia	83.0	17.0	100.0	22,210

Tabel R.33 Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Remaja yang mendengar tentang KB
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Teman/ tetangga/ saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD/ Kader	
Aceh	8.5	21.2	5.7	8.4	4.7	17.8	11.8	6.1	50.5	32.1	12.2	300
Sumatera Utara	16.2	49.1	18.6	18.7	22.1	33.7	26.0	16.3	69.6	12.3	24.0	1,003
Sumatera Barat	12.3	48.7	4.4	13.8	5.5	21.0	16.8	21.1	58.5	11.9	26.3	368
Riau	7.4	34.0	3.8	5.8	17.3	29.2	12.2	6.0	60.0	18.5	11.9	277
Jambi	11.6	42.4	11.0	19.3	29.5	46.3	17.5	12.2	64.4	16.9	20.4	310
Sumatera Selatan	15.5	32.2	4.1	9.9	5.6	35.1	19.6	10.4	47.7	18.6	19.2	411
Bengkulu	18.9	30.9	8.7	17.3	11.0	37.8	24.9	16.9	52.1	17.0	26.9	114
Lampung	4.2	37.0	4.2	8.3	7.4	16.6	5.4	5.3	60.2	21.4	8.3	471
Kep. Bangka Belitung	18.4	32.2	6.5	12.4	15.4	27.9	23.3	15.2	73.0	8.5	25.5	121
Kep. Riau	7.2	45.0	1.3	13.1	8.2	8.2	10.1	3.1	70.5	13.4	9.6	143
DKI Jakarta	7.0	33.9	8.8	12.8	12.4	13.1	9.9	11.3	55.0	25.1	14.8	864
Jawa Barat	7.4	31.4	4.5	9.2	7.2	16.2	9.2	12.1	53.4	23.9	16.4	3,826
Jawa Tengah	6.4	44.7	6.2	21.2	10.9	26.4	14.3	16.2	67.6	15.3	20.6	2,932
DI Yogyakarta	11.9	65.3	16.0	23.7	29.0	24.8	24.3	9.4	68.1	5.9	19.6	359
Jawa Timur	9.5	36.7	3.4	7.1	9.9	23.9	12.6	11.1	54.6	20.3	17.8	2,694
Banten	7.0	31.4	2.0	5.3	3.6	9.7	9.5	12.5	39.7	34.0	16.9	674
Bali	18.2	49.3	4.9	13.0	21.0	30.8	25.6	10.4	65.2	9.1	23.9	325
Nusa Tenggara Barat	15.5	43.9	12.3	23.0	22.6	34.8	24.5	20.4	73.0	7.9	29.9	544
Nusa Tenggara Timur	43.9	44.0	24.9	31.9	43.3	71.4	51.8	47.4	61.3	9.2	60.8	404
Kalimantan Barat	11.2	40.2	5.6	13.3	8.9	16.1	12.3	5.0	50.2	17.8	14.0	203
Kalimantan Tengah	15.8	25.1	3.5	4.8	7.5	26.3	16.3	3.6	48.6	30.7	17.1	120
Kalimantan Selatan	12.5	24.8	1.9	16.5	3.5	23.6	17.2	8.6	54.0	18.6	18.3	191
Kalimantan Timur	9.5	40.9	4.8	13.9	14.7	19.7	12.1	5.3	59.9	14.4	12.3	184
Kalimantan Utara	20.4	30.5	2.7	23.5	15.1	21.7	22.7	9.3	68.3	11.0	24.6	34
Sulawesi Utara	15.5	15.6	27.5	28.5	10.7	20.4	21.5	8.0	29.0	21.1	20.1	101
Sulawesi Tengah	21.4	45.4	12.4	24.6	15.0	36.9	28.2	8.1	59.9	8.3	24.0	196
Sulawesi Selatan	12.4	29.7	6.0	14.9	21.6	34.7	15.7	9.0	72.0	9.0	17.4	580
Sulawesi Tenggara	22.8	29.4	9.0	25.6	17.4	36.7	29.2	13.9	68.7	14.8	27.4	235
Gorontalo	29.8	37.8	9.5	26.0	19.4	29.7	38.0	30.2	81.7	5.6	40.6	102
Sulawesi Barat	18.4	27.9	8.4	20.1	15.6	39.9	22.7	10.5	66.9	10.6	24.5	122
Maluku	19.7	50.2	6.1	17.8	14.3	28.1	24.4	10.0	52.4	8.3	23.9	93
Maluku Utara	20.3	20.9	2.5	9.7	10.7	39.8	22.1	12.5	57.6	18.2	25.8	74
Papua Barat	7.1	40.0	10.8	7.8	37.4	47.2	9.1	0.6	54.6	14.3	7.3	15
Papua	24.2	33.6	15.2	17.5	25.9	33.4	29.6	7.3	41.4	16.4	27.8	51
Indonesia	10.8	37.8	6.9	13.9	12.5	24.8	15.5	13.2	59.1	18.4	19.8	18,441

Tabel R.33.a Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang KB
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	33.3	5.7	9.4	11.7	4.5	53.7	300
Sumatera Utara	57.7	6.3	22.5	27.3	5.2	29.8	1,003
Sumatera Barat	58.1	1.5	15.0	17.3	7.4	29.3	368
Riau	43.8	3.0	21.0	10.2	3.0	38.3	277
Jambi	46.9	5.1	16.1	13.9	6.2	42.0	310
Sumatera Selatan	42.1	4.1	30.5	6.4	2.1	32.8	411
Bengkulu	45.0	8.7	15.1	11.4	6.4	42.3	114
Lampung	42.2	7.2	8.0	6.9	1.8	52.1	471
Kep. Bangka Belitung	41.9	3.8	16.0	11.4	8.1	45.5	121
Kep. Riau	54.4	3.5	11.8	12.8	3.7	38.1	143
DKI Jakarta	40.7	6.2	19.9	11.0	3.3	44.8	864
Jawa Barat	39.7	4.0	19.3	14.4	1.6	44.2	3,826
Jawa Tengah	49.6	5.2	22.6	12.2	9.7	37.1	2,932
DI Yogyakarta	70.8	14.3	32.2	25.0	3.7	18.5	359
Jawa Timur	45.8	4.6	17.7	10.8	1.8	42.6	2,694
Banten	38.4	2.0	18.0	6.7	1.2	49.0	674
Bali	61.2	8.1	25.2	5.5	13.4	27.2	325
Nusa Tenggara Barat	47.7	7.0	21.5	23.5	5.6	36.7	544
Nusa Tenggara Timur	58.1	15.5	42.6	30.9	11.2	21.2	404
Kalimantan Barat	52.7	4.4	13.2	12.7	2.6	39.0	203
Kalimantan Tengah	33.9	3.7	8.4	6.0	1.9	59.1	120
Kalimantan Selatan	29.2	2.4	23.1	19.7	2.8	38.3	191
Kalimantan Timur	50.6	3.4	14.5	12.6	4.1	40.7	184
Kalimantan Utara	41.7	3.7	18.7	25.9	2.2	35.6	34
Sulawesi Utara	30.2	6.0	31.5	33.5	1.8	37.9	101
Sulawesi Tengah	60.7	10.6	27.8	20.8	4.7	23.6	196
Sulawesi Selatan	42.5	6.4	22.7	14.4	4.3	40.1	580
Sulawesi Tenggara	38.6	6.4	26.1	16.6	6.5	46.1	235
Gorontalo	50.3	5.3	27.7	16.0	5.0	31.8	102
Sulawesi Barat	43.4	8.2	22.1	17.0	5.2	41.0	122
Maluku	59.4	7.5	19.2	28.5	3.8	27.7	93
Maluku Utara	28.2	3.7	13.2	7.7	4.3	61.7	74
Papua Barat	57.7	3.6	20.7	16.5	1.1	33.2	15
Papua	60.7	13.8	21.4	19.7	2.2	26.0	51
Indonesia	46.1	5.4	20.5	14.3	4.4	39.8	18,441

Tabel R.34 Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	88.6	11.4	100.0	471
Sumatera Utara	94.6	5.4	100.0	1,132
Sumatera Barat	94.7	5.3	100.0	409
Riau	89.5	10.5	100.0	407
Jambi	93.6	6.4	100.0	385
Sumatera Selatan	76.2	23.8	100.0	637
Bengkulu	92.0	8.0	100.0	137
Lampung	92.0	8.0	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	98.4	1.6	100.0	128
Kep. Riau	89.5	10.5	100.0	161
DKI Jakarta	95.1	4.9	100.0	1,130
Jawa Barat	94.1	5.9	100.0	4,692
Jawa Tengah	95.7	4.3	100.0	3,129
DI Yogyakarta	99.2	0.8	100.0	370
Jawa Timur	96.5	3.5	100.0	2,976
Banten	85.2	14.8	100.0	1,033
Bali	98.1	1.9	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	95.6	4.4	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	94.9	5.1	100.0	434
Kalimantan Barat	84.2	15.8	100.0	274
Kalimantan Tengah	95.3	4.7	100.0	157
Kalimantan Selatan	92.9	7.1	100.0	243
Kalimantan Timur	87.2	12.8	100.0	236
Kalimantan Utara	95.8	4.2	100.0	51
Sulawesi Utara	82.6	17.4	100.0	164
Sulawesi Tengah	96.6	3.4	100.0	215
Sulawesi Selatan	89.7	10.3	100.0	766
Sulawesi Tenggara	92.7	7.3	100.0	262
Gorontalo	90.7	9.3	100.0	118
Sulawesi Barat	90.9	9.1	100.0	139
Maluku	92.1	7.9	100.0	126
Maluku Utara	88.7	11.3	100.0	102
Papua Barat	92.4	7.6	100.0	24
Papua	70.1	29.9	100.0	99
Indonesia	93.1	6.9	100.0	22,210

Tabel R.35 Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Remaja yang mendengar tentang KRR
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet /brosur	Flipchart /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding /grafitti	Tidak satupun	
Aceh	5.3	89.2	19.5	6.5	6.2	1.3	6.2	16.0	2.0	3.1	2.2	54.1	0.3	1.8	5.2	417
Sumatera Utara	17.7	88.6	39.3	18.6	33.1	14.1	45.2	55.8	17.3	31.5	7.7	67.0	4.7	12.6	4.1	1,071
Sumatera Barat	4.0	91.0	13.1	5.0	10.9	3.9	35.3	44.7	12.7	20.0	1.4	60.1	2.2	4.3	1.2	388
Riau	6.0	88.5	20.1	8.5	11.3	0.8	28.5	36.7	5.9	9.2	1.1	59.6	0.9	3.7	5.3	364
Jambi	3.2	92.0	19.7	12.5	21.1	7.0	42.2	50.1	20.7	32.4	4.5	71.1	3.8	6.0	2.9	361
Sumatera Selatan	1.5	83.7	15.0	7.4	6.5	1.0	16.6	20.9	11.3	7.6	1.6	51.6	0.8	2.0	4.5	485
Bengkulu	4.7	90.9	21.9	9.1	14.2	3.3	43.0	42.0	10.9	22.5	10.0	59.8	1.9	4.5	3.5	126
Lampung	2.7	81.7	13.9	13.0	15.4	6.6	30.1	23.7	16.7	4.9	6.3	54.9	0.3	0.9	8.2	579
Kep. Bangka Belitung	30.7	90.1	32.0	9.9	10.6	3.4	31.1	38.3	9.1	21.7	8.3	51.6	3.9	3.8	6.0	126
Kep. Riau	11.3	85.6	17.5	8.2	7.8	5.2	23.5	30.3	15.4	18.5	2.6	42.7	0.6	0.9	8.1	144
DKI Jakarta	1.0	88.9	8.8	12.9	24.4	14.4	50.8	45.5	36.9	33.7	6.0	82.9	4.0	10.7	1.1	1,075
Jawa Barat	3.9	87.2	12.7	7.2	9.0	2.9	26.0	24.2	9.6	9.7	1.2	63.4	0.6	2.6	3.5	4,414
Jawa Tengah	11.0	89.7	26.7	14.6	27.8	3.6	51.4	49.5	29.1	23.7	5.5	70.0	2.2	20.6	3.1	2,994
DI Yogyakarta	27.8	91.7	49.7	33.9	35.3	9.9	69.2	60.8	48.2	50.4	15.0	84.2	2.8	35.0	1.0	367
Jawa Timur	6.9	85.5	21.9	7.7	17.8	3.2	43.1	42.2	36.1	22.9	5.6	66.5	4.8	8.2	4.0	2,871
Banten	1.4	85.2	7.0	6.0	2.1	0.3	7.1	11.3	4.7	3.9	1.3	49.4	0.5	0.7	6.2	880
Bali	18.6	86.7	38.2	25.8	27.3	4.2	44.5	56.1	17.9	29.4	4.0	73.4	2.2	11.2	3.7	379
Nusa Tenggara Barat	9.7	94.9	25.4	13.5	23.3	6.9	45.3	40.6	13.5	34.1	4.4	50.1	5.6	12.2	0.9	562
Nusa Tenggara Timur	36.9	78.6	49.7	19.6	28.3	11.4	49.1	39.0	15.1	37.5	9.4	40.4	15.0	11.1	10.1	412
Kalimantan Barat	2.6	83.6	16.9	7.2	9.0	2.3	23.0	25.9	11.8	15.9	5.8	46.1	1.5	3.7	6.4	230
Kalimantan Tengah	3.5	92.1	15.8	7.9	6.8	1.3	23.1	34.0	3.3	9.4	3.7	52.2	1.0	5.0	4.4	150
Kalimantan Selatan	7.7	89.3	22.8	11.1	21.8	5.0	39.2	37.6	9.8	9.9	3.6	54.6	1.5	3.5	3.9	225
Kalimantan Timur	5.0	84.4	17.5	8.6	13.1	4.0	20.7	29.2	8.5	8.6	5.0	63.5	0.6	5.3	6.3	206
Kalimantan Utara	5.5	85.1	27.5	7.4	33.0	9.2	31.2	40.8	25.0	20.4	11.0	65.9	1.8	2.4	3.7	49
Sulawesi Utara	3.1	90.6	36.6	11.5	11.4	2.3	26.6	27.2	8.4	11.7	5.0	44.1	0.8	1.3	6.2	135
Sulawesi Tengah	7.6	85.1	16.9	13.2	15.4	5.7	29.5	25.7	6.3	17.4	9.1	31.7	9.1	8.2	8.8	207
Sulawesi Selatan	8.5	90.0	20.4	7.5	12.7	3.6	40.5	32.8	5.1	11.3	2.3	64.8	1.7	7.2	2.0	687
Sulawesi Tenggara	10.0	91.1	28.6	17.2	20.4	9.3	27.9	35.2	10.5	27.5	10.3	54.3	8.6	12.5	2.4	243
Gorontalo	33.7	91.9	26.4	11.8	20.2	12.6	43.3	44.9	18.3	38.6	5.3	66.2	5.3	6.2	3.7	107
Sulawesi Barat	3.7	87.4	22.2	6.3	9.4	2.2	22.4	22.7	1.7	16.2	2.3	50.1	1.8	6.0	5.1	126
Maluku	3.6	91.0	7.8	6.8	11.5	0.3	21.3	32.1	4.9	15.2	1.1	39.0	0.4	0.6	4.9	116
Maluku Utara	2.3	74.7	21.3	12.3	12.4	6.9	16.1	21.8	5.8	10.8	3.1	42.3	2.4	4.8	13.7	90
Papua Barat	2.9	82.0	20.1	6.6	8.7	4.6	22.9	28.0	5.0	10.6	3.7	41.5	0.7	1.3	10.8	22
Papua	27.9	70.4	26.2	13.4	16.4	5.4	42.1	37.3	4.8	16.5	4.6	38.1	4.4	6.7	7.2	69
Indonesia	8.0	87.6	20.9	11.0	17.3	4.9	36.4	36.5	18.8	19.1	4.4	62.9	2.7	8.5	4.0	20,679

Tabel R.36 Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Remaja yang mendengar tentang KRR
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD /Sub PPKBD /Kader	Teman/ tetangga/ saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	2.5	67.3	12.6	9.0	8.3	10.4	5.6	3.4	67.2	3.4	5.0	417
Sumatera Utara	9.0	80.6	25.7	21.0	26.0	29.6	19.5	10.4	76.8	2.6	15.3	1,071
Sumatera Barat	6.3	72.8	11.1	17.0	11.7	23.1	11.7	15.8	68.4	4.6	17.4	388
Riau	5.5	73.0	8.3	9.4	21.3	23.4	8.0	5.5	67.1	5.1	9.8	364
Jambi	9.3	83.4	18.5	26.1	35.3	41.9	15.8	9.7	75.5	3.2	15.9	361
Sumatera Selatan	8.3	61.5	5.3	8.7	14.0	26.4	12.1	5.7	53.3	8.1	10.6	485
Bengkulu	10.8	78.9	12.3	16.2	17.9	28.8	15.6	6.0	57.5	3.6	14.9	126
Lampung	2.6	83.0	5.1	7.3	15.1	15.2	4.8	2.4	51.6	6.0	4.3	579
Kep. Bangka Belitung	14.1	68.6	8.0	12.7	20.8	22.5	21.1	11.0	71.7	3.5	22.1	126
Kep. Riau	5.1	67.2	3.0	17.1	19.4	8.3	8.1	2.2	69.1	5.7	6.5	144
DKI Jakarta	6.4	79.1	23.4	20.9	41.8	14.1	12.1	12.9	66.3	7.3	14.5	1,075
Jawa Barat	4.4	77.1	7.3	9.6	9.9	9.5	6.3	6.5	55.5	7.2	8.7	4,414
Jawa Tengah	5.8	82.9	20.1	22.2	17.3	21.7	11.9	13.8	66.9	5.1	16.6	2,994
DI Yogyakarta	8.9	91.1	25.5	32.9	42.6	28.1	22.0	10.3	74.7	0.4	17.1	367
Jawa Timur	5.1	78.5	8.2	12.7	15.5	16.9	8.8	6.3	61.1	5.1	10.7	2,871
Banten	4.3	63.4	3.1	3.0	8.5	4.6	6.8	6.5	48.4	15.7	8.5	880
Bali	13.0	84.5	7.2	17.4	34.9	27.0	19.2	6.9	71.2	3.0	17.8	379
Nusa Tenggara Barat	10.8	72.9	23.1	28.5	26.6	27.1	17.6	13.4	76.3	3.3	19.4	562
Nusa Tenggara Timur	31.9	81.6	36.4	33.9	49.6	71.8	42.9	37.5	63.7	1.7	50.4	412
Kalimantan Barat	6.6	68.4	9.8	14.5	12.5	16.8	8.7	3.2	57.0	8.6	9.0	230
Kalimantan Tengah	7.6	71.4	9.4	7.8	11.9	16.8	9.3	4.3	58.4	6.0	11.2	150
Kalimantan Selatan	9.1	69.2	5.8	19.4	15.8	23.1	13.7	5.7	57.9	7.2	13.4	225
Kalimantan Timur	6.5	76.7	15.0	16.3	22.2	20.3	10.6	3.2	57.3	5.0	8.8	206
Kalimantan Utara	16.1	82.8	8.8	26.7	31.4	28.7	18.3	7.2	76.7	0.7	21.4	49
Sulawesi Utara	6.5	54.2	30.2	31.2	21.0	21.8	13.7	7.9	34.9	7.5	13.2	135
Sulawesi Tengah	19.1	70.9	12.0	21.6	14.3	29.2	25.1	6.7	49.8	8.5	21.5	207
Sulawesi Selatan	4.8	75.7	15.5	16.9	32.8	24.9	9.4	3.3	69.7	2.2	6.2	687
Sulawesi Tenggara	17.3	68.6	10.9	24.0	21.2	33.0	23.7	13.7	71.2	4.3	22.9	243
Gorontalo	17.1	72.1	10.6	22.5	27.0	29.5	24.0	21.1	84.4	2.0	26.1	107
Sulawesi Barat	10.9	68.6	7.4	18.1	19.5	31.9	15.8	5.6	73.8	3.0	14.5	126
Maluku	9.3	80.1	13.3	22.9	18.3	22.7	16.1	6.4	53.6	2.6	11.8	116
Maluku Utara	8.1	60.0	6.5	13.4	15.3	27.6	9.5	5.4	58.3	6.5	10.9	90
Papua Barat	3.9	70.4	8.8	11.2	30.8	29.2	6.4	0.3	58.0	3.0	4.2	22
Papua	18.2	61.6	23.6	18.8	22.4	30.5	23.6	9.9	46.1	13.0	25.0	69
Indonesia	6.9	76.9	13.2	15.9	19.1	19.5	11.6	8.9	62.6	5.7	13.0	20,679

Tabel R.36.a Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang KRR
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	82.2	8.7	4.3	11.7	3.2	12.4	417
Sumatera Utara	84.8	9.6	14.7	35.3	5.7	8.6	1,071
Sumatera Barat	80.4	1.4	11.4	19.3	8.1	13.1	388
Riau	81.3	2.9	13.4	14.0	2.5	12.9	364
Jambi	90.2	11.2	13.7	14.3	5.5	7.9	361
Sumatera Selatan	74.9	4.9	19.4	6.8	2.4	15.8	485
Bengkulu	87.4	9.7	9.7	12.1	6.7	8.6	126
Lampung	86.5	7.6	5.0	6.1	1.2	12.3	579
Kep. Bangka Belitung	70.9	6.3	12.2	14.3	7.8	20.2	126
Kep. Riau	75.6	3.0	8.6	13.6	3.9	21.2	144
DKI Jakarta	84.3	15.6	20.1	18.0	3.4	10.1	1,075
Jawa Barat	80.6	5.7	12.7	13.7	1.2	13.5	4,414
Jawa Tengah	85.8	7.0	17.8	20.9	7.1	9.6	2,994
DI Yogyakarta	93.0	17.9	37.9	31.3	3.4	3.3	367
Jawa Timur	83.1	6.6	14.5	11.3	1.3	12.1	2,871
Banten	74.7	1.7	8.0	5.8	0.8	21.3	880
Bali	89.1	9.3	28.5	6.0	11.4	6.7	379
Nusa Tenggara Barat	73.1	8.6	19.0	30.8	5.0	18.3	562
Nusa Tenggara Timur	89.7	21.1	36.4	38.3	11.4	4.3	412
Kalimantan Barat	80.3	3.8	9.4	12.8	2.2	15.0	230
Kalimantan Tengah	79.9	3.3	5.3	9.5	2.8	16.5	150
Kalimantan Selatan	76.9	3.4	14.4	14.7	4.0	13.5	225
Kalimantan Timur	86.1	6.5	10.8	15.5	3.7	12.7	206
Kalimantan Utara	90.5	3.5	14.0	24.8	1.4	4.9	49
Sulawesi Utara	62.5	5.9	25.5	38.4	1.9	13.4	135
Sulawesi Tengah	82.8	10.1	19.5	16.9	3.3	9.7	207
Sulawesi Selatan	83.5	9.2	14.2	16.1	3.8	10.4	687
Sulawesi Tenggara	76.7	7.5	21.1	16.3	5.2	17.9	243
Gorontalo	80.8	5.3	21.9	15.6	4.7	11.6	107
Sulawesi Barat	81.1	9.0	13.1	15.5	5.0	13.8	126
Maluku	85.7	11.1	11.5	33.4	2.5	10.0	116
Maluku Utara	65.6	2.6	9.9	9.5	3.6	28.4	90
Papua Barat	83.5	4.2	13.8	14.9	0.7	11.5	22
Papua	84.3	11.7	16.1	19.1	1.3	12.2	69
Indonesia	82.4	7.5	15.3	16.7	3.6	12.2	20,679

Tabel R.37 Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah mendengar infornasi tentang Genre dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
Aceh	24.0	76.0	100.0	263	28.9	71.1	100.0	208	26.2	73.8	100.0	471
Sumatera Utara	27.8	72.2	100.0	574	33.0	67.0	100.0	558	30.4	69.6	100.0	1,132
Sumatera Barat	38.2	61.8	100.0	228	55.5	44.5	100.0	181	45.9	54.1	100.0	409
Riau	15.8	84.2	100.0	220	21.8	78.2	100.0	187	18.6	81.4	100.0	407
Jambi	30.0	70.0	100.0	209	39.5	60.5	100.0	176	34.3	65.7	100.0	385
Sumatera Selatan	16.6	83.4	100.0	364	24.0	76.0	100.0	273	19.8	80.2	100.0	637
Bengkulu	25.7	74.3	100.0	81	35.8	64.2	100.0	56	29.8	70.2	100.0	137
Lampung	17.2	82.8	100.0	327	28.0	72.0	100.0	302	22.4	77.6	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	32.8	67.2	100.0	74	44.6	55.4	100.0	55	37.8	62.2	100.0	128
Kep. Riau	19.9	80.1	100.0	93	21.0	79.0	100.0	68	20.4	79.6	100.0	161
DKI Jakarta	14.4	85.6	100.0	620	16.9	83.1	100.0	510	15.5	84.5	100.0	1,130
Jawa Barat	23.5	76.5	100.0	2,656	27.2	72.8	100.0	2,036	25.1	74.9	100.0	4,692
Jawa Tengah	22.2	77.8	100.0	1,728	27.2	72.8	100.0	1,401	24.4	75.6	100.0	3,129
DI Yogyakarta	28.4	71.6	100.0	210	34.6	65.4	100.0	160	31.1	68.9	100.0	370
Jawa Timur	24.1	75.9	100.0	1,733	32.3	67.7	100.0	1,242	27.5	72.5	100.0	2,976
Banten	8.1	91.9	100.0	563	12.2	87.8	100.0	470	10.0	90.0	100.0	1,033
Bali	33.2	66.8	100.0	214	40.2	59.8	100.0	172	36.3	63.7	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	27.4	72.6	100.0	334	38.9	61.1	100.0	254	32.3	67.7	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	33.1	66.9	100.0	226	47.5	52.5	100.0	208	40.0	60.0	100.0	434
Kalimantan Barat	20.0	80.0	100.0	153	31.1	68.9	100.0	120	24.9	75.1	100.0	274
Kalimantan Tengah	27.8	72.2	100.0	94	41.5	58.5	100.0	64	33.4	66.6	100.0	157
Kalimantan Selatan	22.9	77.1	100.0	148	27.0	73.0	100.0	94	24.5	75.5	100.0	243
Kalimantan Timur	17.0	83.0	100.0	123	30.7	69.3	100.0	113	23.6	76.4	100.0	236
Kalimantan Utara	18.9	81.1	100.0	26	32.8	67.2	100.0	25	25.6	74.4	100.0	51
Sulawesi Utara	18.4	81.6	100.0	89	19.8	80.2	100.0	75	19.1	80.9	100.0	164
Sulawesi Tengah	37.6	62.4	100.0	124	43.4	56.6	100.0	91	40.0	60.0	100.0	215
Sulawesi Selatan	24.4	75.6	100.0	463	42.9	57.1	100.0	303	31.8	68.2	100.0	766
Sulawesi Tenggara	40.5	59.5	100.0	150	46.3	53.7	100.0	112	42.9	57.1	100.0	262
Gorontalo	39.3	60.7	100.0	65	49.4	50.6	100.0	53	43.8	56.2	100.0	118
Sulawesi Barat	36.3	63.7	100.0	78	44.4	55.6	100.0	61	39.8	60.2	100.0	139
Maluku	15.3	84.7	100.0	67	25.5	74.5	100.0	59	20.1	79.9	100.0	126
Maluku Utara	19.1	80.9	100.0	59	27.8	72.2	100.0	43	22.7	77.3	100.0	102
Papua Barat	17.9	82.1	100.0	15	20.0	80.0	100.0	10	18.7	81.3	100.0	24
Papua	14.6	85.4	100.0	58	25.5	74.5	100.0	41	19.1	80.9	100.0	99
Indonesia	23.2	76.8	100.0	12,429	29.9	70.1	100.0	9,781	26.2	73.8	100.0	22,210

Tabel R.38 Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Remaja yang mendengar tentang Genre
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet /leaflet /brosur	Flipchart /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural /lukisan dinding /grafitti	Tidak satupun	
Aceh	2.5	56.6	13.1	7.8	6.3	2.2	5.1	15.9	2.4	4.7	0.3	49.0	0.4	5.0	10.3	123
Sumatera Utara	14.9	59.4	25.8	11.0	26.3	12.9	23.4	28.9	10.6	17.7	4.9	54.0	4.0	7.9	14.1	344
Sumatera Barat	3.6	73.6	9.2	3.8	14.1	1.6	30.1	41.1	12.8	12.0	2.8	54.6	3.9	4.5	6.5	188
Riau	3.3	50.1	11.7	7.5	12.8	2.4	16.5	24.6	3.5	5.6	1.7	51.4	0.4	2.1	22.0	75
Jambi	1.9	61.9	10.5	8.0	14.0	5.6	26.1	34.5	12.3	20.5	1.6	60.1	4.7	4.2	16.7	132
Sumatera Selatan	3.5	62.4	10.5	5.5	7.0	1.5	14.6	18.4	10.4	1.8	2.9	40.8	2.3	3.0	14.4	126
Bengkulu	5.4	49.1	14.1	6.1	11.7	1.1	36.1	28.2	4.0	7.3	0.0	39.6	4.0	6.4	16.6	41
Lampung	1.3	23.7	11.5	7.6	14.9	6.7	19.4	15.5	7.4	2.9	7.4	37.7	1.5	1.3	38.0	141
Kep. Bangka Belitung	22.2	52.3	26.6	10.3	10.3	3.4	16.7	25.7	7.5	11.3	5.0	43.0	2.6	3.8	24.7	49
Kep. Riau	6.4	42.7	8.7	11.7	7.1	5.2	26.3	26.4	6.5	24.6	2.5	44.6	1.8	1.9	18.3	33
DKI Jakarta	2.9	80.4	5.9	12.7	44.7	45.2	49.5	57.6	35.3	42.9	2.5	74.6	10.4	27.6	3.5	176
Jawa Barat	2.3	54.5	7.7	8.7	5.1	3.4	14.7	12.6	5.1	4.0	1.4	47.4	1.9	4.1	17.3	1,178
Jawa Tengah	7.2	55.3	12.3	7.4	12.1	2.0	30.7	24.9	17.9	4.8	2.6	49.2	2.0	7.1	15.5	765
DI Yogyakarta	12.6	51.0	21.2	18.2	27.2	6.0	44.2	34.5	28.7	27.6	8.1	48.8	1.9	10.4	11.5	115
Jawa Timur	1.9	55.6	8.7	3.8	6.2	1.8	22.8	26.5	22.1	16.8	4.0	49.0	11.6	9.4	18.4	818
Banten	1.8	61.2	8.3	7.0	4.7	1.7	21.7	34.0	23.5	16.9	4.5	44.4	3.5	2.7	11.7	103
Bali	17.0	68.3	31.9	22.1	14.6	2.9	36.3	43.5	11.1	17.1	4.0	55.6	4.3	5.8	7.2	140
Nusa Tenggara Barat	10.9	75.0	23.5	19.5	20.2	10.0	40.9	40.9	16.2	25.5	9.4	47.1	12.4	11.4	7.4	190
Nusa Tenggara Timur	43.6	69.9	46.7	19.1	29.9	15.7	44.5	42.6	19.7	38.2	10.6	45.1	21.4	15.7	11.7	174
Kalimantan Barat	2.7	45.2	8.7	2.7	12.6	6.6	23.8	26.9	6.5	6.8	4.5	38.1	4.5	6.3	15.3	68
Kalimantan Tengah	4.4	66.3	11.0	7.0	4.5	0.5	7.4	16.0	4.0	6.1	9.3	42.7	2.6	3.4	16.4	53
Kalimantan Selatan	1.9	59.0	17.5	14.6	23.4	8.9	39.1	31.8	9.3	7.0	4.6	46.2	1.0	7.4	7.4	59
Kalimantan Timur	2.5	44.4	8.0	4.6	4.6	1.5	7.7	13.0	5.2	2.2	4.0	46.3	0.5	1.6	23.2	56
Kalimantan Utara	1.9	44.6	10.0	4.2	18.8	6.2	11.5	17.9	7.3	6.2	2.3	42.0	0.0	3.9	28.1	13
Sulawesi Utara	3.4	74.2	18.6	2.1	2.5	0.8	12.6	12.4	0.8	3.7	7.1	28.3	1.5	0.8	16.0	31
Sulawesi Tengah	11.5	86.2	27.8	21.2	20.5	10.4	39.4	38.8	8.9	26.1	21.2	39.6	17.4	13.6	6.8	86
Sulawesi Selatan	7.4	53.4	13.1	7.4	8.4	2.9	35.3	36.7	6.3	7.4	2.7	46.5	2.8	7.2	9.7	243
Sulawesi Tenggara	14.0	74.6	28.2	19.9	23.1	9.2	33.6	34.0	10.9	22.7	8.8	45.5	9.6	8.1	9.2	112
Gorontalo	22.1	67.4	16.2	6.4	9.5	4.0	25.1	33.4	11.4	22.7	6.9	49.7	7.0	3.2	14.7	52
Sulawesi Barat	7.2	67.5	17.1	6.6	9.2	1.9	21.5	24.3	1.7	9.9	2.7	43.8	6.6	7.9	15.4	55
Maluku	5.2	62.5	9.2	11.6	18.1	1.4	15.6	26.0	1.4	16.8	0.8	39.2	2.3	1.6	9.9	25
Maluku Utara	4.5	51.2	17.2	9.8	16.2	10.6	18.6	20.7	10.8	10.8	7.1	39.0	6.6	6.2	20.6	23
Papua Barat	8.4	85.3	17.0	15.3	12.2	5.9	32.8	62.7	5.8	25.2	2.4	80.3	1.5	0.6	3.6	5
Papua	27.9	60.0	24.5	19.6	14.9	6.5	33.0	34.7	4.1	14.3	8.5	51.4	5.2	4.5	4.7	19
Indonesia	6.9	58.6	14.0	9.2	12.7	5.7	25.5	26.7	13.0	12.7	4.0	48.8	5.3	7.2	14.9	5,810

Tabel R.39 Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Remaja yang mendengar tentang Genre
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD /Sub PPKBD /Kader	Teman /tetangga/ saudara	Tidak satupun	PLKB/Penyuluh KB atau PPKBD/Sub PPKBD/Kader	
Aceh	2.4	40.5	6.7	10.5	2.6	4.6	4.7	2.9	56.4	16.5	4.9	123
Sumatera Utara	14.0	50.0	10.8	16.6	11.0	18.9	19.6	11.7	70.7	10.5	19.7	344
Sumatera Barat	9.3	73.5	3.1	12.8	3.2	8.7	13.9	15.6	66.1	6.5	20.1	188
Riau	9.8	48.7	1.7	3.7	10.5	16.5	12.9	6.4	54.7	18.2	13.3	75
Jambi	12.0	59.4	5.7	12.7	22.5	28.7	15.8	7.5	53.8	12.0	15.4	132
Sumatera Selatan	12.6	51.5	6.4	8.9	4.9	12.0	17.3	7.7	50.0	16.5	17.9	126
Bengkulu	17.6	54.3	1.9	2.6	7.3	14.8	18.2	7.3	55.7	15.3	21.1	41
Lampung	7.4	61.5	1.7	3.3	3.7	9.0	8.3	1.5	45.5	11.0	8.9	141
Kep. Bangka Belitung	15.8	70.2	5.6	16.1	8.1	14.7	17.8	6.6	53.5	9.8	18.2	49
Kep. Riau	12.2	50.3	3.7	9.1	6.4	9.3	17.7	3.6	65.7	10.7	13.2	33
DKI Jakarta	21.8	51.5	43.9	50.2	22.2	21.5	31.0	45.7	74.0	14.7	48.5	176
Jawa Barat	8.5	56.6	5.1	6.0	3.4	3.6	10.6	11.3	38.8	19.9	15.3	1,178
Jawa Tengah	6.3	47.7	4.0	8.3	11.0	17.5	10.1	6.8	44.1	28.1	10.8	765
DI Yogyakarta	8.4	50.5	12.7	18.8	17.6	9.3	13.1	9.1	52.4	21.7	15.0	115
Jawa Timur	12.1	49.1	1.1	6.8	7.5	8.6	14.6	5.7	36.1	25.0	15.4	818
Banten	11.5	57.1	3.6	6.6	6.1	9.9	11.5	11.1	38.0	19.7	20.9	103
Bali	20.3	67.4	5.1	15.3	15.6	19.3	28.1	12.3	58.2	7.3	26.0	140
Nusa Tenggara Barat	22.4	62.4	18.1	28.5	27.3	26.6	33.0	16.3	60.4	9.6	28.3	190
Nusa Tenggara Timur	43.9	63.8	31.7	40.6	44.0	64.5	52.8	43.3	62.0	4.8	58.4	174
Kalimantan Barat	13.2	40.4	3.4	10.1	8.6	11.7	14.7	6.9	50.6	19.8	17.0	68
Kalimantan Tengah	8.9	52.6	2.7	3.2	4.2	9.9	10.0	12.0	48.9	12.8	19.7	53
Kalimantan Selatan	21.7	55.7	3.7	21.6	4.6	16.0	28.2	8.8	49.9	5.7	25.7	59
Kalimantan Timur	8.9	50.2	2.3	8.4	6.1	8.8	9.8	4.2	47.5	16.2	11.3	56
Kalimantan Utara	11.8	63.6	0.0	6.8	5.5	5.9	11.8	3.4	66.5	6.2	15.1	13
Sulawesi Utara	9.5	48.2	17.5	20.8	6.1	7.7	13.3	10.4	38.6	11.5	18.5	31
Sulawesi Tengah	25.5	68.6	18.6	30.4	21.4	34.7	30.0	13.9	60.9	7.3	31.4	86
Sulawesi Selatan	13.0	53.0	10.9	16.9	11.2	16.5	17.0	7.3	47.4	11.8	16.5	243
Sulawesi Tenggara	21.8	52.9	9.1	23.7	11.6	27.0	29.8	15.9	64.1	9.2	29.7	112
Gorontalo	16.6	52.0	6.7	17.1	12.5	17.0	21.7	14.7	71.2	7.6	23.3	52
Sulawesi Barat	13.8	54.5	4.0	18.6	10.8	18.8	17.2	6.6	60.7	7.3	18.1	55
Maluku	21.2	54.6	2.7	16.5	7.9	8.2	26.5	18.0	33.6	6.6	23.9	25
Maluku Utara	15.4	49.0	2.9	10.4	10.5	22.5	16.3	8.5	55.5	10.7	18.6	23
Papua Barat	18.6	75.0	5.6	12.4	20.4	30.4	18.6	0.0	43.5	3.4	18.6	5
Papua	23.0	59.1	11.7	9.7	10.3	13.0	28.2	5.2	42.3	9.5	26.9	19
Indonesia	12.7	54.2	7.6	12.9	10.4	14.4	16.6	11.2	49.0	17.3	18.8	5,810

Tabel R.39.a Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Jenis Institusi						Remaja yang mendengar tentang Genre
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	58.6	4.7	4.1	15.3	8.9	29.2	123
Sumatera Utara	69.4	5.7	13.6	28.2	7.2	18.6	344
Sumatera Barat	82.6	1.0	10.6	18.5	11.9	9.9	188
Riau	69.0	3.7	8.6	13.4	18.3	23.0	75
Jambi	70.8	4.3	14.1	9.5	12.8	21.6	132
Sumatera Selatan	71.5	4.5	10.0	6.4	4.2	22.4	126
Bengkulu	76.8	6.8	9.8	9.1	16.5	14.6	41
Lampung	79.5	6.6	6.5	5.3	1.8	17.8	141
Kep. Bangka Belitung	76.4	6.9	14.7	7.9	12.3	19.0	49
Kep. Riau	68.5	4.2	15.2	14.9	15.3	16.2	33
DKI Jakarta	70.9	43.8	50.1	38.4	11.4	20.3	176
Jawa Barat	62.1	3.2	16.7	8.9	4.3	28.0	1,178
Jawa Tengah	56.4	5.7	10.8	7.9	5.1	37.5	765
DI Yogyakarta	63.9	10.1	23.3	21.2	5.3	28.4	115
Jawa Timur	60.1	4.9	9.4	9.0	4.0	34.7	818
Banten	68.0	3.5	21.9	6.7	8.5	23.2	103
Bali	78.2	8.5	23.1	5.3	26.8	12.7	140
Nusa Tenggara Barat	76.8	10.4	20.9	28.8	8.4	15.6	190
Nusa Tenggara Timur	81.7	29.8	35.4	45.7	19.4	9.3	174
Kalimantan Barat	63.0	2.1	4.0	7.4	11.4	29.2	68
Kalimantan Tengah	60.3	3.8	12.2	7.6	10.7	27.4	53
Kalimantan Selatan	66.2	2.8	14.1	12.5	8.9	11.8	59
Kalimantan Timur	68.4	5.0	10.9	9.4	10.8	23.7	56
Kalimantan Utara	78.8	2.3	1.1	16.3	13.4	8.9	13
Sulawesi Utara	58.2	3.5	15.7	26.2	4.1	19.6	31
Sulawesi Tengah	85.7	22.7	25.7	32.6	6.4	7.2	86
Sulawesi Selatan	67.9	13.1	15.1	12.7	8.1	24.6	243
Sulawesi Tenggara	65.1	9.3	24.4	18.8	6.4	27.1	112
Gorontalo	69.1	7.4	22.0	16.2	6.4	17.5	52
Sulawesi Barat	71.4	7.2	13.5	15.7	10.4	18.1	55
Maluku	79.6	18.7	16.1	29.5	18.2	12.4	25
Maluku Utara	62.7	6.5	13.0	10.4	15.2	31.8	23
Papua Barat	85.5	0.0	0.5	17.7	1.8	10.7	5
Papua	77.1	8.0	10.2	22.1	5.0	14.6	19
Indonesia	66.2	7.6	15.6	14.2	7.5	25.5	5,810

Tabel R.40 Persentase remaja yang mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan pembangunan keluarga dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan tentang pembangunan keluarga						Jumlah remaja
	BKB	BKR	BKL	UPPKS	PPKS	Tidak tahu	
Aceh	22.2	16.5	17.1	10.6	12.5	61.1	471
Sumatera Utara	27.8	25.8	17.4	13.4	14.7	53.6	1,132
Sumatera Barat	33.0	26.3	25.4	13.8	13.1	39.3	409
Riau	16.8	11.9	14.0	8.2	7.6	72.6	407
Jambi	18.3	16.2	15.8	17.7	10.0	54.5	385
Sumatera Selatan	12.4	11.8	12.1	7.6	10.7	75.6	637
Bengkulu	12.6	13.9	10.6	14.0	10.3	43.6	137
Lampung	13.5	9.6	9.5	3.8	8.6	72.6	629
Kep. Bangka Belitung	23.7	23.2	18.9	7.1	8.9	53.6	128
Kep. Riau	6.4	8.0	5.7	2.1	4.0	78.3	161
DKI Jakarta	12.2	8.2	13.3	2.8	4.2	80.1	1,130
Jawa Barat	17.7	13.3	11.4	8.1	11.1	68.5	4,692
Jawa Tengah	29.1	16.6	22.6	15.3	19.1	54.6	3,129
DI Yogyakarta	18.8	16.3	14.0	14.8	17.3	52.4	370
Jawa Timur	20.5	14.2	15.6	13.1	12.2	62.9	2,976
Banten	4.9	6.1	3.5	3.6	3.7	86.7	1,033
Bali	36.8	31.4	32.7	8.4	13.0	43.3	386
Nusa Tenggara Barat	24.1	20.1	16.5	17.5	18.4	57.6	588
Nusa Tenggara Timur	48.6	37.8	40.6	31.1	25.9	36.6	434
Kalimantan Barat	13.0	8.5	8.5	3.8	6.4	69.3	274
Kalimantan Tengah	26.3	8.1	12.6	7.9	6.2	55.6	157
Kalimantan Selatan	23.2	13.5	17.6	8.7	6.9	50.3	243
Kalimantan Timur	11.3	9.9	6.7	9.6	8.6	64.5	236
Kalimantan Utara	17.2	15.5	14.5	7.6	10.5	44.4	51
Sulawesi Utara	15.4	24.7	15.6	2.2	7.6	65.9	164
Sulawesi Tengah	39.1	29.2	34.4	11.4	13.0	46.9	215
Sulawesi Selatan	17.3	15.7	13.0	8.9	11.6	64.0	766
Sulawesi Tenggara	30.6	22.3	20.1	10.8	16.0	57.7	262
Gorontalo	33.5	23.9	24.4	15.5	13.2	40.4	118
Sulawesi Barat	25.0	27.2	16.9	14.5	16.6	43.6	139
Maluku	23.7	17.6	15.9	7.9	8.9	66.6	126
Maluku Utara	15.3	14.1	12.0	8.9	9.3	70.6	102
Papua Barat	17.7	15.6	11.2	3.2	2.0	72.4	24
Papua	15.7	15.3	9.2	4.9	6.7	77.3	99
Indonesia	20.9	15.6	15.7	10.7	12.2	63.0	22,210

Tabel R.41 Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang														Remaja yang mendengar tentang PK
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet /leaflet/brosur	Flipchart/lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard/baliho	Pameran	Website/Internet	Mupen KB	Mural/lukisan dinding/graffiti	Tidak satupun	
Aceh	3.6	52.6	8.0	4.1	9.5	2.7	5.0	14.4	2.4	3.9	1.2	38.6	0.7	1.8	26.7	183
Sumatera Utara	19.4	58.4	19.3	17.5	25.0	17.4	31.3	37.4	13.8	24.4	4.8	51.3	7.9	11.9	14.8	525
Sumatera Barat	2.6	69.4	6.1	2.3	8.6	1.9	25.9	32.8	12.2	10.3	2.1	51.3	1.5	0.7	11.1	249
Riau	7.0	63.5	11.1	6.8	11.5	2.1	26.9	30.3	1.7	1.7	1.2	42.7	0.0	3.2	9.6	111
Jambi	0.9	54.8	8.7	5.6	14.3	5.2	20.8	23.6	11.0	14.8	2.7	51.6	2.8	0.7	25.4	175
Sumatera Selatan	3.2	53.3	15.2	5.8	6.3	1.4	15.3	17.5	8.5	3.3	3.3	41.2	0.5	2.3	18.7	155
Bengkulu	2.6	50.4	8.3	2.5	7.1	1.5	28.9	26.9	5.6	5.8	2.7	33.9	1.7	2.9	26.0	77
Lampung	5.4	39.4	6.1	5.6	11.2	3.3	11.8	10.5	7.8	1.0	6.5	32.6	1.0	0.0	34.7	172
Kep. Bangka Belitung	22.2	53.4	22.0	8.8	11.9	1.2	16.9	21.9	5.1	7.7	6.7	38.3	4.6	3.8	28.4	60
Kep. Riau	6.9	39.4	7.5	5.4	6.7	0.8	17.7	18.3	6.5	7.1	4.2	32.6	0.3	0.4	31.6	35
DKI Jakarta	0.8	48.9	8.9	11.7	34.7	30.0	49.6	56.2	33.6	28.1	5.8	54.8	9.7	23.1	18.8	225
Jawa Barat	2.6	37.7	3.1	4.0	3.2	1.5	7.8	9.0	3.7	2.9	1.4	28.6	0.8	0.7	41.9	1,476
Jawa Tengah	5.5	44.2	10.0	6.7	13.9	1.6	30.2	29.7	23.3	5.6	1.8	39.4	0.9	15.6	30.2	1,420
DI Yogyakarta	9.7	36.4	17.3	10.7	15.2	1.8	22.9	19.3	12.9	8.0	5.5	40.3	1.9	6.1	34.4	176
Jawa Timur	5.4	42.4	11.1	3.0	10.8	2.1	18.9	18.1	14.5	7.7	2.6	36.8	2.9	4.2	27.7	1,103
Banten	1.4	48.1	3.3	8.9	2.2	2.2	11.3	15.5	9.9	4.2	3.5	39.1	1.9	2.6	30.1	137
Bali	15.6	56.3	23.4	14.3	8.0	1.5	29.3	35.7	10.6	16.9	3.3	42.8	5.5	3.6	17.3	219
Nusa Tenggara Barat	5.6	63.1	18.8	8.8	19.0	5.5	40.2	33.4	8.0	17.5	4.4	35.9	6.4	7.0	10.5	249
Nusa Tenggara Timur	38.6	60.2	33.4	15.1	23.3	11.7	35.3	33.9	12.6	26.2	7.4	27.1	14.4	8.1	22.0	275
Kalimantan Barat	5.2	39.6	13.2	3.3	8.1	3.4	11.5	14.4	2.8	5.2	4.6	31.5	1.6	1.7	36.7	80
Kalimantan Tengah	1.9	50.1	5.8	2.5	1.7	0.4	4.3	12.0	1.3	0.2	0.9	19.0	1.9	1.4	39.1	70
Kalimantan Selatan	1.0	54.5	11.1	4.1	11.2	1.8	28.3	25.0	2.6	1.6	0.2	27.5	2.2	1.7	12.0	120
Kalimantan Timur	2.3	39.0	8.5	9.6	11.4	3.2	8.8	8.3	2.9	1.6	3.1	42.8	0.0	1.1	36.1	84
Kalimantan Utara	0.9	35.1	3.6	3.0	16.5	3.9	11.8	21.8	5.6	7.2	2.1	45.5	0.0	0.9	26.5	28
Sulawesi Utara	1.9	83.0	37.9	13.1	8.6	0.0	29.2	25.1	7.9	1.7	0.7	27.1	0.0	0.3	13.7	55
Sulawesi Tengah	9.5	71.7	22.2	20.9	21.1	7.0	41.6	37.3	8.2	19.2	18.8	29.9	13.7	8.8	13.0	114
Sulawesi Selatan	6.8	50.4	13.0	3.8	5.7	0.7	25.1	28.4	3.7	3.3	2.2	36.7	3.4	2.6	22.0	276
Sulawesi Tenggara	13.6	71.9	30.0	23.1	20.5	12.0	29.1	39.7	7.9	26.4	9.0	42.9	11.1	10.7	13.3	111
Gorontalo	18.5	44.1	9.2	4.7	8.1	5.1	12.0	16.1	7.6	10.4	7.3	29.5	2.7	3.1	35.2	70
Sulawesi Barat	4.0	66.1	15.3	3.5	6.2	1.4	20.5	20.2	2.0	9.1	2.9	39.8	4.8	3.4	19.5	78
Maluku	6.9	60.1	9.3	6.6	13.9	1.3	8.4	22.3	0.2	8.0	0.0	31.1	1.0	0.5	17.4	42
Maluku Utara	3.5	53.5	16.4	7.3	11.7	7.2	8.6	20.7	6.1	11.0	3.5	29.0	5.7	8.0	24.5	30
Papua Barat	1.9	68.8	27.6	7.0	6.6	4.3	26.1	29.8	3.5	15.1	1.2	45.2	0.0	0.0	13.7	7
Papua	24.1	64.4	16.9	4.2	15.6	5.7	32.4	33.5	1.3	12.2	2.6	40.9	3.2	5.1	7.9	22
Indonesia	7.2	48.5	11.6	7.1	11.9	4.3	22.3	23.7	11.6	9.1	3.1	37.5	3.2	6.3	27.2	8,208

Tabel R.42 Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Remaja yang mendengar tentang PK
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD /Sub PPKBD /Kader	Teman /tetangg a/saudara	Tidak satupun	PLKB/Penyuluh KB atau PPKBD/Sub PPKBD/Kader	
Aceh	5.2	46.6	5.4	17.2	3.7	11.0	11.9	6.0	59.4	9.4	10.1	183
Sumatera Utara	16.4	51.7	18.3	30.5	17.5	30.5	31.3	21.6	71.8	5.6	29.5	525
Sumatera Barat	8.1	65.8	5.2	20.8	2.0	13.3	17.5	23.4	61.7	2.2	25.9	249
Riau	12.8	42.7	3.6	11.4	9.7	19.2	24.8	7.9	59.9	9.0	18.6	111
Jambi	10.7	56.9	10.3	16.8	16.1	26.0	20.5	15.1	63.1	7.2	21.6	175
Sumatera Selatan	19.0	44.4	10.0	21.8	4.7	23.7	28.1	18.3	42.5	11.3	26.4	155
Bengkulu	14.9	71.5	6.7	11.7	3.1	13.0	25.2	6.6	51.3	7.6	18.7	77
Lampung	4.5	51.3	3.3	7.9	7.4	9.5	12.0	6.9	50.1	13.7	9.0	172
Kep. Bangka	19.3	67.7	11.7	17.0	9.6	15.5	24.5	17.3	67.8	3.1	30.5	60
Kep. Riau	7.8	46.1	0.7	14.0	9.3	12.6	14.1	3.7	65.9	8.5	10.3	35
DKI Jakarta	19.3	38.2	30.9	38.1	11.1	16.8	27.6	41.2	60.9	12.1	45.5	225
Jawa Barat	9.6	41.4	2.0	14.4	2.4	5.5	18.1	20.4	41.7	14.7	25.0	1,476
Jawa Tengah	5.3	47.9	3.8	27.1	5.8	26.5	12.3	27.0	63.9	13.9	29.3	1,420
DI Yogyakarta	7.7	44.5	5.6	18.6	11.6	9.0	19.6	14.8	63.6	9.6	20.2	176
Jawa Timur	7.7	46.8	2.9	12.5	7.5	17.4	15.6	11.8	42.1	9.6	16.7	1,103
Banten	12.5	48.3	1.5	6.8	3.8	5.9	15.5	5.8	46.3	15.6	17.0	137
Bali	12.3	52.3	4.5	17.0	11.4	16.1	21.3	15.5	67.5	5.6	24.1	219
Nusa Tenggara	15.8	51.8	11.2	27.6	15.1	30.2	23.6	23.4	60.4	8.8	32.1	249
Nusa Tenggara	33.3	52.9	36.4	41.7	33.5	62.6	57.6	52.7	61.8	3.5	63.1	275
Kalimantan Barat	10.2	47.2	4.0	11.8	6.1	12.1	12.6	6.4	54.9	8.8	13.9	80
Kalimantan	14.6	43.2	1.9	4.9	4.7	27.3	24.0	9.5	52.4	11.1	23.1	70
Kalimantan	15.3	38.7	2.0	19.0	4.1	16.8	31.0	6.8	53.0	4.0	19.4	120
Kalimantan Timur	8.7	59.3	5.7	16.0	11.2	11.7	11.6	3.7	42.0	11.6	9.4	84
Kalimantan Utara	14.2	68.2	0.0	13.1	7.1	9.0	14.2	1.5	75.5	4.0	14.7	28
Sulawesi Utara	4.4	31.0	59.5	60.5	6.1	6.9	17.9	10.6	26.2	5.0	13.8	55
Sulawesi Tengah	27.7	57.3	20.3	34.1	19.2	33.4	45.4	10.3	65.4	3.2	30.2	114
Sulawesi Selatan	11.8	54.1	11.3	21.7	8.2	15.1	19.3	13.4	48.4	5.6	19.6	276
Sulawesi Tenggara	27.2	52.3	12.5	28.1	15.2	35.2	35.2	20.1	63.2	11.0	34.5	111
Gorontalo	14.9	51.9	4.5	15.1	8.1	16.4	26.0	27.9	67.2	7.4	33.0	70
Sulawesi Barat	13.8	48.2	9.4	24.8	10.6	26.8	24.9	10.0	69.3	2.6	21.7	78
Maluku	13.5	51.5	8.7	19.0	12.0	21.9	25.6	16.1	26.2	7.3	21.1	42
Maluku Utara	14.8	38.2	4.6	18.9	11.4	27.9	19.8	16.2	53.4	7.8	26.6	30
Papua Barat	12.7	60.5	26.5	16.5	34.5	44.2	15.5	2.3	47.7	2.6	13.9	7
Papua	28.9	54.7	23.0	18.3	17.7	32.5	35.7	9.4	32.5	6.3	35.0	22
Indonesia	11.3	48.2	7.9	20.8	8.5	19.4	20.6	19.4	54.5	10.2	25.4	8,208

Tabel R.42.a Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang PK
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	60.8	7.8	10.9	15.4	11.9	23.2	183
Sumatera Utara	57.9	8.7	32.9	34.3	20.4	18.5	525
Sumatera Barat	76.5	1.0	15.8	21.5	20.5	8.0	249
Riau	67.3	5.2	21.9	15.9	13.8	14.0	111
Jambi	61.6	3.8	15.1	14.7	18.1	24.5	175
Sumatera Selatan	57.7	6.9	35.9	14.2	8.8	19.7	155
Bengkulu	81.0	11.7	12.9	12.1	18.3	9.7	77
Lampung	63.4	9.4	14.3	9.5	5.2	20.5	172
Kep. Bangka Belitung	76.9	7.8	18.3	14.2	20.3	11.4	60
Kep. Riau	73.9	2.4	11.0	10.0	21.7	14.0	35
DKI Jakarta	49.4	24.5	50.1	41.5	20.4	13.5	225
Jawa Barat	46.6	4.9	25.4	11.6	7.4	27.9	1,476
Jawa Tengah	55.3	5.3	33.4	10.7	25.1	24.9	1,420
DI Yogyakarta	54.4	7.7	29.4	20.5	10.2	23.6	176
Jawa Timur	55.6	4.8	20.0	10.5	6.9	25.3	1,103
Banten	60.2	8.5	15.7	7.7	10.3	23.2	137
Bali	56.4	5.7	29.7	5.1	28.9	19.8	219
Nusa Tenggara Barat	61.5	9.6	33.6	24.0	12.3	15.9	249
Nusa Tenggara Timur	59.2	19.6	51.7	41.8	24.0	10.7	275
Kalimantan Barat	68.2	3.3	15.7	12.2	12.3	16.4	80
Kalimantan Tengah	55.0	2.6	11.7	4.0	13.8	27.0	70
Kalimantan Selatan	41.7	4.2	22.4	29.4	10.4	13.4	120
Kalimantan Timur	75.5	4.0	9.9	15.4	10.8	17.9	84
Kalimantan Utara	79.4	1.6	9.0	14.7	12.1	8.6	28
Sulawesi Utara	36.8	2.9	44.7	65.5	5.1	12.3	55
Sulawesi Tengah	70.4	17.1	36.3	34.4	9.6	6.7	114
Sulawesi Selatan	69.1	10.1	20.0	13.5	17.5	12.2	276
Sulawesi Tenggara	61.8	10.8	39.8	24.6	11.5	22.4	111
Gorontalo	59.0	3.2	24.0	17.1	15.3	23.2	70
Sulawesi Barat	67.3	11.2	22.7	20.1	16.8	14.8	78
Maluku	62.5	11.7	21.4	33.5	12.1	20.2	42
Maluku Utara	54.9	3.3	18.3	12.5	11.8	30.7	30
Papua Barat	69.5	4.5	14.6	31.4	8.5	5.3	7
Papua	66.3	8.1	20.0	18.5	6.3	18.2	22
Indonesia	57.0	7.1	26.9	16.9	14.8	21.3	8,208

Tabel R.42.b Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan PIK-R dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan PIK R			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	22.1	77.9	100.0	471
Sumatera Utara	20.6	79.4	100.0	1,132
Sumatera Barat	47.5	52.5	100.0	409
Riau	16.4	83.6	100.0	407
Jambi	28.7	71.3	100.0	385
Sumatera Selatan	8.5	91.5	100.0	637
Bengkulu	49.0	51.0	100.0	137
Lampung	14.9	85.1	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	38.4	61.6	100.0	128
Kep. Riau	16.4	83.6	100.0	161
DKI Jakarta	8.6	91.4	100.0	1,130
Jawa Barat	16.2	83.8	100.0	4,692
Jawa Tengah	16.7	83.3	100.0	3,129
DI Yogyakarta	30.5	69.5	100.0	370
Jawa Timur	19.1	80.9	100.0	2,976
Banten	8.9	91.1	100.0	1,033
Bali	31.6	68.4	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	20.5	79.5	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	29.1	70.9	100.0	434
Kalimantan Barat	18.1	81.9	100.0	274
Kalimantan Tengah	23.1	76.9	100.0	157
Kalimantan Selatan	21.7	78.3	100.0	243
Kalimantan Timur	26.6	73.4	100.0	236
Kalimantan Utara	46.2	53.8	100.0	51
Sulawesi Utara	6.7	93.3	100.0	164
Sulawesi Tengah	28.6	71.4	100.0	215
Sulawesi Selatan	19.5	80.5	100.0	766
Sulawesi Tenggara	14.3	85.7	100.0	262
Gorontalo	35.3	64.7	100.0	118
Sulawesi Barat	31.4	68.6	100.0	139
Maluku	10.8	89.2	100.0	126
Maluku Utara	16.7	83.3	100.0	102
Papua Barat	11.5	88.5	100.0	24
Papua	11.5	88.5	100.0	99
Indonesia	18.6	81.4	100.0	22,210

Tabel R.42.c Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar PIK-R menurut pernah mengakses akun media sosial PIK-R dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mengakses akun PIK R berupa instagram, facebook, twitter			Jumlah remaja yang pernah mendengar PIK-R
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	27.8	72.2	100.0	104
Sumatera Utara	27.4	72.6	100.0	233
Sumatera Barat	25.2	74.8	100.0	195
Riau	29.6	70.4	100.0	67
Jambi	14.2	85.8	100.0	110
Sumatera Selatan	31.1	68.9	100.0	54
Bengkulu	19.4	80.6	100.0	67
Lampung	19.8	80.2	100.0	94
Kep. Bangka Belitung	22.4	77.6	100.0	49
Kep. Riau	18.4	81.6	100.0	26
DKI Jakarta	50.1	49.9	100.0	97
Jawa Barat	31.8	68.2	100.0	761
Jawa Tengah	28.8	71.2	100.0	523
DI Yogyakarta	19.3	80.7	100.0	113
Jawa Timur	30.2	69.8	100.0	568
Banten	28.8	71.2	100.0	92
Bali	35.5	64.5	100.0	122
Nusa Tenggara Barat	43.4	56.6	100.0	121
Nusa Tenggara Timur	29.2	70.8	100.0	126
Kalimantan Barat	23.2	76.8	100.0	50
Kalimantan Tengah	23.4	76.6	100.0	36
Kalimantan Selatan	35.0	65.0	100.0	53
Kalimantan Timur	25.0	75.0	100.0	63
Kalimantan Utara	13.6	86.4	100.0	23
Sulawesi Utara	10.1	89.9	100.0	11
Sulawesi Tengah	47.5	52.5	100.0	61
Sulawesi Selatan	23.9	76.1	100.0	149
Sulawesi Tenggara	38.9	61.1	100.0	37
Gorontalo	28.5	71.5	100.0	42
Sulawesi Barat	26.5	73.5	100.0	43
Maluku	36.6	63.4	100.0	14
Maluku Utara	31.7	68.3	100.0	17
Papua Barat	27.9	72.1	100.0	3
Papua	38.7	61.3	100.0	11
Indonesia	29.3	70.7	100.0	4,137

Tabel R.42.d Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar PIK-R menurut pernah mendatangi sekretariat/ruang PIK-R dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pernah mendatangi sekretariat/ruang PIK R			Jumlah remaja yang pernah mendengar PIK-R
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	22.0	78.0	100.0	104
Sumatera Utara	19.5	80.5	100.0	233
Sumatera Barat	32.0	68.0	100.0	195
Riau	36.9	63.1	100.0	67
Jambi	28.8	71.2	100.0	110
Sumatera Selatan	22.1	77.9	100.0	54
Bengkulu	24.7	75.3	100.0	67
Lampung	24.3	75.7	100.0	94
Kep. Bangka Belitung	38.1	61.9	100.0	49
Kep. Riau	24.6	75.4	100.0	26
DKI Jakarta	23.6	76.4	100.0	97
Jawa Barat	21.0	79.0	100.0	761
Jawa Tengah	37.0	63.0	100.0	523
DI Yogyakarta	31.1	68.9	100.0	113
Jawa Timur	29.1	70.9	100.0	568
Banten	32.7	67.3	100.0	92
Bali	30.3	69.7	100.0	122
Nusa Tenggara Barat	30.2	69.8	100.0	121
Nusa Tenggara Timur	35.4	64.6	100.0	126
Kalimantan Barat	31.3	68.7	100.0	50
Kalimantan Tengah	22.6	77.4	100.0	36
Kalimantan Selatan	33.2	66.8	100.0	53
Kalimantan Timur	18.2	81.8	100.0	63
Kalimantan Utara	30.4	69.6	100.0	23
Sulawesi Utara	26.3	73.7	100.0	11
Sulawesi Tengah	58.5	41.5	100.0	61
Sulawesi Selatan	31.0	69.0	100.0	149
Sulawesi Tenggara	20.2	79.8	100.0	37
Gorontalo	32.1	67.9	100.0	42
Sulawesi Barat	34.9	65.1	100.0	43
Maluku	19.4	80.6	100.0	14
Maluku Utara	24.7	75.3	100.0	17
Papua Barat	24.2	75.8	100.0	3
Papua	33.8	66.2	100.0	11
Indonesia	28.5	71.5	100.0	4,137

LAMPIRAN F

SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP ISU KEPENDUDUKAN

Tabel R.43 Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya pengaturan/pengendalian kelahiran dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Upaya pengendalian kelahiran						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0.6	16.1	10.1	65.5	7.7	100.0	471
Sumatera Utara	0.3	6.5	12.4	67.7	13.2	100.0	1,132
Sumatera Barat	0.4	6.2	7.7	74.7	11.0	100.0	409
Riau	0.5	4.9	8.9	70.2	15.6	100.0	407
Jambi	0.7	5.7	20.2	68.6	4.9	100.0	385
Sumatera Selatan	0.4	5.3	26.9	59.3	8.0	100.0	637
Bengkulu	0.5	3.3	5.7	78.2	12.4	100.0	137
Lampung	0.9	5.2	12.8	67.4	13.8	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	1.7	6.4	6.4	75.4	10.2	100.0	128
Kep. Riau	0.8	2.4	9.9	68.4	18.6	100.0	161
DKI Jakarta	0.1	4.3	7.2	78.4	9.9	100.0	1,130
Jawa Barat	0.2	8.2	18.8	65.8	7.1	100.0	4,692
Jawa Tengah	1.1	9.4	19.0	54.5	16.0	100.0	3,129
DI Yogyakarta	0.1	4.8	13.5	57.2	24.4	100.0	370
Jawa Timur	0.9	5.1	12.3	71.4	10.3	100.0	2,976
Banten	0.3	17.3	14.8	63.4	4.3	100.0	1,033
Bali	1.2	6.9	9.0	73.3	9.6	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	0.8	7.0	19.1	67.1	6.0	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	1.4	6.7	7.1	69.8	15.2	100.0	434
Kalimantan Barat	3.3	10.1	11.7	56.3	18.6	100.0	274
Kalimantan Tengah	0.8	7.1	18.3	63.3	10.5	100.0	157
Kalimantan Selatan	0.1	5.8	24.5	61.6	8.0	100.0	243
Kalimantan Timur	0.9	10.4	34.3	48.0	6.4	100.0	236
Kalimantan Utara	1.2	15.0	16.2	56.2	11.5	100.0	51
Sulawesi Utara	0.8	8.0	25.8	52.2	13.2	100.0	164
Sulawesi Tengah	2.1	8.2	5.5	77.5	6.7	100.0	215
Sulawesi Selatan	0.6	26.0	3.0	60.6	9.8	100.0	766
Sulawesi Tenggara	1.5	12.1	14.0	57.5	14.9	100.0	262
Gorontalo	0.5	5.2	11.3	74.8	8.3	100.0	118
Sulawesi Barat	2.6	11.9	20.4	56.9	8.2	100.0	139
Maluku	1.1	3.0	12.3	76.2	7.4	100.0	126
Maluku Utara	0.7	26.4	8.2	62.1	2.5	100.0	102
Papua Barat	1.0	8.6	12.8	60.4	17.3	100.0	24
Papua	0.5	10.6	29.4	50.5	9.0	100.0	99
Indonesia	0.7	8.5	15.1	65.3	10.5	100.0	22,210

Tabel R.44 Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang akibat buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Akibat buruk pertambahan penduduk thd pembangunan						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0.5	30.5	10.8	57.4	0.8	100.0	471
Sumatera Utara	0.1	20.4	17.1	57.1	5.3	100.0	1,132
Sumatera Barat	0.2	13.0	14.2	68.1	4.4	100.0	409
Riau	1.3	21.1	19.5	53.7	4.4	100.0	407
Jambi	0.7	28.9	18.7	50.0	1.6	100.0	385
Sumatera Selatan	1.3	21.3	37.6	38.2	1.6	100.0	637
Bengkulu	0.4	12.5	10.5	69.1	7.5	100.0	137
Lampung	1.3	18.1	12.9	63.3	4.5	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	0.4	15.6	10.2	70.7	3.1	100.0	128
Kep. Riau	0.5	7.0	27.4	58.0	7.0	100.0	161
DKI Jakarta	0.1	16.4	17.2	63.6	2.8	100.0	1,130
Jawa Barat	0.0	19.6	19.0	56.7	4.7	100.0	4,692
Jawa Tengah	1.2	16.7	15.7	58.8	7.7	100.0	3,129
DI Yogyakarta	0.7	16.4	11.4	61.2	10.3	100.0	370
Jawa Timur	0.7	19.4	12.4	62.6	4.8	100.0	2,976
Banten	0.4	24.1	14.0	58.9	2.6	100.0	1,033
Bali	0.9	15.4	11.4	68.7	3.6	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	1.0	14.6	23.7	59.5	1.1	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	1.9	26.6	9.1	58.1	4.3	100.0	434
Kalimantan Barat	1.8	16.7	14.8	56.1	10.5	100.0	274
Kalimantan Tengah	0.3	15.5	26.0	55.1	3.2	100.0	157
Kalimantan Selatan	0.8	11.0	26.8	54.4	7.0	100.0	243
Kalimantan Timur	0.7	19.3	25.3	51.4	3.3	100.0	236
Kalimantan Utara	0.5	29.3	18.2	46.8	5.1	100.0	51
Sulawesi Utara	0.2	7.2	28.6	60.6	3.4	100.0	164
Sulawesi Tengah	0.8	30.3	9.6	55.5	3.7	100.0	215
Sulawesi Selatan	1.1	33.8	2.9	58.9	3.3	100.0	766
Sulawesi Tenggara	2.4	23.1	17.7	48.4	8.5	100.0	262
Gorontalo	0.2	22.2	16.6	58.1	2.9	100.0	118
Sulawesi Barat	1.7	24.2	22.7	44.4	7.0	100.0	139
Maluku	0.6	10.1	17.8	67.1	4.4	100.0	126
Maluku Utara	1.0	38.0	13.6	45.8	1.6	100.0	102
Papua Barat	2.7	15.1	13.4	58.9	9.8	100.0	24
Papua	0.3	15.6	29.3	47.6	7.2	100.0	99
Indonesia	0.7	19.7	16.5	58.3	4.8	100.0	22,210

Tabel R.45 Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menikah sebelum usia 21 tahun dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Remaja menikah sebelum usia 21 tahun						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	6.3	55.5	12.9	24.1	1.3	100.0	471
Sumatera Utara	7.5	58.6	16.4	16.8	0.7	100.0	1,132
Sumatera Barat	5.7	67.9	19.8	6.3	0.2	100.0	409
Riau	10.6	52.5	26.6	10.2	0.1	100.0	407
Jambi	6.2	65.7	14.5	13.3	0.2	100.0	385
Sumatera Selatan	4.2	50.6	31.5	12.7	1.0	100.0	637
Bengkulu	9.3	66.9	14.3	9.4	0.1	100.0	137
Lampung	10.8	59.3	18.1	11.7	0.0	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	5.4	67.9	15.5	10.9	0.4	100.0	128
Kep. Riau	15.7	55.2	17.7	11.1	0.3	100.0	161
DKI Jakarta	6.3	71.5	15.1	7.1	0.0	100.0	1,130
Jawa Barat	4.2	50.5	25.8	19.0	0.5	100.0	4,692
Jawa Tengah	10.7	58.0	18.0	13.0	0.3	100.0	3,129
DI Yogyakarta	17.2	59.9	15.9	7.0	0.0	100.0	370
Jawa Timur	5.6	65.3	17.7	11.1	0.3	100.0	2,976
Banten	2.7	62.8	15.7	18.8	0.0	100.0	1,033
Bali	4.6	72.0	17.9	5.2	0.3	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	4.1	50.5	23.3	21.9	0.3	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	13.6	72.6	8.0	5.3	0.5	100.0	434
Kalimantan Barat	9.8	61.0	15.3	13.4	0.5	100.0	274
Kalimantan Tengah	5.7	53.6	27.1	12.9	0.6	100.0	157
Kalimantan Selatan	6.8	46.8	29.5	16.8	0.0	100.0	243
Kalimantan Timur	4.0	56.2	24.2	15.5	0.1	100.0	236
Kalimantan Utara	12.9	55.7	18.1	13.0	0.2	100.0	51
Sulawesi Utara	3.9	49.9	35.0	10.7	0.4	100.0	164
Sulawesi Tengah	4.5	69.8	15.8	9.8	0.0	100.0	215
Sulawesi Selatan	6.1	66.2	5.5	21.5	0.7	100.0	766
Sulawesi Tenggara	4.2	51.4	22.9	20.8	0.7	100.0	262
Gorontalo	4.1	67.6	14.1	13.9	0.3	100.0	118
Sulawesi Barat	4.9	52.6	25.1	16.5	0.9	100.0	139
Maluku	11.1	63.8	14.1	10.7	0.3	100.0	126
Maluku Utara	3.2	65.7	15.0	16.2	0.0	100.0	102
Papua Barat	8.9	53.7	25.0	11.4	0.9	100.0	24
Papua	7.5	44.4	28.8	16.7	2.6	100.0	99
Indonesia	6.7	58.9	19.5	14.5	0.4	100.0	22,210

Tabel R.46 Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menginginkan banyak anak (> 2 anak) dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0.0	10.6	26.1	61.9	1.3	100.0	471
Sumatera Utara	1.6	32.8	33.1	31.4	1.1	100.0	1,132
Sumatera Barat	1.3	28.7	47.6	21.9	0.5	100.0	409
Riau	0.7	18.9	35.2	42.2	3.0	100.0	407
Jambi	0.7	29.8	38.3	30.1	1.2	100.0	385
Sumatera Selatan	1.9	31.1	45.0	21.0	1.0	100.0	637
Bengkulu	2.7	43.8	27.0	26.3	0.3	100.0	137
Lampung	1.8	30.6	34.9	32.1	0.6	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	0.7	41.5	31.8	25.4	0.5	100.0	128
Kep. Riau	1.6	14.8	54.2	28.1	1.4	100.0	161
DKI Jakarta	1.4	41.1	37.0	20.3	0.2	100.0	1,130
Jawa Barat	0.8	24.7	36.1	38.1	0.3	100.0	4,692
Jawa Tengah	3.5	36.1	32.9	26.8	0.6	100.0	3,129
DI Yogyakarta	4.6	41.8	36.3	16.8	0.6	100.0	370
Jawa Timur	1.3	41.6	37.8	18.5	0.8	100.0	2,976
Banten	0.3	29.7	28.6	40.9	0.3	100.0	1,033
Bali	0.9	40.4	41.6	17.0	0.0	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	0.7	24.8	31.4	42.1	1.0	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	4.8	49.9	25.3	19.0	1.0	100.0	434
Kalimantan Barat	1.0	34.8	34.6	29.3	0.3	100.0	274
Kalimantan Tengah	0.7	25.0	50.1	23.9	0.4	100.0	157
Kalimantan Selatan	1.8	26.4	45.3	25.3	1.2	100.0	243
Kalimantan Timur	0.9	27.3	40.2	30.5	1.1	100.0	236
Kalimantan Utara	1.4	33.7	38.2	26.1	0.5	100.0	51
Sulawesi Utara	1.3	24.0	48.6	25.2	0.9	100.0	164
Sulawesi Tengah	2.9	61.0	20.5	15.4	0.3	100.0	215
Sulawesi Selatan	2.5	43.1	5.0	49.1	0.3	100.0	766
Sulawesi Tenggara	0.5	23.2	28.0	45.7	2.7	100.0	262
Gorontalo	1.1	40.7	28.1	29.5	0.5	100.0	118
Sulawesi Barat	1.6	23.9	37.8	35.1	1.7	100.0	139
Maluku	3.3	20.8	42.6	32.8	0.6	100.0	126
Maluku Utara	1.1	21.8	24.2	52.8	0.1	100.0	102
Papua Barat	2.2	12.6	49.9	33.8	1.5	100.0	24
Papua	2.8	19.9	39.3	32.9	5.2	100.0	99
Indonesia	1.6	32.5	34.5	30.7	0.7	100.0	22,210

Tabel R.47 Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang liburan pulang kampung dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Liburan pulang kampung						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0.6	30.3	15.7	53.2	0.2	100.0	471
Sumatera Utara	0.2	19.1	26.1	51.9	2.6	100.0	1,132
Sumatera Barat	0.5	10.6	37.7	46.5	4.7	100.0	409
Riau	2.3	23.8	18.6	51.6	3.8	100.0	407
Jambi	0.8	24.2	35.4	37.7	1.9	100.0	385
Sumatera Selatan	1.9	36.1	34.7	26.2	1.1	100.0	637
Bengkulu	0.2	15.7	16.1	63.3	4.7	100.0	137
Lampung	0.0	9.3	26.2	60.5	4.0	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	0.4	17.7	24.8	56.1	1.0	100.0	128
Kep. Riau	0.8	16.9	67.4	13.7	1.1	100.0	161
DKI Jakarta	0.3	11.6	34.4	51.6	2.1	100.0	1,130
Jawa Barat	0.7	17.6	28.2	51.5	2.1	100.0	4,692
Jawa Tengah	2.1	18.5	28.8	47.1	3.6	100.0	3,129
DI Yogyakarta	1.0	12.3	35.3	47.6	3.9	100.0	370
Jawa Timur	0.3	31.5	25.1	41.7	1.4	100.0	2,976
Banten	2.5	30.7	24.1	41.5	1.3	100.0	1,033
Bali	0.9	13.7	32.5	52.7	0.2	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	0.5	29.4	20.8	36.4	12.9	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	1.0	24.1	28.4	42.4	4.2	100.0	434
Kalimantan Barat	2.0	27.6	29.6	39.5	1.4	100.0	274
Kalimantan Tengah	0.8	18.0	46.8	33.6	0.8	100.0	157
Kalimantan Selatan	0.9	16.3	37.6	36.0	9.1	100.0	243
Kalimantan Timur	0.9	19.0	39.6	40.1	0.4	100.0	236
Kalimantan Utara	0.9	26.8	34.9	31.9	5.5	100.0	51
Sulawesi Utara	0.9	8.3	53.7	36.1	1.0	100.0	164
Sulawesi Tengah	0.3	23.0	22.1	49.8	4.7	100.0	215
Sulawesi Selatan	6.9	43.2	2.8	44.9	2.2	100.0	766
Sulawesi Tenggara	4.7	28.0	27.1	34.7	5.5	100.0	262
Gorontalo	0.5	19.8	19.2	57.9	2.6	100.0	118
Sulawesi Barat	2.5	27.8	29.7	35.6	4.4	100.0	139
Maluku	1.1	14.9	26.7	50.1	7.2	100.0	126
Maluku Utara	1.6	47.1	16.6	34.1	0.5	100.0	102
Papua Barat	1.5	18.5	40.3	35.4	4.4	100.0	24
Papua	2.3	21.4	43.4	25.9	7.0	100.0	99
Indonesia	1.2	22.3	27.7	46.1	2.8	100.0	22,210

Tabel R.48 Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua				Jumlah remaja
	Ya, perlu persiapan	Tidak	Tidak tahu	Jumlah	
Aceh	98.4	0.3	1.4	100.0	471
Sumatera Utara	99.3	0.2	0.5	100.0	1,132
Sumatera Barat	98.1	0.6	1.3	100.0	409
Riau	98.0	1.1	0.9	100.0	407
Jambi	96.5	1.3	2.2	100.0	385
Sumatera Selatan	96.2	0.1	3.7	100.0	637
Bengkulu	95.4	1.6	3.0	100.0	137
Lampung	94.1	1.7	4.2	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	99.6	0.0	0.4	100.0	128
Kep. Riau	97.5	1.5	0.9	100.0	161
DKI Jakarta	98.8	0.5	0.7	100.0	1,130
Jawa Barat	96.4	0.5	3.1	100.0	4,692
Jawa Tengah	98.7	0.3	0.9	100.0	3,129
DI Yogyakarta	99.2	0.5	0.2	100.0	370
Jawa Timur	98.5	0.5	1.0	100.0	2,976
Banten	88.2	4.6	7.2	100.0	1,033
Bali	99.8	0.0	0.2	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	99.6	0.0	0.4	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	99.0	0.0	1.0	100.0	434
Kalimantan Barat	91.2	5.1	3.7	100.0	274
Kalimantan Tengah	92.4	2.0	5.6	100.0	157
Kalimantan Selatan	98.1	0.7	1.2	100.0	243
Kalimantan Timur	92.3	2.7	5.0	100.0	236
Kalimantan Utara	96.5	2.2	1.2	100.0	51
Sulawesi Utara	89.9	3.6	6.5	100.0	164
Sulawesi Tengah	99.7	0.2	0.2	100.0	215
Sulawesi Selatan	98.7	0.3	1.0	100.0	766
Sulawesi Tenggara	97.0	1.4	1.6	100.0	262
Gorontalo	93.8	2.0	4.2	100.0	118
Sulawesi Barat	98.7	0.7	0.6	100.0	139
Maluku	98.8	0.1	1.1	100.0	126
Maluku Utara	97.6	0.0	2.4	100.0	102
Papua Barat	99.7	0.0	0.3	100.0	24
Papua	90.1	2.7	7.2	100.0	99
Indonesia	97.2	0.8	2.0	100.0	22,210

Tabel R.49 Persentase remaja yang berpendapat perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua menurut jenis persiapanya dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Jenis persiapan						Jumlah remaja yang berpendapat perlu persiapan
	Kesehatan fisik/olah raga	Menghindari perilkau beresiko	Menyiapkan kemampuan ekonomi	Membangun jaringan sosial/bersosialisasi	Menjaga mental spiritual	Lainnya	
Aceh	87.5	50.0	72.2	22.7	41.9	11.8	463
Sumatera Utara	92.4	42.9	65.7	41.5	59.0	11.3	1,124
Sumatera Barat	88.3	32.5	82.3	21.3	32.4	15.4	402
Riau	90.1	23.4	52.8	9.8	24.3	16.0	399
Jambi	90.1	44.8	64.0	19.7	34.3	21.5	372
Sumatera Selatan	88.2	26.6	65.7	23.0	31.2	13.2	613
Bengkulu	83.3	30.1	65.3	13.1	23.3	10.2	131
Lampung	75.8	29.2	62.4	19.0	30.5	7.4	592
Kep. Bangka Belitung	95.3	73.8	83.6	72.0	74.0	3.4	128
Kep. Riau	74.5	44.8	54.2	19.4	23.1	17.4	157
DKI Jakarta	94.4	35.3	84.0	30.0	35.8	39.0	1,117
Jawa Barat	83.1	33.9	49.8	14.0	24.8	15.3	4,526
Jawa Tengah	88.6	52.5	74.0	41.0	51.0	6.9	3,090
DI Yogyakarta	93.8	58.2	78.4	51.2	60.9	32.4	367
Jawa Timur	87.8	51.3	75.1	35.1	46.6	11.3	2,931
Banten	76.4	16.9	63.0	6.9	22.3	16.2	911
Bali	95.4	55.8	67.8	23.9	49.5	8.9	385
Nusa Tenggara Barat	85.7	41.9	74.8	17.5	43.9	0.9	585
Nusa Tenggara Timur	95.5	70.2	71.3	50.8	51.0	5.5	430
Kalimantan Barat	77.1	23.2	59.2	11.5	21.3	4.5	249
Kalimantan Tengah	81.6	18.6	62.6	13.9	22.8	20.2	145
Kalimantan Selatan	89.6	46.7	54.3	27.3	33.8	13.3	238
Kalimantan Timur	81.7	26.6	60.5	20.6	29.0	11.5	218
Kalimantan Utara	96.3	54.5	82.9	37.0	50.7	6.6	49
Sulawesi Utara	93.8	33.0	34.8	11.9	14.6	18.2	147
Sulawesi Tengah	91.3	40.6	47.9	12.7	21.1	4.0	214
Sulawesi Selatan	90.6	38.4	61.5	28.1	39.2	2.3	756
Sulawesi Tenggara	93.6	32.0	68.0	19.6	16.1	13.5	254
Gorontalo	87.4	44.0	54.5	13.9	20.9	7.7	111
Sulawesi Barat	91.7	37.7	45.1	11.5	23.5	7.6	137
Maluku	89.8	36.7	45.8	17.7	37.1	17.4	124
Maluku Utara	94.4	56.9	72.0	40.8	57.8	1.0	99
Papua Barat	92.3	31.8	54.5	20.9	30.8	4.3	24
Papua	88.8	49.5	48.2	29.7	40.0	5.7	89
Indonesia	87.2	41.1	65.3	26.4	37.8	13.0	21,578

Tabel R.50 Persentase remaja menurut tempat membuang sampah dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Tempat membuang sampah							Jumlah remaja
	Sungai	Pekarangan/di bakar	Lubang sampah sekitar rumah	Sembarang tempat	Pengelola dan pengangkut sampah	Tempat pembuangan sampah umum	Lainnya	
Aceh	3.3	77.1	10.7	4.9	14.6	22.1	1.1	471
Sumatera Utara	8.1	70.0	43.4	20.8	15.1	33.9	5.1	1,132
Sumatera Barat	9.7	70.1	13.4	5.9	17.1	30.1	1.4	409
Riau	6.2	62.3	25.4	1.6	23.9	34.3	0.9	407
Jambi	14.6	65.3	22.3	9.5	9.6	33.6	0.8	385
Sumatera Selatan	17.8	57.8	25.2	11.5	17.8	35.5	1.4	637
Bengkulu	6.3	73.7	24.3	5.0	15.3	27.2	0.0	137
Lampung	3.5	65.6	30.9	10.6	18.8	26.6	1.4	629
Kep. Bangka Belitung	3.3	59.5	13.4	3.9	26.2	41.3	1.5	128
Kep. Riau	0.8	36.6	24.7	3.6	34.8	56.9	4.9	161
DKI Jakarta	0.2	1.1	4.4	2.1	91.3	98.0	0.4	1,130
Jawa Barat	9.7	50.6	15.8	9.5	32.1	46.5	4.9	4,692
Jawa Tengah	9.5	68.0	24.5	12.0	21.1	35.2	10.1	3,129
DI Yogyakarta	5.6	54.8	27.3	5.9	33.6	44.9	10.0	370
Jawa Timur	3.3	55.9	14.0	3.2	31.8	39.2	1.5	2,976
Banten	2.8	43.9	12.0	3.7	36.6	50.8	1.2	1,033
Bali	4.1	35.8	16.6	3.1	45.2	62.7	1.4	386
Nusa Tenggara Barat	23.2	50.7	14.6	6.8	15.2	32.5	2.0	588
Nusa Tenggara Timur	6.8	85.9	45.1	12.2	5.8	11.0	3.2	434
Kalimantan Barat	8.0	63.2	10.9	6.7	15.0	35.9	1.0	274
Kalimantan Tengah	31.3	56.5	11.2	17.5	11.1	37.2	0.3	157
Kalimantan Selatan	8.9	49.8	13.0	3.5	36.3	62.3	7.6	243
Kalimantan Timur	7.8	25.3	9.3	8.1	21.8	66.6	3.8	236
Kalimantan Utara	11.7	26.4	11.4	4.9	62.5	74.1	1.4	51
Sulawesi Utara	8.5	65.2	28.0	6.0	29.0	37.1	3.3	164
Sulawesi Tengah	7.4	77.4	33.2	4.2	10.8	17.3	1.8	215
Sulawesi Selatan	11.8	61.2	22.4	16.3	15.8	34.5	0.6	766
Sulawesi Tenggara	6.6	61.9	39.9	5.6	7.0	25.5	9.4	262
Gorontalo	13.2	75.4	28.7	14.1	16.4	23.2	3.2	118
Sulawesi Barat	12.5	61.6	22.9	6.3	8.9	16.9	12.2	139
Maluku	7.2	48.5	16.6	5.6	5.0	28.4	20.0	126
Maluku Utara	15.7	32.9	3.3	8.9	22.2	34.7	22.9	102
Papua Barat	4.3	72.1	22.4	5.4	19.2	37.2	1.3	24
Papua	5.5	64.4	21.1	2.6	20.5	35.5	4.4	99
Indonesia	8.0	55.5	19.8	8.4	28.1	41.8	4.2	22,210

Tabel R.51 Indeks pengetahuan dan pengalaman remaja tentang issue kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2018
(rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks pendapat tentang pengendalian kelahiran	Indeks pendapat tentang dampak buruh pertambahan penduduk	Indeks pendapat tentang remaja menikah < 21 tahun	Indeks pendapat tentang keluarga ingin anak banyak (> 2)	Indeks pendapat tentang mudik saat hari raya/libur sekolah	Indeks pendapat tentang persiapan masa tua yg lebih baik	Indeks perilaku membuang sampah	Indeks issue kependud ukan
Aceh	65.9	56.8	60.4	36.5	44.5	50.9	24.4	48.5
Sumatera Utara	71.7	61.8	63.9	50.6	40.6	56.0	29.1	53.4
Sumatera Barat	72.4	65.9	68.1	52.1	39.0	46.5	24.0	52.5
Riau	73.9	59.7	65.8	43.0	42.3	38.7	24.4	49.7
Jambi	67.8	55.8	66.1	49.7	46.1	47.7	20.2	50.5
Sumatera Selatan	67.3	54.3	61.1	53.0	52.9	42.1	23.3	50.6
Bengkulu	74.7	67.7	69.0	55.6	35.8	38.6	23.8	52.2
Lampung	72.0	62.9	67.3	50.3	35.2	37.8	26.4	50.3
Kep. Bangka Belitung	71.5	65.1	66.7	54.2	40.0	71.4	26.2	56.5
Kep. Riau	75.4	66.0	68.7	46.8	50.7	40.9	26.1	53.5
DKI Jakarta	73.4	63.1	69.2	55.8	39.1	53.2	46.7	57.2
Jawa Barat	67.8	61.6	59.8	46.9	40.8	38.9	29.0	49.3
Jawa Tengah	68.7	63.8	66.5	53.7	42.1	55.6	28.0	54.1
DI Yogyakarta	75.2	66.0	71.8	58.3	39.8	64.9	29.5	57.9
Jawa Timur	71.3	62.9	66.2	56.0	46.9	54.0	28.0	55.0
Banten	63.5	59.8	62.4	47.2	47.9	31.6	28.3	48.7
Bali	70.8	64.7	68.9	56.3	40.6	55.7	30.6	55.4
Nusa Tenggara Barat	67.6	61.2	59.0	45.6	42.0	48.3	18.1	48.8
Nusa Tenggara Timur	72.7	59.1	73.4	59.6	43.8	61.7	24.3	56.4
Kalimantan Barat	69.2	64.2	66.5	51.7	47.3	32.8	22.0	50.5
Kalimantan Tengah	68.9	61.3	62.7	50.4	46.1	35.4	20.7	49.4
Kalimantan Selatan	67.9	64.0	60.9	50.6	41.0	47.5	28.6	51.5
Kalimantan Timur	62.1	59.3	62.1	49.1	45.0	38.0	18.5	47.7
Kalimantan Utara	65.4	56.7	67.1	52.4	46.4	57.0	37.3	54.6
Sulawesi Utara	67.2	65.0	61.5	49.9	43.0	35.1	29.1	50.1
Sulawesi Tengah	69.6	57.7	67.2	62.7	41.1	41.0	21.8	51.6
Sulawesi Selatan	63.2	57.4	63.9	49.6	51.9	47.0	25.5	51.2
Sulawesi Tenggara	68.0	59.4	59.3	43.3	48.0	41.6	17.5	48.2
Gorontalo	71.3	60.3	65.3	53.1	39.4	39.9	27.6	51.0
Sulawesi Barat	64.0	57.7	61.0	47.2	47.1	40.6	18.0	48.0
Maluku	71.5	66.1	68.7	48.3	38.2	44.8	13.7	50.2
Maluku Utara	59.8	52.2	64.0	42.7	53.8	57.7	19.7	50.0
Papua Barat	71.1	64.5	64.6	45.0	44.3	43.1	25.8	51.2
Papua	64.2	61.5	59.3	45.6	46.6	44.4	23.6	49.3
Indonesia	69.1	61.7	64.3	50.9	43.3	47.2	27.7	52.0

LAMPIRAN G

PACARAN DAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA

Tabel R.52 Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya punya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pria				Wanita				Pria + Wanita			
	Pernah	Tidak pernah	Jumlah	Jumlah remaja	Pernah	Tidak pernah	Jumlah	Jumlah remaja	Pernah	Tidak pernah	Jumlah	Jumlah remaja
Aceh	56.0	44.0	100.0	263	55.5	44.5	100.0	208	55.8	44.2	100.0	471
Sumatera Utara	71.8	28.2	100.0	574	72.1	27.9	100.0	558	71.9	28.1	100.0	1,132
Sumatera Barat	73.1	26.9	100.0	228	69.5	30.5	100.0	181	71.5	28.5	100.0	409
Riau	59.3	40.7	100.0	220	60.1	39.9	100.0	187	59.7	40.3	100.0	407
Jambi	78.7	21.3	100.0	209	80.2	19.8	100.0	176	79.4	20.6	100.0	385
Sumatera Selatan	61.5	38.5	100.0	364	62.8	37.2	100.0	273	62.1	37.9	100.0	637
Bengkulu	70.0	30.0	100.0	81	61.7	38.3	100.0	56	66.6	33.4	100.0	137
Lampung	71.9	28.1	100.0	327	73.0	27.0	100.0	302	72.4	27.6	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	68.8	31.2	100.0	74	63.6	36.4	100.0	55	66.6	33.4	100.0	128
Kep. Riau	61.8	38.2	100.0	93	48.5	51.5	100.0	68	56.2	43.8	100.0	161
DKI Jakarta	63.6	36.4	100.0	620	57.7	42.3	100.0	510	60.9	39.1	100.0	1,130
Jawa Barat	76.6	23.4	100.0	2,656	78.6	21.4	100.0	2,036	77.5	22.5	100.0	4,692
Jawa Tengah	68.9	31.1	100.0	1,728	64.5	35.5	100.0	1,401	66.9	33.1	100.0	3,129
DI Yogyakarta	76.2	23.8	100.0	210	74.7	25.3	100.0	160	75.6	24.4	100.0	370
Jawa Timur	70.1	29.9	100.0	1,733	64.7	35.3	100.0	1,242	67.8	32.2	100.0	2,976
Banten	71.1	28.9	100.0	563	70.4	29.6	100.0	470	70.8	29.2	100.0	1,033
Bali	81.6	18.4	100.0	214	75.9	24.1	100.0	172	79.1	20.9	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	79.2	20.8	100.0	334	80.8	19.2	100.0	254	79.9	20.1	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	68.0	32.0	100.0	226	74.5	25.5	100.0	208	71.1	28.9	100.0	434
Kalimantan Barat	66.9	33.1	100.0	153	67.9	32.1	100.0	120	67.4	32.6	100.0	274
Kalimantan Tengah	75.2	24.8	100.0	94	69.7	30.3	100.0	64	73.0	27.0	100.0	157
Kalimantan Selatan	68.0	32.0	100.0	148	64.8	35.2	100.0	94	66.7	33.3	100.0	243
Kalimantan Timur	69.2	30.8	100.0	123	66.5	33.5	100.0	113	67.9	32.1	100.0	236
Kalimantan Utara	68.1	31.9	100.0	26	69.9	30.1	100.0	25	69.0	31.0	100.0	51
Sulawesi Utara	66.1	33.9	100.0	89	67.5	32.5	100.0	75	66.7	33.3	100.0	164
Sulawesi Tengah	71.6	28.4	100.0	124	58.9	41.1	100.0	91	66.2	33.8	100.0	215
Sulawesi Selatan	69.4	30.6	100.0	463	62.2	37.8	100.0	303	66.6	33.4	100.0	766
Sulawesi Tenggara	68.6	31.4	100.0	150	61.5	38.5	100.0	112	65.5	34.5	100.0	262
Gorontalo	81.7	18.3	100.0	65	72.3	27.7	100.0	53	77.5	22.5	100.0	118
Sulawesi Barat	63.1	36.9	100.0	78	63.0	37.0	100.0	61	63.1	36.9	100.0	139
Maluku	67.0	33.0	100.0	67	61.3	38.7	100.0	59	64.4	35.6	100.0	126
Maluku Utara	69.7	30.3	100.0	59	68.3	31.7	100.0	43	69.1	30.9	100.0	102
Papua Barat	71.2	28.8	100.0	15	53.8	46.2	100.0	10	64.4	35.6	100.0	24
Papua	52.5	47.5	100.0	58	54.6	45.4	100.0	41	53.3	46.7	100.0	99
Indonesia	70.9	29.1	100.0	12,429	69.0	31.0	100.0	9,781	70.0	30.0	100.0	22,210

Tabel R.53 Distribusi persentase remaja pria yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Remaja Pria								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	15.8	48.0	31.6	2.0	0.0	2.6	100.0	147	16.4
Sumatera Utara	26.6	54.8	14.6	1.1	0.0	2.9	100.0	412	15.6
Sumatera Barat	22.6	56.2	14.3	0.2	0.0	6.6	100.0	167	15.6
Riau	16.8	63.2	18.0	0.5	0.0	1.5	100.0	130	16.0
Jambi	25.9	44.9	16.3	0.4	0.1	12.2	100.0	165	15.6
Sumatera Selatan	18.2	55.4	20.4	0.3	0.0	5.7	100.0	224	16.0
Bengkulu	17.6	60.9	10.8	0.0	0.0	10.7	100.0	57	15.7
Lampung	27.3	49.7	17.0	2.5	0.0	3.6	100.0	236	15.9
Kep. Bangka Belitung	22.0	56.6	19.0	1.0	0.0	1.3	100.0	51	15.9
Kep. Riau	14.6	53.3	28.1	1.1	0.0	2.9	100.0	57	16.4
DKI Jakarta	14.1	59.4	17.7	1.4	0.0	7.4	100.0	395	16.1
Jawa Barat	27.9	47.5	11.4	0.2	0.4	12.6	100.0	2,035	15.4
Jawa Tengah	30.4	48.9	14.7	0.7	0.1	5.2	100.0	1,190	15.5
DI Yogyakarta	43.2	44.7	9.6	2.0	0.0	0.5	100.0	160	15.0
Jawa Timur	26.9	56.4	13.0	0.3	0.2	3.2	100.0	1,215	15.5
Banten	16.2	60.6	13.7	1.8	0.0	7.6	100.0	400	15.9
Bali	18.8	63.3	13.9	0.8	0.1	3.0	100.0	175	15.9
Nusa Tenggara Barat	14.7	59.8	17.7	0.3	0.0	7.5	100.0	264	16.0
Nusa Tenggara Timur	17.7	63.6	14.9	0.0	0.2	3.7	100.0	154	15.9
Kalimantan Barat	21.3	56.1	15.8	1.8	0.0	5.1	100.0	103	15.9
Kalimantan Tengah	18.8	58.6	15.9	1.2	0.0	5.6	100.0	70	15.9
Kalimantan Selatan	10.5	55.1	28.6	0.0	0.0	5.8	100.0	101	16.6
Kalimantan Timur	30.9	50.5	12.0	0.5	0.0	6.2	100.0	85	15.4
Kalimantan Utara	22.7	58.7	11.9	2.2	0.0	4.5	100.0	18	15.8
Sulawesi Utara	19.6	50.9	9.9	0.4	0.0	19.2	100.0	59	15.5
Sulawesi Tengah	8.1	56.5	23.5	2.6	0.0	9.3	100.0	88	16.7
Sulawesi Selatan	22.5	56.1	15.4	0.2	0.1	5.7	100.0	321	15.7
Sulawesi Tenggara	14.7	64.7	17.2	0.8	0.0	2.7	100.0	103	16.0
Gorontalo	22.5	62.0	10.8	0.8	0.0	3.8	100.0	53	15.5
Sulawesi Barat	16.3	45.7	17.4	0.0	0.4	20.2	100.0	49	16.0
Maluku	15.6	59.4	18.7	0.2	0.0	6.1	100.0	45	15.8
Maluku Utara	13.7	60.7	21.0	0.9	0.0	3.7	100.0	41	16.2
Papua Barat	11.0	60.3	22.7	4.1	0.3	1.7	100.0	11	16.5
Papua	13.2	49.4	27.8	3.3	0.4	6.0	100.0	31	16.6
Indonesia	24.2	53.3	14.8	0.7	0.1	6.9	100.0	8,811	15.7

Tabel R.54 Distribusi persentase remaja wanita yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Remaja Wanita								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	15.6	60.1	19.9	1.8	0.0	2.7	100.0	116	16.2
Sumatera Utara	22.2	56.6	15.4	2.2	0.3	3.2	100.0	403	15.9
Sumatera Barat	17.2	63.6	12.9	1.8	0.0	4.6	100.0	126	15.9
Riau	13.5	71.9	11.4	1.4	0.0	1.8	100.0	112	15.8
Jambi	29.0	52.1	10.9	0.8	0.0	7.2	100.0	141	15.4
Sumatera Selatan	22.5	53.2	16.2	1.4	0.0	6.7	100.0	171	15.9
Bengkulu	10.3	66.8	4.8	0.0	0.0	18.1	100.0	35	15.7
Lampung	30.0	52.8	10.7	0.4	0.6	5.4	100.0	220	15.4
Kep. Bangka Belitung	21.9	66.0	9.1	0.0	0.0	3.0	100.0	35	15.6
Kep. Riau	24.7	61.6	7.9	0.4	0.0	5.4	100.0	33	15.7
DKI Jakarta	10.6	55.7	16.9	1.8	0.0	15.0	100.0	294	16.3
Jawa Barat	28.3	44.3	14.5	1.5	0.0	11.4	100.0	1,601	15.5
Jawa Tengah	28.7	54.7	12.6	0.7	0.0	3.3	100.0	904	15.5
DI Yogyakarta	29.1	58.8	11.5	0.7	0.0	0.0	100.0	119	15.4
Jawa Timur	32.2	49.8	13.4	1.4	0.0	3.2	100.0	803	15.5
Banten	16.9	60.4	13.4	1.5	0.0	7.8	100.0	331	15.9
Bali	21.3	60.8	15.2	1.7	0.0	1.0	100.0	130	15.9
Nusa Tenggara Barat	23.7	57.7	11.0	1.3	0.0	6.3	100.0	205	15.7
Nusa Tenggara Timur	13.8	70.6	9.9	0.0	0.0	5.7	100.0	155	15.7
Kalimantan Barat	30.4	50.5	12.1	0.9	0.0	6.1	100.0	82	15.5
Kalimantan Tengah	26.1	53.2	10.6	0.0	0.0	10.2	100.0	45	15.4
Kalimantan Selatan	10.8	47.9	25.5	2.6	0.0	13.2	100.0	61	16.5
Kalimantan Timur	32.7	50.8	9.6	0.1	0.0	6.8	100.0	75	15.1
Kalimantan Utara	22.7	59.2	13.4	0.0	0.0	4.7	100.0	17	15.5
Sulawesi Utara	21.5	62.6	6.4	0.0	0.0	9.4	100.0	51	15.4
Sulawesi Tengah	6.7	64.8	17.9	3.5	0.0	7.1	100.0	54	16.4
Sulawesi Selatan	19.7	60.9	11.0	1.2	0.0	7.3	100.0	189	15.7
Sulawesi Tenggara	19.6	60.0	11.5	0.6	0.0	8.3	100.0	69	15.6
Gorontalo	22.2	55.0	14.0	3.0	0.0	5.7	100.0	38	15.9
Sulawesi Barat	9.3	51.4	13.2	0.4	0.0	25.7	100.0	38	16.1
Maluku	11.8	58.5	23.4	1.4	1.3	3.6	100.0	36	16.5
Maluku Utara	16.2	52.3	22.3	1.6	0.1	7.3	100.0	29	16.3
Papua Barat	7.9	49.5	33.8	0.0	0.0	8.8	100.0	5	16.8
Papua	20.0	48.6	23.6	0.9	0.0	6.9	100.0	22	16.1
Indonesia	24.6	53.5	13.6	1.3	0.0	6.9	100.0	6,746	15.7

Tabel R.55 Distribusi persentase remaja pria dan wanita yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Remaja Pria dan Wanita								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	15.7	53.3	26.5	1.9	0.0	2.6	100.0	263	16.3
Sumatera Utara	24.4	55.7	15.0	1.7	0.2	3.1	100.0	815	15.7
Sumatera Barat	20.3	59.4	13.7	0.9	0.0	5.8	100.0	293	15.8
Riau	15.3	67.2	14.9	0.9	0.0	1.6	100.0	243	15.9
Jambi	27.3	48.3	13.8	0.6	0.1	9.9	100.0	306	15.5
Sumatera Selatan	20.1	54.5	18.6	0.8	0.0	6.1	100.0	396	15.9
Bengkulu	14.8	63.2	8.5	0.0	0.0	13.5	100.0	91	15.7
Lampung	28.6	51.2	13.9	1.5	0.3	4.5	100.0	456	15.7
Kep. Bangka Belitung	22.0	60.4	15.0	0.6	0.0	2.0	100.0	86	15.8
Kep. Riau	18.3	56.3	20.7	0.8	0.0	3.8	100.0	91	16.1
DKI Jakarta	12.6	57.8	17.4	1.6	0.0	10.7	100.0	689	16.2
Jawa Barat	28.1	46.1	12.7	0.8	0.2	12.1	100.0	3,636	15.5
Jawa Tengah	29.7	51.4	13.8	0.7	0.1	4.4	100.0	2,094	15.5
DI Yogyakarta	37.2	50.7	10.4	1.5	0.0	0.3	100.0	279	15.2
Jawa Timur	29.0	53.8	13.2	0.7	0.1	3.2	100.0	2,019	15.5
Banten	16.5	60.5	13.6	1.7	0.0	7.7	100.0	731	15.9
Bali	19.9	62.2	14.5	1.2	0.0	2.1	100.0	305	15.9
Nusa Tenggara Barat	18.6	58.9	14.8	0.7	0.0	7.0	100.0	470	15.9
Nusa Tenggara Timur	15.8	67.1	12.4	0.0	0.1	4.7	100.0	308	15.8
Kalimantan Barat	25.3	53.6	14.2	1.4	0.0	5.5	100.0	184	15.7
Kalimantan Tengah	21.6	56.5	13.9	0.7	0.0	7.4	100.0	115	15.7
Kalimantan Selatan	10.6	52.4	27.4	1.0	0.0	8.6	100.0	162	16.6
Kalimantan Timur	31.7	50.6	10.9	0.3	0.0	6.5	100.0	160	15.3
Kalimantan Utara	22.7	58.9	12.6	1.1	0.0	4.6	100.0	35	15.7
Sulawesi Utara	20.5	56.3	8.3	0.2	0.0	14.6	100.0	109	15.5
Sulawesi Tengah	7.6	59.7	21.4	2.9	0.0	8.4	100.0	142	16.6
Sulawesi Selatan	21.5	57.9	13.8	0.5	0.1	6.3	100.0	510	15.7
Sulawesi Tenggara	16.7	62.8	14.9	0.7	0.0	4.9	100.0	172	15.8
Gorontalo	22.4	59.1	12.2	1.7	0.0	4.6	100.0	91	15.7
Sulawesi Barat	13.2	48.2	15.6	0.2	0.2	22.6	100.0	87	16.0
Maluku	13.9	59.0	20.8	0.8	0.6	4.9	100.0	81	16.1
Maluku Utara	14.7	57.2	21.5	1.2	0.1	5.2	100.0	70	16.2
Papua Barat	10.0	56.7	26.3	2.7	0.2	4.0	100.0	16	16.6
Papua	16.1	49.0	26.0	2.3	0.2	6.4	100.0	53	16.4
Indonesia	24.4	53.4	14.3	0.9	0.1	6.9	100.0	15,556	15.7

Tabel R.56 Distribusi persentase remaja yang pernah punya pacar menurut jenis kelamin, sekarang punya/tidaknya pacar d
Indonesia 2018

Provinsi	Pria				Wanita				Pria dan Wanita			
	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja
	Ya, punya	Tidak punya	Jumlah		Ya, punya	Tidak punya	Jumlah		Ya, punya	Tidak punya	Jumlah	
Aceh	54.2	45.8	100.0	147	55.9	44.1	100.0	116	54.9	45.1	100.0	263
Sumatera Utara	46.4	53.6	100.0	412	48.0	52.0	100.0	403	47.2	52.8	100.0	815
Sumatera Barat	56.9	43.1	100.0	167	55.1	44.9	100.0	126	56.1	43.9	100.0	293
Riau	41.7	58.3	100.0	130	42.5	57.5	100.0	112	42.1	57.9	100.0	243
Jambi	56.5	43.5	100.0	165	53.8	46.2	100.0	141	55.3	44.7	100.0	306
Sumatera Selatan	51.2	48.8	100.0	224	62.2	37.8	100.0	171	56.0	44.0	100.0	396
Bengkulu	58.9	41.1	100.0	57	60.2	39.8	100.0	35	59.4	40.6	100.0	91
Lampung	58.0	42.0	100.0	236	56.8	43.2	100.0	220	57.4	42.6	100.0	456
Kep. Bangka Belitung	54.0	46.0	100.0	51	60.9	39.1	100.0	35	56.8	43.2	100.0	86
Kep. Riau	66.0	34.0	100.0	57	59.6	40.4	100.0	33	63.7	36.3	100.0	91
DKI Jakarta	62.4	37.6	100.0	395	61.3	38.7	100.0	294	61.9	38.1	100.0	689
Jawa Barat	47.4	52.6	100.0	2,035	56.7	43.3	100.0	1,601	51.5	48.5	100.0	3,636
Jawa Tengah	40.5	59.5	100.0	1,190	56.8	43.2	100.0	904	47.6	52.4	100.0	2,094
DI Yogyakarta	44.2	55.8	100.0	160	51.9	48.1	100.0	119	47.5	52.5	100.0	279
Jawa Timur	48.3	51.7	100.0	1,215	54.2	45.8	100.0	803	50.6	49.4	100.0	2,019
Banten	50.0	50.0	100.0	400	58.9	41.1	100.0	331	54.0	46.0	100.0	731
Bali	52.7	47.3	100.0	175	62.2	37.8	100.0	130	56.8	43.2	100.0	305
Nusa Tenggara Barat	56.1	43.9	100.0	264	54.3	45.7	100.0	205	55.3	44.7	100.0	470
Nusa Tenggara Timur	77.1	22.9	100.0	154	74.2	25.8	100.0	155	75.6	24.4	100.0	308
Kalimantan Barat	45.7	54.3	100.0	103	52.9	47.1	100.0	82	48.9	51.1	100.0	184
Kalimantan Tengah	55.8	44.2	100.0	70	64.5	35.5	100.0	45	59.2	40.8	100.0	115
Kalimantan Selatan	60.8	39.2	100.0	101	63.0	37.0	100.0	61	61.6	38.4	100.0	162
Kalimantan Timur	41.7	58.3	100.0	85	53.3	46.7	100.0	75	47.1	52.9	100.0	160
Kalimantan Utara	43.6	56.4	100.0	18	50.7	49.3	100.0	17	47.1	52.9	100.0	35
Sulawesi Utara	60.9	39.1	100.0	59	72.6	27.4	100.0	51	66.3	33.7	100.0	109
Sulawesi Tengah	69.3	30.7	100.0	88	69.1	30.9	100.0	54	69.2	30.8	100.0	142
Sulawesi Selatan	48.7	51.3	100.0	321	50.5	49.5	100.0	189	49.4	50.6	100.0	510
Sulawesi Tenggara	60.5	39.5	100.0	103	52.5	47.5	100.0	69	57.3	42.7	100.0	172
Gorontalo	60.2	39.8	100.0	53	68.5	31.5	100.0	38	63.6	36.4	100.0	91
Sulawesi Barat	56.1	43.9	100.0	49	56.9	43.1	100.0	38	56.5	43.5	100.0	87
Maluku	78.6	21.4	100.0	45	77.0	23.0	100.0	36	77.9	22.1	100.0	81
Maluku Utara	58.7	41.3	100.0	41	65.4	34.6	100.0	29	61.4	38.6	100.0	70
Papua Barat	72.1	27.9	100.0	11	69.7	30.3	100.0	5	71.3	28.7	100.0	16
Papua	66.6	33.4	100.0	31	67.0	33.0	100.0	22	66.8	33.2	100.0	53
Indonesia	50.2	49.8	100.0	8,811	56.7	43.3	100.0	6,746	53.0	47.0	100.0	15,556

Tabel R.57 Persentase remaja yang pernah punya pacar menurut cara ungkapkan kasih sayang dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Cara ungkapkan kasih sayang						Jumlah remaja
	Pegang tangan	Berpelukan	Ciuman bibir	Meraba/merangsang	Tidak melakukan satupun	Tidak tahu	
Aceh	68.0	17.2	10.2	2.1	3.0	27.6	263
Sumatera Utara	81.3	48.1	27.6	10.3	1.1	15.2	815
Sumatera Barat	81.8	28.8	11.9	2.8	1.9	15.1	293
Riau	74.2	30.5	13.5	4.4	2.5	22.7	243
Jambi	73.1	21.7	8.6	2.8	3.9	19.9	306
Sumatera Selatan	70.1	19.1	4.6	3.7	3.7	24.4	396
Bengkulu	78.4	21.0	5.0	1.0	1.9	18.6	91
Lampung	76.6	25.3	10.7	3.4	1.5	20.5	456
Kep. Bangka Belitung	73.7	29.2	17.1	3.9	2.8	22.5	86
Kep. Riau	92.1	58.7	43.0	14.2	1.9	5.6	91
DKI Jakarta	85.9	46.4	9.1	1.5	0.6	12.5	689
Jawa Barat	67.7	24.8	7.3	1.8	3.7	24.7	3,636
Jawa Tengah	77.5	33.4	13.2	3.5	2.0	17.0	2,094
DI Yogyakarta	82.4	43.9	18.6	4.0	2.7	13.1	279
Jawa Timur	77.9	35.4	13.9	5.0	1.4	18.3	2,019
Banten	81.2	34.3	15.3	5.3	3.3	14.9	731
Bali	85.7	63.1	37.9	11.0	0.8	10.1	305
Nusa Tenggara Barat	69.7	22.0	10.0	3.0	3.2	26.0	470
Nusa Tenggara Timur	86.4	46.6	26.4	13.6	1.0	10.2	308
Kalimantan Barat	78.2	33.0	23.6	7.7	1.4	17.8	184
Kalimantan Tengah	84.4	63.8	31.5	11.5	0.6	13.6	115
Kalimantan Selatan	79.2	32.7	13.9	2.9	5.5	14.7	162
Kalimantan Timur	66.5	20.5	10.2	2.5	6.1	23.6	160
Kalimantan Utara	74.3	42.4	21.6	5.4	2.0	20.6	35
Sulawesi Utara	85.6	60.9	35.4	9.7	3.2	5.8	109
Sulawesi Tengah	88.8	41.3	17.6	2.0	2.3	7.4	142
Sulawesi Selatan	79.5	28.9	15.4	4.0	1.9	18.4	510
Sulawesi Tenggara	81.5	34.0	14.7	5.2	2.2	14.9	172
Gorontalo	88.2	50.0	29.9	13.6	0.0	9.6	91
Sulawesi Barat	60.3	16.1	7.5	4.1	1.9	35.2	87
Maluku	91.3	65.3	33.2	9.6	1.1	6.0	81
Maluku Utara	80.6	56.5	36.5	20.3	1.9	14.6	70
Papua Barat	87.9	65.2	44.6	24.9	1.2	10.2	16
Papua	88.2	65.5	47.0	26.9	2.0	6.2	53
Indonesia	76.2	33.2	14.0	4.4	2.4	18.9	15,556

Tabel R.58 Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pria				Wanita				Pria dan Wanita			
	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	1.1	98.9	100.0	263	0.7	99.3	100.0	208	0.9	99.1	100.0	471
Sumatera Utara	5.3	94.7	100.0	574	1.4	98.6	100.0	558	3.4	96.6	100.0	1,132
Sumatera Barat	1.5	98.5	100.0	228	0.4	99.6	100.0	181	1.0	99.0	100.0	409
Riau	1.9	98.1	100.0	220	0.0	100.0	100.0	187	1.0	99.0	100.0	407
Jambi	5.3	94.7	100.0	209	0.8	99.2	100.0	176	3.2	96.8	100.0	385
Sumatera Selatan	0.8	99.2	100.0	364	0.3	99.7	100.0	273	0.6	99.4	100.0	637
Bengkulu	0.7	99.3	100.0	81	0.0	100.0	100.0	56	0.4	99.6	100.0	137
Lampung	2.3	97.7	100.0	327	0.2	99.8	100.0	302	1.3	98.7	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	1.3	98.7	100.0	74	0.3	99.7	100.0	55	0.9	99.1	100.0	128
Kep. Riau	3.6	96.4	100.0	93	1.2	98.8	100.0	68	2.6	97.4	100.0	161
DKI Jakarta	1.1	98.9	100.0	620	0.1	99.9	100.0	510	0.7	99.3	100.0	1,130
Jawa Barat	2.5	97.5	100.0	2,656	0.1	99.9	100.0	2,036	1.5	98.5	100.0	4,692
Jawa Tengah	2.6	97.4	100.0	1,728	0.6	99.4	100.0	1,401	1.7	98.3	100.0	3,129
DI Yogyakarta	4.5	95.5	100.0	210	0.9	99.1	100.0	160	3.0	97.0	100.0	370
Jawa Timur	1.9	98.1	100.0	1,733	1.3	98.7	100.0	1,242	1.6	98.4	100.0	2,976
Banten	3.7	96.3	100.0	563	1.1	98.9	100.0	470	2.5	97.5	100.0	1,033
Bali	11.0	89.0	100.0	214	8.8	91.2	100.0	172	10.0	90.0	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	6.9	93.1	100.0	334	0.7	99.3	100.0	254	4.2	95.8	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	11.2	88.8	100.0	226	4.3	95.7	100.0	208	7.9	92.1	100.0	434
Kalimantan Barat	5.3	94.7	100.0	153	0.9	99.1	100.0	120	3.4	96.6	100.0	274
Kalimantan Tengah	5.9	94.1	100.0	94	3.4	96.6	100.0	64	4.9	95.1	100.0	157
Kalimantan Selatan	0.1	99.9	100.0	148	0.3	99.7	100.0	94	0.2	99.8	100.0	243
Kalimantan Timur	3.6	96.4	100.0	123	0.1	99.9	100.0	113	1.9	98.1	100.0	236
Kalimantan Utara	5.1	94.9	100.0	26	1.6	98.4	100.0	25	3.4	96.6	100.0	51
Sulawesi Utara	9.4	90.6	100.0	89	2.9	97.1	100.0	75	6.4	93.6	100.0	164
Sulawesi Tengah	3.7	96.3	100.0	124	0.7	99.3	100.0	91	2.5	97.5	100.0	215
Sulawesi Selatan	3.2	96.8	100.0	463	1.3	98.7	100.0	303	2.5	97.5	100.0	766
Sulawesi Tenggara	6.7	93.3	100.0	150	0.3	99.7	100.0	112	4.0	96.0	100.0	262
Gorontalo	9.2	90.8	100.0	65	1.5	98.5	100.0	53	5.7	94.3	100.0	118
Sulawesi Barat	4.5	95.5	100.0	78	0.8	99.2	100.0	61	2.9	97.1	100.0	139
Maluku	12.9	87.1	100.0	67	3.8	96.2	100.0	59	8.6	91.4	100.0	126
Maluku Utara	15.8	84.2	100.0	59	6.6	93.4	100.0	43	11.9	88.1	100.0	102
Papua Barat	23.7	76.3	100.0	15	5.4	94.6	100.0	10	16.5	83.5	100.0	24
Papua	21.6	78.4	100.0	58	8.6	91.4	100.0	41	16.3	83.7	100.0	99
Indonesia	3.4	96.6	100.0	12,429	1.0	99.0	100.0	9,781	2.3	97.7	100.0	22,210

Tabel R.59 Distribusi persentase remaja yang pernah punya pacar menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pria				Wanita				Pria dan Wanita			
	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	1.5	98.5	100.0	147	1.3	98.7	100.0	116	1.4	98.6	100.0	263
Sumatera Utara	7.3	92.7	100.0	412	1.9	98.1	100.0	403	4.6	95.4	100.0	815
Sumatera Barat	2.0	98.0	100.0	167	0.5	99.5	100.0	126	1.4	98.6	100.0	293
Riau	3.1	96.9	100.0	130	0.0	100.0	100.0	112	1.7	98.3	100.0	243
Jambi	6.3	93.7	100.0	165	0.6	99.4	100.0	141	3.7	96.3	100.0	306
Sumatera Selatan	0.5	99.5	100.0	224	0.5	99.5	100.0	171	0.5	99.5	100.0	396
Bengkulu	1.0	99.0	100.0	57	0.0	100.0	100.0	35	0.6	99.4	100.0	91
Lampung	3.2	96.8	100.0	236	0.3	99.7	100.0	220	1.8	98.2	100.0	456
Kep. Bangka Belitung	1.9	98.1	100.0	51	0.5	99.5	100.0	35	1.4	98.6	100.0	86
Kep. Riau	5.8	94.2	100.0	57	2.4	97.6	100.0	33	4.6	95.4	100.0	91
DKI Jakarta	1.8	98.2	100.0	395	0.2	99.8	100.0	294	1.1	98.9	100.0	689
Jawa Barat	3.0	97.0	100.0	2,035	0.1	99.9	100.0	1,601	1.7	98.3	100.0	3,636
Jawa Tengah	3.8	96.2	100.0	1,190	0.9	99.1	100.0	904	2.5	97.5	100.0	2,094
DI Yogyakarta	5.9	94.1	100.0	160	1.2	98.8	100.0	119	3.9	96.1	100.0	279
Jawa Timur	2.6	97.4	100.0	1,215	2.1	97.9	100.0	803	2.4	97.6	100.0	2,019
Banten	4.7	95.3	100.0	400	1.6	98.4	100.0	331	3.3	96.7	100.0	731
Bali	13.5	86.5	100.0	175	11.6	88.4	100.0	130	12.7	87.3	100.0	305
Nusa Tenggara Barat	7.4	92.6	100.0	264	0.9	99.1	100.0	205	4.5	95.5	100.0	470
Nusa Tenggara Timur	16.3	83.7	100.0	154	5.5	94.5	100.0	155	10.9	89.1	100.0	308
Kalimantan Barat	7.1	92.9	100.0	103	1.4	98.6	100.0	82	4.6	95.4	100.0	184
Kalimantan Tengah	7.9	92.1	100.0	70	4.9	95.1	100.0	45	6.7	93.3	100.0	115
Kalimantan Selatan	0.2	99.8	100.0	101	0.4	99.6	100.0	61	0.2	99.8	100.0	162
Kalimantan Timur	5.1	94.9	100.0	85	0.1	99.9	100.0	75	2.8	97.2	100.0	160
Kalimantan Utara	6.8	93.2	100.0	18	2.3	97.7	100.0	17	4.6	95.4	100.0	35
Sulawesi Utara	13.7	86.3	100.0	59	4.2	95.8	100.0	51	9.3	90.7	100.0	109
Sulawesi Tengah	5.2	94.8	100.0	88	1.3	98.7	100.0	54	3.7	96.3	100.0	142
Sulawesi Selatan	4.5	95.5	100.0	321	2.0	98.0	100.0	189	3.6	96.4	100.0	510
Sulawesi Tenggara	9.8	90.2	100.0	103	0.5	99.5	100.0	69	6.1	93.9	100.0	172
Gorontalo	11.2	88.8	100.0	53	2.1	97.9	100.0	38	7.4	92.6	100.0	91
Sulawesi Barat	7.1	92.9	100.0	49	1.2	98.8	100.0	38	4.5	95.5	100.0	87
Maluku	18.9	81.1	100.0	45	5.7	94.3	100.0	36	13.0	87.0	100.0	81
Maluku Utara	22.7	77.3	100.0	41	9.6	90.4	100.0	29	17.3	82.7	100.0	70
Papua Barat	32.2	67.8	100.0	11	9.7	90.3	100.0	5	24.8	75.2	100.0	16
Papua	38.5	61.5	100.0	31	14.3	85.7	100.0	22	28.3	71.7	100.0	53
Indonesia	4.6	95.4	100.0	8,811	1.4	98.6	100.0	6,746	3.2	96.8	100.0	15,556

Tabel R.60 Distribusi persentase remaja pria yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Remaja Pria								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	< 15	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/lupa	Jumlah		
Aceh	0.0	20.0	23.0	0.0	0.0	57.0	100.0	3	17.1
Sumatera Utara	0.0	54.6	35.4	5.1	0.0	4.9	100.0	30	17.3
Sumatera Barat	0.0	48.0	2.2	19.5	17.5	12.8	100.0	3	19.5
Riau	0.0	61.5	38.5	0.0	0.0	0.0	100.0	4	17.6
Jambi	11.7	15.2	32.4	0.0	0.0	40.7	100.0	11	17.3
Sumatera Selatan	0.0	17.1	11.7	11.7	0.0	59.5	100.0	3	19.0
Bengkulu	0.0	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	100.0	1	19.6
Lampung	10.7	43.5	18.6	0.0	0.0	27.1	100.0	8	16.5
Kep. Bangka Belitung	0.0	50.0	0.0	50.0	0.0	0.0	100.0	1	19.5
Kep. Riau	0.0	2.5	48.9	48.6	0.0	0.0	100.0	3	19.8
DKI Jakarta	0.0	24.4	56.7	10.1	0.0	8.9	100.0	7	18.7
Jawa Barat	0.0	15.3	40.7	0.6	3.6	39.9	100.0	67	18.2
Jawa Tengah	0.0	26.5	50.7	17.6	0.0	5.2	100.0	45	18.6
DI Yogyakarta	0.0	45.2	14.2	0.0	0.0	40.6	100.0	10	17.0
Jawa Timur	13.3	24.9	49.4	10.6	0.0	1.8	100.0	32	17.1
Banten	21.3	9.3	51.7	0.0	8.5	9.2	100.0	21	17.8
Bali	0.0	26.2	51.1	11.1	8.3	3.3	100.0	24	18.9
Nusa Tenggara Barat	0.0	31.8	32.3	6.5	0.0	29.3	100.0	23	17.8
Nusa Tenggara Timur	4.2	38.3	40.2	3.1	0.0	14.2	100.0	25	17.8
Kalimantan Barat	13.4	39.3	0.0	5.7	0.0	41.7	100.0	8	16.2
Kalimantan Tengah	2.4	37.2	51.8	3.3	0.0	5.2	100.0	6	18.2
Kalimantan Selatan	0.0	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	100.0	0	20.0
Kalimantan Timur	0.0	62.6	28.1	0.0	0.0	9.4	100.0	4	16.7
Kalimantan Utara	18.4	17.9	35.2	18.9	0.0	9.5	100.0	1	18.0
Sulawesi Utara	7.5	34.2	36.7	3.8	0.0	17.8	100.0	8	17.3
Sulawesi Tengah	0.0	40.2	29.1	17.8	0.0	13.0	100.0	5	18.1
Sulawesi Selatan	7.5	22.2	24.4	0.0	0.0	45.9	100.0	15	17.4
Sulawesi Tenggara	4.1	30.5	62.6	0.0	0.0	2.8	100.0	10	17.7
Gorontalo	0.0	46.9	39.2	2.2	0.0	11.7	100.0	6	17.7
Sulawesi Barat	6.5	35.0	51.6	0.0	0.0	6.9	100.0	3	17.7
Maluku	0.0	53.1	35.0	3.2	0.0	8.8	100.0	9	17.5
Maluku Utara	3.9	46.8	43.5	4.4	0.0	1.3	100.0	9	17.6
Papua Barat	2.0	36.4	14.4	32.4	5.6	9.1	100.0	3	19.1
Papua	2.0	33.0	48.4	2.6	0.0	14.1	100.0	13	17.6
Indonesia	3.9	30.0	40.1	6.2	1.6	18.1	100.0	422	17.9

Tabel R.61 Distribusi persentase remaja wanita yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Remaja Wanita								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	< 15	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/lupa	Jumlah		
Aceh	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	100.0	1	.
Sumatera Utara	0.0	80.9	10.9	0.0	0.0	8.2	100.0	8	17.1
Sumatera Barat	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	1	15.0
Riau	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	0	.
Jambi	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	100.0	1	.
Sumatera Selatan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	100.0	1	.
Bengkulu	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	0	.
Lampung	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	100.0	1	.
Kep. Bangka Belitung	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	100.0	0	.
Kep. Riau	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	1	17.0
DKI Jakarta	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	1	15.0
Jawa Barat	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	2	17.0
Jawa Tengah	0.0	0.0	51.9	0.0	0.0	48.1	100.0	8	18.0
DI Yogyakarta	0.0	0.0	52.7	0.0	29.1	18.1	100.0	1	21.1
Jawa Timur	0.0	33.3	33.3	0.0	0.0	33.3	100.0	16	17.0
Banten	0.0	20.9	70.9	0.0	0.0	8.2	100.0	5	18.2
Bali	0.0	18.4	52.9	18.6	5.0	5.1	100.0	15	19.4
Nusa Tenggara Barat	15.8	51.4	32.8	0.0	0.0	0.0	100.0	2	17.5
Nusa Tenggara Timur	0.0	37.2	46.2	6.6	6.6	3.3	100.0	9	18.5
Kalimantan Barat	0.0	0.0	0.0	33.2	0.0	66.8	100.0	1	22.0
Kalimantan Tengah	0.0	34.7	35.9	0.0	0.0	29.4	100.0	2	17.8
Kalimantan Selatan	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	0	16.0
Kalimantan Timur	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	0.0	100.0	0	24.0
Kalimantan Utara	0.0	0.0	0.0	100.0	0.0	0.0	100.0	0	21.6
Sulawesi Utara	0.0	41.4	22.7	0.0	0.0	35.9	100.0	2	16.8
Sulawesi Tengah	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	100.0	1	.
Sulawesi Selatan	0.0	67.4	19.4	0.0	0.0	13.2	100.0	4	17.4
Sulawesi Tenggara	0.0	32.1	32.1	0.0	0.0	35.8	100.0	0	17.0
Gorontalo	44.3	35.7	20.0	0.0	0.0	0.0	100.0	1	14.8
Sulawesi Barat	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	100.0	0	.
Maluku	0.0	43.7	41.8	0.0	3.8	10.7	100.0	2	17.8
Maluku Utara	0.0	27.2	33.4	23.1	12.2	4.1	100.0	3	19.3
Papua Barat	0.0	39.4	42.4	0.0	0.0	18.2	100.0	1	18.2
Papua	11.2	40.4	44.6	0.0	0.0	3.8	100.0	4	17.1
Indonesia	1.1	34.0	35.4	5.1	2.4	22.0	100.0	95	18.0

Tabel R.62 Distribusi persentase remaja pria dan wanita yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Remaja Pria dan Wanita								
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	< 15	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/lupa	Jumlah		
Aceh	0.0	13.3	15.3	0.0	0.0	71.4	100.0	4	17.1
Sumatera Utara	0.0	60.1	30.3	4.0	0.0	5.6	100.0	38	17.3
Sumatera Barat	0.0	56.8	1.9	16.2	14.6	10.6	100.0	4	18.7
Riau	0.0	61.5	38.5	0.0	0.0	0.0	100.0	4	17.6
Jambi	10.3	13.4	28.5	0.0	0.0	47.8	100.0	13	17.3
Sumatera Selatan	0.0	13.0	8.9	8.9	0.0	69.1	100.0	4	19.0
Bengkulu	0.0	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	100.0	1	19.6
Lampung	10.0	40.4	17.3	0.0	0.0	32.4	100.0	8	16.5
Kep. Bangka Belitung	0.0	42.2	0.0	42.2	0.0	15.6	100.0	1	19.5
Kep. Riau	0.0	21.1	39.6	39.3	0.0	0.0	100.0	4	19.2
DKI Jakarta	0.0	31.3	51.4	9.1	0.0	8.1	100.0	8	18.3
Jawa Barat	0.0	17.4	39.7	0.6	3.5	38.9	100.0	69	18.2
Jawa Tengah	0.0	22.5	50.9	14.9	0.0	11.6	100.0	53	18.5
DI Yogyakarta	0.0	39.2	19.4	0.0	3.9	37.6	100.0	11	17.8
Jawa Timur	8.8	27.8	44.0	7.0	0.0	12.4	100.0	49	17.0
Banten	17.1	11.6	55.5	0.0	6.9	9.0	100.0	26	17.8
Bali	0.0	23.2	51.8	14.0	7.0	4.0	100.0	39	19.1
Nusa Tenggara Barat	1.1	33.2	32.4	6.1	0.0	27.2	100.0	25	17.8
Nusa Tenggara Timur	3.1	38.0	41.8	4.0	1.7	11.4	100.0	34	18.0
Kalimantan Barat	11.8	34.6	0.0	9.0	0.0	44.7	100.0	9	16.6
Kalimantan Tengah	1.8	36.5	47.3	2.4	0.0	12.0	100.0	8	18.1
Kalimantan Selatan	0.0	62.3	37.7	0.0	0.0	0.0	100.0	0	17.5
Kalimantan Timur	0.0	61.4	27.6	0.0	1.8	9.2	100.0	4	16.8
Kalimantan Utara	14.2	13.8	27.2	37.4	0.0	7.4	100.0	2	18.9
Sulawesi Utara	6.0	35.7	33.9	3.0	0.0	21.5	100.0	11	17.3
Sulawesi Tengah	0.0	35.1	25.4	15.5	0.0	23.9	100.0	5	18.1
Sulawesi Selatan	6.0	31.3	23.4	0.0	0.0	39.3	100.0	19	17.4
Sulawesi Tenggara	4.0	30.5	61.5	0.0	0.0	3.9	100.0	10	17.7
Gorontalo	5.2	45.6	37.0	2.0	0.0	10.3	100.0	7	17.3
Sulawesi Barat	5.7	30.8	45.5	0.0	0.0	17.9	100.0	4	17.7
Maluku	0.0	51.1	36.4	2.5	0.8	9.2	100.0	11	17.6
Maluku Utara	3.0	42.3	41.2	8.7	2.8	1.9	100.0	12	18.0
Papua Barat	1.7	36.8	18.0	28.3	4.9	10.3	100.0	4	19.0
Papua	4.0	34.6	47.6	2.0	0.0	11.9	100.0	16	17.5
Indonesia	3.4	30.7	39.3	6.0	1.8	18.8	100.0	516	17.9

Tabel R.63 Distribusi persentase remaja menurut pendapat jika melakukan hubungan seks sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Jika wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah			Jumlah remaja	Jika pria melakukan hubungan seks sebelum menikah			Jumlah remaja
	Setuju	Tidak setuju	Jumlah		Setuju	Tidak setuju	Jumlah	
Aceh	0.2	99.8	100.0	471	0.7	99.3	100.0	471
Sumatera Utara	1.6	98.4	100.0	1,132	2.3	97.7	100.0	1,132
Sumatera Barat	1.0	99.0	100.0	409	1.7	98.3	100.0	409
Riau	0.3	99.7	100.0	407	3.0	97.0	100.0	407
Jambi	1.9	98.1	100.0	385	3.1	96.9	100.0	385
Sumatera Selatan	0.4	99.6	100.0	637	0.9	99.1	100.0	637
Bengkulu	0.6	99.4	100.0	137	0.7	99.3	100.0	137
Lampung	1.1	98.9	100.0	629	1.3	98.7	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	0.8	99.2	100.0	128	0.9	99.1	100.0	128
Kep. Riau	1.3	98.7	100.0	161	1.2	98.8	100.0	161
DKI Jakarta	1.1	98.9	100.0	1,130	1.5	98.5	100.0	1,130
Jawa Barat	1.0	99.0	100.0	4,692	0.8	99.2	100.0	4,692
Jawa Tengah	1.0	99.0	100.0	3,129	1.5	98.5	100.0	3,129
DI Yogyakarta	1.1	98.9	100.0	370	1.5	98.5	100.0	370
Jawa Timur	0.8	99.2	100.0	2,976	0.9	99.1	100.0	2,976
Banten	1.4	98.6	100.0	1,033	1.1	98.9	100.0	1,033
Bali	13.9	86.1	100.0	386	16.4	83.6	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	1.7	98.3	100.0	588	1.8	98.2	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	5.0	95.0	100.0	434	7.4	92.6	100.0	434
Kalimantan Barat	2.9	97.1	100.0	274	4.2	95.8	100.0	274
Kalimantan Tengah	2.5	97.5	100.0	157	5.4	94.6	100.0	157
Kalimantan Selatan	0.3	99.7	100.0	243	0.3	99.7	100.0	243
Kalimantan Timur	0.6	99.4	100.0	236	1.9	98.1	100.0	236
Kalimantan Utara	0.5	99.5	100.0	51	0.9	99.1	100.0	51
Sulawesi Utara	3.1	96.9	100.0	164	6.9	93.1	100.0	164
Sulawesi Tengah	1.0	99.0	100.0	215	1.8	98.2	100.0	215
Sulawesi Selatan	1.0	99.0	100.0	766	1.3	98.7	100.0	766
Sulawesi Tenggara	1.1	98.9	100.0	262	3.6	96.4	100.0	262
Gorontalo	2.0	98.0	100.0	118	6.9	93.1	100.0	118
Sulawesi Barat	1.5	98.5	100.0	139	1.8	98.2	100.0	139
Maluku	4.9	95.1	100.0	126	6.8	93.2	100.0	126
Maluku Utara	8.0	92.0	100.0	102	11.2	88.8	100.0	102
Papua Barat	5.5	94.5	100.0	24	10.6	89.4	100.0	24
Papua	10.9	89.1	100.0	99	13.0	87.0	100.0	99
Indonesia	1.5	98.5	100.0	22,210	2.0	98.0	100.0	22,210

LAMPIRAN H
REMAJA UMUR 15-19 TAHUN

Tabel R.64. Distribusi sampel remaja menurut hasil kunjungan dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Hasil Kunjungan							
	Selesai	Tidak ada di rumah	Ditangguhkan	Ditolak	Selesai sebagian	Kurang/ tidak mampu menjawab	Jumlah	Total
Aceh	97.4	2.2	0.0	0.0	0.0	0.4	100.0	454
Sumatera Utara	99.7	0.0	0.0	0.3	0.0	0.0	100.0	733
Sumatera Barat	99.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.2	100.0	650
Riau	99.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.3	100.0	362
Jambi	99.1	0.4	0.0	0.0	0.0	0.4	100.0	458
Sumatera Selatan	98.5	0.2	0.0	1.1	0.0	0.2	100.0	546
Bengkulu	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	314
Lampung	97.9	0.0	0.0	1.6	0.0	0.5	100.0	437
Kep. Bangka Belitung	98.9	0.0	0.0	1.1	0.0	0.0	100.0	285
Kep. Riau	98.0	0.6	0.0	1.2	0.0	0.3	100.0	346
DKI Jakarta	99.2	0.0	0.0	0.8	0.0	0.0	100.0	475
Jawa Barat	93.9	3.3	0.0	2.5	0.0	0.4	100.0	768
Jawa Tengah	98.1	0.7	0.0	1.0	0.0	0.3	100.0	736
DI Yogyakarta	97.1	0.0	0.0	2.9	0.0	0.0	100.0	315
Jawa Timur	99.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.3	100.0	696
Banten	92.3	2.1	3.6	1.3	0.0	0.6	100.0	466
Bali	99.4	0.2	0.0	0.0	0.0	0.4	100.0	509
Nusa Tenggara Barat	99.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.7	100.0	413
Nusa Tenggara Timur	98.9	0.0	0.0	1.0	0.0	0.2	100.0	524
Kalimantan Barat	93.1	0.7	0.0	6.2	0.0	0.0	100.0	289
Kalimantan Tengah	98.3	0.0	0.0	1.0	0.0	0.7	100.0	407
Kalimantan Selatan	98.0	0.0	0.0	2.0	0.0	0.0	100.0	294
Kalimantan Timur	97.9	0.6	0.0	0.6	0.0	0.9	100.0	326
Kalimantan Utara	97.4	0.0	0.0	1.8	0.0	0.9	100.0	228
Sulawesi Utara	96.8	0.0	0.0	3.2	0.0	0.0	100.0	371
Sulawesi Tengah	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	322
Sulawesi Selatan	98.5	0.3	0.0	0.8	0.0	0.5	100.0	656
Sulawesi Tenggara	97.5	0.4	0.0	2.0	0.0	0.2	100.0	555
Gorontalo	99.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.2	100.0	445
Sulawesi Barat	98.1	0.4	0.0	0.6	0.0	0.8	100.0	478
Maluku	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	452
Maluku Utara	96.7	1.0	0.0	1.2	0.0	1.2	100.0	517
Papua Barat	99.6	0.0	0.0	0.4	0.0	0.0	100.0	229
Papua	97.4	0.0	0.0	2.6	0.0	0.0	100.0	350
Total	98.1	0.5	0.1	1.0	0.0	0.3	100.0	15,406

Tabel R.65. D istribusi sampel remaja yang selesai hasil kunjungannya menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Tak Tertimbang	Tertimbang
Aceh	442	284
Sumatera Utara	731	805
Sumatera Barat	649	274
Riau	361	276
Jambi	454	260
Sumatera Selatan	538	420
Bengkulu	314	99
Lampung	428	422
Kep. Bangka Belitung	282	88
Kep. Riau	339	93
DKI Jakarta	471	647
Jawa Barat	721	3,177
Jawa Tengah	722	2,115
DI Yogyakarta	306	227
Jawa Timur	694	2,003
Banten	430	646
Bali	506	251
Nusa Tenggara Barat	410	396
Nusa Tenggara Timur	518	324
Kalimantan Barat	269	189
Kalimantan Tengah	400	109
Kalimantan Selatan	288	152
Kalimantan Timur	319	174
Kalimantan Utara	222	35
Sulawesi Utara	359	110
Sulawesi Tengah	322	154
Sulawesi Selatan	646	529
Sulawesi Tenggara	541	198
Gorontalo	444	82
Sulawesi Barat	469	98
Maluku	452	90
Maluku Utara	500	72
Papua Barat	228	16
Papua	341	68
Indonesia	15,116	14,885

Tabel R.66. Distribusi sampel remaja menurut hasil kunjungan, daerah tempat tinggal dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan+perdesaan		
	Selesai	Lainnya	Total	Selesai	Lainnya	Total	Selesai	Lainnya	Total
Aceh	99.2	0.8	127	96.6	3.4	327	97.4	2.6	454
Sumatera Utara	99.7	0.3	324	99.8	0.2	409	99.7	0.3	733
Sumatera Barat	99.6	0.4	284	100.0	0.0	366	99.8	0.2	650
Riau	99.4	0.6	166	100.0	0.0	196	99.7	0.3	362
Jambi	99.4	0.6	162	99.0	1.0	296	99.1	0.9	458
Sumatera Selatan	98.5	1.5	198	98.6	1.4	348	98.5	1.5	546
Bengkulu	100.0	0.0	94	100.0	0.0	220	100.0	0.0	314
Lampung	96.5	3.5	144	98.6	1.4	293	97.9	2.1	437
Kep. Bangka Belitung	98.1	1.9	162	100.0	0.0	123	98.9	1.1	285
Kep. Riau	99.2	0.8	243	95.1	4.9	103	98.0	2.0	346
DKI Jakarta	99.2	0.8	475	0.0	0.0	0	99.2	0.8	475
Jawa Barat	94.4	5.6	549	92.7	7.3	219	93.9	6.1	768
Jawa Tengah	98.4	1.6	430	97.7	2.3	306	98.1	1.9	736
DI Yogyakarta	96.4	3.6	251	100.0	0.0	64	97.1	2.9	315
Jawa Timur	99.8	0.2	431	99.6	0.4	265	99.7	0.3	696
Banten	88.8	11.2	303	98.8	1.2	163	92.3	7.7	466
Bali	99.4	0.6	339	99.4	0.6	170	99.4	0.6	509
Nusa Tenggara Barat	100.0	0.0	192	98.6	1.4	221	99.3	0.7	413
Nusa Tenggara Timur	98.5	1.5	65	98.9	1.1	459	98.9	1.1	524
Kalimantan Barat	90.8	9.2	76	93.9	6.1	213	93.1	6.9	289
Kalimantan Tengah	99.4	0.6	169	97.5	2.5	238	98.3	1.7	407
Kalimantan Selatan	96.2	3.8	106	98.9	1.1	188	98.0	2.0	294
Kalimantan Timur	97.9	2.1	189	97.8	2.2	137	97.9	2.1	326
Kalimantan Utara	99.2	0.8	120	95.4	4.6	108	97.4	2.6	228
Sulawesi Utara	97.1	2.9	140	96.5	3.5	231	96.8	3.2	371
Sulawesi Tengah	100.0	0.0	76	100.0	0.0	246	100.0	0.0	322
Sulawesi Selatan	98.5	1.5	272	98.4	1.6	384	98.5	1.5	656
Sulawesi Tenggara	92.5	7.5	107	98.7	1.3	448	97.5	2.5	555
Gorontalo	100.0	0.0	153	99.7	0.3	292	99.8	0.2	445
Sulawesi Barat	100.0	0.0	98	97.6	2.4	380	98.1	1.9	478
Maluku	100.0	0.0	132	100.0	0.0	320	100.0	0.0	452
Maluku Utara	98.0	2.0	150	96.2	3.8	367	96.7	3.3	517
Papua Barat	100.0	0.0	82	99.3	0.7	147	99.6	0.4	229
Papua	97.2	2.8	180	97.6	2.4	170	97.4	2.6	350
Total	97.9	2.1	6,989	98.3	1.7	8,417	98.1	1.9	15,406

Tabel R.67. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, umur dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pria			Jumlah remaja	Wanita			Jumlah remaja	Pria +Wanita			Jumlah remaja
	15-19	20-24	Jumlah		15-19	20-24	Jumlah		15-19	20-24	Jumlah	
Aceh	59.1	40.9	100.0	263	61.7	38.3	100.0	208	60.2	39.8	100.0	471
Sumatera Utara	70.1	29.9	100.0	574	72.2	27.8	100.0	558	71.1	28.9	100.0	1,132
Sumatera Barat	65.0	35.0	100.0	228	69.3	30.7	100.0	181	66.9	33.1	100.0	409
Riau	63.4	36.6	100.0	220	73.0	27.0	100.0	187	67.8	32.2	100.0	407
Jambi	64.4	35.6	100.0	209	71.1	28.9	100.0	176	67.5	32.5	100.0	385
Sumatera Selatan	65.2	34.8	100.0	364	67.0	33.0	100.0	273	66.0	34.0	100.0	637
Bengkulu	67.7	32.3	100.0	81	78.2	21.8	100.0	56	72.0	28.0	100.0	137
Lampung	62.2	37.8	100.0	327	72.3	27.7	100.0	302	67.1	32.9	100.0	629
Kep. Bangka Belitung	64.9	35.1	100.0	74	73.8	26.2	100.0	55	68.7	31.3	100.0	128
Kep. Riau	51.8	48.2	100.0	93	66.3	33.7	100.0	68	57.9	42.1	100.0	161
DKI Jakarta	55.6	44.4	100.0	620	59.3	40.7	100.0	510	57.3	42.7	100.0	1,130
Jawa Barat	65.2	34.8	100.0	2,656	71.0	29.0	100.0	2,036	67.7	32.3	100.0	4,692
Jawa Tengah	62.9	37.1	100.0	1,728	73.4	26.6	100.0	1,401	67.6	32.4	100.0	3,129
DI Yogyakarta	61.2	38.8	100.0	210	61.8	38.2	100.0	160	61.5	38.5	100.0	370
Jawa Timur	63.3	36.7	100.0	1,733	72.9	27.1	100.0	1,242	67.3	32.7	100.0	2,976
Banten	59.4	40.6	100.0	563	66.3	33.7	100.0	470	62.6	37.4	100.0	1,033
Bali	61.4	38.6	100.0	214	69.7	30.3	100.0	172	65.1	34.9	100.0	386
Nusa Tenggara Barat	63.9	36.1	100.0	334	71.9	28.1	100.0	254	67.4	32.6	100.0	588
Nusa Tenggara Timur	72.0	28.0	100.0	226	77.8	22.2	100.0	208	74.8	25.2	100.0	434
Kalimantan Barat	66.1	33.9	100.0	153	72.8	27.2	100.0	120	69.1	30.9	100.0	274
Kalimantan Tengah	66.5	33.5	100.0	94	73.1	26.9	100.0	64	69.2	30.8	100.0	157
Kalimantan Selatan	57.3	42.7	100.0	148	71.4	28.6	100.0	94	62.8	37.2	100.0	243
Kalimantan Timur	67.8	32.2	100.0	123	80.0	20.0	100.0	113	73.6	26.4	100.0	236
Kalimantan Utara	69.4	30.6	100.0	26	68.5	31.5	100.0	25	69.0	31.0	100.0	51
Sulawesi Utara	59.6	40.4	100.0	89	75.6	24.4	100.0	75	66.9	33.1	100.0	164
Sulawesi Tengah	66.6	33.4	100.0	124	78.4	21.6	100.0	91	71.6	28.4	100.0	215
Sulawesi Selatan	64.8	35.2	100.0	463	75.5	24.5	100.0	303	69.0	31.0	100.0	766
Sulawesi Tenggara	71.8	28.2	100.0	150	80.4	19.6	100.0	112	75.5	24.5	100.0	262
Gorontalo	68.6	31.4	100.0	65	69.8	30.2	100.0	53	69.2	30.8	100.0	118
Sulawesi Barat	68.3	31.7	100.0	78	73.7	26.3	100.0	61	70.7	29.3	100.0	139
Maluku	71.9	28.1	100.0	67	70.8	29.2	100.0	59	71.4	28.6	100.0	126
Maluku Utara	71.3	28.7	100.0	59	71.1	28.9	100.0	43	71.2	28.8	100.0	102
Papua Barat	66.3	33.7	100.0	15	68.3	31.7	100.0	10	67.1	32.9	100.0	24
Papua	68.0	32.0	100.0	58	69.0	31.0	100.0	41	68.4	31.6	100.0	99
Indonesia	63.8	36.2	100.0	12,429	71.1	28.9	100.0	9,781	67.0	33.0	100.0	22,210

Tabel R.68. Jenang pendidikan yang pernah di duduki

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Jenjang pendidikan yang pernah diduduki							Jumlah remaja
	Tidak pernah/ belum sekolah	SD	SLTP	SLTA	D1/D2/D3/ Akademi	Perguruan Tinggi	Jumlah	
Aceh	0.0	5.1	18.4	70.0	0.4	6.2	100.0	284
Sumatera Utara	0.3	4.7	23.1	67.7	0.1	4.1	100.0	805
Sumatera Barat	0.6	7.2	27.1	60.5	0.9	3.7	100.0	274
Riau	0.0	6.5	17.8	70.8	0.4	4.5	100.0	276
Jambi	0.0	4.3	24.7	62.2	1.1	7.8	100.0	260
Sumatera Selatan	0.4	8.3	20.3	67.8	0.4	2.8	100.0	420
Bengkulu	0.4	4.6	28.7	61.4	0.7	4.1	100.0	99
Lampung	0.4	2.9	21.8	73.5	0.0	1.3	100.0	422
Kep. Bangka Belitung	0.0	11.5	24.9	61.5	0.4	1.6	100.0	88
Kep. Riau	1.0	9.1	32.4	54.1	0.5	2.9	100.0	93
DKI Jakarta	0.0	1.8	18.0	74.7	1.1	4.4	100.0	647
Jawa Barat	0.9	4.2	22.2	68.8	1.7	2.2	100.0	3,177
Jawa Tengah	0.2	3.3	26.8	64.7	0.7	4.3	100.0	2,115
DI Yogyakarta	0.4	3.4	24.7	62.5	1.9	7.0	100.0	227
Jawa Timur	0.1	2.2	27.5	65.6	0.8	3.7	100.0	2,003
Banten	0.7	3.6	17.2	72.1	1.9	4.5	100.0	646
Bali	0.3	1.6	19.0	73.4	2.8	2.8	100.0	251
Nusa Tenggara Barat	0.3	4.6	26.5	64.4	0.9	3.4	100.0	396
Nusa Tenggara Timur	0.5	10.3	32.5	52.2	0.8	3.6	100.0	324
Kalimantan Barat	0.0	8.8	29.0	57.5	0.5	4.2	100.0	189
Kalimantan Tengah	0.4	11.8	18.1	64.6	0.3	4.8	100.0	109
Kalimantan Selatan	0.7	6.5	23.5	65.1	0.8	3.5	100.0	152
Kalimantan Timur	0.0	3.1	25.2	66.1	1.4	4.3	100.0	174
Kalimantan Utara	0.0	4.8	27.0	63.2	1.0	4.0	100.0	35
Sulawesi Utara	0.5	2.2	14.1	70.1	0.0	12.9	100.0	110
Sulawesi Tengah	0.0	6.4	22.3	63.9	0.2	7.2	100.0	154
Sulawesi Selatan	1.0	6.9	22.1	65.0	0.9	4.1	100.0	529
Sulawesi Tenggara	0.0	3.7	24.7	65.1	0.6	5.9	100.0	198
Gorontalo	0.4	17.1	15.9	59.9	0.2	6.6	100.0	82
Sulawesi Barat	0.7	7.2	22.4	65.5	0.7	3.5	100.0	98
Maluku	0.9	5.6	25.7	62.6	0.5	4.7	100.0	90
Maluku Utara	0.0	3.9	24.0	68.0	0.4	3.7	100.0	72
Papua Barat	1.1	4.8	23.2	68.9	0.0	1.9	100.0	16
Papua	4.9	9.5	24.0	58.3	0.3	3.1	100.0	68
Indonesia	0.4	4.4	23.7	66.7	1.0	3.8	100.0	14,885

Tabel R.69. Persentase remaja menurut jenis alat/cara KB yang pernah didengar dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Alat/cara KB Modern											Alat/cara KB tradisional				Jumlah remaja
	Sterilisasi wanita/tubektomi	Sterilisasi pria/vasektomi	Susuk KB/Implan	IUD/spiral	Suntikan	Pil	Kontrsepsi darurat	Kondom pria	Kondom wanita	Intravag/diafragma	Amenorea laktasi	Gelang manik	Pantang berkala	Senggama terputus	Cara-cara lain	
Aceh	22.5	7.2	22.0	15.8	66.7	63.7	2.7	73.3	8.8	2.7	16.7	3.3	10.1	27.6	25.8	284
Sumatera Utara	36.1	17.2	42.4	25.0	79.8	77.7	8.4	89.0	12.7	10.3	17.3	8.7	21.2	46.7	33.7	805
Sumatera Barat	19.8	7.5	44.7	29.2	83.5	80.2	1.6	87.9	4.0	3.8	5.0	3.9	15.4	36.6	22.0	274
Riau	16.0	8.5	29.8	21.2	77.6	77.7	5.3	76.1	6.3	5.9	10.9	2.3	12.5	32.4	16.8	276
Jambi	20.3	9.0	40.7	18.0	83.5	84.3	4.6	78.6	5.4	4.2	5.9	2.9	13.5	16.4	17.0	260
Sumatera Selatan	14.9	6.1	43.6	17.2	74.6	76.6	4.2	66.4	4.1	4.9	8.8	3.9	13.4	17.5	18.9	420
Bengkulu	20.1	9.1	53.0	30.5	87.9	86.0	1.5	79.0	5.7	4.3	5.1	1.8	7.9	16.0	4.6	99
Lampung	18.0	11.4	50.3	30.6	83.6	82.9	3.3	79.8	8.2	5.6	10.5	3.5	15.2	14.9	18.3	422
Kep. Bangka Belitung	15.7	7.4	44.5	27.2	87.3	90.1	1.8	80.0	7.7	3.5	17.3	0.8	6.7	8.0	8.4	88
Kep. Riau	18.4	7.0	32.6	11.0	80.9	81.4	4.8	75.4	5.2	3.8	5.4	2.1	5.5	26.5	27.2	93
DKI Jakarta	15.6	6.6	27.2	19.9	66.6	74.7	2.7	89.3	3.4	4.3	5.8	2.6	24.8	30.7	11.2	647
Jawa Barat	17.6	9.7	35.1	32.8	77.9	77.9	5.8	77.2	8.6	5.4	8.8	2.9	18.3	24.2	19.0	3,177
Jawa Tengah	29.9	15.4	46.4	30.8	79.6	80.6	8.8	83.8	14.5	10.0	11.6	3.8	22.5	25.2	26.4	2,115
DI Yogyakarta	28.3	18.1	35.2	33.4	72.7	79.3	10.2	86.2	13.1	9.3	8.3	3.1	24.2	25.4	30.4	227
Jawa Timur	22.0	6.9	38.7	27.6	76.6	77.9	5.4	80.5	6.3	6.2	12.9	2.8	25.8	27.5	22.1	2,003
Banten	12.4	3.9	24.2	17.0	74.8	77.3	2.0	78.0	5.0	2.8	5.2	1.2	7.0	16.0	11.3	646
Bali	32.8	24.1	33.1	46.3	82.4	83.8	6.4	93.7	12.1	8.5	22.6	5.6	27.4	33.2	23.5	251
Nusa Tenggara Barat	20.4	6.8	47.9	27.0	83.0	70.7	5.9	66.4	16.9	4.8	9.2	4.5	15.4	15.4	30.8	396
Nusa Tenggara Timur	38.1	27.1	58.8	34.6	78.9	69.5	15.0	75.2	23.8	14.8	28.6	12.0	32.5	47.6	39.9	324
Kalimantan Barat	18.1	11.7	28.7	23.2	71.2	74.1	4.5	73.2	10.0	6.1	7.4	3.0	15.7	15.1	25.8	189
Kalimantan Tengah	14.1	9.8	35.6	15.1	87.1	94.6	5.8	90.9	8.1	3.8	6.0	3.4	16.8	42.8	33.2	109
Kalimantan Selatan	15.0	9.2	46.5	21.5	84.3	90.2	8.1	80.6	2.7	3.0	7.2	2.8	10.9	23.9	21.5	152
Kalimantan Timur	20.8	9.1	29.9	17.4	68.5	73.2	5.9	73.0	7.5	6.1	11.0	1.3	16.9	19.9	15.8	174
Kalimantan Utara	14.9	2.4	29.7	15.6	69.6	73.1	2.5	82.1	6.5	4.5	9.3	1.3	16.9	31.7	16.0	35
Sulawesi Utara	11.1	3.8	29.5	15.9	56.3	54.0	1.4	80.6	5.0	2.5	1.7	1.6	7.8	22.8	6.6	110
Sulawesi Tengah	20.3	9.1	42.3	23.4	86.1	93.1	5.6	71.8	13.8	0.7	18.2	1.6	13.3	25.1	16.1	154
Sulawesi Selatan	27.7	8.4	35.7	17.8	69.2	65.9	3.2	77.6	10.9	3.8	8.3	2.8	12.1	19.2	18.6	529
Sulawesi Tenggara	36.0	15.8	54.7	29.4	85.7	84.4	8.1	80.5	13.3	10.3	17.5	6.0	20.4	37.7	18.3	198
Gorontalo	34.2	13.5	53.7	25.8	78.9	69.9	3.2	78.6	10.9	5.4	17.2	2.2	15.4	33.9	35.1	82
Sulawesi Barat	35.0	10.3	44.3	18.0	81.7	81.8	2.0	76.4	7.8	2.4	15.9	3.1	11.3	23.2	20.7	98
Maluku	32.9	9.3	44.0	16.2	79.1	71.4	3.6	70.5	15.1	4.7	10.7	4.0	24.6	40.4	25.0	90
Maluku Utara	16.7	6.0	43.0	15.4	80.2	70.4	3.2	69.4	10.3	4.5	13.2	3.1	11.5	24.9	20.6	72
Papua Barat	23.9	7.5	30.4	19.9	68.8	62.8	3.0	87.7	11.9	3.0	4.4	0.8	4.1	33.4	13.2	16
Papua	16.6	13.7	32.2	17.8	58.2	55.4	13.4	74.7	36.4	9.7	12.8	4.2	16.4	21.9	23.8	68
Indonesia	22.5	10.6	38.9	26.9	77.4	77.5	5.8	79.8	9.6	6.4	11.0	3.6	18.9	26.2	21.8	14,885

Tabel R.70. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pengetahuan tentang alat/cara KB dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Pria				Wanita				Pria +Wanita			
	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja
	Modern atau tradisional	Modern	Tradisional		Modern atau tradisional	Modern	Tradisional		Modern atau tradisional	Modern	Tradisional	
Aceh	87.1	86.0	51.4	155	85.4	85.4	37.4	128	86.3	85.8	45.0	284
Sumatera Utara	97.8	97.8	70.6	402	97.4	97.4	63.0	403	97.6	97.6	66.8	805
Sumatera Barat	97.0	95.9	58.4	148	93.5	93.3	41.4	126	95.4	94.7	50.6	274
Riau	86.9	86.9	52.8	139	94.5	94.5	45.5	136	90.7	90.7	49.2	276
Jambi	93.8	93.8	32.3	135	97.0	97.0	34.7	125	95.4	95.4	33.4	260
Sumatera Selatan	87.9	87.7	36.4	238	87.8	87.3	32.6	183	87.8	87.5	34.7	420
Bengkulu	94.6	94.6	25.1	55	95.9	95.9	18.0	44	95.2	95.2	22.0	99
Lampung	93.8	93.8	35.0	204	97.7	97.7	39.0	218	95.8	95.8	37.1	422
Kep. Bangka Belitung	95.6	95.6	15.0	48	98.1	98.1	25.0	40	96.7	96.7	19.6	88
Kep. Riau	94.2	93.6	48.7	48	91.3	90.9	43.7	45	92.8	92.3	46.2	93
DKI Jakarta	98.0	98.0	46.1	345	93.4	93.0	48.6	302	95.8	95.6	47.2	647
Jawa Barat	90.7	90.2	42.1	1,732	94.8	94.3	48.9	1,446	92.6	92.1	45.2	3,177
Jawa Tengah	94.4	94.2	45.5	1,087	97.9	97.2	48.0	1,028	96.1	95.7	46.7	2,115
DI Yogyakarta	94.0	94.0	45.9	129	97.8	97.0	61.2	99	95.6	95.3	52.5	227
Jawa Timur	91.5	91.3	47.8	1,097	95.8	95.5	52.3	906	93.4	93.2	49.8	2,003
Banten	90.2	89.7	30.6	335	94.4	94.0	18.4	312	92.2	91.8	24.7	646
Bali	98.0	98.0	56.6	132	98.1	98.1	52.6	120	98.0	98.0	54.7	251
Nusa Tenggara Barat	91.6	91.6	35.3	213	97.3	97.3	48.8	183	94.2	94.2	41.6	396
Nusa Tenggara Timur	96.4	95.2	74.1	163	92.2	91.8	64.3	162	94.3	93.5	69.2	324
Kalimantan Barat	82.5	82.5	37.3	101	86.9	86.9	46.2	88	84.5	84.5	41.4	189
Kalimantan Tengah	98.9	98.9	69.4	62	97.5	97.5	56.4	47	98.3	98.3	63.8	109
Kalimantan Selatan	96.5	96.5	43.7	85	97.6	97.6	42.1	67	97.0	97.0	43.0	152
Kalimantan Timur	86.2	86.2	39.8	84	88.0	87.0	33.0	90	87.1	86.6	36.3	174
Kalimantan Utara	86.6	83.9	37.7	18	100.0	97.3	56.0	17	93.0	90.3	46.5	35
Sulawesi Utara	88.6	86.9	39.8	53	84.1	84.1	19.4	57	86.3	85.5	29.2	110
Sulawesi Tengah	96.7	96.7	46.4	82	99.6	99.6	33.1	71	98.0	98.0	40.3	154
Sulawesi Selatan	85.6	85.6	31.8	300	93.0	93.0	37.7	229	88.8	88.8	34.4	529
Sulawesi Tenggara	95.6	94.9	50.8	107	97.3	97.3	51.2	90	96.4	96.0	51.0	198
Gorontalo	97.2	96.3	60.6	45	97.3	96.9	53.7	37	97.3	96.6	57.5	82
Sulawesi Barat	91.8	91.8	40.1	53	96.7	96.7	38.7	45	94.1	94.1	39.4	98
Maluku	91.7	88.0	55.4	48	96.0	92.3	60.9	42	93.7	90.0	57.9	90
Maluku Utara	90.4	90.4	38.0	42	93.8	93.8	39.9	30	91.8	91.8	38.8	72
Papua Barat	97.6	97.4	48.6	10	95.7	95.7	34.3	7	96.8	96.7	42.9	16
Papua	86.0	82.1	44.6	40	82.6	82.3	41.0	28	84.6	82.2	43.1	68
Indonesia	92.3	92.0	45.2	7,934	95.1	94.7	46.4	6,951	93.6	93.3	45.8	14,885

Tabel R.71. Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan Provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 2 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 3 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 4 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 5 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 6 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 7 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 8 (semua) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	85.8	71.7	60.3	37.2	19.3	9.0	3.8	0.9	14.2	284
Sumatera Utara	97.6	87.4	75.9	53.4	36.9	19.4	9.9	4.0	2.4	805
Sumatera Barat	94.7	87.7	77.9	50.2	29.7	12.6	4.0	1.0	5.3	274
Riau	90.7	80.4	68.6	37.5	23.1	12.0	4.8	0.9	9.3	276
Jambi	95.4	88.4	75.1	42.6	23.4	11.3	3.2	0.9	4.6	260
Sumatera Selatan	87.5	78.5	64.3	40.9	22.5	9.8	3.8	1.0	12.5	420
Bengkulu	95.2	89.3	77.8	51.9	32.5	14.7	7.0	2.3	4.8	99
Lampung	95.8	88.7	78.6	50.9	31.0	15.5	5.3	1.2	4.2	422
Kep. Bangka Belitung	96.7	89.9	75.4	51.0	33.0	14.1	6.8	2.5	3.3	88
Kep. Riau	92.3	84.6	66.2	36.5	18.6	7.9	5.3	0.7	7.7	93
DKI Jakarta	95.6	75.3	65.1	36.6	18.7	9.0	4.7	0.7	4.4	647
Jawa Barat	92.1	83.5	69.2	43.0	27.6	14.3	5.5	1.8	7.9	3,177
Jawa Tengah	95.5	88.0	75.5	53.0	35.6	19.3	8.4	2.9	4.5	2,115
DI Yogyakarta	94.9	86.7	72.6	52.7	31.5	16.6	5.7	0.8	5.1	227
Jawa Timur	93.2	82.5	70.7	45.8	28.6	15.3	6.3	0.5	6.8	2,003
Banten	91.8	81.4	64.1	32.4	15.2	5.7	1.9	0.6	8.1	646
Bali	98.0	89.7	81.8	64.5	42.0	25.4	13.3	3.9	2.0	251
Nusa Tenggara Barat	92.5	82.7	66.2	45.4	28.2	10.4	5.0	1.1	7.5	396
Nusa Tenggara Timur	93.4	81.7	73.3	57.1	45.4	30.3	19.1	10.4	6.5	324
Kalimantan Barat	84.3	76.9	65.4	39.3	24.1	11.2	4.7	1.5	14.0	189
Kalimantan Tengah	98.3	95.3	83.4	42.5	20.2	9.0	3.6	0.8	1.7	109
Kalimantan Selatan	97.0	88.0	76.7	45.5	25.4	11.4	7.4	3.0	3.0	152
Kalimantan Timur	86.1	77.0	65.3	35.5	20.8	9.6	5.7	2.9	13.9	174
Kalimantan Utara	90.3	79.7	62.3	35.7	20.9	6.1	1.8	0.0	9.7	35
Sulawesi Utara	85.5	59.6	49.0	31.9	17.8	7.2	2.0	0.0	13.4	110
Sulawesi Tengah	98.0	92.4	79.2	45.2	25.8	12.3	7.2	4.2	2.0	154
Sulawesi Selatan	88.8	75.3	63.8	39.1	24.6	12.7	4.4	1.8	11.2	529
Sulawesi Tenggara	95.8	89.6	79.1	58.7	42.0	26.5	9.8	2.6	4.2	198
Gorontalo	96.6	83.7	71.9	53.4	35.7	20.0	9.5	1.2	3.4	82
Sulawesi Barat	94.1	85.8	73.3	52.4	32.7	17.3	6.6	1.4	5.9	98
Maluku	90.0	79.4	70.4	45.4	26.7	15.2	5.6	1.3	10.0	90
Maluku Utara	91.8	81.2	65.9	39.9	21.2	9.4	3.6	1.2	8.2	72
Papua Barat	96.7	75.9	63.1	31.0	22.2	10.2	5.3	0.8	3.3	16
Papua	81.4	62.5	55.7	34.6	22.3	13.9	8.5	2.8	18.6	68
Indonesia	93.2	83.4	70.8	45.6	28.6	14.8	6.4	1.9	6.8	14,885

Tabel R.72. Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan Provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 2 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 3 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 4 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 5 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 6 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 7 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 8 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 9 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 10 alat/cara KB modern	Mengetahui 11 (SEMUA) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	85.8	71.7	61.2	39.9	21.4	12.4	6.2	2.7	0.8	0.0	0.0	14.2	284
Sumatera Utara	97.6	87.7	77.1	56.6	41.9	25.2	14.4	8.5	4.8	1.7	0.2	2.4	805
Sumatera Barat	94.7	87.7	78.6	51.6	31.8	14.1	5.2	1.5	1.0	0.9	0.4	5.3	274
Riau	90.7	80.6	69.2	40.2	24.7	16.5	7.5	2.8	1.8	0.7	0.7	9.3	276
Jambi	95.4	88.4	75.2	44.3	26.2	14.6	6.3	2.8	0.7	0.4	0.1	4.6	260
Sumatera Selatan	87.5	78.5	64.7	42.4	24.3	13.2	6.1	3.5	0.7	0.3	0.1	12.5	420
Bengkulu	95.2	89.9	78.2	53.1	33.3	17.0	8.4	4.6	2.5	0.2	0.0	4.8	99
Lampung	95.8	88.7	79.0	52.8	34.3	19.0	9.1	4.2	0.9	0.2	0.0	4.2	422
Kep. Bangka Belitung	96.7	90.2	75.8	53.3	34.7	17.5	8.3	4.9	1.1	0.0	0.0	3.3	88
Kep. Riau	92.3	84.6	67.3	37.9	21.1	9.7	7.2	3.6	1.2	0.6	0.4	7.7	93
DKI Jakarta	95.6	75.8	65.3	38.7	19.9	10.4	6.1	2.8	1.4	0.0	0.0	4.4	647
Jawa Barat	92.1	84.0	70.0	46.3	30.4	18.0	8.9	3.6	2.1	1.2	0.2	7.9	3,177
Jawa Tengah	95.7	88.4	77.5	56.9	39.7	23.9	14.9	8.0	3.9	1.7	0.9	4.3	2,115
DI Yogyakarta	95.3	87.2	73.5	56.6	38.3	22.3	11.8	4.7	2.8	1.1	0.6	4.7	227
Jawa Timur	93.2	83.3	71.8	48.9	31.8	19.1	9.4	2.0	0.9	0.4	0.1	6.8	2,003
Banten	91.8	81.4	65.4	34.0	18.2	6.5	3.1	1.3	0.9	0.0	0.0	8.1	646
Bali	98.0	89.7	82.4	66.7	47.1	31.4	18.3	7.6	2.9	0.8	0.8	2.0	251
Nusa Tenggara Barat	94.2	82.9	67.9	48.8	33.1	16.8	7.4	4.3	2.5	1.3	0.0	5.8	396
Nusa Tenggara Timur	93.5	83.4	75.1	61.1	49.4	39.1	26.3	15.7	9.5	6.8	4.4	6.4	324
Kalimantan Barat	84.5	76.9	65.7	44.2	27.0	14.7	9.2	5.2	0.7	0.0	0.0	13.8	189
Kalimantan Tengah	98.3	95.5	84.4	44.5	23.4	14.2	6.7	1.9	0.8	0.6	0.3	1.7	109
Kalimantan Selatan	97.0	88.4	76.7	46.4	27.8	14.2	8.6	4.8	3.4	0.7	0.4	3.0	152
Kalimantan Timur	86.6	78.0	66.7	38.4	25.2	12.5	8.0	5.2	1.5	0.1	0.0	13.4	174
Kalimantan Utara	90.3	80.1	63.9	38.6	23.6	8.4	4.0	0.7	0.7	0.0	0.0	9.7	35
Sulawesi Utara	85.5	60.5	49.9	33.3	19.6	9.3	3.3	0.2	0.2	0.0	0.0	13.4	110
Sulawesi Tengah	98.0	93.3	80.0	49.6	29.8	17.8	8.7	6.0	1.2	0.1	0.0	2.0	154
Sulawesi Selatan	88.8	75.4	64.5	41.2	27.3	16.5	6.9	3.6	1.7	1.3	1.2	11.2	529
Sulawesi Tenggara	96.0	90.6	79.6	61.5	45.6	30.2	14.9	8.3	5.0	3.5	0.8	4.0	198
Gorontalo	96.6	83.8	73.0	54.6	39.4	23.0	12.8	5.2	2.0	0.5	0.3	3.4	82
Sulawesi Barat	94.1	85.9	73.8	53.9	34.3	19.2	9.3	3.7	1.2	0.2	0.0	5.9	98
Maluku	90.0	81.5	71.5	49.0	31.0	17.7	8.6	4.8	2.2	1.0	0.1	10.0	90
Maluku Utara	91.8	81.5	66.8	43.5	23.3	13.5	6.0	3.9	1.6	0.4	0.1	8.2	72
Papua Barat	96.7	76.4	65.4	36.2	23.3	12.2	7.5	3.6	1.6	0.0	0.0	3.3	16
Papua	82.2	72.9	57.1	44.0	28.3	20.6	16.8	8.9	6.8	3.0	0.3	17.8	68
Indonesia	93.3	83.9	71.8	48.6	31.9	18.7	10.0	4.6	2.3	1.0	0.4	6.7	14,885

Tabel R.73. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang masa subur wanita dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Mengetahui masa subur wanita				Jumlah remaja	Periode masa subur wanita						Jumlah remaja
	Ya	Tidak pernah mendengar istilah masa subur	Tidak tahu	Jumlah		Menjelang haid	Selama haid	Segera setelah haid berakhir	Ditengah antara dua haid	Lainnya	Jumlah	
Aceh	74,2	6,3	19,6	100,0	284	21,2	12,0	46,8	18,5	1,5	100,0	211
Sumatera Utara	68,0	5,5	26,5	100,0	805	11,9	20,6	51,7	6,5	9,4	100,0	548
Sumatera Barat	73,4	2,0	24,5	100,0	274	20,0	13,4	43,6	18,1	4,8	100,0	201
Riau	81,2	10,7	8,1	100,0	276	27,7	15,3	40,8	9,0	7,1	100,0	224
Jambi	58,8	4,9	36,2	100,0	260	17,9	7,5	60,2	12,0	2,4	100,0	153
Sumatera Selatan	48,2	4,8	46,9	100,0	420	27,7	17,7	44,7	6,0	3,9	100,0	203
Bengkulu	63,7	2,4	33,9	100,0	99	13,9	9,1	46,5	28,0	2,5	100,0	63
Lampung	46,3	3,0	50,7	100,0	422	17,9	10,4	42,1	22,4	7,2	100,0	195
Kep. Bangka Belitung	53,1	5,6	41,3	100,0	88	12,0	10,7	45,8	27,8	3,8	100,0	47
Kep. Riau	59,0	3,8	37,2	100,0	93	14,7	9,7	47,4	18,0	10,2	100,0	55
DKI Jakarta	61,8	4,7	33,5	100,0	647	20,9	9,1	35,3	31,6	3,2	100,0	400
Jawa Barat	58,4	8,7	32,9	100,0	3.177	22,3	12,8	52,0	7,9	5,1	100,0	1.857
Jawa Tengah	64,3	8,2	27,5	100,0	2.115	13,1	9,8	51,1	16,1	10,0	100,0	1.361
DI Yogyakarta	68,3	1,1	30,6	100,0	227	12,4	7,5	49,6	18,7	11,8	100,0	155
Jawa Timur	56,9	8,6	34,5	100,0	2.003	22,4	7,2	45,4	16,3	8,7	100,0	1.141
Banten	49,8	1,7	48,5	100,0	646	14,7	4,9	54,5	20,3	5,7	100,0	322
Bali	59,9	3,4	36,7	100,0	251	24,1	0,3	45,9	29,7	0,0	100,0	151
Nusa Tenggara Barat	67,8	5,7	26,5	100,0	396	35,6	11,7	35,1	11,3	6,4	100,0	268
Nusa Tenggara Timur	69,0	3,2	27,8	100,0	324	25,2	11,7	41,5	20,6	1,0	100,0	224
Kalimantan Barat	45,6	4,8	49,5	100,0	189	22,6	21,5	34,1	13,5	8,2	100,0	86
Kalimantan Tengah	61,0	2,2	36,9	100,0	109	12,9	12,2	53,4	12,1	9,4	100,0	66
Kalimantan Selatan	67,8	4,8	27,4	100,0	152	26,6	5,1	40,3	23,1	4,9	100,0	103
Kalimantan Timur	51,9	1,3	46,8	100,0	174	14,8	2,6	44,1	19,0	19,5	100,0	90
Kalimantan Utara	67,4	2,1	30,5	100,0	35	20,1	18,2	45,3	14,7	1,6	100,0	24
Sulawesi Utara	61,2	2,5	36,4	100,0	110	14,9	9,0	63,0	6,7	6,4	100,0	67
Sulawesi Tengah	72,8	3,9	23,4	100,0	154	21,3	4,1	44,0	30,5	0,1	100,0	112
Sulawesi Selatan	46,7	21,2	32,1	100,0	529	22,0	12,1	45,2	15,6	5,0	100,0	247
Sulawesi Tenggara	52,6	5,5	42,0	100,0	198	14,5	10,8	54,5	14,7	5,6	100,0	104
Gorontalo	51,7	5,4	42,9	100,0	82	11,3	8,4	65,8	9,9	4,6	100,0	42
Sulawesi Barat	61,9	26,4	11,8	100,0	98	14,2	5,0	63,2	14,4	3,2	100,0	61
Maluku	70,5	4,3	25,2	100,0	90	25,7	23,6	34,8	15,5	0,4	100,0	63
Maluku Utara	42,3	5,5	52,2	100,0	72	30,6	9,6	44,9	10,4	4,5	100,0	31
Papua Barat	51,5	8,5	40,0	100,0	16	46,7	10,6	30,4	11,0	1,3	100,0	8
Papua	49,5	7,9	42,5	100,0	68	19,3	12,7	52,3	9,9	5,8	100,0	34
Indonesia	59,9	7,1	33,0	100,0	14.885	19,8	11,0	47,9	14,9	6,5	100,0	8.915

Tabel R.74. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang remaja perempuan dapat hamil dalam sekali hubungan seksual dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Pengetahuan remaja perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan				Jumlah remaja
	Dapat hamil	Tidak dapat hamil	Tidak tahu	Jumlah	
Aceh	66,6	23,5	9,9	100,0	284
Sumatera Utara	71,9	19,1	9,0	100,0	805
Sumatera Barat	70,1	15,9	13,9	100,0	274
Riau	71,1	18,9	9,9	100,0	276
Jambi	63,3	15,3	21,4	100,0	260
Sumatera Selatan	42,1	16,3	41,6	100,0	420
Bengkulu	70,6	13,2	16,2	100,0	99
Lampung	73,6	9,5	16,9	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	64,1	16,3	19,5	100,0	88
Kep. Riau	65,6	7,4	27,0	100,0	93
DKI Jakarta	76,3	9,8	13,9	100,0	647
Jawa Barat	63,8	16,0	20,2	100,0	3.177
Jawa Tengah	65,5	16,1	18,4	100,0	2.115
DI Yogyakarta	63,2	21,4	15,3	100,0	227
Jawa Timur	67,6	17,7	14,8	100,0	2.003
Banten	59,2	11,3	29,6	100,0	646
Bali	66,2	18,1	15,7	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	68,2	23,0	8,8	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	65,1	23,0	11,9	100,0	324
Kalimantan Barat	68,6	11,2	20,1	100,0	189
Kalimantan Tengah	60,5	18,7	20,7	100,0	109
Kalimantan Selatan	64,2	13,0	22,8	100,0	152
Kalimantan Timur	64,7	13,4	21,9	100,0	174
Kalimantan Utara	63,6	17,3	19,1	100,0	35
Sulawesi Utara	50,7	20,5	28,8	100,0	110
Sulawesi Tengah	65,5	22,0	12,5	100,0	154
Sulawesi Selatan	66,8	22,6	10,5	100,0	529
Sulawesi Tenggara	60,9	24,5	14,6	100,0	198
Gorontalo	46,8	34,8	18,5	100,0	82
Sulawesi Barat	62,2	23,0	14,8	100,0	98
Maluku	62,5	23,8	13,7	100,0	90
Maluku Utara	58,2	15,4	26,4	100,0	72
Papua Barat	50,7	25,9	23,5	100,0	16
Papua	38,5	11,1	50,4	100,0	68
Indonesia	65,3	16,8	17,8	100,0	14.885

Tabel R.75. Rata-rata (mean) dan median umur sebaiknya menikah pertama, melahirkan pertama dan umur aman melahirkan menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Umur perempuan sebaiknya menikah pertama		Umur laki-laki sebaiknya menikah pertama		Umur sebaiknya perempuan punya anak pertama		Umur terendah aman untuk melahirkan		Umur tertinggi aman untuk melahirkan	
	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median
Aceh	21,8	22	25,6	25	22,6	23	20,5	20	36,3	37
Sumatera Utara	22,7	23	25,3	25	24,1	24	21,6	21	35,4	35
Sumatera Barat	23,4	24	26,2	26	24,3	25	21,3	21	36,7	36
Riau	22,7	23	25,7	25	23,2	23	21,4	21	35,6	35
Jambi	22,1	22	25,3	25	23,8	24	21,0	20	34,5	35
Sumatera Selatan	22,2	22	25,0	25	23,4	23	21,4	21	34,4	35
Bengkulu	22,1	22	25,4	25	22,9	23	20,1	20	35,8	35
Lampung	22,2	22	25,1	25	23,9	24	21,3	21	35,7	35
Kep. Bangka Belitung	22,0	22	24,9	25	23,0	23	20,5	20	35,3	35
Kep. Riau	22,7	23	25,9	25	23,4	23	21,2	21	37,6	39
DKI Jakarta	23,5	23	26,4	26	24,2	24	21,5	21	37,3	38
Jawa Barat	22,0	22	24,9	25	23,6	23	21,5	21	34,7	35
Jawa Tengah	22,0	22	24,8	25	23,7	24	21,3	20	34,6	35
DI Yogyakarta	23,0	23	25,2	25	24,5	25	21,3	21	34,9	35
Jawa Timur	21,9	22	24,9	25	23,4	23	21,1	21	35,9	35
Banten	22,3	22	25,3	25	23,2	23	21,8	21	36,5	36
Bali	23,4	24	26,1	25	24,5	25	21,6	21	34,1	35
Nusa Tenggara Barat	21,6	21	24,7	25	23,0	22	20,2	20	34,7	35
Nusa Tenggara Timur	24,0	25	26,5	27	24,9	25	23,1	22	35,7	35
Kalimantan Barat	22,0	22	24,8	25	23,3	23	20,9	20	34,4	35
Kalimantan Tengah	21,6	21	24,4	25	22,9	22	20,1	20	37,5	38
Kalimantan Selatan	21,9	22	25,1	25	22,5	22	20,7	20	38,4	40
Kalimantan Timur	22,2	22	25,0	25	23,6	23	21,4	21	34,1	35
Kalimantan Utara	22,5	23	25,5	25	23,9	24	21,3	21	33,8	30
Sulawesi Utara	23,9	25	26,8	26	24,2	25	21,1	20	32,6	30
Sulawesi Tengah	22,2	22	24,8	25	23,1	23	21,4	21	35,8	35
Sulawesi Selatan	22,5	23	25,1	25	23,4	23	21,3	20	36,1	35
Sulawesi Tenggara	21,9	22	24,4	25	22,9	23	20,5	20	35,4	35
Gorontalo	22,2	22	24,6	25	23,5	23	21,3	21	34,8	35
Sulawesi Barat	22,0	21	24,8	25	23,3	23	21,8	20	34,7	35
Maluku	23,4	24	25,2	25	24,1	25	21,3	20	35,2	35
Maluku Utara	22,6	23	25,0	25	23,3	23	20,5	20	33,3	32
Papua Barat	23,3	23	25,5	25	23,3	24	20,6	20	37,2	39
Papua	22,7	23	25,2	25	23,7	24	22,4	20	36,1	35
Indonesia	22,3	22	25,1	25	23,6	23	21,3	21	35,3	35

Tabel R.76. Distribusi persentase remaja pria menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Remaja Pria								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	1,2	3,5	34,7	30,1	25,5	5,0	100,0	155	26,2
Sumatera Utara	0,6	8,7	48,9	17,0	17,2	7,7	100,0	402	25,4
Sumatera Barat	0,0	1,7	30,6	26,3	26,5	14,9	100,0	148	26,5
Riau	0,0	3,2	39,6	30,1	23,8	3,2	100,0	139	26,3
Jambi	0,5	8,6	37,7	17,2	14,3	21,7	100,0	135	25,3
Sumatera Selatan	0,4	6,1	45,3	20,6	7,3	20,3	100,0	238	25,3
Bengkulu	0,6	7,5	35,6	18,7	11,6	26,1	100,0	55	25,2
Lampung	3,1	15,3	39,9	18,1	7,9	15,6	100,0	204	24,5
Kep. Bangka Belitung	0,0	10,9	51,2	11,0	8,6	18,3	100,0	48	24,8
Kep. Riau	0,0	15,4	43,7	16,1	9,6	15,1	100,0	48	24,6
DKI Jakarta	0,0	0,7	32,8	18,4	20,8	27,4	100,0	345	26,4
Jawa Barat	0,2	8,4	53,7	12,9	9,7	15,0	100,0	1.732	24,9
Jawa Tengah	0,5	8,6	54,1	15,1	7,1	14,6	100,0	1.087	24,8
DI Yogyakarta	1,0	6,1	44,1	19,6	10,8	18,4	100,0	129	25,4
Jawa Timur	1,0	6,3	50,4	19,2	6,9	16,2	100,0	1.097	25,1
Banten	1,3	6,8	38,7	18,5	7,4	27,4	100,0	335	25,0
Bali	0,0	3,7	45,1	23,6	15,6	12,0	100,0	132	25,7
Nusa Tenggara Barat	2,4	16,1	46,7	13,9	16,9	3,9	100,0	213	24,9
Nusa Tenggara Timur	0,0	6,4	26,6	26,1	28,8	12,1	100,0	163	26,5
Kalimantan Barat	0,0	8,1	51,3	12,1	10,4	18,1	100,0	101	25,3
Kalimantan Tengah	2,5	20,5	43,9	10,0	4,3	18,8	100,0	62	23,9
Kalimantan Selatan	0,0	5,5	45,3	8,1	9,1	32,1	100,0	85	25,1
Kalimantan Timur	1,1	12,1	38,8	10,7	9,5	27,7	100,0	84	25,0
Kalimantan Utara	0,9	5,7	30,2	21,3	18,4	23,5	100,0	18	25,8
Sulawesi Utara	0,6	5,5	20,3	17,8	20,1	35,7	100,0	53	26,4
Sulawesi Tengah	0,0	4,6	51,4	13,5	14,8	15,6	100,0	82	25,6
Sulawesi Selatan	1,0	12,0	42,0	16,6	13,3	15,0	100,0	300	25,1
Sulawesi Tenggara	2,4	11,0	45,1	15,6	10,9	14,9	100,0	107	24,9
Gorontalo	0,7	9,4	50,0	13,4	11,5	15,0	100,0	45	25,2
Sulawesi Barat	3,1	12,5	36,4	15,6	12,3	20,1	100,0	53	24,8
Maluku	0,4	6,3	45,7	14,8	12,4	20,4	100,0	48	25,5
Maluku Utara	0,0	9,2	34,8	12,4	11,1	32,5	100,0	42	25,1
Papua Barat	0,0	4,8	29,4	14,8	15,9	35,2	100,0	10	26,1
Papua	1,7	10,5	17,6	12,7	6,7	50,9	100,0	40	24,6
Indonesia	0,7	7,9	46,6	16,9	11,6	16,3	100,0	7.934	25,2

Tabel R.77. Distribusi persentase remaja wanita menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Remaja Wanita								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	4,2	36,4	47,3	2,0	0,5	9,5	100,0	128	22,5
Sumatera Utara	1,5	22,6	55,5	11,2	5,2	4,0	100,0	403	23,9
Sumatera Barat	1,1	7,3	67,0	10,8	3,1	10,6	100,0	126	24,4
Riau	1,1	19,5	67,4	4,7	2,7	4,6	100,0	136	23,9
Jambi	1,8	27,1	55,5	3,9	0,7	11,1	100,0	125	23,2
Sumatera Selatan	2,2	27,2	50,9	0,9	0,4	18,4	100,0	183	22,9
Bengkulu	1,8	12,3	46,0	5,5	0,8	33,6	100,0	44	23,7
Lampung	1,6	26,3	49,4	7,2	0,2	15,4	100,0	218	23,3
Kep. Bangka Belitung	1,1	26,0	45,7	6,5	0,6	20,1	100,0	40	23,2
Kep. Riau	0,0	31,5	39,2	9,6	0,3	19,4	100,0	45	23,2
DKI Jakarta	0,0	10,6	55,0	4,3	3,3	26,8	100,0	302	24,0
Jawa Barat	1,7	35,1	46,7	4,0	1,3	11,2	100,0	1.446	22,9
Jawa Tengah	1,8	27,2	57,2	2,3	1,0	10,5	100,0	1.028	23,2
DI Yogyakarta	0,0	12,2	69,1	6,6	3,4	8,7	100,0	99	24,1
Jawa Timur	2,9	32,7	47,0	2,2	0,8	14,3	100,0	906	22,8
Banten	2,1	30,5	40,6	1,5	0,9	24,4	100,0	312	22,9
Bali	0,3	9,3	68,1	7,8	3,7	10,7	100,0	120	24,5
Nusa Tenggara Barat	1,8	38,3	47,3	9,2	0,9	2,5	100,0	183	23,1
Nusa Tenggara Timur	0,7	8,5	45,8	19,7	11,8	13,6	100,0	162	25,3
Kalimantan Barat	2,1	23,2	48,2	7,2	3,3	16,0	100,0	88	23,5
Kalimantan Tengah	3,0	34,4	35,7	4,9	2,4	19,5	100,0	47	22,8
Kalimantan Selatan	0,4	31,4	40,4	1,6	1,6	24,7	100,0	67	22,9
Kalimantan Timur	3,1	23,8	49,7	3,9	1,9	17,7	100,0	90	23,0
Kalimantan Utara	0,0	21,4	54,8	8,3	0,0	15,5	100,0	17	23,5
Sulawesi Utara	0,4	5,8	57,5	10,5	2,7	23,2	100,0	57	24,6
Sulawesi Tengah	0,7	24,9	56,1	5,8	0,9	11,7	100,0	71	23,7
Sulawesi Selatan	1,5	27,8	56,8	7,7	1,8	4,5	100,0	229	23,5
Sulawesi Tenggara	4,4	30,4	42,4	6,3	1,3	15,2	100,0	90	23,1
Gorontalo	0,0	19,2	49,0	5,4	4,3	22,2	100,0	37	23,9
Sulawesi Barat	4,6	22,6	50,0	5,1	3,0	14,7	100,0	45	23,4
Maluku	1,0	15,8	42,5	14,4	12,0	14,3	100,0	42	24,8
Maluku Utara	2,2	14,6	48,0	6,9	4,8	23,5	100,0	30	24,1
Papua Barat	1,5	6,9	47,9	9,4	11,4	23,0	100,0	7	25,1
Papua	2,9	16,8	35,1	5,0	5,1	35,1	100,0	28	23,7
Indonesia	1,8	27,2	51,0	5,0	1,9	13,1	100,0	6.951	23,3

Tabel R.78. Distribusi persentase remaja pria dan wanita menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Remaja Pria dan Wanita								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	2,6	18,4	40,4	17,4	14,2	7,0	100,0	284	24,5
Sumatera Utara	1,0	15,6	52,2	14,1	11,2	5,8	100,0	805	24,6
Sumatera Barat	0,5	4,3	47,3	19,2	15,8	12,9	100,0	274	25,5
Riau	0,6	11,3	53,3	17,5	13,4	3,9	100,0	276	25,1
Jambi	1,1	17,5	46,3	10,8	7,8	16,6	100,0	260	24,2
Sumatera Selatan	1,2	15,3	47,8	12,0	4,3	19,4	100,0	420	24,2
Bengkulu	1,2	9,6	40,2	12,8	6,8	29,4	100,0	99	24,6
Lampung	2,3	21,0	44,8	12,4	3,9	15,5	100,0	422	23,9
Kep. Bangka Belitung	0,5	17,8	48,7	9,0	4,9	19,1	100,0	88	24,1
Kep. Riau	0,0	23,2	41,5	13,0	5,1	17,2	100,0	93	23,9
DKI Jakarta	0,0	5,3	43,2	11,8	12,6	27,1	100,0	647	25,3
Jawa Barat	0,9	20,6	50,5	8,8	5,9	13,3	100,0	3.177	24,0
Jawa Tengah	1,1	17,6	55,6	8,9	4,1	12,6	100,0	2.115	24,0
DI Yogyakarta	0,6	8,7	55,0	14,0	7,6	14,2	100,0	227	24,8
Jawa Timur	1,9	18,2	48,9	11,5	4,2	15,3	100,0	2.003	24,0
Banten	1,7	18,2	39,6	10,3	4,2	26,0	100,0	646	23,9
Bali	0,2	6,4	56,1	16,1	9,9	11,4	100,0	251	25,1
Nusa Tenggara Barat	2,1	26,3	47,0	11,8	9,5	3,2	100,0	396	24,0
Nusa Tenggara Timur	0,3	7,4	36,2	22,9	20,3	12,9	100,0	324	25,9
Kalimantan Barat	1,0	15,1	49,9	9,8	7,1	17,1	100,0	189	24,4
Kalimantan Tengah	2,7	26,4	40,4	7,8	3,5	19,1	100,0	109	23,4
Kalimantan Selatan	0,2	17,0	43,1	5,2	5,7	28,8	100,0	152	24,1
Kalimantan Timur	2,2	18,2	44,4	7,1	5,6	22,5	100,0	174	23,9
Kalimantan Utara	0,5	13,3	42,0	15,0	9,5	19,6	100,0	35	24,6
Sulawesi Utara	0,5	5,6	39,6	14,0	11,1	29,2	100,0	110	25,4
Sulawesi Tengah	0,3	14,0	53,6	9,9	8,4	13,8	100,0	154	24,7
Sulawesi Selatan	1,2	18,8	48,4	12,8	8,3	10,5	100,0	529	24,4
Sulawesi Tenggara	3,3	19,8	43,9	11,4	6,6	15,0	100,0	198	24,1
Gorontalo	0,4	13,8	49,5	9,7	8,3	18,3	100,0	82	24,6
Sulawesi Barat	3,8	17,1	42,6	10,8	8,0	17,7	100,0	98	24,1
Maluku	0,7	10,8	44,2	14,6	12,2	17,5	100,0	90	25,2
Maluku Utara	0,9	11,5	40,3	10,1	8,5	28,8	100,0	72	24,7
Papua Barat	0,6	5,6	36,8	12,6	14,1	30,3	100,0	16	25,7
Papua	2,2	13,1	24,8	9,5	6,0	44,3	100,0	68	24,1
Indonesia	1,2	16,9	48,7	11,3	7,1	14,8	100,0	14.885	24,3

Tabel R.79. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan akibat dari menikah usia muda dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Mengetahui akibat dari menikah usia muda			Jumlah remaja
	Ya, tahu	Tidak tahu	Jumlah	
Aceh	54,7	45,3	100,0	284
Sumatera Utara	72,4	27,6	100,0	805
Sumatera Barat	81,2	18,8	100,0	274
Riau	65,8	34,2	100,0	276
Jambi	65,3	34,7	100,0	260
Sumatera Selatan	59,8	40,2	100,0	420
Bengkulu	74,3	25,7	100,0	99
Lampung	63,6	36,4	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	79,2	20,8	100,0	88
Kep. Riau	85,4	14,6	100,0	93
DKI Jakarta	69,1	30,9	100,0	647
Jawa Barat	63,1	36,9	100,0	3.177
Jawa Tengah	76,5	23,5	100,0	2.115
DI Yogyakarta	82,6	17,4	100,0	227
Jawa Timur	73,3	26,7	100,0	2.003
Banten	60,0	40,0	100,0	646
Bali	81,4	18,6	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	83,4	16,6	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	71,0	29,0	100,0	324
Kalimantan Barat	69,4	30,6	100,0	189
Kalimantan Tengah	72,8	27,2	100,0	109
Kalimantan Selatan	71,5	28,5	100,0	152
Kalimantan Timur	59,1	40,9	100,0	174
Kalimantan Utara	63,7	36,3	100,0	35
Sulawesi Utara	62,8	37,2	100,0	110
Sulawesi Tengah	60,6	39,4	100,0	154
Sulawesi Selatan	62,5	37,5	100,0	529
Sulawesi Tenggara	69,3	30,7	100,0	198
Gorontalo	64,4	35,6	100,0	82
Sulawesi Barat	70,9	29,1	100,0	98
Maluku	75,3	24,7	100,0	90
Maluku Utara	52,6	47,4	100,0	72
Papua Barat	74,0	26,0	100,0	16
Papua	45,5	54,5	100,0	68
Indonesia	69,1	30,9	100,0	14.885

Tabel R.79.a. Persentase remaja yang mengetahui akibat menikah usia muda menurut jenis akibat menikah usia muda dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Kesehatan ibu						Kesehatan anak					Dampak Sosial Ekonomi					Sosial ekonomi				Lainnya	Jumlah remaja yang mengetahui akibat menikah usia muda
	Anemia	Hipertensi	Pendarahan	Keguguran	Kematian ibu saat melahirkan	Gangguan kesehatan reproduksi	Anak lahir prematur	Berat badan bayi lahir rendah	Stunting/cebol	Cacat lahir	Kurang gizi	Gangguan mental (depresi, kecemasan, stres)	Tidak siap mendidik anak	Pertengkaran	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	Perceraian	Malu bergaul	Kebutuhan (sandang, pangan dan papan) tidak terpenuhi	Tidak bisa sekolah	Tidak bisa kerja		
Aceh	4,0	3,4	19,6	24,1	33,8	15,7	15,7	10,3	3,6	14,0	19,8	14,3	56,4	53,1	43,4	44,4	20,9	29,1	28,8	17,2	1,0	155
Sumatera Utara	4,4	3,7	8,5	17,6	29,3	15,4	14,5	6,5	4,1	9,9	14,7	31,8	47,8	60,1	48,6	60,6	41,3	50,0	48,8	19,3	9,0	583
Sumatera Barat	3,7	1,9	20,6	35,0	29,3	9,8	6,3	5,2	1,8	4,6	8,9	19,9	38,4	60,2	46,4	70,3	35,6	27,3	39,7	19,7	8,2	222
Riau	3,1	1,2	7,1	24,1	18,5	9,6	12,1	4,7	2,1	5,2	8,2	10,2	34,9	63,0	38,7	69,0	12,2	19,6	20,7	8,6	5,1	181
Jambi	2,3	3,0	7,6	17,5	34,9	10,2	10,8	5,3	1,9	9,9	9,0	27,5	43,7	47,5	36,8	54,7	20,9	37,0	44,4	20,3	19,3	170
Sumatera Selatan	4,2	2,5	17,2	33,3	24,9	11,7	9,7	5,5	2,2	6,7	10,7	13,2	36,6	39,5	32,0	51,3	17,1	31,4	26,5	8,6	4,4	251
Bengkulu	2,9	2,3	10,3	24,0	26,0	11,4	6,7	2,8	0,3	10,2	8,4	16,6	33,7	48,7	39,3	48,1	17,9	25,8	28,6	7,7	8,6	74
Lampung	1,2	1,5	8,4	22,6	20,5	12,4	7,4	3,8	1,0	2,5	1,8	16,9	27,4	41,6	24,5	44,6	11,9	32,4	13,5	12,6	7,1	268
Kep. Bangka Belitung	6,3	2,7	11,6	33,7	24,9	11,7	13,1	8,0	7,4	10,0	9,5	40,4	56,8	69,1	67,0	84,5	31,1	62,5	54,5	22,8	2,5	70
Kep. Riau	2,1	2,1	13,8	36,0	15,4	6,5	4,8	3,8	1,1	5,4	6,8	16,1	47,3	40,3	47,3	63,7	41,1	29,9	26,9	11,7	12,6	80
DKI Jakarta	3,0	3,5	17,7	42,2	20,4	11,6	17,0	10,3	8,0	16,7	16,6	38,0	46,0	40,2	50,8	58,7	26,6	34,0	31,8	37,8	6,2	448
Jawa Barat	0,9	0,4	6,0	13,7	17,1	9,8	4,8	3,5	1,4	2,9	1,9	20,0	43,1	34,0	19,9	26,8	15,2	30,2	17,9	11,5	10,4	2.005
Jawa Tengah	4,7	4,1	12,2	37,4	32,8	14,9	24,6	12,6	5,0	20,0	11,7	27,3	53,2	58,1	41,3	50,6	31,8	43,3	38,3	19,4	9,2	1.619
DI Yogyakarta	1,2	0,7	6,9	21,9	18,5	24,5	16,2	17,3	2,4	22,8	16,5	19,4	49,4	59,1	26,2	46,6	37,2	57,6	43,2	28,3	20,6	188
Jawa Timur	2,9	3,0	10,8	23,3	31,8	15,3	16,8	14,4	5,4	21,2	16,0	30,6	57,1	61,4	46,5	56,5	29,5	48,7	51,2	29,4	4,9	1.469
Banten	0,7	0,9	6,6	27,7	19,3	4,1	7,4	2,3	0,6	4,6	5,8	14,5	36,3	36,3	26,8	35,1	11,0	16,8	19,8	9,4	14,2	388
Bali	3,8	2,7	20,1	43,5	34,8	15,1	26,9	8,5	1,9	16,0	9,8	36,6	56,5	54,0	38,6	46,6	47,3	55,2	50,2	24,8	1,4	205
Nusa Tenggara Barat	2,3	1,6	9,0	16,3	17,7	6,0	9,3	6,6	2,1	8,1	11,1	18,5	32,5	54,4	32,9	64,4	19,6	46,0	35,2	13,1	0,2	330
Nusa Tenggara Timur	1,2	3,9	24,3	36,7	51,6	14,4	17,0	15,8	6,4	14,4	25,1	27,7	44,3	68,7	74,0	46,3	47,4	43,5	61,6	24,3	3,3	230
Kalimantan Barat	0,8	0,4	13,8	28,0	22,9	7,3	6,2	2,0	0,0	4,8	6,5	12,8	25,1	30,5	18,0	46,1	7,7	24,7	22,9	9,9	5,0	131
Kalimantan Tengah	3,1	0,4	5,9	31,3	20,9	6,0	9,7	4,5	0,7	9,0	5,1	13,3	25,6	46,5	44,7	62,9	18,4	30,1	26,7	9,3	10,7	79
Kalimantan Selatan	5,0	1,9	13,8	47,0	43,6	10,8	26,7	13,5	2,8	17,6	19,4	18,4	42,7	53,7	44,1	65,5	21,8	32,2	52,8	39,6	3,2	109
Kalimantan Timur	0,9	0,0	12,0	15,6	15,4	14,5	7,6	3,1	1,6	2,9	6,3	18,1	34,9	28,6	27,8	29,2	15,5	28,9	24,3	13,9	11,6	103
Kalimantan Utara	3,4	4,5	19,0	30,5	22,3	24,8	30,7	24,8	13,1	24,6	31,4	38,5	62,2	61,4	50,4	60,0	34,2	50,1	55,5	19,9	3,5	22
Sulawesi Utara	6,4	4,8	4,9	16,2	11,5	6,4	5,9	4,4	2,8	4,0	4,0	11,4	41,4	48,6	52,6	49,7	38,3	28,8	40,6	10,3	11,3	69
Sulawesi Tengah	2,9	1,0	13,4	22,1	20,0	7,0	1,9	2,6	0,3	5,1	3,3	5,3	27,6	45,4	36,6	41,0	27,4	20,5	54,7	6,8	0,4	93
Sulawesi Selatan	5,3	3,2	16,7	28,2	24,3	6,8	7,2	5,5	1,8	8,7	8,3	11,1	33,3	45,9	30,7	45,7	19,6	21,8	39,1	11,5	1,6	330
Sulawesi Tenggara	3,6	3,1	18,6	31,0	32,8	16,3	20,0	4,2	1,6	6,7	8,5	13,8	28,2	37,2	23,4	48,1	26,7	26,2	45,7	16,3	10,0	137
Gorontalo	0,3	0,9	10,4	18,1	14,1	2,8	7,5	4,3	3,1	5,0	7,2	14,1	28,1	69,4	60,3	58,6	22,4	12,4	35,7	6,4	8,1	53
Sulawesi Barat	3,8	7,0	18,6	28,2	21,3	19,1	9,8	8,2	1,9	9,9	9,9	11,4	30,1	42,4	27,1	39,5	18,2	27,7	45,2	14,7	5,0	69
Maluku	5,1	2,1	17,8	32,3	23,9	7,7	7,5	4,5	0,5	13,4	14,9	8,8	29,1	43,8	51,3	34,5	31,4	31,3	49,9	27,7	13,6	68
Maluku Utara	2,8	3,1	15,3	21,7	20,9	8,1	11,3	5,5	1,0	1,9	13,8	17,0	31,3	37,8	44,9	34,6	28,4	23,1	50,7	12,2	2,0	38
Papua Barat	4,5	0,0	15,8	24,3	29,1	9,7	17,9	8,7	0,9	7,4	12,5	15,2	36,9	35,5	39,3	33,8	42,2	24,2	42,7	10,8	0,7	12
Papua	10,9	10,7	28,4	23,8	23,1	17,7	8,1	9,7	4,2	9,4	23,2	15,3	23,8	21,7	29,7	18,4	17,3	26,2	37,7	15,8	4,3	31
Indonesia	2,9	2,4	11,3	25,9	25,9	12,1	13,3	8,2	3,3	11,6	10,2	23,1	44,9	49,3	37,0	47,6	25,3	37,0	35,4	18,5	7,8	10.281

Tabel R.80. Distrbusi persentase remaja menurut pernah mendengar tentang NAPZA dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Mendengar tantang NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	97,3	2,7	100,0	284
Sumatera Utara	97,8	2,2	100,0	805
Sumatera Barat	97,3	2,7	100,0	274
Riau	96,7	3,3	100,0	276
Jambi	96,3	3,7	100,0	260
Sumatera Selatan	90,2	9,8	100,0	420
Bengkulu	98,0	2,0	100,0	99
Lampung	95,9	4,1	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	98,5	1,5	100,0	88
Kep. Riau	89,3	10,7	100,0	93
DKI Jakarta	97,2	2,8	100,0	647
Jawa Barat	97,1	2,9	100,0	3.177
Jawa Tengah	97,5	2,5	100,0	2.115
DI Yogyakarta	98,2	1,8	100,0	227
Jawa Timur	97,4	2,6	100,0	2.003
Banten	91,0	9,0	100,0	646
Bali	98,7	1,3	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	98,3	1,7	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	95,1	4,9	100,0	324
Kalimantan Barat	94,6	5,4	100,0	189
Kalimantan Tengah	96,8	3,2	100,0	109
Kalimantan Selatan	94,8	5,2	100,0	152
Kalimantan Timur	95,7	4,3	100,0	174
Kalimantan Utara	98,1	1,9	100,0	35
Sulawesi Utara	93,0	7,0	100,0	110
Sulawesi Tengah	98,4	1,6	100,0	154
Sulawesi Selatan	97,1	2,9	100,0	529
Sulawesi Tenggara	96,4	3,6	100,0	198
Gorontalo	94,3	5,7	100,0	82
Sulawesi Barat	95,5	4,5	100,0	98
Maluku	95,7	4,3	100,0	90
Maluku Utara	94,3	5,7	100,0	72
Papua Barat	91,5	8,5	100,0	16
Papua	79,5	20,5	100,0	68
Indonesia	96,5	3,5	100,0	14.885

Tabel R.81. Persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pengetahuan akibat bila terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Dampak Fisik								Dampak Psikologi						Dampak Sosial Ekonomi			Jumlah remaja
	Gangguan sistem syaraf (halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf)	Gangguan pada jantung dan pembuluh darah	Gangguan pada kulit	Gangguan pada paru-paru	Gangguan pada pencernaan	Gangguan sistem reproduksi (disfungsi ereksi, gangguan menstruasi)	Terinfeksi virus (hepatitis, HIV/AIDS, sipilis. dll)	Overdosis (sakau, dll) kematian	Cemas berlebihan, tegang dan gelisah	Berhayal dan curiga	Berperilaku brutal	Sulit berkonsentrasi, kesal, tertekan	Menyakiti diri sendiri	Berkeinginan untuk bunuh diri	Keluarga tidak nyaman dan terganggu	Motivasi dan kemauan belajar hilang, prestasi belajar menurun	Tempat tinggal masyarakat jadi rawan kejahatan	
Aceh	85,0	14,5	6,6	14,9	10,4	14,7	12,8	57,6	24,8	28,6	38,6	22,1	28,6	20,7	32,9	29,0	24,8	276
Sumatera Utara	79,1	21,6	5,8	21,1	7,3	12,2	14,7	51,7	25,4	34,4	45,9	30,2	32,0	20,4	40,5	34,9	36,1	788
Sumatera Barat	70,4	16,8	6,4	17,2	6,3	9,2	11,5	63,0	27,6	40,2	33,5	30,8	27,9	20,1	23,4	33,3	12,4	267
Riau	71,0	11,4	5,2	11,4	7,0	6,0	12,1	49,1	19,9	25,1	22,4	20,6	22,4	15,0	14,9	18,0	10,1	267
Jambi	73,9	22,2	6,3	17,0	8,8	6,9	15,4	71,5	22,9	20,7	36,6	25,7	22,7	18,6	26,4	25,4	21,7	251
Sumatera Selatan	71,6	18,3	5,3	16,5	9,2	11,0	9,5	56,5	15,9	23,3	28,1	16,1	21,3	12,1	14,7	14,5	10,1	379
Bengkulu	68,1	20,3	3,7	24,4	3,6	4,4	10,7	59,4	17,7	18,6	24,9	13,0	14,7	9,2	10,4	14,7	12,1	97
Lampung	63,6	11,2	2,0	7,5	3,6	3,0	12,0	50,4	23,6	20,4	21,9	15,9	11,4	6,2	8,1	12,4	6,4	405
Kep. Bangka Belitung	84,9	22,5	6,9	13,6	8,9	16,0	25,1	83,1	46,1	54,0	47,0	48,9	38,2	24,6	47,2	48,2	35,7	87
Kep. Riau	73,8	8,0	1,6	6,9	7,4	7,0	13,4	61,3	31,5	47,4	34,1	27,4	13,2	7,0	7,5	11,1	3,5	83
DKI Jakarta	62,2	12,7	7,3	15,4	12,1	15,5	34,4	77,9	38,0	40,2	26,7	29,5	24,9	17,9	21,1	27,6	11,0	629
Jawa Barat	55,6	11,3	3,3	9,1	5,2	5,6	7,6	60,6	21,0	18,6	16,1	14,0	14,3	7,6	9,4	6,2	3,7	3.086
Jawa Tengah	64,9	40,8	4,6	33,9	18,3	11,0	15,6	62,6	32,0	30,1	39,3	39,8	18,0	15,5	26,7	38,7	29,2	2.062
DI Yogyakarta	58,1	39,6	6,0	28,6	22,7	9,9	10,3	66,7	27,0	32,6	43,0	40,5	14,8	9,6	31,1	46,4	35,9	223
Jawa Timur	66,3	23,7	8,3	19,5	16,5	15,5	26,2	74,1	39,3	42,2	48,0	44,0	36,1	23,4	37,2	36,0	28,0	1.951
Banten	58,3	8,0	3,2	8,8	3,2	5,4	14,6	62,1	13,6	18,2	13,0	8,4	8,0	4,8	3,1	12,9	2,7	588
Bali	71,5	28,0	4,1	27,0	10,3	9,4	36,4	73,8	26,7	31,2	30,1	28,4	32,5	15,2	24,5	28,1	23,0	248
Nusa Tenggara Barat	72,1	16,4	8,3	13,7	8,2	4,7	7,7	66,6	25,6	29,7	41,5	27,4	16,4	11,3	16,1	29,0	17,2	389
Nusa Tenggara Timur	64,6	29,0	12,1	38,4	14,8	15,4	20,0	52,8	37,5	48,5	58,3	32,8	39,7	31,8	46,8	45,2	43,5	309
Kalimantan Barat	67,2	9,3	1,0	10,0	3,2	4,8	7,0	54,0	10,4	17,0	17,7	8,8	18,0	7,2	8,1	6,9	7,3	179
Kalimantan Tengah	77,7	11,0	2,4	7,6	3,3	6,2	6,6	58,9	11,7	14,8	19,3	12,4	19,8	10,2	10,4	12,3	8,3	105
Kalimantan Selatan	73,7	21,2	4,4	13,9	6,0	11,5	13,7	75,4	43,6	40,2	37,2	32,6	44,5	27,1	23,5	36,1	19,3	144
Kalimantan Timur	66,0	15,3	3,9	15,3	6,5	6,8	5,9	51,0	19,1	23,5	15,8	19,1	15,1	8,0	15,7	11,9	17,3	166
Kalimantan Utara	63,2	29,4	8,6	29,2	9,7	8,3	16,7	80,5	40,5	43,8	50,7	41,0	50,7	30,2	34,0	30,6	23,7	34
Sulawesi Utara	66,3	7,7	4,4	12,9	5,1	4,0	6,8	47,1	22,6	22,5	20,6	17,2	18,1	7,3	21,5	22,0	3,2	102
Sulawesi Tengah	61,8	7,8	1,2	9,3	2,0	2,0	14,6	58,3	23,8	33,4	34,3	11,7	20,1	9,3	13,7	16,2	12,8	151
Sulawesi Selatan	65,1	10,5	3,1	14,9	8,6	3,4	11,0	57,4	17,9	22,3	38,6	14,6	26,9	14,8	15,9	21,4	11,8	513
Sulawesi Tenggara	60,8	27,3	7,3	26,0	9,2	6,7	8,2	51,0	21,7	27,8	32,5	14,2	27,5	15,0	19,2	24,8	20,9	190
Gorontalo	69,2	8,5	4,4	16,4	8,0	6,0	3,7	55,8	22,5	34,1	49,8	15,7	19,4	8,5	12,6	7,1	6,6	77
Sulawesi Barat	61,0	19,3	9,2	20,9	10,7	7,7	16,8	47,5	20,5	23,6	29,9	20,7	32,4	16,6	27,9	26,0	19,0	93
Maluku	59,1	28,8	7,3	25,9	6,7	8,5	14,9	49,8	14,0	30,5	26,5	16,6	34,5	21,5	12,5	22,7	5,5	86
Maluku Utara	60,3	13,6	5,8	13,7	4,4	6,1	9,4	44,2	23,5	28,1	43,4	16,8	27,4	17,7	21,3	15,1	13,9	68
Papua Barat	59,3	15,0	5,0	29,8	8,8	6,8	20,8	44,1	22,0	47,5	36,1	15,8	25,5	18,5	24,4	26,0	15,4	15
Papua	66,3	21,9	9,1	22,3	9,3	12,1	13,0	29,8	16,5	22,1	22,6	13,5	11,9	8,3	14,2	19,4	17,4	54
Indonesia	64,9	20,1	5,2	18,0	10,1	9,2	15,0	62,3	26,7	28,9	32,1	26,1	22,5	14,5	21,6	24,2	17,5	14.365

Tabel R.82. Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pernah/tdaknya mencoba NAPZA dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mencoba	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	6,6	93,4	100,0	276
Sumatera Utara	8,9	91,1	100,0	788
Sumatera Barat	8,2	91,8	100,0	267
Riau	3,8	96,2	100,0	267
Jambi	4,8	95,2	100,0	251
Sumatera Selatan	6,8	93,2	100,0	379
Bengkulu	5,0	95,0	100,0	97
Lampung	4,3	95,7	100,0	405
Kep. Bangka Belitung	4,3	95,7	100,0	87
Kep. Riau	13,9	86,1	100,0	83
DKI Jakarta	3,9	96,1	100,0	629
Jawa Barat	3,6	96,4	100,0	3.086
Jawa Tengah	9,1	90,9	100,0	2.062
DI Yogyakarta	5,0	95,0	100,0	223
Jawa Timur	9,8	90,2	100,0	1.951
Banten	5,9	94,1	100,0	588
Bali	4,2	95,8	100,0	248
Nusa Tenggara Barat	6,8	93,2	100,0	389
Nusa Tenggara Timur	5,9	94,1	100,0	309
Kalimantan Barat	9,3	90,7	100,0	179
Kalimantan Tengah	11,6	88,4	100,0	105
Kalimantan Selatan	9,7	90,3	100,0	144
Kalimantan Timur	6,8	93,2	100,0	166
Kalimantan Utara	2,5	97,5	100,0	34
Sulawesi Utara	6,6	93,4	100,0	102
Sulawesi Tengah	12,1	87,9	100,0	151
Sulawesi Selatan	6,7	93,3	100,0	513
Sulawesi Tenggara	6,3	93,7	100,0	190
Gorontalo	10,7	89,3	100,0	77
Sulawesi Barat	9,3	90,7	100,0	93
Maluku	12,6	87,4	100,0	86
Maluku Utara	10,0	90,0	100,0	68
Papua Barat	12,4	87,6	100,0	15
Papua	15,4	84,6	100,0	54
Indonesia	6,9	93,1	100,0	14.365

Tabel R.83. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang HIV/AIDS, bahaya HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Mendengar HIV/AIDS			Jumlah remaja	Mengetahui bahaya HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah		Mengetahui	Tidak mengetahui	Lumlah	
Aceh	84,0	16,0	100,0	284	83,2	16,8	100,0	238
Sumatera Utara	89,0	11,0	100,0	805	86,5	13,5	100,0	716
Sumatera Barat	92,2	7,8	100,0	274	92,0	8,0	100,0	253
Riau	85,8	14,2	100,0	276	83,4	16,6	100,0	237
Jambi	84,5	15,5	100,0	260	77,1	22,9	100,0	220
Sumatera Selatan	78,0	22,0	100,0	420	70,7	29,3	100,0	328
Bengkulu	89,5	10,5	100,0	99	79,9	20,1	100,0	89
Lampung	85,3	14,7	100,0	422	77,4	22,6	100,0	360
Kep. Bangka Belitung	94,6	5,4	100,0	88	87,3	12,7	100,0	83
Kep. Riau	94,0	6,0	100,0	93	96,5	3,5	100,0	88
DKI Jakarta	97,2	2,8	100,0	647	93,0	7,0	100,0	629
Jawa Barat	86,7	13,3	100,0	3.177	83,4	16,6	100,0	2.753
Jawa Tengah	92,7	7,3	100,0	2.115	84,4	15,6	100,0	1.961
DI Yogyakarta	95,6	4,4	100,0	227	83,8	16,2	100,0	217
Jawa Timur	93,7	6,3	100,0	2.003	85,4	14,6	100,0	1.877
Banten	89,9	10,1	100,0	646	72,1	27,9	100,0	581
Bali	98,9	1,1	100,0	251	93,0	7,0	100,0	249
Nusa Tenggara Barat	81,9	18,1	100,0	396	81,4	18,6	100,0	324
Nusa Tenggara Timur	92,1	7,9	100,0	324	89,8	10,2	100,0	299
Kalimantan Barat	81,9	18,1	100,0	189	79,1	20,9	100,0	155
Kalimantan Tengah	87,9	12,1	100,0	109	86,2	13,8	100,0	96
Kalimantan Selatan	91,4	8,6	100,0	152	87,6	12,4	100,0	139
Kalimantan Timur	86,5	13,5	100,0	174	77,6	22,4	100,0	150
Kalimantan Utara	94,5	5,5	100,0	35	84,8	15,2	100,0	33
Sulawesi Utara	86,1	13,9	100,0	110	88,3	11,7	100,0	95
Sulawesi Tengah	88,3	11,7	100,0	154	80,6	19,4	100,0	136
Sulawesi Selatan	82,8	17,2	100,0	529	77,8	22,2	100,0	438
Sulawesi Tenggara	87,2	12,8	100,0	198	81,0	19,0	100,0	172
Gorontalo	80,9	19,1	100,0	82	82,4	17,6	100,0	66
Sulawesi Barat	74,5	25,5	100,0	98	77,8	22,2	100,0	73
Maluku	85,0	15,0	100,0	90	91,2	8,8	100,0	76
Maluku Utara	80,8	19,2	100,0	72	71,9	28,1	100,0	59
Papua Barat	95,5	4,5	100,0	16	93,6	6,4	100,0	16
Papua	79,7	20,3	100,0	68	82,1	17,9	100,0	54
Indonesia	89,1	10,9	100,0	14.885	83,6	16,4	100,0	13.259

Tabel R.84. Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar HIV/AIDS menurut pengetahuan adanya cara menghindari HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Pengetahuan adanya cara menghindari HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Ya ada cara	Tidak ada cara	Jumlah	
Aceh	68,8	31,2	100,0	238
Sumatera Utara	76,0	24,0	100,0	716
Sumatera Barat	84,2	15,8	100,0	253
Riau	73,9	26,1	100,0	237
Jambi	78,9	21,1	100,0	220
Sumatera Selatan	69,2	30,8	100,0	328
Bengkulu	77,9	22,1	100,0	89
Lampung	80,8	19,2	100,0	360
Kep. Bangka Belitung	91,8	8,2	100,0	83
Kep. Riau	73,9	26,1	100,0	88
DKI Jakarta	78,4	21,6	100,0	629
Jawa Barat	75,5	24,5	100,0	2.753
Jawa Tengah	85,9	14,1	100,0	1.961
DI Yogyakarta	89,8	10,2	100,0	217
Jawa Timur	87,1	12,9	100,0	1.877
Banten	59,5	40,5	100,0	581
Bali	92,7	7,3	100,0	249
Nusa Tenggara Barat	67,1	32,9	100,0	324
Nusa Tenggara Timur	84,3	15,7	100,0	299
Kalimantan Barat	75,3	24,7	100,0	155
Kalimantan Tengah	85,6	14,4	100,0	96
Kalimantan Selatan	83,6	16,4	100,0	139
Kalimantan Timur	72,0	28,0	100,0	150
Kalimantan Utara	79,0	21,0	100,0	33
Sulawesi Utara	78,0	22,0	100,0	95
Sulawesi Tengah	76,9	23,1	100,0	136
Sulawesi Selatan	69,8	30,2	100,0	438
Sulawesi Tenggara	73,2	26,8	100,0	172
Gorontalo	78,0	22,0	100,0	66
Sulawesi Barat	80,2	19,8	100,0	73
Maluku	80,1	19,9	100,0	76
Maluku Utara	63,0	37,0	100,0	59
Papua Barat	83,7	16,3	100,0	16
Papua	75,3	24,7	100,0	54
Indonesia	78,8	21,2	100,0	13.259

Tabel R.85. Distrbusi persentase remaja menurut pernah mendengar Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) lainya dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Mendengar Penyakit IMS Lainnya			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	36,6	63,4	100,0	284
Sumatera Utara	65,0	35,0	100,0	805
Sumatera Barat	61,1	38,9	100,0	274
Riau	57,5	42,5	100,0	276
Jambi	55,8	44,2	100,0	260
Sumatera Selatan	42,6	57,4	100,0	420
Bengkulu	56,1	43,9	100,0	99
Lampung	72,3	27,7	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	72,8	27,2	100,0	88
Kep. Riau	73,7	26,3	100,0	93
DKI Jakarta	59,2	40,8	100,0	647
Jawa Barat	53,2	46,8	100,0	3.177
Jawa Tengah	72,6	27,4	100,0	2.115
DI Yogyakarta	84,7	15,3	100,0	227
Jawa Timur	61,7	38,3	100,0	2.003
Banten	39,4	60,6	100,0	646
Bali	80,8	19,2	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	44,9	55,1	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	73,2	26,8	100,0	324
Kalimantan Barat	54,6	45,4	100,0	189
Kalimantan Tengah	63,3	36,7	100,0	109
Kalimantan Selatan	54,9	45,1	100,0	152
Kalimantan Timur	59,7	40,3	100,0	174
Kalimantan Utara	71,1	28,9	100,0	35
Sulawesi Utara	49,7	50,3	100,0	110
Sulawesi Tengah	59,3	40,7	100,0	154
Sulawesi Selatan	48,1	51,9	100,0	529
Sulawesi Tenggara	55,1	44,9	100,0	198
Gorontalo	53,5	46,5	100,0	82
Sulawesi Barat	55,4	44,6	100,0	98
Maluku	56,9	43,1	100,0	90
Maluku Utara	48,3	51,7	100,0	72
Papua Barat	64,2	35,8	100,0	16
Papua	54,9	45,1	100,0	68
Indonesia	59,2	40,8	100,0	14.885

Tabel R.86. Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) menurut provinsi, Indonesia 2018
(rentang indeks: 0 - 100)

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Indeks pengetahuan masa subur	Indeks pengetahuan umur sebaiknya menikah dan melahirkan	Indeks pengetahuan penyakit anemia dan HIV/AIDS	Indeks pengetahuan narkoba	Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)
Aceh	23,8	59,1	66,8	97,3	53,8
Sumatera Utara	17,3	68,6	80,2	97,8	58,5
Sumatera Barat	24,1	68,7	80,9	97,3	60,6
Riau	19,5	65,9	75,5	96,7	57,1
Jambi	17,8	62,3	74,1	96,3	54,6
Sumatera Selatan	10,4	57,0	65,1	90,2	48,1
Bengkulu	27,9	57,5	77,4	98,0	55,9
Lampung	22,4	62,1	80,6	95,9	56,8
Kep. Bangka Belitung	24,2	60,9	86,7	98,5	57,8
Kep. Riau	21,1	61,0	86,6	89,3	56,2
DKI Jakarta	30,3	68,2	83,4	97,2	62,5
Jawa Barat	15,9	61,9	74,5	97,1	54,0
Jawa Tengah	20,8	60,5	85,4	97,5	56,4
DI Yogyakarta	22,4	70,2	91,6	98,2	62,5
Jawa Timur	20,4	59,0	82,1	97,4	55,1
Banten	19,5	57,5	71,6	91,0	52,0
Bali	27,0	75,1	92,3	98,7	66,2
Nusa Tenggara Barat	19,2	56,9	68,5	98,3	51,8
Nusa Tenggara Timur	23,9	73,6	85,2	95,1	63,3
Kalimantan Barat	18,1	56,0	72,0	94,6	51,3
Kalimantan Tengah	17,5	46,9	79,0	96,8	48,1
Kalimantan Selatan	24,9	45,2	78,2	94,8	49,0
Kalimantan Timur	20,3	58,3	76,8	95,7	53,8
Kalimantan Utara	20,2	66,2	86,0	98,1	59,1
Sulawesi Utara	13,0	56,6	72,8	93,0	50,1
Sulawesi Tengah	30,5	58,8	77,8	98,4	57,3
Sulawesi Selatan	18,6	60,9	70,2	97,1	53,7
Sulawesi Tenggara	17,8	55,5	75,5	96,4	51,6
Gorontalo	13,1	60,1	71,0	94,3	51,6
Sulawesi Barat	19,1	58,9	67,6	95,5	52,3
Maluku	20,8	60,4	74,8	95,7	54,6
Maluku Utara	14,6	52,0	69,0	94,3	47,9
Papua Barat	14,2	54,4	84,1	91,5	50,9
Papua	11,3	41,9	70,7	79,5	41,0
Indonesia	19,6	61,4	78,2	96,5	55,4

Tabel R.87. Series indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) menurut provinsi Indonesia 2016-2018 (rentang indeks: 0 - 100)

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)		
	2016	2017	2018
Aceh	41,8	40,2	53,8
Sumatera Utara	48,7	49,5	58,5
Sumatera Barat	40,7	42,9	60,6
Riau	55,6	54,5	57,1
Jambi	42,3	47,5	54,6
Sumatera Selatan	49,0	49,5	48,1
Bengkulu	52,5	56,9	55,9
Lampung	45,8	46,7	56,8
Kep. Bangka Belitung	48,9	46,8	57,8
Kep. Riau	53,7	55,6	56,2
DKI Jakarta	55,3	58,7	62,5
Jawa Barat	47,8	49,4	54,0
Jawa Tengah	53,4	57,2	56,4
DI Yogyakarta	61,7	61,5	62,5
Jawa Timur	54,0	54,2	55,1
Banten	50,0	52,4	52,0
Bali	53,8	61,2	66,2
Nusa Tenggara Barat	47,7	50,4	51,8
Nusa Tenggara Timur	55,1	59,5	63,3
Kalimantan Barat	46,8	51,0	51,3
Kalimantan Tengah	54,9	50,8	48,1
Kalimantan Selatan	44,4	42,2	49,0
Kalimantan Timur	50,2	55,3	53,8
Kalimantan Utara	45,7	49,5	59,1
Sulawesi Utara	53,9	52,2	50,1
Sulawesi Tengah	35,5	45,6	57,3
Sulawesi Selatan	50,6	54,0	53,7
Sulawesi Tenggara	48,9	51,1	51,6
Gorontalo	48,9	43,3	51,6
Sulawesi Barat	35,1	45,2	52,3
Maluku	50,6	55,5	54,6
Maluku Utara	46,1	47,7	47,9
Papua Barat	49,9	47,7	50,9
Papua	56,8	45,3	41,0
Indonesia	48,9	50,8	55,4

Tabel R.88. Persentase remaja yang mengetahui tentang istilah kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Istilah kependudukan														Jumlah remaja
	Ledakan penduduk	Migrasi	Transmigrasi	Urbanisasi	Kelahiran/fertilitas	Kematian/mortalitas	Kesakitan/morbiditas	Pengangguran	Ketenagakerjaan	Kerusakan lingkungan	Kemiskinan	Krisis energi	Krisis moral dan sosial	Bonus demografi	
Aceh	48,6	75,7	71,9	66,0	81,8	85,3	78,3	89,9	91,2	81,5	91,6	44,3	55,3	11,7	284
Sumatera Utara	56,0	87,5	81,9	75,9	82,0	84,1	79,0	97,0	97,6	94,7	97,3	72,1	79,6	18,2	805
Sumatera Barat	66,1	88,5	86,3	78,6	88,7	89,3	86,8	95,7	96,5	85,5	93,9	52,2	56,5	7,9	274
Riau	56,8	85,0	81,5	71,6	92,1	91,9	85,8	92,7	94,0	85,7	94,5	55,9	58,6	10,7	276
Jambi	63,4	86,2	83,3	81,4	97,7	97,6	95,0	96,8	98,0	95,1	97,1	79,6	87,0	21,2	260
Sumatera Selatan	59,2	82,0	76,7	57,8	63,2	65,9	55,3	80,9	82,5	76,9	81,7	51,6	56,2	15,8	420
Bengkulu	63,9	91,3	90,0	80,0	86,9	87,1	83,3	92,4	93,2	90,9	93,4	64,7	62,7	10,3	99
Lampung	55,3	86,8	81,2	72,2	87,2	87,1	79,4	94,3	95,3	86,5	94,8	58,5	61,4	13,7	422
Kep. Bangka Belitung	82,0	95,5	94,0	93,9	97,7	94,7	89,1	96,0	96,5	93,2	93,2	86,6	87,9	31,0	88
Kep. Riau	70,0	93,7	89,2	70,6	78,9	82,1	81,2	87,6	88,2	82,2	87,6	35,3	64,2	10,4	93
DKI Jakarta	70,8	92,3	89,6	83,6	88,5	87,7	79,6	95,4	96,5	91,0	93,5	69,8	74,3	19,0	647
Jawa Barat	54,5	84,7	81,9	76,4	85,9	86,8	84,1	94,1	94,5	92,5	94,1	67,6	69,6	13,0	3.177
Jawa Tengah	68,8	92,8	91,7	86,7	94,6	94,5	88,1	96,3	97,3	93,7	95,2	78,3	78,2	26,5	2.115
DI Yogyakarta	80,0	95,7	95,3	93,8	99,1	99,3	94,9	99,7	99,8	98,5	99,8	93,3	95,9	45,9	227
Jawa Timur	65,7	89,9	88,3	83,6	91,3	92,3	88,0	93,9	95,4	92,7	95,0	70,0	77,1	19,5	2.003
Banten	35,3	76,5	70,7	57,7	80,7	82,4	61,7	93,0	94,5	80,6	92,0	47,9	48,4	7,0	646
Bali	74,8	97,0	96,3	84,1	89,2	89,5	86,8	96,3	97,0	90,5	95,3	72,1	68,9	25,4	251
Nusa Tenggara Barat	60,0	91,6	90,4	75,3	86,8	87,5	86,3	95,9	96,8	93,2	95,5	74,0	72,1	13,2	396
Nusa Tenggara Timur	70,2	94,5	92,7	88,9	97,7	96,9	95,1	94,3	95,7	92,6	95,0	80,2	80,9	29,6	324
Kalimantan Barat	36,8	80,1	77,8	61,0	70,4	69,3	64,4	89,3	90,5	76,9	92,1	41,7	47,1	11,0	189
Kalimantan Tengah	46,1	86,3	80,1	68,1	84,5	83,0	68,2	93,5	95,9	85,5	91,4	57,7	59,6	13,0	109
Kalimantan Selatan	58,3	80,3	74,2	56,6	77,9	77,1	56,2	78,3	83,3	64,4	79,7	33,0	36,5	6,3	152
Kalimantan Timur	56,8	85,1	80,1	69,7	68,7	73,7	62,2	82,3	84,0	80,5	82,0	68,2	64,2	14,3	174
Kalimantan Utara	57,9	83,5	80,0	70,5	96,3	99,0	94,0	96,9	97,3	90,0	95,1	63,5	51,0	19,9	35
Sulawesi Utara	47,5	71,0	67,4	46,0	60,2	60,2	50,0	77,6	79,5	60,8	77,0	20,7	14,7	4,1	110
Sulawesi Tengah	54,5	87,4	85,3	73,4	78,3	77,8	74,5	96,2	97,1	87,2	99,5	54,7	46,7	4,7	154
Sulawesi Selatan	54,4	81,4	77,6	70,5	80,5	83,2	74,6	95,1	95,5	86,7	94,5	64,0	64,3	13,1	529
Sulawesi Tenggara	51,5	89,0	86,6	79,5	92,8	93,5	88,9	94,3	96,2	87,2	94,6	66,0	64,2	20,1	198
Gorontalo	60,8	86,6	85,3	73,6	96,1	96,7	95,0	96,4	96,6	90,6	96,8	78,3	71,4	19,9	82
Sulawesi Barat	47,4	79,0	73,1	55,7	82,7	90,0	76,4	86,7	89,0	82,4	84,3	54,3	60,6	9,7	98
Maluku	46,9	82,7	81,4	69,4	56,5	56,8	55,3	85,0	87,3	76,3	89,3	55,0	56,6	21,4	90
Maluku Utara	45,6	80,5	79,1	63,1	88,5	89,7	82,8	85,2	86,0	75,9	90,8	50,8	57,2	16,6	72
Papua Barat	65,3	87,5	86,9	64,8	85,5	82,7	73,7	79,0	80,5	64,3	75,9	41,3	30,7	7,1	16
Papua	49,5	69,1	67,6	58,7	76,9	74,5	69,0	65,5	67,1	63,3	75,5	55,7	55,8	24,1	68
Indonesia	59,6	87,2	84,4	76,9	86,8	87,6	81,7	93,6	94,6	89,6	93,7	66,6	69,4	17,3	14.885

Tabel R.89. Persentase keluarga menurut pengetahuan tentang istilah kependudukan dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 2 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 3 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 4 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 5 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 6 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 7 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 13 istilah kependudukan	Mengetahui semua (14) istilah kependudukan	Tidak mengetahui satupun istilah kependudukan	Jumlah keluarga
Aceh	98,3	96,6	94,8	91,7	90,3	87,8	83,9	18,6	7,8	1,7	284
Sumatera Utara	99,8	99,8	99,7	98,8	97,0	95,2	92,4	22,8	13,6	0,2	805
Sumatera Barat	99,6	99,1	98,0	96,6	95,0	93,0	89,6	30,6	5,7	0,4	274
Riau	100,0	98,3	98,1	96,3	94,9	93,1	90,3	27,3	7,1	0,0	276
Jambi	99,8	99,5	98,8	98,2	97,7	96,9	95,7	34,7	19,0	0,2	260
Sumatera Selatan	92,2	91,3	90,2	84,4	80,7	76,7	72,7	19,8	8,8	7,8	420
Bengkulu	99,1	98,7	98,0	96,4	94,7	94,4	91,8	29,0	9,5	0,9	99
Lampung	98,7	97,3	96,6	95,3	94,7	92,4	86,8	23,3	10,6	1,3	422
Kep. Bangka Belitung	100,0	100,0	99,5	99,1	98,4	97,9	95,6	47,8	24,5	0,0	88
Kep. Riau	98,7	98,7	98,4	97,7	95,1	92,3	88,4	16,9	8,3	1,3	93
DKI Jakarta	99,6	99,6	99,3	97,4	96,8	94,3	90,4	31,2	16,9	0,4	647
Jawa Barat	98,8	98,4	97,7	96,0	94,3	93,3	90,8	27,0	8,7	1,2	3.177
Jawa Tengah	99,0	98,1	96,9	96,5	96,2	95,7	94,9	32,8	22,6	1,0	2.115
DI Yogyakarta	100,0	100,0	99,8	99,8	99,8	99,5	99,3	38,3	39,5	0,0	227
Jawa Timur	100,0	100,0	99,8	99,3	97,5	95,9	92,7	31,8	15,2	0,0	2.003
Banten	99,0	98,3	97,3	93,9	90,6	85,7	79,7	13,7	3,3	1,0	646
Bali	99,6	99,6	98,8	98,1	97,7	96,1	93,7	30,0	22,2	0,4	251
Nusa Tenggara Barat	99,4	98,7	98,4	97,9	96,9	95,8	94,1	33,7	10,4	0,6	396
Nusa Tenggara Timur	99,9	99,6	99,1	98,7	97,8	96,2	94,9	34,9	25,9	0,1	324
Kalimantan Barat	95,8	95,8	95,0	92,0	90,1	84,1	78,4	10,7	3,9	4,2	189
Kalimantan Tengah	99,2	98,8	97,6	96,3	95,1	91,7	86,1	15,6	10,9	0,8	109
Kalimantan Selatan	99,0	98,4	95,4	93,3	86,3	79,4	71,1	9,0	3,9	1,0	152
Kalimantan Timur	96,3	94,7	93,7	90,8	87,6	84,7	78,8	19,0	8,8	3,7	174
Kalimantan Utara	100,0	100,0	99,7	99,7	98,7	97,1	91,3	17,3	15,9	0,0	35
Sulawesi Utara	92,5	91,3	89,9	82,6	77,5	74,7	66,3	4,1	2,9	7,5	110
Sulawesi Tengah	100,0	100,0	99,7	98,6	96,5	94,8	88,7	22,5	3,5	0,0	154
Sulawesi Selatan	100,0	98,9	98,5	95,6	93,0	90,1	86,1	21,2	9,8	0,0	529
Sulawesi Tenggara	99,3	98,8	98,2	97,9	97,4	96,4	93,9	24,3	13,4	0,7	198
Gorontalo	99,4	99,4	99,4	98,9	98,9	97,6	94,7	32,6	15,8	0,6	82
Sulawesi Barat	99,7	98,5	98,1	95,3	91,3	87,8	82,5	15,0	5,1	0,3	98
Maluku	98,7	98,2	94,8	89,8	86,7	82,5	75,0	12,7	15,7	1,3	90
Maluku Utara	98,7	98,2	97,7	95,4	92,0	89,3	81,9	16,2	10,2	1,3	72
Papua Barat	96,2	95,6	94,9	92,7	90,2	87,4	82,8	12,9	7,1	3,8	16
Papua	93,1	91,2	90,7	85,8	72,8	69,3	66,2	11,9	18,1	6,9	68
Indonesia	99,0	98,4	97,7	96,2	94,6	92,8	89,7	26,9	13,3	1,0	14.885

Tabel R.90. Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet/ leaflet /brosur	Flipchart /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding /gravity	Tidak satupun	
Aceh	4,5	93,2	16,8	3,9	6,4	1,3	5,0	14,1	1,7	4,1	2,3	48,9	0,7	1,7	4,4	279
Sumatera Utara	14,9	95,9	37,1	15,2	22,0	7,4	33,6	44,8	10,9	23,8	6,7	57,9	6,4	10,9	2,0	804
Sumatera Barat	4,6	91,9	19,3	10,7	14,1	5,7	29,7	44,0	14,2	15,9	3,1	57,4	4,6	5,3	3,3	273
Riau	6,0	91,2	25,7	7,3	8,3	1,4	19,8	28,9	2,5	11,0	1,7	48,6	2,1	2,8	5,5	276
Jambi	4,4	91,5	24,2	15,7	15,9	5,1	37,0	47,9	15,9	25,4	5,1	66,1	2,0	8,4	3,5	259
Sumatera Selatan	3,3	91,9	27,6	8,6	2,8	0,5	16,2	21,9	10,3	5,5	1,8	47,3	0,7	3,1	8,4	387
Bengkulu	7,0	96,7	25,8	8,6	10,2	2,9	32,2	37,6	9,4	20,0	5,0	56,2	1,6	4,1	2,5	98
Lampung	5,1	87,6	22,4	11,8	6,8	1,9	23,0	18,8	11,3	2,8	5,1	55,3	0,5	1,2	7,5	416
Kep. Bangka Belitung	29,9	93,0	36,7	8,9	9,4	2,3	31,5	36,6	9,2	22,2	4,0	52,2	2,4	3,0	2,7	88
Kep. Riau	7,5	96,6	23,1	8,7	6,8	3,8	22,7	25,3	12,9	9,1	1,2	38,0	0,2	0,4	2,8	92
DKI Jakarta	0,5	91,9	6,6	3,7	14,6	11,3	34,0	30,3	22,8	22,4	4,2	75,1	2,8	5,9	1,0	645
Jawa Barat	5,7	89,4	13,6	6,8	7,0	1,7	17,3	18,7	6,4	6,1	1,6	58,7	0,6	4,2	4,7	3.140
Jawa Tengah	15,8	91,5	31,2	19,5	23,3	5,0	42,5	45,1	23,9	17,8	5,8	66,0	6,3	19,7	3,2	2.094
DI Yogyakarta	29,5	92,1	59,5	36,1	36,6	8,0	60,5	62,0	48,9	45,3	21,9	85,7	4,5	37,9	0,7	227
Jawa Timur	5,6	87,0	21,7	6,0	11,2	1,2	24,9	26,7	20,6	11,4	3,0	59,8	3,4	6,4	4,7	2.003
Banten	1,9	90,3	7,2	5,0	2,7	0,8	5,3	9,8	3,4	3,8	1,3	51,3	0,0	1,1	4,9	640
Bali	18,5	87,9	37,0	21,7	15,8	2,2	33,0	41,8	13,6	23,3	4,3	70,9	2,3	6,9	5,2	250
Nusa Tenggara Barat	10,8	95,2	32,1	10,1	21,0	3,8	46,5	45,0	14,8	33,6	8,3	47,6	8,8	22,4	2,3	393
Nusa Tenggara Timur	43,6	82,1	52,9	18,7	21,9	11,2	43,8	43,1	15,5	29,2	12,1	36,5	14,8	11,2	10,3	324
Kalimantan Barat	5,0	87,7	19,3	4,9	4,8	1,3	12,5	25,5	7,4	8,0	9,4	44,3	2,3	3,5	5,5	181
Kalimantan Tengah	4,5	93,4	19,3	8,8	4,3	1,3	22,2	30,8	4,2	7,0	4,2	51,6	2,3	3,2	6,2	108
Kalimantan Selatan	5,1	95,8	28,7	10,3	14,4	3,5	30,7	36,4	6,3	7,6	2,7	48,9	3,8	3,1	1,9	151
Kalimantan Timur	7,9	85,8	20,4	9,6	8,6	2,5	16,3	21,6	7,4	9,6	6,3	57,5	0,7	5,2	8,4	167
Kalimantan Utara	3,6	87,1	19,5	4,7	16,3	5,5	24,4	34,7	22,9	14,4	7,3	60,2	0,0	2,2	6,1	35
Sulawesi Utara	3,6	90,5	32,8	10,3	4,4	1,3	20,1	20,4	6,1	8,0	2,5	31,1	0,6	1,0	11,9	102
Sulawesi Tengah	6,3	92,7	14,6	7,0	5,6	2,1	19,8	24,1	5,8	14,1	5,2	29,3	4,7	6,0	6,0	154
Sulawesi Selatan	9,0	95,2	21,4	8,3	8,0	2,7	29,6	29,0	4,0	9,4	3,0	60,3	2,7	5,3	2,4	529
Sulawesi Tenggara	10,8	94,0	28,3	19,2	15,9	9,1	26,6	36,4	9,0	28,2	12,7	47,2	9,7	11,8	2,9	196
Gorontalo	36,2	90,3	28,7	12,3	15,7	7,9	30,5	34,5	15,4	31,2	7,7	57,4	6,7	5,6	5,7	81
Sulawesi Barat	10,0	92,6	28,3	11,4	7,9	2,3	19,7	28,4	2,1	15,9	3,8	42,6	2,6	6,2	5,2	98
Maluku	4,2	92,0	11,2	7,7	8,6	1,8	17,3	27,1	3,0	9,8	1,0	35,3	0,3	0,8	4,5	89
Maluku Utara	3,7	78,4	21,3	10,5	6,6	3,8	8,3	20,1	2,4	8,2	4,3	36,2	2,9	5,3	14,1	71
Papua Barat	2,9	87,0	24,8	4,7	3,1	2,5	11,1	15,4	3,8	8,9	2,5	48,5	0,4	1,1	10,3	16
Papua	34,2	65,9	22,7	10,8	12,5	5,2	30,5	36,6	4,3	13,0	2,9	31,7	5,8	5,9	18,9	63
Indonesia	9,3	90,4	23,1	10,6	12,7	3,5	26,9	30,2	13,3	13,8	4,3	57,8	3,3	8,2	4,4	14.731

Tabel R.91. Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Teman/ tetangga/ saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	2,1	78,8	15,5	17,8	5,8	7,7	8,0	4,4	64,0	6,2	5,8	279
Sumatera Utara	9,0	90,6	33,7	28,6	15,4	20,8	19,3	9,5	71,8	1,4	13,6	804
Sumatera Barat	5,5	84,4	16,1	25,9	6,3	12,8	17,8	13,5	64,2	1,6	15,0	273
Riau	1,7	84,3	12,2	16,8	10,2	14,4	9,7	4,6	72,0	4,2	5,6	276
Jambi	6,1	92,1	28,0	34,6	23,6	29,4	17,8	7,5	79,3	1,0	11,0	259
Sumatera Selatan	4,0	71,2	8,4	17,5	2,8	8,2	15,9	3,8	62,1	10,8	6,7	387
Bengkulu	8,3	88,2	25,3	28,2	15,4	22,4	24,4	7,5	63,4	1,9	14,8	98
Lampung	2,3	92,2	9,9	14,9	3,7	6,5	8,9	2,4	50,6	2,9	3,9	416
Kep. Bangka Belitung	5,9	79,8	11,3	17,5	18,5	20,1	12,4	7,9	72,3	0,0	10,2	88
Kep. Riau	3,6	91,3	5,4	17,2	4,6	5,8	8,0	0,7	64,9	2,1	3,9	92
DKI Jakarta	2,3	84,1	18,9	19,5	8,2	4,8	4,0	8,6	62,5	8,2	8,6	645
Jawa Barat	1,5	88,6	13,7	17,1	4,2	4,0	6,7	5,3	55,5	2,7	6,0	3.140
Jawa Tengah	4,7	93,4	23,8	24,4	12,1	17,9	14,9	13,5	72,5	1,6	15,6	2.094
DI Yogyakarta	6,2	96,3	44,2	43,5	31,1	20,0	26,7	15,4	83,1	0,2	19,9	227
Jawa Timur	2,2	89,5	10,1	16,5	4,3	8,6	7,5	3,4	65,8	1,2	4,9	2.003
Banten	2,4	74,6	5,4	6,8	2,3	3,2	5,0	5,1	47,4	11,5	6,6	640
Bali	8,7	91,9	10,8	25,7	13,5	12,9	16,9	6,9	70,7	1,6	13,2	250
Nusa Tenggara Barat	8,7	90,7	26,1	34,1	19,9	24,5	21,7	16,4	76,6	1,2	21,1	393
Nusa Tenggara Timur	20,9	90,9	52,1	50,0	33,1	51,3	44,8	35,3	68,5	0,9	42,0	324
Kalimantan Barat	6,9	76,0	14,1	19,9	5,1	8,1	13,2	3,4	64,8	8,0	9,7	181
Kalimantan Tengah	2,7	81,8	11,4	13,2	4,4	6,2	9,3	2,1	69,4	3,2	4,7	108
Kalimantan Selatan	3,5	76,5	5,1	28,5	3,3	6,1	12,5	3,5	48,1	5,9	5,7	151
Kalimantan Timur	2,9	81,9	18,9	17,9	10,6	8,6	10,1	3,4	53,3	7,1	5,3	167
Kalimantan Utara	15,9	92,9	9,2	34,4	16,7	16,4	17,9	10,3	78,2	0,4	23,7	35
Sulawesi Utara	5,2	61,7	32,6	38,4	6,1	9,9	19,5	7,0	22,8	11,6	11,9	102
Sulawesi Tengah	6,8	84,9	17,5	21,3	7,0	12,6	21,7	3,7	54,3	2,6	9,3	154
Sulawesi Selatan	2,1	85,5	15,2	22,9	21,2	13,8	10,2	3,9	72,0	1,5	4,9	529
Sulawesi Tenggara	13,3	88,0	20,4	30,0	14,2	24,2	23,6	10,9	68,6	2,7	17,8	196
Gorontalo	15,1	80,7	21,4	34,1	20,4	25,1	28,8	25,3	87,8	1,2	28,6	81
Sulawesi Barat	10,2	79,3	18,4	35,5	13,3	16,6	21,6	4,6	81,3	1,0	12,9	98
Maluku	4,5	86,2	15,1	22,2	5,1	8,6	11,0	4,6	47,5	2,2	7,1	89
Maluku Utara	3,4	76,2	12,2	21,9	7,2	15,7	12,5	5,2	63,3	8,0	7,2	71
Papua Barat	2,2	79,4	14,5	14,5	19,4	25,0	12,8	0,5	64,5	3,7	2,7	16
Papua	8,1	61,8	28,6	27,7	13,6	19,2	21,9	3,1	39,1	15,2	10,5	63
Indonesia	4,3	87,3	17,7	21,6	9,4	12,1	12,3	7,8	64,0	3,2	10,0	14.731

Tabel R.91.a. Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang kependudukan
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	88,8	13,6	4,9	14,9	2,8	8,6	279
Sumatera Utara	92,3	11,3	14,1	35,8	3,1	2,9	804
Sumatera Barat	91,1	3,5	11,9	21,9	6,3	6,2	273
Riau	91,1	3,1	11,6	15,6	2,0	5,3	276
Jambi	94,0	14,5	11,8	21,9	6,1	4,2	259
Sumatera Selatan	87,8	8,7	10,2	10,1	1,8	12,9	387
Bengkulu	95,7	12,9	11,5	15,3	4,8	4,4	98
Lampung	94,4	14,1	6,5	10,2	1,5	5,9	416
Kep. Bangka Belitung	86,3	8,8	8,6	15,0	5,0	10,1	88
Kep. Riau	92,0	3,9	2,6	16,8	4,3	8,1	92
DKI Jakarta	94,8	17,1	13,1	14,9	1,2	3,3	645
Jawa Barat	91,4	6,8	11,5	15,9	1,5	5,4	3.140
Jawa Tengah	95,1	7,8	22,7	25,8	9,2	4,1	2.094
DI Yogyakarta	95,9	17,0	47,3	51,7	2,5	2,4	227
Jawa Timur	93,2	8,6	11,6	11,7	0,5	4,9	2.003
Banten	82,6	4,9	9,9	4,8	1,0	12,3	640
Bali	96,0	13,1	24,7	7,0	10,1	2,9	250
Nusa Tenggara Barat	90,7	14,0	13,0	31,4	4,9	7,3	393
Nusa Tenggara Timur	92,1	24,1	34,0	42,4	12,3	4,3	324
Kalimantan Barat	87,9	8,0	7,8	18,8	2,8	11,3	181
Kalimantan Tengah	87,1	8,0	4,4	13,3	1,0	11,6	108
Kalimantan Selatan	83,9	3,3	8,0	17,1	4,3	9,2	151
Kalimantan Timur	88,4	8,8	9,7	14,7	1,8	13,4	167
Kalimantan Utara	95,2	0,7	12,7	29,3	1,3	1,8	35
Sulawesi Utara	67,9	6,5	20,2	30,7	1,5	15,6	102
Sulawesi Tengah	94,3	8,9	14,2	14,4	3,0	2,0	154
Sulawesi Selatan	90,7	11,4	7,9	15,3	2,1	7,2	529
Sulawesi Tenggara	93,8	9,7	22,6	23,6	4,3	4,5	196
Gorontalo	86,2	8,6	18,7	18,7	3,2	9,1	81
Sulawesi Barat	87,6	17,6	12,5	21,2	4,1	9,5	98
Maluku	88,2	9,0	8,5	25,3	2,5	9,0	89
Maluku Utara	81,3	1,9	6,4	17,5	2,2	14,4	71
Papua Barat	89,1	6,4	7,1	22,9	0,1	6,0	16
Papua	83,7	9,4	14,3	25,8	1,7	14,2	63
Indonesia	91,7	9,4	14,2	18,9	3,4	5,9	14.731

Tabel R.92. Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	59,0	41,0	100,0	284
Sumatera Utara	87,0	13,0	100,0	805
Sumatera Barat	89,3	10,7	100,0	274
Riau	63,5	36,5	100,0	276
Jambi	79,3	20,7	100,0	260
Sumatera Selatan	63,4	36,6	100,0	420
Bengkulu	81,2	18,8	100,0	99
Lampung	73,7	26,3	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	92,4	7,6	100,0	88
Kep. Riau	86,7	13,3	100,0	93
DKI Jakarta	71,6	28,4	100,0	647
Jawa Barat	79,3	20,7	100,0	3.177
Jawa Tengah	92,7	7,3	100,0	2.115
DI Yogyakarta	96,3	3,7	100,0	227
Jawa Timur	88,0	12,0	100,0	2.003
Banten	65,3	34,7	100,0	646
Bali	82,3	17,7	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	90,4	9,6	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	93,2	6,8	100,0	324
Kalimantan Barat	74,2	25,8	100,0	189
Kalimantan Tengah	75,0	25,0	100,0	109
Kalimantan Selatan	77,9	22,1	100,0	152
Kalimantan Timur	76,4	23,6	100,0	174
Kalimantan Utara	58,1	41,9	100,0	35
Sulawesi Utara	58,5	41,5	100,0	110
Sulawesi Tengah	91,1	8,9	100,0	154
Sulawesi Selatan	75,0	25,0	100,0	529
Sulawesi Tenggara	88,8	11,2	100,0	198
Gorontalo	84,5	15,5	100,0	82
Sulawesi Barat	85,9	14,1	100,0	98
Maluku	69,8	30,2	100,0	90
Maluku Utara	67,6	32,4	100,0	72
Papua Barat	58,7	41,3	100,0	16
Papua	48,9	51,1	100,0	68
Indonesia	81,3	18,7	100,0	14.885

Tabel R.93. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet /leaflet/ brosur	Flipchart/ lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ gravity	Tidak satupun	
Aceh	3,2	66,8	8,0	5,0	15,4	2,8	14,9	42,7	3,9	12,7	1,7	27,9	15,4	4,7	5,3	167
Sumatera Utara	18,8	84,5	25,8	12,7	29,9	12,8	45,9	65,6	17,5	34,1	6,3	54,7	21,3	18,3	1,9	700
Sumatera Barat	3,1	90,4	8,1	3,9	14,5	5,1	38,7	58,7	14,6	19,5	1,8	44,6	14,6	4,1	1,1	245
Riau	2,6	81,9	9,9	3,7	9,7	1,7	36,7	40,9	0,9	8,3	0,7	39,4	4,4	5,5	4,3	175
Jambi	4,6	92,0	13,1	7,6	16,1	4,5	48,4	62,4	20,0	36,3	2,9	51,2	22,0	9,6	2,3	206
Sumatera Selatan	1,7	84,5	7,7	4,2	11,7	1,4	28,4	32,8	15,7	4,2	1,8	29,1	8,1	14,3	3,4	266
Bengkulu	2,1	88,7	13,5	7,0	9,6	2,8	41,3	53,6	14,4	29,7	7,7	35,2	32,5	9,8	1,1	80
Lampung	4,2	72,4	11,8	6,9	11,7	2,1	38,6	30,2	19,6	3,3	6,5	27,6	1,8	2,7	7,6	311
Kep. Bangka Belitung	31,2	78,1	22,5	5,8	10,6	3,6	32,0	49,5	11,8	22,9	4,2	28,4	11,1	3,5	10,5	82
Kep. Riau	6,3	93,5	14,1	5,3	8,9	5,4	25,7	41,4	20,2	16,2	1,6	27,8	3,1	1,8	1,7	81
DKI Jakarta	0,0	80,1	3,0	7,6	10,6	5,7	56,0	43,7	28,2	23,3	1,0	39,5	1,6	3,6	1,7	464
Jawa Barat	3,7	79,6	6,5	4,2	8,5	1,9	37,9	38,1	12,3	18,0	0,4	34,2	2,9	11,4	6,4	2.518
Jawa Tengah	11,0	87,7	18,3	10,6	18,3	3,8	56,3	60,2	33,7	29,3	4,4	46,7	20,5	29,5	2,4	1.961
DI Yogyakarta	18,6	83,6	34,0	20,2	30,0	5,7	61,6	60,0	47,8	46,6	9,8	65,5	9,6	35,5	2,3	219
Jawa Timur	5,2	82,3	13,9	5,0	12,1	4,1	50,2	61,1	49,9	37,1	1,3	47,0	32,8	33,1	1,3	1.762
Banten	2,4	86,3	6,2	3,4	2,3	0,4	9,4	20,4	6,1	8,7	0,4	22,2	1,1	0,8	4,3	422
Bali	15,9	78,3	24,9	12,9	12,8	2,6	44,2	53,4	13,4	26,7	3,3	52,6	9,7	5,8	6,1	207
Nusa Tenggara Barat	7,1	91,0	20,8	8,2	17,9	2,0	53,0	44,9	15,8	42,2	5,6	36,9	21,9	23,4	2,7	358
Nusa Tenggara Timur	38,6	72,6	37,5	17,1	27,3	12,9	60,4	52,2	20,8	46,1	9,9	26,5	54,9	18,0	6,8	302
Kalimantan Barat	3,9	74,7	13,1	6,2	10,1	1,2	26,2	44,5	13,5	26,1	3,7	34,9	9,1	4,3	3,4	140
Kalimantan Tengah	3,4	84,9	9,2	5,1	8,1	1,3	30,6	52,4	5,2	18,5	8,2	36,7	15,0	31,6	3,1	82
Kalimantan Selatan	3,4	83,9	10,6	4,8	14,2	2,0	40,6	47,1	10,1	16,0	1,7	27,4	7,3	4,8	1,4	119
Kalimantan Timur	5,8	81,6	12,6	6,4	9,6	1,8	22,5	39,7	7,0	13,2	3,5	42,9	3,1	13,2	6,4	133
Kalimantan Utara	0,9	88,0	13,1	1,5	19,3	2,9	23,8	36,7	16,8	12,8	2,7	47,8	6,8	0,0	3,0	20
Sulawesi Utara	1,5	88,3	25,7	9,8	9,3	3,7	36,5	43,2	11,9	14,7	8,1	17,9	9,1	0,6	2,3	64
Sulawesi Tengah	5,9	90,5	11,6	9,5	7,1	4,4	34,7	30,6	7,7	18,8	7,3	22,4	22,2	11,0	3,7	140
Sulawesi Selatan	6,6	80,4	14,1	6,5	9,9	4,2	48,7	41,6	8,5	18,0	1,7	40,5	17,4	23,9	5,5	397
Sulawesi Tenggara	7,5	86,4	24,5	15,7	19,5	7,9	42,4	58,0	13,2	45,5	12,7	34,9	21,7	22,7	2,6	175
Gorontalo	31,9	81,5	16,5	7,8	13,7	5,8	38,7	52,8	17,3	41,4	6,2	49,1	51,1	7,6	7,1	69
Sulawesi Barat	2,9	79,2	14,4	5,6	10,0	1,6	31,1	37,2	3,0	19,3	2,2	30,9	26,7	34,3	5,4	84
Maluku	2,0	76,9	6,5	6,0	10,8	0,1	29,2	42,6	4,2	14,3	0,6	23,0	12,4	7,8	8,6	63
Maluku Utara	2,6	63,7	10,4	5,2	14,8	12,1	23,8	40,6	6,3	23,5	5,7	22,3	29,4	11,3	11,9	49
Papua Barat	5,1	70,3	21,3	2,3	2,3	0,7	56,4	69,6	8,7	17,8	0,0	22,3	1,7	0,0	5,2	10
Papua	25,2	67,1	21,6	14,4	18,0	10,9	48,5	41,7	13,2	25,6	6,8	40,2	8,1	4,2	3,5	33
Indonesia	7,8	82,7	14,1	7,4	13,9	4,0	43,9	49,0	22,8	25,6	3,1	40,0	16,1	18,1	3,8	12.104

Tabel R.94 Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Teman /tetangga /saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	6,1	24,8	5,2	6,6	4,1	14,9	9,5	5,7	48,2	34,6	9,8	167
Sumatera Utara	13,9	50,9	18,6	17,5	19,4	29,5	23,7	14,3	68,8	12,7	21,6	700
Sumatera Barat	10,5	49,8	4,4	11,7	4,5	19,0	14,5	20,5	57,9	12,8	24,0	245
Riau	7,4	36,4	3,7	5,8	13,6	24,9	12,0	5,0	60,4	19,1	10,4	175
Jambi	10,1	40,7	8,5	18,9	26,2	44,4	13,8	11,2	59,1	19,8	18,0	206
Sumatera Selatan	16,9	30,5	3,0	9,1	5,4	36,6	21,0	9,9	46,4	20,2	19,4	266
Bengkulu	18,1	32,8	8,4	14,4	11,3	36,0	23,2	16,9	50,7	17,7	26,3	80
Lampung	3,1	39,4	4,4	7,7	6,1	13,0	4,2	4,4	55,5	22,3	6,6	311
Kep. Bangka Belitung	17,6	30,8	3,6	9,1	13,3	25,8	20,4	12,0	70,1	9,8	22,0	82
Kep. Riau	7,7	43,7	1,3	11,0	8,4	9,8	9,4	1,2	62,8	18,4	7,8	81
DKI Jakarta	4,9	34,4	6,2	9,0	12,3	11,5	6,5	7,8	48,5	27,2	10,0	464
Jawa Barat	7,3	33,2	4,8	9,3	6,6	14,2	8,9	10,6	52,3	26,3	15,1	2.518
Jawa Tengah	5,9	44,6	5,2	19,5	9,5	26,1	12,6	16,2	66,5	15,0	20,1	1.961
DI Yogyakarta	9,2	66,3	14,5	22,6	26,3	20,8	21,2	7,2	62,1	6,4	16,2	219
Jawa Timur	8,5	39,0	2,9	6,4	7,4	21,8	11,3	8,6	50,6	21,4	14,9	1.762
Banten	7,4	30,3	2,5	3,8	2,3	11,2	10,4	13,7	40,9	32,6	18,3	422
Bali	17,6	49,0	4,8	13,3	17,7	29,3	25,5	10,3	61,9	9,1	23,4	207
Nusa Tenggara Barat	13,1	47,4	11,1	22,4	20,0	30,3	22,7	18,0	71,4	7,9	26,6	358
Nusa Tenggara Timur	44,4	44,4	23,4	31,0	43,4	73,3	51,9	47,5	61,6	8,1	61,9	302
Kalimantan Barat	11,2	43,3	5,8	12,6	7,1	14,8	11,6	5,4	49,0	18,2	15,0	140
Kalimantan Tengah	13,5	27,1	2,9	4,5	6,2	26,2	14,3	3,2	46,5	33,8	14,7	82
Kalimantan Selatan	12,9	26,7	1,3	16,5	2,8	21,3	15,5	6,6	48,4	22,8	16,6	119
Kalimantan Timur	8,3	38,2	5,0	12,8	14,2	21,0	10,4	3,8	58,3	15,7	10,1	133
Kalimantan Utara	17,7	26,0	1,2	23,2	11,0	17,8	18,6	5,4	60,1	17,4	20,8	20
Sulawesi Utara	14,8	14,2	25,7	27,3	7,3	18,1	21,9	8,5	27,6	22,0	20,9	64
Sulawesi Tengah	18,6	48,5	11,0	21,1	10,5	31,4	23,6	7,6	56,7	9,1	21,8	140
Sulawesi Selatan	9,6	31,1	5,8	13,8	20,9	31,5	12,4	6,7	70,9	9,3	13,8	397
Sulawesi Tenggara	20,8	29,3	9,2	26,4	16,3	34,2	27,4	13,2	67,2	16,5	24,8	175
Gorontalo	26,5	38,8	8,7	23,3	16,2	26,7	36,1	26,7	80,1	6,0	37,0	69
Sulawesi Barat	18,4	28,0	7,9	19,9	13,7	37,8	22,8	9,1	64,7	10,9	23,8	84
Maluku	17,1	51,8	5,4	15,2	10,7	24,2	20,9	8,8	50,3	7,4	20,8	63
Maluku Utara	14,7	21,7	3,3	10,3	9,2	35,0	16,6	9,4	57,6	19,5	19,7	49
Papua Barat	6,0	38,5	9,4	9,1	32,4	40,7	9,1	0,3	52,6	19,2	6,3	10
Papua	22,0	33,0	16,8	19,8	23,8	32,7	28,7	8,6	43,6	17,7	26,4	33
Indonesia	10,1	39,0	6,5	13,2	11,2	23,4	14,4	12,1	57,3	19,2	18,3	12.104

Tabel R.94.a. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang KB
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	33,9	5,2	7,6	13,0	5,0	52,7	167
Sumatera Utara	58,6	5,5	20,6	27,8	4,4	28,8	700
Sumatera Barat	57,7	1,9	13,6	17,4	7,0	30,2	245
Riau	45,4	3,0	16,1	9,9	4,1	40,4	175
Jambi	45,0	3,9	13,8	15,2	6,0	41,6	206
Sumatera Selatan	39,9	3,4	30,9	5,8	2,5	36,1	266
Bengkulu	47,4	8,3	14,4	11,2	6,3	41,0	80
Lampung	44,3	8,7	8,6	7,0	2,4	50,4	311
Kep. Bangka Belitung	40,6	4,2	14,2	9,1	7,7	47,9	82
Kep. Riau	54,5	3,3	9,3	11,9	5,6	39,2	81
DKI Jakarta	39,8	4,4	19,0	8,6	1,2	44,9	464
Jawa Barat	40,1	2,9	16,6	13,4	2,2	45,2	2.518
Jawa Tengah	49,6	4,8	22,0	11,3	10,3	37,2	1.961
DI Yogyakarta	72,3	14,0	31,9	25,2	2,9	17,7	219
Jawa Timur	48,7	4,6	15,5	10,1	1,7	41,1	1.762
Banten	38,1	2,1	20,3	5,2	0,4	46,9	422
Bali	61,2	8,0	22,4	5,5	14,6	26,9	207
Nusa Tenggara Barat	48,9	7,5	21,1	23,0	5,3	35,3	358
Nusa Tenggara Timur	58,6	14,8	42,3	31,8	12,4	19,4	302
Kalimantan Barat	57,8	5,5	10,9	15,1	2,4	34,0	140
Kalimantan Tengah	37,6	3,8	5,9	5,7	1,3	58,0	82
Kalimantan Selatan	28,9	2,1	21,5	20,1	1,7	39,2	119
Kalimantan Timur	49,6	2,8	13,3	13,5	4,1	41,1	133
Kalimantan Utara	33,8	1,4	12,1	23,7	3,7	42,8	20
Sulawesi Utara	27,3	4,2	28,8	32,4	1,4	39,9	64
Sulawesi Tengah	61,8	8,9	22,4	17,0	4,3	26,0	140
Sulawesi Selatan	40,3	5,5	21,1	14,3	3,5	41,8	397
Sulawesi Tenggara	37,8	6,2	27,8	18,2	6,7	45,1	175
Gorontalo	49,3	5,5	24,2	14,7	5,4	33,8	69
Sulawesi Barat	43,2	8,2	20,7	17,4	5,3	42,0	84
Maluku	59,2	7,0	15,9	27,6	3,4	28,9	63
Maluku Utara	28,6	2,2	9,4	8,9	3,7	63,5	49
Papua Barat	58,1	2,3	12,2	15,1	0,7	35,4	10
Papua	62,8	12,5	22,0	19,4	2,5	27,2	33
Indonesia	46,8	4,9	19,1	13,8	4,6	39,5	12.104

Tabel R.95 Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	88,1	11,9	100,0	284
Sumatera Utara	94,1	5,9	100,0	805
Sumatera Barat	94,3	5,7	100,0	274
Riau	88,3	11,7	100,0	276
Jambi	93,3	6,7	100,0	260
Sumatera Selatan	76,4	23,6	100,0	420
Bengkulu	91,6	8,4	100,0	99
Lampung	91,7	8,3	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	98,8	1,2	100,0	88
Kep. Riau	87,8	12,2	100,0	93
DKI Jakarta	94,3	5,7	100,0	647
Jawa Barat	93,1	6,9	100,0	3.177
Jawa Tengah	95,3	4,7	100,0	2.115
DI Yogyakarta	98,7	1,3	100,0	227
Jawa Timur	95,6	4,4	100,0	2.003
Banten	84,1	15,9	100,0	646
Bali	97,9	2,1	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	94,8	5,2	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	94,5	5,5	100,0	324
Kalimantan Barat	81,4	18,6	100,0	189
Kalimantan Tengah	94,5	5,5	100,0	109
Kalimantan Selatan	92,9	7,1	100,0	152
Kalimantan Timur	87,1	12,9	100,0	174
Kalimantan Utara	96,2	3,8	100,0	35
Sulawesi Utara	82,6	17,4	100,0	110
Sulawesi Tengah	96,6	3,4	100,0	154
Sulawesi Selatan	88,8	11,2	100,0	529
Sulawesi Tenggara	91,2	8,8	100,0	198
Gorontalo	88,6	11,4	100,0	82
Sulawesi Barat	90,4	9,6	100,0	98
Maluku	90,1	9,9	100,0	90
Maluku Utara	87,5	12,5	100,0	72
Papua Barat	91,4	8,6	100,0	16
Papua	67,6	32,4	100,0	68
Indonesia	92,4	7,6	100,0	14.885

Tabel R.96. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet /leaflet /brosur	Flipchart /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding /gravity	Tidak satupun	
Aceh	4,2	89,8	14,5	6,2	4,9	1,1	3,5	12,8	1,5	2,4	1,7	48,5	0,4	1,4	5,6	250
Sumatera Utara	16,0	87,8	39,5	18,5	30,0	12,7	44,6	55,0	17,6	28,2	6,8	64,9	2,7	12,6	4,4	758
Sumatera Barat	3,1	89,2	13,9	5,0	9,2	4,3	34,4	42,3	12,0	16,7	1,5	59,5	2,1	3,9	1,3	258
Riau	6,4	87,7	18,2	6,3	10,4	0,3	28,0	33,8	5,2	8,9	0,8	56,8	1,2	3,1	6,4	243
Jambi	2,8	91,1	18,2	12,4	19,0	5,3	39,2	48,1	17,4	28,0	3,5	68,0	2,8	6,5	3,6	243
Sumatera Selatan	0,9	83,7	13,6	8,0	5,9	0,5	18,6	19,9	9,5	6,8	1,7	49,7	0,9	1,2	4,8	321
Bengkulu	4,0	91,3	20,7	9,1	13,3	3,5	42,6	41,6	9,7	22,1	10,1	58,9	2,7	5,4	3,2	91
Lampung	3,2	80,4	13,4	10,7	9,3	3,8	26,3	21,5	14,0	2,6	4,7	54,3	0,4	0,9	9,1	387
Kep. Bangka Belitung	28,2	87,2	27,7	8,1	8,6	2,8	28,9	35,7	8,3	18,9	7,2	48,7	3,3	1,9	8,4	87
Kep. Riau	9,2	84,3	19,1	8,5	7,8	4,7	22,7	30,0	14,5	14,5	2,0	41,8	1,0	1,2	9,1	82
DKI Jakarta	0,4	88,7	8,3	12,3	22,2	13,1	50,4	44,9	36,6	32,1	6,3	79,4	3,6	9,1	1,3	610
Jawa Barat	2,6	86,0	11,2	6,4	7,4	2,7	22,8	20,9	7,5	8,4	1,1	61,7	0,7	1,8	4,6	2.957
Jawa Tengah	9,2	88,9	24,6	15,1	28,6	3,3	50,4	47,6	28,5	22,7	5,1	67,9	1,5	20,0	3,6	2.017
DI Yogyakarta	21,6	90,5	47,8	32,8	29,4	4,4	64,0	56,4	41,8	44,0	14,5	83,0	2,6	30,6	1,5	224
Jawa Timur	5,4	82,9	18,4	6,5	16,3	2,4	39,9	40,1	33,5	20,1	4,5	63,1	4,1	7,4	5,5	1.916
Banten	1,6	86,1	7,2	6,4	2,1	0,2	8,0	12,4	4,8	4,5	0,9	48,9	0,5	0,7	5,4	544
Bali	17,4	84,3	34,8	25,6	23,3	3,6	42,0	51,9	17,3	27,0	3,8	71,4	1,4	10,7	4,8	246
Nusa Tenggara Barat	8,9	95,1	22,3	12,8	21,0	5,8	45,7	40,5	12,7	29,8	2,9	48,6	5,5	12,6	0,8	376
Nusa Tenggara Timur	36,4	78,9	49,5	17,8	28,2	11,5	50,1	36,6	14,5	36,4	8,4	38,9	15,2	10,5	10,1	307
Kalimantan Barat	2,1	81,7	15,5	5,6	9,6	1,7	24,0	25,8	11,3	14,9	6,3	45,4	0,7	3,3	7,8	154
Kalimantan Tengah	4,3	90,1	15,5	6,6	7,2	0,6	25,5	33,2	3,2	8,0	3,8	50,6	1,3	6,2	5,5	103
Kalimantan Selatan	5,5	87,1	20,0	8,9	19,7	3,4	36,9	34,6	9,6	7,6	2,2	51,4	1,3	3,9	5,4	142
Kalimantan Timur	4,8	82,4	17,4	8,2	11,9	2,7	18,4	26,4	6,6	6,3	4,4	62,1	0,5	4,3	7,7	151
Kalimantan Utara	4,5	84,4	25,1	4,2	29,7	4,6	28,3	37,2	24,6	17,1	8,7	61,1	1,1	1,4	5,3	34
Sulawesi Utara	2,2	88,7	32,5	9,2	10,5	1,7	25,0	27,1	7,9	10,6	5,1	42,6	0,7	1,3	7,7	91
Sulawesi Tengah	5,0	83,0	12,6	9,1	11,3	3,9	26,2	21,1	3,1	12,5	5,8	28,5	7,1	5,8	10,0	148
Sulawesi Selatan	6,4	89,7	18,4	6,4	10,7	2,0	38,5	30,1	4,5	8,9	1,7	60,0	1,0	5,6	2,2	469
Sulawesi Tenggara	8,9	90,1	25,8	17,5	18,1	8,5	26,2	33,0	11,6	26,5	9,8	54,2	9,9	12,6	2,7	180
Gorontalo	30,2	90,4	25,4	11,4	19,6	10,6	44,1	44,8	17,4	38,1	4,6	65,7	5,1	5,5	4,1	72
Sulawesi Barat	2,8	86,4	20,5	5,9	7,3	1,8	24,0	20,3	1,4	14,9	2,4	47,4	1,5	6,3	6,0	88
Maluku	2,5	89,5	7,2	6,1	10,4	0,4	17,8	27,6	3,2	11,7	1,1	35,1	0,0	0,6	5,7	81
Maluku Utara	1,5	71,0	16,9	8,5	9,9	5,8	14,2	17,8	3,5	9,4	2,1	38,8	1,6	3,1	15,6	63
Papua Barat	2,6	82,4	16,1	5,0	7,5	3,8	23,9	26,2	4,5	10,5	3,0	44,5	1,1	0,0	10,6	15
Papua	29,0	70,5	21,7	15,5	18,0	6,2	40,4	35,3	4,2	18,9	6,4	35,3	5,2	7,2	6,9	46
Indonesia	6,9	86,4	19,3	10,4	15,9	4,1	34,6	34,5	17,3	17,3	3,9	60,5	2,4	7,8	4,7	13.754

Tabel R.97. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Teman/ tetangga/ saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	2,0	76,7	12,7	8,6	7,7	8,9	3,9	3,0	62,2	2,4	3,8	250
Sumatera Utara	8,5	85,9	23,9	19,6	24,5	26,7	17,9	7,5	74,4	2,6	12,5	758
Sumatera Barat	5,0	78,1	11,3	17,5	10,7	20,8	9,6	15,5	66,9	4,9	16,4	258
Riau	6,4	76,8	7,3	8,7	17,8	21,4	8,3	4,1	63,5	6,1	8,8	243
Jambi	9,1	85,1	18,5	23,3	32,7	42,9	14,4	9,3	74,2	2,4	15,5	243
Sumatera Selatan	8,8	65,4	4,7	8,3	13,6	26,2	12,2	4,7	54,2	6,8	10,3	321
Bengkulu	11,4	83,4	12,4	14,9	15,7	26,1	15,6	5,7	53,3	3,6	14,9	91
Lampung	2,8	88,4	6,0	7,7	10,6	13,4	4,6	2,2	45,9	3,5	3,9	387
Kep. Bangka Belitung	14,2	73,4	5,6	9,4	19,2	21,3	18,2	7,1	68,8	3,3	19,5	87
Kep. Riau	4,1	73,9	2,6	17,7	19,7	8,1	6,9	1,3	64,4	6,6	4,8	82
DKI Jakarta	4,9	82,6	22,5	19,6	39,1	12,3	8,8	12,3	62,9	5,6	13,3	610
Jawa Barat	3,7	80,0	7,5	8,0	8,3	7,8	4,8	5,7	50,9	7,0	7,3	2.957
Jawa Tengah	6,2	86,5	19,1	19,3	15,4	19,9	11,9	13,5	65,2	4,7	16,6	2.017
DI Yogyakarta	6,9	91,8	21,0	30,7	38,5	24,2	19,3	7,2	70,4	0,6	14,0	224
Jawa Timur	4,0	83,8	8,4	13,2	14,0	14,7	6,9	5,7	58,0	4,3	8,8	1.916
Banten	4,6	68,7	2,1	3,0	7,3	5,4	6,7	6,7	48,7	13,1	8,8	544
Bali	12,2	86,7	6,4	16,0	32,3	23,2	18,0	5,6	67,1	3,1	16,2	246
Nusa Tenggara Barat	9,5	77,5	21,0	26,8	26,0	26,0	15,6	11,5	75,6	1,7	16,5	376
Nusa Tenggara Timur	32,1	82,3	37,2	35,2	50,8	74,2	44,0	38,8	63,3	1,5	51,9	307
Kalimantan Barat	7,0	74,2	9,5	13,0	10,2	17,0	8,6	3,3	53,2	7,5	9,3	154
Kalimantan Tengah	7,7	76,2	9,9	8,5	13,5	15,7	9,6	4,2	58,8	6,7	11,0	103
Kalimantan Selatan	11,2	71,1	5,4	18,1	15,5	23,3	15,6	3,7	56,8	7,1	13,0	142
Kalimantan Timur	6,7	79,7	13,9	15,9	21,3	20,4	10,4	2,8	54,7	5,6	8,8	151
Kalimantan Utara	16,9	86,1	4,6	21,9	30,6	27,8	18,0	6,3	75,1	0,9	21,7	34
Sulawesi Utara	6,6	59,9	29,5	30,6	19,4	23,3	15,8	8,7	33,4	5,7	14,3	91
Sulawesi Tengah	17,1	73,9	10,7	17,8	10,7	26,8	22,5	5,9	44,2	8,1	20,3	148
Sulawesi Selatan	2,9	80,5	14,3	15,5	28,1	20,3	6,9	2,2	66,5	2,6	4,4	469
Sulawesi Tenggara	16,1	73,1	10,3	22,9	19,9	31,6	21,9	12,4	70,0	4,2	20,3	180
Gorontalo	15,4	77,4	9,6	20,1	25,0	27,2	22,4	17,5	84,1	0,5	23,1	72
Sulawesi Barat	10,7	72,8	7,5	18,8	17,0	27,9	16,1	3,9	71,3	2,8	13,7	88
Maluku	8,5	84,4	13,1	21,3	14,1	20,2	13,9	5,4	48,4	1,5	10,6	81
Maluku Utara	5,4	64,2	5,6	11,9	10,9	22,4	6,8	4,6	55,6	7,9	8,0	63
Papua Barat	2,7	71,5	7,4	8,0	25,1	26,0	4,9	0,2	57,7	2,8	3,0	15
Papua	17,6	68,5	23,0	21,5	22,0	33,9	24,9	11,4	46,9	9,5	25,9	46
Indonesia	6,5	80,9	12,8	14,8	17,2	18,1	10,5	8,2	59,7	5,1	12,0	### ###

Tabel R.97.a. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang KRR
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	86,8	10,1	2,5	12,0	3,7	8,4	250
Sumatera Utara	87,9	8,1	12,7	35,0	5,0	6,8	758
Sumatera Barat	83,8	1,8	10,1	19,5	7,8	11,8	258
Riau	82,2	2,3	12,4	13,6	2,7	12,6	243
Jambi	92,6	10,2	10,8	15,0	5,9	5,4	243
Sumatera Selatan	77,3	4,2	19,5	6,5	2,3	13,1	321
Bengkulu	89,8	10,6	9,9	12,9	7,4	6,7	91
Lampung	91,8	9,5	5,4	6,3	1,6	7,2	387
Kep. Bangka Belitung	75,3	6,0	9,4	10,7	6,5	18,6	87
Kep. Riau	81,5	2,8	6,9	12,3	4,8	16,4	82
DKI Jakarta	88,7	16,2	17,9	18,4	2,6	6,3	610
Jawa Barat	83,3	5,0	10,1	11,8	1,3	11,6	2.957
Jawa Tengah	87,9	6,4	16,4	20,1	7,4	7,4	2.017
DI Yogyakarta	94,1	17,9	34,5	31,9	3,5	4,1	224
Jawa Timur	87,3	6,8	13,5	11,3	1,3	8,9	1.916
Banten	82,7	2,0	7,7	4,8	0,4	14,1	544
Bali	90,1	9,9	26,3	5,9	11,1	6,5	246
Nusa Tenggara Barat	76,9	8,8	20,1	29,4	5,0	14,8	376
Nusa Tenggara Timur	90,9	21,1	36,0	40,0	12,8	3,2	307
Kalimantan Barat	84,9	4,9	6,2	14,2	3,0	10,2	154
Kalimantan Tengah	84,8	3,6	4,6	10,5	2,6	13,6	103
Kalimantan Selatan	79,7	3,1	14,0	15,4	3,1	10,5	142
Kalimantan Timur	88,5	6,2	11,6	15,8	4,2	10,4	151
Kalimantan Utara	90,9	1,9	10,0	22,4	2,0	5,0	34
Sulawesi Utara	66,2	4,3	23,2	37,3	1,8	10,5	91
Sulawesi Tengah	85,6	9,3	14,8	12,6	3,1	10,7	148
Sulawesi Selatan	86,3	8,4	12,1	15,4	3,5	9,0	469
Sulawesi Tenggara	79,7	7,7	21,5	16,8	5,7	15,5	180
Gorontalo	84,3	5,1	18,4	13,2	5,2	9,7	72
Sulawesi Barat	84,0	9,7	13,0	15,0	5,0	12,0	88
Maluku	88,3	8,9	9,4	31,4	1,8	8,7	81
Maluku Utara	69,7	1,1	6,6	9,8	2,9	26,1	63
Papua Barat	86,0	2,0	7,4	16,4	0,5	9,3	15
Papua	87,2	10,8	18,7	23,5	1,1	8,9	46
Indonesia	85,6	7,2	13,8	16,2	3,7	9,6	13.754

Tabel R.98. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah mendengar infornasi tentang Genre dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
Aceh	23,4	76,6	100,0	155	24,9	75,1	100,0	128	24,1	75,9	100,0	284
Sumatera Utara	28,8	71,2	100,0	402	33,4	66,6	100,0	403	31,1	68,9	100,0	805
Sumatera Barat	39,4	60,6	100,0	148	54,2	45,8	100,0	126	46,2	53,8	100,0	274
Riau	15,5	84,5	100,0	139	20,6	79,4	100,0	136	18,0	82,0	100,0	276
Jambi	29,8	70,2	100,0	135	34,9	65,1	100,0	125	32,3	67,7	100,0	260
Sumatera Selatan	17,2	82,8	100,0	238	24,1	75,9	100,0	183	20,2	79,8	100,0	420
Bengkulu	27,9	72,1	100,0	55	34,7	65,3	100,0	44	30,9	69,1	100,0	99
Lampung	16,8	83,2	100,0	204	26,8	73,2	100,0	218	22,0	78,0	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	32,1	67,9	100,0	48	45,3	54,7	100,0	40	38,1	61,9	100,0	88
Kep. Riau	15,9	84,1	100,0	48	19,5	80,5	100,0	45	17,7	82,3	100,0	93
DKI Jakarta	11,3	88,7	100,0	345	15,6	84,4	100,0	302	13,3	86,7	100,0	647
Jawa Barat	20,8	79,2	100,0	1.732	29,4	70,6	100,0	1.446	24,7	75,3	100,0	3.177
Jawa Tengah	21,3	78,7	100,0	1.087	25,6	74,4	100,0	1.028	23,4	76,6	100,0	2.115
DI Yogyakarta	25,2	74,8	100,0	129	28,1	71,9	100,0	99	26,5	73,5	100,0	227
Jawa Timur	23,7	76,3	100,0	1.097	28,6	71,4	100,0	906	25,9	74,1	100,0	2.003
Banten	9,4	90,6	100,0	335	12,5	87,5	100,0	312	10,9	89,1	100,0	646
Bali	30,4	69,6	100,0	132	34,5	65,5	100,0	120	32,3	67,7	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	26,5	73,5	100,0	213	35,6	64,4	100,0	183	30,7	69,3	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	32,5	67,5	100,0	163	45,7	54,3	100,0	162	39,1	60,9	100,0	324
Kalimantan Barat	19,1	80,9	100,0	101	31,8	68,2	100,0	88	25,0	75,0	100,0	189
Kalimantan Tengah	26,5	73,5	100,0	62	42,3	57,7	100,0	47	33,2	66,8	100,0	109
Kalimantan Selatan	18,8	81,2	100,0	85	22,5	77,5	100,0	67	20,4	79,6	100,0	152
Kalimantan Timur	16,1	83,9	100,0	84	29,7	70,3	100,0	90	23,1	76,9	100,0	174
Kalimantan Utara	18,5	81,5	100,0	18	34,5	65,5	100,0	17	26,2	73,8	100,0	35
Sulawesi Utara	17,5	82,5	100,0	53	17,9	82,1	100,0	57	17,7	82,3	100,0	110
Sulawesi Tengah	33,8	66,2	100,0	82	41,1	58,9	100,0	71	37,1	62,9	100,0	154
Sulawesi Selatan	21,2	78,8	100,0	300	40,3	59,7	100,0	229	29,5	70,5	100,0	529
Sulawesi Tenggara	38,8	61,2	100,0	107	45,1	54,9	100,0	90	41,7	58,3	100,0	198
Gorontalo	37,8	62,2	100,0	45	44,9	55,1	100,0	37	41,0	59,0	100,0	82
Sulawesi Barat	36,4	63,6	100,0	53	45,0	55,0	100,0	45	40,3	59,7	100,0	98
Maluku	17,4	82,6	100,0	48	21,2	78,8	100,0	42	19,2	80,8	100,0	90
Maluku Utara	17,1	82,9	100,0	42	24,7	75,3	100,0	30	20,3	79,7	100,0	72
Papua Barat	21,5	78,5	100,0	10	16,0	84,0	100,0	7	19,3	80,7	100,0	16
Papua	14,9	85,1	100,0	40	26,1	73,9	100,0	28	19,5	80,5	100,0	68
Indonesia	22,2	77,8	100,0	7.934	29,1	70,9	100,0	6.951	25,4	74,6	100,0	14.885

Tabel R.99. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet /leaflet/ brosur	Flipchart /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ gravity	Tidak tahu/tidak ada jawaban	
Aceh	1,5	73,9	7,1	2,1	5,5	0,5	12,7	48,9	1,5	14,0	1,9	29,6	1,1	3,0	7,3	132
Sumatera Utara	5,6	46,2	16,1	3,4	4,0	12,9	36,6	39,0	22,0	7,6	7,2	26,7	0,3	28,1	12,9	148
Sumatera Barat	15,8	69,1	24,8	12,4	20,6	12,1	29,9	45,0	8,5	13,6	4,7	39,0	14,7	2,7	5,0	221
Riau	3,3	57,9	11,1	8,1	14,0	1,2	17,3	22,5	2,6	9,9	1,6	40,9	1,8	4,1	23,2	131
Jambi	2,9	59,3	7,4	4,8	10,8	0,0	19,8	22,0	4,1	23,7	3,9	37,6	4,5	9,2	12,1	120
Sumatera Selatan	5,0	80,9	17,2	10,3	29,0	7,5	41,9	55,8	37,2	24,9	1,7	49,4	6,5	10,2	9,2	219
Bengkulu	13,2	80,3	32,0	6,4	25,7	3,4	48,3	38,8	2,3	30,1	1,8	41,9	14,0	4,7	4,6	149
Lampung	5,1	55,0	11,7	15,5	23,2	0,7	17,2	23,8	12,4	5,9	11,9	20,0	0,0	0,0	7,2	60
Kep. Bangka Belitung	7,1	52,9	8,3	5,1	7,1	0,0	4,3	13,7	0,0	3,0	0,0	27,5	1,0	1,9	27,2	77
Kep. Riau	2,8	63,3	6,5	6,5	4,4	3,5	10,4	17,8	6,3	9,8	5,0	26,8	4,8	2,3	18,4	161
DKI Jakarta	6,0	41,2	5,5	4,4	10,6	9,8	36,2	15,9	9,0	12,1	3,7	28,7	4,4	3,2	16,8	108
Jawa Barat	2,5	67,6	6,5	22,1	6,5	1,8	20,5	18,6	7,3	9,7	5,1	34,9	2,0	15,0	3,6	187
Jawa Tengah	13,2	54,4	18,1	12,5	12,6	5,9	22,4	28,2	17,0	12,1	4,6	49,3	9,1	6,3	17,1	227
DI Yogyakarta	7,5	49,0	19,4	14,5	12,8	5,3	36,1	27,1	22,0	23,9	5,2	53,7	2,3	8,3	11,7	98
Jawa Timur	7,9	68,4	21,9	13,6	12,6	2,1	26,5	36,6	47,8	20,5	6,0	58,7	9,7	9,8	3,9	228
Banten	4,1	50,4	4,6	3,6	7,0	0,0	7,9	14,8	3,3	0,2	1,1	32,9	0,5	0,3	21,7	143
Bali	17,8	65,3	18,1	18,1	6,5	1,1	24,9	26,4	7,6	6,6	2,1	40,0	1,4	0,0	8,1	162
Nusa Tenggara Barat	2,4	72,7	14,1	9,7	8,9	1,7	26,1	22,2	11,8	15,6	0,0	24,3	2,9	2,6	15,9	122
Nusa Tenggara Timur	33,4	83,2	54,8	53,8	59,3	33,4	58,5	58,9	36,5	57,5	35,4	52,9	57,4	51,9	12,4	171
Kalimantan Barat	1,8	65,0	14,8	10,3	14,1	3,1	19,7	21,6	8,8	14,7	3,5	36,3	7,8	7,3	14,6	169
Kalimantan Tengah	1,4	66,6	11,7	6,6	17,9	2,8	30,4	27,5	9,1	14,1	5,6	25,0	5,2	6,3	9,3	106
Kalimantan Selatan	1,4	49,5	9,6	6,8	21,6	13,0	20,7	23,3	9,9	4,1	1,4	28,2	2,3	1,7	26,5	75
Kalimantan Timur	0,6	46,2	20,6	5,0	4,3	4,6	20,2	23,7	14,1	10,1	2,3	35,5	2,3	0,5	27,5	80
Kalimantan Utara	3,0	78,3	5,6	1,1	9,5	1,9	7,6	9,4	7,6	1,9	0,0	50,4	0,0	0,0	11,8	51
Sulawesi Utara	4,2	69,7	5,4	4,6	4,7	2,0	0,2	1,2	0,0	2,0	6,4	14,4	3,1	0,0	15,8	90
Sulawesi Tengah	11,2	81,4	2,7	2,7	0,9	0,0	22,4	19,7	0,2	5,8	1,9	4,2	0,1	10,8	5,7	238
Sulawesi Selatan	16,3	76,1	25,9	10,4	14,5	6,6	27,0	30,3	10,3	11,3	4,2	38,4	13,4	18,2	4,9	314
Sulawesi Tenggara	6,6	80,5	20,2	16,8	10,3	4,9	26,2	28,6	3,8	22,1	5,1	29,7	5,6	6,3	7,3	134
Gorontalo	14,1	47,5	14,8	6,4	8,0	3,8	10,6	12,6	2,3	13,9	6,4	29,6	6,8	4,1	33,5	133
Sulawesi Barat	8,5	79,4	14,4	6,5	10,4	2,8	32,1	22,0	2,2	17,3	5,5	43,8	16,2	2,1	12,5	132
Maluku	1,1	38,8	6,6	10,3	5,7	1,5	4,4	7,9	1,1	4,2	0,0	16,7	0,0	20,6	30,7	64
Maluku Utara	7,1	44,2	15,9	1,1	6,1	0,0	6,4	10,0	1,2	5,8	2,2	22,1	2,8	0,0	36,1	83
Papua Barat	6,1	78,5	11,7	12,2	15,2	9,1	51,7	44,6	9,5	13,8	3,4	27,6	3,4	2,6	3,4	66
Papua	25,1	43,4	10,9	6,2	7,5	1,0	19,8	26,6	6,0	6,4	3,2	32,9	0,0	1,1	20,1	115
Indonesia	9,0	65,2	16,0	10,7	13,4	5,1	25,0	28,3	11,8	14,4	4,9	35,3	7,5	8,6	12,9	4.710

Tabel R.100. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Teman/ tetangga/ saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	2,0	76,7	12,7	8,6	7,7	8,9	3,9	3,0	62,2	2,4	3,8	250
Sumatera Utara	8,5	85,9	23,9	19,6	24,5	26,7	17,9	7,5	74,4	2,6	12,5	758
Sumatera Barat	5,0	78,1	11,3	17,5	10,7	20,8	9,6	15,5	66,9	4,9	16,4	258
Riau	6,4	76,8	7,3	8,7	17,8	21,4	8,3	4,1	63,5	6,1	8,8	243
Jambi	9,1	85,1	18,5	23,3	32,7	42,9	14,4	9,3	74,2	2,4	15,5	243
Sumatera Selatan	8,8	65,4	4,7	8,3	13,6	26,2	12,2	4,7	54,2	6,8	10,3	321
Bengkulu	11,4	83,4	12,4	14,9	15,7	26,1	15,6	5,7	53,3	3,6	14,9	91
Lampung	2,8	88,4	6,0	7,7	10,6	13,4	4,6	2,2	45,9	3,5	3,9	387
Kep. Bangka Belitung	14,2	73,4	5,6	9,4	19,2	21,3	18,2	7,1	68,8	3,3	19,5	87
Kep. Riau	4,1	73,9	2,6	17,7	19,7	8,1	6,9	1,3	64,4	6,6	4,8	82
DKI Jakarta	4,9	82,6	22,5	19,6	39,1	12,3	8,8	12,3	62,9	5,6	13,3	610
Jawa Barat	3,7	80,0	7,5	8,0	8,3	7,8	4,8	5,7	50,9	7,0	7,3	2.957
Jawa Tengah	6,2	86,5	19,1	19,3	15,4	19,9	11,9	13,5	65,2	4,7	16,6	2.017
DI Yogyakarta	6,9	91,8	21,0	30,7	38,5	24,2	19,3	7,2	70,4	0,6	14,0	224
Jawa Timur	4,0	83,8	8,4	13,2	14,0	14,7	6,9	5,7	58,0	4,3	8,8	1.916
Banten	4,6	68,7	2,1	3,0	7,3	5,4	6,7	6,7	48,7	13,1	8,8	544
Bali	12,2	86,7	6,4	16,0	32,3	23,2	18,0	5,6	67,1	3,1	16,2	246
Nusa Tenggara Barat	9,5	77,5	21,0	26,8	26,0	26,0	15,6	11,5	75,6	1,7	16,5	376
Nusa Tenggara Timur	32,1	82,3	37,2	35,2	50,8	74,2	44,0	38,8	63,3	1,5	51,9	307
Kalimantan Barat	7,0	74,2	9,5	13,0	10,2	17,0	8,6	3,3	53,2	7,5	9,3	154
Kalimantan Tengah	7,7	76,2	9,9	8,5	13,5	15,7	9,6	4,2	58,8	6,7	11,0	103
Kalimantan Selatan	11,2	71,1	5,4	18,1	15,5	23,3	15,6	3,7	56,8	7,1	13,0	142
Kalimantan Timur	6,7	79,7	13,9	15,9	21,3	20,4	10,4	2,8	54,7	5,6	8,8	151
Kalimantan Utara	16,9	86,1	4,6	21,9	30,6	27,8	18,0	6,3	75,1	0,9	21,7	34
Sulawesi Utara	6,6	59,9	29,5	30,6	19,4	23,3	15,8	8,7	33,4	5,7	14,3	91
Sulawesi Tengah	17,1	73,9	10,7	17,8	10,7	26,8	22,5	5,9	44,2	8,1	20,3	148
Sulawesi Selatan	2,9	80,5	14,3	15,5	28,1	20,3	6,9	2,2	66,5	2,6	4,4	469
Sulawesi Tenggara	16,1	73,1	10,3	22,9	19,9	31,6	21,9	12,4	70,0	4,2	20,3	180
Gorontalo	15,4	77,4	9,6	20,1	25,0	27,2	22,4	17,5	84,1	0,5	23,1	72
Sulawesi Barat	10,7	72,8	7,5	18,8	17,0	27,9	16,1	3,9	71,3	2,8	13,7	88
Maluku	8,5	84,4	13,1	21,3	14,1	20,2	13,9	5,4	48,4	1,5	10,6	81
Maluku Utara	5,4	64,2	5,6	11,9	10,9	22,4	6,8	4,6	55,6	7,9	8,0	63
Papua Barat	2,7	71,5	7,4	8,0	25,1	26,0	4,9	0,2	57,7	2,8	3,0	15
Papua	17,6	68,5	23,0	21,5	22,0	33,9	24,9	11,4	46,9	9,5	25,9	46
Indonesia	6,5	80,9	12,8	14,8	17,2	18,1	10,5	8,2	59,7	5,1	12,0	13.754

Tabel R.100.a. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang Genre
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	64,1	5,9	1,5	15,7	12,1	20,6	68
Sumatera Utara	75,4	3,8	7,4	26,0	6,4	16,9	250
Sumatera Barat	87,0	1,4	8,5	19,3	11,7	7,7	126
Riau	78,9	2,6	9,2	10,9	19,1	16,8	50
Jambi	73,0	4,9	15,3	9,1	14,3	19,5	84
Sumatera Selatan	72,3	3,6	6,2	5,6	5,8	22,0	85
Bengkulu	77,6	6,4	6,7	8,0	18,1	16,8	31
Lampung	82,9	6,6	3,3	6,0	1,9	15,9	93
Kep. Bangka Belitung	79,4	8,0	9,7	3,8	8,7	17,7	34
Kep. Riau	68,1	7,5	12,3	15,6	23,2	16,3	17
DKI Jakarta	79,0	44,9	53,3	33,0	7,1	11,9	86
Jawa Barat	71,3	2,7	15,7	8,6	5,6	20,4	785
Jawa Tengah	60,6	4,3	10,6	5,2	6,2	32,8	495
DI Yogyakarta	66,0	8,6	20,4	18,8	3,3	30,2	60
Jawa Timur	67,8	4,9	7,9	10,7	4,6	27,4	520
Banten	77,6	2,5	23,1	7,3	7,1	13,7	70
Bali	82,6	8,6	20,8	4,4	29,9	8,5	81
Nusa Tenggara Barat	83,9	12,9	21,8	28,5	8,3	9,7	121
Nusa Tenggara Timur	84,8	30,5	37,1	48,5	23,7	4,6	127
Kalimantan Barat	67,7	2,1	3,3	9,7	12,5	24,9	47
Kalimantan Tengah	67,8	4,2	11,1	7,9	12,1	24,5	36
Kalimantan Selatan	75,7	1,6	9,3	14,7	4,8	10,5	31
Kalimantan Timur	71,9	6,2	7,8	8,0	13,6	20,4	40
Kalimantan Utara	81,1	0,0	0,0	10,0	19,0	6,3	9
Sulawesi Utara	59,6	1,9	6,1	21,9	4,3	19,1	19
Sulawesi Tengah	88,5	19,7	18,6	25,1	7,8	7,5	57
Sulawesi Selatan	72,8	13,0	10,8	10,5	8,3	21,2	156
Sulawesi Tenggara	67,7	9,2	23,2	18,1	7,9	25,6	82
Gorontalo	76,6	9,1	16,6	12,0	7,5	13,8	34
Sulawesi Barat	76,4	8,3	11,7	16,5	10,6	15,9	40
Maluku	80,0	19,7	14,0	26,5	16,0	12,8	17
Maluku Utara	72,0	4,9	5,9	6,5	15,2	23,1	15
Papua Barat	92,9	0,0	0,8	11,8	0,0	7,1	3
Papua	80,2	10,6	10,4	28,0	5,4	11,3	13
Indonesia	72,3	7,1	13,7	13,5	8,2	20,6	3.784

Tabel R.100.b. Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan PIK-R dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan PIK R			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	21,4	78,6	100,0	284
Sumatera Utara	19,7	80,3	100,0	805
Sumatera Barat	50,4	49,6	100,0	274
Riau	16,5	83,5	100,0	276
Jambi	29,7	70,3	100,0	260
Sumatera Selatan	9,1	90,9	100,0	420
Bengkulu	51,0	49,0	100,0	99
Lampung	14,3	85,7	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	41,8	58,2	100,0	88
Kep. Riau	17,8	82,2	100,0	93
DKI Jakarta	7,7	92,3	100,0	647
Jawa Barat	17,8	82,2	100,0	3.177
Jawa Tengah	17,3	82,7	100,0	2.115
DI Yogyakarta	29,0	71,0	100,0	227
Jawa Timur	19,7	80,3	100,0	2.003
Banten	8,4	91,6	100,0	646
Bali	33,8	66,2	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	22,1	77,9	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	29,8	70,2	100,0	324
Kalimantan Barat	20,3	79,7	100,0	189
Kalimantan Tengah	26,5	73,5	100,0	109
Kalimantan Selatan	24,2	75,8	100,0	152
Kalimantan Timur	30,2	69,8	100,0	174
Kalimantan Utara	51,3	48,7	100,0	35
Sulawesi Utara	6,6	93,4	100,0	110
Sulawesi Tengah	24,2	75,8	100,0	154
Sulawesi Selatan	20,1	79,9	100,0	529
Sulawesi Tenggara	14,9	85,1	100,0	198
Gorontalo	34,3	65,7	100,0	82
Sulawesi Barat	32,7	67,3	100,0	98
Maluku	9,8	90,2	100,0	90
Maluku Utara	14,1	85,9	100,0	72
Papua Barat	12,5	87,5	100,0	16
Papua	10,2	89,8	100,0	68
Indonesia	19,4	80,6	100,0	14.885

Tabel R.100.c. Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar PIK-R menurut pernah mengakses akun media sosial PIK-R dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Pernah mengakses akun PIK R berupa instagram, facebook, twitter			Jumlah remaja yang pernah mendengar PIK-R
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	30,9	69,1	100,0	61
Sumatera Utara	23,7	76,3	100,0	159
Sumatera Barat	26,6	73,4	100,0	138
Riau	28,1	71,9	100,0	45
Jambi	16,2	83,8	100,0	77
Sumatera Selatan	33,5	66,5	100,0	38
Bengkulu	23,2	76,8	100,0	50
Lampung	15,6	84,4	100,0	60
Kep. Bangka Belitung	21,9	78,1	100,0	37
Kep. Riau	17,8	82,2	100,0	17
DKI Jakarta	54,0	46,0	100,0	50
Jawa Barat	32,1	67,9	100,0	566
Jawa Tengah	29,3	70,7	100,0	367
DI Yogyakarta	15,3	84,7	100,0	66
Jawa Timur	26,4	73,6	100,0	395
Banten	24,0	76,0	100,0	54
Bali	32,9	67,1	100,0	85
Nusa Tenggara Barat	48,1	51,9	100,0	88
Nusa Tenggara Timur	29,0	71,0	100,0	97
Kalimantan Barat	21,1	78,9	100,0	38
Kalimantan Tengah	22,3	77,7	100,0	29
Kalimantan Selatan	27,1	72,9	100,0	37
Kalimantan Timur	24,2	75,8	100,0	52
Kalimantan Utara	12,5	87,5	100,0	18
Sulawesi Utara	2,7	97,3	100,0	7
Sulawesi Tengah	43,8	56,2	100,0	37
Sulawesi Selatan	20,6	79,4	100,0	107
Sulawesi Tenggara	43,5	56,5	100,0	29
Gorontalo	27,0	73,0	100,0	28
Sulawesi Barat	26,7	73,3	100,0	32
Maluku	33,9	66,1	100,0	9
Maluku Utara	38,0	62,0	100,0	10
Papua Barat	14,2	85,8	100,0	2
Papua	43,2	56,8	100,0	7
Indonesia	28,4	71,6	100,0	2.893

Tabel R.100.d. Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar PIK-R menurut pernah mendatangi sekretariat/ruang PIK-R dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Pernah mendatangi sekretariat/ruang PIK R			Jumlah remaja yang pernah mendengar PIK-R
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	26,2	73,8	100,0	61
Sumatera Utara	20,6	79,4	100,0	159
Sumatera Barat	36,1	63,9	100,0	138
Riau	35,2	64,8	100,0	45
Jambi	29,7	70,3	100,0	77
Sumatera Selatan	24,7	75,3	100,0	38
Bengkulu	26,9	73,1	100,0	50
Lampung	24,5	75,5	100,0	60
Kep. Bangka Belitung	38,4	61,6	100,0	37
Kep. Riau	25,7	74,3	100,0	17
DKI Jakarta	23,3	76,7	100,0	50
Jawa Barat	22,0	78,0	100,0	566
Jawa Tengah	38,9	61,1	100,0	367
DI Yogyakarta	32,2	67,8	100,0	66
Jawa Timur	29,3	70,7	100,0	395
Banten	36,3	63,7	100,0	54
Bali	31,1	68,9	100,0	85
Nusa Tenggara Barat	35,1	64,9	100,0	88
Nusa Tenggara Timur	36,3	63,7	100,0	97
Kalimantan Barat	29,1	70,9	100,0	38
Kalimantan Tengah	23,4	76,6	100,0	29
Kalimantan Selatan	26,8	73,2	100,0	37
Kalimantan Timur	18,6	81,4	100,0	52
Kalimantan Utara	32,9	67,1	100,0	18
Sulawesi Utara	28,3	71,7	100,0	7
Sulawesi Tengah	58,8	41,2	100,0	37
Sulawesi Selatan	35,8	64,2	100,0	107
Sulawesi Tenggara	23,7	76,3	100,0	29
Gorontalo	32,6	67,4	100,0	28
Sulawesi Barat	38,2	61,8	100,0	32
Maluku	14,9	85,1	100,0	9
Maluku Utara	26,8	73,2	100,0	10
Papua Barat	22,5	77,5	100,0	2
Papua	37,4	62,6	100,0	7
Indonesia	29,8	70,2	100,0	2.893

Tabel R.101. Persentase remaja yang mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan pembangunan keluarga dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan tentang pembangunan keluarga						Jumlah remaja
	BKB	BKR	BKL	UPPKS	PPKS	Tidak tahu	
Aceh	20,4	16,1	15,2	9,7	13,4	62,8	284
Sumatera Utara	27,6	25,7	15,4	11,1	13,4	53,7	805
Sumatera Barat	32,1	25,6	22,7	12,4	14,2	38,7	274
Riau	15,3	10,1	11,1	7,3	8,0	73,8	276
Jambi	15,2	14,9	11,9	17,2	8,0	55,2	260
Sumatera Selatan	14,0	13,0	12,4	7,7	10,2	73,9	420
Bengkulu	13,5	12,9	10,1	12,0	9,0	42,0	99
Lampung	14,5	9,8	9,4	3,2	9,9	72,0	422
Kep. Bangka Belitung	21,8	22,6	17,2	5,8	7,1	51,6	88
Kep. Riau	4,7	7,6	4,6	0,8	2,9	77,8	93
DKI Jakarta	8,3	6,2	9,9	2,4	2,9	82,5	647
Jawa Barat	17,7	13,5	10,7	7,3	10,9	67,5	3.177
Jawa Tengah	27,8	16,5	20,6	15,2	18,5	55,1	2.115
DI Yogyakarta	15,2	11,9	9,7	11,0	16,2	53,9	227
Jawa Timur	20,4	14,2	14,9	11,5	11,0	64,3	2.003
Banten	5,4	6,1	3,6	3,4	3,6	86,1	646
Bali	32,2	28,7	27,8	8,1	13,3	44,7	251
Nusa Tenggara Barat	23,1	19,6	15,5	17,7	18,9	56,4	396
Nusa Tenggara Timur	49,1	38,4	40,2	31,0	25,3	36,2	324
Kalimantan Barat	12,7	7,9	8,7	3,5	6,3	66,8	189
Kalimantan Tengah	27,2	7,7	11,2	8,4	6,0	53,6	109
Kalimantan Selatan	21,2	13,0	14,9	7,2	6,1	49,6	152
Kalimantan Timur	9,7	8,9	6,2	9,3	7,7	61,4	174
Kalimantan Utara	17,1	16,7	15,0	6,4	11,2	42,6	35
Sulawesi Utara	13,6	24,9	15,6	2,1	8,6	65,4	110
Sulawesi Tengah	36,5	24,6	31,4	7,9	9,3	48,5	154
Sulawesi Selatan	15,1	14,8	11,3	6,7	10,2	65,5	529
Sulawesi Tenggara	30,2	23,1	19,4	10,7	16,0	56,5	198
Gorontalo	33,2	22,6	23,4	12,5	10,0	39,5	82
Sulawesi Barat	23,0	27,6	15,3	12,1	15,1	43,7	98
Maluku	25,2	20,0	15,8	6,3	6,5	67,3	90
Maluku Utara	13,3	12,8	9,9	7,6	7,8	72,9	72
Papua Barat	18,9	15,9	14,4	1,9	1,3	72,2	16
Papua	15,8	15,7	8,4	4,0	5,3	76,3	68
Indonesia	20,4	15,5	14,5	9,9	11,7	62,7	14.885

Tabel R.102. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	Flipchart /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard / baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/g ravity	Tidak satupun	
Aceh	2,9	51,7	7,8	4,1	11,8	4,2	4,2	10,2	1,2	4,0	0,7	34,8	0,0	1,1	29,2	106
Sumatera Utara	23,1	59,8	19,3	17,0	24,3	14,9	31,5	36,4	10,8	22,2	4,0	47,7	5,2	8,1	15,7	373
Sumatera Barat	2,0	66,9	5,8	1,9	8,2	2,2	23,8	27,8	10,3	10,2	2,0	50,5	0,8	0,9	13,2	168
Riau	7,4	58,4	7,1	5,0	13,6	3,3	27,6	29,0	2,7	1,8	1,8	38,5	0,0	5,0	12,5	72
Jambi	1,2	55,5	7,6	5,5	13,3	4,8	19,7	22,8	9,1	11,8	3,3	52,8	2,3	1,0	25,0	117
Sumatera Selatan	1,1	53,4	14,1	4,5	6,4	0,8	13,6	14,2	5,4	2,1	3,8	37,1	0,7	2,3	19,4	110
Bengkulu	0,6	52,1	6,7	3,4	5,6	0,8	27,7	26,7	5,2	5,1	1,6	32,2	2,3	3,9	25,8	57
Lampung	7,2	40,9	6,5	4,9	8,1	1,2	8,5	8,4	5,3	0,6	4,6	26,5	1,4	0,0	40,7	118
Kep. Bangka Belitung	19,5	49,8	13,6	6,8	10,5	1,7	16,3	17,5	6,1	5,1	5,0	32,9	4,4	3,3	33,4	43
Kep. Riau	6,9	38,2	5,8	8,3	8,5	0,5	13,0	12,0	6,3	3,3	1,0	28,8	0,5	0,5	38,9	21
DKI Jakarta	1,7	51,1	11,1	9,6	29,5	22,9	48,4	55,2	30,2	19,6	4,8	49,3	7,7	17,1	21,2	113
Jawa Barat	1,7	37,3	3,3	4,3	3,3	1,7	7,9	9,1	3,9	3,3	1,1	28,6	0,7	1,0	40,9	1.034
Jawa Tengah	4,4	44,2	9,3	7,9	14,7	1,3	31,9	31,8	24,8	6,0	2,1	36,8	0,8	17,0	30,5	951
DI Yogyakarta	6,3	35,2	16,1	10,8	11,6	1,2	21,9	14,9	8,5	4,1	4,3	35,9	0,8	3,9	37,7	105
Jawa Timur	3,5	43,1	11,6	3,1	8,1	1,9	17,8	15,7	14,8	7,8	3,1	34,3	3,2	4,2	31,4	714
Banten	0,0	48,7	3,1	7,9	1,3	1,3	12,1	17,6	10,3	5,6	3,3	30,6	1,0	2,0	30,6	89
Bali	14,3	49,4	20,9	12,5	7,5	1,3	30,4	38,6	10,0	14,8	3,0	39,1	6,4	4,2	19,3	139
Nusa Tenggara Barat	2,9	59,4	16,0	6,0	16,1	3,0	41,3	31,2	5,6	13,6	3,0	28,3	5,1	4,9	10,1	173
Nusa Tenggara Timur	39,8	61,8	32,7	14,0	22,3	12,4	35,9	34,6	11,7	26,1	6,0	26,9	14,6	6,9	19,9	207
Kalimantan Barat	3,9	37,0	13,1	2,0	7,7	1,5	12,4	12,3	0,6	6,2	4,7	27,6	1,5	1,5	40,7	60
Kalimantan Tengah	2,7	49,6	5,8	2,9	1,7	0,0	4,2	13,5	1,4	0,2	0,7	19,0	2,7	2,0	38,0	51
Kalimantan Selatan	0,8	49,0	8,5	2,6	12,6	1,3	22,3	24,2	2,2	2,1	0,3	25,2	2,1	2,1	16,1	77
Kalimantan Timur	2,2	37,2	6,4	10,4	11,8	2,1	8,6	7,1	1,6	1,4	2,2	41,2	0,0	1,4	35,5	67
Kalimantan Utara	0,0	31,0	1,5	3,5	18,8	4,6	11,8	23,1	4,9	7,3	1,4	42,6	0,0	0,0	26,7	20
Sulawesi Utara	1,6	81,4	35,8	12,3	7,0	0,0	26,7	24,3	6,0	1,4	0,4	25,0	0,0	0,5	16,1	37
Sulawesi Tengah	4,0	68,5	15,0	15,8	18,2	3,5	38,5	34,8	3,4	14,1	13,0	21,0	10,0	6,6	13,6	79
Sulawesi Selatan	4,3	49,1	9,6	3,3	3,8	0,4	24,5	27,9	3,2	2,7	2,5	34,7	3,8	1,6	24,3	183
Sulawesi Tenggara	13,3	71,6	28,5	22,8	19,9	12,3	29,2	39,4	8,3	27,4	10,4	43,1	13,0	12,1	12,6	86
Gorontalo	19,3	43,7	7,1	4,7	7,7	4,3	12,1	15,0	6,7	10,4	7,3	24,4	2,3	2,2	36,1	49
Sulawesi Barat	3,1	62,7	15,2	3,5	4,1	1,6	20,6	17,0	1,1	8,3	2,3	37,8	3,2	2,2	22,4	55
Maluku	5,3	60,1	9,7	7,2	11,9	0,8	5,9	20,7	0,0	6,1	0,0	28,3	1,0	0,8	17,5	29
Maluku Utara	2,3	51,7	14,8	5,1	10,0	8,8	9,4	20,9	4,4	12,0	4,6	26,7	5,7	7,6	23,6	20
Papua Barat	0,8	71,0	25,5	3,2	3,4	1,9	30,7	32,3	3,4	18,4	0,0	50,3	0,0	0,0	16,8	5
Papua	29,1	64,5	12,7	2,5	16,1	6,5	35,6	35,6	1,6	13,6	2,8	37,8	3,3	7,1	8,8	16
Indonesia	6,6	48,1	11,0	7,0	11,1	3,7	22,0	22,9	10,8	8,5	2,9	34,9	2,9	5,9	28,3	5.541

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD /Sub PPKBD /Kader	Teman /tetangga /saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	4,4	51,2	3,9	11,2	3,0	7,8	9,8	5,1	57,7	12,2	7,6	106
Sumatera Utara	15,8	51,9	18,2	27,2	16,2	29,3	27,9	18,5	71,8	5,7	25,7	373
Sumatera Barat	6,1	70,6	4,2	18,8	1,9	11,0	13,7	20,4	62,4	3,3	22,6	168
Riau	11,8	50,3	3,5	12,3	6,5	15,7	22,6	6,3	64,7	9,9	16,8	72
Jambi	11,4	64,3	10,5	16,8	13,6	24,9	20,4	11,9	60,0	6,4	19,7	117
Sumatera Selatan	18,7	48,3	8,1	17,1	3,0	24,1	25,1	16,2	39,6	11,9	23,8	110
Bengkulu	14,0	72,2	8,6	11,1	2,5	10,9	22,1	6,2	48,0	8,2	17,8	57
Lampung	4,1	53,3	3,7	8,4	5,7	8,6	5,4	5,0	40,0	18,1	6,3	118
Kep. Bangka Belitung	18,5	71,1	11,1	13,2	8,6	14,2	20,8	11,6	64,8	4,3	23,9	43
Kep. Riau	7,9	48,3	0,4	7,3	11,5	15,4	13,3	1,8	58,0	12,4	8,4	21
DKI Jakarta	9,6	52,0	20,2	31,5	9,6	11,3	12,7	36,9	56,2	13,8	39,3	113
Jawa Barat	9,0	48,1	1,5	13,1	2,1	3,9	15,3	18,5	42,9	13,2	23,4	1.034
Jawa Tengah	5,1	52,7	3,0	23,3	6,1	26,5	11,0	22,1	65,5	11,4	24,6	951
DI Yogyakarta	6,9	48,2	6,9	15,7	9,0	6,0	15,2	12,1	61,3	10,7	17,9	105
Jawa Timur	4,9	54,0	3,0	10,9	5,0	12,6	10,1	10,3	40,5	8,1	13,2	714
Banten	9,4	57,9	2,3	9,1	2,3	4,5	14,1	5,9	48,5	10,6	13,4	89
Bali	12,5	54,2	4,0	14,7	9,9	12,9	20,6	13,6	63,9	6,1	23,0	139
Nusa Tenggara Barat	12,3	55,1	8,3	29,2	9,8	26,2	19,9	22,4	60,3	10,1	29,4	173
Nusa Tenggara Timur	34,6	53,9	38,3	41,5	34,0	63,4	57,8	53,0	62,4	3,0	65,4	207
Kalimantan Barat	8,3	52,3	4,6	12,2	4,4	9,2	10,8	5,6	53,6	6,1	11,0	60
Kalimantan Tengah	11,5	48,6	1,7	3,6	6,0	24,6	22,2	9,0	53,5	12,1	19,7	51
Kalimantan Selatan	16,7	43,1	2,9	15,7	3,7	13,6	30,3	3,7	54,6	4,0	18,9	77
Kalimantan Timur	8,0	61,6	4,2	14,0	9,1	7,7	10,5	2,5	38,0	13,0	8,8	67
Kalimantan Utara	13,8	73,9	0,0	10,2	6,5	7,8	13,8	1,3	76,5	5,7	13,8	20
Sulawesi Utara	3,1	36,1	61,6	62,6	3,5	5,5	19,0	11,8	24,8	4,6	13,7	37
Sulawesi Tengah	23,1	58,7	18,6	25,4	13,3	29,0	40,2	7,0	63,9	4,6	26,4	79
Sulawesi Selatan	9,4	61,9	10,9	19,4	5,7	12,1	13,1	12,7	46,1	7,4	17,6	183
Sulawesi Tenggara	25,4	56,7	12,8	25,6	13,3	31,6	31,9	18,3	65,1	12,4	31,1	86
Gorontalo	13,8	58,0	3,9	12,8	7,6	15,6	23,5	22,9	64,5	6,5	29,2	49
Sulawesi Barat	13,3	54,3	10,7	25,7	10,7	25,6	23,7	6,1	68,4	2,6	18,3	55
Maluku	11,4	59,0	7,2	18,6	8,6	21,0	16,9	14,2	21,9	4,8	18,2	29
Maluku Utara	9,5	43,3	5,7	16,8	8,6	21,9	12,9	14,4	53,3	8,2	20,1	20
Papua Barat	11,8	71,9	30,2	12,5	29,7	37,8	15,7	1,9	56,2	3,9	13,7	5
Papua	25,1	61,0	24,5	22,1	17,5	37,4	32,0	10,1	28,8	3,9	31,2	16
Indonesia	10,2	53,5	7,4	18,6	7,4	17,7	17,6	17,1	54,0	9,6	22,7	5.541

Tabel R.103.a. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang PK
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	62,8	4,4	7,3	13,3	12,9	22,8	106
Sumatera Utara	56,0	9,8	33,0	34,0	19,6	19,6	373
Sumatera Barat	80,4	1,3	13,5	20,1	18,5	8,4	168
Riau	71,6	6,0	19,3	14,6	16,0	14,4	72
Jambi	69,9	3,6	13,4	15,6	19,7	17,1	117
Sumatera Selatan	63,2	4,4	29,9	12,2	10,7	19,8	110
Bengkulu	82,7	11,9	9,6	10,9	15,8	11,0	57
Lampung	70,0	10,8	11,1	7,8	4,6	19,0	118
Kep. Bangka Belitung	77,7	8,1	13,4	12,5	18,0	13,6	43
Kep. Riau	74,2	3,1	13,5	4,2	29,8	13,4	21
DKI Jakarta	58,9	24,2	42,2	34,2	13,8	17,1	113
Jawa Barat	54,4	4,8	21,7	9,6	7,4	25,3	1.034
Jawa Tengah	61,8	5,9	31,1	9,6	24,3	23,2	951
DI Yogyakarta	62,2	5,2	23,1	18,0	9,4	24,2	105
Jawa Timur	59,3	5,5	16,0	10,4	5,3	24,9	714
Banten	67,0	11,0	17,8	6,6	8,7	17,8	89
Bali	59,6	6,9	27,2	5,3	28,0	19,9	139
Nusa Tenggara Barat	62,6	9,9	35,1	23,4	10,6	16,1	173
Nusa Tenggara Timur	58,4	19,1	52,8	43,4	23,9	10,0	207
Kalimantan Barat	72,2	3,7	10,3	10,8	11,8	16,0	60
Kalimantan Tengah	61,3	2,6	7,0	2,4	13,2	27,3	51
Kalimantan Selatan	47,5	4,0	20,3	30,3	8,9	11,3	77
Kalimantan Timur	80,9	3,1	8,8	14,2	12,6	13,5	67
Kalimantan Utara	83,2	0,0	6,7	14,1	16,0	6,2	20
Sulawesi Utara	39,6	1,1	41,1	66,3	5,4	12,0	37
Sulawesi Tengah	71,5	13,7	31,9	29,3	8,7	8,5	79
Sulawesi Selatan	73,8	9,0	17,3	11,4	16,6	11,6	183
Sulawesi Tenggara	64,5	10,6	36,8	22,9	12,7	23,6	86
Gorontalo	64,0	3,7	17,6	14,7	17,2	22,5	49
Sulawesi Barat	72,6	12,5	24,1	19,2	16,4	12,0	55
Maluku	69,2	10,4	19,1	33,7	9,3	17,2	29
Maluku Utara	61,0	4,2	14,0	11,6	11,9	28,4	20
Papua Barat	76,5	6,4	10,4	30,7	9,6	4,3	5
Papua	69,3	10,3	19,9	22,4	5,6	15,6	16
Indonesia	61,9	7,1	24,2	15,7	14,1	20,3	5.541

Tabel R.103.b. Persentase remaja yang pernah mendengar minimal satu informasi tentang kependudukan,KB, KRR dan pembangunan keluarga (PK) dari media massa dan media luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Mendengar informasi Kependudukan dari :		Mendengar informasi tentang KB dari :		Mendengar informasi tentang KRR dari :		Mendengar informasi tentang Genre dari :		Mendengar informasi tentang PK dari :		Remaja yang mendengar tentang kependuduka n	Remaja yang mendengar tentang KB	Remaja yang mendengar tentang KRR	Remaja yang mendengar tentang Genre	Remaja yang mendengar tentang PK
	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang					
Aceh	96,1	20,0	72,6	56,4	93,8	16,6	81,3	24,9	62,9	21,4	279	167	250	68	106
Sumatera Utara	97,3	58,1	90,9	82,1	93,8	67,0	79,2	48,0	75,1	52,1	804	700	758	250	373
Sumatera Barat	95,8	50,3	93,3	69,4	97,0	54,2	83,8	49,4	80,7	36,8	273	245	258	126	168
Riau	94,1	33,6	87,7	57,6	92,8	43,8	68,6	36,4	77,0	39,9	276	175	243	50	72
Jambi	95,9	56,1	94,5	72,0	96,2	56,3	81,1	38,0	69,4	31,2	259	206	243	84	117
Sumatera Selatan	95,6	29,5	88,2	52,8	93,3	32,7	80,3	34,0	73,4	29,4	387	266	321	85	110
Bengkulu	97,9	42,3	91,1	75,3	94,8	57,8	69,2	45,6	61,2	38,6	98	80	91	31	57
Lampung	92,8	28,2	77,6	54,4	90,9	35,2	45,4	21,4	54,3	16,3	416	311	387	93	118
Kep. Bangka Belitung	97,3	49,6	82,3	60,2	90,6	45,1	61,8	33,8	59,2	29,1	88	82	87	34	43
Kep. Riau	97,8	40,6	95,8	59,2	90,1	44,7	64,1	35,0	57,7	25,3	92	81	82	17	21
DKI Jakarta	98,5	41,2	85,2	65,9	97,3	60,5	90,2	65,7	63,1	60,4	645	464	610	86	113
Jawa Barat	95,1	26,7	86,3	56,0	93,2	32,6	72,2	23,3	50,1	18,2	3.140	2.518	2.957	785	1.034
Jawa Tengah	97,1	53,9	92,6	77,6	95,4	63,6	76,5	34,1	59,3	41,8	2.094	1.961	2.017	495	951
DI Yogyakarta	98,6	79,8	90,6	82,2	98,0	80,2	67,4	50,5	53,8	33,6	227	219	224	60	105
Jawa Timur	93,8	41,7	87,4	83,4	90,6	57,2	66,5	40,3	56,9	31,1	2.003	1.762	1.916	520	714
Banten	95,7	13,9	92,4	26,4	94,0	15,1	62,8	40,3	56,5	22,4	640	422	544	70	89
Bali	95,2	51,0	89,0	65,1	94,5	63,9	82,8	58,8	67,9	50,2	250	207	246	81	139
Nusa Tenggara Barat	97,6	64,1	93,9	73,0	97,2	61,8	90,2	56,6	71,2	54,0	393	358	376	121	173
Nusa Tenggara Timur	89,0	58,2	80,0	85,5	85,6	65,0	81,9	65,9	73,1	54,0	324	302	307	127	207
Kalimantan Barat	95,0	29,7	83,5	60,7	90,4	40,6	58,6	46,5	49,9	27,8	181	140	154	47	60
Kalimantan Tengah	94,2	35,3	87,5	72,5	94,0	42,1	78,1	27,1	55,9	17,4	108	82	103	36	51
Kalimantan Selatan	98,2	48,0	86,9	66,2	92,7	52,8	79,0	57,8	63,0	39,6	151	119	142	31	77
Kalimantan Timur	91,9	28,9	87,6	55,6	90,6	35,3	66,3	19,8	58,6	23,3	167	133	151	40	67
Kalimantan Utara	92,4	44,2	94,1	52,5	92,2	52,1	50,0	35,1	57,1	40,9	35	20	34	9	20
Sulawesi Utara	91,4	27,8	89,3	61,1	91,3	38,6	75,7	20,9	83,2	32,6	102	64	91	19	37
Sulawesi Tengah	94,0	35,1	92,5	51,2	86,4	39,4	88,1	53,3	69,4	58,6	154	140	148	57	79
Sulawesi Selatan	96,9	38,5	85,4	71,0	96,7	47,0	72,7	50,4	63,4	39,6	529	397	469	156	183
Sulawesi Tenggara	95,9	46,1	89,4	73,2	95,2	47,7	82,6	55,9	82,1	49,5	196	175	180	82	86
Gorontalo	93,3	45,1	85,7	73,5	94,6	56,1	78,7	45,9	55,4	26,7	81	69	72	34	49
Sulawesi Barat	94,1	37,4	82,5	72,0	91,9	40,2	75,8	41,3	71,5	35,4	98	84	88	40	55
Maluku	95,1	33,8	80,2	54,9	92,5	34,6	75,5	37,7	70,0	24,2	89	63	81	17	29
Maluku Utara	85,0	28,1	69,9	67,4	81,8	28,3	72,5	27,8	66,6	31,3	71	49	63	15	20
Papua Barat	90,2	23,6	71,6	77,8	85,0	37,2	96,8	59,4	81,9	44,6	16	10	15	3	5
Papua	83,0	44,4	82,5	66,8	87,8	60,8	87,1	45,3	76,4	45,1	63	33	46	13	16
Indonesia	95,4	40,2	88,1	68,1	93,4	48,5	74,3	39,0	61,7	35,2	# #	# #	# #	3.784	5.541

Tabel R.104. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya pengaturan/pengendalian kelahiran dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Upaya pengendalian kelahiran						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,5	17,8	7,8	67,5	6,4	100,0	284
Sumatera Utara	0,5	6,0	12,3	70,5	10,8	100,0	805
Sumatera Barat	0,6	5,1	7,7	74,9	11,7	100,0	274
Riau	0,0	5,6	8,1	71,3	15,0	100,0	276
Jambi	0,7	5,0	16,9	72,2	5,2	100,0	260
Sumatera Selatan	0,2	6,2	23,5	63,3	6,8	100,0	420
Bengkulu	0,6	2,7	5,2	79,9	11,6	100,0	99
Lampung	1,2	5,6	12,4	67,3	13,6	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	2,2	4,3	5,7	77,4	10,4	100,0	88
Kep. Riau	0,5	3,1	10,7	69,5	16,3	100,0	93
DKI Jakarta	0,3	3,8	8,5	78,5	8,9	100,0	647
Jawa Barat	0,1	8,1	19,7	66,4	5,6	100,0	3.177
Jawa Tengah	0,9	10,4	18,5	55,5	14,7	100,0	2.115
DI Yogyakarta	0,0	3,9	13,6	59,2	23,3	100,0	227
Jawa Timur	0,4	4,7	12,9	73,1	8,9	100,0	2.003
Banten	0,2	20,2	14,7	61,4	3,5	100,0	646
Bali	1,1	7,0	9,3	73,5	9,1	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	0,8	7,4	18,7	66,5	6,6	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	1,4	6,1	6,8	71,4	14,2	100,0	324
Kalimantan Barat	3,3	11,4	13,0	56,9	15,4	100,0	189
Kalimantan Tengah	0,6	8,6	20,1	60,6	10,1	100,0	109
Kalimantan Selatan	0,2	5,5	28,0	59,0	7,3	100,0	152
Kalimantan Timur	0,9	11,5	34,3	47,1	6,1	100,0	174
Kalimantan Utara	1,0	16,7	14,3	57,0	11,1	100,0	35
Sulawesi Utara	1,1	7,1	25,4	54,0	12,4	100,0	110
Sulawesi Tengah	2,0	8,0	6,5	77,5	6,1	100,0	154
Sulawesi Selatan	0,4	24,9	3,2	64,1	7,4	100,0	529
Sulawesi Tenggara	1,4	12,8	14,3	57,4	14,1	100,0	198
Gorontalo	0,2	5,5	9,5	78,1	6,6	100,0	82
Sulawesi Barat	3,4	11,9	18,3	58,2	8,1	100,0	98
Maluku	1,0	3,2	13,4	75,3	7,1	100,0	90
Maluku Utara	0,7	28,2	7,0	62,3	1,8	100,0	72
Papua Barat	0,3	9,2	13,7	63,2	13,6	100,0	16
Papua	0,7	10,3	31,7	47,4	10,0	100,0	68
Indonesia	0,6	8,7	15,2	66,2	9,4	100,0	14.885

Tabel R.105. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang akibat buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Akibat buruk pertambahan penduduk thd pembangunan						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,9	31,5	9,8	57,4	0,4	100,0	284
Sumatera Utara	0,2	20,9	18,0	56,2	4,7	100,0	805
Sumatera Barat	0,4	11,7	13,4	69,1	5,4	100,0	274
Riau	0,9	23,9	18,2	51,4	5,5	100,0	276
Jambi	0,7	30,4	15,9	51,0	1,9	100,0	260
Sumatera Selatan	1,2	21,4	36,0	40,3	1,1	100,0	420
Bengkulu	0,3	12,4	11,8	69,2	6,2	100,0	99
Lampung	1,1	18,0	14,2	61,7	5,0	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	0,6	14,6	9,1	72,3	3,5	100,0	88
Kep. Riau	0,7	8,3	31,6	52,8	6,7	100,0	93
DKI Jakarta	0,0	16,7	16,0	64,9	2,4	100,0	647
Jawa Barat	0,0	20,5	18,7	56,2	4,6	100,0	3.177
Jawa Tengah	1,3	17,7	16,1	57,9	7,0	100,0	2.115
DI Yogyakarta	0,0	15,7	11,2	62,5	10,6	100,0	227
Jawa Timur	0,0	18,6	12,9	63,8	4,7	100,0	2.003
Banten	0,6	25,7	13,7	57,8	2,2	100,0	646
Bali	0,6	16,9	12,1	67,2	3,1	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	1,2	16,0	23,8	57,3	1,6	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	1,4	28,5	7,6	58,2	4,3	100,0	324
Kalimantan Barat	0,8	17,4	16,6	55,3	10,0	100,0	189
Kalimantan Tengah	0,4	17,9	24,7	54,9	2,1	100,0	109
Kalimantan Selatan	1,2	12,0	28,3	51,1	7,4	100,0	152
Kalimantan Timur	0,2	20,1	26,1	50,2	3,4	100,0	174
Kalimantan Utara	0,7	27,9	18,0	48,2	5,3	100,0	35
Sulawesi Utara	0,3	9,7	29,0	59,0	2,0	100,0	110
Sulawesi Tengah	0,3	32,5	9,4	54,4	3,3	100,0	154
Sulawesi Selatan	0,5	34,2	2,9	58,7	3,6	100,0	529
Sulawesi Tenggara	2,9	24,2	16,9	48,6	7,5	100,0	198
Gorontalo	0,2	21,2	15,4	61,4	1,7	100,0	82
Sulawesi Barat	2,1	25,3	20,9	43,3	8,4	100,0	98
Maluku	0,4	9,9	19,5	66,3	3,9	100,0	90
Maluku Utara	0,5	36,5	12,4	49,6	0,9	100,0	72
Papua Barat	3,8	15,2	15,5	60,5	5,0	100,0	16
Papua	0,3	15,1	30,5	47,2	6,9	100,0	68
Indonesia	0,5	20,4	16,5	58,0	4,6	100,0	14.885

Tabel R.106. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menikah sebelum usia 21 tahun dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Remaja menikah sebelum usia 21 tahun						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	5,4	56,6	10,9	26,3	0,8	100,0	284
Sumatera Utara	6,3	60,2	16,6	15,9	1,0	100,0	805
Sumatera Barat	5,9	68,7	19,9	5,4	0,0	100,0	274
Riau	11,1	52,1	26,4	10,4	0,0	100,0	276
Jambi	7,2	67,6	12,9	12,3	0,0	100,0	260
Sumatera Selatan	5,2	55,0	28,9	9,6	1,4	100,0	420
Bengkulu	9,0	66,2	14,4	10,4	0,0	100,0	99
Lampung	13,2	59,1	17,3	10,5	0,0	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	5,9	69,6	13,2	11,4	0,0	100,0	88
Kep. Riau	17,8	53,2	16,2	12,6	0,1	100,0	93
DKI Jakarta	4,4	73,9	14,6	7,0	0,0	100,0	647
Jawa Barat	4,8	54,4	24,0	16,7	0,1	100,0	3.177
Jawa Tengah	10,8	58,9	17,2	12,8	0,4	100,0	2.115
DI Yogyakarta	15,6	62,7	16,3	5,4	0,0	100,0	227
Jawa Timur	4,2	67,6	16,9	11,1	0,3	100,0	2.003
Banten	1,7	62,4	17,3	18,6	0,0	100,0	646
Bali	5,3	73,2	16,6	4,4	0,4	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	4,4	51,1	22,5	22,1	0,0	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	13,5	74,3	6,3	5,2	0,6	100,0	324
Kalimantan Barat	9,3	62,8	14,9	12,3	0,7	100,0	189
Kalimantan Tengah	6,5	50,3	29,3	12,9	0,9	100,0	109
Kalimantan Selatan	7,3	43,3	32,1	17,3	0,0	100,0	152
Kalimantan Timur	4,5	55,9	24,4	15,1	0,1	100,0	174
Kalimantan Utara	11,9	57,9	16,1	13,8	0,3	100,0	35
Sulawesi Utara	3,0	51,3	35,8	9,7	0,2	100,0	110
Sulawesi Tengah	4,2	73,0	12,7	10,1	0,0	100,0	154
Sulawesi Selatan	6,1	68,8	4,9	19,5	0,7	100,0	529
Sulawesi Tenggara	4,6	51,6	23,9	19,0	1,0	100,0	198
Gorontalo	4,6	69,4	13,2	12,5	0,4	100,0	82
Sulawesi Barat	5,7	50,8	25,1	17,1	1,3	100,0	98
Maluku	8,2	63,3	16,0	12,0	0,4	100,0	90
Maluku Utara	2,8	64,6	14,7	17,9	0,0	100,0	72
Papua Barat	5,4	54,8	24,7	13,8	1,3	100,0	16
Papua	7,0	43,5	28,1	17,8	3,6	100,0	68
Indonesia	6,6	60,7	18,8	13,7	0,3	100,0	14.885

Tabel R.107. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menginginkan banyak anak (> 2 anak) dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,0	11,7	22,9	63,6	1,7	100,0	284
Sumatera Utara	1,8	34,8	31,3	31,6	0,4	100,0	805
Sumatera Barat	1,4	31,5	47,5	19,6	0,0	100,0	274
Riau	0,5	19,7	34,8	41,8	3,1	100,0	276
Jambi	0,8	30,8	37,4	30,3	0,8	100,0	260
Sumatera Selatan	2,7	32,6	45,5	18,3	0,9	100,0	420
Bengkulu	2,8	44,7	25,6	26,4	0,4	100,0	99
Lampung	2,6	33,3	33,3	30,4	0,3	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	0,7	43,3	29,9	25,9	0,1	100,0	88
Kep. Riau	1,5	17,8	51,8	28,1	0,9	100,0	93
DKI Jakarta	1,3	41,8	35,1	21,9	0,0	100,0	647
Jawa Barat	0,8	24,7	36,5	37,8	0,1	100,0	3.177
Jawa Tengah	2,7	36,0	33,5	27,2	0,6	100,0	2.115
DI Yogyakarta	4,6	41,2	38,6	15,2	0,4	100,0	227
Jawa Timur	1,7	40,2	38,6	18,8	0,7	100,0	2.003
Banten	0,5	29,4	30,0	39,9	0,2	100,0	646
Bali	0,9	39,7	40,6	18,9	0,0	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	1,0	27,3	28,4	42,3	1,0	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	4,8	50,5	25,1	18,7	0,9	100,0	324
Kalimantan Barat	1,4	34,7	33,7	30,2	0,0	100,0	189
Kalimantan Tengah	0,5	23,8	49,7	25,6	0,4	100,0	109
Kalimantan Selatan	1,5	23,5	44,8	28,9	1,3	100,0	152
Kalimantan Timur	0,7	27,0	42,2	29,0	1,1	100,0	174
Kalimantan Utara	1,4	34,7	35,2	28,7	0,0	100,0	35
Sulawesi Utara	0,9	25,1	49,5	23,7	0,7	100,0	110
Sulawesi Tengah	3,1	67,2	15,9	13,7	0,0	100,0	154
Sulawesi Selatan	2,4	42,8	4,9	49,6	0,4	100,0	529
Sulawesi Tenggara	0,5	22,0	29,0	46,4	2,0	100,0	198
Gorontalo	0,8	43,0	28,3	27,4	0,5	100,0	82
Sulawesi Barat	1,7	24,5	34,7	37,1	2,0	100,0	98
Maluku	3,6	23,2	42,3	30,3	0,6	100,0	90
Maluku Utara	0,7	22,7	23,6	52,9	0,0	100,0	72
Papua Barat	2,4	11,1	49,7	35,0	1,7	100,0	16
Papua	2,1	21,8	40,2	30,5	5,5	100,0	68
Indonesia	1,6	32,9	34,3	30,7	0,6	100,0	14.885

Tabel R.108. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang liburan pulang kampung dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Liburan pulang kampung						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,8	29,9	14,8	54,4	0,0	100,0	284
Sumatera Utara	0,2	19,4	25,0	52,7	2,6	100,0	805
Sumatera Barat	0,4	9,0	36,8	48,7	5,2	100,0	274
Riau	1,3	27,2	17,8	49,9	3,7	100,0	276
Jambi	0,6	25,8	33,5	37,8	2,3	100,0	260
Sumatera Selatan	1,9	38,9	32,4	25,3	1,5	100,0	420
Bengkulu	0,0	16,3	15,3	64,8	3,6	100,0	99
Lampung	0,0	10,9	25,4	60,3	3,4	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	0,1	18,9	21,4	59,2	0,4	100,0	88
Kep. Riau	0,8	16,1	69,8	12,8	0,5	100,0	93
DKI Jakarta	0,4	11,8	33,8	51,4	2,6	100,0	647
Jawa Barat	1,0	18,6	27,3	51,1	2,0	100,0	3.177
Jawa Tengah	1,9	19,2	28,4	47,4	3,1	100,0	2.115
DI Yogyakarta	0,6	12,8	34,7	48,3	3,5	100,0	227
Jawa Timur	0,4	30,7	26,3	41,6	1,0	100,0	2.003
Banten	2,0	29,6	24,3	42,9	1,2	100,0	646
Bali	0,8	14,2	32,8	52,1	0,0	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	0,7	31,3	21,2	35,4	11,4	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	1,2	23,6	28,2	42,6	4,3	100,0	324
Kalimantan Barat	1,4	28,9	29,1	39,4	1,1	100,0	189
Kalimantan Tengah	0,8	20,3	41,2	37,2	0,5	100,0	109
Kalimantan Selatan	1,5	15,4	39,2	35,8	8,1	100,0	152
Kalimantan Timur	1,0	21,7	37,6	39,4	0,2	100,0	174
Kalimantan Utara	1,3	24,9	35,0	33,2	5,6	100,0	35
Sulawesi Utara	1,0	7,9	54,8	35,4	1,0	100,0	110
Sulawesi Tengah	0,1	23,7	20,2	51,4	4,5	100,0	154
Sulawesi Selatan	6,3	43,4	3,1	44,6	2,6	100,0	529
Sulawesi Tenggara	5,5	27,3	28,4	33,2	5,5	100,0	198
Gorontalo	0,7	19,1	16,5	60,9	2,8	100,0	82
Sulawesi Barat	2,6	30,2	28,5	34,2	4,5	100,0	98
Maluku	1,0	14,2	25,0	52,3	7,5	100,0	90
Maluku Utara	1,6	46,7	17,5	33,7	0,5	100,0	72
Papua Barat	2,3	19,9	36,1	36,2	5,5	100,0	16
Papua	2,4	22,4	43,5	25,1	6,7	100,0	68
Indonesia	1,2	22,8	27,2	46,2	2,6	100,0	14.885

Tabel R.109. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua?				Jumlah remaja
	Ya, perlu persiapan	Tidak	Tidak tahu	Jumlah	
Aceh	97,5	0,4	2,1	100,0	284
Sumatera Utara	99,2	0,2	0,6	100,0	805
Sumatera Barat	98,3	0,3	1,4	100,0	274
Riau	97,6	1,2	1,3	100,0	276
Jambi	96,1	1,4	2,6	100,0	260
Sumatera Selatan	96,6	0,2	3,2	100,0	420
Bengkulu	94,8	2,0	3,2	100,0	99
Lampung	93,1	1,5	5,4	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	99,6	0,0	0,4	100,0	88
Kep. Riau	96,4	2,3	1,3	100,0	93
DKI Jakarta	97,9	0,9	1,2	100,0	647
Jawa Barat	95,8	0,7	3,5	100,0	3.177
Jawa Tengah	98,4	0,5	1,1	100,0	2.115
DI Yogyakarta	98,9	0,7	0,4	100,0	227
Jawa Timur	98,2	0,3	1,5	100,0	2.003
Banten	85,1	5,3	9,6	100,0	646
Bali	99,7	0,0	0,3	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	99,7	0,0	0,3	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	99,3	0,0	0,7	100,0	324
Kalimantan Barat	93,0	3,3	3,7	100,0	189
Kalimantan Tengah	90,9	2,5	6,6	100,0	109
Kalimantan Selatan	97,7	1,1	1,1	100,0	152
Kalimantan Timur	90,6	3,0	6,4	100,0	174
Kalimantan Utara	96,6	2,6	0,8	100,0	35
Sulawesi Utara	89,0	4,1	7,0	100,0	110
Sulawesi Tengah	99,5	0,3	0,2	100,0	154
Sulawesi Selatan	98,8	0,0	1,2	100,0	529
Sulawesi Tenggara	97,4	1,1	1,5	100,0	198
Gorontalo	94,0	1,9	4,1	100,0	82
Sulawesi Barat	98,7	0,6	0,6	100,0	98
Maluku	98,5	0,1	1,4	100,0	90
Maluku Utara	96,7	0,0	3,3	100,0	72
Papua Barat	100,0	0,0	0,0	100,0	16
Papua	89,5	2,2	8,2	100,0	68
Indonesia	96,7	0,9	2,4	100,0	14.885

Tabel R.110. Persentase remaja yang berpendapat perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua menurut jenis persiapanya dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Jenis persiapan						Jumlah remaja
	Kesehatan fisik/olah raga	Menghindari perilkau beresiko	Menyiapkan kemampuan ekonomi	Membangun jaringan sosial/bersosialisasi	Menjaga mental spiritual	Lainnya	
Aceh	87,4	45,8	70,8	21,4	42,2	12,5	277
Sumatera Utara	91,1	41,8	64,0	39,7	59,0	12,0	799
Sumatera Barat	86,9	31,7	81,1	20,0	29,6	16,2	269
Riau	90,7	20,8	51,8	11,0	24,1	16,3	269
Jambi	90,6	45,9	60,6	19,3	32,6	23,5	250
Sumatera Selatan	87,9	24,8	66,3	22,4	32,2	13,1	406
Bengkulu	85,5	27,2	63,6	11,4	21,2	10,7	94
Lampung	74,1	30,6	60,0	16,4	29,1	8,3	393
Kep. Bangka Belitung	96,5	74,3	80,4	69,6	75,7	1,8	88
Kep. Riau	74,3	45,2	54,4	16,9	25,1	16,9	90
DKI Jakarta	93,5	35,0	81,9	24,4	33,6	39,5	634
Jawa Barat	83,9	33,3	46,0	13,2	24,2	14,8	3.045
Jawa Tengah	90,2	52,4	71,7	40,3	50,9	7,5	2.082
DI Yogyakarta	92,5	58,2	76,1	48,7	58,6	32,9	225
Jawa Timur	89,3	50,6	72,6	34,8	46,4	10,0	1.967
Banten	77,0	15,9	57,7	6,0	22,8	13,6	550
Bali	95,3	54,0	66,1	21,2	48,3	9,1	251
Nusa Tenggara Barat	84,3	39,7	72,1	17,0	42,6	0,6	395
Nusa Tenggara Timur	96,5	69,2	72,1	49,1	50,6	4,4	322
Kalimantan Barat	77,1	20,7	57,3	11,9	22,5	5,1	176
Kalimantan Tengah	81,2	20,1	64,6	12,8	20,9	22,6	99
Kalimantan Selatan	90,0	45,8	50,2	23,0	31,6	13,8	149
Kalimantan Timur	80,5	26,8	59,8	20,7	29,6	9,4	157
Kalimantan Utara	95,4	53,5	80,7	35,2	43,9	9,0	34
Sulawesi Utara	93,1	31,2	33,9	13,2	16,9	16,8	98
Sulawesi Tengah	91,6	41,1	48,2	9,9	20,0	4,1	153
Sulawesi Selatan	88,9	37,1	60,6	25,3	39,7	2,5	522
Sulawesi Tenggara	94,1	29,9	65,9	18,5	17,5	14,5	192
Gorontalo	87,8	43,8	51,0	11,8	20,1	7,8	77
Sulawesi Barat	91,6	36,3	45,6	10,8	23,5	8,1	97
Maluku	89,0	36,5	42,0	16,2	32,7	16,0	88
Maluku Utara	94,6	54,6	68,0	38,6	55,3	1,2	70
Papua Barat	92,2	34,2	53,0	23,0	27,3	2,4	16
Papua	89,9	48,9	48,0	29,7	40,1	4,7	61
Indonesia	87,6	40,5	62,7	25,3	37,5	12,5	14.395

Tabel R.111. Persentase remaja menurut tempat membuang sampah dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Tempat membuang sampah							Jumlah remaja
	Sungai	Pekarangan /dibakar	Lubang sampah sekitar rumah	Sembarang tempat	Pengelola dan pengangkut sampah	Tempat pembuanga n sampah umum	Lainnya	
Aceh	2,8	78,5	14,4	4,0	13,1	19,5	1,6	284
Sumatera Utara	9,0	72,6	45,7	21,7	12,6	30,6	4,9	805
Sumatera Barat	10,2	70,7	12,6	7,1	16,3	30,5	1,8	274
Riau	5,8	63,7	25,4	0,9	20,2	33,1	0,8	276
Jambi	15,3	64,1	22,4	10,4	8,2	33,3	1,0	260
Sumatera Selatan	16,7	59,4	24,9	11,8	14,5	32,3	1,6	420
Bengkulu	6,0	73,9	25,0	5,9	14,6	25,0	0,0	99
Lampung	4,1	65,4	33,6	11,1	16,2	25,0	1,3	422
Kep. Bangka Belitung	4,1	61,7	13,1	4,1	23,7	39,2	0,0	88
Kep. Riau	1,2	35,0	20,7	5,1	36,2	61,2	5,6	93
DKI Jakarta	0,0	1,0	4,3	2,5	89,9	97,7	0,6	647
Jawa Barat	9,9	51,0	15,7	9,3	30,6	45,1	5,7	3.177
Jawa Tengah	10,4	66,4	24,8	13,2	21,6	36,2	10,2	2.115
DI Yogyakarta	5,8	55,4	25,7	6,0	31,9	42,7	8,5	227
Jawa Timur	3,9	55,9	14,7	3,4	31,1	38,2	1,7	2.003
Banten	3,4	43,3	12,0	3,8	36,7	49,8	1,4	646
Bali	4,6	38,3	19,5	3,7	43,0	59,5	1,6	251
Nusa Tenggara Barat	23,9	48,9	13,4	7,1	14,5	33,1	1,9	396
Nusa Tenggara Timur	7,2	87,6	47,1	12,8	5,3	10,7	3,2	324
Kalimantan Barat	8,0	63,4	11,1	6,2	14,1	33,0	1,1	189
Kalimantan Tengah	31,9	55,3	13,1	19,1	9,9	37,9	0,2	109
Kalimantan Selatan	7,9	51,3	11,7	2,8	31,5	59,9	7,1	152
Kalimantan Timur	7,8	23,7	8,8	9,0	23,0	67,8	3,6	174
Kalimantan Utara	12,4	26,4	13,3	5,2	58,5	72,0	1,0	35
Sulawesi Utara	10,7	64,3	27,4	6,0	26,3	35,8	3,7	110
Sulawesi Tengah	6,4	77,7	32,2	5,3	7,9	14,4	2,2	154
Sulawesi Selatan	12,0	63,0	21,5	17,3	15,3	32,6	0,5	529
Sulawesi Tenggara	6,5	59,1	38,4	4,9	7,6	25,1	10,7	198
Gorontalo	13,3	76,4	27,9	15,9	16,6	24,4	3,1	82
Sulawesi Barat	13,6	62,0	24,7	6,7	7,4	15,0	10,2	98
Maluku	8,3	46,6	15,1	5,4	4,6	26,9	21,1	90
Maluku Utara	15,7	34,8	3,3	9,8	18,4	31,1	23,4	72
Papua Barat	5,4	69,3	25,2	7,1	20,8	38,6	1,1	16
Papua	7,2	67,1	24,3	2,8	19,3	33,0	4,7	68
Indonesia	8,5	56,1	20,4	8,9	26,3	40,2	4,4	14.885

Tabel R.112. Indeks pengetahuan dan pengalaman remaja tentang issue kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2018
(rentang indeks: 0 - 100)

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Indeks pendapat tentang pengendalian kelahiran	Indeks pendapat tentang dampak buruh pertambahan penduduk	Indeks pendapat tentang remaja menikah < 21 tahun	Indeks pendapat tentang keluarga ingin anakbanyak (> 2)	Indeks pendapat tentang mudik saat hari raya/libur seikolah	Indeks pendapat tentang persiapan masa tua yg lebih baik	Indeks perilaku membuang sampah	Indeks isu kependudukan
Aceh	65,4	56,3	59,9	36,2	44,3	49,4	23,5	47,8
Sumatera Utara	71,3	61,1	63,7	51,5	40,5	55,1	28,6	53,1
Sumatera Barat	73,0	66,9	68,8	53,7	37,7	45,2	24,1	52,8
Riau	73,9	59,2	66,0	43,2	43,1	38,1	22,7	49,5
Jambi	69,1	55,8	67,4	50,1	46,1	47,3	19,6	50,8
Sumatera Selatan	67,6	54,7	63,2	54,5	53,6	42,1	22,2	51,1
Bengkulu	74,8	67,2	68,4	55,8	36,1	37,5	23,8	51,9
Lampung	71,6	62,9	68,7	51,9	35,9	36,6	25,2	50,4
Kep. Bangka Belitung	72,4	65,9	67,5	54,6	39,8	71,4	25,4	56,7
Kep. Riau	74,5	64,1	69,0	47,7	51,0	40,7	27,0	53,4
DKI Jakarta	73,0	63,2	68,9	55,6	39,0	51,3	46,1	56,7
Jawa Barat	67,3	61,2	61,8	47,1	41,4	38,1	28,2	49,3
Jawa Tengah	68,2	62,9	66,7	53,3	42,4	55,5	28,3	53,9
DI Yogyakarta	75,5	67,0	72,1	58,6	39,7	63,4	28,9	57,9
Jawa Timur	71,4	63,6	66,1	55,9	47,0	53,5	27,7	55,0
Banten	61,9	58,8	61,8	47,5	47,1	29,8	28,2	47,9
Bali	70,7	63,8	69,6	55,6	40,9	54,4	30,2	55,0
Nusa Tenggara Barat	67,7	60,5	59,5	46,2	43,6	46,9	17,5	48,8
Nusa Tenggara Timur	72,7	58,9	73,7	59,9	43,7	61,6	24,6	56,4
Kalimantan Barat	67,4	64,1	66,9	51,8	47,5	32,9	21,4	50,3
Kalimantan Tengah	67,8	60,1	62,2	49,6	45,9	35,1	20,5	48,7
Kalimantan Selatan	66,9	62,8	60,2	48,8	41,6	45,9	26,3	50,4
Kalimantan Timur	61,5	59,1	62,4	49,3	45,9	36,9	19,1	47,8
Kalimantan Utara	65,1	57,3	66,9	52,2	45,8	55,1	35,4	54,0
Sulawesi Utara	67,4	63,2	61,9	50,4	43,1	34,7	27,3	49,7
Sulawesi Tengah	69,5	57,0	67,8	64,9	40,9	40,7	21,0	51,7
Sulawesi Selatan	63,3	57,7	65,1	49,3	51,6	46,1	26,0	51,3
Sulawesi Tenggara	67,5	58,4	59,9	43,2	48,5	41,5	16,9	48,0
Gorontalo	71,3	60,8	66,3	54,0	38,5	39,3	28,6	51,3
Sulawesi Barat	63,9	57,6	60,6	46,7	48,0	40,4	17,4	47,8
Maluku	71,1	65,8	66,7	49,8	37,2	42,7	12,9	49,5
Maluku Utara	59,1	53,5	63,1	42,8	53,8	55,5	18,5	49,5
Papua Barat	70,1	61,9	62,3	44,4	44,3	42,9	26,6	50,4
Papua	63,9	61,3	58,1	46,1	47,2	44,0	23,5	49,2
Indonesia	68,8	61,4	64,9	51,1	43,5	46,5	27,1	51,9

Tabel R.113. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya punya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Pria				Wanita				Pria dan Wanita			
	Pernah punya pacar			Jumlah remaja	Pernah punya pacar			Jumlah remaja	Pernah punya pacar			Jumlah remaja
	Pernah	Tidak pernah	Jumlah		Pernah	Tidak pernah	Jumlah		Pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	45,4	54,6	100,0	155	46,5	53,5	100,0	128	45,9	54,1	100,0	284
Sumatera Utara	63,9	36,1	100,0	402	65,3	34,7	100,0	403	64,6	35,4	100,0	805
Sumatera Barat	65,4	34,6	100,0	148	64,1	35,9	100,0	126	64,8	35,2	100,0	274
Riau	44,8	55,2	100,0	139	50,4	49,6	100,0	136	47,6	52,4	100,0	276
Jambi	72,2	27,8	100,0	135	77,7	22,3	100,0	125	74,8	25,2	100,0	260
Sumatera Selatan	55,2	44,8	100,0	238	58,8	41,2	100,0	183	56,7	43,3	100,0	420
Bengkulu	60,2	39,8	100,0	55	57,5	42,5	100,0	44	59,0	41,0	100,0	99
Lampung	62,1	37,9	100,0	204	66,5	33,5	100,0	218	64,4	35,6	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	59,8	40,2	100,0	48	54,5	45,5	100,0	40	57,4	42,6	100,0	88
Kep. Riau	51,1	48,9	100,0	48	42,5	57,5	100,0	45	46,9	53,1	100,0	93
DKI Jakarta	42,9	57,1	100,0	345	42,7	57,3	100,0	302	42,8	57,2	100,0	647
Jawa Barat	71,5	28,5	100,0	1.732	72,9	27,1	100,0	1.446	72,1	27,9	100,0	3.177
Jawa Tengah	59,3	40,7	100,0	1.087	56,8	43,2	100,0	1.028	58,1	41,9	100,0	2.115
DI Yogyakarta	68,8	31,2	100,0	129	66,8	33,2	100,0	99	68,0	32,0	100,0	227
Jawa Timur	61,6	38,4	100,0	1.097	58,6	41,4	100,0	906	60,2	39,8	100,0	2.003
Banten	62,0	38,0	100,0	335	63,6	36,4	100,0	312	62,7	37,3	100,0	646
Bali	75,0	25,0	100,0	132	69,6	30,4	100,0	120	72,4	27,6	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	72,4	27,6	100,0	213	75,1	24,9	100,0	183	73,6	26,4	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	60,8	39,2	100,0	163	68,7	31,3	100,0	162	64,7	35,3	100,0	324
Kalimantan Barat	57,5	42,5	100,0	101	61,3	38,7	100,0	88	59,3	40,7	100,0	189
Kalimantan Tengah	66,9	33,1	100,0	62	65,5	34,5	100,0	47	66,3	33,7	100,0	109
Kalimantan Selatan	57,1	42,9	100,0	85	54,9	45,1	100,0	67	56,1	43,9	100,0	152
Kalimantan Timur	61,6	38,4	100,0	84	64,5	35,5	100,0	90	63,1	36,9	100,0	174
Kalimantan Utara	62,2	37,8	100,0	18	69,8	30,2	100,0	17	65,9	34,1	100,0	35
Sulawesi Utara	58,9	41,1	100,0	53	62,2	37,8	100,0	57	60,6	39,4	100,0	110
Sulawesi Tengah	61,7	38,3	100,0	82	53,1	46,9	100,0	71	57,7	42,3	100,0	154
Sulawesi Selatan	59,0	41,0	100,0	300	55,3	44,7	100,0	229	57,4	42,6	100,0	529
Sulawesi Tenggara	59,6	40,4	100,0	107	56,6	43,4	100,0	90	58,2	41,8	100,0	198
Gorontalo	76,0	24,0	100,0	45	68,4	31,6	100,0	37	72,6	27,4	100,0	82
Sulawesi Barat	54,4	45,6	100,0	53	56,5	43,5	100,0	45	55,4	44,6	100,0	98
Maluku	59,2	40,8	100,0	48	49,1	50,9	100,0	42	54,5	45,5	100,0	90
Maluku Utara	61,3	38,7	100,0	42	57,6	42,4	100,0	30	59,8	40,2	100,0	72
Papua Barat	60,9	39,1	100,0	10	39,3	60,7	100,0	7	52,2	47,8	100,0	16
Papua	38,5	61,5	100,0	40	46,0	54,0	100,0	28	41,6	58,4	100,0	68
Indonesia	62,4	37,6	100,0	7.934	62,3	37,7	100,0	6.951	62,4	37,6	100,0	14.885

Tabel R.114. Distribusi persentase remaja pria yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Remaja Pria								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	25,0	64,2	8,5	0,0	0,0	2,3	100,0	71	15,3
Sumatera Utara	36,3	59,8	1,7	0,0	0,0	2,2	100,0	257	14,9
Sumatera Barat	29,5	57,7	3,5	0,0	0,0	9,3	100,0	97	15,0
Riau	28,7	68,1	2,4	0,0	0,0	0,7	100,0	62	15,1
Jambi	39,3	44,6	3,8	0,0	0,0	12,2	100,0	97	14,6
Sumatera Selatan	27,4	58,8	6,8	0,0	0,0	7,1	100,0	131	15,2
Bengkulu	29,1	63,3	1,8	0,0	0,0	5,8	100,0	33	15,1
Lampung	36,9	55,8	3,3	0,0	0,0	4,0	100,0	127	15,0
Kep. Bangka Belitung	28,5	59,5	9,7	0,0	0,0	2,4	100,0	29	15,3
Kep. Riau	25,5	64,7	5,0	0,0	0,0	4,8	100,0	25	15,1
DKI Jakarta	26,4	59,9	3,1	0,0	0,0	10,5	100,0	148	15,1
Jawa Barat	35,2	46,5	4,1	0,0	0,0	14,2	100,0	1.238	14,8
Jawa Tengah	39,8	50,3	2,7	0,0	0,0	7,2	100,0	645	14,7
DI Yogyakarta	58,0	42,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	89	14,2
Jawa Timur	39,0	54,2	2,6	0,0	0,0	4,1	100,0	675	14,7
Banten	24,1	63,4	2,7	0,0	0,0	9,9	100,0	207	15,0
Bali	24,2	66,9	5,9	0,0	0,0	3,0	100,0	99	15,4
Nusa Tenggara Barat	22,3	66,0	3,6	0,0	0,0	8,1	100,0	154	15,2
Nusa Tenggara Timur	24,7	67,4	4,8	0,0	0,0	3,1	100,0	99	15,3
Kalimantan Barat	30,6	58,1	4,8	0,0	0,0	6,5	100,0	58	14,9
Kalimantan Tengah	27,3	65,6	4,3	0,0	0,0	2,8	100,0	42	15,3
Kalimantan Selatan	20,6	67,4	7,1	0,0	0,0	4,9	100,0	48	15,5
Kalimantan Timur	38,9	48,8	3,5	0,0	0,0	8,9	100,0	51	14,7
Kalimantan Utara	34,2	57,1	2,7	0,0	0,0	6,0	100,0	11	15,0
Sulawesi Utara	23,7	57,4	1,7	0,0	0,0	17,3	100,0	31	15,0
Sulawesi Tengah	10,9	72,1	5,6	0,0	0,0	11,4	100,0	51	15,8
Sulawesi Selatan	32,5	59,4	3,8	0,0	0,0	4,3	100,0	177	14,9
Sulawesi Tenggara	21,8	71,3	4,2	0,0	0,0	2,7	100,0	64	15,4
Gorontalo	26,5	65,6	2,3	0,0	0,0	5,5	100,0	34	15,0
Sulawesi Barat	22,7	53,0	4,7	0,0	0,0	19,6	100,0	29	15,1
Maluku	20,2	68,1	2,8	0,0	0,0	8,9	100,0	28	15,0
Maluku Utara	19,2	70,6	6,9	0,0	0,0	3,3	100,0	26	15,5
Papua Barat	17,0	70,9	9,8	0,0	0,0	2,3	100,0	6	15,7
Papua	23,5	56,7	10,4	0,0	0,0	9,4	100,0	15	15,5
Indonesia	33,5	54,9	3,6	0,0	0,0	8,0	100,0	4.954	14,9

Tabel R.115. Distribusi persentase remaja wanita yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Remaja Wanita								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	24,6	67,9	6,8	0,0	0,0	0,7	100,0	60	15,3
Sumatera Utara	31,3	60,0	4,8	0,0	0,0	3,9	100,0	263	15,0
Sumatera Barat	22,8	70,3	1,5	0,0	0,0	5,4	100,0	81	15,2
Riau	17,4	80,5	1,5	0,0	0,0	0,7	100,0	69	15,4
Jambi	35,5	53,4	4,0	0,0	0,0	7,1	100,0	97	15,0
Sumatera Selatan	34,2	54,9	6,7	0,0	0,0	4,2	100,0	108	15,1
Bengkulu	14,1	65,4	0,0	0,0	0,0	20,5	100,0	25	15,2
Lampung	40,3	52,9	2,4	0,0	0,0	4,4	100,0	145	14,7
Kep. Bangka Belitung	32,4	59,4	3,5	0,0	0,0	4,7	100,0	22	15,0
Kep. Riau	36,3	56,7	1,3	0,0	0,0	5,8	100,0	19	15,0
DKI Jakarta	20,2	57,5	3,0	0,0	0,0	19,3	100,0	129	15,3
Jawa Barat	33,7	49,2	5,0	0,0	0,0	12,1	100,0	1.053	14,8
Jawa Tengah	40,9	52,2	3,7	0,0	0,0	3,2	100,0	584	14,8
DI Yogyakarta	39,0	58,6	2,4	0,0	0,0	0,0	100,0	66	14,7
Jawa Timur	42,7	50,0	4,1	0,0	0,0	3,3	100,0	531	14,8
Banten	23,7	61,0	5,4	0,0	0,0	9,9	100,0	198	15,2
Bali	27,4	69,2	2,8	0,0	0,0	0,6	100,0	83	15,3
Nusa Tenggara Barat	31,2	60,6	2,1	0,0	0,0	6,1	100,0	137	15,0
Nusa Tenggara Timur	16,7	77,0	1,2	0,0	0,0	5,2	100,0	111	15,4
Kalimantan Barat	40,2	53,2	0,8	0,0	0,0	5,7	100,0	54	14,6
Kalimantan Tengah	36,0	53,9	1,9	0,0	0,0	8,2	100,0	31	14,8
Kalimantan Selatan	16,5	55,5	12,8	0,0	0,0	15,3	100,0	37	15,6
Kalimantan Timur	37,9	51,6	3,2	0,0	0,0	7,3	100,0	58	14,6
Kalimantan Utara	32,2	60,0	2,1	0,0	0,0	5,8	100,0	12	14,8
Sulawesi Utara	29,5	62,7	0,0	0,0	0,0	7,8	100,0	35	14,8
Sulawesi Tengah	8,7	81,5	2,0	0,0	0,0	7,8	100,0	38	15,7
Sulawesi Selatan	27,1	61,4	2,8	0,0	0,0	8,6	100,0	127	15,1
Sulawesi Tenggara	25,8	63,1	1,0	0,0	0,0	10,2	100,0	51	15,0
Gorontalo	31,6	53,6	7,4	0,0	0,0	7,4	100,0	25	15,2
Sulawesi Barat	11,9	59,2	6,7	0,0	0,0	22,2	100,0	25	15,6
Maluku	19,2	66,4	10,0	0,0	0,0	4,4	100,0	21	15,6
Maluku Utara	25,5	64,8	1,8	0,0	0,0	7,9	100,0	18	15,3
Papua Barat	15,2	75,2	4,4	0,0	0,0	5,2	100,0	3	15,6
Papua	28,8	60,3	7,5	0,0	0,0	3,4	100,0	13	15,3
Indonesia	33,0	55,8	4,0	0,0	0,0	7,2	100,0	4.329	14,9

Tabel R.116. Distribusi persentase remaja pria dan wanita yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Remaja Pria dan Wanita								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	24,8	65,9	7,7	0,0	0,0	1,6	100,0	130	15,3
Sumatera Utara	33,8	59,9	3,3	0,0	0,0	3,0	100,0	520	15,0
Sumatera Barat	26,4	63,4	2,6	0,0	0,0	7,5	100,0	178	15,1
Riau	22,8	74,6	1,9	0,0	0,0	0,7	100,0	131	15,3
Jambi	37,4	49,0	3,9	0,0	0,0	9,7	100,0	195	14,8
Sumatera Selatan	30,5	57,0	6,8	0,0	0,0	5,8	100,0	239	15,1
Bengkulu	22,6	64,2	1,0	0,0	0,0	12,2	100,0	58	15,1
Lampung	38,7	54,2	2,8	0,0	0,0	4,2	100,0	272	14,9
Kep. Bangka Belitung	30,2	59,4	7,0	0,0	0,0	3,4	100,0	51	15,1
Kep. Riau	30,3	61,2	3,3	0,0	0,0	5,2	100,0	44	15,1
DKI Jakarta	23,5	58,8	3,1	0,0	0,0	14,6	100,0	277	15,2
Jawa Barat	34,5	47,8	4,5	0,0	0,0	13,2	100,0	2.291	14,8
Jawa Tengah	40,4	51,2	3,1	0,0	0,0	5,3	100,0	1.229	14,8
DI Yogyakarta	49,9	49,1	1,0	0,0	0,0	0,0	100,0	154	14,4
Jawa Timur	40,6	52,4	3,3	0,0	0,0	3,7	100,0	1.207	14,7
Banten	23,9	62,2	4,0	0,0	0,0	9,9	100,0	405	15,1
Bali	25,7	67,9	4,5	0,0	0,0	1,9	100,0	182	15,3
Nusa Tenggara Barat	26,5	63,4	2,9	0,0	0,0	7,2	100,0	292	15,1
Nusa Tenggara Timur	20,4	72,5	2,9	0,0	0,0	4,2	100,0	210	15,4
Kalimantan Barat	35,2	55,8	2,9	0,0	0,0	6,1	100,0	112	14,8
Kalimantan Tengah	31,0	60,6	3,3	0,0	0,0	5,1	100,0	72	15,1
Kalimantan Selatan	18,8	62,3	9,5	0,0	0,0	9,4	100,0	85	15,5
Kalimantan Timur	38,4	50,3	3,3	0,0	0,0	8,1	100,0	110	14,7
Kalimantan Utara	33,2	58,5	2,4	0,0	0,0	5,9	100,0	23	14,9
Sulawesi Utara	26,8	60,2	0,8	0,0	0,0	12,2	100,0	67	14,9
Sulawesi Tengah	10,0	76,1	4,0	0,0	0,0	9,9	100,0	89	15,7
Sulawesi Selatan	30,3	60,3	3,4	0,0	0,0	6,1	100,0	303	15,0
Sulawesi Tenggara	23,6	67,7	2,7	0,0	0,0	6,0	100,0	115	15,2
Gorontalo	28,7	60,5	4,5	0,0	0,0	6,3	100,0	59	15,1
Sulawesi Barat	17,7	55,9	5,6	0,0	0,0	20,8	100,0	54	15,3
Maluku	19,8	67,4	5,8	0,0	0,0	7,0	100,0	49	15,2
Maluku Utara	21,8	68,3	4,8	0,0	0,0	5,1	100,0	43	15,4
Papua Barat	16,5	72,2	8,2	0,0	0,0	3,2	100,0	9	15,7
Papua	25,9	58,4	9,1	0,0	0,0	6,7	100,0	28	15,4
Indonesia	33,3	55,3	3,8	0,0	0,0	7,6	100,0	9.283	14,9

Tabel R.117. Distribusi persentase remaja yang pernah punya pacar menurut jenis kelamin, sekarang punya/tidaknya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Pria				Wanita				Pria dan Wanita			
	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja
	Ya, punya	Tidak punya	Jumlah		Ya, punya	Tidak punya	Jumlah		Ya, punya	Tidak punya	Jumlah	
Aceh	52,1	47,9	100,0	71	55,7	44,3	100,0	60	53,7	46,3	100,0	130
Sumatera Utara	45,3	54,7	100,0	257	46,9	53,1	100,0	263	46,1	53,9	100,0	520
Sumatera Barat	59,6	40,4	100,0	97	52,9	47,1	100,0	81	56,6	43,4	100,0	178
Riau	45,0	55,0	100,0	62	44,6	55,4	100,0	69	44,8	55,2	100,0	131
Jambi	52,7	47,3	100,0	97	52,5	47,5	100,0	97	52,6	47,4	100,0	195
Sumatera Selatan	51,4	48,6	100,0	131	57,7	42,3	100,0	108	54,3	45,7	100,0	239
Bengkulu	56,3	43,7	100,0	33	54,9	45,1	100,0	25	55,7	44,3	100,0	58
Lampung	48,3	51,7	100,0	127	53,4	46,6	100,0	145	51,0	49,0	100,0	272
Kep. Bangka Belitung	47,9	52,1	100,0	29	58,8	41,2	100,0	22	52,6	47,4	100,0	51
Kep. Riau	60,6	39,4	100,0	25	60,2	39,8	100,0	19	60,4	39,6	100,0	44
DKI Jakarta	53,7	46,3	100,0	148	54,6	45,4	100,0	129	54,1	45,9	100,0	277
Jawa Barat	45,1	54,9	100,0	1.238	49,8	50,2	100,0	1.053	47,3	52,7	100,0	2.291
Jawa Tengah	32,8	67,2	100,0	645	52,3	47,7	100,0	584	42,1	57,9	100,0	1.229
DI Yogyakarta	36,1	63,9	100,0	89	43,3	56,7	100,0	66	39,1	60,9	100,0	154
Jawa Timur	45,8	54,2	100,0	675	50,1	49,9	100,0	531	47,7	52,3	100,0	1.207
Banten	45,7	54,3	100,0	207	54,9	45,1	100,0	198	50,2	49,8	100,0	405
Bali	53,3	46,7	100,0	99	53,7	46,3	100,0	83	53,5	46,5	100,0	182
Nusa Tenggara Barat	51,4	48,6	100,0	154	50,1	49,9	100,0	137	50,8	49,2	100,0	292
Nusa Tenggara Timur	77,4	22,6	100,0	99	71,3	28,7	100,0	111	74,1	25,9	100,0	210
Kalimantan Barat	47,4	52,6	100,0	58	50,8	49,2	100,0	54	49,1	50,9	100,0	112
Kalimantan Tengah	54,5	45,5	100,0	42	59,9	40,1	100,0	31	56,8	43,2	100,0	72
Kalimantan Selatan	56,2	43,8	100,0	48	48,9	51,1	100,0	37	53,1	46,9	100,0	85
Kalimantan Timur	36,6	63,4	100,0	51	49,6	50,4	100,0	58	43,5	56,5	100,0	110
Kalimantan Utara	46,2	53,8	100,0	11	53,0	47,0	100,0	12	49,7	50,3	100,0	23
Sulawesi Utara	55,7	44,3	100,0	31	69,5	30,5	100,0	35	63,1	36,9	100,0	67
Sulawesi Tengah	64,3	35,7	100,0	51	72,8	27,2	100,0	38	67,9	32,1	100,0	89
Sulawesi Selatan	43,8	56,2	100,0	177	43,2	56,8	100,0	127	43,5	56,5	100,0	303
Sulawesi Tenggara	53,8	46,2	100,0	64	46,6	53,4	100,0	51	50,6	49,4	100,0	115
Gorontalo	53,3	46,7	100,0	34	69,5	30,5	100,0	25	60,2	39,8	100,0	59
Sulawesi Barat	59,0	41,0	100,0	29	53,5	46,5	100,0	25	56,4	43,6	100,0	54
Maluku	74,9	25,1	100,0	28	74,7	25,3	100,0	21	74,9	25,1	100,0	49
Maluku Utara	55,3	44,7	100,0	26	56,2	43,8	100,0	18	55,7	44,3	100,0	43
Papua Barat	67,0	33,0	100,0	6	55,6	44,4	100,0	3	63,6	36,4	100,0	9
Papua	60,5	39,5	100,0	15	68,6	31,4	100,0	13	64,2	35,8	100,0	28
Indonesia	46,6	53,4	100,0	4.954	52,0	48,0	100,0	4.329	49,1	50,9	100,0	9.283

Tabel R.118. Persentase remaja yang pernah punya pacar menurut cara ungkapkan kasih sayang dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Cara ungkapkan kasih sayang						Jumlah remaja
	Pegang tangan	Berpelukan	Ciuman bibir	Meraba/ merangsang	Tidak tahu	Tidak melakukan satupun	
Aceh	66,7	15,0	8,4	2,2	3,0	29,4	130
Sumatera Utara	77,7	42,0	22,9	9,2	1,6	18,7	520
Sumatera Barat	77,2	22,7	7,2	1,4	1,9	19,6	178
Riau	68,3	25,6	11,7	3,9	2,1	28,6	131
Jambi	69,8	14,6	7,2	3,4	4,4	23,1	195
Sumatera Selatan	65,7	17,4	4,4	3,5	3,9	27,7	239
Bengkulu	74,5	10,5	2,2	0,5	1,4	23,6	58
Lampung	69,3	14,1	5,2	1,2	1,9	27,5	272
Kep. Bangka Belitung	65,5	22,7	10,6	1,4	4,2	29,6	51
Kep. Riau	89,9	45,1	34,0	7,7	1,7	8,0	44
DKI Jakarta	75,9	33,6	4,7	1,3	0,5	22,7	277
Jawa Barat	61,2	19,3	3,6	0,5	4,4	30,6	2.291
Jawa Tengah	72,0	25,3	7,3	1,4	1,4	23,5	1.229
DI Yogyakarta	78,4	35,7	10,0	2,4	3,4	16,8	154
Jawa Timur	75,8	31,1	11,2	3,7	1,4	21,7	1.207
Banten	75,7	26,0	10,2	2,8	3,2	20,4	405
Bali	79,9	51,2	26,8	5,9	1,1	15,3	182
Nusa Tenggara Barat	64,1	17,3	7,7	1,8	4,6	30,4	292
Nusa Tenggara Timur	86,0	39,2	22,4	10,1	0,8	11,9	210
Kalimantan Barat	72,2	25,6	19,5	5,2	2,3	22,7	112
Kalimantan Tengah	80,7	58,1	27,2	9,8	0,8	17,4	72
Kalimantan Selatan	72,9	20,7	7,5	0,7	5,5	20,9	85
Kalimantan Timur	61,5	16,2	9,3	1,0	7,2	28,3	110
Kalimantan Utara	69,8	31,6	18,4	3,3	2,4	23,0	23
Sulawesi Utara	85,3	57,8	33,5	7,6	2,3	7,2	67
Sulawesi Tengah	87,2	33,0	11,0	2,3	3,0	9,0	89
Sulawesi Selatan	75,9	21,9	10,5	3,5	1,1	23,1	303
Sulawesi Tenggara	75,2	25,2	8,7	3,5	3,1	20,1	115
Gorontalo	86,5	44,8	25,9	11,8	0,0	11,5	59
Sulawesi Barat	58,3	14,6	6,7	4,0	1,2	37,2	54
Maluku	89,1	59,2	25,6	6,9	1,0	8,1	49
Maluku Utara	78,4	52,7	32,9	18,2	2,1	17,1	43
Papua Barat	83,5	55,3	31,4	14,5	1,1	15,4	9
Papua	87,1	61,1	38,9	23,0	3,8	7,5	28
Indonesia	71,0	26,4	9,8	3,0	2,7	24,0	9.283

Tabel R.119. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Pria				Wanita				Pria dan Wanita			
	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	0,4	99,6	100,0	155	0,7	99,3	100,0	128	0,5	99,5	100,0	284
Sumatera Utara	3,6	96,4	100,0	402	1,7	98,3	100,0	403	2,7	97,3	100,0	805
Sumatera Barat	0,6	99,4	100,0	148	0,5	99,5	100,0	126	0,6	99,4	100,0	274
Riau	0,9	99,1	100,0	139	0,0	100,0	100,0	136	0,5	99,5	100,0	276
Jambi	4,3	95,7	100,0	135	0,5	99,5	100,0	125	2,5	97,5	100,0	260
Sumatera Selatan	0,0	100,0	100,0	238	0,0	100,0	100,0	183	0,0	100,0	100,0	420
Bengkulu	0,0	100,0	100,0	55	0,0	100,0	100,0	44	0,0	100,0	100,0	99
Lampung	1,8	98,2	100,0	204	0,3	99,7	100,0	218	1,0	99,0	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	0,0	100,0	100,0	48	0,5	99,5	100,0	40	0,2	99,8	100,0	88
Kep. Riau	0,2	99,8	100,0	48	1,7	98,3	100,0	45	0,9	99,1	100,0	93
DKI Jakarta	0,0	100,0	100,0	345	0,0	100,0	100,0	302	0,0	100,0	100,0	647
Jawa Barat	1,8	98,2	100,0	1.732	0,1	99,9	100,0	1.446	1,0	99,0	100,0	3.177
Jawa Tengah	0,7	99,3	100,0	1.087	0,4	99,6	100,0	1.028	0,5	99,5	100,0	2.115
DI Yogyakarta	2,8	97,2	100,0	129	0,3	99,7	100,0	99	1,7	98,3	100,0	227
Jawa Timur	1,2	98,8	100,0	1.097	1,8	98,2	100,0	906	1,5	98,5	100,0	2.003
Banten	1,6	98,4	100,0	335	1,1	98,9	100,0	312	1,3	98,7	100,0	646
Bali	3,8	96,2	100,0	132	4,6	95,4	100,0	120	4,1	95,9	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	4,9	95,1	100,0	213	0,2	99,8	100,0	183	2,7	97,3	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	5,6	94,4	100,0	163	2,2	97,8	100,0	162	3,9	96,1	100,0	324
Kalimantan Barat	4,1	95,9	100,0	101	0,0	100,0	100,0	88	2,2	97,8	100,0	189
Kalimantan Tengah	3,2	96,8	100,0	62	4,6	95,4	100,0	47	3,8	96,2	100,0	109
Kalimantan Selatan	0,0	100,0	100,0	85	0,4	99,6	100,0	67	0,2	99,8	100,0	152
Kalimantan Timur	2,6	97,4	100,0	84	0,0	100,0	100,0	90	1,2	98,8	100,0	174
Kalimantan Utara	1,4	98,6	100,0	18	0,0	100,0	100,0	17	0,7	99,3	100,0	35
Sulawesi Utara	3,8	96,2	100,0	53	2,1	97,9	100,0	57	3,0	97,0	100,0	110
Sulawesi Tengah	2,3	97,7	100,0	82	0,0	100,0	100,0	71	1,2	98,8	100,0	154
Sulawesi Selatan	2,4	97,6	100,0	300	0,0	100,0	100,0	229	1,4	98,6	100,0	529
Sulawesi Tenggara	3,8	96,2	100,0	107	0,1	99,9	100,0	90	2,1	97,9	100,0	198
Gorontalo	6,5	93,5	100,0	45	1,8	98,2	100,0	37	4,4	95,6	100,0	82
Sulawesi Barat	2,7	97,3	100,0	53	0,0	100,0	100,0	45	1,5	98,5	100,0	98
Maluku	9,4	90,6	100,0	48	3,7	96,3	100,0	42	6,8	93,2	100,0	90
Maluku Utara	9,9	90,1	100,0	42	4,6	95,4	100,0	30	7,7	92,3	100,0	72
Papua Barat	9,0	91,0	100,0	10	2,3	97,7	100,0	7	6,3	93,7	100,0	16
Papua	10,5	89,5	100,0	40	5,7	94,3	100,0	28	8,5	91,5	100,0	68
Indonesia	2,0	98,0	100,0	7.934	0,8	99,2	100,0	6.951	1,4	98,6	100,0	14.885

Tabel R.120. Distribusi persentase remaja yang pernah punya pacar menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Pria				Wanita				Pria dan Wanita			
	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	0,0	100,0	100,0	71	1,5	98,5	100,0	60	0,7	99,3	100,0	130
Sumatera Utara	5,5	94,5	100,0	257	2,6	97,4	100,0	263	4,1	95,9	100,0	520
Sumatera Barat	0,9	99,1	100,0	97	0,9	99,1	100,0	81	0,9	99,1	100,0	178
Riau	2,0	98,0	100,0	62	0,0	100,0	100,0	69	1,0	99,0	100,0	131
Jambi	5,4	94,6	100,0	97	0,0	100,0	100,0	97	2,7	97,3	100,0	195
Sumatera Selatan	0,0	100,0	100,0	131	0,0	100,0	100,0	108	0,0	100,0	100,0	239
Bengkulu	0,0	100,0	100,0	33	0,0	100,0	100,0	25	0,0	100,0	100,0	58
Lampung	2,9	97,1	100,0	127	0,4	99,6	100,0	145	1,6	98,4	100,0	272
Kep. Bangka Belitung	0,0	100,0	100,0	29	0,8	99,2	100,0	22	0,4	99,6	100,0	51
Kep. Riau	0,3	99,7	100,0	25	4,1	95,9	100,0	19	2,0	98,0	100,0	44
DKI Jakarta	0,0	100,0	100,0	148	0,0	100,0	100,0	129	0,0	100,0	100,0	277
Jawa Barat	2,0	98,0	100,0	1.238	0,2	99,8	100,0	1.053	1,2	98,8	100,0	2.291
Jawa Tengah	1,2	98,8	100,0	645	0,7	99,3	100,0	584	0,9	99,1	100,0	1.229
DI Yogyakarta	4,1	95,9	100,0	89	0,4	99,6	100,0	66	2,5	97,5	100,0	154
Jawa Timur	1,9	98,1	100,0	675	3,1	96,9	100,0	531	2,5	97,5	100,0	1.207
Banten	2,1	97,9	100,0	207	1,7	98,3	100,0	198	1,9	98,1	100,0	405
Bali	5,0	95,0	100,0	99	6,5	93,5	100,0	83	5,7	94,3	100,0	182
Nusa Tenggara Barat	5,5	94,5	100,0	154	0,2	99,8	100,0	137	3,0	97,0	100,0	292
Nusa Tenggara Timur	9,0	91,0	100,0	99	2,7	97,3	100,0	111	5,7	94,3	100,0	210
Kalimantan Barat	7,1	92,9	100,0	58	0,0	100,0	100,0	54	3,7	96,3	100,0	112
Kalimantan Tengah	4,8	95,2	100,0	42	7,1	92,9	100,0	31	5,8	94,2	100,0	72
Kalimantan Selatan	0,0	100,0	100,0	48	0,7	99,3	100,0	37	0,3	99,7	100,0	85
Kalimantan Timur	4,1	95,9	100,0	51	0,0	100,0	100,0	58	1,9	98,1	100,0	110
Kalimantan Utara	2,2	97,8	100,0	11	0,0	100,0	100,0	12	1,1	98,9	100,0	23
Sulawesi Utara	5,3	94,7	100,0	31	3,4	96,6	100,0	35	4,3	95,7	100,0	67
Sulawesi Tengah	3,7	96,3	100,0	51	0,0	100,0	100,0	38	2,1	97,9	100,0	89
Sulawesi Selatan	3,8	96,2	100,0	177	0,0	100,0	100,0	127	2,2	97,8	100,0	303
Sulawesi Tenggara	6,4	93,6	100,0	64	0,2	99,8	100,0	51	3,6	96,4	100,0	115
Gorontalo	8,5	91,5	100,0	34	2,6	97,4	100,0	25	6,0	94,0	100,0	59
Sulawesi Barat	4,9	95,1	100,0	29	0,0	100,0	100,0	25	2,6	97,4	100,0	54
Maluku	15,3	84,7	100,0	28	6,6	93,4	100,0	21	11,7	88,3	100,0	49
Maluku Utara	16,1	83,9	100,0	26	8,1	91,9	100,0	18	12,9	87,1	100,0	43
Papua Barat	12,9	87,1	100,0	6	5,2	94,8	100,0	3	10,6	89,4	100,0	9
Papua	25,5	74,5	100,0	15	12,3	87,7	100,0	13	19,4	80,6	100,0	28
Indonesia	2,9	97,1	100,0	4.954	1,2	98,8	100,0	4.329	2,1	97,9	100,0	9.283

Tabel R.121. Distribusi persentase remaja pria yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Remaja Pria								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/ lupa	Jumlah		
Aceh	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Sumatera Utara	0,0	93,8	3,5	0,0	0,0	2,7	100,0	14	15,6
Sumatera Barat	0,0	82,9	0,0	0,0	0,0	17,1	100,0	1	17,0
Riau	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	17,0
Jambi	22,0	24,1	0,0	0,0	0,0	53,9	100,0	6	14,9
Sumatera Selatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	## ##	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Bengkulu	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	## ##	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Lampung	22,1	77,9	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	4	15,6
Kep. Bangka Belitung	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	## ##	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Kep. Riau	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0	17,0
DKI Jakarta	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	## ##	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Jawa Barat	0,0	32,8	0,0	0,0	0,0	67,2	100,0	31	15,9
Jawa Tengah	0,0	69,1	0,0	0,0	0,0	30,9	100,0	7	15,0
DI Yogyakarta	0,0	67,6	0,0	0,0	0,0	32,4	100,0	4	16,0
Jawa Timur	0,0	0,0	95,7	0,0	0,0	4,3	100,0	14	18,3
Banten	82,0	18,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	5	14,5
Bali	0,0	57,8	26,6	0,0	0,0	15,6	100,0	5	17,0
Nusa Tenggara Barat	0,0	46,8	15,2	0,0	0,0	38,0	100,0	11	16,3
Nusa Tenggara Timur	11,5	65,6	15,1	0,0	0,0	7,8	100,0	9	16,2
Kalimantan Barat	26,5	43,4	0,0	0,0	0,0	30,1	100,0	4	15,1
Kalimantan Tengah	6,7	74,1	4,9	0,0	0,0	14,3	100,0	2	16,6
Kalimantan Selatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	## ##	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Kalimantan Timur	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	16,0
Kalimantan Utara	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0	14,0
Sulawesi Utara	18,7	81,3	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	15,7
Sulawesi Tengah	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	15,4
Sulawesi Selatan	15,6	39,5	0,0	0,0	0,0	44,9	100,0	7	15,2
Sulawesi Tenggara	5,8	56,1	38,1	0,0	0,0	0,0	100,0	4	16,8
Gorontalo	0,0	67,6	27,8	0,0	0,0	4,6	100,0	3	16,8
Sulawesi Barat	16,0	56,5	10,5	0,0	0,0	17,0	100,0	1	15,9
Maluku	0,0	83,4	7,8	0,0	0,0	8,8	100,0	5	16,5
Maluku Utara	8,9	87,8	3,4	0,0	0,0	0,0	100,0	4	16,1
Papua Barat	7,8	79,7	0,0	0,0	0,0	12,4	100,0	1	16,1
Papua	6,0	72,0	12,0	0,0	0,0	10,0	100,0	4	16,1
Indonesia	7,6	52,0	13,9	0,0	0,0	26,5	100,0	155	16,1

Tabel R.122. Distribusi persentase remaja wanita yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Remaja Wanita								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Missing	Jumlah		
Aceh	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Sumatera Utara	0,0	91,7	2,2	0,0	0,0	6,1	100,0	7	17,0
Sumatera Barat	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	15,0
Riau	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Jambi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Sumatera Selatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Bengkulu	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Lampung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Kep. Bangka Belitung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0	.
Kep. Riau	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	17,0
DKI Jakarta	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Jawa Barat	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	17,0
Jawa Tengah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	4	.
DI Yogyakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0	.
Jawa Timur	0,0	33,3	33,3	0,0	0,0	33,3	100,0	16	17,0
Banten	0,0	32,7	54,5	0,0	0,0	12,8	100,0	3	17,6
Bali	0,0	44,7	41,2	0,0	0,0	14,2	100,0	5	17,5
Nusa Tenggara Barat	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0	14,0
Nusa Tenggara Timur	0,0	64,5	35,5	0,0	0,0	0,0	100,0	3	17,4
Kalimantan Barat	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Kalimantan Tengah	0,0	34,7	35,9	0,0	0,0	29,4	100,0	2	17,8
Kalimantan Selatan	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0	16,0
Kalimantan Timur	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Kalimantan Utara	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Sulawesi Utara	0,0	33,8	20,2	0,0	0,0	46,0	100,0	1	16,1
Sulawesi Tengah	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Sulawesi Selatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Sulawesi Tenggara	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0	15,0
Gorontalo	53,9	21,7	24,4	0,0	0,0	0,0	100,0	1	14,6
Sulawesi Barat	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Maluku	0,0	63,4	21,1	0,0	0,0	15,6	100,0	2	16,6
Maluku Utara	0,0	54,0	46,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	17,2
Papua Barat	0,0	89,3	0,0	0,0	0,0	10,7	100,0	0	16,0
Papua	24,7	66,8	0,0	0,0	0,0	8,4	100,0	2	15,1
Indonesia	1,9	46,7	23,9	0,0	0,0	27,5	100,0	55	17,0

Tabel R.123. Distribusi persentase remaja pria dan wanita yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Remaja Pria dan Wanita								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Missing	Jumlah		
Aceh	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	2	.
Sumatera Utara	0,0	93,1	3,1	0,0	0,0	3,8	100,0	21	16,0
Sumatera Barat	0,0	90,6	0,0	0,0	0,0	9,4	100,0	2	16,0
Riau	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	17,0
Jambi	19,8	21,8	0,0	0,0	0,0	58,4	100,0	6	14,9
Sumatera Selatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Bengkulu	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Lampung	19,0	67,2	0,0	0,0	0,0	13,8	100,0	4	15,6
Kep. Bangka Belitung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0	.
Kep. Riau	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	17,0
DKI Jakarta	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Jawa Barat	0,0	36,3	0,0	0,0	0,0	63,7	100,0	33	16,0
Jawa Tengah	0,0	45,8	0,0	0,0	0,0	54,2	100,0	11	15,0
DI Yogyakarta	0,0	63,0	0,0	0,0	0,0	37,0	100,0	4	16,0
Jawa Timur	0,0	18,2	61,6	0,0	0,0	20,2	100,0	30	17,7
Banten	51,1	23,5	20,5	0,0	0,0	4,8	100,0	9	15,6
Bali	0,0	50,9	34,2	0,0	0,0	14,9	100,0	10	17,3
Nusa Tenggara Barat	2,6	45,6	14,8	0,0	0,0	37,0	100,0	11	16,2
Nusa Tenggara Timur	8,3	65,3	20,7	0,0	0,0	5,7	100,0	13	16,5
Kalimantan Barat	26,5	43,4	0,0	0,0	0,0	30,1	100,0	4	15,1
Kalimantan Tengah	3,2	53,7	20,9	0,0	0,0	22,2	100,0	4	17,1
Kalimantan Selatan	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0	16,0
Kalimantan Timur	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	16,0
Kalimantan Utara	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0	14,0
Sulawesi Utara	11,8	63,6	7,5	0,0	0,0	17,2	100,0	3	15,8
Sulawesi Tengah	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	15,4
Sulawesi Selatan	15,6	39,5	0,0	0,0	0,0	44,9	100,0	7	15,2
Sulawesi Tenggara	5,6	57,3	37,1	0,0	0,0	0,0	100,0	4	16,7
Gorontalo	9,9	59,2	27,2	0,0	0,0	3,7	100,0	4	16,3
Sulawesi Barat	16,0	56,5	10,5	0,0	0,0	17,0	100,0	1	15,9
Maluku	0,0	78,3	11,2	0,0	0,0	10,5	100,0	6	16,5
Maluku Utara	6,6	79,2	14,2	0,0	0,0	0,0	100,0	6	16,4
Papua Barat	6,7	81,1	0,0	0,0	0,0	12,2	100,0	1	16,1
Papua	11,1	70,6	8,7	0,0	0,0	9,6	100,0	6	15,8
Indonesia	6,1	50,6	16,5	0,0	0,0	26,8	100,0	209	16,4

Tabel R.124. Distribusi persentase remaja menurut pendapat jika melakukan hubungan seks sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 15-19 tahun

Provinsi	Jika wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah			Jumlah remaja	Jika pria melakukan hubungan seks sebelum menikah			Jumlah remaja
	Setuju	Tidak setuju	Jumlah		Setuju	Tidak setuju	Jumlah	
Aceh	0,4	99,6	100,0	284	1,0	99,0	100,0	284
Sumatera Utara	1,3	98,7	100,0	805	1,6	98,4	100,0	805
Sumatera Barat	0,6	99,4	100,0	274	0,7	99,3	100,0	274
Riau	0,0	100,0	100,0	276	2,7	97,3	100,0	276
Jambi	1,8	98,2	100,0	260	2,7	97,3	100,0	260
Sumatera Selatan	0,2	99,8	100,0	420	0,8	99,2	100,0	420
Bengkulu	0,3	99,7	100,0	99	0,2	99,8	100,0	99
Lampung	0,6	99,4	100,0	422	0,8	99,2	100,0	422
Kep. Bangka Belitung	0,6	99,4	100,0	88	1,0	99,0	100,0	88
Kep. Riau	0,6	99,4	100,0	93	0,6	99,4	100,0	93
DKI Jakarta	0,3	99,7	100,0	647	0,4	99,6	100,0	647
Jawa Barat	1,1	98,9	100,0	3.177	0,7	99,3	100,0	3.177
Jawa Tengah	0,2	99,8	100,0	2.115	0,6	99,4	100,0	2.115
DI Yogyakarta	0,9	99,1	100,0	227	1,3	98,7	100,0	227
Jawa Timur	1,2	98,8	100,0	2.003	1,0	99,0	100,0	2.003
Banten	1,0	99,0	100,0	646	0,6	99,4	100,0	646
Bali	7,5	92,5	100,0	251	10,8	89,2	100,0	251
Nusa Tenggara Barat	2,0	98,0	100,0	396	2,0	98,0	100,0	396
Nusa Tenggara Timur	3,8	96,2	100,0	324	5,0	95,0	100,0	324
Kalimantan Barat	2,3	97,7	100,0	189	3,4	96,6	100,0	189
Kalimantan Tengah	1,2	98,8	100,0	109	4,6	95,4	100,0	109
Kalimantan Selatan	0,2	99,8	100,0	152	0,2	99,8	100,0	152
Kalimantan Timur	0,2	99,8	100,0	174	1,5	98,5	100,0	174
Kalimantan Utara	0,7	99,3	100,0	35	0,0	100,0	100,0	35
Sulawesi Utara	2,7	97,3	100,0	110	6,5	93,5	100,0	110
Sulawesi Tengah	0,4	99,6	100,0	154	1,0	99,0	100,0	154
Sulawesi Selatan	1,0	99,0	100,0	529	1,6	98,4	100,0	529
Sulawesi Tenggara	0,8	99,2	100,0	198	2,9	97,1	100,0	198
Gorontalo	2,1	97,9	100,0	82	7,4	92,6	100,0	82
Sulawesi Barat	1,8	98,2	100,0	98	1,5	98,5	100,0	98
Maluku	5,3	94,7	100,0	90	6,4	93,6	100,0	90
Maluku Utara	5,5	94,5	100,0	72	8,4	91,6	100,0	72
Papua Barat	4,5	95,5	100,0	16	8,8	91,2	100,0	16
Papua	5,1	94,9	100,0	68	8,1	91,9	100,0	68
Indonesia	1,1	98,9	100,0	## ##	1,5	98,5	100,0	14.885

LAMPIRAN I

REMAJA UMUR 20-24 TAHUN

Tabel R.125. Distribusi sampel remaja menurut hasil kunjungan dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Hasil Kunjungan							
	Selesai	Tidak ada di rumah	Ditangguh kan	Ditolak	Selesai sebagian	Kurang/ tidak mampu menjawab	Jumlah	Total
Aceh	95,8	1,4	0,0	0,7	0,0	2,1	100,0	289
Sumatera Utara	99,3	0,0	0,0	0,7	0,0	0,0	100,0	280
Sumatera Barat	99,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,3	100,0	311
Riau	99,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,6	100,0	163
Jambi	98,7	0,0	0,0	0,0	0,0	1,3	100,0	227
Sumatera Selatan	99,3	0,0	0,0	0,7	0,0	0,0	100,0	274
Bengkulu	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	126
Lampung	93,0	0,9	0,5	2,8	0,0	2,8	100,0	215
Kep. Bangka Belitung	97,0	0,0	0,0	3,0	0,0	0,0	100,0	133
Kep. Riau	98,5	0,0	0,0	1,5	0,0	0,0	100,0	205
DKI Jakarta	99,4	0,0	0,0	0,6	0,0	0,0	100,0	325
Jawa Barat	90,2	4,9	0,0	4,6	0,0	0,3	100,0	366
Jawa Tengah	97,0	0,8	0,0	1,6	0,0	0,5	100,0	364
DI Yogyakarta	96,6	0,0	0,0	2,0	0,0	1,5	100,0	204
Jawa Timur	99,1	0,3	0,0	0,3	0,0	0,3	100,0	336
Banten	89,8	3,8	3,4	2,7	0,0	0,4	100,0	264
Bali	97,7	0,4	0,0	1,1	0,0	0,8	100,0	264
Nusa Tenggara Barat	99,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,9	100,0	211
Nusa Tenggara Timur	96,5	0,0	0,0	3,5	0,0	0,0	100,0	199
Kalimantan Barat	92,2	0,8	0,0	7,0	0,0	0,0	100,0	129
Kalimantan Tengah	96,8	0,6	0,0	1,3	0,0	1,3	100,0	157
Kalimantan Selatan	97,3	0,0	0,0	2,2	0,5	0,0	100,0	182
Kalimantan Timur	94,6	0,8	0,0	4,6	0,0	0,0	100,0	130
Kalimantan Utara	98,0	0,0	0,0	1,0	0,0	1,0	100,0	99
Sulawesi Utara	95,9	0,0	0,0	4,1	0,0	0,0	100,0	197
Sulawesi Tengah	98,4	0,0	0,0	0,0	0,0	1,6	100,0	126
Sulawesi Selatan	99,0	0,0	0,0	0,3	0,0	0,7	100,0	286
Sulawesi Tenggara	94,7	0,5	0,5	3,2	0,0	1,1	100,0	187
Gorontalo	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	196
Sulawesi Barat	95,9	3,1	0,0	1,0	0,0	0,0	100,0	196
Maluku	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	175
Maluku Utara	97,2	1,4	0,0	0,9	0,0	0,5	100,0	216
Papua Barat	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	106
Papua	93,8	1,7	0,0	4,0	0,0	0,6	100,0	177
Total	97,0	0,8	0,2	1,6	0,0	0,5	100,0	7.315

Tabel R.126. Distribusi sampel remaja yang selesai hasil kunjungannya menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Tak Tertimbang	Tertimbang
Aceh	277	187
Sumatera Utara	278	327
Sumatera Barat	310	135
Riau	162	131
Jambi	224	125
Sumatera Selatan	272	217
Bengkulu	126	38
Lampung	200	207
Kep. Bangka Belitung	129	40
Kep. Riau	202	68
DKI Jakarta	323	483
Jawa Barat	330	1.515
Jawa Tengah	353	1.014
DI Yogyakarta	197	142
Jawa Timur	333	973
Banten	237	387
Bali	258	135
Nusa Tenggara Barat	209	192
Nusa Tenggara Timur	192	109
Kalimantan Barat	119	85
Kalimantan Tengah	152	49
Kalimantan Selatan	177	90
Kalimantan Timur	123	62
Kalimantan Utara	97	16
Sulawesi Utara	189	54
Sulawesi Tengah	124	61
Sulawesi Selatan	283	237
Sulawesi Tenggara	177	64
Gorontalo	196	36
Sulawesi Barat	188	41
Maluku	175	36
Maluku Utara	210	29
Papua Barat	106	8
Papua	166	31
Indonesia	7.094	7.326

Tabel R.66. Distribusi sampel remaja menurut hasil kunjungan, daerah tempat tinggal dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan+perdesaan		
	Selesai	Lainnya	Total	Selesai	Lainnya	Total	Selesai	Lainnya	Total
Aceh	97,8	2,2	93	94,9	5,1	196	95,8	4,2	289
Sumatera Utara	99,4	0,6	156	99,2	0,8	124	99,3	0,7	280
Sumatera Barat	100,0	0,0	140	99,4	0,6	171	99,7	0,3	311
Riau	100,0	0,0	80	98,8	1,2	83	99,4	0,6	163
Jambi	97,7	2,3	87	99,3	0,7	140	98,7	1,3	227
Sumatera Selatan	98,6	1,4	141	100,0	0,0	133	99,3	0,7	274
Bengkulu	100,0	0,0	47	100,0	0,0	79	100,0	0,0	126
Lampung	90,7	9,3	75	94,3	5,7	140	93,0	7,0	215
Kep. Bangka Belitung	97,1	2,9	70	96,8	3,2	63	97,0	3,0	133
Kep. Riau	97,9	2,1	146	100,0	0,0	59	98,5	1,5	205
DKI Jakarta	99,4	0,6	325	0,0	0,0	0	99,4	0,6	325
Jawa Barat	90,7	9,3	268	88,8	11,2	98	90,2	9,8	366
Jawa Tengah	96,7	3,3	214	97,3	2,7	150	97,0	3,0	364
DI Yogyakarta	95,9	4,1	169	100,0	0,0	35	96,6	3,4	204
Jawa Timur	99,1	0,9	218	99,2	0,8	118	99,1	0,9	336
Banten	86,7	13,3	195	98,6	1,4	69	89,8	10,2	264
Bali	98,4	1,6	188	96,1	3,9	76	97,7	2,3	264
Nusa Tenggara Barat	99,1	0,9	115	99,0	1,0	96	99,1	0,9	211
Nusa Tenggara Timur	92,5	7,5	40	97,5	2,5	159	96,5	3,5	199
Kalimantan Barat	90,9	9,1	44	92,9	7,1	85	92,2	7,8	129
Kalimantan Tengah	100,0	0,0	73	94,0	6,0	84	96,8	3,2	157
Kalimantan Selatan	94,0	6,0	83	100,0	0,0	99	97,3	2,7	182
Kalimantan Timur	94,3	5,7	87	95,3	4,7	43	94,6	5,4	130
Kalimantan Utara	98,2	1,8	56	97,7	2,3	43	98,0	2,0	99
Sulawesi Utara	95,2	4,8	83	96,5	3,5	114	95,9	4,1	197
Sulawesi Tengah	100,0	0,0	47	97,5	2,5	79	98,4	1,6	126
Sulawesi Selatan	98,5	1,5	130	99,4	0,6	156	99,0	1,0	286
Sulawesi Tenggara	90,5	9,5	42	95,9	4,1	145	94,7	5,3	187
Gorontalo	100,0	0,0	75	100,0	0,0	121	100,0	0,0	196
Sulawesi Barat	100,0	0,0	47	94,6	5,4	149	95,9	4,1	196
Maluku	100,0	0,0	71	100,0	0,0	104	100,0	0,0	175
Maluku Utara	98,7	1,3	76	96,4	3,6	140	97,2	2,8	216
Papua Barat	100,0	0,0	29	100,0	0,0	77	100,0	0,0	106
Papua	95,3	4,7	106	91,5	8,5	71	93,8	6,2	177
Total	96,7	3,3	3.816	97,3	2,7	3.499	97,0	3,0	7.315

Tabel R.128. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, umur dan provinsi, Indonesia 2018

Provinsi	Pria			Jumlah remaja	Wanita			Jumlah remaja	Pria +Wanita			Jumlah remaja
	15-19	20-24	Jumlah		15-19	20-24	Jumlah		15-19	20-24	Jumlah	
Aceh	59,1	40,9	100,0	263	61,7	38,3	100,0	208	60,2	39,8	100,0	471
Sumatera Utara	70,1	29,9	100,0	574	72,2	27,8	100,0	558	71,1	28,9	100,0	1.132
Sumatera Barat	65,0	35,0	100,0	228	69,3	30,7	100,0	181	66,9	33,1	100,0	409
Riau	63,4	36,6	100,0	220	73,0	27,0	100,0	187	67,8	32,2	100,0	407
Jambi	64,4	35,6	100,0	209	71,1	28,9	100,0	176	67,5	32,5	100,0	385
Sumatera Selatan	65,2	34,8	100,0	364	67,0	33,0	100,0	273	66,0	34,0	100,0	637
Bengkulu	67,7	32,3	100,0	81	78,2	21,8	100,0	56	72,0	28,0	100,0	137
Lampung	62,2	37,8	100,0	327	72,3	27,7	100,0	302	67,1	32,9	100,0	629
Kep. Bangka Belitung	64,9	35,1	100,0	74	73,8	26,2	100,0	55	68,7	31,3	100,0	128
Kep. Riau	51,8	48,2	100,0	93	66,3	33,7	100,0	68	57,9	42,1	100,0	161
DKI Jakarta	55,6	44,4	100,0	620	59,3	40,7	100,0	510	57,3	42,7	100,0	1.130
Jawa Barat	65,2	34,8	100,0	2.656	71,0	29,0	100,0	2.036	67,7	32,3	100,0	4.692
Jawa Tengah	62,9	37,1	100,0	1.728	73,4	26,6	100,0	1.401	67,6	32,4	100,0	3.129
DI Yogyakarta	61,2	38,8	100,0	210	61,8	38,2	100,0	160	61,5	38,5	100,0	370
Jawa Timur	63,3	36,7	100,0	1.733	72,9	27,1	100,0	1.242	67,3	32,7	100,0	2.976
Banten	59,4	40,6	100,0	563	66,3	33,7	100,0	470	62,6	37,4	100,0	1.033
Bali	61,4	38,6	100,0	214	69,7	30,3	100,0	172	65,1	34,9	100,0	386
Nusa Tenggara Barat	63,9	36,1	100,0	334	71,9	28,1	100,0	254	67,4	32,6	100,0	588
Nusa Tenggara Timur	72,0	28,0	100,0	226	77,8	22,2	100,0	208	74,8	25,2	100,0	434
Kalimantan Barat	66,1	33,9	100,0	153	72,8	27,2	100,0	120	69,1	30,9	100,0	274
Kalimantan Tengah	66,5	33,5	100,0	94	73,1	26,9	100,0	64	69,2	30,8	100,0	157
Kalimantan Selatan	57,3	42,7	100,0	148	71,4	28,6	100,0	94	62,8	37,2	100,0	243
Kalimantan Timur	67,8	32,2	100,0	123	80,0	20,0	100,0	113	73,6	26,4	100,0	236
Kalimantan Utara	69,4	30,6	100,0	26	68,5	31,5	100,0	25	69,0	31,0	100,0	51
Sulawesi Utara	59,6	40,4	100,0	89	75,6	24,4	100,0	75	66,9	33,1	100,0	164
Sulawesi Tengah	66,6	33,4	100,0	124	78,4	21,6	100,0	91	71,6	28,4	100,0	215
Sulawesi Selatan	64,8	35,2	100,0	463	75,5	24,5	100,0	303	69,0	31,0	100,0	766
Sulawesi Tenggara	71,8	28,2	100,0	150	80,4	19,6	100,0	112	75,5	24,5	100,0	262
Gorontalo	68,6	31,4	100,0	65	69,8	30,2	100,0	53	69,2	30,8	100,0	118
Sulawesi Barat	68,3	31,7	100,0	78	73,7	26,3	100,0	61	70,7	29,3	100,0	139
Maluku	71,9	28,1	100,0	67	70,8	29,2	100,0	59	71,4	28,6	100,0	126
Maluku Utara	71,3	28,7	100,0	59	71,1	28,9	100,0	43	71,2	28,8	100,0	102
Papua Barat	66,3	33,7	100,0	15	68,3	31,7	100,0	10	67,1	32,9	100,0	24
Papua	68,0	32,0	100,0	58	69,0	31,0	100,0	41	68,4	31,6	100,0	99
Indonesia	63,8	36,2	100,0	12.429	71,1	28,9	100,0	9.781	67,0	33,0	100,0	22.210

Tabel R.129. Distribusi persentase remaja menurut pendidikan yang pernah diduduki dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Jenjang pendidikan yang pernah diduduki							Jumlah remaja
	Tidak pernah/belum sekolah	SD	SLTP	SLTA	D1/D2/D3/ Akademi	Perguruan Tinggi	Jumlah	
Aceh	0,3	7,9	8,3	40,6	5,5	37,3	100,0	187
Sumatera Utara	0,1	3,5	14,4	50,5	6,7	24,8	100,0	327
Sumatera Barat	0,5	9,2	11,0	42,8	6,5	30,1	100,0	135
Riau	1,0	6,3	4,0	49,0	3,0	36,7	100,0	131
Jambi	0,0	6,7	8,8	49,9	7,1	27,5	100,0	125
Sumatera Selatan	0,9	14,8	7,8	52,3	3,6	20,6	100,0	217
Bengkulu	0,0	8,8	16,3	42,5	2,4	30,0	100,0	38
Lampung	0,2	9,9	15,1	44,2	3,5	27,0	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	0,6	14,1	6,7	44,9	9,4	24,3	100,0	40
Kep. Riau	2,1	7,3	10,3	52,2	4,3	23,7	100,0	68
DKI Jakarta	0,0	1,7	5,3	52,4	5,3	35,3	100,0	483
Jawa Barat	0,0	8,6	17,0	52,7	5,3	16,5	100,0	1.515
Jawa Tengah	0,0	8,9	19,2	47,0	5,8	19,0	100,0	1.014
DI Yogyakarta	0,0	1,4	6,7	45,2	6,2	40,4	100,0	142
Jawa Timur	0,0	2,8	15,1	48,3	3,6	30,1	100,0	973
Banten	0,0	4,2	12,2	62,7	3,9	17,0	100,0	387
Bali	0,0	2,2	4,1	49,5	16,5	27,8	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	1,8	2,4	5,1	45,5	8,8	36,5	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	0,5	10,2	18,5	42,4	3,7	24,8	100,0	109
Kalimantan Barat	0,0	18,8	14,0	28,6	6,6	32,0	100,0	85
Kalimantan Tengah	0,8	10,0	16,2	48,0	2,4	22,6	100,0	49
Kalimantan Selatan	0,8	13,9	8,1	45,7	6,2	25,4	100,0	90
Kalimantan Timur	0,5	7,2	8,3	50,5	5,8	27,8	100,0	62
Kalimantan Utara	0,0	4,0	5,9	40,1	5,3	44,7	100,0	16
Sulawesi Utara	0,0	4,4	7,8	47,0	7,1	33,7	100,0	54
Sulawesi Tengah	0,0	11,1	11,1	37,6	3,5	36,8	100,0	61
Sulawesi Selatan	0,4	6,4	11,8	49,2	7,0	25,1	100,0	237
Sulawesi Tenggara	0,7	8,6	10,2	44,4	5,0	31,0	100,0	64
Gorontalo	3,3	8,2	4,0	34,1	5,0	45,5	100,0	36
Sulawesi Barat	0,7	10,5	8,0	47,5	9,0	24,4	100,0	41
Maluku	0,0	6,8	7,7	56,6	6,6	22,4	100,0	36
Maluku Utara	0,0	5,1	6,7	42,6	9,2	36,4	100,0	29
Papua Barat	0,7	2,4	7,5	54,4	14,7	20,4	100,0	8
Papua	0,0	11,3	8,2	46,7	10,7	23,0	100,0	31
Indonesia	0,2	6,8	13,2	49,3	5,5	25,0	100,0	7.326

Tabel R.130. Persentase remaja menurut jenis alat/cara KB yang pernah didengar dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Alat/cara KB Modern											Alat/cara KB tradisional				Jumlah remaja
	Sterilisasi wanita/ tubektomi	Sterilisasi pria/ vasektomi	Susuk KB/ Implan	IUD/spiral	Suntikan	Pil	Kontrsepsi darurat	Kondom pria	Kondom wanita	Intravag/ diafragma	Amenorea laktasi	Gelang manik	Pantang berkala	Senggama terputus	Cara-cara lain	
Aceh	39,4	16,9	43,9	34,1	77,5	77,6	6,9	90,8	11,5	9,5	21,5	4,8	20,8	32,1	30,8	187
Sumatera Utara	40,4	24,7	54,4	37,6	80,9	88,9	9,8	96,6	11,6	12,1	18,2	6,7	32,1	66,1	33,5	327
Sumatera Barat	32,8	11,5	56,2	47,7	90,9	88,8	5,9	95,8	9,9	6,7	9,9	5,9	27,2	53,2	26,8	135
Riau	25,4	16,9	45,2	37,6	83,1	86,5	17,1	92,0	14,5	6,7	11,0	6,2	31,1	55,1	28,5	131
Jambi	32,2	18,8	51,5	37,9	89,6	89,5	8,7	92,2	11,6	9,3	11,7	4,4	25,5	36,2	23,1	125
Sumatera Selatan	21,6	17,1	49,2	26,8	78,2	81,7	8,6	81,3	5,9	8,7	9,5	3,1	19,5	29,7	20,2	217
Bengkulu	26,9	16,4	56,0	41,6	93,8	92,6	2,6	96,0	5,4	7,3	4,9	5,8	13,5	39,0	8,1	38
Lampung	25,1	17,3	69,5	41,4	86,8	89,8	2,9	95,3	4,5	3,4	14,4	5,3	25,1	35,3	19,7	207
Kep. Bangka Belitung	35,2	21,9	57,0	49,2	91,3	96,4	8,3	95,0	15,1	8,9	30,9	3,8	21,1	23,8	15,4	40
Kep. Riau	26,5	8,8	47,3	25,7	93,2	92,9	6,1	93,8	5,8	3,6	4,7	1,9	10,4	45,2	38,6	68
DKI Jakarta	33,9	18,9	50,6	43,6	85,9	88,5	4,1	98,2	7,7	5,5	11,1	5,1	40,4	52,1	19,2	483
Jawa Barat	22,4	18,7	43,6	45,0	90,2	90,4	11,6	93,1	12,1	7,5	15,3	5,7	25,4	39,4	24,3	1.515
Jawa Tengah	45,4	25,6	54,2	44,8	88,5	92,1	10,7	94,4	15,3	10,8	13,1	4,9	34,8	45,0	30,1	1.014
DI Yogyakarta	40,9	33,8	43,8	52,6	83,5	93,0	14,2	98,5	16,8	7,5	14,0	6,2	45,4	44,5	35,7	142
Jawa Timur	36,7	15,8	54,0	49,0	89,4	91,0	10,8	95,8	11,8	6,6	18,2	4,3	37,4	47,3	25,9	973
Banten	20,8	9,8	39,3	33,5	79,7	86,5	5,4	92,0	9,7	3,5	5,4	3,8	12,7	27,5	15,0	387
Bali	44,2	33,9	46,8	62,8	84,9	89,2	7,5	96,8	15,4	8,3	19,9	5,5	35,0	54,0	26,9	135
Nusa Tenggara Barat	32,0	23,6	60,7	48,2	91,4	92,0	14,3	87,6	29,2	12,5	11,8	3,7	22,7	28,9	27,4	192
Nusa Tenggara Timur	58,5	34,7	69,1	46,5	85,3	78,8	15,4	84,5	27,1	19,6	33,3	13,0	35,3	63,6	39,2	109
Kalimantan Barat	20,0	14,0	41,7	37,6	83,2	84,7	4,8	85,3	12,2	4,2	7,2	8,9	21,0	35,8	22,3	85
Kalimantan Tengah	17,9	10,5	43,8	23,0	91,1	96,4	6,5	97,6	8,3	4,7	4,2	2,7	16,9	56,9	40,9	49
Kalimantan Selatan	29,7	26,4	60,4	42,4	88,9	95,4	17,8	91,1	7,6	6,6	19,7	8,1	21,8	49,6	30,7	90
Kalimantan Timur	33,0	11,0	45,4	48,8	81,0	89,1	10,4	89,9	11,2	7,0	15,4	6,1	27,9	46,7	29,1	62
Kalimantan Utara	27,3	9,0	54,6	38,0	85,5	88,3	10,3	96,5	13,6	9,7	15,8	2,3	41,7	55,0	34,4	16
Sulawesi Utara	20,3	11,2	35,4	20,5	60,6	57,7	6,1	92,0	12,3	5,2	4,7	1,7	15,2	43,6	15,0	54
Sulawesi Tengah	39,1	25,9	57,8	42,6	92,8	96,6	9,3	82,0	26,2	10,5	34,2	8,5	28,2	50,0	30,3	61
Sulawesi Selatan	40,7	16,5	42,8	28,6	81,0	77,7	7,7	91,7	12,6	8,4	11,9	5,5	27,3	45,0	20,5	237
Sulawesi Tenggara	49,7	24,1	68,0	44,6	90,6	92,4	11,2	94,9	16,2	16,1	20,1	9,0	31,4	62,7	14,9	64
Gorontalo	38,9	25,6	64,8	42,7	83,5	77,7	8,0	91,3	22,6	8,6	18,9	6,2	26,0	57,2	38,6	36
Sulawesi Barat	46,3	16,1	55,4	26,5	92,1	95,3	8,8	87,3	12,6	6,8	18,1	2,1	18,4	39,6	28,2	41
Maluku	42,4	19,4	57,2	34,1	85,8	82,3	11,9	91,2	19,5	11,9	17,7	8,3	40,2	62,7	35,3	36
Maluku Utara	38,9	21,7	68,5	39,9	89,5	86,6	16,2	92,8	23,8	14,4	27,5	9,5	29,8	47,3	34,2	29
Papua Barat	29,2	11,2	59,8	26,7	82,9	78,4	11,9	97,8	33,2	10,1	11,5	12,5	15,3	66,4	24,2	8
Papua	20,7	17,2	42,6	26,9	65,3	69,1	21,1	80,7	47,7	12,3	16,3	8,6	27,1	39,0	29,2	31
Indonesia	33,0	19,5	50,4	42,5	86,7	88,8	9,7	93,4	12,8	8,1	14,6	5,3	29,2	44,0	25,7	7.326

Tabel R.131. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pengetahuan tentang alat/cara KB dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Pria				Wanita				Pria +Wanita			
	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja
	Modern atau tradisional	Modern	Tradisional		Modern atau tradisional	Modern	Tradisional		Modern atau tradisional	Modern	Tradisional	
Aceh	94,3	94,3	52,9	108	97,5	97,5	49,9	80	95,6	95,6	51,6	187
Sumatera Utara	99,7	99,7	79,8	172	98,4	98,4	90,6	155	99,1	99,1	84,9	327
Sumatera Barat	99,6	99,6	68,1	80	98,1	98,1	68,4	56	99,0	99,0	68,2	135
Riau	95,5	95,2	77,9	80	100,0	100,0	81,6	50	97,2	97,0	79,3	131
Jambi	95,0	93,8	51,1	74	99,2	99,2	64,1	51	96,7	96,0	56,4	125
Sumatera Selatan	90,5	90,5	45,7	127	93,3	93,3	54,0	90	91,7	91,7	49,1	217
Bengkulu	97,6	97,6	46,3	26	97,5	97,5	46,1	12	97,5	97,5	46,2	38
Lampung	97,2	97,2	59,4	124	98,8	98,8	46,1	84	97,8	97,8	54,0	207
Kep. Bangka Belitung	100,0	100,0	29,8	26	98,4	98,4	55,0	14	99,4	99,4	38,8	40
Kep. Riau	98,9	97,4	74,5	45	97,8	97,8	64,4	23	98,5	97,5	71,1	68
DKI Jakarta	100,0	100,0	68,6	275	99,2	99,2	73,0	208	99,7	99,7	70,5	483
Jawa Barat	98,4	98,4	51,3	925	97,0	97,0	62,6	590	97,8	97,8	55,7	1.515
Jawa Tengah	99,4	99,4	69,7	641	99,6	99,6	66,1	373	99,5	99,5	68,3	1.014
DI Yogyakarta	100,0	100,0	71,5	81	99,5	99,5	78,1	61	99,8	99,8	74,3	142
Jawa Timur	99,8	99,8	66,4	636	100,0	100,0	69,0	336	99,9	99,9	67,3	973
Banten	97,8	97,8	45,0	228	94,9	94,9	28,6	158	96,6	96,6	38,3	387
Bali	99,1	99,1	69,1	83	98,6	98,6	72,0	52	98,9	98,9	70,2	135
Nusa Tenggara Barat	97,5	97,5	41,4	120	99,0	99,0	58,0	71	98,0	98,0	47,6	192
Nusa Tenggara Timur	96,1	94,6	83,2	63	96,1	96,1	69,5	46	96,1	95,2	77,4	109
Kalimantan Barat	90,7	90,7	50,6	52	94,1	94,1	58,4	33	92,0	92,0	53,6	85
Kalimantan Tengah	100,0	100,0	80,3	31	100,0	100,0	73,1	17	100,0	100,0	77,7	49
Kalimantan Selatan	98,1	98,1	58,6	63	97,2	97,2	77,9	27	97,8	97,8	64,4	90
Kalimantan Timur	93,9	93,9	65,2	40	93,2	93,2	68,1	23	93,6	93,6	66,3	62
Kalimantan Utara	100,0	100,0	73,7	8	97,6	97,6	80,7	8	98,8	98,8	77,1	16
Sulawesi Utara	93,9	93,9	58,0	36	96,0	96,0	43,6	18	94,6	94,6	53,1	54
Sulawesi Tengah	100,0	100,0	60,8	41	100,0	100,0	83,7	20	100,0	100,0	68,2	61
Sulawesi Selatan	97,3	97,3	54,5	163	100,0	100,0	62,3	74	98,1	98,1	56,9	237
Sulawesi Tenggara	98,7	98,7	78,5	42	100,0	100,0	68,4	22	99,1	99,1	75,0	64
Gorontalo	100,0	99,3	80,0	20	99,0	99,0	65,6	16	99,6	99,2	73,7	36
Sulawesi Barat	99,4	99,4	58,9	25	99,1	99,1	53,1	16	99,3	99,3	56,6	41
Maluku	97,0	96,0	78,9	19	98,0	96,8	71,8	17	97,5	96,4	75,5	36
Maluku Utara	99,0	99,0	63,2	17	99,2	99,2	70,8	12	99,1	99,1	66,4	29
Papua Barat	100,0	100,0	80,8	5	100,0	100,0	69,3	3	100,0	100,0	76,4	8
Papua	90,0	88,5	63,6	19	82,4	82,4	55,4	13	86,9	86,0	60,3	31
Indonesia	98,2	98,1	61,1	4.496	98,1	98,1	64,3	2.830	98,2	98,1	62,3	7.326

Tabel R.132. Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan Provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 2 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 3 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 4 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 5 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 6 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 7 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 8 (semua) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	95,5	83,9	79,6	59,7	44,4	23,3	11,0	4,4	4,5	187
Sumatera Utara	99,1	93,3	83,4	65,3	51,6	29,2	14,0	5,9	0,9	327
Sumatera Barat	99,0	92,7	87,2	63,2	49,7	28,1	11,0	2,9	1,0	135
Riau	97,0	87,6	79,7	57,5	37,9	25,2	10,3	2,4	3,0	131
Jambi	96,0	92,2	85,7	59,6	43,3	26,3	13,7	6,9	4,0	125
Sumatera Selatan	91,7	83,9	74,3	53,1	32,4	16,1	10,7	3,4	8,3	217
Bengkulu	97,5	94,7	92,2	60,3	40,3	26,5	15,2	1,5	2,5	38
Lampung	97,8	92,9	87,5	71,5	50,3	26,2	11,0	2,3	2,2	207
Kep. Bangka Belitung	99,4	98,1	89,6	66,1	53,5	36,3	21,7	12,3	0,6	40
Kep. Riau	97,5	94,0	91,5	52,4	35,2	14,7	6,0	1,5	2,5	68
DKI Jakarta	99,7	89,9	86,0	63,0	44,5	27,1	15,3	5,2	0,3	483
Jawa Barat	97,8	95,0	87,0	59,7	42,9	21,3	10,1	5,0	2,2	1.515
Jawa Tengah	99,5	94,4	89,7	70,8	51,0	32,3	16,7	3,7	0,5	1.014
DI Yogyakarta	99,8	96,3	87,5	69,2	48,3	32,7	20,0	6,2	0,2	142
Jawa Timur	99,9	94,9	88,8	68,3	48,4	28,2	15,0	6,6	0,1	973
Banten	96,6	88,8	80,2	48,9	29,5	15,1	5,2	2,8	3,4	387
Bali	98,9	93,2	87,6	75,2	55,0	39,5	22,3	6,8	1,1	135
Nusa Tenggara Barat	96,5	93,6	87,2	66,0	48,8	30,7	18,4	6,0	3,5	192
Nusa Tenggara Timur	95,2	91,1	84,1	73,6	61,0	44,0	28,7	13,0	4,8	109
Kalimantan Barat	92,0	84,7	79,3	50,1	36,5	20,7	8,1	2,5	7,3	85
Kalimantan Tengah	100,0	96,6	90,0	51,6	25,2	13,1	5,8	2,1	0,0	49
Kalimantan Selatan	97,8	96,5	86,8	68,1	46,6	29,2	19,6	9,3	1,3	90
Kalimantan Timur	93,6	87,9	85,5	61,2	44,0	25,5	12,6	3,3	6,4	62
Kalimantan Utara	98,8	88,3	86,8	61,4	42,9	23,3	10,1	3,3	1,2	16
Sulawesi Utara	94,6	67,9	55,9	35,1	25,7	11,5	8,0	3,9	5,4	54
Sulawesi Tengah	100,0	98,2	88,6	64,2	50,4	35,4	19,7	14,6	0,0	61
Sulawesi Selatan	98,1	83,0	75,6	56,0	38,0	23,1	12,8	4,3	1,9	237
Sulawesi Tenggara	99,1	95,7	90,9	73,0	58,1	37,0	19,0	11,4	0,9	64
Gorontalo	99,2	87,5	83,2	70,5	47,4	31,2	17,8	6,7	0,8	36
Sulawesi Barat	99,3	97,2	90,6	65,5	41,5	24,4	13,5	5,2	0,7	41
Maluku	96,4	86,7	81,3	62,2	45,0	31,1	21,2	6,2	3,6	36
Maluku Utara	99,1	92,7	88,8	70,5	49,8	35,4	18,5	10,6	0,9	29
Papua Barat	100,0	86,7	77,0	64,7	36,9	14,8	10,8	6,6	0,0	8
Papua	85,5	72,0	61,7	45,1	33,0	23,3	11,2	6,8	14,5	31
Indonesia	98,1	92,3	85,6	63,1	45,0	26,1	13,5	5,1	1,9	7.326

Tabel R.132. Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan Provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 2 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 3 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 4 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 5 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 6 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 7 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 8 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 9 alat/cara KB modern	Mengetahui sedikitnya 10 alat/cara KB modern	Mengetahui 11 (SEMUA) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	95,6	83,9	79,6	61,4	45,9	30,0	16,3	8,0	4,4	2,8	1,6	4,4	187
Sumatera Utara	99,1	94,1	83,8	68,2	52,1	35,3	21,7	12,2	5,5	1,9	1,3	0,9	327
Sumatera Barat	99,0	93,1	87,2	65,9	52,0	33,0	16,7	5,7	1,9	1,2	0,5	1,0	135
Riau	97,0	87,6	80,5	58,2	44,8	32,1	15,8	10,8	4,8	2,9	1,5	3,0	131
Jambi	96,0	92,2	85,7	60,8	46,5	29,9	18,9	12,4	5,0	3,4	2,4	4,0	125
Sumatera Selatan	91,7	83,9	74,3	54,2	35,2	19,7	14,4	7,2	4,7	2,3	1,2	8,3	217
Bengkulu	97,5	94,7	92,2	61,2	41,0	26,5	17,2	7,9	3,4	1,9	0,0	2,5	38
Lampung	97,8	92,9	87,5	71,5	50,7	28,3	15,2	3,3	1,4	0,8	0,8	2,2	207
Kep. Bangka Belitung	99,4	98,1	90,1	67,8	54,6	38,7	25,4	20,0	11,4	2,5	1,2	0,6	40
Kep. Riau	97,5	94,6	91,5	54,2	37,0	16,2	8,0	4,4	2,6	1,3	1,0	2,5	68
DKI Jakarta	99,7	90,1	86,1	64,7	47,6	29,5	16,6	8,0	2,2	1,8	1,8	0,3	483
Jawa Barat	97,8	95,7	87,3	62,4	46,0	24,8	15,4	9,0	4,5	4,0	3,1	2,2	1.515
Jawa Tengah	99,5	94,4	90,0	73,8	54,5	38,6	24,5	8,2	6,1	3,5	1,9	0,5	1.014
DI Yogyakarta	99,8	96,7	88,8	70,7	50,1	37,7	24,2	14,6	8,8	4,4	2,5	0,2	142
Jawa Timur	99,9	94,9	89,1	70,7	52,4	33,0	20,7	10,5	4,0	2,7	1,4	0,1	973
Banten	96,6	88,8	80,7	50,3	32,3	18,9	8,9	4,5	2,1	1,3	1,3	3,4	387
Bali	98,9	93,5	88,6	75,2	58,7	42,9	30,8	13,3	4,4	3,0	0,4	1,1	135
Nusa Tenggara Barat	98,0	94,0	90,4	68,2	53,5	38,8	26,3	18,1	7,9	4,7	3,1	2,0	192
Nusa Tenggara Timur	95,2	91,8	86,3	76,1	66,2	51,5	36,8	25,1	14,0	6,1	3,8	4,8	109
Kalimantan Barat	92,0	84,7	79,3	52,1	38,4	25,3	10,9	4,4	4,0	3,1	0,9	7,3	85
Kalimantan Tengah	100,0	96,6	90,0	53,3	30,9	15,8	8,9	3,8	2,1	1,6	0,9	0,0	49
Kalimantan Selatan	97,8	96,9	87,4	71,5	50,2	33,1	21,9	13,9	7,1	3,8	2,3	1,3	90
Kalimantan Timur	93,6	87,9	85,5	62,2	45,3	31,1	20,8	8,7	3,3	1,9	1,9	6,4	62
Kalimantan Utara	98,8	88,3	86,8	64,9	45,5	26,4	16,6	8,2	5,7	4,1	3,3	1,2	16
Sulawesi Utara	94,6	69,7	56,9	38,3	28,7	14,8	10,6	7,0	3,1	1,8	0,6	5,4	54
Sulawesi Tengah	100,0	98,5	90,5	65,3	55,3	40,7	27,3	19,1	9,6	6,8	3,9	0,0	61
Sulawesi Selatan	98,1	83,2	76,4	57,7	39,8	26,9	17,2	10,0	5,5	3,5	1,3	1,9	237
Sulawesi Tenggara	99,1	95,7	91,6	76,5	61,2	43,0	24,8	17,9	8,0	7,2	2,5	0,9	64
Gorontalo	99,2	88,4	83,2	71,4	52,2	35,8	23,9	12,4	8,6	5,9	1,6	0,8	36
Sulawesi Barat	99,3	97,2	91,3	67,1	45,6	26,6	16,3	8,2	7,1	4,3	2,3	0,7	41
Maluku	96,4	86,7	82,7	64,4	48,7	37,3	27,2	18,7	5,0	3,4	2,9	3,6	36
Maluku Utara	99,1	92,7	89,7	73,5	53,5	41,9	27,4	18,0	12,3	8,1	3,7	0,9	29
Papua Barat	100,0	86,7	79,1	66,3	48,7	30,2	16,5	9,1	7,1	5,5	3,3	0,0	8
Papua	86,0	78,7	66,7	51,2	42,7	33,6	24,1	16,2	10,7	6,8	3,1	14,0	31
Indonesia	98,1	92,6	86,1	65,3	48,1	30,7	18,9	9,7	4,8	3,1	2,0	1,9	7.326

Tabel R.134. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang masa subur wanita dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Mengetahui masa subur wanita				Jumlah remaja	Periode masa subur wanita						Jumlah remaja
	Ya	Tidak pernah mendengar istilah masa subur	Tidak tahu	Jumlah		Menjelang haid	Selama haid	Segera setelah haid berakhir	Ditengah antara dua haid	Lainnya	Jumlah	
Aceh	83,4	5,0	11,6	100,0	187	22,5	12,5	38,5	24,6	1,9	100,0	156
Sumatera Utara	72,8	3,5	23,7	100,0	327	14,3	10,3	50,2	15,7	9,5	100,0	238
Sumatera Barat	76,7	0,6	22,6	100,0	135	20,8	12,2	45,7	19,8	1,5	100,0	104
Riau	82,3	5,2	12,5	100,0	131	31,7	8,6	47,6	9,7	2,5	100,0	108
Jambi	62,0	4,1	33,9	100,0	125	14,1	13,3	50,2	18,2	4,3	100,0	78
Sumatera Selatan	56,6	3,3	40,1	100,0	217	30,1	23,8	29,5	10,6	6,0	100,0	123
Bengkulu	70,8	2,2	27,0	100,0	38	12,2	9,7	56,6	20,2	1,3	100,0	27
Lampung	58,4	4,6	37,1	100,0	207	12,9	8,5	57,7	17,7	3,2	100,0	121
Kep. Bangka Belitung	65,3	4,6	30,1	100,0	40	10,9	3,2	52,7	33,2	0,0	100,0	26
Kep. Riau	69,2	2,2	28,6	100,0	68	6,7	9,4	57,7	16,1	10,1	100,0	47
DKI Jakarta	73,4	0,3	26,4	100,0	483	12,6	5,2	40,0	39,2	3,1	100,0	354
Jawa Barat	66,4	5,7	27,9	100,0	1.515	16,6	3,8	58,5	15,9	5,3	100,0	1.007
Jawa Tengah	69,6	8,8	21,6	100,0	1.014	11,9	4,7	48,8	26,8	7,8	100,0	705
DI Yogyakarta	77,6	0,9	21,5	100,0	142	9,0	7,4	41,3	30,2	12,1	100,0	110
Jawa Timur	68,7	3,8	27,5	100,0	973	19,9	7,1	43,1	25,9	4,0	100,0	669
Banten	61,5	0,8	37,7	100,0	387	10,5	1,4	62,2	19,9	6,0	100,0	238
Bali	75,6	2,2	22,2	100,0	135	20,6	0,5	44,2	34,5	0,2	100,0	102
Nusa Tenggara Barat	75,7	3,2	21,1	100,0	192	21,0	10,9	45,4	19,3	3,5	100,0	145
Nusa Tenggara Timur	75,0	2,0	22,9	100,0	109	18,5	11,8	39,4	29,4	0,9	100,0	82
Kalimantan Barat	53,4	5,8	40,9	100,0	85	18,7	9,5	42,0	24,1	5,8	100,0	45
Kalimantan Tengah	68,3	5,3	26,4	100,0	49	12,0	6,8	55,3	21,9	4,0	100,0	33
Kalimantan Selatan	69,2	2,0	28,8	100,0	90	12,4	3,5	48,3	34,3	1,4	100,0	63
Kalimantan Timur	55,8	0,0	44,2	100,0	62	16,0	3,9	47,5	21,9	10,8	100,0	35
Kalimantan Utara	77,1	2,5	20,4	100,0	16	10,9	9,3	51,3	28,5	0,0	100,0	12
Sulawesi Utara	62,3	1,0	36,6	100,0	54	27,3	3,2	49,1	11,2	9,1	100,0	34
Sulawesi Tengah	75,7	1,3	23,0	100,0	61	15,4	3,1	41,0	38,0	2,5	100,0	46
Sulawesi Selatan	67,9	11,6	20,5	100,0	237	22,5	7,5	48,6	20,7	0,7	100,0	161
Sulawesi Tenggara	67,7	4,6	27,7	100,0	64	4,7	4,3	57,4	30,1	3,4	100,0	43
Gorontalo	63,8	1,2	35,0	100,0	36	7,7	2,2	71,2	13,4	5,5	100,0	23
Sulawesi Barat	58,0	28,3	13,8	100,0	41	7,2	1,6	71,4	15,5	4,3	100,0	24
Maluku	77,6	3,1	19,3	100,0	36	14,3	24,2	30,1	30,3	1,1	100,0	28
Maluku Utara	62,7	1,5	35,8	100,0	29	26,3	9,5	46,8	13,4	4,0	100,0	18
Papua Barat	75,4	2,6	22,1	100,0	8	39,3	13,4	29,6	17,4	0,3	100,0	6
Papua	51,0	8,7	40,3	100,0	31	2,3	10,6	50,2	22,8	14,0	100,0	16
Indonesia	68,6	4,7	26,7	100,0	7.326	16,4	6,7	49,1	22,8	5,0	100,0	5.027

Tabel R.135. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang remaja perempuan dapat hamil dalam sekali hubungan seksual dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Pengetahuan remaja perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan				Jumlah remaja
	Dapat hamil	Tidak dapat hamil	Tidak tahu	Jumlah	
Aceh	77,9	16,2	5,8	100,0	187
Sumatera Utara	72,6	15,3	12,1	100,0	327
Sumatera Barat	74,1	14,6	11,3	100,0	135
Riau	69,0	21,6	9,4	100,0	131
Jambi	65,6	16,0	18,4	100,0	125
Sumatera Selatan	46,2	18,5	35,4	100,0	217
Bengkulu	77,6	6,6	15,8	100,0	38
Lampung	72,5	6,8	20,7	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	68,0	14,9	17,1	100,0	40
Kep. Riau	76,3	12,7	11,0	100,0	68
DKI Jakarta	84,0	9,0	7,1	100,0	483
Jawa Barat	67,2	16,1	16,7	100,0	1.515
Jawa Tengah	66,7	17,0	16,2	100,0	1.014
DI Yogyakarta	72,4	19,7	8,0	100,0	142
Jawa Timur	72,1	15,6	12,3	100,0	973
Banten	65,7	11,5	22,8	100,0	387
Bali	74,5	16,5	8,9	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	73,5	21,6	4,9	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	65,1	23,4	11,5	100,0	109
Kalimantan Barat	66,7	14,1	19,2	100,0	85
Kalimantan Tengah	63,6	12,3	24,2	100,0	49
Kalimantan Selatan	77,4	7,2	15,4	100,0	90
Kalimantan Timur	59,2	15,7	25,1	100,0	62
Kalimantan Utara	69,8	17,9	12,3	100,0	16
Sulawesi Utara	57,7	24,8	17,5	100,0	54
Sulawesi Tengah	69,1	20,3	10,6	100,0	61
Sulawesi Selatan	65,6	23,9	10,5	100,0	237
Sulawesi Tenggara	66,4	21,6	12,0	100,0	64
Gorontalo	47,1	32,1	20,8	100,0	36
Sulawesi Barat	67,6	21,9	10,5	100,0	41
Maluku	61,7	24,5	13,8	100,0	36
Maluku Utara	73,4	14,5	12,1	100,0	29
Papua Barat	61,9	19,1	19,0	100,0	8
Papua	46,6	18,4	35,0	100,0	31
Indonesia	69,2	15,9	14,8	100,0	7.326

Tabel R.75. Rata-rata (mean) dan median umur sebaiknya menikah pertama, melahirkan pertama dan umur aman melahirkan menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Umur perempuan sebaiknya menikah pertama		Umur laki-laki sebaiknya menikah pertama		Umur sebaiknya perempuan punya anak pertama		Umur terendah aman untuk melahirkan		Umur tertinggi aman untuk melahirkan	
	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median
Aceh	22,2	22	26,3	26	22,9	23	21,2	20	35,2	35
Sumatera Utara	22,8	23	25,8	25	23,8	24	21,3	21	35,5	35
Sumatera Barat	23,1	23	26,0	26	24,3	25	20,9	21	35,9	35
Riau	22,8	23	25,9	26	23,3	24	21,7	22	35,3	35
Jambi	21,9	22	25,1	25	23,4	23	21,0	20	35,0	35
Sumatera Selatan	22,4	22	25,3	25	23,5	23	21,6	21	34,1	35
Bengkulu	22,1	22	25,3	25	22,9	23	20,2	20	36,2	35
Lampung	22,3	22	25,6	25	23,4	23	20,9	20	35,1	35
Kep. Bangka Belitung	22,1	22	25,4	25	22,8	23	21,0	20	35,5	35
Kep. Riau	22,7	23	26,0	25	23,1	23	20,8	21	37,3	40
DKI Jakarta	23,8	24	26,7	27	24,2	24	21,4	21	37,0	38
Jawa Barat	22,0	22	25,3	25	23,4	23	21,2	21	34,7	35
Jawa Tengah	22,2	22	25,3	25	23,8	24	21,0	20	34,6	35
DI Yogyakarta	22,8	23	25,5	25	24,5	25	21,5	21	35,1	35
Jawa Timur	22,1	22	25,3	25	23,4	23	21,1	21	35,7	35
Banten	22,7	23	25,6	25	23,7	24	22,2	21	36,6	37
Bali	23,6	24	26,4	26	24,2	25	21,4	21	33,5	34
Nusa Tenggara Barat	21,9	22	25,1	25	23,1	23	20,4	20	35,3	35
Nusa Tenggara Timur	24,2	25	26,9	27	24,9	25	22,3	21	35,3	35
Kalimantan Barat	22,2	22	25,2	25	23,1	23	20,1	20	33,5	35
Kalimantan Tengah	22,1	22	24,8	25	22,8	23	19,8	20	38,1	39
Kalimantan Selatan	22,2	22	25,7	25	22,9	23	20,6	20	39,6	40
Kalimantan Timur	22,3	23	25,5	25	23,4	23	21,0	20	34,1	35
Kalimantan Utara	23,1	24	26,3	27	24,6	25	22,1	22	33,6	35
Sulawesi Utara	24,0	25	27,2	27	24,2	25	21,4	21	31,4	30
Sulawesi Tengah	22,4	22	25,4	25	23,4	23	22,4	22	35,1	35
Sulawesi Selatan	22,6	23	25,7	25	23,4	23	21,2	20	36,3	35
Sulawesi Tenggara	22,1	22	25,0	25	22,7	23	20,1	20	35,1	35
Gorontalo	22,6	23	25,0	25	23,6	24	21,2	21	35,0	35
Sulawesi Barat	22,5	23	25,6	25	23,7	25	22,2	21	34,7	35
Maluku	23,4	24	25,6	25	24,0	24	21,8	22	35,5	35
Maluku Utara	22,9	23	25,9	25	23,4	24	21,1	20	33,3	32
Papua Barat	23,8	25	25,6	25	23,0	23	20,3	20	36,9	39
Papua	22,8	23	25,8	25	23,2	23	21,8	20	35,9	35
Indonesia	22,4	23	25,6	25	23,6	24	21,2	21	35,3	35

Tabel R.137. Distribusi persentase remaja pria menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Remaja Pria								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	0,0	2,3	27,3	31,1	30,5	8,7	100,0	108	26,7
Sumatera Utara	3,3	5,9	46,7	27,7	13,1	3,3	100,0	172	25,4
Sumatera Barat	0,0	0,3	25,6	41,5	20,3	12,3	100,0	80	26,4
Riau	0,0	3,3	31,0	41,9	21,1	2,8	100,0	80	26,3
Jambi	0,0	7,6	45,4	24,4	10,4	12,3	100,0	74	25,3
Sumatera Selatan	0,0	4,5	41,0	30,9	7,0	16,5	100,0	127	25,4
Bengkulu	1,0	1,3	23,9	30,1	13,6	30,1	100,0	26	26,1
Lampung	0,0	9,5	50,8	23,7	7,3	8,7	100,0	124	25,1
Kep. Bangka Belitung	0,0	2,5	52,0	24,4	8,3	12,7	100,0	26	25,4
Kep. Riau	0,0	17,5	38,6	13,7	14,6	15,6	100,0	45	24,6
DKI Jakarta	0,0	1,0	30,5	23,8	33,8	10,9	100,0	275	27,0
Jawa Barat	0,0	4,4	55,7	21,3	9,8	8,8	100,0	925	25,4
Jawa Tengah	0,0	5,2	47,4	29,1	8,6	9,6	100,0	641	25,6
DI Yogyakarta	0,0	1,6	56,3	23,5	10,9	7,8	100,0	81	25,6
Jawa Timur	0,0	3,3	56,6	19,4	13,1	7,7	100,0	636	25,6
Banten	0,6	1,8	34,7	33,5	9,9	19,6	100,0	228	25,7
Bali	0,0	0,4	39,2	32,0	22,4	6,0	100,0	83	26,3
Nusa Tenggara Barat	0,0	3,1	58,8	19,0	15,2	3,8	100,0	120	26,0
Nusa Tenggara Timur	0,0	1,8	22,8	23,8	37,4	14,2	100,0	63	27,2
Kalimantan Barat	0,0	2,7	54,9	16,0	6,9	19,5	100,0	52	25,2
Kalimantan Tengah	0,0	7,7	52,2	10,8	2,7	26,7	100,0	31	24,6
Kalimantan Selatan	0,0	0,4	43,0	12,9	14,0	29,7	100,0	63	26,1
Kalimantan Timur	0,0	7,2	41,8	23,9	12,7	14,5	100,0	40	25,4
Kalimantan Utara	1,6	0,0	28,0	35,3	28,7	6,4	100,0	8	26,8
Sulawesi Utara	0,5	3,0	19,4	18,6	26,7	31,8	100,0	36	26,8
Sulawesi Tengah	0,0	1,7	61,3	16,7	5,0	15,3	100,0	41	25,4
Sulawesi Selatan	0,5	4,8	33,5	26,0	23,6	11,6	100,0	163	26,2
Sulawesi Tenggara	0,0	10,3	44,1	23,9	13,1	8,6	100,0	42	25,4
Gorontalo	0,0	0,5	47,8	19,5	14,1	18,0	100,0	20	25,8
Sulawesi Barat	2,3	7,0	30,9	26,1	20,1	13,5	100,0	25	25,7
Maluku	0,0	4,8	37,8	23,2	21,5	12,7	100,0	19	26,0
Maluku Utara	0,0	3,8	39,3	23,5	20,1	13,4	100,0	17	26,0
Papua Barat	0,0	1,1	28,0	32,6	13,7	24,7	100,0	5	26,4
Papua	0,9	13,0	28,9	11,5	13,3	32,4	100,0	19	25,3
Indonesia	0,2	4,1	46,3	24,6	14,1	10,7	100,0	4.496	25,7

Tabel R.138. Distribusi persentase remaja wanita menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Remaja Wanita								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	1,8	12,5	72,8	5,7	0,0	7,3	100,0	80	24,0
Sumatera Utara	1,1	5,8	74,6	4,9	7,5	6,0	100,0	155	24,5
Sumatera Barat	0,0	11,2	72,2	9,9	0,7	6,0	100,0	56	24,5
Riau	0,0	7,3	76,4	15,4	0,0	0,9	100,0	50	24,4
Jambi	0,0	20,4	68,8	5,9	0,0	4,9	100,0	51	23,6
Sumatera Selatan	0,0	8,8	61,5	8,4	0,0	21,3	100,0	90	24,3
Bengkulu	0,0	3,6	72,5	7,7	2,8	13,3	100,0	12	24,6
Lampung	0,0	19,0	69,9	9,1	0,0	2,0	100,0	84	23,8
Kep. Bangka Belitung	0,0	8,1	77,3	6,4	0,0	8,3	100,0	14	24,1
Kep. Riau	0,0	22,5	51,8	13,5	0,0	12,2	100,0	23	23,8
DKI Jakarta	0,0	2,4	76,4	5,9	0,0	15,3	100,0	208	24,5
Jawa Barat	0,0	19,3	67,9	8,5	0,0	4,2	100,0	590	23,7
Jawa Tengah	0,0	10,2	77,6	5,0	1,0	6,1	100,0	373	24,1
DI Yogyakarta	0,0	10,2	70,3	14,9	1,7	2,9	100,0	61	24,5
Jawa Timur	0,0	14,4	76,4	2,8	0,3	6,1	100,0	336	23,8
Banten	0,0	22,0	56,3	5,9	0,0	15,7	100,0	158	23,6
Bali	0,0	4,1	75,1	14,3	4,3	2,1	100,0	52	24,6
Nusa Tenggara Barat	0,0	3,2	84,7	5,8	1,4	4,8	100,0	71	24,5
Nusa Tenggara Timur	0,0	7,5	48,9	15,5	11,1	17,1	100,0	46	25,2
Kalimantan Barat	0,0	15,3	63,4	10,8	1,3	9,2	100,0	33	24,3
Kalimantan Tengah	0,0	11,9	49,1	7,6	0,0	31,4	100,0	17	23,8
Kalimantan Selatan	0,0	16,2	68,3	1,8	0,6	13,1	100,0	27	24,2
Kalimantan Timur	0,0	6,3	65,1	10,7	5,9	12,0	100,0	23	24,4
Kalimantan Utara	0,0	3,8	65,5	18,7	3,3	8,8	100,0	8	24,9
Sulawesi Utara	0,0	2,8	64,3	16,3	2,9	13,8	100,0	18	25,2
Sulawesi Tengah	0,0	3,8	79,6	10,9	0,0	5,7	100,0	20	24,7
Sulawesi Selatan	0,0	12,0	71,6	10,9	0,8	4,7	100,0	74	24,4
Sulawesi Tenggara	1,3	12,7	66,2	6,9	1,1	11,8	100,0	22	24,0
Gorontalo	0,0	7,0	67,3	7,8	2,4	15,5	100,0	16	24,6
Sulawesi Barat	2,8	12,1	64,3	2,4	2,9	15,5	100,0	16	24,0
Maluku	0,0	1,3	66,5	11,1	12,3	8,8	100,0	17	25,1
Maluku Utara	0,0	1,2	55,4	23,9	2,2	17,3	100,0	12	25,1
Papua Barat	0,0	3,4	33,7	31,3	12,5	19,2	100,0	3	25,6
Papua	0,2	10,2	48,2	10,4	5,6	25,4	100,0	13	24,9
Indonesia	0,1	12,6	70,8	7,4	1,2	7,9	100,0	2.830	24,1

Tabel R.139. Distribusi persentase remaja pria dan wanita menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Remaja Pria dan Wanita								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	0,7	6,7	46,7	20,3	17,5	8,1	100,0	187	25,5
Sumatera Utara	2,2	5,9	60,0	16,9	10,4	4,6	100,0	327	25,0
Sumatera Barat	0,0	4,7	44,8	28,5	12,2	9,7	100,0	135	25,6
Riau	0,0	4,8	48,5	31,7	13,0	2,1	100,0	131	25,5
Jambi	0,0	12,8	54,9	16,9	6,2	9,3	100,0	125	24,6
Sumatera Selatan	0,0	6,3	49,5	21,6	4,1	18,5	100,0	217	25,0
Bengkulu	0,7	2,1	39,5	22,9	10,2	24,7	100,0	38	25,5
Lampung	0,0	13,4	58,5	17,8	4,4	6,0	100,0	207	24,5
Kep. Bangka Belitung	0,0	4,5	61,0	18,0	5,3	11,2	100,0	40	24,9
Kep. Riau	0,0	19,2	43,1	13,6	9,6	14,5	100,0	68	24,3
DKI Jakarta	0,0	1,6	50,2	16,1	19,3	12,8	100,0	483	25,9
Jawa Barat	0,0	10,2	60,5	16,3	6,0	7,0	100,0	1.515	24,7
Jawa Tengah	0,0	7,0	58,5	20,3	5,8	8,3	100,0	1.014	25,0
DI Yogyakarta	0,0	5,3	62,3	19,8	6,9	5,7	100,0	142	25,1
Jawa Timur	0,0	7,1	63,4	13,7	8,6	7,1	100,0	973	25,0
Banten	0,4	10,1	43,6	22,2	5,8	18,0	100,0	387	24,8
Bali	0,0	1,8	53,1	25,2	15,4	4,5	100,0	135	25,6
Nusa Tenggara Barat	0,0	3,2	68,5	14,1	10,1	4,2	100,0	192	25,4
Nusa Tenggara Timur	0,0	4,2	33,8	20,3	26,3	15,4	100,0	109	26,4
Kalimantan Barat	0,0	7,6	58,2	14,0	4,8	15,5	100,0	85	24,8
Kalimantan Tengah	0,0	9,2	51,1	9,7	1,7	28,3	100,0	49	24,3
Kalimantan Selatan	0,0	5,1	50,6	9,6	10,0	24,8	100,0	90	25,4
Kalimantan Timur	0,0	6,9	50,2	19,1	10,2	13,6	100,0	62	25,0
Kalimantan Utara	0,8	1,9	46,4	27,1	16,2	7,6	100,0	16	25,9
Sulawesi Utara	0,3	2,9	34,6	17,8	18,6	25,7	100,0	54	26,2
Sulawesi Tengah	0,0	2,4	67,2	14,9	3,4	12,2	100,0	61	25,1
Sulawesi Selatan	0,4	7,1	45,4	21,3	16,5	9,4	100,0	237	25,6
Sulawesi Tenggara	0,4	11,1	51,7	18,1	9,0	9,7	100,0	64	24,9
Gorontalo	0,0	3,4	56,4	14,3	9,0	16,9	100,0	36	25,2
Sulawesi Barat	2,5	9,0	44,0	16,8	13,4	14,3	100,0	41	25,1
Maluku	0,0	3,1	51,5	17,4	17,1	10,8	100,0	36	25,6
Maluku Utara	0,0	2,7	46,1	23,6	12,6	15,0	100,0	29	25,7
Papua Barat	0,0	1,9	30,1	32,1	13,2	22,6	100,0	8	26,1
Papua	0,6	11,9	36,7	11,1	10,2	29,6	100,0	31	25,1
Indonesia	0,2	7,3	55,7	18,0	9,1	9,6	100,0	7.326	25,1

Tabel R.140. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan akibat dari menikah usia muda dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Mengetahui akibat dari menikah usia muda			Jumlah remaja
	Ya, tahu	Tidak tahu	Jumlah	
Aceh	69,7	30,3	100,0	187
Sumatera Utara	75,7	24,3	100,0	327
Sumatera Barat	83,9	16,1	100,0	135
Riau	78,1	21,9	100,0	131
Jambi	76,5	23,5	100,0	125
Sumatera Selatan	59,0	41,0	100,0	217
Bengkulu	83,9	16,1	100,0	38
Lampung	71,0	29,0	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	83,0	17,0	100,0	40
Kep. Riau	93,6	6,4	100,0	68
DKI Jakarta	84,0	16,0	100,0	483
Jawa Barat	76,1	23,9	100,0	1.515
Jawa Tengah	82,1	17,9	100,0	1.014
DI Yogyakarta	88,2	11,8	100,0	142
Jawa Timur	85,6	14,4	100,0	973
Banten	70,2	29,8	100,0	387
Bali	89,7	10,3	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	88,1	11,9	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	75,6	24,4	100,0	109
Kalimantan Barat	76,3	23,7	100,0	85
Kalimantan Tengah	85,5	14,5	100,0	49
Kalimantan Selatan	83,0	17,0	100,0	90
Kalimantan Timur	78,4	21,6	100,0	62
Kalimantan Utara	80,4	19,6	100,0	16
Sulawesi Utara	69,7	30,3	100,0	54
Sulawesi Tengah	75,9	24,1	100,0	61
Sulawesi Selatan	70,2	29,8	100,0	237
Sulawesi Tenggara	70,5	29,5	100,0	64
Gorontalo	74,8	25,2	100,0	36
Sulawesi Barat	71,3	28,7	100,0	41
Maluku	84,5	15,5	100,0	36
Maluku Utara	68,3	31,7	100,0	29
Papua Barat	78,9	21,1	100,0	8
Papua	59,6	40,4	100,0	31
Indonesia	78,6	21,4	100,0	7.326

Tabel R.140.a. Persentase remaja yang mengetahui akibat menikah usia muda menurut jenis akibat menikah usia muda dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Kesehatan ibu						Kesehatan anak					Dampak Sosial Ekonomi					Sosial ekonomi				Lainnya	Jumlah remaja yang mengetahui akibat menikah usia muda
	Anemia	Hipertensi	Pendarahan	Keguguran	Kematian ibu saat melahirkan	Gangguan kesehatan reproduksi	Anak lahir prematur	Berat badan bayi lahir rendah	Stunting/cebol	Cacat lahir	Kurang gizi	Gangguan mental (depresi, kecemasan, stres)	Tidak siap mendidik anak	Pertengkaran	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	Perceraian	Malu bergaul	Kebutuhan (sandang, pangan dan papan) tidak terpenuhi	Tidak bisa sekolah	Tidak bisa kerja		
Aceh	6,4	5,7	26,8	34,6	34,4	22,5	19,6	17,4	8,4	16,3	24,6	23,6	53,5	58,0	41,9	56,6	20,9	30,2	24,6	14,9	1,9	131
Sumatera Utara	1,5	4,5	11,0	23,9	37,2	24,4	15,6	11,1	5,0	11,4	17,1	36,7	47,4	53,9	42,1	61,7	34,0	55,0	38,0	10,7	6,1	247
Sumatera Barat	7,3	6,0	20,2	36,5	31,5	13,4	9,7	7,8	2,8	8,0	13,2	25,8	46,0	65,1	54,9	70,7	33,0	29,2	40,4	15,6	7,7	114
Riau	2,8	5,1	6,7	27,2	22,7	11,8	22,1	6,4	1,9	9,8	9,6	21,6	34,0	64,9	40,8	65,7	9,4	22,7	13,0	11,7	10,2	102
Jambi	5,1	3,5	17,5	23,5	38,2	15,7	12,6	5,2	2,4	5,1	6,0	26,4	43,1	54,7	42,4	60,0	12,9	30,8	31,9	16,5	14,5	96
Sumatera Selatan	11,3	4,9	28,1	43,0	28,4	17,0	14,2	8,5	4,1	11,7	9,3	19,5	41,9	42,0	27,7	50,2	22,3	30,2	25,8	6,4	3,5	128
Bengkulu	5,6	3,1	10,6	32,9	28,8	10,8	15,3	7,4	0,0	8,3	13,7	14,3	36,4	35,7	40,6	56,2	16,7	34,4	20,2	4,5	5,4	32
Lampung	3,2	3,7	16,0	19,4	25,7	16,3	12,2	4,8	0,3	0,8	5,6	31,4	40,3	52,0	28,3	45,9	12,1	36,2	11,5	7,4	9,3	147
Kep. Bangka Belitung	9,5	9,4	10,3	29,4	36,4	14,1	22,1	13,1	4,8	11,5	10,4	39,2	58,0	68,6	72,1	77,0	30,2	63,9	46,0	18,3	4,1	33
Kep. Riau	1,2	2,0	22,9	43,8	14,3	8,4	4,0	1,5	1,1	5,2	8,8	19,4	52,7	44,9	56,0	68,5	41,4	14,8	13,9	14,3	9,4	64
DKI Jakarta	6,2	5,1	15,3	43,7	26,2	19,4	20,1	9,4	7,1	18,0	27,3	45,1	54,1	49,4	53,9	63,9	27,1	31,5	25,7	36,5	7,8	405
Jawa Barat	2,0	0,0	8,9	12,4	19,6	17,4	12,2	3,2	0,0	4,7	2,5	23,7	34,9	31,9	22,2	32,9	14,5	26,6	10,6	5,3	15,2	1.153
Jawa Tengah	5,3	3,9	16,9	37,9	36,3	16,6	25,8	15,2	5,7	20,7	9,5	38,4	53,1	57,6	39,4	51,7	27,6	50,9	28,5	21,6	7,3	832
DI Yogyakarta	3,7	0,7	11,9	26,2	29,2	27,7	29,5	19,9	5,1	30,0	18,4	34,4	48,3	70,4	35,9	61,6	35,8	61,8	46,7	31,5	22,9	126
Jawa Timur	4,4	2,4	13,1	28,1	32,3	14,5	24,5	16,9	5,4	21,0	19,9	39,5	58,2	55,8	44,6	60,6	23,1	48,3	34,7	24,2	7,8	832
Banten	1,9	1,2	8,8	28,9	21,8	14,1	6,8	1,8	1,6	3,3	6,0	23,1	38,5	29,4	30,7	45,6	10,0	21,4	14,3	9,6	12,1	272
Bali	7,4	4,1	25,6	51,3	45,6	21,3	34,0	10,3	1,1	20,4	12,9	40,0	58,4	54,5	47,2	54,0	44,5	61,6	39,1	28,6	3,9	121
Nusa Tenggara Barat	2,3	2,6	18,5	23,6	15,4	7,8	12,4	10,8	1,9	11,9	9,1	20,2	33,4	60,7	38,1	65,7	18,0	46,4	29,0	13,1	0,3	169
Nusa Tenggara Timur	4,1	3,3	27,0	32,0	42,1	16,2	20,1	10,9	4,2	13,5	25,5	28,9	59,1	67,8	69,0	39,7	45,2	47,0	53,6	29,5	4,1	83
Kalimantan Barat	0,0	1,7	9,3	23,4	21,9	11,1	8,0	0,0	0,0	2,2	3,6	20,5	38,4	24,5	21,5	48,4	6,1	25,6	26,1	15,1	5,9	65
Kalimantan Tengah	2,5	1,8	3,7	34,3	16,5	4,4	12,5	7,9	2,3	6,2	2,9	14,3	28,1	54,4	52,7	70,9	12,9	28,4	17,5	7,4	6,3	42
Kalimantan Selatan	13,5	10,9	23,6	47,7	49,5	14,8	33,9	18,9	8,8	16,8	19,1	30,7	55,0	57,8	52,8	81,0	30,1	43,8	48,9	34,5	1,6	75
Kalimantan Timur	0,7	3,8	3,7	16,4	15,0	13,3	2,9	2,6	1,6	1,9	4,6	23,2	30,1	34,0	30,6	30,1	15,6	29,5	14,4	12,1	15,3	49
Kalimantan Utara	16,8	15,5	28,1	38,2	30,1	24,8	38,8	34,2	19,7	29,2	31,0	49,8	60,4	66,3	53,6	60,6	24,3	40,9	43,7	10,5	1,1	13
Sulawesi Utara	3,4	3,9	9,7	13,7	18,0	13,7	4,8	7,1	2,3	2,1	3,1	13,2	50,1	54,8	54,1	54,2	39,3	40,6	42,3	17,1	8,6	38
Sulawesi Tengah	3,8	3,0	14,7	19,0	12,2	15,6	9,4	4,6	0,0	5,4	4,0	14,4	41,7	55,5	48,3	50,2	36,1	31,2	49,7	11,0	0,8	46
Sulawesi Selatan	7,3	4,6	20,4	37,0	28,7	10,2	11,2	3,2	2,3	6,5	7,6	15,6	31,2	49,1	32,6	63,4	20,4	27,2	42,9	16,5	0,0	167
Sulawesi Tenggara	5,7	0,6	24,4	27,5	38,6	18,1	18,6	6,3	2,0	7,3	4,3	14,5	26,2	55,1	26,6	52,7	20,4	30,7	40,2	15,7	9,9	45
Gorontalo	7,5	5,7	14,5	27,2	27,4	9,7	7,3	4,6	1,3	3,1	8,4	21,6	27,8	66,9	67,6	66,1	18,9	19,4	23,7	9,2	11,5	27
Sulawesi Barat	5,3	5,5	15,2	34,3	15,6	11,7	10,2	7,9	2,7	9,2	8,6	8,9	27,9	43,0	31,0	41,2	14,4	22,9	38,8	9,1	7,3	29
Maluku	5,0	3,2	23,1	41,4	33,3	10,3	9,3	5,2	1,2	10,5	11,9	13,4	43,2	57,6	64,7	50,4	21,9	43,2	46,6	28,6	7,6	30
Maluku Utara	9,6	4,2	22,4	33,7	24,1	11,9	12,7	11,6	0,9	5,0	15,6	18,9	37,9	53,4	45,8	48,0	31,8	27,3	34,6	14,3	2,4	20
Papua Barat	4,7	4,2	17,0	28,4	45,0	14,6	16,8	7,6	1,0	13,0	10,0	20,6	52,2	36,8	55,1	40,2	35,7	25,7	39,7	9,4	0,8	6
Papua	10,9	5,5	28,8	29,6	33,9	13,2	11,0	11,9	2,1	13,8	25,5	14,1	30,1	35,3	30,0	26,7	17,6	32,3	26,5	7,4	4,2	19
Indonesia	4,3	3,0	14,6	28,6	28,4	16,3	17,8	9,6	3,4	12,6	11,7	30,2	45,7	49,1	38,3	52,3	22,5	38,0	26,7	16,9	8,9	5.757

Tabel R.141. Distrbusi persentase remaja menurut pernah mendengar tentang NAPZA dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Mendengar tantang NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	98,4	1,6	100,0	187
Sumatera Utara	99,4	0,6	100,0	327
Sumatera Barat	99,2	0,8	100,0	135
Riau	96,9	3,1	100,0	131
Jambi	98,6	1,4	100,0	125
Sumatera Selatan	87,1	12,9	100,0	217
Bengkulu	97,2	2,8	100,0	38
Lampung	97,9	2,1	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	98,2	1,8	100,0	40
Kep. Riau	96,2	3,8	100,0	68
DKI Jakarta	97,8	2,2	100,0	483
Jawa Barat	98,1	1,9	100,0	1.515
Jawa Tengah	98,2	1,8	100,0	1.014
DI Yogyakarta	100,0	0,0	100,0	142
Jawa Timur	100,0	0,0	100,0	973
Banten	94,9	5,1	100,0	387
Bali	98,8	1,2	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	97,9	2,1	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	95,8	4,2	100,0	109
Kalimantan Barat	93,3	6,7	100,0	85
Kalimantan Tengah	99,0	1,0	100,0	49
Kalimantan Selatan	96,3	3,7	100,0	90
Kalimantan Timur	94,3	5,7	100,0	62
Kalimantan Utara	98,8	1,2	100,0	16
Sulawesi Utara	91,3	8,7	100,0	54
Sulawesi Tengah	100,0	0,0	100,0	61
Sulawesi Selatan	96,9	3,1	100,0	237
Sulawesi Tenggara	95,9	4,1	100,0	64
Gorontalo	96,2	3,8	100,0	36
Sulawesi Barat	95,7	4,3	100,0	41
Maluku	96,6	3,4	100,0	36
Maluku Utara	96,7	3,3	100,0	29
Papua Barat	89,7	10,3	100,0	8
Papua	79,6	20,4	100,0	31
Indonesia	97,6	2,4	100,0	7.326

Tabel R.142. Persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pengetahuan akibat bila terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Dampak Fisik								Dampak Psikologi						Dampak Sosial Ekonomi			Jumlah remaja
	Gangguan sistem syaraf (halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf)	Gangguan pada jantung dan pembuluh darah	Gangguan pada kulit	Gangguan pada paru-paru	Gangguan pada pencernaan	Gangguan sistem reproduksi (disfungsi ereksi, gangguan menstruasi)	Terinfeksi virus (hepatitis, HIV/AIDS, sipilis. dll)	Overdosis (sakau, dll) kematian	Cemas berlebihan, tegang dan gelisah	Berhayal dan curiga	Berperilaku brutal	Sulit berkonsentrasi, kesal, tertekan	Menyakiti diri sendiri	Berkeinginan untuk bunuh diri	Keluarga tidak nyaman dan terganggu	Motivasi dan kemauan belajar hilang, prestasi belajar menurun	Tempat tinggal masyarakat jadi rawan kejahatan	
Aceh	93,3	22,0	12,7	22,0	12,3	25,4	16,6	56,3	25,1	35,9	39,5	19,6	34,0	21,0	32,0	32,4	28,7	184
Sumatera Utara	81,6	26,7	8,3	19,8	8,2	15,2	20,5	56,8	36,6	30,8	43,0	31,4	26,1	22,4	41,4	28,4	37,4	325
Sumatera Barat	64,4	19,2	4,7	18,7	4,9	8,6	18,4	72,1	26,6	44,1	39,2	29,4	31,1	20,8	26,9	31,6	16,6	134
Riau	79,0	13,8	6,5	9,8	4,9	6,7	16,0	59,9	15,9	29,3	27,7	20,8	22,4	16,9	15,0	15,3	16,5	127
Jambi	73,0	21,3	7,7	18,7	13,2	13,0	18,0	74,8	21,3	21,1	39,1	24,7	23,7	15,0	18,7	15,1	20,1	123
Sumatera Selatan	74,0	15,9	8,8	17,0	10,1	14,2	16,2	60,8	20,9	27,8	28,0	19,2	23,9	14,8	14,4	19,8	8,9	189
Bengkulu	64,1	22,6	2,8	16,9	0,8	7,0	14,3	63,9	17,4	16,5	25,8	20,3	13,9	11,1	17,0	13,4	9,3	37
Lampung	58,7	18,6	5,1	7,2	4,0	4,9	18,5	55,6	20,1	24,1	12,2	14,4	15,6	9,8	8,2	11,8	7,8	203
Kep. Bangka Belitung	86,7	21,4	5,3	11,6	8,2	21,9	27,6	86,3	46,3	53,3	55,1	43,8	33,1	28,9	41,7	39,1	29,3	39
Kep. Riau	74,6	9,7	2,2	8,3	3,0	9,3	11,0	67,2	40,5	58,2	44,3	25,6	17,3	5,1	9,8	10,8	3,6	65
DKI Jakarta	68,3	19,7	13,3	17,0	21,8	16,6	31,4	81,3	39,6	52,4	29,9	36,8	27,6	21,8	24,4	24,7	17,3	472
Jawa Barat	58,9	11,3	1,5	10,8	6,2	7,1	8,6	68,8	18,7	21,0	15,3	13,8	11,9	6,0	8,3	7,7	5,8	1.487
Jawa Tengah	64,2	39,8	5,8	38,9	23,8	12,4	16,2	66,0	32,8	30,1	34,6	35,4	20,2	16,4	26,4	31,1	27,0	996
DI Yogyakarta	60,7	48,9	5,5	38,8	30,5	13,2	17,0	66,6	32,6	29,1	59,9	41,0	21,4	7,6	34,4	51,5	41,1	142
Jawa Timur	67,1	29,3	7,0	21,8	17,7	16,0	26,8	76,2	44,7	43,8	46,0	39,2	34,7	22,7	38,6	29,6	30,7	972
Banten	54,6	10,6	3,3	13,7	5,2	7,3	16,0	65,3	14,6	20,2	22,6	10,6	12,4	8,7	4,7	10,2	2,3	367
Bali	78,9	32,2	6,1	29,4	12,7	15,8	48,2	73,4	30,2	33,6	37,9	37,5	30,8	15,0	32,5	32,7	28,0	133
Nusa Tenggara Barat	80,7	14,7	9,5	13,9	11,0	10,5	5,8	69,9	36,9	37,3	42,2	27,4	14,5	17,6	21,8	30,4	20,3	188
Nusa Tenggara Timur	74,9	31,6	18,4	39,9	19,5	18,6	20,6	57,7	34,0	50,8	49,7	33,0	37,1	27,7	40,6	35,0	28,9	105
Kalimantan Barat	72,9	18,6	3,2	15,8	3,2	10,9	8,7	50,1	14,5	24,2	17,9	6,7	22,7	5,4	10,4	2,4	9,0	79
Kalimantan Tengah	81,8	7,5	1,2	7,5	4,8	5,9	6,1	54,0	17,1	19,4	26,0	20,4	16,3	7,0	13,6	10,6	9,1	48
Kalimantan Selatan	78,2	26,2	4,1	10,9	6,1	14,8	24,1	79,2	53,7	46,4	43,0	34,8	42,7	29,9	23,8	39,1	18,3	87
Kalimantan Timur	62,0	14,4	1,3	10,2	5,9	8,2	3,7	49,7	19,4	24,6	25,8	20,3	15,3	4,9	17,3	8,7	20,1	59
Kalimantan Utara	75,6	39,1	9,6	39,8	21,8	13,4	16,9	76,3	47,5	44,9	45,3	48,5	56,0	43,3	36,0	26,4	21,7	16
Sulawesi Utara	67,4	10,4	4,9	16,0	4,5	4,8	7,7	51,2	25,7	23,0	27,8	14,5	21,1	6,3	21,7	26,6	4,0	50
Sulawesi Tengah	71,4	17,3	2,8	14,6	3,8	7,9	30,0	64,9	27,9	49,1	42,5	22,1	28,8	21,6	19,1	27,0	14,8	61
Sulawesi Selatan	74,4	9,8	3,3	15,7	6,3	6,3	20,5	70,3	22,3	27,0	45,6	21,3	33,7	16,0	16,7	15,4	10,9	230
Sulawesi Tenggara	53,0	30,1	9,6	28,1	10,3	11,1	5,6	55,3	25,1	26,1	38,2	13,0	25,0	20,4	20,9	24,2	19,7	62
Gorontalo	72,7	12,2	5,5	19,6	13,7	10,4	4,5	66,6	26,9	42,6	49,4	20,5	26,3	18,5	14,6	5,4	8,2	35
Sulawesi Barat	69,3	13,5	4,6	10,7	8,3	9,1	11,5	48,6	15,0	21,2	27,5	17,1	27,7	14,9	24,8	28,4	21,4	39
Maluku	66,1	28,8	4,7	28,1	6,6	8,8	26,4	64,7	17,9	35,7	36,7	22,1	38,6	22,0	17,9	22,6	9,4	35
Maluku Utara	61,4	17,7	7,6	15,7	5,3	7,5	11,5	58,0	29,3	41,7	46,9	20,9	48,3	24,2	26,3	16,5	17,8	28
Papua Barat	66,5	14,0	7,1	37,0	5,8	8,8	12,9	38,7	21,0	35,8	33,8	14,8	24,8	14,7	12,6	13,0	11,5	7
Papua	65,3	15,4	5,9	14,9	6,3	13,4	13,0	33,6	17,8	22,6	22,1	10,2	15,1	11,2	21,7	19,8	21,9	25
Indonesia	67,1	22,2	5,8	19,9	12,5	11,6	17,7	67,7	28,9	32,0	32,4	26,0	22,9	15,2	22,0	21,8	18,4	7.148

Tabel R.143. Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pernah/tdaknya mencoba NAPZA dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mencoba	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	9,2	90,8	100,0	184
Sumatera Utara	15,2	84,8	100,0	325
Sumatera Barat	8,3	91,7	100,0	134
Riau	7,5	92,5	100,0	127
Jambi	8,8	91,2	100,0	123
Sumatera Selatan	8,9	91,1	100,0	189
Bengkulu	2,2	97,8	100,0	37
Lampung	9,1	90,9	100,0	203
Kep. Bangka Belitung	13,5	86,5	100,0	39
Kep. Riau	15,1	84,9	100,0	65
DKI Jakarta	2,8	97,2	100,0	472
Jawa Barat	6,3	93,7	100,0	1.487
Jawa Tengah	15,5	84,5	100,0	996
DI Yogyakarta	20,8	79,2	100,0	142
Jawa Timur	9,5	90,5	100,0	972
Banten	8,1	91,9	100,0	367
Bali	2,7	97,3	100,0	133
Nusa Tenggara Barat	9,9	90,1	100,0	188
Nusa Tenggara Timur	4,5	95,5	100,0	105
Kalimantan Barat	19,7	80,3	100,0	79
Kalimantan Tengah	22,4	77,6	100,0	48
Kalimantan Selatan	8,7	91,3	100,0	87
Kalimantan Timur	7,8	92,2	100,0	59
Kalimantan Utara	3,2	96,8	100,0	16
Sulawesi Utara	14,3	85,7	100,0	50
Sulawesi Tengah	28,8	71,2	100,0	61
Sulawesi Selatan	13,9	86,1	100,0	230
Sulawesi Tenggara	15,5	84,5	100,0	62
Gorontalo	16,5	83,5	100,0	35
Sulawesi Barat	14,3	85,7	100,0	39
Maluku	18,7	81,3	100,0	35
Maluku Utara	22,0	78,0	100,0	28
Papua Barat	10,6	89,4	100,0	7
Papua	14,8	85,2	100,0	25
Indonesia	10,1	89,9	100,0	7.148

Tabel R.144. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang HIV/AIDS, bahaya HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Mendengar HIV/AIDS			Jumlah remaja	Mengetahui bahaya HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah		Mengetahui	Tidak mengetahui	Lumlah	
Aceh	94,1	5,9	100,0	187	90,4	9,6	100,0	176
Sumatera Utara	96,8	3,2	100,0	327	90,1	9,9	100,0	316
Sumatera Barat	97,0	3,0	100,0	135	94,9	5,1	100,0	131
Riau	93,8	6,2	100,0	131	91,7	8,3	100,0	123
Jambi	93,1	6,9	100,0	125	85,3	14,7	100,0	117
Sumatera Selatan	79,4	20,6	100,0	217	77,2	22,8	100,0	172
Bengkulu	90,7	9,3	100,0	38	90,3	9,7	100,0	35
Lampung	95,4	4,6	100,0	207	76,2	23,8	100,0	198
Kep. Bangka Belitung	97,6	2,4	100,0	40	95,7	4,3	100,0	39
Kep. Riau	94,7	5,3	100,0	68	96,9	3,1	100,0	64
DKI Jakarta	98,1	1,9	100,0	483	95,4	4,6	100,0	473
Jawa Barat	94,4	5,6	100,0	1.515	88,7	11,3	100,0	1.431
Jawa Tengah	96,3	3,7	100,0	1.014	89,9	10,1	100,0	977
DI Yogyakarta	100,0	0,0	100,0	142	88,6	11,4	100,0	142
Jawa Timur	99,1	0,9	100,0	973	93,8	6,2	100,0	964
Banten	93,4	6,6	100,0	387	79,8	20,2	100,0	361
Bali	98,5	1,5	100,0	135	95,9	4,1	100,0	133
Nusa Tenggara Barat	93,2	6,8	100,0	192	89,1	10,9	100,0	179
Nusa Tenggara Timur	94,2	5,8	100,0	109	93,3	6,7	100,0	103
Kalimantan Barat	88,5	11,5	100,0	85	86,2	13,8	100,0	75
Kalimantan Tengah	94,1	5,9	100,0	49	93,2	6,8	100,0	46
Kalimantan Selatan	93,4	6,6	100,0	90	95,3	4,7	100,0	84
Kalimantan Timur	92,5	7,5	100,0	62	94,4	5,6	100,0	58
Kalimantan Utara	99,1	0,9	100,0	16	94,9	5,1	100,0	16
Sulawesi Utara	89,5	10,5	100,0	54	96,5	3,5	100,0	49
Sulawesi Tengah	90,7	9,3	100,0	61	84,5	15,5	100,0	55
Sulawesi Selatan	91,1	8,9	100,0	237	91,3	8,7	100,0	216
Sulawesi Tenggara	95,3	4,7	100,0	64	85,6	14,4	100,0	61
Gorontalo	88,9	11,1	100,0	36	89,3	10,7	100,0	32
Sulawesi Barat	84,9	15,1	100,0	41	78,2	21,8	100,0	35
Maluku	94,1	5,9	100,0	36	96,3	3,7	100,0	34
Maluku Utara	90,4	9,6	100,0	29	82,7	17,3	100,0	26
Papua Barat	99,7	0,3	100,0	8	94,8	5,2	100,0	8
Papua	82,6	17,4	100,0	31	83,8	16,2	100,0	26
Indonesia	94,9	5,1	100,0	7.326	89,7	10,3	100,0	6.955

Tabel R.145. Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar HIV/AIDS menurut pengetahuan adanya cara menghindari HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Pengetahuan adanya cara menghindari HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Ya ada cara	Tidak ada cara	Jumlah	
Aceh	79,8	20,2	100,0	176
Sumatera Utara	80,9	19,1	100,0	316
Sumatera Barat	86,0	14,0	100,0	131
Riau	81,5	18,5	100,0	123
Jambi	82,1	17,9	100,0	117
Sumatera Selatan	72,6	27,4	100,0	172
Bengkulu	87,7	12,3	100,0	35
Lampung	79,7	20,3	100,0	198
Kep. Bangka Belitung	95,6	4,4	100,0	39
Kep. Riau	71,3	28,7	100,0	64
DKI Jakarta	87,6	12,4	100,0	473
Jawa Barat	82,2	17,8	100,0	1.431
Jawa Tengah	87,4	12,6	100,0	977
DI Yogyakarta	93,0	7,0	100,0	142
Jawa Timur	91,3	8,7	100,0	964
Banten	75,6	24,4	100,0	361
Bali	95,6	4,4	100,0	133
Nusa Tenggara Barat	81,9	18,1	100,0	179
Nusa Tenggara Timur	73,3	26,7	100,0	103
Kalimantan Barat	78,7	21,3	100,0	75
Kalimantan Tengah	82,4	17,6	100,0	46
Kalimantan Selatan	85,1	14,9	100,0	84
Kalimantan Timur	79,7	20,3	100,0	58
Kalimantan Utara	90,9	9,1	100,0	16
Sulawesi Utara	75,9	24,1	100,0	49
Sulawesi Tengah	77,8	22,2	100,0	55
Sulawesi Selatan	71,7	28,3	100,0	216
Sulawesi Tenggara	72,6	27,4	100,0	61
Gorontalo	81,5	18,5	100,0	32
Sulawesi Barat	77,2	22,8	100,0	35
Maluku	85,0	15,0	100,0	34
Maluku Utara	68,9	31,1	100,0	26
Papua Barat	70,8	29,2	100,0	8
Papua	77,4	22,6	100,0	26
Indonesia	83,6	16,4	100,0	6.955

Tabel R.146. Distrbusi persentase remaja menurut pernah mendengar Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) lainya dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Mendengar Penyakit IMS Lainnya			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	43,6	56,4	100,0	187
Sumatera Utara	77,8	22,2	100,0	327
Sumatera Barat	72,5	27,5	100,0	135
Riau	64,8	35,2	100,0	131
Jambi	75,9	24,1	100,0	125
Sumatera Selatan	49,5	50,5	100,0	217
Bengkulu	78,5	21,5	100,0	38
Lampung	75,4	24,6	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	88,9	11,1	100,0	40
Kep. Riau	83,0	17,0	100,0	68
DKI Jakarta	74,3	25,7	100,0	483
Jawa Barat	62,0	38,0	100,0	1.515
Jawa Tengah	79,3	20,7	100,0	1.014
DI Yogyakarta	88,5	11,5	100,0	142
Jawa Timur	73,1	26,9	100,0	973
Banten	51,8	48,2	100,0	387
Bali	93,1	6,9	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	55,4	44,6	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	77,4	22,6	100,0	109
Kalimantan Barat	68,0	32,0	100,0	85
Kalimantan Tengah	74,2	25,8	100,0	49
Kalimantan Selatan	70,9	29,1	100,0	90
Kalimantan Timur	76,3	23,7	100,0	62
Kalimantan Utara	85,6	14,4	100,0	16
Sulawesi Utara	55,9	44,1	100,0	54
Sulawesi Tengah	79,0	21,0	100,0	61
Sulawesi Selatan	66,2	33,8	100,0	237
Sulawesi Tenggara	71,4	28,6	100,0	64
Gorontalo	70,9	29,1	100,0	36
Sulawesi Barat	68,5	31,5	100,0	41
Maluku	76,3	23,7	100,0	36
Maluku Utara	70,4	29,6	100,0	29
Papua Barat	71,2	28,8	100,0	8
Papua	66,2	33,8	100,0	31
Indonesia	69,4	30,6	100,0	7.326

Tabel R.147. Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) menurut provinsi, Indonesia 2018 (rentang indeks: 0 - 100)

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Indeks pengetahuan masa subur	Indeks pengetahuan umur sebaiknya menikah dan melahirkan	Indeks pengetahuan penyakit anemia dan HIV/AIDS	Indeks pengetahuan narkoba	Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)
Aceh	31,4	69,9	75,8	98,4	62,5
Sumatera Utara	23,1	71,0	89,9	99,4	62,9
Sumatera Barat	26,4	71,3	88,1	99,2	63,7
Riau	19,6	69,8	83,3	96,9	60,1
Jambi	21,6	63,9	86,8	98,6	58,6
Sumatera Selatan	13,6	58,8	68,5	87,1	50,1
Bengkulu	26,4	61,3	86,3	97,2	58,5
Lampung	22,2	65,8	88,2	97,9	59,8
Kep. Bangka Belitung	30,5	63,1	94,5	98,2	61,8
Kep. Riau	23,6	66,3	90,4	96,2	60,6
DKI Jakarta	39,3	75,8	89,4	97,8	69,5
Jawa Barat	21,3	63,6	82,6	98,1	57,7
Jawa Tengah	27,8	65,3	90,1	98,2	61,5
DI Yogyakarta	32,7	73,2	95,8	100,0	67,6
Jawa Timur	28,1	66,2	89,6	100,0	62,1
Banten	22,4	65,8	78,3	94,9	58,1
Bali	35,3	79,6	96,5	98,8	71,3
Nusa Tenggara Barat	25,8	62,9	79,4	97,9	58,2
Nusa Tenggara Timur	30,2	75,1	88,1	95,8	66,3
Kalimantan Barat	23,1	60,5	81,0	93,3	56,0
Kalimantan Tengah	24,2	45,5	86,8	99,0	50,7
Kalimantan Selatan	34,0	50,0	85,2	96,3	55,1
Kalimantan Timur	21,2	62,0	86,6	94,3	57,1
Kalimantan Utara	31,1	73,4	94,2	98,8	66,9
Sulawesi Utara	16,7	62,2	77,3	91,3	54,2
Sulawesi Tengah	36,5	67,2	86,5	100,0	64,4
Sulawesi Selatan	23,9	62,5	82,0	96,9	57,7
Sulawesi Tenggara	29,1	58,2	86,6	95,9	57,7
Gorontalo	15,9	64,1	82,4	96,2	56,2
Sulawesi Barat	20,2	65,7	78,9	95,7	57,6
Maluku	30,8	68,5	87,6	96,6	63,3
Maluku Utara	20,8	67,5	83,1	96,7	59,4
Papua Barat	22,4	57,8	89,3	89,7	55,4
Papua	18,3	47,2	76,7	79,6	46,5
Indonesia	25,9	66,0	85,6	97,6	60,5

Tabel R.87. Series indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) menurut provinsi Indonesia 2016-2018 (rentang indeks: 0 - 100)

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)		
	2016	2017	2018
Aceh	48,6	50,2	62,5
Sumatera Utara	55,4	53,5	62,9
Sumatera Barat	50,4	51,6	63,7
Riau	59,8	53,7	60,1
Jambi	48,0	52,2	58,6
Sumatera Selatan	52,6	55,5	50,1
Bengkulu	57,4	59,4	58,5
Lampung	53,8	51,2	59,8
Kep. Bangka Belitung	53,9	49,0	61,8
Kep. Riau	63,0	54,3	60,6
DKI Jakarta	64,7	64,6	69,5
Jawa Barat	56,9	55,4	57,7
Jawa Tengah	55,9	59,1	61,5
DI Yogyakarta	63,5	63,9	67,6
Jawa Timur	57,9	58,2	62,1
Banten	51,7	55,8	58,1
Bali	62,8	67,4	71,3
Nusa Tenggara Barat	56,1	57,4	58,2
Nusa Tenggara Timur	59,8	59,5	66,3
Kalimantan Barat	52,5	55,6	56,0
Kalimantan Tengah	57,3	54,3	50,7
Kalimantan Selatan	49,5	51,1	55,1
Kalimantan Timur	53,0	60,0	57,1
Kalimantan Utara	60,6	56,0	66,9
Sulawesi Utara	56,2	59,2	54,2
Sulawesi Tengah	44,2	57,2	64,4
Sulawesi Selatan	57,3	59,6	57,7
Sulawesi Tenggara	54,3	54,3	57,7
Gorontalo	52,3	50,5	56,2
Sulawesi Barat	43,2	53,6	57,6
Maluku	58,0	62,8	63,3
Maluku Utara	55,4	54,1	59,4
Papua Barat	60,0	49,5	55,4
Papua	56,0	49,2	46,5
Indonesia	55,1	55,9	60,5

Tabel R.149. Persentase remaja yang mengetahui tentang istilah kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Istilah kependudukan														Jumlah remaja
	Ledakan penduduk	Migrasi	Transmigrasi	Urbanisasi	Kelahiran /fertilitas	Kematian /mortalitas	Kesakitan /morbiditas	Pengangguran	Ketenagakerja an	Kerusakan lingkungan	Kemiskinan	Krisis energi	Krisis moral dan sosial	Bonus demografi	
Aceh	56,5	84,0	78,6	68,9	84,9	89,6	81,8	90,7	94,2	85,9	93,4	51,8	64,1	15,2	187
Sumatera Utara	57,9	84,3	81,4	73,8	80,1	80,9	81,5	97,0	98,3	95,6	98,0	76,9	86,4	19,9	327
Sumatera Barat	70,7	91,0	90,3	80,9	87,9	90,2	85,2	98,0	98,3	88,2	96,1	59,6	62,7	9,6	135
Riau	59,7	86,8	83,5	72,2	89,2	92,7	84,5	92,0	95,0	87,5	94,5	62,1	63,8	7,1	131
Jambi	71,3	87,0	86,0	81,4	94,7	96,1	96,0	97,1	98,0	93,9	96,5	81,7	87,9	32,0	125
Sumatera Selatan	59,1	79,9	72,9	60,6	63,1	65,4	57,3	83,8	84,8	75,6	80,7	58,5	51,6	15,4	217
Bengkulu	73,9	92,9	91,5	81,9	93,8	93,8	88,3	97,7	98,4	90,7	94,5	69,0	62,2	17,1	38
Lampung	54,1	83,6	83,4	72,6	93,6	94,1	85,8	96,5	97,2	86,3	96,0	65,5	69,6	15,0	207
Kep. Bangka Belitung	83,3	92,7	88,2	86,2	96,3	93,1	85,4	97,8	97,8	93,9	95,1	83,5	88,2	43,2	40
Kep. Riau	70,4	91,2	86,0	68,9	73,9	80,2	81,0	93,0	93,1	89,5	91,7	44,9	66,4	9,9	68
DKI Jakarta	88,4	92,7	92,1	87,1	93,8	94,4	90,4	98,3	99,0	94,6	96,8	78,0	80,7	29,7	483
Jawa Barat	55,1	84,0	82,4	75,0	83,0	86,6	81,7	95,1	96,4	91,3	91,9	69,2	71,9	14,2	1.515
Jawa Tengah	73,8	94,5	94,3	87,5	96,5	96,2	90,7	98,3	98,5	94,0	95,8	87,4	85,8	32,7	1.014
DI Yogyakarta	81,3	99,1	98,4	94,3	98,7	99,1	97,5	100,0	100,0	100,0	100,0	94,9	98,7	52,8	142
Jawa Timur	70,3	93,2	91,6	88,2	89,7	89,4	87,3	96,7	96,9	93,7	96,2	76,6	82,4	25,2	973
Banten	42,4	73,5	71,2	58,9	82,4	84,7	65,5	93,6	95,7	81,2	89,8	49,4	49,3	3,6	387
Bali	80,6	98,5	97,4	88,0	93,7	93,8	91,0	97,3	98,3	93,2	97,4	79,6	77,9	26,6	135
Nusa Tenggara Barat	69,5	92,8	92,4	80,0	90,4	90,6	85,8	98,6	98,6	91,4	98,8	86,6	80,9	25,3	192
Nusa Tenggara Timur	67,1	92,6	89,3	85,5	96,6	96,4	95,3	96,3	96,3	90,5	97,4	83,2	81,5	34,3	109
Kalimantan Barat	33,4	80,5	80,1	65,8	78,2	76,7	69,6	89,3	93,1	81,9	93,5	48,4	53,7	6,9	85
Kalimantan Tengah	47,9	84,0	80,4	64,5	83,6	80,0	57,3	96,2	96,2	77,3	86,5	43,1	50,4	9,2	49
Kalimantan Selatan	64,3	78,1	74,6	53,4	74,9	75,6	57,7	82,6	87,3	68,3	82,2	36,4	42,1	5,9	90
Kalimantan Timur	65,3	93,2	88,8	71,9	68,4	72,0	64,1	89,0	89,6	82,2	88,0	71,4	70,3	22,0	62
Kalimantan Utara	72,1	86,4	85,1	73,5	97,5	97,2	91,9	96,9	96,9	91,7	96,0	68,2	63,7	29,2	16
Sulawesi Utara	55,0	71,7	70,5	46,8	59,4	60,7	49,3	76,4	78,1	59,9	76,3	22,4	22,1	10,5	54
Sulawesi Tengah	60,1	89,4	86,0	72,6	85,1	84,8	83,0	96,4	96,4	94,5	98,7	55,9	43,7	9,4	61
Sulawesi Selatan	64,3	77,8	76,0	69,3	82,7	84,3	79,0	96,0	97,5	85,5	94,9	61,7	62,3	19,3	237
Sulawesi Tenggara	59,5	91,1	88,7	84,0	94,7	95,7	94,7	96,2	97,0	95,8	98,8	74,6	73,1	27,4	64
Gorontalo	74,0	87,3	87,3	82,7	97,2	97,2	96,8	99,3	99,3	95,2	99,2	86,5	82,2	33,4	36
Sulawesi Barat	51,7	83,6	78,3	61,2	83,3	87,6	78,8	89,7	90,5	85,2	83,8	63,0	68,7	9,6	41
Maluku	53,7	88,0	87,8	80,9	70,6	70,3	59,7	87,1	88,8	75,8	92,0	56,6	55,5	26,2	36
Maluku Utara	58,0	89,4	88,1	71,7	89,9	93,3	89,3	93,3	95,5	84,7	97,3	64,5	69,6	25,5	29
Papua Barat	68,9	87,8	87,2	64,6	91,6	85,5	83,8	83,7	86,5	70,1	87,4	29,0	27,0	11,2	8
Papua	50,1	60,0	58,4	49,4	75,1	73,3	66,6	70,4	72,0	62,8	74,1	49,4	51,4	21,2	31
Indonesia	64,4	87,6	85,9	77,9	87,1	88,4	83,0	95,3	96,3	90,0	93,9	71,2	73,5	21,1	7.326

Tabel R.150. Persentase keluarga menurut pengetahuan tentang istilah kependudukan dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 2 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 3 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 4 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 5 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 6 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 7 istilah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 13 istilah kependudukan	Mengetahui semua (14) istilah kependudukan	Tidak mengetahui satupun istilah kependudukan	Jumlah keluarga
Aceh	98,9	97,9	95,7	92,1	92,1	90,9	89,3	20,6	9,7	1,1	187
Sumatera Utara	99,6	99,5	99,3	99,3	97,6	93,7	91,5	28,5	12,8	0,4	327
Sumatera Barat	100,0	100,0	99,4	97,4	95,5	94,8	91,3	36,7	7,8	0,0	135
Riau	99,3	98,6	98,6	97,2	96,4	91,2	90,2	27,4	5,1	0,7	131
Jambi	100,0	99,0	98,5	97,5	97,0	97,0	96,2	32,7	28,4	0,0	125
Sumatera Selatan	93,0	92,5	91,1	87,3	81,5	77,9	71,1	17,9	11,8	7,0	217
Bengkulu	99,5	98,8	98,1	98,1	97,6	96,9	94,9	30,9	17,1	0,5	38
Lampung	99,3	99,3	99,1	98,2	98,2	96,4	90,1	28,1	13,3	0,7	207
Kep. Bangka Belitung	100,0	100,0	100,0	97,9	97,9	97,9	94,4	31,0	36,7	0,0	40
Kep. Riau	99,0	99,0	98,7	98,2	93,2	92,2	91,0	14,3	8,3	1,0	68
DKI Jakarta	100,0	100,0	100,0	99,5	98,1	97,4	96,5	37,2	28,9	0,0	483
Jawa Barat	98,2	97,7	97,1	96,2	94,0	93,1	88,6	27,4	10,3	1,8	1.515
Jawa Tengah	99,3	99,0	98,2	98,2	97,3	96,6	95,2	39,7	26,6	0,7	1.014
DI Yogyakarta	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	34,9	46,3	0,0	142
Jawa Timur	99,7	99,7	99,7	98,9	97,2	95,8	94,6	34,5	21,0	0,3	973
Banten	98,8	98,3	96,3	94,7	91,9	86,2	80,0	18,2	2,6	1,2	387
Bali	100,0	100,0	100,0	98,8	98,6	97,9	97,4	40,4	23,3	0,0	135
Nusa Tenggara Barat	99,8	99,8	99,3	98,3	97,8	97,8	95,8	33,9	22,2	0,2	192
Nusa Tenggara Timur	98,5	98,2	98,1	98,1	97,0	96,8	95,5	30,2	32,1	1,5	109
Kalimantan Barat	98,5	96,7	95,1	93,9	89,5	86,2	82,8	17,6	4,4	1,5	85
Kalimantan Tengah	100,0	100,0	99,6	97,2	95,1	90,6	82,0	16,6	7,5	0,0	49
Kalimantan Selatan	97,3	96,1	94,4	91,6	86,5	81,4	75,1	14,5	2,2	2,7	90
Kalimantan Timur	100,0	96,4	92,3	92,3	91,2	86,1	84,3	31,6	11,5	0,0	62
Kalimantan Utara	99,9	99,9	99,1	99,1	98,1	98,1	93,5	23,3	24,9	0,1	16
Sulawesi Utara	92,2	91,7	89,5	82,5	79,5	71,5	63,2	3,9	8,3	7,8	54
Sulawesi Tengah	100,0	100,0	100,0	99,1	96,0	95,6	94,1	16,5	7,3	0,0	61
Sulawesi Selatan	99,0	99,0	98,0	96,8	93,4	93,0	87,3	16,7	16,4	1,0	237
Sulawesi Tenggara	100,0	99,1	99,1	99,1	98,0	97,7	96,6	23,3	20,9	0,0	64
Gorontalo	100,0	100,0	100,0	99,2	99,2	99,2	97,1	33,0	30,2	0,0	36
Sulawesi Barat	99,7	96,8	94,4	94,4	90,4	90,0	86,4	24,4	6,2	0,3	41
Maluku	99,2	98,0	95,4	90,6	88,5	86,6	83,4	9,5	24,7	0,8	36
Maluku Utara	99,8	99,8	99,4	99,0	98,0	95,7	91,8	24,6	20,4	0,2	29
Papua Barat	97,1	97,0	97,0	93,8	91,6	90,5	85,1	10,7	10,1	2,9	8
Papua	94,4	92,2	88,6	81,3	72,8	69,4	64,9	8,5	18,3	5,6	31
Indonesia	98,9	98,6	97,9	96,9	95,1	93,5	90,5	29,4	17,3	1,1	7.326

Tabel R.151. Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	Flipchart/ lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard/ baliho	Pameran	Website/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding /gravity	Tidak satupun	
Aceh	8,4	95,9	33,9	10,1	9,2	2,9	8,9	19,9	4,5	6,0	2,9	69,1	0,8	4,1	1,9	185
Sumatera Utara	20,4	94,9	46,3	18,4	23,7	10,8	38,6	48,7	15,6	26,1	6,7	66,6	11,1	10,3	0,4	326
Sumatera Barat	7,8	96,8	19,9	11,1	15,1	5,0	36,1	52,2	21,0	25,7	0,9	60,7	4,8	4,9	1,2	135
Riau	5,2	99,0	30,1	11,4	9,5	1,6	25,4	37,4	7,4	15,8	1,7	60,2	2,4	4,5	0,8	130
Jambi	5,0	95,7	28,7	11,2	22,2	9,4	43,8	54,9	25,6	36,2	5,8	69,9	2,9	4,9	1,7	125
Sumatera Selatan	4,5	93,3	33,0	9,0	6,0	1,7	13,4	18,1	14,9	7,5	3,6	46,7	3,7	1,2	7,3	202
Bengkulu	10,3	96,7	30,3	8,7	12,2	3,1	29,2	36,0	15,9	24,6	7,2	53,0	1,9	4,7	1,4	38
Lampung	7,4	94,6	28,2	18,0	22,3	8,4	38,0	33,1	22,7	15,1	9,3	55,9	2,8	4,1	3,0	206
Kep. Bangka Belitung	39,4	95,8	51,9	14,1	13,3	9,1	39,6	46,5	14,4	28,4	8,4	61,3	3,3	6,4	1,6	40
Kep. Riau	8,9	94,2	26,5	9,3	4,8	2,3	31,9	30,0	16,7	10,9	1,3	43,8	0,5	0,9	2,9	67
DKI Jakarta	0,5	92,4	8,7	10,0	26,9	17,0	40,0	38,2	28,4	26,1	5,0	88,2	1,6	9,0	1,1	483
Jawa Barat	9,1	97,0	20,8	9,8	9,2	2,7	25,2	26,2	7,3	10,6	2,8	63,0	1,2	5,1	1,3	1.488
Jawa Tengah	18,3	94,8	36,3	17,6	23,4	5,4	45,5	47,7	24,8	20,2	7,2	72,1	8,1	16,3	2,6	1.007
DI Yogyakarta	38,1	96,2	69,8	33,1	44,0	12,1	70,5	68,3	60,0	56,2	28,8	89,4	4,9	46,4	0,0	142
Jawa Timur	9,4	90,8	27,1	4,5	12,8	2,3	30,6	34,5	27,2	15,4	2,5	69,5	6,6	8,2	2,4	970
Banten	1,8	94,8	10,3	6,5	2,6	0,7	6,6	11,2	3,6	4,3	1,8	55,5	1,3	1,4	2,2	382
Bali	17,3	92,2	39,9	22,6	13,8	2,5	35,5	48,6	15,5	30,2	4,5	77,5	1,6	7,6	2,1	135
Nusa Tenggara Barat	10,8	97,2	44,0	16,0	27,7	12,9	51,7	51,2	17,3	48,2	9,7	56,1	12,2	14,3	1,4	191
Nusa Tenggara Timur	46,7	85,4	55,4	20,2	22,0	10,0	37,1	37,0	20,0	34,7	15,3	41,5	22,8	15,2	8,2	108
Kalimantan Barat	7,3	97,1	21,7	9,8	9,0	3,6	20,1	26,0	10,3	10,7	5,3	50,0	1,6	2,1	0,9	83
Kalimantan Tengah	3,1	96,9	18,9	9,4	5,9	1,1	17,3	37,1	2,1	13,3	2,2	51,3	1,4	1,4	2,9	49
Kalimantan Selatan	9,0	93,8	37,3	7,6	15,1	4,8	31,3	32,1	12,3	7,3	3,5	52,1	6,5	1,3	3,3	88
Kalimantan Timur	6,5	88,4	27,7	7,9	11,1	4,5	24,9	37,4	22,6	11,1	9,4	60,4	0,0	5,3	7,1	62
Kalimantan Utara	13,5	94,7	41,0	17,0	37,0	19,0	38,4	54,8	37,4	25,3	13,5	65,0	1,2	2,8	0,1	16
Sulawesi Utara	5,7	99,2	44,8	13,6	6,1	1,5	27,2	26,1	13,5	13,0	3,0	37,2	1,3	1,6	6,5	50
Sulawesi Tengah	15,5	92,5	28,3	21,6	17,1	9,6	31,5	30,2	12,7	25,1	22,8	41,4	10,4	15,2	4,0	61
Sulawesi Selatan	12,0	95,6	34,5	12,8	12,0	4,0	40,8	38,0	6,2	13,4	3,8	67,0	4,8	6,4	2,3	235
Sulawesi Tenggara	13,4	97,6	38,9	23,7	26,4	11,0	34,8	44,9	15,2	34,3	13,1	50,3	8,5	9,8	1,3	64
Gorontalo	49,2	96,0	42,1	16,1	19,1	13,6	37,6	41,9	19,9	36,7	9,3	68,7	9,8	6,1	1,9	36
Sulawesi Barat	18,4	96,5	38,8	13,5	14,8	4,9	20,0	28,3	5,7	19,0	5,6	50,4	4,7	6,7	1,9	41
Maluku	6,9	96,9	17,8	10,8	14,2	2,2	25,8	37,2	7,8	24,3	2,3	46,4	2,1	0,8	2,8	36
Maluku Utara	5,0	90,6	37,2	20,9	14,7	6,2	11,8	26,0	7,8	15,0	6,8	52,1	3,9	6,4	5,4	29
Papua Barat	3,4	88,4	39,3	8,8	5,6	2,2	11,7	22,7	2,0	6,9	2,9	32,6	2,4	0,0	14,5	8
Papua	34,7	75,4	25,3	2,6	10,4	3,1	31,7	33,3	2,9	10,6	2,1	29,0	1,3	1,6	13,9	30
Indonesia	11,5	94,5	28,9	12,1	15,8	5,4	32,3	35,6	17,3	18,2	5,3	65,1	4,7	8,4	2,2	7.247

Tabel R.152. Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Teman/ tetangga/ saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	3,9	60,9	20,9	20,7	11,5	12,6	12,6	5,9	78,6	5,7	8,1	185
Sumatera Utara	13,8	80,6	34,4	33,1	19,4	20,8	33,1	13,4	74,6	2,9	21,4	326
Sumatera Barat	9,0	73,5	20,7	31,5	9,1	17,7	20,7	12,8	69,0	2,5	15,9	135
Riau	4,0	75,4	19,1	20,0	20,0	19,9	16,6	5,4	75,7	4,6	9,1	130
Jambi	8,7	84,3	32,2	41,2	31,2	33,1	24,9	12,7	81,6	3,3	17,4	125
Sumatera Selatan	6,0	58,2	13,7	25,9	3,7	7,6	16,7	5,6	62,7	12,7	10,2	202
Bengkulu	11,1	73,5	23,9	31,3	15,4	30,5	29,2	11,7	62,0	5,5	17,1	38
Lampung	0,7	80,2	7,0	19,4	3,2	6,6	17,1	3,3	63,1	6,5	3,7	206
Kep. Bangka Belitung	7,5	71,6	16,9	33,3	20,2	22,9	24,4	14,4	78,3	1,3	21,2	40
Kep. Riau	2,0	84,4	4,4	29,1	4,8	3,7	9,8	1,3	79,2	3,1	3,0	67
DKI Jakarta	5,0	77,6	19,8	25,3	11,0	6,7	8,5	12,7	66,7	7,6	13,4	483
Jawa Barat	3,3	78,1	14,5	23,1	6,7	10,4	12,9	6,7	68,7	6,3	9,1	1.488
Jawa Tengah	3,8	89,2	24,5	34,8	15,0	22,4	16,9	12,9	77,5	2,0	15,9	1.007
DI Yogyakarta	10,4	96,0	51,7	50,5	38,4	34,8	41,9	19,4	86,6	0,0	25,2	142
Jawa Timur	2,9	82,0	9,1	18,2	7,1	12,1	9,6	4,7	71,7	3,4	7,3	970
Banten	2,6	63,5	6,0	6,2	3,4	1,6	4,4	5,2	48,4	19,2	7,2	382
Bali	8,0	87,5	11,2	30,8	20,3	21,0	19,2	7,9	79,2	0,8	14,3	135
Nusa Tenggara Barat	9,7	84,1	31,2	36,7	24,4	31,0	25,3	20,7	83,0	0,7	25,2	191
Nusa Tenggara Timur	25,3	86,4	45,9	49,0	30,9	42,6	45,3	31,5	67,8	2,8	36,1	108
Kalimantan Barat	2,1	58,8	12,0	23,0	9,6	9,0	20,6	1,7	67,2	9,9	2,7	83
Kalimantan Tengah	7,1	72,9	8,3	14,4	5,8	7,0	11,4	3,6	68,3	5,1	9,0	49
Kalimantan Selatan	2,1	68,3	4,8	31,9	4,4	8,8	13,4	5,7	53,0	8,9	6,8	88
Kalimantan Timur	8,3	76,5	15,6	19,9	11,5	9,7	15,9	9,5	63,8	4,2	15,9	62
Kalimantan Utara	10,2	75,4	19,1	43,4	22,7	24,5	22,5	10,9	76,5	2,4	20,0	16
Sulawesi Utara	6,5	50,8	33,5	48,1	11,2	13,7	19,4	5,6	26,6	18,0	9,3	50
Sulawesi Tengah	17,1	72,5	25,6	38,2	16,8	30,6	39,3	10,3	64,0	6,0	18,9	61
Sulawesi Selatan	8,2	75,9	17,3	31,1	30,6	22,4	19,2	7,4	77,2	0,3	12,6	235
Sulawesi Tenggara	18,2	79,4	22,2	40,6	22,9	32,7	32,5	14,1	68,6	1,6	21,7	64
Gorontalo	19,6	76,8	26,3	41,7	30,0	31,2	31,0	32,6	93,1	0,8	35,3	36
Sulawesi Barat	10,9	70,0	21,2	36,5	12,1	20,9	24,3	8,9	79,5	1,1	15,2	41
Maluku	9,5	77,8	17,9	38,0	14,6	17,9	24,0	8,6	56,1	3,9	14,9	36
Maluku Utara	9,1	74,1	10,0	31,6	12,3	23,4	18,8	11,2	68,1	6,2	16,3	29
Papua Barat	6,0	69,4	11,3	20,2	33,7	30,3	12,3	0,0	70,6	3,3	6,0	8
Papua	11,2	52,7	27,3	27,8	12,4	14,9	18,3	4,0	37,9	11,5	14,5	30
Indonesia	5,6	78,5	18,3	26,8	12,4	15,5	16,5	9,2	70,4	5,3	12,5	7.247

Tabel R.152.a. Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang kependudukan
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakat an	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	80,9	10,1	8,5	17,5	2,6	14,1	185
Sumatera Utara	83,8	10,9	22,9	41,4	4,1	7,8	326
Sumatera Barat	83,8	0,9	13,0	23,4	6,4	9,7	135
Riau	84,1	2,6	21,6	21,9	1,1	10,6	130
Jambi	89,9	16,3	24,9	25,1	5,7	7,3	125
Sumatera Selatan	83,4	8,2	13,3	7,6	1,4	15,8	202
Bengkulu	87,6	13,6	9,4	13,0	3,2	12,9	38
Lampung	85,3	7,6	9,6	6,6	1,6	14,6	206
Kep. Bangka Belitung	74,4	6,8	17,2	19,2	10,2	15,1	40
Kep. Riau	87,1	1,9	6,8	20,6	1,1	11,8	67
DKI Jakarta	87,8	18,7	16,0	15,3	2,3	9,7	483
Jawa Barat	81,3	9,2	22,7	20,7	1,1	13,6	1.488
Jawa Tengah	91,8	7,7	24,3	26,9	7,7	5,8	1.007
DI Yogyakarta	96,6	22,1	58,4	56,7	5,2	1,4	142
Jawa Timur	84,6	7,4	20,8	14,9	0,9	9,7	970
Banten	76,4	4,7	4,7	9,5	2,0	20,6	382
Bali	92,1	11,0	33,4	7,2	8,9	3,8	135
Nusa Tenggara Barat	83,3	8,5	22,5	30,7	5,0	10,8	191
Nusa Tenggara Timur	86,6	22,8	31,5	36,1	7,9	8,0	108
Kalimantan Barat	76,2	3,8	10,2	12,3	1,1	21,1	83
Kalimantan Tengah	76,7	3,7	6,9	15,9	2,4	16,6	49
Kalimantan Selatan	78,5	8,0	13,3	17,1	2,5	16,0	88
Kalimantan Timur	84,3	8,6	12,6	17,3	2,6	15,2	62
Kalimantan Utara	87,7	2,8	14,7	30,7	1,2	4,4	16
Sulawesi Utara	63,2	11,2	29,5	38,6	2,3	21,1	50
Sulawesi Tengah	86,4	15,2	30,6	27,2	3,2	9,4	61
Sulawesi Selatan	87,2	14,1	16,9	18,3	4,1	7,8	235
Sulawesi Tenggara	90,4	9,4	21,9	15,4	3,0	6,1	64
Gorontalo	87,0	9,2	29,0	29,9	2,4	8,3	36
Sulawesi Barat	84,6	16,0	17,9	24,2	3,6	11,7	41
Maluku	84,2	16,3	13,5	31,7	3,0	13,2	36
Maluku Utara	81,0	6,6	14,7	12,0	4,8	13,4	29
Papua Barat	83,0	8,8	21,6	15,9	1,1	12,6	8
Papua	76,2	11,3	13,2	13,1	2,3	23,7	30
Indonesia	84,7	9,6	20,2	20,9	3,2	11,0	7.247

Tabel R.153. Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	70,8	29,2	100,0	187
Sumatera Utara	92,5	7,5	100,0	327
Sumatera Barat	91,0	9,0	100,0	135
Riau	78,2	21,8	100,0	131
Jambi	82,6	17,4	100,0	125
Sumatera Selatan	66,6	33,4	100,0	217
Bengkulu	87,3	12,7	100,0	38
Lampung	77,1	22,9	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	98,0	2,0	100,0	40
Kep. Riau	91,2	8,8	100,0	68
DKI Jakarta	83,0	17,0	100,0	483
Jawa Barat	86,3	13,7	100,0	1.515
Jawa Tengah	95,8	4,2	100,0	1.014
DI Yogyakarta	98,5	1,5	100,0	142
Jawa Timur	95,8	4,2	100,0	973
Banten	65,2	34,8	100,0	387
Bali	87,6	12,4	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	97,0	3,0	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	92,8	7,2	100,0	109
Kalimantan Barat	74,6	25,4	100,0	85
Kalimantan Tengah	79,3	20,7	100,0	49
Kalimantan Selatan	80,1	19,9	100,0	90
Kalimantan Timur	82,4	17,6	100,0	62
Kalimantan Utara	83,6	16,4	100,0	16
Sulawesi Utara	67,4	32,6	100,0	54
Sulawesi Tengah	92,6	7,4	100,0	61
Sulawesi Selatan	77,5	22,5	100,0	237
Sulawesi Tenggara	93,3	6,7	100,0	64
Gorontalo	91,4	8,6	100,0	36
Sulawesi Barat	92,1	7,9	100,0	41
Maluku	82,9	17,1	100,0	36
Maluku Utara	87,2	12,8	100,0	29
Papua Barat	62,7	37,3	100,0	8
Papua	57,4	42,6	100,0	31
Indonesia	86,5	13,5	100,0	7.326

Tabel R.154. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	Flipchart /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard/ baliho	Pameran	Website/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding /gravity	Tidak satupun	
Aceh	5,1	66,2	11,1	5,3	20,6	2,6	17,5	51,1	6,0	14,9	2,6	39,5	13,5	7,8	3,3	133
Sumatera Utara	15,3	90,2	31,0	17,2	38,0	12,9	47,8	71,8	15,2	40,7	7,8	60,7	26,7	12,6	1,3	302
Sumatera Barat	5,0	93,8	12,5	6,6	13,6	3,9	41,1	62,7	20,5	26,9	2,2	55,6	20,1	7,1	0,0	123
Riau	4,3	84,3	9,0	6,6	14,0	2,4	39,2	58,6	7,5	20,4	0,7	47,8	7,8	7,1	0,4	102
Jambi	3,8	96,7	18,2	9,8	28,8	11,2	59,5	66,7	31,7	49,7	4,8	61,9	28,1	10,4	0,9	103
Sumatera Selatan	3,4	88,7	15,6	5,6	10,4	1,3	22,3	38,7	21,3	10,3	0,8	36,6	7,2	10,7	1,9	144
Bengkulu	5,5	93,6	17,8	7,8	12,3	5,5	51,3	56,2	15,2	32,7	6,6	37,3	37,7	7,9	0,0	34
Lampung	3,0	68,8	9,0	11,9	15,5	7,0	52,8	39,5	31,0	13,0	11,8	30,5	2,6	12,4	3,4	160
Kep. Bangka Belitung	34,5	81,7	39,7	9,8	16,4	5,2	39,0	57,0	15,3	27,6	10,8	45,5	14,3	5,9	8,1	39
Kep. Riau	9,5	94,0	13,6	5,9	7,1	4,5	34,0	45,6	24,8	33,7	0,5	40,1	1,4	0,7	3,0	62
DKI Jakarta	3,2	86,3	4,5	8,2	21,7	11,2	60,6	57,4	39,9	36,6	5,0	56,7	6,4	9,5	0,5	401
Jawa Barat	7,7	83,3	11,9	7,5	11,7	2,5	42,9	42,7	17,2	20,6	1,2	49,0	7,3	11,7	3,3	1.307
Jawa Tengah	11,9	89,9	20,6	11,2	26,1	3,8	56,1	61,1	34,3	37,9	3,4	55,0	26,3	26,9	2,4	971
DI Yogyakarta	34,4	92,9	42,2	25,5	35,7	12,0	66,2	65,7	60,7	60,8	12,0	73,5	11,3	39,0	1,9	140
Jawa Timur	6,1	84,0	15,8	6,9	17,0	6,1	57,2	66,7	57,2	37,5	4,3	51,3	42,3	33,6	0,3	932
Banten	1,2	89,4	5,1	4,7	2,9	1,1	11,1	23,1	9,2	6,8	2,3	29,9	2,9	0,7	3,3	252
Bali	15,9	89,9	27,5	17,3	23,2	2,5	49,9	64,6	15,6	32,1	4,2	65,5	9,3	6,0	0,7	118
Nusa Tenggara Barat	8,7	92,2	25,4	14,5	24,0	7,6	55,6	45,0	16,2	58,2	7,2	45,1	24,5	15,6	1,1	186
Nusa Tenggara Timur	41,9	71,5	42,7	22,7	27,7	15,7	58,2	55,1	28,0	55,5	14,6	42,1	61,9	25,4	3,9	102
Kalimantan Barat	5,1	91,3	17,9	12,7	7,0	4,1	29,3	45,8	26,0	29,2	5,7	38,3	9,5	8,5	2,9	63
Kalimantan Tengah	0,6	90,3	12,9	6,2	8,9	0,6	25,5	61,4	5,8	28,4	9,2	41,1	13,3	26,8	4,5	38
Kalimantan Selatan	7,1	86,0	18,7	4,9	19,2	7,9	41,9	50,6	11,8	13,5	2,1	37,6	13,5	4,8	2,1	72
Kalimantan Timur	6,6	87,9	14,7	6,3	13,0	5,7	32,4	54,6	13,8	18,5	10,3	56,2	7,0	10,1	4,7	51
Kalimantan Utara	6,9	93,0	19,7	9,6	32,8	17,5	37,1	59,1	32,4	23,7	9,3	50,4	2,9	5,4	0,0	13
Sulawesi Utara	4,6	88,7	35,9	11,1	16,5	6,0	51,1	50,0	19,0	18,3	8,0	32,1	13,1	3,7	1,5	37
Sulawesi Tengah	17,2	92,4	29,6	20,3	17,1	18,6	51,5	48,1	23,0	34,6	19,3	39,0	26,1	18,5	2,5	56
Sulawesi Selatan	5,2	81,1	19,1	13,3	15,2	10,6	58,9	51,0	16,8	24,9	3,9	50,1	24,3	32,2	3,9	184
Sulawesi Tenggara	10,0	90,0	28,9	20,3	22,1	11,6	49,3	61,3	17,2	47,2	12,2	43,4	26,6	24,9	1,2	60
Gorontalo	39,4	89,9	27,9	9,5	20,3	13,5	45,0	60,4	22,1	50,2	8,6	54,0	56,7	9,7	1,3	33
Sulawesi Barat	6,4	84,3	19,4	5,1	15,3	5,7	32,7	39,1	4,8	23,8	2,4	34,8	34,3	41,2	4,7	37
Maluku	5,5	85,1	9,0	7,6	21,0	0,9	42,6	59,9	12,4	29,6	1,3	43,0	18,3	11,2	1,2	30
Maluku Utara	5,1	63,4	21,4	14,0	18,4	15,8	27,2	50,5	10,9	27,1	9,6	38,7	25,2	14,7	6,9	26
Papua Barat	6,5	85,7	49,1	10,4	5,4	3,1	50,6	55,2	1,7	16,9	1,7	14,8	3,4	4,1	3,1	5
Papua	27,2	82,6	28,6	8,3	24,0	6,9	56,3	53,7	6,4	21,7	1,4	35,5	11,0	6,4	1,4	18
Indonesia	9,1	85,9	17,2	9,9	18,7	5,8	48,0	54,1	28,1	31,0	4,4	49,7	19,8	18,0	2,1	6.337

Tabel R.155. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Teman/ tetangga/ saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	11,5	16,6	6,5	10,7	5,4	21,5	14,8	6,6	53,5	28,9	15,3	133
Sumatera Utara	21,3	45,1	18,7	21,5	28,4	43,5	31,3	20,8	71,3	11,5	29,5	302
Sumatera Barat	15,7	46,6	4,4	17,9	7,4	25,0	21,3	22,3	59,6	10,1	30,7	123
Riau	7,3	29,8	4,0	5,9	23,6	36,5	12,4	7,8	59,3	17,5	14,5	102
Jambi	14,6	45,9	15,9	20,0	36,3	50,0	24,8	14,2	74,9	11,1	25,1	103
Sumatera Selatan	12,8	35,2	6,1	11,3	6,0	32,4	16,9	11,4	50,0	15,6	18,8	144
Bengkulu	20,8	26,3	9,6	24,4	10,4	42,1	29,0	17,0	55,5	15,1	28,2	34
Lampung	6,3	32,3	3,9	9,5	10,1	23,7	7,7	7,1	69,3	19,5	11,6	160
Kep. Bangka Belitung	20,0	35,0	12,5	19,2	19,8	32,3	29,3	21,9	79,0	5,7	32,7	39
Kep. Riau	6,5	46,6	1,2	15,8	7,8	6,2	11,0	5,6	80,6	6,9	12,1	62
DKI Jakarta	9,5	33,3	11,9	17,1	12,6	15,0	13,8	15,3	62,6	22,7	20,3	401
Jawa Barat	7,6	27,8	3,9	9,1	8,5	20,1	9,7	14,9	55,3	19,3	19,0	1.307
Jawa Tengah	7,5	44,9	8,0	24,7	13,7	26,9	17,6	16,3	70,0	15,9	21,7	971
DI Yogyakarta	16,2	63,7	18,4	25,3	33,2	31,0	29,1	12,9	77,3	5,0	24,9	140
Jawa Timur	11,5	32,3	4,4	8,5	14,5	27,8	15,1	15,8	62,0	18,2	23,2	932
Banten	6,3	33,4	1,2	7,7	5,6	7,4	8,0	10,5	37,6	36,3	14,6	252
Bali	19,3	49,9	5,2	12,3	26,8	33,3	25,8	10,4	70,8	9,2	24,8	118
Nusa Tenggara Barat	20,3	37,1	14,5	24,0	27,7	43,5	27,9	24,8	76,1	8,0	36,3	186
Nusa Tenggara Timur	42,4	42,6	29,3	34,5	43,1	65,8	51,4	46,9	60,5	12,4	57,5	102
Kalimantan Barat	11,3	33,3	5,1	14,8	12,8	19,1	13,9	4,2	52,9	17,0	11,7	63
Kalimantan Tengah	20,5	20,9	4,9	5,4	10,1	26,5	20,5	4,5	52,9	24,2	22,3	38
Kalimantan Selatan	12,0	21,7	3,0	16,4	4,6	27,4	20,0	11,9	63,2	11,7	21,2	72
Kalimantan Timur	12,7	48,0	4,2	16,8	16,0	16,5	16,4	9,3	63,9	11,0	18,1	51
Kalimantan Utara	24,6	37,4	4,9	24,0	21,3	27,8	28,9	15,4	81,1	1,2	30,6	13
Sulawesi Utara	16,8	18,1	30,5	30,4	16,5	24,5	20,7	7,2	31,5	19,4	18,9	37
Sulawesi Tengah	28,4	37,8	16,0	33,4	26,2	50,5	39,5	9,2	67,9	6,3	29,3	56
Sulawesi Selatan	18,4	26,7	6,6	17,2	22,9	41,7	22,9	14,1	74,5	8,4	25,3	184
Sulawesi Tenggara	28,7	29,5	8,6	23,2	20,6	44,0	34,7	15,8	73,0	10,0	34,9	60
Gorontalo	36,5	35,5	11,2	31,5	26,1	36,0	41,9	37,4	85,0	4,6	48,1	33
Sulawesi Barat	18,4	27,8	9,5	20,7	19,8	44,8	22,4	13,6	71,6	10,0	26,0	37
Maluku	25,3	46,7	7,7	23,1	21,8	36,5	31,7	12,4	56,8	10,2	30,5	30
Maluku Utara	31,2	19,3	0,8	8,7	13,5	49,0	32,4	18,5	57,8	15,7	37,4	26
Papua Barat	9,2	42,8	13,5	5,3	46,9	59,6	9,2	1,4	58,4	5,1	9,2	5
Papua	28,3	34,6	12,2	13,2	30,0	34,7	31,1	4,9	37,2	14,0	30,5	18
Indonesia	12,2	35,4	7,7	15,5	15,1	27,5	17,6	15,3	62,7	16,8	22,6	6.337

Tabel R.155.a. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang KB
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	32,6	6,3	11,8	10,1	3,7	55,0	133
Sumatera Utara	55,6	8,2	27,0	26,4	7,2	32,3	302
Sumatera Barat	59,1	0,8	17,7	17,0	8,1	27,6	123
Riau	41,1	3,0	29,4	10,7	1,3	34,6	102
Jambi	50,7	7,6	20,8	11,3	6,5	42,6	103
Sumatera Selatan	46,3	5,2	29,8	7,6	1,3	26,8	144
Bengkulu	39,2	9,6	16,9	12,0	6,8	45,3	34
Lampung	38,1	4,3	6,9	6,7	0,5	55,3	160
Kep. Bangka Belitung	44,6	3,0	19,9	16,1	8,8	40,4	39
Kep. Riau	54,2	3,7	15,1	14,0	1,1	36,6	62
DKI Jakarta	41,8	8,4	20,9	13,8	5,7	44,7	401
Jawa Barat	38,9	6,3	24,5	16,2	0,4	42,3	1.307
Jawa Tengah	49,6	6,1	23,8	14,2	8,3	36,7	971
DI Yogyakarta	68,5	14,6	32,8	24,8	5,1	19,8	140
Jawa Timur	40,4	4,6	21,8	12,2	1,9	45,5	932
Banten	38,9	2,0	14,1	9,3	2,5	52,5	252
Bali	61,3	8,5	30,3	5,6	11,3	27,9	118
Nusa Tenggara Barat	45,5	5,9	22,4	24,4	6,2	39,4	186
Nusa Tenggara Timur	56,6	17,6	43,3	28,1	7,8	26,5	102
Kalimantan Barat	41,4	1,9	18,3	7,5	3,0	49,9	63
Kalimantan Tengah	26,1	3,4	13,7	6,7	3,2	61,3	38
Kalimantan Selatan	29,7	2,8	25,8	18,9	4,5	36,8	72
Kalimantan Timur	53,2	5,0	17,5	10,2	4,1	39,8	51
Kalimantan Utara	54,0	7,3	28,9	29,3	0,0	24,6	13
Sulawesi Utara	35,2	9,2	36,2	35,4	2,6	34,4	37
Sulawesi Tengah	58,1	14,7	41,2	30,3	5,6	17,4	56
Sulawesi Selatan	47,1	8,4	26,2	14,7	6,0	36,6	184
Sulawesi Tenggara	40,8	6,8	21,2	12,2	6,1	49,3	60
Gorontalo	52,5	4,9	34,9	18,7	4,0	27,8	33
Sulawesi Barat	43,8	8,0	25,3	16,3	5,0	38,8	37
Maluku	59,8	8,5	26,0	30,6	4,8	25,1	30
Maluku Utara	27,6	6,4	20,6	5,4	5,2	58,3	26
Papua Barat	57,1	5,9	36,9	19,2	1,7	29,0	5
Papua	56,9	16,2	20,3	20,2	1,8	23,9	18
Indonesia	44,7	6,3	23,3	15,1	4,1	40,2	6.337

Tabel R.156. Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	89,4	10,6	100,0	187
Sumatera Utara	95,9	4,1	100,0	327
Sumatera Barat	95,4	4,6	100,0	135
Riau	92,0	8,0	100,0	131
Jambi	94,1	5,9	100,0	125
Sumatera Selatan	75,7	24,3	100,0	217
Bengkulu	92,8	7,2	100,0	38
Lampung	92,8	7,2	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	97,5	2,5	100,0	40
Kep. Riau	91,9	8,1	100,0	68
DKI Jakarta	96,2	3,8	100,0	483
Jawa Barat	96,1	3,9	100,0	1.515
Jawa Tengah	96,4	3,6	100,0	1.014
DI Yogyakarta	100,0	0,0	100,0	142
Jawa Timur	98,2	1,8	100,0	973
Banten	86,9	13,1	100,0	387
Bali	98,5	1,5	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	97,2	2,8	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	96,0	4,0	100,0	109
Kalimantan Barat	90,4	9,6	100,0	85
Kalimantan Tengah	96,9	3,1	100,0	49
Kalimantan Selatan	92,8	7,2	100,0	90
Kalimantan Timur	87,7	12,3	100,0	62
Kalimantan Utara	95,1	4,9	100,0	16
Sulawesi Utara	82,4	17,6	100,0	54
Sulawesi Tengah	96,7	3,3	100,0	61
Sulawesi Selatan	91,8	8,2	100,0	237
Sulawesi Tenggara	97,3	2,7	100,0	64
Gorontalo	95,4	4,6	100,0	36
Sulawesi Barat	92,4	7,6	100,0	41
Maluku	96,9	3,1	100,0	36
Maluku Utara	91,6	8,4	100,0	29
Papua Barat	94,5	5,5	100,0	8
Papua	75,7	24,3	100,0	31
Indonesia	94,5	5,5	100,0	7.326

Tabel R.157. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet /leaflet /brosur	Flipchart/ lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding /gravity	Tidak satupun	
Aceh	6,9	88,5	26,9	6,8	8,1	1,6	10,2	20,8	2,6	4,2	2,9	62,5	0,2	2,3	4,7	167
Sumatera Utara	22,0	90,6	38,6	19,0	40,6	17,4	46,8	57,8	16,6	39,5	10,0	71,9	9,4	12,4	3,3	313
Sumatera Barat	5,7	94,7	11,5	5,1	14,3	3,0	37,2	49,3	14,2	26,5	1,3	61,1	2,5	5,0	0,9	129
Riau	5,2	90,3	24,1	12,9	13,2	1,8	29,6	42,7	7,4	9,8	1,8	65,4	0,2	5,0	3,1	120
Jambi	3,9	94,0	22,7	12,6	25,3	10,4	48,4	54,3	27,4	41,4	6,6	77,6	5,7	5,0	1,6	118
Sumatera Selatan	2,6	83,7	17,9	6,2	7,7	1,9	12,7	23,0	14,6	9,1	1,4	55,2	0,6	3,8	4,1	164
Bengkulu	6,6	90,0	24,9	9,1	16,3	2,9	43,9	43,0	14,0	23,4	9,8	62,1	0,0	2,2	4,3	36
Lampung	1,7	84,1	14,8	17,7	27,8	12,2	37,8	28,2	22,2	9,4	9,5	56,3	0,0	1,1	6,3	192
Kep. Bangka Belitung	36,1	96,4	41,4	13,9	14,9	4,7	36,1	44,1	10,9	27,8	10,7	58,0	5,2	7,9	0,8	39
Kep. Riau	14,1	87,4	15,3	7,8	7,7	5,9	24,5	30,7	16,6	23,8	3,4	43,8	0,2	0,5	6,7	62
DKI Jakarta	1,9	89,2	9,6	13,7	27,3	16,1	51,4	46,3	37,4	35,8	5,6	87,6	4,5	12,8	0,9	465
Jawa Barat	6,7	89,6	16,0	8,7	12,4	3,3	32,7	31,0	13,8	12,2	1,3	66,9	0,6	4,3	1,4	1.456
Jawa Tengah	14,8	91,4	30,9	13,5	26,1	4,3	53,4	53,4	30,2	25,7	6,3	74,5	3,6	21,7	2,2	978
DI Yogyakarta	37,5	93,6	52,8	35,6	44,6	18,6	77,4	67,8	58,3	60,5	15,7	86,1	2,9	41,8	0,3	142
Jawa Timur	10,1	90,7	28,8	10,2	20,7	4,7	49,5	46,5	41,1	28,4	7,9	73,2	6,2	9,8	1,1	955
Banten	1,1	83,9	6,7	5,4	2,2	0,5	5,6	9,7	4,5	3,0	2,1	50,2	0,5	0,5	7,4	336
Bali	20,6	91,0	44,6	26,1	34,5	5,1	49,2	63,8	19,0	33,9	4,5	77,0	3,7	12,0	1,6	133
Nusa Tenggara Barat	11,3	94,7	31,7	14,7	27,9	9,1	44,7	40,8	15,1	42,7	7,5	53,3	5,9	11,5	1,2	187
Nusa Tenggara Timur	38,3	77,8	50,4	24,9	28,5	11,2	46,4	46,3	17,0	40,6	12,2	44,8	14,4	13,1	10,1	105
Kalimantan Barat	3,8	87,4	19,9	10,3	7,9	3,6	20,8	26,1	12,7	17,7	4,6	47,5	2,9	4,5	3,5	76
Kalimantan Tengah	1,7	96,5	16,5	10,6	5,9	2,6	17,7	35,9	3,6	12,3	3,6	55,6	0,3	2,2	2,0	47
Kalimantan Selatan	11,2	93,1	27,4	15,0	25,3	7,7	43,1	42,7	10,2	13,9	6,0	60,0	1,9	2,9	1,4	84
Kalimantan Timur	5,7	89,8	17,8	9,7	16,2	7,4	27,1	36,6	13,8	15,0	6,6	67,4	0,9	8,0	2,7	55
Kalimantan Utara	7,8	86,7	33,1	14,5	40,3	19,7	37,5	48,9	26,1	27,7	16,0	76,6	3,5	4,7	0,0	15
Sulawesi Utara	4,9	94,4	44,8	16,2	13,3	3,7	30,1	27,5	9,4	13,9	4,9	47,0	1,1	1,1	3,2	45
Sulawesi Tengah	14,0	90,2	27,8	23,5	25,9	10,2	38,1	37,2	14,6	29,9	17,3	39,6	14,1	14,3	6,0	59
Sulawesi Selatan	13,1	90,5	24,8	9,8	17,2	7,0	44,7	38,6	6,4	16,5	3,7	75,2	3,1	10,8	1,6	218
Sulawesi Tenggara	13,2	94,1	36,7	16,3	27,1	11,3	32,9	41,6	7,3	30,5	11,7	54,7	4,9	12,0	1,4	62
Gorontalo	41,0	95,1	28,4	12,5	21,3	16,8	41,7	45,0	20,2	39,8	6,7	67,3	5,7	7,6	2,7	35
Sulawesi Barat	5,9	89,5	26,3	7,4	14,3	3,1	18,7	28,3	2,6	19,4	2,0	56,5	2,6	5,2	2,8	38
Maluku	6,1	94,4	8,9	8,4	14,1	0,0	29,2	42,7	8,8	23,4	0,9	48,2	1,3	0,4	3,1	35
Maluku Utara	4,2	83,5	31,7	21,3	18,4	9,7	20,6	31,3	11,1	13,9	5,3	50,6	4,3	8,7	9,2	27
Papua Barat	3,4	81,2	28,1	9,7	11,1	6,0	21,1	31,6	5,9	11,0	5,1	35,5	0,0	3,8	11,2	8
Papua	25,7	70,2	35,0	9,5	13,3	3,7	45,3	41,3	5,9	11,7	1,1	43,6	2,7	5,6	7,6	24
Indonesia	10,3	89,8	24,1	12,2	20,1	6,4	39,9	40,7	21,9	22,9	5,4	67,8	3,4	9,7	2,5	6.925

Tabel R.158. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Teman/ tetangga/ saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	3,1	53,4	12,4	9,7	9,1	12,7	8,2	4,1	74,7	4,8	6,8	167
Sumatera Utara	10,4	67,8	30,1	24,6	29,8	36,7	23,3	17,3	82,4	2,5	22,1	313
Sumatera Barat	8,8	62,2	10,9	15,9	13,7	27,9	16,1	16,2	71,2	4,2	19,4	129
Riau	3,7	65,3	10,4	10,6	28,4	27,4	7,5	8,4	74,3	3,0	11,9	120
Jambi	9,7	79,9	18,4	31,8	40,7	39,9	18,8	10,7	78,2	5,0	16,7	118
Sumatera Selatan	7,3	53,7	6,7	9,4	14,8	26,8	11,8	7,6	51,5	10,6	11,0	164
Bengkulu	9,4	67,6	11,8	19,6	23,6	35,8	15,6	6,9	68,0	3,5	14,8	36
Lampung	2,3	72,0	3,3	6,7	24,2	18,8	5,1	2,8	63,1	11,1	5,1	192
Kep. Bangka Belitung	13,7	57,9	13,5	20,0	24,5	25,2	27,6	19,5	78,0	4,0	27,8	39
Kep. Riau	6,5	58,4	3,5	16,4	19,0	8,5	9,7	3,2	75,2	4,6	8,9	62
DKI Jakarta	8,4	74,5	24,6	22,4	45,4	16,4	16,4	13,7	70,8	9,5	16,0	465
Jawa Barat	5,9	71,0	7,1	12,7	13,1	13,1	9,3	8,3	65,0	7,5	11,5	1.456
Jawa Tengah	4,9	75,7	22,2	28,1	21,2	25,3	11,9	14,3	70,5	5,8	16,6	978
DI Yogyakarta	12,0	89,9	32,6	36,5	49,1	34,2	26,4	15,2	81,5	0,0	21,8	142
Jawa Timur	7,5	67,9	7,7	11,5	18,7	21,4	12,6	7,7	67,2	6,7	14,6	955
Banten	3,8	54,9	4,8	3,0	10,4	3,2	6,9	6,1	47,9	19,9	7,8	336
Bali	14,6	80,6	8,5	20,2	39,8	34,1	21,5	9,2	78,6	2,8	20,8	133
Nusa Tenggara Barat	13,3	63,5	27,3	31,9	27,7	29,5	21,8	17,3	77,6	6,5	25,1	187
Nusa Tenggara Timur	31,3	79,6	34,1	29,9	46,4	64,8	39,7	33,6	65,1	2,2	46,1	105
Kalimantan Barat	5,7	56,7	10,4	17,4	17,2	16,4	8,8	3,2	64,6	10,8	8,3	76
Kalimantan Tengah	7,3	61,0	8,2	6,2	8,5	19,2	8,6	4,3	57,5	4,4	11,6	47
Kalimantan Selatan	5,4	66,0	6,4	21,6	16,5	22,7	10,7	9,2	59,9	7,3	14,1	84
Kalimantan Timur	6,0	68,5	18,1	17,6	24,6	20,2	11,2	4,3	64,8	3,5	8,6	55
Kalimantan Utara	14,3	75,4	18,2	37,6	33,2	30,9	18,9	9,2	80,0	0,1	20,5	15
Sulawesi Utara	6,2	42,5	31,5	32,5	24,0	18,6	9,7	6,4	38,1	11,1	11,0	45
Sulawesi Tengah	24,0	63,5	15,2	31,1	23,3	35,3	31,7	8,7	63,7	9,5	24,5	59
Sulawesi Selatan	9,0	65,4	18,1	19,7	42,8	34,8	14,7	5,7	76,6	1,2	10,0	218
Sulawesi Tenggara	21,0	55,5	12,6	27,3	25,0	37,1	28,9	17,7	74,6	4,5	30,6	62
Gorontalo	20,7	61,3	12,6	27,6	31,3	34,3	27,4	28,5	84,9	4,9	32,3	35
Sulawesi Barat	11,3	58,7	7,3	16,4	25,3	41,3	15,1	9,6	79,7	3,6	16,3	38
Maluku	11,3	70,2	13,7	26,7	28,2	28,5	21,0	8,7	65,9	5,0	14,6	35
Maluku Utara	14,7	50,2	8,7	16,9	25,6	39,7	15,8	7,5	64,6	3,3	17,8	27
Papua Barat	6,1	68,4	11,7	17,4	42,0	35,6	9,4	0,4	58,7	3,5	6,5	8
Papua	19,2	48,3	24,7	13,5	23,1	23,9	21,1	6,9	44,5	19,9	23,4	24
Indonesia	7,8	68,8	14,2	18,0	22,9	22,4	13,6	10,4	68,2	6,9	15,0	6.925

Tabel R.158.a. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang KRR
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	75,5	6,5	6,8	11,2	2,5	18,4	167
Sumatera Utara	77,2	13,2	19,6	36,1	7,6	13,0	313
Sumatera Barat	73,5	0,8	14,1	19,0	8,5	15,7	129
Riau	79,4	4,0	15,3	14,7	2,1	13,5	120
Jambi	85,1	13,4	19,6	12,9	4,7	13,1	118
Sumatera Selatan	70,2	6,1	19,0	7,3	2,5	21,1	164
Bengkulu	81,4	7,3	9,1	10,1	4,9	13,5	36
Lampung	75,8	3,7	4,3	5,5	0,4	22,5	192
Kep. Bangka Belitung	61,1	7,1	18,4	22,2	10,6	24,0	39
Kep. Riau	67,7	3,2	10,9	15,3	2,8	27,5	62
DKI Jakarta	78,5	14,8	23,0	17,3	4,3	15,1	465
Jawa Barat	75,1	7,3	18,1	17,6	0,9	17,5	1.456
Jawa Tengah	81,3	8,4	20,7	22,5	6,4	14,0	978
DI Yogyakarta	91,4	17,8	43,2	30,4	3,2	2,0	142
Jawa Timur	74,7	6,2	16,6	11,4	1,5	18,5	955
Banten	61,8	1,3	8,5	7,6	1,5	32,7	336
Bali	87,4	8,2	32,6	6,1	11,9	7,0	133
Nusa Tenggara Barat	65,4	8,2	17,0	33,6	5,1	25,5	187
Nusa Tenggara Timur	86,2	21,4	37,7	33,3	7,1	7,3	105
Kalimantan Barat	71,0	1,5	16,0	9,9	0,6	24,8	76
Kalimantan Tengah	69,2	2,4	6,9	7,3	3,2	22,9	47
Kalimantan Selatan	72,3	3,8	15,0	13,5	5,5	18,5	84
Kalimantan Timur	79,3	7,4	8,5	15,0	2,4	18,8	55
Kalimantan Utara	89,4	7,1	22,9	30,2	0,0	4,6	15
Sulawesi Utara	55,1	9,1	30,3	40,4	2,1	19,2	45
Sulawesi Tengah	75,8	12,1	31,3	27,7	3,9	7,0	59
Sulawesi Selatan	77,2	10,8	18,8	17,5	4,7	13,5	218
Sulawesi Tenggara	67,8	6,8	20,0	15,1	3,5	24,9	62
Gorontalo	73,5	5,7	29,3	20,5	3,6	15,5	35
Sulawesi Barat	74,4	7,5	13,6	16,8	5,0	18,0	38
Maluku	79,9	16,1	16,3	38,1	4,1	13,1	35
Maluku Utara	56,0	6,1	17,7	8,9	5,2	33,8	27
Papua Barat	78,6	8,5	26,4	12,1	1,1	15,8	8
Papua	78,8	13,5	11,0	10,6	1,7	18,6	24
Indonesia	75,9	8,1	18,4	17,7	3,5	17,3	6.925

Tabel R.159. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah mendengar infornasi tentang Genre dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
Aceh	24,7	75,3	100,0	108	35,3	64,7	100,0	80	29,2	70,8	100,0	187
Sumatera Utara	25,7	74,3	100,0	172	31,8	68,2	100,0	155	28,6	71,4	100,0	327
Sumatera Barat	36,1	63,9	100,0	80	58,4	41,6	100,0	56	45,2	54,8	100,0	135
Riau	16,5	83,5	100,0	80	24,8	75,2	100,0	50	19,7	80,3	100,0	131
Jambi	30,2	69,8	100,0	74	51,0	49,0	100,0	51	38,6	61,4	100,0	125
Sumatera Selatan	15,5	84,5	100,0	127	24,0	76,0	100,0	90	19,0	81,0	100,0	217
Bengkulu	21,2	78,8	100,0	26	39,8	60,2	100,0	12	27,1	72,9	100,0	38
Lampung	17,8	82,2	100,0	124	31,2	68,8	100,0	84	23,2	76,8	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	33,9	66,1	100,0	26	42,7	57,3	100,0	14	37,0	63,0	100,0	40
Kep. Riau	24,2	75,8	100,0	45	23,8	76,2	100,0	23	24,0	76,0	100,0	68
DKI Jakarta	18,3	81,7	100,0	275	18,8	81,2	100,0	208	18,5	81,5	100,0	483
Jawa Barat	28,6	71,4	100,0	925	21,7	78,3	100,0	590	25,9	74,1	100,0	1.515
Jawa Tengah	23,8	76,2	100,0	641	31,3	68,7	100,0	373	26,6	73,4	100,0	1.014
DI Yogyakarta	33,6	66,4	100,0	81	45,1	54,9	100,0	61	38,5	61,5	100,0	142
Jawa Timur	24,6	75,4	100,0	636	42,1	57,9	100,0	336	30,6	69,4	100,0	973
Banten	6,1	93,9	100,0	228	11,7	88,3	100,0	158	8,4	91,6	100,0	387
Bali	37,8	62,2	100,0	83	53,4	46,6	100,0	52	43,8	56,2	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	29,0	71,0	100,0	120	47,4	52,6	100,0	71	35,8	64,2	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	34,8	65,2	100,0	63	54,0	46,0	100,0	46	42,9	57,1	100,0	109
Kalimantan Barat	21,8	78,2	100,0	52	29,1	70,9	100,0	33	24,6	75,4	100,0	85
Kalimantan Tengah	30,5	69,5	100,0	31	39,3	60,7	100,0	17	33,6	66,4	100,0	49
Kalimantan Selatan	28,5	71,5	100,0	63	38,1	61,9	100,0	27	31,4	68,6	100,0	90
Kalimantan Timur	18,9	81,1	100,0	40	35,1	64,9	100,0	23	24,7	75,3	100,0	62
Kalimantan Utara	20,0	80,0	100,0	8	29,1	70,9	100,0	8	24,5	75,5	100,0	16
Sulawesi Utara	19,8	80,2	100,0	36	25,5	74,5	100,0	18	21,7	78,3	100,0	54
Sulawesi Tengah	45,3	54,7	100,0	41	51,6	48,4	100,0	20	47,3	52,7	100,0	61
Sulawesi Selatan	30,4	69,6	100,0	163	51,0	49,0	100,0	74	36,8	63,2	100,0	237
Sulawesi Tenggara	44,7	55,3	100,0	42	50,9	49,1	100,0	22	46,8	53,2	100,0	64
Gorontalo	42,4	57,6	100,0	20	59,7	40,3	100,0	16	50,0	50,0	100,0	36
Sulawesi Barat	36,0	64,0	100,0	25	42,5	57,5	100,0	16	38,5	61,5	100,0	41
Maluku	9,9	90,1	100,0	19	35,9	64,1	100,0	17	22,3	77,7	100,0	36
Maluku Utara	24,0	76,0	100,0	17	35,3	64,7	100,0	12	28,8	71,2	100,0	29
Papua Barat	10,9	89,1	100,0	5	28,5	71,5	100,0	3	17,5	82,5	100,0	8
Papua	13,9	86,1	100,0	19	24,1	75,9	100,0	13	18,0	82,0	100,0	31
Indonesia	25,0	75,0	100,0	4.496	31,9	68,1	100,0	2.830	27,7	72,3	100,0	7.326

Tabel R.160. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet /leaflet /brosur	Flipchart/ lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ gravity	Tidak satupun	
Aceh	1,7	56,2	16,9	7,0	7,0	1,6	6,8	19,2	3,9	3,5	0,6	66,8	0,0	5,8	6,6	55
Sumatera Utara	22,8	53,3	19,4	13,7	31,4	13,1	37,1	39,3	22,2	32,9	8,1	65,1	8,8	12,4	8,8	93
Sumatera Barat	6,1	81,5	9,4	3,9	12,3	0,4	31,4	44,6	19,4	16,2	3,3	60,8	2,7	5,1	1,9	61
Riau	9,7	65,5	21,0	11,9	9,9	0,0	11,3	12,3	2,8	10,1	0,0	60,0	1,1	0,0	13,8	26
Jambi	2,2	63,8	10,4	3,4	18,7	6,6	30,8	37,5	19,0	26,0	1,0	57,8	2,9	4,4	18,1	48
Sumatera Selatan	7,6	61,1	15,7	4,5	12,5	3,2	11,6	9,3	6,0	4,0	1,6	40,1	1,3	6,2	15,0	41
Bengkulu	14,4	47,7	16,5	4,9	18,9	4,5	46,3	33,9	6,7	9,1	0,0	46,2	7,0	4,5	18,8	10
Lampung	0,0	19,6	16,5	15,5	24,6	16,6	30,8	29,1	15,9	8,4	12,9	38,5	4,4	0,0	37,9	48
Kep. Bangka Belitung	27,1	68,0	39,1	21,5	7,7	4,6	18,4	33,8	10,1	19,9	7,9	57,1	3,2	7,9	13,9	15
Kep. Riau	1,4	45,5	2,4	7,1	6,3	5,6	29,3	32,0	8,9	36,5	0,9	50,8	0,0	0,3	6,9	16
DKI Jakarta	4,7	83,4	5,5	16,2	48,4	45,4	54,2	56,5	41,4	48,4	3,0	72,5	11,1	28,9	0,0	89
Jawa Barat	4,6	58,2	9,8	7,4	5,6	2,4	13,3	10,9	9,0	7,1	3,0	57,6	2,6	4,1	12,8	392
Jawa Tengah	7,3	59,6	16,9	7,9	13,9	3,4	32,7	27,2	22,1	6,5	2,1	58,4	3,4	8,2	9,8	269
DI Yogyakarta	18,3	54,7	20,2	19,1	41,8	11,5	48,0	41,7	34,1	38,0	15,0	56,2	2,7	13,2	3,1	55
Jawa Timur	3,8	66,5	5,9	4,9	3,7	2,9	21,6	26,9	18,7	14,5	4,6	57,6	11,9	8,4	8,4	298
Banten	1,8	81,9	16,7	10,7	11,5	5,4	29,0	45,1	34,5	24,6	10,9	71,1	5,4	5,4	0,0	32
Bali	19,6	75,4	37,3	20,5	15,6	3,1	35,0	42,9	10,1	19,7	3,2	65,0	5,2	3,7	4,8	59
Nusa Tenggara Barat	14,8	82,0	22,9	14,8	23,2	9,8	30,1	46,7	18,6	32,8	12,7	45,0	10,7	10,8	9,4	69
Nusa Tenggara Timur	54,8	64,9	44,6	29,6	33,8	15,7	36,7	33,2	21,7	32,1	15,6	53,4	22,1	17,2	10,5	47
Kalimantan Barat	8,9	68,8	22,1	2,1	8,9	8,9	25,7	30,9	12,4	14,9	6,8	35,2	10,2	10,3	10,4	21
Kalimantan Tengah	0,0	64,8	11,0	6,9	3,6	0,0	7,3	21,5	9,2	10,0	1,5	45,2	0,0	0,0	11,6	16
Kalimantan Selatan	3,1	57,5	18,0	23,5	23,5	12,4	33,8	35,1	9,1	8,4	5,6	48,8	1,2	9,8	9,9	28
Kalimantan Timur	5,8	50,5	20,1	6,1	10,4	0,0	5,2	17,0	12,3	1,9	5,1	47,1	0,0	0,0	11,9	15
Kalimantan Utara	6,6	76,7	19,3	0,0	13,2	0,0	14,1	16,0	10,2	6,4	0,0	58,8	0,0	6,6	5,5	4
Sulawesi Utara	5,8	81,0	32,6	2,1	3,9	2,1	17,6	13,3	2,1	2,1	5,8	26,3	3,9	2,1	7,1	12
Sulawesi Tengah	24,4	94,1	48,6	36,1	33,5	23,7	66,2	52,9	16,4	39,5	36,8	54,7	26,3	19,0	3,4	29
Sulawesi Selatan	13,3	55,5	18,5	7,6	10,5	2,4	36,2	43,1	9,5	9,4	1,9	46,4	2,9	6,1	4,7	87
Sulawesi Tenggara	17,4	80,3	30,0	22,4	21,9	7,5	32,3	36,0	4,8	16,7	4,2	55,6	10,3	6,3	3,5	30
Gorontalo	25,4	75,2	18,5	5,7	9,2	5,6	23,2	32,5	13,9	21,5	5,6	51,2	8,9	6,0	14,8	18
Sulawesi Barat	7,4	77,1	19,5	6,6	14,1	1,5	18,1	22,7	1,5	5,3	4,1	51,9	5,0	5,0	9,6	16
Maluku	2,1	60,4	8,6	12,8	25,5	0,0	16,2	29,3	4,3	14,6	1,5	40,9	7,3	1,5	7,9	8
Maluku Utara	8,1	56,8	30,1	11,3	17,6	12,4	21,6	29,4	17,6	18,2	10,6	38,3	10,4	8,1	20,4	8
Papua Barat	21,5	92,4	44,5	40,9	34,6	19,1	71,6	75,4	13,8	39,8	6,0	71,4	0,0	0,0	4,6	1
Papua	33,6	54,4	49,4	13,1	16,9	5,5	32,9	38,1	2,1	13,0	4,5	43,2	2,1	2,1	1,0	6
Indonesia	9,3	63,5	15,8	10,2	14,9	6,9	27,0	29,2	16,4	16,0	5,1	56,5	6,1	7,9	9,6	2.026

Tabel R.161. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/perawat	Perangkat desa	PPKBD/Sub PPKBD /Kader	Teman /tetangga /saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	2,0	33,3	9,6	13,6	3,4	6,0	5,5	3,2	55,7	23,8	5,3	55
Sumatera Utara	13,9	37,0	9,8	23,1	11,6	16,4	21,5	18,9	84,3	6,3	23,5	93
Sumatera Barat	11,6	66,6	1,4	9,6	5,0	9,1	14,4	15,6	65,6	8,6	20,3	61
Riau	8,8	31,1	0,0	2,3	18,2	15,4	12,8	3,6	47,5	26,7	12,4	26
Jambi	10,0	58,0	8,1	11,9	22,9	32,3	15,1	9,3	49,6	13,9	15,7	48
Sumatera Selatan	18,7	47,7	7,6	6,2	6,4	13,8	23,3	10,1	57,1	15,5	24,0	41
Bengkulu	19,2	44,0	0,0	0,0	7,3	20,1	21,7	6,9	60,0	7,9	24,0	10
Lampung	9,9	41,5	0,0	7,1	9,2	16,6	12,5	4,3	63,3	3,5	14,1	48
Kep. Bangka Belitung	20,9	60,4	7,7	26,1	9,7	15,1	24,7	11,4	66,0	9,7	24,2	15
Kep. Riau	10,2	47,2	0,9	13,2	2,6	4,7	15,1	1,7	81,5	9,0	11,0	16
DKI Jakarta	26,3	45,4	38,9	45,2	26,3	20,4	38,9	46,3	68,2	22,0	51,8	89
Jawa Barat	12,6	41,1	4,8	7,6	4,3	4,7	13,9	9,3	42,1	31,9	16,3	392
Jawa Tengah	9,1	38,6	6,0	11,5	14,6	17,6	9,1	10,6	39,8	33,6	14,7	269
DI Yogyakarta	15,0	44,1	17,1	18,9	21,6	15,0	19,5	12,2	49,2	25,7	21,9	55
Jawa Timur	14,0	37,3	1,3	4,3	12,6	14,1	18,8	6,1	42,8	31,4	19,3	298
Banten	16,3	29,3	6,0	3,0	15,1	12,3	16,3	4,8	31,0	39,0	21,1	32
Bali	17,3	60,8	6,9	14,9	15,8	21,5	25,1	13,7	64,2	7,6	24,9	59
Nusa Tenggara Barat	23,5	47,1	14,5	21,6	33,7	28,1	28,5	18,5	63,5	13,1	29,0	69
Nusa Tenggara Timur	38,5	58,1	24,3	32,6	38,6	57,4	40,2	30,1	54,8	10,2	46,3	47
Kalimantan Barat	8,9	30,4	2,1	12,3	21,8	14,6	8,9	8,9	52,7	31,6	8,9	21
Kalimantan Tengah	14,5	39,8	3,0	3,0	3,0	19,3	14,5	10,0	41,3	18,4	24,5	16
Kalimantan Selatan	20,8	41,3	5,2	20,8	1,8	26,3	25,0	14,0	52,1	5,2	25,8	28
Kalimantan Timur	10,4	46,8	8,4	5,2	13,6	12,2	13,7	2,7	46,9	20,4	13,1	15
Kalimantan Utara	27,0	52,3	0,0	11,2	7,1	7,1	27,0	0,0	64,7	7,9	27,0	4
Sulawesi Utara	14,1	51,2	23,3	28,8	12,4	10,2	18,4	14,4	29,3	10,5	24,9	12
Sulawesi Tengah	42,0	60,4	28,7	45,4	35,9	49,6	46,8	21,4	70,7	7,2	45,6	29
Sulawesi Selatan	16,8	46,2	11,7	14,8	14,7	23,1	25,1	12,7	55,2	8,3	23,8	87
Sulawesi Tenggara	25,9	34,9	9,8	24,5	16,3	35,8	33,8	18,7	63,4	13,7	35,7	30
Gorontalo	17,0	41,9	5,6	16,9	15,3	23,2	24,5	16,4	81,0	8,8	22,9	18
Sulawesi Barat	7,7	42,2	7,5	19,1	10,1	23,1	12,7	8,5	57,2	10,5	13,3	16
Maluku	26,7	41,4	2,0	10,3	16,4	16,1	37,4	20,7	44,2	6,8	31,0	8
Maluku Utara	18,6	38,7	6,1	17,4	13,0	27,7	20,9	9,9	58,4	18,9	22,6	8
Papua Barat	32,8	65,2	10,4	25,0	47,8	75,5	32,8	0,0	46,2	2,7	32,8	1
Papua	24,9	53,5	6,5	7,5	9,6	11,2	28,7	2,4	63,6	3,2	27,3	6
Indonesia	15,0	42,9	8,1	13,5	13,4	16,5	18,8	12,4	51,5	22,6	21,3	2.026

Tabel R.161.a. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang Genre
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	51,6	3,2	7,3	14,9	5,0	39,9	55
Sumatera Utara	53,3	10,7	30,2	34,1	9,4	23,1	93
Sumatera Barat	73,7	0,3	15,0	17,0	12,3	14,3	61
Riau	50,0	5,8	7,6	18,2	16,7	35,2	26
Jambi	67,0	3,2	11,9	10,2	10,3	25,2	48
Sumatera Selatan	69,8	6,5	17,9	8,1	0,7	23,1	41
Bengkulu	74,5	7,9	19,1	12,5	11,6	8,0	10
Lampung	73,0	6,7	12,7	3,9	1,6	21,6	48
Kep. Bangka Belitung	69,6	4,4	25,9	17,1	20,6	21,9	15
Kep. Riau	68,8	0,9	18,1	14,3	7,3	16,1	16
DKI Jakarta	63,1	42,9	47,1	43,7	15,6	28,4	89
Jawa Barat	43,8	4,3	18,7	9,5	1,7	43,1	392
Jawa Tengah	48,6	8,5	11,2	12,9	3,0	46,1	269
DI Yogyakarta	61,6	11,8	26,4	23,9	7,5	26,3	55
Jawa Timur	46,6	4,8	11,9	6,1	2,9	47,3	298
Banten	47,2	5,7	19,3	5,5	11,5	43,7	32
Bali	72,0	8,3	26,2	6,4	22,6	18,6	59
Nusa Tenggara Barat	64,2	6,0	19,4	29,3	8,7	26,0	69
Nusa Tenggara Timur	73,3	27,8	30,8	38,0	7,6	21,8	47
Kalimantan Barat	52,4	2,1	5,6	2,1	9,0	38,9	21
Kalimantan Tengah	43,6	3,0	14,9	6,8	7,8	34,0	16
Kalimantan Selatan	55,7	4,1	19,4	10,2	13,5	13,3	28
Kalimantan Timur	59,3	1,9	19,0	12,9	3,3	32,2	15
Kalimantan Utara	73,1	7,9	3,8	31,2	0,0	15,2	4
Sulawesi Utara	55,9	6,0	31,5	33,3	3,9	20,5	12
Sulawesi Tengah	80,2	28,5	39,7	47,4	3,7	6,6	29
Sulawesi Selatan	59,4	13,2	22,8	16,6	7,7	30,8	87
Sulawesi Tenggara	57,8	9,6	27,7	20,9	2,3	31,2	30
Gorontalo	55,1	4,3	31,8	24,0	4,4	24,4	18
Sulawesi Barat	58,7	4,6	18,1	13,6	9,7	23,4	16
Maluku	78,7	16,5	20,6	36,0	22,9	11,7	8
Maluku Utara	46,4	9,3	25,5	17,2	15,1	47,0	8
Papua Barat	68,8	0,0	0,0	31,0	6,0	19,0	1
Papua	69,7	1,9	9,5	8,1	4,3	22,4	6
Indonesia	54,8	8,6	19,0	15,6	6,2	34,8	2.026

Tabel R.161.b. Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan PIK-R dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan PIK R			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	23,1	76,9	100,0	187
Sumatera Utara	22,7	77,3	100,0	327
Sumatera Barat	41,7	58,3	100,0	135
Riau	16,3	83,7	100,0	131
Jambi	26,6	73,4	100,0	125
Sumatera Selatan	7,5	92,5	100,0	217
Bengkulu	44,0	56,0	100,0	38
Lampung	16,3	83,7	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	31,0	69,0	100,0	40
Kep. Riau	14,4	85,6	100,0	68
DKI Jakarta	9,8	90,2	100,0	483
Jawa Barat	12,8	87,2	100,0	1.515
Jawa Tengah	15,4	84,6	100,0	1.014
DI Yogyakarta	32,7	67,3	100,0	142
Jawa Timur	17,8	82,2	100,0	973
Banten	9,7	90,3	100,0	387
Bali	27,4	72,6	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	17,2	82,8	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	27,1	72,9	100,0	109
Kalimantan Barat	13,1	86,9	100,0	85
Kalimantan Tengah	15,7	84,3	100,0	49
Kalimantan Selatan	17,6	82,4	100,0	90
Kalimantan Timur	16,8	83,2	100,0	62
Kalimantan Utara	34,8	65,2	100,0	16
Sulawesi Utara	6,7	93,3	100,0	54
Sulawesi Tengah	39,6	60,4	100,0	61
Sulawesi Selatan	18,1	81,9	100,0	237
Sulawesi Tenggara	12,4	87,6	100,0	64
Gorontalo	37,4	62,6	100,0	36
Sulawesi Barat	28,2	71,8	100,0	41
Maluku	13,3	86,7	100,0	36
Maluku Utara	23,2	76,8	100,0	29
Papua Barat	9,5	90,5	100,0	8
Papua	14,3	85,7	100,0	31
Indonesia	17,0	83,0	100,0	7.326

Tabel R.161.c. Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar PIK-R menurut pernah mengakses akun media sosial PIK-R dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Pernah mengakses akun PIK R berupa instagram, facebook, twitter			Jumlah remaja yang pernah mendengar PIK-R
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	23,6	76,4	100,0	43
Sumatera Utara	35,3	64,7	100,0	74
Sumatera Barat	21,7	78,3	100,0	57
Riau	32,7	67,3	100,0	21
Jambi	9,5	90,5	100,0	33
Sumatera Selatan	25,2	74,8	100,0	16
Bengkulu	8,3	91,7	100,0	17
Lampung	27,4	72,6	100,0	34
Kep. Bangka Belitung	23,9	76,1	100,0	12
Kep. Riau	19,4	80,6	100,0	10
DKI Jakarta	46,0	54,0	100,0	47
Jawa Barat	30,7	69,3	100,0	195
Jawa Tengah	27,7	72,3	100,0	157
DI Yogyakarta	24,9	75,1	100,0	47
Jawa Timur	38,9	61,1	100,0	173
Banten	35,9	64,1	100,0	37
Bali	41,6	58,4	100,0	37
Nusa Tenggara Barat	31,1	68,9	100,0	33
Nusa Tenggara Timur	30,0	70,0	100,0	30
Kalimantan Barat	30,5	69,5	100,0	11
Kalimantan Tengah	27,4	72,6	100,0	8
Kalimantan Selatan	53,4	46,6	100,0	16
Kalimantan Timur	28,8	71,2	100,0	10
Kalimantan Utara	17,4	82,6	100,0	5
Sulawesi Utara	25,1	74,9	100,0	4
Sulawesi Tengah	53,2	46,8	100,0	24
Sulawesi Selatan	32,1	67,9	100,0	43
Sulawesi Tenggara	22,1	77,9	100,0	8
Gorontalo	31,4	68,6	100,0	14
Sulawesi Barat	26,1	73,9	100,0	11
Maluku	41,5	58,5	100,0	5
Maluku Utara	22,1	77,9	100,0	7
Papua Barat	64,6	35,4	100,0	1
Papua	31,8	68,2	100,0	4
Indonesia	31,3	68,7	100,0	1.244

Tabel R.161.d. Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar PIK-R menurut pernah mendatangi sekretariat/ruang PIK-R dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Pernah mendatangi sekretariat/ruang PIK R			Jumlah remaja yang pernah mendengar PIK-R
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	16,1	83,9	100,0	43
Sumatera Utara	17,2	82,8	100,0	74
Sumatera Barat	22,1	77,9	100,0	57
Riau	40,4	59,6	100,0	21
Jambi	26,7	73,3	100,0	33
Sumatera Selatan	16,1	83,9	100,0	16
Bengkulu	18,3	81,7	100,0	17
Lampung	24,0	76,0	100,0	34
Kep. Bangka Belitung	37,2	62,8	100,0	12
Kep. Riau	22,7	77,3	100,0	10
DKI Jakarta	24,0	76,0	100,0	47
Jawa Barat	17,9	82,1	100,0	195
Jawa Tengah	32,7	67,3	100,0	157
DI Yogyakarta	29,6	70,4	100,0	47
Jawa Timur	28,5	71,5	100,0	173
Banten	27,6	72,4	100,0	37
Bali	28,4	71,6	100,0	37
Nusa Tenggara Barat	17,2	82,8	100,0	33
Nusa Tenggara Timur	32,4	67,6	100,0	30
Kalimantan Barat	38,6	61,4	100,0	11
Kalimantan Tengah	19,6	80,4	100,0	8
Kalimantan Selatan	47,9	52,1	100,0	16
Kalimantan Timur	16,1	83,9	100,0	10
Kalimantan Utara	22,2	77,8	100,0	5
Sulawesi Utara	22,2	77,8	100,0	4
Sulawesi Tengah	57,9	42,1	100,0	24
Sulawesi Selatan	19,1	80,9	100,0	43
Sulawesi Tenggara	7,2	92,8	100,0	8
Gorontalo	31,3	68,7	100,0	14
Sulawesi Barat	25,7	74,3	100,0	11
Maluku	27,7	72,3	100,0	5
Maluku Utara	21,6	78,4	100,0	7
Papua Barat	28,7	71,3	100,0	1
Papua	28,2	71,8	100,0	4
Indonesia	25,6	74,4	100,0	1.244

Tabel R.162. Persentase remaja yang mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan pembangunan keluarga dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan tentang pembangunan keluarga						Jumlah remaja
	BKB	BKR	BKL	UPPKS	PPKS	Tidak tahu	
Aceh	25,0	17,0	19,9	11,9	11,3	58,7	187
Sumatera Utara	28,2	26,2	22,2	19,0	18,1	53,6	327
Sumatera Barat	34,7	27,9	30,9	16,5	10,8	40,5	135
Riau	20,0	15,9	20,0	10,1	6,9	70,2	131
Jambi	24,7	18,9	23,8	18,6	14,2	53,1	125
Sumatera Selatan	9,2	9,4	11,6	7,5	11,6	79,0	217
Bengkulu	10,4	16,5	11,8	19,1	13,7	47,8	38
Lampung	11,4	9,0	9,6	5,0	5,8	74,0	207
Kep. Bangka Belitung	28,0	24,3	22,8	10,0	13,1	58,0	40
Kep. Riau	8,7	8,5	7,1	3,9	5,5	79,0	68
DKI Jakarta	17,4	10,8	17,9	3,2	5,8	76,8	483
Jawa Barat	17,7	12,7	13,0	9,9	11,5	70,8	1.515
Jawa Tengah	31,7	16,8	26,9	15,5	20,3	53,7	1.014
DI Yogyakarta	24,4	23,4	20,8	20,8	19,1	49,9	142
Jawa Timur	20,8	14,4	16,8	16,6	14,6	60,1	973
Banten	4,1	6,1	3,2	3,9	3,9	87,7	387
Bali	45,4	36,5	41,7	8,9	12,5	40,6	135
Nusa Tenggara Barat	26,1	21,1	18,5	17,2	17,4	60,3	192
Nusa Tenggara Timur	47,1	36,0	41,7	31,6	27,6	38,0	109
Kalimantan Barat	13,9	9,9	8,0	4,3	6,7	75,0	85
Kalimantan Tengah	24,3	9,0	15,6	6,9	6,5	60,1	49
Kalimantan Selatan	26,6	14,3	22,3	11,2	8,1	51,5	90
Kalimantan Timur	15,9	12,5	8,2	10,2	11,3	73,3	62
Kalimantan Utara	17,3	12,8	13,4	10,4	9,1	48,3	16
Sulawesi Utara	19,1	24,4	15,6	2,2	5,7	67,1	54
Sulawesi Tengah	45,4	40,6	42,0	20,2	22,4	43,0	61
Sulawesi Selatan	22,4	17,6	16,8	13,8	14,8	60,6	237
Sulawesi Tenggara	31,7	19,9	22,4	11,3	16,0	61,6	64
Gorontalo	34,4	26,7	26,6	22,2	20,5	42,4	36
Sulawesi Barat	30,0	26,4	20,8	20,2	20,3	43,2	41
Maluku	19,8	11,5	16,3	11,8	15,1	64,7	36
Maluku Utara	20,2	17,4	17,3	12,0	13,0	65,0	29
Papua Barat	15,4	15,0	4,7	5,7	3,5	72,7	8
Papua	15,6	14,5	11,1	7,1	9,6	79,5	31
Indonesia	22,0	15,9	18,2	12,3	13,1	63,6	7.326

Tabel R.163. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	Flipchart /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding /gravity	Tidak satupun	
Aceh	4,5	53,9	8,1	4,2	6,5	0,7	6,0	20,2	4,1	3,7	1,8	43,9	1,7	2,7	23,3	77
Sumatera Utara	10,2	55,0	19,1	18,5	26,8	23,5	30,7	39,6	21,1	29,8	6,8	60,3	14,5	21,2	12,4	152
Sumatera Barat	4,0	74,6	6,6	3,2	9,3	1,2	30,4	43,2	16,2	10,5	2,2	52,9	3,0	0,2	6,6	81
Riau	6,2	72,9	18,6	10,1	7,5	0,0	25,5	32,6	0,0	1,5	0,0	50,4	0,0	0,0	4,2	39
Jambi	0,5	53,3	11,0	5,8	16,2	5,9	23,0	25,1	14,9	20,8	1,5	49,3	3,8	0,0	26,2	59
Sumatera Selatan	8,2	53,2	17,8	9,1	5,9	2,7	19,3	25,2	16,1	6,3	2,1	50,8	0,0	2,1	17,0	46
Bengkulu	8,4	45,7	13,0	0,0	11,3	3,6	32,3	27,5	6,5	7,9	5,9	38,8	0,0	0,0	26,4	20
Lampung	1,3	36,2	5,2	7,2	17,9	8,0	19,1	15,2	13,1	1,9	10,7	46,1	0,0	0,0	21,7	54
Kep. Bangka Belitung	28,9	62,4	43,3	13,9	15,6	0,0	18,2	33,0	2,7	14,2	10,9	51,8	5,2	4,8	15,8	17
Kep. Riau	7,0	41,2	9,9	1,1	4,1	1,3	24,4	27,4	6,8	12,7	8,8	38,1	0,0	0,3	21,0	14
DKI Jakarta	0,0	46,6	6,7	13,8	40,0	37,1	50,8	57,3	37,1	36,7	6,8	60,4	11,8	29,3	16,2	112
Jawa Barat	4,5	38,6	2,8	3,2	3,2	0,9	7,5	8,9	3,1	1,9	1,9	28,5	0,9	0,0	44,2	442
Jawa Tengah	7,8	44,2	11,5	4,3	12,5	2,1	26,7	25,4	20,3	4,6	1,2	44,6	1,3	12,9	29,7	469
DI Yogyakarta	14,7	38,2	19,2	10,5	20,5	2,7	24,4	25,7	19,4	13,7	7,3	46,8	3,4	9,4	29,5	71
Jawa Timur	8,9	41,1	10,1	2,7	15,8	2,5	20,9	22,5	14,1	7,5	1,9	41,4	2,5	4,2	21,0	389
Banten	4,1	47,0	3,7	10,7	3,7	3,7	9,9	11,5	9,1	1,6	3,7	55,1	3,7	3,7	29,3	47
Bali	17,8	68,3	27,7	17,5	8,9	1,8	27,4	30,7	11,6	20,4	3,9	49,1	3,9	2,7	13,8	80
Nusa Tenggara Barat	11,5	71,3	25,2	15,4	25,6	11,2	37,8	38,4	13,4	26,4	7,7	53,4	9,3	11,6	11,4	76
Nusa Tenggara Timur	34,9	55,4	35,6	18,3	26,4	9,5	33,4	31,5	15,3	26,3	11,6	27,6	13,9	11,7	28,6	68
Kalimantan Barat	9,1	47,4	13,6	7,0	9,1	9,1	9,1	20,7	9,1	2,1	4,4	42,6	2,1	2,1	25,0	21
Kalimantan Tengah	0,0	51,4	5,7	1,2	1,5	1,5	4,6	8,3	1,2	0,0	1,2	18,9	0,0	0,0	42,0	19
Kalimantan Selatan	1,3	64,4	15,7	6,8	8,8	2,8	39,0	26,5	3,4	0,5	0,0	31,5	2,4	0,9	4,9	43
Kalimantan Timur	2,6	46,4	16,9	6,1	9,7	8,0	9,8	13,2	7,9	2,7	6,3	49,5	0,0	0,0	38,6	17
Kalimantan Utara	3,1	45,2	8,6	1,8	10,9	2,0	11,9	18,7	7,4	6,8	3,8	52,6	0,0	3,1	25,9	8
Sulawesi Utara	2,4	86,4	42,3	15,0	12,0	0,0	34,4	26,8	11,8	2,4	1,4	31,4	0,0	0,0	8,6	18
Sulawesi Tengah	22,1	79,0	38,7	32,5	27,8	14,9	48,7	43,0	19,1	30,7	32,2	50,4	22,1	13,8	11,6	35
Sulawesi Selatan	11,7	52,8	19,7	4,7	9,5	1,3	26,3	29,5	4,7	4,4	1,4	40,6	2,4	4,7	17,6	94
Sulawesi Tenggara	14,3	73,0	35,3	24,0	23,0	11,3	28,8	40,9	6,4	22,7	4,3	42,1	4,5	5,8	15,6	25
Gorontalo	16,8	45,1	14,2	4,6	8,9	7,1	12,0	18,9	9,5	10,6	7,2	41,4	3,6	5,4	32,9	21
Sulawesi Barat	6,0	74,0	15,4	3,7	11,3	1,0	20,2	28,0	4,1	11,1	4,2	44,4	8,5	6,2	12,6	23
Maluku	10,7	60,0	8,4	5,3	18,4	2,2	14,1	25,9	0,6	12,4	0,0	37,5	0,9	0,0	17,0	13
Maluku Utara	5,9	57,1	19,6	11,4	15,0	4,2	7,0	20,2	9,5	8,9	1,4	33,3	5,8	8,9	26,4	10
Papua Barat	4,2	64,0	31,8	14,7	13,2	9,3	16,7	24,6	3,8	8,2	3,8	34,8	0,0	0,0	7,2	2
Papua	11,4	63,9	27,3	8,5	14,4	3,8	24,3	28,4	0,3	8,8	2,1	48,7	3,1	0,0	5,6	6
Indonesia	8,3	49,3	12,9	7,4	13,8	5,6	23,0	25,4	13,2	10,3	3,6	43,1	3,8	7,1	24,9	2.667

Tabel R.164. Persentase remaja yang mengetahui informasi pembangunan keluarga dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Petugas pemberi informasi											Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan /perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD/ Kader	Teman/ tetangga/ saudara	Tidak satupun	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	6,2	40,4	7,5	25,4	4,8	15,3	14,9	7,3	61,8	5,6	13,6	77
Sumatera Utara	17,8	51,2	18,7	38,6	20,6	33,3	39,6	29,2	71,9	5,1	38,9	152
Sumatera Barat	12,1	55,9	7,4	24,9	2,1	18,2	25,2	29,5	60,2	0,0	32,7	81
Riau	14,9	28,5	3,8	9,8	15,5	25,7	29,0	10,7	50,9	7,4	22,0	39
Jambi	9,4	42,4	9,8	17,0	21,0	28,1	20,7	21,5	69,2	8,8	25,3	59
Sumatera Selatan	19,9	34,8	14,7	33,1	8,8	22,6	35,2	23,3	49,4	9,7	32,6	46
Bengkulu	17,4	69,4	1,5	13,5	4,8	19,3	33,8	7,8	60,6	5,7	21,3	20
Lampung	5,4	46,8	2,4	6,7	11,1	11,3	26,5	11,0	72,1	3,9	14,9	54
Kep. Bangka Belitung	21,3	58,9	13,0	26,6	12,3	18,7	33,7	31,7	75,2	0,0	47,1	17
Kep. Riau	7,7	42,9	1,0	23,7	6,0	8,6	15,2	6,5	77,4	2,9	13,1	14
DKI Jakarta	29,1	24,3	41,7	44,7	12,6	22,3	42,6	45,7	65,6	10,4	51,7	112
Jawa Barat	11,0	25,7	3,0	17,6	3,2	9,4	24,8	24,8	39,1	18,2	28,7	442
Jawa Tengah	5,9	38,2	5,4	34,8	5,2	26,3	14,9	37,0	60,5	18,9	38,8	469
DI Yogyakarta	9,0	39,0	3,8	22,9	15,4	13,3	26,0	18,7	66,9	8,0	23,7	71
Jawa Timur	12,8	33,6	2,6	15,4	12,2	26,1	25,7	14,6	45,1	12,5	23,2	389
Banten	18,3	30,1	0,0	2,4	6,6	8,7	18,3	5,6	42,2	24,9	23,9	47
Bali	12,0	48,9	5,6	21,0	13,9	21,8	22,3	18,7	74,0	4,6	26,0	80
Nusa Tenggara Barat	23,7	44,3	17,8	23,8	27,1	39,1	32,2	25,5	60,7	5,7	38,1	76
Nusa Tenggara Timur	29,4	50,0	30,7	42,2	32,0	60,1	56,8	51,6	59,8	5,0	56,1	68
Kalimantan Barat	15,6	32,6	2,1	10,5	11,2	20,3	17,9	8,7	58,8	16,9	22,1	21
Kalimantan Tengah	22,5	29,1	2,5	8,0	1,5	34,4	28,9	10,8	49,5	8,4	32,0	19
Kalimantan Selatan	12,7	30,9	0,4	24,8	5,0	22,4	32,3	12,4	50,1	3,9	20,3	43
Kalimantan Timur	11,5	50,3	12,0	24,1	19,5	28,0	16,0	8,4	58,2	6,2	11,5	17
Kalimantan Utara	15,2	54,2	0,0	20,2	8,5	11,8	15,2	1,8	73,1	0,0	16,9	8
Sulawesi Utara	7,2	20,3	55,4	56,2	11,4	9,8	15,8	8,2	29,3	5,6	14,0	18
Sulawesi Tengah	38,1	54,2	24,3	54,2	32,6	43,7	57,3	17,9	69,0	0,0	38,7	35
Sulawesi Selatan	16,4	38,9	11,9	26,3	13,2	20,9	31,4	14,9	52,8	2,3	23,4	94
Sulawesi Tenggara	33,3	37,2	11,4	37,0	21,7	47,9	47,0	26,5	56,6	6,1	46,4	25
Gorontalo	17,4	37,6	6,1	20,6	9,2	18,4	31,9	39,8	73,5	9,3	41,8	21
Sulawesi Barat	15,0	33,6	6,4	22,7	10,3	29,8	27,9	19,3	71,4	2,6	30,0	23
Maluku	18,2	34,2	12,3	20,0	19,6	24,2	45,7	20,5	36,2	13,0	27,8	13
Maluku Utara	25,0	28,5	2,5	23,1	16,9	39,4	33,1	19,6	53,6	7,1	39,2	10
Papua Barat	14,5	36,8	19,0	24,6	44,5	57,3	15,2	3,2	29,9	0,0	14,5	2
Papua	38,4	38,6	19,2	8,7	18,3	20,1	45,0	7,6	41,9	12,3	44,3	6
Indonesia	13,6	37,3	8,9	25,2	10,8	23,1	26,7	24,3	55,4	11,4	31,0	2.667

Tabel R.164.a. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari institusi menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Institusi sumber informasi						Remaja yang mendengar tentang PK
	Pendidikan formal	Pendidikan non formal	Organisasi kemasyarakatan	Kelompok masyarakat	Kelompok kegiatan	Tidak satupun	
Aceh	58,0	12,5	15,9	18,3	10,5	23,7	77
Sumatera Utara	62,7	6,0	32,8	35,2	22,4	15,6	152
Sumatera Barat	68,4	0,5	20,6	24,4	24,7	7,2	81
Riau	59,4	3,8	26,9	18,4	9,6	13,1	39
Jambi	45,1	4,2	18,5	12,8	14,9	39,1	59
Sumatera Selatan	44,4	12,8	50,3	19,0	4,0	19,6	46
Bengkulu	76,2	11,2	22,1	15,4	25,4	6,0	20
Lampung	49,2	6,2	21,4	13,2	6,5	23,7	54
Kep. Bangka Belitung	74,7	7,0	30,5	18,5	26,2	5,9	17
Kep. Riau	73,6	1,3	7,4	18,3	9,9	15,0	14
DKI Jakarta	39,7	24,8	58,0	48,9	27,0	9,9	112
Jawa Barat	28,4	5,1	34,0	16,4	7,4	33,8	442
Jawa Tengah	42,1	4,1	38,0	13,0	26,8	28,4	469
DI Yogyakarta	43,0	11,4	38,7	24,2	11,2	22,6	71
Jawa Timur	48,9	3,4	27,3	10,6	9,8	26,0	389
Banten	47,3	3,9	11,8	9,8	13,2	33,4	47
Bali	50,7	3,6	33,9	4,8	30,5	19,6	80
Nusa Tenggara Barat	59,0	8,7	30,3	25,4	16,2	15,5	76
Nusa Tenggara Timur	61,5	21,2	48,5	37,0	24,4	12,8	68
Kalimantan Barat	56,5	2,1	31,3	16,1	13,5	17,4	21
Kalimantan Tengah	38,6	2,5	23,9	8,0	15,4	26,2	19
Kalimantan Selatan	31,2	4,5	26,2	27,8	13,2	17,1	43
Kalimantan Timur	53,8	7,5	14,3	20,5	3,6	36,0	17
Kalimantan Utara	69,9	5,5	14,6	16,1	2,4	14,6	8
Sulawesi Utara	31,1	6,4	52,2	64,0	4,4	13,0	18
Sulawesi Tengah	67,7	24,8	46,2	45,9	11,7	2,6	35
Sulawesi Selatan	59,9	12,2	25,3	17,7	19,4	13,5	94
Sulawesi Tenggara	52,6	11,3	50,5	30,5	7,0	18,1	25
Gorontalo	47,4	2,2	39,1	22,8	10,8	24,8	21
Sulawesi Barat	54,7	7,9	19,6	22,4	18,0	21,3	23
Maluku	47,1	14,8	26,8	33,1	18,5	27,1	13
Maluku Utara	43,3	1,4	26,6	14,2	11,6	35,1	10
Papua Barat	54,8	0,7	23,4	32,9	6,1	7,2	2
Papua	59,0	2,4	20,2	8,5	8,2	24,8	6
Indonesia	46,9	6,9	32,6	19,3	16,2	23,5	2.667

Tabel R.164.b. Persentase remaja yang pernah mendengar minimal satu informasi tentang kependudukan,KB, KRR dan pembangunan keluarga (PK) dari media massa dan media luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Mendengar informasi Kependudukan dari :		Mendengar informasi tentang KB dari :		Mendengar informasi tentang KRR dari :		Mendengar informasi tentang Genre dari :		Mendengar informasi tentang PK dari :		Remaja yang mendengar tentang kependuduka n	Remaja yang mendengar tentang KB	Remaja yang mendengar tentang KRR	Remaja yang mendengar tentang Genre	Remaja yang mendengar tentang PK
	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang					
Aceh	98,9	25,5	73,5	65,9	94,1	27,8	88,5	27,5	68,9	27,8	185	133	167	55	77
Sumatera Utara	99,5	62,0	94,3	84,5	95,0	71,1	81,3	60,5	78,2	52,6	326	302	313	93	152
Sumatera Barat	98,4	56,7	96,7	72,5	98,6	59,7	90,2	53,8	85,2	49,1	135	123	129	61	81
Riau	100,0	42,0	91,8	69,5	95,2	46,9	82,5	24,3	89,5	40,7	130	102	120	26	39
Jambi	98,3	61,5	98,5	82,2	98,4	65,6	81,0	46,5	66,3	36,6	125	103	118	48	59
Sumatera Selatan	96,9	31,3	92,3	53,7	93,7	33,8	77,7	26,1	75,7	34,7	202	144	164	41	46
Bengkulu	98,5	42,7	94,3	77,7	95,7	54,6	66,7	62,6	63,7	44,8	38	34	36	10	20
Lampung	97,5	46,5	78,7	69,9	91,2	48,8	51,1	33,7	65,0	34,0	206	160	192	48	54
Kep. Bangka Belitung	98,4	54,2	88,3	66,5	99,2	57,4	86,1	41,6	75,0	53,0	40	39	39	15	17
Kep. Riau	97,9	49,0	95,6	70,2	91,4	56,4	68,7	78,6	59,0	50,7	67	62	62	16	14
DKI Jakarta	98,9	53,9	93,2	73,9	96,5	60,9	94,4	69,4	69,2	63,6	483	401	465	89	112
Jawa Barat	99,2	35,2	91,5	62,1	98,4	40,1	81,5	23,4	51,1	14,5	1.488	1.307	1.456	392	442
Jawa Tengah	98,0	57,8	95,2	79,7	97,5	68,3	85,0	38,2	65,0	34,9	1.007	971	978	269	469
DI Yogyakarta	100,0	86,4	96,9	83,9	99,0	85,8	77,7	68,1	59,3	36,7	142	140	142	55	71
Jawa Timur	96,6	46,1	89,5	90,3	96,7	65,1	84,5	41,0	58,1	40,6	970	932	955	298	389
Banten	98,1	16,0	92,9	28,7	90,5	14,6	91,8	49,2	67,0	15,6	382	252	336	32	47
Bali	97,9	55,4	95,6	75,3	97,3	70,1	92,4	51,8	81,5	44,0	135	118	133	59	80
Nusa Tenggara Barat	98,7	68,3	95,6	76,7	98,5	60,2	86,6	56,3	78,0	48,2	191	186	187	69	76
Nusa Tenggara Timur	92,8	49,8	77,0	88,6	85,3	61,4	85,4	57,4	65,2	48,1	108	102	105	47	68
Kalimantan Barat	100,0	33,4	92,9	59,9	96,5	37,8	77,9	30,9	66,9	27,2	83	63	76	21	21
Kalimantan Tengah	97,1	40,5	94,1	70,7	98,0	41,2	83,7	24,4	54,4	11,4	49	38	47	16	19
Kalimantan Selatan	97,0	43,7	86,4	73,8	97,3	64,0	80,6	53,8	74,8	44,3	88	72	84	28	43
Kalimantan Timur	92,9	41,8	89,8	65,8	97,3	49,6	80,6	37,2	56,2	31,0	62	51	55	15	17
Kalimantan Utara	99,9	67,5	95,2	72,9	99,3	70,5	90,7	47,6	64,3	33,4	16	13	15	4	8
Sulawesi Utara	99,7	35,8	91,9	67,9	96,0	41,9	91,1	26,5	90,3	41,9	50	37	45	12	18
Sulawesi Tengah	94,9	41,8	94,2	60,4	92,5	47,9	96,6	75,7	81,7	60,6	61	56	59	29	35
Sulawesi Selatan	98,4	51,6	89,6	77,0	97,4	59,7	78,9	57,9	67,7	40,0	235	184	218	87	94
Sulawesi Tenggara	98,7	56,9	91,5	78,5	96,3	59,6	91,9	54,0	79,4	48,0	64	60	62	30	25
Gorontalo	98,1	50,6	94,0	76,5	97,3	52,0	80,7	45,0	61,4	27,7	36	33	35	18	21
Sulawesi Barat	97,8	38,3	86,4	74,7	95,2	42,4	84,8	39,8	82,2	46,7	41	37	38	16	23
Maluku	97,9	44,9	88,9	73,5	95,9	48,6	73,5	46,7	69,8	32,6	36	30	35	8	13
Maluku Utara	93,1	36,4	74,6	76,3	88,7	43,8	72,7	36,5	67,2	34,0	29	26	27	8	10
Papua Barat	88,5	24,9	90,0	70,8	87,0	35,7	94,2	87,3	83,6	36,9	8	5	8	1	2
Papua	86,1	42,7	89,6	74,0	88,1	62,8	93,0	52,9	82,6	40,6	30	18	24	6	6
Indonesia	98,1	46,1	91,6	73,0	96,4	54,0	83,4	42,7	65,6	36,5	7.247	6.337	6.925	2.026	2.667

Tabel R.165. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya pengaturan/pengendalian kelahiran dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Upaya pengendalian kelahiran						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,7	13,7	13,5	62,5	9,6	100,0	187
Sumatera Utara	0,1	7,6	12,5	60,8	19,0	100,0	327
Sumatera Barat	0,0	8,5	7,6	74,4	9,5	100,0	135
Riau	1,4	3,4	10,5	67,8	16,9	100,0	131
Jambi	0,6	7,1	27,1	60,9	4,2	100,0	125
Sumatera Selatan	0,9	3,7	33,5	51,4	10,5	100,0	217
Bengkulu	0,0	4,8	7,0	73,8	14,4	100,0	38
Lampung	0,4	4,4	13,6	67,5	14,1	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	0,7	10,8	7,9	71,0	9,6	100,0	40
Kep. Riau	1,0	1,5	8,8	67,0	21,7	100,0	68
DKI Jakarta	0,0	4,9	5,6	78,3	11,2	100,0	483
Jawa Barat	0,4	8,2	16,8	64,5	10,1	100,0	1.515
Jawa Tengah	1,3	7,4	20,0	52,6	18,7	100,0	1.014
DI Yogyakarta	0,3	6,3	13,5	54,0	26,0	100,0	142
Jawa Timur	1,9	6,0	11,0	67,9	13,3	100,0	973
Banten	0,3	12,4	15,0	66,7	5,6	100,0	387
Bali	1,3	6,8	8,5	72,9	10,5	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	0,8	6,3	19,9	68,5	4,6	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	1,1	8,2	7,9	64,8	18,0	100,0	109
Kalimantan Barat	3,2	7,0	8,8	55,0	26,0	100,0	85
Kalimantan Tengah	1,1	3,8	14,5	69,3	11,3	100,0	49
Kalimantan Selatan	0,0	6,2	18,5	66,0	9,2	100,0	90
Kalimantan Timur	0,8	7,3	34,5	50,4	7,0	100,0	62
Kalimantan Utara	1,6	11,2	20,4	54,4	12,3	100,0	16
Sulawesi Utara	0,3	9,9	26,5	48,4	14,9	100,0	54
Sulawesi Tengah	2,5	8,8	3,0	77,4	8,3	100,0	61
Sulawesi Selatan	1,0	28,6	2,4	52,8	15,1	100,0	237
Sulawesi Tenggara	1,8	10,1	13,2	57,9	17,1	100,0	64
Gorontalo	1,0	4,5	15,2	67,2	12,0	100,0	36
Sulawesi Barat	0,6	11,9	25,5	53,5	8,5	100,0	41
Maluku	1,3	2,3	9,8	78,3	8,2	100,0	36
Maluku Utara	0,6	22,1	11,3	61,7	4,3	100,0	29
Papua Barat	2,4	7,3	10,9	54,6	24,8	100,0	8
Papua	0,2	11,1	24,4	57,3	7,0	100,0	31
Indonesia	0,8	8,1	14,8	63,5	12,9	100,0	7.326

Tabel R.166. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang akibat buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Akibat buruk pertambahan penduduk thd pembangunan						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,0	29,0	12,3	57,4	1,3	100,0	187
Sumatera Utara	0,0	19,0	14,9	59,3	6,8	100,0	327
Sumatera Barat	0,0	15,5	16,0	66,1	2,4	100,0	135
Riau	2,2	15,2	22,3	58,3	2,0	100,0	131
Jambi	0,7	25,8	24,6	47,9	1,0	100,0	125
Sumatera Selatan	1,6	21,1	40,8	34,1	2,4	100,0	217
Bengkulu	0,7	12,6	7,1	68,8	10,9	100,0	38
Lampung	1,5	18,4	10,2	66,5	3,4	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	0,0	17,9	12,8	67,0	2,3	100,0	40
Kep. Riau	0,2	5,3	21,7	65,3	7,6	100,0	68
DKI Jakarta	0,2	16,0	18,8	61,7	3,3	100,0	483
Jawa Barat	0,0	17,7	19,6	57,9	4,8	100,0	1.515
Jawa Tengah	0,9	14,5	14,8	60,8	9,0	100,0	1.014
DI Yogyakarta	1,8	17,6	11,7	59,2	9,7	100,0	142
Jawa Timur	2,1	21,1	11,5	60,2	5,1	100,0	973
Banten	0,0	21,4	14,6	60,6	3,4	100,0	387
Bali	1,4	12,6	10,1	71,5	4,5	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	0,6	11,7	23,5	64,1	0,0	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	3,2	21,2	13,4	57,7	4,5	100,0	109
Kalimantan Barat	4,1	15,3	10,9	57,9	11,8	100,0	85
Kalimantan Tengah	0,0	10,1	28,9	55,4	5,6	100,0	49
Kalimantan Selatan	0,0	9,2	24,2	60,1	6,5	100,0	90
Kalimantan Timur	2,1	17,1	23,1	54,9	2,9	100,0	62
Kalimantan Utara	0,0	32,5	18,8	43,8	4,8	100,0	16
Sulawesi Utara	0,0	2,3	27,7	63,8	6,3	100,0	54
Sulawesi Tengah	2,1	24,8	10,2	58,3	4,7	100,0	61
Sulawesi Selatan	2,5	32,9	2,8	59,3	2,6	100,0	237
Sulawesi Tenggara	1,0	19,5	20,1	47,7	11,7	100,0	64
Gorontalo	0,0	24,5	19,4	50,8	5,4	100,0	36
Sulawesi Barat	0,8	21,6	27,0	47,0	3,7	100,0	41
Maluku	1,3	10,4	13,6	69,0	5,7	100,0	36
Maluku Utara	2,3	41,7	16,4	36,3	3,2	100,0	29
Papua Barat	0,4	14,9	9,1	55,8	19,7	100,0	8
Papua	0,2	16,7	26,5	48,7	7,9	100,0	31
Indonesia	0,9	18,4	16,7	59,0	5,1	100,0	7.326

Tabel R.167. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menikah sebelum usia 21 tahun dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Remaja menikah sebelum usia 21 tahun						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	7,6	53,8	15,9	20,8	1,9	100,0	187
Sumatera Utara	10,6	54,7	15,9	18,8	0,0	100,0	327
Sumatera Barat	5,2	66,3	19,6	8,2	0,6	100,0	135
Riau	9,5	53,3	27,0	10,0	0,3	100,0	131
Jambi	4,2	61,8	18,1	15,3	0,6	100,0	125
Sumatera Selatan	2,4	42,2	36,6	18,7	0,1	100,0	217
Bengkulu	10,3	68,8	14,0	6,7	0,2	100,0	38
Lampung	6,1	59,8	19,8	14,2	0,0	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	4,3	64,1	20,6	9,7	1,2	100,0	40
Kep. Riau	12,8	58,0	19,6	9,0	0,6	100,0	68
DKI Jakarta	8,7	68,3	15,7	7,2	0,0	100,0	483
Jawa Barat	3,1	42,4	29,5	23,8	1,2	100,0	1.515
Jawa Tengah	10,7	56,2	19,7	13,4	0,0	100,0	1.014
DI Yogyakarta	19,8	55,4	15,2	9,6	0,0	100,0	142
Jawa Timur	8,5	60,7	19,3	11,3	0,3	100,0	973
Banten	4,4	63,4	13,1	19,0	0,0	100,0	387
Bali	3,4	69,9	20,2	6,6	0,0	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	3,3	49,3	25,1	21,4	0,8	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	13,7	67,6	13,0	5,7	0,0	100,0	109
Kalimantan Barat	10,9	56,9	16,3	16,0	0,0	100,0	85
Kalimantan Tengah	3,9	61,0	22,1	13,0	0,0	100,0	49
Kalimantan Selatan	6,0	52,8	25,2	16,1	0,0	100,0	90
Kalimantan Timur	2,7	57,0	23,9	16,4	0,0	100,0	62
Kalimantan Utara	15,2	50,8	22,7	11,3	0,0	100,0	16
Sulawesi Utara	5,7	47,1	33,3	12,9	1,0	100,0	54
Sulawesi Tengah	5,3	61,8	23,8	9,1	0,0	100,0	61
Sulawesi Selatan	6,2	60,2	6,8	26,0	0,8	100,0	237
Sulawesi Tenggara	2,9	50,8	19,7	26,5	0,0	100,0	64
Gorontalo	2,9	63,8	16,2	17,2	0,0	100,0	36
Sulawesi Barat	2,8	57,0	25,1	15,0	0,0	100,0	41
Maluku	18,2	65,0	9,5	7,3	0,0	100,0	36
Maluku Utara	4,1	68,3	15,7	11,9	0,1	100,0	29
Papua Barat	16,2	51,6	25,6	6,6	0,0	100,0	8
Papua	8,4	46,4	30,4	14,4	0,4	100,0	31
Indonesia	7,0	55,4	21,1	16,0	0,4	100,0	7.326

Tabel R.168. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menginginkan banyak anak (> 2 anak) dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,0	9,0	30,9	59,3	0,8	100,0	187
Sumatera Utara	1,0	27,6	37,5	31,0	2,8	100,0	327
Sumatera Barat	0,9	22,9	48,0	26,6	1,6	100,0	135
Riau	1,0	17,3	36,0	43,0	2,8	100,0	131
Jambi	0,5	27,7	40,1	29,5	2,1	100,0	125
Sumatera Selatan	0,3	28,2	43,9	26,4	1,2	100,0	217
Bengkulu	2,3	41,5	30,3	25,9	0,0	100,0	38
Lampung	0,2	25,1	38,3	35,4	1,0	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	0,8	37,6	35,9	24,4	1,2	100,0	40
Kep. Riau	1,7	10,7	57,5	28,0	2,1	100,0	68
DKI Jakarta	1,6	40,2	39,5	18,2	0,5	100,0	483
Jawa Barat	0,8	24,5	35,2	38,7	0,7	100,0	1.515
Jawa Tengah	5,0	36,5	31,8	26,0	0,8	100,0	1.014
DI Yogyakarta	4,5	42,9	32,6	19,3	0,8	100,0	142
Jawa Timur	0,5	44,4	36,1	18,1	1,0	100,0	973
Banten	0,2	30,3	26,4	42,7	0,5	100,0	387
Bali	1,1	41,9	43,6	13,5	0,0	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	0,1	19,7	37,7	41,7	0,8	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	5,0	48,0	26,0	19,8	1,2	100,0	109
Kalimantan Barat	0,0	35,0	36,7	27,4	1,0	100,0	85
Kalimantan Tengah	1,2	27,6	50,8	20,1	0,3	100,0	49
Kalimantan Selatan	2,4	31,1	46,2	19,2	1,0	100,0	90
Kalimantan Timur	1,3	28,0	34,9	34,8	1,0	100,0	62
Kalimantan Utara	1,4	31,6	45,0	20,4	1,6	100,0	16
Sulawesi Utara	2,0	21,8	46,8	28,1	1,3	100,0	54
Sulawesi Tengah	2,3	45,1	32,0	19,7	0,9	100,0	61
Sulawesi Selatan	2,8	43,7	5,2	48,1	0,2	100,0	237
Sulawesi Tenggara	0,4	26,8	24,8	43,4	4,6	100,0	64
Gorontalo	1,8	35,7	27,6	34,4	0,5	100,0	36
Sulawesi Barat	1,4	22,4	45,2	30,2	0,8	100,0	41
Maluku	2,4	14,8	43,2	38,9	0,7	100,0	36
Maluku Utara	1,9	19,6	25,7	52,5	0,4	100,0	29
Papua Barat	1,7	15,5	50,2	31,4	1,2	100,0	8
Papua	4,3	15,8	37,5	38,0	4,5	100,0	31
Indonesia	1,6	31,8	34,9	30,7	1,0	100,0	7.326

Tabel 169. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang liburan pulang kampung dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Liburan pulang kampung						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,3	30,8	17,0	51,5	0,4	100,0	187
Sumatera Utara	0,1	18,4	28,9	50,1	2,5	100,0	327
Sumatera Barat	0,9	14,0	39,5	42,0	3,6	100,0	135
Riau	4,2	16,5	20,2	55,3	3,9	100,0	131
Jambi	1,2	21,1	39,4	37,4	0,9	100,0	125
Sumatera Selatan	1,8	30,7	39,2	27,9	0,3	100,0	217
Bengkulu	0,6	14,2	18,0	59,6	7,6	100,0	38
Lampung	0,0	6,1	27,8	60,9	5,3	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	0,8	15,1	32,4	49,4	2,4	100,0	40
Kep. Riau	0,8	18,1	64,1	15,1	2,0	100,0	68
DKI Jakarta	0,3	11,2	35,2	51,8	1,5	100,0	483
Jawa Barat	0,0	15,4	30,1	52,2	2,4	100,0	1.515
Jawa Tengah	2,4	16,9	29,7	46,4	4,7	100,0	1.014
DI Yogyakarta	1,6	11,6	36,1	46,4	4,4	100,0	142
Jawa Timur	0,1	33,2	22,6	41,8	2,3	100,0	973
Banten	3,2	32,7	23,6	39,0	1,4	100,0	387
Bali	0,9	12,8	32,1	53,9	0,4	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	0,0	25,5	20,1	38,3	16,1	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	0,1	25,3	29,0	41,9	3,7	100,0	109
Kalimantan Barat	3,3	24,5	30,6	39,5	2,0	100,0	85
Kalimantan Tengah	0,7	12,9	59,2	25,7	1,4	100,0	49
Kalimantan Selatan	0,0	17,8	35,1	36,4	10,7	100,0	90
Kalimantan Timur	0,5	11,7	45,1	41,9	0,9	100,0	62
Kalimantan Utara	0,0	30,9	34,9	29,0	5,2	100,0	16
Sulawesi Utara	0,7	9,2	51,7	37,4	1,1	100,0	54
Sulawesi Tengah	0,9	21,3	26,9	45,7	5,3	100,0	61
Sulawesi Selatan	8,2	42,7	2,3	45,5	1,3	100,0	237
Sulawesi Tenggara	2,2	30,0	23,2	39,2	5,4	100,0	64
Gorontalo	0,0	21,4	25,2	51,2	2,2	100,0	36
Sulawesi Barat	2,2	22,2	32,4	39,0	4,2	100,0	41
Maluku	1,5	16,7	31,1	44,5	6,2	100,0	36
Maluku Utara	1,7	48,2	14,4	34,9	0,8	100,0	29
Papua Barat	0,0	15,5	48,7	33,7	2,1	100,0	8
Papua	2,3	19,4	43,1	27,5	7,7	100,0	31
Indonesia	1,2	21,1	28,7	45,9	3,1	100,0	7.326

Tabel R.170. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua?				Jumlah remaja
	Ya, perlu persiapan	Tidak	Tidak tahu	Jumlah	
Aceh	99,7	0,0	0,3	100,0	187
Sumatera Utara	99,6	0,1	0,3	100,0	327
Sumatera Barat	97,8	1,1	1,1	100,0	135
Riau	99,0	1,0	0,0	100,0	131
Jambi	97,4	1,2	1,5	100,0	125
Sumatera Selatan	95,2	0,0	4,8	100,0	217
Bengkulu	96,8	0,5	2,7	100,0	38
Lampung	96,1	2,2	1,7	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	99,4	0,0	0,6	100,0	40
Kep. Riau	99,1	0,5	0,4	100,0	68
DKI Jakarta	100,0	0,0	0,0	100,0	483
Jawa Barat	97,7	0,0	2,3	100,0	1.515
Jawa Tengah	99,4	0,0	0,6	100,0	1.014
DI Yogyakarta	99,8	0,2	0,0	100,0	142
Jawa Timur	99,1	0,9	0,0	100,0	973
Banten	93,4	3,4	3,1	100,0	387
Bali	100,0	0,0	0,0	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	99,2	0,0	0,8	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	98,0	0,0	2,0	100,0	109
Kalimantan Barat	87,3	9,0	3,7	100,0	85
Kalimantan Tengah	95,6	1,0	3,4	100,0	49
Kalimantan Selatan	98,7	0,0	1,3	100,0	90
Kalimantan Timur	97,2	1,8	1,0	100,0	62
Kalimantan Utara	96,4	1,4	2,2	100,0	16
Sulawesi Utara	91,8	2,6	5,6	100,0	54
Sulawesi Tengah	100,0	0,0	0,0	100,0	61
Sulawesi Selatan	98,5	1,0	0,5	100,0	237
Sulawesi Tenggara	95,8	2,2	1,9	100,0	64
Gorontalo	93,3	2,3	4,4	100,0	36
Sulawesi Barat	98,5	0,8	0,6	100,0	41
Maluku	99,7	0,0	0,3	100,0	36
Maluku Utara	99,9	0,1	0,0	100,0	29
Papua Barat	99,1	0,0	0,9	100,0	8
Papua	91,3	3,6	5,0	100,0	31
Indonesia	98,1	0,7	1,3	100,0	7.326

Tabel R.171. Persentase remaja yang berpendapat perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua menurut jenis persiapanya dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Jenis persiapan						Jumlah remaja
	Kesehatan fisik/olah raga	Menghindari perilkau beresiko	Menyiapkan kemampuan ekonomi	Membangun jaringan sosial/bersosialisasi	Menjaga mental spiritual	Lainnya	
Aceh	87,6	56,3	74,4	24,6	41,5	10,7	187
Sumatera Utara	95,6	45,6	69,7	45,9	58,8	9,6	325
Sumatera Barat	91,3	34,0	84,7	24,0	38,2	13,6	132
Riau	88,8	28,9	55,0	7,2	24,7	15,4	130
Jambi	89,1	42,6	70,8	20,3	37,6	17,2	122
Sumatera Selatan	88,6	30,2	64,4	24,3	29,0	13,4	206
Bengkulu	77,7	37,3	69,7	17,5	28,6	8,9	37
Lampung	79,2	26,6	67,1	24,4	33,3	5,6	199
Kep. Bangka Belitung	92,8	72,7	90,7	77,2	70,2	6,9	40
Kep. Riau	74,7	44,3	53,9	22,7	20,3	18,1	67
DKI Jakarta	95,4	35,6	86,7	37,3	38,7	38,2	483
Jawa Barat	81,5	35,2	57,7	15,5	26,0	16,4	1.480
Jawa Tengah	85,2	52,6	78,8	42,5	51,1	5,7	1.008
DI Yogyakarta	95,7	58,2	82,0	55,0	64,7	31,5	142
Jawa Timur	84,6	52,8	80,1	35,9	46,9	14,0	964
Banten	75,6	18,6	71,1	8,2	21,7	20,2	361
Bali	95,6	59,1	70,9	28,9	51,8	8,3	135
Nusa Tenggara Barat	88,6	46,5	80,4	18,3	46,6	1,6	190
Nusa Tenggara Timur	92,8	73,1	69,2	55,8	52,3	8,8	107
Kalimantan Barat	77,2	29,1	63,6	10,4	18,2	3,0	74
Kalimantan Tengah	82,5	15,5	58,5	16,2	26,9	15,3	46
Kalimantan Selatan	88,9	48,2	61,2	34,5	37,5	12,5	89
Kalimantan Timur	84,8	26,2	62,3	20,1	27,2	17,2	61
Kalimantan Utara	98,4	56,7	87,6	40,8	65,7	1,2	15
Sulawesi Utara	95,0	36,6	36,6	9,4	10,0	20,9	50
Sulawesi Tengah	90,3	39,3	47,0	19,7	23,8	3,7	61
Sulawesi Selatan	94,5	41,2	63,4	34,4	38,3	2,1	234
Sulawesi Tenggara	92,1	38,5	74,6	23,2	11,7	10,6	62
Gorontalo	86,5	44,6	62,5	18,9	22,5	7,3	34
Sulawesi Barat	91,8	41,2	43,7	13,3	23,5	6,4	40
Maluku	91,8	37,3	55,1	21,5	48,0	20,9	36
Maluku Utara	93,9	62,3	81,6	45,9	63,6	0,6	29
Papua Barat	92,4	26,9	57,5	16,7	38,0	8,1	8
Papua	86,5	50,9	48,6	29,6	39,9	7,8	29
Indonesia	86,3	42,4	70,4	28,6	38,5	13,9	7.183

Tabel R.172. Persentase remaja menurut tempat membuang sampah dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Tempat membuang sampah							Jumlah remaja
	Sungai	Pekarangan /dibakar	Lubang sampah sekitar rumah	Sembarang tempat	Pengelola dan pengangkut sampah	Tempat pembuangan sampah umum	Lainnya	
Aceh	4,0	75,0	5,1	6,4	17,0	26,0	0,5	187
Sumatera Utara	5,8	63,6	37,9	18,7	21,3	42,0	5,6	327
Sumatera Barat	8,8	69,0	14,9	3,5	18,7	29,2	0,4	135
Riau	7,0	59,2	25,4	2,9	31,6	36,8	1,1	131
Jambi	13,0	67,8	21,9	7,5	12,5	34,4	0,3	125
Sumatera Selatan	19,9	54,8	25,7	10,8	24,2	41,8	1,0	217
Bengkulu	7,2	73,5	22,5	2,7	17,3	32,7	0,0	38
Lampung	2,3	65,9	25,2	9,4	24,2	29,8	1,5	207
Kep. Bangka Belitung	1,5	54,8	14,0	3,4	31,8	45,9	4,8	40
Kep. Riau	0,4	38,8	30,2	1,4	32,9	50,9	4,0	68
DKI Jakarta	0,4	1,2	4,6	1,5	93,2	98,4	0,2	483
Jawa Barat	9,3	49,8	15,9	10,0	35,3	49,3	3,4	1.515
Jawa Tengah	7,8	71,4	24,0	9,5	20,0	33,2	9,7	1.014
DI Yogyakarta	5,3	53,7	29,8	5,6	36,3	48,4	12,4	142
Jawa Timur	2,2	56,0	12,5	2,8	33,2	41,3	1,1	973
Banten	1,8	45,0	12,0	3,5	36,4	52,4	0,7	387
Bali	3,2	31,3	11,3	1,9	49,2	68,9	1,0	135
Nusa Tenggara Barat	21,7	54,2	16,9	6,1	16,6	31,3	2,1	192
Nusa Tenggara Timur	5,7	80,9	39,5	10,3	7,5	11,8	3,5	109
Kalimantan Barat	8,2	62,6	10,3	7,7	16,9	42,5	0,7	85
Kalimantan Tengah	30,0	59,1	7,1	13,8	13,8	35,6	0,5	49
Kalimantan Selatan	10,7	47,1	15,3	4,6	44,5	66,4	8,5	90
Kalimantan Timur	7,8	29,8	10,7	5,8	18,6	63,3	4,6	62
Kalimantan Utara	10,3	26,3	7,3	4,3	71,1	78,7	2,4	16
Sulawesi Utara	4,1	67,1	29,4	5,9	34,6	39,7	2,7	54
Sulawesi Tengah	9,9	76,7	35,6	1,2	18,2	24,6	0,7	61
Sulawesi Selatan	11,4	57,1	24,4	13,9	16,9	38,7	0,7	237
Sulawesi Tenggara	6,8	70,5	44,3	8,0	5,0	26,7	5,4	64
Gorontalo	13,0	73,0	30,6	10,0	16,1	20,5	3,2	36
Sulawesi Barat	9,7	60,6	18,5	5,3	12,6	21,7	17,0	41
Maluku	4,4	53,3	20,4	6,0	6,0	32,1	17,1	36
Maluku Utara	15,5	28,2	3,1	6,7	31,5	43,3	21,6	29
Papua Barat	2,3	77,9	16,6	2,0	16,0	34,4	1,6	8
Papua	2,0	58,4	14,2	2,1	23,0	40,9	3,8	31
Indonesia	7,1	54,1	18,5	7,4	31,7	45,0	3,6	7.326

Tabel R.173. Indeks pengetahuan dan pengalaman remaja tentang issue kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2018
(rentang indeks: 0 - 100)

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Indeks pendapat tentang pengendalian kelahiran	Indeks pendapat tentang dampak buruh pertambahan penduduk	Indeks pendapat tentang remaja menikah < 21 tahun	Indeks pendapat tentang keluarga ingin anakbanyak (> 2)	Indeks pendapat tentang mudik saat hari raya/libur seikolah	Indeks pendapat tentang persiapan masa tua yg lebih baik	Indeks perilaku membuang sampah	Indeks issue kependudukan
Aceh	66,7	57,7	61,1	37,0	44,8	53,2	25,7	49,5
Sumatera Utara	72,8	63,5	64,3	48,2	40,9	58,1	30,3	54,0
Sumatera Barat	71,2	63,9	66,8	48,7	41,6	48,9	23,7	52,1
Riau	73,9	60,7	65,4	42,7	40,5	40,0	28,1	50,2
Jambi	65,3	55,7	63,4	48,8	46,1	48,5	21,5	49,9
Sumatera Selatan	66,7	53,7	57,0	50,0	51,4	42,1	25,4	49,5
Bengkulu	74,4	69,2	70,6	55,0	35,2	41,3	23,7	52,8
Lampung	72,6	63,0	64,4	47,0	33,7	40,3	28,8	50,0
Kep. Bangka Belitung	69,5	63,5	65,2	53,1	40,6	71,4	28,0	55,9
Kep. Riau	76,7	68,7	68,3	45,5	50,2	41,2	24,7	53,6
DKI Jakarta	73,9	63,0	69,6	56,1	39,3	55,7	47,4	57,9
Jawa Barat	68,9	62,5	55,6	46,5	39,6	40,7	30,6	49,2
Jawa Tengah	69,9	65,6	66,0	54,7	41,5	55,7	27,3	54,4
DI Yogyakarta	74,7	64,3	71,3	57,7	39,9	67,2	30,6	58,0
Jawa Timur	71,2	61,3	66,4	56,3	46,7	55,0	28,7	55,1
Banten	66,2	61,5	63,3	46,8	49,3	34,8	28,4	50,0
Bali	71,1	66,3	67,5	57,6	40,0	57,9	31,3	56,0
Nusa Tenggara Barat	67,5	62,8	58,2	44,2	38,8	51,1	19,4	48,8
Nusa Tenggara Timur	72,6	59,8	72,3	58,9	44,1	62,0	23,5	56,2
Kalimantan Barat	73,4	64,5	65,7	51,4	46,9	32,6	23,3	51,1
Kalimantan Tengah	71,4	64,1	64,0	52,3	46,4	36,2	21,2	50,8
Kalimantan Selatan	69,6	66,0	62,1	53,7	40,0	50,2	32,4	53,4
Kalimantan Timur	63,9	59,8	61,5	48,5	42,2	40,8	16,8	47,6
Kalimantan Utara	66,2	55,2	67,5	52,7	47,9	61,3	41,5	56,0
Sulawesi Utara	66,9	68,5	60,9	48,8	42,8	36,0	32,7	50,9
Sulawesi Tengah	70,1	59,7	65,8	57,0	41,7	41,9	23,9	51,4
Sulawesi Selatan	63,1	56,7	61,2	50,2	52,7	49,1	24,3	51,0
Sulawesi Tenggara	69,6	62,4	57,5	43,7	46,2	42,1	19,1	48,7
Gorontalo	71,2	59,3	63,1	51,0	41,4	41,3	25,3	50,4
Sulawesi Barat	64,3	57,8	61,9	48,3	44,8	41,3	19,6	48,3
Maluku	72,4	66,9	73,5	44,8	40,7	50,0	15,6	52,0
Maluku Utara	61,7	49,1	66,1	42,5	53,8	63,1	22,6	51,3
Papua Barat	73,0	69,9	69,3	46,2	44,4	43,7	24,1	53,0
Papua	64,9	61,8	62,0	44,4	45,3	45,1	23,8	49,6
Indonesia	69,9	62,3	63,1	50,6	42,8	48,8	28,9	52,3

Tabel R.174. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya punya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Pria				Wanita				Pria dan Wanita			
	Pernah punya pacar			Jumlah remaja	Pernah punya pacar			Jumlah remaja	Pernah punya pacar			Jumlah remaja
	Pernah	Tidak pernah	Jumlah		Pernah	Tidak pernah	Jumlah		Pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	71,2	28,8	100,0	108	69,9	30,1	100,0	80	70,7	29,3	100,0	187
Sumatera Utara	90,3	9,7	100,0	172	89,8	10,2	100,0	155	90,1	9,9	100,0	327
Sumatera Barat	87,3	12,7	100,0	80	81,7	18,3	100,0	56	85,0	15,0	100,0	135
Riau	84,3	15,7	100,0	80	86,3	13,7	100,0	50	85,1	14,9	100,0	131
Jambi	90,4	9,6	100,0	74	86,4	13,6	100,0	51	88,8	11,2	100,0	125
Sumatera Selatan	73,5	26,5	100,0	127	71,0	29,0	100,0	90	72,5	27,5	100,0	217
Bengkulu	90,7	9,3	100,0	26	76,7	23,3	100,0	12	86,2	13,8	100,0	38
Lampung	88,0	12,0	100,0	124	90,0	10,0	100,0	84	88,8	11,2	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	85,5	14,5	100,0	26	89,1	10,9	100,0	14	86,8	13,2	100,0	40
Kep. Riau	73,4	26,6	100,0	45	60,5	39,5	100,0	23	69,0	31,0	100,0	68
DKI Jakarta	89,6	10,4	100,0	275	79,5	20,5	100,0	208	85,3	14,7	100,0	483
Jawa Barat	86,2	13,8	100,0	925	92,8	7,2	100,0	590	88,8	11,2	100,0	1.515
Jawa Tengah	85,0	15,0	100,0	641	85,6	14,4	100,0	373	85,3	14,7	100,0	1.014
DI Yogyakarta	87,9	12,1	100,0	81	87,5	12,5	100,0	61	87,7	12,3	100,0	142
Jawa Timur	84,9	15,1	100,0	636	80,9	19,1	100,0	336	83,5	16,5	100,0	973
Banten	84,5	15,5	100,0	228	83,8	16,2	100,0	158	84,2	15,8	100,0	387
Bali	92,2	7,8	100,0	83	90,4	9,6	100,0	52	91,5	8,5	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	91,4	8,6	100,0	120	95,5	4,5	100,0	71	92,9	7,1	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	86,3	13,7	100,0	63	94,9	5,1	100,0	46	89,9	10,1	100,0	109
Kalimantan Barat	85,3	14,7	100,0	52	85,8	14,2	100,0	33	85,4	14,6	100,0	85
Kalimantan Tengah	91,7	8,3	100,0	31	81,4	18,6	100,0	17	88,1	11,9	100,0	49
Kalimantan Selatan	82,6	17,4	100,0	63	89,4	10,6	100,0	27	84,6	15,4	100,0	90
Kalimantan Timur	85,0	15,0	100,0	40	74,2	25,8	100,0	23	81,1	18,9	100,0	62
Kalimantan Utara	81,7	18,3	100,0	8	69,9	30,1	100,0	8	75,9	24,1	100,0	16
Sulawesi Utara	76,6	23,4	100,0	36	83,9	16,1	100,0	18	79,1	20,9	100,0	54
Sulawesi Tengah	91,3	8,7	100,0	41	80,0	20,0	100,0	20	87,6	12,4	100,0	61
Sulawesi Selatan	88,6	11,4	100,0	163	83,7	16,3	100,0	74	87,0	13,0	100,0	237
Sulawesi Tenggara	91,5	8,5	100,0	42	81,1	18,9	100,0	22	88,0	12,0	100,0	64
Gorontalo	94,0	6,0	100,0	20	81,4	18,6	100,0	16	88,5	11,5	100,0	36
Sulawesi Barat	81,9	18,1	100,0	25	81,4	18,6	100,0	16	81,7	18,3	100,0	41
Maluku	87,2	12,8	100,0	19	90,9	9,1	100,0	17	89,0	11,0	100,0	36
Maluku Utara	90,4	9,6	100,0	17	94,7	5,3	100,0	12	92,3	7,7	100,0	29
Papua Barat	91,5	8,5	100,0	5	85,2	14,8	100,0	3	89,1	10,9	100,0	8
Papua	82,3	17,7	100,0	19	73,7	26,3	100,0	13	78,8	21,2	100,0	31
Indonesia	85,8	14,2	100,0	4.496	85,4	14,6	100,0	2.830	85,6	14,4	100,0	7.326

Tabel R.175. Distribusi persentase remaja pria yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Remaja Pria								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	7,4	33,0	52,9	3,9	0,0	2,9	100,0	77	17,4
Sumatera Utara	10,4	46,4	36,0	3,0	0,0	4,2	100,0	155	16,9
Sumatera Barat	13,1	54,1	29,4	0,4	0,0	3,0	100,0	70	16,4
Riau	5,8	58,7	32,3	1,0	0,0	2,3	100,0	68	16,8
Jambi	6,5	45,4	34,5	1,1	0,3	12,2	100,0	67	17,0
Sumatera Selatan	5,4	50,7	39,5	0,6	0,0	3,7	100,0	93	17,1
Bengkulu	1,7	57,6	23,3	0,0	0,0	17,5	100,0	24	16,6
Lampung	16,1	42,6	32,9	5,5	0,0	3,0	100,0	109	16,9
Kep. Bangka Belitung	13,7	52,9	31,1	2,3	0,0	0,0	100,0	22	16,7
Kep. Riau	6,5	44,8	45,4	1,9	0,0	1,5	100,0	33	17,2
DKI Jakarta	6,6	59,0	26,5	2,2	0,0	5,6	100,0	247	16,6
Jawa Barat	16,5	49,1	22,6	0,5	1,0	10,3	100,0	797	16,3
Jawa Tengah	19,2	47,2	28,9	1,5	0,3	3,0	100,0	545	16,3
DI Yogyakarta	24,8	48,1	21,4	4,5	0,0	1,1	100,0	72	16,1
Jawa Timur	11,6	59,1	26,1	0,6	0,5	2,1	100,0	540	16,5
Banten	7,7	57,7	25,6	3,8	0,0	5,3	100,0	193	16,8
Bali	11,9	58,8	24,3	1,9	0,2	3,0	100,0	76	16,5
Nusa Tenggara Barat	3,9	51,1	37,6	0,7	0,0	6,7	100,0	110	17,2
Nusa Tenggara Timur	5,2	56,5	33,1	0,0	0,4	4,7	100,0	55	16,9
Kalimantan Barat	8,9	53,5	30,2	4,1	0,0	3,3	100,0	44	17,0
Kalimantan Tengah	6,4	48,3	32,7	2,9	0,0	9,6	100,0	29	16,8
Kalimantan Selatan	1,1	43,6	48,6	0,0	0,0	6,7	100,0	52	17,6
Kalimantan Timur	18,7	53,1	24,9	1,2	0,0	2,0	100,0	34	16,3
Kalimantan Utara	2,8	61,4	27,7	6,1	0,0	1,9	100,0	7	17,1
Sulawesi Utara	15,0	43,4	19,4	0,9	0,0	21,4	100,0	27	16,0
Sulawesi Tengah	4,3	35,5	47,7	6,1	0,0	6,4	100,0	38	17,8
Sulawesi Selatan	10,2	52,0	29,6	0,4	0,3	7,4	100,0	144	16,6
Sulawesi Tenggara	2,9	53,7	38,8	2,1	0,0	2,6	100,0	39	17,0
Gorontalo	15,4	55,6	25,9	2,3	0,0	0,8	100,0	19	16,3
Sulawesi Barat	7,1	35,4	35,7	0,0	0,9	21,0	100,0	20	17,2
Maluku	7,7	44,1	46,4	0,7	0,0	1,1	100,0	16	17,1
Maluku Utara	4,3	44,1	44,7	2,5	0,0	4,4	100,0	15	17,3
Papua Barat	3,1	46,4	39,5	9,4	0,7	0,8	100,0	5	17,6
Papua	2,9	42,1	45,0	6,6	0,7	2,6	100,0	15	17,7
Indonesia	12,3	51,2	29,1	1,6	0,3	5,5	100,0	3.856	16,6

Tabel R. 176. Distribusi persentase remaja wanita yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Remaja Wanita								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	6,0	51,8	33,9	3,6	0,0	4,7	100,0	56	17,2
Sumatera Utara	5,1	50,2	35,4	6,5	0,9	1,9	100,0	139	17,4
Sumatera Barat	7,2	51,7	33,0	4,9	0,0	3,3	100,0	46	17,2
Riau	7,4	58,3	27,2	3,5	0,0	3,6	100,0	44	16,6
Jambi	14,7	49,2	26,2	2,6	0,0	7,3	100,0	44	16,4
Sumatera Selatan	2,6	50,4	32,1	3,9	0,0	11,0	100,0	64	17,3
Bengkulu	0,0	70,6	17,6	0,0	0,0	11,8	100,0	9	16,9
Lampung	10,1	52,6	26,7	1,2	1,9	7,4	100,0	75	16,9
Kep. Bangka Belitung	3,9	77,4	18,7	0,0	0,0	0,0	100,0	13	16,6
Kep. Riau	8,7	68,5	17,1	0,9	0,0	4,8	100,0	14	16,7
DKI Jakarta	3,1	54,3	27,7	3,3	0,0	11,6	100,0	165	17,0
Jawa Barat	17,9	34,9	32,7	4,4	0,0	10,1	100,0	548	16,8
Jawa Tengah	6,5	59,3	29,0	1,9	0,0	3,4	100,0	319	16,7
DI Yogyakarta	16,8	59,0	22,7	1,5	0,0	0,0	100,0	53	16,2
Jawa Timur	11,9	49,5	31,5	4,2	0,0	2,9	100,0	272	16,9
Banten	6,8	59,4	25,3	3,8	0,0	4,7	100,0	133	16,9
Bali	10,5	45,8	37,3	4,7	0,0	1,6	100,0	47	17,1
Nusa Tenggara Barat	8,6	51,7	29,1	3,9	0,0	6,6	100,0	68	17,2
Nusa Tenggara Timur	6,5	54,6	31,9	0,0	0,0	7,0	100,0	44	16,6
Kalimantan Barat	11,5	45,3	33,8	2,6	0,0	6,8	100,0	28	17,0
Kalimantan Tengah	4,4	51,6	29,6	0,0	0,0	14,4	100,0	14	16,7
Kalimantan Selatan	2,3	36,4	45,0	6,5	0,0	9,9	100,0	24	17,9
Kalimantan Timur	14,8	47,9	31,9	0,5	0,0	4,9	100,0	17	16,7
Kalimantan Utara	2,3	57,6	37,8	0,0	0,0	2,4	100,0	5	17,0
Sulawesi Utara	3,4	62,3	21,2	0,0	0,0	13,2	100,0	15	16,9
Sulawesi Tengah	1,8	24,8	56,3	11,9	0,0	5,2	100,0	16	18,1
Sulawesi Selatan	4,5	59,7	27,5	3,5	0,0	4,7	100,0	62	16,9
Sulawesi Tenggara	1,8	51,1	41,7	2,5	0,0	2,9	100,0	18	17,2
Gorontalo	3,9	57,8	27,0	8,9	0,0	2,4	100,0	13	17,1
Sulawesi Barat	4,1	36,2	25,8	1,3	0,0	32,6	100,0	13	17,2
Maluku	2,2	48,0	41,0	3,3	3,0	2,5	100,0	16	17,6
Maluku Utara	2,3	33,7	53,0	4,1	0,4	6,6	100,0	12	17,8
Papua Barat	0,6	23,9	63,1	0,0	0,0	12,4	100,0	3	18,0
Papua	7,9	32,3	46,0	2,2	0,0	11,7	100,0	9	17,3
Indonesia	9,7	49,2	30,9	3,6	0,1	6,4	100,0	2.417	16,9

Tabel R.177. Distribusi persentase remaja pria dan wanita yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Remaja Pria dan Wanita								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	6,8	40,9	44,9	3,8	0,0	3,7	100,0	132	17,3
Sumatera Utara	7,9	48,2	35,7	4,7	0,4	3,1	100,0	294	17,1
Sumatera Barat	10,8	53,2	30,8	2,2	0,0	3,1	100,0	115	16,7
Riau	6,4	58,5	30,3	2,0	0,0	2,8	100,0	111	16,7
Jambi	9,7	46,9	31,2	1,7	0,2	10,3	100,0	111	16,7
Sumatera Selatan	4,3	50,6	36,5	2,0	0,0	6,7	100,0	157	17,2
Bengkulu	1,2	61,3	21,7	0,0	0,0	15,9	100,0	33	16,7
Lampung	13,6	46,7	30,4	3,7	0,8	4,8	100,0	184	16,9
Kep. Bangka Belitung	10,1	61,9	26,6	1,5	0,0	0,0	100,0	35	16,7
Kep. Riau	7,1	51,8	37,0	1,6	0,0	2,4	100,0	47	17,1
DKI Jakarta	5,2	57,1	27,0	2,7	0,0	8,0	100,0	412	16,8
Jawa Barat	17,1	43,3	26,7	2,1	0,6	10,2	100,0	1.345	16,5
Jawa Tengah	14,5	51,6	28,9	1,7	0,2	3,1	100,0	865	16,4
DI Yogyakarta	21,4	52,8	22,0	3,2	0,0	0,6	100,0	125	16,1
Jawa Timur	11,7	55,9	27,9	1,8	0,3	2,4	100,0	812	16,6
Banten	7,3	58,4	25,5	3,8	0,0	5,1	100,0	325	16,8
Bali	11,4	53,8	29,2	3,0	0,1	2,5	100,0	123	16,7
Nusa Tenggara Barat	5,7	51,3	34,3	2,0	0,0	6,7	100,0	178	17,2
Nusa Tenggara Timur	5,8	55,7	32,6	0,0	0,2	5,7	100,0	98	16,8
Kalimantan Barat	9,9	50,3	31,6	3,5	0,0	4,7	100,0	72	17,0
Kalimantan Tengah	5,8	49,4	31,7	1,9	0,0	11,2	100,0	43	16,8
Kalimantan Selatan	1,5	41,3	47,4	2,1	0,0	7,7	100,0	76	17,7
Kalimantan Timur	17,4	51,4	27,2	1,0	0,0	3,0	100,0	51	16,4
Kalimantan Utara	2,6	59,7	32,3	3,3	0,0	2,1	100,0	12	17,1
Sulawesi Utara	10,8	50,2	20,0	0,5	0,0	18,4	100,0	43	16,3
Sulawesi Tengah	3,5	32,4	50,2	7,8	0,0	6,1	100,0	53	17,9
Sulawesi Selatan	8,5	54,4	29,0	1,3	0,2	6,6	100,0	206	16,7
Sulawesi Tenggara	2,5	52,8	39,7	2,2	0,0	2,7	100,0	56	17,1
Gorontalo	10,7	56,5	26,4	4,9	0,0	1,5	100,0	32	16,6
Sulawesi Barat	5,9	35,7	31,8	0,5	0,6	25,5	100,0	33	17,2
Maluku	5,0	46,1	43,7	2,0	1,5	1,8	100,0	32	17,4
Maluku Utara	3,5	39,6	48,3	3,2	0,2	5,3	100,0	27	17,5
Papua Barat	2,2	38,3	48,0	6,0	0,5	5,0	100,0	7	17,8
Papua	4,8	38,4	45,4	4,9	0,5	6,0	100,0	25	17,6
Indonesia	11,3	50,4	29,8	2,4	0,3	5,8	100,0	6.274	16,7

Tabel R.178. Distribusi persentase remaja yang pernah punya pacar menurut jenis kelamin, sekarang punya/tidaknya pacar dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Pria				Wanita				Pria dan Wanita			
	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja
	Ya, punya	Tidak punya	Jumlah		Ya, punya	Tidak punya	Jumlah		Ya, punya	Tidak punya	Jumlah	
Aceh	56,1	43,9	100,0	77	56,1	43,9	100,0	56	56,1	43,9	100,0	132
Sumatera Utara	48,3	51,7	100,0	155	50,0	50,0	100,0	139	49,1	50,9	100,0	294
Sumatera Barat	53,0	47,0	100,0	70	58,9	41,1	100,0	46	55,4	44,6	100,0	115
Riau	38,7	61,3	100,0	68	39,0	61,0	100,0	44	38,8	61,2	100,0	111
Jambi	62,0	38,0	100,0	67	56,6	43,4	100,0	44	59,9	40,1	100,0	111
Sumatera Selatan	50,8	49,2	100,0	93	69,9	30,1	100,0	64	58,6	41,4	100,0	157
Bengkulu	62,4	37,6	100,0	24	74,6	25,4	100,0	9	65,9	34,1	100,0	33
Lampung	69,3	30,7	100,0	109	63,4	36,6	100,0	75	66,9	33,1	100,0	184
Kep. Bangka Belitung	61,8	38,2	100,0	22	64,6	35,4	100,0	13	62,8	37,2	100,0	35
Kep. Riau	70,1	29,9	100,0	33	58,9	41,1	100,0	14	66,8	33,2	100,0	47
DKI Jakarta	67,7	32,3	100,0	247	66,6	33,4	100,0	165	67,2	32,8	100,0	412
Jawa Barat	50,8	49,2	100,0	797	70,0	30,0	100,0	548	58,7	41,3	100,0	1.345
Jawa Tengah	49,7	50,3	100,0	545	64,9	35,1	100,0	319	55,3	44,7	100,0	865
DI Yogyakarta	54,4	45,6	100,0	72	62,6	37,4	100,0	53	57,9	42,1	100,0	125
Jawa Timur	51,3	48,7	100,0	540	62,1	37,9	100,0	272	54,9	45,1	100,0	812
Banten	54,6	45,4	100,0	193	65,0	35,0	100,0	133	58,8	41,2	100,0	325
Bali	51,9	48,1	100,0	76	77,2	22,8	100,0	47	61,5	38,5	100,0	123
Nusa Tenggara Barat	62,6	37,4	100,0	110	62,7	37,3	100,0	68	62,7	37,3	100,0	178
Nusa Tenggara Timur	76,6	23,4	100,0	55	81,5	18,5	100,0	44	78,8	21,2	100,0	98
Kalimantan Barat	43,4	56,6	100,0	44	56,7	43,3	100,0	28	48,6	51,4	100,0	72
Kalimantan Tengah	57,6	42,4	100,0	29	74,4	25,6	100,0	14	63,1	36,9	100,0	43
Kalimantan Selatan	65,1	34,9	100,0	52	84,5	15,5	100,0	24	71,2	28,8	100,0	76
Kalimantan Timur	49,4	50,6	100,0	34	66,2	33,8	100,0	17	55,0	45,0	100,0	51
Kalimantan Utara	39,0	61,0	100,0	7	45,7	54,3	100,0	5	42,1	57,9	100,0	12
Sulawesi Utara	66,7	33,3	100,0	27	79,6	20,4	100,0	15	71,4	28,6	100,0	43
Sulawesi Tengah	76,1	23,9	100,0	38	60,4	39,6	100,0	16	71,5	28,5	100,0	53
Sulawesi Selatan	54,7	45,3	100,0	144	65,4	34,6	100,0	62	57,9	42,1	100,0	206
Sulawesi Tenggara	71,7	28,3	100,0	39	69,6	30,4	100,0	18	71,0	29,0	100,0	56
Gorontalo	72,2	27,8	100,0	19	66,4	33,6	100,0	13	69,9	30,1	100,0	32
Sulawesi Barat	52,1	47,9	100,0	20	63,4	36,6	100,0	13	56,5	43,5	100,0	33
Maluku	84,9	15,1	100,0	16	79,9	20,1	100,0	16	82,4	17,6	100,0	32
Maluku Utara	64,4	35,6	100,0	15	79,0	21,0	100,0	12	70,7	29,3	100,0	27
Papua Barat	78,8	21,2	100,0	5	83,8	16,2	100,0	3	80,6	19,4	100,0	7
Papua	72,8	27,2	100,0	15	64,8	35,2	100,0	9	69,8	30,2	100,0	25
Indonesia	54,9	45,1	100,0	3.856	65,0	35,0	100,0	2.417	58,8	41,2	100,0	6.274

Tabel R.179. Persentase remaja yang pernah punya pacar menurut cara ungkapkan kasih sayang dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Cara ungkapkan kasih sayang						Jumlah remaja
	Pegang tangan	Berpelukan	Ciuman bibir	Meraba/ merangsang	Tidak tahu	Tidak melakukan satupun	
Aceh	69,2	19,3	11,9	2,1	3,0	25,9	132
Sumatera Utara	87,8	58,8	35,9	12,1	0,3	9,1	294
Sumatera Barat	88,9	38,1	19,1	5,0	2,0	8,1	115
Riau	81,2	36,3	15,5	5,0	2,9	15,7	111
Jambi	78,9	34,0	11,1	1,7	3,0	14,3	111
Sumatera Selatan	76,7	21,6	4,7	4,0	3,5	19,4	157
Bengkulu	85,1	39,4	9,9	1,9	2,9	9,9	33
Lampung	87,3	41,8	18,7	6,5	0,8	10,3	184
Kep. Bangka Belitung	85,6	38,6	26,4	7,5	0,6	12,3	35
Kep. Riau	94,1	71,5	51,5	20,2	2,1	3,3	47
DKI Jakarta	92,7	55,1	12,1	1,6	0,7	5,6	412
Jawa Barat	78,9	34,2	13,7	4,1	2,6	14,8	1.345
Jawa Tengah	85,5	45,1	21,8	6,5	2,9	7,9	865
DI Yogyakarta	87,2	54,2	29,2	6,1	1,9	8,5	125
Jawa Timur	81,1	41,9	18,0	6,8	1,4	13,4	812
Banten	88,1	44,7	21,6	8,4	3,4	8,0	325
Bali	94,1	80,6	54,3	18,5	0,5	2,4	123
Nusa Tenggara Barat	78,8	29,7	13,7	4,8	0,9	18,7	178
Nusa Tenggara Timur	87,3	62,6	35,0	21,1	1,6	6,4	98
Kalimantan Barat	87,5	44,5	29,9	11,5	0,0	10,2	72
Kalimantan Tengah	90,7	73,6	38,9	14,3	0,3	7,1	43
Kalimantan Selatan	86,2	46,2	21,1	5,5	5,5	7,8	76
Kalimantan Timur	77,3	29,7	12,1	5,6	3,7	13,5	51
Kalimantan Utara	83,0	63,3	27,9	9,5	1,0	15,9	12
Sulawesi Utara	86,1	65,7	38,5	13,0	4,7	3,5	43
Sulawesi Tengah	91,5	55,0	28,6	1,5	1,1	4,8	53
Sulawesi Selatan	84,8	39,1	22,5	4,6	3,1	11,6	206
Sulawesi Tenggara	94,3	52,0	27,0	8,7	0,3	4,2	56
Gorontalo	91,3	59,5	37,4	17,0	0,0	6,0	32
Sulawesi Barat	63,5	18,6	8,7	4,2	2,9	32,0	33
Maluku	94,6	74,6	44,9	13,9	1,2	2,8	32
Maluku Utara	84,0	62,6	42,4	23,7	1,4	10,5	27
Papua Barat	93,2	77,1	60,5	37,4	1,3	4,1	7
Papua	89,5	70,4	56,3	31,4	0,0	4,8	25
Indonesia	83,8	43,2	20,2	6,6	2,1	11,4	6.274

Tabel R.180. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Pria				Wanita				Pria dan Wanita			
	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	2,1	97,9	100,0	108	0,7	99,3	100,0	80	1,5	98,5	100,0	187
Sumatera Utara	9,2	90,8	100,0	172	0,6	99,4	100,0	155	5,1	94,9	100,0	327
Sumatera Barat	3,2	96,8	100,0	80	0,0	100,0	100,0	56	1,9	98,1	100,0	135
Riau	3,5	96,5	100,0	80	0,0	100,0	100,0	50	2,2	97,8	100,0	131
Jambi	7,0	93,0	100,0	74	1,7	98,3	100,0	51	4,8	95,2	100,0	125
Sumatera Selatan	2,3	97,7	100,0	127	1,0	99,0	100,0	90	1,7	98,3	100,0	217
Bengkulu	2,1	97,9	100,0	26	0,0	100,0	100,0	12	1,4	98,6	100,0	38
Lampung	3,1	96,9	100,0	124	0,0	100,0	100,0	84	1,9	98,1	100,0	207
Kep. Bangka	3,8	96,2	100,0	26	0,0	100,0	100,0	14	2,4	97,6	100,0	40
Kep. Riau	7,3	92,7	100,0	45	0,0	100,0	100,0	23	4,8	95,2	100,0	68
DKI Jakarta	2,6	97,4	100,0	275	0,3	99,7	100,0	208	1,6	98,4	100,0	483
Jawa Barat	3,9	96,1	100,0	925	0,0	100,0	100,0	590	2,4	97,6	100,0	1.515
Jawa Tengah	5,8	94,2	100,0	641	1,1	98,9	100,0	373	4,1	95,9	100,0	1.014
DI Yogyakarta	7,3	92,7	100,0	81	2,0	98,0	100,0	61	5,0	95,0	100,0	142
Jawa Timur	2,9	97,1	100,0	636	0,0	100,0	100,0	336	1,9	98,1	100,0	973
Banten	6,8	93,2	100,0	228	1,2	98,8	100,0	158	4,5	95,5	100,0	387
Bali	22,5	77,5	100,0	83	18,6	81,4	100,0	52	21,0	79,0	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	10,3	89,7	100,0	120	2,1	97,9	100,0	71	7,3	92,7	100,0	192
Nusa Tenggara	25,4	74,6	100,0	63	11,9	88,1	100,0	46	19,7	80,3	100,0	109
Kalimantan Barat	7,8	92,2	100,0	52	3,4	96,6	100,0	33	6,1	93,9	100,0	85
Kalimantan Tengah	11,2	88,8	100,0	31	0,0	100,0	100,0	17	7,3	92,7	100,0	49
Kalimantan Selatan	0,2	99,8	100,0	63	0,0	100,0	100,0	27	0,2	99,8	100,0	90
Kalimantan Timur	5,7	94,3	100,0	40	0,4	99,6	100,0	23	3,7	96,3	100,0	62
Kalimantan Utara	13,6	86,4	100,0	8	5,1	94,9	100,0	8	9,4	90,6	100,0	16
Sulawesi Utara	17,7	82,3	100,0	36	5,1	94,9	100,0	18	13,5	86,5	100,0	54
Sulawesi Tengah	6,7	93,3	100,0	41	3,4	96,6	100,0	20	5,6	94,4	100,0	61
Sulawesi Selatan	4,8	95,2	100,0	163	5,1	94,9	100,0	74	4,9	95,1	100,0	237
Sulawesi Tenggara	14,2	85,8	100,0	42	1,1	98,9	100,0	22	9,7	90,3	100,0	64
Gorontalo	15,0	85,0	100,0	20	0,9	99,1	100,0	16	8,8	91,2	100,0	36
Sulawesi Barat	8,4	91,6	100,0	25	2,9	97,1	100,0	16	6,3	93,7	100,0	41
Maluku	21,9	78,1	100,0	19	4,0	96,0	100,0	17	13,4	86,6	100,0	36
Maluku Utara	30,6	69,4	100,0	17	11,3	88,7	100,0	12	22,4	77,6	100,0	29
Papua Barat	52,6	47,4	100,0	5	12,1	87,9	100,0	3	37,3	62,7	100,0	8
Papua	45,3	54,7	100,0	19	15,3	84,7	100,0	13	33,2	66,8	100,0	31
Indonesia	5,9	94,1	100,0	4.496	1,4	98,6	100,0	2.830	4,2	95,8	100,0	7.326

Tabel R.181. Distribusi persentase remaja yang pernah punya pacar menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Pria				Wanita				Pria dan Wanita			
	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	2,9	97,1	100,0	77	1,0	99,0	100,0	56	2,1	97,9	100,0	132
Sumatera Utara	10,2	89,8	100,0	155	0,7	99,3	100,0	139	5,7	94,3	100,0	294
Sumatera Barat	3,7	96,3	100,0	70	0,0	100,0	100,0	46	2,2	97,8	100,0	115
Riau	4,2	95,8	100,0	68	0,0	100,0	100,0	44	2,5	97,5	100,0	111
Jambi	7,7	92,3	100,0	67	2,0	98,0	100,0	44	5,4	94,6	100,0	111
Sumatera Selatan	1,2	98,8	100,0	93	1,4	98,6	100,0	64	1,3	98,7	100,0	157
Bengkulu	2,3	97,7	100,0	24	0,0	100,0	100,0	9	1,6	98,4	100,0	33
Lampung	3,6	96,4	100,0	109	0,0	100,0	100,0	75	2,1	97,9	100,0	184
Kep. Bangka Belitung	4,4	95,6	100,0	22	0,0	100,0	100,0	13	2,8	97,2	100,0	35
Kep. Riau	9,9	90,1	100,0	33	0,0	100,0	100,0	14	7,0	93,0	100,0	47
DKI Jakarta	2,8	97,2	100,0	247	0,4	99,6	100,0	165	1,9	98,1	100,0	412
Jawa Barat	4,5	95,5	100,0	797	0,0	100,0	100,0	548	2,7	97,3	100,0	1.345
Jawa Tengah	6,8	93,2	100,0	545	1,3	98,7	100,0	319	4,8	95,2	100,0	865
DI Yogyakarta	8,3	91,7	100,0	72	2,3	97,7	100,0	53	5,7	94,3	100,0	125
Jawa Timur	3,5	96,5	100,0	540	0,0	100,0	100,0	272	2,3	97,7	100,0	812
Banten	7,5	92,5	100,0	193	1,4	98,6	100,0	133	5,0	95,0	100,0	325
Bali	24,4	75,6	100,0	76	20,5	79,5	100,0	47	22,9	77,1	100,0	123
Nusa Tenggara Barat	10,0	90,0	100,0	110	2,2	97,8	100,0	68	7,0	93,0	100,0	178
Nusa Tenggara Timur	29,4	70,6	100,0	55	12,6	87,4	100,0	44	21,9	78,1	100,0	98
Kalimantan Barat	7,2	92,8	100,0	44	3,9	96,1	100,0	28	5,9	94,1	100,0	72
Kalimantan Tengah	12,3	87,7	100,0	29	0,0	100,0	100,0	14	8,2	91,8	100,0	43
Kalimantan Selatan	0,3	99,7	100,0	52	0,0	100,0	100,0	24	0,2	99,8	100,0	76
Kalimantan Timur	6,7	93,3	100,0	34	0,5	99,5	100,0	17	4,6	95,4	100,0	51
Kalimantan Utara	14,7	85,3	100,0	7	7,3	92,7	100,0	5	11,4	88,6	100,0	12
Sulawesi Utara	23,1	76,9	100,0	27	6,1	93,9	100,0	15	17,0	83,0	100,0	43
Sulawesi Tengah	7,2	92,8	100,0	38	4,3	95,7	100,0	16	6,4	93,6	100,0	53
Sulawesi Selatan	5,4	94,6	100,0	144	6,2	93,8	100,0	62	5,6	94,4	100,0	206
Sulawesi Tenggara	15,5	84,5	100,0	39	1,4	98,6	100,0	18	11,0	89,0	100,0	56
Gorontalo	16,0	84,0	100,0	19	1,1	98,9	100,0	13	10,0	90,0	100,0	32
Sulawesi Barat	10,2	89,8	100,0	20	3,6	96,4	100,0	13	7,6	92,4	100,0	33
Maluku	25,2	74,8	100,0	16	4,5	95,5	100,0	16	15,0	85,0	100,0	32
Maluku Utara	33,8	66,2	100,0	15	11,9	88,1	100,0	12	24,3	75,7	100,0	27
Papua Barat	57,5	42,5	100,0	5	14,3	85,7	100,0	3	41,9	58,1	100,0	7
Papua	51,4	48,6	100,0	15	17,1	82,9	100,0	9	38,5	61,5	100,0	25
Indonesia	6,8	93,2	100,0	3.856	1,6	98,4	100,0	2.417	4,8	95,2	100,0	6.274

Tabel R.182. Distribusi persentase remaja pria yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Remaja Pria								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Missing	Jumlah		
Aceh	0,0	26,0	29,9	0,0	0,0	44,2	100,0	2	17,1
Sumatera Utara	0,0	18,8	64,5	9,7	0,0	7,0	100,0	16	19,0
Sumatera Barat	0,0	36,4	3,0	26,0	23,3	11,3	100,0	3	20,3
Riau	0,0	44,4	55,6	0,0	0,0	0,0	100,0	3	17,8
Jambi	0,0	5,1	69,1	0,0	0,0	25,8	100,0	5	19,0
Sumatera Selatan	0,0	17,1	11,7	11,7	0,0	59,5	100,0	3	19,0
Bengkulu	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	19,6
Lampung	0,0	10,9	36,3	0,0	0,0	52,9	100,0	4	18,5
Kep. Bangka Belitung	0,0	50,0	0,0	50,0	0,0	0,0	100,0	1	19,5
Kep. Riau	0,0	0,0	50,2	49,8	0,0	0,0	100,0	3	19,8
DKI Jakarta	0,0	24,4	56,7	10,1	0,0	8,9	100,0	7	18,7
Jawa Barat	0,0	0,0	76,3	1,1	6,7	15,9	100,0	36	19,0
Jawa Tengah	0,0	18,0	60,9	21,1	0,0	0,0	100,0	37	19,1
DI Yogyakarta	0,0	31,5	22,9	0,0	0,0	45,6	100,0	6	17,8
Jawa Timur	23,1	43,1	15,6	18,3	0,0	0,0	100,0	19	16,2
Banten	0,0	6,3	69,8	0,0	11,5	12,4	100,0	15	19,0
Bali	0,0	17,8	57,7	14,0	10,5	0,0	100,0	19	19,3
Nusa Tenggara Barat	0,0	19,1	46,9	12,1	0,0	21,9	100,0	12	18,8
Nusa Tenggara Timur	0,0	22,8	54,5	4,9	0,0	17,8	100,0	16	18,8
Kalimantan Barat	0,0	35,0	0,0	11,5	0,0	53,5	100,0	4	18,0
Kalimantan Tengah	0,0	16,1	78,7	5,2	0,0	0,0	100,0	4	18,9
Kalimantan Selatan	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0	20,0
Kalimantan Timur	0,0	27,1	54,6	0,0	0,0	18,2	100,0	2	17,4
Kalimantan Utara	0,0	22,0	43,1	23,2	0,0	11,7	100,0	1	19,0
Sulawesi Utara	3,9	19,2	48,5	5,0	0,0	23,4	100,0	6	18,0
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	48,6	29,7	0,0	21,7	100,0	3	20,4
Sulawesi Selatan	0,0	5,9	47,3	0,0	0,0	46,8	100,0	8	19,5
Sulawesi Tenggara	3,0	13,1	79,3	0,0	0,0	4,7	100,0	6	18,4
Gorontalo	0,0	27,3	50,0	4,3	0,0	18,4	100,0	3	18,7
Sulawesi Barat	0,0	20,1	79,9	0,0	0,0	0,0	100,0	2	18,6
Maluku	0,0	19,8	64,7	6,7	0,0	8,8	100,0	4	18,6
Maluku Utara	0,0	13,8	75,9	8,0	0,0	2,3	100,0	5	18,8
Papua Barat	0,0	21,9	19,3	43,3	7,5	8,0	100,0	3	20,1
Papua	0,0	13,7	66,3	3,8	0,0	16,1	100,0	8	18,4
Indonesia	1,8	17,2	55,4	9,8	2,6	13,2	100,0	267	18,7

Tabel R.183. Distribusi persentase remaja wanita yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Remaja Wanita								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Missing	Jumlah		
Aceh	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Sumatera Utara	0,0	0,0	76,0	0,0	0,0	24,0	100,0	1	18,0
Sumatera Barat	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Riau	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Jambi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Sumatera Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Bengkulu	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Lampung	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Kep. Bangka Belitung	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Kep. Riau	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
DKI Jakarta	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	15,0
Jawa Barat	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Jawa Tengah	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	4	18,0
DI Yogyakarta	0,0	0,0	64,4	0,0	35,6	0,0	100,0	1	21,1
Jawa Timur	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Banten	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	19,0
Bali	0,0	3,5	59,6	29,1	7,9	0,0	100,0	10	20,3
Nusa Tenggara Barat	0,0	61,0	39,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	18,2
Nusa Tenggara Timur	0,0	20,0	53,0	10,8	10,8	5,5	100,0	6	19,2
Kalimantan Barat	0,0	0,0	0,0	33,2	0,0	66,8	100,0	1	22,0
Kalimantan Tengah	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Kalimantan Selatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	.
Kalimantan Timur	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0	24,0
Kalimantan Utara	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0	21,6
Sulawesi Utara	0,0	51,1	26,0	0,0	0,0	22,9	100,0	1	17,5
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Sulawesi Selatan	0,0	67,4	19,4	0,0	0,0	13,2	100,0	4	17,4
Sulawesi Tenggara	0,0	0,0	47,3	0,0	0,0	52,7	100,0	0	19,0
Gorontalo	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0	16,0
Sulawesi Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0	.
Maluku	0,0	0,0	87,8	0,0	12,2	0,0	100,0	1	19,9
Maluku Utara	0,0	0,0	20,7	46,4	24,6	8,3	100,0	1	21,6
Papua Barat	0,0	19,0	59,7	0,0	0,0	21,2	100,0	0	19,3
Papua	0,0	18,5	81,5	0,0	0,0	0,0	100,0	2	18,6
Indonesia	0,0	16,7	51,1	12,0	5,7	14,4	100,0	40	19,2

Tabel R.184. Distribusi persentase remaja pria dan wanita yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Remaja Pria dan Wanita								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Missing	Jumlah		
Aceh	0,0	20,6	23,7	0,0	0,0	55,7	100,0	3	17,1
Sumatera Utara	0,0	17,7	65,2	9,1	0,0	8,0	100,0	17	18,9
Sumatera Barat	0,0	36,4	3,0	26,0	23,3	11,3	100,0	3	20,3
Riau	0,0	44,4	55,6	0,0	0,0	0,0	100,0	3	17,8
Jambi	0,0	4,4	59,2	0,0	0,0	36,4	100,0	6	19,0
Sumatera Selatan	0,0	13,0	8,9	8,9	0,0	69,1	100,0	4	19,0
Bengkulu	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	19,6
Lampung	0,0	10,9	36,3	0,0	0,0	52,9	100,0	4	18,5
Kep. Bangka Belitung	0,0	50,0	0,0	50,0	0,0	0,0	100,0	1	19,5
Kep. Riau	0,0	0,0	50,2	49,8	0,0	0,0	100,0	3	19,8
DKI Jakarta	0,0	31,3	51,4	9,1	0,0	8,1	100,0	8	18,3
Jawa Barat	0,0	0,0	76,3	1,1	6,7	15,9	100,0	36	19,0
Jawa Tengah	0,0	16,2	64,8	19,0	0,0	0,0	100,0	41	19,0
DI Yogyakarta	0,0	26,2	29,9	0,0	6,0	37,9	100,0	7	18,7
Jawa Timur	23,1	43,1	15,6	18,3	0,0	0,0	100,0	19	16,2
Banten	0,0	5,6	73,0	0,0	10,3	11,1	100,0	17	19,0
Bali	0,0	12,9	58,3	19,2	9,6	0,0	100,0	28	19,7
Nusa Tenggara Barat	0,0	23,6	46,0	10,8	0,0	19,6	100,0	14	18,7
Nusa Tenggara Timur	0,0	22,0	54,1	6,4	2,8	14,7	100,0	22	18,9
Kalimantan Barat	0,0	27,5	0,0	16,1	0,0	56,3	100,0	5	18,6
Kalimantan Tengah	0,0	16,1	78,7	5,2	0,0	0,0	100,0	4	18,9
Kalimantan Selatan	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0	20,0
Kalimantan Timur	0,0	26,2	52,7	0,0	3,5	17,6	100,0	2	17,7
Kalimantan Utara	0,0	16,1	31,7	43,6	0,0	8,6	100,0	1	19,7
Sulawesi Utara	3,4	23,3	45,6	4,3	0,0	23,4	100,0	7	18,0
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	39,1	23,9	0,0	36,9	100,0	3	20,4
Sulawesi Selatan	0,0	26,2	38,1	0,0	0,0	35,7	100,0	12	18,6
Sulawesi Tenggara	2,9	12,6	78,0	0,0	0,0	6,6	100,0	6	18,4
Gorontalo	0,0	30,5	47,8	4,1	0,0	17,5	100,0	3	18,6
Sulawesi Barat	0,0	16,4	65,1	0,0	0,0	18,4	100,0	3	18,6
Maluku	0,0	16,9	68,1	5,7	1,8	7,6	100,0	5	18,8
Maluku Utara	0,0	10,9	64,2	16,2	5,2	3,6	100,0	7	19,4
Papua Barat	0,0	21,5	24,3	38,0	6,6	9,6	100,0	3	20,0
Papua	0,0	14,6	69,1	3,1	0,0	13,2	100,0	10	18,4
Indonesia	1,5	17,1	54,8	10,1	3,0	13,4	100,0	307	18,8

Tabel R.185. Distribusi persentase remaja menurut pendapat jika melakukan hubungan seks sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2018

Umur Remaja : 20-24 tahun

Provinsi	Jika wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah			Jumlah remaja	Jika pria melakukan hubungan seks sebelum menikah			Jumlah remaja
	Setuju	Tidak setuju	Jumlah		Setuju	Tidak setuju	Jumlah	
Aceh	0,0	100,0	100,0	187	0,4	99,6	100,0	187
Sumatera Utara	2,2	97,8	100,0	327	4,1	95,9	100,0	327
Sumatera Barat	1,8	98,2	100,0	135	3,6	96,4	100,0	135
Riau	1,0	99,0	100,0	131	3,9	96,1	100,0	131
Jambi	2,0	98,0	100,0	125	3,9	96,1	100,0	125
Sumatera Selatan	0,8	99,2	100,0	217	1,1	98,9	100,0	217
Bengkulu	1,4	98,6	100,0	38	2,1	97,9	100,0	38
Lampung	2,1	97,9	100,0	207	2,3	97,7	100,0	207
Kep. Bangka Belitung	1,2	98,8	100,0	40	0,7	99,3	100,0	40
Kep. Riau	2,2	97,8	100,0	68	1,9	98,1	100,0	68
DKI Jakarta	2,2	97,8	100,0	483	3,0	97,0	100,0	483
Jawa Barat	0,8	99,2	100,0	1.515	1,1	98,9	100,0	1.515
Jawa Tengah	2,6	97,4	100,0	1.014	3,4	96,6	100,0	1.014
DI Yogyakarta	1,5	98,5	100,0	142	1,9	98,1	100,0	142
Jawa Timur	0,0	100,0	100,0	973	0,7	99,3	100,0	973
Banten	2,1	97,9	100,0	387	1,9	98,1	100,0	387
Bali	25,9	74,1	100,0	135	26,9	73,1	100,0	135
Nusa Tenggara Barat	0,9	99,1	100,0	192	1,4	98,6	100,0	192
Nusa Tenggara Timur	8,6	91,4	100,0	109	14,3	85,7	100,0	109
Kalimantan Barat	4,1	95,9	100,0	85	5,9	94,1	100,0	85
Kalimantan Tengah	5,3	94,7	100,0	49	7,1	92,9	100,0	49
Kalimantan Selatan	0,4	99,6	100,0	90	0,4	99,6	100,0	90
Kalimantan Timur	1,6	98,4	100,0	62	3,0	97,0	100,0	62
Kalimantan Utara	0,0	100,0	100,0	16	3,0	97,0	100,0	16
Sulawesi Utara	3,9	96,1	100,0	54	7,7	92,3	100,0	54
Sulawesi Tengah	2,7	97,3	100,0	61	3,8	96,2	100,0	61
Sulawesi Selatan	0,9	99,1	100,0	237	0,8	99,2	100,0	237
Sulawesi Tenggara	2,0	98,0	100,0	64	5,9	94,1	100,0	64
Gorontalo	1,6	98,4	100,0	36	5,9	94,1	100,0	36
Sulawesi Barat	0,7	99,3	100,0	41	2,4	97,6	100,0	41
Maluku	4,1	95,9	100,0	36	7,8	92,2	100,0	36
Maluku Utara	14,1	85,9	100,0	29	18,1	81,9	100,0	29
Papua Barat	7,6	92,4	100,0	8	14,4	85,6	100,0	8
Papua	23,4	76,6	100,0	31	23,7	76,3	100,0	31
Indonesia	2,1	97,9	100,0	7.326	3,0	97,0	100,0	7.326

LAMPIRAN J
TABEL KESALAHAN SAMPLING REMAJA

Tabel SE R 1. Kesalahan Sampling Remaja, Indonesia 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	23,878	13,665	0.5723	0.0032	0.56	0.5659	0.5787
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	23,878	22,001	0.9214	0.0017	0.19	0.9179	0.9249
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	23,878	21,957	0.9195	0.0018	0.19	0.9160	0.9231
Mengetahui masa subur wanita	23,878	13,513	0.5659	0.0032	0.57	0.5595	0.5723
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	13,513	3,024	0.2238	0.0036	1.60	0.2166	0.2309
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	23,878	14,129	0.5917	0.0032	0.54	0.5853	0.5981
Umur rencana menikah : > 20 tahun	23,878	16,306	0.6829	0.0030	0.44	0.6769	0.6889
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	23,878	16,540	0.6927	0.0030	0.43	0.6867	0.6987
Pernah mendengar tentang NAPZA	23,878	22,378	0.9372	0.0016	0.17	0.9340	0.9403
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	22,378	2,020	0.0903	0.0019	2.12	0.0865	0.0941
Pernah mendengar HIV/AIDS	23,878	21,310	0.8925	0.0020	0.22	0.8885	0.8965
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	21,310	18,581	0.8719	0.0023	0.26	0.8674	0.8765
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	21,310	17,179	0.8061	0.0027	0.34	0.8007	0.8116
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	23,878	14,365	0.6016	0.0032	0.53	0.5953	0.6079
Mengetahui salah satu isu kependudukan	23,878	23,224	0.9726	0.0011	0.11	0.9705	0.9747
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	23,878	18,209	0.7626	0.0028	0.36	0.7571	0.7681
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	23,878	21,240	0.8895	0.0020	0.23	0.8855	0.8936
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	23,878	7,210	0.3019	0.0030	0.98	0.2960	0.3079
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	23,878	9,617	0.4027	0.0032	0.79	0.3964	0.4091
Setuju pengendalian kelahiran	23,878	17,946	0.7515	0.0028	0.37	0.7460	0.7571
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	23,878	15,828	0.6629	0.0031	0.46	0.6568	0.6690
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	23,878	16,975	0.7109	0.0029	0.41	0.7050	0.7168
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	23,878	9,413	0.3942	0.0032	0.80	0.3879	0.4005
Setuju liburan pulang kampung	23,878	19,807	0.8295	0.0024	0.29	0.8246	0.8344
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	23,878	22,804	0.9550	0.0013	0.14	0.9523	0.9577
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	22,804	20,031	0.8784	0.0022	0.25	0.8741	0.8827
Tempat membuang sampah : sungai	23,878	2,355	0.0986	0.0019	1.96	0.0948	0.1025
Pernah punya pacar	23,878	15,827	0.6628	0.0031	0.46	0.6567	0.6689
Sekarang punya pacar	15,827	9,694	0.6125	0.0039	0.63	0.6048	0.6203
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	15,827	12,889	0.8144	0.0031	0.38	0.8082	0.8206
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	15,827	6,387	0.4035	0.0039	0.97	0.3957	0.4113
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	15,827	3,143	0.1986	0.0032	1.60	0.1922	0.2049
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	15,827	981	0.0620	0.0019	3.09	0.0582	0.0658
Pernah melakukan hubungan seksual	23,878	885	0.0371	0.0012	3.30	0.0346	0.0395
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	23,878	460	0.0192	0.0009	4.62	0.0175	0.0210
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	23,878	745	0.0312	0.0011	3.61	0.0289	0.0334

Tabel SE R 2. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Aceh 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	751	435	0.5787	0.0180	3.12	0.5426	0.6148
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	751	648	0.8632	0.0125	1.45	0.8381	0.8883
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	751	644	0.8569	0.0128	1.49	0.8313	0.8825
Mengetahui masa subur wanita	751	399	0.5314	0.0182	3.43	0.4949	0.5678
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	399	105	0.2622	0.0220	8.41	0.2181	0.3063
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	751	354	0.4716	0.0182	3.87	0.4351	0.5080
Umur rencana menikah : > 20 tahun	751	380	0.5057	0.0183	3.61	0.4692	0.5422
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	751	414	0.5508	0.0182	3.30	0.5145	0.5871
Pernah mendengar tentang NAPZA	751	663	0.8822	0.0118	1.33	0.8586	0.9057
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	663	21	0.0314	0.0068	21.59	0.0178	0.0450
Pernah mendengar HIV/AIDS	751	603	0.8030	0.0145	1.81	0.7740	0.8321
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	603	528	0.8757	0.0134	1.54	0.8488	0.9026
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	603	483	0.8003	0.0163	2.04	0.7677	0.8329
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	751	300	0.3994	0.0179	4.48	0.3636	0.4351
Mengetahui salah satu isu kependudukan	751	709	0.9446	0.0084	0.88	0.9279	0.9613
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	751	479	0.6373	0.0176	2.75	0.6022	0.6724
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	751	608	0.8097	0.0143	1.77	0.7810	0.8383
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	751	215	0.2868	0.0165	5.76	0.2537	0.3198
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	751	197	0.2626	0.0161	6.12	0.2305	0.2948
Setuju pengendalian kelahiran	751	366	0.4872	0.0183	3.75	0.4507	0.5237
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	751	337	0.4490	0.0182	4.05	0.4126	0.4853
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	751	440	0.5864	0.0180	3.07	0.5504	0.6223
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	751	123	0.1632	0.0135	8.27	0.1362	0.1902
Setuju liburan pulang kampung	751	468	0.6226	0.0177	2.84	0.5872	0.6580
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	751	647	0.8621	0.0126	1.46	0.8369	0.8872
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	647	522	0.8058	0.0156	1.93	0.7747	0.8370
Tempat membuang sampah : sungai	751	47	0.0629	0.0089	14.10	0.0452	0.0806
Pernah punya pacar	751	358	0.4766	0.0182	3.83	0.4401	0.5131
Sekarang punya pacar	358	223	0.6235	0.0256	4.11	0.5722	0.6748
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	358	253	0.7067	0.0241	3.41	0.6586	0.7549
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	358	59	0.1651	0.0197	11.90	0.1258	0.2044
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	358	32	0.0903	0.0152	16.80	0.0600	0.1207
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	358	10	0.0275	0.0087	31.50	0.0102	0.0448
Pernah melakukan hubungan seksual	751	3	0.0045	0.0024	54.24	0.0000	0.0094
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	751	2	0.0033	0.0021	63.60	0.0000	0.0075
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	751	6	0.0081	0.0033	40.53	0.0015	0.0146

Tabel SE R 3. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sumatera Utara 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	1,132	698	0.6170	0.0145	2.34	0.5880	0.6459
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	1,132	1,084	0.9582	0.0060	0.62	0.9463	0.9701
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	1,132	1,084	0.9582	0.0060	0.62	0.9463	0.9701
Mengetahui masa subur wanita	1,132	422	0.3726	0.0144	3.86	0.3439	0.4014
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	422	84	0.2001	0.0195	9.75	0.1611	0.2392
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	1,132	712	0.6292	0.0144	2.28	0.6005	0.6579
Umur rencana menikah : > 20 tahun	1,132	780	0.6894	0.0138	2.00	0.6619	0.7169
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	1,132	723	0.6387	0.0143	2.24	0.6101	0.6672
Pernah mendengar tentang NAPZA	1,132	1,112	0.9829	0.0039	0.39	0.9752	0.9906
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	1,112	89	0.0802	0.0081	10.16	0.0639	0.0965
Pernah mendengar HIV/AIDS	1,132	901	0.7961	0.0120	1.51	0.7721	0.8201
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	901	765	0.8490	0.0119	1.41	0.8251	0.8729
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	901	653	0.7253	0.0149	2.05	0.6955	0.7550
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	1,132	559	0.4936	0.0149	3.01	0.4639	0.5233
Mengetahui salah satu isu kependudukan	1,132	1,129	0.9981	0.0013	0.13	0.9954	1.0007
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	1,132	822	0.7263	0.0133	1.83	0.6997	0.7528
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	1,132	963	0.8514	0.0106	1.24	0.8303	0.8726
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	1,132	219	0.1933	0.0117	6.08	0.1698	0.2168
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	1,132	248	0.2196	0.0123	5.61	0.1950	0.2442
Setuju pengendalian kelahiran	1,132	883	0.7805	0.0123	1.58	0.7559	0.8051
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	1,132	720	0.6359	0.0143	2.25	0.6072	0.6645
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	1,132	852	0.7525	0.0128	1.71	0.7269	0.7782
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	1,132	468	0.4137	0.0146	3.54	0.3844	0.4430
Setuju liburan pulang kampung	1,132	970	0.8574	0.0104	1.21	0.8366	0.8782
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	1,132	1,123	0.9923	0.0026	0.26	0.9871	0.9975
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	1,123	1,001	0.8919	0.0093	1.04	0.8733	0.9104
Tempat membuang sampah : sungai	1,132	171	0.1510	0.0106	7.05	0.1297	0.1723
Pernah punya pacar	1,132	723	0.6386	0.0143	2.24	0.6100	0.6672
Sekarang punya pacar	723	421	0.5827	0.0184	3.15	0.5460	0.6194
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	723	624	0.8630	0.0128	1.48	0.8374	0.8886
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	723	376	0.5204	0.0186	3.57	0.4832	0.5576
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	723	168	0.2329	0.0157	6.76	0.2015	0.2644
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	723	34	0.0473	0.0079	16.70	0.0315	0.0631
Pernah melakukan hubungan seksual	1,132	11	0.0100	0.0030	29.53	0.0041	0.0160
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	1,132	5	0.0045	0.0020	44.18	0.0005	0.0085
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	1,132	28	0.0245	0.0046	18.78	0.0153	0.0336

Tabel SE R 4. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sumatera Barat 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	1,168	637	0.5449	0.0146	2.67	0.5157	0.5740
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	1,168	1,029	0.8806	0.0095	1.08	0.8616	0.8996
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	1,168	1,028	0.8797	0.0095	1.08	0.8606	0.8987
Mengetahui masa subur wanita	1,168	668	0.5718	0.0145	2.53	0.5428	0.6007
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	668	161	0.2415	0.0166	6.86	0.2083	0.2746
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	1,168	524	0.4487	0.0146	3.24	0.4196	0.4778
Umur rencana menikah : > 20 tahun	1,168	661	0.5655	0.0145	2.57	0.5364	0.5945
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	1,168	797	0.6818	0.0136	2.00	0.6545	0.7090
Pernah mendengar tentang NAPZA	1,168	961	0.8224	0.0112	1.36	0.8000	0.8448
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	961	43	0.0444	0.0067	14.97	0.0311	0.0577
Pernah mendengar HIV/AIDS	1,168	1,025	0.8777	0.0096	1.09	0.8585	0.8969
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	1,025	941	0.9180	0.0086	0.93	0.9008	0.9351
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	1,025	838	0.8175	0.0121	1.48	0.7934	0.8416
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	1,168	453	0.3877	0.0143	3.68	0.3592	0.4162
Mengetahui salah satu isu kependudukan	1,168	1,151	0.9848	0.0036	0.36	0.9776	0.9919
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	1,168	857	0.7332	0.0129	1.77	0.7073	0.7591
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	1,168	982	0.8404	0.0107	1.28	0.8189	0.8618
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	1,168	356	0.3047	0.0135	4.42	0.2777	0.3316
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	1,168	480	0.4111	0.0144	3.50	0.3823	0.4399
Setuju pengendalian kelahiran	1,168	789	0.6754	0.0137	2.03	0.6480	0.7028
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	1,168	770	0.6594	0.0139	2.10	0.6316	0.6871
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	1,168	673	0.5760	0.0145	2.51	0.5470	0.6049
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	1,168	364	0.3112	0.0136	4.35	0.2841	0.3383
Setuju liburan pulang kampung	1,168	952	0.8146	0.0114	1.40	0.7918	0.8373
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	1,168	1,106	0.9466	0.0066	0.70	0.9334	0.9598
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	1,106	1,002	0.9064	0.0088	0.97	0.8889	0.9239
Tempat membuang sampah : sungai	1,168	84	0.0716	0.0075	10.54	0.0565	0.0867
Pernah punya pacar	1,168	635	0.5436	0.0146	2.68	0.5145	0.5728
Sekarang punya pacar	635	447	0.7040	0.0181	2.57	0.6677	0.7403
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	635	551	0.8674	0.0135	1.55	0.8405	0.8943
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	635	277	0.4354	0.0197	4.52	0.3960	0.4747
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	635	88	0.1384	0.0137	9.91	0.1110	0.1658
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	635	6	0.0090	0.0037	41.68	0.0015	0.0165
Pernah melakukan hubungan seksual	1,168	6	0.0052	0.0021	40.67	0.0010	0.0093
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	1,168	8	0.0068	0.0024	35.31	0.0020	0.0116
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	1,168	5	0.0043	0.0019	44.59	0.0005	0.0081

Tabel SE R 5. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Riau 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	618	378	0.6114	0.0196	3.21	0.5722	0.6506
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	618	596	0.9652	0.0074	0.76	0.9504	0.9799
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	618	596	0.9652	0.0074	0.76	0.9504	0.9799
Mengetahui masa subur wanita	618	345	0.5584	0.0200	3.58	0.5184	0.5984
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	345	17	0.0484	0.0116	23.89	0.0253	0.0716
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	618	353	0.5718	0.0199	3.48	0.5319	0.6116
Umur rencana menikah : > 20 tahun	618	446	0.7215	0.0180	2.50	0.6854	0.7576
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	618	402	0.6509	0.0192	2.95	0.6125	0.6892
Pernah mendengar tentang NAPZA	618	603	0.9765	0.0061	0.62	0.9644	0.9887
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	603	46	0.0762	0.0108	14.18	0.0546	0.0979
Pernah mendengar HIV/AIDS	618	588	0.9509	0.0087	0.91	0.9335	0.9683
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	588	482	0.8204	0.0158	1.93	0.7887	0.8521
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	588	442	0.7518	0.0178	2.37	0.7161	0.7875
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	618	362	0.5866	0.0198	3.38	0.5469	0.6262
Mengetahui salah satu isu kependudukan	618	609	0.9859	0.0047	0.48	0.9764	0.9954
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	618	461	0.7467	0.0175	2.34	0.7117	0.7817
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	618	579	0.9369	0.0098	1.05	0.9173	0.9565
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	618	197	0.3183	0.0188	5.89	0.2808	0.3558
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	618	315	0.5100	0.0201	3.95	0.4697	0.5502
Setuju pengendalian kelahiran	618	503	0.8147	0.0156	1.92	0.7835	0.8460
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	618	366	0.5930	0.0198	3.34	0.5535	0.6326
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	618	480	0.7764	0.0168	2.16	0.7429	0.8100
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	618	250	0.4050	0.0198	4.88	0.3655	0.4446
Setuju liburan pulang kampung	618	518	0.8380	0.0148	1.77	0.8083	0.8676
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	618	593	0.9590	0.0080	0.83	0.9431	0.9750
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	593	471	0.7943	0.0166	2.09	0.7610	0.8275
Tempat membuang sampah : sungai	618	46	0.0745	0.0106	14.20	0.0533	0.0956
Pernah punya pacar	618	442	0.7148	0.0182	2.54	0.6785	0.7512
Sekarang punya pacar	442	191	0.4333	0.0236	5.45	0.3861	0.4805
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	442	363	0.8222	0.0182	2.22	0.7858	0.8586
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	442	135	0.3058	0.0219	7.18	0.2619	0.3497
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	442	63	0.1434	0.0167	11.64	0.1100	0.1768
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	442	12	0.0270	0.0077	28.59	0.0116	0.0425
Pernah melakukan hubungan seksual	618	8	0.0128	0.0045	35.42	0.0037	0.0218
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	618	5	0.0074	0.0035	46.49	0.0005	0.0144
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	618	7	0.0106	0.0041	38.81	0.0024	0.0189

Tabel SE R 6. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Jambi 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	649	352	0.5430	0.0196	3.60	0.5039	0.5822
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	649	566	0.8735	0.0131	1.50	0.8473	0.8996
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	649	566	0.8727	0.0131	1.50	0.8465	0.8989
Mengetahui masa subur wanita	649	279	0.4301	0.0195	4.52	0.3912	0.4690
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	279	43	0.1541	0.0217	14.05	0.1108	0.1974
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	649	446	0.6885	0.0182	2.64	0.6521	0.7249
Umur rencana menikah : > 20 tahun	649	445	0.6863	0.0182	2.66	0.6498	0.7228
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	649	465	0.7176	0.0177	2.47	0.6823	0.7530
Pernah mendengar tentang NAPZA	649	634	0.9784	0.0057	0.58	0.9670	0.9898
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	634	53	0.0838	0.0110	13.14	0.0618	0.1058
Pernah mendengar HIV/AIDS	649	593	0.9150	0.0110	1.20	0.8930	0.9369
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	593	498	0.8389	0.0151	1.80	0.8087	0.8691
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	593	465	0.7833	0.0169	2.16	0.7494	0.8171
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	649	367	0.5656	0.0195	3.44	0.5267	0.6046
Mengetahui salah satu isu kependudukan	649	640	0.9875	0.0044	0.44	0.9787	0.9962
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	649	507	0.7812	0.0162	2.08	0.7488	0.8137
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	649	602	0.9288	0.0101	1.09	0.9086	0.9490
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	649	186	0.2876	0.0178	6.19	0.2520	0.3231
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	649	194	0.2996	0.0180	6.01	0.2636	0.3356
Setuju pengendalian kelahiran	649	552	0.8512	0.0140	1.64	0.8232	0.8791
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	649	464	0.7158	0.0177	2.48	0.6804	0.7513
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	649	380	0.5858	0.0194	3.30	0.5471	0.6245
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	649	216	0.3330	0.0185	5.56	0.2960	0.3701
Setuju liburan pulang kampung	649	523	0.8059	0.0155	1.93	0.7749	0.8370
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	649	579	0.8923	0.0122	1.37	0.8679	0.9166
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	579	440	0.7601	0.0178	2.34	0.7246	0.7957
Tempat membuang sampah : sungai	649	85	0.1311	0.0133	10.12	0.1046	0.1576
Pernah punya pacar	649	490	0.7555	0.0169	2.24	0.7217	0.7893
Sekarang punya pacar	490	306	0.6239	0.0219	3.51	0.5801	0.6677
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	490	384	0.7848	0.0186	2.37	0.7476	0.8219
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	490	148	0.3023	0.0208	6.87	0.2608	0.3439
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	490	61	0.1254	0.0150	11.95	0.0954	0.1553
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	490	7	0.0143	0.0054	37.60	0.0035	0.0250
Pernah melakukan hubungan seksual	649	5	0.0072	0.0033	46.06	0.0006	0.0139
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	649	2	0.0026	0.0020	76.69	0.0000	0.0066
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	649	7	0.0104	0.0040	38.32	0.0024	0.0184

Tabel SE R 7. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sumatera Selatan 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	961	541	0.5635	0.0160	2.84	0.5315	0.5955
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	961	865	0.9006	0.0097	1.07	0.8813	0.9199
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	961	862	0.8975	0.0098	1.09	0.8780	0.9171
Mengetahui masa subur wanita	961	586	0.6103	0.0157	2.58	0.5788	0.6418
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	586	87	0.1480	0.0147	9.92	0.1186	0.1773
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	961	536	0.5584	0.0160	2.87	0.5264	0.5905
Umur rencana menikah : > 20 tahun	961	762	0.7927	0.0131	1.65	0.7666	0.8189
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	961	698	0.7262	0.0144	1.98	0.6974	0.7550
Pernah mendengar tentang NAPZA	961	906	0.9433	0.0075	0.79	0.9283	0.9582
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	906	66	0.0728	0.0086	11.86	0.0556	0.0901
Pernah mendengar HIV/AIDS	961	844	0.8788	0.0105	1.20	0.8577	0.8998
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	844	740	0.8766	0.0113	1.29	0.8540	0.8993
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	844	700	0.8289	0.0130	1.56	0.8030	0.8549
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	961	549	0.5710	0.0160	2.80	0.5390	0.6030
Mengetahui salah satu isu kependudukan	961	929	0.9671	0.0058	0.60	0.9556	0.9786
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	961	706	0.7348	0.0143	1.94	0.7063	0.7633
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	961	845	0.8799	0.0105	1.19	0.8590	0.9009
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	961	335	0.3489	0.0154	4.41	0.3181	0.3796
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	961	484	0.5034	0.0161	3.21	0.4711	0.5357
Setuju pengendalian kelahiran	961	779	0.8113	0.0126	1.56	0.7860	0.8366
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	961	621	0.6463	0.0154	2.39	0.6154	0.6772
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	961	704	0.7329	0.0143	1.95	0.7043	0.7614
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	961	373	0.3886	0.0157	4.05	0.3571	0.4201
Setuju liburan pulang kampung	961	772	0.8032	0.0128	1.60	0.7776	0.8289
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	961	940	0.9790	0.0046	0.47	0.9697	0.9882
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	940	857	0.9114	0.0093	1.02	0.8928	0.9299
Tempat membuang sampah : sungai	961	171	0.1784	0.0124	6.93	0.1536	0.2031
Pernah punya pacar	961	692	0.7209	0.0145	2.01	0.6919	0.7498
Sekarang punya pacar	692	439	0.6334	0.0183	2.89	0.5968	0.6701
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	692	537	0.7753	0.0159	2.05	0.7435	0.8070
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	692	181	0.2615	0.0167	6.39	0.2281	0.2950
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	692	71	0.1030	0.0116	11.22	0.0799	0.1261
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	692	11	0.0165	0.0048	29.38	0.0068	0.0262
Pernah melakukan hubungan seksual	961	7	0.0075	0.0028	37.02	0.0020	0.0131
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	961	10	0.0100	0.0032	32.19	0.0035	0.0164
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	961	11	0.0117	0.0035	29.68	0.0047	0.0186

Tabel SE R 8. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Bengkulu 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	474	294	0.6197	0.0223	3.60	0.5751	0.6644
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	474	464	0.9794	0.0065	0.67	0.9663	0.9925
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	474	464	0.9794	0.0065	0.67	0.9663	0.9925
Mengetahui masa subur wanita	474	368	0.7768	0.0191	2.46	0.7385	0.8150
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	368	71	0.1937	0.0206	10.65	0.1524	0.2349
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	474	314	0.6626	0.0217	3.28	0.6191	0.7061
Umur rencana menikah : > 20 tahun	474	369	0.7772	0.0191	2.46	0.7389	0.8154
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	474	419	0.8834	0.0148	1.67	0.8539	0.9129
Pernah mendengar tentang NAPZA	474	469	0.9884	0.0049	0.50	0.9785	0.9982
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	469	20	0.0429	0.0094	21.83	0.0242	0.0617
Pernah mendengar HIV/AIDS	474	454	0.9582	0.0092	0.96	0.9398	0.9766
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	454	419	0.9217	0.0126	1.37	0.8964	0.9469
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	454	396	0.8708	0.0157	1.81	0.8393	0.9023
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	474	367	0.7731	0.0193	2.49	0.7346	0.8116
Mengetahui salah satu isu kependudukan	474	474	1.0000	0.0000	0.00	1.0000	1.0000
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	474	435	0.9182	0.0126	1.37	0.8930	0.9434
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	474	461	0.9723	0.0075	0.78	0.9572	0.9874
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	474	204	0.4302	0.0228	5.29	0.3847	0.4757
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	474	277	0.5844	0.0227	3.88	0.5391	0.6297
Setuju pengendalian kelahiran	474	434	0.9157	0.0128	1.39	0.8902	0.9413
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	474	394	0.8297	0.0173	2.08	0.7951	0.8643
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	474	408	0.8608	0.0159	1.85	0.8290	0.8926
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	474	249	0.5241	0.0230	4.38	0.4782	0.5700
Setuju liburan pulang kampung	474	438	0.9230	0.0123	1.33	0.8985	0.9475
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	474	470	0.9920	0.0041	0.41	0.9838	1.0002
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	470	388	0.8251	0.0175	2.13	0.7900	0.8601
Tempat membuang sampah : sungai	474	67	0.1422	0.0161	11.29	0.1101	0.1743
Pernah punya pacar	474	325	0.6846	0.0214	3.12	0.6418	0.7273
Sekarang punya pacar	325	204	0.6280	0.0269	4.28	0.5742	0.6817
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	325	255	0.7857	0.0228	2.90	0.7400	0.8313
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	325	86	0.2644	0.0245	9.27	0.2154	0.3135
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	325	27	0.0822	0.0153	18.58	0.0516	0.1127
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	325	8	0.0235	0.0084	35.83	0.0067	0.0403
Pernah melakukan hubungan seksual	474	4	0.0076	0.0040	52.70	0.0000	0.0155
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	474	1	0.0026	0.0023	90.71	0.0000	0.0072
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	474	4	0.0075	0.0040	52.72	0.0000	0.0155

Tabel SE R 9. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Lampung 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	681	340	0.4993	0.0192	3.84	0.4610	0.5377
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	681	620	0.9114	0.0109	1.20	0.8896	0.9332
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	681	620	0.9114	0.0109	1.20	0.8896	0.9332
Mengetahui masa subur wanita	681	391	0.5743	0.0190	3.30	0.5364	0.6122
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	391	127	0.3261	0.0237	7.28	0.2786	0.3736
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	681	427	0.6267	0.0186	2.96	0.5896	0.6638
Umur rencana menikah : > 20 tahun	681	443	0.6500	0.0183	2.81	0.6135	0.6866
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	681	516	0.7586	0.0164	2.16	0.7258	0.7915
Pernah mendengar tentang NAPZA	681	597	0.8776	0.0126	1.43	0.8525	0.9028
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	597	63	0.1057	0.0126	11.91	0.0805	0.1308
Pernah mendengar HIV/AIDS	681	568	0.8339	0.0143	1.71	0.8053	0.8624
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	568	524	0.9224	0.0112	1.22	0.8999	0.9449
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	568	441	0.7769	0.0175	2.25	0.7419	0.8119
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	681	339	0.4973	0.0192	3.86	0.4589	0.5356
Mengetahui salah satu isu kependudukan	681	654	0.9603	0.0075	0.78	0.9453	0.9752
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	681	462	0.6784	0.0179	2.64	0.6426	0.7143
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	681	514	0.7551	0.0165	2.18	0.7221	0.7881
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	681	96	0.1410	0.0134	9.47	0.1143	0.1677
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	681	114	0.1668	0.0143	8.57	0.1382	0.1954
Setuju pengendalian kelahiran	681	650	0.9543	0.0080	0.84	0.9383	0.9703
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	681	569	0.8362	0.0142	1.70	0.8078	0.8646
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	681	472	0.6934	0.0177	2.55	0.6580	0.7288
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	681	336	0.4932	0.0192	3.89	0.4548	0.5315
Setuju liburan pulang kampung	681	614	0.9013	0.0114	1.27	0.8784	0.9242
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	681	664	0.9758	0.0059	0.60	0.9640	0.9876
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	664	529	0.7957	0.0157	1.97	0.7644	0.8270
Tempat membuang sampah : sungai	681	22	0.0324	0.0068	20.96	0.0188	0.0460
Pernah punya pacar	681	331	0.4867	0.0192	3.94	0.4483	0.5250
Sekarang punya pacar	331	244	0.7373	0.0242	3.28	0.6889	0.7857
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	331	239	0.7223	0.0246	3.41	0.6730	0.7716
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	331	87	0.2631	0.0242	9.21	0.2147	0.3116
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	331	43	0.1297	0.0185	14.25	0.0927	0.1667
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	331	12	0.0361	0.0103	28.43	0.0156	0.0566
Pernah melakukan hubungan seksual	681	18	0.0267	0.0062	23.14	0.0144	0.0391
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	681	7	0.0096	0.0037	39.02	0.0021	0.0170
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	681	6	0.0095	0.0037	39.23	0.0020	0.0169

Tabel SE R 10. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	441	267	0.6052	0.0233	3.85	0.5585	0.6518
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	441	412	0.9345	0.0118	1.26	0.9109	0.9581
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	441	412	0.9345	0.0118	1.26	0.9109	0.9581
Mengetahui masa subur wanita	441	178	0.4036	0.0234	5.80	0.3568	0.4504
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	178	14	0.0787	0.0202	25.74	0.0382	0.1192
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	441	235	0.5341	0.0238	4.45	0.4865	0.5817
Umur rencana menikah : > 20 tahun	441	224	0.5090	0.0238	4.69	0.4613	0.5566
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	441	327	0.7421	0.0209	2.81	0.7004	0.7839
Pernah mendengar tentang NAPZA	441	424	0.9628	0.0090	0.94	0.9448	0.9809
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	424	35	0.0830	0.0134	16.16	0.0562	0.1098
Pernah mendengar HIV/AIDS	441	405	0.9205	0.0129	1.40	0.8947	0.9463
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	405	353	0.8695	0.0168	1.93	0.8360	0.9030
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	405	342	0.8440	0.0180	2.14	0.8079	0.8801
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	441	251	0.5694	0.0236	4.15	0.5222	0.6166
Mengetahui salah satu isu kependudukan	441	430	0.9753	0.0074	0.76	0.9605	0.9901
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	441	338	0.7684	0.0201	2.62	0.7281	0.8086
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	441	415	0.9424	0.0111	1.18	0.9202	0.9647
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	441	113	0.2567	0.0208	8.12	0.2150	0.2984
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	441	173	0.3924	0.0233	5.94	0.3458	0.4390
Setuju pengendalian kelahiran	441	353	0.8024	0.0190	2.37	0.7644	0.8404
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	441	306	0.6936	0.0220	3.17	0.6496	0.7376
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	441	333	0.7561	0.0205	2.71	0.7152	0.7971
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	441	212	0.4823	0.0238	4.94	0.4346	0.5299
Setuju liburan pulang kampung	441	377	0.8547	0.0168	1.97	0.8211	0.8884
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	441	421	0.9558	0.0098	1.03	0.9362	0.9754
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	421	330	0.7834	0.0201	2.57	0.7432	0.8236
Tempat membuang sampah : sungai	441	12	0.0278	0.0078	28.23	0.0121	0.0434
Pernah punya pacar	441	307	0.6960	0.0219	3.15	0.6521	0.7399
Sekarang punya pacar	307	143	0.4660	0.0285	6.12	0.4089	0.5230
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	307	247	0.8070	0.0226	2.80	0.7618	0.8521
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	307	103	0.3372	0.0270	8.02	0.2832	0.3913
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	307	52	0.1698	0.0215	12.65	0.1268	0.2127
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	307	6	0.0186	0.0077	41.56	0.0031	0.0340
Pernah melakukan hubungan seksual	441	5	0.0118	0.0052	43.57	0.0015	0.0222
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	441	4	0.0091	0.0045	49.89	0.0000	0.0181
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	441	4	0.0086	0.0044	51.23	0.0000	0.0174

Tabel SE R 11. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Kepulauan Riau 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	489	281	0.5745	0.0224	3.90	0.5298	0.6193
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	489	456	0.9322	0.0114	1.22	0.9094	0.9550
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	489	452	0.9257	0.0119	1.28	0.9019	0.9494
Mengetahui masa subur wanita	489	283	0.5797	0.0224	3.86	0.5349	0.6244
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	283	85	0.3014	0.0273	9.06	0.2467	0.3560
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	489	309	0.6330	0.0218	3.45	0.5893	0.6766
Umur rencana menikah : > 20 tahun	489	352	0.7208	0.0203	2.82	0.6802	0.7614
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	489	379	0.7755	0.0189	2.44	0.7377	0.8133
Pernah mendengar tentang NAPZA	489	463	0.9474	0.0101	1.07	0.9272	0.9677
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	463	118	0.2550	0.0203	7.95	0.2144	0.2956
Pernah mendengar HIV/AIDS	489	450	0.9219	0.0122	1.32	0.8976	0.9462
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	450	433	0.9609	0.0091	0.95	0.9426	0.9792
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	450	353	0.7846	0.0194	2.47	0.7458	0.8234
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	489	357	0.7304	0.0201	2.75	0.6902	0.7706
Mengetahui salah satu isu kependudukan	489	478	0.9784	0.0066	0.67	0.9652	0.9916
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	489	391	0.8007	0.0181	2.26	0.7645	0.8369
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	489	425	0.8694	0.0153	1.76	0.8388	0.8999
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	489	219	0.4479	0.0225	5.03	0.4029	0.4929
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	489	197	0.4037	0.0222	5.50	0.3593	0.4481
Setuju pengendalian kelahiran	489	365	0.7469	0.0197	2.64	0.7075	0.7862
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	489	277	0.5678	0.0224	3.95	0.5229	0.6127
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	489	351	0.7186	0.0204	2.83	0.6779	0.7593
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	489	190	0.3885	0.0221	5.68	0.3444	0.4327
Setuju liburan pulang kampung	489	354	0.7236	0.0203	2.80	0.6831	0.7641
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	489	444	0.9096	0.0130	1.43	0.8836	0.9356
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	444	391	0.8806	0.0154	1.75	0.8498	0.9114
Tempat membuang sampah : sungai	489	22	0.0446	0.0094	20.95	0.0259	0.0633
Pernah punya pacar	489	334	0.6827	0.0211	3.09	0.6406	0.7249
Sekarang punya pacar	334	203	0.6077	0.0268	4.41	0.5541	0.6612
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	334	275	0.8240	0.0209	2.53	0.7823	0.8658
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	334	170	0.5081	0.0274	5.39	0.4533	0.5630
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	334	76	0.2279	0.0230	10.09	0.1819	0.2739
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	334	23	0.0697	0.0140	20.03	0.0418	0.0977
Pernah melakukan hubungan seksual	489	17	0.0355	0.0084	23.59	0.0188	0.0523
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	489	10	0.0196	0.0063	31.99	0.0071	0.0322
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	489	14	0.0279	0.0075	26.72	0.0130	0.0428

Tabel SE R 12. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi DKI Jakarta 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	763	457	0.5989	0.0178	2.96	0.5634	0.6344
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	763	714	0.9356	0.0089	0.95	0.9179	0.9534
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	763	714	0.9356	0.0089	0.95	0.9179	0.9534
Mengetahui masa subur wanita	763	502	0.6571	0.0172	2.62	0.6227	0.6915
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	502	88	0.1755	0.0170	9.69	0.1415	0.2095
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	763	563	0.7380	0.0159	2.16	0.7062	0.7699
Umur rencana menikah : > 20 tahun	763	629	0.8244	0.0138	1.67	0.7968	0.8519
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	763	603	0.7903	0.0147	1.87	0.7609	0.8198
Pernah mendengar tentang NAPZA	763	740	0.9692	0.0063	0.65	0.9566	0.9817
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	740	93	0.1264	0.0122	9.67	0.1019	0.1508
Pernah mendengar HIV/AIDS	763	735	0.9631	0.0068	0.71	0.9495	0.9768
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	735	640	0.8705	0.0124	1.42	0.8457	0.8953
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	735	627	0.8528	0.0131	1.53	0.8267	0.8790
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	763	513	0.6724	0.0170	2.53	0.6384	0.7064
Mengetahui salah satu isu kependudukan	763	754	0.9880	0.0039	0.40	0.9801	0.9959
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	763	528	0.6911	0.0167	2.42	0.6576	0.7246
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	763	716	0.9380	0.0087	0.93	0.9205	0.9555
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	763	186	0.2435	0.0155	6.38	0.2124	0.2746
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	763	313	0.4097	0.0178	4.35	0.3740	0.4453
Setuju pengendalian kelahiran	763	608	0.7960	0.0146	1.83	0.7668	0.8252
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	763	638	0.8358	0.0134	1.61	0.8090	0.8626
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	763	616	0.8076	0.0143	1.77	0.7790	0.8361
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	763	428	0.5608	0.0180	3.21	0.5248	0.5967
Setuju liburan pulang kampung	763	694	0.9091	0.0104	1.15	0.8883	0.9300
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	763	757	0.9918	0.0033	0.33	0.9853	0.9983
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	757	736	0.9728	0.0059	0.61	0.9610	0.9846
Tempat membuang sampah : sungai	763	18	0.0242	0.0056	23.02	0.0130	0.0353
Pernah punya pacar	763	524	0.6859	0.0168	2.45	0.6523	0.7195
Sekarang punya pacar	524	311	0.5943	0.0215	3.61	0.5513	0.6372
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	524	392	0.7482	0.0190	2.54	0.7102	0.7861
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	524	159	0.3033	0.0201	6.63	0.2631	0.3436
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	524	63	0.1201	0.0142	11.84	0.0917	0.1485
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	524	6	0.0113	0.0046	40.89	0.0021	0.0206
Pernah melakukan hubungan seksual	763	10	0.0132	0.0041	31.30	0.0049	0.0215
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	763	3	0.0041	0.0023	56.12	0.0000	0.0088
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	763	4	0.0058	0.0028	47.38	0.0003	0.0113

Tabel SE R 13. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Jawa Barat 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	883	546	0.6183	0.0164	2.64	0.5856	0.6510
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	883	814	0.9209	0.0091	0.99	0.9028	0.9391
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	883	814	0.9209	0.0091	0.99	0.9027	0.9391
Mengetahui masa subur wanita	883	490	0.5551	0.0167	3.01	0.5216	0.5885
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	490	126	0.2559	0.0197	7.71	0.2165	0.2954
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	883	422	0.4775	0.0168	3.52	0.4439	0.5112
Umur rencana menikah : > 20 tahun	883	549	0.6218	0.0163	2.63	0.5891	0.6544
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	883	658	0.7449	0.0147	1.97	0.7156	0.7743
Pernah mendengar tentang NAPZA	883	851	0.9630	0.0064	0.66	0.9503	0.9757
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	851	54	0.0636	0.0084	13.16	0.0469	0.0804
Pernah mendengar HIV/AIDS	883	817	0.9249	0.0089	0.96	0.9072	0.9427
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	817	756	0.9250	0.0092	1.00	0.9066	0.9435
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	817	694	0.8493	0.0125	1.47	0.8242	0.8743
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	883	497	0.5627	0.0167	2.97	0.5293	0.5961
Mengetahui salah satu isu kependudukan	883	854	0.9672	0.0060	0.62	0.9552	0.9792
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	883	720	0.8154	0.0131	1.60	0.7893	0.8415
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	883	813	0.9206	0.0091	0.99	0.9024	0.9388
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	883	294	0.3324	0.0159	4.77	0.3007	0.3641
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	883	181	0.2050	0.0136	6.63	0.1778	0.2322
Setuju pengendalian kelahiran	883	698	0.7899	0.0137	1.74	0.7625	0.8173
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	883	601	0.6804	0.0157	2.31	0.6490	0.7118
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	883	643	0.7278	0.0150	2.06	0.6979	0.7578
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	883	400	0.4527	0.0168	3.70	0.4192	0.4862
Setuju liburan pulang kampung	883	713	0.8074	0.0133	1.64	0.7809	0.8340
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	883	842	0.9529	0.0071	0.75	0.9386	0.9672
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	842	809	0.9613	0.0066	0.69	0.9480	0.9746
Tempat membuang sampah : sungai	883	49	0.0557	0.0077	13.87	0.0402	0.0711
Pernah punya pacar	883	612	0.6925	0.0155	2.24	0.6614	0.7236
Sekarang punya pacar	612	361	0.5894	0.0199	3.38	0.5495	0.6292
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	612	430	0.7030	0.0185	2.63	0.6661	0.7400
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	612	79	0.1296	0.0136	10.49	0.1024	0.1567
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	612	28	0.0457	0.0085	18.49	0.0288	0.0626
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	612	10	0.0159	0.0051	31.78	0.0058	0.0261
Pernah melakukan hubungan seksual	883	1	0.0007	0.0009	128.09	0.0000	0.0025
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	883	3	0.0031	0.0019	59.99	0.0000	0.0069
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	883	2	0.0028	0.0018	63.57	0.0000	0.0064

Tabel SE R 14. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Jawa Tengah 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	1,231	755	0.6133	0.0139	2.26	0.5855	0.6411
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	1,231	1,165	0.9466	0.0064	0.68	0.9338	0.9595
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	1,231	1,163	0.9446	0.0065	0.69	0.9316	0.9577
Mengetahui masa subur wanita	1,231	764	0.6205	0.0138	2.23	0.5928	0.6482
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	764	228	0.2987	0.0166	5.55	0.2655	0.3318
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	1,231	850	0.6903	0.0132	1.91	0.6640	0.7167
Umur rencana menikah : > 20 tahun	1,231	975	0.7922	0.0116	1.46	0.7691	0.8154
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	1,231	959	0.7789	0.0118	1.52	0.7552	0.8025
Pernah mendengar tentang NAPZA	1,231	1,190	0.9667	0.0051	0.53	0.9565	0.9769
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	1,190	75	0.0630	0.0070	11.19	0.0489	0.0771
Pernah mendengar HIV/AIDS	1,231	1,166	0.9474	0.0064	0.67	0.9347	0.9602
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	1,166	1,054	0.9040	0.0086	0.95	0.8867	0.9212
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	1,166	1,005	0.8617	0.0101	1.17	0.8415	0.8820
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	1,231	913	0.7415	0.0125	1.68	0.7166	0.7665
Mengetahui salah satu isu kependudukan	1,231	1,223	0.9940	0.0022	0.22	0.9895	0.9984
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	1,231	1,100	0.8937	0.0088	0.98	0.8762	0.9113
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	1,231	1,169	0.9497	0.0062	0.66	0.9373	0.9622
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	1,231	343	0.2787	0.0128	4.59	0.2532	0.3043
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	1,231	646	0.5252	0.0142	2.71	0.4968	0.5537
Setuju pengendalian kelahiran	1,231	976	0.7933	0.0115	1.46	0.7702	0.8164
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	1,231	897	0.7290	0.0127	1.74	0.7036	0.7543
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	1,231	968	0.7862	0.0117	1.49	0.7628	0.8096
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	1,231	659	0.5353	0.0142	2.66	0.5069	0.5638
Setuju liburan pulang kampung	1,231	1,121	0.9107	0.0081	0.89	0.8944	0.9269
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	1,231	1,221	0.9921	0.0025	0.25	0.9871	0.9972
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	1,221	1,116	0.9137	0.0080	0.88	0.8977	0.9298
Tempat membuang sampah : sungai	1,231	91	0.0742	0.0075	10.08	0.0592	0.0891
Pernah punya pacar	1,231	851	0.6918	0.0132	1.90	0.6654	0.7181
Sekarang punya pacar	851	462	0.5430	0.0171	3.15	0.5088	0.5772
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	851	687	0.8065	0.0135	1.68	0.7794	0.8336
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	851	268	0.3142	0.0159	5.07	0.2824	0.3460
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	851	129	0.1518	0.0123	8.11	0.1272	0.1764
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	851	33	0.0386	0.0066	17.11	0.0254	0.0518
Pernah melakukan hubungan seksual	1,231	21	0.0174	0.0037	21.45	0.0099	0.0248
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	1,231	8	0.0067	0.0023	34.76	0.0020	0.0113
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	1,231	22	0.0175	0.0037	21.34	0.0101	0.0250

Tabel SE R 15. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi DI Yogyakarta 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	491	291	0.5916	0.0222	3.75	0.5472	0.6360
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	491	484	0.9860	0.0053	0.54	0.9754	0.9966
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	491	484	0.9860	0.0053	0.54	0.9754	0.9966
Mengetahui masa subur wanita	491	319	0.6493	0.0216	3.32	0.6062	0.6924
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	319	73	0.2298	0.0236	10.27	0.1826	0.2770
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	491	333	0.6783	0.0211	3.11	0.6362	0.7205
Umur rencana menikah : > 20 tahun	491	414	0.8424	0.0165	1.95	0.8095	0.8753
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	491	410	0.8356	0.0167	2.00	0.8022	0.8691
Pernah mendengar tentang NAPZA	491	488	0.9925	0.0039	0.39	0.9848	1.0003
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	488	41	0.0835	0.0125	15.02	0.0584	0.1086
Pernah mendengar HIV/AIDS	491	483	0.9826	0.0059	0.60	0.9708	0.9944
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	483	437	0.9048	0.0134	1.48	0.8780	0.9315
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	483	437	0.9053	0.0133	1.47	0.8786	0.9320
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	491	419	0.8527	0.0160	1.88	0.8207	0.8847
Mengetahui salah satu isu kependudukan	491	491	1.0000	0.0000	0.00	1.0000	1.0000
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	491	475	0.9662	0.0082	0.85	0.9498	0.9825
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	491	490	0.9969	0.0025	0.25	0.9918	1.0019
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	491	189	0.3848	0.0220	5.71	0.3409	0.4288
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	491	277	0.5639	0.0224	3.97	0.5191	0.6087
Setuju pengendalian kelahiran	491	412	0.8378	0.0166	1.99	0.8045	0.8711
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	491	353	0.7192	0.0203	2.82	0.6786	0.7598
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	491	394	0.8015	0.0180	2.25	0.7655	0.8376
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	491	275	0.5601	0.0224	4.00	0.5152	0.6049
Setuju liburan pulang kampung	491	377	0.7670	0.0191	2.49	0.7288	0.8052
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	491	485	0.9884	0.0048	0.49	0.9787	0.9981
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	485	453	0.9336	0.0113	1.21	0.9110	0.9562
Tempat membuang sampah : sungai	491	21	0.0419	0.0091	21.59	0.0238	0.0600
Pernah punya pacar	491	383	0.7793	0.0187	2.40	0.7418	0.8167
Sekarang punya pacar	383	163	0.4266	0.0253	5.93	0.3759	0.4772
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	383	304	0.7938	0.0207	2.61	0.7524	0.8352
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	383	158	0.4133	0.0252	6.10	0.3629	0.4637
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	383	75	0.1962	0.0203	10.36	0.1556	0.2369
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	383	19	0.0493	0.0111	22.47	0.0272	0.0715
Pernah melakukan hubungan seksual	491	14	0.0293	0.0076	26.02	0.0140	0.0445
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	491	5	0.0100	0.0045	44.89	0.0010	0.0190
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	491	11	0.0231	0.0068	29.35	0.0096	0.0367

Tabel SE R 16. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Jawa Timur 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	842	496	0.5895	0.0170	2.88	0.5556	0.6234
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	842	780	0.9264	0.0090	0.97	0.9084	0.9444
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	842	780	0.9263	0.0090	0.97	0.9083	0.9444
Mengetahui masa subur wanita	842	588	0.6988	0.0158	2.26	0.6672	0.7305
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	588	146	0.2483	0.0178	7.18	0.2127	0.2840
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	842	568	0.6747	0.0162	2.39	0.6424	0.7070
Umur rencana menikah : > 20 tahun	842	669	0.7942	0.0139	1.76	0.7663	0.8220
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	842	716	0.8502	0.0123	1.45	0.8256	0.8748
Pernah mendengar tentang NAPZA	842	794	0.9429	0.0080	0.85	0.9269	0.9589
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	794	61	0.0767	0.0095	12.32	0.0578	0.0956
Pernah mendengar HIV/AIDS	842	802	0.9520	0.0074	0.77	0.9373	0.9667
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	802	764	0.9524	0.0075	0.79	0.9374	0.9675
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	802	698	0.8710	0.0118	1.36	0.8473	0.8946
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	842	516	0.6131	0.0168	2.74	0.5795	0.6467
Mengetahui salah satu isu kependudukan	842	833	0.9897	0.0035	0.35	0.9827	0.9966
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	842	715	0.8490	0.0123	1.45	0.8243	0.8737
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	842	763	0.9063	0.0100	1.11	0.8862	0.9264
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	842	354	0.4202	0.0170	4.05	0.3861	0.4542
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	842	360	0.4269	0.0171	3.99	0.3928	0.4610
Setuju pengendalian kelahiran	842	728	0.8641	0.0118	1.37	0.8405	0.8877
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	842	733	0.8705	0.0116	1.33	0.8474	0.8937
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	842	671	0.7970	0.0139	1.74	0.7693	0.8248
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	842	452	0.5372	0.0172	3.20	0.5028	0.5716
Setuju liburan pulang kampung	842	742	0.8815	0.0111	1.26	0.8593	0.9038
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	842	832	0.9885	0.0037	0.37	0.9812	0.9959
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	832	771	0.9268	0.0090	0.97	0.9088	0.9449
Tempat membuang sampah : sungai	842	59	0.0705	0.0088	12.52	0.0529	0.0882
Pernah punya pacar	842	546	0.6480	0.0165	2.54	0.6151	0.6810
Sekarang punya pacar	546	374	0.6853	0.0199	2.90	0.6455	0.7251
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	546	441	0.8085	0.0169	2.09	0.7747	0.8422
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	546	167	0.3059	0.0197	6.45	0.2664	0.3454
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	546	74	0.1357	0.0147	10.81	0.1064	0.1651
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	546	12	0.0222	0.0063	28.42	0.0096	0.0349
Pernah melakukan hubungan seksual	842	2	0.0024	0.0017	70.89	0.0000	0.0057
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	842	0	0.0005	0.0008	157.14	0.0000	0.0020
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	842	0	0.0005	0.0008	157.14	0.0000	0.0020

Tabel SE R 17. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Banten 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	853	492	0.5771	0.0169	2.93	0.5433	0.6110
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	853	792	0.9277	0.0089	0.96	0.9100	0.9455
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	853	791	0.9276	0.0089	0.96	0.9099	0.9454
Mengetahui masa subur wanita	853	466	0.5461	0.0171	3.12	0.5119	0.5802
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	466	63	0.1361	0.0159	11.68	0.1043	0.1680
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	853	631	0.7394	0.0150	2.03	0.7093	0.7695
Umur rencana menikah : > 20 tahun	853	587	0.6878	0.0159	2.31	0.6561	0.7196
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	853	525	0.6151	0.0167	2.71	0.5818	0.6484
Pernah mendengar tentang NAPZA	853	813	0.9524	0.0073	0.77	0.9379	0.9670
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	813	65	0.0802	0.0095	11.88	0.0612	0.0993
Pernah mendengar HIV/AIDS	853	770	0.9019	0.0102	1.13	0.8815	0.9223
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	770	624	0.8111	0.0141	1.74	0.7828	0.8393
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	770	591	0.7675	0.0152	1.99	0.7370	0.7980
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	853	486	0.5699	0.0170	2.98	0.5360	0.6039
Mengetahui salah satu isu kependudukan	853	844	0.9897	0.0035	0.35	0.9828	0.9966
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	853	543	0.6361	0.0165	2.59	0.6031	0.6690
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	853	782	0.9168	0.0095	1.03	0.8978	0.9357
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	853	215	0.2519	0.0149	5.90	0.2222	0.2816
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	853	289	0.3385	0.0162	4.79	0.3060	0.3709
Setuju pengendalian kelahiran	853	543	0.6363	0.0165	2.59	0.6033	0.6692
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	853	449	0.5263	0.0171	3.25	0.4921	0.5605
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	853	601	0.7049	0.0156	2.22	0.6736	0.7361
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	853	282	0.3307	0.0161	4.87	0.2985	0.3630
Setuju liburan pulang kampung	853	703	0.8240	0.0130	1.58	0.7980	0.8501
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	853	797	0.9337	0.0085	0.91	0.9167	0.9508
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	797	659	0.8269	0.0134	1.62	0.8001	0.8538
Tempat membuang sampah : sungai	853	35	0.0414	0.0068	16.48	0.0278	0.0551
Pernah punya pacar	853	619	0.7255	0.0153	2.11	0.6949	0.7561
Sekarang punya pacar	619	330	0.5328	0.0201	3.77	0.4927	0.5730
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	619	511	0.8262	0.0152	1.84	0.7957	0.8567
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	619	220	0.3552	0.0193	5.42	0.3167	0.3937
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	619	95	0.1534	0.0145	9.45	0.1244	0.1824
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	619	7	0.0107	0.0041	38.74	0.0024	0.0189
Pernah melakukan hubungan seksual	853	8	0.0089	0.0032	36.16	0.0025	0.0153
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	853	4	0.0041	0.0022	53.13	0.0000	0.0085
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	853	7	0.0083	0.0031	37.51	0.0021	0.0145

Tabel SE R 18. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Bali 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	741	434	0.5860	0.0181	3.09	0.5498	0.6222
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	741	718	0.9682	0.0064	0.67	0.9553	0.9811
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	741	718	0.9681	0.0065	0.67	0.9552	0.9810
Mengetahui masa subur wanita	741	428	0.5774	0.0182	3.14	0.5411	0.6137
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	428	183	0.4273	0.0239	5.60	0.3794	0.4751
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	741	382	0.5154	0.0184	3.56	0.4787	0.5522
Umur rencana menikah : > 20 tahun	741	601	0.8112	0.0144	1.77	0.7825	0.8400
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	741	587	0.7920	0.0149	1.88	0.7622	0.8218
Pernah mendengar tentang NAPZA	741	734	0.9901	0.0036	0.37	0.9828	0.9974
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	734	39	0.0537	0.0083	15.51	0.0370	0.0704
Pernah mendengar HIV/AIDS	741	734	0.9907	0.0035	0.36	0.9837	0.9978
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	734	700	0.9525	0.0079	0.82	0.9368	0.9682
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	734	676	0.9198	0.0100	1.09	0.8997	0.9399
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	741	595	0.8023	0.0146	1.82	0.7731	0.8316
Mengetahui salah satu isu kependudukan	741	736	0.9923	0.0032	0.32	0.9859	0.9988
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	741	641	0.8648	0.0126	1.45	0.8396	0.8899
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	741	719	0.9699	0.0063	0.65	0.9573	0.9824
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	741	277	0.3733	0.0178	4.76	0.3377	0.4088
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	741	416	0.5610	0.0182	3.25	0.5245	0.5974
Setuju pengendalian kelahiran	741	622	0.8388	0.0135	1.61	0.8117	0.8658
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	741	622	0.8390	0.0135	1.61	0.8120	0.8660
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	741	642	0.8666	0.0125	1.44	0.8416	0.8916
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	741	416	0.5614	0.0182	3.25	0.5250	0.5979
Setuju liburan pulang kampung	741	577	0.7781	0.0153	1.96	0.7476	0.8087
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	741	711	0.9593	0.0073	0.76	0.9447	0.9738
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	711	690	0.9698	0.0064	0.66	0.9569	0.9826
Tempat membuang sampah : sungai	741	8	0.0112	0.0039	34.46	0.0035	0.0190
Pernah punya pacar	741	538	0.7256	0.0164	2.26	0.6928	0.7584
Sekarang punya pacar	538	293	0.5439	0.0215	3.95	0.5009	0.5869
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	538	491	0.9122	0.0122	1.34	0.8878	0.9367
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	538	402	0.7481	0.0187	2.50	0.7106	0.7856
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	538	238	0.4425	0.0214	4.84	0.3996	0.4854
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	538	63	0.1173	0.0139	11.84	0.0896	0.1451
Pernah melakukan hubungan seksual	741	60	0.0806	0.0100	12.41	0.0606	0.1007
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	741	61	0.0826	0.0101	12.25	0.0624	0.1028
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	741	79	0.1060	0.0113	10.67	0.0834	0.1286

Tabel SE R 19. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Nusa Tenggara Barat 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	589	361	0.6131	0.0201	3.28	0.5730	0.6533
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	589	571	0.9698	0.0071	0.73	0.9556	0.9839
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	589	571	0.9698	0.0071	0.73	0.9556	0.9839
Mengetahui masa subur wanita	589	406	0.6894	0.0191	2.77	0.6513	0.7276
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	406	84	0.2064	0.0201	9.74	0.1662	0.2466
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	589	434	0.7373	0.0181	2.46	0.7010	0.7736
Umur rencana menikah : > 20 tahun	589	446	0.7574	0.0177	2.33	0.7220	0.7927
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	589	469	0.7962	0.0166	2.09	0.7630	0.8294
Pernah mendengar tentang NAPZA	589	577	0.9794	0.0059	0.60	0.9677	0.9911
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	577	60	0.1044	0.0127	12.21	0.0789	0.1299
Pernah mendengar HIV/AIDS	589	522	0.8867	0.0131	1.47	0.8605	0.9128
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	522	474	0.9070	0.0127	1.40	0.8816	0.9325
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	522	437	0.8357	0.0162	1.94	0.8032	0.8681
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	589	334	0.5664	0.0204	3.61	0.5255	0.6073
Mengetahui salah satu isu kependudukan	589	574	0.9744	0.0065	0.67	0.9614	0.9874
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	589	534	0.9058	0.0120	1.33	0.8817	0.9299
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	589	555	0.9415	0.0097	1.03	0.9221	0.9608
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	589	192	0.3252	0.0193	5.94	0.2866	0.3639
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	589	202	0.3423	0.0196	5.72	0.3031	0.3814
Setuju pengendalian kelahiran	589	424	0.7204	0.0185	2.57	0.6834	0.7574
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	589	358	0.6069	0.0201	3.32	0.5666	0.6472
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	589	368	0.6239	0.0200	3.20	0.5839	0.6638
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	589	220	0.3731	0.0199	5.35	0.3332	0.4130
Setuju liburan pulang kampung	589	518	0.8792	0.0134	1.53	0.8523	0.9061
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	589	587	0.9963	0.0025	0.25	0.9912	1.0013
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	587	535	0.9114	0.0117	1.29	0.8879	0.9349
Tempat membuang sampah : sungai	589	157	0.2659	0.0182	6.85	0.2294	0.3023
Pernah punya pacar	589	454	0.7706	0.0173	2.25	0.7359	0.8053
Sekarang punya pacar	454	318	0.7006	0.0215	3.07	0.6576	0.7437
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	454	339	0.7465	0.0204	2.74	0.7056	0.7873
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	454	127	0.2787	0.0211	7.56	0.2366	0.3208
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	454	66	0.1445	0.0165	11.43	0.1115	0.1776
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	454	24	0.0525	0.0105	19.96	0.0315	0.0734
Pernah melakukan hubungan seksual	589	20	0.0339	0.0075	22.01	0.0190	0.0488
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	589	9	0.0147	0.0050	33.76	0.0048	0.0246
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	589	15	0.0251	0.0065	25.69	0.0122	0.0380

Tabel SE R 20. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Nusa Tenggara Timur 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	688	336	0.4877	0.0191	3.91	0.4495	0.5258
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	688	603	0.8758	0.0126	1.44	0.8507	0.9010
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	688	599	0.8703	0.0128	1.47	0.8447	0.8960
Mengetahui masa subur wanita	688	478	0.6947	0.0176	2.53	0.6595	0.7298
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	478	121	0.2520	0.0199	7.89	0.2123	0.2918
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	688	464	0.6740	0.0179	2.65	0.6382	0.7098
Umur rencana menikah : > 20 tahun	688	506	0.7354	0.0168	2.29	0.7018	0.7691
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	688	475	0.6905	0.0176	2.55	0.6552	0.7257
Pernah mendengar tentang NAPZA	688	670	0.9737	0.0061	0.63	0.9615	0.9859
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	670	89	0.1327	0.0131	9.88	0.1064	0.1589
Pernah mendengar HIV/AIDS	688	624	0.9065	0.0111	1.22	0.8843	0.9287
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	624	577	0.9243	0.0106	1.15	0.9031	0.9455
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	624	517	0.8288	0.0151	1.82	0.7986	0.8590
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	688	378	0.5492	0.0190	3.46	0.5113	0.5872
Mengetahui salah satu isu kependudukan	688	673	0.9772	0.0057	0.58	0.9658	0.9886
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	688	520	0.7551	0.0164	2.17	0.7223	0.7879
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	688	574	0.8339	0.0142	1.70	0.8055	0.8623
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	688	238	0.3454	0.0181	5.25	0.3091	0.3817
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	688	367	0.5334	0.0190	3.57	0.4953	0.5714
Setuju pengendalian kelahiran	688	575	0.8360	0.0141	1.69	0.8078	0.8643
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	688	450	0.6534	0.0182	2.78	0.6171	0.6897
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	688	550	0.7984	0.0153	1.92	0.7678	0.8290
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	688	338	0.4915	0.0191	3.88	0.4533	0.5296
Setuju liburan pulang kampung	688	607	0.8814	0.0123	1.40	0.8567	0.9061
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	688	683	0.9928	0.0032	0.32	0.9864	0.9993
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	683	635	0.9287	0.0099	1.06	0.9090	0.9484
Tempat membuang sampah : sungai	688	88	0.1284	0.0128	9.94	0.1029	0.1540
Pernah punya pacar	688	476	0.6909	0.0176	2.55	0.6557	0.7262
Sekarang punya pacar	476	340	0.7139	0.0207	2.91	0.6724	0.7554
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	476	428	0.8996	0.0138	1.53	0.8720	0.9272
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	476	294	0.6175	0.0223	3.61	0.5729	0.6621
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	476	139	0.2932	0.0209	7.13	0.2514	0.3350
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	476	63	0.1317	0.0155	11.79	0.1006	0.1627
Pernah melakukan hubungan seksual	688	79	0.1146	0.0121	10.60	0.0903	0.1389
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	688	44	0.0640	0.0093	14.58	0.0454	0.0827
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	688	57	0.0826	0.0105	12.71	0.0616	0.1036

Tabel SE R 21. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Kalimantan Barat 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	620	308	0.4966	0.0201	4.05	0.4564	0.5368
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	620	594	0.9576	0.0081	0.85	0.9414	0.9738
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	620	594	0.9576	0.0081	0.85	0.9414	0.9738
Mengetahui masa subur wanita	620	323	0.5206	0.0201	3.86	0.4804	0.5608
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	323	32	0.0996	0.0167	16.76	0.0662	0.1330
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	620	369	0.5942	0.0197	3.32	0.5548	0.6337
Umur rencana menikah : > 20 tahun	620	469	0.7558	0.0173	2.28	0.7213	0.7904
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	620	373	0.6006	0.0197	3.28	0.5613	0.6400
Pernah mendengar tentang NAPZA	620	579	0.9343	0.0100	1.07	0.9144	0.9542
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	579	52	0.0902	0.0119	13.20	0.0664	0.1140
Pernah mendengar HIV/AIDS	620	529	0.8535	0.0142	1.67	0.8251	0.8819
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	529	429	0.8102	0.0171	2.11	0.7761	0.8443
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	529	415	0.7847	0.0179	2.28	0.7489	0.8204
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	620	444	0.7167	0.0181	2.53	0.6805	0.7529
Mengetahui salah satu isu kependudukan	620	609	0.9817	0.0054	0.55	0.9710	0.9925
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	620	498	0.8032	0.0160	1.99	0.7713	0.8352
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	620	549	0.8847	0.0128	1.45	0.8591	0.9104
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	620	234	0.3773	0.0195	5.16	0.3384	0.4163
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	620	360	0.5798	0.0198	3.42	0.5402	0.6195
Setuju pengendalian kelahiran	620	407	0.6557	0.0191	2.91	0.6175	0.6938
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	620	324	0.5220	0.0201	3.85	0.4818	0.5621
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	620	456	0.7356	0.0177	2.41	0.7001	0.7710
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	620	210	0.3384	0.0190	5.62	0.3004	0.3765
Setuju liburan pulang kampung	620	519	0.8361	0.0149	1.78	0.8064	0.8659
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	620	589	0.9489	0.0088	0.93	0.9312	0.9666
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	589	450	0.7647	0.0175	2.29	0.7297	0.7997
Tempat membuang sampah : sungai	620	65	0.1040	0.0123	11.79	0.0795	0.1286
Pernah punya pacar	620	434	0.7000	0.0184	2.63	0.6632	0.7368
Sekarang punya pacar	434	233	0.5364	0.0240	4.47	0.4885	0.5843
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	434	360	0.8293	0.0181	2.18	0.7931	0.8655
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	434	171	0.3939	0.0235	5.96	0.3470	0.4409
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	434	74	0.1711	0.0181	10.57	0.1349	0.2073
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	434	18	0.0410	0.0095	23.23	0.0220	0.0601
Pernah melakukan hubungan seksual	620	18	0.0294	0.0068	23.08	0.0158	0.0430
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	620	14	0.0231	0.0060	26.15	0.0110	0.0351
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	620	21	0.0337	0.0073	21.52	0.0192	0.0482

Tabel SE R 22. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Kalimantan Tengah 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	488	236	0.4830	0.0227	4.69	0.4377	0.5283
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	488	457	0.9361	0.0111	1.18	0.9140	0.9583
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	488	456	0.9341	0.0112	1.20	0.9116	0.9566
Mengetahui masa subur wanita	488	260	0.5321	0.0226	4.25	0.4869	0.5773
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	260	44	0.1696	0.0233	13.76	0.1229	0.2163
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	488	311	0.6370	0.0218	3.42	0.5934	0.6805
Umur rencana menikah : > 20 tahun	488	346	0.7103	0.0206	2.89	0.6692	0.7514
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	488	306	0.6278	0.0219	3.49	0.5840	0.6716
Pernah mendengar tentang NAPZA	488	453	0.9290	0.0116	1.25	0.9057	0.9522
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	453	47	0.1032	0.0143	13.87	0.0746	0.1318
Pernah mendengar HIV/AIDS	488	397	0.8137	0.0176	2.17	0.7784	0.8490
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	397	278	0.7002	0.0230	3.29	0.6541	0.7462
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	397	244	0.6146	0.0245	3.98	0.5656	0.6635
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	488	309	0.6336	0.0218	3.45	0.5900	0.6773
Mengetahui salah satu isu kependudukan	488	481	0.9854	0.0054	0.55	0.9745	0.9962
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	488	384	0.7878	0.0185	2.35	0.7507	0.8249
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	488	434	0.8898	0.0142	1.59	0.8614	0.9182
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	488	141	0.2885	0.0205	7.12	0.2474	0.3296
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	488	210	0.4313	0.0224	5.20	0.3864	0.4762
Setuju pengendalian kelahiran	488	328	0.6729	0.0213	3.16	0.6304	0.7154
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	488	257	0.5260	0.0226	4.30	0.4807	0.5713
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	488	318	0.6518	0.0216	3.31	0.6087	0.6950
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	488	140	0.2863	0.0205	7.16	0.2453	0.3272
Setuju liburan pulang kampung	488	424	0.8691	0.0153	1.76	0.8385	0.8997
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	488	476	0.9757	0.0070	0.72	0.9617	0.9897
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	476	417	0.8765	0.0151	1.72	0.8463	0.9067
Tempat membuang sampah : sungai	488	162	0.3320	0.0213	6.43	0.2893	0.3747
Pernah punya pacar	488	334	0.6851	0.0211	3.07	0.6430	0.7272
Sekarang punya pacar	334	188	0.5634	0.0272	4.82	0.5091	0.6178
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	334	259	0.7751	0.0229	2.95	0.7293	0.8208
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	334	128	0.3821	0.0266	6.97	0.3289	0.4353
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	334	71	0.2116	0.0224	10.57	0.1669	0.2564
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	334	20	0.0600	0.0130	21.69	0.0340	0.0860
Pernah melakukan hubungan seksual	488	19	0.0380	0.0087	22.81	0.0207	0.0553
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	488	5	0.0095	0.0044	46.17	0.0007	0.0184
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	488	9	0.0181	0.0060	33.42	0.0060	0.0301

Tabel SE R 23. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Kalimantan Selatan 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	732	372	0.5082	0.0185	3.64	0.4712	0.5452
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	732	682	0.9317	0.0093	1.00	0.9130	0.9503
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	732	682	0.9317	0.0093	1.00	0.9130	0.9503
Mengetahui masa subur wanita	732	353	0.4826	0.0185	3.83	0.4456	0.5196
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	353	119	0.3372	0.0252	7.47	0.2868	0.3876
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	732	411	0.5620	0.0184	3.27	0.5253	0.5987
Umur rencana menikah : > 20 tahun	732	401	0.5475	0.0184	3.36	0.5106	0.5843
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	732	478	0.6533	0.0176	2.69	0.6181	0.6886
Pernah mendengar tentang NAPZA	732	641	0.8755	0.0122	1.39	0.8511	0.9000
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	641	48	0.0749	0.0104	13.89	0.0541	0.0957
Pernah mendengar HIV/AIDS	732	637	0.8709	0.0124	1.42	0.8461	0.8957
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	637	493	0.7736	0.0166	2.14	0.7405	0.8068
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	637	497	0.7795	0.0164	2.11	0.7466	0.8124
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	732	337	0.4604	0.0184	4.00	0.4235	0.4973
Mengetahui salah satu isu kependudukan	732	672	0.9179	0.0102	1.11	0.8976	0.9382
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	732	521	0.7117	0.0168	2.35	0.6782	0.7452
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	732	587	0.8023	0.0147	1.84	0.7729	0.8318
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	732	148	0.2017	0.0148	7.36	0.1720	0.2314
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	732	248	0.3383	0.0175	5.17	0.3033	0.3733
Setuju pengendalian kelahiran	732	498	0.6804	0.0172	2.54	0.6459	0.7149
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	732	460	0.6280	0.0179	2.85	0.5922	0.6637
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	732	400	0.5460	0.0184	3.37	0.5091	0.5828
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	732	256	0.3498	0.0176	5.04	0.3145	0.3851
Setuju liburan pulang kampung	732	616	0.8412	0.0135	1.61	0.8142	0.8683
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	732	684	0.9350	0.0091	0.98	0.9168	0.9532
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	684	591	0.8634	0.0131	1.52	0.8372	0.8897
Tempat membuang sampah : sungai	732	106	0.1453	0.0130	8.97	0.1192	0.1713
Pernah punya pacar	732	447	0.6110	0.0180	2.95	0.5750	0.6471
Sekarang punya pacar	447	308	0.6896	0.0219	3.18	0.6458	0.7334
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	447	342	0.7656	0.0201	2.62	0.7255	0.8057
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	447	161	0.3604	0.0227	6.31	0.3149	0.4058
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	447	61	0.1355	0.0162	11.96	0.1031	0.1679
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	447	20	0.0443	0.0097	21.98	0.0248	0.0638
Pernah melakukan hubungan seksual	732	13	0.0180	0.0049	27.29	0.0082	0.0279
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	732	10	0.0139	0.0043	31.15	0.0052	0.0226
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	732	9	0.0118	0.0040	33.86	0.0038	0.0198

Tabel SE R 24. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Kalimantan Timur 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	539	331	0.6132	0.0210	3.42	0.5712	0.6552
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	539	508	0.9429	0.0100	1.06	0.9229	0.9629
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	539	508	0.9429	0.0100	1.06	0.9229	0.9629
Mengetahui masa subur wanita	539	350	0.6498	0.0206	3.16	0.6087	0.6910
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	350	99	0.2814	0.0241	8.55	0.2333	0.3295
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	539	353	0.6549	0.0205	3.13	0.6140	0.6959
Umur rencana menikah : > 20 tahun	539	401	0.7437	0.0188	2.53	0.7061	0.7814
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	539	382	0.7088	0.0196	2.76	0.6697	0.7480
Pernah mendengar tentang NAPZA	539	521	0.9668	0.0077	0.80	0.9514	0.9823
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	521	36	0.0700	0.0112	15.98	0.0476	0.0924
Pernah mendengar HIV/AIDS	539	465	0.8631	0.0148	1.72	0.8334	0.8927
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	465	417	0.8969	0.0141	1.57	0.8686	0.9251
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	465	350	0.7532	0.0200	2.66	0.7132	0.7932
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	539	370	0.6870	0.0200	2.91	0.6470	0.7270
Mengetahui salah satu isu kependudukan	539	521	0.9664	0.0078	0.80	0.9509	0.9820
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	539	424	0.7869	0.0177	2.24	0.7516	0.8222
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	539	468	0.8684	0.0146	1.68	0.8392	0.8975
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	539	134	0.2479	0.0186	7.51	0.2107	0.2851
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	539	194	0.3599	0.0207	5.75	0.3185	0.4013
Setuju pengendalian kelahiran	539	401	0.7436	0.0188	2.53	0.7059	0.7812
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	539	375	0.6953	0.0198	2.85	0.6556	0.7350
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	539	358	0.6637	0.0204	3.07	0.6230	0.7045
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	539	174	0.3237	0.0202	6.23	0.2833	0.3640
Setuju liburan pulang kampung	539	428	0.7931	0.0175	2.20	0.7582	0.8280
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	539	529	0.9812	0.0059	0.60	0.9695	0.9929
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	529	405	0.7649	0.0185	2.41	0.7280	0.8018
Tempat membuang sampah : sungai	539	68	0.1258	0.0143	11.36	0.0972	0.1544
Pernah punya pacar	539	343	0.6358	0.0207	3.26	0.5943	0.6773
Sekarang punya pacar	343	171	0.5001	0.0270	5.41	0.4460	0.5542
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	343	259	0.7562	0.0232	3.07	0.7097	0.8026
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	343	128	0.3734	0.0262	7.01	0.3210	0.4257
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	343	70	0.2046	0.0218	10.66	0.1610	0.2483
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	343	19	0.0560	0.0124	22.21	0.0311	0.0809
Pernah melakukan hubungan seksual	539	17	0.0317	0.0076	23.82	0.0166	0.0468
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	539	13	0.0240	0.0066	27.49	0.0108	0.0372
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	539	27	0.0507	0.0095	18.65	0.0318	0.0696

Tabel SE R 25. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Kalimantan Utara 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	315	162	0.5142	0.0282	5.48	0.4578	0.5706
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	315	271	0.8584	0.0197	2.29	0.8191	0.8978
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	315	270	0.8571	0.0197	2.30	0.8177	0.8966
Mengetahui masa subur wanita	315	169	0.5354	0.0281	5.25	0.4792	0.5917
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	169	11	0.0657	0.0191	29.11	0.0275	0.1040
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	315	184	0.5848	0.0278	4.75	0.5292	0.6404
Umur rencana menikah : > 20 tahun	315	252	0.7987	0.0226	2.83	0.7535	0.8439
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	315	202	0.6404	0.0271	4.23	0.5863	0.6946
Pernah mendengar tentang NAPZA	315	297	0.9423	0.0132	1.40	0.9160	0.9686
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	297	21	0.0717	0.0150	20.91	0.0417	0.1017
Pernah mendengar HIV/AIDS	315	284	0.9015	0.0168	1.86	0.8679	0.9352
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	284	236	0.8313	0.0223	2.68	0.7868	0.8758
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	284	236	0.8308	0.0223	2.68	0.7863	0.8754
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	315	182	0.5778	0.0279	4.82	0.5221	0.6335
Mengetahui salah satu isu kependudukan	315	279	0.8842	0.0181	2.04	0.8481	0.9203
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	315	187	0.5924	0.0277	4.68	0.5370	0.6478
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	315	281	0.8927	0.0175	1.96	0.8578	0.9276
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	315	80	0.2542	0.0246	9.66	0.2051	0.3033
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	315	174	0.5521	0.0281	5.08	0.4960	0.6082
Setuju pengendalian kelahiran	315	149	0.4726	0.0282	5.96	0.4162	0.5289
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	315	144	0.4567	0.0281	6.15	0.4005	0.5129
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	315	203	0.6434	0.0270	4.20	0.5893	0.6974
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	315	56	0.1791	0.0216	12.08	0.1359	0.2224
Setuju liburan pulang kampung	315	251	0.7969	0.0227	2.85	0.7516	0.8423
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	315	298	0.9449	0.0129	1.36	0.9191	0.9706
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	298	270	0.9074	0.0168	1.85	0.8737	0.9410
Tempat membuang sampah : sungai	315	81	0.2584	0.0247	9.56	0.2090	0.3078
Pernah punya pacar	315	199	0.6327	0.0272	4.30	0.5783	0.6871
Sekarang punya pacar	199	104	0.5213	0.0355	6.80	0.4504	0.5922
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	199	155	0.7792	0.0294	3.78	0.7203	0.8381
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	199	95	0.4764	0.0355	7.44	0.4055	0.5473
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	199	48	0.2429	0.0304	12.53	0.1820	0.3037
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	199	11	0.0567	0.0164	28.96	0.0239	0.0895
Pernah melakukan hubungan seksual	315	9	0.0293	0.0095	32.49	0.0102	0.0483
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	315	4	0.0123	0.0062	50.48	0.0000	0.0248
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	315	9	0.0278	0.0093	33.33	0.0093	0.0464

Tabel SE R 26. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sulawesi Utara 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	496	355	0.7145	0.0203	2.84	0.6739	0.7551
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	496	449	0.9048	0.0132	1.46	0.8785	0.9312
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	496	448	0.9030	0.0133	1.47	0.8764	0.9296
Mengetahui masa subur wanita	496	332	0.6690	0.0211	3.16	0.6268	0.7113
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	332	40	0.1205	0.0179	14.85	0.0847	0.1563
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	496	253	0.5098	0.0225	4.41	0.4649	0.5547
Umur rencana menikah : > 20 tahun	496	279	0.5612	0.0223	3.97	0.5166	0.6058
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	496	346	0.6979	0.0206	2.96	0.6566	0.7391
Pernah mendengar tentang NAPZA	496	465	0.9361	0.0110	1.17	0.9141	0.9581
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	465	47	0.1001	0.0139	13.93	0.0722	0.1279
Pernah mendengar HIV/AIDS	496	462	0.9304	0.0114	1.23	0.9075	0.9532
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	462	423	0.9157	0.0129	1.41	0.8898	0.9416
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	462	389	0.8415	0.0170	2.02	0.8075	0.8755
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	496	294	0.5928	0.0221	3.72	0.5487	0.6370
Mengetahui salah satu isu kependudukan	496	479	0.9650	0.0083	0.86	0.9484	0.9815
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	496	359	0.7240	0.0201	2.77	0.6838	0.7642
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	496	434	0.8739	0.0149	1.71	0.8441	0.9038
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	496	137	0.2765	0.0201	7.27	0.2363	0.3167
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	496	134	0.2698	0.0199	7.39	0.2299	0.3097
Setuju pengendalian kelahiran	496	317	0.6382	0.0216	3.38	0.5950	0.6814
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	496	279	0.5626	0.0223	3.96	0.5180	0.6071
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	496	382	0.7700	0.0189	2.46	0.7321	0.8078
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	496	241	0.4853	0.0225	4.63	0.4404	0.5302
Setuju liburan pulang kampung	496	357	0.7200	0.0202	2.80	0.6796	0.7603
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	496	405	0.8156	0.0174	2.14	0.7807	0.8504
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	405	375	0.9267	0.0130	1.40	0.9008	0.9527
Tempat membuang sampah : sungai	496	15	0.0293	0.0076	25.87	0.0141	0.0444
Pernah punya pacar	496	372	0.7485	0.0195	2.60	0.7096	0.7875
Sekarang punya pacar	372	259	0.6966	0.0239	3.43	0.6489	0.7444
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	372	341	0.9180	0.0143	1.55	0.8895	0.9465
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	372	248	0.6667	0.0245	3.67	0.6177	0.7157
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	372	173	0.4642	0.0259	5.58	0.4124	0.5161
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	372	44	0.1190	0.0168	14.13	0.0854	0.1527
Pernah melakukan hubungan seksual	496	38	0.0756	0.0119	15.71	0.0518	0.0993
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	496	12	0.0244	0.0069	28.38	0.0106	0.0383
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	496	17	0.0341	0.0082	23.91	0.0178	0.0504

Tabel SE R 27. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sulawesi Tengah 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	506	301	0.5946	0.0218	3.67	0.5509	0.6383
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	506	410	0.8106	0.0174	2.15	0.7758	0.8455
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	506	410	0.8094	0.0175	2.16	0.7744	0.8443
Mengetahui masa subur wanita	506	289	0.5707	0.0220	3.86	0.5267	0.6148
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	289	101	0.3489	0.0281	8.05	0.2927	0.4051
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	506	281	0.5550	0.0221	3.98	0.5108	0.5992
Umur rencana menikah : > 20 tahun	506	250	0.4944	0.0222	4.50	0.4499	0.5389
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	506	319	0.6310	0.0215	3.40	0.5880	0.6739
Pernah mendengar tentang NAPZA	506	499	0.9858	0.0053	0.53	0.9753	0.9964
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	499	63	0.1259	0.0149	11.81	0.0962	0.1556
Pernah mendengar HIV/AIDS	506	480	0.9493	0.0098	1.03	0.9298	0.9688
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	480	372	0.7737	0.0191	2.47	0.7355	0.8119
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	480	389	0.8099	0.0179	2.21	0.7740	0.8457
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	506	295	0.5835	0.0219	3.76	0.5396	0.6274
Mengetahui salah satu isu kependudukan	506	505	0.9982	0.0019	0.19	0.9944	1.0020
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	506	420	0.8292	0.0167	2.02	0.7957	0.8627
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	506	450	0.8897	0.0139	1.57	0.8618	0.9176
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	506	298	0.5888	0.0219	3.72	0.5451	0.6326
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	506	290	0.5731	0.0220	3.84	0.5291	0.6171
Setuju pengendalian kelahiran	506	398	0.7875	0.0182	2.31	0.7511	0.8239
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	506	401	0.7929	0.0180	2.27	0.7568	0.8290
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	506	317	0.6268	0.0215	3.43	0.5838	0.6699
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	506	210	0.4149	0.0219	5.28	0.3710	0.4587
Setuju liburan pulang kampung	506	365	0.7223	0.0199	2.76	0.6824	0.7621
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	506	505	0.9978	0.0021	0.21	0.9937	1.0020
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	505	473	0.9366	0.0109	1.16	0.9149	0.9583
Tempat membuang sampah : sungai	506	56	0.1116	0.0140	12.55	0.0836	0.1396
Pernah punya pacar	506	333	0.6576	0.0211	3.21	0.6153	0.6998
Sekarang punya pacar	333	198	0.5948	0.0270	4.53	0.5409	0.6487
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	333	222	0.6676	0.0259	3.87	0.6159	0.7193
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	333	80	0.2418	0.0235	9.72	0.1947	0.2888
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	333	34	0.1028	0.0167	16.22	0.0694	0.1361
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	333	19	0.0573	0.0128	22.27	0.0318	0.0828
Pernah melakukan hubungan seksual	506	18	0.0355	0.0082	23.21	0.0190	0.0519
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	506	11	0.0209	0.0064	30.46	0.0082	0.0336
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	506	16	0.0316	0.0078	24.63	0.0160	0.0472

Tabel SE R 28. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sulawesi Selatan 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	1,149	652	0.5675	0.0146	2.58	0.5383	0.5968
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	1,149	1,119	0.9746	0.0046	0.48	0.9653	0.9839
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	1,149	1,119	0.9746	0.0046	0.48	0.9653	0.9839
Mengetahui masa subur wanita	1,149	769	0.6693	0.0139	2.08	0.6415	0.6971
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	769	198	0.2579	0.0158	6.12	0.2264	0.2895
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	1,149	768	0.6689	0.0139	2.08	0.6411	0.6967
Umur rencana menikah : > 20 tahun	1,149	831	0.7237	0.0132	1.82	0.6973	0.7501
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	1,149	868	0.7556	0.0127	1.68	0.7302	0.7809
Pernah mendengar tentang NAPZA	1,149	1,103	0.9608	0.0057	0.60	0.9493	0.9722
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	1,103	106	0.0956	0.0089	9.26	0.0779	0.1134
Pernah mendengar HIV/AIDS	1,149	1,008	0.8777	0.0097	1.10	0.8583	0.8970
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	1,008	888	0.8813	0.0102	1.16	0.8609	0.9017
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	1,008	860	0.8535	0.0111	1.31	0.8312	0.8758
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	1,149	735	0.6401	0.0142	2.21	0.6117	0.6684
Mengetahui salah satu isu kependudukan	1,149	1,136	0.9895	0.0030	0.30	0.9834	0.9955
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	1,149	947	0.8249	0.0112	1.36	0.8025	0.8473
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	1,149	1,085	0.9445	0.0068	0.72	0.9310	0.9581
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	1,149	497	0.4325	0.0146	3.38	0.4032	0.4617
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	1,149	775	0.6751	0.0138	2.05	0.6475	0.7028
Setuju pengendalian kelahiran	1,149	957	0.8332	0.0110	1.32	0.8112	0.8553
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	1,149	807	0.7027	0.0135	1.92	0.6757	0.7297
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	1,149	862	0.7501	0.0128	1.70	0.7246	0.7757
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	1,149	609	0.5300	0.0147	2.78	0.5006	0.5595
Setuju liburan pulang kampung	1,149	982	0.8549	0.0104	1.22	0.8341	0.8757
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	1,149	1,144	0.9960	0.0019	0.19	0.9923	0.9998
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	1,144	1,071	0.9366	0.0072	0.77	0.9222	0.9510
Tempat membuang sampah : sungai	1,149	79	0.0686	0.0075	10.88	0.0537	0.0835
Pernah punya pacar	1,149	782	0.6809	0.0138	2.02	0.6534	0.7084
Sekarang punya pacar	782	475	0.6078	0.0175	2.87	0.5729	0.6427
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	782	655	0.8378	0.0132	1.57	0.8114	0.8641
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	782	299	0.3825	0.0174	4.55	0.3477	0.4173
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	782	140	0.1793	0.0137	7.65	0.1519	0.2068
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	782	51	0.0657	0.0089	13.49	0.0480	0.0834
Pernah melakukan hubungan seksual	1,149	59	0.0511	0.0065	12.72	0.0381	0.0641
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	1,149	6	0.0056	0.0022	39.20	0.0012	0.0101
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	1,149	23	0.0203	0.0042	20.51	0.0120	0.0286

Tabel SE R 29. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sulawesi Tenggara 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	717	434	0.6052	0.0183	3.02	0.5687	0.6418
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	717	685	0.9555	0.0077	0.81	0.9401	0.9709
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	717	680	0.9480	0.0083	0.87	0.9314	0.9646
Mengetahui masa subur wanita	717	411	0.5729	0.0185	3.23	0.5359	0.6098
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	411	105	0.2551	0.0215	8.44	0.2120	0.2981
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	717	384	0.5353	0.0186	3.48	0.4981	0.5726
Umur rencana menikah : > 20 tahun	717	496	0.6916	0.0173	2.50	0.6570	0.7261
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	717	481	0.6710	0.0176	2.62	0.6359	0.7062
Pernah mendengar tentang NAPZA	717	661	0.9221	0.0100	1.09	0.9020	0.9421
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	661	45	0.0683	0.0098	14.37	0.0487	0.0879
Pernah mendengar HIV/AIDS	717	648	0.9033	0.0110	1.22	0.8812	0.9254
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	648	593	0.9156	0.0109	1.19	0.8937	0.9375
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	648	547	0.8446	0.0142	1.69	0.8162	0.8731
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	717	494	0.6893	0.0173	2.51	0.6547	0.7239
Mengetahui salah satu isu kependudukan	717	713	0.9948	0.0027	0.27	0.9894	1.0002
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	717	600	0.8373	0.0138	1.65	0.8098	0.8649
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	717	658	0.9181	0.0102	1.12	0.8976	0.9386
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	717	207	0.2883	0.0169	5.87	0.2544	0.3221
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	717	273	0.3803	0.0181	4.77	0.3440	0.4166
Setuju pengendalian kelahiran	717	575	0.8018	0.0149	1.86	0.7720	0.8316
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	717	530	0.7388	0.0164	2.22	0.7059	0.7716
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	717	459	0.6405	0.0179	2.80	0.6047	0.6764
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	717	191	0.2663	0.0165	6.20	0.2333	0.2994
Setuju liburan pulang kampung	717	668	0.9308	0.0095	1.02	0.9119	0.9498
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	717	710	0.9901	0.0037	0.37	0.9827	0.9975
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	710	576	0.8109	0.0147	1.81	0.7815	0.8403
Tempat membuang sampah : sungai	717	44	0.0614	0.0090	14.61	0.0434	0.0793
Pernah punya pacar	717	419	0.5849	0.0184	3.15	0.5481	0.6218
Sekarang punya pacar	419	296	0.7068	0.0223	3.15	0.6623	0.7513
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	419	352	0.8386	0.0180	2.14	0.8026	0.8745
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	419	160	0.3825	0.0238	6.21	0.3350	0.4300
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	419	80	0.1904	0.0192	10.08	0.1520	0.2288
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	419	24	0.0582	0.0114	19.67	0.0353	0.0810
Pernah melakukan hubungan seksual	717	29	0.0411	0.0074	18.05	0.0263	0.0559
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	717	7	0.0091	0.0036	38.90	0.0020	0.0163
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	717	11	0.0153	0.0046	30.01	0.0061	0.0244

Tabel SE R 30. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Gorontalo 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	677	345	0.5099	0.0192	3.77	0.4715	0.5483
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	677	614	0.9070	0.0112	1.23	0.8847	0.9293
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	677	614	0.9070	0.0112	1.23	0.8847	0.9293
Mengetahui masa subur wanita	677	244	0.3603	0.0185	5.12	0.3234	0.3972
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	244	20	0.0801	0.0174	21.73	0.0453	0.1149
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	677	230	0.3393	0.0182	5.37	0.3029	0.3757
Umur rencana menikah : > 20 tahun	677	430	0.6352	0.0185	2.91	0.5982	0.6722
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	677	356	0.5259	0.0192	3.65	0.4875	0.5643
Pernah mendengar tentang NAPZA	677	651	0.9605	0.0075	0.78	0.9455	0.9755
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	651	77	0.1186	0.0127	10.69	0.0932	0.1440
Pernah mendengar HIV/AIDS	677	571	0.8424	0.0140	1.66	0.8144	0.8704
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	571	443	0.7762	0.0175	2.25	0.7413	0.8112
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	571	383	0.6716	0.0197	2.93	0.6323	0.7110
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	677	345	0.5098	0.0192	3.77	0.4713	0.5482
Mengetahui salah satu isu kependudukan	677	663	0.9790	0.0055	0.56	0.9680	0.9900
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	677	569	0.8405	0.0141	1.68	0.8123	0.8686
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	677	583	0.8601	0.0133	1.55	0.8334	0.8867
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	677	217	0.3207	0.0179	5.60	0.2848	0.3566
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	677	256	0.3783	0.0186	4.93	0.3410	0.4156
Setuju pengendalian kelahiran	677	546	0.8065	0.0152	1.88	0.7761	0.8369
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	677	470	0.6938	0.0177	2.55	0.6584	0.7293
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	677	475	0.7007	0.0176	2.51	0.6654	0.7359
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	677	253	0.3738	0.0186	4.98	0.3366	0.4110
Setuju liburan pulang kampung	677	597	0.8813	0.0124	1.41	0.8565	0.9062
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	677	581	0.8577	0.0134	1.57	0.8308	0.8845
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	581	490	0.8428	0.0151	1.79	0.8125	0.8730
Tempat membuang sampah : sungai	677	56	0.0820	0.0105	12.87	0.0609	0.1031
Pernah punya pacar	677	520	0.7680	0.0162	2.11	0.7355	0.8005
Sekarang punya pacar	520	345	0.6627	0.0207	3.13	0.6212	0.7042
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	520	437	0.8406	0.0161	1.91	0.8085	0.8728
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	520	237	0.4563	0.0219	4.79	0.4126	0.5001
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	520	118	0.2276	0.0184	8.08	0.1908	0.2644
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	520	62	0.1199	0.0143	11.89	0.0914	0.1484
Pernah melakukan hubungan seksual	677	50	0.0732	0.0100	13.69	0.0531	0.0932
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	677	30	0.0446	0.0079	17.80	0.0287	0.0604
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	677	47	0.0690	0.0097	14.12	0.0495	0.0885

Tabel SE R 31. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sulawesi Barat 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	667	379	0.5687	0.0192	3.38	0.5303	0.6070
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	667	613	0.9196	0.0105	1.15	0.8985	0.9406
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	667	609	0.9138	0.0109	1.19	0.8920	0.9355
Mengetahui masa subur wanita	667	272	0.4086	0.0191	4.66	0.3705	0.4467
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	272	78	0.2878	0.0275	9.55	0.2328	0.3428
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	667	380	0.5699	0.0192	3.37	0.5315	0.6083
Umur rencana menikah : > 20 tahun	667	393	0.5900	0.0191	3.23	0.5518	0.6281
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	667	285	0.4278	0.0192	4.48	0.3895	0.4662
Pernah mendengar tentang NAPZA	667	650	0.9747	0.0061	0.62	0.9625	0.9869
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	650	86	0.1320	0.0133	10.07	0.1055	0.1586
Pernah mendengar HIV/AIDS	667	462	0.6926	0.0179	2.58	0.6569	0.7284
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	462	308	0.6666	0.0220	3.29	0.6226	0.7105
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	462	308	0.6673	0.0219	3.29	0.6234	0.7112
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	667	357	0.5350	0.0193	3.61	0.4963	0.5736
Mengetahui salah satu isu kependudukan	667	640	0.9601	0.0076	0.79	0.9449	0.9753
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	667	508	0.7613	0.0165	2.17	0.7283	0.7943
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	667	565	0.8471	0.0139	1.65	0.8193	0.8750
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	667	190	0.2856	0.0175	6.13	0.2506	0.3206
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	667	290	0.4355	0.0192	4.41	0.3970	0.4739
Setuju pengendalian kelahiran	667	397	0.5962	0.0190	3.19	0.5581	0.6342
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	667	297	0.4450	0.0193	4.33	0.4065	0.4836
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	667	494	0.7416	0.0170	2.29	0.7077	0.7755
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	667	240	0.3607	0.0186	5.16	0.3235	0.3979
Setuju liburan pulang kampung	667	611	0.9158	0.0108	1.18	0.8942	0.9373
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	667	559	0.8390	0.0142	1.70	0.8105	0.8675
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	559	500	0.8933	0.0131	1.46	0.8672	0.9194
Tempat membuang sampah : sungai	667	90	0.1349	0.0132	9.82	0.1084	0.1613
Pernah punya pacar	667	446	0.6695	0.0182	2.72	0.6330	0.7060
Sekarang punya pacar	446	260	0.5814	0.0234	4.02	0.5346	0.6281
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	446	329	0.7372	0.0209	2.83	0.6955	0.7789
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	446	141	0.3168	0.0220	6.96	0.2728	0.3609
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	446	74	0.1647	0.0176	10.67	0.1295	0.1998
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	446	38	0.0862	0.0133	15.43	0.0596	0.1128
Pernah melakukan hubungan seksual	667	32	0.0483	0.0083	17.20	0.0317	0.0649
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	667	14	0.0212	0.0056	26.32	0.0100	0.0324
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	667	15	0.0226	0.0058	25.47	0.0111	0.0342

Tabel SE R 32. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Maluku 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	623	395	0.6338	0.0193	3.05	0.5952	0.6725
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	623	592	0.9499	0.0088	0.92	0.9324	0.9674
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	623	585	0.9396	0.0096	1.02	0.9205	0.9587
Mengetahui masa subur wanita	623	428	0.6868	0.0186	2.71	0.6496	0.7240
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	428	131	0.3069	0.0223	7.27	0.2623	0.3516
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	623	399	0.6405	0.0192	3.00	0.6020	0.6790
Umur rencana menikah : > 20 tahun	623	425	0.6824	0.0187	2.74	0.6451	0.7198
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	623	456	0.7322	0.0178	2.43	0.6967	0.7677
Pernah mendengar tentang NAPZA	623	577	0.9272	0.0104	1.12	0.9064	0.9480
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	577	81	0.1408	0.0145	10.29	0.1118	0.1697
Pernah mendengar HIV/AIDS	623	585	0.9398	0.0095	1.01	0.9207	0.9589
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	585	511	0.8726	0.0138	1.58	0.8450	0.9002
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	585	391	0.6681	0.0195	2.92	0.6291	0.7071
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	623	412	0.6617	0.0190	2.87	0.6238	0.6997
Mengetahui salah satu isu kependudukan	623	609	0.9786	0.0058	0.59	0.9670	0.9902
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	623	451	0.7241	0.0179	2.48	0.6883	0.7600
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	623	562	0.9018	0.0119	1.32	0.8779	0.9257
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	623	99	0.1584	0.0146	9.25	0.1291	0.1876
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	623	159	0.2553	0.0175	6.85	0.2203	0.2903
Setuju pengendalian kelahiran	623	487	0.7816	0.0166	2.12	0.7485	0.8148
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	623	480	0.7711	0.0168	2.19	0.7374	0.8047
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	623	480	0.7701	0.0169	2.19	0.7363	0.8038
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	623	122	0.1965	0.0159	8.11	0.1646	0.2284
Setuju liburan pulang kampung	623	533	0.8554	0.0141	1.65	0.8271	0.8836
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	623	614	0.9857	0.0048	0.48	0.9762	0.9952
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	614	514	0.8375	0.0149	1.78	0.8077	0.8673
Tempat membuang sampah : sungai	623	23	0.0372	0.0076	20.40	0.0220	0.0524
Pernah punya pacar	623	355	0.5693	0.0199	3.49	0.5296	0.6090
Sekarang punya pacar	355	242	0.6828	0.0248	3.63	0.6333	0.7323
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	355	321	0.9052	0.0156	1.72	0.8741	0.9364
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	355	237	0.6683	0.0250	3.75	0.6182	0.7183
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	355	134	0.3769	0.0258	6.84	0.3253	0.4284
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	355	51	0.1444	0.0187	12.95	0.1070	0.1818
Pernah melakukan hubungan seksual	623	55	0.0881	0.0114	12.90	0.0653	0.1108
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	623	40	0.0642	0.0098	15.32	0.0445	0.0838
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	623	83	0.1327	0.0136	10.25	0.1055	0.1599

Tabel SE R 33. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Maluku Utara 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	566	320	0.5644	0.0209	3.69	0.5227	0.6061
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	566	530	0.9366	0.0103	1.09	0.9161	0.9571
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	566	526	0.9294	0.0108	1.16	0.9078	0.9509
Mengetahui masa subur wanita	566	237	0.4183	0.0207	4.96	0.3768	0.4598
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	237	23	0.0972	0.0193	19.85	0.0586	0.1357
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	566	335	0.5923	0.0207	3.49	0.5510	0.6336
Umur rencana menikah : > 20 tahun	566	397	0.7010	0.0193	2.75	0.6625	0.7395
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	566	300	0.5290	0.0210	3.97	0.4870	0.5710
Pernah mendengar tentang NAPZA	566	547	0.9651	0.0077	0.80	0.9497	0.9806
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	547	69	0.1269	0.0143	11.23	0.0984	0.1554
Pernah mendengar HIV/AIDS	566	470	0.8302	0.0158	1.90	0.7986	0.8618
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	470	323	0.6879	0.0214	3.11	0.6451	0.7306
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	470	308	0.6542	0.0220	3.36	0.6103	0.6981
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	566	344	0.6082	0.0205	3.38	0.5671	0.6492
Mengetahui salah satu isu kependudukan	566	560	0.9890	0.0044	0.44	0.9803	0.9978
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	566	421	0.7439	0.0184	2.47	0.7072	0.7806
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	566	511	0.9014	0.0125	1.39	0.8763	0.9264
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	566	123	0.2177	0.0174	7.97	0.1830	0.2524
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	566	240	0.4245	0.0208	4.90	0.3829	0.4661
Setuju pengendalian kelahiran	566	416	0.7347	0.0186	2.53	0.6976	0.7719
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	566	335	0.5911	0.0207	3.50	0.5498	0.6325
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	566	446	0.7876	0.0172	2.18	0.7532	0.8220
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	566	183	0.3233	0.0197	6.09	0.2839	0.3626
Setuju liburan pulang kampung	566	525	0.9269	0.0109	1.18	0.9050	0.9488
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	566	547	0.9662	0.0076	0.79	0.9510	0.9814
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	547	504	0.9202	0.0116	1.26	0.8971	0.9434
Tempat membuang sampah : sungai	566	130	0.2297	0.0177	7.70	0.1943	0.2651
Pernah punya pacar	566	428	0.7556	0.0181	2.39	0.7195	0.7918
Sekarang punya pacar	428	266	0.6213	0.0235	3.78	0.5743	0.6682
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	428	399	0.9312	0.0122	1.32	0.9067	0.9557
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	428	280	0.6541	0.0230	3.52	0.6081	0.7001
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	428	164	0.3837	0.0235	6.13	0.3366	0.4307
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	428	77	0.1790	0.0186	10.36	0.1419	0.2161
Pernah melakukan hubungan seksual	566	59	0.1042	0.0129	12.33	0.0785	0.1300
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	566	24	0.0422	0.0085	20.03	0.0253	0.0591
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	566	60	0.1055	0.0129	12.25	0.0796	0.1313

Tabel SE R 34. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Papua Barat 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	402	203	0.5058	0.0250	4.94	0.4558	0.5557
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	402	380	0.9462	0.0113	1.19	0.9237	0.9687
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	402	379	0.9441	0.0115	1.22	0.9211	0.9670
Mengetahui masa subur wanita	402	229	0.5704	0.0247	4.34	0.5209	0.6198
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	229	52	0.2274	0.0277	12.20	0.1719	0.2829
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	402	166	0.4120	0.0246	5.97	0.3629	0.4612
Umur rencana menikah : > 20 tahun	402	287	0.7140	0.0226	3.16	0.6689	0.7591
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	402	313	0.7779	0.0208	2.67	0.7363	0.8194
Pernah mendengar tentang NAPZA	402	265	0.6601	0.0237	3.58	0.6128	0.7074
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	265	25	0.0961	0.0181	18.86	0.0599	0.1324
Pernah mendengar HIV/AIDS	402	390	0.9699	0.0085	0.88	0.9528	0.9870
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	390	374	0.9605	0.0099	1.03	0.9408	0.9803
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	390	322	0.8275	0.0192	2.32	0.7891	0.8658
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	402	215	0.5345	0.0249	4.66	0.4847	0.5844
Mengetahui salah satu isu kependudukan	402	393	0.9784	0.0073	0.74	0.9639	0.9929
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	402	209	0.5211	0.0250	4.79	0.4712	0.5710
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	402	330	0.8218	0.0191	2.33	0.7836	0.8600
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	402	108	0.2692	0.0222	8.23	0.2249	0.3135
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	402	151	0.3751	0.0242	6.45	0.3267	0.4234
Setuju pengendalian kelahiran	402	298	0.7429	0.0218	2.94	0.6992	0.7865
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	402	277	0.6906	0.0231	3.34	0.6445	0.7368
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	402	234	0.5822	0.0246	4.23	0.5330	0.6315
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	402	106	0.2647	0.0220	8.32	0.2207	0.3088
Setuju liburan pulang kampung	402	263	0.6548	0.0237	3.63	0.6073	0.7023
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	402	401	0.9979	0.0023	0.23	0.9932	1.0025
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	401	360	0.8981	0.0151	1.68	0.8678	0.9283
Tempat membuang sampah : sungai	402	76	0.1887	0.0195	10.36	0.1496	0.2278
Pernah punya pacar	402	253	0.6298	0.0241	3.83	0.5816	0.6781
Sekarang punya pacar	253	193	0.7639	0.0267	3.50	0.7104	0.8174
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	253	245	0.9695	0.0108	1.12	0.9478	0.9912
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	253	187	0.7402	0.0276	3.73	0.6850	0.7954
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	253	120	0.4751	0.0315	6.62	0.4121	0.5380
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	253	34	0.1343	0.0215	15.99	0.0914	0.1773
Pernah melakukan hubungan seksual	402	24	0.0591	0.0118	19.93	0.0355	0.0827
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	402	12	0.0310	0.0087	27.93	0.0137	0.0483
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	402	19	0.0481	0.0107	22.21	0.0268	0.0695

Tabel SE R 35. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Papua 2018

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	936	482	0.5154	0.0163	3.17	0.4827	0.5481
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	936	714	0.7625	0.0139	1.83	0.7346	0.7903
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	936	712	0.7608	0.0140	1.83	0.7329	0.7887
Mengetahui masa subur wanita	936	487	0.5200	0.0163	3.14	0.4873	0.5526
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	487	64	0.1312	0.0153	11.67	0.1006	0.1619
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	936	446	0.4760	0.0163	3.43	0.4434	0.5087
Umur rencana menikah : > 20 tahun	936	412	0.4404	0.0162	3.69	0.4080	0.4729
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	936	533	0.5697	0.0162	2.84	0.5374	0.6021
Pernah mendengar tentang NAPZA	936	780	0.8335	0.0122	1.46	0.8091	0.8579
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	780	84	0.1079	0.0111	10.30	0.0857	0.1302
Pernah mendengar HIV/AIDS	936	836	0.8934	0.0101	1.13	0.8732	0.9136
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	836	786	0.9404	0.0082	0.87	0.9240	0.9568
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	836	745	0.8911	0.0108	1.21	0.8696	0.9127
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	936	677	0.7228	0.0146	2.03	0.6935	0.7521
Mengetahui salah satu isu kependudukan	936	777	0.8297	0.0123	1.48	0.8051	0.8542
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	936	477	0.5095	0.0163	3.21	0.4768	0.5422
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	936	768	0.8200	0.0126	1.53	0.7949	0.8452
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	936	170	0.1820	0.0126	6.93	0.1568	0.2072
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	936	132	0.1413	0.0114	8.06	0.1186	0.1641
Setuju pengendalian kelahiran	936	509	0.5443	0.0163	2.99	0.5117	0.5769
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	936	468	0.5001	0.0164	3.27	0.4674	0.5328
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 21 tahun	936	546	0.5831	0.0161	2.77	0.5508	0.6153
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 2 anak)	936	169	0.1806	0.0126	6.97	0.1554	0.2057
Setuju liburan pulang kampung	936	635	0.6783	0.0153	2.25	0.6478	0.7089
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	936	858	0.9167	0.0090	0.99	0.8986	0.9347
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	858	700	0.8162	0.0132	1.62	0.7897	0.8426
Tempat membuang sampah : sungai	936	50	0.0530	0.0073	13.83	0.0383	0.0676
Pernah punya pacar	936	523	0.5590	0.0162	2.90	0.5265	0.5914
Sekarang punya pacar	523	383	0.7321	0.0194	2.65	0.6934	0.7709
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	523	461	0.8809	0.0142	1.61	0.8526	0.9093
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	523	338	0.6460	0.0209	3.24	0.6041	0.6878
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	523	192	0.3669	0.0211	5.75	0.3247	0.4091
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	523	127	0.2425	0.0188	7.73	0.2050	0.2800
Pernah melakukan hubungan seksual	936	146	0.1564	0.0119	7.59	0.1327	0.1802
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	936	67	0.0720	0.0085	11.74	0.0551	0.0890
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	936	91	0.0973	0.0097	9.96	0.0779	0.1167

LAMPIRAN K
DAFTAR PERTANYAAN REMAJA

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)			
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**	**SKIP**
IDENTIFIKASI			
YQ A	**Apakah Anda berada di keluarga yang benar?**	Ya..1 Tidak..0	**Bila Tidak, keluar dari ODK**
YQ B	**Nama anda:** [Nama pewawancara] **Apakah ini kode/nama anda?**	Ya..1 Tidak..0	
	Masukkan kode/nama anda di bawah ini. *Silahkan masukkan nama Anda*	Nama Pewawancara	
YQ C	**Tanggal dan waktu saat ini.** [ODK akan menampilkan di layar] **Apakah tanggal dan waktu ini benar?**	Ya..1 Tidak..0	Jika Ya, ke YQ E
YQD	**Masukkan tanggal dan waktu yang benar.**	Tanggal / Bulan / Tahun Waktu / Jam / Menit	
YQE	**Informasi berikut berasal dari Kuesioner Keluarga. Harap periksa untuk memastikan bahwa Anda memang mewawancarai responden yang benar.** [ODK akan menampilkan Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, klasifikasi desa/ kota,nomor blok sensus, nomor bangunan fisik dan nomor rumah tangga, nomor/IDkeluarga]. **Apakah informasi di atas benar?**	Ya..1 Tidak..0	Jika Tidak, ke YQ M
	CEK: Anda seharusnya sedang mewawancarai [Nama Responden]. Apakah sudah benar? *Jika salah mengeja nama, pilih "ya" di sini dan perbarui nama di pertanyaan "YQK."* *Jika ini adalah orang yang salah (atau jawaban "Tidak", Anda memiliki dua pilihan:* ***(1) Keluar dan abaikan perubahan pada formulir ini. Lalu buka formulir yang benar.*** *atau* ***(2) Temukan dan wawancarai orang yang namanya muncul di atas*** ***.***	Ya ....1 Tidak..0	
YQF	**KLASIFIKASI LOKASI**	Perkotaan ……………………………….1 Perdesaan………………………………..2	
YQ G	**Apakah responden ada dan bersedia untuk diwawancarai hari ini?**	Ya..1 Tidak..0	Jika Tidak, ke YQ M

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)			
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**	**SKIP**
YQ H	**Seberapa kenal anda dengan responden?**	Sangat kenal baik.............................1 Kenal baik ....2 Tidak terlalu kenal............................3 Tidak kenal.......................................4	
PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN *Temukan remaja pria dan wanita usia 15-24 tahun yang belum menikah. Wawancara harus dilakukan di tempat yang tidak terdengar oleh orang lain. Bacakan salam berikut ini:*			
Selamat pagi/siang/malam. Nama saya ________________________________ diberi tugas oleh BKKBN bekerja sama dengan Perguruan Tinggi di provinsi ini. Saya sedang melakukan survei yang menanyakan tentang berbagai masalah tentang Kependudukan, KB dan Kesehatan Reproduksi pada remaja. Saya akan sangat menghargai keikutsertaan Saudara/i dalam survei ini. Informasi ini akan membantu pemerintah untuk merencanakan pelayanan kesehatan remaja yang lebih baik. Survei ini biasanya membutuhkan waktu sekitar 30 menit. Informasi apa pun yang Saudara/i berikan akan sangat dijaga kerahasiaannya dan tidak akan ditunjukkan kepada orang lain selain anggota tim survei. Keikutsertaan dalam survei ini adalah sukarela, dan bila ada pertanyaan yang tidak ingin Saudara/i jawab, mohon beritahu dan saya akan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya; atau apabila Saudara/i merasa terlalu lama dan belum selesai wawancara, maka wawancara bisa dilanjutkan pada kesempatan lain. Saya berharap Saudara/i akan ikut serta dalam survei ini karena informasi yang Saudara/i berikan sangat diperlukan.			
YQ I	**Dapatkah saya memulai wawancara?** **Tanda tangan Responden** *Mintalah responden untuk menandatangani atau menandai kotak sebagai persetujuan atas keikutsertaan mereka.*	Ya .... 1 Tidak .... 0 DAPATKAN TANDA TANGAN: Centang kotak: ☐	Jika Tidak, ke YQM
YQJ	**Nama pewawancara:** [Kode/nama pewawancara] *Masukkan kode/nama Anda sebagai saksi proses persetujuan.*		
YQK	**Nama depan responden [sebutan]** *Anda dapat memperbaiki ejaan nama jika terdapat kesalahan, tetapi Anda harus mewawancarai orang yang namanya muncul di bawah ini.*		
YQ L	**Jenis kelamin responden**	Laki-laki .... 1 Perempuan..................................... 2	
BAGIAN 1 – LATAR BELAKANG RESPONDEN			
Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan tentang latar belakang dan kondisi sosial, pengetahuan KB dan KRR (SEBUTAN).			
YQ0	**Bulan dan tahun berapa (SEBUTAN) lahir? Usia pada formulir Keluarga adalah [USIA].**	Bulan: Tahun:	

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)			
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**	**SKIP**
YQ1	**Berapa umur (SEBUTAN) pada ulang tahun terakhir?**	Umur:	
BAGIAN 2 – PENGETAHUAN KONTRASEPSI			
Sekarang saya akan membahas mengenai Pengetahuan Keluarga Berencana (KB) – Pengetahuan berbagai cara atau metode yang dapat digunakan pasangan untuk menunda atau mencegah kehamilan. *Gambar akan disertakan pada beberapa metode. Tunjukkan gambar tersebut pada responden setelah melakukan probing.*			
YQ3a	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai Sterilisasi Wanita (tubektomi)?** PROBING: Wanita dapat menjalani operasi agar tidak mempunyai anak lagi.	Ya .... 1 Tidak 0	
YQ3b	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai Sterilisasi Pria (vasektomi)?** PROBING: Pria menjalani operasi agar tidak mempunyai anak lagi.	Ya .... 1 Tidak 0	
YQ3c	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai implan (susuk KB)?** PROBING: Wanita dapat dipasangi beberapa batang susuk di bawah kulit lengan atas oleh seorang dokter atau bidan untuk mencegah terjadinya kehamilan selama tiga tahun atau lebih. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya .... 1 Tidak 0	
YQ3d	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR/spiral/IUD)?** PROBING: alat kontrasepsi yang dipasang dalam rahim oleh seorang dokter atau bidan. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya .... 1 Tidak 0	
YQ3e	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai suntikan (KB suntik)?** PROBING: Wanita dapat disuntik oleh tenaga kesehatan untuk mencegah kehamilan selama satu bulan atau lebih. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya .... 1 Tidak 0	
YQ3f	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai pil KB?** PROBING: pil/ obat KB yang diminum setiap hari untuk mencegah kehamilan. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya .... 1 Tidak 0	

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)			
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**	**SKIP**
YQ3g	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai kontrasepsi darurat?** PROBING: pil KB khusus yang dapat diminum maksimal tiga hari dalam keadaan darurat setelah berhubungan seksual tanpa perlindungan/alat kontrasepsi untuk mencegah kehamilan. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya .... 1 Tidak 0	
YQ3h	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai kondom?** PROBING: alat berupa selubung karet yang dipakai pada alat kelamin pria pada saat berhubungan seksual. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya .... 1 Tidak 0	
YQ3i	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai kondom wanita?** PROBING: alat berupa selubung karet yang dipasang dalam vagina sebelum berhubungan seksual. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya .... 1 Tidak 0	
YQ3j	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai intravag/diafragma?** PROBING: alat berupa karet tipis lentur berbentuk cakram (diafragma) dalam vagina sebelum berhubungan seksual. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya .... 1 Tidak 0	
YQ 3k	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai metode hari standar/gelang manik?** PROBING: alat berupa gelang manik yang digunakan untuk mengetahui hari-hari/masa subur dalam satu bulan. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya .... 1 Tidak 0	
YQ3l	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai metode amenorea laktasi/metode menyusui untuk KB?** PROBING: suatu cara yang digunakan oleh wanita untuk mencegah kehamilan dengan hanya memberikan ASI kepada bayinya tanpa makanan tambahan apapun selama 6 bulan terus menerus dan belum datang haid.	Ya .... 1 Tidak 0	
YQ3m	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai metode pantang berkala/kalender?** PROBING: suatu cara yang digunakan oleh wanita untuk menghindari kehamilan dengan cara sengaja tidak melakukan hubungan seksual pada hari-hari tertentu dalam satu bulan saat ia berkemungkinan besar dapat hamil.	Ya .... 1 Tidak 0	

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)			
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**	**SKIP**
YQ3n	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai metode senggama terputus?** PROBING: Suatu cara bagi pria untuk mencegah kehamilan dengan cara mengeluarkan air mani di luar vagina ketika berhubungan seksual.	Ya .... 1 Tidak 0	
YQ3o	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar cara atau metode KB lain yang dapat digunakan wanita ataupun pria untuk menghindari kehamilan?**	Ya .... 1 Tidak 0	
BAGIAN 3 – PENGETAHUAN DAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR)			
Sekarang saya akan bertanya mengenai kesehatan reproduksi antara lain tentang masa subur, umur ideal menikah dan mempunyai anak, umur termuda dan tertua melahirkan anak, HIV dan AIDS, IMS dan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya)			
YQ4	Kapan masa subur seorang wanita terjadi? *Masa subur adalah hari-hari tertentu di antara hari pertama haid dengan hari pertama haid berikutnya, yang mempunyai kemungkinan lebih besar bisa hamil apabila wanita melakukan hubungan seksual.* **JAWABAN HANYA SATU JAWABAN. JAWABAN JANGAN DIBACAKAN**	Menjelang haid………………........ 1 Selama haid..……………………..... 2 Segera setelah haid berakhir…....... 3 Di tengah antara dua haid .... 4 Lainnya...…………………………... . 5 Tidak pernah mendengar istilah masa subur…………............. 6 Tidak tahu.....…..……………….…..... -88	
YQ5	Sepengetahuan (SEBUTAN), apakah seorang remaja perempuan yang telah mendapat haid, dapat hamil meskipun hanya **sekali melakukan hubungan seksual**?	Ya, dapat hamil ...…………….…….. 1 Tidak dapat hamil...……….…..…….. 0 Tidak Tahu…..……………….…..…... -88	
YQ6	Menurut (SEBUTAN) pada umur berapa seorang perempuan sebaiknya menikah? *Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya.*	Tahun: .... Tidak tahu .... -88	
YQ7	Menurut (SEBUTAN) pada umur berapa seorang laki-laki sebaiknya menikah? *Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya.*	Tahun : .... Tidak tahu .... -88	
YQ8	Menurut (SEBUTAN) pada umur berapa (SEBUTAN) merencanakan menikah? *Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya.*	Tahun : .... Tidak tahu .... -88	
YQ9	Menurut (SEBUTAN) pada umur berapa seorang perempuan sebaiknya punya anak pertama kali? *Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya.*	Tahun : .... Tidak tahu .... -88	
YQ10	Menurut (SEBUTAN), berapa batas umur **terendah** atau **termuda** yang aman bagi seorang perempuan untuk melahirkan? *Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya.*	Tahun : .... Tidak tahu .... -88	

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)			
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**	**SKIP**
YQ11	Berapa batas umur **tertinggi** atau **tertua** yang aman bagi seorang perempuan untuk melahirkan? *Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya.*	Tahun : .... Tidak tahu .... -88	
YQ12	Apakah (SEBUTAN) mengetahui akibat dari menikah usia muda?	Ya..……………………………..…….. 1 Tidak…...……………………...…… 0	
PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN TENTANG NAPZA (NARKOTIKA, ALKOHOL, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF) Tidak termasuk merokok			
YQ13	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar tentang NARKOTIKA, ALKOHOL, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF (NAPZA)?	Ya..………………………….…... 1 Tidak…...……………………...…… 0	Jika Tidak ke YQ 16
YQ14	Apa akibat yang timbul bila seseorang terlalu banyak terus menerus mengkonsumsi NAPZA? ***Catatan:*** ***Akibat yang berpengaruh terhadap kondisi fisik, psikologi dan sosial ekonomi*** ***PILIHAN JAWABAN TIDAK BOLEH DIBACAKAN. JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. GULIR KE BAWAH UNTUK MELIHAT SEMUA PILIHAN.***	(see below)	

YQ14	Ya	Tidak
AKIBAT FISIK		
Gangguan sistem syaraf (halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf)	1	0
Gangguan pada jantung dan pembuluh darah..........................	1	0
Gangguan pada kulit	1	0
Gangguan pada paru-paru	1	0
Gangguan pada pencernaan.......	1	0
Gangguan sistem reproduksi (disfungsi ereksi, gangguan menstruasi)	1	0
Terinfeksi virus (hepatitis, hiv/aids, sipilis)............................	1	0
Over dosis (sakau) kematian.......	1	0
AKIBAT PSIKOLOGI		
Cemas berlebihan, tegang dan gelisah	1	0
Berkhayal dan curiga...................	1	0
Berperilaku brutal........................	1	0
Sulit berkonsentrasi, kesal, tertekan.......................................	1	0
Menyakiti diri sendiri	1	0
Keinginan untuk bunuh diri	1	0
AKIBAT SOSIAL EKONOMI		
Keluarga menjadi tidak nyaman dan terganggu.............................	1	0
Motivasi dan kemauan belajar hilang, prestasi belajar menurun .	1	0
Tempat tinggal masyarakat menjadi rawan kejahatan............	1	0

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)			
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**	**SKIP**
YQ15	Apakah (SEBUTAN) pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA? *(obat-obatan seperti ganja, putau, shabu- shabu, minum minuman keras, yang bisa dikonsumsi untuk bersenang-senang, nge-fly/ nge-high, nge-boat, berfantasi/ berhalusinasi)*	Ya …………………………………….. 1 Tidak ……………………..……… 0	
PENGETAHUAN TENTANG HIV AIDS DAN IMS LAINNYA			
YQ16	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar tentang HIV dan AIDS?	Ya..……………………………..…….. 1 Tidak ..…………………………..……. 0	Jika Tidak ke YQ 19
YQ17	Apakah (SEBUTAN) mengetahui bahaya HIV dan AIDS?	Ya..…………………………….……... 1 Tidak ………………………...……. 0	
YQ18	Sepengetahuan (SEBUTAN) apakah ada suatu cara untuk menghindari HIV dan AIDS?	Ya ……………………………..…….. 1 Tidak ………………………...…… 0	
YQ19	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) lainnya seperti penyakit kelamin Syphilis/Raja Singa, Gonorhoe/GO/kencing nanah?	Ya..……………………………..…….. 1 Tidak ………………………...…… 0	
BAGIAN 4 **PENGETAHUAN DAN SUMBER INFORMASI KEPENDUDUKAN, KELUARGA BERENCANA (KB), KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR), GENERASI BERENCANA (GENRE) DAN PEMBANGUNAN KELUARGA (PK)**			
Sekarang saya ingin menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan sumber informasi tentang KEPENDUDUKAN			
YQ 20	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ melihat/ membaca tentang **masalah-masalah kependudukan seperti** : *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.* *Enumerator diperkenankan untuk menjelaskan masing-masing isu kependudukan.*	Ya / Tidak LEDAKAN PENDUDUK 1 0 MIGRASI 1 0 TRANSMIGRASI 1 0 URBANISASI 1 0 KELAHIRAN/FERTILITAS 1 0 KEMATIAN/MORTALITAS 1 0 KESAKITAN/MORBIDITAS 1 0 PENGANGGURAN 1 0 KETENAGA KERJAAN 1 0 KERUSAKAN LINGKUNGAN 1 0 KEMISKINAN 1 0 KRISIS ENERGI 1 0 KRISIS MORAL/SOSIAL 1 0 BONUS DEMOGRAFI 1 0 TIDAK PERNAH SATUPUN 1 0	Jika semua jawaban 0 (tidak), ke YQ 23

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)					
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**			**SKIP**
YQ 21	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar /melihat /membaca tentang **masalah-masalah kependudukan** dari sumber informasi media berikut? ***Contoh informasi kependudukan:****ledakan penduduk, migrasi, transmigrasi, urbanisasi, kelahiran, kematian, kesakitan, pengangguran, ketenaga kerjaan, dll.* *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*	 RADIO TELEVISI KORAN MAJALAH/TABLOID PAMFLET/LEAFLET/BROSUR FLIPCHART/LEMBAR BALIK POSTER SPANDUK BANNER BILLBOARD /BALIHO PAMERAN WEBSITE/INTERNET MUPEN KB MURAL/LUKISAN DINDING/ GRAFITY TIDAK SATUPUN DI ATAS........	Ya 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Tidak 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	
YQ 22	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan **kependudukan** dari petugas berikut? ***Contoh informasi kependudukan:*** *ledakan penduduk, migrasi, transmigrasi, urbanisasi, kelahiran, kematian, kesakitan, pengangguran, ketenaga kerjaan, dll.* *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*	 PLKB/ PENYULUH KB GURU TOKOH AGAMA TOKOH MASYARAKAT DOKTER BIDAN/PERAWAT PERANGKAT DESA PPKBD/ SUB PPKBD/KADER TIDAK SATUPUN DI ATAS........	Ya 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Tidak 0 0 0 0 0 0 0 0 0	
YQ 22A	Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan **kependudukan** dari institusi berikut?	Pendidikan formal .... Pendidikan non formal .... Karang Taruna .... Kelompok pengajian/ ibadah ..... Remaja masjid .... Kelompok Kegiatan (BKB, BKR, BKL, UPPKS, PIK R) .... Dharma wanita .... PKK .... TIDAK PERNAH SATUPUN	1 1 1 1 1 1 1 1 1	0 0 0 0 0 0 0 0 0	
Sekarang saya ingin menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan sumber informasi tentang **KELUARGA BERENCANA**					
YQ 23	Apakah (SEBUTAN) pernah memperoleh/ mendengar/melihat/membaca informasi yang berkaitan dengan **KB** seperti: ***alat/cara KB,***	Ya.. 1 Tidak.. 0			Jika jawaban 0(Tidak), ke YQ

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)					
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**			**SKIP**
	sumber pelayanan KB, slogan "Ayo ikut KB", Iklan Alat KB ***(cek YQ 3a sampai dengan3o)***				26
YQ 24	Apakah (SEBUTAN) pernah memperoleh/ mendengar/melihat/membaca informasi yang berkaitan dengan **KB** dari **sumber informasi media** berikut? *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*		Ya	Tidak	
		RADIO	1	0	
		TELEVISI	1	0	
		KORAN	1	0	
		MAJALAH/TABLOID....................	1	0	
		PAMFLET/LEAFLET/BROSUR ...	1	0	
		FLIPCHART/LEMBAR BALIK......	1	0	
		POSTER	1	0	
		SPANDUK	1	0	
		BANNER.....................................	1	0	
		BILLBOARD /BALIHO	1	0	
		PAMERAN	1	0	
		WEBSITE/INTERNET	1	0	
		MUPEN KB	1	0	
		MURAL/LUKISAN DINDING/ GRAFITY	1	0	
		TIDAK SATUPUN DI ATAS........	1	0	
YQ 25	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan **KB** dari **petugas** berikut? *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*		Ya	Tidak	
		PLKB/ PENYULUH KB	1	0	
		GURU	1	0	
		TOKOH AGAMA..........................	1	0	
		TOKOH MASYARAKAT	1	0	
		DOKTER.....................................	1	0	
		BIDAN/PERAWAT.......................	1	0	
		PERANGKAT DESA....................	1	0	
		PPKBD/ SUB PPKBD/KADER	1	0	
		TIDAK SATUPUN DI ATAS	1	0	
YQ 25A	Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan **KB** dari **institusi** berikut?	Pendidikan formal	1	0	
		Pendidikan non formal	1	0	
		Karang Taruna	1	0	
		Kelompok pengajian/ ibadah	1	0	
		Remaja masjid	1	0	
		Kelompok Kegiatan (BKB, BKR, BKL, UPPKS, PIK R)	1	0	
		Dharma wanita	1	0	
		PKK	1	0	
		Tidak Pernah Satupun	1	0	
Sekarang saya ingin menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan sumber informasi tentang **KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR)**					
YQ 26	Apakah (SEBUTAN) pernah memperoleh/ mendengar/melihat/membaca informasi yang berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) seperti: ***masa subur, umur kawin pertama, anemia, NAPZA, HIV dan AIDS(cek YQ 4 sampai dengan YQ 19)***	Ya...1 Tidak.. 0			Jika jawaban 0(Tidak), ke YQ 29.

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)					
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**			**SKIP**
YQ 27	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan KRR dari **sumber informasi media** berikut? *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*	 RADIO .... TELEVISI .... KORAN .... MAJALAH/TABLOID................... PAMFLET/LEAFLET/BROSUR ... FLIPCHART/LEMBAR BALIK...... POSTER .... SPANDUK .... BANNER...................................... BILLBOARD /BALIHO .... PAMERAN .... WEBSITE/INTERNET .... MUPEN KB .... MURAL/LUKISAN DINDING/ GRAFITY .... TIDAK SATUPUN DI ATAS........	Ya 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Tidak 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	
YQ 28	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan KRR dari **petugas** berikut? *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*	 PLKB/ PENYULUH KB .... GURU .... TOKOH AGAMA .... TOKOH MASYARAKAT .... DOKTER..................................... BIDAN/PERAWAT....................... PERANGKAT DESA.................... PPKBD/ SUB PPKBD/KADER .... TIDAK SATUPUN DI ATAS	Ya 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Tidak 0 0 0 0 0 0 0 0 0	
YQ 28A	Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan **KRR** dari **institusi** berikut?	Pendidikan formal .... Pendidikan non formal .... Karang Taruna .... Kelompok pengajian/ ibadah ..... Remaja masjid .... Kelompok Kegiatan (BKB, BKR, BKL, UPPKS, PIK R) .... Dharma wanita .... PKK .... Tidak Pernah Satupun	1 1 1 1 1 1 1 1 1	0 0 0 0 0 0 0 0 0	
YQ 29	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ melihat/ membaca tentang GENRE (Generasi Berencana)?	Ya .... 1 Tidak 0			Jika jawaban 0(Tidak), ke YQ 30.

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)

NO	PERTANYAAN DAN FILTER	KATEGORI KODING	Ya	Tidak	SKIP
YQ 29A	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan GENRE dari **sumber informasi media** berikut? *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*	RADIO .... TELEVISI .... KORAN .... MAJALAH/TABLOID.................... PAMFLET/LEAFLET/BROSUR ... FLIPCHART/LEMBAR BALIK...... POSTER .... SPANDUK .... BANNER..................................... BILLBOARD /BALIHO .... PAMERAN .... WEBSITE/INTERNET .... MUPEN KB .... MURAL/LUKISAN DINDING/ GRAFITY .... TIDAK SATUPUN DI ATAS........	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	
YQ 29B	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan GENRE dari **petugas** berikut? *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*	RADIO .... TELEVISI .... KORAN .... MAJALAH/TABLOID.................... PAMFLET/LEAFLET/BROSUR ... FLIPCHART/LEMBAR BALIK...... POSTER .... SPANDUK .... BANNER..................................... BILLBOARD /BALIHO .... PAMERAN .... WEBSITE/INTERNET .... MUPEN KB .... MURAL/LUKISAN DINDING/ GRAFITY .... TIDAK SATUPUN DI ATAS........	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	
YQ 29C	Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan **GenRe** dari **institusi** berikut?	Pendidikan formal .... Pendidikan non formal .... Karang Taruna .... Kelompok pengajian/ ibadah ..... Remaja masjid .... Kelompok Kegiatan (BKB, BKR, BKL, UPPKS, PIK R) .... Dharma wanita .... PKK .... Tidak Pernah Satupun	1 1 1 1 1 1 1 1 1	0 0 0 0 0 0 0 0 0	

Sekarang saya ingin menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan sumber informasi tentang **PEMBANGUNAN KELUARGA**

PEMBANGUNAN KELUARGA adalah kegiatan yang berkaitan dengan ketahanan dan pemberdayaan keluarga. KETAHANAN KELUARGA berkaitan dengan kelompok kegiatan (POKTAN) yang disebut Bina Keluarga Balita (BKB): Bina Keluarga Remaja (BKR); Bina Keluarga Lansia (BKL). PEMBERDAYAAN KELUARGA berkaitan dengan kegiatan untuk meningkatkan ekonomi keluarga, misalnya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera

NO	PERTANYAAN DAN FILTER	KATEGORI KODING			SKIP
	(UPPKS).				
YQ ins 30A	Apakah (SEBUTAN)pernah memperoleh/ mendengar/melihat/membaca informasi tentang PIK R	Ya .... 1 Tidak 2			
YQ ins 30B	Apakah (SEBUTAN) pernah mengakses akun PIK R berupa Instagram, facebook atau twitter?	Ya .... 1 Tidak 2			
YQ ins 30C	Apakah (SEBUTAN) pernah mendatangi sekretariat/ ruang PIK remaja?	Ya .... 1 Tidak 2			
YQ 30	Apakah (SEBUTAN)pernah memperoleh/ mendengar/melihat/membaca informasi yang berkaitan dengan **Pembangunan Keluarga**, seperti: Bila Tidak Ada jawaban (semua jawaban tidak) langsung ke Bagian 5	 Bina Keluarga Balita(BKB) .... Bina Keluarga Remaja (BKR) .... Bina Keluarga Lansia (BKL) ...... Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) .... Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) .... Tidak tahu	Ya 1 1 1 1 1 1	Tidak 0 0 0 0 0 0	Jika semua jawaban 0(Tidak), ke YQ 33 (Bag. 5)
YQ 31	Apakah (SEBUTAN) pernah memperoleh/ mendengar/melihat/membaca informasi yang berkaitan dengan **Pembangunan Keluarga** dari **sumber informasi media** berikut? ***Contoh informasi Pembangunan Keluarga:*** - Bina Keluarga Balita (BKB), - Bina Keluarga Remaja (BKR), - Bina Keluarga Lansia (BKL), - Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) - Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) - Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*	 RADIO .... TELEVISI .... KORAN .... MAJALAH/TABLOID................... PAMFLET/LEAFLET/BROSUR ... FLIPCHART/LEMBAR BALIK...... POSTER .... SPANDUK .... BANNER .... BILLBOARD /BALIHO .... PAMERAN .... WEBSITE/INTERNET .... MUPEN KB .... MURAL/LUKISAN DINDING/ GRAFITY .... TIDAK SATUPUN DI ATAS	Ya 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Tidak 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	
YQ 32	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan **Pembangunan Keluarga** dari **petugas** berikut? ***Contoh informasi Pembangunan Keluarga :*** *BKB, BKR, BKL, UPPKS, PIK R, PPKS* *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*	 PLKB/ PENYULUH KB .... GURU .... TOKOH AGAMA .... TOKOH MASYARAKAT .... DOKTER .... BIDAN/PERAWAT .... PERANGKAT DESA.................... PPKBD/ SUB PPKBD/KADER .... TIDAK SATUPUN DI ATAS	Ya 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Tidak 0 0 0 0 0 0 0 0 0	

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)					
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**			**SKIP**
YQ 32A	Apakah Ibu/Saudari pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan **Pembangunan Keluarga** dari **institusi** berikut?	Pendidikan formal	1	0	
		Pendidikan non formal	1	0	
		Karang Taruna	1	0	
		Kelompok pengajian/ ibadah	1	0	
		Remaja masjid	1	0	
		Kelompok Kegiatan (BKB, BKR, BKL, UPPKS, PIK R)	1	0	
		Dharma wanita	1	0	
		PKK	1	0	
		Tidak Pernah Satupun	1	0	
BAGIAN 5 - SIKAP TERHADAP ISU KEPENDUDUKAN					
Dalam bagian ini saya akan menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan pertambahan penduduk dan akibatnya dalam kehidupan manusia. Saat ini Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia. Sehubungan dengan itu kami ingin tahu tentang pengetahuan, sikap dan praktek mengenai kependudukan.					
YQ 33	Kelahiran di Indonesia diperkirakan sebanyak 4,5 juta per tahun atau 12.300 per hari atau 515 per jamnya. Apakah (SEBUTAN) SANGAT SETUJU, SETUJU, NETRAL, TIDAK SETUJU, dan SANGAT TIDAK SETUJU, terhadap upaya pemerintah untuk mengendalikan jumlah kelahiran tersebut?	Sangat tidak setuju …..................... 1 Tidak setuju .... 2 Netral .... 3 Setuju .... 4 Sangat setuju 5			
YQ 34	Pertambahan penduduk di Indonesia yang besar akan berakibat BURUK terhadap pembangunan yang dilakukan pemerintah. Bagaimana menurut pendapat (SEBUTAN)?	Sangat tidak setuju .... 1 Tidak setuju .... 2 Netral…………………..….........…… 3 Setuju …………………..…........…… 4 Sangat setuju……………….............. 5			
YQ 35	Bagaimana pendapat (SEBUTAN) jika remaja perempuan menikah sebelum usia 21 tahun?	Sangat tidak setuju.......................……. 1 Tidak setuju……………..…........…… 2 Netral…………………..….........…… 3 Setuju …………………..…........…… 4 Sangat setuju…......………….............. 5			
YQ 36	Bagaimana pendapat (SEBUTAN) jika keluarga menginginkan banyak anak (>3 anak)?	Sangat tidak setuju.......................……. 1 Tidak setuju……………..…........…… 2 Netral…………………..….........…… 3 Setuju …………………..…........…… 4 Sangat setuju……………….............. 5			
YQ 37	Mudik ketika lebaran/natal/liburansekolah merupakan suatu kewajaran untuk menemui sanak keluarga di kampung halamannya setelah merantau ke daerah lain. Bagaimana pendapat (SEBUTAN) tentang hal tersebut di atas?	Sangat tidak setuju…..............……. 1 Tidak setuju……………..…........…… 2 Netral…………………..….........…… 3 Setuju …………………..…........…… 4 Sangat setuju……………….............. 5			
YQ 38	Setiap orang senantiasa ingin hidup panjang umur dan sehat. Menurut (SEBUTAN) apa yang harus dilakukan orang agar mampu menikmati masa tuanya dengan baik. PILIHAN JAWABAN JANGAN DIBACAKAN JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU		Ya	Tidak	
		Menjaga kesehatan fisik, olah raga	1	0	
		Menghindari perilaku beresiko ..	1	0	
		Menyiapkan kemampuan ekonomi..................................	1	0	
		Membangun jaringan/ modal sosial..	1	0	
		Menjaga mental/ spiritual Lainnya....................................	1	0	

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)					
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**			**SKIP**
YQ 39	Dimanakah (SEBUTAN) membuang sampah sehari-hari? ***PILIHAN JAWABAN DIBACAKAN***	 a. Sungai .... b. Keranjang sampah................ c. Lubang sampahsekitar rumah .... d. Sembarang tempat (jalan,halaman, selokan, dsb) e. Pengelola danpengangkut sampah .... f. Tempat pembuangan sampah umum .... g. Lainnya	Ya 1 1 1 1 1 1 1	Tidak 0 0 0 0 0 0 0	

BAGIAN 6-PACARAN DAN PERILAKU SEKSUAL				
PETUNJUK: PERTANYAAN BERIKUT INI SANGAT SENSITIF, HATI-HATI DALAM MENANYAKAN RESPONDEN DIMINTA UNTUK MENJAWAB SEJUJURNYA. DATA AKAN DIJAMIN KERAHASIAANNYA				
YQ 40	Apakah (SEBUTAN) pernah punya pacar?	Ya…………………………………….. 1 Tidak…..…………………..……… 0		Jika 0 (Tidak), ke YQ 44
YQ 41	Berapa umur (SEBUTAN) ketika pertama kali punya pacar? *Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya*	Tahun: Tidak tahu	………….	
YQ 42	Apakah (SEBUTAN) sekarang masih punya pacar?	Ya………………………………1 Tidak…….……………….. ..0		Jika 0 (Tidak), ke YQ 44
YQ 43	Dalam berpacaran, pada saat berduaan dengan pasangan (pacar yang sekarang ataupun yang sebelumnya), untuk mengungkapkan rasa kasih sayang apakah (SEBUTAN) pernah: *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*	a. Pegang tangan — Ya 1, Tidak 0 b. Berpelukan — Ya 1, Tidak 0 c. Cium bibir — Ya 1, Tidak 0 d. Meraba/merangsang — Ya 1, Tidak 0 e. Tidak pernah melakukan (a) sampai dengan (d) .... — Ya 1, Tidak 0		
YQ 44	Apakah (SEBUTAN) pernah melakukan hubungan seksual?	Ya…………………………………….. 1 Tidak……………………...……… 0		Jika 0 (Tidak), ke YQ 46
YQ 45	Berapa umur (SEBUTAN) ketika pertama kali melakukan hubungan seksual? *Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya.*	Tahun:	……………	

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)			
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**	**SKIP**
YQ 46	Apakah (SEBUTAN) setuju jika seorang wanita melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	Setuju …………………………..….. 1 Tidak setuju ...………….……...…0	
YQ 47	Apakah (SEBUTAN) setuju jika seorang pria melakukan hubungan seksual sebelum menikah?	Setuju …………………..….…….. 1 Tidak setuju ...………..…....…… 0	

Ucapkan terima kasih pada responden atas waktunya. *Pertanyaan untuk responden telah selesai, tetapi masih ada 2 pertanyaan lagi untuk Anda selesaikan di luar rumah.*				
		LOKASI		
YQ M	**Lokasi** *Ambillah titik GPS di dekat pintu masuk rumah. Catat lokasi sampai akurasi lebih kecil dari 6 m. Koordinat GPS hanya dapat diambil di luar rumah.*	Catat lokasi		
		HASIL KUESIONER		
YQN	**Sudah berapa kali Anda mengunjungi rumah tangga ini untuk mewawancarai responden remaja ini?**	1kali .... 2kali 3kali		
YQO	**Hasil kuesioner** *Catat hasil Wawancara Kuesioner Remaja*	Selesai ....1 Responden tidak ada di rumah .... 2 Ditangguhkan .... 3 Ditolak .... 4 Selesai sebagian .... 5 Responden tidak/kurang mampu Menjawab 6		